Danantara Indonesia

Danareksa

Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Danareksa (Persero)

Sanggahan dan Batasan

Disclaimer and Limitation

Laporan Tahunan Tahun 2025 ini diterbitkan oleh PT Danareksa (Persero) untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja, kondisi keuangan, serta arah kebijakan dan strategi Perseroan. Laporan ini memuat pernyataan yang bersifat prospektif, yang disusun berdasarkan asumsi dan kondisi pada saat penyusunan, serta mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda secara material.

Laporan Tahunan ini disusun sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Istilah "Danareksa" dan "Perseroan" merujuk pada PT Danareksa (Persero), sementara istilah "kami" digunakan untuk kemudahan penyampaian. Seluruh informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), kecuali dinyatakan lain, dan penyebutan Dolar AS (USD) mengacu pada mata uang resmi Amerika Serikat. Laporan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta tersedia melalui situs web resmi Perseroan.

Tabel dan grafik yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini memuat data numerik yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku, dengan format dan penyajian angka disesuaikan dengan konteks bahasa yang digunakan.

This 2025 Annual Report is published by PT Danareksa (Persero) to present information on the Company's performance, financial condition, and strategic direction. The Report contains forward-looking statements prepared based on assumptions and conditions prevailing at the time of preparation and is subject to risks and uncertainties that may cause actual results to differ materially.

This Annual Report has been prepared in compliance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-2/MBU/03/2023 on Governance Guidelines and Significant Corporate Actions of State-Owned Enterprises. The terms "Danareksa" and the "Company" refer to PT Danareksa (Persero), while the term "we" is used for convenience. All financial information is presented in Indonesian Rupiah (Rp) unless otherwise stated, and references to the U.S. Dollar (USD) denote the official currency of the United States. This Report is presented in both Indonesian and English and is available through the Company's official website.

Tables and charts included in this Annual Report present numerical data prepared in accordance with applicable writing conventions, with numerical formats adjusted to the language context used.

Cerita Sampul

Cover Story

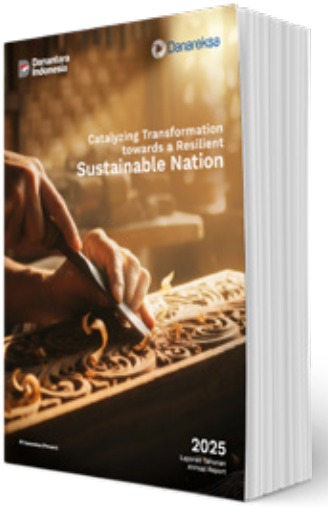

Catalyzing Transformation towards a Resilient **Sustainable Nation**

Sampul Laporan Tahunan 2025 Perseroan menampilkan visual tangan yang tengah mengukir kayu dengan penuh ketelitian. Gambar ini merepresentasikan proses penciptaan nilai yang dilakukan dengan fokus, presisi, dan berkesinambungan. Ukiran kayu dipilih sebagai simbol transformasi yang tidak bersifat instan, melainkan dibangun melalui keahlian, kesabaran, dan pemahaman mendalam terhadap karakter material yang dibentuk.

Dalam konteks ini, kayu dipilih sebagai simbol keberlanjutan yang merepresentasikan sumber daya alam yang dapat diperbarui apabila dikelola secara bertanggung jawab. Visual tersebut tidak dimaksudkan menggambarkan pemanfaatan kayu yang berasal dari praktik eksploitasi hutan atau penebangan yang tidak terkendali. Sebaliknya, kayu dimaknai sebagai material yang berasal dari pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan, di mana pemanfaatannya dilakukan dengan memperhatikan keseimbangan ekosistem serta upaya menjaga kelestarian hutan agar tidak menimbulkan dampak lingkungan seperti degradasi lahan maupun bencana banjir akibat deforestasi.

Setiap pahatan mencerminkan langkah strategis yang dijalankan secara terukur, sekaligus menggambarkan bagaimana Danareksa mengelola proses transformasi BUMN lintas sektor dengan pendekatan yang cermat namun progresif. Visual ini juga menyiratkan keseimbangan antara kekuatan dan kehalusan yaitu keberanian untuk mendorong perubahan struktural, serta kehati-hatian dalam menjaga fondasi dan kesinambungan jangka panjang.

Melalui sampul ini, Danareksa menyampaikan pesan bahwa transformasi merupakan sebuah karya yang dibentuk secara bertahap, dengan penekanan pada kualitas proses, ketepatan arah, dan penciptaan dampak berkelanjutan bagi perekonomian nasional.

The cover of the Company's 2025 Annual Report features a visual of hands carefully carving wood, symbolizing a value creation process driven by focus, precision, and continuity. Wood carving is presented as a metaphor for transformation that is not instantaneous, but rather shaped through skill, patience, and a deep understanding of the material being refined.

In this context, wood is presented as a symbol of sustainability, representing a renewable natural resource when managed responsibly. The use of wood in this visual is not intended to depict timber derived from exploitative practices or uncontrolled logging that may lead to environmental degradation. Instead, it reflects the principle of responsible resource management, where the use of natural materials is carried out with careful consideration for ecological balance and forest conservation, thereby preventing environmental risks such as land degradation and flooding caused by deforestation.

Each carved stroke represents deliberate and measured strategic actions, illustrating how Danareksa manages cross-sector State-Owned Enterprise transformation through a prudent yet progressive approach. The visual also conveys a balance between strength and refinement in which the courage to pursue structural change, alongside the discipline to safeguard strong foundations and long-term sustainability.

Through this cover, Danareksa conveys that transformation is a crafted journey, one that emphasizes process quality, clarity of direction, and the creation of sustainable impact for the national economy.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation

Tema Laporan Tahunan 2025, "***Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation***", mencerminkan peran strategis Danareksa sebagai penggerak utama transformasi BUMN lintas sektor dalam mendukung pembangunan nasional yang tangguh dan berkelanjutan. Kata ***Catalyzing*** menegaskan posisi Danareksa sebagai *enabler* yang mempercepat perubahan melalui integrasi kebijakan, permodalan, tata kelola, dan kapabilitas operasional.

Transformation merepresentasikan inisiatif strategis secara menyeluruh, tidak hanya untuk meningkatkan kinerja finansial, tetapi juga untuk memperkuat daya saing, relevansi bisnis, dan kontribusi ekonomi jangka panjang. Transformasi diposisikan sebagai proses strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan dampak nyata.

Sementara itu, frasa ***Resilient Sustainable Nation*** menggambarkan tujuan akhir dari seluruh inisiatif tersebut, yaitu berkontribusi pada ketahanan ekonomi nasional, penguatan struktur industri, serta penciptaan dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Melalui tema ini, Danareksa menegaskan komitmennya untuk tidak hanya mendorong pertumbuhan, tetapi juga memastikan keberlanjutan dan ketangguhan Indonesia di masa depan.

The 2025 Annual Report theme, "Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation," reflects Danareksa's strategic role as a key driver of cross-sector State-Owned Enterprise transformation in support of Indonesia's long-term development agenda. The word Catalyzing emphasizes Danareksa's position as an enabler in accelerating change by integrating policy, capital, governance, and operational capabilities.

Transformation represents a comprehensive strategic initiative aimed not only at enhancing financial performance but also at strengthening competitiveness, business relevance, and long-term economic contribution. Transformation is positioned as a strategic process focused on creating value and delivering tangible results.

Meanwhile, Resilient Sustainable Nation defines the ultimate objective of these efforts: contributing to national economic resilience, reinforcing industrial foundations, and delivering sustainable social and environmental outcomes. Through this theme, Danareksa reaffirms its commitment to fostering growth that is both resilient and sustainable, supporting a stronger Indonesia for generations to come.

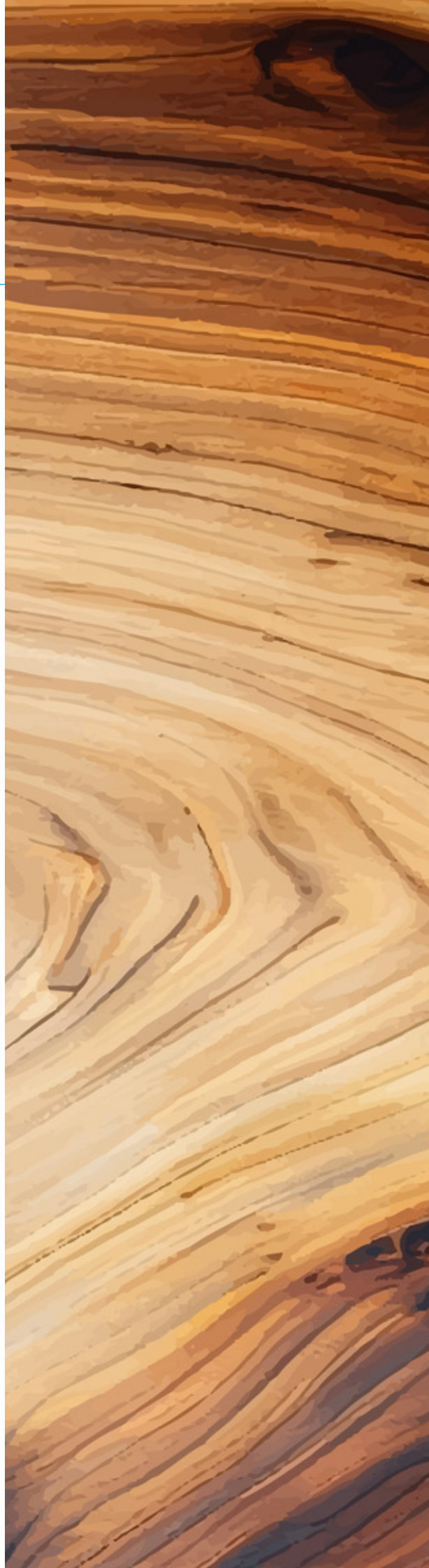

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2024

Driving Growth and Shaping the Future through Sustainable Transformation and Strategic Synergy

Danareksa berkomitmen untuk memperkuat perannya sebagai Holding Spesialis Transformasi yang mengelola BUMN lintas sektor, sekaligus menjadi katalis pertumbuhan ekonomi nasional. Melalui percepatan transformasi bisnis yang terintegrasi, inovatif, dan berkelanjutan, Perseroan mendorong peningkatan kinerja keuangan dan operasional secara terukur melalui optimalisasi portofolio, perluasan layanan, serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko. Pertumbuhan dipandang tidak semata sebagai pencapaian jangka pendek, melainkan sebagai proses yang dibangun di atas fondasi yang kuat, adaptif terhadap dinamika ekonomi, digitalisasi, dan transisi menuju ekonomi hijau.

Di saat yang sama, pembangunan masa depan diwujudkan melalui transformasi struktural dan budaya kerja yang menekankan inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan. Sinergi antar-entitas anak perusahaan, yang diperkuat oleh dukungan Pemerintah, menjadi kunci dalam membangun ekosistem bisnis yang saling terhubung dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Dengan penerapan digitalisasi, penguatan sumber daya manusia dan tata kelola, serta konsistensi

Danareksa is committed to strengthening its role as a Transformation Holding Company managing cross-sector State-Owned Enterprises, while serving as a catalyst for national economic growth. By accelerating integrated, innovative, and sustainable business transformation, the Company drives measured improvements in financial and operational performance through portfolio optimization, service expansion, and stronger governance and risk management. Growth is viewed not merely as a short-term outcome, but as a long-term process built on solid foundations and adaptability to economic dynamics, digital transformation, and the transition toward a green economy.

At the same time, shaping the future is pursued through structural and cultural transformation anchored in innovation, collaboration, and sustainability. Synergy among subsidiaries, reinforced by government support, forms the backbone of an interconnected business ecosystem that delivers sustainable value to stakeholders. Through digitalization, human capital and governance enhancement, and the consistent application of environmental, social, and governance

2023

Strategi Baru Untuk Pertumbuhan Berkelanjutan yang Inklusif

New Strategy for an Inclusive Sustainable Growth

Untuk mempercepat pertumbuhan kinerja dan mengoptimalkan peran sebagai Holding Spesialis Transformasi, di tahun 2023 Danareksa menjalankan sejumlah inisiatif strategis dengan bertumpu pada tiga strategi utama, yaitu Sustainable Transformation of Scale Up SOEs, Business Strengthening & Expansion dan Ongoing Value Creation.

Sebagai enabler untuk melaksanakan ketiga inisiatif strategis tersebut, Danareksa menerapkan pivoting atas pengelolaan anggota holding dengan lebih berperan aktif (Active Subsidiary Management) mulai dari penyelarasan strategi bisnis, perumusan kebijakan strategis maupun standardisasi fungsi pendukung pada anggota holding. Hal ini diyakini dapat membawa seluruh anggota holding untuk mengembangkan usahanya dengan lebih baik dan meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan bersama-sama.

To accelerate performance growth and optimize its role as a Transformation Specialist Holding, in 2023 Danareksa carries out a number of strategic initiatives based on three main strategies, namely Sustainable Transformation of Scale Up SOEs, Business Strengthening & Expansion and Ongoing Value Creation.

As an enabler to implement the three strategic initiatives, Danareksa implements pivoting on the management of holding members with a more active role (Active Subsidiary Management) starting from the alignment of business strategies, formulation of strategic policies and standardization of supporting functions in holding members. This is believed to bring all holding members to develop their business better and achieve sustainable business growth together.

2022

Menciptakan Nilai Melalui Transformasi

Creating Value Through Transformation

Sejalan dengan visinya menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional, Danareksa berkomitmen untuk Menciptakan Nilai melalui Transformasi. Komitmen ini diwujudkan dengan berpijak pada tiga pilar tujuan, yakni:

- Transformasi berkelanjutan melalui peningkatan skala entitas, penciptaan nilai melalui inovasi model bisnis,
- Sinergi operational excellence dan cost leadership, serta
- Memperkuat kapabilitas dan kapasitas SDM untuk bersaing pada skala global.

Melalui holding ini, Danareksa akan mengelola BUMN lintas sektor, antara lain jasa keuangan, kawasan industri, konstruksi, serta media dan teknologi. Danareksa telah memiliki sejumlah strategi untuk mentransformasikan anak-anak perusahaan menjadi bisnis yang mampu tumbuh kuat dan berkontribusi optimal bagi pembangunan bangsa.

In line with its vision to become a transformation specialist company with international standards and scale, Danareksa is committed to Creating Value through Transformation. This commitment is realized based on three pillars of objectives, namely:

- Sustainable transformation through entity scale-up, value creation through business model innovation,
- Synergizing operational excellence and cost leadership, as well as
- Strengthening capabilities and human resource capacity to compete on a global scale.

Through this holding, Danareksa will manage SOEs across sectors, including financial services, industrial estates, construction, and media and technology. Danareksa has a number of strategies to transform its subsidiaries into businesses that are able to grow strongly and contribute optimally to national development.

Daftar Isi

Table of Contents

2 Sanggahan dan Batasan
Disclaimer and Limitation

3 Cerita Sampul
Cover Story

4 Penjelasan Tema
Theme Explanation

6 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

8 Daftar Isi
Table of Contents

14 Pencapaian dan Perkembangan Kinerja
Performance Achievement and Progress

16 Jejak Langkah
Milestones

18 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

20 Peristiwa Penting
Event Highlights

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

34 Ikhtisar Keuangan Penting
Key Financial Highlights

39 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

40 Informasi Saham
Share Information

41 Ikhtisar Efek Lainnya
Other Securities Highlights

Laporan Manajemen

Management Reports

45 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

57 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

72 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 Danareksa
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of Danareksa for the 2025 Financial Year

Profil Perusahaan
Company Profile

76 Identitas Perusahaan
Company Identity

78 Riwayat Singkat
Brief History

82 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values

85 Makna Logo
Meaning of the Logo

86 Kegiatan Usaha
Business Activities

88 Produk dan Jasa
Products and Services

92 Wilayah Operasional
Operational Area

94 Struktur Organisasi
Organization Structure

96 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

97 Susunan Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

101 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

108 Susunan Direksi
Composition of the Board of Directors

111 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

122 Profil Pejabat Senior dan Kepala Divisi
Profile of Senior Executive Officers and Division Head

132 Demografi Karyawan
Employee Demography

134 Pemegang Saham
Shareholders

138 Struktur Holding BUMN Danareksa
Structure of Danareksa SOE Holding

139 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Entities

157 Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik
Public Accountant & Public Accountant Firm

158 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

162 Informasi pada Website Perseroan
Information on the Company's Website

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

166 Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

166 Analisis Perekonomian Global
Global Economic Analysis

168 Analisis Perekonomian Nasional
National Economic Analysis

169 Analisis Industri Sub-Klaster
Sub-Cluster Industry Analysis

174 Tinjauan Operasional
Operational Overview

174 Strategi Perusahaan di Tahun 2025
Company Strategies in 2025

174 Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Overview by Business Segment

193 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

193 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

200 Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss

203 Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

204 Rasio Keuangan Penting
Significant Financial Ratios

205 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Debt Service Ability and Receivables Turnover

207 Struktur Modal
Capital Structure

208 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

208 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

209 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

213 Prospek Usaha
Business Outlook

215 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025
Comparison of Target and Realization in 2025

216 Proyeksi Tahun 2026
Projection for 2026

216 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

218 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

218 Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

219 Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

220 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt Restructuring

220 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi
Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

221 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan
Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

222 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Overview

226 Human Capital
Human Capital

241 Teknologi Informasi
Information Technology

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

254 Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Commitment to Implementing Good Corporate Governance Principles

280 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

300 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

328 Direksi
Board of Directors

357 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

359 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

364 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

376 Organ Pendukung Dewan Komisaris
Supporting Bodies of the Board of Commissioners

434 Organ Pendukung Direksi
Supporting Body of the Board of Directors

521 Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance

538 Auditor Eksternal
External Auditor

542 Manajemen Risiko
Risk Management

551 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

556 Perkara Penting
Significant Matters

560 Sanksi Administratif
Administrative Sanction

561 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

564 Kode Etik
Code of Ethics

568 Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi
Anti-Corruption Policy and Control of Gratuities

571 Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS)
Suspected Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS)

575 Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading*
Policy to Prevent Insider Trading

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

578 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Lampiran
Appendix

580 Referensi POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
POJK No. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference

598 Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA)
Annual Report Award (ARA) Criteria References

624 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

Danareksa as a Catalyst of Change

"Sebagai Holding Spesialis Transformasi multisektor, Danareksa tidak hanya berperan sebagai pengelola aset negara, tetapi sebagai **katalis perubahan** yang menggerakkan transformasi secara sistemik. Melalui pendekatan Active Subsidiary Management, standardisasi tata kelola, dan integrasi strategi lintas sektor, Danareksa memastikan bahwa **transformasi BUMN** tidak berjalan parsial, tetapi **terarah**, **terukur**, dan **saling memperkuat**. Transformasi yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja korporasi, tetapi juga pada penciptaan fondasi ekonomi yang lebih **tangguh**, **inklusif**, dan **berkelanjutan** bagi Indonesia."

"As a Transformation Specialist Holding Company, PT Danareksa (Persero) goes beyond the role of a state asset manager to act as a catalyst of change, driving systemic transformation across sectors. Through Active Subsidiary Management, governance standardization, and cross-sector strategic integration, Danareksa ensures that SOE transformation is not fragmented, but focused, measurable, and mutually reinforcing. The transformation undertaken is designed not only to improve corporate performance, but also to build a more resilient, inclusive, and sustainable economic foundation for Indonesia."

From Catalyst to National Impact

Katalis
Catalyst

- **Penyelarasan Tata Kelola**
  Governance Alignment
- **Optimalisasi Modal**
  Capital Optimization
- **Pengembangan Kapabilitas**
  Capability Building

Transformasi BUMN
SOE Transformation

- **Fundamental yang lebih Kuat**
  Stronger Fundamental
- **Operasional yang Terintegrasi**
  Integrated Operations
- **Investasi yang Berkelanjutan**
  Sustainable Investment

Dampak Sektoral
Sectoral Impact

- **Ketahanan Industrial & Infrastruktur**
  Industrial & Infrastructure Resilience
- **Stabilitas & Inklusi Keuangan**
  Financial Stability & Inclusion
- **Pemberdayaan Digital**
  Digital Enablement
- **Pembangunan & Layanan Jasa Konstruksi**
  Construction Services & Infrastructure Development

Dampak Nasional
National Impact

- **Ketahanan Ekonomi**
  Economic Resilience
- **Pertumbuhan Berkelanjutan**
  Sustainable Growth
- **Nilai LST**
  ESG Value

Setiap transformasi yang dijalankan Danareksa dirancang untuk menghasilkan dampak berjenjang dari tingkat BUMN hingga kontribusi nyata bagi perekonomian nasional.

Each transformation intervention led by Danareksa is designed to deliver cascading impact, from SOE-level transformation to tangible national outcomes.

Pencapaian dan Perkembangan Kinerja

Performance Achievement and Progress

Ketahanan Ekonomi
Economic Resilience

Investasi pada Ekosistem BUMN
Investment in SOEs Ecosystem

Rp666,95
miliar I billion

Pertumbuhan Aset
Assets Growth

0,98%

Rp64.359,12
miliar I billion

Jumlah Ekuitas
Total Equity

1,56%

Rp41.405,21
miliar I billion

Debt to Equity Ratio (DER)

55,44%

Rasio Lancar
Current Ratio

182,69%

Rasio Liabilitas terhadap Total Aset
Liability to Total Assets Ratio

35,67%

Pertumbuhan Berkelanjutan
Sustainable Growth

Pendapatan
Revenues
3.65%
Rp4,13
triliun I trillion

Laba Kotor
Gross Profit
Rp2,49
triliun I trillion

Laba Bersih Operasi yang Dilanjutkan
Net Profit from Continued Operation
Rp1,02
triliun I trillion

Rugi Bersih Operasi yang Dihentikan
Net Loss from Discontinued Operation
Rp1,34
triliun I trillion

Rugi Bersih Konsolidasian
Consolidated Net Loss
Rp324,28
miliar I billion

Nilai LST
ESG Value

Environmental	Social	Governance
Penurunan Energi Energy Reduction 2,10%	**Biaya Program CSR** CSR Program Cost Rp1,90 miliar I billion	**Peringkat** Rating AA idAA/Stable dengan Tingkat Kesehatan "Sehat" idAA/Stable Outlook with Health Level "Health Kategori I Category
Penurunan Emisi GRK GHG Emission Reduction 9,23%	**Rata-rata Jam Pelatihan Per Pegawai, Per Tahun** Average Training Hours Per Employee, Per Year 40 Jam I Hours	**Skor Penilaian Pencapaian Kinerja** Financial Performance Quality Rating 101,7%

Jejak Langkah

Milestones

1976

Pendirian PT Danareksa (Persero).

Establishment of PT Danareksa (Persero).

1977

Penjaminan Emisi Saham Pertama di Indonesia, oleh Danareksa dengan Emiten: PT Semen Cibinong.

First Underwriting in Indonesia, by Danareksa with the Issuer: PT Semen Cibinong.

1996

Menerbitkan Reksa Dana pertama di Indonesia.

Issued the first Mutual Funds in Indonesia.

1998

Penerbitan Reksa Dana pertama berbasis syariah.

Issuance of the first Sharia-based Mutual Funds.

2013

Peluncuran logo baru Danareksa.

Launching of Danareksa's new logo.

2019

Penyusunan Efek Beragun Aset pertama dan satu-satunya di Indonesia.

Preparing the first and only Asset-Backed Securities in Indonesia.

2020

- Peluncuran nilai organisasi baru AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.
- PT Danareksa (Persero) memperoleh sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

- Launching of new organizational values AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif - Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative).
- Obtained ISO 37001:2016 certificate on Anti-Bribery Management System (ABMS).

2021

PT Danareksa (Persero) ditunjuk sebagai holding BUMN lintas sektor melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021. Pembentukan holding ini merupakan bagian dari transformasi pengelolaan BUMN melalui konsolidasi dan simplifikasi jumlah BUMN.

PT Danareksa (Persero) was appointed as a cross-sector SOE holding company through Government Regulation (PP) No. 113 of 2021. The establishment of this holding is part of the transformation of SOE management through consolidation and simplification of the number of SOEs.

2022

- Danareksa resmi beroperasi sebagai Holding BUMN Spesialis Transformasi yang mengelola perusahaan lintas sektor usaha.
- Terdapat 10 Perusahaan Eks-BUMN yang resmi bergabung menjadi anggota Holding antara lain:
  - » PT Nindya Karya
  - » PT Kliring Berjangka Indonesia
  - » PT Kawasan Industri Medan
  - » PT Kawasan Industri Wijayakusuma
  - » PT Kawasan Industri Makassar
  - » PT Kawasan Berikat Nusantara
  - » PT Balai Pustaka
  - » PT Perusahaan Pengelola Aset
  - » PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
  - » PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- Pengalihan saham PT Danareksa Investment Management sebesar 30% kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

- Danareksa officially operates as a specialist transformation and investment SOE holding that also manages crosssector companies.
- There are 10 ex-SOEs that have officially joined as Holding members, among others:
  - » PT Nindya Karya
  - » PT Kliring Berjangka Indonesia
  - » PT Kawasan Industri Medan
  - » PT Kawasan Industri Wijayakusuma
  - » PT Kawasan Industri Makassar
  - » PT Kawasan Berikat Nusantara
  - » PT Balai Pustaka
  - » PT Perusahaan Pengelola Aset
  - » PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
  - » PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
- Transfer of 30% shares of PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

2023

- Memperkuat peran Holding BUMN Danareksa melalui Active Subsidiary Management.
- Danareksa diberikan amanah baru oleh Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero).
- Penerbitan Obligasi VII dan VIII Danareksa Tahun 2023.

- Strengthening the role of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company through active management of its subsidiaries.
- Danareksa has been given a new mandate by the Ministry of State-Owned Enterprises to manage PT Produksi Film Negara (Persero).
- Issuance of Danareksa Bonds VII and VIII Year 2023.

2024

- Berkontribusi nyata sebagai satu-satunya Holding Spesialis Transformasi BUMN melalui inisiasi pembentukan sinergi vertikal, sinergi horizontal serta investasi berkelanjutan yang inklusif dalam Ekosistem Holding.
- Sinergi Ekosistem Holding BUMN Danareksa berhasil mencapai nilai pendapatan yang cukup signifikan.
- Jasa Advisory Danareksa berkomitmen hadirkan jasa konsultansi yang andal dan terpercaya dalam Ekosistem BUMN.
- Danareksa berkomitmen memberikan informasi yang transparan dan meraih predikat "Informatif" dengan skor 97,97 dari Komisi Informasi Pusat.

- Danareksa has made a tangible contribution as the only Holding Specialist in BUMN Transformation through the initiation of vertical and horizontal synergies, as well as sustainable and inclusive investments within the Holding Ecosystem.
- The synergy within the BUMN Holding Ecosystem has enabled Danareksa to achieve a significant revenue value.
- Danareksa's Advisory Services is committed to providing reliable and trusted consultancy within the BUMN Ecosystem.
- Additionally, Danareksa is dedicated to providing transparent information, earning the "Informative" designation with a score of 97.97 from the Central Information Commission.

2025

- Kawasan Industri Industropolis Batang sebagai salah satu kawasan industri Holding BUMN Danareksa resmi ditetapkan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) oleh Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto.
- Holding BUMN Danareksa menjalin kemitraan strategis dengan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dalam upaya memperkuat ekonomi pesisir berbasis kelautan serta mendorong pertumbuhan kawasan industri yang berkelanjutan untuk mendukung agenda pembangunan nasional, khususnya akselerasi ekonomi biru yang selaras dengan Asta Cita untuk memperkuat kedaulatan maritim dan memperluas pemerataan pembangunan.
- Dalam rangka peningkatan daya saing industri serta percepatan pertumbuhan Foreign Direct Investment (FDI), PT Danantara Asset Management (Persero) merencanakan program transformasi bisnis Danareksa melalui refocusing usaha pada pengembangan kawasan industri beserta usaha turunannya termasuk penyediaan utilitas di kawasan industri.
- Peresmian Gudang Konsolidasi Eco-Green bersertifikat LEED pertama di Indonesia di KBN Marunda sebagai langkah strategis dalam pengembangan ekosistem logistik hijau dan kawasan industri berkelanjutan.

- Industropolis Batang Industrial Estate, part of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company, has been officially designated a Special Economic Zone (SEZ) by the President of the Republic of Indonesia, Prabowo Subianto.
- The Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company has entered into a strategic partnership with the Directorate General of Marine Spatial Planning at the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) to bolster marine-based coastal economies and drive sustainable industrial growth. This collaboration supports the national development agenda, prioritizing the acceleration of the blue economy in alignment with the Asta Cita framework to reinforce maritime sovereignty and promote equitable development.
- To enhance industrial competitiveness and accelerate Foreign Direct Investment (FDI) growth, PT Danantara Asset Management (Persero) is planning a business transformation program for Danareksa by refocusing its operations on industrial estate development and related businesses, including the provision of utilities within such estates.
- Inauguration of Indonesia's first LEED-certified Eco-Green Consolidation Warehouse at KBN Marunda as a strategic step in developing a green logistics ecosystem and sustainable industrial estate.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards

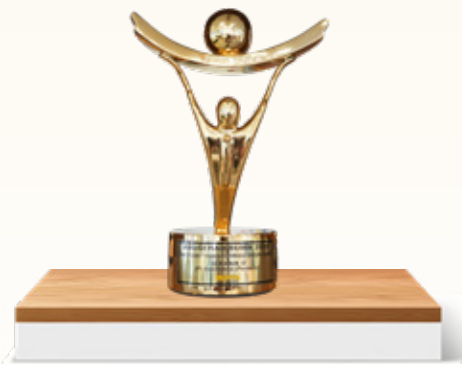

Terbaik II Transformasi Organisasi Perusahaan Terbaik BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk.
Second Place: Best Organizational Transformation among State-Owned Enterprises and Their Listed Subsidiaries

Anugerah BUMN 2025 ke-14

BUMN Track

TOP CSR Awards 2025 #Star 5

TOP CSR Awards 2025

Top Business

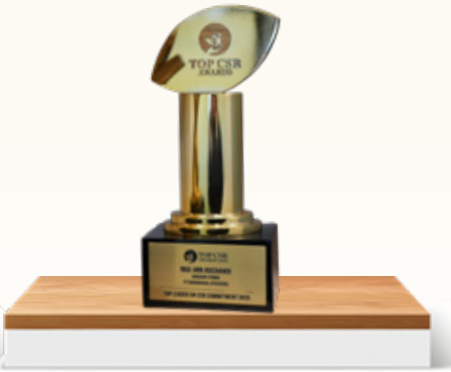

Top Leader on CSR Commitment 2025 – Yadi Jaya Ruchandi

TOP CSR Awards 2025

Top Business

Perusahaan Pembayar Zakat Teladan dengan Kategori Mitra Terbaik
Exemplary Zakat-Paying Company – Best Partner Category

Badan Amil Zakat Nasional Awards 2025

Badan Amil Zakat Nasional

Infobank Top 100 CEO 2025 – Yadi Jaya Ruchandi

Infobank

Infobank The 200 Next Future Leaders 2025 – Adi Pamungkas Daskian

Infobank

Badan Publik "Informatif" dengan skor 96,20
"Informative" Public Institution with a score of 96.20

Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025
Public Information Disclosure Award 2025

Komisi Informasi Pusat
Central Information Commission

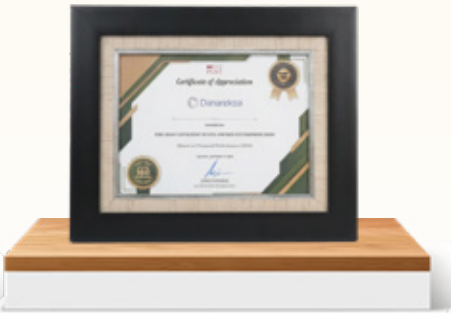

The Most Efficient State-Owned Enterprise 2025

Infobank Awards 2025

Infobank

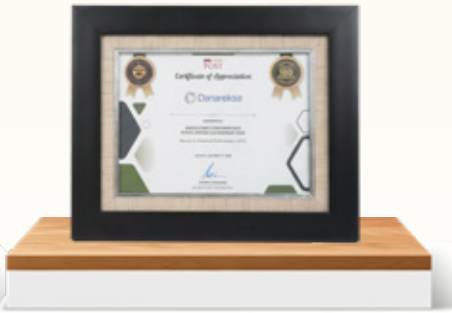

Excellence Performance State-Owned Enterprise 2025

Infobank Awards 2025

Infobank

Sertifikasi
Certifications

ISO 37001:2016

2026

PT Chesna

Peristiwa Penting

Event Highlights

Orkestrasi Sinergi Holding BUMN Danareksa Wujudkan Asta Cita

31 Januari
January 31

Orchestration of Synergy within Danareksa SOE Holding to Realise Asta Cita

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat sinergi internal dan meningkatkan daya saing perusahaan, Holding BUMN Danareksa menyelenggarakan acara bertajuk "Orkestrasi Sinergi Holding BUMN Danareksa Wujudkan Asta Cita". Acara ini menjadi momen penting bagi Danareksa untuk mempererat kolaborasi antar anak perusahaan, sekaligus menginspirasi seluruh karyawan agar semakin solid dalam mewujudkan transformasi perusahaan.

Acara ini turut dihadiri oleh jajaran direksi dan tim anggota Holding BUMN Danareksa yang berperan aktif dalam mendukung terwujudnya transformasi perusahaan. Kehadiran para pemimpin ini mencerminkan komitmen kuat dalam mendorong sinergi dan kolaborasi yang solid di lingkungan Holding BUMN Danareksa.

Acara ini juga menghadirkan pembicara ternama, Ira Koesno, yang membawakan materi bertajuk "Leadership Communication Excellence". Dalam sesi ini, Ira Koesno menyoroti pentingnya kemampuan berkomunikasi yang baik sebagai elemen penting dalam membangun kepemimpinan yang efektif.

As a strategic initiative to strengthen internal synergy and enhance corporate competitiveness, Danareksa SOE Holding organised an event titled “Orchestration of Synergy within Danareksa SOE Holding to Realise Asta Cita.” The event marked an important milestone for Danareksa in fostering stronger collaboration among its subsidiaries, while inspiring all employees to further solidify their commitment to driving the Company’s transformation.

The event was attended by members of the Board of Directors and the Danareksa SOE Holding team, who play an active role in supporting the Company’s transformation agenda. The presence of these leaders reflected a strong commitment to promoting cohesive synergy and collaboration across the Danareksa SOE Holding environment.

The event also featured a distinguished speaker, Ira Koesno, who delivered a session titled “Leadership Communication Excellence.” During the session, she emphasised the importance of effective communication skills as a critical element in building impactful and successful leadership.v

Audiensi dengan Kementerian Ekonomi Kreatif RI

19 Februari
February 19

Audience with the Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia

Dihadiri langsung oleh Direktur Fasilitasi Infrastruktur Kementerian Ekonomi Kreatif, Fahmy Akmal, Danareksa dan PPA berkesempatan untuk memperkenalkan Bintang Muda Lokananta, ajang pencarian bakat yang diharapkan dapat mendorong regenerasi ekosistem musik di Lokananta yang juga merupakan pusat ekosistem ekonomi kreatif di Surakarta.

Danareksa juga turut memperkenalkan ekosistem ekonomi kreatif di Holding BUMN Danareksa.

The event was attended directly by the Director of Infrastructure Facilitation of the Ministry of Creative Economy, Fahmy Akmal. On this occasion, Danareksa and PPA had the opportunity to introduce Bintang Muda Lokananta, a talent search initiative aimed at fostering the regeneration of the music ecosystem at Lokananta, which also serves as a creative economy ecosystem hub in Surakarta.

Danareksa also introduced the creative economy ecosystem within the Danareksa SOE Holding.

Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI

10 Maret
March 10

Hearing Meeting with Commission VI of the House of Representatives (DPR RI)

Danareksa menghadiri Rapat Dengar Pendapat dengan Komisi VI DPR RI untuk memaparkan Evaluasi Kinerja tahun 2024 dan Rencana Kerja tahun 2025.

RDP menjadi forum penting bagi Danareksa untuk mendapatkan masukan dan arahan dari para anggota Komisi VI DPR RI demi meningkatkan peran dan kontribusi Danareksa dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Melalui forum ini, diharapkan sinergi antara BUMN dan lembaga legislatif dapat terus berjalan dengan baik dalam mewujudkan Holding BUMN yang adaptif dan berdampak positif bagi masyarakat.

Danareksa attended a Hearing Meeting (Rapat Dengar Pendapat) with Commission VI of the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI) to present its 2024 Performance Evaluation and 2025 Work Plan.

The hearing served as an important forum for Danareksa to receive input and guidance from members of Commission VI DPR RI in order to enhance its role and contribution in supporting national economic development.

Through this forum, it is expected that synergy between State-Owned Enterprises and the legislative body will continue to be strengthened in realising an adaptive SOE Holding that delivers positive impact to society.

KEK Industropolis Batang Resmi Ditetapkan oleh Presiden RI Prabowo Subianto

20 Maret
March 20

Industropolis Batang Special Economic Zone Officially Designated by President of the Republic of Indonesia, Prabowo Subianto

Presiden Republik Indonesia, Bapak Prabowo Subianto telah menetapkan salah satu anggota Holding BUMN Danareksa, yakni Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang. KEK ini juga merupakan KEK milik BUMN terbesar di Indonesia dengan nilai investasi diproyeksikan mencapai Rp133,8 triliun dan percepatan penyerapan lebih dari 240 ribu tenaga kerja dalam satu dekade ke depan.

Dengan status sebagai KEK, KITB menawarkan berbagai insentif yang menarik bagi investor, seperti keringanan pajak, kemudahan perizinan, dan infrastruktur yang terintegrasi. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan daya tarik Indonesia sebagai destinasi investasi yang kompetitif di tingkat global. KITB juga dirancang untuk menjadi kawasan industri berkelanjutan dengan konsep ramah lingkungan, mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang hijau dan berkelanjutan.

The President of the Republic of Indonesia, Mr Prabowo Subianto, has officially designated one of the members of the Danareksa SOE Holding, namely the Batang Integrated Industrial Estate (Kawasan Industri Terpadu Batang – KITB), as the Batang Industropolis Special Economic Zone (SEZ). This SEZ is also the largest SOE-owned SEZ in Indonesia, with projected investment value reaching Rp133.8 trillion and the potential to accelerate the absorption of more than 240,000 workers over the next decade.

With its SEZ status, KITB offers various attractive incentives for investors, including tax incentives, streamlined licensing processes, and integrated infrastructure. This is expected to enhance Indonesia's attractiveness as a competitive global investment destination. KITB is also designed as a sustainable industrial estate with an environmentally friendly concept, supporting the Government's efforts to promote green and sustainable economic growth.

Dirut Holding BUMN Danareksa Dampingi Wamen BUMN/COO Danantara Tinjau Infrastruktur Logistik Nasional

23 April
April 23

President Director of Danareksa SOE Holding Accompanies the Deputy Minister of SOEs/COO of Danantara in Reviewing National Logistics Infrastructure

Wakil Menteri BUMN, Bapak Dony Oskaria, didampingi oleh Direktur Utama PT Danareksa (Persero), Bapak Yadi Jaya Ruchandi melakukan kunjungan kerja ke Pelabuhan Batu Ampar dan Bandara Hang Nadim, dua infrastruktur strategis di Kota Batam. Kunjungan ini menjadi bagian dari langkah nyata Kementerian BUMN dalam mempercepat modernisasi infrastruktur logistik nasional dan memperkuat posisi Batam sebagai hub perdagangan dan konektivitas internasional.

Kehadiran Danareksa dalam agenda ini menegaskan komitmen perusahaan sebagai Holding BUMN yang berperan aktif dalam transformasi pengelolaan aset dan tata kelola kawasan. Melalui sinergi dengan BP Batam dan pemangku kepentingan lainnya, Danareksa turut mendorong percepatan pembangunan kawasan melalui optimalisasi aset strategis negara.

The Deputy Minister of State-Owned Enterprises, Mr Dony Oskaria, accompanied by the President Director of PT Danareksa (Persero), Mr Yadi Jaya Ruchandi, conducted a working visit to Batu Ampar Port and Hang Nadim International Airport, two strategic infrastructures in Batam City. This visit formed part of the Ministry of SOEs' concrete efforts to accelerate the modernisation of national logistics infrastructure and strengthen Batam's position as an international trade and connectivity hub.

Danareksa's presence in this agenda underscores the Company's commitment as an SOE Holding that plays an active role in transforming asset management and estate governance. Through synergy with BP Batam and other stakeholders, Danareksa continues to support the acceleration of regional development through the optimisation of strategic state assets.

Transformasi Batu Ampar: Batam Menuju Hub Logistik Global

29 April
April 29

Batu Ampar Transformation: Batam Towards a Global Logistics Hub

Holding BUMN Danareksa terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung agenda strategis Kementerian BUMN melalui transformasi infrastruktur logistik nasional. Salah satu langkah nyata tersebut adalah pengembangan Terminal Peti Kemas (TPK) Batu Ampar yang sejak diluncurkan pada 2023 telah menghasilkan capaian yang signifikan.

Proyek ini mencatat peningkatan produktivitas hingga 500%, disertai dengan penurunan biaya logistik sebesar 57%, serta perluasan jaringan konektivitas global yang kini mencakup 20 pelabuhan internasional. Hasil ini menandai keberhasilan Danareksa dalam memperkuat rantai pasok dan memperluas peran Indonesia dalam ekosistem logistik global yang efisien dan terintegrasi.

Kegiatan pelepasan Kapal MV Ever Core menuju China menandai direct call ketiga dari TPK Batu Ampar, memperkokoh Batam sebagai simpul logistik strategis yang kompetitif. Ke depan, Danareksa menargetkan peningkatan kapasitas terminal hingga 2,1 juta TEUs, menjadikan Batu Ampar sebagai transshipment hub utama Indonesia yang mendukung efisiensi rantai pasok nasional dan meningkatkan daya saing Indonesia di panggung perdagangan internasional.

Danareksa SOE Holding continues to demonstrate its commitment to supporting the strategic agenda of the Ministry of SOEs through the transformation of national logistics infrastructure. One tangible initiative is the development of the Batu Ampar Container Terminal (TPK), which, since its launch in 2023, has delivered significant achievements.

The project has recorded a productivity increase of up to 500%, accompanied by a 57% reduction in logistics costs, as well as the expansion of global connectivity networks now covering 20 international ports. These results mark Danareksa's success in strengthening supply chains and expanding Indonesia's role within an efficient and integrated global logistics ecosystem.

The departure of MV Ever Core to China marked the third direct call from the Batu Ampar Container Terminal, further solidifying Batam's position as a competitive strategic logistics node. Going forward, Danareksa targets increasing terminal capacity to 2.1 million TEUs, positioning Batu Ampar as Indonesia's primary transshipment hub to support national supply chain efficiency and enhance Indonesia's competitiveness in international trade.

Gudang Eco Green Pertama Di KBN: Langkah Strategis Menuju Industri Yang Berkelanjutan

First Eco-Green Warehouse at KBN: A Strategic Step Towards Sustainable Industry

13 Mei
May 13

Danareksa bersama KBN dan mitra strategis APL Logistics meresmikan Gudang Konsolidasi bersertifikat LEED pertama di Indonesia pada Selasa, 13 Mei 2025, bertempat di Marunda, Jakarta Utara. Fasilitas ini menjadi langkah konkret dalam menghadirkan ekosistem logistik hijau dan efisien, dengan standar internasional yang mendukung pengelolaan energi, air, dan material secara bertanggung jawab.

Inisiatif ini menjadi bagian dari upaya transformasi kawasan KBN sebagai pusat industri dan logistik modern yang berkelanjutan. Dengan mengusung prinsip smart, modern, and green industry, Danareksa menegaskan komitmennya dalam membangun kawasan industri yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga selaras dengan agenda keberlanjutan dan daya saing global.

Danareksa, together with KBN and strategic partner APL Logistics, inaugurated Indonesia's first LEED-certified Consolidation Warehouse on Tuesday, 13 May 2025, located in Marunda, North Jakarta. This facility represents a concrete step towards establishing a green and efficient logistics ecosystem, adhering to international standards that promote responsible management of energy, water, and materials.

This initiative forms part of the transformation of the KBN estate into a sustainable modern industrial and logistics hub. By embracing the principles of a smart, modern, and green industry, Danareksa reaffirms its commitment to developing industrial estates that are not only competitive but also aligned with sustainability objectives and global competitiveness.

Kementerian Ekonomi Kreatif RI Berkunjung ke Lokananta

Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia Visits Lokananta

18 Mei
May 18

Kementerian Ekonomi Kreatif RI yang diwakili oleh Direktur Fasilitasi Infrastruktur dan Direktur Musik mendukung penuh pengembangan Museum Lokananta dan Studio Lokananta. Dalam kunjungan yang dilakukan pada Minggu, 18 Mei 2025 bersama Danareksa dan PPA, Kementerian Ekonomi Kreatif RI diajak untuk mengeksplorasi warisan kekayaan intelektual musik Indonesia serta peran Lokananta sebagai pusat creative & commercial hub di Surakarta.

The Ministry of Creative Economy of the Republic of Indonesia, represented by the Director of Infrastructure Facilitation and the Director of Music, has expressed full support for the development of the Lokananta Museum and Lokananta Studio. During a visit conducted on Sunday, 18 May 2025, together with Danareksa and PPA, the Ministry was invited to explore Indonesia's rich musical intellectual property heritage and the role of Lokananta as a creative and commercial hub in Surakarta.

Indonesia Water And Waste Water Expo And Forum (IWWWEF) 2025: Danareksa Perkuat Akses Air Bersih Berkelanjutan Melalui Indonesia Water Fund

11-13 Juni
June 11-13

Indonesia Water and Waste Water Expo and Forum (IWWWEF) 2025: Danareksa Strengthens Sustainable Clean Water Access through the Indonesia Water Fund

Holding BUMN Danareksa terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung ketersediaan air bersih yang merata dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia. Komitmen ini diwujudkan melalui inisiatif strategis Indonesia Water Fund (IWF).

Platform IWF diperkenalkan secara resmi dalam ajang Indonesia Water & Wastewater Expo and Forum (IWWWEF) 2025, yang menjadi forum penting para pelaku sektor air bersih dan pengelolaan air limbah di kawasan ASEAN.

Inisiatif ini dirancang sebagai skema pembiayaan alternatif untuk mendukung proyek-proyek air bersih di berbagai daerah di Indonesia. Melalui IWF, Danareksa berupaya menghadirkan model pendanaan yang kolaboratif, transparan, dan berkelanjutan.

Danareksa SOE Holding continues to demonstrate its commitment to supporting equitable and sustainable access to clean water for communities across Indonesia. This commitment is realised through the strategic initiative of the Indonesia Water Fund (IWF).

The IWF platform was officially introduced at the Indonesia Water & Wastewater Expo and Forum (IWWWEF) 2025, a key forum for stakeholders in the clean water and wastewater management sectors across the ASEAN region.

This initiative is designed as an alternative financing scheme to support clean water projects in various regions of Indonesia. Through IWF, Danareksa aims to establish a collaborative, transparent, and sustainable funding model.

RUPS Tahunan Holding BUMN Danareksa: Konsolidasi Kinerja Dan Penguatan Tata Kelola Ekosistem Multisektor

25-26 Juni
June 25-26

Annual General Meeting of Shareholders of Danareksa SOE Holding: Performance Consolidation and Strengthening of Multisector Ecosystem Governance

PT Danareksa (Persero) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2024 pada Rabu dan Kamis, 25–26 Juni 2025, di Menara Danareksa. Forum ini tidak hanya menjadi ajang formal pelaporan kinerja tahunan, namun juga menjadi langkah strategis dalam memperkuat tata kelola perusahaan serta memperkokoh sinergi antaranggota Holding Danareksa.

Rangkaian pelaksanaan RUPS juga mencakup anggota holding yang berada di bawah naungan Holding Danareksa. Hal ini menjadi bagian dari upaya konsolidasi strategis dan harmonisasi arah kebijakan bisnis secara menyeluruh, guna memastikan keselarasan dalam pengembangan portofolio usaha yang berkelanjutan.

PT Danareksa (Persero) held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2024 on Wednesday and Thursday, 25–26 June 2025, at Menara Danareksa. The forum not only served as a formal platform for reporting annual performance, but also marked a strategic step in strengthening corporate governance and reinforcing synergy among members of the Danareksa Holding.

The AGMS series also covered companies within the Danareksa Holding. This formed part of a broader strategic consolidation effort and harmonisation of overall business policy direction, aimed at ensuring alignment in the development of a sustainable business portfolio.

HUT Ke-3 Holding BUMN Danareksa: 3 Years of Synergy: Driving Transformation, Inspiring Innovation

28 Juni
June 28

3rd Anniversary of Danareksa SOE Holding: 3 Years of Synergy – Driving Transformation, Inspiring Innovation

Holding BUMN Danareksa resmi dibentuk pada tanggal 28 Juni 2022 oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bagian dari strategi transformasi BUMN menuju entitas yang lebih profesional, adaptif, dan berdaya saing global. Mengemban mandat sebagai holding transformasi multisektor pertama dan satu-satunya di Indonesia, Danareksa memegang peran strategis dalam mendorong sinergi dan efisiensi di antara anggota holding, guna menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan.

Kini, di usia yang ke-3, Holding BUMN Danareksa telah menunjukkan berbagai capaian nyata sebagai hasil dari proses transformasi yang terus bergulir di seluruh ekosistem kami. Transformasi ini mendorong kami dan seluruh anggota holding untuk terus berinovasi, menciptakan nilai, serta menghadirkan dampak positif bagi perekonomian dan masyarakat Indonesia.

"Driving Transformation, Inspiring Innovation"

Terima kasih atas dukungannya untuk Holding BUMN Danareksa!

Danareksa SOE Holding was officially established on 28 June 2022 by the Government of the Republic of Indonesia as part of the SOE transformation strategy towards more professional, adaptive, and globally competitive entities. Entrusted as Indonesia's first and only multisector transformation holding, Danareksa plays a strategic role in driving synergy and efficiency among its holding members to create sustainable value.

Now in its third year, Danareksa SOE Holding has demonstrated various tangible achievements as a result of the ongoing transformation process across its ecosystem. This transformation continues to encourage both the Holding and its member companies to innovate, create value, and deliver positive impact for Indonesia's economy and society.

"Driving Transformation, Inspiring Innovation"

Thank you for your continued support of Danareksa SOE Holding!

Holding BUMN Danareksa Mendorong Ekonomi Biru Melalui Tata Ruang Pesisir Terintegrasi Menuju Indonesia Emas 2045

15 Juli
July 15

Danareksa SOE Holding Promotes the Blue Economy through Integrated Coastal Spatial Planning Towards Indonesia Emas 2045

Holding BUMN Danareksa menjalin kemitraan strategis dengan Direktorat Jenderal Penataan Ruang Laut, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dalam upaya memperkuat ekonomi pesisir berbasis kelautan serta mendorong pertumbuhan kawasan industri yang berkelanjutan. Langkah ini menjadi wujud nyata kontribusi Holding BUMN Danareksa dalam mendukung agenda pembangunan nasional, khususnya akselerasi ekonomi biru yang selaras dengan Asta Cita untuk memperkuat kedaulatan maritim dan memperluas pemerataan pembangunan.

Penandatanganan dilakukan oleh Direktur Utama PT Danareksa (Persero) Yadi Jaya Ruchandi, dam Direktur Jenderal Penataan Ruang Laut KKP Lartika Listriana, serta disaksikan oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin Maimoen, Bupati Kabupaten Batang M Faiz Kurniawan dan Wakil Walikota Semarang Iswar Aminuddin.

Danareksa SOE Holding has established a strategic partnership with the Directorate General of Marine Spatial Planning of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP) through the signing of a Cooperation Agreement aimed at strengthening marine-based coastal economies and promoting the growth of sustainable industrial estates. This initiative represents a tangible contribution by Danareksa SOE Holding in supporting the national development agenda, particularly the acceleration of the blue economy in alignment with Asta Cita to reinforce maritime sovereignty and promote equitable development.

The agreement was signed by the President Director of PT Danareksa (Persero), Yadi Jaya Ruchandi, and the Director General of Marine Spatial Planning of KKP, Lartika Listriana, and was witnessed by the Vice Governor of Central Java, Taj Yasin Maimoen, the Regent of Batang Regency, M. Faiz Kurniawan, and the Vice Mayor of Semarang, Iswar Aminuddin.

Relawan Bakti BUMN Batch VIII

BUMN Volunteer Service Batch VIII

15-17 Agustus
August 15-17

PT Danareksa (Persero) bersama PT Perusahaan Pengelola Aset melaksanakan kegiatan Relawan Bakti BUMN Batch VIII di Desa Medanglayang, Ciamis, Jawa Barat pada 15 – 17 Agustus 2025. Selama tiga hari, 10 relawan dari berbagai BUMN mendampingi warga melalui berbagai kegiatan, mulai dari pelatihan pembukuan UMKM, pengolahan kopi, budidaya jamur, literasi keuangan bagi siswa, renovasi sekolah, penghijauan hingga beautifikasi Jembatan Karsa Mekar (Sekardana).

Program ini merupakan komitmen nyata dalam memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat melalui transfer pengetahuan dan keterampilan. Sinergi dengan BP BUMN, Universitas Galuh, pemerintah desa dan komunitas lokal diwujudkan dalam konsep Medanglayang Berdaya yang mengintegrasikan sektor agrikultur, UMKM dan pariwisata berbasis kearifan lokal.

PT Danareksa (Persero), together with PT Perusahaan Pengelola Aset, carried out the Relawan Bakti BUMN Batch VIII programme in Medanglayang Village, Ciamis, West Java, from 15–17 August 2025. Over the course of three days, 10 volunteers from various SOEs supported local residents through a range of activities, including MSME bookkeeping training, coffee processing, mushroom cultivation, financial literacy sessions for students, school renovations, tree planting, and the beautification of Karsa Mekar (Sekardana) Bridge.

This programme reflects a tangible commitment to delivering direct contributions to communities through knowledge and skills transfer. Collaboration with BP BUMN, Galuh University, the village government, and local communities was realised under the Medanglayang Empowered concept, which integrates agriculture, MSMEs, and tourism sectors rooted in local wisdom.

Danareksa Melanjutkan Training Internal Control Financial Reporting (ICOFR) untuk Satuan Pengawas Internal (SPI)

Danareksa Continues Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Training for the Internal Audit Unit (SPI)

15 September
September 15

Danareksa telah menyelenggarakan Training Internal Control Financial Reporting (ICOFR) di Menara Danareksa. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai pentingnya pengendalian internal dalam memperkuat praktik tata kelola perusahaan yang sehat. Melalui pendekatan interaktif, program ini menegaskan bahwa pengendalian internal bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan fundamental dalam menjaga integritas serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

Lebih dari sekadar penyampaian teori, pelatihan ini juga membekali peserta dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dinamika pekerjaan sehari-hari. Antusiasme serta keterlibatan aktif peserta mencerminkan tekad Danareksa untuk terus memperkuat budaya transparansi dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi. Dengan landasan yang kuat ini, perusahaan berkomitmen untuk memastikan keberlanjutan usaha yang tidak hanya berintegritas, tetapi juga berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Danareksa has conducted Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) Training at Menara Danareksa. The programme was designed to provide a comprehensive understanding of the importance of internal controls in strengthening sound corporate governance practices. Through an interactive approach, the training emphasised that internal control is not merely a compliance obligation, but a fundamental element in safeguarding integrity and enhancing stakeholder confidence in the Company.

Beyond the delivery of theoretical concepts, the training also equipped participants with practical skills relevant to their day-to-day responsibilities. The enthusiasm and active engagement of participants reflected Danareksa's commitment to continuously strengthening a culture of transparency and accountability across all levels of the organisation. With this strong foundation, the Company remains committed to ensuring business sustainability that is not only rooted in integrity, but also highly competitive at both national and international levels.

Dorong Implementasi Karbon Biru di Kawasan Industri

16 Oktober
October 16

Driving Blue Carbon Implementation in Industrial Estates

Danareksa berkomitmen menghadirkan kawasan industri yang ramah lingkungan melalui dukungan terhadap inisiatif karbon biru yang digagas oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Komitmen ini disampaikan oleh Direktur Utama Danareksa dalam *Focus Group Discussion* (FGD) bertajuk "Karbon Biru dan *Land Value Capture for Sustainable Coastal Development*" yang diselenggarakan oleh KKP di Bandung.

Melalui kerja sama strategis dengan KKP, Danareksa mengintegrasikan konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dalam pengelolaan kawasan industri berkelanjutan. Tiga kawasan industri anggota holding, yakni PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang akan berperan aktif dalam implementasi inisiatif ini sebagai bagian dari langkah menuju *Net Zero Emission*, sekaligus membuka peluang green funding dan pemberdayaan masyarakat pesisir.

Danareksa is committed to developing environmentally friendly industrial estates by supporting blue carbon initiatives initiated by the Ministry of Marine Affairs and Fisheries (KKP). This commitment was conveyed by Danareksa's President Director during a Focus Group Discussion (FGD) titled "Blue Carbon and Land Value Capture for Sustainable Coastal Development," organized by KKP in Bandung.

Through strategic collaboration with KKP, Danareksa integrates coastal ecosystem conservation and rehabilitation into the management of sustainable industrial estates. Three industrial estate subsidiaries within the holding, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, and PT Kawasan Industri Terpadu Batang, will play an active role in implementing this initiative as part of efforts toward achieving Net Zero Emissions, while also creating opportunities for green funding and empowering coastal communities.

Danareksa Menyelenggarakan RUPO Obligasi VII dan VIII Tahun 2023

22 Oktober
October 22

Danareksa Organises Bondholders' Meetings (RUPO) for Bonds VII and VIII Year 2023

PT Danareksa (Persero) menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Obligasi VII dan VIII Danareksa Tahun 2023 sebagai bagian dari pemenuhan ketentuan serta penguatan tata kelola dalam pengelolaan instrumen pendanaan perusahaan.

RUPO ini dilaksanakan untuk memperoleh persetujuan dari Pemegang Obligasi atas rencana penggantian Wali Amanat, guna memastikan fungsi pengawasan dan administrasi obligasi berjalan efektif dan sesuai regulasi.

Dalam agenda tersebut, Danareksa mengusulkan penggantian Wali Amanat dari semula PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai langkah penyelarasan kebutuhan layanan dan dukungan pengelolaan obligasi yang semakin optimal.

PT Danareksa (Persero) held the Bondholders' Meeting (RUPO) for Danareksa Bonds VII and VIII Year 2023 as part of fulfilling regulatory requirements and strengthening governance in the management of the Company's funding instruments.

The RUPO was convened to obtain approval from Bondholders regarding the proposed replacement of the Trustee, in order to ensure that the supervisory and administrative functions of the bonds continue to operate effectively and in compliance with applicable regulations.

During the meeting, Danareksa proposed replacing the Trustee from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, as part of aligning service requirements and enhancing the support for optimal bond management.

Danareksa Ikuti Monev Uji Publik Keterbukaan Informasi Publik 2025

19 November
November 19

Danareksa Participates in the 2025 Public Information Disclosure Public Test Monitoring and Evaluation

Tahun 2025 Danareksa kembali mengikuti Uji Publik sebagai bagian dari komitmen meningkatkan kualitas layanan informasi. Direktur Utama Danareksa, Yadi Jaya Ruchandi, memaparkan strategi, capaian dan inovasi untuk memperkuat keterbukaan informasi di Holding BUMN Danareksa. Dari penguatan PPID, layanan informasi yang inklusif hingga program berdampak bagi masyarakat.

Keterbukaan informasi publik juga berperan dalam menyampaikan dampak dan kontribusi Danareksa bagi perekonomian dan masyarakat. Oleh karena itu, Danareksa berkomitmen untuk terus berinovasi menghadirkan layanan informasi publik yang semakin modern dan mudah diakses.

In 2025, Danareksa once again participated in the Public Information Disclosure Public Test as part of its commitment to enhancing the quality of information services. The President Director of Danareksa, Yadi Jaya Ruchandi, presented the strategies, achievements, and innovations undertaken to strengthen public information disclosure within Danareksa SOE Holding—ranging from strengthening the Information and Documentation Management Officer (PPID), providing inclusive information services, to implementing programmes that deliver tangible impact to society.

Public information disclosure also plays an important role in communicating Danareksa's impact and contribution to the economy and the broader community. Therefore, Danareksa remains committed to continuous innovation in delivering modern and easily accessible public information services.

Holding BUMN Danareksa Tanam 10.000 Bibit Pohon

21 November
November 21

Danareksa SOE Holding Plants 10,000 Tree Seedlings

Holding BUMN Danareksa melaksanakan penanaman 10.000 bibit pohon sebagai bagian dari program TJSL untuk mendukung pengurangan emisi karbon. Kegiatan ini dilakukan serentak di 7 kawasan industri Danareksa. Inisiatif ini sejalan dengan roadmap keberlanjutan Danareksa, yang menempatkan isu lingkungan sebagai prioritas melalui perluasan Ruang Terbuka Hijau (RTH), penerapan konsep *green industrial estate*, dan penguatan standar ESG.

Kawasan industri Danareksa dirancang sebagai pusat pertumbuhan ekonomi modern yang berkelanjutan. Karena itu, Danareksa berkomitmen memperkuat program TJSL yang berdampak langsung bagi masyarakat dan lingkungan, selaras dengan Asta Cita Pemerintah.

Danareksa SOE Holding carried out the planting of 10,000 tree seedlings as part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programme to support carbon emission reduction efforts. The activity was conducted simultaneously across seven Danareksa industrial estates. This initiative aligns with Danareksa's sustainability roadmap, which prioritises environmental issues through the expansion of Green Open Spaces (RTH), the implementation of green industrial estate concepts, and the strengthening of ESG standards.

Danareksa's industrial estates are designed as sustainable modern economic growth centres. Therefore, Danareksa remains committed to enhancing TJSL programmes that deliver direct impact to communities and the environment, in alignment with the Government's Asta Cita agenda.

Danareksa Risk Conference 2025: Fostering Proactive Risk Management for A Resilient Transformation

16 Desember
December 16

Danareksa Risk Conference 2025: Fostering Proactive Risk Management for a Resilient Transformation

Holding BUMN Danareksa Kembali menyelenggarakan *Risk Conference* yang bertema "Fostering Proactive Risk Management For A Resilient Transformation" sebagai wujud komitmen memperkuat penerapan manajemen risiko yang adaptif dan terintegrasi di seluruh entitas holding. Kegiatan ini menjadi ruang kolaborasi untuk memperkuat budaya sadar risiko, menyelaraskan perspektif lintas fungsi, serta meningkatkan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis dan ketidakpastian ke depan.

Dengan semangat kolaborasi dan pembelajaran bersama, Risk Conference diharapkan memperkuat standardisasi praktik manajemen risiko di lingkungan holding, mendorong peningkatan kapabilitas SDM serta memastikan setiap langkah strategis Danareksa berjalan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Danareksa SOE Holding once again organised its Risk Conference under the theme "Fostering Proactive Risk Management for a Resilient Transformation," reflecting its commitment to strengthening the implementation of adaptive and integrated risk management across all holding entities. The event served as a collaborative platform to reinforce a risk-aware culture, align cross-functional perspectives, and enhance organisational readiness in navigating business dynamics and future uncertainties.

Through a spirit of collaboration and shared learning, the Risk Conference is expected to strengthen the standardisation of risk management practices within the holding, enhance human capital capabilities, and ensure that every strategic initiative undertaken by Danareksa remains aligned with the principles of good and sustainable corporate governance.

BTN dan Holding BUMN Danareksa Bersinergi Perkuat Infrastruktur Industri Modern Melalui Fasilitas Perbankan Strategis

18 Desember
December 18

BTN and Danareksa SOE Holding Synergise to Strengthen Modern Industrial Infrastructure through Strategic Banking Facilities

Danareksa menjalin kerja sama strategis dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam penyediaan layanan perbankan terintegrasi bagi ekosistem Holding BUMN Danareksa. Kolaborasi ini diresmikan melalui penandatanganan Kesepakatan Pendahuluan (*Heads of Agreement*/HOA) yang dilakukan oleh Direktur Utama BTN, Bapak Nixon LP Napitupulu, dan Direktur Utama Danareksa, Bapak Yadi Jaya Ruchandi.

Melalui kerja sama ini, BTN akan mendukung berbagai kebutuhan perbankan dan keuangan bagi seluruh anggota Holding BUMN Danareksa di seluruh Indonesia, termasuk penguatan layanan di kawasan-kawasan industri. BTN juga menyediakan total plafon fasilitas pembiayaan sebesar Rp4,5 triliun. Fasilitas tersebut diharapkan dapat mendukung pengelolaan keuangan Danareksa secara lebih efisien dan prudent, baik untuk kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang.

Danareksa has established a strategic partnership with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk to provide integrated banking services for the Danareksa SOE Holding ecosystem. The collaboration was formalised through the signing of a Heads of Agreement (HoA) by the President Director of BTN, Mr Nixon L.P. Napitupulu, and the President Director of Danareksa, Mr Yadi Jaya Ruchandi.

Through this partnership, BTN will support a wide range of banking and financial needs for all members of the Danareksa SOE Holding across Indonesia, including the strengthening of services within industrial estates. BTN has also provided a total financing facility plafond of Rp4.5 trillion. This facility is expected to support more efficient and prudent financial management for Danareksa, both for short-term and long-term requirements.

Danareksa Charity Padel Championship!

20-21 Desember
December 20-21

Rangkaian turnamen padel "Danareksa Charity Padel Championship" dalam rangka HUT ke-49 Danareksa telah diselenggarakan pada 20–21 Desember 2025, dengan partisipasi Direksi dan pegawai di lingkungan Holding BUMN Danareksa.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana penguatan kebersamaan dan semangat sportivitas, tetapi juga disertai dengan penggalangan donasi untuk disalurkan melalui Baznas RI sebagai wujud kepedulian dan solidaritas Insan Danareksa kepada masyarakat yang tengah menghadapi kondisi sulit.

The "Danareksa Charity Padel Championship" tournament series, held in celebration of Danareksa's 49th Anniversary, took place on 20–21 December 2025, with participation from the Board of Directors and employees across the Danareksa SOE Holding.

The event not only served as a platform to strengthen camaraderie and foster sportsmanship, but was also accompanied by a fundraising initiative to be channelled through Baznas RI as a reflection of the care and solidarity of Danareksa personnel towards communities facing challenging circumstances.

HUT ke-49 PT Danareksa (Persero)

49th Anniversary of PT Danareksa (Persero)

28 Desember
December 28

49 tahun perjalanan PT Danareksa (Persero) mengusung semangat "The Global Gateway to Indonesia's Sustainable Industry" sebagai wujud komitmen berkelanjutan bagi bangsa.

49 years of PT Danareksa (Persero)'s journey have been driven by the spirit of "The Global Gateway to Indonesia's Sustainable Industry" as a reflection of its enduring commitment to the nation.

Kilas Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Perjalanan 2025 menegaskan ketangguhan Danareksa dalam menghadapi dinamika pasar melalui kinerja yang solid, berlandaskan transformasi dan sinergi ekosistem.

Throughout 2025, Danareksa demonstrated resilience amid market dynamics, delivering solid performance driven by transformation and ecosystem synergies.

Ikhtisar Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah

Uraian Description	2025*	2024*	2023	2022	2021
Pendapatan usaha Operating revenue	4.130.691	3.985.408	11.823.695	9.501.301	9.591.039
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(1.644.918)	(1.346.871)	(7.886.471)	(5.986.154)	(5.904.960)
Laba kotor Gross profit	2.485.773	2.638.537	3.937.224	3.515.147	3.686.079
Beban operasional Operating expense	(1.294.359)	(1.271.629)	(2.175.666)	(2.105.713)	(2.742.121)
Beban pemasaran dan penjualan Marketing and sales expense	(31.937)	(36.113)	(65.624)	(51.983)	(25.301)
Pendapatan lainnya Other income	346.058	226.984	220.429	325.418	251.684
Beban lainnya Other expenses	(254.558)	(302.522)	(212.899)	(261.272)	(185.998)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Profit before final tax and income tax	1.250.977	1.255.257	1.703.464	1.421.597	984.343
Laba sebelum beban pajak penghasilan Profit before income tax expense	1.090.568	1.091.418	1.325.140	1.249.519	777.941
Laba setelah pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan Profit after income tax from continued Operations	**1.020.540**	**1.043.312**	**1.300.150**	**1.245.276**	**728.068**
(Rugi) laba setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan (Loss) profit after income tax from discontinued operations	(1.344.819)	520.663	-	-	-
(Rugi) laba tahun berjalan (Loss) profit for the year	(324.279)	1.563.975	1.300.150	1.245.276	728.068
Jumlah (rugi) laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total (loss) income for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	(681.370)	1.092.316	933.600	683.454	707.833
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	357.091	471.658	366.550	561.822	20.235
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	(328.636)	156.585	2.791.233	3.223.856	2.591.106
(Rugi) laba komprehensif tahun Berjalan Comprehensive (loss) income for the year	(652.915)	1.720.560	4.091.383	4.469.132	20.335
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive (loss) income for the year attributable to:					
Pemilik entitas induk Owner of the parent entity	(1.047.996)	1.380.347	3.574.757	2.208.372	(4.652)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	395.081	340.213	516.626	2.260.760	24.987
Laba (rugi) bersih per saham Basic earning (loss) per share	0,06	0,06	0,07	0,07	0,04

Catatan I Note
*) Operasi yang Dilanjutkan / Continued Operations

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
ASET ASSETS					
Aset Lancar **Current Assets**					
Kas dan setara kas cash and cash equivalents	3.107.531	5.197.490	4.253.793	4.229.535	4.258.914
Saldo rekening anggota kliring Clearing member account balance	-	1.791.400	1.541.454	1.275.348	3.106.282
Investasi Jangka Pendek – Bersih Short-term Investments - Net	87.669	1.434.898	1.378.744	1.251.985	952.476
Piutang usaha – bersih accounts receivable - net	3.096.672	3.884.479	3.343.461	2.459.440	2.565.962
Pinjaman yang diberikan – jangka pendek – bersih Short-term loans - net	-	1.494.420	1.300.257	1.098.390	827.424
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih Gross amount due from customers- net	16.631	1.192.566	1.873.406	1.395.632	1.504.552
Piutang lain-lain – bersih other receivables - net	60.925	1.470.326	1.117.561	1.002.441	1.003.510
Pendapatan yang masih harus diterima – bersih Accrued income - net	26.760	44.455	31.204	27.806	13.699
Persediaan jangka pendek – bersih Short-term inventories - net	334.116	230.998	231.792	338.928	282.702
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	141.946	194.253	260.914	201.282	205.093
Pajak dibayar di muka prepaid taxes	203.701	720.704	745.190	510.757	697.811
Aset lancar lainnya – bersih Other current assets - net	118.458	736.300	790.316	798.856	7.460
Aset lepasan Disposal assets	24.826.066	-	-	-	-
Jumlah aset lancar Total current assets	32.020.475	18.392.289	16.928.092	14.590.400	15.425.885
Aset tidak lancar **Non-current assets**					
Investasi pada ventura bersama Non-current assets	3.206	589.477	436.143	437.098	463.619
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entities	1.597.387	1.525.134	1.245.901	901.943	553.405
Investasi jangka panjang – bersih Long-term investments - net	30.542	9.222.524	9.010.886	6.319.568	5.963.264
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih Long-term loans - net	-	1.749.540	2.090.316	2.080.473	1.010.101
Persediaan jangka panjang Long-term inventories	375.295	393.164	290.913	290.642	259.694
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	107.581	256.752	289.232	288.874	259.409
Properti investasi - bersih Investment properties – net	23.226.421	23.940.305	23.097.887	22.527.777	21.375.931
Aset tetap – bersih Fixed assets - net	5.824.365	5.785.643	5.819.639	5.058.119	1.502.607
Aset hak guna - bersih Right of use assets – net	458.341	766.675	389.886	269.374	329.562
Aset takberwujud – bersih Intangible assets - net	42.229	56.042	62.182	51.405	51.971
Pekerjaan dalam penyelesaian Work in progress	571.443	845.410	579.725	458.829	393.497
Aset tidak lancar lainnya – bersih Other non-current assets - net	101.831	208.600	211.706	217.954	756.765
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	32.338.641	45.339.266	43.524.416	38.902.056	32.919.825
Jumlah aset **Total assets**	**64.359.116**	**63.731.555**	**60.452.508**	**53.492.456**	**48.345.710**

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
LIABILITAS LIABILITIES					
Liabilitas jangka pendek **Short-term liabilities**					
Pinjaman yang diterima jangka pendek Short-term borrowings	1.888.428	3.375.077	3.777.486	3.528.869	3.590.614
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo tempo dalam setahun Current maturities of long-term liabilities					
Pinjaman yang diterima Borrowings	-	255.000	38.295	238.721	223.459
Surat utang Notes payable	254.778	1.615.063	-	100.000	-
Liabilitas sewa Lease liabilities	37.896	108.441	75.505	83.076	50.259
Utang usaha Accounts payable	319.478	1.983.425	2.287.100	1.614.121	1.482.572
Liabilitas anggota kliring Clearing members' funds	-	1.791.400	1.541.454	1.275.348	3.106.282
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenue	460.878	549.377	458.647	471.016	468.583
Utang bruto Gross amount payables	-	708.009	778.488	485.144	967.581
Beban akrual Accrued expenses	1.198.356	1.586.930	1.443.153	972.963	695.715
Utang pajak Taxes payable	278.615	254.533	204.046	73.829	131.100
Liabilitas jangka pendek lainnya Other short-term lease liabilities	333.259	345.587	629.308	751.296	204.642
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan Liabilities directly related to disposal assets	12.755.156	-	-	-	-
Jumlah liabilitas jangka pendek **Total short-term liabilities**	**17.526.844**	**12.572.842**	**11.233.482**	**9.594.383**	**10.920.807**
Liabilitas jangka panjang **Long-term liabilities**					
Pinjaman yang diterima jangka panjang Long-term borrowings	158.307	898.145	632.371	653.667	1.299.424
Surat utang Notes payable	1.357.096	4.098.554	4.761.091	4.041.181	2.068.446
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	3.084.579	2.971.659	2.847.625	2.500.089	2.486.846
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	1.219	3.521	3.158	1.451	-
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	106.746	213.368	170.827	156.969	137.732
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	553.473	746.813	366.251	206.789	212.294
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	165.638	164.336	89.000	84.056	90.276
Jumlah liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	5.427.058	9.096.396	8.870.323	7.644.202	6.295.018
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**22.953.902**	**21.669.238**	**20.103.805**	**17.238.585**	**17.215.825**
EKUITAS EQUITY					
Modal saham Share capital	18.332.900	18.332.900	18.332.900	18.332.900	701.480
Tambahan modal disetor Additional paid-up capital	5.473.804	5.478.207	5.482.610	5.487.013	240.656
Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali Proforma equity arise from transaction of entities under common control	-	-	-	-	29.645.419
Surplus revaluasi aset tetap Gain on revaluation of fixed assets	2.286.915	2.265.877	2.438.119	2.247.326	461.280

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya – setelah pajak Unrealized gain (loss) from changes in fair value of other comprehensive income – net of tax	(67.346)	2.451.507	2.036.286	(432.226)	(21.535)
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait aset lepasan The amount accumulated recognized in other comprehensive income related to the disposal assets	2.119.935	-	-	-	-
Saldo laba Retained earnings					
• Telah ditentukan Penggunaannya Appropriated	78.521	78.521	78.521	78.521	78.521
• Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	864.551	1.534.564	397.197	(526.107)	(83.040)
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas Pemilik Perusahaan. Total equity atributable to owners of the Company	29.089.280	30.141.576	28.765.633	25.187.427	31.022.781
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	12.315.934	11.920.741	11.583.070	11.066.444	107.104
Jumlah ekuitas **Total equity**	**41.405.214**	**42.062.317**	**40.348.703**	**36.253.871**	**31.129.885**
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	64.359.116	63.731.555	60.452.508	53.492.456	48.345.710

Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flows from operating activities	2.081.380	225.550	337.464	1.599.457	3.076.993
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Cash flows from (used in) investing activities	324.433	33.444	(577.631)	(2.817.334)	296.758
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	(1.921.417)	684.733	270.984	1.188.354	(718.586)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	484.397	943.727	30.817	(29.523)	2.655.165
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalents at beginning of year	5.197.490	4.253.793	4.229.535	4.258.914	1.603.768
Kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalents at end of year	3.107.531	5.197.490	4.253.793	4.229.535	4.258.914

Rasio Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Ratios

dalam %| in %

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio pengembalian aset (RoA) Return on assets (RoA)	(0,50)	2,45	2,15	2,33	1,51
Rasio imbal kepada pemegang saham (RoE) Return on equity ratio (RoE)	(0,78)	3,72	3,22	3,43	2,34
Rasio laba terhadap pendapatan Profit to income ratio	(7,85)	39,24	10,99	13,11	7,59
Rasio lancar Current ratio	182,69	146,29	150,69	152,07	141,25
Rasio liabilitas terhadap total aset Liability to total asset ratio	35,67	34,00	33,25	32,23	35,61
Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liability to equity ratio	55,44	51,52	49,82	47,55	55,30

Pendapatan Usaha
Operating Revenue

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

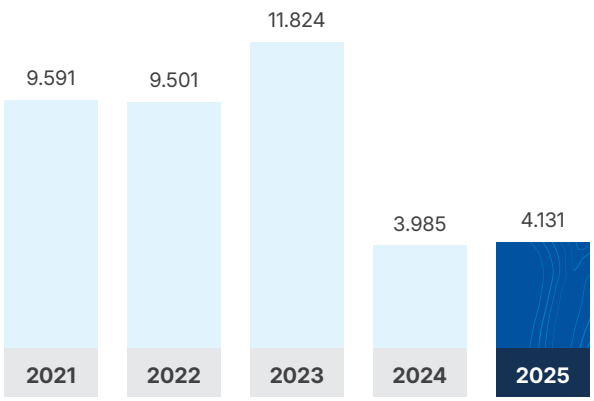

Jumlah Aset
Total Assets

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

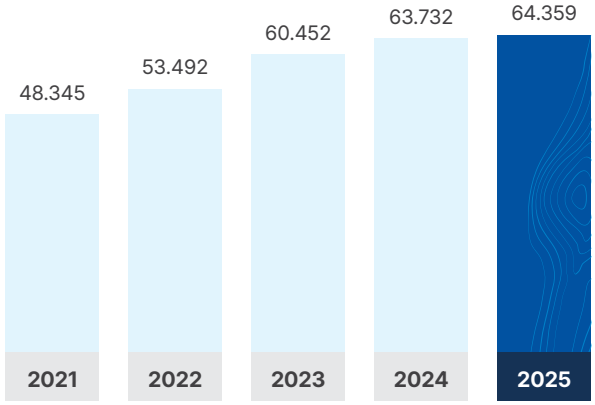

Laba Kotor
Gross Profit

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

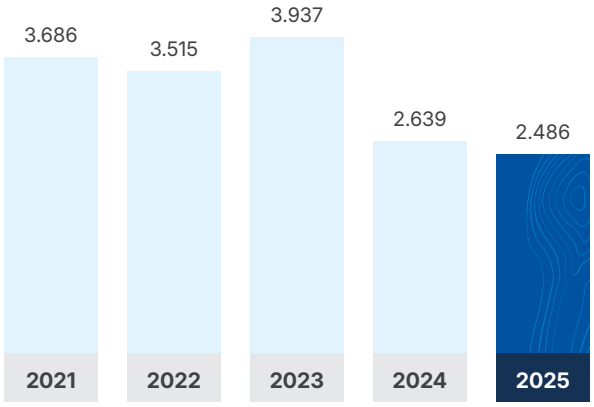

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

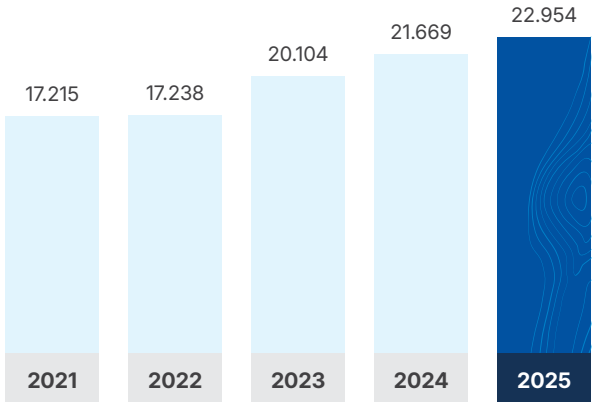

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

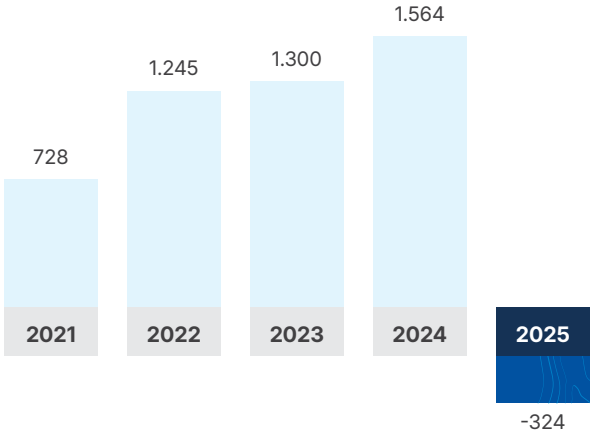

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

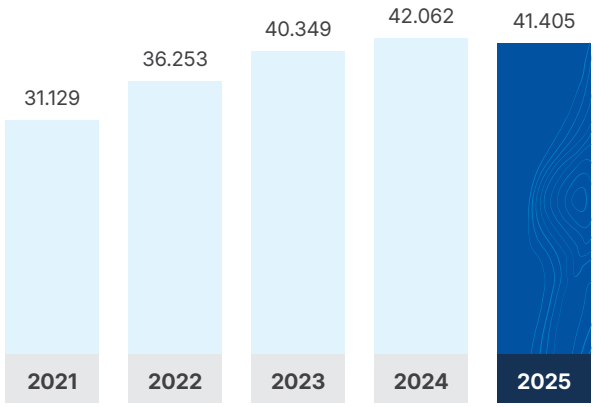

ROA
ROA

dalam %
in %

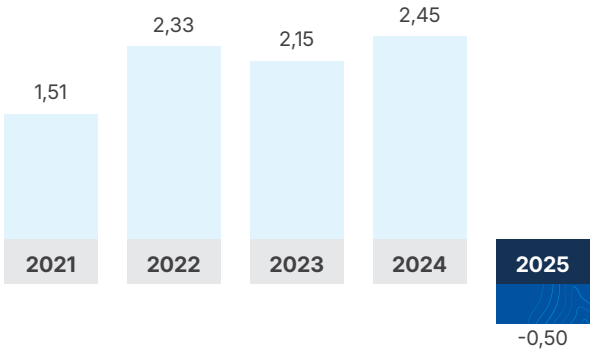

ROE
ROE

dalam %
in %

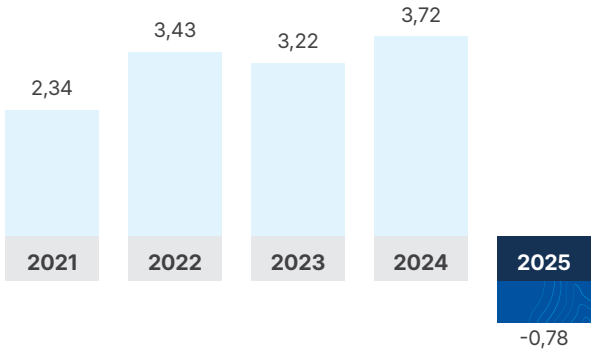

Rasio Laba terhadap Pendapatan
Profit to Income Ratio

dalam %
in %

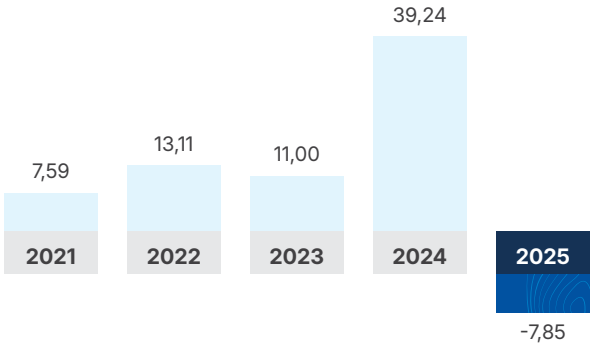

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Laba Bersih Segmen Usaha
Business Segment Profit

Dalam jutaan Rupiah I In million Rupiah

Segmen Usaha Business Segment	2025	2024*	2023*	2022*	2021*
Segmen Operasi yang Dilanjutkan Continued Operating Segment					
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri Industrial estate development and management	1.273.586	1.335.142	1.243.830	1.269.273	(824.056)
Pengelolaan investasi Investment management	(216.739)	104.198	(353.541)	8.120	(69.523)
Pembiayaan Financing	11.627	(61.959)	(73.928)	(66.099)	18.470
Investasi Investment	12.421	(2.180)	1.344	(63.648)	50.602
Penerbitan dan percetakan Publishing and printing	(3.512)	1.112	(27.214)	(10.841)	(7.271)
Segmen Operasi yang Dihentikan Discontinued Operating Segment					
Jasa pembayaran Payment services	1.255	25.823	22.744	67.984	76.368
Jasa konstruksi Construction services	147.185	168.285	235.882	91.940	65.794
Kliring dan penjaminan Clearing and guarantee	55.341	73.856	81.164	109.633	101.638
Pengelolaan aset Asset management	(1.562.584)	205.370	407.864	177.145	99.332

* Di tahun 2021-2024 belum menggunakan PSAK 105, sehingga pada periode tersebut tidak ada pemisahan segmen operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan. Pemisahan operasi yang dilanjutkan dan dihentikan di kolom tahun 2021 – 2024 yang disajikan di tabel ini untuk menunjukan keterbandingan setiap tahun.
PSAK 105 was not used in 2021-2024, so there was no separation of continuing and discontinued operations segments during that period. The separation of continuing and discontinued operations is presented in the 2021-2024 columns in this table to demonstrate comparability across years.

Informasi Saham

Share Information

INFORMASI JUMLAH SAHAM

Perseroan memiliki modal dasar sebesar Rp73.331.600.000.000,00 dengan kepemilikan saham sepenuhnya berada pada Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara (BP BUMN) dan PT Danantara Asset Management. Hingga saat ini, modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 18.332.900 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 per saham. Seluruh saham Perseroan tidak tercatat maupun diperdagangkan di bursa efek, sehingga tidak dimiliki oleh pihak publik, manajemen, ataupun karyawan. Kondisi ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan Perseroan sepenuhnya berada di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia.

INFORMATION ON THE NUMBER OF SHARES

The Company has an authorized capital of Rp73,331,600,000,000.00, with full share ownership held by the Government of the Republic of Indonesia through the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN) and PT Danantara Asset Management. As of the reporting date, the issued and fully paid-up capital amounted to 18,332,900 shares with a nominal value of Rp1,000,000.00 per share. None of the Company's shares are listed or traded on any stock exchange; therefore, they are not owned by the public, management, or employees. This indicates that the Company's ownership structure is entirely under the control of the Government of the Republic of Indonesia.

INFORMASI TENTANG PERDAGANGAN SAHAM DAN KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PUBLIK

Perseroan tidak melaksanakan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) maupun menawarkan sahamnya kepada publik sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, tidak terdapat data atau informasi mengenai aktivitas perdagangan saham yang dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Kepemilikan saham Perseroan tetap sepenuhnya berada di bawah kendali Pemerintah Republik Indonesia.

INFORMATION ON SHARE TRADING AND SHARE OWNERSHIP BY THE PUBLIC

The Company did not conduct an Initial Public Offering (IPO) or offer its shares to the public during 2025. Consequently, there is no data or information regarding share trading activities to be disclosed in this Annual Report. Ownership of the Company's shares remains entirely under the control of the Government of the Republic of Indonesia.

INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI

Pada 30 Januari 2023, Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk melaksanakan Penawaran Umum Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 dengan nilai sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah), yang selanjutnya telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 9 Februari 2023.

Selanjutnya, pada 29 Desember 2023, Perseroan kembali memperoleh pernyataan efektif untuk Penawaran Umum Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 dengan nilai yang sama, yaitu Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun Rupiah), dan obligasi tersebut telah resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 4 Januari 2024.

INFORMATION ON CORPORATE ACTION

On January 30, 2023, the Company received an effective statement to conduct the 2023 Danareksa VII Public Bond Offering with a value of Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah), which was subsequently listed on the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2023.

Subsequently, on December 29, 2023, the Company again received an effective statement for the Danareksa 2023 Series VIII Public Bond Offering with the same value, namely Rp1,000,000,000,000.00 (one trillion Rupiah), and these bonds were officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 4, 2024.

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan pendirian sekaligus melakukan penyertaan modal sebesar Rp49.000.000,00 (empat puluh sembilan juta Rupiah) pada PT Indonesia Tekstil Makmur, yang menjalankan kegiatan usaha di sektor industri dan perdagangan tekstil.

In 2025, the Company established and made a capital contribution of Rp49,000,000.00 (forty-nine million Rupiah) to PT Indonesia Tekstil Makmur, which operates in the textile industry and trade sector.

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sehubungan dengan tidak adanya pencatatan saham Perseroan di bursa efek, maka sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kejadian berupa penghentian sementara perdagangan saham, pemberian sanksi perdagangan, maupun tindakan penghapusan pencatatan saham.

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/ OR TRADING SANCTIONS ON SHARES AND DELISTING OF SHARES

Since the Company's shares are not listed on any stock exchange, there were no instances of temporary trading suspensions, trading sanctions, or delistings during 2025.

Ikhtisar Efek Lainnya

Other Securities Highlights

Jenis Obligasi Type of Bond	Tahun Penerbitan Year of Issuance	Seri Series	Nilai Nominal (Dalam jutaan Rupiah) Nominal Value (In million Rupiah)	Bunga Obligasi (%) Bond Interest (%)	Peringkat Obligasi Bond Rating	Periode Period	Jatuh Tempo Due Date	Pencatatan Obligasi di BEI Bond Listing on IDX
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bond VII Year 2023	2023	Seri A Series A	255.000	7,50%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	3 tahun 3 year	8 Februari 2026 February 8, 2026	9 Februari 2023 February 9, 2023
		Seri B Series B	745.000	8,00%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	5 tahun 5 years	8 Februari 2028 February 8, 2028	9 Februari 2023 February 9, 2023
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023	2023	Seri A Series A	380.000	7,10%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	1 tahun 1 years	19 Januari 2025 January 19, 2025	4 Januari 2024 January 4, 2024
		Seri B Series B	520.000	7,70%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	3 tahun 3 year	9 Januari 2027 January 9, 2027	4 Januari 2024 January 4, 2024
		Seri C Series C	100.000	7,85%	AA dari Pefindo AA by Pefindo	5 tahun 5 years	9 Januari 2029 January 9, 2029	4 Januari 2024 January 4, 2024

Laporan Manajemen

Management Reports

Manajemen berkomitmen memperkuat tata kelola, meningkatkan nilai, dan memastikan setiap langkah strategis membawa Danareksa menuju pertumbuhan berkelanjutan.

Management remains committed to strengthening governance, enhancing value, and ensuring that every strategic decision drives sustainable growth.

A. Helmy Faishal Zaini

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) (selanjutnya disebut "Danareksa", "Perusahaan", atau "Perseroan"), kami menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Tahun ini menjadi periode penting yang ditandai dengan akselerasi transformasi dan penguatan peran Perseroan sebagai holding transformasi multisektor yang semakin terarah dan strategis dalam mendukung pembangunan nasional.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara konsisten memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil Direksi telah selaras dengan arahan pemegang saham, tujuan jangka panjang Perseroan, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Pengawasan dilakukan secara komprehensif melalui mekanisme rapat, evaluasi kinerja, serta dukungan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dengan fokus pada implementasi strategi, pengelolaan risiko, serta pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Sejalan dengan tema "*Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation*", Dewan Komisaris memandang bahwa transformasi yang dijalankan Perseroan telah menunjukkan arah yang semakin jelas dan terstruktur. Peran Perseroan sebagai katalisator dalam mendorong transformasi BUMN, khususnya dalam pengembangan ekosistem kawasan industri, menjadi elemen penting dalam memperkuat ketahanan ekonomi nasional serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan pandangan, evaluasi, serta rekomendasi atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2025. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang transparan dan komprehensif mengenai peran pengawasan yang dijalankan, sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) (hereinafter referred to as "Danareksa," the "Company," or the "Corporation"), we present our supervisory report on the Company's performance and management throughout the 2025 financial year. This year marked a pivotal period characterized by the acceleration of transformation and the strengthening of the Company's role as a multi-sector transformation holding that is increasingly focused and strategic in supporting national development.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has consistently ensured that all policies and strategic initiatives undertaken by the Board of Directors are aligned with shareholder directives, the Company's long-term objectives, and the principles of Good Corporate Governance (GCG). Oversight has been conducted comprehensively through formal meetings, performance evaluations, and the support of committees under the Board of Commissioners, with a focus on strategy execution, risk management, and the achievement of sustainable performance.

In line with the theme "Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation," the Board of Commissioners views that the transformation undertaken by the Company has demonstrated a clearer and more structured direction. The Company's role as a catalyst in advancing SOE transformation, particularly in developing an integrated industrial estate ecosystem, represents a key element in strengthening national economic resilience while creating long-term value for all stakeholders.

Through this report, the Board of Commissioners conveys its views, evaluations, and recommendations regarding the Company's management throughout 2025. We expect this report to provide a transparent and comprehensive overview of our supervisory role, while also reflecting the Company's commitment to upholding strong governance practices and supporting sustainable growth.

TINJAUAN EKONOMI DAN SEKTOR DI TAHUN 2025

Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, perekonomian global menunjukkan ketahanan yang relatif baik meskipun masih dibayangi oleh tingkat ketidakpastian yang tinggi. Perlambatan pertumbuhan global serta dinamika geopolitik dan volatilitas pasar keuangan menjadi faktor yang perlu dicermati dalam pengelolaan bisnis Perseroan. Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah cukup adaptif dalam merespons perubahan lingkungan eksternal, termasuk dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi dan pengelolaan risiko.

Di tingkat domestik, Dewan Komisaris mencatat bahwa perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy) di tahun 2025, didukung oleh permintaan domestik yang kuat serta keberlanjutan investasi. Stabilitas ini memberikan fondasi yang positif bagi Perseroan dalam menjalankan strategi transformasi, khususnya dalam penguatan sektor-sektor strategis yang menjadi fokus pengembangan. Dewan Komisaris menilai bahwa kondisi makroekonomi nasional yang relatif stabil telah dimanfaatkan secara cukup optimal oleh Direksi dalam menjaga kinerja dan arah pertumbuhan Perseroan.

Dari perspektif sektoral, Dewan Komisaris melihat bahwa sektor kawasan industri menunjukkan prospek yang semakin kuat seiring dengan meningkatnya investasi dan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Dalam hal ini, Dewan Komisaris menilai bahwa langkah Direksi dalam memperkuat fokus pada pengembangan ekosistem kawasan industri telah sejalan dengan arah kebijakan nasional dan memiliki potensi untuk menjadi sumber pertumbuhan jangka panjang. Namun demikian, percepatan realisasi investasi dan optimalisasi pengelolaan kawasan masih perlu terus ditingkatkan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal.

Pada sektor jasa keuangan, termasuk pasar modal dan pengelolaan investasi, Dewan Komisaris mencermati adanya pertumbuhan yang cukup signifikan yang didorong oleh peningkatan partisipasi investor serta perkembangan digitalisasi layanan keuangan. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memanfaatkan peluang ini dengan cukup baik, meskipun tetap diperlukan penguatan pada aspek manajemen risiko dan pengelolaan portofolio untuk menghadapi volatilitas pasar yang masih berlanjut.

Sementara itu, sektor jasa konstruksi dan sektor media serta teknologi juga menunjukkan dinamika yang positif, meskipun dihadapkan pada tantangan efisiensi dan perubahan model bisnis. Dewan Komisaris menilai bahwa sinergi antar sektor dalam ekosistem holding menjadi faktor penting yang perlu terus diperkuat agar dapat meningkatkan efektivitas operasional dan menciptakan nilai tambah yang lebih besar.

ECONOMIC AND SECTOR OVERVIEW IN 2025

The Board of Commissioners observes that throughout 2025, the global economy demonstrated relatively strong resilience despite being overshadowed by a high level of uncertainty. Slowing global growth, alongside geopolitical tensions and financial market volatility, remained key factors requiring close attention in the Company's business management. In this context, the Board considers that the Board of Directors responded in a sufficiently adaptive manner to external changes, particularly in maintaining a balance between business expansion and prudent risk management.

At the domestic level, the Board notes that Indonesia's economy continued to perform solidly, recording growth of 5.11% (year-on-year) in 2025, supported by strong domestic demand and sustained investment. This stability provided a favorable foundation for the Company to execute its transformation strategy, particularly in strengthening key strategic sectors. The Board believes that the relatively stable macroeconomic environment has been effectively leveraged by the Board of Directors to sustain performance and guide the Company's growth trajectory.

From a sectoral perspective, the Board observes that the industrial estate sector continues to show strengthening prospects, driven by increasing investment flows and the development of Special Economic Zones (SEZs). In this regard, the Board views the Directors' strategic focus on developing an integrated industrial estate ecosystem as well aligned with national policy directions and possessing strong long-term growth potential. Nevertheless, the acceleration of investment realization and the optimization of estate management remain areas that require further enhancement to maximize their contribution.

In the financial services sector, including capital markets and investment management, the Board notes robust growth supported by rising investor participation and the rapid digitalization of financial services. The Company has capitalized on these opportunities effectively; however, further strengthening in risk management and portfolio management remains essential to navigate ongoing market volatility.

Meanwhile, the construction services sector, as well as the media and technology sector, continued to demonstrate positive dynamics despite facing challenges related to efficiency and evolving business models. The Board considers that cross-sector synergies within the holding ecosystem will be increasingly important to enhance operational effectiveness and generate greater value creation.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kondisi ekonomi dan perkembangan sektor industri pada tahun 2025 memberikan peluang yang cukup besar bagi Perseroan untuk memperkuat perannya sebagai holding transformasi.

PELAKSANAAN TUGAS PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI DANAREKSA

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi Perseroan berjalan selaras dengan arah pengembangan jangka panjang serta kepentingan pemegang saham. Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan strategis melalui berbagai mekanisme formal, termasuk rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta optimalisasi peran komite di bawah Dewan Komisaris. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis yang berfokus pada penguatan portofolio dan penciptaan nilai (*value creation*), penguatan manajemen risiko terintegrasi, akselerasi digitalisasi, optimalisasi struktur permodalan, serta penguatan tata kelola perusahaan.

Dalam pelaksanaan fungsi tersebut, Dewan Komisaris juga secara proaktif menyampaikan berbagai rekomendasi strategis kepada Direksi, antara lain penajaman klasifikasi portofolio investasi untuk meningkatkan efektivitas alokasi modal, penguatan integrasi manajemen risiko antar entitas, percepatan digitalisasi dan integrasi sistem informasi, serta optimalisasi struktur pembiayaan untuk mendukung ekspansi yang lebih efisien. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendorong penguatan kapasitas sumber daya manusia dan budaya perusahaan guna memastikan kesiapan organisasi dalam menjalankan strategi secara berkelanjutan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan respons yang proaktif dan konstruktif terhadap arahan tersebut, yang tercermin dari implementasi kebijakan dan inisiatif strategis yang terukur, meskipun beberapa program transformasi masih memerlukan penguatan pada tahap implementasi lanjutan.

Dari sisi pengawasan, Dewan Komisaris menerapkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berbasis risiko, yang mencakup pengawasan atas kinerja dan realisasi RKAP, penelaahan laporan audit serta tindak lanjut temuan, evaluasi penerapan manajemen risiko dan kepatuhan, penguatan transparansi informasi, serta penilaian kinerja dan remunerasi Direksi. Pendekatan ini didukung oleh dokumentasi yang memadai dalam proses pengambilan keputusan, sehingga memastikan terwujudnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners believes that the economic conditions and sector developments in 2025 present significant opportunities for the Company to further strengthen its role as a transformation holding.

IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY DUTIES IN DANAREKSA'S STRATEGY FORMULATION AND EXECUTION

In carrying out its supervisory and advisory functions as stipulated in the Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners has actively ensured that the formulation and execution of the Company's strategy remain aligned with its long-term development direction and the interests of shareholders. Throughout the 2025 financial year, the Board conducted strategic oversight through various formal mechanisms, including Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and the optimization of committees under the Board of Commissioners. Through these forums, the Board provided strategic direction focused on portfolio strengthening and value creation, enhancement of integrated risk management, acceleration of digitalization, optimization of capital structure, and reinforcement of corporate governance.

In performing this role, the Board of Commissioners also proactively delivered a range of strategic recommendations to the Board of Directors, including refining investment portfolio classification to improve capital allocation effectiveness, strengthening risk management integration across entities, accelerating digitalization and system integration, and optimizing financing structures to support more efficient expansion. In addition, the Board encouraged the enhancement of human capital capabilities and corporate culture to ensure organizational readiness for sustainable strategy execution. The Board considers that the Directors have demonstrated a proactive and constructive response to these recommendations, as reflected in the implementation of measurable policies and strategic initiatives, although certain transformation programs still require further strengthening at the execution stage.

From an oversight perspective, the Board of Commissioners applies a systematic, structured, and risk-based approach, encompassing supervision over performance and RKAP realization, review of audit reports and follow-up actions, evaluation of risk management and compliance implementation, strengthening of information transparency, and assessment of the Directors' performance and remuneration. This approach is supported by proper documentation in the decision-making process, ensuring transparency and accountability in the Company's management.

Berdasarkan hasil evaluasi, Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum strategi dan kebijakan yang ditetapkan Direksi telah selaras dengan arahan strategis Dewan Komisaris serta kepentingan pemegang saham, baik dalam perspektif jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan Direksi dalam menjaga pertumbuhan kinerja, memperkuat struktur permodalan, serta mengedepankan prinsip kehati-hatian dinilai telah mencerminkan upaya optimalisasi nilai Perseroan. Sejalan dengan arahan pemegang saham, Dewan Komisaris juga menilai bahwa langkah Direksi dalam memperkuat pengembangan kawasan industri sebagai fokus utama ke depan telah berada pada jalur yang tepat, termasuk melalui penambahan *landbank* dan peningkatan pengelolaan utilitas kawasan.

Dalam menghadapi dinamika eksternal, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang diterapkan Direksi memiliki tingkat relevansi yang tinggi terhadap kondisi pasar, termasuk volatilitas pasar modal, perubahan regulasi, serta risiko makroekonomi dan geopolitik. Direksi dinilai adaptif dalam melakukan penyesuaian portofolio investasi, diversifikasi aset, serta restrukturisasi entitas untuk menjaga efisiensi dan daya saing. Selain itu, kebijakan permodalan, pengelolaan likuiditas, serta peningkatan kapasitas *monitoring* risiko menunjukkan kesiapan Perseroan dalam merespons tekanan eksternal secara *prudent*.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN DANAREKSA

Dewan Komisaris menilai bahwa secara umum Direksi telah menunjukkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2025, yang tercermin dari capaian *Key Performance Indicators* (KPI) sebesar 95%. Kinerja tersebut juga ditopang oleh pencapaian laba Perseroan yang melampaui target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dengan realisasi mencapai 104% dari target. Peningkatan ini terutama didorong oleh efektivitas langkah efisiensi yang dilakukan manajemen, sebagaimana tercermin dari realisasi biaya yang berada di bawah anggaran, sehingga mampu menjaga profitabilitas di tengah dinamika bisnis yang kompleks.

Dari sisi pendapatan, Direksi berhasil mencatatkan realisasi yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2024, meskipun masih berada di bawah target RKAP. Kontribusi positif terutama berasal dari sektor kawasan industri yang menjadi fokus pengembangan Perseroan, dengan pertumbuhan yang melampaui target hingga mencapai 101%. Selain itu, indikator profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE) menunjukkan peningkatan, sementara rasio likuiditas dan leverage tetap terjaga pada level yang prudent, mencerminkan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan Perseroan.

Based on its evaluation, the Board of Commissioners concludes that, in general, the strategies and policies established by the Board of Directors are aligned with the Board's strategic directives and the interests of shareholders, both in the short and long term. The Directors' policies in maintaining performance growth, strengthening capital structure, and upholding prudential principles reflect a commitment to optimizing the Company's value. In line with shareholder direction, the Board also views the Directors' efforts to strengthen the development of industrial estates as a key future focus to be on the right track, including through landbank expansion and the enhancement of estate utility management.

In navigating external dynamics, the Board of Commissioners considers that the strategies implemented by the Board of Directors demonstrate a high degree of relevance to prevailing market conditions, including capital market volatility, regulatory changes, and macroeconomic and geopolitical risks. The Directors have shown adaptability in adjusting investment portfolios, diversifying assets, and restructuring entities to maintain efficiency and competitiveness. Furthermore, policies related to capital management, liquidity management, and enhanced risk monitoring capacity indicate the Company's preparedness to respond prudently to external pressures.

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN MANAGING DANAREKSA

The Board of Commissioners assesses that, overall, the Board of Directors demonstrated solid performance throughout 2025, as reflected in the achievement of Key Performance Indicators (KPI) at 95%. This performance was further supported by the Company's net profit exceeding the target set in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), reaching 104% of the target. This improvement was primarily driven by effective cost-efficiency measures implemented by management, as evidenced by actual expenses remaining below budget, enabling the Company to maintain profitability amid a complex business environment.

From a revenue perspective, the Board of Directors recorded higher realization compared to 2024, although it remained below the RKAP target. Positive contributions were primarily driven by the industrial estate sector, which serves as the Company's key development focus, achieving growth above target at 101%. In addition, profitability indicators such as Return on Equity (ROE) showed improvement, while liquidity and leverage ratios remained at prudent levels, reflecting the application of sound financial management principles.

Dalam konteks kondisi pasar, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Perseroan menunjukkan stabilitas yang memadai di tengah volatilitas pasar modal dan ketidakpastian ekonomi makro. Strategi diversifikasi portofolio, mitigasi risiko pasar, serta langkah restrukturisasi entitas anak dinilai efektif dalam meredam tekanan eksternal, sehingga Perseroan tetap mampu mempertahankan daya saing serta menjaga nilai aset secara berkelanjutan.

Dari perspektif efektivitas pengelolaan keuangan, Direksi dinilai telah menerapkan pendekatan yang *prudent* dan terukur, mencakup pengendalian biaya operasional, efisiensi anggaran, serta optimalisasi struktur modal dan arus kas untuk mendukung kebutuhan investasi strategis. Selain itu, praktik *monitoring* dan pelaporan keuangan yang dilakukan secara berkala dan transparan turut memperkuat akuntabilitas serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat di tingkat manajemen.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga mencatat beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian, antara lain percepatan realisasi investasi, penyelesaian program transformasi tertentu seperti proyek IWF, serta penguatan pengelolaan likuiditas dan optimalisasi struktur portofolio usaha. Di samping itu, konsentrasi kontribusi pendapatan pada beberapa sub-klaster utama serta tantangan terkait likuiditas menjadi area yang perlu dikelola lebih optimal melalui penguatan diversifikasi usaha dan manajemen modal kerja.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa kinerja Direksi pada tahun 2025 telah berada pada jalur yang positif dan menunjukkan progres yang signifikan dalam mendukung transformasi Perseroan. Ke depan, Direksi diharapkan dapat terus meningkatkan disiplin eksekusi, memperkuat sinergi antar entitas, serta menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, efisiensi, dan pengelolaan risiko guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA DANAREKSA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan sebagaimana disusun oleh Direksi tetap berada dalam arah yang positif dan realistis. Optimisme ini didukung oleh posisi Perseroan sebagai BUMN *multi-holding* yang strategis dengan portofolio usaha yang terdiversifikasi. Konsolidasi unit usaha yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir dinilai telah meningkatkan efisiensi operasional serta membuka peluang optimalisasi sinergi lintas entitas. Struktur holding memberikan ruang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan skala ekonomi dan memperkuat daya saing, dengan fokus utama pada pengembangan kawasan industri sebagai pilar pertumbuhan ke depan.

In the context of market conditions, the Board of Commissioners considers that the Company's financial performance demonstrated adequate stability amid capital market volatility and macroeconomic uncertainty. The implementation of portfolio diversification strategies, market risk mitigation, and the restructuring of subsidiaries has proven effective in cushioning external pressures, enabling the Company to maintain competitiveness and preserve asset value sustainably.

From the perspective of financial management effectiveness, the Board of Directors is considered to have applied a prudent and disciplined approach, including operational cost control, budget efficiency, and optimization of capital structure and cash flow to support strategic investments. In addition, regular and transparent financial monitoring and reporting practices have strengthened accountability and supported more informed decision-making at the management level.

Nevertheless, the Board of Commissioners notes several areas requiring further attention, including the acceleration of investment realization, the completion of certain transformation initiatives such as the IWF project, and strengthening liquidity management and optimizing business portfolio structure. Furthermore, the concentration of revenue contribution in certain sub-clusters, as well as liquidity-related challenges, remain areas that need to be addressed through enhanced business diversification and strengthened working capital management.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors' performance in 2025 has remained on a positive trajectory and demonstrates meaningful progress in supporting the Company's transformation. Going forward, the Board of Directors is expected to further strengthen execution discipline, enhance cross-entity synergies, and maintain a balanced approach between growth, efficiency, and risk management in order to create sustainable value.

VIEW ON DANAREKSA'S BUSINESS PROSPECTS AS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners views that the Company's business prospects, as outlined by the Board of Directors, remain positive and realistic. This optimism is supported by the Company's position as a strategic multi-holding state-owned enterprise (SOE) with a diversified business portfolio. The consolidation of business units over recent years has improved operational efficiency and created opportunities to optimize synergies across entities. The holding structure provides the Company with the opportunity to optimize economies of scale and strengthen competitiveness, with a primary focus on developing industrial estates as a pillar of future growth.

Dalam menelaah strategi Direksi, Dewan Komisaris menilai bahwa arah pengembangan yang difokuskan pada penguatan sektor kawasan industri, didukung oleh diversifikasi lini usaha dan peluang investasi eksternal, telah mencerminkan strategi yang adaptif terhadap dinamika pasar. Inisiatif pengembangan *landbank*, optimalisasi utilitas kawasan, serta penjajakan kerja sama strategis dengan BUMN maupun mitra swasta diyakini mampu mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan serta meningkatkan kontribusi pendapatan dan laba Perseroan. Di sisi lain, penguatan tata kelola perusahaan, efektivitas struktur komite, serta pengembangan kapasitas Direksi dan sumber daya manusia dipandang sebagai fondasi penting dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi jangka panjang.

Namun demikian, Dewan Komisaris menekankan bahwa prospek yang positif tersebut perlu diimbangi dengan disiplin dalam pengelolaan risiko dan efisiensi operasional. Tantangan yang berkaitan dengan ketidakpastian ekonomi makro, dinamika regulasi, serta risiko pasar, likuiditas, dan kredit harus diantisipasi melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dan pengawasan yang efektif. Peran Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi menjadi krusial dalam memastikan bahwa eksposur risiko tetap berada dalam batas yang dapat diterima serta selaras dengan *risk appetite* Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengoptimalkan sinergi antar entitas melalui integrasi operasional dan alokasi sumber daya yang lebih efisien, memperkuat pengelolaan risiko dan likuiditas, serta meningkatkan kualitas penerapan tata kelola dan kepatuhan di seluruh unit usaha. Selain itu, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi dan digitalisasi sistem, serta diversifikasi sumber pendapatan melalui peluang investasi strategis menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan tetap menjanjikan, dengan potensi pertumbuhan yang didukung oleh strategi yang terarah dan fondasi bisnis yang semakin kuat. Dengan keseimbangan antara ekspansi, efisiensi, dan pengelolaan risiko yang *prudent*, Perseroan diharapkan mampu terus memperkuat perannya sebagai katalis transformasi BUMN serta memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi perekonomian nasional.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi komprehensif atas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di Perseroan sepanjang tahun buku 2025 melalui

In reviewing the Directors' strategy, the Board of Commissioners considers that the development direction—focused on strengthening the industrial estate sector, supported by business diversification and external investment opportunities—reflects a strategy that is adaptive to market dynamics. Initiatives such as landbank expansion, optimization of estate utilities, and the exploration of strategic partnerships with other SOEs and private sector partners are expected to drive sustainable growth and enhance the Company's revenue and profitability. At the same time, strengthening corporate governance, enhancing the effectiveness of committee structures, and developing the capabilities of the Board of Directors and human capital are viewed as critical foundations for ensuring the successful execution of long-term strategies.

Nevertheless, the Board of Commissioners emphasizes that these positive prospects must be balanced with disciplined risk management and operational efficiency. Challenges related to macroeconomic uncertainty, regulatory dynamics, as well as market, liquidity, and credit risks must be carefully anticipated through the implementation of integrated risk management and effective oversight. The roles of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee are essential in ensuring that risk exposure remains within acceptable limits and aligned with the Company's established risk appetite.

In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to further optimize cross-entity synergies through operational integration and more efficient resource allocation, strengthen risk and liquidity management, and enhance the quality of governance and compliance across all business units. In addition, the development of human capital capabilities, the adoption of technology and system digitalization, and the diversification of revenue streams through strategic investment opportunities are key factors in sustaining long-term growth.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Company's business prospects remain promising, supported by a well-defined strategy and an increasingly strong business foundation. By maintaining a balance between expansion, efficiency, and prudent risk management, the Company is expected to further strengthen its role as a catalyst for SOE transformation and continue contributing to sustainable national economic development.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners conducted a comprehensive evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company throughout the

mekanisme pelaporan berkala, evaluasi komite di bawah Dewan Komisaris, hasil audit internal dan eksternal, serta pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi perbaikan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan GCG telah berjalan dengan baik, konsisten, dan menunjukkan peningkatan kualitas dibandingkan tahun sebelumnya. Implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan telah menjadi landasan dalam pengelolaan Perseroan, sehingga mampu menjaga keseimbangan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dari aspek transparansi, Perseroan dinilai telah menjaga keterbukaan informasi secara memadai kepada publik dan pemangku kepentingan. Dari sisi akuntabilitas dan struktur tata kelola, pembagian fungsi antara RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi telah berjalan secara efektif dan didukung oleh peran komite yang optimal. Sementara itu, aspek responsibilitas tercermin dari kepatuhan yang baik terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemegang saham, serta independensi yang terjaga dalam proses pengambilan keputusan strategis yang profesional dan bebas dari benturan kepentingan. Prinsip *fairness* juga tercermin dari perhatian yang seimbang terhadap seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kebijakan dan keputusan Perseroan.

Dalam mendukung kualitas tata kelola, Perseroan juga telah menjalani pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal. Audit eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen menghasilkan opini bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, tanpa temuan material yang memengaruhi kewajaran laporan keuangan, meskipun terdapat beberapa rekomendasi perbaikan yang disampaikan melalui management letter. Sementara itu, Divisi Internal Audit secara konsisten melaksanakan fungsi *assurance* dan konsultasi berbasis risiko, dengan beberapa area penguatan yang teridentifikasi, antara lain optimalisasi implementasi kebijakan, peningkatan kualitas kontrol, serta penyempurnaan proses pelaporan dan *monitoring* risiko.

Menindaklanjuti hasil evaluasi tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai langkah perbaikan secara terstruktur, antara lain melalui penyusunan dan pelaksanaan *action plan* yang dimonitor secara berkala, penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal, penguatan fungsi pengendalian internal melalui peningkatan peran audit internal, kepatuhan, dan manajemen risiko, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan terkait tata kelola dan pengendalian internal. Selain itu, pemantauan tindak lanjut rekomendasi dilakukan secara berkelanjutan hingga seluruh perbaikan dinyatakan selesai.

2025 financial year. This evaluation was undertaken through periodic reporting mechanisms, assessments by committees under the Board of Commissioners, internal and external audit results, as well as monitoring of the follow-up on improvement recommendations. Based on this evaluation, the Board considers that the implementation of GCG has been well executed, consistent, and demonstrates an improvement in quality compared to the previous year. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness have been embedded as the foundation of the Company's management, ensuring a balanced consideration of the interests of shareholders and other stakeholders.

From a transparency standpoint, the Company has maintained adequate disclosure of information to the public and stakeholders. In terms of accountability and governance structure, the delineation of roles among the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors has functioned effectively, supported by the optimal performance of the respective committees. Responsibility is reflected in strong compliance with applicable laws and regulations as well as shareholder policies, while independence is upheld through professional decision-making processes free from conflicts of interest. The principle of fairness is also evident in the Company's balanced consideration of stakeholder interests in its policies and decisions.

To support governance quality, the Company has undergone both external and internal audits. The external audit conducted by an independent public accounting firm resulted in an opinion that the financial statements were fairly presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, with no material findings affecting their fairness, although several improvement recommendations were provided through a management letter. Meanwhile, the Internal Audit Division consistently performed risk-based assurance and consulting activities, identifying several areas for enhancement, including the optimization of policy implementation, improvement of control effectiveness, and refinement of risk reporting and monitoring processes.

In response to these evaluations, the Company has undertaken structured corrective actions, including the development and implementation of action plans monitored periodically, the refinement of internal policies and procedures, the strengthening of internal control functions through enhanced roles of internal audit, compliance, and risk management, as well as the improvement of human capital competencies through governance and internal control-related training. Follow-up monitoring of recommendations is conducted continuously until all corrective actions are completed.

Meskipun implementasi GCG dinilai telah berjalan efektif, Dewan Komisaris memandang bahwa masih terdapat beberapa area yang perlu terus diperkuat untuk meningkatkan maturitas tata kelola, khususnya dalam integrasi manajemen risiko di seluruh entitas holding, akselerasi digitalisasi sistem kepatuhan dan pelaporan, serta penguatan budaya etika dan integritas melalui internalisasi nilai-nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan selama tahun 2025 telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga stabilitas kinerja serta mendukung keberhasilan transformasi yang sedang berlangsung. Dengan penguatan berkelanjutan pada aspek tata kelola, Perseroan diharapkan mampu semakin meningkatkan kualitas pengelolaan usaha, memperkuat kredibilitas sebagai BUMN holding jasa keuangan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS MANAJEMEN RISIKO

Dalam tahun buku 2025, Dewan Komisaris melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi, seiring dengan meningkatnya kompleksitas struktur holding serta karakteristik portofolio investasi yang memiliki profil risiko beragam. Evaluasi tersebut dilakukan melalui pendekatan berbasis risiko (*risk-based oversight*) dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*), guna memastikan bahwa setiap eksposur risiko dikelola secara terukur dan selaras dengan strategi Perseroan.

Dalam proses evaluasi, Dewan Komisaris menelaah berbagai aspek utama, antara lain efektivitas kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM), kesesuaian profil risiko dengan eksposur utama yang dihadapi Perseroan, peran Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan fungsi pengawasan, serta tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal. Selain itu, Dewan Komisaris juga mempertimbangkan indikator efektivitas manajemen risiko yang tercermin dari stabilitas kinerja keuangan, kepatuhan terhadap batasan risiko, serta kesesuaian dengan ketentuan regulator yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kerangka manajemen risiko Perseroan telah berjalan secara terintegrasi dan mampu mendukung pengambilan keputusan strategis secara lebih *prudent*.

Sepanjang tahun berjalan, Direksi secara konsisten menyampaikan pelaporan risiko utama yang berpotensi memengaruhi pencapaian target finansial maupun pengembangan strategis melalui mekanisme Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui forum Komite Pemantau Risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa proses pelaporan tersebut telah berjalan secara transparan dan komprehensif, sehingga memungkinkan fungsi pengawasan dilakukan secara efektif dan tepat

Although the implementation of GCG is considered effective, the Board of Commissioners notes that several areas require further strengthening to enhance governance maturity, particularly in the integration of risk management across all holding entities, the acceleration of digitalization in compliance and reporting systems, and the reinforcement of ethical culture and integrity through continuous internalization of corporate values.

Overall, the Board of Commissioners believes that the implementation of GCG principles throughout 2025 has made a significant contribution to maintaining performance stability and supporting the Company's ongoing transformation. With continued strengthening of governance practices, the Company is expected to further enhance the quality of its management and reinforce its credibility as a state-owned financial services holding company.

VIEW OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON RISK MANAGEMENT

In the 2025 financial year, the Board of Commissioners conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of risk management implementation carried out by the Board of Directors, in light of the increasing complexity of the holding structure and the diverse risk profiles of the Company's investment portfolio. This evaluation was performed using a risk-based oversight approach, guided by prudential principles, to ensure that all risk exposures are managed in a measured manner and aligned with the Company's overall strategy.

As part of this evaluation, the Board of Commissioners reviewed several key aspects, including the effectiveness of the Enterprise Risk Management (ERM) framework, the alignment of the Company's risk profile with its key risk exposures, the role of the Risk Monitoring Committee in performing its oversight function, and the follow-up actions on findings from internal and external audits. In addition, the Board assessed risk management effectiveness indicators reflected in financial performance stability, compliance with established risk limits, and adherence to applicable regulatory requirements. The evaluation results indicate that the Company's risk management framework has been implemented in an integrated manner and is capable of supporting more prudent strategic decision-making.

Throughout the year, the Board of Directors consistently reported key risks that could potentially impact the achievement of financial targets and strategic development through joint meetings with the Board of Commissioners, as well as through the Risk Monitoring Committee forum. The Board of Commissioners considers that this reporting process has been conducted in a transparent and comprehensive manner, enabling effective and timely oversight. Based on these reports, all major risks

waktu. Berdasarkan laporan tersebut, seluruh risiko utama telah memiliki langkah mitigasi yang memadai, dengan tingkat eksposur akhir yang berada dalam koridor *risk appetite* yang telah disepakati.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa terdapat sejumlah risiko strategis yang dipengaruhi oleh dinamika pasar, volatilitas ekonomi, serta perubahan kebijakan eksternal yang berpotensi berdampak terhadap kinerja Perseroan dan entitas anak. Namun demikian, risiko-risiko tersebut dinilai telah dikelola secara terstruktur melalui penguatan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko di seluruh lini organisasi. Peran aktif Komite Pemantau Risiko dalam melakukan kajian dan memberikan rekomendasi turut memperkuat efektivitas pengawasan terhadap profil risiko Perseroan.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan peran dan fungsinya secara efektif sepanjang tahun 2025 dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan. Keberadaan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Tata Kelola Terintegrasi memberikan kontribusi signifikan dalam memperkuat kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan. Melalui mekanisme kerja yang terstruktur, berbasis prinsip kehati-hatian, serta didukung oleh pelaporan yang sistematis, komite-komite tersebut mampu memberikan rekomendasi yang relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit dinilai telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja keuangan dan kepatuhan secara optimal, antara lain melalui penelaahan laporan audit internal dan eksternal guna memastikan akurasi dan transparansi laporan keuangan. Komite ini juga aktif dalam mengidentifikasi risiko keuangan dan operasional yang signifikan serta memberikan rekomendasi mitigasi kepada Dewan Komisaris, sekaligus memastikan penerapan standar akuntansi dan kepatuhan terhadap regulasi BUMN serta prinsip GCG. Sementara itu, Komite Tata Kelola Terintegrasi berperan dalam memastikan konsistensi penerapan kebijakan GCG di seluruh entitas holding, mengawasi kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal, serta memberikan rekomendasi perbaikan terhadap mekanisme tata kelola dan pengendalian internal.

Di sisi sumber daya manusia, Komite Nominasi dan Remunerasi telah berkontribusi dalam memperkuat tata kelola SDM melalui pemberian rekomendasi kandidat Direksi berbasis kompetensi dan independensi, termasuk melalui mekanisme *Cluster Talent Committee* (CTC). Komite ini juga melakukan evaluasi kebijakan remunerasi agar selaras dengan pencapaian kinerja dan target

have been supported by adequate mitigation measures, with final risk exposures remaining within the agreed risk appetite.

The Board of Commissioners also observes that several strategic risks, influenced by market dynamics, economic volatility, and changes in external policies, have the potential to impact the performance of the Company and its subsidiaries. Nevertheless, these risks are considered to have been managed in a structured manner through strengthened processes of risk identification, measurement, monitoring, and mitigation across all levels of the organization. The active role of the Risk Monitoring Committee in conducting assessments and providing recommendations has further enhanced the effectiveness of oversight over the Company's risk profile.

ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assesses that the committees under its supervision have performed their roles and functions effectively throughout 2025 in supporting the execution of oversight duties. The presence of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee has made a significant contribution to strengthening the quality of oversight and decision-making. Through structured working mechanisms, grounded in prudential principles and supported by systematic reporting, these committees have been able to provide timely and relevant recommendations to the Board of Commissioners.

The Audit Committee is considered to have effectively carried out its oversight of financial performance and compliance, including through the review of internal and external audit reports to ensure the accuracy and transparency of financial statements. The Committee has also been active in identifying significant financial and operational risks and providing mitigation recommendations to the Board of Commissioners, while ensuring compliance with accounting standards, SOE regulations, and GCG principles. Meanwhile, the Integrated Governance Committee plays a key role in ensuring the consistent implementation of GCG policies across all holding entities, overseeing compliance with internal and external regulations, and recommending improvements to governance and internal control mechanisms.

In terms of human capital governance, the Nomination and Remuneration Committee has contributed to strengthening HR governance by recommending Board of Directors candidates based on competency and independence, including through the Cluster Talent Committee (CTC) mechanism. The Committee also evaluates remuneration policies to ensure alignment

strategis Perseroan, serta memastikan bahwa sistem insentif yang diterapkan mampu mendukung tujuan jangka panjang tanpa menimbulkan risiko *moral hazard*. Selain itu, Komite Pemantau Risiko turut berperan dalam mengevaluasi profil risiko dan efektivitas penerapan manajemen risiko, sehingga eksposur risiko tetap berada dalam batas toleransi yang telah ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, komite-komite didukung oleh mekanisme koordinasi yang berjalan dengan baik dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini diwujudkan melalui rapat berkala komite yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, penyampaian laporan tertulis secara periodik yang mencakup hasil audit, evaluasi kepatuhan, serta rekomendasi strategis, serta pelaksanaan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas isu-isu strategis yang memerlukan tindak lanjut. Sinergi ini memungkinkan proses pengawasan dilakukan secara lebih komprehensif dan responsif terhadap dinamika yang dihadapi Perseroan.

Meskipun kinerja komite secara umum dinilai baik, Dewan Komisaris memandang bahwa peningkatan efektivitas tetap perlu dilakukan secara berkelanjutan. Beberapa area penguatan yang menjadi perhatian antara lain penguatan independensi dan kompetensi anggota komite, peningkatan frekuensi serta kualitas rapat, standarisasi laporan dan evaluasi kinerja komite, serta peningkatan koordinasi antar komite dan Direksi. Selain itu, pengembangan kapasitas melalui pelatihan berkelanjutan serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas kerja komite juga menjadi faktor penting dalam memperkuat fungsi pengawasan yang lebih terintegrasi.

Dengan peran yang semakin strategis dan didukung oleh penguatan berkelanjutan, komite-komite di bawah Dewan Komisaris diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pengawasan, memberikan nilai tambah bagi proses pengambilan keputusan, serta mendukung keberhasilan transformasi dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi beserta seluruh jajaran manajemen dan karyawan Danareksa atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika bisnis dan proses transformasi yang terus berlangsung, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja yang solid serta menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memperkuat fondasi bisnis dan tata kelola perusahaan.

Penghargaan juga kami sampaikan kepada Pemerintah selaku pemegang saham, serta seluruh pemangku kepentingan, termasuk mitra usaha, pelanggan, dan masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Sinergi yang terjalin dengan baik menjadi faktor penting dalam mendukung

with performance achievements and strategic targets, while ensuring that incentive systems support long-term objectives without creating moral hazard risks. In addition, the Risk Monitoring Committee plays an important role in evaluating the Company's risk profile and the effectiveness of risk management implementation, ensuring that risk exposure remains within established tolerance levels.

In practice, the committees are supported by effective coordination mechanisms with both the Board of Commissioners and the Board of Directors. This is reflected in regular committee meetings attended by members of the Board of Commissioners, periodic written reports covering audit results, compliance evaluations, and strategic recommendations, as well as joint meetings with the Board of Directors to address strategic issues requiring follow-up actions. This synergy enables a more comprehensive and responsive oversight process in addressing the Company's evolving dynamics.

While the overall performance of the committees is considered satisfactory, the Board of Commissioners believes that continuous improvement remains necessary. Key areas for enhancement include strengthening the independence and competencies of committee members, increasing the frequency and quality of meetings, standardizing reporting and performance evaluation of committees, and improving coordination among committees and with the Board of Directors. Furthermore, ongoing capacity development through continuous training and the utilization of technology to support efficiency and effectiveness are critical to strengthening a more integrated oversight function.

With an increasingly strategic role and supported by continuous enhancement, the committees under the Board of Commissioners are expected to further improve the quality of oversight, add value to the decision-making process, and support the Company's transformation and sustainable growth.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of Danareksa for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. Amid ongoing business dynamics and the Company's transformation process, the Company has been able to maintain solid performance and demonstrate significant progress in strengthening its business foundation and corporate governance.

We also express our sincere appreciation to the Government as the shareholder, as well as to all stakeholders, including business partners, customers, and the community, for their continued trust and support. The strong synergy established among stakeholders has been a key factor in enabling the Company to fulfill its

keberhasilan Perseroan dalam menjalankan perannya sebagai holding transformasi BUMN yang berkontribusi terhadap pembangunan nasional.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi komitmen Direksi dalam menindaklanjuti berbagai arahan dan rekomendasi strategis yang telah diberikan sepanjang tahun, serta dalam menjaga penerapan prinsip kehati-hatian, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kolaborasi yang konstruktif antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci dalam memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil tetap berada pada jalur yang tepat dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dengan fondasi yang semakin kuat dan dukungan yang solid dari seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan terus mampu memperkuat perannya sebagai katalis transformasi BUMN. Ke depan, Perseroan diharapkan dapat terus menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, adaptif terhadap perubahan, serta memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian nasional.

role as an SOE transformation holding that contributes to national development.

The Board of Commissioners further appreciates the Board of Directors' commitment in following up on the various strategic directives and recommendations provided throughout the year, as well as in upholding prudential principles, risk management, and good corporate governance practices. The constructive collaboration between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been instrumental in ensuring that all strategic initiatives remain on the right track and deliver sustainable value.

With an increasingly solid foundation and strong support from all stakeholders, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to strengthen its role as a catalyst for SOE transformation. Going forward, the Company is expected to sustain its growth, remain adaptive to change, and deliver meaningful contributions to the national economy.

Jakarta, 25 Mei 2026
Jakarta, May 25, 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Danareksa (Persero)

A. Helmy Faishal Zaini
Komisaris Utama
President Commissioner

Yadi Jaya Ruchandi

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Direksi, perkenankan kami untuk menyampaikan laporan kinerja dan pengelolaan atas PT Danareksa (Persero) ("Danareksa", "Perusahaan", atau "Perseroan") di sepanjang tahun buku 2025. Tahun 2025 menjadi periode yang menandai akselerasi transformasi sekaligus penguatan peran strategis Perseroan dalam mendorong pembangunan nasional yang tangguh dan berkelanjutan. Di tengah dinamika ekonomi global dan domestik yang dinamis, Perseroan tidak hanya dituntut untuk menjaga kinerja, tetapi juga berperan sebagai katalisator perubahan melalui pengelolaan holding transformasi multisektor yang semakin terarah dan terintegrasi. Sejalan dengan tema "*Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation*", Perseroan memperkuat perannya sebagai enabler yang mengakselerasi transformasi melalui sinergi kebijakan, penguatan tata kelola, serta optimalisasi kapabilitas operasional di seluruh ekosistem holding.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan terus mengedepankan pendekatan strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang, tidak hanya dari sisi finansial tetapi juga dalam memperkuat daya saing industri nasional dan memberikan dampak sosial-ekonomi yang berkelanjutan. Transformasi yang dijalankan Perseroan pada tahun 2025 tetap mencerminkan peran sebagai holding multisektor. Namun demikian, pada paruh kedua tahun, Perseroan mulai mengarahkan fokus strategis secara bertahap pada pengembangan kawasan industri sebagai pilar utama pertumbuhan ke depan, sejalan dengan arahan pemegang saham. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk berkontribusi secara nyata dalam membangun fondasi ekonomi Indonesia yang lebih resilien.

Melalui laporan tahunan ini, Direksi menyampaikan gambaran komprehensif atas kinerja Perseroan selama tahun 2025, termasuk berbagai pencapaian, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah strategis yang telah diambil untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan di masa mendatang. Laporan ini sekaligus menjadi wujud akuntabilitas Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan atas pelaksanaan mandat sebagai pengelola transformasi BUMN dan penggerak utama penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi Indonesia.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, please allow us to submit a performance and management report on PT Danareksa (Persero) ("Danareksa", "Company", or "Company") throughout the 2025 financial year. The year 2025 marked a period of accelerated transformation and a strengthened strategic role for the Company in advancing a resilient and sustainable national development agenda. Amid dynamic global and domestic economic dynamics, the Company was not only challenged to sustain its performance but also to act as a catalyst for change through the management of an increasingly focused and integrated multi-sector transformation holding. In line with the theme "Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation," the Company reinforced its role as an enabler, accelerating transformation through policy alignment, strengthened governance, and the optimization of operational capabilities across the holding ecosystem.

Throughout the reporting year, the Company consistently adopted a strategic approach centered on long-term value creation, extending beyond financial performance to strengthening national industrial competitiveness and delivering sustainable socio-economic impact. The Company's transformation in 2025 continued to reflect its role as a multi-sector holding company. However, in the second half of the year, the Company will gradually shift its strategic focus to industrial estate development as a key pillar of future growth, in line with shareholder direction. These efforts reflect the Company's commitment to contributing meaningfully to building a more resilient economic foundation for Indonesia.

Through this Annual Report, the Board of Directors presents a comprehensive overview of the Company's performance in 2025, including key achievements, challenges encountered, and strategic measures undertaken to ensure sustainable growth in the years ahead. This report also serves as a reflection of the Company's accountability to all stakeholders in carrying out its mandate as a transformation holding for state-owned enterprises and a key driver of sustainable value creation for Indonesia.

TINJAUAN EKONOMI DAN SEKTOR DI TAHUN 2025

Tahun 2025 ditandai dengan kondisi ekonomi global yang tetap resilien namun berada dalam tekanan ketidakpastian yang tinggi. Berdasarkan laporan *World Economic Outlook* dari International Monetary Fund, pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat menjadi sekitar 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan perbedaan kinerja yang cukup signifikan antara negara maju dan emerging markets. Penurunan inflasi global yang berlangsung secara bertahap memberikan ruang bagi stabilisasi kebijakan moneter, namun risiko masih membayangi, terutama terkait ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta volatilitas pasar keuangan global. Kondisi ini menuntut pelaku usaha untuk semakin adaptif dalam merespons dinamika global yang kompleks.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dan resilien. Berdasarkan data resmi Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh sebesar 5,11% (*year-on-year*), meningkat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 5,03%. Pertumbuhan ini didukung oleh permintaan domestik yang kuat, termasuk konsumsi rumah tangga dan investasi, serta kinerja ekspor barang dan jasa yang tetap positif. Secara struktural, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga ditopang oleh sektor jasa dan industri yang terus berkembang, sejalan dengan transformasi ekonomi menuju basis yang lebih produktif dan bernilai tambah.

Sejalan dengan perkembangan makroekonomi tersebut, sektor-sektor utama yang menjadi fokus Perseroan menunjukkan dinamika yang beragam dengan peluang pertumbuhan yang tetap terbuka.

Sektor Kawasan Industri

Sektor kawasan industri terus menunjukkan peran strategis dalam mendorong industrialisasi dan pemerataan ekonomi nasional. Hal ini tercermin dari realisasi *Foreign Direct Investment* (FDI) Indonesia pada tahun 2025 yang mencapai Rp900,9 triliun, dengan pertumbuhan yang mulai menunjukkan pemulihan pada kuartal IV sebesar 4,3% (yoy). Peningkatan investasi tersebut mendorong permintaan terhadap kawasan industri yang terintegrasi dengan infrastruktur dan utilitas yang memadai. Selain itu, tren pengembangan kawasan industri hijau dan berbasis keberlanjutan semakin menguat, sejalan dengan tuntutan global terhadap rantai pasok yang lebih ramah lingkungan. Kondisi ini semakin mempertegas relevansi peran Perseroan dalam mengembangkan ekosistem kawasan industri yang kompetitif, terintegrasi, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

Sektor Jasa Keuangan

Sektor jasa keuangan nasional, khususnya pasar modal dan industri manajemen investasi, menunjukkan pertumbuhan yang kuat sepanjang tahun 2025. Jumlah

ECONOMIC AND SECTOR OVERVIEW IN 2025

The year 2025 was marked by a global economy that remained resilient, yet continued to face heightened uncertainty. According to the International Monetary Fund's World Economic Outlook, global economic growth moderated to approximately 3.2%, reflecting divergent performance between advanced economies and emerging markets. Gradually declining global inflation provided room for monetary policy stabilization; however, risks persisted, particularly stemming from geopolitical tensions, trade fragmentation, and volatility in global financial markets. These conditions required businesses to remain increasingly agile in navigating a complex and evolving global landscape.

At the national level, Indonesia's economy demonstrated solid and resilient performance. Based on official data from Statistics Indonesia (BPS), the economy grew by 5.11% year-on-year in 2025, an improvement from 5.03% in the previous year. This growth was supported by strong domestic demand, including household consumption and investment, as well as positive performance in exports of goods and services. Structurally, Indonesia's economic growth continued to be underpinned by expanding services and industrial sectors, in line with the country's transition toward a more productive and value-added economic base.

In line with these macroeconomic developments, the key sectors relevant to the Company exhibited diverse dynamics, with growth opportunities remaining firmly intact.

Industrial Estate Sector

The industrial estate sector continued to play a strategic role in driving industrialization and promoting more equitable economic development. This was reflected in Indonesia's Foreign Direct Investment (FDI) realization, which reached IDR 900.9 trillion in 2025, with signs of recovery in the fourth quarter, growing by 4.3% year-on-year. Increased investment activity has driven demand for integrated industrial estates supported by adequate infrastructure and utilities. At the same time, the development of green and sustainable industrial estates has gained stronger momentum, aligned with global demands for environmentally responsible supply chains. This trend further reinforces the relevance of the Company's role in developing competitive, integrated industrial ecosystems focused on long-term value creation.

Financial Services Sector

The financial services sector, particularly capital markets and the investment management industry, recorded strong growth throughout 2025. The number of capital

investor pasar modal Indonesia mencapai sekitar 20,1 juta SID atau tumbuh sekitar 35% (yoy), dengan investor saham mencapai ±8,46 juta SID dan rata-rata investor aktif harian sekitar 901 ribu investor pada akhir tahun. Di sisi lain, nilai dana kelolaan industri investasi mencapai Rp1.039 triliun atau tumbuh sekitar 24,16% (YTD), mencerminkan meningkatnya kepercayaan dan partisipasi masyarakat terhadap instrumen investasi. Transformasi digital turut mempercepat perluasan akses dan efisiensi layanan keuangan, sekaligus mendorong inovasi produk berbasis teknologi. Namun demikian, dinamika global dan volatilitas pasar tetap menjadi faktor yang mendorong penguatan manajemen risiko dan tata kelola di industri jasa keuangan.

Sektor Jasa Konstruksi

Sektor jasa konstruksi tetap menjadi salah satu motor penggerak ekonomi nasional dengan pertumbuhan sekitar 4,1% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi pada proyek infrastruktur, energi, serta pengembangan kawasan industri yang terus menjadi fokus pembangunan nasional. Permintaan terhadap jasa konstruksi tetap terjaga baik dari proyek pemerintah maupun swasta, meskipun sektor ini masih menghadapi tantangan berupa fluktuasi harga bahan baku dan kebutuhan peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan proyek. Dalam konteks ini, sektor konstruksi tidak hanya berperan sebagai *enabler* pembangunan, tetapi juga sebagai katalis dalam memperkuat konektivitas dan daya saing ekonomi nasional.

Sektor Media dan Teknologi

Sektor media dan teknologi terus mengalami pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan meningkatnya nilai ekonomi digital Indonesia yang didukung oleh penetrasi internet yang semakin luas dan pertumbuhan pengguna digital. Adopsi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *big data*, dan *platform* digital menjadi pendorong utama transformasi lintas sektor, meningkatkan efisiensi operasional serta membuka peluang inovasi bisnis baru. Selain itu, investasi pada infrastruktur digital dan pengembangan ekosistem teknologi terus meningkat untuk menjawab kebutuhan integrasi bisnis dan percepatan transformasi digital. Perkembangan ini semakin memperkuat peran sektor teknologi sebagai fondasi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kondisi ekonomi dan perkembangan sektor industri pada tahun 2025 mencerminkan keseimbangan antara tantangan global dan ketahanan domestik. Dalam lanskap tersebut, Danareksa terus memperkuat perannya sebagai katalisator transformasi melalui pengelolaan portofolio strategis, penguatan ekosistem bisnis, serta penciptaan nilai berkelanjutan guna mendukung terwujudnya perekonomian nasional yang resilien dan berdaya saing tinggi.

market investors reached approximately 20.1 million Single Investor Identifications (SID), representing around 35% year-on-year growth. Equity investors accounted for approximately 8.46 million SID, while average daily active investors reached around 901 thousand by year-end. Meanwhile, total assets under management in the investment industry reached IDR 1,039 trillion, growing by approximately 24.16% year-to-date, reflecting increasing public participation and confidence in investment instruments. Digital transformation continued to accelerate access and efficiency in financial services while fostering innovation in technology-based products. Nevertheless, global volatility remained a key factor necessitating strengthened risk management and governance practices.

Construction Services Sector

The construction sector remained one of the key drivers of Indonesia's economic growth, expanding by approximately 4.1% in 2025. This growth was supported by increased investment in infrastructure, energy, and industrial estate development, which continue to be national priorities. Demand for construction services remained strong from both public and private sector projects, although the sector continued to face challenges, including fluctuations in raw material prices and the need for enhanced project efficiency. In this context, the construction sector not only serves as an enabler of development but also as a catalyst for strengthening national connectivity and economic competitiveness.

Media and Technology Sector

The media and technology sector continued to experience significant growth, supported by the rising value of Indonesia's digital economy, driven by increasing internet penetration and a growing digital user base. The adoption of technologies such as artificial intelligence (AI), big data, and digital platforms has become a key driver of cross-sector transformation, enhancing operational efficiency and unlocking new business opportunities. In addition, investment in digital infrastructure and technology ecosystems continued to expand to support business integration and accelerate digital transformation. These developments further reinforce the role of technology as a critical foundation for driving inclusive and sustainable economic growth.

Overall, the economic and sectoral landscape in 2025 reflects a balance between global challenges and domestic resilience. Within this environment, Danareksa continues to strengthen its role as a transformation catalyst through the management of strategic portfolios, the development of integrated business ecosystems, and the creation of sustainable value to support a resilient and globally competitive Indonesian economy.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS DANAREKSA

Sepanjang tahun 2025, Danareksa menjalankan strategi transformasi yang terfokus dan terarah untuk memperkuat perannya sebagai holding transformasi multisektor. Pada triwulan III 2025, Perseroan menerima arahan pemegang saham melalui PT Danantara Asset Management (DAM) untuk mengarahkan Danareksa ke depan sebagai strategic holding kawasan industri. Arahan tersebut menjadi landasan awal dalam penajaman fokus bisnis, meskipun implementasinya belum sepenuhnya dilakukan pada tahun 2025.

Sejalan dengan arah tersebut, pada tahun 2025 Perseroan mulai melakukan penguatan pada sektor kawasan industri secara bertahap, tanpa mengesampingkan pengelolaan portofolio multisektor yang masih berjalan. Fokus utama strategi Perseroan diwujudkan melalui pengembangan dan ekspansi kawasan industri yang terintegrasi, termasuk penambahan *landbank* pada kawasan eksisting serta penguatan portofolio melalui skema inbreng, akuisisi, dan pengelolaan kawasan industri BUMN lainnya. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan layanan pendukung kawasan secara komprehensif, mencakup penyediaan air bersih, pengelolaan limbah, energi, serta infrastruktur digital seperti *fiber optic*, guna meningkatkan daya tarik dan nilai tambah kawasan industri. Pendekatan ini dilakukan untuk membangun ekosistem kawasan industri yang tidak hanya kompetitif, tetapi juga mampu mendukung kebutuhan industri modern yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Di sisi lain, Perseroan memperkuat fungsi holding melalui penyusunan masterplan pengembangan kawasan industri, penentuan prioritas sektor industri, serta penguatan kapabilitas *market intelligence* dan *positioning* untuk memastikan pengembangan kawasan dilakukan secara terarah dan berbasis kebutuhan pasar. Di saat yang sama, Perseroan tetap menjalankan peran pengelolaan dan optimalisasi portofolio bisnis multisektor sebagai bagian dari kesinambungan kinerja holding. Strategi ini didukung oleh implementasi *Centralized Treasury Management* untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan di tingkat holding, serta penguatan struktur pendanaan induk guna mendukung ekspansi bisnis anak perusahaan secara optimal.

Sebagai bagian dari transformasi operasional, Perseroan juga menjalankan inisiatif strategis dalam meningkatkan *recurring income* melalui pengembangan bisnis berbasis utilitas dan layanan kawasan, sehingga menciptakan arus kas yang lebih stabil dan berkelanjutan. Inisiatif ini dilakukan secara paralel dengan upaya menjaga kontribusi kinerja dari portofolio usaha lainnya yang masih menjadi bagian dari struktur multisektor Perseroan. Selain itu, implementasi *Shared Service Center* pada fungsi *Human Capital, Accounting, IT*, dan *Procurement* di

STRATEGIC DIRECTION AND POLICIES OF DANAREKSA

Throughout 2025, Danareksa implemented a focused and well-directed transformation strategy to strengthen its role as a multi-sector transformation holding. In the third quarter of 2025, the Company received a shareholder directive through PT Danantara Asset Management (DAM) to position Danareksa going forward as a strategic holding for industrial estates. This directive serves as an initial foundation for sharpening the Company's business focus, although its full implementation has not yet been realized in 2025.

In line with this direction, during 2025 the Company began to gradually strengthen its focus on the industrial estate sector, while continuing to manage its existing multi-sector portfolio. The Company's key strategic focus is reflected in the development and expansion of integrated industrial estates, including landbank additions within existing estates, as well as portfolio strengthening through inbreng schemes, acquisitions, and the management of other SOE industrial estates. In addition, the Company has developed comprehensive supporting services within its estates, including clean water supply, waste management, energy, and digital infrastructure such as fiber optics, to enhance the attractiveness and value proposition of its industrial estates. This approach aims to build an industrial ecosystem that is not only competitive but also capable of supporting the needs of modern, integrated, and sustainable industries.

At the same time, the Company strengthened its holding function through the preparation of an industrial estate development masterplan, prioritization of industrial sectors, and enhancement of market intelligence and positioning capabilities to ensure that estate development is conducted in a structured and market-driven manner. Concurrently, the Company continues to manage and optimize its multi-sector business portfolio as part of maintaining overall holding performance. This strategy is supported by the implementation of Centralized Treasury Management to improve financial efficiency at the holding level, as well as strengthening the parent company's funding structure to support the expansion of subsidiaries in an optimal manner.

As part of its operational transformation, the Company also undertook strategic initiatives to increase recurring income through the development of utility-based and estate-related services, thereby creating more stable and sustainable cash flows. These initiatives are carried out in parallel with efforts to maintain contributions from other business segments within the Company's multi-sector structure. In addition, the implementation of a Shared Service Center across Human Capital, Accounting, IT, and Procurement functions throughout the holding serves

seluruh anggota holding menjadi langkah penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, serta kecepatan pengambilan keputusan di tingkat grup.

Transformasi digital turut menjadi pilar penting dalam strategi Perseroan. Melalui pengembangan *Single Backbone System* (SBS) yang terintegrasi di seluruh anggota holding, Perseroan mendorong standardisasi sistem dan proses bisnis, peningkatan kualitas data, serta pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Penguatan digital ini mendukung baik pengelolaan kawasan industri maupun pengelolaan portofolio multisektor secara keseluruhan. Inisiatif ini diperkuat dengan pemanfaatan teknologi Big Data, AI, serta penguatan infrastruktur dan tata kelola teknologi informasi untuk mendukung efisiensi operasional dan peningkatan kualitas layanan kepada tenant dan mitra usaha.

Strategi dan kebijakan strategis yang dijalankan pada tahun 2025 mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengakselerasi transformasi secara menyeluruh, memperkuat fondasi bisnis, serta menciptakan ekosistem kawasan industri yang terintegrasi dan berdaya saing tinggi. Meskipun demikian, transformasi tersebut masih berlangsung secara bertahap, dengan tetap mempertahankan peran Perseroan sebagai holding multisektor sambil mempersiapkan penguatan fokus pada kawasan industri ke depan. Melalui pendekatan ini, Danareksa tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi juga pada penciptaan dampak ekonomi yang berkelanjutan sebagai bagian dari kontribusi terhadap pembangunan nasional.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS DANAREKSA

Direksi berperan dalam menetapkan arah strategis Perseroan melalui proses perumusan yang berbasis pada mandat pemegang saham, dinamika industri, serta proyeksi jangka panjang Perseroan. Dalam proses ini, Direksi memastikan bahwa prioritas strategis yang ditetapkan memiliki fokus yang jelas, relevan dengan perkembangan bisnis, serta mampu memperkuat posisi Perseroan dalam menjalankan perannya sebagai holding transformasi multisektor. Penetapan arah tersebut dilakukan melalui proses kajian strategis yang mempertimbangkan peluang pertumbuhan, posisi kompetitif, serta kontribusi terhadap penciptaan nilai jangka panjang.

Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi menekankan pentingnya perencanaan yang terstruktur dan berbasis analisis, dengan memanfaatkan data, kajian pasar, serta perspektif lintas fungsi sebagai dasar pengambilan keputusan. Direksi juga memastikan bahwa setiap kebijakan strategis memiliki kerangka yang terukur dan dapat diterjemahkan secara jelas ke dalam prioritas

as a key initiative to enhance operational efficiency, transparency, and the speed of decision-making at the group level.

Digital transformation remains a key pillar of the Company's strategy. Through the development of an integrated Single Backbone System (SBS) across all holding entities, the Company promotes system and process standardization, improves data quality, and enables data-driven decision-making. This digital strengthening supports both the development of industrial estates and the management of the broader multi-sector portfolio. These initiatives are further reinforced by the adoption of Big Data, AI, and strengthened IT infrastructure and governance to enhance operational efficiency and improve service quality for tenants and business partners.

The strategic directions and policies implemented in 2025 reflect the Company's commitment to accelerating transformation, strengthening its business fundamentals, and developing an integrated and competitive industrial estate ecosystem. Nevertheless, this transformation remains gradual, with the Company continuing to operate as a multi-sector holding while preparing to strengthen its focus on industrial estates going forward. Through this approach, Danareksa not only focuses on growth but also on delivering sustainable economic value as part of its contribution to national development.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATION OF DANAREKSA'S STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

The Board of Directors plays a central role in defining the Company's strategic direction through a formulation process grounded in shareholder mandates, industry dynamics, and the Company's long-term outlook. In this process, the Board ensures that strategic priorities are clearly defined, aligned with evolving business developments, and capable of strengthening the Company's position as a multi-sector transformation holding. This direction is established through comprehensive strategic assessments that consider growth opportunities, competitive positioning, and contributions to long-term value creation.

In carrying out this role, the Board emphasizes structured and analytical planning, leveraging data, market insights, and cross-functional perspectives as the foundation for decision-making. The Board also ensures that each strategic policy is supported by measurable frameworks and can be clearly translated into business priorities. Through this approach, the strategies developed are

bisnis. Dengan pendekatan ini, strategi yang dirumuskan tidak hanya bersifat konseptual, tetapi memiliki arah implementasi yang konkret dan selaras dengan kapasitas organisasi.

Selain itu, Direksi memastikan bahwa perumusan strategi dilakukan secara terintegrasi dengan memperhatikan aspek tata kelola, manajemen risiko, serta keberlanjutan. Integrasi ini menjadi landasan agar strategi yang dihasilkan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga memiliki ketahanan dalam menghadapi dinamika eksternal. Melalui peran tersebut, Direksi menjaga agar arah pengembangan Perseroan tetap konsisten, terarah, dan mampu memberikan dampak yang berkelanjutan.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI DANAREKSA

Dalam memastikan strategi dapat berjalan secara efektif, Direksi menitikberatkan pada disiplin eksekusi melalui penjabaran strategi ke dalam rencana kerja operasional yang spesifik dan terukur. Setiap program diturunkan menjadi target kinerja yang jelas pada masing-masing entitas, sehingga pelaksanaan strategi dapat dilakukan secara sistematis sesuai dengan peran dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Direksi kemudian menjalankan fungsi pengendalian melalui pemantauan kinerja secara berkala, dengan menekankan pada pencapaian target, kemajuan program, serta identifikasi potensi kendala. Evaluasi ini dilakukan secara berkesinambungan untuk memastikan bahwa setiap deviasi dapat segera ditindaklanjuti, sehingga pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang direncanakan. Pendekatan ini memungkinkan proses implementasi berjalan lebih adaptif terhadap perubahan kondisi bisnis.

Untuk mendukung kelancaran eksekusi, Direksi juga mendorong koordinasi yang efektif antar entitas guna memastikan keterhubungan antar program dan optimalisasi pelaksanaan di tingkat operasional. Penyelarasan ini menjadi penting dalam menjaga konsistensi implementasi tanpa menimbulkan tumpang tindih inisiatif di dalam grup.

Di sisi lain, Direksi memastikan bahwa seluruh proses implementasi tetap berada dalam kerangka pengendalian internal yang memadai. Pemantauan terhadap risiko dan kinerja dilakukan secara simultan untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian target dan prinsip kehati-hatian, sehingga Perseroan mampu menjalankan strategi secara efektif sekaligus berkelanjutan.

not merely conceptual but are anchored in actionable implementation pathways aligned with the Company's organizational capabilities.

Furthermore, the Board ensures that strategy formulation is conducted in an integrated manner, incorporating governance, risk management, and sustainability considerations. This integration provides a strong foundation for strategies that not only drive growth but also enhance resilience in navigating external uncertainties. Through this role, the Board maintains a consistent, focused, and forward-looking direction for the Company's development, while ensuring the creation of sustainable long-term impact.

THE BOARD OF DIRECTORS' APPROACH TO DANAREKSA'S STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure effective execution of its strategies, the Board of Directors emphasizes disciplined implementation by translating strategic priorities into specific and measurable operational work plans. Each initiative is cascaded into clear performance targets across respective entities, enabling a structured and systematic execution aligned with defined roles and responsibilities.

The Board exercises its oversight function through regular performance monitoring, focusing on target achievement, program progress, and the identification of potential challenges. These evaluations are conducted continuously to ensure that any deviations are promptly addressed, allowing implementation to remain on track. This approach enables the Company to maintain agility in responding to evolving business conditions while preserving execution momentum.

To support seamless execution, the Board also promotes effective coordination across entities to ensure alignment and interconnectivity among programs, thereby optimizing operational outcomes and avoiding duplication of efforts.

At the same time, the Board ensures that all implementation processes operate within a robust internal control framework. Risk and performance are monitored in parallel to maintain a balance between achieving targets and upholding prudent practices, ensuring that the Company executes its strategy effectively and sustainably.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN DANAREKSA

Kinerja Keuangan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja keuangan yang tetap solid di tengah dinamika ekonomi dan transformasi bisnis yang terus berjalan. Laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp(324,28) miliar, lebih rendah dibandingkan target RKAP sebesar Rp1.423,67 miliar, atau -122,78% dari target. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh rugi operasi yang dihentikan sebesar Rp1.344,82 miliar, yang memberikan tekanan signifikan terhadap profitabilitas konsolidasi. Meski demikian, laba setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan masih menunjukkan pencapaian positif sebesar Rp1.020,54 miliar, atau 104,02% dari target. Capaian ini mencerminkan efektivitas pengendalian beban dan stabilitas operasional core business.

Dari sisi posisi keuangan, total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp64,36 triliun, lebih rendah dari target Rp74,07 triliun, atau 86,88% realisasi terhadap target. Perbedaan ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan pada aset tidak lancar, terutama long-term loans dan investasi jangka panjang. Pendapatan usaha Perseroan juga tercatat sebesar Rp4,13 triliun, atau 82,4% dari target sebesar Rp5,01 triliun, mencerminkan perlambatan pada beberapa segmen non-core.

Kinerja keuangan Perseroan juga tercermin dari perubahan indikator rasio keuangan. *Return on Assets* (ROA) 2025 tercatat -0,50%, turun dari 2,45% pada tahun 2024, sejalan dengan rugi konsolidasi dari operasi yang dihentikan. *Return on Equity* (ROE) tahun 2025 juga menurun menjadi -0,78% dari 3,72% pada tahun sebelumnya. Perubahan ini menunjukkan perlunya peningkatan profitabilitas setelah dampak rugi *non-core* dapat diselesaikan melalui proses restrukturisasi.

Di sisi struktur permodalan, Perseroan tetap menjaga prinsip kehati-hatian. Rasio liabilitas terhadap ekuitas meningkat menjadi 55,44%, dari 51,52% pada tahun sebelumnya, mencerminkan peningkatan kewajiban jangka pendek terkait kelompok lepasan. Namun demikian, struktur modal tetap berada pada batas yang sehat untuk mendukung rencana pertumbuhan jangka panjang.

Kinerja Operasional

Kinerja operasional Danareksa pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang solid meskipun berada dalam periode transformasi bisnis yang sangat signifikan. Tahun ini menjadi fase penting bagi Perseroan dengan dua fokus utama: (1) penguatan performa segmen-segmen inti, khususnya kawasan industri, media & teknologi, jasa keuangan, serta jasa konstruksi; dan (2) proses restrukturisasi portofolio *non-core*, yang mengakibatkan beberapa operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan (*discontinued operations*) sesuai ketentuan PSAK 105.

COMPARISON OF ACHIEVEMENT AND TARGET OF DANAREKSA IN 2025

Financial Performance

In 2025, the Company recorded solid financial performance amid ongoing economic dynamics and continued business transformation. The Company's profit for the year was Rp(324.28) billion, lower than the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) target of Rp1,423.67 billion, or -122.78% of the target. This result was primarily affected by a loss from discontinued operations amounting to Rp1,344.82 billion, which placed significant pressure on consolidated profitability. Nevertheless, profit after tax from continuing operations remained positive at Rp1,020.54 billion, or 104.02% of the target. This achievement reflects effective cost management and the stability of the Company's core business operations.

From a financial position perspective, the Company's total assets in 2025 amounted to Rp64.36 trillion, lower than the target of Rp74.07 trillion or 86.88% of the target realization. This variance was mainly due to a substantial decline in non-current assets, particularly long-term loans and long-term investments. The Company's operating revenue also reached Rp4.13 trillion, or 82.4% of the target of Rp5.01 trillion, reflecting a slowdown in several non-core segments.

The Company's financial performance was also reflected in changes to its financial ratios. The 2025 Return on Assets (ROA) stood at -0.50%, down from 2.45% in 2024, in line with consolidated losses from discontinued operations. Return on Equity (ROE) in 2025 also decreased to -0.78% from 3.72% in the previous year. These changes indicate the need to improve profitability once the impact of non-core losses is resolved through the restructuring process.

In terms of capital structure, the Company maintained a prudent approach. The liability-to-equity ratio increased to 55.44% from 51.52% in the prior year, reflecting higher short-term obligations related to the disposal group. Nonetheless, the overall capital structure remains within healthy limits to support long-term growth plans.

Operational Performance

Danareksa's operational performance in 2025 showed solid results despite an ongoing, highly significant business transformation. This year served as a critical phase for the Company with two main priorities: (1) strengthening the performance of core business segments, particularly industrial estates, media and technology, financial services, and construction services; and (2) executing a major restructuring of the non-core portfolio, which resulted in several operations being classified as discontinued operations in accordance with PSAK 105.

Langkah-langkah strategis tersebut menghasilkan dinamika operasional yang lebih kompleks dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, namun tetap terkendali berkat penguatan tata kelola, integrasi sistem, dan koordinasi intensif di seluruh entitas holding.

Sektor Kawasan Industri

Sektor kawasan industri terus menjadi kontributor terbesar dalam kinerja operasional Perseroan. Pada tahun 2025, pendapatan sektor ini mencapai Rp3,72 triliun, meningkat dibandingkan Rp3,53 triliun di tahun 2024. Kinerja positif ini didorong oleh: (1) Meningkatnya permintaan lahan industri, terutama dari investasi hilirisasi dan manufaktur berat; (2) Optimalisasi recurring income, termasuk sewa gudang, utilitas (air, limbah, *fiber optic*, gas), serta layanan pendukung kawasan; dan (3) Pengembangan *strategic project*, salah satunya penetapan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) sebagai KEK Industropolis Batang melalui PP No. 12 Tahun 2025. Transformasi kawasan industri memungkinkan adanya peningkatan standardisasi infrastruktur, sentralisasi layanan, serta efisiensi operasional melalui integrasi antar-entitas.

Sektor Jasa Keuangan

Meskipun berada dalam tekanan akibat restrukturisasi portofolio *non-core*, sektor jasa keuangan yang termasuk operasi dilanjutkan tetap menunjukkan stabilitas kinerja. Sub-sektor pengelolaan investasi, pembiayaan, dan sebagian layanan pembayaran mencatatkan kontribusi pendapatan sekitar Rp920 miliar secara kumulatif. Selain itu, terdapat peningkatan efisiensi pengelolaan portofolio, penurunan eksposur terhadap aset berisiko tinggi melalui langkah deleveraging dan perbaikan kualitas aset, serta pertumbuhan juga ditopang oleh penguatan peran Danareksa sebagai *strategic holding*, termasuk penerapan ICOFR, *governance strengthening*, dan harmonisasi kebijakan risiko di seluruh entitas.

Sektor Jasa Konstruksi

Sektor jasa konstruksi yang dikelola oleh PT Nindya Karya mencatat pendapatan Rp5,82 triliun, relatif stabil dibandingkan tahun 2024. Penurunan laba bersih sebesar 12,54% terutama disebabkan oleh normalisasi volume proyek pemerintah seiring kebijakan efisiensi belanja negara, penundaan beberapa tender strategis. Namun operasional tetap solid karena adanya perbaikan efisiensi pelaksanaan proyek, peningkatan fokus pada segmen swasta dan non-APBN, serta penguatan *project discipline* dan *zero defect implementation*, terutama pada proyek sumber daya air, EPC, dan infrastruktur strategis.

Sektor Media dan Teknologi

Sektor ini mengalami perkembangan signifikan, dengan pendapatan yang meningkat 9,31% menjadi Rp17,33 miliar. Pertumbuhan ditopang oleh ekspansi layanan digital, seperti Jalin Verifi3D, QR *cross-border*, CCW,

These strategic measures resulted in a more complex operational landscape compared to previous years, yet performance remained well-controlled due to strengthened governance, system integration, and intensive coordination across all entities within the holding.

Industrial Estate Sector

The industrial estate segment continued to be the largest contributor to the Company's operational performance. In 2025, the segment generated Rp3.72 trillion in revenue, an increase from Rp3.53 trillion in 2024. This strong performance was driven by: (1) Growing demand for industrial land, particularly from downstreaming investments and heavy manufacturing; (2) Optimization of recurring income, including warehouse rentals, utilities (water, wastewater, fiber optic, gas), and other zone-supporting services; and (3) Strategic project development, including the designation of the Batang Integrated Industrial Estate (KITB) as the Industropolis Batang Special Economic Zone (KEK Industropolis Batang) under Government Regulation No. 12 of 2025. The transformation of the industrial estate business enabled improved infrastructure standardization, centralized services, and enhanced operational efficiency through integration across entities.

Financial Services Sector

Despite pressure from non-core portfolio restructuring, the financial services segment under continuing operations remained stable. The investment management, financing, and select payment services sub-segments collectively contributed approximately Rp920 billion in revenue. The segment also recorded improved portfolio management efficiency, reduced exposure to high-risk assets through deleveraging and asset quality improvements, and benefited from Danareksa's strengthened role as a strategic holding. Key initiatives included the implementation of ICOFR, enhanced governance, and harmonization of risk policies across entities.

Construction Services Sector

The construction services segment, managed by PT Nindya Karya, generated Rp5.82 trillion in revenue, relatively stable compared to 2024. The 12.54% decline in net profit was mainly due to normalization of government project volumes following fiscal efficiency policies and delays in several strategic tenders. However, operational performance remained solid due to improved project execution efficiency, increased focus on private and non-state-budget projects, and strengthened project discipline and zero-defect implementation, particularly in water resources, EPC, and strategic infrastructure projects.

Media and Technology Sector

This segment experienced significant growth, with revenue increasing 9.31% to Rp17.33 billion. Growth was supported by expansion of digital services, such as Jalin Verifi3D, QR cross-border, CCW, and E-Channel platforms;

dan *platform E-Channel*; penguatan posisi Jalin sebagai *payment system infrastructure provider*; transformasi Balai Pustaka melalui monetisasi IP (film, animasi, buku digital); dan peningkatan aktivitas literasi digital melalui program sosial dan kemitraan edukasi. Sektor ini menjadi pilar penting untuk transformasi digital Danareksa, mendukung modernisasi layanan internal dan eksternal di seluruh ekosistem holding.

Operasi yang Dihentikan

Sejalan dengan arahan pemegang saham dan strategi portfolio restructuring, Danareksa melakukan restrukturisasi kepemilikan pada entitas *non-core*, yaitu:

1. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
2. PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI)
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN – sebagian layanan)
4. PT Nindya Karya (NK – disajikan terpisah sebagai operasi dihentikan)
5. PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
6. PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI)

Pada tahun 2025, seluruh aset dan liabilitas entitas tersebut telah diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan untuk didistribusikan kepada pemilik, dan kinerjanya dicatat sebagai operasi yang dihentikan.

Dampak utama dari penghentian operasi ini adalah:

1. Rugi konsolidasi operasi dihentikan sebesar Rp1,344,82 triliun, yang sangat memengaruhi laba bersih Perseroan tahun berjalan.
2. Revaluasi ulang atas aset dan liabilitas entitas non-core.
3. Penurunan pendapatan yang sebelumnya berasal dari jasa kliring, pengelolaan aset negara, dan layanan konstruksi tertentu.
4. Perubahan struktur segmen usaha yang kini lebih fokus pada kawasan industri, investasi strategis, media, teknologi, dan pembiayaan.

Transaksi ini merupakan bagian dari rencana besar pemurnian portofolio dan penguatan Danareksa sebagai *Strategic Transformation Holding*, dengan tujuan:

1. Mengurangi risiko operasional dan keuangan jangka panjang.
2. Meningkatkan fokus pada segmen yang memiliki *value creation* tinggi.
3. Mendukung konsolidasi BUMN di bawah kebijakan Kementerian BUMN.

Di samping kinerja operasional di masing-masing sektor, Perseroan juga mencatat berbagai pencapaian yang memperkuat reputasi dan kredibilitas di mata pemangku kepentingan. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan predikat "Badan Publik Informatif" dengan skor 96,20 pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik, serta meraih TOP CSR Awards 2025 sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola dan keberlanjutan. Selain

strengthening of Jalin's role as a payment system infrastructure provider; Balai Pustaka's transformation through intellectual property monetization (films, animations, digital books); and expanded digital literacy activities through social and educational programs. The media and technology segment has become a key enabler of Danareksa's broader digital transformation, supporting modernization of internal and external services across the holding ecosystem.

Discontinued Operations

In line with shareholder directives and the portfolio restructuring strategy, Danareksa restructured ownership in several non-core entities, namely:

1. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
2. PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI)
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN – selected services)
4. PT Nindya Karya (NK – presented separately as discontinued operations)
5. PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
6. PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI)

In 2025, all assets and liabilities of these entities were classified as a disposal group held for distribution to owners, and their financial performance was recorded as discontinued operations.

The primary impacts were:

1. A consolidated loss from discontinued operations of Rp1.344,82 trillion, which significantly affected the Company's profit for the year.
2. Revaluation of non-core assets and liabilities.
3. A decline in revenue previously generated from clearing services, state asset management, and certain construction services.
4. A shift in the Company's business segment structure toward greater emphasis on industrial estates, strategic investments, media, technology, and financing.

This restructuring is part of a broader initiative to streamline the portfolio and strengthen Danareksa's position as a Strategic Transformation Holding, with objectives that include:

1. Reducing long-term operational and financial risks.
2. Increasing focus on high value-creation segments.
3. Supporting SOE consolidation under the Ministry of SOEs' strategic policies.

Beyond sectoral performance, the Company also achieved several milestones that further strengthened its reputation and credibility among stakeholders. In 2025, Danareksa maintained its "Informative Public Agency" recognition with a score of 96.20 at the Public Information Disclosure Awards and received the TOP CSR Awards 2025, underscoring its commitment to governance and sustainability. Furthermore, Danareksa's role within the

itu, kehadiran Danareksa dalam ekosistem Danantara Indonesia semakin memperkuat peran Perseroan sebagai pengelola transformasi BUMN sekaligus pengembang kawasan industri yang berfokus pada peningkatan nilai aset, penarikan investasi, serta percepatan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Danantara Indonesia ecosystem reinforces its position as a transformation holding for state-owned enterprises and as a developer of industrial estates focused on enhancing asset value, attracting investment, and accelerating sustainable economic growth.

KENDALA YANG DIHADAPI DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang memengaruhi dinamika pelaksanaan strategi dan pencapaian target kinerja. Tantangan tersebut berasal baik dari faktor internal maupun eksternal yang berkembang seiring dengan proses transformasi bisnis yang tengah dijalankan. Dalam konteks ini, Perseroan dituntut untuk tetap adaptif dan responsif dalam menjaga kesinambungan operasional serta memastikan arah pengembangan bisnis tetap berada pada jalur yang telah ditetapkan.

Dari sisi internal, tantangan utama terkait dengan kebutuhan penguatan kapabilitas organisasi, termasuk penyempurnaan kerangka kerja, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemenuhan struktur manajemen di beberapa entitas holding. Dinamika organisasi dalam masa transformasi turut memengaruhi kecepatan pengambilan keputusan dan efektivitas koordinasi di tingkat operasional. Selain itu, kompleksitas pengelolaan portofolio bisnis yang semakin beragam menuntut adanya penyelarasan yang lebih kuat dalam proses integrasi antar entitas.

Sementara itu, dari sisi eksternal, Perseroan menghadapi perubahan prioritas pemangku kepentingan serta dinamika pasar yang berdampak pada penyesuaian timeline realisasi proyek dan preferensi pelanggan. Tantangan ini turut memengaruhi percepatan ekspansi kawasan industri, termasuk dalam pengembangan *landbank* maupun optimalisasi layanan pendukung kawasan. Di samping itu, kondisi global yang masih berfluktuasi juga memberikan tekanan terhadap iklim investasi dan aktivitas bisnis secara umum.

Dalam menghadapi berbagai kendala tersebut, Perseroan terus melakukan langkah-langkah mitigasi secara terukur, antara lain melalui peningkatan daya tarik kawasan industri dengan memanfaatkan insentif investasi, penguatan kapabilitas pemasaran melalui partisipasi dalam forum internasional, serta optimalisasi penjualan dan diversifikasi sumber pendapatan. Perseroan juga memperkuat pemantauan kinerja dan likuiditas melalui mekanisme pengawasan yang terintegrasi, guna memastikan setiap potensi risiko dapat diantisipasi secara dini.

Kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2025 menjadi bagian dari proses transformasi yang terus dijalankan oleh Perseroan. Dengan pendekatan yang adaptif dan terstruktur, Perseroan mampu mengelola tantangan tersebut secara efektif, sekaligus menjadikannya sebagai

CHALLENGES FACED IN 2025

Throughout 2025, the Company encountered a number of challenges that influenced the execution of its strategies and the achievement of performance targets. These challenges stemmed from both internal and external factors, evolving alongside the Company's ongoing business transformation. In this context, the Company was required to remain adaptive and responsive in maintaining operational continuity while ensuring that its business development trajectory remained aligned with its strategic direction.

From an internal perspective, key challenges were related to strengthening organizational capabilities, including refining frameworks, enhancing human capital competencies, and completing management structures across several holding entities. Organizational dynamics during the transformation process also affected the speed of decision-making and the effectiveness of operational coordination. In addition, the increasing complexity of managing a more diversified business portfolio required stronger alignment in integration processes across entities.

Externally, the Company faced shifting stakeholder priorities and market dynamics that impacted project timelines and evolving customer preferences. These factors influenced the pace of industrial estate expansion, including landbank development and the optimization of supporting services. Furthermore, continued global volatility placed pressure on the overall investment climate and business activities.

In response to these challenges, the Company implemented measured mitigation strategies, including enhancing the attractiveness of its industrial estates through investment incentives, strengthening marketing capabilities through participation in international forums, and optimizing sales alongside diversifying revenue streams. The Company also reinforced performance and liquidity monitoring through integrated oversight mechanisms to ensure that potential risks could be identified and addressed early.

The challenges encountered throughout 2025 form an integral part of the Company's transformation journey. Through a structured and adaptive approach, the Company has been able to effectively manage these challenges while using them as a catalyst to strengthen its

momentum untuk memperkuat fondasi bisnis dan meningkatkan kesiapan dalam menghadapi peluang di masa mendatang.

KEBIJAKAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat pengelolaan sumber daya manusia sebagai bagian penting dalam mendukung transformasi bisnis di tingkat holding. Pengembangan SDM dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi, antara lain melalui standarisasi *competency framework* yang mencakup kompetensi teknis, inti, dan kepemimpinan di seluruh anggota holding. Upaya ini bertujuan untuk memastikan keselarasan kapabilitas organisasi serta membangun fondasi sumber daya manusia yang kompeten dan adaptif terhadap dinamika bisnis.

Perseroan juga memperkuat pengembangan kepemimpinan dan pengelolaan talenta melalui berbagai program strategis, termasuk *Leadership Development Program dan Good Managers Program* untuk menyiapkan pipeline kepemimpinan di level manajemen. Selain itu, pengelolaan *top talent* dilakukan secara lebih sistematis melalui mekanisme *Cluster Talent Committee* sebagai bagian dari tata kelola yang mendukung kesiapan suksesi dan penguatan kualitas kepemimpinan di lingkungan holding. Dari sisi pembelajaran, Perseroan mendorong peningkatan kompetensi melalui ekosistem pembelajaran digital yang terintegrasi, termasuk pemanfaatan *Learning Management System* (LMS) dan platform pembelajaran global.

Sejalan dengan penguatan kapabilitas, Perseroan juga melakukan pembaruan kebijakan pengembangan SDM serta memperkuat internalisasi budaya perusahaan melalui nilai AKHLAK dan pengembangan budaya baru yang lebih adaptif. Berbagai inisiatif komunikasi, pelatihan, dan program keterlibatan karyawan terus dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, inklusif, serta mendorong keterlibatan dan produktivitas.

GAMBARAN PROSPEK USAHA DAN TANTANGAN MENDATANG

Memasuki tahun 2026, prospek usaha Perseroan diproyeksikan tetap berada dalam tren yang positif, seiring dengan fundamental perekonomian nasional yang stabil. Berbagai proyeksi menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap berada pada kisaran ±5,0%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi, serta keberlanjutan program hilirisasi industri. Kebijakan pemerintah yang berfokus pada penguatan sektor industri, pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), serta percepatan pembangunan

business fundamentals and enhance readiness to capture future opportunities.

HUMAN CAPITAL POLICIES AND DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Company continued to strengthen its human capital management as a key enabler of transformation at the holding level. Human capital development was carried out through a structured and integrated approach, including the standardization of a competency framework covering technical, core, and leadership competencies across all holding entities. These efforts aim to ensure alignment of organizational capabilities while building a workforce that is both competent and adaptive to evolving business dynamics.

The Company also enhanced leadership development and talent management through various strategic programs, including the Leadership Development Program and the Good Managers Program, aimed at preparing a strong leadership pipeline at the management level. In addition, top talent management has been conducted more systematically through the Cluster Talent Committee mechanism, supporting succession readiness and strengthening leadership quality across the holding. From a learning perspective, the Company promotes continuous capability development through an integrated digital learning ecosystem, including the utilization of a Learning Management System (LMS) and global learning platforms.

In line with capability enhancement, the Company also updated its human capital development policies and strengthened the internalization of corporate culture through the AKHLAK core values, along with the development of a more adaptive organizational culture. Various communication initiatives, training programs, and employee engagement activities were implemented to foster a supportive and inclusive work environment, while encouraging higher engagement and productivity.

BUSINESS OUTLOOK AND FUTURE CHALLENGES

Entering 2026, the Company's business outlook is expected to remain positive, supported by stable national economic fundamentals. Various projections indicate that Indonesia's economic growth will remain in the range of approximately ±5.0%, driven by strong domestic consumption, increased investment, and the continued implementation of industrial downstreaming programs. Government policies focusing on strengthening the industrial sector, developing Special Economic Zones (SEZs), and accelerating infrastructure development are

infrastruktur turut menjadi katalis dalam mendorong pertumbuhan sektor kawasan industri yang menjadi fokus utama Perseroan.

Dalam konteks sektoral, peluang pertumbuhan tetap terbuka luas, terutama pada pengembangan kawasan industri yang terintegrasi dengan layanan pendukung. Tren peningkatan investasi, termasuk *Foreign Direct Investment* (FDI) yang tetap tinggi, serta kebutuhan akan kawasan industri yang modern dan berkelanjutan menjadi faktor pendorong utama.

Struktur holding memberikan ruang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan skala ekonomi dan memperkuat daya saing, dengan fokus utama pada pengembangan kawasan industri sebagai pilar pertumbuhan ke depan. Sejalan dengan arah strategis ke depan, Perseroan akan semakin memfokuskan penguatan pada sektor kawasan industri, termasuk pengembangan landbank, optimalisasi utilitas kawasan, serta peningkatan daya tarik investasi.

Namun demikian, Perseroan juga menghadapi sejumlah tantangan ke depan, khususnya terkait dengan percepatan pengembangan usaha, termasuk ekspansi lahan baru serta pengembangan layanan pendukung kawasan seperti utilitas. Tantangan ini memerlukan kesiapan dari sisi pendanaan, kapabilitas operasional, serta pengelolaan risiko yang semakin kompleks. Selain itu, dinamika pasar dan perubahan preferensi investor juga menjadi faktor yang perlu diantisipasi dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan.

Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan mengarahkan langkah strategis secara terukur dengan memperkuat kapasitas pendanaan melalui diversifikasi sumber pembiayaan, antara lain pemanfaatan instrumen obligasi, pinjaman perbankan, serta kerja sama dengan lembaga keuangan domestik dan internasional. Di sisi operasional, Perseroan terus mendorong efisiensi melalui optimalisasi proses bisnis, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung peningkatan produktivitas dan margin usaha.

Selain itu, Perseroan juga memperkuat kapabilitas dalam pengelolaan risiko dan portofolio melalui pengembangan model analisis yang lebih komprehensif serta peningkatan kualitas aset. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa ekspansi bisnis tetap berjalan secara prudent dan berkelanjutan. Penguatan kolaborasi dengan berbagai mitra strategis juga menjadi bagian penting dalam memperluas akses pembiayaan serta meningkatkan ketahanan bisnis dalam menghadapi dinamika ekonomi global.

Dengan peluang pertumbuhan yang masih terbuka dan strategi yang adaptif, Perseroan optimis dapat terus memperkuat perannya sebagai pengelola kawasan industri. Melalui keseimbangan antara ekspansi, efisiensi,

expected to serve as key catalysts for the growth of the industrial estate sector, which remains the Company's primary focus.

From a sectoral perspective, growth opportunities remain substantial, particularly in the development of integrated industrial estates supported by comprehensive services. The continued strength of investment flows, including Foreign Direct Investment (FDI), along with rising demand for modern and sustainable industrial estates, will remain key growth drivers.

The holding structure provides the Company with the opportunity to optimize economies of scale and strengthen competitiveness, with a primary focus on developing industrial estates as a pillar of future growth. In line with its future strategic direction, the Company will increasingly focus on strengthening the industrial estate sector, including land bank development, optimizing area utilities, and increasing investment attractiveness.

Nevertheless, the Company also faces several challenges moving forward, particularly in accelerating business expansion, including landbank development and the expansion of supporting services such as utilities. These challenges require readiness in terms of funding capacity, operational capabilities, and increasingly sophisticated risk management. Furthermore, evolving market dynamics and changing investor preferences must be carefully anticipated to sustain long-term growth.

In response, the Company is implementing measured strategic initiatives, including strengthening its funding capacity through diversified financing sources such as bonds, bank loans, and partnerships with both domestic and international financial institutions. On the operational side, the Company continues to enhance efficiency through business process optimization, technology adoption, and the development of human capital to improve productivity and margins.

Additionally, the Company is reinforcing its capabilities in risk and portfolio management through the development of more comprehensive analytical models and improved asset quality. These efforts are aimed at ensuring that business expansion is carried out in a prudent and sustainable manner. Strengthening collaboration with strategic partners also remains a key priority to broaden access to financing and enhance business resilience amid global economic uncertainties.

With strong growth opportunities and an adaptive strategy, the Company remains confident in its ability to strengthen its role as an industrial estate developer. By maintaining a balance between expansion, efficiency, and

dan pengelolaan risiko, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi nasional.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi dalam menjalankan transformasi bisnis yang berkelanjutan. Penerapan tata kelola dilakukan secara konsisten dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam seluruh aktivitas operasional maupun pengambilan keputusan strategis. Upaya ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa setiap langkah transformasi yang dijalankan tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik serta selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan.

Dalam rangka memperkuat kerangka tata kelola di tingkat holding, Perseroan melakukan pembentukan dan pengkinian berbagai kebijakan strategis, termasuk kebijakan penatakelolaan anggota holding yang menjadi dasar dalam pengelolaan struktur grup secara lebih terintegrasi. Kebijakan ini juga mendukung proses pengelompokan (klasterisasi) entitas berdasarkan kesamaan karakteristik bisnis, sehingga memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif dan terarah. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian kebijakan investasi untuk memastikan keselarasan dengan arah strategis serta dinamika pengembangan bisnis yang terus berkembang.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional dan pemanfaatan teknologi, Perseroan juga memperkuat tata kelola di bidang teknologi informasi. Hal ini dilakukan melalui penerapan kebijakan tata kelola IT, keamanan informasi, serta penyusunan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk menjaga keberlangsungan operasional. Perseroan juga melakukan asesmen tingkat kematangan teknologi informasi dengan mengacu pada *framework* COBIT 2019, sebagai bagian dari upaya peningkatan efektivitas pengelolaan sistem dan infrastruktur teknologi secara berkelanjutan.

Komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG juga tercermin dari hasil penilaian independen atas implementasi tata kelola perusahaan. Perseroan memperoleh skor *assessment* yang dilaksanakan oleh pihak ketiga untuk tahun 2024 sebesar 95,60 dan *self assessment* untuk tahun 2025 sebesar 95,62. Hasil ini menunjukkan tingkat penerapan tata kelola yang sangat baik serta mencerminkan konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas tata kelola di tengah proses transformasi yang berlangsung.

risk management, the Company is committed to delivering sustainable growth and contributing meaningfully to Indonesia's economic development.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles as a fundamental pillar in driving sustainable business transformation. Governance practices were consistently carried out by upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness across all operational activities and strategic decision-making processes. These efforts are essential to ensuring that every transformation initiative remains within a sound governance framework and aligned with the interests of stakeholders.

To reinforce its governance framework at the holding level, the Company established and refined various strategic policies, including governance policies for holding members that serve as the foundation for more integrated group management. These policies also support the clustering of entities based on business characteristics, enabling more effective and targeted management. In addition, the Company updated its investment policies to ensure alignment with its strategic direction and evolving business development dynamics.

In response to increasing operational complexity and the growing use of technology, the Company also strengthened governance in the area of information technology. This was achieved through the implementation of IT governance and information security policies, as well as the development of a Disaster Recovery Plan (DRP) to ensure business continuity. The Company also conducted IT maturity assessments based on the COBIT 2019 framework as part of its ongoing efforts to enhance the effectiveness of system and infrastructure management.

The Company's commitment to GCG is further reflected in the results of an independent assessment of its governance implementation. The Company received a third-party assessment score of 95.60 for 2024 and a self-assessment score of 95.62 for 2025. This result demonstrates a very high level of governance implementation and reflects the Company's consistency in maintaining governance quality amid its ongoing transformation.

Dalam aspek transparansi dan akuntabilitas, Perseroan terus memperkuat keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan manajemen, serta informasi material lainnya secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perseroan juga aktif meningkatkan kualitas layanan informasi publik, yang tercermin dari keberhasilan mempertahankan predikat "Badan Publik Informatif" dengan skor 96,20 pada tahun 2025.

Selain itu, Perseroan memastikan implementasi sistem pengendalian internal berjalan secara efektif, termasuk melalui penerapan *Whistleblowing System* sebagai sarana pelaporan pelanggaran yang aman dan terpercaya. Sistem ini mendukung upaya pencegahan terhadap praktik penyimpangan, benturan kepentingan, maupun pelanggaran etika, sekaligus memperkuat budaya integritas di lingkungan Perseroan.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat penerapan manajemen risiko melalui pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja dapat diidentifikasi, dimitigasi, dan dimonitor secara berkelanjutan. Risiko utama yang dihadapi mencakup faktor internal, seperti penguatan kapabilitas organisasi dan struktur manajemen di beberapa entitas holding, serta faktor eksternal berupa perubahan prioritas pemangku kepentingan dan dinamika pasar yang memengaruhi timeline proyek dan pengembangan bisnis.

Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan menjalankan langkah mitigasi yang terarah, antara lain melalui peningkatan daya tarik kawasan industri, penguatan kapabilitas pemasaran, serta optimalisasi penjualan dan diversifikasi sumber pendapatan. Pemantauan kinerja dan arus kas dilakukan secara berkala melalui Komite Manajemen Risiko Terintegrasi sebagai mekanisme *early warning*, disertai penguatan pengelolaan risiko kredit melalui penilaian aset dan penerapan *risk acceptance criteria* yang lebih ketat.

Sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan, Perseroan juga melakukan pembaruan kebijakan manajemen risiko guna menyelaraskan dengan perkembangan regulasi dan kompleksitas bisnis. Penerapan manajemen risiko yang disiplin dan adaptif ini menjadi landasan penting dalam menjaga stabilitas kinerja sekaligus mendukung keberhasilan transformasi dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

In terms of transparency and accountability, the Company continued to enhance public disclosure and stakeholder communication. This was realized through the timely submission of financial reports, management reports, and other material information in accordance with applicable regulations. The Company also strengthened its public information services, as evidenced by maintaining its "Informative Public Agency" recognition with a score of 96.20 in 2025.

Furthermore, the Company ensured the effective implementation of its internal control system, including the operation of a Whistleblowing System as a secure and reliable channel for reporting violations. This system supports the prevention of misconduct, conflicts of interest, and ethical breaches, while reinforcing a culture of integrity throughout the organization.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Company strengthened its risk management practices through the implementation of an integrated Enterprise Risk Management (ERM) approach as part of its corporate governance framework. This approach ensures that all risks potentially affecting performance are systematically identified, mitigated, and continuously monitored. Key risks faced by the Company included internal factors, such as the need to strengthen organizational capabilities and management structures across several holding entities, as well as external factors, including shifting stakeholder priorities and market dynamics that impacted project timelines and business development.

In addressing these challenges, the Company implemented targeted mitigation measures, including enhancing the attractiveness of its industrial estates, strengthening marketing capabilities, and optimizing sales while diversifying revenue streams. Performance and cash flow monitoring were conducted regularly through the Integrated Risk Management Committee, serving as an early warning mechanism, alongside strengthened credit risk management through asset assessments and the application of stricter risk acceptance criteria.

As part of its continuous improvement efforts, the Company also updated its risk management policies to align with evolving regulatory requirements and increasing business complexity. This disciplined and adaptive approach to risk management serves as a critical foundation for maintaining performance stability while supporting the Company's transformation and long-term sustainable growth.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah, pemegang saham, mitra usaha, serta masyarakat, atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah proses transformasi yang semakin terarah, dukungan tersebut menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam menjalankan perannya sebagai katalis transformasi BUMN dan penggerak pembangunan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

Kami juga memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh insan Danareksa atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kolaborasi yang telah ditunjukkan dalam menghadapi berbagai tantangan serta mengakselerasi implementasi strategi Perseroan. Komitmen bersama ini menjadi kunci dalam mendorong transformasi yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja, tetapi juga pada penciptaan nilai dan dampak yang lebih luas bagi bangsa.

Sejalan dengan tema "*Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation*", Perseroan akan terus melangkah dengan optimisme dan kehati-hatian untuk memperkuat peran sebagai enabler dalam mendorong pertumbuhan yang inklusif, tangguh, dan berkelanjutan. Dengan sinergi yang solid dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai tambah serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan Indonesia di masa depan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders, including the Government, shareholders, business partners, and the broader community, for their continued trust and support throughout 2025. Amid an increasingly focused transformation process, this support has become a vital foundation for the Company in carrying out its role as a catalyst for state-owned enterprise transformation and a driver of sustainable national economic development.

We also extend our highest appreciation to all Danareksa employees for their dedication, professionalism, and collaborative spirit in navigating challenges and accelerating the implementation of the Company's strategies. This collective commitment has been instrumental in driving transformation that goes beyond performance achievement, toward the creation of broader value and impact for the nation.

In line with the theme "Catalyzing Transformation towards a Resilient Sustainable Nation," the Company will continue to move forward with optimism and prudence to strengthen its role as an enabler of inclusive, resilient, and sustainable growth. With strong synergy among all stakeholders, the Company remains confident in its ability to create added value and contribute meaningfully to Indonesia's future development.

Jakarta, 25 Mei 2026
Jakarta, May 25, 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Danareksa (Persero)

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 Danareksa

Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Danareksa menerbitkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025. Laporan menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan konsolidasian untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2025 serta informasi lain yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Direksi Perseroan dengan ini menyatakan bahwa Saudara Muhammad Haris Perdana selaku Anggota Dewan Komisaris Perseroan, tidak dapat menandatangani Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2025 karena sedang menunaikan ibadah haji pada saat Laporan Tahunan dimintakan tanda tangannya. Keterangan ini dibuat untuk memenuhi ketentuan Pasal 67 ayat (2) Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan dilekatkan sebagai satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi Danareksa yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 Danareksa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Mei 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

A. Helmy Faishal Zaini
Komisaris Utama
President Commissioner

Abdullah Aufa Fuad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muhammad Haris Perdana
Komisaris
Commissioner

Darmizal M.S.
Komisaris
Commissioner

Didid Noordiatmoko
Komisaris
Commissioner

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report of Danareksa for the 2025 Financial Year

In accordance with the principles of good corporate governance and applicable laws and regulations in Indonesia, Danareksa published the Annual Report for the 2025 Financial Year. The report presents information on Company performance, implementation of corporate governance, implementation of corporate social responsibility, consolidated financial statement for the period on January 1 to December 31, 2025 as well as other information that is relevant and significant for stakeholders.

The Company's Board of Directors hereby states that Mr. Muhammad Haris Perdana, a member of the Company's Board of Commissioners, was unable to sign the Company's Annual Report for the 2025 fiscal year because he was performing the Hajj at the time his signature was requested. This statement is made to comply with the provisions of Article 67(2) of the Limited Liability Companies Act and is attached as an integral part of this Annual Report.

We, the entire members of Board of Directors and Board of Commissioners of Danareksa undersigned, state that we are fully responsible for the correctness of contents of the Annual Report of Danareksa for the 2025 Financial Year.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, May 25, 2026

Direksi
Board of Directors

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama
President Director

Avianto Istihardjo
Direktur Manajemen Risiko
merangkap Plt. Direktur Keuangan
Risk Management Director
Concurrently as Act. Finance Director

Andi Seto Gadhista Asapa
Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum
Human Capital & Legal Director

Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro
Direktur Investasi 1
Investment Director 1

Rizwan Rizal Abidin
Direktur Investasi 2
Investment Director 2

Adi Pamungkas Daskian
Direktur Investasi 3
Investment Director 3

Profil Perusahaan

Company Profile

Danareksa hadir sebagai Strategic Holding yang membangun nilai melalui sinergi lintas sektor dan ekosistem bisnis yang terintegrasi.

Danareksa stands as a Strategic Holding that creates value through cross-sector synergies and an integrated business ecosystem.

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan Name of Company	PT Danareksa (Persero)
Nama Inisial Initial Name	Danareksa
Kode Emiten Ticker Code	DNRK
Status Badan Hukum Legal Entity Status	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Bidang Usaha Business Fields	Perusahaan Holding Holding Company
Kepemilikan Ownership	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia
Tanggal Pendirian Establishment Date	28 Desember 1976 December 28, 1976
Dasar Hukum Legal Basis	1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) "Dana Reksa", tanggal 10 November 2021. 2. Akta Pendirian Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 Juncto Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977. Keduanya dibuat di hadapan Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris, di Jakarta. Terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Pemegang Saham Perseroan No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta. 1. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 113 of 2021 on the Amendment to Government Regulation Number 25 of 1976 on the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) "Dana Reksa", dated November 10, 2021. 2. Deed of Establishment, Deed No. 74 dated December 28, 1976 in conjunction with Deed No. 59 dated February 17, 1977. Both were made before Julian Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., a Notary in Jakarta. Lastly amended by Deed of Decree of the Minister of StateOwned Enterprises as Shareholder of the Company No.10 dated June 28, 2022, made before Nurhasanah, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta.
Alamat Address	Menara Danareksa, Lantai 18-21 Jl. Merdeka Selatan, No. 14, Jakarta 10110, Indonesia
Kontak Contact	Telp: (021) 29 555 777, (021) 29 555 888 Fax: (021) 29 555 895, (021) 29 555 898, (021) 29 555 899 e-mail: corporatesecretary@danareksa.com
Situs Web Website	www.danareksa.co.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Agus Widjaja Telp: (021) 29 555 777 | (021) 29 555 888 Fax: (021) 29 555 895 | (021) 29 555 898 | (021) 29 555 899 e-mail: corporatesecretary@danareksa.com www.danareksa.co.id

Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (people)	Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025 141
Modal Dasar Authorized Capital	Rp73.331.600.000.000,00
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid in Capital	Rp18.332.900.000.000,00
Peringkat Pefindo Pefindo Rating	idAA/Stable dengan Tingkat kesehatan "Sehat" Rated idAA/Stable with a "Healthy" financial soundness level
Bursa Efek Stock Exchange	Obligasi Danareksa dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Danareksa Bonds are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	**Entitas Anak:** **Subsidiaries:** 1. PT Nindya Karya 2. PT Kliring Berjangka Indonesia 3. PT Kawasan Industri Medan 4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 5. PT Kawasan Industri Makassar 6. PT Kawasan Berikat Nusantara 7. PT Balai Pustaka 8. PT Perusahaan Pengelola Aset 9. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 10. PT Danareksa Finance 11. PT Danareksa Capital 12. PT Jalin Pembayaran Nusantara **Entitas Asosiasi:** **Associated Entities:** 1. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 2. PT BRI Manajemen Investasi 3. PT BRI Danareksa Sekuritas
Media Sosial Social Media	**Danareksa** **danareksa.id** **danareksaID** **www.danareksa.co.id**

Riwayat Singkat

Brief History

PENDIRIAN

PT Danareksa (Persero) ("Danareksa" atau "Perseroan") merupakan Badan Usaha Milik Negara yang lahir dari inisiatif Pemerintah Indonesia untuk mendorong penguatan pasar modal nasional dan memperluas partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham. Gagasan pendirian Perseroan berawal dari Sidang Dewan Stabilisasi Ekonomi Nasional yang pada saat itu membahas upaya peningkatan peran publik dalam kepemilikan perusahaan swasta. Dalam konteks tersebut, Danareksa dibentuk sebagai sarana penghimpunan dana masyarakat yang dapat diarahkan untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional.

Secara yuridis, pendirian Danareksa dilandasi oleh Keputusan Presiden Nomor 52 Tahun 1976 tentang Pasar Modal serta Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 mengenai Penyertaan Modal Negara untuk pembentukan perusahaan Persero dengan nama "Dana Reksa." Perseroan secara resmi berdiri pada tanggal 28 Desember 1976 berdasarkan Akta Nomor 74 yang dibuat di hadapan Notaris Julian Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, S.H.

Seiring perjalanan waktu, Danareksa berkembang dan menempatkan diri sebagai pelopor industri investasi di Indonesia. Salah satu tonggak penting dalam sejarah tersebut terjadi pada 10 Agustus 1977, ketika Presiden Soeharto meresmikan kembali Bursa Efek Jakarta, yang kini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia, di Gedung Danareksa, setelah sebelumnya ditutup sejak tahun 1958. Peristiwa bersejarah ini menandai dimulainya kembali era pasar modal modern di Indonesia, dengan Danareksa tampil sebagai simbol kebangkitan dan penggerak utamanya.

ESTABLISHMENT

PT Danareksa (Persero) ("Danareksa" or the "Company") was established as part of the Indonesian Government's initiative to strengthen the national capital market and broaden public participation in share ownership. The idea to establish the Company originated from a session of the National Economic Stabilization Council, which at the time focused on exploring ways to increase public ownership in private companies. In this context, Danareksa was formed as a vehicle to mobilize public funds and channel them to support national economic development.

From a legal standpoint, the establishment of Danareksa was based on Presidential Decree No. 52 of 1976 concerning the Capital Market and Government Regulation No. 25 of 1976 on State Capital Participation for the establishment of a state-owned company named "Dana Reksa." The Company was officially incorporated on December 28, 1976, pursuant to Deed No. 74 drawn up before Notary Julian Nimrod Siregar, Mangaradja Namora, S.H.

Over time, Danareksa grew and positioned itself as a pioneer in Indonesia's investment industry. A major milestone was reached on August 10, 1977, when President Soeharto inaugurated the reopening of the Jakarta Stock Exchange, now known as the Indonesia Stock Exchange, at the Danareksa Building, after it had been closed since 1958. This historic event marked the beginning of a new chapter in Indonesia's modern capital market, with Danareksa standing as a symbol of its revival.

PERKEMBANGAN PERSEROAN

Dalam perjalanannya, Perseroan secara konsisten memainkan peran penting dalam pengembangan pasar modal nasional, khususnya dalam mendampingi perusahaan-perusahaan yang akan melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO). Salah satu tonggak bersejarah terjadi pada tahun 1977, ketika PT Semen Cibinong menjadi perusahaan pertama yang didukung oleh Perseroan untuk melantai di bursa. Pada momentum tersebut, Perseroan juga meluncurkan produk "Sertifikat Danareksa untuk Saham PT Semen Cibinong" dengan harga Rp10.000 per sertifikat.

Memasuki fase penguatan struktur bisnis, pada tahun 1992 Danareksa melakukan restrukturisasi organisasi secara menyeluruh dengan membentuk tiga Entitas Anak,

THE COMPANY'S PROGRESS

Throughout its journey, the Company has consistently played a strategic role in the development of Indonesia's capital market, particularly in assisting companies preparing for Initial Public Offerings (IPOs). One of the earliest milestones was recorded in 1977, when PT Semen Cibinong became the first company supported by the Company to go public. At that time, the Company also launched the "Danareksa Certificate for PT Semen Cibinong Shares" at a price of Rp10,000 per certificate.

As part of its efforts to strengthen its business structure, in 1992 Danareksa carried out a comprehensive organizational restructuring by establishing three

yakni PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, dan PT Danareksa Finance. Sejalan dengan dinamika dan kebutuhan pasar yang terus berkembang, pada tahun 2010 Perseroan kembali memperluas lini usahanya melalui pendirian PT Danareksa Capital yang berfokus pada aktivitas investasi berbasis penggalangan dana melalui skema *private equity*.

Upaya optimalisasi portofolio kemudian dilanjutkan pada tahun 2018 melalui keputusan strategis untuk melepas 67% saham Perseroan di PT Danareksa Sekuritas (yang selanjutnya berganti nama menjadi PT BRI Danareksa Sekuritas) serta 35% saham di PT Danareksa Investment Management kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Langkah ini diikuti dengan penguatan posisi Perseroan di sektor infrastruktur jasa keuangan melalui akuisisi 67% saham PT Jalin Pembayaran Nusantara dari PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2019. Sebagai perusahaan *switching* dan *managed service* nasional, PT Jalin Pembayaran Nusantara semakin memperluas peran Danareksa tidak hanya di pasar modal, tetapi juga dalam ekosistem infrastruktur jasa keuangan, sekaligus membawa perubahan pada struktur entitas anak dan asosiasi Perseroan.

Dalam rangka memperkuat fondasi tata kelola dan budaya perusahaan, pada tahun 2020 Danareksa mengadopsi nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Kolaboratif) yang diluncurkan oleh Kementerian BUMN, sebagai bagian dari transformasi nilai iFAST (Integritas, Kewajaran, Akuntabilitas, Keahlian, Keterbukaan). Pada bulan November 2020, komitmen tersebut diperkuat dengan diraihnya Sertifikat ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

Transformasi peran Perseroan memasuki babak baru ketika Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 113 Tahun 2021 tanggal 10 November 2021, yang menetapkan PT Danareksa (Persero) sebagai *holding* BUMN yang membawahi berbagai sub-klaster usaha, meliputi jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik. Kebijakan ini merupakan bagian dari strategi konsolidasi dan penyederhanaan BUMN guna meningkatkan efisiensi pengelolaan.

Peran sebagai holding kemudian diperkuat melalui Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022, yang secara resmi menetapkan Danareksa sebagai *holding* lintas sektor dengan standar transformasi berkelas internasional. Berdasarkan regulasi tersebut, sebanyak 10 BUMN bergabung sebagai anggota holding, yaitu: PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

Subsidiaries, namely PT Danareksa Sekuritas, PT Danareksa Investment Management, and PT Danareksa Finance. In line with evolving market needs, the Company further expanded its business scope in 2010 through the establishment of PT Danareksa Capital, which focuses on investment activities through private equity fundraising.

Portfolio optimization continued in 2018, when the Company decided to divest 67% of its shareholding in PT Danareksa Sekuritas (later renamed PT BRI Danareksa Sekuritas) and 35% of its shareholding in PT Danareksa Investment Management to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. This strategic move was followed in 2019 by the acquisition of 67% of the shares of PT Jalin Pembayaran Nusantara from PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, strengthening the Company's presence in financial services infrastructure. As a national switching and managed services company, PT Jalin Pembayaran Nusantara further reinforced Danareksa's position not only in the capital market sector but also across the broader financial services infrastructure ecosystem, while also reshaping the Company's subsidiary and associated entity structure.

To reinforce governance and corporate culture, in 2020 Danareksa adopted the AKHLAK core values (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Collaborative) introduced by the Ministry of SOEs, as part of the transformation of its iFAST values (Integrity, Fairness, Accountability, Skill, Transparency). In November 2020, this commitment was further strengthened by the Company's achievement of ISO 37001:2016 certification for its Anti-Bribery Management System.

A new chapter in the Company's transformation began when the Government issued Government Regulation (PP) No. 113 of 2021 dated November 10, 2021, designating PT Danareksa (Persero) as a holding company overseeing several business sub-clusters, including financial services, industrial estates, water resources, construction services, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics. This policy forms part of the Government's broader effort to enhance SOE management efficiency through consolidation and simplification.

The holding role was further reinforced through Government Regulation (PP) No. 7 of 2022 dated January 24, 2022, which officially established Danareksa as a cross-sector SOE holding company with international-standard transformation practices. Pursuant to this regulation, 10 SOEs joined the holding, namely: PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Kawasan Industri Medan, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Makassar, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Balai Pustaka, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut.

Sejalan dengan penguatan peran tersebut, pada tahun yang sama Perseroan juga menyesuaikan struktur portofolio investasinya dengan mengurangi kepemilikan saham di PT Danareksa Investment Management (kini PT BRI Manajemen Investasi) sebesar 30%, sehingga kepemilikan saham Perseroan menjadi 35%.

Pada tahun 2023, Danareksa melanjutkan penguatan perannya sebagai holding melalui berbagai inisiatif strategis, salah satunya dengan penerapan *Active Subsidiary Management* untuk meningkatkan kinerja dan sinergi antar entitas dalam grup. Di tahun yang sama, Perseroan juga menerima penugasan baru dari Kementerian BUMN untuk mengelola PT Produksi Film Negara (Persero) sebagai BUMN titip kelola berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023, yang sekaligus memperluas portofolio usaha Danareksa ke sektor perfilman dan media.

Memasuki tahun 2024, Kementerian BUMN melalui Surat No. S-578/MBU/11/2024 tanggal 11 November 2024 mencabut Surat Kuasa Khusus (SKK) No. SKK-113/MBU/12/2021, SKK-117/MBU/12/2021, dan SKK-118/MBU/12/2021 tanggal 29 Desember 2021, sehingga Perseroan tidak lagi mengelola PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), dan PT Yodya Karya (Persero).

Selanjutnya, pada tahun 2025, melalui Surat No. S-168/MBU/03/2025 tanggal 21 Maret 2025, Kementerian BUMN mencabut Surat Kuasa Khusus No. SKK-43/MBU/11/2023 tanggal 20 November 2023, sehingga sejak 21 Maret 2025 Perseroan tidak lagi mengelola PT Produksi Film Negara (Persero).

Pada tanggal 11 November 2025, Perseroan menerima surat dari PT Danantara Asset Management (Persero) selaku pemegang saham seri B terkait tindak lanjut rencana transformasi bisnis Perseroan menjadi Holding Kawasan Industri. Rencana tersebut mencakup penataan atas anak perusahaan dan investasi yang berada di luar fokus bisnis utama Perseroan.

Rencana tersebut antara lain meliputi penataan dan/atau pengalihan kepemilikan saham pada entitas anak dan perusahaan asosiasi tertentu, serta pelaksanaan streamlining entitas di luar fokus bisnis utama.

Dengan adanya pencabutan Surat Kuasa Khusus tersebut, per 31 Desember 2025 Danareksa memiliki 13 (tiga belas) anak usaha dan 4 (empat) entitas asosiasi sebagai berikut:

Sub Klaster Jasa Keuangan

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Danareksa Sekuritas*
5. PT BRI Manajemen Investasi*

*Entitas Asosiasi

In line with this strengthened role, in the same year the Company also adjusted its investment portfolio by reducing its shareholding in PT Danareksa Investment Management (now PT BRI Manajemen Investasi) by 30%, resulting in a remaining ownership of 35%.

In 2023, Danareksa continued to reinforce its role as an SOE holding company through various strategic initiatives, including the implementation of Active Subsidiary Management to enhance performance and synergy across the Group. In the same year, the Company was also entrusted by the Ministry of SOEs to manage PT Produksi Film Negara (Persero) as an entrusted SOE, based on Special Power of Attorney No. SKK-43/MBU/11/2023 dated November 20, 2023, thereby expanding the Company's business portfolio into the film and media sector.

In 2024, the Ministry of SOEs, through Letter No. S-578/MBU/11/2024 dated November 11, 2024, revoked the Special Powers of Attorney (SKK) No. SKK-113/MBU/12/2021, No. SKK-117/MBU/12/2021, and No. SKK-118/MBU/12/2021 dated December 29, 2021. As a result, the Company no longer manages PT Virama Karya (Persero), PT Indra Karya (Persero), and PT Yodya Karya (Persero).

Furthermore, in 2025, through Letter No. S-168/MBU/03/2025 dated March 21, 2025, the Ministry of SOEs revoked Special Power of Attorney No. SKK-43/MBU/11/2023 dated November 20, 2023. Accordingly, as of March 21, 2025, the Company no longer manages PT Produksi Film Negara (Persero).

On 11 November 2025, the Company received a letter from PT Danantara Asset Management (Persero), as the holder of Series B shares, regarding the follow-up to the Company's business transformation plan to become an Industrial Estate Holding. The plan includes the restructuring of subsidiaries and investments that are outside the Company's core business.

The plan, among others, includes the restructuring and/or transfer of share ownership in certain subsidiaries and associates, as well as the streamlining of entities that are not within the Company's core business focus.

Following the revocation of the Special Power of Attorney, as of December 31, 2025, Danareksa has 13 (thirteen) subsidiaries and 4 (four) associated entities as follows:

Financial Services Sub Cluster

1. PT Perusahaan Pengelola Aset
2. PT Danareksa Finance
3. PT Danareksa Capital
4. PT BRI Danareksa Sekuritas*
5. PT BRI Manajemen Investasi*

*Associated Entities

Sub Klaster Kawasan Industri
1. PT Kawasan Berikat Nusantara
2. PT Kawasan Industri Medan
3. PT Kawasan Industri Makassar
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*

*Entitas Asosiasi

Sub Klaster Jasa Konstruksi
1. PT Nindya Karya

Sub Klaster Media dan Teknologi
1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara

Sub Klaster Lain-Lain
1. PT Indonesia Tekstil Makmur
2. PT Mitra Bumdes Nusantara*

*Entitas Asosiasi

Di tahun 2025, terdapat arahan dari PT Danantara Asset Management ("PT DAM"), pemegang saham untuk melakukan penataan entitas anak Perusahaan di luar bisnis kawasan industri diantaranya melalui skema sebagai berikut:
1. Pengurangan modal PT DAM pada Perusahaan berupa kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi sebagai berikut:
   a. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA);
   b. PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI);
   c. PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN);
   d. PT Nindya Karya (NK); dan
   e. PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
2. Pengambilalihan kepemilikan saham Perusahaan pada PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI), entitas asosiasi, oleh PT DAM.

Upaya untuk pelaksanaan skema di atas telah dimulai dan diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2026. Oleh karena itu, investasi pada entitas asosiasi, BRIDS dan BRIMI, serta seluruh aset dan liabilitas dari PPA, KBI, JPN, dan NK, entitas anak, diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik. Selain itu entitas anak di atas juga diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA

Sejak didirikan pada tanggal 28 Desember 1976, Perseroan senantiasa beroperasi dengan nama dan status badan hukum yang sama. Hingga saat ini, Danareksa tidak pernah melakukan perubahan nama maupun penyesuaian terhadap bentuk status badan hukumnya.

Industrial Estate Sub Cluster
1. PT Kawasan Berikat Nusantara
2. PT Kawasan Industri Medan
3. PT Kawasan Industri Makassar
4. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
5. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
6. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*

*Associated Entities

Construction Services Sub Cluster
1. PT Nindya Karya

Media and Technology Sub Cluster
1. PT Balai Pustaka
2. PT Kliring Berjangka Indonesia
3. PT Jalin Pembayaran Nusantara

Other Sub Cluster
1. PT Indonesia Tekstil Makmur
2. PT Mitra Bumdes Nusantara*

*Associated Entities

In 2025, PT Danantara Asset Management ("PT DAM"), the shareholder, directed the Company to restructure its subsidiaries outside the industrial estate business, including through the following schemes:

1. Reducing PT DAM's capital in the Company through the Company's share ownership in the following subsidiaries and associated entities:
   a. PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA);
   b. PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI);
   c. PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN);
   d. PT Nindya Karya (NK); and
   e. PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
2. Acquisition of the Company's share ownership in PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI), an associate, by PT DAM.

Efforts to implement the above scheme have started and are expected to be completed in 2026. Therefore, investments in associates, BRIDS and BRIMI, and all assets and liabilities of the above subsidiaries are classified as disposal groups as held for distribution to owners. In addition, the above subsidiaries are also classified as discontinued operations.

INFORMATION ON NAME CHANGES

Since its establishment on December 28, 1976, the Company has continuously operated under the same name and legal entity status. To date, Danareksa has never changed its name nor its legal entity status.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan spesialis transformasi yang berstandar dan berskala internasional.

To be a transformation specialist company with international standards and scale.

Misi Mission

- Memberikan manfaat kepada Negara, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya melalui transformasi keberlanjutan dan akselerasi peningkatan skala entitas yang dikelola;
- Menciptakan nilai melalui fokus pada sinergi, operational excellence, dan cost leadership di dalam ekosistem BUMN; dan
- Memperkuat kapabilitas dan kapasitas sumber daya manusia dan teknologi untuk bersaing pada skala global.

- Providing benefits to the State, community, and other stakeholders through sustainable transformation and accelerated scale-up of managed entities;
- Creating value through a focus on synergy, operational excellence, and cost leadership within the SOE ecosystem; and
- Strengthening the capabilities and capacity of human resources and technology to compete on a global scale.

Nilai Perusahaan Corporate Values

Dalam rangka memperkuat budaya dan tata nilai organisasi, sejak 7 Agustus 2020 Perseroan secara resmi menjadikan nilai-nilai AKHLAK sebagai landasan utama dalam membangun karakter dan perilaku kerja seluruh insan Danareksa. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai pedoman bersama dalam setiap pengambilan keputusan, pelaksanaan aktivitas bisnis, serta pengelolaan organisasi secara menyeluruh.

Penerapan AKHLAK sebagai budaya Perusahaan ditetapkan melalui Surat Edaran No. SE-44/003/DIR tentang Nilai-Nilai Perusahaan PT Danareksa (Persero) dan diperkuat melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris No. KD-44/030/DIR dan No. KEP-08/DK-DR/IX/2020, sebagai wujud komitmen institusional Perseroan untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut ke dalam seluruh aspek operasional.

In order to strengthen its corporate culture and values, since August 7, 2020, the Company has officially adopted the AKHLAK values as the primary foundation in shaping the character and work ethics of all Danareksa personnel. These core values serve as a shared guideline in decision-making processes, business activities, and overall organizational management.

The adoption of AKHLAK as the Company's corporate culture was formalized through Circular Letter No. SE-44/003/DIR regarding the Corporate Values of PT Danareksa (Persero) and further reinforced by the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. KD-44/030/DIR and No. KEP-08/DK-DR/IX/2020, reflecting the Company's institutional commitment to embedding these values across all aspects of its operations.

AKHLAK

Amanah
Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Amanah diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perseroan, yaitu antara lain:
- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

Upholding the trust given
Trustworthiness is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Fulfilling promises and commitments
- Responsible for duties, decisions, and actions taken
- Holding fast to moral and ethical values

Kompeten
Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Kompeten diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:
- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- Membantu orang lain belajar
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

Continuously learning and developing capabilities
Competency is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Improving one's own competence to respond to ever-changing challenges
- Helping others learn
- Completing tasks with the best quality

Harmonis
Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Harmonis diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis lain: dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Mutual care and respect for differences
Harmony is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running other businesses and the Company's organization, among others:
- Demonstrating respect for all individuals, regardless of background.
- Having desire to assist others.
- Creating a positive work environment

Loyal
Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Loyal diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state
Loyalty is translated into 3 (three) Main Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State
- Willing to sacrifice to achieve greater goals
- Obeying the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics

Adaptif
Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Adaptif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- Bertindak proaktif

Continue to innovate and be enthusiastic about leading or facing change
Adaptive is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Quickly adapting to be better
- Continuously making improvements following technological developments
- Acting proactively

Kolaboratif
Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis
Kolaboratif diterjemahkan ke dalam 3 (tiga) Perilaku Utama yang akan menjadi pegangan dalam menjalankan bisnis dan organisasi Perusahaan, yaitu antara lain:
- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Developing synergistic cooperation
Collaborative is translated into 3 (three) Key Behaviors that become a guide in running the Company's business and organization, among others:
- Providing opportunities for various parties to contribute
- Being open to working together to produce added value
- Mobilizing the utilization of various resources for a common goal

Makna Logo

Meaning of the Logo

Logo Danareksa merepresentasikan identitas Perseroan sebagai entitas yang terbuka terhadap perubahan, dinamis dalam bertindak, dan senantiasa berinovasi. Desain logo mencerminkan simbol pergerakan yang menjadi cerminan harmonisasi tiga unsur utama dalam keberhasilan investasi yakni Perseroan, karyawan, dan pelanggan.

Warna perak mencerminkan kekuatan dan ketegasan, sementara nuansa biru pada tipografi logo mengisyaratkan semangat dinamis, rasa percaya diri, dan unsur protektif. Secara keseluruhan, logo Perseroan menggambarkan kolaborasi yang saling menguntungkan di antara berbagai elemen, sekaligus menonjolkan keseimbangan dan interaksi positif. Tipografi yang digunakan juga menggambarkan karakter Danareksa sebagai perusahaan modern, kokoh, dan adaptif terhadap kemajuan teknologi masa kini.

The Danareksa logo represents the Company's identity as an organization that is open to change, dynamic in its actions, and continuously innovative. The logo design reflects a symbol of movement, illustrating the harmony among the three key elements of investment success, namely the Company, its employees, and its customers.

The silver color signifies strength and decisiveness, while the blue tone in the logo's typography conveys a dynamic spirit, confidence, and a sense of protection. Overall, the Company's logo portrays mutually beneficial collaboration among various elements, while highlighting balance and positive interaction. The typography used also reflects Danareksa's character as a modern, resilient, and technologically adaptive company.

Kegiatan Usaha

Business Activities

MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris Nomor 21 tanggal 15 Juli 2025, dibuat oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.Kn., berkedudukan di Jakarta Barat, maksud dan tujuan Perseroan ialah, a) Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultansi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik; b) Mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan menuju pemerataan pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana; dan c) Melaksanakan kegiatan investasi dan konsultansi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama:

1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
2. Aktivitas kantor;
3. Investasi langsung atau tidak langsung;
4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset;
5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
6. Aktivitas konsultasi manajemen;
7. Aktivitas penelitian pasar dan jejak pendapat masyarakat;
8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
10. Pelatihan kerja perusahaan dan lainnya; dan
11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan, insentif, konferensi dan pameran (MICE).

Selain kegiatan usaha di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki, antara lain berupa:

1. Real estate yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
2. Real estate atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, which was lastly amended by Notarial Deed No. 21 dated July 15, 2025, made before Notary Nurhasanah S.H., M.KN., domiciled in West Jakarta, the purposes and objectives of the Company are as follows: a) Conducting business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consultancy, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics; b) Accelerating the process of community participation in the ownership of company shares towards income equality, increasing community participation in mobilizing funds; and c) Carrying out investment and management consulting activities, and optimizing the utilization of Company (Persero) resources based on the principles of good corporate governance.

To achieve these purposes and objectives, the Company performs the following main business activities:

1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
2. Office activities;
3. Direct or indirect investment;
4. Company/asset restructuring activities;
5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
6. Management consulting activities;
7. Market research activities and public opinion trails;
8. Business consulting and business brokerage services;
9. Business and corporate management job training activities;
10. Corporate and other on-the-job training; and
11. Meeting, incentive, conference, and exhibition (MICE) organizing services.

In addition to the above business activities, the Company may carry out other business activities in order to optimize the utilization of its resources, among others:

1. Real estate owned or leased; and
2. Real estate on a fee or contract basis.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun buku, Perseroan melaksanakan seluruh aktivitas usahanya sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Kegiatan tersebut dijalankan secara terstruktur berdasarkan segmentasi operasional sebagai berikut:

1. Portfolio Management & Advisory
   Kegiatan utama bisnis Portofolio Management & Advisory (PMA) adalah mengelola anak perusahaan dan entitas asosiasi serta pembuatan kajian komprehensif termasuk kajian keuangan bagi anggota Holding BUMN Danareksa maupun klien, yaitu berbagai perusahaan di lingkungan BUMN dan Lembaga Pemerintahan.

2. Asset Collection
   Perseroan juga turut melakukan penanganan dan pengelolaan NPL.
3. Liquidity Management
   Perseroan telah membentuk Liquidity Management (LM) yang secara rutin memonitor dan mengatur likuiditas Perseroan agar efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Grup Danareksa. Hal yang dilakukan LM di antaranya adalah penyediaan dana untuk kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Perusahaan Anak, serta mengelola dana yang tersedia dalam bentuk penempatan yang menguntungkan pada instrumen pasar uang.
4. Danareksa Research Institute (DRI)
   Danareksa Research Institute (DRI) memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI yang diterbitkan secara berkala adalah DRI Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, dan Special Report.

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FINANCIAL YEAR

Throughout the reporting year, the Company carried out all of its business activities in accordance with the provisions stipulated in its Articles of Association. These activities were conducted in an organized manner based on the following operational segments:

1. Portfolio Management and Advisory.
   The main business activities of Portfolio Management & Advisory (PMA) include managing subsidiaries and associate entities, as well as preparing comprehensive studies, including financial assessments, for members of the Danareksa SOE Holding and clients, comprising various state-owned enterprises and government institutions.
2. Asset Collection.
   The Company also handles and manages non performing loans (NPLs).
3. Liquidity Management
   The Company has established Liquidity Management (LM), which monitors and manages the Company's liquidity regularly to support Danareksa Group's business activities efficiently and effectively. Among other things, LM provides funds for the Company's and its Subsidiaries' business activities and manages available funds through profitable placements in money market instruments.

4. Danareksa Research Institute (DRI).
   Danareksa Research Institute (DRI) conducts economic research for the Company, the government, and business players in both the public and private sectors. DRI's regularly publishes reports include DRI Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, and Special Report.

Produk dan Jasa

Products and Services

Holding		
PT Danareksa (Persero)	1. *Liquidity management* (LM) Kegiatan utama *Liquidity Management* (LM) Adalah memonitor dan mengatur likuiditas secara efisien dan efektif dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan, baik Perseroan sendiri maupun untuk seluruh entitas anak; serta mengelola dana yang tersedia dengan optimal melalui penempatan pada instrumen-instrumen yang memiliki risiko dan pengembalian (*risk and return*) yang terukur. 2. *Portfolio Management* Kegiatan usaha Portfolio Management yang dilakukan Danareksa meliputi monitoring dan pendampingan kegiatan usaha, pendampingan dan pengaturan aksi korporasi anggota Holding BUMN Danareksa, serta pendampingan dalam rencana investasi dan pencarian mitra strategis. 3. *Advisory* Layanan *Advisory* Danareksa berperan mendukung Pemerintah dalam program restrukturisasi di BUMN, pengembangan rencana bisnis, asistensi program inisiatif strategis, termasuk sebagai *Project Management Office* (PMO) dalam proyek-proyek berskala besar. 4. Danareksa Research institute (DRI) DRI memberikan jasa riset ekonomi untuk keperluan internal Perseroan, Pemerintah maupun pelaku bisnis di sektor publik dan swasta. Beberapa laporan DRI di antaranya adalah *Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update*, dan *Special Report*. Dalam menyusun risetnya, DRI menggunakan sejumlah pendekatan kuantitatif seperti *macro economic modellings* dan prognosa untuk beberapa variabel makro ekonomi.	1. Liquidity Management (LM) The main activities of Liquidity Management (LM) are to monitor and manage liquidity efficiently and effectively in supporting the Company's business activities, both for the Company itself and for all subsidiaries; and to manage available funds optimally through placement in instruments that have measurable risk and return. 2. Portfolio Management Portfolio Management business activities carried out by Danareksa include monitoring and assisting business activities, assisting and arranging corporate actions of Danareksa SOE Holding members, as well as assisting in investment plans and finding strategic partners. 3. Advisory Danareksa's advisory services play a role in supporting the Government in SOEs' restructuring programs, developing business plans, and assisting strategic initiative programs, including as PMO (Project Management Office) in largescale projects. 4. Danareksa Research Institute (DRI) DRI provides economic research services for internal purposes of the Company, the Government and business people in the public and private sectors. Some of DRI's reports include Pulse Check, Trade Outlook and Update, GDP Outlook and Update, and Special Report. In preparing its research, DRI uses several quantitative approaches such as macroeconomic modelling and forecasting for several macroeconomic variables.

Sub-Klaster Kawasan Industri I Industrial Estate Sub-Cluster	
PT Kawasan Berikat Nusantara **PT Kawasan Industri Medan** **PT Kawasan Industri Makassar** **PT Kawasan Industri Wijayakusuma** **PT Surabaya Industrial Estate Rungkut** **PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*** *Entitas Asosiasi / Associated Entities	1. *Industrial Land* 2. *Standard Factory Building* 3. *Warehouses* 4. *Commercial Land* 5. *Mixed Used Building and Office* 6. *Logistic Services* 7. *Estate Management* a. *Eco-Green Wastewater Treatment Plan* b. *Water Treatment Plan* 8. *Integrated Waste Management System*

Sub-Klaster Jasa Keuangan I Finansial Services Sub-Cluster

PT PPA **PT Danareksa Finance** **PT Danareksa Capital** **PT BRI Danareksa Sekuritas*** **PT BRI Manajemen Investasi*** *Entitas Asosiasi / Associated Entities	**PT PPA** 1. Pengelolaan BUMN Titip Kelola 2. Pengelolaan NPL Perbankan 3. Special Situations Fund **PT Danareksa Finance** 1. Pembiayaan Modal Kerja 2. Pembiayaan Investasi **PT Danareksa Capital** 1. Investasi Langsung 2. Pengumpulan dan Pengelolaan Dana 3. Pembiayaan 4. FInancial Advisory & Arranger **PT BRI Danareksa Sekuritas** 1. Retail Brokerage 2. Investment Banking 3. Institutional Brokerage 4. Research **PT BRI Manajemen Investasi** 1. Reksa Dana Pasar Uang 2. Reksa Dana Pendapatan Tetap 3. Reksa Dana Saham 4. Reksa Dana Indeks 5. Reksa Dana PU Syariah 6. Reksa Dana Campuran 7. Reksa Dana Terporteksi 8. Reksa Dana ETF 9. Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset 10. Kontrak Investasi Kolektif Dana Investasi Infrastruktur	**PT PPA** 1. SOEs Restructuring Management 2. NPL Management Banking 3. Special Situations Fund **PT Danareksa Finance** 1. Working Capital Financing 2. Investment Financing **PT Danareksa Capital** 1. Direct Investment 2. Fund Collection and Management 3. Financing 4. Financial Advisory & Arranger **PT BRI Danareksa Sekuritas** 1. Retail Brokerage 2. Investment Banking 3. Institutional Brokerage 4. Research **PT BRI Manajemen Investasi** 1. Money Market Mutual Funds 2. Fixed Income Mutual Funds 3. Stock Mutual Funds 4. Index Mutual Funds 5. Sharia PU Mutual Funds 6. Balanced Mutual Funds 7. Protected Mutual Funds 8. ETF Mutual Funds 9. Asset Backed Securities Collective Investment Contracts 10. Infrastructure Investment Funds Collective Investment Contracts

Sub-Klaster Konstruksi I Construction Sub-Cluster

PT Nindya Karya	**PT Nindya Karya** 1. Konstruksi Pembangunan Proyek yang meliputi pekerjaan civil seperti proyek Gedung, Bandara, Jalan Raya, Jembatan, Rel Kereta Api, Pelabuhan, Bendungan dan Irigasi. Selain itu Konstruksi juga meliputi Proyek yang berhubungan dengan EPC seperti Perpipaan, Pabrik, SPBG, Mekanikal Elektrikal, Power Plant, Jaringan Gas dan Jaringan Listrik. 2. Properti Mengembangkan usaha properti/realty termasuk diantaranya Perhotelan dan Sentra Bisnis. 3. Manufaktur Melakukan usaha di bidang Industri (Beton Pracetak *Readymix*), Pabrikasi (Beton Pracetak, Komponen Bangunan & Peralatan Konstruksi). 4. Energi Pemanfaatan Energi untuk pembangkit Listrik seperti pembangunan PLTM dan PLTH. 5. Jalan Tol Membangun dan mengoperasikan jalan tol.	**PT Nindya Karya** 1. Construction Project development which includes civil works such as buildings, airports, roads, bridges, railways, ports, dams and irrigation projects. In addition, construction also includes EPC-related projects such as piping, factories, gas stations, mechanical and electrical works, power plants, gas networks and electricity networks. 2. Real estate Developing property/realty businesses including Hospitality and Business Centers. 3. Manufacturing Doing business in the Industrial sector (Ready-mix Precast Concrete), Manufacturing (Precast Concrete, Building Components & Construction Equipment). 4. Energy Utilization of Energy for power generation such as the construction of PLTM and PLTH. 5. Toll Roads Building and operating toll roads.

Sub-Klaster Media & Teknologi I Media & Technology Sub-Cluster

PT Balai Pustaka
PT Kliring Berjangka Indonesia
PT Jalin Pembayaran Nusantara

PT Kliring Berjangka Indonesia

1. Perdagangan Berjangka Komoditi
   Perdagangan Berjangka Komoditi yang selanjutnya disebut Perdagangan Berjangka adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan jual beli komoditi kemudian berdasarkan kontrak berjangka, kontrak Derivatif Syariah, dan/atau kontrak Derivatif lainnya. PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) sebagai lembaga yang ditunjuk sebagai lembaga kliring dalam industri perdagangan berjangka, PT KBI memiliki peran strategis yang berfungsi untuk memelihara integritas keuangan para pelaku usaha
2. Sistem Resi Gudang
   Sistem Resi Gudang adalah kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan dan penyelesaian Transaksi Resi Gudang. Instrumen strategis ini bertujuan untuk memberdayakan petani dan pelaku usaha dimana komoditi yang dihasilkan mampu memberikan nilai ekonomi dan meningkatkan daya saing di perekonomian nasional dan internasional.
3. Pasar Fisik Komoditi
   Dalam rangka mewujudkan integritas finansial pasar komoditi nasional, PT KBI sebagai lembaga Kliring dan Penjaminan Penyelesaian transaksi Pasar Fisik Komoditi, turut berintegrasi dengan perdagangan komoditas-komoditas unggulan Indonesia. Komoditas tersebut meliputi komoditas tambang hingga aset digital. Integrasi antara pedagang fisik dengan bursa, lembaga kliring, dan pusat logistik akan memberikan keamanan yang lebih terpercaya bagi para investor.

PT Kliring Berjangka Indonesia

1. Commodity Futures Trading
   Commodity Futures Trading, hereinafter referred to as Futures Trading, is everything related to the buying and selling of commodities based on futures contracts, Sharia Derivative contracts, and/or other Derivative contracts. PT Kliring Berjangka Indonesia (PT KBI) as the institution appointed as the clearing house in the futures trading industry, PT KBI has a strategic role that functions to maintain the financial integrity of business actors
2. Warehouse Receipt System
   The Warehouse Receipt System is an activity related to the issuance, transfer, guarantee and settlement of Warehouse Receipt Transactions. This strategic instrument aims to empower farmers and business actors where the commodities produced are able to provide economic value and increase competitiveness in the national and international economies.
3. Physical Commodity Market
   In order to realize the financial integrity of the national commodity market, PT KBI as a clearing and guarantee institution for the settlement of physical commodity market transactions, is also integrated with the trade of Indonesia's leading commodities. These commodities range from mining commodities to digital assets. The integration of physical traders with exchanges, clearing houses, and logistics centers will provide more reliable security for investors.

PT Jalin Pembayaran Nusantara

1. Switching
   a. QRIS
      Jalin sebagai Lembaga Switching sudah untuk mendukung implementasi QRIS sejak 2020. Melalui QRIS, para penyelenggara jasa sistem pembayaran dapat melakukan interkoneksi (saling terhubung) dan interoperabilitas (saling dapat dioperasikan). Dengan QRIS, Jalin member dapat menjangkau nasabah lebih luas dan mempermudah transaksi pembayaran.
   b. Jaringan ATM Link
      Biaya investasi mesin ATM akan meningkat di tahun mendatang, dan pada saat yang sama, volume transaksi per ATM akan turun dengan meningkatnya jumlah ATM. Jadi, pilihan terbaik bagi bank saat ini, adalah berbagi layanan dan infrastruktur dengan sedikit biaya. Dengan terhubung ke dalam Jaringan Link, maka Bank akan dapat memberikan layanan yang luas bagi nasabahnya untuk dapat menikmati berbagai layanan seperti Cek Saldo, Tarik Tunai, Transfer Uang, dan Pembayaran Tagihan.
   c. Debet Link
      Merupakan produk Jalin untuk memudahkan dan mempercepat transaksi pembayaran non tunai di Indonesia yang tergabung dalam jaringan GPN yang mampu memproses hingga 80 juta transaksi debet GPN dalam setahun.

PT Jalin Pembayaran Nusantara

1. Switching
   a. QRIS
      Jalin as a Switching Institution has been supporting the implementation of QRIS since 2020. Through QRIS, payment system service providers can interconnect and interoperate. With QRIS, Jalin members can reach a wider customer base and simplify payment transactions.
   b. ATM Link Network
      The investment cost of ATM machines will increase in the coming years, and at the same time, the volume of transactions per ATM will decrease as the number of ATMs increases. So, the best option for banks today is a variety of services and infrastructure at a low cost. By connecting to the Link Network, the Bank will be able to provide extensive services for its customers to enjoy various services such as Balance Checks, Cash Withdrawals, Money Transfers, and Bill Payments.
   c. Debit Link
      This is a Jalin product to facilitate and accelerate noncash payment transactions in Indonesia those are part of the GPN network which is capable of processing up to 80 million GPN debit transactions in a year.

	2. Digital a. Jalin Verifi3d Jalin Verifi3d merupakan salah satu produk digital Jalin yang berupa *Directory Server* untuk pemrosesan transaksi Kartu GPN di *merchant online* dengan menggunakan teknologi 3D Secure sesuai dengan standard GPN. b. Jalin Cardless Withdrawal Jalin Cardless withdrawal merupakan salah satu produk baru Jalin untuk mengakomodir transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM bank member Jalin dengan menggunakan aplikasi bank maupun fintech guna mendukung digitalisasi keuangan. c. Jalin Payment Integrator Suatu layanan yang dapat mengintegrasikan kebutuhan member *Issuer* (SoF) atas pembayaran untuk berbagai biller product. d. Jalin eChannel Platform Jalin eChannel Platform merupakan solusi penggunaan teknologi ATM yang memungkinkan bank melayani nasabah dengan tetap mempertahankan *user experience* bank itu sendiri meskipun sedang berada di *platform* ATM bank yang berbeda.	2. Digital a. Jalin Verifi3d Jalin Verifi3d is one of Jalin's digital products in the form of a Directory Server for processing GPN Card transactions at online merchants using 3D Secure technology in accordance with GPN standards. b. Jalin Cardless Withdrawal Cardless withdrawal is one of Jalin's new products to accommodate cardless cash withdrawal transactions at ATMs of Jalin member banks using bank or fintech applications to support financial digitization. c. Jalin Payment Integrator A service that can integrate the payment needs of Issuer members (SoF) for various biller products. d. Jalin eChannel Platform Jalin eChannel Platform is a solution for using ATM technology that allows banks to serve customers while maintaining the bank's own user experience even though they are on a different bank's ATM platform.
	3. Managed Service a. *Second Level Maintenance* (SLM) atau Layanan pemeliharaan/perawatan ATM Premises atau Layanan pembersihan ruang dan ATM, serta perbaikan infrastruktur ATM b. Jalin Cash 360 - Cash Deposit Machine Layanan berbentuk *Cash Deposit Machine* (CDM) atau Mesin Setor Tunai yang dirancang untuk memberikan kemudahan kepada bank, fintech maupun merchant dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangan, termasuk pengelolaan uang tunai. Jalin 360 hadir untuk "Mengoptimalkan Semua Sisi"	3. Managed Service a. Second Level Maintenance (SLM) or ATM maintenance service Premises or space and ATM cleaning services, as well as ATM infrastructure repairs b. Jalin Cash 360 - Cash Deposit Machine A Cash Deposit Machine (CDM) service designed to make it easier for banks, fintech companies and merchants to manage and optimize financial resources, including cash management. Jalin 360 is here to "Optimize All Sides"
	PT Balai Pustaka 1. Penerbitan Buku 2. Penerbitan Ebook 3. Penerbitan Audiobook 4. Jasa Cetak 5. Manajemen Literasi 6. Multimedia 7. MICE	**PT Balai Pustaka** 1. Book Publishing 2. Ebook Publishing 3. Audiobook Publishing 4. Printing Services 5. Literacy Management 6. Multimedia 7. MICE

Wilayah Operasional

Operational Area

Entitas Induk
Holding

1 **PT Danareksa (Persero)**
Menara Danareksa, Lantai 18-21
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14,
Jakarta 10110

Entitas Anak
Subsidiaries

2 **PT Danareksa Capital**
Menara Danareksa, Lantai 19
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14,
Jakarta 10110, Indonesia

3 **PT Danareksa Finance**
Menara Danareksa, Lantai 19
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14,
Jakarta 10110, Indonesia

4 **PT Perusahaan Pengelola Aset**
Menara Danareksa, Lantai 17
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14,
Jakarta 10110, Indonesia

5 **PT Kawasan Berikat Nusantara**
Jl. Raya Cakung Cilincing,
Tanjung Priok,
Jakarta 14140, Indonesia

6 **PT Kawasan Industri Medan**
Wisma Kawasan Industri Medan
Jl. Pulau Batam No.1
Komp. KIM Tahap II - Medan,
Sumatera Utara, Indonesia

7 **PT Kawasan Industri Wijayakusuma**
Jl. Raya Semarang – Kendal KM 12,
Semarang, Jawa Tengah 50153,
Indonesia

Per 31 Desember 2025

Entitas Asosiasi
Associated Entities

8 **PT Kawasan Industri Makassar**
Jl. Perintis Kemerdekaan KM15
Daya, Makassar 90241, Sulawesi
Selatan Indonesia

9 **PT Surabaya Industrial Estate Rungkut**
Jl. Rungkut Raya Industri No 10,
Surabaya 60293
Jawa Timur, Indonesia

10 **PT Nindya Karya**
Jl. Letjend MT.Haryono Kav.22
Jakarta 13630, Indonesia

11 **PT Balai Pustaka**
Jl. Bunga No. 8-8A, Matraman,
Jakarta 13140, Indonesia

12 **PT Kliring Berjangka Indonesia**
Menara Danareksa, Lantai 6
Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 14,
Jakarta 10110, Indonesia

13 **PT Jalin Pembayaran Nusantara**
Menara Dea Tower 1, Lantai 2
Jl. Mega Kuningan Barat IX
Kav. E.4.3 No.1, Jakarta 12950
Indonesia

14 **PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung**
Gedung Graha Dayaguna
Jl. Pulobuaran V, Blok JJ-4
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta, Indonesia

15 **PT BRI-Danareksa Sekuritas**
Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

16 **PT BRI Manajemen Investasi**
Gedung BRI II, Lantai 22
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46
Jakarta 10210, Indonesia

Struktur Organisasi

Organization Structure

Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025

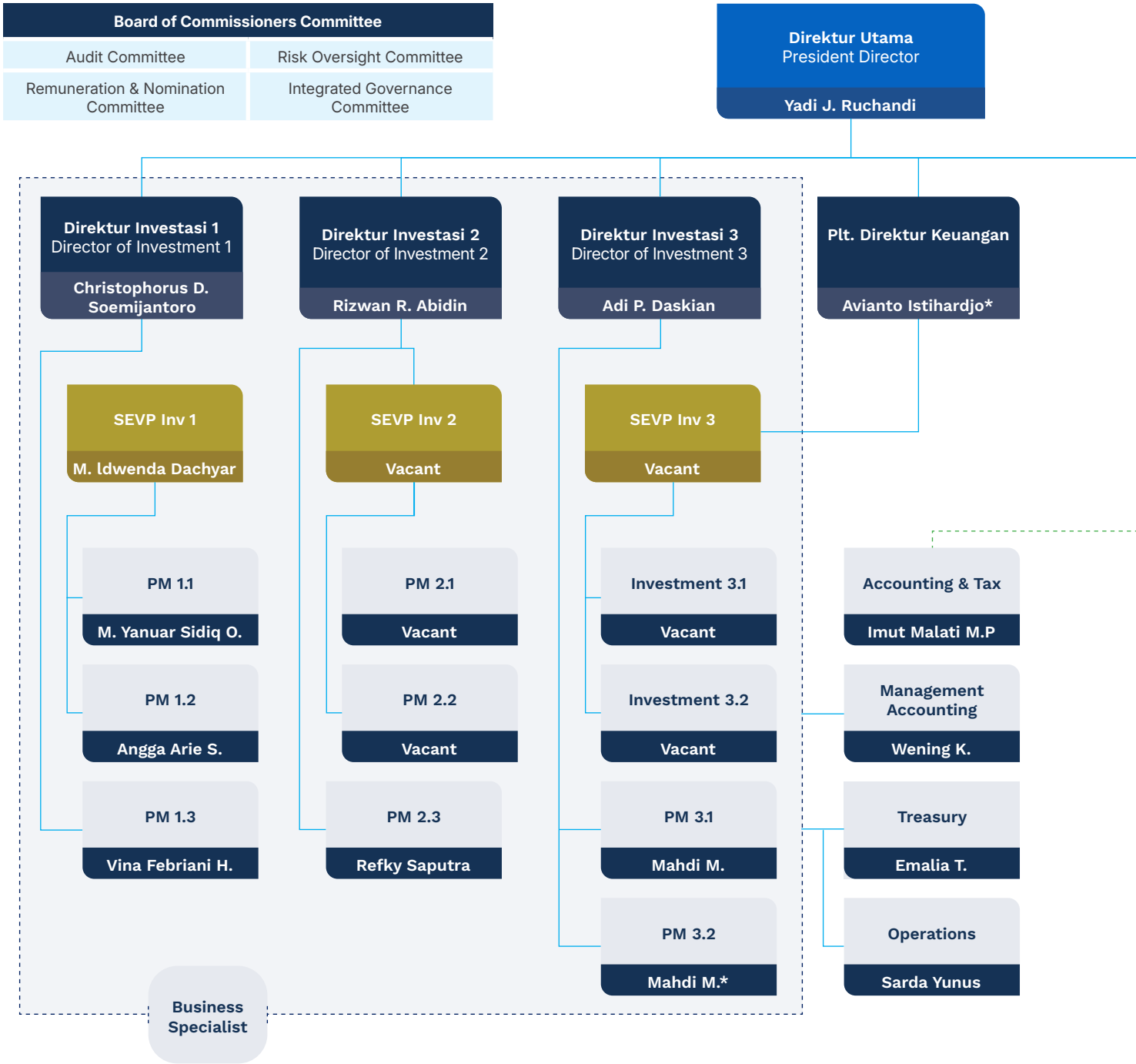

*Pelaksana Tugas | Acting Officer (PLT)

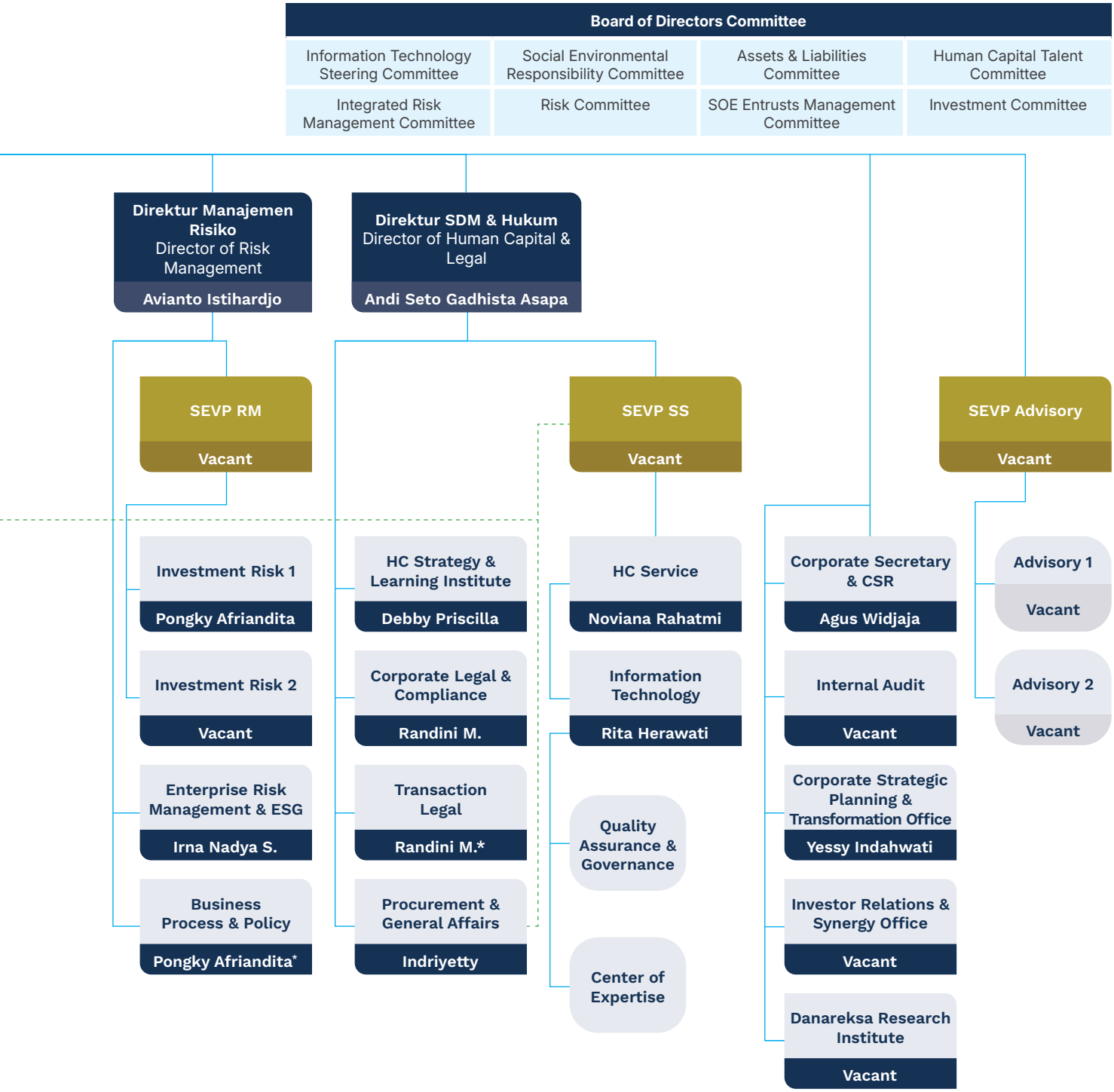
Board of Directors Committee
Information Technology Steering Committee
Social Environmental Responsibility Committee
Assets & Liabilities Committee
Human Capital Talent Committee
Integrated Risk Management Committee
Risk Committee
SOE Entrusts Management Committee
Investment Committee
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management
Avianto Istihardjo
Direktur SDM & Hukum
Director of Human Capital & Legal
Andi Seto Gadhista Asapa
SEVP RM
Vacant
SEVP SS
Vacant
SEVP Advisory
Vacant
Investment Risk 1
Pongky Afriandita
Investment Risk 2
Vacant
Enterprise Risk Management & ESG
Irna Nadya S.
Business Process & Policy
Pongky Afriandita*
HC Strategy & Learning Institute
Debby Priscilla
Corporate Legal & Compliance
Randini M.
Transaction Legal
Randini M.*
Procurement & General Affairs
Indriyetty
HC Service
Noviana Rahatmi
Information Technology
Rita Herawati
Quality Assurance & Governance
Center of Expertise
Corporate Secretary & CSR
Agus Widjaja
Internal Audit
Vacant
Corporate Strategic Planning & Transformation Office
Yessy Indahwati
Investor Relations & Synergy Office
Vacant
Danareksa Research Institute
Vacant
Advisory 1
Vacant
Advisory 2
Vacant

Keanggotaan dalam Asosiasi

Membership in Associations

Hingga akhir tahun 2025, Danareksa tercatat sebagai anggota beberapa organisasi sebagai berikut:

As of the end of 2025, Danareksa is registered as a member of several organizations as follows:

No	Asosiasi Association	Lingkup Scope	Posisi Position
1	Forum Excellence BUMN	Nasional National	Anggota Member
2	Forum Hukum BUMN	Nasional National	Anggota Member
3	Forum Humas BUMN	Nasional National	Anggota Member
4	Forum Human Capital Indonesia	Nasional National	Anggota Member
5	Forum Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN	Nasional National	Anggota Member
6	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN	Nasional National	Anggota Member
7	The Institute of Internal Auditors Indonesia	Internasional International	Anggota Member

Susunan Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

In 2025, there are changes in the composition of the Board of Commissioners as follows:

Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 24 Desember 2025 As of December 24, 2025		Per 30 Desember 2025 As of December 30, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Robert Pakpahan	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	A. Helmy Faishal Zaini	Komisaris Utama President Commissioner	A. Helmy Faishal Zaini	Komisaris Utama President Commissioner	A. Helmy Faishal Zaini	Komisaris Utama President Commissioner
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner	Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner	Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Muhammad Haris Perdana	Komisaris Commissioner	Muhammad Haris Perdana	Komisaris Commissioner	Muhammad Haris Perdana	Komisaris Commissioner
Rini Widyastuti	Komisaris Commissioner	Darmizal	Komisaris Commissioner	Darmizal	Komisaris Commissioner	Darmizal	Komisaris Commissioner
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner
		Seppalga Ahmad	Komisaris Independen Independent Commissioner				
		B. Bintoro Kunto Pardewo	Komisaris Commissioner				

KRONOLOGI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS
CHRONOLOGY ON THE CHANGES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Diangkat** Appointment Date	**Tanggal Berhenti/ Mengundurkan Diri** Dismissal/ Resignation Date	**Keterangan** Description
Robert Pakpahan	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently as Independent Commissioner	9 Oktober 2020 October 9, 2020	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Berhenti menjabat karena telah selesai masa jabatannya yang dikukuhkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025; SK.083/DI-DAM/DO/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Ceased to hold office upon the completion of his term of office, as stipulated in the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 44 of 2025; and Decree No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 dated November 12, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Barita Simanjuntak	Komisaris Commissioner	9 Oktober 2020 October 9, 2020	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Berhenti menjabat karena telah selesai masa jabatannya yang dikukuhkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025; SK.083/DI-DAM/DO/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Ceased to hold office upon the completion of his term of office, as stipulated in the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 44 of 2025; and Decree No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 dated November 12, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Ariani Vidya Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 Desember 2023 December 15, 2023	22 Juli 2025 July 22, 2025	Berhenti menjabat karena telah diangkat menjadi Dewan Komisaris di perusahaan lain yang dikukuhkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025; SK.083/DI-DAM/DO/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Ceased to hold office due to her appointment as a member of the Board of Commissioners at another company, as stipulated in the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 44 of 2025; and Decree No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 dated November 12, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Diangkat** Appointment Date	**Tanggal Berhenti/ Mengundurkan Diri** Dismissal/ Resignation Date	**Keterangan** Description
Rini Widyastuti	Komisaris Commissioner	15 Desember 2023 December 15, 2023	4 Juli 2025 July 4, 2025	Berhenti menjabat karena telah diangkat menjadi Dewan Komisaris di perusahaan lain yang dikukuhkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025; SK.083/DI-DAM/DO/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Ceased to hold office due to her appointment as a member of the Board of Commissioners at another company, as stipulated in the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 44 of 2025; and Decree No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 dated November 12, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Seppalga Ahmad	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025	30 Desember 2025 December 30, 2025	Berhenti menjabat karena telah diangkat menjadi Dewan Komisaris di perusahaan lain. Ceased to hold office due to his appointment as a member of the Board of Commissioners at another company.
B. Bintoro Kunto Pardewo	Komisaris Commissioner	10 Desember 2025 December 10, 2025	24 Desember 2025 December 24, 2025	Berhenti menjabat karena telah diangkat menjadi Dewan Komisaris di perusahaan lain. Ceased to hold office due to his appointment as a member of the Board of Commissioners at another company.
A. Helmy Faishal Zaini	Komisaris Utama President Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025		Diangkat berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025; SK.083/DI-DAM/DO/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Appointed pursuant to the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 44 of 2025; and Decree No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 dated November 12, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Diangkat** Appointment Date	**Tanggal Berhenti/ Mengundurkan Diri** Dismissal/ Resignation Date	**Keterangan** Description
Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025		Diangkat berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025; SK.083/DI-DAM/DO/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Appointed pursuant to the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 44 of 2025; and Decree No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 dated November 12, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Muhammad Haris Perdana	Komisaris Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025		Diangkat berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025; SK.083/DI-DAM/DO/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Appointed pursuant to the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 44 of 2025; and Decree No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 dated November 12, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Darmizal	Komisaris Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025		Diangkat berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025; SK.083/DI-DAM/DO/2025 tanggal 12 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Appointed pursuant to the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 44 of 2025; and Decree No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 dated November 12, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	15 Desember 2023 December 15, 2023		Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK–368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 15 Desember 2023. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK–368/MBU/12/2023 concerning the Dismissal and Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Danareksa, dated December 15, 2023.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

A. Helmy Faishal Zaini

Komisaris Utama
President Commissioner

Usia Age	53 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 – Ilmu Politik FISIP UI, 2009 – 2010 • S1 – Teknik Sipil Universitas Darul 'Ulum, Jombang, 1999	• Master's Degree – Political Science, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia, 2009 – 2010 • Bachelor's Degree – Civil Engineering, Darul 'Ulum University, Jombang, 1999
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Does not have concurrent position in other companies
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, 2025 - sekarang • Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi, 2025 - sekarang	• Chairman of Nomination and Remuneration Committee, 2025 - present • Chairman of Integrated Governance Committee, 2025 - present

Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Utama PT Danareksa (Persero), 2025 - sekarang • Anggota DPR RI, 2019 – 2024 • Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU), 2015 – 2021 • Ketua Fraksi PKB DPR RI, 2014 – 2019 • Menteri Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal Republik Indonesia, 2009 – 2014 • Anggota DPR RI, 2004 – 2009	• President Commissioner of PT Danareksa (Persero), 2025 - present • Member of the Indonesian House of Representatives, 2019 – 2024 • Executive Board Member of Nahdlatul Ulama (PBNU), 2015 – 2021 • Chair of the PKB Faction in the Indonesian House of Representatives, 2014 – 2019 • Minister of the Ministry of Rural Development of the Republic of Indonesia, 2009 – 2014 • Member of the Indonesian House of Representatives, 2004 - 2009
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025 dan Nomor SK.083/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.	Decision of the Head of the State-Owned Enterprise Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management as Shareholders of PT Danareksa Number 44 of 2025 and Number SK.083/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Abdullah Aufa Fuad

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	34 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Fisika Universitas Airlangga, 2015	Bachelor of Science in Physics, Airlangga University, 2015
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Certification in Audit Committee Practices (CACP)
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Does not have concurrent position in other companies
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	Ketua Komite Audit, 2025 – sekarang	Chairman of Audit Committee, 2025 - present
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris Independen PT Danareksa (Persero), 2025 - sekarang • Komisaris PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2023 – 2025 • President Director PT Kawal Sidang Indonesia, 2022 • Director Speaktograph Digital, 2019 – 2021 • Researcher Commisariat de Lenergie Atomique, 2018	• Independent Commissioner of PT Danareksa (Persero), 2025 - present • Commissioner of PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2023 – 2025 • President Director of PT Kawal Sidang Indonesia, 2022 • Director of Speaktograph Digital, 2019 – 2021 • Researcher at the Commissariat de Lenergie Atomique, 2018
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025 dan Nomor SK.083/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.	Decision of the Head of the State-Owned Enterprise Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management as Shareholders of PT Danareksa Number 44 of 2025 and Number SK.083/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Muhammad Haris Perdana

Komisaris
Commissioner

Usia Age	38 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen, Universitas Trisakti, 2012 • Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, 2008	• Master of Management, Trisakti University, 2012 • Bachelor of Constitutional Law, Trisakti University, 2008
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Wakil Sekretaris Pribadi Wakil Presiden, 2024 – sekarang	Deputy Personal Secretary to the Vice President, 2024 – present
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	Anggota Komite Pemantau Risiko, 2025 – sekarang	Member of Risk Monitoring Committee, 2025 – present
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Danareksa (Persero), 2025 – sekarang • Wakil Sekretaris Pribadi Wakil Presiden, 2024 – sekarang • Asisten Sekretaris Pribadi Presiden, 2015 – 2024	• Commissioner of PT Danareksa (Persero), 2025 – present • Deputy Personal Secretary to the Vice President, 2024 – present • Assistant Personal Secretary to the President, 2015 – 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025 dan Nomor SK.083/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.	Decision of the Head of the State-Owned Enterprise Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management as Shareholders of PT Danareksa Number 44 of 2025 and Number SK.083/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Didid Noordiatmoko

Komisaris
Commissioner

Usia Age	62 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Kabupaten Bogor, Jawa Barat Bogor Regency, West Java

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor Administrasi Publik, Universitas Brawijaya, Indonesia (2023). • Master Manajemen, Universitas Trisakti, Indonesia (2003). • Diploma IV, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Indonesia (1993).	• Doctor of Public Administration, Brawijaya University, Indonesia (2023). • Master of Management, Trisakti University, Indonesia (2003). • Diploma IV, State College of Accountancy (STAN), Indonesia (1993).
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	• Ahli Pembangunan Integritas Eksekutif, Lembaga Sertifikasi Profesi KPK • Chartered Accountant (CA), Ikatan Akuntan Indonesia	• Executive Integrity Development Expert, KPK Professional Certification Institute • Chartered Accountant (CA), Indonesian Accountants Association
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Badan Supervisi Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority Supervisory Board
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Ketua Komite Pemantau RIsiko, 2025 – sekarang • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, 2025 – sekarang	• Chairman of Risk Monitoring Committee, 2025 – present • Member of Nomination and Remuneration Committee, 2025 – present
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Danareksa (Persero), 2023 – Sekarang • Komisaris PT Danareksa Finance, Mei 2023 – Desember 2023 • Komisaris PT Kliring Berjangka Indonesia, April 2023 – 11 Agustus 2023 • Inspektur Jenderal, Kementerian Perdagangan, Agustus 2020 – Februari 2023	• Commissioner of PT Danareksa (Persero), 2023 – present • Commissioner of PT Danareksa Finance, May 2023 – December 2023 • Commissioner of PT Kliring Berjangka Indonesia, April 2023 – August 11, 2023 • Inspector General, Ministry of Trade, August 2020 – February 2023
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.SK–368/ MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan anggota anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 15 Desember 2023.	Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK–368/MBU/12/2023 concerning the Dismissal and Appointment of members of the Board of Commissioners of PT Danareksa, dated December 15, 2023.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Darmizal M.S.

Komisaris
Commissioner

Usia Age	62 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Hukum Bisnis, IBLAM, Jakarta, 2012 • Magister Hukum, Universitas Gajah Mada, 2012 • Sarjana Ekonomi Pertanian, Universitas Eka Sakti Padang, 1989	• Master of Business Law, IBLAM, Jakarta, 2012 • Master of Law, Gadjah Mada University, 2012 • Bachelor of Agricultural Economics, Eka Sakti University, Padang, 1989
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	Tidak ada	None
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	• Komisaris Utama PT Indonesia Cendekia Mandiri (ICMI Travel), 2022 – sekarang • Direktur Eksekutif PT Rama Investama Sejahtera, 2022 – sekarang	• President Commissioner of PT Indonesia Cendekia Mandiri (ICMI Travel), 2022 – present • Executive Director of PT Rama Investama Sejahtera, 2022 – present
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Anggota Komite Pemantau Risiko, 2025 – sekarang • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi, 2025 – sekarang	• Member of Risk Monitoring Committee, 2025 - present • Member of Integrated Governance Committee, 2025 - present

Pengalaman Kerja Work Experience	• Komisaris PT Danareksa (Persero), 2025 – sekarang • Komisaris Utama PT Indonesia Cendekia Mandiri (ICMI Travel), 2022 – sekarang • Direktur Eksekutif PT Rama Investama Sejahtera, 2022 – sekarang • Tim Asistensi PT Hutan Rindang Banua, 2004 – 2005 • Direktur PT Dataprima Cipta Solusi, 2002 – 2007 • Tim Perumus Early Warning System, Menkopolhukam, 2002 – 2004 • Sekretaris Lembaga Riset Haji Indonesia (LRHI), 2001 – 2004 • Ketua Dewan Penyantun Lembaga Pendidikan Nusa Dharma, 1998 – 2000 • Asisten Direktur PT Gapura Intan Motor, 1992 – 1993 • Penasihat Pemasaran PT Asabintang Pratama Winngas, 2008 • Direktur PT Sulta Karya Pratama, 1994 – 1998 • Tim Kajian Bus Tandem PPD – Ikarus Hongaria, 1993 • Asisten Manajer PT Natrabu Restoran dan Travel, 1990 – 1991 • Anggota Ketua Majelis Ekonomi PP Muhammadiyah, 1990 – 1993 • Anggota Tim Pendiri Badan Usaha Muhammadiyah – Lippo, 1991 • Staf Bagian Umum PT Natrabu Travel, 1989 – 1990 • Direktur Lembaga Pendidikan Manajemen Indonesia – Jepang (LPMKIJ), 1996	• Commissioner of PT Danareksa (Persero), 2025 – present • President Commissioner of PT Indonesia Cendekia Mandiri (ICMI Travel), 2022 – present • Executive Director of PT Rama Investama Sejahtera, 2022 – present • Assistance Team at PT Hutan Rindang Banua, 2004 – 2005 • Director of PT Dataprima Cipta Solusi, 2002 – 2007 • Early Warning System Drafting Team, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs, 2002 – 2004 • Secretary of the Indonesian Hajj Research Institute (LRHI), 2001 – 2004 • Chair of the Board of Trustees of the Nusa Dharma Education Institute, 1998 – 2000 • Assistant Director of PT Gapura Intan Motor, 1992 – 1993 • Marketing Advisor to PT Asabintang Pratama Winngas, 2008 • Director of PT Sulta Karya Pratama, 1994 – 1998 • Tandem Bus Study Team PPD – Ikarus Hongaria, 1993 • Assistant Manager of PT Natrabu Restaurant dan Travel, 1990 – 1991 • Member of the Chair of the Economic Council of PP Muhammadiyah, 1990 – 1993 • Member of the Founding Team of Muhammadiyah – Lippo, 1991 • General Affairs Staff at PT Natrabu Travel, 1989 – 1990 • Director of the Indonesian – Japanese Management Education Institute (LPMKIJ), 1996
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 44 Tahun 2025 dan Nomor SK.083/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.	Decision of the Head of the State-Owned Enterprise Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management as Shareholders of PT Danareksa Number 44 of 2025 and Number SK.083/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Lainnya, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Susunan Direksi

Composition of the Board of Directors

Pada tahun 2025, terdapat perubahan komposisi Direksi sebagai berikut:

In 2025, there are changes in the composition of the Board of Directors as follows:

Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
Nama Name	**Jabatan** Position	**Nama** Name	**Jabatan** Position
Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director	Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Investment Director 1	Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Investment Director 1
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Investment Director 2	Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Investment Director 2
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Investment Director 3	Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Investment Director 3
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum HC & Legal Director	Andi Seto Gadhista Asapa	Direktur SDM & Hukum HC & Legal Director
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director	Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko Merangkap Plt. Direktur Keuangan Risk Management Director Concurrently as Act. Finance Director
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan Finance Director		

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Diangkat** Appointment Date	**Tanggal Berhenti/ Mengundurkan Diri** Dismissal/ Resignation Date	**Keterangan** Description
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan Finance Director	15 Desember 2023 December 15, 2023	30 April 2025 April 30, 2025	Berhenti menjabat karena telah diangkat menjadi Direksi di perusahaan lain yang dikukuhkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 46 Tahun 2025; SK.084/DI-DAM/DO/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Ceased to hold office due to her appointment as a member of the Board of Directors at another company, as stipulated in the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 46 of 2025; and Decree No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 dated November 17, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Diangkat** Appointment Date	**Tanggal Berhenti/ Mengundurkan Diri** Dismissal/ Resignation Date	**Keterangan** Description
R. Muhammad Irwan	Direktur SDM & Hukum HC & Legal Director	9 Oktober 2020 October 9, 2020	9 Oktober 2025 October 9, 2025	Berhenti menjabat karena telah selesai masa jabatannya yang dikukuhkan melalui Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 46 Tahun 2025; SK.084/DI-DAM/DO/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Ceased to hold office upon the completion of his term of office, as stipulated in the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 46 of 2025; and Decree No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 dated November 17, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.
Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director	16 Februari 2023 February 16, 2023		Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK-31/MBU/02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 16 Februari 2023. Appointed pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, acting as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. SK-31/MBU/02/2023 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, dated February 16, 2023.
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko Merangkap Plt. Direktur Keuangan Risk Management Director Concurrently as Act. Finance Director	15 Desember 2023 December 15, 2023		Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK– 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023 dan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-17/DK-DR/XI/2025 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Appointed pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, acting as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. SK–369/MBU/12/2023 concerning the Dismissal, Change in Position Nomenclature, Reassignment of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, dated December 15, 2023 and Resolution of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-17/DK-DR/XI/2025 regarding the Appointment of the Acting Director of Finance of PT Danareksa (Persero).
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Investment Director 1	3 Juni 2021 Juni 3, 2021		Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK–183/MBU/06/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 3 Juni 2021. Appointed pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, acting as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. SK–183/MBU/06/2021 concerning the Dismissal, Change in Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero), dated June 3, 2021.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Diangkat** Appointment Date	**Tanggal Berhenti/ Mengundurkan Diri** Dismissal/ Resignation Date	**Keterangan** Description
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Investment Director 2	15 Desember 2023 December 15, 2023		Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK– 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023. Appointed pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, acting as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. SK–369/MBU/12/2023 concerning the Dismissal, Change in Position Nomenclature, Reassignment of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, dated December 15, 2023.
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Investment Director 3	15 Desember 2023 December 15, 2023		Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK– 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023. Appointed pursuant to the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises, acting as the General Meeting of Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. SK–369/MBU/12/2023 concerning the Dismissal, Change in Position Nomenclature, Reassignment of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, dated December 15, 2023.
Andi Seto Gadhista Asapa	Direktur SDM & Hukum HC & Legal Director	17 November 2025 November 17, 2025		Diangkat berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 46 Tahun 2025; SK.084/DI-DAM/DO/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Appointed pursuant to the Joint Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management, acting on behalf of the Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, Decree No. 46 of 2025; and Decree No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 dated November 17, 2025, concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Yadi Jaya Ruchandi

Direktur Utama
President Director

Usia Age	54 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of International Management (MBA), Thunderbird-The American Graduate School of International Management, Arizona, Amerika Serikat dengan fokus International Finance and International Operation, 1997 • Sarjana Teknik Mesin, Universitas Indonesia, Indonesia, 1995	• Master of International Management (MBA), Thunderbird-The American Graduate School of International Management, Arizona, Amerika Serikat dengan fokus International Finance and International Operation, 1997 • Bachelor of Mechanical Engineering, University of Indonesia, Indonesia, 1995
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	Certified Financial Analyst (CFA) - CFA Charter Holder - CFA Institute	Certified Financial Analyst (CFA) - CFA Charter Holder - CFA Institute
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Does not have concurrent position in other companies
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Investasi A1, 2025 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Investasi A2, 2025 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Investasi B, 2025 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset Liability Committee), 2025 – sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite Talenta, 2024 – sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite SDM, 2024 – sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite TJSL Terintegrasi Holding BUMN Danareksa, 2024 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, 2023 – sekarang	• Chairman and Permanent Member of Investment Committee A1, 2025 - present • Chairman and Permanent Member of Investment Committee A2, 2025 - present • Chairman and Permanent Member of Investment Committee B, 2025 - present • Chairman and Permanent Member of the Asset Liability Committee, 2025 – present • Chairman and Member of Talent Committee, 2024 – present • Chairman and Member of Human Resources Committee, 2024 – present • Chairman and Member of Integrated TJSL Committee of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company, 2024 - present • Chairman and Member of Information Technology Steering Committee of Danareksa Holding Company, 2023 – present

Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Utama, PT Danareksa (Persero), 2023 – sekarang • Komisaris, PT Artajasa Pembayaran Elektronis, 2022 – 2025 • Direktur Utama, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2020 – 2023 • Komisaris, PT PPA Kapital, 2021 – 2023 • Direktur Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2020 • Senior Executive Vice President, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, 2019 – 2020 • Chief Financial Officer, PT Tuban Petrochemicals Industries, 2016 – 2019 • Chief Operating Officer, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), 2010 - 2016 • Executive Vice President Pengembangan Proyek, PT Cardig International Aviation, 2009 • Corporate Finance Group Head (Deputy CFO), PT Cardig Internasional, 2004 – 2006 • Senior Investment Officer, Badan Penyehatan Perbankan Nasional, 2000 – 2004 • Capital Dealer Market, American Express Bank Jakarta, 1999 – 2000 • Assistant Manager Treasury Analyst, American Express Bank Jakarta, 1997 – 1999	• President Director, PT Danareksa (Persero), 2023 – present • Commissioner, PT Artajasa Pembayaran Elektronis, 2022 – 2025 • President Director, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2020 – 2023 • Commissioner, PT PPA Kapital, 2021 – 2023 • Investment Director, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2020 • Senior Executive Vice President, Indonesian Export Financing Agency, 2019 – 2020 • Chief Financial Officer, PT Tuban Petrochemicals Industries, 2016 – 2019 • Chief Operating Officer, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), 2010 - 2016 • Executive Vice President of Project Development, PT Cardig International Aviation, 2009 • Corporate Finance Group Head (Deputy CFO), PT Cardig Internasional, 2004 – 2006 • Senior Investment Officer, Indonesian Bank Restructuring Agency, 2000 – 2004 • Capital Dealer Market, American Express Bank Jakarta, 1999 – 2000 • Assistant Manager Treasury Analyst, American Express Bank Jakarta, 1997 – 1999
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama PT Danareksa (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK-31/MBU/02/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 16 Februari 2023.	Appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) Number: SK– 369/MBU/12/2023 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated December 15, 2023.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Avianto Istihardjo

Direktur Manajemen Risiko
merangkap Plt. Direktur Keuangan
Risk Management Director
Concurrently as Act. Finance Director

Usia Age	55 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Saat ini sedang menempuh Program Doktoral jurusan Manajemen Stratejik, Universitas Indonesia, Indonesia (2020 - sekarang) • Magister Manajemen jurusan Manajemen Risiko, Universitas Indonesia, Indonesia (2006) • Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia (1995)	• Currently pursuing a Doctoral Program in Strategic Management, University of Indonesia, Indonesia (2020 - present) • Master of Management in Risk Management, University of Indonesia, Indonesia (2006) • Bachelor of Accounting, University of Indonesia, Indonesia (1995)
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	• Kualifikasi 7 Bidang Manajemen Risiko Perbankan (LSPKS) • Certified Professional Management Accountants (CPMA) • Certified Risk Governance Professional (CRGP)	• Qualification in 7 Areas of Banking Risk Management (LSPKS) • Certified Professional Management Accountants (CPMA) • Certified Risk Governance Professional (CRGP)
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Does not have concurrent position in other companies
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Plt Direktur Keuangan, Mei 2025 - sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A2, 2025 – sekarang • Anggota tetap Komite Investasi B, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset Liability Committee), 2025 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa, 2025 - sekarang • Anggota Komite Talenta, 2024 – sekarang • Anggota Komite SDM, 2024 – sekarang • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, 2023 – sekarang	• Acting Director of Finance, May 2025 - present • Permanent member of Investment Committee A1, 2025 - present • Permanent member of Investment Committee A2, 2025 - present • Permanent member of Investment Committee B, 2025 - present • Permanent Member of Asset Liability Committee, 2025 - present • Chairperson and Member of Integrated Risk Management Committee of Danareksa Holding, 2025 - present • Member of Talent Committee, 2024 – present • Member of Human Resources Committee, 2024 – present • Member of Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, 2023 – present

Pengalaman Kerja Work Experience	• Plt. Direktur Keuangan, PT Danareksa (Persero), Mei 2025-sekarang • Direktur Manajemen Risiko, PT Danareksa (Persero), 2023 – sekarang • Plt. Direktur Utama, PT Perusahaan Pengelola Aset, Februari 2023-Desember 2023 • Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2022 – 2023 • Direktur Risiko, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 2018 – 2022 • Executive Director for Corporate Credit Group, DBS Bank Ltd Singapore, 2017 – 2018 • Head of Credit Risk Management for Institutional Banking Group (IBG) 1 & 2 & Acting Head of Special Assets Management, PT Bank DBS Indonesia, 2014 – 2017 • Senior Vice President & Head of Credit Risk Management, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Member of HSBC), 2010 – 2014 • Vice President – Local Commercial Bank Risk Co-Head, Citibank NA, 2008 – 2010 • Vice President - Credit Risk Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk, 1999 – 2008 • Relationship Manager, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-BRI Finance, 1995 – 1999	• Acting Chief Financial Officer, PT Danareksa (Persero), May 2025–present • Chief Risk Officer, PT Danareksa (Persero), 2023–present • Acting Chief Executive Officer, PT Perusahaan Pengelola Aset, February 2023–December 2023 • Director of Finance & Risk Management, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2022 – 2023 • Director of Risk, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, 2018 – 2022 • Executive Director for Corporate Credit Group, DBS Bank Ltd Singapore, 2017 – 2018 • Head of Credit Risk Management for Institutional Banking Group (IBG) 1 & 2 & Acting Head of Special Assets Management, PT Bank DBS Indonesia, 2014 – 2017 • Senior Vice President & Head of Credit Risk Management, PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Member of HSBC), 2010 – 2014 • Vice President – Local Commercial Bank Risk Co-Head, Citibank NA, 2008 – 2010 • Vice President - Credit Risk Division Head, PT Bank OCBC NISP Tbk, 1999 – 2008 • Relationship Manager, Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ-BRI Finance, 1995 – 1999
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	• Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK–369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023. • Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-17/DK-DR/XI/2025 Tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tertanggal 13 November 2025.	• Appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) Number: SK– 369/MBU/12/2023 concerning Dismissal, Change of Job Title, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated December 15, 2023. • Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-17/DK-DR/XI/2025 concerning the Appointment of the Acting Finance Director of PT Danareksa (Persero) dated November 13, 2025.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Andi Seto Gadhista Asapa

Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum
Human Capital & Legal Director

Usia Age	42 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Laws, Monash University, 2009 • Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, 2006	• Master of Laws, Monash University, 2009 • Bachelor's of Laws, Universitas Trisakti, 2006
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	-	-
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Does not have concurrent position in other companies
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Anggota tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset Liability Committee), 2025 – sekarang • Anggota Komite Talenta, 2025 – sekarang • Anggota Komite SDM, 2025 – sekarang	• Permanent Member of A1 Investment Committee, 2025 – present • Member of Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, 2025 – present • Permanent Member of Asset Liability Committee, 2025 – present • Member of Talent Committee, 2025 – present • Member of Human Resources Committee, 2025 – present
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Sumber Daya Manusia & Hukum, PT Danareksa (Persero), 2025 - sekarang • Direktur Sumber Daya Manusia, PT Timah Tbk, 2025 • Bupati Kabupaten Sinjai, 2018 – 2023	• Director of Human Resources & Legal Affairs, PT Danareksa (Persero), 2025 - present • Director of Human Resources, PT Timah Tbk, 2025 • Regent of Sinjai Regency, 2018 – 2023
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 46 Tahun 2025; SK.084/DI-DAM/DO/2025 tanggal 17 November 2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	Appointed based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprise Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management as Shareholders of PT Danareksa No. 46 of 2025; SK.084/DI-DAM/DO/2025 dated November 17, 2025 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of the State-Owned Company (Persero) PT Danareksa
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro

Direktur Investasi 1
Investment Director 1

Usia Age	57 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Kota Bogor, Jawa Barat Bogor City, West Java

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Financial Management, Australian National University, Canberra, Australia, 2003 • Bachelor of Business Administration, jurusan Economics, Flagler College, Florida, Amerika Serikat, 1991	• Master of Financial Management, Australian National University, Canberra, Australia, 2003 • Bachelor of Business Administration, in Economics, Flagler College, Florida, United State, 1991
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	• Center for Risk Management & Sustainability (CRMS), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2025) • Certified Risk Governance Professional (CRGP) – Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)(2024) • Sertifikasi Nasional Certified Risk Management Professional (CRMP) AMROT (Level III), Risk Advisory Performance (CRMP) • Kompetensi Manajemen Risiko Program Reguler (Tingkat 4), Badan Sertifikasi Manajemen Risiko • Register of Representatives – Collective Investment Schemes/Derivatives/Securities/ Foreign Exchange, Monetary Authority of Singapore • Broker Dealer License & Advance Treasury Dealer Certificate, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia • Swap Proficiency Certificate, National Futures Association (U.S.A)	• Center for Risk Management & Sustainability (CRMS), Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) (2025) • Certified Risk Governance Professional (CRGP) – Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) (2024) • National Certification Certified Risk Management Professional (CRMP) AMROT (Level III), Risk Advisory Performance (CRMP) • Regular Risk Management Competency Program (Level 4), Risk Management Certification Agency • Register of Representatives – Collective Investment Schemes/Derivatives/Securities/ Foreign Exchange, Monetary Authority of Singapore • Broker Dealer License & Advance Treasury Dealer Certificate, Financial Services Authority (OJK) Indonesia • Swap Proficiency Certificate, National Futures Association (U.S.A)
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Does not have concurrent position in other companies
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Anggota Tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Investasi A2, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Investasi B, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset Liability Committee), 2025 – sekarang	• Permanent Member of Investment Committee A1, 2025 – present • Permanent Member of Investment Committee A2, 2025 – present • Permanent Member of Investment Committee B, 2025 – present • Permanent Member of Asset Liability Committee, 2025 – present

Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Investasi 1, PT Danareksa (Persero), 2021 – sekarang • Director, Jakarta, Bank of America N.A, 2019-2021 • Executive Director, Goldman Sachs, Singapura, 2012-2019 • Direktur, Macquarie Bank, Singapura, 2010-2012 • Direktur, Barclays Capital, (Singapura), 2006-2010 • Direktur, PT NC Securities, Jakarta, 2004-2006 • SVP, PT Pentasena Securities, Jakarta, 1998-2003 • Direktur, Barclays Bank Plc., Singapura, 1995-1998 • VP, Bear Stearns Asia, (Hong Kong), 1994-1995 • Manager, PT Sigma Batara, (Jakarta), 1993-1994 • Interbank Swap Broker, ASTLEY & PEARCE Indonesia, 1992-1993	• Investment Director 1, PT Danareksa (Persero), 2021 – present • Director, Jakarta, Bank of America N.A, 2019-2021 • Executive Director, Goldman Sachs, Singapore, 2012-2019 • Director, Macquarie Bank, Singapore, 2010-2012 • Director, Barclays Capital, (Singapore), 2006-2010 • Director, PT NC Securities, Jakarta, 2004-2006 • SVP, PT Pentasena Securities, Jakarta, 1998-2003 • Director, Barclays Bank Plc., Singapore, 1995-1998 • VP, Bear Stearns Asia, (Hong Kong), 1994-1995 • Manager, PT Sigma Batara, (Jakarta), 1993-1994 • Interbank Swap Broker, ASTLEY & PEARCE Indonesia, 1992-1993
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK–183/MBU/06/2021 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, dan Pengangkatan Anggota- Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) tertanggal 3 Juni 2021.	Appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa Persero Number: SK–183/MBU/06/2021 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated June 3, 2021.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Rizwan Rizal Abidin

Direktur Investasi 2
Investment Director 2

Usia Age	53 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Alumni Lembaga Ketahanan Nasional RI (LEMHANAS RI) (2020) • Master of Business Administration (MBA) in Finance and Artificial Intelligence dari Southern New Hampshire University Graduate School Amerika Serikat, 1999 • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, 1996	• Alumni of the Indonesian National Defense Institute (LEMHANAS RI) (2020) • Master of Business Administration (MBA) in Finance and Artificial Intelligence from Southern New Hampshire University Graduate School, United State, 1999 • Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University, 1996
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	• Sertifikat Masterclass XXIV – Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital, Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) • Certified OKR Leader, OKR Institute • Certified OKR Practitioner, OKR Institute • Certified Risk Governance Profesional (Level 4), Global Integrated Risk Management Association • Integrated Risk Governance Specialist / Ahli tata Kelola Risiko Terintegrasi (Level 8), Badan Nasional Sertifikasi Profesi • Wakil Penjamin Emisi Efek, Underwriter Representative, Panitia Standar Profesi Pasar Modal, 2016 • Wakil Perantara Pedagang Efek Broker – Dealer Representative, Panitia Standar Profesi Pasar Modal, 2015	• Masterclass XXIV Certificate – Risk Mitigation in Digital Transformation, Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR) • Certified OKR Leader, OKR Institute • Certified OKR Practitioner, OKR Institute • Certified Risk Governance Professional (Level 4), Global Integrated Risk Management Association • Integrated Risk Governance Specialist (Level 8), National Professional Certification Agency • Underwriter Representative, Capital Market Professional Standards Committee, 2016 • Broker-Dealer Representative, Capital Market Professional Standards Committee, 2015
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	• Komisaris PT PPA Finance, 2023 – sekarang • Komisaris PT Indonesia Tekstil Makmur, 2025 – sekarang	• Commissioner of PT PPA Finance, 2023 – present • Commissioner of PT Indonesia Tekstil Makmur, 2025 – present
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Anggota Tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A2, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Investasi B, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset Liability Committee), 2025 – sekarang	• Permanent Member of Investment Committee A1, 2025 – present • Permanent Member of Investment Committee A2, 2025 – present • Permanent Member of Investment Committee B, 2025 – present • Permanent Member of Asset Liability Committee, 2025 – present

Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Investasi 2, PT Danareksa (Persero), 2023 – sekarang • Komisaris PT Indonesia Tekstil Makmur, 2025 - sekarang • Komisaris, PT PPA Finance, 2023 - sekarang • Komisaris, PT Arta Integrasi Teknologi (Holding ARTAJASA), 2022 - 2025 • Direktur Investasi 1 dan Restrukturisasi dan Revitalisasi, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2020 – 2023 • Managing Director, IndoSterling Capital, 2019-2020 • Chief Investment Officer, NWP Retail Warburg Pincus, 2017 – 2019 • Direktur/Head of Merger & Acquisition dan berbagai posisi pimpinan di bidang investment banking dan corporate finance di CIMB, 2004 – 2017 • Investment Officer, Badan Penyehatan Perbankan Nasional, 2000 – 2004 • Relationship Manager, Citibank, 1999 – 2000	• Investment Director 2, PT Danareksa (Persero), 2023 – present • Commissioner, PT Indonesia Tekstil Makmur, 2025 – present • Commissioner, PT PPA Finance, 2023 – present • Commissioner, PT Arta Integrasi Teknologi (ARTAJASA Holding), 2022 - 2025 • Director of Investment 1 and Restructuring and Revitalization, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2020 – 2023 • Managing Director, IndoSterling Capital, 2019-2020 • Chief Investment Officer, NWP Retail Warburg Pincus, 2017 – 2019 • Director/Head of Merger & Acquisition and various leadership positions in investment banking and corporate finance at CIMB, 2004 – 2017 • Investment Officer, Indonesian Bank Restructuring Agency, 2000 – 2004 • Relationship Manager, Citibank, 1999 – 2000
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK– 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023.	Appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) Number: SK– 369/MBU/12/2023 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated December 15, 2023.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Adi Pamungkas Daskian

Direktur Investasi 3
Investment Director 3

Usia Age	44 Tahun I Years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Domisili Domicile	Kota Depok, Jawa Barat

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Business Administration (MBA), Nyenrode Business Universiteit, Belanda (2008) • Executive Join Program, Kellogg School of Management (Northwestern University) Amerika (2008) • Sarjana Teknik (BEng), Nanyang Technological University, Singapura (2003)	• Master of Business Administration (MBA), Nyenrode Business University, Netherlands (2008) • Executive Joint Program, Kellogg School of Management (Northwestern University), USA (2008) • Bachelor of Engineering (BEng), Nanyang Technological University, Singapore (2003)
Sertifikasi yang dimiliki Certifications	• Certified Risk Governance Professional (Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi) Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko, Desember 2023 • IMD: Orchestrating Winning Performance, November 2023 • Certified Financial Analyst (CFA), Passed Level 1 - CFA Institute	• Certified Risk Governance Professional (Integrated Risk Governance Expert) Risk Management Professional Certification Institute, December 2023 • IMD: Orchestrating Winning Performance, November 2023 • Certified Financial Analyst (CFA), Passed Level 1 - CFA Institute
Rangkap Jabatan (di perusahaan lain) Concurrent Positions (at other companies)	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Does not have concurrent position in other companies
Rangkap Jabatan (di Danareksa – Jabatan di Komite yang ada di Danareksa) Concurrent Positions (at Danareksa – Positions on Committees at Danareksa)	• Anggota Tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A2, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Investasi B, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset Liability Committee), 2025 – sekarang	• Permanent Member of Investment Committee A1, 2025 – present • Permanent Member of Investment Committee A2, 2025 – present • Permanent Member of Investment Committee B, 2025 – present • Permanent Member of Asset Liability Committee, 2025 – present

Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Investasi 3, PT Danareksa (Persero), 2023 – sekarang • Direktur Investasi 2, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2020 – 2023 • Corporate Deputy Director, PT Kereta Api Indonesia (Persero), 2020 • Independent Financial Advisor di Singapura dan Indonesia, 2015-2020 • Direktur, PT Meranti Putra Indonesia, 2009 – 2015 • Business Development Manager, PT Rizki Kacida Reana, 2009-2015	• Investment Director 3, PT Danareksa (Persero), 2023 – present • Investment Director 2, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2020 – 2023 • Corporate Deputy Director, PT Kereta Api Indonesia (Persero), 2020 • Independent Financial Advisor in Singapore and Indonesia, 2015-2020 • Director, PT Meranti Putra Indonesia, 2009 – 2015 • Business Development Manager, PT Rizki Kacida Reana, 2009-2015
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: SK– 369/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Danareksa (Persero) tertanggal 15 Desember 2023.	Appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) Number: SK– 369/MBU/12/2023 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) dated December 15, 2023.
Hubungan afiliasi Affiliations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham.	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders.
Periode Jabatan Term of Office	Kesatu	First

Profil Pejabat Senior dan Kepala Divisi

Profile of Senior Executive Officers and Division Head

Muhammad Idwenda Dachyar

SEVP Investment 1

Menjabat sejak Term of Office commenced	Mei I May 2024
Usia Age	38 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Tangerang, Banten

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 2012 • Sarjana Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung, 2008	• Master of Management, University of Indonesia, 2012 • Bachelor of Business and Management, Bandung Institute of Technology, 2008
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• SEVP Investasi 1, PT Danareksa (Persero), 2024 – sekarang • Head of Investment Banking Advisory Services, PT BRI Danareksa Sekuritas, 2015-2024 • Investment Banking Associate, PT Mandiri Sekuritas, 2012-2015 • Underwriter Energy Lines, PT AIU Indonesia (American International Group), 2009-2010	• SEVP Investment 1, PT Danareksa (Persero), 2024 – present • Head of Investment Banking Advisory Services, PT BRI Danareksa Sekuritas, 2015-2024 • Investment Banking Associate, PT Mandiri Sekuritas, 2012-2015 • Underwriter Energy Lines, PT AIU Indonesia (American International Group), 2009-2010
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	PJ-14/DR/HCS/04/2024	PJ-14/DR/HCS/04/2024

M. Yanuar Sidiq Ottoloewa

Portfolio Management 1.1 Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Juli I July 2024
Usia Age	44 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia, 2003	Bachelor of Electrical Engineering, University of Indonesia, 2003
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Portfolio Management 1.1 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 - sekarang • Senior Manager, KPMG, 2019-2022 • Manager, PwC, 2018-2019 • Senior Consultant, Adw Consulting, 2013-2018 • Area Sales Coordinator, CIMB Niaga, 2011-2012 • Business Development Officer, HSBC, 2007-2011	• Portfolio Management 1.1 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 - present • Senior Manager, KPMG, 2019-2022 • Manager, PwC, 2018-2019 • Senior Consultant, Adw Consulting, 2013-2018 • Area Sales Coordinator, CIMB Niaga, 2011-2012 • Business Development Officer, HSBC, 2007-2011
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-172/DR/HCS/07/2024	S-172/DR/HCS/07/2024

Angga Arie Saputra

Portfolio Management 1.2 Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Januari I January 2021
Usia Age	42 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen Stratejik, Universitas Prasetiya Mulya, 2015 • Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, 2001	• Master of Strategic Management, Prasetiya Mulya University, 2015 • Bachelor of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, 2001
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Portfolio Management 1.2 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2021 – sekarang • Vice President, PT Bank Central Asia, Tbk., 2005 – 2020	• Portfolio Management 1.2 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2021 – present • Vice President, PT Bank Central Asia, Tbk., 2005 – 2020
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Per-44/020/HC	Per-44/020/HC

Vina Febriani Hutapea

Portfolio Management 1.3 Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Juli I July 2020
Usia Age	41 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi dan Keuangan, Monash University, Melbourne, Australia, 2006	Bachelor of Accounting and Finance, Monash University, Melbourne, Australia, 2006
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Portfolio Management 1.3 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2020 - sekarang • Advisory & Business Development Unit Head, PT Danareksa Capital, 2016 - 2020 • Risk Management Unit Head, PT Danareksa Capital, 2016 • Investment (Analyst s.d.) Unit Head, PT Danareksa Capital, 2011 - 2015 • Strategy & Operations Consultant, PT Deloitte Consulting (South East Asia), 2011 • Business Development Program Office (Associate s.d.) Supervising Associate, PT Ernst & Young Indonesia, 2007 – 2010	• Portfolio Management 1.3 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2020 - present • Advisory & Business Development Unit Head, PT Danareksa Capital, 2016 - 2020 • Risk Management Unit Head, PT Danareksa Capital, 2016 • Investment (Analyst s.d.) Unit Head, PT Danareksa Capital, 2011 - 2015 • Strategy & Operations Consultant, PT Deloitte Consulting (South East Asia), 2011 • Business Development Program Office (Associate s.d.) Supervising Associate, PT Ernst & Young Indonesia, 2007 - 2010
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-44/184/HC	S-44/184/HC

Refky Saputra

Portfolio Management 2.3 Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Agustus I August 2024
Usia Age	36 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Master of Science, Finance University of Illinois, 2016 • Sarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Gajah Mada, 2012	• Master of Science, Finance, University of Illinois, 2016 • Bachelor of Economics, Gadjah Mada University, 2012
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Portfolio Management 2.3 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 – sekarang • Kepala Grup SSF & Advisory, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2024 • Associate Director, Eliot & Luther Jakarta, 2020 – 2022	• Portfolio Management 2.3 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 – present • Head of SSF & Advisory Group, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2024 • Associate Director, Eliot & Luther Jakarta, 2020 - 2022
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-109/DR/DSDMH/08/2024	S-109/DR/DSDMH/08/2024

Mahdi Manfaluthi

Portfolio Management 3.1 Division Head concurrently as Act. Portfolio Management 3.2 Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Agustus I August 2024
Usia Age	45 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Magister Manajemen, Universitas Indonesia, 2007	Master of Management, University of Indonesia, 2007
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Portfolio Management 3.1 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 – sekarang • Kepala Divisi Investasi 1, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2024 • Kepala Divisi Underwriting 2, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), 2012 – 2021 • AVP Business Development, PT Samudra Energi, 2011 – 2012 • Corporate Finance, PT Bayan Resources, Tbk, 2009 – 2011	• Portfolio Management 3.1 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 – present • Head of Investment Division 1, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2024 • Head of Underwriting Division 2, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), 2012 – 2021 • AVP Business Development, PT Samudra Energi, 2011 – 2012 • Corporate Finance, PT Bayan Resources, Tbk, 2009 – 2011
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-114/DR/HCS/02/2024	S-114/DR/HCS/02/2024

Wening Kusharjani

Management Accounting Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	April I April 2022
Usia Age	54 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, 2000 • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta, 1995	• Master of Management, Faculty of Economics, University of Indonesia, 2000 • Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta, 1995
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Management Accounting Division Head, PT Danareksa (Persero), 2022 - sekarang • Komisaris Utama, PT Danareksa Capital, 2023–sekarang • Kepala Divisi Kliring, Penyelesaian dan Pinjam Meminjam Efek, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, 2019 – 2022	• Head of Management Accounting Division, PT Danareksa (Persero), 2022–present • President Commissioner, PT Danareksa Capital, 2023–present • Head of Clearing, Settlement, and Securities Lending Division, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, 2019–2022
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Per.46/010/HC	Per.46/010/HC

Imut Malati Mustika Putri

Accounting & Tax Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	April I April 2025
Usia Age	40 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Kota Tangerang, Banten

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Akuntansi, Universitas Airlangga, 2017 • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti, 2007	• Master of Accounting, Airlangga University, 2017 • Bachelor of Accounting, Trisakti University, 2007
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Accounting & Tax Division Head, PT Danareksa (Persero), 2025 – sekarang • Senior Vice President (SVP), Divisi Keuangan & Akuntansi, PT Nindya Karya, 2009 – 2025	• Head of Accounting & Tax Division, PT Danareksa (Persero), 2025 – present • Senior Vice President (SVP), Finance & Accounting Division, PT Nindya Karya, 2009 – 2025
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment		

Emalia Tisnamisastra

Treasury Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Oktober I October 2024
Usia Age	54 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Padjadjaran, 1995	Bachelor of Economics and Development Studies, Padjadjaran University, 1995
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Treasury Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 – sekarang • Kepala Divisi Funding & Treasury, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank, 2022 – 2024 • Kepala Divisi Divisi Asset & Liabilities Management, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank, 2020 – 2022	• Head of Treasury Division, PT Danareksa (Persero), 2024 – present • Head of Funding & Treasury Division, Indonesian Export Financing Agency (LPEI) or Indonesia Eximbank, 2022 – 2024 • Head of Asset & Liability Management Division, Indonesia Export Finance Agency (LPEI) or Indonesia Eximbank, 2020 – 2022
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	PJ-106/DR/HCS/09/2024	PJ-106/DR/HCS/09/2024

Sarda Yunus

Operations Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Agustus I August 2025
Usia Age	54 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Perminyakan, Institut Teknologi Bandung, 1995	Bachelor of Petroleum Engineering, Bandung Institute of Technology, 1995
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Operations Division Head, PT Danareksa (Persero), 2025 - sekarang • Business Process & Policy Division Head, PT Danareksa (Persero), 2021 – 2025 • Kepala Divisi Manajemen Risiko, PT Perusahaan Pengelolaan Aset, 2015 – 2021	• Head of Operations Division, PT Danareksa (Persero), 2025 - present • Head of Business Process & Policy Division, PT Danareksa (Persero), 2021 – 2025 • Head of Risk Management Division, PT Perusahaan Pengelolaan Aset, 2015 – 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-176/DR/DSDMH/07/2025	S-176/DR/DSDMH/07/2025

Irna Nadya Siregar

Enterprise Risk Management & ESG Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Juli I July 2025
Usia Age	36 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten

Riwayat Pendidikan Educational Background	• MSc International Business (S2), University of Exeter, United Kingdom, 2026 • Sarjana Ekonomi (SE), Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun lulus 2011	• Master of Science in International Business (MSc), University of Exeter, United Kingdom, 2026 • Bachelor of Economics (SE), Syarif Hidayatullah State Islamic University (UIN) Jakarta, graduated in 2011
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Enterprise Risk Management & ESG Division Head, PT Danareksa (Persero), 2025 – sekarang • Risk Management Head, PT CIMB Niaga Sekuritas, 2020 – 2024 • Risk Management Head, PT BRI Danareksa Sekuritas, 2018 – 2020	• Head of Enterprise Risk Management & ESG Division, PT Danareksa (Persero), 2025 – present • Head of Risk Management, PT CIMB Niaga Sekuritas, 2020 – 2024 • Head of Risk Management, PT BRI Danareksa Sekuritas, 2018 - 2020
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-142/DR/DSDMH/07/2025	S-142/DR/DSDMH/07/2025

Pongky Afriandita

Investment Risk 1 Division Head merangkap Plt. Business Process & Policy Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Februari I February 2024
Usia Age	44 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro, 2004	Bachelor of Environmental Engineering, Diponegoro University, 2004
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 – sekarang • Kepala Divisi Manajemen Risiko Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2024 • Sekretaris Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2023 – 2024	• Head of Investment Risk Division, PT Danareksa (Persero), 2024 – present • Head of Investment Risk Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2024 • Corporate Secretary, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2023 – 2024
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-121/DR/HCS/02/2024	S-121/DR/HCS/02/2024

Debby Priscilla Christiana

HC Strategy & Learning Institute Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Oktober I October 2019
Usia Age	47 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Manajemen, STIE Perbanas Jakarta	• Bachelor of Economics in Management, STIE Perbanas Jakarta
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• HC Strategy & Learning Institute Division Head, PT Danareksa (Persero), 2019 – sekarang • Lead - Business Development & Change Management Specialist, PT Danareksa (Persero), 2018 – 2019 • AVP - Change Management Officer, PT Danareksa (Persero), 2017 – 2018	• Head of HC Strategy & Learning Institute Division, PT Danareksa (Persero), 2019 – present • Lead - Business Development & Change Management Specialist, PT Danareksa (Persero), 2018 – 2019 • AVP - Change Management Officer, PT Danareksa (Persero), 2017 - 2018
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-43/234/HC	S-43/234/HC

Noviana Rahatmi

HC Services Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Oktober I October 2024
Usia Age	55 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas Prof. Dr. Moestopo, 1996	Bachelor of Financial Management, Prof. Dr. Moestopo University, 1996
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• HC Services Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 – sekarang • PT Perusahaan Pengelola Aset, 2022 – 2024 • Indonesia Eximbank, 1999 –2024	• Head of HC Services Division, PT Danareksa (Persero), 2024 – present • PT Perusahaan Pengelola Aset, 2022 – 2024 • Indonesia Eximbank, 1999 –2024
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-277/DR/HCS/09/2024	S-277/DR/HCS/09/2024

Randini Maharani Putri

Corporate Legal & Compliance Division Head concurrently as Act. Transaction Legal Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Januari I January 2021
Usia Age	39 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Kota Bekasi, Jawa Barat Bekasi City, West Java

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, 2011	Bachelor of Law, University of Indonesia, 2011
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Corporate Legal & Compliance Division Head, PT Danareksa (Persero), 2021 – sekarang • Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, 2015 - 2017 • Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, 2013 – 2015	• Head of Corporate Legal & Compliance Division, PT Danareksa (Persero), 2021 – present • Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, 2015 - 2017 • Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, 2013 - 2015
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-45/053/HC	S-45/053/HC

Indriyetty

Procurement & General Affairs Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Agustus I August 2024
Usia Age	52 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Geofisika & Meteorologi, Institut Teknologi Bandung, 1996	Bachelor of Geophysics & Meteorology, Bandung Institute of Technology, 1996
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Procurement & General Affairs Division Head, PT Danareksa (Persero), 2024 – sekarang • Deputy Head of Office Support Division, PT Danareksa (Persero), 2023-2024 • Lead-Treasury Specialist, PT Danareksa (Persero), 2020-2023	• Head of Procurement & General Affairs Division, PT Danareksa (Persero), 2024 – present • Deputy Head of Office Support Division, PT Danareksa (Persero), 2023-2024 • Lead-Treasury Specialist, PT Danareksa (Persero), 2020-2023
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-97/DR/HCS/02/2024	S-97/DR/HCS/02/2024

Rita Herawati

Information Technology Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Februari I Februari 2021
Usia Age	55 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Kota Bekasi Bekasi City

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1994	Bachelor of Economics, Gadjah Mada University, 1994
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Kepala Divisi IT PT Danareksa (Persero), Desember 2021 – sekarang • Kepala Divisi IT PT Perusahaan Pengelola Aset, April 2004 – Desember 2021 • User Representative Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Agustus 2000 – Maret 2004 • Kepala Sub Bagian Depository PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Maret 1994 – Agustus 2000	• Head of IT Division, PT Danareksa (Persero), December 2021 – Present • Head of IT Division, PT Perusahaan Pengelola Aset, April 2004 – December 2021 • User Representative, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), August 2000 – March 2004 • Head of Depository Subdivision, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), March 1994 – August 2000
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-45/031/HC	S-45/031/HC

Agus Widjaja

Corporate Secretary & CSR Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	April I April 2023
Usia Age	54 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Kota Depok, Jawa Barat Depok City, West Java

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas Jakarta, 1994	Bachelor of Economics, STIE Perbanas Jakarta, 1994
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Corporate Secretary & CSR Division Head, PT Danareksa (Persero), 2023 – sekarang • Sekretaris Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2023 • Kepala Grup Komunikasi Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2018 – 2020	• Corporate Secretary & Head of CSR Division, PT Danareksa (Persero), 2023 – present • Corporate Secretary, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2023 • Head of Corporate Communications Group, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2018 – 2020
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-47/104/HC	S-47/104/HC

Yessy Indahwati Hadipurnama

Corporate Strategic Planning & Transformation Office Division Head

Menjabat sejak Term of Office commenced	Maret I March 2023
Usia Age	42 Tahun I Years old
Domisili Domicile	DKI Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Commerce (Finance), University of New South Wales, 2005 • Sarjana Teknik Kimia, University of New South Wales, 2001	• Master of Commerce (Finance), University of New South Wales, 2005 • Bachelor of Chemical Engineering, University of New South Wales, 2001
Riwayat Pekerjaan Professional Background	• Corporate Strategic Planning & Transformation Office Division Head, PT Danareksa (Persero), 2023 – sekarang • Kepala Divisi Perencanaan Strategis Perusahaan dan Manajemen Kinerja, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2023 • Non-Cards PFS Business Finance, PT Bank UOB Indonesia, 2020 – 2021	• Head of Corporate Strategic Planning & Transformation Office Division, PT Danareksa (Persero), 2023 – present • Head of Corporate Strategic Planning and Performance Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset, 2021 – 2023 • Non-Cards PFS Business Finance, PT Bank UOB Indonesia, 2020 – 2021
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	S-47/070/HC	S-47/070/HC

Demografi Karyawan

Employee Demography

Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demography by Position

Level Jabatan Position Level	2025				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
SEVP	1	0	1	1%	2	0	2	1%
Kepala Divisi/ Chief Specialist Division Head/ Chief Specialist	8	12	20	14%	11	11	22	13%
Kepala Departemen/ Lead Specialist Department Head/ Lead Specialist	27	8	35	25%	30	10	40	24%
Pelaksana Officer	39	46	85	60%	50	52	102	62%
Jumlah **Total**	**75**	**66**	**141**	**100%**	**93**	**73**	**166**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan
Employee Demography by Educational Background

Tingkat Pendidikan Educational Level	2025				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Strata 3 Doctoral Degree	0	1	1	1%	0	1	1	1%
Strata 2 Postgraduate Degree	33	14	47	33%	33	14	47	28%
Strata 1 dan Sederajat Bachelor Degree and Equivalent	41	46	87	62%	59	53	112	67%
Diploma Diploma	0	5	5	3%	0	5	5	3%
SLTA Senior High School	1	0	1	1%	1	0	1	1%
Jumlah **Total**	**75**	**66**	**141**	**100%**	**93**	**73**	**166**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Demography by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Pegawai Tetap Permanent Employee	71	63	134	95%	86	69	155	93%
Pegawai Tidak Tetap Contract Employee	4	3	7	5%	7	4	11	7%
Jumlah **Total**	**75**	**66**	**141**	**100%**	**93**	**73**	**166**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Demography by Age

Rentang Usia Age Range	2025				2024			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
<30	8	22	30	21%	14	32	46	28%
30 - 40	38	22	60	43%	49	18	67	40%
41 - 50	23	13	36	25%	24	14	38	23%
>50	6	9	15	11%	6	9	15	9%
Jumlah **Total**	**75**	**66**	**141**	**100%**	**93**	**73**	**166**	**100%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Demography by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Laki-Laki Male	75	53%	93	56%
Perempuan Female	66	47%	73	44%
Jumlah **Total**	**141**	**100%**	**166**	**100%**

Pemegang Saham

Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 1 Januari 2025 & 31 Desember 2025 & Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders Composition as of Januari 1, 2025 & December 31, 2025 & by Classification

Periode Period	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Kepemilikan Ownership (%)
1 Januari 2025 January 1, 2025	Negara Republik Indonesia Government of the Republic Indonesia	18.332.900	Rp18.332.900.000.000	100%
31 Desember 2025 December 31, 2025	Negara Republik Indonesia Government of the Republic Indonesia	1 (Seri A Dwiwarna) 1 (Series A Dwiwarna)	Rp1.000.000	0,000000054%
	Perseroan Terbatas Limited Liability Company	18.332.899	Rp18.332.899.000.000	99,999999945%

Komposisi Pemegang Saham 5% atau Lebih Per 1 Januari 2025 & 31 Desember 2025
Shareholders Composition of 5% or More as of January 1, 2025 & December 31, 2025

Periode Period	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Kepemilikan Ownership (%)
1 Januari 2025 January 1, 2025	Negara Republik Indonesia Government of the Republic Indonesia	18.332.900	Rp18.332.900.000.000	100%
31 Desember 2025 December 31, 2025	PT Danantara Asset Management (Persero)	18.332.899	Rp18.332.899.000.000	99,999999945%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5% Per 1 Januari 2025 & 31 Desember 2025
Shareholders Composition of Less Than 5% as of January 1, 2025 & December 31, 2025

Periode Period	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Up Capital	Kepemilikan Ownership (%)
1 Januari 2025 January 1, 2025	-	-	-	-
31 Desember 2025 December 31, 2025	Negara Republik Indonesia Government of the Republic Indonesia	1 (Seri A Dwiwarna) 1 (Series A Dwiwarna)	Rp1.000.000	0,000000054%

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan belum mencatatkan sahamnya di bursa efek mana pun dan tidak melakukan aktivitas perdagangan saham di pasar publik. Selain itu, Perseroan juga belum menerapkan Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen maupun karyawan. Pada tanggal tersebut, struktur kepemilikan saham Perseroan sepenuhnya dimiliki oleh BP BUMN dan BPI Danantara.

Sejalan dengan kondisi tersebut, hingga akhir tahun 2025 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan yang memiliki saham Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tidak memiliki data mengenai kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk informasi mengenai komposisi pemegang saham berdasarkan status serta daftar 20 pemegang saham terbesar.

SHARE OWNERSHIP BY MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

As of December 31, 2025, the Company's shares were not listed on any stock exchange and were not publicly traded. The Company has also not implemented any Management or Employee Stock Ownership Program. As of that date, the Company's shareholding structure was fully owned by BP BUMN and BPI Danantara.

In line with this condition, up to the end of 2025, none of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the employees held any shares in the Company. Accordingly, the Company does not have any data regarding share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, either directly or indirectly, including information on the composition of shareholders by status or the list of the 20 largest shareholders.

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

INFORMATION ON MAJORITY/ CONTROLLING SHAREHOLDERS

Struktur kepemilikan saham Danareksa sepenuhnya berada di bawah penguasaan Pemerintah Republik Indonesia dengan porsi kepemilikan sebesar 100,00%. Kepemilikan tersebut terdiri atas penyertaan langsung berupa 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna serta penyertaan tidak langsung melalui PT Danantara Asset Management (Persero) sebesar 99,999999945%. Dengan demikian, Pemerintah Republik Indonesia berperan sebagai pemegang saham pengendali sekaligus pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) Danareksa.

Danareksa's shareholding structure is entirely controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which holds 100.00% of the Company's shares. This ownership consists of a direct holding of 1 (one) Series A Dwiwarna share and an indirect ownership of 99.999999945% through PT Danantara Asset Management (Persero). Accordingly, the Government of the Republic of Indonesia serves as both the controlling shareholder and the ultimate beneficial owner of Danareksa.

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Hingga tanggal 31 Desember 2025, Perseroan belum pernah melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO), melakukan perdagangan saham kepada publik, maupun mencatatkan sahamnya di bursa efek, baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan kondisi tersebut, Perseroan tidak memiliki informasi mengenai kronologis pencatatan saham, termasuk data mengenai jumlah

SHARE LISTING CHRONOLOGY

As of December 31, 2025, the Company has never conducted an Initial Public Offering (IPO), offered its shares to the public, or listed its shares on any stock exchange, either in Indonesia or overseas. Accordingly, the Company does not have any information regarding the chronology of share listing, including details on the number of shares, par value, offering price from the initial

saham, nilai nominal, harga penawaran sejak awal pencatatan hingga akhir tahun buku, serta nama bursa efek tempat saham dicatatkan.

Sejalan dengan itu, tidak terdapat pula informasi terkait aksi korporasi yang berkaitan dengan saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, maupun pelaksanaan penambahan dan/atau pengurangan modal.

listing up to the end of the reporting year, or the name of the stock exchange on which the shares are listed.

In line with this condition, there is also no information related to any share-based corporate actions, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in par value, exercise of convertible securities, or any capital increases and/or reductions.

INFORMASI TENTANG PENERBITAN EFEK LAINNYA

INFORMATION ON OTHER SHARE LISTINGS

Obligasi

Bonds

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bonds VIII Year 2023	A	1 Tahun I Year	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2025 January 9, 2025	7,10%	Rp380 miliar I billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	3 Tahun I Years	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2027 January 9, 2027	7,70%	Rp520 miliar I billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	C	5 Tahun I Years	10 Januari 2024 January 10, 2024	9 Januari 2029 January 9, 2029	7,85%	Rp100 miliar I billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Danareksa Bonds VII Year 2023	A	3 Tahun I Years	9 Februari 2023 February 9, 2023	8 Februari 2026 February 8, 2026	7,50%	Rp255 miliar I billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
	B	5 Tahun I Years	9 Februari 2023 February 9, 2023	8 Februari 2028 February 8, 2028	8,00%	Rp745 miliar I billion	AA dari Pefindo AA by Pefindo	Belum Lunas Outstanding Bond
Obligasi Berkelanjutan Tahap II Tahun 2014 Shelf Registered Bonds Phase II of 2014	A	3 Tahun I Years	16 Desember 2014 December 16, 2014	16 Desember 2017 December 16, 2017	10,50%	Rp250 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun I Years	16 Desember 2014 December 16, 2014	16 Desember 2019 December 16, 2019	11,00%	Rp250 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi Berkelanjutan Tahap I Tahun 2012 Shelf Registered Bonds Phase I of 2012	A	3 Tahun I Years	9 Januari 2013 January 9, 2013	9 Januari 2016 January 9, 2016	8,20%	Rp125 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun I Years	9 Januari 2013 January 9, 2013	9 Januari 2018 January 9, 2018	8,80%	Rp375 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Obligasi V Danareksa Tahun 2010 Danareksa Bonds V Year 2010	A	3 Tahun I Years	11 Januari 2011 January 11, 2011	11 Januari 2014 January 11, 2014	9,40%	Rp125 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	5 Tahun I Years	11 Januari 2011 January 11, 2011	11 Januari 2016 January 11, 2016	10,20%	Rp375 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi IV Danareksa Tahun 2009 Danareksa Bonds IV Year 2009		3 Tahun I Years	14 April 2009 April 14, 2009	14 April 2012 April 14, 2012	16%	Rp200 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi III Danareksa Tahun 2008 Danareksa Bonds III Year 2008	A	2 Tahun I Years	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2010 June 20, 2010	12,50%	Rp120 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	B	3 Tahun I Years	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2011 June 20, 2011	13%	Rp130 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
	C	5 Tahun I Years	20 Juni 2008 June 20, 2008	20 Juni 2013 June 20, 2013	13,50%	Rp250 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi II Danareksa Tahun 2007 Danareksa Bonds II Year 2007		5 Tahun I Years	25 September 2007 September 25, 2007	25 September 2012 September 25, 2012	10,875%	Rp500 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off
Obligasi I Danareksa Tahun 2003 Danareksa Bonds I Year 2003		5 Tahun I Years	27 Juni 2003 June 27, 2003	27 Juni 2008 June 27, 2008	14,125%	Rp500 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Sudah Lunas Paid Off

*posisi per 31 Desember 2025 / position as of December 31, 2025

Medium Term Notes

Nama Efek Name of Securities	Seri Series	Jangka Waktu Term	Tanggal Terbit Issuance Date	Jatuh Tempo Due Date	Suku Bunga Interest	Nilai Value	Peringkat Pada Saat Diterbitkan Rating on Issuance Date	Keterangan Status
Medium Term Notes II Danareksa tahun 2019 Medium Term Notes II Danareksa year 2019		3 Tahun I Years	12 Desember 2019 December 12, 2019	12 Desember 2022 December 12, 2022	10,25%	Rp400 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Lunas Paid Off
Medium Term Notes I Danareksa tahun 2015 Medium Term Notes I Danareksa year 2015		1 Tahun I Year	16 Desember 2015 December 16, 2015	20 Desember 2016 December 20, 2016	9,50%	Rp120 miliar I billion	A dari Pefindo A by Pefindo	Lunas Paid Off

Struktur Holding BUMN Danareksa

Structure of Danareksa SOE Holding

BP BUMN
(1 lembar saham Seri A Dwiwarna)
0,000000054%

PT Danantara Asset Management (Persero)
99,999999945%

Danareksa

Sub-Klaster Jasa Keuangan
Financial Service Sub-Cluster

- PT Danareksa Capital — 99,99%
- PT Danareksa Finance — 99,99%
- PT Perusahaan Pengelola Aset — 99,99%
- PT BRI Danareksa Sekuritas — 33,00%
- PT BRI Manajemen Investasi — 35,00%

Sub-Klaster Kawasan Industri
Industrial Estate Sub-Cluster

- PT Kawasan Berikat Nusantara — 73,15%
- PT Kawasan Industri Medan — 59,99%
- PT Kawasan Industri Makasar — 59,99%
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut — 50,00%
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma — 85,86%
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung — 46,94%

Sub-Klaster Jasa Konstruksi
Construction Services Sub-Cluster

- PT Nindya Karya — 99,99%

Sub-Klaster Media dan Teknologi
Media and Technology Sub-Cluster

- PT Balai Pustaka — 99,99%
- PT Jalin Pembayaran Nusantara — 67,00%
- PT Kliring Berjangka Indonesia — 99,99%

Sub-Klaster Lain-Lain
Others Sub-Cluster

- PT Indonesia Tekstil Makmur — 98,00%
- PT Mitra Bumdes Nusantara — 20,00%

Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and Associated Entities

Nama Entitas Entity Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Commencement of Operations	Total Aset dan Persentase Kepemilikan Total Assets and Percentage of Ownership			
				2025 (Rp Juta) (Rp Million)	%	2024 (Rp Juta) (Rp Million)	%
Entitas Anak Subsidiaries							
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan Multifinance	1992	240.571	99,99	233.672	99,99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi Investments	2011	679.564	99,90	871.224	99,90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti Contractor, Supplier, and Property	1992	9.731	99,15	11.202	99,15
PT Air Minum Bandung Terintegrasi	Jakarta	Penyediaan Air Minum dan Pengolahan Air Limbah Drinking Water Treatment and Wastewater Treatment	-	8.500	84,92	-	-
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran Switching service	2016	720.575	67,00	743.868	67,00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi Construction service	1973	6.920.735	99,99	5.432.643	99,99
PT Nindya Beton	Jakarta	Jasa konstruksi Construction service	2013	215.541	50,99	191.750	50,99
PT Nindya Tirta Unggul	Jakarta	Jasa konstruksi Construction service	2022	67.513	94,99	64.665	94,99
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN State Asset Manager and BUMN	2004	14.169.577	99,99	17.467.084	99,99
PT PPA Finance	Jakarta	Pembiayaan Multifinance	2010	255.727	99,98	365.612	99,98
PT PPA Kapital	Jakarta	Investasi Investments	2012	545.435	99,98	1.756.850	99,98
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading	1984	3.118.533	99,99	2.543.096	99,99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Jakarta	Sektor keuangan lainnya Other financial industries	1984	221.929	98,07	281.928	98,07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia Publishing, Printing, and Multimedia	1917	180.490	99,99	174.736	99,99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri Industrial estate development and management	1988	1.464.124	59,99	1.216.722	59,99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri Industrial estate development and management	1988	5.216.029	85,86	4.142.733	85,86

Nama Entitas Entity Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Beroperasi Commencement of Operations	Total Aset dan Persentase Kepemilikan Total Assets and Percentage of Ownership			
				2025 (Rp Juta) (Rp Million)	%	2024 (Rp Juta) (Rp Million)	%
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi Industrial and Construction	2018	82.013	77,27	55.986	77,27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri Industrial Estate	2024	3.925.508	82,93	3.179.357	82,93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri Industrial estate development and management	1988	1.225.633	59,99	1.179.505	59,99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri Industrial estate development and management	1986	5.872.986	73,14	5.212.073	73,14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan Port services	2020	19.488	72,41	14.586	72,41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan Health care services	2020	69.042	72,41	78.028	72,41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik Forwarding and other logistic service	2019	68.379	72,41	64.204	72,41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri Industrial estate development and management	1976	21.861.424	50,00	21.368.995	50,00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor Building, Construction and Manpower	1992	73.650	50,00	50.854	50,00
PT Indonesia Tekstil Makmur	Jakarta	Industri Tekstil Textile Industry	-	50	98,00	-	-
Entitas Asosiasi Associates							
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	Sekuritas Securities	1992	1.289.841	33,00	1.097.054	33,00
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	Manajemen Investasi Investment Management	1992	375.569	35,00	313.098	35,00
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri Industrial estate development and management	1973	6.973.806	46,94	6.526.418	46,94

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Kepemilikan Saham Share Ownership	73,15% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	28 Juni I June 1986
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp5.872.986 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kawasan Berikat Nusantara didirikan pada tanggal 28 Juni 1986 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 23 Tahun 1986 untuk menggabungkan dua Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Persero yaitu PT Bonded Warehouses Indonesia dan PT Sasana Bhanda (perusahaan pergudangan lini satu yang didirikan pada tahun 1983 dan berlokasi di Cakung). Pada tahun 1990 Pemerintah melikuidasi PT Pusat Perkayuan Marunda (Persero) dan menggabungkan dengan PT KBN (Persero) melalui PP No. 31 Tahun 1990. Lalu pada 1994 melalui PP No. 38 tahun 1994, pemerintah menerima hasil likuidasi PT Pengelola Kawasan Berikat Indonesia (Persero) (PKBI) dan menggabungkannya dalam PT KBN (Persero). Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT KBN terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero) dan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta. PT KBN menyediakan 3 (tiga) lokasi kawasan industri yang paling strategis di Jakarta, jantung Indonesia, untuk investasi, usaha manufaktur dan logistik yang sangat dekat dengan akses tol lingkar luar (JOR) untuk menuju pelabuhan laut maupun pelabuhan udara. PT Kawasan Berikat Nusantara was established on 28 June 1986 pursuant to Government Regulation (GR) No. 23 of 1986 to merge two State-Owned Enterprises (SOEs) in the form of Persero companies, namely PT Bonded Warehouses Indonesia and PT Sasana Bhanda (a first-line warehousing company established in 1983 and located in Cakung). In 1990, the Government liquidated PT Pusat Perkayuan Marunda (Persero) and merged it into PT KBN (Persero) through GR No. 31 of 1990. Subsequently, in 1994, pursuant to GR No. 38 of 1994, the Government received the liquidation proceeds of PT Pengelola Kawasan Berikat Indonesia (Persero) (PKBI) and integrated them into PT KBN (Persero). Since 2022, the shareholders of PT KBN have consisted of the Government of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), and the Provincial Government of DKI Jakarta. PT KBN provides three (3) strategically located Industrial Estates in Jakarta, the heart of Indonesia, serving as prime hubs for investment, manufacturing, and logistics activities, with close access to the Jakarta Outer Ring Road (JORR) connecting to both seaports and airports.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Jl Raya Cakung Cilincing, Tanjung Priok, Jakarta Utara, DKI Jakarta - 14140 Telp: (021) 4482-0909 Fax: (021) 4482-0042 Email: sekper@kbn.co.id/sekperkbn@gmail.com *Website*: www.kbn.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Deden Juhara • Komisaris I Commissioner: Dori Santosa **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Pemasaran dan Pengembangan / Plt Direktur Utama I Marketing and Development Director / Act President Director: Faruq Hidayat • Direktur Keuangan & Manajemen Risiko I Finance & Risk Management Director: Ikhwanoel • Direktur Operasi I Operational Director: Muhammad Isran

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Industri Medan (KIM)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Kepemilikan Saham Share Ownership	59,99% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	7 Oktober I October 1988
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.464.124 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kawasan Industri Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa usaha jasa pengelolaan kawasan industri di kota Medan dan sekitarnya, yang didirikan pada tanggal 7 Oktober 1988 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Kawasan Industri Medan. Akta pendirian KIM adalah Akta No. 9 tanggal 7 Oktober 1988 yang dibuat di hadapan Soeleman Ardjasasmita, S.H. Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT KIM terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero) Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintah Daerah Kota Medan. PT Kawasan Industri Medan akan terus meningkatkan berbagai sarana dan fasilitas yang dibutuhkan dunia usaha maupun investor. Dalam kawasan yang terbesar di Sumatera Utara ini telah bergabung sebanyak 600 pengusaha mulai dari industri dengan skala UKM, menengah hingga Industri Multinasional dan Internasional. PT Kawasan Industri Medan is a company engaged in the business of Industrial Estate management services in the City of Medan and its surrounding areas. The Company was established on 7 October 1988 pursuant to Government Regulation No. 19 of 1984 concerning the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Medan Industrial Estate sector. The deed of establishment of KIM is Deed No. 9 dated 7 October 1988, executed before Soeleman Ardjasasmita, S.H. Since 2022, the shareholders of PT KIM have consisted of the Government of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), the Provincial Government of North Sumatra, and the Municipal Government of Medan. PT Kawasan Industri Medan continues to enhance the infrastructure and facilities required by businesses and investors. As the largest Industrial Estate in North Sumatra, the area accommodates approximately 600 entrepreneurs, ranging from small and medium enterprises (SMEs) to medium-scale industries, as well as multinational and international corporations.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Wisma Kawasan Industri Medan Jalan Pulau Batam No.1 Komp. KIM Tahap II Medan, Sumatera Utara Telp: +62 (061) 6871177 *Website*: kim.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Nurdin Lubis • Komisaris I Commissioner: Ibrahim Martabaya • Komisaris I Commissioner: Kahfi Aulia **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Daly Mulyana

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Idustri Makassar (KIMA)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Kepemilikan Saham Share Ownership	59,99% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	31 Maret I March 1988
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.225.633 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kawasan Industri Makassar didirikan berdasarkan Akta No. 55 tanggal 31 Maret 1988, oleh Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90. Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT KIMA terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero) Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan dan Pemerintah Daerah Kota Makassar. PT KIMA telah secara aktif mengembangkan lahan sejak awal pendiriannya. Seiring dengan minat yang tinggi dari investor untuk berinvestasi di Sulawesi Selatan, kawasan ini terus mengalami pertumbuhan. Saat ini, luasnya telah mencapai 340 hektar, dan rencananya akan terus berkembang melalui upaya internal maupun kolaborasi dengan mitra swasta yang memiliki keahlian dalam pengembangan kawasan industri. PT Kawasan Industri Makassar was established pursuant to Deed No. 55 dated 31 March 1988, drawn up before Soeleman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 90. Since 2022, the shareholders of PT KIMA have consisted of the Government of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), the Provincial Government of South Sulawesi, and the Municipal Government of Makassar. PT KIMA has actively developed its land since its establishment. In line with the strong interest from investors to invest in South Sulawesi, the estate has continued to grow. To date, its total area has reached 340 hectares, with plans for further expansion through internal initiatives as well as collaborations with private partners possessing expertise in Industrial Estate development.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 15 Daya, Makassar - 90241 Telp: +62 411-510-158 Fax: +62 411 510-098 *Website*: ptkimamakassar.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners • Komisaris Utama I President Commissioner: Murtir Jeddawi • Komisaris I Commissioner: Haedar A Karim • Komisaris I Commissioner: Sugianto Wahid **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director : Alif Abadi • Direktur Keuangan & Pengembangan Bisnis I Finance & Business Development Director: R.B Alexander Chandra Irawan • Direktur Operasional & Pendukung I Operational & Supporting Director: Alif Usman Amin

Nama Perusahaan Company Name	PT Kawasan Idustri Wijayakusuma (KIW)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Kepemilikan Saham Share Ownership	85,86% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	7 Oktober I October 1988
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp5.216.029 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah perusahaan yang telah beroperasi sejak tahun 1988. KIW merupakan kawasan industri paling lengkap di Kota Semarang dengan luas lahan lebih dari 315 hektare. Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT KIW terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Daerah Kabupaten Cilacap. KIW memiliki rekam jejak hubungan industrial yang harmonis, upah kompetitif, serta izin lingkungan untuk berbagai jenis industri. Sebagai kawasan industri yang telah berpengalaman, KIW mampu mengelola kawasan industri dan mendukung berbagai jenis sektor usaha. Pertumbuhan industri di dalam KIW memberikan keyakinan yang kuat dan stabilitas dalam sektor industri, dengan rekam jejak yang terbukti dalam menjaga keharmonisan hubungan industrial tanpa adanya demonstrasi buruh serta memiliki upah minimum yang sangat kompetitif. Berlokasi strategis dengan akses transportasi yang sangat baik, menjadikan KIW mudah dijangkau baik oleh pelaku bisnis domestik maupun internasional. PT Kawasan Industri Wijayakusuma is a company that has been Operating since 1988. KIW is the most comprehensive Industrial Estate in the City of Semarang, covering an area of more than 315 hectares. Since 2022, the shareholders of PT KIW have consisted of the Government of the Republic of Indonesia, PT Danareksa (Persero), the Provincial Government of Central Java, and the Regency Government of Cilacap. KIW has a strong track record of harmonious industrial relations, competitive wage standards, and environmental permits covering various types of industries. As an experienced Industrial Estate, KIW is capable of managing and supporting a wide range of business sectors. Industrial growth within KIW reflects strong confidence and stability in the industrial sector, supported by a proven history of maintaining harmonious labour relations without labour demonstrations and offering highly competitive minimum wages. Strategically located with excellent transportation access, KIW is easily accessible to both domestic and international business players.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Jl. Raya Semarang - Kendal Km. 12, Kel. Randugarut, Kec. Tugu, Semarang, Jawa Tengah - 50153 Tlp: +6224 8662156, 0812-1111-8022 Email: go_kiw@kiw.co.id *Website*: www.kiw.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Sujarwanto Dwiatmoko • Komisaris I Commissioner: Harpolo • Komisaris I Commissioner: Diah Pitaloka **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Ahmad Fauzie Nur • Direktur Operasional merangkap Plt. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko I Operational Director concurrently as Act Finance & Risk Management Director: Sugeng Riyanto

Nama Perusahaan Company Name	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri I Industrial Estate
Kepemilikan Saham Share Ownership	50% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	28 Februari I February 1974
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp21.861.424 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 1974 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) dalam Bidang Usaha Wilayah Industri (Industrial Estate). Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT SIER terdiri dari PT Danareksa (Persero) Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Daerah Kota Surabaya. SIER mengelola 2 (dua) kawasan industri dalam 3 (tiga) lokasi sebagai berikut: • Surabaya Industrial Estate Rungkut meliputi area 245 hektar yang telah disewa dan ditempati oleh sekitar 300 perusahaan yang mempekerjakan ribuan pekerja. • Sidoarjo Industrial Estate Berbek meliputi area seluas 87 hektar yang telah mempekerjakan ribuan pekerja. • Pasuruan Industrial Estate Rembang, dengan luas 563 hektar, disediakan untuk investasi Anda. PIER terletak 60 km dari Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yang telah terhubung dengan jalan tol. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut was established pursuant to Government Regulation No. 4 of 1974 concerning the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Industrial Estate business sector. Since 2022, the shareholders of PT SIER have consisted of PT Danareksa (Persero), the Provincial Government of East Java, and the Municipal Government of Surabaya. SIER manages two (2) Industrial Estates across three (3) locations, as follows: • Surabaya Industrial Estate Rungkut, covering an area of 245 hectares, which has been leased and occupied by approximately 300 companies employing thousands of workers. • Sidoarjo Industrial Estate Berbek, covering an area of 87 hectares, which also employs thousands of workers. • Pasuruan Industrial Estate Rembang, spanning 563 hectares, is available for investment. PIER is located 60 km from Tanjung Perak Port in Surabaya and is connected by toll road access.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Gedung SIER Jl. Rungkut Raya Industri No. 10, Surabaya, Jawa Timur - 60293 Telp: (031) 8439981/ (031) 8439581 Fax: (031) 8438818 Email: cs@sier.id *Website*: www.sier.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Suwartomo • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Eman Suryaman • Komisaris I Commissioner: Arif Budi Santoso • Komisaris I Commissioner: Indra Nur Fauzi **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Keuangan, Administrasi, dan Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Utama: | Director of Finance, Administration, and Risk Management, also serving as Act President Director: Rizka Syafittri Siregar • Direktur Operasi merangkap Plt. Direktur Pemasaran dan Pengembangan: | Director of Operations and Acting Director of Marketing and Development: Lussi Erniawati

Nama Perusahaan Company Name	PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
Bidang Usaha Line of Business	Kawasan Industri
Kepemilikan Saham Share Ownership	46,94% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	28 Juni I June 1973
Status Operasi Operation Status	Beroperasi
Jumlah Aset Total Assets	Rp6.973.806 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	Sehubungan dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 12 tahun 2024 tentang Pendirian Perseroan Terbatas Jakarta Industrial Estate Pulogadung (Perseroan Daerah) dan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 13 tahun 2024 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas dan berdasarkan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan, maka turut disahkan perubahan komposisi Pemegang Saham PT JIEP menjadi 53,06% Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan 46,94% PT Danareksa (Persero). PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung merupakan Perusahaan pengembang dan pengelola kawasan industri pertama di Indonesia. PT JIEP mengelola dan mengembangkan Kawasan Industri Pulogadung seluas 433 hektar yang berada di DKI Jakarta. Selama 50 tahun lebih berdiri menjadi pusat penyerapan investasi di Jakarta, Kawasan Industri Pulogadung telah dipercaya oleh lebih dari 500 Perusahaan Nasional maupun Multinasional.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Gedung Graha Dayaguna Jl Pulobuaran V Blok JJ-4 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur Telp. +62 -2146820449 *Website*: www.jiep.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Sonny Harry Budiutomo Harmadi • Komisaris I Commissioner: Yuni Suryanto • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Said Aldi Al Idrus **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Satrio Witjaksono • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko I Finance and Risk Management Director: Dharma Satriadi • Direktur Operasional & Pengembangan I Operational & Development Director: Safei

Nama Perusahaan Company Name	PT Nindya Karya (NK)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Konstruksi I Construction Services
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,99% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	11 Maret I March 1960
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp6.920.735 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Nindya Karya didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 59 tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Nindya Karya" sebagaimana dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 11 tahun 1972 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Bangunan Negara Nindya Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian Nindya Karya adalah Akta No. 76 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Moeljadi, S.H., Notaris. Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT NK terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia dan PT Danareksa (Persero). PT Nindya Karya bergerak di bidang *General Contractor*, EPC, dan Investasi dengan empat pilar bisnis utama, yaitu Konstruksi, Investasi, Manufaktur, dan *Real Estate Management*. PT Nindya Karya telah mengerjakan berbagai proyek di seluruh Indonesia. Proyek yang dikerjakan termasuk irigasi, bendungan, dermaga, bangunan industri dan ECP, bandara, rumah sakit, apartemen, hotel, jalan raya, jalan tol, jembatan, bangunan olahraga dan pendidikan, serta bangunan komersial lainnya. PT Nindya Karya was established pursuant to Government Regulation No. 59 of 1961 concerning the Establishment of the State-Owned Enterprise "Nindya Karya," as subsequently revoked by Government Regulation No. 11 of 1972 regarding the Conversion of the State Construction Company Nindya Karya into a Limited Liability Company (Persero). The deed of establishment of Nindya Karya is Deed No. 76 dated 15 March 1973, drawn up before Kartini Moeljadi, S.H., Notary. Since 2022, the shareholders of PT NK have consisted of the Government of the Republic of Indonesia and PT Danareksa (Persero). PT Nindya Karya operates in the fields of General Contracting, Engineering, Procurement and Construction (EPC), and Investment, supported by four main business pillars: Construction, Investment, Manufacturing, and Real Estate Management. The Company has undertaken various projects across Indonesia, including irrigation systems, dams, ports, industrial buildings and EPC projects, airports, hospitals, apartments, hotels, highways, toll roads, bridges, sports and educational facilities, as well as other commercial buildings.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Gedung Nindya, Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22 Jakarta - 13630 Tel: +6221 809 3276 Fax: +6221 809 3105 *Website*: www.nindyakarya.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Michael F. Umbas • Komisaris I Commissioner: Roy Rizali Anwar • Komisaris I Commissioner: Wida Nurfaida • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Bambang E Marsono **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Firmansyah • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko I Finance and RIsk Management Director: Sri Haryanto • Direktur Pengembangan Bisnis & SDM I Business Development & HC Director: Eduard Batubara • Direktur Operasi 1 I Operational Director 1: Fatchurrohman • Direktur Operasi 2 I Operational Director 2: Arif Putranto

Nama Perusahaan Company Name	PT Balai Pustaka (BP)
Bidang Usaha Line of Business	Media dan Teknologi I Media and Technology
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,99% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	22 September 1917
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp180.490 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Balai Pustaka didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1963 tentang Pendirian Perusahaan Negara Penerbitan Balai Pustaka sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 1996 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (Perum) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka. Akta pendirian Balai Pustaka adalah Akta No. 87 tanggal 30 Desember 1996 yang dibuat di hadapan Chufran Hamal, S.H., Notaris. Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT BP terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia dan PT Danareksa (Persero). PT Balai Pustaka was established pursuant to Government Regulation No. 42 of 1963 concerning the Establishment of the State-Owned Publishing Company Balai Pustaka, as subsequently revoked by Government Regulation No. 66 of 1996 regarding the Conversion of the Public Corporation (Perum) Publishing and Printing Balai Pustaka into a Limited Liability Company (Persero) Publishing and Printing Balai Pustaka. The deed of establishment of Balai Pustaka is Deed No. 87 dated 30 December 1996, executed before Chufran Hamal, S.H., Notary. Since 2022, the shareholders of PT BP have consisted of the Government of the Republic of Indonesia and PT Danareksa (Persero).
Alamat dan Kontak Address and Contact	Jl. Bunga No. 8-8A, Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta - 13140 Tel: 021-8583369 *Website*: balaipustaka.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** - **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Achmad Fachrodji • Direktur I Director: Dewananda Wardana

Nama Perusahaan Company Name	PT Indonesia Tekstil Makmur (ITM)
Bidang Usaha Line of Business	Industri Tekstil I Textile Industry
Kepemilikan Saham Share Ownership	98,00%
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	11 Maret I March 2025
Status Operasi Operation Status	Belum Beroperasi I Not Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp50 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Indonesia Tekstil Makmur didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan akta pendirian No. 8 yang dibuat dihadapan Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, tanggal 11 Maret 2025, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0020890.AH.01.01 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025. Sampai dengan tanggal pelaporan, PT Indonesia Tekstil Makmur masih dalam tahap awal pengembangan. PT Indonesia Tekstil Makmur was established under the laws of the Republic of Indonesia through Deed of Establishment No. 8, drawn up before Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, dated March 11, 2025, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0020890. AH.01.01 of 2025, dated March 11, 2025. As of the reporting date, PT Indonesia Tekstil Makmur is still in the early stages of development.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Menara Danareksa Jl. Medan Merdeka Selatan No.14 Jakarta Pusat
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris I Commissioner: Rizwan Rizal Abidin **Direksi** **Board of Directors** • Direktur I Director: Sri Aditia

Nama Perusahaan Company Name	PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI)
Bidang Usaha Line of Business	Media dan Teknologi I Media and Technology
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,99% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	25 Agustus I August 1984
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp3.118.533 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Kliring Berjangka Indonesia didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 6 tahun 1984 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Kliring dan Jaminan Bursa Komoditi. Akta pendirian KBI adalah Akta No. 185 tanggal 25 Agustus 1984 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris. Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT KBI terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia dan PT Danareksa (Persero). Kegiatan usaha KBI antara lain sebagai berikut: • Kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi perdagangan berjangka komoditi. • Kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi Pasar Fisik Komoditas, *spot-forward*, serta menjamin terpeliharanya integritas finansial pasar komoditi nasional. • Sistem Resi Gudang, antara lain ialah kegiatan yang berkaitan dengan penerbitan, pengalihan, penjaminan, dan penyelesaian transaksi Resi Gudang. PT Kliring Berjangka Indonesia was established pursuant to Government Regulation No. 6 of 1984 concerning the State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Clearing and Guarantee Services for Commodity Exchanges sector. The deed of establishment of KBI is Deed No. 185 dated 25 August 1984, executed before Imas Fatimah, S.H., Notary. Since 2022, the shareholders of PT KBI have consisted of the Government of the Republic of Indonesia and PT Danareksa (Persero). KBI's business activities include the following: • Clearing and guaranteeing the settlement of commodity futures trading transactions. • Clearing and guaranteeing the settlement of Physical Commodity Market and spot-forward transactions, as well as safeguarding the financial integrity of the national commodity market. • Warehouse Receipt System services, including activities related to the issuance, transfer, collateralisation, and settlement of Warehouse Receipt transactions.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Menara Danareksa Lt. 6 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Gambir, Jakarta Pusat, DKI Jakarta - 10110 Telp: 021-35280000 Fax: 021-35282000 *Website*: www.ptkbi.com
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Hernawan B. Sasongko • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Egy Massadiah • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Irman Sahroni Ahmad **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Budi Susanto • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko I Finance and Risk Management Director: Adiyasa Suhadibroto • Direktur Pengembangan Bisnis dan Operasional I Business Development and Operational Director: Saidu Solihin

Nama Perusahaan Company Name	PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin)
Bidang Usaha Line of Business	Media dan Teknologi I Media and Technology
Kepemilikan Saham Share Ownership	67% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	25 Agustus I August 1984
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp720.575 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) merupakan perusahaan berbasis teknologi layanan keuangan yang didirikan pada tahun 2016 atas inisiatif bersama Kementerian BUMN, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN) serta PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. Pada tahun 2019, kepemilikan saham mayoritas Jalin beralih kepada PT Danareksa (Persero) yang kini telah bertransformasi menjadi Holding BUMN Danareksa. Layanan dan produk utama Jalin berfokus pada digitalisasi produk perbankan, layanan *switching* (kliring kartu ATM, kartu Debet, GPN, dan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) serta virtual ATM. PT Jalin Pembayaran Nusantara (Jalin) is a financial services technology-based company established in 2016 as a joint initiative of the Ministry of State-Owned Enterprises, Himbara (Bank Mandiri, BNI, BRI, and BTN), and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. In 2019, Jalin's majority share ownership was transferred to PT Danareksa (Persero), which has since transformed into the Danareksa SOE Holding. Jalin's core services and products focus on the digitalisation of banking products, switching services (including ATM card clearing, debit card clearing, the National Payment Gateway (GPN), Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)), as well as virtual ATM services.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Menara Dea Tower 1 Lantai 2 Jalan Mega Kuningan Barat IX Kav.E.4.3 No. 1 Jakarta Selatan - 12950 Tel: 1500955 *Website*: www.jalin.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Adee Indriana Dwinandari • Komisaris I Commissioner: Syaifudin **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Ario Tejo Bayu Aji • Direktur I Director: Argabudhy Sasrawiguna • Direktur I Director: Eko Dedi Rukminto

Nama Perusahaan Company Name	PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,99% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	27 Februari I February 2004
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp14.169.577 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Perusahaan Pengelola Aset didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10 tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset, yang kemudian diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 2008 tentang Perubahan atas PP No. 10 tahun 2004 tentang Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan Aset. Akta pendirian PPA adalah Akta No. 7 tanggal 27 Februari 2004 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris. Semenjak tahun 2022, pemegang saham PT PPA terdiri dari Pemerintah Republik Indonesia dan PT Danareksa (Persero). PPA telah berkembang menjadi perusahaan pengelola aset milik negara dengan spesialisasi restrukturisasi dan revitalisasi BUMN, investasi, pengelolaan aset BUMN, dan *advisory*. PPA saat ini berfokus pada strategi *turnaround* untuk BUMN Titip Kelola, pengelolaan *Non-Performing Loan* (NPL) perbankan, dan *Special Situations Fund* (SSF). PT Perusahaan Pengelola Aset was established pursuant to Government Regulation No. 10 of 2004 concerning the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Asset Management sector, which was subsequently amended by Government Regulation No. 61 of 2008 regarding Amendments to GR No. 10 of 2004 on the Establishment of a Limited Liability Company (Persero) in the Asset Management sector. The deed of establishment of PPA is Deed No. 7 dated 27 February 2004, executed before Lenny Janis Ishak, S.H., Notary. Since 2022, the shareholders of PT PPA have consisted of the Government of the Republic of Indonesia and PT Danareksa (Persero). PPA has evolved into a state-owned asset management company specialising in SOE restructuring and revitalisation, investment, SOE asset management, and advisory services. Currently, PPA focuses on turnaround strategies for entrusted SOEs (BUMN Titip Kelola), the management of banking Non-Performing Loans (NPLs), and Special Situations Fund (SSF) initiatives.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Menara Danareksa Lantai 17 Jl. Medan Merdeka Selatan No.14 Jakarta 10110, Indonesia Telp: (+62-21) 5798 – 2222 Fax: (+62-21) 5798 – 2233 *Website*: www.ptppa.com
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen I President Commissioner concurrently as Independent Commissioner: Abdullah Fadri Auli • Komisaris I Commissioner: Ahmad Ali Fahmi • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Duma Hutapea • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Andar Perdana Widiastono **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Special Asset Management I President Director concurrently as Act Special Asset Management Director: Muhammad Teguh Wirahadikusumah • Direktur Investasi I Investment Director: Ridha Farid Lesmana • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko I Finance and Risk Management Director: Tree Asih Putra Sianturi

Nama Perusahaan Company Name	PT Danareksa Finance (DF)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,99% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	1 Juli I July 1992
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp240.571 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Danareksa Finance adalah anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) yang didirikan pada tanggal 01 Juli 1992. Pendirian sesuai dengan Akta Notaris No. 27 tahun 1992, persetujuan Departemen Kehakiman RI tanggal 3 September 1992 No. 02-7285.HT.01.01 - TH.92 serta izin usaha dari Menteri Keuangan RI No.1074/KMK.017/1992 tanggal 14 Oktober 1992. Saat ini, PT DF menyediakan layanan pembiayaan untuk korporasi melalui Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Investasi dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK, serta kegiatan sewa operasi (Operating *lease*) dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan. PT Danareksa Finance is a subsidiary of PT Danareksa (Persero), established on 1 July 1992. The Company was established pursuant to Notarial Deed No. 27 of 1992, approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia on 3 September 1992 under No. 02-7285.HT.01.01-TH.92, and granted a business licence by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia under No. 1074/KMK.017/1992 dated 14 October 1992. Currently, PT DF provides financing services for corporate clients through Working Capital Financing, Investment Financing, and/or other financing activities subject to approval by the Financial Services Authority (OJK), as well as Operating lease activities and/or fee-based services, provided that such activities do not conflict with the prevailing laws and regulations in the financial services sector.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Menara Danareksa Lantai 19 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta - 10110 Telp: (021) 29555777 E-mail: df.support@danareksa.co.id *Website*: www.danareksafinance.co.id
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** - **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Peter Tantoputro • Direktur Bisnis I Business Director: Arie J. Reksoatmodjo

Nama Perusahaan Company Name	PT Danareksa Capital (DC)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Kepemilikan Saham Share Ownership	99,99% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	15 Desember I December 2010
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp679.564 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT Danareksa Capital merupakan entitas anak Danareksa dengan kepemilikan 99,90% yang bergerak dalam bidang usaha *private equity* yang fokus pada pengelolaan aset, kegiatan investasi pembiayaan dan penempatan dana pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan juga memberikan jasa penasihat keuangan dan jasa konsultan manajemen dalam melakukan kegiatan investasi untuk jangka waktu tertentu pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri. Perusahaan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang untuk mendukung kegiatan usaha utama antara lain penanaman dana (investasi) dalam bentuk pembelian portofolio efek dan surat berharga lainnya. PT Danareksa Capital is a subsidiary of Danareksa with 99.90% ownership, Operating in the private equity sector with a focus on asset management, investment financing activities, and capital placement in other companies, both domestically and internationally. The Company also provides financial advisory and management consulting services in undertaking investment activities for a specified period in other companies, both within and outside Indonesia. In addition, the Company may conduct supporting business activities to complement its core operations, including capital placement (investment) in the form of portfolio securities and other financial instruments.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Menara Danareksa Lantai 19 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta - 10110 Telp: (021) 29555777 E-mail: corsec.danareksacapital@danareksa.com *Website*: https://danareksacapital.co.id/
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Utama I President Commissioner: Wening Kusharjani • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Bonardo T Sianturi **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Thory Prabawa

Nama Perusahaan Company Name	PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Kepemilikan Saham Share Ownership	33% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	1 Juli I July 1992
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp1.289.841 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	PT BRI Danareksa Sekuritas didirikan pada tahun 1992 dengan nama PT Danareksa Sekuritas, merupakan perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara Perdagangan efek, penjamin emisi efek, penata laksana atau *arranger* dan penasihat keuangan. Pada akhir Desember 2018, mayoritas saham PT BRIDS dimiliki oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT BRIDS memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 dan No. KEP-202/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992. PT BRI Danareksa Sekuritas was established in 1992 under the name PT Danareksa Sekuritas. It is a securities company engaged in business activities as a securities broker-dealer, underwriter, arranger, and financial advisor. As of the end of December 2018, the majority of shares in PT BRIDS have been owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT BRIDS obtained its business licences as a securities broker-dealer and underwriter from Bapepam-LK pursuant to Decree No. KEP-291/PM/1992 and No. KEP-202/PM/1992 dated 16 October 1992.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Gedung BRI II Lantai 23, Jalan Jend Sudirman Kav. 44-46, Jakarta - 10210 Telp: 1500688 *Website*: https://www.bridanareksasekuritas.co.id/
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Donsuwan Simatupang **Direksi** **Board of Directors** • Plt. Direktur Utama merangkap Direktur Retail & *Information Technology* I Act President Director concurrently as Retail & Information Technology Director: Fifi Virgantira • Direktur *Finance & Risk Management* merangkap Plt. Direktur IBAS & IBCM I Finance & Risk Management Director concurrently as Act. IBAS & IBCM Director: Sirih Wahyono

Nama Perusahaan Company Name	PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI)
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Keuangan I Financial Services
Kepemilikan Saham Share Ownership	35% dimiliki oleh Danareksa | owned by Danareksa
Tanggal & Tahun Pendirian Establishment Date & Year	1 Juli I July 1992
Status Operasi Operation Status	Beroperasi I Operating
Jumlah Aset Total Assets	Rp375.569 juta I million
Profil Perusahaan Company Profile	BRI-MI merupakan pelopor industri reksa dana pertama di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1992, sebagai manajer investasi terkemuka yang berpengalaman dan terpercaya selama 31 tahun berdiri. Adapun dalam perjalanannya, Perseroan telah berganti nama dari sebelumnya PT Danareksa Investment Management atau DIM dan resmi berubah menjadi PT BRI Manajemen Investasi atau BRI-MI pada tanggal 5 Juli 2023. Hal ini merupakan tindak lanjut dari perubahan struktur kepemilikan saham Perseroan pada penghujung tahun 2022, di mana Saham Perseroan dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT Danareksa (Persero) dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%. Hingga per November 2025, BRI-MI mengelola lebih dari 70 produk investasi yang dibuat untuk mengakomodasikan berbagai kebutuhan investasi. Selain itu, BRI-MI juga berusaha untuk selalu memberikan kemudahan bagi Investor dalam melakukan transaksi Reksa Dana. Oleh karena itu, Reksa Dana BRI-MI dapat dibeli melalui layanan digital InvestASIK, layanan *Call Center*, serta agen-agen penjual yang terdiri dari bank serta Sentra Investasi Reksa Dana yang telah bekerja sama dengan BRI-MI. Segala kemudahan ini dibuat untuk memberikan kenyamanan bagi Investor dalam berinvestasi Reksa Dana. BRI-MI is the pioneer of Indonesia's mutual fund industry, having been established in 1992. It has built a reputation as a leading, experienced, and trusted investment manager over 31 years of operation. Throughout its journey, the Company changed its name from PT Danareksa Investment Management (DIM) and officially became PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) on 5 July 2023. This change followed the restructuring of the Company's shareholding at the end of 2022, under which its shares have been owned by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Danareksa (Persero), with ownership portions of 65% and 35%, respectively. As of November 2025, BRI-MI manages more than 70 investment products designed to accommodate a wide range of investment needs. In addition, BRI-MI continuously strives to provide convenience for investors in conducting mutual fund transactions. Accordingly, BRI-MI mutual funds can be purchased through the InvestASIK digital platform, Call Center services, as well as authorised selling agents comprising partner banks and Mutual Fund Investment Centres that have collaborated with BRI-MI. These conveniences are designed to ensure greater comfort and ease for investors in investing in mutual funds.
Alamat dan Kontak Address and Contact	Gedung BRI II Lantai 25 Jalan Jend Sudirman Kav. 44-46 Jakarta - 10210 Telp: 021-50955733 *Website*: https://bri-mi.co.id/
Pengurus Perusahaan Company's Management	**Dewan Komisaris** **Board of Commissioners** • Komisaris Independen I Independent Commissioner: Kahlil Rowter **Direksi** **Board of Directors** • Direktur Utama I President Director: Arif Budiman • Direktur I Director: Ira Irmalia Sjam

Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik

Public Accountant & Public Accountant Firm

Nama Name	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (KAP RSM Indonesia)
Alamat Address	Plaza Asia, Lantai 10 Jl. Jenderal Sudirman No.59 Jakarta Selatan - 12190
Kontak Contact	Telp: +62 21 5140 1340 Fax: +62 21 5140 1540 Email: inquiry@rsm.id
Website	https://www.rsm.global/indonesia/en
Akuntan Publik Public Accountant	Saptoto Agustomo
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Offered	1. Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak serta laporan lainnya untuk Tahun Buku 2025 2. Pelaksanaan Audit atas Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Danareksa (Persero) 3. Melakukan Prosedur Asurans Terbatas atas Laporan Evaluasi Kinerja dan *Review* atas Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) 1. Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries, as well as other reports, for the 2025 Financial Year 2. Audit of the Financial Statements on the Implementation of the Micro and Small Business Financing Program of PT Danareksa (Persero) 3. Performance of Limited Assurance Procedures on the Performance Evaluation Report and a Review of the Achievement of Key Performance Indicators (KPIs)
Jasa Non Audit yang Diberikan Non Audit Services Offered	-
Periode Penugasan Assignment Period	11 November 2025 hingga 14 April 2026 November 11, 2025 to April 14, 2026
Besaran *Fee* Audit	Rp 1.500.000.000,-
Besaran *Fee* Non Audit	-

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Name and Address of Supporting Institution and/or Profession

Fasilitator Perdagangan Efek
Securities Trading Facilitator

Nama Name	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt.5 Jalan Jend.Sudirman, Kav. 52-53 Jakarta - 12190
Kontak Contact	Telp: 150515 (Nasional) Email: contactcenter@idx.co.id
Website	https://www.idx.co.id/
Jasa yang Diberikan Services Offered	Fasilitator Perdagangan Efek Securities Trading Facilitator
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2024 - 2029 January 2024 - 2029
Besaran *Fee* Total Fee	Rp403.337.001,-

**termasuk pajak*

Kustodian
Custodian

Nama Name	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta - 12190
Kontak Contact	Telp: (+62 21) 515 2855 Fax: (+62 21) 5299 1199 Email: helpdesk@ksei.co.id
Website	https://web.ksei.co.id/
Jasa yang Diberikan Services Offered	Agen Pembayaran atas Pelunasan Pokok obligasi dan Pembayaran Bunga obligasi Paying Agent for Bond Principal Redemption and Interest Payments
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2024 - 2029 January 2024 - 2029
Besaran *Fee* Total Fee	Rp126.983.616,-

**termasuk pajak*

Wali Amanat
Trustee

Nama Name	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Alamat Address	Gedung BRI Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46 Jakarta - 10210
Kontak Contact	Telp: 1500017 Email: callbri@bri.co.id
Website	https://bri.co.id/
Jasa yang Diberikan Services Offered	Mewakili Kepentingan Pemegang obligasi Perseroan Representing the interests of the Company's bondholders
Periode Penugasan Assignment Period	Oktober 2025 - Januari 2029 October 2025 - January 2029
Besaran *Fee* Total Fee	Rp111.000.000,-

**termasuk pajak*

Pemeringkat Efek
Rating Agency

Nama Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat Address	Equity Tower Lt. 30 Sudirman Central Business District, Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - 12190
Kontak Contact	Telp: (021) 509 68469 Fax: (021) 509 68468 Email: customercare@pefindo.co.id
Website	https://www.pefindo.com/
Jasa yang Diberikan Services Offered	Melakukan pemeringkatan atas obligasi dan Perseroan Conducting credit ratings for the Company and its bonds
Periode Penugasan Assignment Period	Januari 2024 - 2029 January 2024 - 2029
Besaran *Fee* Total Fee	Rp194.250.000,-

**termasuk pajak*

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Nama Name	Summa Law Firm
Alamat Address	One Pacific Place, Level 11 SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190
Kontak Contact	info@summa.law
Website	https://summa.law/
Jasa yang Diberikan & Jasa Lain Services Offered & Other Services	Konsultan Hukum Rencana Pelaksanaan Pengurangan Modal Legal Consultant for the Capital Reduction Implementation Plan
Periode Penugasan Assignment Period	Desember 2025 – Juni 2026 December 2025 – June 2026
Besaran *Fee* Total Fee	Rp600.0000.000,-

Notaris
Notary

Nama Name	Aulia Taufani
Alamat Address	No.Kav 60, Menara Sudirman Lantai 18 ABD, Jl. Jend. Sudirman, 5, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
Kontak Contact	(021) 5204778
Website	-
Jasa yang Diberikan & Jasa Lain Services Offered & Other Services	Notaris Rencana Aksi Korporasi Notary for the Corporate Action Plan
Periode Penugasan Assignment Period	Desember 2025 – Juni 2026 December 2025 – June 2026
Besaran *Fee* Total Fee	Rp160.000.000,-

Nama Name	Nurhasanah
Alamat Address	Jl. Raya Mangga Besar No.1B, RT.5/RW.6, Mangga Besar, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11180
Kontak Contact	(021) 62304824
Website	-
Jasa yang Diberikan & Jasa Lain Services Offered & Other Services	Notaris RUPS RKAP 2025
Periode Penugasan Assignment Period	Desember 2025 – Juni 2026 December 2025 – June 2026
Besaran *Fee* Total Fee	Rp20.512.820,-

Nama Name	Nurhasanah
Alamat Address	Jl. Raya Mangga Besar No.1B, RT.5/RW.6, Mangga Besar, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11180
Kontak Contact	(021) 62304824
Website	-
Jasa yang Diberikan & Jasa Lain Services Offered & Other Services	Notaris Pembuatan Akta Perubahan Anggaran Dasar Notary for the Preparation of a Deed of Amendment to the Articles of Association
Periode Penugasan Assignment Period	Maret 2025 March 2025
Besaran *Fee* Total Fee	Rp15.384.615,-

Nama Name	Nanette
Alamat Address	Jl. Panglima Polim V No.11, RT.7/RW.6, Melawai, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160
Kontak Contact	(021) 7392801
Website	-
Jasa yang Diberikan & Jasa Lain Services Offered & Other Services	Notaris RUPO Obligasi 2025 Notary for the 2025 Bond Offering
Periode Penugasan Assignment Period	September 2025
Besaran *Fee* Total Fee	Rp30.000.000,-

Nama Name	Suwarni Sukiman
Alamat Address	Jl. Pangeran Tubagus Angke Blok B No.6BB, RT.14/RW.11, Jelambar Baru, Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11460
Kontak Contact	(021) 5652940
Website	-
Jasa yang Diberikan & Jasa Lain Services Offered & Other Services	Notaris Pembuatan Akta Perjanjian Kredit Notary for the Preparation of a Loan Agreement
Periode Penugasan Assignment Period	Maret 2025 March 2025
Besaran *Fee* Total Fee	Rp25.000.000,-

Nama Name	Nova Faisal
Alamat Address	World Capital Tower Lantai 17, Unit 01-02 Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. D, Jl. Mega Kuningan Barat, RT.5/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Kontak Contact	(021) 50917988
Website	-
Jasa yang Diberikan & Jasa Lain Services Offered & Other Services	Notaris Pembuatan Akta Perjanjian Kredit Notary for the Preparation of a Loan Agreement
Periode Penugasan Assignment Period	Maret 2025 March 2025
Besaran *Fee* Total Fee	Rp9.840.000

Nama Name	Stephanie WIlamarta
Alamat Address	Plaza Kelapa Gading, Jl. Boulevard Bar. Raya No.50 Blok G, RT.15/RW.3, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240
Kontak Contact	(021) 45859000
Website	-
Jasa yang Diberikan & Jasa Lain Services Offered & Other Services	Notaris Pembuatan Akta Perjanjian Kredit Notary for the Preparation of a Loan Agreement
Periode Penugasan Assignment Period	Mei 2025 May 2025
Besaran *Fee* Total Fee	Rp20.000.000,-

Informasi pada Website Perseroan

Information on the Company's Website

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, keterbukaan informasi, serta meningkatkan akses pemegang saham, publik, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap informasi Perseroan sebagai emiten, Danareksa mengelola dan mengembangkan situs web resmi perusahaan di www.danareksa.co.id. Pengelolaan situs ini juga merupakan bentuk pemenuhan terhadap ketentuan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Website Emiten atau Perusahaan Publik.

Situs web Perseroan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, serta dirancang dengan tampilan dan sistem navigasi yang mudah digunakan, sehingga memudahkan para pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang relevan dan terkini mengenai Perseroan. Informasi yang tersedia dalam situs web Perseroan antara lain mencakup:

1. Informasi umum tentang Perseroan, yang meliputi Profil Perusahaan; Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan; Struktur Holding BUMN Danareksa; Struktur Organisasi; Profil Dewan Komisaris; Profil Direksi; serta Penghargaan.
2. Informasi hubungan investor, yang mencakup berbagai laporan yang disampaikan Perseroan kepada regulator, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Keterbukaan Informasi.
3. Informasi terkini mengenai Perseroan, termasuk berita terbaru, siaran pers, serta kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh Danareksa.
4. Informasi mengenai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan.
5. Informasi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), yang meliputi profil, laporan, kegiatan, serta informasi kontak.
6. Fitur dan kanal layanan lainnya, antara lain Kanal Survei Kepuasan, Informasi Pengadaan Barang dan Jasa, serta *Whistleblowing System*.

As part of the Company's commitment to upholding the principles of transparency and information disclosure, as well as to enhancing access for shareholders, the public, and other stakeholders to information about the Company as an issuer, Danareksa manages and continuously develops its official website at www.danareksa.co.id. This initiative also represents the Company's compliance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.

The Company's website is presented in two languages, Indonesian and English, and is supported by a user-friendly layout and navigation system to facilitate stakeholders in obtaining relevant and up-to-date information about the Company. The information available on the Company's website includes, among others:

1. General information about the Company, including the Company Profile; Vision, Mission, and Corporate Values; Danareksa SOE Holding Structure; Organizational Structure; Profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and Awards.
2. Investor relations information, consisting of various reports submitted by the Company to regulators, including the Annual Report, Financial Statements, Sustainability Report, and Information Disclosure Reports.
3. Latest updates on the Company, including recent news, press releases, and events organized by Danareksa.
4. Information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities.
5. Information on the Information and Documentation Management Officer (PPID), including profile, reports, activities, and contact details.
6. Additional service features and channels, including the Customer Satisfaction Survey channel, Procurement Information, and the Whistleblowing System.

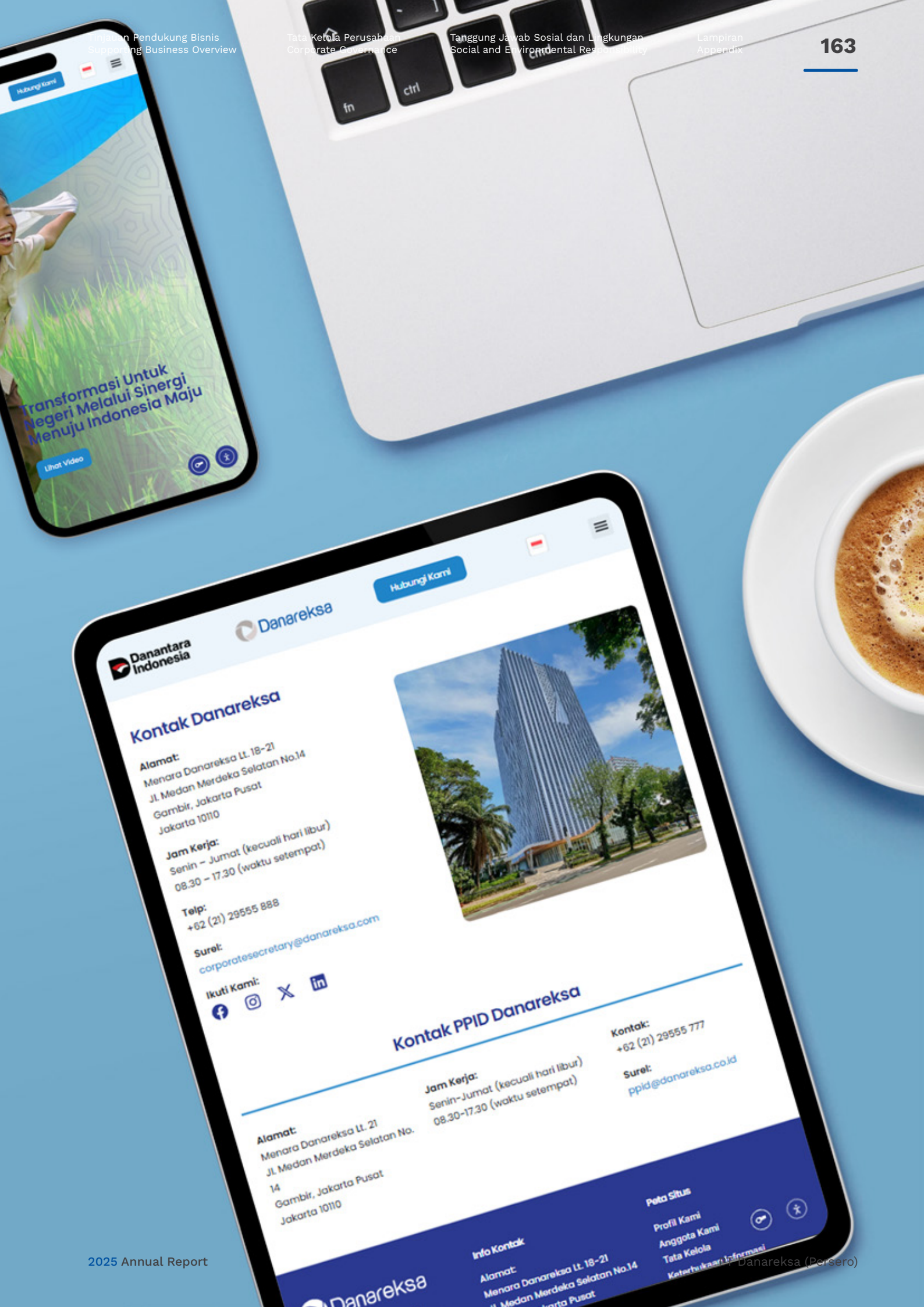
Hubungi Kami
Transformasi Untuk Negeri Melalui Sinergi Menuju Indonesia Maju
Lihat Video
Danantara Indonesia
Danareksa
Hubungi Kami
Kontak Danareksa
Alamat:
Menara Danareksa Lt. 18-21
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14
Gambir, Jakarta Pusat
Jakarta 10110
Jam Kerja:
Senin – Jumat (kecuali hari libur)
08.30 – 17.30 (waktu setempat)
Telp:
+62 (21) 29555 888
Surel:
corporatesecretary@danareksa.com
Ikuti Kami:
Kontak PPID Danareksa
Alamat:
Menara Danareksa Lt. 21
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Gambir, Jakarta Pusat
Jakarta 10110
Jam Kerja:
Senin-Jumat (kecuali hari libur)
08.30-17.30 (waktu setempat)
Kontak:
+62 (21) 29555 777
Surel:
ppid@danareksa.co.id
Danareksa
Info Kontak
Alamat:
Menara Danareksa Lt. 18-21
Jl. Medan Merdeka Selatan No.14
Peta Situs
Profil Kami
Anggota Kami
Tata Kelola
Keterbukaan Informasi

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Analisis menyeluruh atas kinerja dan fundamental bisnis menjadi dasar bagi langkah strategis yang responsif terhadap peluang dan tantangan.

Comprehensive analysis of performance and business fundamentals guides strategic actions that respond effectively to emerging opportunities and challenges.

Tinjauan Perekonomian

Economic Overview

ANALISIS PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian global menunjukkan pertumbuhan yang moderat di tengah lingkungan ekonomi yang masih dipenuhi ketidakpastian. Berdasarkan *World Economic Outlook* dari International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi dunia diperkirakan berada pada kisaran sekitar 3,2% pada tahun 2025, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya namun masih di bawah rata-rata historis pra-pandemi. Kondisi ini mencerminkan fase normalisasi ekonomi global yang berlangsung secara bertahap setelah periode guncangan pandemi, inflasi tinggi, dan pengetatan kebijakan moneter secara agresif di berbagai negara.

IMF menyoroti bahwa perbedaan laju pertumbuhan antarnegara (*divergence*) masih menjadi ciri utama perekonomian global. Negara berkembang, khususnya di kawasan Asia seperti India dan beberapa negara ASEAN, tetap menjadi motor utama pertumbuhan global dengan kontribusi yang signifikan terhadap ekspansi ekonomi dunia. Sementara itu, negara maju seperti kawasan Eropa dan sebagian ekonomi di Amerika Serikat mengalami pertumbuhan yang lebih terbatas akibat lemahnya permintaan domestik, normalisasi pasar tenaga kerja, serta dampak kebijakan suku bunga yang masih berada pada level relatif ketat.

GLOBAL ECONOMIC ANALYSIS

The global economy is showing moderate growth amid an economic environment that remains fraught with uncertainty. According to the International Monetary Fund's (IMF) World Economic Outlook, global economic growth is projected to be around 3.2% in 2025—relatively stable compared to the previous year but still below the pre-pandemic historical average. This situation reflects the gradual phase of global economic normalization following a period of pandemic shocks, high inflation, and aggressive monetary policy tightening across various countries.

The IMF highlights that divergences in growth rates among countries remain a key feature of the global economy. Developing countries, particularly in the Asian region such as India and several ASEAN nations, remain the primary drivers of global growth, contributing significantly to the expansion of the world economy. Meanwhile, advanced economies, such as those in Europe and parts of the United States, are experiencing more limited growth due to weak domestic demand, labor market normalization, and the impact of interest rate policies that remain at relatively tight levels.

Dari sisi inflasi, IMF mencatat bahwa tekanan harga global pada tahun 2025 terus menunjukkan tren penurunan dibandingkan puncaknya pada periode 2022–2023. Namun demikian, inflasi di sejumlah negara masih berada di atas target bank sentral, terutama yang dipengaruhi oleh sektor jasa, harga pangan, serta penyesuaian upah. Kondisi ini menyebabkan kebijakan moneter global tetap berhati-hati, dengan banyak bank sentral mempertahankan suku bunga pada level yang cukup tinggi sebelum melakukan pelonggaran secara bertahap dan terukur.

Di sisi perdagangan global, IMF mengindikasikan bahwa pertumbuhan perdagangan barang dan jasa mengalami pemulihan terbatas seiring meningkatnya fragmentasi geopolitik dan perubahan pola rantai pasok global. Ketegangan perdagangan antarnegara besar, serta kecenderungan *reshoring* dan *friend-shoring,* turut mempengaruhi efisiensi perdagangan internasional. Meskipun demikian, sektor jasa digital dan perdagangan berbasis teknologi menunjukkan ketahanan yang lebih kuat dan menjadi salah satu penopang utama aktivitas perdagangan global.

Investasi global pada tahun 2025 juga masih menghadapi tekanan akibat tingginya biaya pendanaan dan ketidakpastian ekonomi. Kebijakan suku bunga yang masih relatif ketat di berbagai negara maju berdampak pada penundaan sejumlah proyek investasi jangka panjang, terutama di sektor infrastruktur dan properti. Namun demikian, IMF mencatat bahwa investasi di sektor teknologi, energi terbarukan, dan transformasi digital tetap menunjukkan tren pertumbuhan positif dan menjadi pendorong utama produktivitas global dalam jangka menengah.

Dari sisi stabilitas sistem keuangan global, IMF menilai bahwa risiko masih cenderung tinggi meskipun telah terjadi perbaikan dibandingkan periode sebelumnya. Kerentanan utama berasal dari tingkat utang publik yang masih tinggi di banyak negara, potensi volatilitas pasar keuangan, serta eksposur lembaga keuangan terhadap suku bunga tinggi dalam periode yang berkepanjangan. Oleh karena itu, penguatan kebijakan makroprudensial dan koordinasi internasional menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas sistem keuangan global.

Secara keseluruhan, IMF memandang prospek perekonomian global tahun 2025 berada dalam kondisi "resilien namun tidak merata", dengan pertumbuhan yang stabil tetapi masih di bawah potensi jangka panjangnya. Risiko eksternal seperti eskalasi geopolitik, fragmentasi ekonomi global, serta perubahan iklim masih menjadi tantangan utama yang dapat memengaruhi arah pertumbuhan ke depan. Dalam konteks ini, diperlukan kebijakan ekonomi yang adaptif, inklusif, dan berorientasi jangka panjang untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi global.

Regarding inflation, the IMF notes that global price pressures in 2025 continue to show a downward trend compared to their peak during the 2022–2023 period. However, inflation in several countries remains above central bank targets, primarily driven by the services sector, food prices, and wage adjustments. These conditions have led to continued caution in global monetary policy, with many central banks maintaining interest rates at relatively high levels before implementing gradual and measured easing.

Regarding global trade, the IMF indicates that growth in trade of goods and services has seen only limited recovery amid increasing geopolitical fragmentation and shifts in global supply chain patterns. Trade tensions among major nations, along with trends toward reshoring and friend-shoring, are also affecting the efficiency of international trade. Nevertheless, the digital services sector and technology-based trade have demonstrated greater resilience and have become one of the main pillars of global trade activity.

Global investment in 2025 also continues to face pressure due to high financing costs and economic uncertainty. Interest rate policies that remain relatively tight in various advanced economies have led to the postponement of several long-term investment projects, particularly in the infrastructure and real estate sectors. Nevertheless, the IMF notes that investment in the technology, renewable energy, and digital transformation sectors continues to show positive growth trends and remains a key driver of global productivity in the medium term.

Regarding the stability of the global financial system, the IMF assesses that risks remain relatively high despite improvements compared to previous periods. Key vulnerabilities stem from persistently high levels of public debt in many countries, potential financial market volatility, and financial institutions' prolonged exposure to high interest rates. Therefore, strengthening macroprudential policies and international coordination are critical factors in maintaining the stability of the global financial system.

Overall, the IMF views the global economic outlook for 2025 as "resilient but uneven," with growth that is stable but still below its long-term potential. External risks such as geopolitical escalation, global economic fragmentation, and climate change remain major challenges that could affect the direction of future growth. In this context, adaptive, inclusive, and long-term oriented economic policies are needed to ensure the sustainability of global economic growth.

ANALISIS PEREKONOMIAN NASIONAL

Pada tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika ekonomi global yang masih penuh ketidakpastian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp23.821,1 triliun dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11% secara tahunan (yoy). Capaian ini mencerminkan keberlanjutan momentum pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap berada pada jalur ekspansi stabil di kisaran 5%.

Pertumbuhan ekonomi tersebut juga mencerminkan keberhasilan Indonesia dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas makroekonomi dan daya tahan permintaan domestik. Dibandingkan tahun 2024 yang tumbuh sebesar 5,03%, ekonomi nasional pada 2025 mencatatkan akselerasi moderat. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi rumah tangga, investasi, serta ekspor tetap menjadi pilar utama yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional di tengah tekanan eksternal.

Dari sisi pengeluaran, konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi dengan kontribusi lebih dari separuh PDB nasional. Aktivitas konsumsi masyarakat tetap terjaga seiring meningkatnya mobilitas, perbaikan pendapatan, serta stabilitas inflasi yang relatif terkendali. Selain itu, Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) juga mencatat pertumbuhan yang positif, mencerminkan masih berlanjutnya ekspansi investasi di berbagai sektor produktif.

Kinerja ekspor Indonesia pada tahun 2025 turut memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. BPS mencatat bahwa komponen ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan yang kuat, didukung oleh peningkatan permintaan komoditas unggulan seperti produk manufaktur, pertanian, serta sumber daya alam. Kondisi ini menunjukkan bahwa daya saing ekspor Indonesia tetap terjaga di tengah perlambatan perdagangan global.

Dari sisi lapangan usaha, sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, pertanian, serta transportasi dan pergudangan tetap menjadi motor penggerak ekonomi nasional. Sektor jasa juga menunjukkan pertumbuhan yang resilien, seiring dengan meningkatnya aktivitas ekonomi digital, pariwisata domestik, serta pemulihan aktivitas ekonomi pasca pandemi yang semakin matang.

Secara spasial, pertumbuhan ekonomi Indonesia masih didominasi oleh wilayah Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB nasional. Namun demikian, beberapa wilayah di luar Jawa seperti Sulawesi dan Maluku menunjukkan pertumbuhan yang relatif lebih tinggi, didorong oleh ekspansi industri pengolahan

NATIONAL ECONOMIC ANALYSIS

In 2025, Indonesia's economy demonstrated solid resilience amid global economic dynamics that remained fraught with uncertainty. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp23,821.1 trillion, with economic growth of 5.11% year-over-year (yoy). This achievement reflects the continued momentum of national economic growth, which remains on a stable expansionary path in the 5% range.

This economic growth also reflects Indonesia's success in maintaining a balance between macroeconomic stability and the resilience of domestic demand. Compared to 2024, which grew by 5.03%, the national economy in 2025 recorded moderate acceleration. This indicates that household consumption, investment, and exports remain the main pillars supporting national economic growth amid external pressures.

On the expenditure side, household consumption remains the primary contributor to economic growth, accounting for more than half of the national GDP. Consumer activity remains robust amid increased mobility, rising incomes, and relatively controlled inflation. Additionally, Gross Fixed Capital Formation (GFCF) also recorded positive growth, reflecting the continued expansion of investment across various productive sectors.

Indonesia's export performance in 2025 also made a significant contribution to national economic growth. BPS noted that the export components of goods and services experienced strong growth, supported by increased demand for flagship commodities such as manufactured goods, agricultural products, and natural resources. This indicates that Indonesia's export competitiveness remains intact amid the global trade slowdown.

From an industry perspective, key sectors such as manufacturing, trade, agriculture, and transportation and warehousing remain the driving forces of the national economy. The services sector also demonstrates resilient growth, in line with increasing digital economic activity, domestic tourism, and the maturing post-pandemic economic recovery.

Geographically, Indonesia's economic growth remains dominated by the island of Java, which contributes the largest share to the national GDP. However, several regions outside Java, such as Sulawesi and Maluku, have shown relatively higher growth, driven by the expansion of natural resource-based manufacturing industries and

berbasis sumber daya alam serta peningkatan aktivitas investasi di kawasan industri baru. Hal ini mencerminkan semakin kuatnya proses pemerataan ekonomi antarwilayah.

ANALISIS INDUSTRI SUB-KLASTER

Sektor Keuangan

Pada tahun 2025, sektor keuangan Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap resilien di tengah dinamika ekonomi global yang masih penuh ketidakpastian. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), penyaluran kredit perbankan nasional terus mencatat pertumbuhan positif meskipun mengalami moderasi dibandingkan periode sebelumnya. Hingga pertengahan hingga akhir 2025, pertumbuhan kredit tercatat berada pada kisaran satu digit menengah dengan tren yang tetap stabil dan mendukung fungsi intermediasi perbankan secara berkelanjutan.

Secara lebih rinci, total penyaluran kredit perbankan pada tahun 2025 telah mencapai lebih dari Rp8.000 triliun, dengan laju pertumbuhan sekitar 7%–8% secara tahunan (*year-on-year*). Kondisi ini mencerminkan tetap terjaganya permintaan pembiayaan dari sektor riil, meskipun terdapat tekanan likuiditas dan penyesuaian suku bunga di beberapa periode. Pertumbuhan kredit tersebut juga ditopang oleh kualitas aset perbankan yang relatif stabil serta risiko kredit yang terkendali .

Dari sisi segmentasi, kredit investasi menjadi motor utama pertumbuhan dengan laju peningkatan tertinggi dibandingkan jenis kredit lainnya, diikuti oleh kredit konsumsi yang masih menunjukkan ketahanan seiring dengan stabilnya daya beli masyarakat. Sementara itu, kredit modal kerja tumbuh lebih moderat, mencerminkan sikap kehati-hatian pelaku usaha dalam merespons ketidakpastian eksternal dan dinamika perdagangan global.

Perkembangan sektor keuangan juga didukung oleh semakin kuatnya peran digitalisasi layanan keuangan, yang mendorong efisiensi penyaluran kredit serta memperluas akses pembiayaan, khususnya bagi segmen UMKM dan sektor produktif. Transformasi digital ini turut memperkuat inklusi keuangan dan mempercepat proses intermediasi di industri perbankan.

Kawasan Industri

Kinerja kawasan industri pada tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang moderat dibandingkan dengan tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 5,56%. Pencapaian ini mencerminkan masih terjaganya daya tarik kawasan industri sebagai pusat aktivitas manufaktur dan investasi, meskipun berada di tengah dinamika ekonomi global yang penuh

increased investment activity in new industrial zones. This reflects the strengthening process of economic equalization across regions.

SUB-CLUSTER INDUSTRY ANALYSIS

Financial Sector

In 2025, Indonesia's financial sector demonstrated continued resilience amid global economic dynamics that remain fraught with uncertainty. According to data from the Financial Services Authority (OJK), national bank credit disbursement continues to record positive growth, although at a slower pace compared to the previous period. By mid-to-late 2025, credit growth is projected to be in the mid-single-digit range, with a stable trend that supports the sustainable functioning of banking intermediation.

More specifically, total bank credit disbursement in 2025 has reached over Rp8,000 trillion, with an annual growth rate of approximately 7%–8% year-on-year. This reflects the sustained demand for financing from the real sector, despite liquidity pressures and interest rate adjustments during certain periods. This credit growth is also supported by relatively stable banking asset quality and controlled credit risk.

From a segmentation perspective, investment credit has been the primary driver of growth, with the highest growth rate compared to other credit types, followed by consumer credit, which continues to demonstrate resilience alongside stable household purchasing power. Meanwhile, working capital credit has grown more moderately, reflecting businesses' cautious approach in responding to external uncertainties and global trade dynamics.

Developments in the financial sector were also supported by the increasingly significant role of financial services digitalization, which boosted the efficiency of credit distribution and expanded access to financing, particularly for the MSME segment and the productive sector. This digital transformation has also strengthened financial inclusion and accelerated intermediation processes in the banking industry.

Industrial Estates

The performance of industrial estates in 2025 shows a moderate increase compared to 2024, with growth of 5.56%. This achievement reflects the continued appeal of industrial zones as hubs for manufacturing and investment activities, despite the uncertain dynamics of the global economy. Revenue contributions remain dominated by

ketidakpastian. Kontribusi pendapatan masih didominasi oleh aktivitas utama berupa pemanfaatan lahan industri, baik melalui persewaan maupun penjualan lahan, yang memberikan kontribusi sebesar 48% atau setara Rp1,4 triliun dari total pendapatan kawasan industri tahun 2025.

Sementara itu, pendapatan *recurring* yang berasal dari layanan pendukung kawasan industri, seperti penyewaan properti industri, jasa logistik, pemeliharaan kawasan, serta penyediaan utilitas (air, pengolahan limbah, gas, dan fiber optik), berkontribusi sebesar 35% atau Rp1,3 triliun pada tahun 2025. Struktur pendapatan ini menunjukkan bahwa meskipun pendapatan berbasis lahan masih menjadi penopang utama, kontribusi dari layanan berulang semakin penting dalam mendukung stabilitas pendapatan jangka panjang.

Dari sisi profitabilitas, laba bersih kawasan industri pada tahun 2025 mencatatkan penurunan sebesar 4,61% dibandingkan tahun 2024. Penurunan ini utamanya berasal dari penurunan pendapatan revaluasi aset properti investasi di tahun 2025 sebesar Rp114,18 miliar yang menurun sebesar 80% dari tahun 2024 sebesar Rp596,3 miliar.

Pencapaian kinerja tersebut didorong oleh beberapa faktor utama. Pertama, penjualan lahan di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) yang tetap mencatat permintaan positif. Kedua, kontribusi dari penyewaan lahan PPTI di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) serta Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER) yang menunjukkan aktivitas investasi yang berkelanjutan. Ketiga, adanya pendapatan dari ganti untung NPEA di Kawasan Berikat Nusantara (KBN). Selain itu, SIER juga memberikan kontribusi tambahan melalui pendapatan pengolahan limbah dari luar kawasan yang semakin memperkuat diversifikasi sumber pendapatan berbasis layanan lingkungan.

Namun demikian, sektor kawasan industri masih menghadapi sejumlah tantangan struktural. Permasalahan utama berasal dari aspek tata ruang dan perizinan, di mana ketidaksinkronan perizinan dasar dapat menghambat percepatan realisasi investasi. Selain itu, keterbatasan utilitas dan infrastruktur dasar seperti pasokan listrik serta gas dengan Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) yang belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan industri turut menjadi kendala dalam pengembangan kawasan. Di sisi lain, ketergantungan terhadap kondisi makroekonomi dan dinamika geopolitik global, termasuk kebijakan tarif Amerika Serikat serta eskalasi konflik di Timur Tengah, turut menambah tingkat ketidakpastian. Faktor ini berdampak pada risiko rantai pasok global, volatilitas nilai tukar, serta ketimpangan perkembangan infrastruktur antarwilayah kawasan industri.

core activities involving the utilization of industrial land—through both leasing and land sales—which account for 48% or the equivalent of Rp1.4 trillion of industrial estate total revenue in 2025.

Meanwhile, recurring revenue from industrial zone support services, such as industrial property leasing, logistic service, service charge and the provision of utilities (water, wastewater treatment, gas, and fiber optics), contributed 35% or Rp1,3 trilion in 2025. This revenue structure indicates that while land-based revenue remains the primary pillar, the contribution from recurring services is becoming increasingly important in supporting long-term revenue stability.

In terms of profitability, the industrial zone's net profit in 2025 recorded a decline of 4.61% compared to 2024. This decrease was driven mainly from the decreased of revenue from revaluation of investment property in 2025 Rp114,18 billion which decreased 80% from 2024 Rp596.3 billion.

This performance achievement is driven by several key factors. First, land sales in the Wijayakusuma Industrial Estate (KIW) continue to show positive demand. Second, contributions from land leasing by PPTI in the Batang Integrated Industrial Estate (KITB) and the Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER), which demonstrate sustained investment activity. Third, revenue from compensation for lost profits at the Nusantara Bonded Zone (KBN). Additionally, SIER provided further contributions through waste processing revenue from outside the zone, further strengthening the diversification of revenue sources based on environmental services.

However, the industrial estate sector still faces a number of structural challenges. The main issues stem from spatial planning and permitting aspects, where inconsistencies in basic permits can hinder the acceleration of investment realization. Furthermore, limitations in utilities and basic infrastructure—such as electricity supply and natural gas at a specific price (HGBT)—which are not yet fully aligned with industrial needs, also pose obstacles to estate development. On the other hand, dependence on macroeconomic conditions and global geopolitical dynamics—including U.S. tariff policies and escalating conflicts in the Middle East—further increases uncertainty. These factors impact global supply chain risks, exchange rate volatility, and disparities in infrastructure development across industrial zones.

Meskipun demikian, prospek usaha sektor kawasan industri pada tahun-tahun mendatang tetap berada dalam tren yang positif. Pergeseran rantai pasok global, relokasi industri dari Asia Timur, khususnya Tiongkok serta meningkatnya minat industri manufaktur berbasis teknologi tinggi untuk berinvestasi di Asia Tenggara menjadi peluang strategis bagi Indonesia. Dengan *positioning* yang semakin kuat dalam peta investasi global, sektor kawasan industri memiliki potensi untuk terus tumbuh dan menjadi salah satu motor utama dalam menarik investasi langsung dan memperkuat struktur industri nasional secara berkelanjutan.

Nevertheless, the business outlook for the industrial zone sector in the coming years remains positive. The shift in global supply chains, the relocation of industries from East Asia, particularly China and the growing interest of high-tech manufacturing industries in investing in Southeast Asia present strategic opportunities for Indonesia. With an increasingly strong position on the global investment map, the industrial estate sector has the potential to continue growing and become one of the main drivers in attracting direct investment and strengthening the national industrial structure sustainably.

Sektor Konstruksi

Kinerja sektor konstruksi pada tahun 2025 menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun 2024. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh kebijakan efisiensi anggaran pemerintah yang berdampak pada pengurangan alokasi dana untuk sejumlah proyek berjalan (*on going*). Selain itu, terdapat penundaan pelaksanaan proses tender serta pembatalan beberapa proyek yang sebelumnya telah direncanakan, sehingga berimplikasi pada menurunnya volume pekerjaan di sektor konstruksi secara keseluruhan.

Meskipun demikian, kinerja sektor konstruksi pada tahun 2025 masih ditopang oleh beberapa faktor utama. Pertama, adanya permintaan (*demand*) yang tetap berasal dari proyek infrastruktur dan investasi, khususnya yang bersumber dari kebutuhan pembangunan dasar dan pengembangan kawasan strategis. Kedua, adanya upaya perbaikan internal melalui peningkatan efisiensi operasional serta penguatan tata kelola perusahaan. Ketiga, dukungan kebijakan dan skema pembiayaan baru yang memberikan ruang bagi keberlanjutan proyek-proyek konstruksi di luar anggaran pemerintah.

Tantangan utama yang dihadapi sektor konstruksi pada tahun 2025 berasal dari implementasi Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025, yang mengarahkan kebijakan efisiensi belanja negara. Kebijakan ini berdampak pada pengurangan anggaran sejumlah proyek APBN yang sedang berjalan, serta menyebabkan penundaan jadwal tender proyek-proyek baru yang sebelumnya telah ditargetkan untuk dieksekusi pada tahun berjalan.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, pelaku usaha konstruksi melakukan berbagai langkah adaptif untuk menjaga keberlanjutan kinerja. Strategi utama yang ditempuh meliputi optimalisasi pendapatan dari proyek-proyek yang masih memiliki ketersediaan anggaran, peningkatan perolehan proyek-proyek di luar APBN (non-APBN), serta penguatan portofolio proyek berbasis swasta. Selain itu, perusahaan juga melakukan inisiasi kemitraan dengan mitra strategis yang memiliki kapabilitas dan kredibilitas tinggi guna memperluas akses terhadap proyek-proyek baru yang bersumber dari sektor swasta.

Construction Sector

The performance of the construction sector in 2025 shows a decline compared to 2024. This situation is primarily influenced by the government's budget efficiency policies, which have led to reduced funding allocations for several ongoing projects. Additionally, there have been delays in the tender process and the cancellation of some previously planned projects, resulting in a decline in overall work volume across the construction sector.

Nevertheless, the construction sector's performance in 2025 remains supported by several key factors. First, there remains steady demand from infrastructure projects and investments, particularly those stemming from basic development needs and the development of strategic regions. Second, there are efforts at internal improvement through enhanced operational efficiency and strengthened corporate governance. Third, support from new policies and financing schemes that provide room for the continuation of construction projects outside the government budget.

The primary challenge facing the construction sector in 2025 stems from the implementation of Presidential Instruction (Inpres) No. 1 of 2025, which directs policies on government spending efficiency. This policy results in budget cuts for several ongoing state budget (APBN) projects and causes delays in the tender schedules for new projects previously targeted for execution in the current year.

In response to these conditions, construction companies are taking various adaptive measures to maintain sustainable performance. Key strategies include optimizing revenue from projects that still have available budgets, increasing the acquisition of non-state budget (non-APBN) projects, and strengthening the portfolio of private-sector-based projects. Additionally, companies are initiating partnerships with strategic partners possessing high capabilities and credibility to expand access to new projects sourced from the private sector.

Ke depan, prospek usaha sektor konstruksi diperkirakan tetap berada pada tren pertumbuhan yang positif dan stabil. Hal ini didorong oleh keberlanjutan pembangunan infrastruktur, pertumbuhan sektor properti, serta meningkatnya investasi swasta di berbagai sektor. Meskipun demikian, sektor ini masih akan menghadapi tantangan seperti tingkat persaingan yang semakin ketat serta risiko pengelolaan arus kas yang perlu dikelola secara prudent. Dengan strategi yang tepat dan adaptif, sektor konstruksi diharapkan tetap mampu tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka menengah hingga panjang.

Looking ahead, the business outlook for the construction sector is expected to remain on a positive and stable growth trajectory. This is driven by the continued infrastructure development, growth in the property sector, and increasing private investment across various sectors. Nevertheless, the sector will still face challenges such as intensifying competition and cash flow management risks that require prudent handling. With the right and adaptive strategies, the construction sector is expected to continue growing sustainably in the medium to long term.

Sektor Media dan Teknologi

Kinerja sektor media dan teknologi pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2024. Pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh perubahan perilaku pasar yang semakin mengarah pada digitalisasi, serta meningkatnya kebutuhan akan sistem yang andal, efisien, dan memiliki tingkat keamanan siber yang tinggi. Transformasi ini memperkuat peran sektor media dan teknologi sebagai enabler utama dalam ekosistem ekonomi digital nasional.

Pada tahun 2024, pelaku industri, khususnya Jalin, telah membangun fondasi penting melalui penguatan tata kelola dan sertifikasi internasional, termasuk ISO 9001, ISO 27001, ISO 27701, dan ISO 37001, serta berbagai sertifikasi keamanan data lainnya. Fondasi ini menjadi modal penting dalam meningkatkan kepercayaan pasar dan memperkuat kapabilitas layanan. Memasuki tahun 2025, Jalin memperoleh mandat strategis sebagai mitra Pemerintah dalam pengoperasian proyek SPP-TDLN berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2025, yang memperluas peran perusahaan dari sekadar penyedia infrastruktur switching menjadi *regulatory-technology backbone* untuk sistem perpajakan digital nasional.

Di sisi lain, PT Balai Pustaka (BP) menunjukkan transformasi bisnis yang semakin adaptif terhadap perkembangan ekosistem digital. Sebagai entitas dengan reputasi kuat di bidang percetakan buku dan literatur akademik, BP mulai mengembangkan model bisnis berbasis *intellectual property* (IP-*based licensing*). Pada tahun 2025, BP memperluas portofolio melalui produksi film, komik digital, dan pengembangan *game*, serta aktif dalam kegiatan literasi digital seperti webinar sastra dan program adaptasi karya klasik ke berbagai kanal digital. Langkah ini mencerminkan strategi monetisasi IP yang lebih luas dengan tujuan menjangkau segmen generasi muda melalui platform digital dan industri kreatif.

Kinerja sektor ini juga didorong oleh sejumlah faktor utama. Pertama, adanya mandat strategis proyek SPP-TDLN sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2025. Kedua, posisi Jalin sebagai penyelenggara

Media and Technology Sector

The performance of the media and technology sector in 2025 shows significant progress compared to 2024. This growth is primarily driven by shifting market behavior increasingly oriented toward digitalization, as well as rising demand for reliable, efficient systems with high cybersecurity standards. This transformation reinforces the role of the media and technology sector as a key enabler within the national digital economy ecosystem.

In 2024, industry players, particularly Jalin, have established a crucial foundation through strengthened governance and international certifications, including ISO 9001, ISO 27001, ISO 27701, and ISO 37001, as well as various other data security certifications. This foundation serves as a vital asset in boosting market confidence and enhancing service capabilities. Entering 2025, Jalin received a strategic mandate as the Government's partner in operating the SPP-TDLN project under Presidential Regulation No. 68 of 2025, which expands the company's role from merely a switching infrastructure provider to a regulatory-technology backbone for the national digital tax system.

On the other hand, PT Balai Pustaka (BP) demonstrated a business transformation that is increasingly adaptive to the evolving digital ecosystem. As an entity with a strong reputation in book printing and academic literature, BP began developing an intellectual property (IP)-based licensing business model. In 2025, BP expanded its portfolio through film production, digital comics, and game development, while also actively engaging in digital literacy initiatives such as literary webinars and programs adapting classic works to various digital channels. This move reflects a broader IP monetization strategy aimed at reaching the younger generation through digital platforms and the creative industry.

Performance in this sector is also driven by several key factors. First, the strategic mandate of the SPP-TDLN project as stipulated in Presidential Regulation No. 68 of 2025. Second, Jalin's position as a payment system

infrastruktur sistem pembayaran (PIP) dengan *brand* LINK yang memiliki pangsa pasar signifikan pada layanan debit *switching*. Ketiga, ekspansi produk dan penguatan sertifikasi kelas dunia, termasuk pengembangan Jalin Verifi3d (3-D Secure EMVCo), serta implementasi standar ISO dan PCI DSS/PCI PIN yang memperkuat kepercayaan mitra perbankan dan fintech. Keempat, dukungan kondisi makroekonomi digital yang terus bertumbuh, di mana ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar US$100 miliar GMV, dengan pertumbuhan media digital sekitar 16% menjadi US$9 miliar, serta peningkatan transaksi pembayaran digital yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu pasar terbesar di kawasan.

Namun demikian, sektor media dan teknologi masih menghadapi sejumlah tantangan yang perlu dikelola secara berkelanjutan. Persaingan dengan pemain industri besar menuntut peningkatan kualitas layanan dan kepatuhan terhadap *service level agreement* (SLA), yang direspons melalui penguatan kemitraan dan program kolaborasi. Tekanan regulasi serta meningkatnya tuntutan keamanan siber juga menjadi tantangan utama yang diatasi melalui penerapan arsitektur teknologi yang skalabel, pendekatan *zero-trust security*, serta pemanfaatan sertifikasi internasional dan kolaborasi dengan regulator. Selain itu, kebutuhan investasi infrastruktur teknologi yang berkelanjutan direspons melalui dukungan pendanaan dari holding maupun mitra strategis. Tantangan monetisasi IP dan pengembangan model *go-to-market digital* juga dihadapi dengan pendekatan adaptasi bertahap, *co-production*, serta strategi licensing dan *merchandising*. Di sisi lain, perubahan preferensi *audiens* dan persaingan konten global diantisipasi melalui pendekatan berbasis data, strategi pemasaran digital yang adaptif, serta integrasi ke dalam ekosistem media nasional.

Ke depan, prospek sektor media dan teknologi diperkirakan tetap berada dalam tren pertumbuhan yang positif. Hal ini didukung oleh percepatan adopsi teknologi seperti kecerdasan buatan, 5G, dan *blockchain*, serta penguatan ekosistem digital nasional. Dukungan regulasi dan peran BUMN, pertumbuhan ekonomi digital yang berkelanjutan, serta meningkatnya permintaan terhadap konten digital dan intellectual property lokal menjadi katalis utama pertumbuhan sektor ini. Selain itu, akselerasi digitalisasi sektor keuangan, infrastruktur pembayaran, serta transformasi rantai pasok dan logistik digital diperkirakan semakin memperluas ruang pertumbuhan industri media dan teknologi di masa mendatang, sekaligus memperkuat daya saing digital nasional secara berkelanjutan.

infrastructure provider (PIP) under the LINK brand, which holds a significant market share in debit switching services. Third, product expansion and the strengthening of world-class certifications, including the development of Jalin Verifi3d (3-D Secure EMVCo), as well as the implementation of ISO and PCI DSS/PCI PIN standards that reinforce the trust of banking and fintech partners. Fourth, support from a continuously growing digital macroeconomic environment, where Indonesia's digital economy is projected to reach approximately US$100 billion in GMV, with digital media growth of around 16% to US$9 billion, and an increase in digital payment transactions that positions Indonesia as one of the largest markets in the region.

However, the media and technology sector still faces a number of challenges that need to be managed sustainably. Competition with major industry players demands improved service quality and adherence to service level agreements (SLAs), which is addressed through strengthened partnerships and collaboration programs. Regulatory pressures and increasing cybersecurity demands also pose major challenges, which are addressed through the implementation of scalable technology architectures, a zero-trust security approach, and the utilization of international certifications and collaboration with regulators. Additionally, the need for sustainable investment in technology infrastructure is addressed through funding support from the holding company and strategic partners. Challenges related to IP monetization and the development of digital go-to-market models are also being met through a phased adaptation approach, co-production, and licensing and merchandising strategies. On the other hand, shifts in audience preferences and global content competition are anticipated through data-driven approaches, adaptive digital marketing strategies, and integration into the national media ecosystem.

Looking ahead, the outlook for the media and technology sector is expected to remain on a positive growth trajectory. This is supported by the accelerated adoption of technologies such as artificial intelligence, 5G, and blockchain, as well as the strengthening of the national digital ecosystem. Regulatory support and the role of state-owned enterprises, sustainable digital economic growth, and increasing demand for digital content and local intellectual property serve as the primary catalysts for the sector's growth. Additionally, the acceleration of digitalization in the financial sector, payment infrastructure, and the transformation of digital supply chains and logistics are expected to further expand the growth potential of the media and technology industry in the future, while simultaneously strengthening national digital competitiveness in a sustainable manner.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

STRATEGI PERUSAHAAN DI TAHUN 2025

Sebagai salah satu BUMN yang memiliki peran strategis, tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan dalam memperkokoh posisi di pasar melalui berbagai inisiatif strategis. Langkah-langkah tersebut diarahkan untuk memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja operasional, serta memperluas jangkauan bisnis secara berkelanjutan, dengan rincian strategi sebagai berikut:

1. Pengelolaan BUMN Scale up (*active management*)
2. Penguatan Fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko
3. Penguatan sistem, termasuk di antaranya standardisasi Single Backbone System (SBS)
4. Pengembangan SDM
5. Pemuktahiran Kebijakan dan Basis Hukum
6. Penguatan Identitas dan relasi Danareksa

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA

Sejak tahun 2022, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022, Danareksa resmi bertransformasi menjadi Holding BUMN yang menaungi sejumlah entitas lintas sektor dalam rangka memperkuat sinergi bisnis serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya di lingkungan Holding BUMN Danareksa. Transformasi ini menjadikan Danareksa sebagai holding spesialis transformasi pertama di bawah Kementerian BUMN yang memiliki standar tata kelola dan skala operasional bertaraf internasional.

Sejalan dengan peran tersebut, laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota jaringan global RSM) mengelompokkan kegiatan usaha Perseroan ke dalam sembilan segmen operasi utama, yaitu:

1. Pengelolaan investasi,
2. Jasa pembayaran,
3. Pembiayaan,
4. Investasi,
5. Jasa konstruksi,
6. Pengelolaan aset,
7. Kliring dan penjaminan,
8. Penerbitan dan percetakan, serta
9. Kawasan industri.

Pengelompokan segmen operasi tersebut disusun sesuai dengan ketentuan PSAK 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi. Standar ini mengatur pengungkapan informasi segmen yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi sifat kegiatan usaha,

COMPANY STRATEGIES IN 2025

As a state-owned enterprise with a strategic role, 2025 marks a critical period for the Company as it seeks to solidify its market position through various strategic initiatives. These measures are aimed at enhancing competitiveness, improving operational performance, and expanding the business's reach in a sustainable manner, with the strategic details outlined below:

1. BUMN Scale-Up Management (Active Management)
2. Strengthening Finance and Risk Management Functions
3. System Enhancement, including Standardization of the Single Backbone System (SBS)
4. Human Resource Development
5. Policy and Legal Framework Updates
6. Strengthening Danareksa's Identity and Relationships

OPERATIONAL OVERVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Since 2022, pursuant to Government Regulation No. 7 of 2022 dated January 24, 2022, Danareksa has officially transformed into a state-owned enterprise (SOE) holding company that oversees a number of cross-sector entities in order to strengthen business synergies and optimize the utilization of resources within the Danareksa SOE Holding. This transformation positions Danareksa as the first specialized transformation holding company under the Ministry of State-Owned Enterprises with international-standard governance and operational scale.

In line with this role, the Company's financial statements, audited by the public accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (a member of the global RSM network), categorize the Company's business activities into nine main operating segments, namely:

1. Investment management,
2. Payment services,
3. Financing,
4. Investments,
5. Construction services,
6. Asset management,
7. Clearing and guarantee,
8. Publishing and printing, and
9. Industrial estates.

This classification of operating segments is prepared in accordance with the provisions of PSAK 5 (Revised 2015) on Operating Segments. This standard governs the disclosure of segment information, which aims to provide financial statement users with a more comprehensive understanding when evaluating the nature of business

kinerja keuangan, serta lingkungan ekonomi tempat entitas beroperasi.

Pada tahun 2025, PT Danantara Asset Management ("PT DAM") sebagai pemegang saham mengarahkan Perusahaan untuk merestrukturisasi kepemilikan pada entitas anak di luar bisnis kawasan industri. Langkah ini dilakukan melalui pengalihan kepemilikan saham Perseroan pada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI), PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN), PT Nindya Karya (NK) dan PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS), serta pengambilalihan saham BRIMI oleh PT DAM.

Proses ini telah mulai berjalan dan ditargetkan selesai pada tahun 2026. Sejalan dengan itu, investasi pada BRIDS dan BRIMI serta aset dan liabilitas PPA, KBI, JPN, dan NK diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan untuk didistribusikan kepada pemilik, serta dicatat sebagai operasi yang dihentikan. Sehingga, informasi segmen usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

activities, financial performance, and the economic environment in which the entity operates.

In 2025, PT Danantara Asset Management ("PT DAM"), as the shareholder, directed the Company to restructure its ownership in subsidiaries outside the industrial estate business. This initiative involves the transfer of the Company's shareholdings in PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI), PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN), PT Nindya Karya (NK), and PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS), as well as the acquisition of the Company's shares in BRIMI by PT DAM.

The process has commenced and is targeted for completion in 2026. Accordingly, the investments in BRIDS and BRIMI, along with the assets and liabilities of PPA, KBI, JPN, and NK, have been classified as a disposal group held for distribution to owners and are presented as discontinued operations. Therefore, the Company's business segment information is as follows:

Segmen Operasi Business Segment	**Perusahaan** Company
Segmen Operasi yang Dilanjutkan Continued Operating Segment	
Pengelolaan Investasi Investment Management	PT Danareksa (Persero)
Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri Industrial Estate Development and Management	PT Kawasan Industri Medan
Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri Industrial Estate Development and Management	PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri Industrial Estate Development and Management	PT Kawasan Industri Makassar
Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri Industrial Estate Development and Management	PT Kawasan Berikat Nusantara
Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri Industrial Estate Development and Management	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
Pembiayaan Multi Finance	PT Danareksa Finance
Investasi Investments	PT Danareksa Capital
Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia Publishing, Printing, and Multimedia	PT Balai Pustaka
Segmen Operasi yang Dihentikan Discontinued Operating Segment	
Jasa Konstruksi Construction Service	PT Nindya Karya
Pengelola Aset Negara dan BUMN State Asset Manager and BUMN	PT Perusahaan Pengelola Aset
Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading	PT Kliring Berjangka Indonesia
Jasa pembayaran Switching service	PT Jalin Pembayaran Nusantara

Berikut adalah kontribusi tiap segmen operasi terhadap pendapatan Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Below is the contribution of each operating segment to the Company's revenues in the last 2 (two) years:

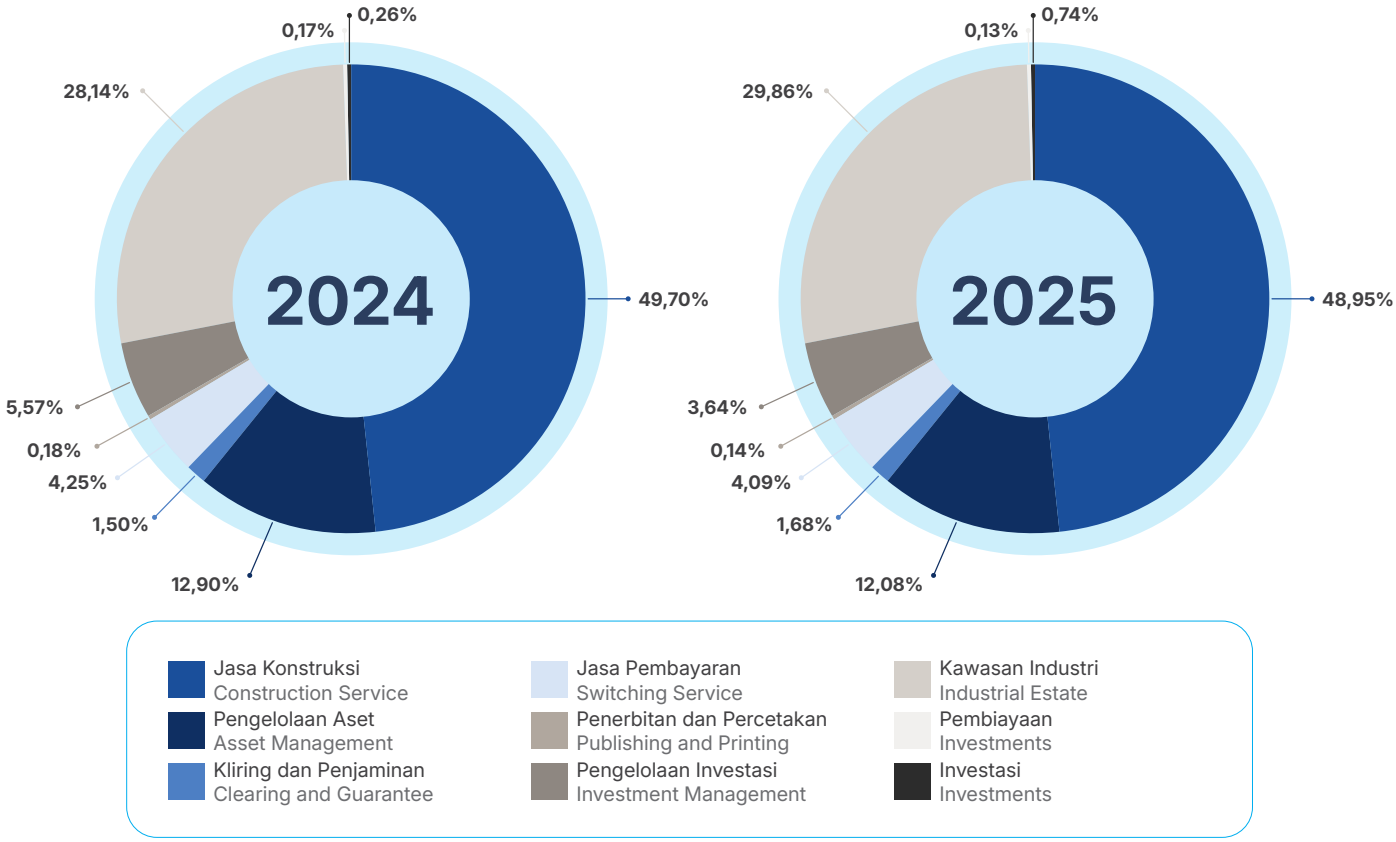

Segmen Pengelolaan Investasi

Segmen pengelolaan investasi dilaksanakan oleh PT Danareksa (Persero) sebagai entitas induk dalam Holding BUMN Danareksa. Dalam kapasitasnya tersebut, Danareksa berperan sebagai *strategic holding* yang bertugas mengarahkan, mengorkestrasi, serta mengoptimalkan pengembangan bisnis seluruh entitas di bawah naungan grup.

Salah satu fungsi utama yang dijalankan adalah penyediaan dukungan pendanaan bagi anggota holding guna mendukung kebutuhan modal kerja maupun investasi. Peran ini menjadi bagian penting dalam mendorong akselerasi pertumbuhan usaha, memperkuat kapasitas operasional, serta meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan di seluruh ekosistem Danareksa.

Pada tahun 2025, segmen pengelolaan investasi menunjukkan perkembangan yang semakin solid seiring dengan penguatan peran Danareksa sebagai holding transformasi BUMN. Berbagai Perkembangan inisiatif dan kinerja Perseroan, di antaranya:

1. Penguatan bisnis utama pada seluruh anggota ekosistem Holding Danareksa melalui optimalisasi sinergi dan penciptaan nilai tambah antar entitas.

Investment Management Segment

The investment management segment is carried out by PT Danareksa (Persero) as the parent entity within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding. In this capacity, Danareksa serves as a strategic holding company tasked with guiding, coordinating, and optimizing the business development of all entities under the group's umbrella.

One of the primary functions carried out is providing funding support to holding members to meet working capital and investment needs. This role is a crucial component in driving accelerated business growth, strengthening operational capacity, and enhancing sustainable value creation across the entire Danareksa ecosystem.

By 2025, the investment management segment is expected to demonstrate increasingly robust growth in tandem with the strengthening of Danareksa's role as a state-owned enterprise transformation holding company. Various developments in the Company's initiatives and performance include:

1. Strengthening core businesses across all members of the Danareksa Holding ecosystem through the optimization of synergies and the creation of value-added opportunities among entities.

2. Dukungan pendanaan modal kerja dan investasi kepada anggota holding untuk mendorong ekspansi usaha serta penguatan kapasitas bisnis.
3. Pendampingan strategis kepada anak dan cucu perusahaan dalam rangka peningkatan kinerja operasional dan akselerasi pertumbuhan bisnis.
4. Implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan keandalan pelaporan keuangan.
5. Inisiasi program penyelesaian portofolio *non-core* yang ditargetkan dapat diselesaikan secara bertahap hingga tahun 2026.
6. Inisiasi *land expansion* serta penguatan pendapatan berulang (*recurring income*) berbasis utilitas dasar untuk mendukung pengembangan klaster bisnis.

Di samping itu, Berbagai inisiatif strategis telah dijalankan Perseroan, di antaranya:

1. Penerapan pengelolaan BUMN berskala besar melalui pendekatan *active management* untuk meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.
2. Penguatan fungsi keuangan dan manajemen risiko guna memastikan stabilitas kinerja serta mitigasi risiko yang lebih efektif.
3. Penguatan sistem tata kelola dan teknologi, termasuk standardisasi *Single Backbone System* (SBS) untuk integrasi data dan proses bisnis yang lebih terpadu.
4. Pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi, kapabilitas, dan kapabilitas kepemimpinan.
5. Pemutakhiran kebijakan serta penguatan basis hukum untuk mendukung kepatuhan dan fleksibilitas operasional.
6. Penguatan identitas korporasi dan hubungan kelembagaan (*stakeholder relations*) guna meningkatkan positioning Danareksa dalam ekosistem BUMN.

2. Providing working capital and investment funding to holding company members to drive business expansion and strengthen business capacity.
3. Strategic guidance for subsidiaries and grand subsidiaries to improve operational performance and accelerate business growth.
4. Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) as part of strengthening governance and the reliability of financial reporting.
5. Initiation of a program to divest non-core portfolios, targeted for phased completion by 2026.
6. Initiation of land expansion and strengthening of recurring income based on basic utilities to support business cluster development.

In addition, the Company has implemented various strategic initiatives, including:

1. Application of large-scale SOE management through an active management approach to sustainably increase corporate value.
2. Strengthening financial functions and risk management to ensure performance stability and more effective risk mitigation.
3. Strengthening governance systems and technology, including standardizing the Single Backbone System (SBS) for more integrated data and business processes.
4. Developing human resources through enhanced competencies, capabilities, and leadership skills.
5. Updating policies and strengthening the legal framework to support compliance and operational flexibility.
6. Strengthening corporate identity and stakeholder relations to enhance Danareksa's positioning within the state-owned enterprise ecosystem.

Kinerja Segmen Pengelolaan Investasi
Investment Management Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	454.255	699.804	-245.549	-35,09
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(216.739)	104.198	-320.937	-308,01
Jumlah Aset Total Assets	21.983.086	22.691.078	-707.992	-3,12
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.468.590	3.967.653	-499.063	-12,58

Segmen pengelolaan investasi pada tahun 2025 telah membukukan pendapatan sebesar Rp454,26 miliar, menurun 35,09% dari tahun sebelumnya sebesar Rp699,80 miliar. Rugi bersih yang dibukukan segmen pengelolaan investasi tahun 2025 tercatat sebesar

The investment management segment in 2025 recorded revenue of Rp454.26 billion, a decrease of 35.09% from the previous year's figure of Rp699.80 billion. The net loss recorded by the investment management segment in 2025 was Rp216.74 billion, in contrast to the previous year

Rp216,74 miliar, berbeda dari tahun sebelumnya dimana segmen pengelolaan investasi membukukan laba bersih sebesar Rp104,20 miliar.

Jumlah aset segmen pengelolaan investasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp21.983,09 miliar, menurun 3,12% dari tahun sebelumnya sebesar Rp22.691,08 miliar. Sedangkan liabilitas segmen pengelolaan investasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.468,59 miliar, menurun 12,58% dari tahun sebelumnya sebesar Rp3.967,65 miliar.

Segmen Jasa Pembayaran

Pada tahun 2025, segmen jasa pembayaran menunjukkan penguatan kinerja yang didorong oleh pengembangan berkelanjutan pada tiga pilar utama bisnis, yaitu *Universal Switching Powerhouse* (USP), *National Cash Point* (NCP), dan *Collaborative Digital Enabler* (CDE).

Pada pilar USP, Jalin memperkuat konektivitas ekosistem *switching* melalui optimalisasi interkoneksi dengan PT Alto Network (ALTO) guna meningkatkan kualitas layanan switching Internet Banking dan Mobile Banking (IBMB). Selain itu, dilakukan optimalisasi routing Bank Himbara pada jaringan ATM anggota Jalin untuk meningkatkan efisiensi dan volume transaksi switching.

Pada pilar NCP, Jalin berhasil memperluas jangkauan layanan cash point dengan penambahan 591 unit premises untuk member non-Himbara serta 472 unit untuk member Himbara. Selain itu, penguatan layanan juga dilakukan melalui penyediaan *Cash Deposit Machine* (CDM) di jaringan member Jalin, yang semakin memperkuat layanan transaksi tunai di berbagai wilayah.

Pada pilar CDE, Jalin mengoptimalkan routing transaksi untuk member fintech serta fintech as issuer di ekosistem acquiring member. Selain itu, dilakukan pemulihan routing untuk member Himbara sebagai *issuer* guna menjaga stabilitas layanan digital pembayaran serta meningkatkan keandalan sistem transaksi elektronik nasional.

Produk dan Layanan

Sepanjang tahun 2025, Jalin menyediakan produk dan layanan yang berfokus pada penguatan tiga pilar utama bisnis. Pengembangan layanan disesuaikan dengan dinamika pasar serta perubahan perilaku konsumen yang semakin mengarah pada transaksi digital.

Jalin turut mengembangkan layanan tarik tunai ATM untuk mendukung pertumbuhan transaksi fintech, termasuk inovasi *cardless cash withdrawal* (CCW) pada jaringan ATM Himbara. Selain itu, dikembangkan skema bisnis baru melalui model brown label, yaitu kerja sama dengan pemilik ATM untuk penggunaan branding ATM Link pada lokasi dengan potensi transaksi tinggi yang belum teroptimasi.

when the investment management segment recorded a net profit of Rp104.20 billion.

Total assets of the investment management segment in 2025 were recorded at Rp21,983.09 billion, a decrease of 3.12% from the previous year's figure of Rp22,691.08 billion. Meanwhile, liabilities for the investment management segment in 2025 were recorded at Rp3,468.59 billion, a decrease of 12.58% from the previous year's figure of Rp3,967.65 billion.

Payment Services Segment

In 2025, the payment services segment demonstrated improved performance driven by continued development across the three core business pillars: Universal Switching Powerhouse (USP), National Cash Point (NCP), and Collaborative Digital Enabler (CDE).

Under the USP pillar, Jalin strengthened the switching ecosystem's connectivity by optimizing interconnections with PT Alto Network (ALTO) to enhance the quality of Internet Banking and Mobile Banking (IBMB) switching services. Additionally, routing for Himbara banks was optimized on Jalin's member ATM network to improve switching transaction efficiency and volume.

Under the NCP pillar, Jalin successfully expanded the reach of its cash point services by adding 591 premises for non-Himbara members and 472 units for Himbara members. Furthermore, service enhancements were implemented through the deployment of Cash Deposit Machines (CDMs) across Jalin's member network, further strengthening cash transaction services across various regions.

Under the CDE pillar, Jalin optimized transaction routing for fintech members and fintech issuers within the acquiring member ecosystem. Furthermore, routing was restored for Himbara members acting as issuers to maintain the stability of digital payment services and enhance the reliability of the national electronic transaction system.

Products and Services

Throughout 2025, Jalin provided products and services focused on strengthening the three core pillars of its business. Service development is tailored to market dynamics and shifts in consumer behavior increasingly moving toward digital transactions.

Jalin is also developing ATM cash withdrawal services to support the growth of fintech transactions, including the innovation of cardless cash withdrawal (CCW) on the Himbara ATM network. Additionally, a new business model is being developed through a white-label approach, involving partnerships with ATM owners to utilize the ATM Link brand at locations with high transaction potential that have not yet been optimized.

Pada tahun yang sama, Jalin juga berperan dalam pengembangan proyek penugasan pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2025, yaitu Sistem Pemungutan Pajak atas Transaksi Digital Luar Negeri (SPPT-DLN). Proyek ini ditargetkan mulai beroperasi pada tahun 2026, di mana Jalin berperan sebagai penyelenggara infrastruktur sistem pembayaran sekaligus penyedia dukungan teknis dan pemeliharaan sistem. Inisiatif ini menjadi langkah strategis dalam memperkuat sistem perpajakan digital nasional dan menciptakan kesetaraan antara pelaku ekonomi digital domestik dan global.

Strategi Segmen Jasa Pembayaran Tahun 2025

Strategi Jalin diarahkan pada akselerasi pertumbuhan yang bertumpu pada tiga pilar utama bisnis berbasis produk, dengan fokus pada penguatan posisi pasar, perluasan ekosistem, serta peningkatan kapabilitas layanan secara berkelanjutan.

Pada pilar *Universal Switching Powerhouse* (USP), Jalin memprioritaskan penguatan posisi sebagai pemain utama di industri *switching* melalui pemanfaatan momentum pertumbuhan transaksi serta menjaga keandalan operasional layanan *switching*. Adapun implementasi strategi yang dilakukan meliputi:

1. Menindaklanjuti komitmen Himbara dalam peningkatan volume transaksi melalui pembukaan routing transaksi pada Jalin, khususnya untuk layanan *switching* ATM, debit, *Internet Banking Mobile Banking* (IBMB), dan mini ATM.
2. Melanjutkan proses migrasi sistem *switching* ke dalam *platform* eCP sebagai bagian dari modernisasi infrastruktur.
3. Meningkatkan jumlah keanggotaan (*member*) dalam ekosistem *switching* Jalin.
4. Mengembangkan produk baru dalam layanan switching, termasuk inisiatif Kartu Kredit Indonesia.

Pada pilar *National Cash Point* (NCP), strategi difokuskan pada penguatan bisnis berbasis *cashpoint* yang mencakup Virtual ATM, SLM, Premises, *Cash Management System* (CMS), dan *Cash Deposit Machine* (CDM). Implementasi strategi dilakukan melalui beberapa inisiatif berikut:

1. Integrasi jaringan ATM/CRM Himbara untuk meningkatkan interoperabilitas layanan.
2. Pengembangan layanan CDM sebagai bagian dari perluasan layanan transaksi tunai.
3. Penguatan pengembangan *E-Channel Platform* melalui penyediaan *tools* pendukung seperti *Fraud Detection System* (FDS) dan CMS.
4. Menjaga dan memastikan kepatuhan terhadap *service level platform* eCP.
5. Memastikan kapasitas infrastruktur teknologi perusahaan tetap memadai, andal, dan skalabel.

Untuk pilar *Collaborative Digital Enabler* (CDE), strategi

In the same year, Jalin also played a role in the development of a government-assigned project based on Presidential Regulation No. 68 of 2025, namely the Tax Collection System for Overseas Digital Transactions (SPPT-DLN). This project is targeted to begin operations in 2026, with Jalin serving as the payment system infrastructure operator as well as the provider of technical support and system maintenance. This initiative represents a strategic step toward strengthening the national digital tax system and ensuring equality between domestic and global digital economy players.

2025 Payment Services Segment Strategy

Jalin's strategy is geared toward accelerating growth anchored in three core product-based business pillars, with a focus on strengthening market position, expanding the ecosystem, and continuously enhancing service capabilities.

Under the Universal Switching Powerhouse (USP) pillar, Jalin prioritizes strengthening its position as a key player in the switching industry by leveraging the momentum of transaction growth and maintaining the operational reliability of switching services. The implementation of this strategy includes:

1. Following up on Himbara's commitment to increasing transaction volume by opening transaction routing on Jalin, particularly for ATM, debit, Internet Banking and Mobile Banking (IBMB), and mini ATM switching services.
2. Continuing the migration of the switching system to the eCP platform as part of infrastructure modernization.
3. Increasing the number of members within Jalin's switching ecosystem.
4. Developing new products within switching services, including the Indonesian Credit Card initiative.

Under the National Cash Point (NCP) pillar, the strategy focuses on strengthening cashpoint-based businesses, which include Virtual ATMs, SLM, Premises, Cash Management Systems (CMS), and Cash Deposit Machines (CDM). Strategy implementation is carried out through the following initiatives:

1. Integration of the Himbara ATM/CRM network to improve service interoperability.
2. Development of CDM services as part of the expansion of cash transaction services.
3. Strengthening the development of the E-Channel Platform through the provision of supporting tools such as the Fraud Detection System (FDS) and CMS.
4. Maintaining and ensuring compliance with the eCP platform service levels.
5. Ensuring the company's technology infrastructure remains adequate, reliable, and scalable.

For the Collaborative Digital Enabler (CDE) pillar, the

diarahkan pada pengembangan layanan berbasis digital yang meliputi *QR Payment*, *QR Crossborder*, *Cardless Cash Withdrawal* (CCW), 3D Secure, *Payment Integrator,* serta *Loyalty Program*. Adapun implementasi strategi mencakup:

1. Pengembangan produk digital, termasuk inisiatif Loyalty Program sebagai nilai tambah layanan.
2. Penguatan kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pelaku ekosistem yang membutuhkan solusi digital terintegrasi.
3. Pengembangan berkelanjutan atas produk yang telah berjalan, seperti QR *Crossborder*, QR Tuntas (tarik tunai, transfer, dan setor tunai), 3D Secure, CCW, serta *Payment Integrator*.

Sebagai pendukung utama strategi, Jalin menetapkan sejumlah enabler untuk memastikan pencapaian target bisnis, antara lain:

1. *Operational excellence*: menjaga kepatuhan terhadap service level yang telah disepakati dengan seluruh member melalui peningkatan kualitas operasional.
2. *Ecosystem partnership*: memperkuat kolaborasi dengan industri terkait serta membangun sinergi lintas ekosistem untuk memperluas jangkauan bisnis.
3. *Data analytics*: mengembangkan kapabilitas analitik data guna mempercepat proses pengolahan informasi, meningkatkan efisiensi administrasi, serta membangun aset data strategis dari operasional ATM, CRM, dan transaksi pada seluruh pilar bisnis.
4. *Modern technology stack*: melakukan pembaruan teknologi secara berkelanjutan untuk memenuhi standar IT *maturity*, termasuk pelaksanaan asesmen teknologi secara berkala serta pemenuhan standar keamanan informasi seperti ISO 27001.

strategy focuses on developing digital-based services, including QR Payment, QR Crossborder, Cardless Cash Withdrawal (CCW), 3D Secure, Payment Integrator, and Loyalty Programs. The strategy implementation includes:

1. Development of digital products, including the Loyalty Program initiative as a value-added service.
2. Strengthening partnerships and collaboration with various ecosystem players requiring integrated digital solutions.
3. Continuous development of existing products, such as QR Crossborder, QR Tuntas (cash withdrawal, transfer, and cash deposit), 3D Secure, CCW, and Payment Integrator.

As the primary enablers of the strategy, Jalin has established several key enablers to ensure the achievement of business targets, including:

1. Operational excellence: maintaining compliance with agreed-upon service levels for all members through enhanced operational quality.
2. Ecosystem partnership: strengthening collaboration with related industries and building cross-ecosystem synergies to expand business reach.
3. Data analytics: developing data analytics capabilities to accelerate information processing, improve administrative efficiency, and build strategic data assets from ATM operations, CRM, and transactions across all business pillars.
4. Modern technology stack: continuously updating technology to meet IT maturity standards, including conducting periodic technology assessments and adhering to information security standards such as ISO 27001.

Kinerja Segmen Jasa Pembayaran
Payment Services Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	498.605	526.013	-27.407	-5,21
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	1.255	25.823	-24.568	-95,14
Jumlah Aset Total Assets	720.575	743.868	-23.293	-3,13
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	397.408	411.443	-14.035	-3,41

Segmen jasa pembayaran pada tahun 2025 telah membukukan pendapatan sebesar Rp498,61 miliar, menurun 5,21% dari tahun 2024 sebesar Rp526,01 miliar. Disamping itu, laba bersih pada tahun 2025 menurun 95,14% menjadi Rp1,26 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp25,82 miliar.

The payment services segment in 2025 recorded revenue of Rp498.61 billion, down 5.21% from Rp526.01 billion in 2024. Additionally, net profit in 2025 fell by 95.14% to Rp1.26 billion from Rp25.82 billion in the previous year.

Dari sisi posisi keuangan, total aset pada segmen jasa pembayaran mengalami penurunan menjadi Rp720,58 miliar pada tahun 2025, dari tahun 2024 sebesar Rp743,87 miliar. Sementara itu, jumlah liabilitas pada tahun 2025 mengalami penurunan 3,41% menjadi Rp397,41 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp411,44 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan audit tahun buku 2025, segmen jasa pembayaran telah dihentikan.

Segmen Pembiayaan

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan investasi dan modal kerja melalui PT Danareksa Finance. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 1992 ini menyediakan berbagai solusi pembiayaan yang dirancang untuk memberikan alternatif sumber pendanaan yang lebih luas bagi nasabah dalam memenuhi kebutuhan investasi maupun modal kerja.

Dengan demikian, layanan pembiayaan yang ditawarkan tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi juga memperkuat pilihan akses pendanaan di luar mekanisme pasar modal, sehingga mendukung fleksibilitas dan keberagaman sumber pembiayaan bagi para nasabah.

Produk dan Layanan

Danareksa Finance menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025, yang berfokus pada:

1. Menyediakan produk pembiayaan investasi, berupa sewa pembiayaan (*finance lease*), jual dan sewa balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek;
2. Menyediakan produk pembiayaan modal kerja, berupa sewa pembiayaan (*finance lease*), jual dan sewa balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring without recourse*).

Strategi Segmen Pembiayaan

Dalam rangka mencapai target pertumbuhan usaha pada tahun 2025, PT Danareksa Finance menerapkan berbagai strategi yang difokuskan pada:

1. Meningkatkan portofolio aset produktif dengan berfokus pada model bisnis dan target pasar yang telah disetujui oleh Pemegang Saham.
2. Dalam rangka optimalisasi penanganan portofolio aset tidak produktif dan *Loan at Risk* (LAR), DF menyiapkan kebijakan dan SOP internal serta mempersiapkan seluruh dokumen terkait aset tidak produktif dan LAR untuk mendukung pembuatan buku putih.
3. Optimalisasi penanganan portofolio aset tidak produktif dan LAR, antara lain melalui pengalihan piutang, penagihan intensif baik dilakukan sendiri

In terms of financial position, total assets in the payment services segment decreased to Rp720.58 billion in 2025, from Rp743.87 billion in 2024. Meanwhile, total liabilities in 2025 decreased by 3.41% to Rp397.41 billion from Rp411.44 billion in 2024.

Based on the audited financial statements for the 2025 fiscal year, the payment services segment has been discontinued.

Financing Segment

The Company conducts business activities in the areas of investment and working capital financing through PT Danareksa Finance. Established in 1992, the company provides a variety of financing solutions designed to offer customers a broader range of funding alternatives to meet their investment and working capital needs.

Thus, the financing services offered not only serve as a complement but also strengthen access to funding options outside of capital market mechanisms, thereby supporting flexibility and diversity in funding sources for customers.

Products and Services

Danareksa Finance will conduct business operations throughout 2025, focusing on:

1. Provision of investment financing products, including finance lease, sale and leaseback, factoring with recourse, installment purchase, and project financing.
2. Provision of working capital financing products, including finance lease, sale and leaseback, factoring with recourse, and factoring without recourse.

Financing Segment Strategy

To achieve its business growth targets for 2025, PT Danareksa Finance is implementing various strategies focused on:

1. Increasing productive asset portfolio with focus on the business model and target market approved by shareholders.
2. Optimizing the handling of non-productive assets and Loan at Risk (LAR) by preparing internal policies and SOPs, as well as required documentation to support the white paper development.
3. Optimizing non-productive assets and LAR management, including receivable transfer, intensive collection (internally or through third parties), and

maupun kerja sama dengan pihak lainnya, dan upaya penanganan lainnya.
4. Menjaga efisiensi biaya operasional.
5. Melakukan pengembangan dan implementasi Manajemen Risiko dalam operasional perusahaan dengan memperhatikan keselarasan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan oleh Induk.
6. Melakukan standardisasi proses bisnis pemberian kredit sesuai dengan *best practice* yang diterjemahkan melalui kebijakan dan SOP.

other recovery efforts.

4. Maintaining operational cost efficiency.
5. Developing and implementing enterprise risk management, aligned with the parent company's defined risk appetite and risk tolerance.
6. Standardizing credit business processes in accordance with best practices translated into policies and SOPs.

Kinerja Segmen Pembiayaan
Financing Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	16.969	13.795	-3.174	-18,70
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	11.627	(61.959)	73.586	-118,77
Jumlah Aset Total Assets	240.571	233.672	6.899	2,95
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	74.615	79.961	-5.346	-6,69

Segmen pembiayaan pada tahun 2025 telah membukukan pendapatan sebesar Rp16,97 miliar, turun 18,7% dari tahun 2024 sebesar Rp19,8 miliar. Di samping itu, Laba bersih tahun 2025 tercatat sebesar Rp11,63 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat rugi bersih sebesar Rp61,96 miliar.

Pada sisi posisi keuangan, jumlah aset segmen pembiayaan pada tahun 2025 tercatat peningkatan 2,95% dari tahun 2024 sebesar Rp233,67 miliar menjadi Rp240,57 miliar. Sedangkan pada liabilitas segmen pembiayaan tahun 2025 mengalami penurunan 6,69% menjadi Rp74,62 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp79,96 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan audit tahun buku 2025, segmen pembiayaan telah dihentikan.

The financing segment in 2025 recorded revenue of Rp16.97 billion, down 18.7% from Rp19.8 billion in 2024. Additionally, net income for 2025 was recorded at Rp11.63 billion, in contrast to 2024, which recorded a net loss of Rp61.96 billion.

On the balance sheet side, total assets of the financing segment in 2025 increased by 2.95% from Rp233.67 billion in 2024 to Rp240.57 billion. Meanwhile, liabilities in the financing segment in 2025 decreased by 6.69% to Rp74.62 billion from Rp79.96 billion in 2024.

Based on the audited financial statements for the 2025 fiscal year, the financing segment has been discontinued.

Segmen Investasi

PT Danareksa Capital merupakan entitas yang bergerak di bidang pengelolaan dana investasi langsung (*direct investment*), dengan struktur investasi yang dapat dilakukan melalui skema *offshore* seperti *Private Equity Fund* maupun skema *on-shore* melalui instrumen MTN (*Medium Term Notes*) serta RDPT (Reksa Dana Penyertaan Terbatas) yang termasuk dalam lingkup Segmen Investasi.

Investment Segment

PT Danareksa Capital is an entity engaged in direct investment fund management, with investment structures that can be implemented through offshore schemes such as Private Equity Funds or onshore schemes through MTN (Medium Term Notes) and RDPT (Limited Participation Mutual Funds), which fall under the Investment Segment.

Selain itu, Danareksa Capital juga menyediakan layanan *corporate finance* yang mencakup pemberian rekomendasi, opini, serta *advisory* strategis kepada perusahaan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan. Layanan tersebut umumnya berkaitan dengan aksi korporasi (*corporate action*), termasuk penerbitan surat berharga maupun instrumen keuangan lainnya untuk mendukung kebutuhan pendanaan dan pengembangan usaha klien.

Didirikan pada tahun 2010, PT Danareksa Capital saat ini dimiliki mayoritas oleh PT Danareksa (Persero) dengan porsi kepemilikan sebesar 99,90%, dan berperan sebagai salah satu entitas penting dalam ekosistem pengelolaan investasi Danareksa.

Produk dan Layanan

Danareksa Capital menjalankan kegiatan usaha yang berfokus pada pengelolaan aset, penyediaan jasa penasihat keuangan, serta layanan konsultasi manajemen dan investasi. Dalam menjalankan perannya tersebut, Perusahaan beroperasi melalui kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Mengelola aset sendiri maupun aset perusahaan lain;
2. Memberikan jasa penasihat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
3. Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan manajemen;
4. Melakukan penyertaan modal (investasi) untuk jangka waktu tertentu pada perusahaan lain.

Strategi Segmen Investasi

Pada tahun 2025, Danareksa Capital mengimplementasikan sejumlah strategi utama yang diarahkan untuk memperkuat kinerja bisnis, melalui:

1. Melakukan kegiatan investasi dan/atau pembiayaan selaras dengan fungsinya sebagai *Investment Arm* dari Danareksa.
2. Menerapkan pengelolaan manajemen risiko terintegrasi dengan Danareksa selaku induk dalam melakukan kegiatan investasi dan/atau pembiayaan.
3. Divestasi portofolio Perusahaan sesuai dengan arahan Induk.
4. Melakukan koordinasi intensif dengan Induk terkait aksi korporasi yang akan dilakukan Pemegang Saham pada tahun 2024.

In addition, Danareksa Capital also provides corporate finance services that include recommendations, opinions, and strategic advisory to companies aimed at improving financial performance. These services generally relate to corporate actions, including the issuance of securities and other financial instruments to support clients' funding and business development needs.

Established in 2010, PT Danareksa Capital is currently majority-owned by PT Danareksa (Persero) with a 99.90% stake and serves as a key entity within the Danareksa investment management ecosystem.

Products and Services

Danareksa Capital conducts business activities focused on asset management, the provision of financial advisory services, as well as management and investment consulting services. In carrying out these roles, the Company operates through the following core business activities:

1. Managing own assets as well as assets of other companies.
2. Providing financial advisory services for investment activities and fund placement in other companies, both domestically and internationally.
3. Engaging in management consulting services.
4. Making equity investments (capital participation) for a certain period in other companies.

Investment Segment Strategy

In 2025, Danareksa Capital implemented a number of key strategies aimed at strengthening business performance, through:

1. Conducting investment and/or financing activities in alignment with its role as Danareksa's Investment Arm.
2. Implementing integrated risk management in coordination with Danareksa as the parent company in carrying out investment and/or financing activities.
3. Divesting the Company's portfolio in accordance with the parent company's directives.
4. Maintaining intensive coordination with the parent company regarding corporate actions planned by shareholders in 2024.

Kinerja Segmen Investasi
Investment Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	92.848	32.398	60.450	186,59
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	12.421	(1.238)	13.658	-1104
Jumlah Aset Total Assets	689.328	871.224	-181.896	-20,88
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	556.615	754.912	-198.296	-26,27

Segmen investasi telah berhasil membukukan pendapatan pada tahun 2025 sebesar Rp92,85, naik 186,59% dari tahun 2024 sebesar Rp32,40 miliar. Sementara itu, Laba bersih tahun 2025 tercatat sebesar Rp12,42 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat rugi bersih sebesar Rp1,24 miliar.

Disisi lain, Segmen investasi telah mencatat penurunan 20,88% pada jumlah aset segmen investasi tahun 2025 menjadi Rp689,33 dari tahun 2024 sebesar Rp871,22 miliar. sedangkan pada liabilitas tahun 2025 tercatat sebesar Rp556,62 miliar, turun 26,27% dari tahun 2024 sebesar Rp754.17 miliar.

Segmen investasi telah dihentikan berdasarkan laporan keuangan pada tahun buku 2025.

The investment segment successfully recorded revenue of Rp92.85 billion in 2025, an increase of 186.59% from Rp32.40 billion in 2024. Meanwhile, net income for 2025 stood at Rp12.42 billion, in contrast to 2024, which recorded a net loss of Rp1.24 billion.

On the other hand, the investment segment recorded a 20.88% decrease in total investment segment assets in 2025 to Rp689.33 billion from Rp871.22 billion in 2024. Meanwhile, liabilities in 2025 were recorded at Rp556.62 billion, down 26.27% from Rp754.17 billion in 2024.

The investment segment was discontinued based on the financial statements for the 2025 fiscal year.

Segmen Jasa Konstruksi

Segmen jasa konstruksi dijalankan oleh PT Nindya Karya yang memiliki kegiatan usaha di bidang general contractor, EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*), serta investasi, dengan lima pilar bisnis utama yang meliputi konstruksi, energi, manufaktur, properti, dan Badan Usaha Jalan Tol.

Sebagai perusahaan konstruksi, Nindya Karya telah berperan aktif dalam pembangunan berbagai infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia. Portofolio proyek yang telah dikerjakan mencakup pembangunan irigasi dan bendungan, pelabuhan atau dermaga, gedung perkantoran, fasilitas industri dan proyek EPC, bandara, rumah sakit, apartemen dan hotel, infrastruktur komersial, jalan raya dan jalan tol, jembatan dan jalan layang, stadion olahraga, fasilitas pendidikan, serta berbagai bangunan penunjang kegiatan ekonomi lainnya.

Seluruh proyek tersebut tidak hanya berkontribusi terhadap pengembangan infrastruktur nasional, tetapi juga memberikan dampak ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui penciptaan lapangan kerja

Construction Services Segment

The construction services segment is operated by PT Nindya Karya, which conducts business activities in the fields of general contracting, EPC (Engineering, Procurement, and Construction), and investment, with five main business pillars: construction, energy, manufacturing, property, and toll road operations.

As a construction company, Nindya Karya has played an active role in the development of various infrastructure projects across Indonesia. The portfolio of completed projects includes the construction of irrigation systems and dams, ports or docks, office buildings, industrial facilities and EPC projects, airports, hospitals, apartments and hotels, commercial infrastructure, highways and toll roads, bridges and overpasses, sports stadiums, educational facilities, as well as various other buildings supporting economic activities.

All of these projects not only contribute to the development of national infrastructure but also generate economic impacts—both directly and indirectly—through job creation and the stimulation of economic activity across

dan peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai daerah. Dalam perjalanan panjangnya, PT Nindya Karya juga telah menghasilkan sejumlah karya infrastruktur ikonik yang menjadi bagian dari landmark nasional.

Salah satu proyek monumental yang pernah dikerjakan adalah pembangunan Stadion Gelora Bung Karno, yang hingga saat ini dikenal sebagai salah satu stadion sepak bola terbesar dan paling ikonik di Indonesia maupun dunia.

Produk dan Layanan

Ruang lingkup kegiatan usaha PT Nindya Karya mencakup berbagai sektor pekerjaan yang berfokus pada:

1. Konstruksi
2. EPC
3. Sumber Daya Air (SDA)
4. Properti dan Pengembangan Kawasan
5. Energi dan Industri, dan
6. Operasi dan Pemeliharaan, yang merupakan layanan baru sejak tahun 2025 sejalan dengan berkembangnya kebutuhan layanan pemeliharaan infrastruktur, pengelolaan fasilitas bangunan dan layanan manajemen aset maka dilakukan penambahan KBLI terkait *Building Management* pada AD Nindya.

Strategi Segmen Jasa Konstruksi

PT Nindya Karya mengimplementasikan sejumlah strategi utama pada tahun 2025, di antaranya:

1. Penguatan kerja sama strategis dan kolaborasi,
2. Disiplin proyek, efisiensi dan optimalisasi sumber daya
3. *Zero Accident & Zero Defect*, integrasi ESG
4. Integrasi dan keandalan data keuangan

various regions. Throughout its long history, PT Nindya Karya has also produced a number of iconic infrastructure projects that have become part of the nation's landmarks.

One of the monumental projects it has undertaken is the construction of the Gelora Bung Karno Stadium, which remains one of the largest and most iconic soccer stadiums in Indonesia and the world.

Products and Services

The scope of PT Nindya Karya's business activities covers various sectors focused on:

1. Construction
2. Engineering, Procurement, and Construction (EPC)
3. Water Resources (WR)
4. Property and Area Development
5. Energy and Industry
6. Operations and Maintenance, these are new service lines introduced in 2025. In line with the growing need for infrastructure maintenance services, building facility management, and asset management services, an additional KBLI related to Building Management has been included in Nindya's Articles of Association (AoA).

Construction Services Segment Strategy

PT Nindya Karya is implementing several key strategies by 2025, including:

1. Strengthening strategic partnerships and collaboration
2. Project discipline, efficiency, and resource optimization
3. Zero Accident & Zero Defect, ESG integration
4. Integration and reliability of financial data

Kinerja Segmen Jasa Konstruksi
Construction Services Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	5.823.126	5.821.164	1.962	0,03
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	147.185	168.285	-21.100	-12,54
Jumlah Aset Total Assets	6.920.735	5.432.643	1.488.092	27,39
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	5.107.089	3.747.492	1.359.597	36,28

Segmen jasa konstruksi telah berhasil membukukan pendapatan tahun 2025 sebesar Rp5.823,13 miliar, meningkat 0,03% dari tahun 2024 sebesar Rp5.821,16 miliar. Selain itu, Laba bersih tahun 2025 tercatat mengalami penurunan sebesar 12,54% dari Rp168,29 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp147,19 miliar.

The construction services segment recorded revenue of Rp5,823.13 billion in 2025, a 0.03% increase from the Rp5,821.16 billion recorded in 2024. Additionally, net profit for 2025 decreased by 12.54% from Rp168.29 billion in 2024 to Rp147.19 billion.

Disisi lain, jumlah aset segmen jasa konstruksi tercatat peningkatan pada tahun 2025 sebesar 27,39% yaitu menjadi Rp6.920,74 miliar, jika dibandingkan dari tahun 2024 sebesar Rp5.432,64 miliar. Disamping itu, jumlah liabilitas tahun 2025 mengalami peningkatan 36,28% dari tahun 2024 sebesar Rp3.747,49 miliar menjadi Rp5.107,09 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan audit tahun 2025, segmen jasa konstruksi telah dihentikan.

Segmen Pengelolaan Aset Negara & BUMN

Segmen pengelolaan aset negara dan BUMN pada tahun 2025 mencatat sejumlah perkembangan inisiatif yang berfokus pada penguatan struktur keuangan serta peningkatan efisiensi operasional. Upaya tersebut diarahkan untuk mendukung optimalisasi nilai aset yang dikelola sekaligus memperkuat keberlanjutan kinerja segmen secara keseluruhan.

Adapun perkembangan utama yang dicapai pada tahun 2025 meliputi penurunan kewajiban utang PPA hingga mencapai Rp1,37 triliun pada akhir tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan dalam pengelolaan liabilitas secara lebih prudent serta penguatan disiplin keuangan dalam rangka memperbaiki struktur neraca.

Selain itu, segmen ini juga berhasil melakukan efisiensi beban usaha melalui optimalisasi proses bisnis dan pengendalian biaya secara lebih ketat. Langkah ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas operasional serta mendukung perbaikan kinerja keuangan yang lebih berkelanjutan.

Produk dan Layanan

Pada tahun 2025, PPA menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada tiga pilar bisnis utama yang menjadi fokus dalam pengelolaan dan optimalisasi aset perusahaan. Ketiga pilar tersebut dirancang untuk mendukung peran PPA dalam melakukan penyehatan, pengelolaan, serta pemulihan nilai aset secara berkelanjutan.

Adapun tiga pilar bisnis dimaksud meliputi:
1. Revitalisasi dan Restrukturisasi;
2. Pengelolaan NPL;
3. *Special Situations Fund* (SSF) dan *Special Asset Management* (SAM)

Strategi Segmen Pengelolaan Aset Negara dan BUMN

Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi pada tahun 2025 yang difokuskan pada:
1. Menjalankan fungsi PPA sebagai NPL *Management Partner*
   Pengelolaan NPL Perbankan/Institusi lainnya akan dilakukan melalui mekanisme *off-balance sheet* dengan melakukan kerja sama jangka panjang dengan

On the other hand, the total assets of the construction services segment increased by 27.39% in 2025 to Rp6,920.74 billion, compared to Rp5,432.64 billion in 2024. Additionally, total liabilities in 2025 increased by 36.28% from Rp3,747.49 billion in 2024 to Rp5,107.09 billion.

Based on the audited financial statements for 2025, the construction services segment has been discontinued.

Asset Management Segment of The State and SOEs

The state asset and SOE management segment in 2025 recorded a number of initiatives focused on strengthening financial structures and improving operational efficiency. These efforts are aimed at optimizing the value of managed assets while reinforcing the overall sustainability of the segment's performance.

Key developments achieved in 2025 include a reduction in PPA debt obligations to Rp1.37 trillion by the end of 2025. This achievement reflects success in managing liabilities more prudently and strengthening financial discipline to improve the balance sheet structure.

Additionally, this segment successfully reduced operating expenses through business process optimization and stricter cost control. These measures contributed to improved operational effectiveness and supported more sustainable financial performance.

Products and Services

In 2025, PPA conducts business activities based on three core business pillars that serve as the focus for managing and optimizing the company's assets. These three pillars are designed to support PPA's role in the sustainable rehabilitation, management, and recovery of asset value.

The three business pillars in question include:
1. Revitalization and Restructuring;
2. NPL Management;
3. Special Situations Fund (SSF) and Special Asset Management (SAM)

Strategy for the State and SOE Asset Management Segment

The Company will implement various strategies in 2025 focused on:
1. Acting as PPA's NPL Management Partner
   Non-performing loan (NPL) management of banks and other institutions will be conducted through an off-balance sheet mechanism by establishing long-term collaborations via investment funds, partnerships

skema investasi pada *fund*, kerjasama dengan *trustee* atau mekanisme lainnya dimana selanjutnya pihak *fund*, trustee atau pihak lainnya akan melakukan pendirian *Special Purpose Vehicle* ("SPV") baik di dalam maupun luar negeri. Atas kegiatan ini, PT PPA diharapkan akan memperoleh pendapatan berupa *fee* yang bersumber dari pemulihan NPL, *flipping fee*, peningkatan nilai pada penyertaan fund dan pendapatan lainnya.

Dalam rangka pengelolaan NPL perbankan/institusi lainnya ini, PT PPA dapat melakukan penerbitan sukuk dan/atau pembelian sukuk yang diterbitkan oleh pihak ketiga. Di samping itu, PT PPA akan melakukan pengelolaan NPL yang dimiliki oleh beberapa perusahaan dengan imbalan berupa fee yang akan dikenakan atas dasar persentase tertentu dari total pemulihan yang diperoleh.

2. Program kerja atau kegiatan yang akan dilakukan terkait dengan kegiatan investasi dapat dibagi menjadi sebagai berikut: Program Kerja terhadap klien baru:
   a. Menjadi *point of contact* untuk setiap transaksi investasi atau potensi klien PT PPA;
   b. Menyusun dan/atau mengkoordinasikan kajian investasi, uji tuntas, serta kegiatan pendukung lainnya untuk sebagai dasar pengambilan keputusan investasi;
   c. *Structuring* dan *Negotiation* atas transaksi investasi;
   d. Memperoleh persetujuan atas rencana investasi;
   e. Melakukan eksekusi atas rencana investasi, termasuk melakukan koordinasi dengan profesi pendukung pelaksanaan investasi;
   f. Mengutamakan investasi yang mendukung sinergi dan value PPA dalam ekosistem BUMN termasuk peningkatan nilai saham pada saham minoritas.

with trustees, or other structures. These parties (funds, trustees, or others) will subsequently establish Special Purpose Vehicles (SPVs), both domestically and internationally. Through this activity, PT PPA is expected to generate income in the form of fees derived from NPL recovery, flipping fees, value appreciation of fund investments, and other related revenues.

In relation to the management of NPLs from banks/other institutions, PT PPA may issue sukuk and/or purchase sukuk issued by third parties. In addition, PT PPA will manage NPLs owned by several companies, with compensation in the form of fees charged based on a certain percentage of the total recovery achieved.

2. Work programs or activities related to investment activities are divided as follows: Work Program for New Clients:
   a. Acting as the point of contact for any investment transactions or potential PT PPA clients;
   b. Preparing and/or coordinating investment studies, due diligence, and other supporting activities as a basis for investment decision-making;
   c. Structuring and negotiating investment transactions;
   d. Obtaining approval for investment plans;
   e. Executing investment plans, including coordination with supporting professionals involved in the investment process;
   f. Prioritizing investments that support synergy and value creation for PPA within the BUMN ecosystem, including enhancing the value of minority shareholdings.

Kinerja Segmen Pengelolaan Aset
Asset Management Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	1.504.209	1.662.604	-158.395	-9,53
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(1.562.584)	205.370	-1.767.954	-860,86
Jumlah Aset Total Assets	14.169.577	17.467.084	-3.297.507	-18,88
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	4.901.067	6.233.971	-1.332.903	-21,38

Segmen pengelolaan aset pada tahun 2025 telah membukukan pendapatan sebesar Rp1.504,21 miliar, turun 9,53% dari tahun 2024 sebesar Rp1.662,6 miliar. Disamping itu, segmen pengelolaan aset mencatat rugi

The asset management segment in 2025 recorded revenue of Rp1,504.21 billion, down 9.53% from Rp1,662.6 billion in 2024. In addition, the asset management segment recorded a net loss of Rp1,562.58 billion in

bersih tahun 2025 sebesar Rp1.562,58 miliar, berbeda dari tahun 2024 yang mencatat laba bersih sebesar Rp205,37 miliar.

Pada tahun 2025, jumlah aset segmen pengelolaan aset mencatat penurunan 18,88% menjadi Rp14.169,58 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp17.467,08 miliar. Sedangkan jumlah liabilitas pada tahun 2025 mengalami penurunan 21,38% dari tahun 2024 sebesar Rp6.233,97 miliar menjadi Rp4.901,07 miliar.

Berdasarkan laporan keuangan audit tahun 2025, segmen pengelolaan aset telah dihentikan.

Segmen Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif

Segmen kliring dan penjaminan transaksi berjangka serta perdagangan komoditi dan derivatif mencatat sejumlah perkembangan inisiatif sepanjang tahun 2025, yang berfokus pada penguatan peran lembaga kliring dalam mendukung aktivitas perdagangan berjangka di Indonesia. Inisiatif tersebut diarahkan untuk meningkatkan efisiensi, keandalan, serta kepercayaan pelaku pasar terhadap infrastruktur perdagangan komoditas dan derivatif.

Adapun perkembangan utama pada tahun 2025 meliputi penunjukan KBI sebagai Lembaga Kliring di bursa berjangka untuk kontrak *Crude Palm Oil* (CPO), yang memperkuat posisi KBI dalam ekosistem perdagangan komoditas strategis nasional. Selain itu, segmen ini juga mencatat peningkatan volume transaksi, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas perdagangan serta partisipasi pelaku pasar dalam instrumen berjangka dan derivatif.

Produk dan Layanan

Pada tahun 2025, KBI menyediakan berbagai layanan yang mendukung penguatan ekosistem perdagangan berjangka dan komoditas di Indonesia. Layanan tersebut dirancang untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kepercayaan pelaku pasar dalam bertransaksi di berbagai instrumen komoditas dan derivatif.

Adapun layanan yang tersedia pada tahun 2025 meliputi:
1. Perdagangan Berjangka Komoditas (PBK)
2. Pasar Fisik Komoditas (PFK)
3. Pada tahun 2025, KBI telah ditunjuk sebagai Lembaga Kliring di Bursa Berjangka untuk kontrak CPO
4. Sistem Resi Gudang
5. Penyaluran Amanat Luar Negeri (PALN)
6. Perdagangan Emas Digital
   Di mana pada tahun 2025 telah diterbitkan peraturan Bappebti terkait perdagangan emas digital.

2025, in contrast to 2024, which recorded a net profit of Rp205.37 billion.

In 2025, the asset management segment's total assets decreased by 18.88% to Rp14,169.58 billion from Rp17,467.08 billion in 2024. Meanwhile, total liabilities in 2025 decreased by 21.38% from Rp6,233.97 billion in 2024 to Rp4,901.07 billion.

Based on the audited financial statements for 2025, the asset management segment has been discontinued.

Clearing and Guarantee Segment for Futures Transactions and Commodity and Derivative Trading

The futures clearing and transaction guarantee segment, as well as the commodity and derivatives trading segment, saw a number of initiatives throughout 2025, focusing on strengthening the role of clearing houses in supporting futures trading activities in Indonesia. These initiatives are aimed at improving efficiency, reliability, and market participants' confidence in the commodity and derivatives trading infrastructure.

Key developments in 2025 included the designation of KBI as the Clearing House on the futures exchange for Crude Palm Oil (CPO) contracts, which strengthened KBI's position within the national strategic commodities trading ecosystem. Additionally, this segment recorded an increase in transaction volume, reflecting rising trading activity and market participant engagement in futures and derivatives instruments.

Products and Services

In 2025, KBI provides a range of services that support the strengthening of the futures and commodities trading ecosystem in Indonesia. These services are designed to enhance efficiency, transparency, and market participants' confidence in trading various commodities and derivatives.

The services available in 2025 include:
1. Commodity Futures Trading (PBK)
2. Physical Commodity Market (PFK)
3. In 2025, KBI has been designated as the Clearing House at the Futures Exchange for CPO contracts.
4. Warehouse Receipt System
5. Foreign Order Routing (PALN)
6. Digital Gold Trading
   By 2025, Bappebti regulations regarding digital gold trading will have been issued.

Strategi Segmen Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif

Strategi yang diterapkan KBI dalam melakukan kegiatan perusahaan pada tahun 2025 berupa:
1. Mempertahankan posisi KBI sebagai SRO
2. Penyiapan infrastruktur sesuai peraturan Bappebti dalam optimalisasi bisnis emas digital
3. Pengembangan *Core System* Perdagangan Berjangka (PBK)

Strategy for the Clearing and Transaction Guarantee Segments for Futures, Commodity, and Derivative Trading

The strategies implemented by KBI in conducting its corporate activities in 2025 include:
1. Maintaining KBI's position as an SRO
2. Preparing infrastructure in accordance with Bappebti regulations to optimize the digital gold business
3. Developing the Core System for Futures Trading (PBK)

Kinerja Segmen Kliring dan Penjaminan
Clearing and Guarantee Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	209.097	187.466	21.631	11,54
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	55.341	73.856	-18.515	-25,07
Jumlah Aset Total Assets	3.118.533	2.543.096	575.437	22,63
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.371.310	1.849.789	521.521	28,19

Segmen Kliring dan Penjaminan pada tahun 2025 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp209,1 miliar, meningkat 11,54% dari tahun 2024 sebesar Rp187,47 miliar. Sementara itu, Laba bersih tahun 2025 menurun 25,07% menjadi Rp55,34 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp73,86 miliar.

In 2025, the Clearing and Guarantee segment recorded revenue of Rp209.1 billion, an increase of 11.54% from Rp187.47 billion in 2024. Meanwhile, net profit in 2025 decreased by 25.07% to Rp55.34 billion from Rp73.86 billion in 2024.

Disisi lain, jumlah aset segmen kliring dan penjaminan pada tahun 2025 meningkat 22,63% menjadi Rp3.118,53 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.543,1 miliar. Pada jumlah liabilitas tahun 2025 meningkat 28,19% menjadi Rp2.371,31 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.849,79 miliar.

On the other hand, the total assets of the Clearing and Guarantee segment in 2025 increased by 22.63% to Rp3,118.53 billion from the previous year's figure of Rp2,543.1 billion. Total liabilities in 2025 increased by 28.19% to Rp2,371.31 billion from Rp1,849.79 billion the previous year.

Berdasarkan Laporan Keuangan Audit tahun 2025, segmen kliring dan penjaminan telah dihentikan.

Based on the 2025 Audited Financial Statements, the clearing and guarantee segment has been discontinued.

Segmen Penerbitan, Percetakan dan Multimedia

PT Balai Pustaka merupakan entitas yang bertanggung jawab atas Segmen Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia dalam ekosistem usaha Danareksa. Perusahaan ini memiliki sejarah panjang dalam industri literasi dan penerbitan nasional, yang telah berkontribusi dalam pengembangan dunia pendidikan dan kebudayaan di Indonesia.

Publishing, Printing, and Multimedia Segment

PT Balai Pustaka is the entity responsible for the Publishing, Printing, and Multimedia segments within the Danareksa business ecosystem. The company has a long history in the national literacy and publishing industry, having contributed to the development of education and culture in Indonesia.

Didirikan pada 22 September 1917, PT Balai Pustaka merupakan kelanjutan dari *Commissie voor Inlandsche School en Volkslectuur* yang terlebih dahulu dibentuk pada 14 September 1908 sebagai lembaga yang berfokus

Established on September 22, 1917, PT Balai Pustaka is the successor to the Commissie voor Inlandsche School en Volkslectuur, which was first formed on September 14, 1908, as an institution focused on developing reading

pada pengembangan bacaan bagi masyarakat pribumi. Sejak saat itu, Balai Pustaka terus berkembang dan bertransformasi mengikuti dinamika zaman, termasuk dalam memperluas peran pada sektor multimedia dan industri kreatif.

Produk dan Layanan

Aktivitas bisnis utama yang dilaksanakan oleh PT Balai Pustaka pada tahun 2025 mencakup berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Penerbitan/Pengembangan Konten Buku.
2. Multimedia, seperti Buku Digital, Audiobook, Plasa e-book, Sabak *education tablet*, Perpustakaan digital, Film, Buku Sekolah Elektronik (BSE) Interaktif, Sistem pengajaran digital (*digital classroom*), Pengembangan *mobile content*, Pusat Siswa Belajar Virtual (PSBV).
3. *Intellectual Property*, yaitu mengubah dan mengembangkan karya sastra yang dimiliki oleh Balai Pustaka menjadi beragam media, seperti film layar lebar, film animasi, cerita bergambar atau diterbitkan ulang.
4. Pemasaran, yaitu melakukan fungsi penjualan produk yang dikembangkan di internal perusahaan.
5. Pengembangan perpustakaan.
6. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan kegiatan sosial pendidikan.
7. Pengembangan Pojok Buku & Kopi.

Strategi Segmen Penerbitan, Percetakan dan Multimedia

PT Balai Pustaka menerapkan sejumlah strategi pengembangan pada tahun 2025 yang difokuskan pada:

1. Menjalankan implementasi transformasi perusahaan sesuai roadmap dan arahan Pemegang Saham.
2. Melakukan *revamping* kebijakan untuk mendukung transformasi perusahaan.
3. Menjalankan optimalisasi aset yang dimiliki untuk mendukung kebutuhan likuiditas.
4. Meningkatkan proporsi pendapatan bisnis berbasis *Intellectual Prop*erty

materials for the indigenous population. Since then, Balai Pustaka has continued to grow and transform in line with the dynamics of the times, including by expanding its role in the multimedia sector and the creative industry.

Products and Services

The primary business activities carried out by PT Balai Pustaka in 2025 include various initiatives, such as:

1. Book publishing and content development.
2. Multimedia, including digital books, audiobooks, e-book platforms, Sabak education tablets, digital libraries, films, interactive electronic school books (BSE), digital classroom systems, mobile content development, and Virtual Student Learning Centers (PSBV).
3. Intellectual Property development, including transforming and developing Balai Pustaka's literary works into various formats such as feature films, animated films, illustrated stories, and re-publications.
4. Marketing activities, including sales of internally developed products.
5. Library development.
6. Partnership and Community Development Programs, including social and educational activities.
7. Development of Book & Coffee Corners.

Publishing, Printing, and Multimedia Segment Strategy

PT Balai Pustaka is implementing a number of development strategies in 2025 focused on:

1. Implementing corporate transformation in accordance with the roadmap and shareholder directives.
2. Revamping policies to support the company's transformation initiatives.
3. Optimizing owned assets to support liquidity requirements.
4. Increasing the proportion of revenue derived from Intellectual Property-based business.

Kinerja Segmen Penerbitan dan Percetakan
Publishing and Printing Segment

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	17.333	15.857	1.476	9,31
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(3.512)	(2.067)	-1.444	69,87
Jumlah Aset Total Assets	180.490	174.736	5.753	3,29
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	151.754	142.814	8.976	6,29

Segmen penerbitan dan percetakan telah mencatat peningkatan pendapatan sebesar 9,31% pada tahun 2025 menjadi Rp17,33 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp15,86 miliar. Disamping itu, rugi bersih tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,51 miliar lebih tinggi dari tahun 2024 yang mencatat rugi bersih sebesar Rp2,07 miliar.

Pada tahun 2025, Jumlah Aset segmen penerbitan dan percetakan mengalami peningkatan 3,29% dari tahun 2024 sebesar Rp174,74 miliar menjadi Rp180,49 miliar. Sedangkan pada jumlah liabilitas tahun 2025 meningkat 6,29% dari tahun 2024 sebesar Rp142,81 miliar menjadi Rp151,75 miliar.

Segmen Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri

Segmen pembangunan dan pengelolaan kawasan industri mencatat sejumlah perkembangan inisiatif pada tahun 2025 yang difokuskan pada penguatan fundamental kawasan serta optimalisasi nilai tambah dari ekosistem industri yang dikelola. Berbagai langkah strategis tersebut diarahkan untuk mendukung daya saing kawasan industri dalam menarik investasi dan mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Adapun perkembangan utama yang dilakukan pada tahun 2025 meliputi peningkatan *landbank* sebagai upaya memperluas kapasitas pengembangan kawasan industri di masa mendatang. Selain itu, dilakukan pula standardisasi utilitas kawasan guna memastikan ketersediaan dan kualitas layanan dasar seperti air, energi, dan infrastruktur pendukung lainnya dapat memenuhi kebutuhan industri secara konsisten.

Di samping itu, segmen ini juga berfokus pada penciptaan nilai tambah melalui pengembangan ekosistem industri yang terintegrasi, sehingga kawasan tidak hanya berfungsi sebagai lokasi produksi, tetapi juga sebagai pusat pertumbuhan ekonomi yang mendorong kolaborasi antar pelaku industri serta peningkatan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

Produk dan Layanan

Hingga akhir tahun 2025, lini produk dan layanan yang dijalankan pada bisnis kawasan industri secara umum tetap berfokus pada penyediaan fasilitas dan infrastruktur pendukung kegiatan industri. Layanan tersebut dirancang untuk mendukung kebutuhan operasional *tenant* sekaligus meningkatkan daya tarik kawasan sebagai lokasi investasi yang terintegrasi.

Adapun produk dan layanan yang tersedia hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Penyewaan dan/atau penjualan lahan industri
2. Penyewaan properti industri (gudang dan BPSP)
3. Penyediaan utilitas dasar kawasan (air bersih, limbah cair dan padat, *fiber optic*, dan gas).

The publishing and printing segment recorded an increase in revenue 9.31% or Rp17.33 billion in 2025, from Rp15.86 billion in 2024. Additionally, the net loss for 2025 was recorded at Rp3.51 billion, more than loss recorded in 2024 at Rp2,07 billion.

In 2025, total assets for the publishing and printing segment increased by 3.29% from Rp174.74 billion in 2024 to Rp180.49 billion. Meanwhile, total liabilities in 2025 increased by 6.29% from Rp142.81 billion in 2024 to Rp151.75 billion.

Industrial Estate Development and Management Segment

The industrial estate development and management segment recorded a number of initiatives in 2025 focused on strengthening the fundamental aspects of the estates and optimizing the value added from the managed industrial ecosystems. These strategic measures are aimed at supporting the competitiveness of industrial estates in attracting investment and driving long-term growth.

Key developments in 2025 include expanding the landbank to increase the capacity for future industrial zone development. Additionally, standardization of zone utilities is being implemented to ensure the consistent availability and quality of essential services—such as water, energy, and supporting infrastructure—to meet industrial needs.

Furthermore, this segment also focuses on creating added value through the development of an integrated industrial ecosystem, so that the area functions not only as a production site but also as an economic growth hub that fosters collaboration among industry players and promotes sustainable operational efficiency.

Products and Services

Through the end of 2025, the product and service offerings in the industrial zone business will generally remain focused on providing facilities and infrastructure supporting industrial activities. These services are designed to support tenants' operational needs while enhancing the zone's appeal as an integrated investment location.

The products and services available through the end of 2025 are as follows:

1. Lease and/or sale of industrial land
2. Lease of industrial properties (warehouses and BPSP)
3. Provision of basic area utilities (clean water, liquid and solid waste, fiber optic, and gas).

Strategi Segmen Pembangunan dan Pengelolaan Kawasan Industri

1. Perseroan telah mengimplementasikan pendekatan strategis yang selaras di seluruh kawasan industri yang dikelola sepanjang tahun 2025, di antaranya:
2. Mendukung inisiatif standardisasi infrastruktur, produk dan layanan utamanya air, limbah cair, *fiber optic*, gas dan listrik serta melakukan percepatan investasi melalui sentralisasi sinergi dengan Induk.
3. Meningkatkan *recurring income* di antaranya melalui perbaikan *existing business model* serta implementasi inisiatif strategis,
4. Melakukan ekspansi bisnis melalui peningkatan *land banking*.
5. Melakukan implementasi digitalisasi kawasan industri tersentralisasi.
6. Melakukan pemasaran bersama di antara kawasan industri Holding BUMN Danareksa.

Strategy for Industrial Zone Development and Management Segments

1. The Company has implemented a consistent strategic approach across all managed industrial zones through 2025, including:
2. Supporting infrastructure, product, and service standardization initiatives, primarily in water, wastewater, fiber optic, gas, and electricity, as well as accelerating investment through centralized synergy with the parent company.
3. Increasing recurring income, including through improvements to existing business models and implementation of strategic initiatives.
4. Expanding business through land banking enhancement.
5. Implementing centralized digitalization of industrial estates.
6. Conducting joint marketing among industrial estates within the Danareksa SOE Holding.

Kinerja Segmen Kawasan Industri
Industrial Estate Segment Performance

dalam Jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Revenue	3.722.322	3.532.675	189.647	5,37
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	1.273.586	1.335.142	-61.556	-4,61
Jumlah Aset Total Assets	35.636.687	33.120.028	2.516.659	7,60
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	6.955.827	5.762.451	1.193.376	20,71

Segmen kawasan industri pada tahun 2025 telah berhasil mencatat peningkatan 5,37% pada pendapatan menjadi sebesar Rp3.722,32 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp3.532,68 miliar. Selain itu, Laba bersih tahun 2025 tercatat menurun 4,61% dari tahun 2024 sebesar Rp1.335,14 miliar menjadi Rp1.273,59 miliar.

Pada tahun 2025, Segmen kawasan industri telah mencatat jumlah aset meningkat sebesar 7,60% menjadi Rp35.636,69 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp33.120,03 miliar. Kemudian pada jumlah liabilitas yang meningkat sebesar 20,71% pada tahun 2025 menjadi Rp6.955,83 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp5.762,45 miliar.

The industrial park segment in 2025 recorded a 5.56% increase in revenue, reaching Rp3,729.00 billion, up from Rp3,532.68 billion in 2024. Additionally, net profit in 2025 increased by 36.71% from Rp1,335.14 billion in 2024 to Rp1,825.27 billion.

In 2025, the industrial estate segment recorded a 32.21% increase in total assets to Rp43,778.55 billion from Rp33,120.03 billion in 2024. Liabilities increased by 35.54% in 2025 to Rp7,810.55 billion from Rp5,762.45 billion in 2024.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada Laporan Tahunan ini, Perseroan merujuk pada Laporan Keuangan Danareksa yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, yang merupakan firma anggota dari jaringan global RSM, dengan opini audit Wajar Tanpa Pengecualian.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta seluruh ketentuan dan regulasi yang berlaku.

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company refers to Danareksa's Financial Statements, which have been audited by the public accounting firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners—a member firm of the RSM global network—and received an unqualified audit opinion.

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards (FAS) applicable in Indonesia, which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) established by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (FASB-IICA), as well as all applicable provisions and regulations.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Posisi keuangan Danareksa pada tahun 2025 secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari peningkatan pada total aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang mencerminkan penguatan fundamental keuangan serta pertumbuhan kegiatan usaha yang berkelanjutan.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Danareksa's overall financial position in 2025 shows positive growth. This is reflected in the increase in the Company's total assets, liabilities, and equity compared to the previous year, which indicates strengthened financial fundamentals and sustained business growth.

Posisi Keuangan Danareksa 2023-2025 (dalam juta Rupiah)
Danareksa's Financial Position 2023-2025 (in million Rupiah)

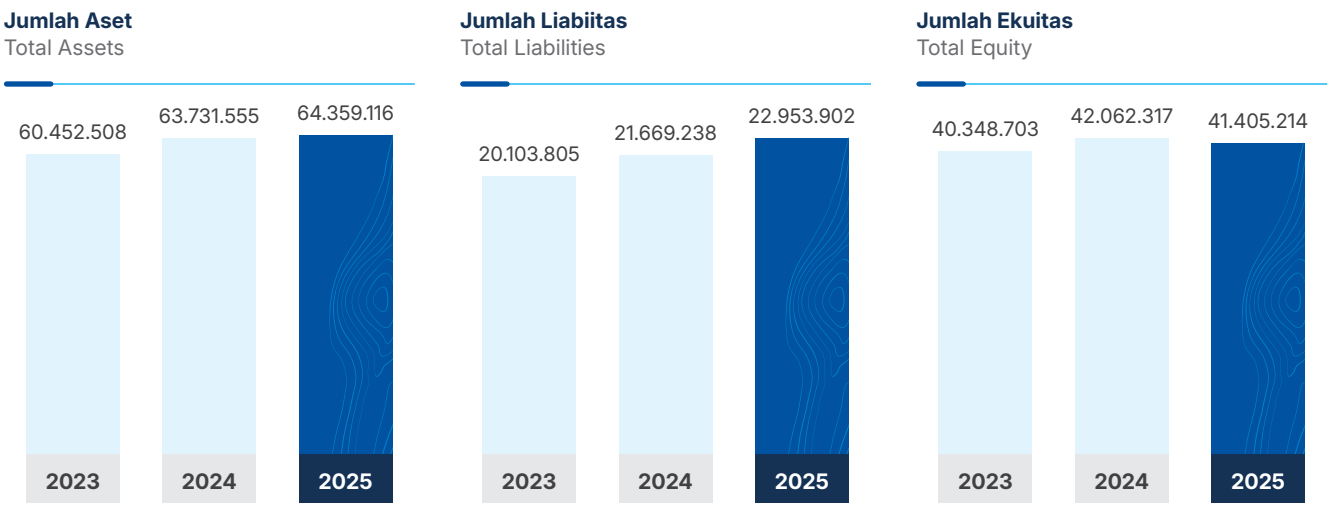

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets	64.359.116	63.731.555	60.452.508
Liabilitas Liabilities	22.953.902	21.669.238	20.103.805
Ekuitas Equity	41.405.214	42.062.317	40.348.703

Aset

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat jumlah aset yang meningkat 0,98% dari tahun 2024 sebesar Rp63.731,56 miliar menjadi Rp64.359,12 miliar.

Komposisi aset Perseroan tahun 2025 terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing berkontribusi sebesar 49,75% dan 50,25%.

Peningkatan total aset ini terutama didorong oleh kenaikan signifikan pada aset lancar yang bersumber dari aset lepasan, sementara penurunan aset tidak lancar memberikan tekanan terhadap pertumbuhan total aset secara keseluruhan.

Assets

In 2025, the Company reported a 0.98% increase in total assets compared to 2024, rising from Rp63,731.56 billion to Rp64,359.12.

The Company's asset composition in 2025 consisted of current assets and non-current assets, which accounted for 49.75% and 50.25%, respectively.

The increase in total assets was primarily driven by a significant increase in current assets stemming from disposal of assets, while the decline in non-current assets put pressure on the overall growth of total assets.

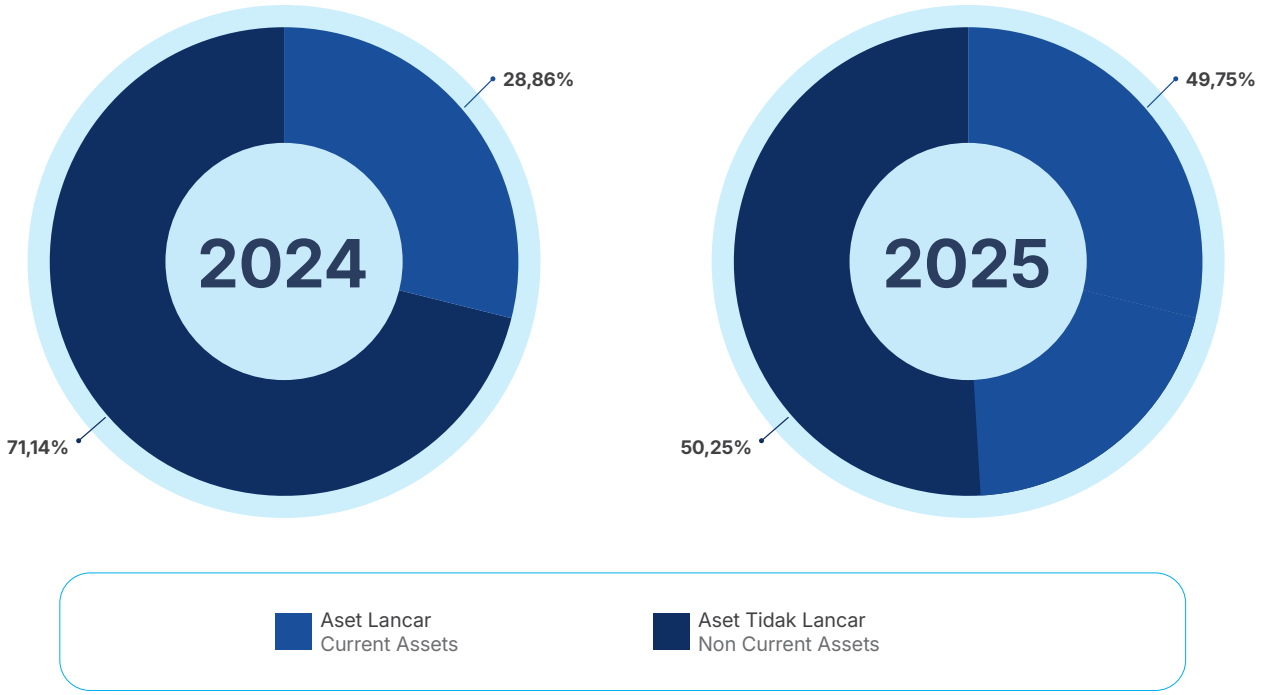

Uraian Description	2025	2024
Aset Lancar Current Assets	49,75%	28,86%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	50,25%	71,14%

Aset Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat jumlah aset lancar yang meningkat 74,10% menjadi Rp32.020,48 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp18.392,29 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh adanya aset lepasan pada tahun 2025.

Kenaikan aset lancar memberikan dampak positif pada likuiditas dan rasio lancar Perseroan, serta meningkatkan fleksibilitas pendanaan jangka pendek.

Current Assets

In 2025, the Company reported a 74.10% increase in current assets to Rp32,020.48 billion, up from Rp18,392.29 billion in 2024. This was primarily driven by the inclusion of non-current assets in 2025.

The increase in current assets has a positive impact on the Company's liquidity and current ratio, as well as increasing the flexibility of short-term funding.

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	3.107.531	5.197.490	-2.089.959	-40,21
Saldo rekening anggota kliring Clearing member account	-	1.791.400	-1.791.400	-100,00
Investasi jangka pendek – bersih Short-term investments - net	87.669	1.434.898	-1.347.229	-93,89
Piutang usaha – bersih Accounts receivables - net	3.096.672	3.884.479	-787.807	-20,28
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek – bersih Short-term loans - net	-	1.494.420	-1.494.420	-100,00
Tagihan bruto kepada pemberi kerja – bersih Gross amount due from customers - net	16.631	1.192.566	-1.175.935	-98,61
Piutang lain-lain – bersih Other receivables - net	60.925	1.470.326	-1.409.401	-95,86
Pendapatan yang masih harus diterima – bersih Accrued income - net	26.760	44.455	-17.695	-39,80
Persediaan jangka pendek - Bersih Short-term inventories - net	334.116	230.998	103.118	44,64
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	141.946	194.253	-52.307	-26,93
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	203.701	720.704	-517.003	-71,74
Aset lancar lainnya - bersih Other current assets - net	118.458	736.300	-617.842	-83,91
Aset Lepasan Disposal Assets	24.826.066	-	24.826.066	100
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**32.020.475**	**18.392.289**	**13.628.186**	**74,10**

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat jumlah aset tidak lancar yang menurun 28,67% dari tahun 2024 sebesar Rp45.339,27 miliar menjadi Rp32.338,64 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh tidak adanya pinjaman yang diberikan jangka panjang pada tahun 2025, dan adanya penurunan pada aset hak guna serta penurunan pada pekerjaan dalam penyelesaian.

Non-current Assets

In 2025, the Company recorded a 28.67% decrease in non-current assets from Rp45,339.27 billion in 2024 to Rp32,338.64 billion. This was primarily due to the absence of long-term loans granted in 2025, as well as decreases in right of use assets and work in progress.

Penurunan aset tidak lancar ini berdampak pada menurunnya kapasitas aset produktif jangka panjang dan mengurangi kontribusi aset tetap terhadap struktur permodalan jangka panjang.

This decrease in non-current assets has an impact on decreasing the capacity of long-term productive assets and reducing the contribution of fixed assets to the long-term capital structure.

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Investasi pada ventura bersama Investment in joint ventures	3.206	589.477	-586.271	-99,46
Investasi pada entitas asosiasi Investment in associate entities	1.597.387	1.525.134	72.253	4,74
Investasi jangka panjang – bersih Long-term investments - net	90.542	9.222.524	-9.131.982	-99,02
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang – bersih Long-term loans - net	-	1.749.540	-1.749.540	-100,00
Persediaan jangka panjang Long-term inventories	375.295	393.164	-17.869	-4,54
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	107.581	256.752	-149.171	-58,10
Properti investasi – bersih Investment properties - net	23.226.421	23.940.305	-713.884	-2,98
Aset tetap – bersih Fixed assets - net	5.824.365	5.785.643	38.722	0,67
Aset hak guna – bersih Right of use assets - net	458.341	766.675	-308.334	-40,22
Aset takberwujud – bersih Intangible assets - net	42.229	56.042	-13.813	-24,65
Pekerjaan dalam penyelesaian Work in progress	571.443	845.410	-273.967	-32,41
Aset tidak lancar lainnya - bersih Other non-current assets - net	101.831	208.600	-106.769	-51,18
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**32.338.641**	**45.339.266**	**-13.000.625**	**-28,67**

Liabilitas

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat peningkatan jumlah liabilitas sebesar 5,93% atau Rp1.284,66 miliar, dari tahun 2024 sebesar Rp21.669,24 miliar menjadi Rp22.953,90 miliar. Hal ini terjadi seiring adanya peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

Komposisi liabilitas pada tahun 2025 yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing berkontribusi sebesar 76,36% dan 23,64%.

Peningkatan total liabilitas tersebut mengindikasikan kenaikan kewajiban jangka pendek yang berpotensi meningkatkan risiko refinancing dan tekanan likuiditas.

Liabilities

By 2025, the Company had recorded a 5.93% increase in total liabilities, or Rp1,284.66 billion, rising from Rp21,669.24 billion in 2024 to Rp22,953.90 billion. This occurred along with an increase in short-term liabilities.

The composition of liabilities in 2025 consists of current liabilities and long-term liabilities, contributing 76.36% and 23.64%, respectively.

The increase in total liabilities indicates an increase in short-term liabilities which has the potential to increase refinancing risks and liquidity pressures.

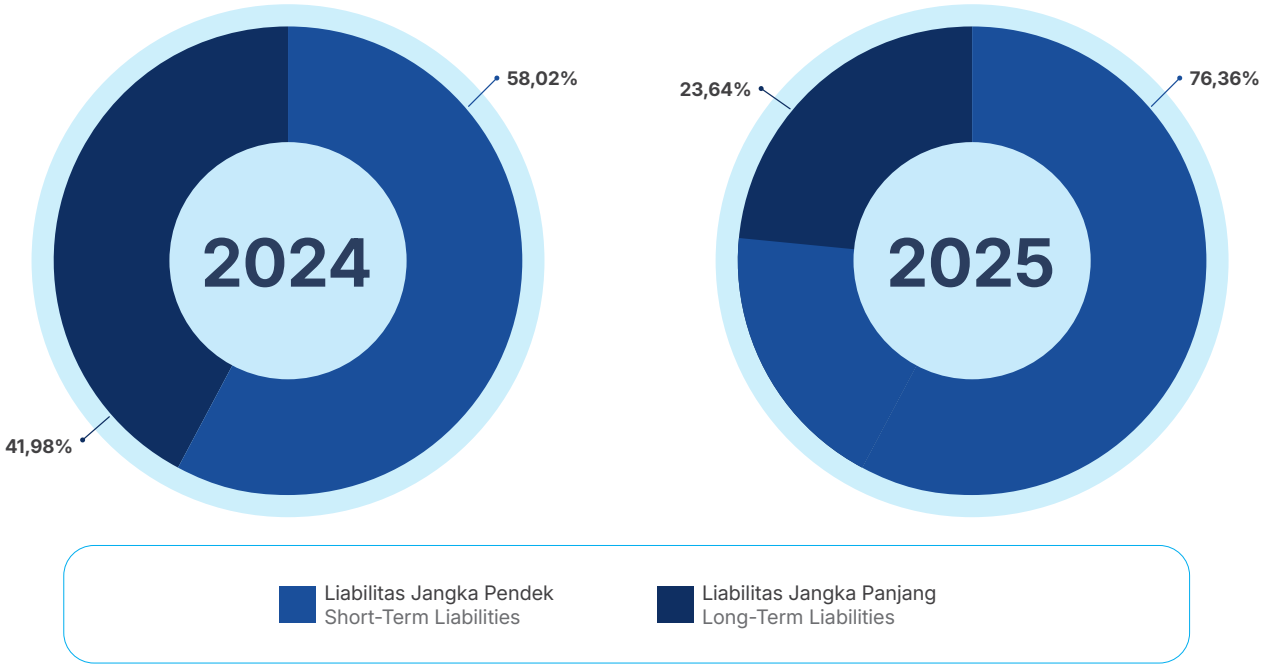

Uraian Description	2025	2024
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	76,36%	58,02%
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	23,64%	41,98%

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan telah mencatat jumlah liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 yang meningkat 39,40% menjadi Rp17.526,84 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp12.572,84 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan pada tahun 2025.

Kenaikan ini berdampak pada peningkatan kewajiban lancar yang harus dipenuhi dalam periode satu tahun, sehingga mempengaruhi profil kewajiban jangka pendek.

Short-term Liabilities

The Company reported a 39.40% increase in short-term liabilities in 2025 to Rp17,526.84 billion, up from Rp12,572.84 billion in 2024. This was driven by liabilities directly related to discontinued operations in 2025.

This increase has an impact on increasing current liabilities that must be met within a one-year period, thus affecting the short-term liability profile.

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pinjaman yang diterima jangka pendek Short-term borrowings	1.888.428	3.375.077	-1.486.649	-44,05
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun Current maturities of long-term liabilities				
Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	255.000	-255.000	-100,00
Surat Utang Notes Payable	254.778	1.615.063	-1.360.285	-84,22
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	37.896	108.441	-70.545	-65,05
Utang usaha Accounts payable	319.478	1.983.425	-1.663.947	-83,89

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Liabilitas anggota kliring Clearing members' fund	-	1.791.400	-1.791.400	-100,00
Pendapatan diterima di muka jangka pendek Short-term unearned revenue	460.878	549.377	-88.499	-16,11
Utang bruto Gross amount payables	-	708.009	-708.009	-100,00
Beban akrual Accrued expenses	1.198.356	1.586.930	-388.574	-24,49
Utang pajak Taxes payable	278.615	254.533	24.082	9,46
Liabilitas jangka pendek lainnya Other short-term liabilities	333.259	345.587	-12.328	-3,57
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan Liabilities directly related to disposal assets	12.755.156	-	12.755.156	100
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	**17.526.844**	**12.572.842**	**4.954.002**	**39,40**

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan telah mencatat penurunan 40,34% pada liabilitas jangka panjang tahun 2025 menjadi Rp5.427,06 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp9.096,40 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan yang cukup signifikan pada surat utang tahun 2025 dan penurunan pada pinjaman yang diterima jangka panjang.

Penurunan liabilitas jangka panjang mengurangi beban keuangan masa depan, namun juga mencerminkan berkurangnya sumber pendanaan jangka panjang untuk ekspansi Perseroan.

Long-Term Liabilities

The Company recorded a 40.34% decrease in long-term liabilities for 2025 to Rp5,427.06 billion from Rp9,096.40 billion in 2024. This was primarily driven by a significant decline in bonds maturing in 2025 and a decrease in long-term loans received.

The decrease in long-term liabilities reduces future financial burdens, but also reflects a reduction in long-term funding sources for the Company's expansion.

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pinjaman yang diterima jangka panjang Long-term borrowings	158.307	898.145	-739.838	-82,37
Surat utang Debt securities	1.357.096	4.098.554	-2.741.458	-66,89
Pendapatan diterima di muka jangka panjang Long-term unearned revenue	3.084.579	2.971.659	112.920	3,80
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred tax liabilities	1.219	3.521	-2.302	-65,38
Liabilitas imbalan kerja Employee benefits liabilities	106.746	213.368	-106.622	-49,97
Liabilitas sewa jangka panjang Long-term lease liabilities	553.473	746.813	-193.340	-25,89
Liabilitas jangka panjang lainnya Other long-term liabilities	165.638	164.336	1.302	0,79
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	**5.427.058**	**9.096.396**	**-3.669.338**	**-40,34**

Ekuitas

Pada tahun 2025, Jumlah Ekuitas Perseroan tercatat menurun 1,56% dari tahun 2024 sebesar Rp42.062,32 miliar menjadi Rp41.405,21 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak pada tahun 2025.

Penurunan ekuitas ini mencerminkan penurunan nilai bersih aset Perseroan dan berdampak pada rasio leverage serta tingkat solvabilitas.

Equity

In 2025, the Company's equity decreased by 1.56% from Rp42,062.32 billion in 2024 to Rp41,405.21 billion. This was due to an unrealized loss from changes in fair value through other comprehensive income—net of tax in 2025.

This decrease in equity reflects a decrease in the net value of the Company's assets and has an impact on the leverage ratio and solvency level.

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Modal saham Share capital	18.332.900	18.332.900	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paidup capital	5.473.804	5.478.207	-4.403	-0,08
Surplus revaluasi aset tetap Gain on revaluation of fixed asset	2.286.915	2.265.877	21.038	0,93
Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak Unrealized gain (loss) from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax	(67.346)	2.451.507	-2.518.853	-102,75
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait aset lepasan The amount accumulated recognized in other comprehensive income related to the disposal assets	2.119.935	-	2.119.935	100
Saldo laba Retained earnings:				
• Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	78.521	78.521	0	0,00
• Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	864.551	1.534.564	-670.013	-43,66
Total Saldo Laba Total Retained Earnings	29.089.280	30.141.576	-1.052.296	-3,49
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	12.315.934	11.920.741	395.193	3,32
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**41.405.214**	**42.062.317**	**-657.103**	**-1,56**

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Pendapatan Usaha Operating Revenue				
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti Land and property development and management revenue	2.851.903	2.241.065	610.839	27,26
Pendapatan penjualan Sales revenue	502.365	452.152	50.213	11,11
Pendapatan jasa keuangan Financial services fee revenue	405.361	443.502	-38.141	-8,60
Pendapatan usaha lainnya Other operating revenue	371.062	848.690	-577.628	-68,06
Jumlah Pendapatan Usaha Total Operating Revenue	4.130.691	3.985.408	145.283	3,65
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue				
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti Cost of land and property development and management	(823.091)	(745.250)	-77.841	-10,44
Beban pokok penjualan produk Cost of sales	(385.732)	(313.390)	-72.342	-23,08
Beban pokok pendapatan jasa keuangan Cost of financial services fee	(115.825)	(96.820)	-19.005	-19,63
Beban pokok pendapatan operasional lainnya Other cost of operating revenue	(320.270)	(191.411)	-128.859	-67,32
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	(1.644.918)	(1.346.871)	-298.047	22,13
Laba Kotor Gross Profit	2.485.773	2.638.537	-152.764	-5,79
Beban operasional Operating expenses	(1.294.359)	(1.271.629)	-22.730	1,79
Beban pemasaran dan penjualan Marketing and sales expenses	(31.937)	(36.113)	4.176	-11,56
Pendapatan lainnya Other income	346.058	226.984	119.074	52,46
Beban lainnya Other expenses	(254.558)	(302.522)	47.964	-15,85
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan Profit before income tax and income tax expenses	1.250.977	1.255.257	-4.280	-0,34
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(160.409)	(163.839)	3.430	-2,09
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Benefit	1.090.568	1.091.418	-850	-0,08
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(70.028)	(48.106)	-21.922	45,57
Laba Setelah Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dilanjutkan **Profit after Income Tax from Continued Operations**	**1.020.540**	**1.043.312**	**-22.772**	**-2,18**
(Rugi) Laba Setelah Pajak Penghasilan dari Operasi yang Dihentikan **(Loss) Profit after Income Tax from Discontinued Operations**	**(1.344.819)**	**520.663**	**-1.865.482**	**-358,29**
(Rugi) Laba Konsolidasi Tahun Berjalan **(Loss) Consolidated Net Income for the Current Year**	**(324.279)**	**1.563.974**	**-1.888.253**	**-120,73**

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain: Other comprehensive income (expense)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: **Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:**				
Surplus Revaluasi Aset Tetap Surplus on revaluation of fixed asset	84.915	(252.049)	336.964	-133,69
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitias Asosiasi Share of Other Comprehensive Income of Associates	(4.883)	813	-5.696	-700,62
Kerugian Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Setelah Pajak Loss from remeasurement of defined benefits plans after tax	(8.650)	(6.587)	-2.063	31,32
(Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Unrealized (loss) gain from changes in fair value through	(402.505)	419.520	(822.025)	-95,9
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: **Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:**				
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya Unrealized gain (loss) from changes in fair value through other comprehensive income	2.487	(5.112)	7.599	-148,65
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Total other comprehensive income	(328.636)	156.585	-485.221	-309,88
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income For The Year**	**(652.915)**	**1.720.559**	**-2.373.474**	**-137,95**
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Total Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	(681.370)	1.092.316	-1.773.686	-162,38
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	357.091	471.658	-114.567	-24,29
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan: Total Comprehensife Income for the year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parent Entity	(1.047.996)	1.380.346	-2.428.342	-175,92
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	395.081	340.213	54.868	16,13
	(652.915)	1.720.559	-2.373.474	-137,95

Pendapatan Usaha

Pada tahun 2025, Jumlah Pendapatan usaha Perseroan mencatat peningkatan 3,65% menjadi Rp4.130,69 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp3.985,41 miliar. Nilai tersebut berasal dari jumlah pendapatan operasional yang dilanjutkan. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jasa konstruksi sebesar 39,65%. Peningkatan ini berkontribusi terhadap pendapatan operasional yang dilanjutkan, namun belum cukup menahan tekanan kenaikan beban pokok.

Business Income

In 2025, the Company's business income increased by 3.65% to Rp4,130.69 billion from Rp3,985.41 billion in 2024. This figure is derived from continuing operating income. This increase was primarily driven by a 39.65% rise in construction services. This increase contributed to continued operating income, but was not enough to offset the pressure of rising cost of goods sold.

Beban Pokok Pendapatan

Perseroan telah mencatat jumlah beban pokok pendapatan pada tahun 2025 yang meningkat 22,13% menjadi Rp1.644,92 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp1.346,87 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada beban pokok pendapatan jasa keuangan dan beban pendapatan operasional lainnya, masing-masing meningkat sebesar 69,05% dan 80,82%. Kenaikan ini mengurangi marjin kotor dan menunjukkan adanya peningkatan biaya operasional pada beberapa segmen, khususnya jasa keuangan dan pendapatan operasional lainnya.

Cost of Revenue

The Company recorded a 22.13% increase in cost of revenue in 2025 to Rp1,644.92 billion, up from Rp1,346.87 billion in 2024. This was primarily driven by increases in cost of financial services revenue and other operating expenses, which rose by 69.05% and 80.82%, respectively. This increase reduced gross margins and indicated an increase in operating costs in several segments, particularly financial services and other operating income.

Laba Kotor

Pada tahun 2025, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp2.485,77 miliar, menurun 5,79% dari tahun 2024 sebesar Rp2.638,54 miliar. Penurunan ini merupakan dampak langsung dari kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan pendapatan.

Gross Profit

In 2025, the Company's gross profit was recorded at Rp2,485.77 billion, down 5.79% from Rp2,638.54 billion in 2024. This decrease is a direct impact of the increase in the cost of goods sold which is higher than the increase in revenue.

Beban Usaha

Perseroan telah mencatat beban usaha yang meningkat 1,79% pada tahun 2025, dari Rp1.271,63 miliar di tahun 2024 menjadi Rp1.294,36 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan gaji dan kesejahteraan karyawan, penyusutan dan amortisasi, serta beban operasional lainnya. Kenaikan ini memberikan tekanan pada kemampuan Perseroan mempertahankan marjin laba operasional.

Operating Expenses

The Company recorded a 1.79% increase in operating expenses in 2025, rising from Rp1,271.63 billion in 2024 to Rp1,294.36 billion. This increase was primarily driven by higher employee salaries and benefits, depreciation and amortization, and other operating expenses. This increase puts pressure on the Company's ability to maintain operating profit margins.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat laba sebelum pajak yang menurun 0,34% menjadi Rp1.250,98 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp1.255,26 miliar. Hal ini terjadi seiring peningkatan pendapatan yang belum mampu mengimbangi peningkatan beban usaha. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan profitabilitas dari sisi beban yang meningkat.

Profit Before Tax

In 2025, the Company reported a 0.34% decrease in profit before tax to Rp1,250.98 billion from Rp1,255.26 billion in 2024. This occurred as the increase in revenue was not able to offset the increase in business expenses. This decline indicates that there is pressure on profitability from the increasing burden side.

Laba (Rugi) Setelah Pajak

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba setelah pajak dari operasi yang dilanjutkan menurun 2,18% dari tahun 2024 sebesar Rp1.043,31 miliar menjadi Rp1.020,54 miliar. Sedangkan dari operasi yang dihentikan mencatat rugi setelah pajak sebesar Rp1.344,82 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat laba setelah pajak sebesar Rp520,66 miliar. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan profitabilitas dari sisi beban yang meningkat. Kinerja operasi yang dihentikan memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas bersih tahun berjalan.

Profit (Loss) After Tax

In 2025, the Company reported a 2.18% decrease in profit after tax from continuing operations compared to 2024, from Rp1,043.31 billion to Rp1,020.54 billion. Meanwhile, discontinued operations recorded a net loss of Rp1,344.82 billion, in contrast to 2024, which recorded a net profit of Rp520.66 billion. This decline indicates that there is pressure on profitability from the increasing burden side. The performance of discontinued operations has a significant impact on net profitability for the current year.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan telah mencatat jumlah rugi komprehensif pada tahun 2025 sebesar Rp652,92 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat laba komprehensif sebesar Rp1.720,56 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi nilai wajar yang belum direalisasi serta rugi dari operasi yang dihentikan.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company reported a comprehensive loss of Rp652.92 billion in 2025, in contrast to 2024, when it reported a comprehensive profit of Rp1,720.56 billion. This decrease was primarily due to unrealized fair value losses and losses from discontinued operations.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Selisih Differences	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2.081.380	225.550	1.855.830	822,8
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	324.433	33.444	290.989	870,08
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan **Cash flows from (used in) financing activities**	(1.921.417)	684.733	-2.606.150	-380,61
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalents	484.397	943.727	-459.330	-48,67
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	5.197.490	4.253.793	943.697	22,18
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	3.107.531	5.197.490	-2.089.959	-40,21

Perseroan telah mencatat jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 sebesar Rp3.107,53 miliar, turun 40,21% jika dibandingkan dengan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp5.197,49 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan. Penurunan kas ini menunjukkan tingginya penggunaan kas untuk memenuhi kewajiban pendanaan sepanjang tahun.

The Company reported cash and cash equivalents of Rp3,107.53 billion at the end of 2025, a decrease of 40.21% compared to the Rp5,197.49 billion recorded at the end of 2024. This was primarily due to an increase in cash flows used in financing activities. This decrease in cash indicates the high use of cash to meet funding obligations throughout the year.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat 822,8% menjadi Rp2.081,38 miliar jika dibandingkan dari tahun 2024 sebesar Rp225,55 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penerimaan bunga, penerimaan dari piutang pembiayaan, penerimaan dari pinjaman yang diberikan pada tahun 2025. Disamping itu, peningkatan dipengaruhi oleh Arus kas neto aktivitas operasi dari operasi yang dihentikan tahun 2025.

Cash Flow from Operating Activities

In 2025, net cash flow from operating activities increased by 822.8% to Rp2,081.38 billion, compared to Rp225.55 billion in 2024. This increase was primarily driven by interest income, collections from financing receivables, and proceeds from loans granted in 2025. In addition, the increase was influenced by net cash flow from operating activities from discontinued operations in 2025.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas investasi meningkat 870,08% menjadi Rp324,43 miliar dari tahun 2024 sebesar Rp33,44 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pada pencairan deposito tahun 2025, dan adanya peningkatan pada Arus kas neto aktivitas investasi dari operasi yang dihentikan. Hal ini meningkatkan kapasitas Perseroan untuk reinvestasi dan manajemen portofolio.

Cash Flow from Investing Activities

In 2025, net cash flow from investing activities increased by 870.08% to Rp324.43 billion from Rp33.44 billion in 2024. This was primarily driven by an increase in deposit withdrawals in 2025 and an increase in net cash flow from investing activities related to discontinued operations. This increases the Company's capacity for reinvestment and portfolio management.

Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, Arus kas keluar yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp1.921,42 miliar, berbeda dengan tahun 2024 yang mencatat arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp684,73 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya pembayaran utang bank dan surat utang di 2025.

Cash Flow from (used in) Financing Activities

In 2025, cash outflows used in financing activities totaled Rp1,921.42 billion, compared to 2024, when cash inflows from financing activities totaled Rp684.73 billion. This was due to the repayment of bank loan and debt securities in 2025.

RASIO KEUANGAN PENTING

SIGNIFICANT FINANCIAL RATIOS

dalam % | in %

Uraian Description	2025	2024
Rasio Pengembalian Aset (RoA) Return on Assets (RoA)	(0,50)	2,45
Rasio Imbal kepada Pemegang Saham (RoE) Return on Equity (RoE)	(0,78)	3,72
Rasio Laba terhadap Pendapatan Profit to Income Ratio	(7,85)	39,24
Rasio Lancar Current Ratio	182,69	146,29
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Liability to Total Asset Ratio	35,67	34,00
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	55,44	51,52

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Debt Service Ability and Receivables Turnover

Dalam menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, digunakan beberapa indikator keuangan, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo, sedangkan rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban secara keseluruhan dalam jangka panjang.

Dalam pengelolaan likuiditas, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan pendanaan dan kewajiban finansial, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap kewajiban pembayaran, termasuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu. Upaya pengelolaan likuiditas juga dilakukan secara berkelanjutan melalui pemantauan ketat terhadap jadwal jatuh tempo pembayaran kewajiban pokok dan bunga guna memastikan stabilitas keuangan Perseroan tetap terjaga.

RASIO LANCAR

Perseroan telah mencatat rasio lancar pada tahun 2025 sebesar 182,69%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 146,29%. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan aset lancar yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pada liabilitas jangka pendek.

RASIO UTANG TERHADAP TOTAL ASET

Perseroan telah mencatat rasio utang terhadap total aset pada tahun 2025 sebesar 35,67%, meningkat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 34,00%. Hal ini mencerminkan bahwa utang Perseroan telah dikelola dengan baik dan memiliki kemampuan yang memadai untuk melunasi semua utang tersebut dengan menggunakan aset yang dimiliki.

RASIO UTANG TERHADAP TOTAL EKUITAS

Pada tahun 2025, Perseroan telah mencatat rasio utang terhadap total ekuitas sebesar 55,44% meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 51,52%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Perseroan telah mengelola kewajibannya secara baik serta memiliki kemampuan permodalan yang memadai untuk memenuhi dan melunasi seluruh kewajiban dengan dukungan ekuitas yang dimiliki.

In assessing the Company's ability to meet all of its obligations, both short-term and long-term, several financial indicators are used, including liquidity ratios and solvency ratios.

Liquidity ratios are used to measure the Company's capacity to meet maturing short-term obligations, while solvency ratios reflect the Company's ability to meet all of its obligations in the long term.

In managing liquidity, the Company consistently applies the principle of prudence to maintain a balance between funding needs and financial obligations, both in the short and long term. Additionally, the Company is committed to ensuring compliance with payment obligations, including timely repayment of principal and interest on loans. Liquidity management efforts are also carried out continuously through strict monitoring of the payment schedules for principal and interest obligations to ensure the Company's financial stability remains maintained.

CURRENT RATIO

The Company reported a current ratio of 182.69% in 2025, up from 146.29% in the previous year. This increase is due to a greater rise in current assets compared to the increase in current liabilities.

DEBT-TO-TOTAL ASSETS RATIO

The Company recorded a debt-to-total-assets ratio of 35.67% in 2025, an increase from 34.00% in the previous year. This indicates that the Company's debt has been well managed and that it has sufficient capacity to repay all of its debt using its assets.

DEBT-TO-TOTAL EQUITY RATIO

In 2025, the Company recorded a debt-to-total-equity ratio of 55.44%, an increase from 51.52% in 2024. This indicates that the Company has managed its liabilities effectively and possesses sufficient capital to meet and settle all its obligations with the support of its equity.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Turnover

dalam juta Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)
	Nilai Value	(%)	Nilai Value	(%)	
Belum jatuh tempo Not yet due	3.035.521	98,03	2.861.806	73,67	173.715
1 - 90 hari 1 - 90 days	110.990	3,58	294.715	7,59	(183.725)
91 - 120 hari 91 - 120 days	25.509	0,82	55.970	1,44	(30.461)
121 - 180 hari 121 - 180 days	22.395	0,72	24.761	0,64	(2.366)
> 180 hari > 180 days	1.003.875	32,42	2.127.957	54,78	(1.124.082)
Cadangan kerugian penurunan nilai Allowance for impairment losses	(1.101.618)	(35,57)	(1.480.730)	(38,12)	379.112
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	**3.096.672**	**100,00**	**3.884.479**	**100,00**	**(787.807)**

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengelolaan piutang usaha dengan pengawasan yang ketat terhadap posisi dan pergerakan piutang. Tingkat kolektibilitas piutang dievaluasi melalui indikator seperti nilai piutang yang telah jatuh tempo serta rata-rata umur piutang. Hingga saat ini, sebagian besar piutang, yaitu sebesar 98,03%, masih berada dalam status belum jatuh tempo dan tidak mengalami indikasi penurunan nilai.

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Perseroan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha. Cadangan tersebut, baik pada Perseroan maupun entitas anak per 31 Desember 2024 dan 2025, ditetapkan berdasarkan penilaian kolektif sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa besaran cadangan yang telah dibentuk telah memadai untuk mengantisipasi potensi risiko ketidaktertagihan piutang usaha, sehingga kualitas aset tetap terjaga.

The Company continuously manages its trade receivables through strict monitoring of their status and movements. The collectibility of receivables is evaluated using indicators such as the amount of past-due receivables and the average age of receivables. To date, the majority of receivables, amounting to 98.03%, remain in the non-past-due category and show no signs of impairment.

As part of credit risk mitigation, the Company has established an allowance for impairment of trade receivables. This allowance, both for the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024, and 2025, is determined based on a collective assessment in accordance with applicable Financial Accounting Standards.

The Company believes that the amount of the provision established is sufficient to anticipate potential risks of uncollectible trade receivables, thereby maintaining asset quality.

Struktur Modal

Capital Structure

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan tujuan menjaga keseimbangan yang optimal antara ekuitas dan liabilitas, guna mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus mempertahankan tingkat risiko yang terkendali. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang sehat, adaptif, dan fleksibel dalam menghadapi dinamika kebutuhan bisnis.

Dalam pelaksanaannya, kebutuhan belanja modal maupun pengembangan proyek baru diprioritaskan untuk didanai melalui sumber internal, serta dapat didukung oleh pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan/atau penerbitan obligasi. Pendekatan ini ditujukan untuk menjaga efisiensi pendanaan tanpa mengganggu stabilitas keuangan Perseroan.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan memantau perkembangan kondisi ekonomi yang relevan dan melakukan penyesuaian terhadap struktur modal apabila diperlukan, sehingga tetap selaras dengan strategi bisnis serta kondisi pasar yang berkembang.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company manages its capital structure with the aim of maintaining an optimal balance between equity and liabilities, in order to support sustainable business growth while maintaining a controlled level of risk. This policy is designed to ensure that the Company has a capital structure that is sound, adaptive, and flexible in responding to the dynamics of business needs.

In practice, capital expenditures and new project development are prioritized for funding through internal sources, and may be supported by external financing such as long-term debt and/or bond issuances. This approach is intended to maintain funding efficiency without compromising the Company's financial stability.

In addition, the Company continuously monitors relevant economic developments and makes adjustments to its capital structure as necessary, ensuring alignment with business strategies and evolving market conditions.

Rincian Struktur Modal
Capital Structure Details

dalam Jutaan Rupiah | in Million Rupiah

Uraian Description	2025		2024	
	Nominal Nominal	%	Nominal Nominal	%
Liabilitas Liability	22.953.902	35,67%	21.669.238	34,00%
Ekuitas Equity	41.405.214	64,33%	42.062.317	66,00%
Jumlah Utang dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**64.359.116**	**100,00%**	**63.731.555**	**100,00%**

Pada tahun 2025, struktur permodalan Perseroan didominasi oleh ekuitas yang mencapai Rp41.405,21 miliar atau setara dengan 64,33% dari total struktur modal. Komposisi tersebut relatif stabil dan tidak menunjukkan perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mencerminkan kondisi permodalan yang terjaga dengan baik.

In 2025, the Company's capital structure was dominated by equity, which amounted to Rp41,405.21 billion, or 64,33% of the total capital structure. This composition remained relatively stable and showed no significant changes compared to the previous year, reflecting a well-maintained capital position.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Sepanjang periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 hingga 2025, tidak terdapat perubahan yang signifikan atas tujuan, kebijakan, maupun proses pengelolaan permodalan yang diterapkan oleh Perseroan. Kebijakan pengelolaan modal tetap dijalankan secara konsisten sesuai dengan prinsip dan ketentuan yang berlaku.

BASIS FOR SELECTION OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

During the period ending December 31, 2024, through 2025, there were no significant changes to the Company's capital management objectives, policies, or processes. Capital management policies continue to be implemented consistently in accordance with applicable principles and regulations.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi barang maupun belanja modal sepanjang tahun 2025. Oleh karena itu, informasi terkait hal tersebut tidak diungkapkan dalam laporan ini.

The Company has no material commitments regarding inventory investments or capital expenditures for the year 2025. Therefore, information regarding these matters is not disclosed in this report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Perseroan merealisasikan investasi barang modal pada tahun 2025 dengan total sebesar Rp337.173 juta yang dialokasikan dalam bentuk gedung dan renovasi gedung, inventaris dan peralatan, prasarana umum, mesin dan instalasi, kendaraan dan mekanik.

Realisasi belanja modal tersebut ditujukan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan serta memperkuat kesiapan infrastruktur dalam rangka mendukung rencana pengembangan dan ekspansi bisnis ke depan.

The Company will carry out capital expenditures in 2025 totaling Rp337,173 million, allocated for buildings and improvement, inventories and equipments, public infrastructure, machinery and installations, and vehicles and mechanic.

These capital expenditures are intended to support the Company's smooth operations and strengthen its infrastructure readiness in support of future business development and expansion plans.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Informasi dan fakta material yang dimiliki Perseroan setelah tanggal laporan akuntan, di antaranya:

1. PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan")
   a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 01 tanggal 03 Februari 2026, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 05 Maret 2026 No. AHUAH.01.03-0070064 tahun 2026 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 01 tanggal 03 Februari 2026, ditetapkan bahwa dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 18.332.900 lembar, kepemilikan saham Perusahaan terdiri atas 183.329 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp18.322.900,- yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia serta 18.149.571 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp18.149.571,- yang dimiliki oleh PT DAM.
   b. Pada tanggal 09 February 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A senilai Rp255.000 yang telah jatuh tempo. Pelunasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam prospektus penerbitan obligasi. Dana pelunasan berasal dari kas internal Perseroan dan tidak berdampak material terhadap likuiditas perusahaan.

2. PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")
   Perjanjian Akuisisi Water Treatment Plant (WTP) – KIW

   a. Pada tanggal 15 Desember 2025, PT KIW menandatangani perjanjian yang dibuat di hadapan notaris dengan PT Dain Celikani Citra Cemerlang terkait pembelian Water Treatment Plant (WTP) dengan nilai transaksi sebesar Rp53.168, sebagaimana tercantum dalam akta yang dibuat di hadapan Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, jaminan langganan WTP sebesar Rp495 ditempatkan pada rekening escrow di Bank BNI.

Material information and facts known to the Company after the date of the auditor's report include:

1. PT Danareksa (Persero) ("The Company")
   a. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amandment to Articles of Association No. 01 dated February 03, 2026, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtainssed approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated March 5, 2026 No. AHU-AH.01.03-0070064 year 2026 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Based on Deed of Amendment to the Articles of Association No. 01 dated February 3, 2026, the total issued and fully paid-up shares of 18,332,900 shares consist of 183,329 Series A Dwiwarna shares with a nominal value of Rp183,329, held by the Government of the Republic of Indonesia, and 18,149,571 Series B shares with a nominal value of Rp18,149,571, held by PT DAM.
   b. On February 09, 2026, the Company has repaid the matured Danareksa Bond VII Year 2023 Series A worth Rp255,000. The repayment was made in accordance with the schedule set forth in the bond issuance prospectus. The repayment funds came from the Company's internal cash and had no material impact on the Company's liquidity.

2. PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")
   Water Treatment Plant (WTP) Acquisition Agreement – KIW
   a. On December 15, 2025, KIW entered into a notarial agreement with PT Dain Celikani Citra Cemerlang for the acquisition of a Water Treatment Plant (WTP) with a total transaction value of Rp53,168, , as stated in a deed executed before Sri Windarti Rahayu,S.H., M.Kn., Notary in Semarang. In relation to the agreement, a WTP subscription deposit of Rp495 was placed in an escrow account at BNI.

b. Pada tanggal 20 Januari 2026, KIW mencatat pencairan dana jaminan tersebut sehubungan dengan penutupan rekening giro escrow BNI atas jaminan WTP PT Dain Celikani Citra Cemerlang. Dengan adanya pencairan dana dan penutupan rekening escrow tersebut, transaksi pembelian WTP tidak dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan ini.

3. PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")
   a. Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 4 Maret 2025. Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan tingkat banding, No. 446/PDT/2026/PT MKS tanggal 21 Januari 2026, dengan amar Putusan pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 89/ Pdt.G/ 2025/PN Mks, diucapkan pada tanggal 4 November 2025.

   b. Perkara No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 21 Mei 2025. Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 187/Pdt.G/2025/ PN.Mks, tanggal 13 Februari 2026, dengan amar putusan pada pokoknya:
      - Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
      - Menyatakan tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
      - Menyatakan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 20/DU/KIMA/II/92 tanggal 15 Februari 1992 yang dibuat antara Penggugat dan Tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;
      - Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/ SK.DU/KIMA/XI/2014 tanggal 27 November 2014 berikut lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat Penggugat dalam perkara ini;
      - Memerintahkan kepada Tergugat untuk memberikan rekomendasi perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1032/ Kel. Daya atas nama PT Golden Gautamajaya (sekarang PT Roda Mas Baja Inti/ Penggugat), seluas 49.749 m2 Gambar Situasi (GS) No. 537 tanggal 30 Januari 1995 kepada Penggugat;
      - Memerintahkan Turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1032/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Golden Gautamajaya (sekarang PT Roda Mas Baja Inti), seluas 49.749 m2 Gambar Situasi (GS) No. 537 tanggal 30 Januari 1995 dimaksud.

b. Subsequently, on January 20, 2026, KIW recorded the withdrawal of the deposit following the closure of the BNI escrow giro account related to the WTP deposit of PT Dain Celikani Citra Cemerlang. With the withdrawal of the funds and the closure of the escrow account, the WTP acquisition transaction has not been proceeded with as of the date of this report.

3. PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")
   a. Case No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the lawsuit for unlawful acts dated March 4, 2025. The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal level decision, No. 446/PDT/2026/PT MKS dated January 21, 2026, with the verdict in principle confirming the decision of the Makassar District Court No. 89/Pdt.G/2025/ PN Mks, pronounced on November 4, 2025.

   b. Case No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to a lawsuit for unlawful acts dated May 21, 2025. The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 187/Pdt.G/2025/ PN.Mks, dated February 13, 2026, with the following rulings in essence:
      - Grant the Plaintiff's claim in part;
      - Declares that the Defendant has committed an unlawful act;
      - Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 20/DU/KIMA/II/92, dated February 15, 1992, made between the Plaintiff and the Defendant is valid and legally binding;
      - Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014 dated November 27, 2014, including attachments, sequels, changes, additions, replacements, is void and has no legal force and does not bind the Plaintiff in this case;
      - Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1032/Kel. Daya in the name of PT Golden Gautamajaya (now PT Roda Mas Baja Inti/Plaintiff), covering an area of 49,749 sqm, Situation Drawing (GS) No. 537, date January 30, 1995 to the Plaintiff;
      - Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1032/Kel. Daya in the name of PT Golden Gautamajaya (now PT Roda Mas Baja Inti/ Plaintiff), covering an area of 49,749 sqm, Situation Drawing (GS) No. 537 date January 30, 1995 to the Plaintiff.

Atas putusan tersebut PT KIMA masih dalam tahap Upaya hukum Tingkat Banding.

c. Perkara No. 268/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 25 Juni 2025. Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan Tingkat banding Putusan No. 25/PDT/2026/PT MKS, tanggal 25 Februari 2026, dengan amar Putusan pada pokoknya:

   Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 268/Pdt.G/2025/ PN Mks, diucapkan pada tanggal 4 Desember 2025.

d. Pada bulan Januari 2026, PT KIMA telah melakukan pembayaran atas Pokok SKPKB tahun 2023 sebesar Rp335 dan pembayaran pokok dan bunga atas SKBKB tahun 2020 masing sebesar Rp82 dan Rp293.

   Pada tanggal 27 Februari 2026, PT KIMA telah telah melakukan pembayaran denda pencemaran lingkungan tahap II sebesar Rp1.835. dan telah terdapat surat lunas bayar dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai surat No. B.65/TU/KBU.7.1/02/2026.

4. PT Perusahaan Pengelola Aset (“PT PPA”)
   a. Investasi pada Sukuk ADCP
      PT PPAK memiliki investasi pada Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk (”Sukuk ADCP”).

      Pada tanggal 16 Maret 2026, PT Adhi Commuter Properti Tbk (“ADCP”), selaku penerbit atas Sukuk ADCP yang dimiliki PT PPAK, telah menerima permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (“PKPU”) di pengadilan niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 91/Pdt.Sus-PKPU/2026/PN.Niaga.Jkt .Pst

      Atas permohonan PKPU tersebut, dalam jangka waktu paling lambat 20 hari sejak tanggal permohonan PKPU didaftarkan, Majelis Hakim wajib memberikan putusan mengenai dikabulkan atau tidaknya permohonan PKPU terhadap ADCP.

      Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Penata Laksana serta Agen Pemantau dan Agen Jaminan Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum ADCP tahun 2023 tertanggal 18 Oktober 2023 Nomor 157 yang dengan adendum terakhir berdasarkan Akta Adendum II Perjanjian Penerbitan Dan Penunjukan Penata Laksana Serta Agen Pemantau Dan Agen Jaminan

Regarding this decision, PT KIMA is still in the appeal stage.

c. Case No. 268/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the Unlawful Acts Lawsuit (PMH) dated June 25, 2025. The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal level decision Decision No. 25/PDT/2026/PT MKS, dated February 25, 2026, with the following verdict in essence:

   Confirming the decision of the Makassar District Court, No. 268/Pdt.G/2025/PN Mks, pronounced on December 4, 2025.

d. In January 2026, PT KIMA made a payment of the principal of the 2023 SKPKB amounting to Rp335 and the principal and interest payments on the 2020 SKBKB amounting to Rp82 and Rp293.

   On February 27, 2026, PT KIMA has made a payment of the second stage of environmental pollution fines amounting to Rp1,835 and has received a letter of full payment from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) according to letter No. B.65/TU/KBU.7.1/02/2026.

4. PT Perusahaan Pengelola Aset (“PT PPA”)
   a. Investment in Sukuk ADCP
      PT PPAK has an investment in Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk (“Sukuk ADCP”).

      On March 16, 2026, PT Adhi Commuter Properti Tbk (“ADCP”), as the issuer of the Sukuk ADCP held by PT PPAK, received a petition for Suspension of Debt Payment Obligations (“PKPU”) filed with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under No.91/Pdt.SusPKPU/2026/PN.Niaga. Jkt.Pst.

      Upon the PKPU petition, within a maximum period of 20 days from the date the PKPU petition is registered, the Panel of Judges is required to render a decision on whether the PKPU petition against ADCP is granted.

      Pursuant to the Deed of Issuance Agreement and Appointment of Arranger, Monitoring Agent, and Security Agent for ADCP Ijarah Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum ADCP Tahun 2023 dated October 18, 2023 No. 157, as last amended by Deed of Addendum II to the Issuance Agreement and Appointment of Arranger, Monitoring Agent, and Security Agent for

Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum ADCP Tahun 2023 tertanggal 27 Juni 2024 Nomor 268, dalam Pasal 9 ayat 9.1 butir (ii), kondisi di mana Penerbit mengajukan atau menerima pengajuan, dinyatakan atau diperintahkan dengan suatu penetapan atau keputusan dari pihak yang berwenang baik atas keputusan pemegang saham Penerbit atau otoritas pengadilan lainnya untuk melakukan PKPU dan/atau dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang, termasuk terjadinya peristiwa PKPU yang memicu tanggal klaim PKPU, merupakan Peristiwa Kelalaian Penerbit (event of default).

Selanjutnya dalam Pasal 9 ayat 9.2 poin (iv) dan Pasal 9 ayat 9.3 poin (i), dalam hal peristiwa kelalaian penerbit karena kepailitan/PKPU sesuai pasal 9.1 butir (ii) dan (ix) (gagalnya pemenuhan jaminan transaksi), tanpa diperlukannya teguran tertulis dari Agen Pemantau kepada Penerbit, Sukuk Ijarah akan menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar harga pembelian kembali yaitu senilai Rp499.100.

Peristiwa ini mengindikasikan adanya peningkatan risiko kredit signifikan dan berdampak terhadap nilai tercatat serta tingkat pemulihan atas investasi Sukuk Ijarah.

Selanjutnya, Manajemen akan terus memantau secara berkala atas perkembangan proses PKPU yang berlangsung, termasuk hasil putusan pengadilan serta implikasinya terhadap kemampuan ADCP dalam memenuhi kewajibannya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan pada periode berikutnya.

5. Nindya Karya ("PT NK")
   a. Berdasarkan perjanjian addendum No.COB3/4/004/R tanggal 19 Januari 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit yang semula berakhir tanggal 20 Januari 2026 menjadi tanggal 20 Maret 2026. Dan diperpanjang kembali berdasarkan perjanjian addendum No.COB3/4/024/R tanggal 9 Maret 2026. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit yang semula berakhir tanggal 21 Maret 2026 menjadi tanggal 20 April 2026.

   b. Berdasarkan perjanjian No. 96/S/CBD/ CB3/ III/2026 tanggal 27 Maret 2026, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk Modal Kerja Pekerjaan Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sumatera Utara, berdasarkan Surat Perjanjian

ADCP Ijarah Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum ADCP Tahun 2023 dated June 27, 2024 No. 268, as stipulated in Article 9 paragraph 9.1 point (ii), any circumstance in which the Issuer files for or becomes subject to a petition, or is declared or ordered pursuant to a determination or decision of a competent authority—whether based on a resolution of the Issuer's shareholders or other judicial authority—to undergo PKPU and/or is declared bankrupt by a competent court, including the occurrence of a PKPU event that triggers the PKPU claim date, constitutes an Event of Default of the Issuer.

Furthermore, pursuant to Article 9 paragraph 9.2 point (iv) and Article 9 paragraph 9.3 point (i), in the event of an Event of Default of the Issuer due to bankruptcy/PKPU as referred to in Article 9 paragraph 9.1 points (ii) and (ix) (failure to fulfill transaction security requirements), without the need for prior written notice from the Monitoring Agent to the Issuer, the Sukuk Ijarah shall become immediately due and payable at the repurchase price amounting to Rp499,100.

This event indicates a significant increase in credit risk and may have an impact on the carrying amount and recoverability of the Sukuk Ijarah investment as of the reporting date.

Management of will continue to monitor the progress of the PKPU/legal process, including court rulings and their implications for ADCP's ability to meet its obligations, and will assess the impact on the financial statements in subsequent periods.

5. Nindya Karya ("PT NK")
   a. Based on Addendum Agreement No. COB3/4/004/R dated January 19, 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (the "Bank") approved the Company's request to extend the credit facility, which was originally due on January 20, 2026, to March 20, 2026. The facility was further extended based on Addendum Agreement No. COB3/4/024/R dated March 9, 2026, whereby the Bank approved an additional extension of the credit facility from its previous maturity date of March 21, 2026 to April 20, 2026.

   b. Based on Agreement No. 96/S/CBD/ CB3/ III/2026 dated March 27, 2026, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk approved the provision of a working capital credit facility for the construction of the Sekolah Rakyat project in North Sumatra Province, pursuant to the Construction Work

Paket Pekerjaan Konstruksi No.HK.02.01/SR/Gs5/PPKPP11/20/2025,dengan nilai plafon Rp65.000 dengan jangka waktu 27 Maret 2026 sampai 21 September 2026.

6. Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")
   a. PT SIER melakukan perpanjangan perjanjian utang bank dengan PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 116/SPPK/II/2026 tanggal 26 Februari 2026 yang merubah jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan tanggal 27 Februari 2027.

   b. Pada tanggal 20 Januari 2026, PT SIER melakukan penghapusbukuan saldo piutang usaha kepada PT Surabaya Ren Ding Plastic (Pihak Ketiga) sebesar Rp1.027 setelah dikompensasikan dengan saldo jaminan sewa dengan pertimbangan bahwa pelanggan tersebut telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 36/Pdt.SusPKPU/2017/PN.Niaga.Sby yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht).

Package Agreement No.HK.02.01/SR/Gs5/PPKPPS11/20/2025, with a maximum facility amount of Rp65,000 and a term from March 27, 2026 to September 21, 2026.

6. Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")
   a. PT SIER extended the bank loan agreement with PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda) in accordance with Letter of Credit Approval Letter No. 116/SPPK/II/2026 dated February 26, 2026 which changed the term of the facility to February 27, 2027.

   b. On January 20, 2026, the PT SIER writes off accounts receivable balances on PT Surabaya Ren Ding Plastic (Third Party) amounting to Rp1,027 after being compensated with tenant deposit balances with consideration that the customer has been declared bankrupt with all its legal consequences based on the Decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia No. 36/Pdf.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby, which has permanent legal force (inkracht)

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek usaha Perseroan ke depan diperkirakan tetap positif dan berkelanjutan seiring dengan penguatan peran Perseroan sebagai Strategic Holding yang berfokus pada akselerasi transformasi dan optimalisasi nilai di seluruh ekosistem BUMN. Dalam konteks pembangunan nasional jangka panjang, khususnya mendukung agenda hilirisasi industri dan visi Indonesia 2045, Danareksa berperan aktif dalam mengorkestrasi pengembangan kawasan industri serta memperkuat sinergi lintas entitas untuk menciptakan pertumbuhan yang inklusif dan berdaya saing.

Pada tahun 2026, Perseroan akan mengimplementasikan strategi utama melalui penguatan identitas korporasi dan ekosistem industri, termasuk penerapan *single branding* serta pengembangan strategic & industrial ecosystem. Langkah ini ditujukan untuk meningkatkan positioning Perseroan sebagai holding yang terintegrasi, sekaligus memperkuat koordinasi dan kolaborasi antaranggota holding dalam menciptakan nilai tambah yang lebih optimal. Prospek ini didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2026 yang berada pada kisaran

The Company's future business outlook is expected to remain positive and sustainable as the Company strengthens its role as a strategic holding company focused on accelerating transformation and optimizing value across the entire state-owned enterprise ecosystem. In the context of long-term national development, particularly in support of the industrial downstreaming agenda and the Indonesia 2045 vision, Danareksa plays an active role in orchestrating the development of industrial zones and strengthening cross-entity synergies to foster inclusive and competitive growth.

In 2026, the Company will implement key strategies through the strengthening of corporate identity and the industrial ecosystem, including the adoption of a single brand and the development of a strategic and industrial ecosystem. This initiative aims to enhance the Company's positioning as an integrated holding company while strengthening coordination and collaboration among holding members to create more optimal value-added outcomes. This prospect is supported by Indonesia's projected economic growth in 2026, which is in the range

5,4%–5,6%, sebagaimana ditargetkan pemerintah melalui akselerasi program prioritas dan transformasi tata kelola.

Selain itu, Perseroan akan melanjutkan ekspansi dan pengelolaan lahan kawasan industri sebagai salah satu motor pertumbuhan utama, disertai dengan upaya sentralisasi infrastruktur dan utilitas kawasan. Inisiatif ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional, standardisasi layanan, serta daya tarik investasi di kawasan industri yang dikelola. Optimisme terhadap sektor kawasan industri juga tercermin dari data realisasi investasi nasional tahun 2025, di mana sektor perumahan, kawasan industri, dan perkantoran mencapai Rp140,4 triliun dan menjadi salah satu kontributor terbesar masuknya investasi. Asosiasi Kawasan Industri (HKI) juga menilai 2025 sebagai tahun konsolidasi dan 2026 sebagai tahun percepatan pertumbuhan sektor kawasan industri, seiring pulihnya minat investor dan membaiknya ekosistem industri.

Di sisi lain, Perseroan juga akan fokus pada pelaksanaan aksi korporasi terhadap portofolio non-core sebagai bagian dari strategi optimalisasi portofolio dan peningkatan fokus bisnis inti. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat struktur keuangan serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang.

Untuk mendukung seluruh strategi tersebut, penguatan fungsi-fungsi pendukung (*enabler*) akan terus ditingkatkan guna memperkokoh peran Danareksa sebagai Strategic Holding. Dengan kombinasi strategi tersebut, prospek usaha Danareksa di tahun 2026 diyakini akan semakin solid, didukung oleh transformasi berkelanjutan, peningkatan sinergi, serta optimalisasi nilai dari seluruh ekosistem yang dikelola. Momentum positif ini juga diperkuat oleh kinerja ekonomi Indonesia tahun 2025 yang tumbuh 5,11% dengan nilai PDB mencapai Rp23.821 triliun, memberikan fondasi kuat bagi akselerasi pertumbuhan industri dan investasi di tahun 2026.

of 5.4%–5.6%, as targeted by the government through the acceleration of priority programs and governance transformation.

Additionally, the Company will continue the expansion and management of industrial zone land as one of the primary growth drivers, accompanied by efforts to centralize the zone's infrastructure and utilities. This initiative is expected to improve operational efficiency, standardize services, and enhance investment appeal in the managed industrial zones. Optimism for the industrial estate sector is also reflected in national investment realization data for 2025, with the housing, industrial estates, and offices sector reaching Rp140.4 trillion and becoming one of the largest contributors to investment inflows. The Industrial Estate Association (HKI) also views 2025 as a year of consolidation and 2026 as a year of accelerated growth for the industrial estate sector, as investor interest recovers and the industrial ecosystem improves.

On the other hand, the Company will also focus on implementing corporate actions regarding its non-core portfolio as part of its portfolio optimization strategy and increased focus on core businesses. This step is expected to strengthen the financial structure and improve the efficiency of resource utilization in supporting long-term growth.

To support these strategies, the strengthening of enabling functions will continue to be enhanced to solidify Danareksa's role as a Strategic Holding. With this combination of strategies, Danareksa's business outlook for 2026 is expected to become increasingly robust, supported by continuous transformation, enhanced synergies, and value optimization across the entire managed ecosystem. This positive momentum is also reinforced by Indonesia's economic performance in 2025, which will grow by 5.11% with a GDP value reaching Rp23,821 trillion, providing a strong foundation for accelerating industrial and investment growth in 2026.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Comparison of Target and Realization in 2025

Danareksa berhasil membukukan kinerja yang positif dengan capaian pertumbuhan yang relatif solid pada tahun 2025. Secara umum, Perseroan mampu merealisasikan target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2025, terutama pada aspek pendapatan, laba tahun berjalan, serta penguatan struktur permodalan yang tetap terjaga dengan baik.

Danareksa successfully posted positive results with relatively solid growth in 2025. Overall, the Company was able to achieve the targets set out in the 2025 Annual Business Plan, particularly in terms of revenue, net income, and the continued strengthening of its capital structure.

dalam juta Rupiah | in million Rupiah

Keterangan Description	**Target 2025** 2025 Target	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Persentase (%)** **Percentage (%)**
Pendapatan Revenue *)	5.012.495	4.130.691	82,4%
Laba Setelah Pajak Penghasilan Dari Operasi Yang Dilanjutkan Profit After Income Tax From Continued Operations	981.070	1.020.540	104,02%
Laba Setelah Pajak Penghasilan Dari Operasi Yang Dihentikan Profit After Income Tax From Discontinued Operations	442.597	(1.344.819)	-303,8%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.423.667	(324.279)	-122,78%
Struktur Modal Capital Structure			
Aset Asset	74.074.358	64.359.116	-13,12%
Liabilitas Liability	25.103.709	22.953.902	-8,56%
Ekuitas Equity	48.970.649	41.405.214	-15,45%

*) Menggunakan PSAK 105 agar dapat dibandingkan
*) Using PSAK 105 for comparison

Proyeksi Tahun 2026

Projection for 2026

Pada tahun 2026, dengan memperhatikan dinamika ekonomi dan perkembangan lingkungan bisnis, baik domestik maupun global, Danareksa menetapkan target pertumbuhan kinerja sebagai berikut:

In 2026, taking into account economic dynamics and developments in the business environment both domestic and global Danareksa has set a performance growth target as follows:

Keterangan Description	**Realisasi 2025** 2025 Realization	**Target 2026** 2026 Target	**Persentase (%)** **Percentage (%)**
Pendapatan Revenue *)	4.130.691	5.330.916	129.06
Laba Setelah Pajak Penghasilan Dari Operasi Yang Dilanjutkan Profit After Income Tax From Continued Operations	1.020.540	1.193.868	116.98
Rugi Setelah Pajak Penghasilan Dari Operasi Yang Dihentikan Loss After Income Tax From Discontinued Operations	(1.344.819)	(10.091)	0.75
(Rugi) Laba Konsolidasi Tahun Berjalan (Loss) Consolidated Profit for the Current Year	(324.279)	1.183.777	-365.05
Struktur Modal Capital Structure			
Aset Asset	64.359.116	49.597.698	77.06
Liabilitas Liability	22.953.902	9.724.568	42.37
Ekuitas Equity	41.405.214	39.873.129	96.3
Kebijakan Dividen Dividend Policy	-	-	-

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan, khususnya berdasarkan pilar strategis Divisi Advisory, dirancang untuk memperkuat keberlanjutan bisnis melalui optimalisasi pendapatan berulang (recurring order) dari klien eksisting. Pendekatan ini menekankan pada pemeliharaan hubungan jangka panjang dengan klien melalui konsistensi kualitas layanan serta ketepatan waktu dalam penyampaian seluruh deliverables, sehingga tercipta tingkat kepuasan dan kepercayaan yang tinggi terhadap kapabilitas Perseroan.

MARKETING STRATEGIES

The Company's marketing strategy, particularly based on the strategic pillars of the Advisory Division, is designed to strengthen business sustainability by optimizing recurring revenue from existing clients. This approach emphasizes maintaining long-term relationships with clients through consistent service quality and timely delivery of all deliverables, thereby fostering high levels of satisfaction and trust in the Company's capabilities.

Selain fokus pada klien yang sudah ada, strategi pemasaran juga diarahkan pada peningkatan nilai tambah melalui penguatan kualitas layanan yang bersifat konsultatif dan berbasis solusi. Hal ini dilakukan dengan memastikan setiap layanan advisory yang diberikan mampu menjawab kebutuhan strategis klien secara komprehensif, adaptif terhadap dinamika pasar, serta memiliki nilai tambah yang berkelanjutan.

PANGSA PASAR

Dari sisi pangsa pasar, Perseroan menargetkan segmen korporasi, BUMN, dan entitas pemerintah yang membutuhkan layanan advisory terintegrasi, termasuk restrukturisasi, transformasi organisasi, valuasi, serta kajian strategis. Menurut laporan Mordor Intelligence, pasar jasa konsultansi manajemen Indonesia pada tahun 2025 mencapai USD2,63 miliar. Angka ini menunjukkan ruang pertumbuhan yang masih luas bagi Perseroan untuk memperkuat posisinya di pasar advisory nasional, khususnya di segmen BUMN, korporasi besar, dan entitas pemerintah. Melalui pemanfaatan ekosistem multisektor Holding Danareksa, Perseroan memiliki akses lebih luas untuk masuk ke berbagai sektor prioritas seperti infrastruktur, jasa keuangan, manufaktur, dan layanan publik. Integrasi lintas entitas memungkinkan terjadinya cross-selling layanan, kolaborasi proyek, dan pembukaan akses ke klien-klien strategis baru, sehingga memperkuat posisi Perseroan dalam pangsa pasar advisory nasional.

Pendekatan pemasaran ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan volume transaksi, tetapi juga pada penguatan brand positioning Perseroan sebagai mitra strategis yang andal dan kompeten. Dengan fondasi hubungan klien yang kokoh, peningkatan kualitas layanan, serta pemanfaatan sinergi holding, strategi pemasaran diharapkan mampu mendorong pertumbuhan pangsa pasar, memperluas jangkauan klien, dan memastikan keberlanjutan pertumbuhan bisnis secara stabil dan konsisten.

In addition to focusing on existing clients, the marketing strategy is also directed toward increasing value-added services by strengthening the quality of advisory and solution-based services. This is achieved by ensuring that every advisory service provided comprehensively addresses clients' strategic needs, adapts to market dynamics, and offers sustainable value-added benefits.

MARKET SHARE

In terms of market share, the Company targets corporates, state-owned enterprises (SOEs), and government entities requiring integrated advisory services, including restructuring, organizational transformation, valuation, and strategic studies. According to a Mordor Intelligence report, the Indonesian management consulting services market is projected to reach USD2.63 billion by 2025. This figure demonstrates the Company's ample room for growth to strengthen its position in the national advisory market, particularly in the state-owned enterprises (SOEs), large corporations, and government entities segments. By leveraging the Danareksa Holding's multi-sector ecosystem, the Company has broader access to various priority sectors such as infrastructure, financial services, manufacturing, and public services. This cross-entity integration enables cross-selling of services, project collaboration, and access to new strategic clients, thereby strengthening the Company's position in the national advisory market.

This marketing approach is not only oriented towards increasing transaction volume but also strengthening the Company's brand positioning as a reliable and competent strategic partner. With a solid foundation of client relationships, improved service quality, and leveraging holding synergies, this marketing strategy is expected to drive market share growth, expand client reach, and ensure sustainable, stable and consistent business growth.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dalam menentukan pembagian dividen kepada pemegang saham, Perseroan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk kondisi keuangan, tingkat profitabilitas, biaya operasional, serta rencana investasi yang sedang dan akan dijalankan. Keputusan ini tetap mengacu pada hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi memiliki wewenang untuk menetapkan pembagian dividen interim tunai. Dividen interim ini merupakan bagian dari total dividen final yang nantinya akan dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan. Keputusan tersebut diambil dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan secara menyeluruh.

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan Aset Bersih Perseroan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perseroan.

DIVIDEND POLICY

In determining dividend distributions to shareholders, the Company considers various factors, including financial condition, profitability levels, operating costs, and current and future investment plans. This decision remains subject to the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and applicable laws and regulations. Additionally, with the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors has the authority to determine the distribution of interim cash dividends. These interim dividends form part of the total final dividend that will subsequently be submitted for approval at the Annual General Meeting. This decision is made after considering the Company's overall financial condition.

Prior to the end of the fiscal year, interim dividends may be distributed provided that such distribution is permitted by the Company's Articles of Association and does not result in the Company's Net Assets falling below the fully paid-in capital and the Company's mandatory reserves.

KRONOLOGIS PEMBAGIAN DIVIDEN

Danareksa tidak membagikan dividen di tahun 2024 dan 2025.

CHRONOLOGY OF DIVIDEND DISTRIBUTIONS

Danareksa did not distribute dividends in 2024 and 2025.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Kepemilikan saham Perseroan berada sepenuhnya pada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN dan Perseroan tidak berbentuk perusahaan terbuka. Dengan struktur kepemilikan tersebut, hingga 31 Desember 2025 Perseroan tidak menerapkan maupun menjalankan program *Employee Stock Option Program* (ESOP) maupun *Management Stock Option Program* (MSOP), sehingga tidak terdapat informasi yang dapat diungkapkan terkait hal tersebut.

The Company is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises and is not a publicly traded company. Given this ownership structure, as of December 31, 2025, the Company has not implemented or operated an Employee Stock Option Program (ESOP) or a Management Stock Option Program (MSOP), and therefore there is no information to disclose regarding these matters.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Realisasi dana hasil penawaran umum pada tahun 2025, disampaikan sebagai berikut:

1. Penggunaan Dana Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023
   a. Realisasi penggunaan dana sebesar Rp500.000.000.000,- telah digunakan untuk melunasi utang perbankan Perseroan, baik sebagian maupun seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:
      - Pinjaman PT Bank Victoria International, Tbk sebesar Rp175.000.000.000,-
      - Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp85.000.000.000,-
      - Pinjaman PT Bank Permata Tbk sebesar Rp100.000.000.000,-
      - Pinjaman PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp140.000.000.000,-

   b. Realisasi penggunaan dana untuk pemberian pinjaman kepada Perusahaan Anak untuk Kegiatan Investasi sebesar Rp408.547.321.847,-, sedangkan sisanya sebesar Rp79.132.662.561,- akan digunakan antara lain oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan/atau PT Kawasan Industri Makassar dan/atau PT Kawasan Berikat Nusantara untuk memenuhi kebutuhan investasi, termasuk namun tidak terbatas pada investasi fasilitas pergudangan dan/atau bangunan, dan investasi pengembangan utilitas dasar fasilitas pengelolaan dan distribusi air, fasilitas pengelolaan limbah cair, dan penyediaan infrastruktur penunjang.
2. Rincian Biaya Penawaran Umum Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp12.320.015.592,- digunakan antara lain untuk biaya jasa penjaminan emisi efek, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya lembaga penunjang pasar modal dan lain-lain.
3. Rincian sisa dana hasil penerbitan Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 sebesar Rp79.132.662.561,- ditempatkan pada deposito di PT Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk dengan suku bunga 4,25% per tahun.

The utilization of proceeds from the public offering in 2025 is as follows:

1. Use of Proceeds from the 2023 Danareksa Bond VIIIa.
   a. Funds totaling Rp500,000,000,000 have been used to repay the Company's bank debt, either in part or in full, with the following details:
      - Loan from PT Bank Victoria International, Tbk in the amount of Rp175,000,000,000,-
      - Loan from PT Bank Central Asia Tbk in the amount of Rp85,000,000,000,-
      - Loan from PT Bank Permata Tbk in the amount of Rp100,000,000,000,-
      - Loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk in the amount of Rp140,000,000,000,-

   b. Actual use of funds for providing loans to Subsidiaries for Investment Activities amounted to Rp408,547,321,847,-, while the remaining Rp79, 132,662,561,- will be used, among other things, by PT Kawasan Industri Wijayakusuma and/or PT Kawasan Industri Makassar and/or PT Kawasan Berikat Nusantara to meet investment needs, including but not limited to investments in warehousing facilities and/or buildings, and investments in the development of basic utilities for water management and distribution facilities, liquid waste management facilities, and the provision of supporting infrastructure.
2. The details of the offering costs for the Danareksa Bond VIII 2023 in the amount of Rp12,320,015,592,- are used, among other things, for underwriting fees, capital market support professional fees, capital market support institution fees, and others.
3. The remaining proceeds from the issuance of the 2023 Danareksa Bond VIII, amounting to Rp79,132,662,561,-, were placed in a deposit at PT Bank Tabungan Negara, (Persero) Tbk at an interest rate of 4.25% per annum.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt Restructuring

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan pendirian dan penyertaan modal senilai Rp49.000.000,- (empat puluh sembilan juta Rupiah) pada PT Indonesia Tekstil Makmur yang bergerak pada bidang usaha industri dan perdagangan tekstil.

In 2025, the Company established PT Indonesia Tekstil Makmur and invested Rp49,000,000 (forty-nine million rupiah) in the company, which operates in the textile manufacturing and trading industry.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

TRANSAKSI MATERIAL

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2025.

TRANSAKSI AFILIASI

Perseroan tidak memiliki transaksi afiliasi sepanjang tahun 2025.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak afiliasi maupun transaksi yang mengandung benturan kepentingan sepanjang tahun 2025.

MATERIAL TRANSACTIONS

The Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest during 2025.

AFFILIATED TRANSACTIONS

The Company did not engage in any related-party transactions during 2025.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

The Company did not engage in any transactions with affiliated parties or transactions involving conflicts of interest throughout 2025.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan

Amendments to Laws and Regulations that Have a Significant Impact on the Company

Pada tahun 2025 terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tata kelola Badan Usaha Milik Negara, antara lain melalui:

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara; dan
2. Undang Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.

Secara umum, perubahan peraturan perundang-undangan tersebut tidak memberikan dampak langsung yang material terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan. Namun demikian, Perseroan melakukan langkah-langkah penyesuaian untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang baru, antara lain:

1. Penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan terbaru terkait tata kelola BUMN dan struktur kepemilikan saham; dan
2. Penyesuaian hubungan pelaporan dan pengawasan kepada pemegang saham sesuai dengan perubahan struktur pengelolaan BUMN.

In 2025, there were changes to laws and regulations related to the governance of State-Owned Enterprises, including through:

1. Law No. 1 of 2025 on the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises; and
2. Law No. 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.

In general, these changes in legislation do not have a material direct impact on the presentation of the Company's financial statements. However, the Company has taken adjustment measures to ensure compliance with the new provisions, including:

1. Amendments to the Company's Articles of Association to align with the latest provisions regarding SOE governance and shareholding structure; and
2. Adjustments to reporting and oversight relationships with shareholders in accordance with changes to the SOE management structure.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. PSAK 117: Kontrak Asuransi;
2. Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
3. Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

1. PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
2. PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
3. PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
4. PSAK 109: Instrumen Keuangan;
5. PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
6. PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
7. PSAK 207: Laporan Arus Kas;
8. PSAK 216: Aset Tetap;
9. PSAK 219: Imbalan Kerja;
10. PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
11. PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
12. PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
13. PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
14. PSAK 238: Aset Tak Berwujud; dan
15. PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

New Standard and amendment to standards which effective for periodes beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

1. PSAK 117: Insurance Contract;
2. Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and
3. Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangebility.

Several PSAKs were also amended which
were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

1. PSAK 103: Business Combinations;
2. PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
3. PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
4. PSAK 109: Financial Instruments;
5. PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
6. PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
7. PSAK 207: Statement of Cash Flows;
8. PSAK 216: Fixed Assets;
9. PSAK 219: Employee Benefits;
10. PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
11. PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
12. PSAK 236: Impairment of Asset;
13. PSAK 237: Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets;
14. PSAK 238: Intangible Assets; and
15. PSAK 240: Investment Property.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

Tinjauan Pendukung Bisnis

Supporting Business Overview

"Fungsi pendukung yang kuat memastikan operasional yang efisien dan menjadi fondasi percepatan transformasi di seluruh ekosistem Danareksa.

Robust enabling functions ensure operational efficiency and serve as the foundation for accelerating transformation across the Danareksa ecosystem.

Human Capital

Human Capital

Pengelolaan Human Capital di Danareksa diposisikan sebagai fondasi utama dalam menggerakkan transformasi berkelanjutan. Di tengah mandat Perseroan sebagai Holding Spesialis Transformasi lintas sektor, insan Perseroan dipandang tidak hanya sebagai penggerak operasional, melainkan sebagai *agent of change* yang memiliki peran strategis dalam menerjemahkan arah kebijakan, tata kelola, dan agenda transformasi ke dalam eksekusi yang nyata dan berdampak.

Sejalan dengan agenda tersebut, Perseroan melakukan transformasi pada fungsi Human Capital dengan menetapkannya sebagai *Cluster Leader* dalam pengelolaan Human Capital di lingkungan holding. Melalui peran ini, Divisi Human Capital bertanggung jawab merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang terintegrasi dan berstandar tinggi, mencakup pengembangan talenta, peningkatan kinerja, serta kesejahteraan pegawai. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan SDM tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi pengungkit strategis yang secara langsung mendukung keberhasilan transformasi Perseroan dan seluruh anggota holding.

Dengan menerapkan standardisasi pengelolaan Human Capital yang lebih sistematis dan terukur, serta didukung oleh pengembangan kepemimpinan, harmonisasi kebijakan Human Capital, dan pemanfaatan pembelajaran berbasis digital, Danareksa membangun budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan inovatif. Transformasi Human Capital ini diarahkan untuk memperkuat daya saing Perseroan, memastikan kesiapan organisasi menghadapi tantangan jangka panjang, serta menegaskan peran Danareksa sebagai holding yang tangguh dan relevan dalam dinamika pasar global.

Human Capital management at Danareksa is positioned as a core foundation in driving sustainable transformation. In line with its mandate as a cross-sector Transformation Specialist Holding Company, the Company views its people not merely as operational resources, but as agents of change who play a strategic role in translating policy direction, governance, and transformation agendas into tangible and impactful execution.

In support of this agenda, the Company has transformed its Human Capital function by positioning it as a Cluster Leader in managing human resources across the holding. In this role, the Human Capital Division is responsible for designing and implementing integrated, high-standard policies that support talent development, performance enhancement, and employee well-being. This approach ensures that human capital management evolves beyond administrative functions to become a strategic lever that directly contributes to the success of the Company's transformation and that of its subsidiaries.

Through the implementation of more systematic and measurable HR standardization, supported by leadership development, harmonized HR policies, and digital learning initiatives, Danareksa fosters an adaptive, collaborative, and innovative work culture. This human capital transformation is aimed at strengthening the Company's competitiveness, enhancing organizational readiness for long-term challenges, and reinforcing Danareksa's position as a resilient holding company capable of navigating the dynamics of the global market.

STRATEGI PENGELOLAAN SDM

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT STRATEGIES

Roadmap Human Capital
Danareksa Cluster Human Capital Roadmap

Agile, Competitive, Expert Human Capital

2024	2025	2026	2027	2028	2029	
HCM Operation Excellence	Human Capital as Center of Excellence	Digital & Synergized Human Capital	Learning Human Capital	Agile Human Capital	Resilient, Productive, Agile Human Capital	
Target HC MATURITY di Seluruh Anggota Holding Danareksa						
4	5	6		7		
• Harmonisasi kebijakan HC & Kepangkatan anggota Holding • HC Operating Model & Matrix Organization (OD)		Inisiasi & Implementasi HCIS terintegrasi di seluruh anggota Holding		Inisiasi Agile Organization, termasuk harmonisasi kebijakan SDM dan HC Predictive yang mendukung	Implementasi Awal Agile Organization	**Borderless & Agile Organization with support of HC As Strategic Partner**
Implementasi dan pengembangan People Analytics		Analisis data People Analytics	Persiapan kebutuhan HC Predictive			
• Harmonisasi Kompensasi seluruh anggota Holding • Implementasi Performance-based Rewards	• Implementasi Harmonisasi Kompensasi • Kajian Harmonisasi Benefit	• Objective Key Result Performance Based	• Driver kinerja untuk mendukung HC Predictive dan Agile Organization • Inisiasi & Implementasi Employee Well Being	Inisiasi & Implementasi Nurture, respectful, inclusive employer	Penguatcn Budaya Adaptive, Resilient, dan Agile sesuai kebutuhan zaman	**Strengthening Performance & First Choice Employer**
• Implementasi Management Trainee • Pemetaan talenta BOD-I & BOD-2	• Pemetaan & Pengembangan Talenta BOD-I s.d 3 • Pengelolaan Pegawai BOD-I & 2 sesuai matriks talenta	• Pemetaan & Pengembangan Talenta Seluruh level • Pengelolaan Pegawai BOD-I s.d. 3 matriks talenta	• Pemetaan & Pengembangan Pegawai seluruh level berdasarkan kuadran matriks talenta	Pengelolaan Talenta berdasarkan Industri		**Producing Top & Productive Talent**
Persiapan Knowledge Management: Business Case & Sharing Session	• Penguatan konten dan pelaksanaan Knowledge Management • Kajian Functional Expert berdasarkan industri	Implementasi pengembangan Functional Expert across industry (pengembangan & sertifikasi Pembangunan aplikasi Knowledge Management)	• Implementasi dan penguatan Functional Expert ke luar Perusahaan (lingkup BUMN) • Implementasi Knowledge Management lengkap dengan aplikasi dan konten	• Functional Expert di Industri di luar BUMN • Implementasi Learning Organization dengan dukungan KM	Implementasi Learning Organization dengan fungsi Predictive dengan pemanfaatan A1	**Strong Learning Organization Enabling Functional Expert**

Pada tahun 2025, Danareksa memfokuskan strategi pengelolaan Human Capital pada penguatan peran Human Capital sebagai *Center of Excellence* di lingkungan holding. Tahap ini merupakan kelanjutan dari penguatan fondasi operasional pada tahun sebelumnya, sekaligus menjadi titik akselerasi untuk membangun sistem pengelolaan Human Capital yang terstandar, terintegrasi, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Strategi ini diarahkan untuk meningkatkan tingkat kematangan (HC *maturity*) seluruh anggota holding menuju level yang lebih tinggi secara konsisten.

In 2025, Danareksa focuses its Human Capital strategy on strengthening the role of Human Capital as a Center of Excellence across the holding. This phase represents a continuation of the operational foundation established in the previous year, while serving as a critical acceleration point toward a standardized, integrated, and value-driven human capital management system. The strategy is designed to consistently elevate the human capital maturity level of all holding members.

Dalam implementasinya, Perseroan memprioritaskan harmonisasi kebijakan dan tata kelola Human Capital di seluruh anggota holding, termasuk penyelarasan model organisasi Human Capital, struktur jabatan, serta sistem kompensasi dan benefit. Penerapan performance-based rewards dan *objective key result* (OKR) mulai diperkuat sebagai dasar pengelolaan kinerja yang lebih objektif dan terukur. Pada saat yang sama, pengembangan *people analytics* diakselerasi untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, sekaligus mempersiapkan transisi menuju pengelolaan Human Capital yang lebih prediktif pada fase berikutnya.

Dari sisi pengembangan talenta, tahun 2025 difokuskan pada pemetaan dan pengembangan talenta pimpinan serta talenta kunci di seluruh level organisasi, khususnya pada jajaran BOD-1 hingga BOD-3 dan manajemen strategis. Pengelolaan talenta dilakukan berbasis talent matrix untuk memastikan penempatan, pengembangan, dan suksesi berjalan secara sistematis dan selaras dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, Perseroan memperkuat fondasi *knowledge management* melalui pengayaan konten pembelajaran, pelaksanaan *business case* dan *sharing session*, serta pengembangan functional expert berbasis industri. Melalui strategi ini, Danareksa menegaskan komitmennya untuk membangun organisasi yang adaptif, unggul, dan siap menghadapi dinamika transformasi jangka panjang.

Sebagai holding, Danareksa menjalankan peran pengarah dan pengawas untuk memastikan bahwa agenda transformasi Sumber Daya Manusia di seluruh anggota Holding BUMN Danareksa dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan roadmap yang telah ditetapkan, khususnya pada tahap basic practice. Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala setiap enam bulan untuk menilai tingkat implementasi, mengidentifikasi kesenjangan, serta memberikan pendampingan yang diperlukan agar proses transformasi SDM berjalan selaras dan berkelanjutan di seluruh lingkungan holding.

FOKUS PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Untuk mencapai "*Human Capital as Center of Excellence*" di tahun2025 sesuai *roadmap Human Capital*, pengelolaan difokuskan pada beberapa hal berikut:

1. Penyelarasan Pedoman Pengelolaan SDM
2. Harmonisasi rentang jabatan dan remunerasi
3. Pengembangan kapabilitas individu
4. Pengembangan kepemimpinan untuk calon suksesi

In its implementation, the Company prioritizes the harmonization of human capital policies and governance across the holding, including alignment of the Human Capital operating model, organizational structure, and compensation and benefits framework. The adoption of performance-based rewards and objective key results (OKRs) is further strengthened to support a more objective and measurable performance management system. At the same time, the development of people analytics is accelerated to enable data-driven decision-making and to prepare the organization for a more predictive human capital approach in subsequent phases.

From a talent development perspective, 2025 emphasizes the mapping and development of leadership and key talents across all organizational levels, particularly within BOD-1 to BOD-3 and strategic management roles. Talent management is conducted based on a talent matrix to ensure systematic placement, development, and succession aligned with business needs. In addition, the Company reinforces its knowledge management foundation through enriched learning content, business case development, sharing sessions, and the cultivation of industry-based functional experts. Through this strategy, Danareksa reaffirms its commitment to building an adaptive, high-performing organization capable of navigating long-term transformation dynamics.

As a holding company, Danareksa assumes a steering and oversight role to ensure that human capital transformation across all members of the Danareksa SOE Holding is implemented consistently in line with the established roadmap, particularly at the basic practice stage. The Company conducts regular semi-annual reviews to monitor progress, identify gaps, and provide the necessary guidance and support, thereby ensuring that human capital transformation is effectively and sustainably carried out throughout the Danareksa holding.

FOCUS OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

To achieve "Human Capital as Center of Excellence" in 2025 in accordance with the Human Capital roadmap, management will focus on the following areas:

1. Alignment of Human Resource Management Guidelines
2. Harmonization of job grading structures and remuneration
3. Individual capability development
4. Leadership development for succession candidates

PEMBERDAYAAN MILLENIALS & PEREMPUAN

MILLENIALS & WOMEN EMPOWERMENT

Pegawai Perempuan
Female Employees

	2025	2024
	47% dari total pegawai / out of total employees	44% dari total pegawai / out of total employees
	66 pegawai / employees	73 pegawai / employees
Posisi Manajemen / Management Position	0 pegawai / employees	3 pegawai / employees
Posisi Kepala Divisi / Division Head Position	12 pegawai / employees	11 pegawai / employees

Pegawai Milenial
Millenial Employees

	2025	2024
	60% dari total pegawai / out of total employees	21% dari total pegawai / out of total employees
	84 pegawai / employees	35 pegawai / employees
Posisi Manajemen / Management Position	4 pegawai / employees	1 pegawai / employees
Posisi Kepala Divisi / Division Head Position	10 pegawai / employees	12 pegawai / employees

Di Danareksa, pemberdayaan pegawai perempuan dan generasi milenial menjadi bagian integral dari strategi pengelolaan human capital dalam mendukung transformasi berkelanjutan. Perseroan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan setara melalui perluasan akses terhadap kesempatan pengembangan karier, peningkatan kapabilitas kepemimpinan, serta keterlibatan aktif perempuan dan talenta milenial dalam proses pengambilan keputusan dan inisiatif strategis. Dengan memadukan perspektif beragam, pola pikir adaptif, serta pemanfaatan kompetensi digital yang kuat, Danareksa memastikan bahwa potensi pegawai perempuan dan generasi milenial dapat berkembang secara optimal sebagai penggerak inovasi, penguatan budaya kerja, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan dan seluruh anggota holding.

At Danareksa, the empowerment of female employees and the millennial generation forms an integral part of the Company's human capital strategy in supporting sustainable transformation. The Company fosters an inclusive and equitable work environment by expanding access to career development opportunities, strengthening leadership capabilities, and encouraging the active involvement of women and millennial talent in decision-making processes and strategic initiatives. By combining diverse perspectives, adaptive mindsets, and strong digital competencies, Danareksa ensures that female employees and millennials are optimally empowered as drivers of innovation, cultural transformation, and long-term value creation across the holding.

Program khusus untuk pegawai perempuan yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2025 berupa sharing session dengan nama BERSERI – Berbincang Seru dan Inspiratif Srikandi Danareksa. Sepanjang tahun 2025 telah diselenggarakan lima sesi BERSERI dengan informasi sebagai berikut.

A special program for female employees conducted throughout 2025 in the form of sharing sessions titled BERSERI – Engaging and Inspiring Conversations with Danareksa Srikandi. Throughout 2025, five BERSERI sessions were held, with details as follows.

No	BERSERI	Pelaksanaan Implementation	Tujuan Objective
1	BERSERI 1 - Work-Life Harmony: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 – Work-Life Harmony: Achieving Balance for Sustainable Career Growth	16 April 2025 April 16, 2025	Bertujuan membekali Srikandi Danareksa dengan perspektif dan strategi praktis dalam mengelola keseimbangan peran profesional dan personal guna menjaga keberlanjutan karier, kesehatan, dan produktivitas jangka panjang. Aimed at equipping Danareksa Srikandi with perspectives and practical strategies to manage the balance between professional and personal roles, in order to sustain long-term career growth, health, and productivity.
2	BERSERI 2 - Mic On, Confidence Up! Kunci Percaya Diri Lewat Komunikasi BERSERI 2 – Mic On, Confidence Up! Building Confidence through Effective Communication	12 Juni 2025 June 12, 2025	Bertujuan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi perempuan agar lebih berani menyampaikan gagasan, berpartisipasi aktif dalam forum strategis, serta memperkuat pengaruh profesionalnya di lingkungan kerja. Aimed at enhancing women's confidence and communication skills, enabling them to express ideas more assertively, actively participate in strategic forums, and strengthen their professional influence in the workplace.
3	BERSERI 3: Inner Strength, Outer Glow BERSERI 3 – Inner Strength, Outer Glow	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian perempuan terhadap kesehatan postur tubuh melalui edukasi dan praktik yoga, guna mencegah risiko gangguan muskuloskeletal serta mendukung kebugaran dan produktivitas kerja yang berkelanjutan. Aimed at increasing women's awareness and care for proper body posture through education and yoga practices, to prevent musculoskeletal disorders and support sustained fitness and productivity.
4	BERSERI 4 - Your Body Knows: Yuk Belajar Baca Kode-Kodenya! BERSERI 4 – Your Body Knows: Let's Learn to Understand Its Signals!	11 Desember 2025 December 11, 2025	Bertujuan meningkatkan literasi kesehatan perempuan agar lebih memahami sinyal tubuh dan menjaga kesejahteraan fisik sebagai fondasi kinerja dan keberlanjutan peran profesional. Aimed at improving women's health literacy to better understand body signals and maintain physical well-being as a foundation for performance and professional sustainability.
5	BERSERI 5 - Srikandi CUAN: Cerdas Urus Aset ber-Nilai BERSERI 5 – Srikandi CUAN: Smart Asset Management for Value Creation	18 Desember 2025 December 18, 2025	Bertujuan mendorong kemandirian finansial perempuan melalui peningkatan literasi pengelolaan aset dan perencanaan keuangan, sehingga lebih siap membangun stabilitas ekonomi pribadi dan keluarga. Aimed at promoting women's financial independence through improved literacy in asset management and financial planning, enabling them to build personal and family economic stability.

MANAJEMEN HUMAN CAPITAL

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Siklus Hidup Pegawai
Employee Life Cycle

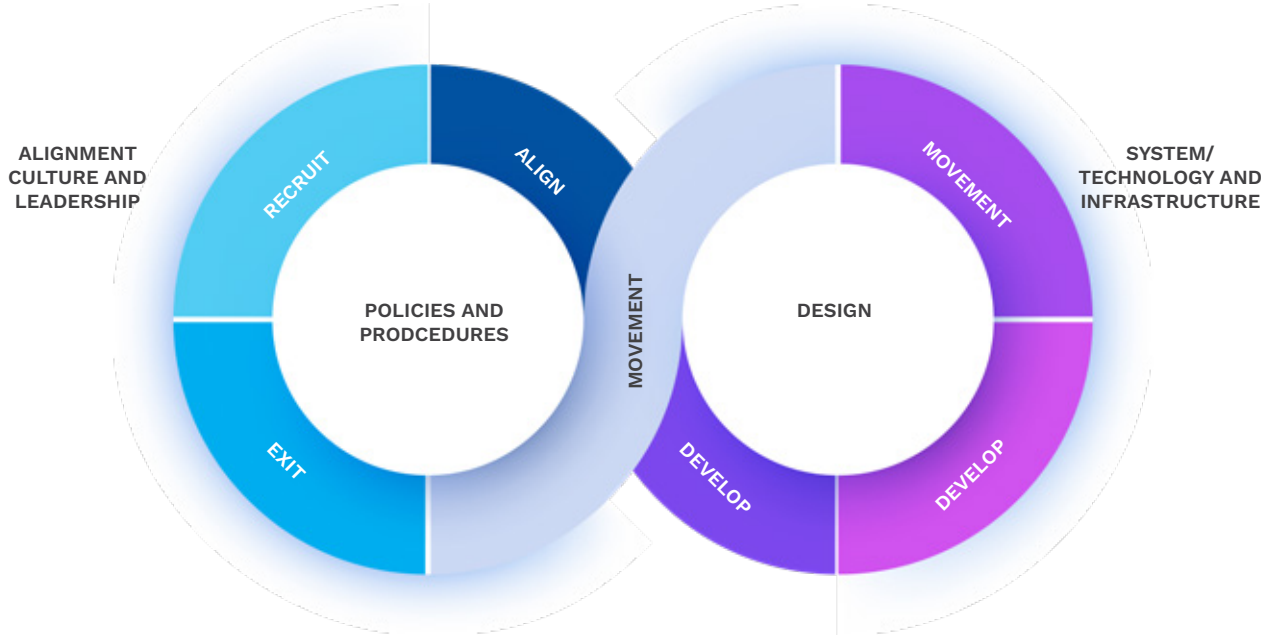

Siklus pengelolaan karyawan di Danareksa dirancang sebagai suatu proses terpadu yang memastikan kesinambungan antara kebutuhan organisasi dan pengembangan individu. Dimulai dari Recruit & Align, Perseroan menerapkan proses rekrutmen dan onboarding yang terstruktur untuk memastikan kesesuaian nilai, tujuan, dan budaya kerja, sekaligus memperkuat integrasi antara karyawan baru dan karyawan eksisting.

Tahap Develop & Design difokuskan pada penguatan kapabilitas dan kesiapan organisasi melalui program pelatihan, pengembangan kompetensi, serta perancangan organisasi yang mencakup struktur, jabatan, perencanaan karier, dan kebutuhan tenaga kerja. Pendekatan ini memastikan organisasi tetap adaptif, efisien, dan selaras dengan dinamika bisnis.

Selanjutnya, Appraise, Reward, dan Movement dijalankan melalui sistem manajemen kinerja yang objektif dan terukur, didukung oleh skema remunerasi yang adil dan kompetitif serta pengelolaan talenta dan suksesi yang terencana. Siklus ini ditutup dengan Exit, yaitu pengelolaan akhir hubungan kerja yang dilakukan secara tertib, transparan, dan sesuai ketentuan, guna memastikan transisi yang baik sekaligus menjaga profesionalisme dan keberlanjutan organisasi.

Berdasarkan *Employee Life Cycle*, Perseroan merancang Integrated Human Capital System dalam mengelola data karyawan sebagai berikut:

Danareksa's employee life cycle is designed as an integrated process that ensures alignment between organizational objectives and individual development. It begins with Recruit & Align, where structured recruitment and onboarding processes are implemented to ensure value and cultural fit, while fostering effective integration between new hires and existing employees.

The Develop & Design phase focuses on strengthening capabilities and organizational readiness through competency development programs and organizational design initiatives, including structure, job evaluation, career planning, and workforce planning. This approach enables the organization to remain adaptive, efficient, and aligned with evolving business needs.

The cycle continues with Appraise, Reward, and Movement, supported by an objective and measurable performance management system, fair and competitive remuneration, and structured talent and succession management. The life cycle concludes with Exit, where employment separation is managed in an orderly and transparent manner in accordance with company policies, ensuring smooth transitions and sustained organizational professionalism.

Based on the Employee Life Cycle, the Company designs an Integrated Human Capital System to manage employee data as follows:

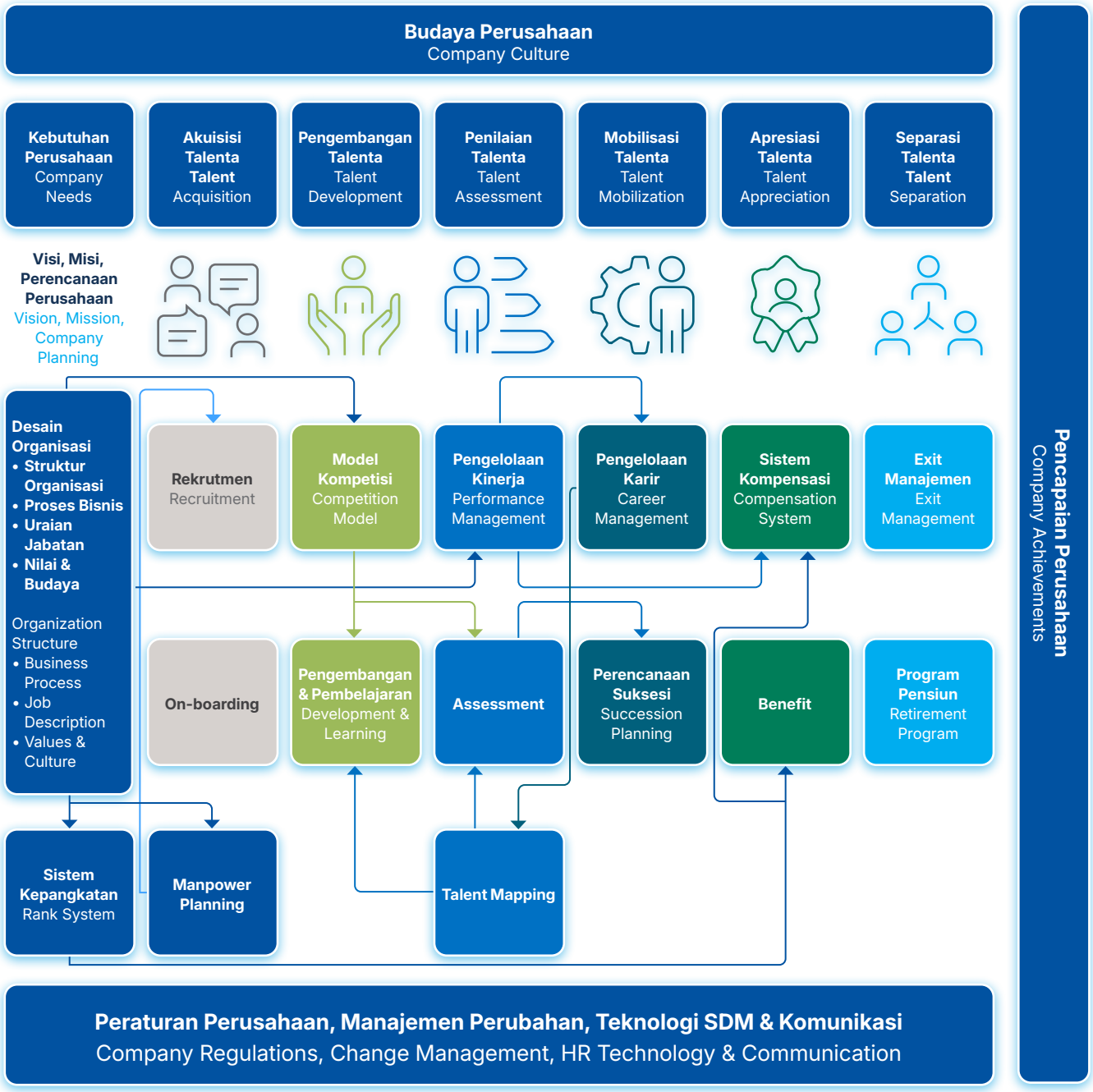

Rekrutmen

Proses rekrutmen di Danareksa dilaksanakan melalui mekanisme yang terencana dan selaras dengan kebutuhan strategis Perseroan. Setiap tahapan seleksi dirancang untuk memastikan pemenuhan kompetensi, integritas, serta kesesuaian nilai kandidat dengan budaya kerja Danareksa, sehingga talenta yang direkrut mampu mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Recruitment

Recruitment at Danareksa is conducted through a structured and strategic process aligned with the Company's workforce needs. Each selection stage is designed to ensure that candidates possess not only the required competencies, but also integrity and values consistent with Danareksa's corporate culture, enabling them to contribute effectively to both short- and long-term objectives.

Pendekatan *talent acquisition* tidak hanya menitikberatkan pada kapabilitas teknis, tetapi juga pada potensi adaptasi, kolaborasi, dan kontribusi kandidat dalam menghadapi dinamika transformasi organisasi. Selain rekrutmen eksternal, Perseroan secara konsisten mendorong mobilitas internal melalui promosi dan rotasi jabatan sebagai bagian dari pengembangan karier dan penguatan *talent pipeline*.

Pada tahun 2025, Perseroan merekrut 9 karyawan, yang terdiri dari 2 fresh graduates dan 7 tenaga profesional (*pro hire*), sebagai bagian dari penguatan kapabilitas organisasi.

Manajemen Kinerja

Sistem manajemen kinerja di Danareksa dirancang sebagai alat strategis untuk mendorong pencapaian kinerja dan pengembangan individu secara berkelanjutan. Penilaian kinerja dilakukan melalui penetapan target yang jelas, pemantauan berkala, serta evaluasi kinerja dan kompetensi yang dilaksanakan pada pertengahan dan akhir tahun. Proses ini dilengkapi dengan coaching dan mentoring guna memastikan keselarasan antara kinerja individu dan sasaran organisasi.

Hasil penilaian kinerja menjadi dasar bagi pengembangan karier, promosi, serta penetapan remunerasi berbasis kinerja. Pengelolaan karier dilaksanakan secara objektif dan transparan melalui jalur karier yang jelas, sehingga aspirasi karyawan dapat dipenuhi sejalan dengan kebutuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Manajemen Talenta dan Suksesi

Manajemen talenta di Danareksa difokuskan pada identifikasi, pengembangan, dan kesiapan talenta kunci untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan dan kinerja organisasi. Proses ini mencakup:

1. Kategorisasi dan pemetaan talenta berbasis asesmen kinerja dan perilaku;
2. *Talent pool review* oleh Komite Talenta;
3. Program pengembangan terarah sesuai kebutuhan kompetensi;
4. Perencanaan suksesi untuk posisi strategis.

Seluruh proses dilaksanakan secara terukur dan disesuaikan dengan prioritas organisasi serta ketersediaan sumber daya, guna memastikan efektivitas dan kesinambungan pengelolaan talenta.

The talent acquisition approach emphasizes adaptability, collaboration, and long-term potential in addition to technical expertise. Alongside external hiring, the Company actively promotes internal recruitment through structured promotion and rotation programs, supporting career development while strengthening internal talent sustainability.

In 2025, the Company recruited 9 employees, comprising 2 fresh graduates and 7 professional hires, to support organizational capability enhancement.

Performance Management

Danareksa's performance management system is designed as a strategic tool to drive sustainable performance and individual development. Performance evaluation is conducted through clear target setting, periodic monitoring, and mid-year and year-end assessments, supported by continuous coaching and mentoring to ensure alignment between individual contributions and organizational goals.

Performance outcomes serve as the basis for career development, promotion, and performance-based remuneration. Career management is implemented objectively and transparently through well-defined career paths, enabling employee aspirations to be aligned with the Company's long-term needs.

Talent Management and Succession

Talent management at Danareksa focuses on identifying, developing, and preparing key talents to ensure leadership continuity and organizational sustainability. The process includes:

1. Talent categorization and mapping based on performance and behavioral assessments;
2. Talent pool reviews conducted by the Talent Committee;
3. Targeted development programs aligned with competency needs;
4. Succession planning for strategic positions.

These initiatives are implemented in a measured manner, aligned with organizational priorities and available resources, to ensure effective and sustainable talent management.

Penghargaan bagi Karyawan

Danareksa memandang karyawan sebagai aset strategis dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem penghargaan yang adil dan kompetitif, serta memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi karyawan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat motivasi, meningkatkan keterlibatan, dan menumbuhkan budaya kerja yang berorientasi pada kinerja dan pencapaian bersama.

Apresiasi ini diwujudkan melalui pemberian berbagai penghargaan, yang diberikan setiap tahun, dengan bentuk sebagai berikut:

Employee Rewards

Danareksa recognizes its employees as strategic assets in achieving the Company's vision and mission. Accordingly, the Company implements a fair and competitive reward system and provides recognition for employee dedication and contributions. This approach aims to strengthen motivation, enhance engagement, and foster a performance-oriented culture that supports collective success.

This appreciation is manifested through the awarding of various prizes, which are given out annually, in the following forms:

Bentuk Penghargaan Forms of Award	**Frekuensi** Frequency	**Nominasi Pegawai** Employee Nomination
Bonus/insentif Bonus/incentive	Tahunan Annually	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Promosi Promotion	Nominasi tahunan Annual Nomination	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Karyawan teladan Exemplary employee	Nominasi tahunan Annual Nomination	Seluruh karyawan yang memenuhi syarat All eligible employees
Masa kerja Length of Service	Termin Term	Masa kerja 8, 15, 20 dan 25 tahun. 8, 15, 20 and 25 years of service.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam mendukung kesejahteraan karyawan, Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang dirancang secara kompetitif, berkeadilan, dan selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan keseimbangan antara kinerja, kontribusi, dan penghargaan yang diterima oleh karyawan.

Selain skema remunerasi, Perseroan menyediakan paket manfaat yang komprehensif bagi karyawan, antara lain kepesertaan dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, program Dana Pensiun, serta keikutsertaan dalam Koperasi Danareksa (Kopedana). Karyawan dan keluarga inti juga memperoleh perlindungan melalui program asuransi kesehatan yang mencakup layanan rawat inap dan penggantian biaya rawat jalan. Fasilitas dan manfaat tambahan diberikan secara proporsional berdasarkan jenjang jabatan (*grade*) dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi, guna memastikan pemenuhan kesejahteraan yang selaras dengan peran dan tanggung jawab masing-masing karyawan.

As part of its ongoing commitment to employee well-being, the Company implements a remuneration policy that is competitive, equitable, and aligned with applicable laws and regulations as well as the Collective Labor Agreement (CLA). This policy is designed to maintain a balanced relationship between performance, contribution, and the rewards received by employees.

Beyond remuneration, the Company provides a comprehensive benefits package, including participation in BPJS Employment and BPJS Health programs, a pension fund scheme, and membership in the Danareksa Cooperative (Kopedana). Employees and their immediate family members are also covered by health insurance programs that include inpatient care and outpatient reimbursement. Additional facilities and benefits are granted proportionally based on employee grade and are stipulated through Board of Directors' resolutions, ensuring that employee welfare is provided fairly and in accordance with individual roles and responsibilities.

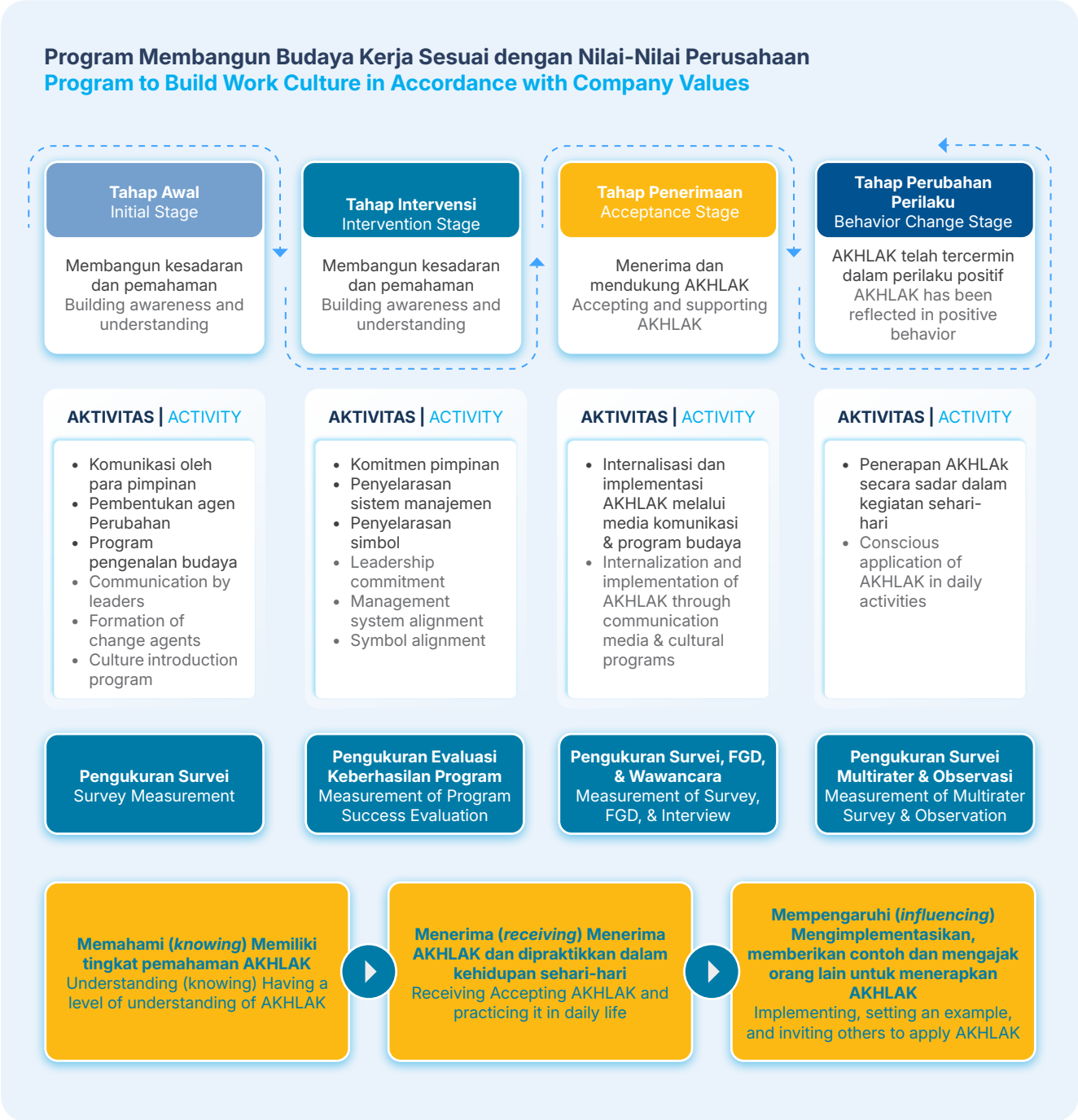

Penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK

Penerapan Nilai-Nilai Utama AKHLAK di Danareksa dilaksanakan secara bertahap dan saat ini telah berada pada tahap penerimaan (*acceptance stage*). Perjalanan ini dimulai dari pembangunan kesadaran, dilanjutkan dengan penguatan sistem dan kepemimpinan, hingga mendorong perilaku yang selaras dengan nilai AKHLAK dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Implementation of AKHLAK Core Values

The implementation of AKHLAK Core Values at Danareksa has been carried out in stages and has currently reached the acceptance stage. This journey began with building awareness, followed by strengthening leadership commitment and management systems, and ultimately fostering behaviors aligned with AKHLAK values in daily work practices.

Pada tahap awal (*initial*), Perseroan berfokus pada peningkatan pemahaman pegawai melalui komunikasi yang intensif dan program pengenalan budaya. Inisiatif yang dilakukan meliputi penyelarasan pemimpin melalui AKHLAK *Leaders' Alignment*, pembentukan *Change Agent* AKHLAK di seluruh anggota holding, serta pelaksanaan berbagai kampanye dan kegiatan pengenalan budaya, termasuk AKHLAK *Challenge* dan pembelajaran daring AKHLAK melalui *platform* Danareksa LEAD.

Selanjutnya, pada tahap intervensi (*intervention*), nilai AKHLAK diperkuat melalui komitmen kepemimpinan dan integrasi ke dalam sistem manajemen. Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai nilai perusahaan yang diterapkan kepada seluruh pegawai, serta mengintegrasikannya ke dalam sistem penilaian kinerja melalui evaluasi perilaku berbasis AKHLAK. Penerapan ini didukung oleh pedoman Kode Etik dan Perilaku serta penguatan simbol budaya AKHLAK di lingkungan kerja.

Pada tahap penerimaan (*acceptance*), Perseroan memastikan bahwa nilai AKHLAK tidak hanya dipahami, tetapi juga diterima dan diwujudkan dalam perilaku pegawai. Perseroan mendorong pegawai untuk memahami, menerima, dan secara aktif memengaruhi lingkungan kerja melalui perilaku yang mencerminkan nilai AKHLAK.

During the initial stage, the Company focused on enhancing employee awareness and understanding through structured communication and cultural introduction programs. Key initiatives included AKHLAK Leaders' Alignment to align leadership perspectives, the establishment of AKHLAK Change Agents across holding members, and various cultural campaigns such as the AKHLAK Challenge and online AKHLAK learning modules available through the Danareksa LEAD platform.

In the intervention stage, AKHLAK values were reinforced through leadership commitment and system integration. The Company formally adopted AKHLAK as its corporate values, embedding them into the performance appraisal system through behavior-based evaluations. This effort was supported by the implementation of the Code of Ethics and Conduct, as well as the use of AKHLAK visual symbols within the workplace environment.

At the acceptance stage, the Company ensures that AKHLAK values are not only understood, but also embraced and reflected in employee behavior. The Company are encouraged employees to understand, embrace, and actively influence their work environment in line with AKHLAK values.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai fondasi peningkatan kinerja dan produktivitas jangka panjang. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara inklusif, memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh pegawai tanpa membedakan jenjang jabatan maupun gender. Dalam pelaksanaannya, Danareksa Learning Institute (DLI) berperan sebagai pusat pengembangan kapabilitas pegawai melalui program pembelajaran yang selaras dengan strategi dan agenda transformasi Perseroan.

Penguatan peran Danareksa Learning Institute (DLI) didukung oleh pemanfaatan Learning Management System (LMS) Danareksa LEAD sebagai platform pembelajaran digital terpadu. Platform ini memfasilitasi pengembangan kompetensi melalui berbagai metode, mulai dari *self-paced learning*, pelatihan daring dan luring, hingga wadah *knowledge sharing*. Pendekatan ini memungkinkan pegawai untuk mengakses pembelajaran secara fleksibel tanpa terbatas oleh lokasi dan waktu, sekaligus memastikan strategi pengembangan kompetensi tetap adaptif terhadap kemajuan teknologi. Seiring waktu, Perseroan terus memperkaya konten pembelajaran yang tersedia dan memperluas akses terhadap materi pembelajaran mandiri yang lebih beragam.

Competency Development

The Company continuously strengthens human capital competencies as a foundation for enhancing long-term performance and productivity. Competency development is implemented inclusively, providing equal opportunities for all employees regardless of position level or gender. In this regard, the Danareksa Learning Institute (DLI) serves as the central platform for capability development through learning programs aligned with the Company's strategic priorities and transformation agenda.

The role of the Danareksa Learning Institute (DLI) is strengthened through the use of the Danareksa LEAD Learning Management System (LMS) as an integrated digital learning platform. The platform supports competency development through various learning methods, including self-paced learning, online and offline training, as well as knowledge-sharing initiatives. This inclusive approach enables employees to access learning opportunities without geographical or time constraints, while ensuring that competency development remains aligned with digital advancements. Over time, the Company has continuously expanded the range of available learning programs and provide broader access to diverse self-paced learning materials.

Pengembangan kompetensi tidak hanya difokuskan pada peningkatan keahlian teknis, tetapi juga pada pembentukan karakter, kepemimpinan, dan internalisasi nilai-nilai perusahaan. Pendekatan ini diyakini mampu membentuk insan Perseroan yang profesional, berintegritas, dan adaptif dalam menghadapi dinamika bisnis, sekaligus mendukung kualitas pengambilan keputusan dan keberlanjutan kinerja organisasi.

Program pengembangan kapasitas dilaksanakan melalui kombinasi pelatihan *in-house* dan pelatihan publik, yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan kompetensi secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 77 pelatihan *in-house* dan mengikuti 42 pelatihan publik, dengan partisipasi sebanyak 186 pegawai , dengan rincian sebagai berikut:

Competency development extends beyond technical skills to include leadership, character building, and the internalization of corporate values. This holistic approach is intended to cultivate professional, high-integrity, and adaptive employees who are capable of navigating business dynamics while supporting sound decision-making and sustainable organizational performance.

Capacity-building initiatives are delivered through a combination of in-house training and public training programs, designed based on continuous competency needs analysis. Throughout 2025, the Company conducted 77 in-house training programs and participated in 42 public training sessions, involving a total of 186 employees with the following details:

Pengembangan Kompetensi berdasarkan Level Organisasi tahun 2025
Competency Development by Organizational Level in 2025

Level organisasi Organization level	Jumlah peserta mengikuti pelatihan Number of training participants	Jenis pelatihan Types of training	Komposisi peserta Composition of participants			
			Berdasarkan level organisasi By organization level	Berdasarkan Jenis pelatihan By types of training (%)	Berdasarkan jenis kelamin By gender (%)	
					Laki-laki Male	Perempuan Female
Manajemen Puncak Top Management	14	Teknis Technical	21	91%	19	2
		Non teknis Non Technical	2	9%	2	0
Manajemen Madya Middle Management	20	Teknis Technical	43	74%	17	26
		Non teknis Non Technical	15	26%	1	14
Pelaksana Executives	120	Teknis Technical	348	58%	207	141
		Non teknis Non Technical	255	42%	58	197

Biaya Program Pengembangan Kompetensi

Dalam mendukung pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut, Danareksa merealisasikan investasi pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp1.513.794.090,- pada tahun 2025 untuk 119 program pelatihan. Investasi ini mencakup pelatihan *in-house* maupun pelatihan publik yang diselenggarakan secara tatap muka maupun *on-site*. Komitmen investasi ini mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan efektivitas program pembelajaran sebagai fondasi keberhasilan jangka panjang.

Competency Development Program Costs

To support these initiatives, PT Danareksa (Persero) allocated Rp1.513.794.090,- in 2025 for 119 competency development programs. This investment covered both in-house and public training programs conducted through face-to-face and on-site formats. Such investment reflects the Company's strategic commitment to enhancing human capital quality and ensuring that learning initiatives contribute effectively to long-term organizational performance.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Danareksa menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai elemen fundamental dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif. Perseroan secara konsisten menerapkan standar keselamatan kerja sesuai ketentuan yang berlaku, didukung oleh ketersediaan fasilitas keselamatan, prosedur keamanan yang terstandar, serta upaya pencegahan risiko yang berkelanjutan di seluruh area kerja.

Pelaksanaan program K3 dan HSE didukung oleh peran khusus Divisi Procurement & General Affairs yang bertanggung jawab atas pengelolaan keamanan kantor, termasuk penyediaan alat pemadam kebakaran ringan, pelatihan pemadaman kebakaran, dan simulasi evakuasi secara berkala. Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas penunjang keselamatan dan kenyamanan kerja, seperti ruang P3K, breakout room, tempat ibadah (musholla), ruang laktasi, serta sistem pengamanan kantor yang beroperasi 24 jam sehari.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan kejadian kecelakaan kerja yang signifikan. Untuk mendukung terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, Perseroan juga menerapkan konsep *modern open office* yang mendorong kebersihan, kenyamanan, serta kolaborasi antarkaryawan.

Occupational Health and Safety Program

Danareksa places occupational health and safety as a fundamental element in creating a safe, comfortable, and productive work environment. The Company consistently implements workplace safety standards in accordance with applicable regulations, supported by adequate safety facilities, standardized security procedures, and continuous risk prevention measures across all work areas.

The implementation of OHS and HSE programs is supported by the Office Support Division, which is responsible for office security management, including the provision of fire extinguishers, regular fire safety training, and evacuation drills. In addition, the Company provides various supporting facilities to enhance employee safety and comfort, such as first aid rooms, breakout rooms, prayer rooms, lactation rooms, and a 24/7 security system.

Throughout 2025, the Company recorded no significant workplace accidents. To further promote a clean, healthy, and comfortable working environment, the Company has adopted a modern open office concept that encourages cleanliness, comfort, and employee collaboration.

Hubungan Industrial

Perseroan secara konsisten membangun hubungan industrial yang kondusif sebagai landasan terciptanya kerja sama yang berkelanjutan antara Perseroan dan karyawan. Hubungan kerja tersebut dijalankan dengan menjunjung prinsip saling menghargai, keterbukaan, dan keseimbangan antara hak serta kewajiban, yang diwujudkan melalui komunikasi dua arah dan pelibatan karyawan dalam pencapaian sasaran perusahaan.

Perseroan memosisikan karyawan sebagai mitra strategis dan menyediakan berbagai kanal komunikasi untuk memperkuat keterlibatan dan kebersamaan. Danareksa mendukung kebebasan berserikat melalui keberadaan Serikat Pekerja Danareksa, serta memfasilitasi interaksi informal dan pengembangan minat melalui Danareksa Club yang menaungi kegiatan olahraga dan seni. Untuk mengakomodasi aspirasi generasi muda dan pemberdayaan perempuan, Perseroan juga mengembangkan wadah BUMN Muda dan Srikandi Danareksa sebagai ruang kolaborasi, pengembangan kapabilitas, dan penguatan jejaring.

Guna menjaga hubungan kerja yang harmonis dan dinamis, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pertemuan dengan perwakilan karyawan dan serikat pekerja. Selain itu, Perseroan dan Serikat Pekerja menyusun Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai pedoman utama yang mengatur hubungan kerja sekaligus mekanisme penyelesaian perbedaan pendapat.

Industrial Relations

The Company consistently fosters a constructive industrial relations environment as the foundation for sustainable cooperation between the Company and its employees. This relationship is guided by mutual respect, transparency, and a balanced fulfillment of rights and obligations, implemented through open communication and employee involvement in achieving corporate objectives.

The Company views employees as strategic partners and provides various communication platforms to strengthen engagement and collaboration. Danareksa supports freedom of association through the Danareksa Labor Union, facilitates informal interaction and interest development via the Danareksa Club (including sports and arts activities), and accommodates the aspirations of younger employees and women through BUMN Muda and Srikandi Danareksa as collaborative forums for capability development and networking.

To ensure effective dialogue, the Company holds regular meetings with employee representatives and the labor union. In addition, Collective Labor Agreements (CLA) serve as the primary framework governing employment relations and dispute resolution.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN HUMAN CAPITAL

Pengelolaan human capital di Danareksa berada di bawah naungan Divisi Human Capital & Learning Institute dan Divisi Human Capital Services yang merupakan bagian dari Direktorat SDM & Hukum. Per 31 Desember 2025, struktur organisasi Divisi Human Capital akan terdiri dari elemen-elemen berikut:

UNIT IN CHARGE OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Human capital management at Danareksa is under the auspices of the Human Capital & Learning Institute Division and Human Capital Services Division, which is part of the HR & Legal Directorate. As of 31 December 2025, the organizational structure of the Human Capital Division will consist of the following elements:

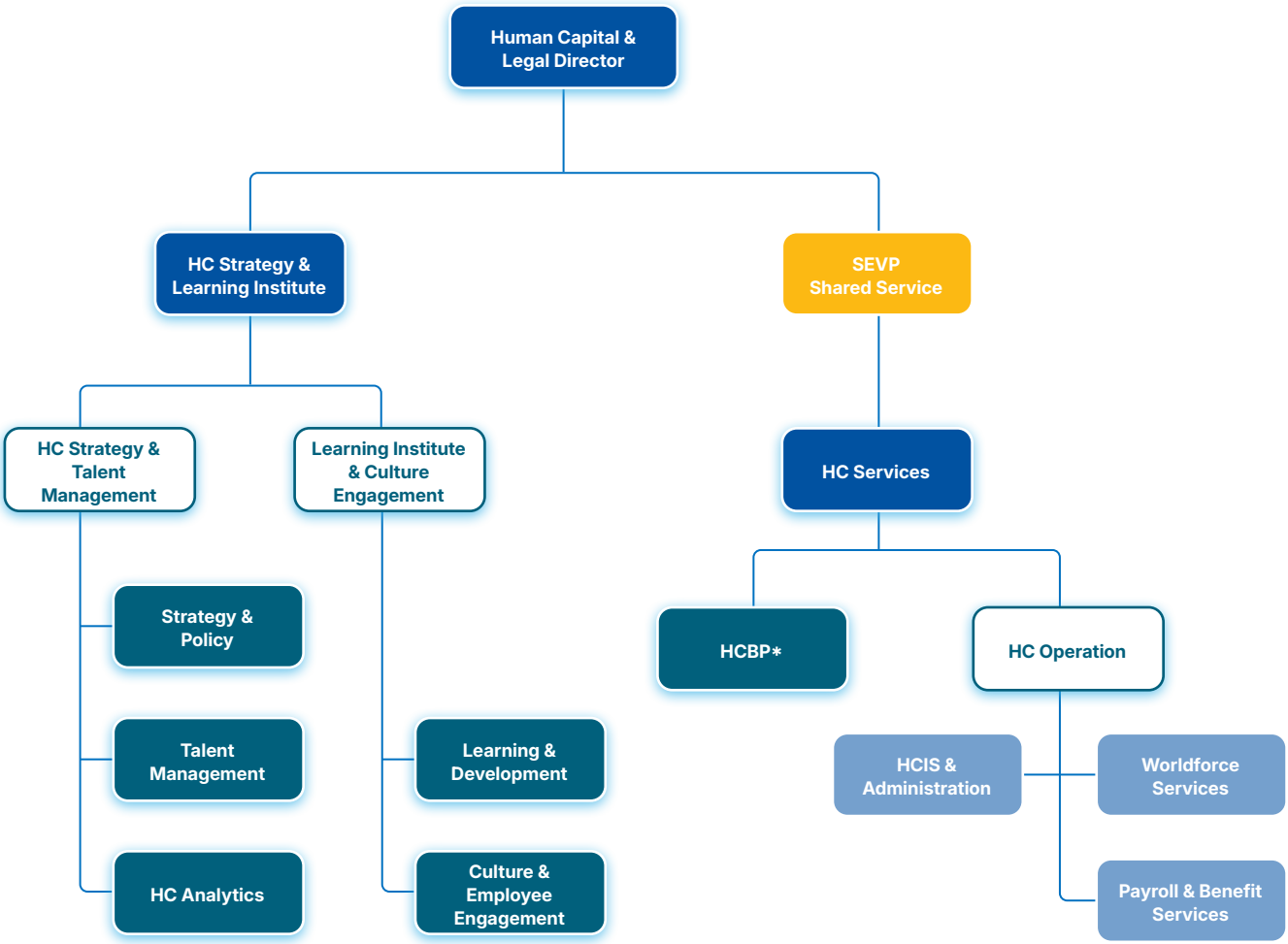

* HCBP akan berkoordinasi dengan HC Services Division Head dan HC Strategy & Leaming Institute Division Head

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Capital & Learning Institute:

1. *Organization Development*, antara lain melakukan perencanaan strategis terkait organisasi, perubahan struktur dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan organisasi;
2. *Manpower Planning & Sourcing*, yaitu merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi;
3. *Career Management*, antara lain melakukan pengelolaan karier yang adil, objektif, dan transparan;
4. *Performance Management*, yaitu melakukan penilaian performa Karyawan berbasis kinerja, pengetahuan, kemampuan, dan sikap kerja;
5. *Learning & Development*, yaitu bertanggung jawab dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan;
6. *Talent Management & Succession Planning*, yaitu melakukan pengembangan talenta suksesi dan karier untuk kesinambungan usaha;

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Capital Services adalah mengelola *compensation & benefit*, yaitu mengelola praktik dan prosedur remunerasi dan pemberian fasilitas penunjang kesejahteraan pegawai Holding BUMN Danareksa.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Di tengah akselerasi transformasi digital, Perseroan memandang sistem informasi Sumber Daya Manusia yang terintegrasi dan berbasis data sebagai kebutuhan strategis. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya mendukung efisiensi administrasi, tetapi juga menjadi fondasi dalam pengelolaan talenta, pemantauan kinerja, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berorientasi jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melanjutkan penguatan penerapan Human Capital Information System (HCIS) melalui sejumlah pengembangan, antara lain:

1. *People Analytics*
2. *Performance Management*
3. *Human Capital Dashboard*

Pengembangan tersebut diarahkan untuk meningkatkan keterpaduan data SDM, kemudahan akses informasi, serta mendukung pengelolaan human capital yang lebih efektif dan adaptif terhadap dinamika organisasi.

Duties and Responsibilities of the Human Capital Division:

1. Organization Development, including conducting strategic planning related to the organization, structural changes and evaluation of policies related to HR and organization;
2. Manpower Planning & Sourcing, which is planning manpower needs in accordance with organizational development;
3. Career Management, including conducting fair, objective, and transparent career management;
4. Performance Management, which is to assess employee performance based on performance, knowledge, ability, and work attitude;
5. Learning & Development, which is responsible for implementing training and development programs, including identification of training needs and training evaluation;
6. Talent Management & Succession Planning, namely conducting succession and career talent development for business continuity;

The duties and responsibilities of the Human Capital Services Division are to manage compensation & benefits, namely managing remuneration practices and procedures and providing employee welfare support facilities for the SOE Holding Danareksa.

HUMAN CAPITAL INFORMATION SYSTEM

Amid the rapid pace of digital transformation, the Company recognizes the strategic importance of an integrated and data-driven Human Capital Information System. Information technology not only enhances administrative efficiency, but also serves as a key enabler for talent management, performance monitoring, and more informed, long-term decision-making.

Throughout 2025, Danareksa continued to enhance the implementation of its Human Capital Information System (HCIS) through several improvements, including:

1. People Analytics
2. Performance Management
3. Human Capital Dashboard

These initiatives are aimed at strengthening data integration, improving accessibility of human capital information, and supporting more effective and adaptive human capital management across the organization.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi menjadi salah satu pilar strategis bagi Danareksa dalam mendukung agenda transformasi dan penguatan daya saing Perseroan. Di tengah dinamika bisnis dan meningkatnya kompleksitas pengelolaan holding lintas sektor, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi proses, memperkuat integrasi data, serta memastikan keandalan sistem dalam mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.

Information Technology serves as a strategic pillar for Danareksa in supporting its transformation agenda and strengthening the Company's competitiveness. Amid increasing business complexity and the management of a cross-sector holding, the Company leverages information technology to enhance process efficiency, strengthen data integration, and ensure system reliability in enabling timely and informed decision-making.

Sepanjang tahun 2025, pengelolaan Teknologi Informasi difokuskan pada penguatan infrastruktur, peningkatan keamanan sistem dan data, serta optimalisasi pemanfaatan aplikasi pendukung operasional dan manajerial. Inisiatif ini diarahkan untuk membangun ekosistem digital yang andal, adaptif, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung kolaborasi yang lebih efektif di seluruh lingkungan holding. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa Teknologi Informasi tidak hanya berfungsi sebagai enabler operasional, tetapi juga sebagai pengungkit nilai strategis dalam mendorong transformasi jangka panjang.

STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Roadmap Teknologi Informasi

Roadmap Teknologi Informasi sesuai dengan RSTI Danareksa periode 2025-2029 dilaksanakan sesuai tema strategis tahunan yang bertujuan untuk mewujudkan Teknologi Informasi yang aman dan terintegrasi untuk mewujudkan *operational excellence*.

1. Tema tahunan pada tahun 2025 adalah *Strengthening the Digital Backbone*
   Sinergi Holding Danareksa Melalui Implementasi *Single Backbone System* dan SSC Tower TI
2. Tema tahunan pada tahun 2026 adalah *Analytics-Driven Resilience*
   Melakukan Integrasi Sistem IT dalam Ekosistem Holding Danareksa menuju *Single Source of Truth*
3. Tema tahunan pada tahun 2027 adalah *Optimization & Maturity*
   Optimalisasi peran TI sebagai *backbone* pendukung proses bisnis melalui implementasi *Enterprise Architecture*
4. Tema tahunan pada tahun 2028-2029 adalah *Driving Continuous Transformation*
   Pengembangan lanjutan atas implementasi teknologi terkini untuk mendukung transformasi Danareksa

Throughout 2025, information technology management focused on strengthening infrastructure, enhancing system and data security, and optimizing the use of applications supporting both operational and managerial functions. These initiatives are aimed at building a reliable, adaptive, and sustainable digital ecosystem, while fostering more effective collaboration across the holding. Through this approach, the Company ensures that information technology functions not only as an operational enabler, but also as a strategic value driver for long-term transformation.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT STRATEGY

Information Technology Roadmap

The Information Technology Roadmap in accordance with Danareksa's IT Strategic Plan (RSTI) for the 2025–2029 period is implemented based on annual strategic themes aimed at establishing secure and integrated IT systems to achieve operational excellence.

1. The 2025 annual theme is Strengthening the Digital Backbone
   Synergy within the Danareksa Holding through the implementation of a Single Backbone System and IT Shared Services (SSC) Tower
2. The 2026 annual theme is Analytics-Driven Resilience
   Integration of IT systems across the Danareksa Holding ecosystem toward a Single Source of Truth
3. The 2027 annual theme is Optimization & Maturity
   Optimizing the role of IT as the backbone supporting business processes through the implementation of Enterprise Architecture
4. The 2028–2029 annual theme is Driving Continuous Transformation
   Further development of advanced technology implementation to support Danareksa's transformation

Pengelolaan dan pengembangan sistem Teknologi Informasi di Danareksa dilaksanakan secara adaptif dan berkesinambungan, sejalan dengan dinamika kebutuhan operasional serta arah strategi bisnis Perseroan. Teknologi Informasi diposisikan sebagai enabler strategis yang mendukung peningkatan kinerja, penguatan daya saing, serta pencapaian target bisnis secara lebih efektif. Melalui sistem yang andal dan efisien, Perseroan mampu mempercepat proses kerja, meningkatkan kualitas pemantauan, serta menyediakan informasi yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial.

Untuk mendukung agenda tersebut, Perseroan mengalokasikan investasi pengembangan Teknologi Informasi pada tahun 2025 yang diarahkan pada pengembangan aplikasi, penguatan infrastruktur TI serta keamanan siber. Investasi ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan, tetapi juga untuk mendukung penyediaan layanan *shared services* bagi Anggota Holding BUMN Danareksa, guna mendorong standardisasi, efisiensi, dan sinergi operasional di tingkat holding.

Proyek Strategis IT Tahun 2025

Dalam pelaksanaannya, Divisi Information and Technology memegang peran sentral dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas operasional berbasis digital. Divisi ini bertanggung jawab menyediakan layanan TI yang andal dan tepat guna, sekaligus mendukung koordinasi lintas unit bisnis dan implementasi *Shared Service Center* (SSC) di lingkungan Holding BUMN Danareksa.

Pada tahun 2025, program dan strategi TI difokuskan pada:

1. Implementasi *Single Backbone System* (SBS) lanjutan ke Anggota Holding untuk aplikasi HRIS, ERP dan E-Procurement
2. Tata Kelola TI: Melakukan pengkinian Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) untuk periode 2025-2029 dan penilaian tingkat kematangan tata kelola TI
3. Penguatan kapasitas infrastruktur: Implementasi *Holding Wide Area Network* (WAN) dengan menghubungkan jaringan dan sistem TI untuk mendukung implementasi *single backbone system* dan *One* DC & DRC.
4. *Data Driven Analytics*: Pengembangan *Big Data* & AI untuk mendukung automasi cerdas

The development and management of Information Technology systems at Danareksa are carried out in a dynamic and continuous manner, aligned with evolving operational requirements and the Company's strategic business direction. Information Technology is positioned as a strategic enabler that supports performance enhancement, strengthens competitiveness, and facilitates the achievement of business targets. Through integrated and efficient systems, the Company is able to accelerate operational processes, improve monitoring capabilities, and provide more accurate information to support informed managerial decision-making.

To support this agenda, the Company allocated an Information Technology investment budget designated for strengthening IT infrastructure and developing application systems. This investment is intended not only to support the Company's internal needs, but also to enable the provision of shared services to members of the Danareksa SOE Holding, thereby promoting standardization, efficiency, and operational synergy at the holding level.

IT Strategic Projects in 2025

In execution, the Information and Technology Division plays a critical role in ensuring the sustainability and effectiveness of digital-based operations. The Division is responsible for delivering integrated, reliable, and fit-for-purpose IT services, while supporting cross-unit coordination and the implementation of the Shared Service Center (SSC) across the Danareksa SOE Holding.

In 2025, IT programs and strategies are focused on:

1. Continued implementation of the Single Backbone System (SBS) across Holding members for HRIS, ERP, and e-Procurement applications
2. IT Governance: Updating the Information Technology Strategic Plan (RSTI) for the 2025–2029 period and assessing the maturity level of IT governance
3. Strengthening infrastructure capacity: Implementation of a Holding Wide Area Network (WAN) by integrating networks and IT systems to support the Single Backbone System and One DC & DRC
4. Data-Driven Analytics: Development of Big Data and AI to support intelligent automation

Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi

Information Technology Infrastructure Development

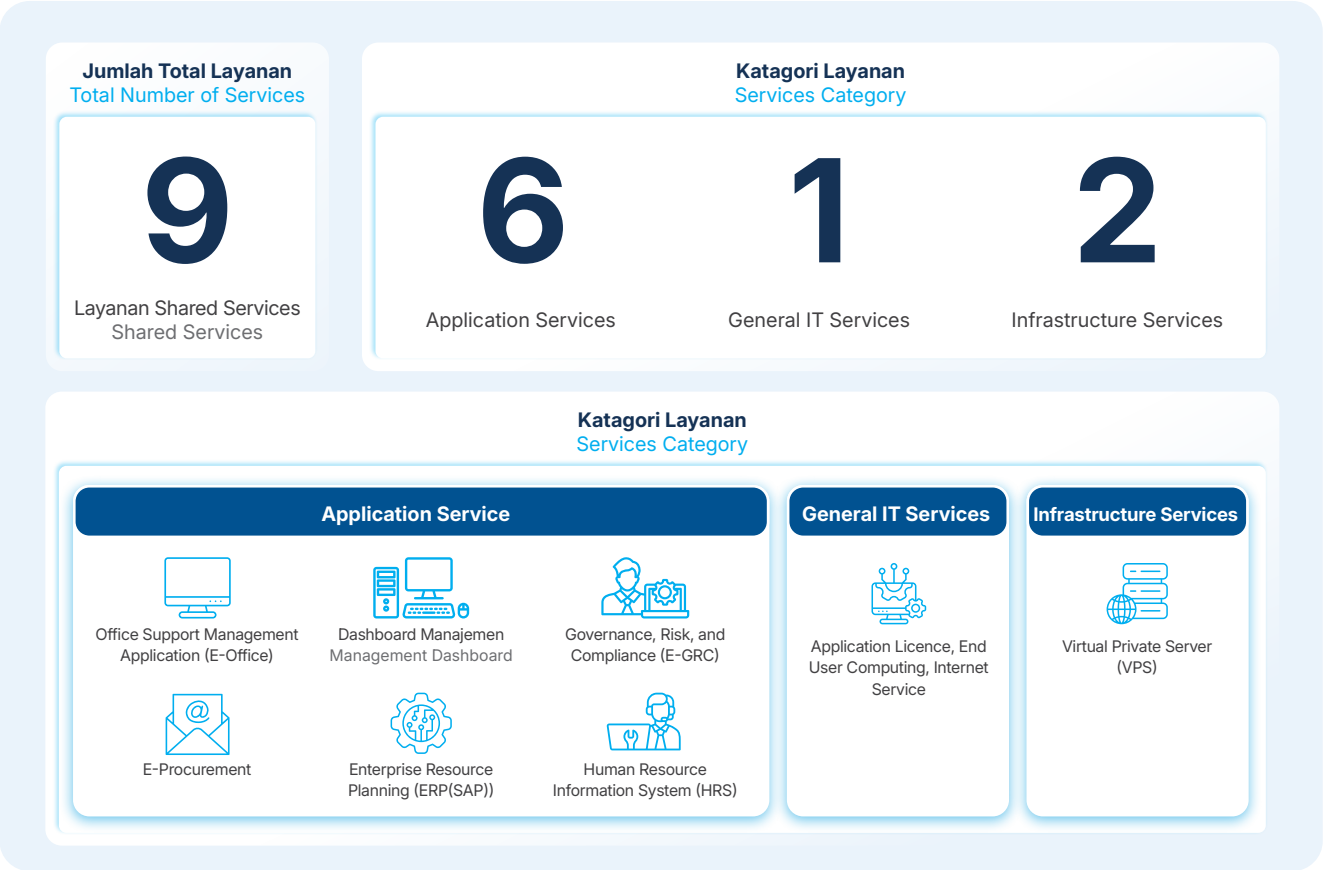

Dalam menghadapi akselerasi digital dan meningkatnya ketergantungan pada sistem berbasis teknologi, PT Danareksa (Persero) menempatkan penguatan infrastruktur Teknologi Informasi sebagai fondasi utama untuk menjamin keberlangsungan dan efektivitas operasional. Infrastruktur IT dikembangkan secara berkelanjutan agar mampu mendukung proses bisnis yang andal, aman, terintegrasi, serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan Perseroan.

Sejalan dengan penguatan infrastruktur, Perseroan juga berfokus pada peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di bidang IT melalui program pelatihan dan sertifikasi yang relevan. Pendekatan ini memastikan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan infrastruktur IT didukung oleh kompetensi yang memadai, sehingga layanan teknologi dapat diberikan secara optimal dan selaras dengan tujuan bisnis Perseroan maupun kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam beberapa tahun terakhir, Danareksa telah menjalankan layanan IT *Shared Services* (ITSS) bagi Anggota Holding sebagai bagian dari implementasi Rencana Strategis TI. Layanan ini dirancang untuk mendorong standardisasi, efisiensi, dan sinergi operasional lintas entitas. Hingga tahun 2025, berbagai inisiatif infrastruktur strategis telah dan terus diimplementasikan, antara lain:

In response to accelerated digitalization and growing reliance on technology-based systems, PT Danareksa (Persero) positions the strengthening of Information Technology infrastructure as a fundamental pillar to ensure operational continuity and effectiveness. IT infrastructure is continuously developed to support reliable, secure, and integrated business processes, while remaining adaptive to technological advancements and the Company's evolving needs.

Alongside infrastructure enhancement, the Company places strong emphasis on strengthening IT human capital through relevant training and certification programs. This approach ensures that infrastructure management and utilization are supported by adequate competencies, enabling the delivery of optimal technology services aligned with business objectives and stakeholder requirements.

Over the past few years, Danareksa has consistently expanded its IT Shared Services (ITSS) for Holding members as part of the implementation of the IT Master Plan. These services are designed to promote standardization, efficiency, and operational synergy across entities. As of 2025, a number of strategic infrastructure initiatives have been implemented and further developed, including:

1. *E-Office*, sebagai *platform* terintegrasi untuk mendukung administrasi perkantoran, termasuk fitur *helpdesk*, pemesanan ruang rapat, dan layanan pendukung lainnya;
2. *Dashboard Management*, yang menyajikan pemantauan dan analisis data secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data;
3. E-GRC, sebagai sistem tata kelola terintegrasi yang mencakup manajemen risiko, kepatuhan, dan audit internal;
4. *E-Procurement*, untuk mengintegrasikan seluruh proses pengadaan mulai dari pengelolaan vendor hingga kontrak secara transparan dan efisien;
5. *Enterprise Resource Planning* (ERP), guna meningkatkan akurasi, integrasi, dan pengendalian transaksi operasional;
6. *Human Resource Information System* (HRIS), untuk pengelolaan data dan proses SDM secara terstruktur;
7. *End User Computing* (EUC) melalui *seat management*, mencakup penyediaan perangkat, sistem operasi, aplikasi legal, dan dukungan teknis;
8. *Virtual Private Server* (VPS), sebagai layanan server virtual dengan sumber daya khusus yang dapat dikonfigurasi sesuai kebutuhan; serta
9. *Security Operation Center* (SOC) merupakan aktivitas untuk mendeteksi dan memantau potensi insiden keamanan siber secara terus menerus dengan menggunakan *tools Security Information and Event Management* (SIEM),

Layanan IT *Shared Service* yang telah dijalankan akan disesuaikan berdasarkan inisiatif strategis *Back Office Consolidation* melalui *Shared Service Center* (SSC).

Implementasi Keamanan Siber

Seiring dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi proses bisnis, Perseroan memandang keamanan siber sebagai aspek krusial dalam menjaga keberlangsungan operasional dan keandalan sistem informasi Perseroan. Keamanan siber tidak hanya difokuskan pada perlindungan infrastruktur teknologi, tetapi juga pada perlindungan data, informasi strategis, serta kepercayaan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan pendekatan keamanan siber yang terstruktur dan berlapis, selaras dengan kebutuhan bisnis dan perkembangan risiko siber yang semakin kompleks.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperkuat implementasi keamanan siber melalui sejumlah inisiatif sebagai berikut:
1. Melakukan monitoring perangkat IT baik secara fisik maupun virtual agar dapat berfungsi secara optimal.
2. Memastikan setiap perangkat IT untuk karyawan sudah memiliki endpoint security dan dikelola secara terpusat.

1. E-Office, an integrated platform supporting administrative operations, including helpdesk services and meeting room reservations;
2. Dashboard Management, providing real-time monitoring and data analytics to support data-driven decision-making;
3. E-GRC, an integrated governance system covering risk management, compliance, and internal audit;
4. E-Procurement, integrating end-to-end procurement processes from vendor management to contract administration in a transparent and efficient manner;
5. Enterprise Resource Planning (ERP), enhancing transaction accuracy, integration, and operational control;
6. Human Resource Information System (HRIS), supporting structured management of human capital data and processes;
7. End User Computing (EUC) through seat management, including hardware provision, operating systems, licensed applications, and technical support;
8. Virtual Private Server (VPS) services, providing dedicated and configurable virtual server resources; and
9. The Security Operations Center (SOC) is an activity to continuously detect and monitor potential cybersecurity incidents using Security Information and Event Management (SIEM) tools.

The IT Shared Services currently in place will be aligned with the strategic initiative of Back Office Consolidation through the Shared Services Center (SSC).

Cyber Security Implementation

Along with the increasing use of information technology and the acceleration of business process digitalization, PT Danareksa (Persero) recognizes cybersecurity as a critical component in safeguarding business continuity and the reliability of the Company's information systems. Cybersecurity efforts extend beyond infrastructure protection to include the safeguarding of data, strategic information, and stakeholder trust. Accordingly, the Company adopts a structured and layered cybersecurity approach aligned with business needs and the evolving landscape of cyber risks.

Throughout 2025, the Company strengthened its cybersecurity implementation through various initiatives, including:
1. Monitoring IT devices, both physical and virtual, to ensure optimal performance.
2. Ensuring all employee IT devices are equipped with endpoint security and centrally managed.

3. Melaksanakan *workshop* mengenai *cyber security awareness* untuk karyawan Danareksa.
4. Implementasi *Security Operation Center* (SOC) di Danareksa dan Anggota Holding dengan menggunakan *tools Security Information & Management* (SIEM) untuk memantau aktivitas cyber secara terus menerus.
5. Melakukan surveillance dari audit external terhadap penerapan ISO/IEC 27001:2022.
6. Bekerjasama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam pelaksanaan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dan asemen tingkat kematangan keamanan siber untuk Danareksa dan Anggota Holding.
7. Peningkatan *resource* infrastruktur pada *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC).

Melalui penguatan keamanan siber secara berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga ketahanan sistem digital dan mendukung transformasi yang aman dan berkelanjutan.

Disaster Recovery

Sebagai bagian dari upaya menjaga ketahanan operasional di tengah potensi risiko dan gangguan, Danareksa menerapkan kerangka *Disaster Recovery* yang terintegrasi untuk memastikan keberlangsungan layanan Teknologi Informasi dan kelancaran proses bisnis Perseroan. Penerapan *Disaster Recovery* ditujukan untuk meminimalkan dampak disrupsi, menjaga ketersediaan sistem kritikal, serta memastikan pemulihan operasional dapat dilakukan secara cepat dan terukur.

Dalam mendukung tujuan tersebut, Perseroan saat ini telah memiliki ketentuan terkait *Business Continuity Management* (BCM) melalui KD-19/DR/DIR/05/2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Kebijakan *Business Continuity Management* yang telah mengatur mengenai *Disaster Recovery Plan* (DRP) mencakup skenario risiko, peran dan tanggung jawab, serta tahapan pemulihan sistem dan infrastruktur IT secara menyeluruh. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi berbagai kemungkinan gangguan, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis.

Sebagai bagian dari implementasi BCM dan DRP, Perseroan secara rutin melaksanakan pengujian *disaster recovery* untuk mengevaluasi kesiapan sistem, infrastruktur, dan prosedur yang telah ditetapkan.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Dalam kerangka tata kelola Perseroan, fungsi Teknologi Informasi dikelola secara terpusat untuk memastikan keselarasan antara agenda transformasi digital dan strategi bisnis. Divisi Teknologi Informasi berada di bawah koordinasi Direktur SDM & Hukum dan berperan sebagai penggerak utama dalam penguatan kapabilitas digital di seluruh ekosistem Danareksa.

3. Conducting cybersecurity awareness workshops for Danareksa employees.
4. Implementing a Security Operations Center (SOC) across Danareksa and its Holding Members using Security Information & Event Management (SIEM) tools to continuously monitor cyber activities.
5. Conducting surveillance from external audits on the implementation of ISO/IEC 27001:2022.
6. Collaborating with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) in implementing the Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and conducting cybersecurity maturity assessments for Danareksa and its Holding Members.
7. Enhancing infrastructure capacity at the Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC).

Through continuous strengthening of cybersecurity, the Company remains committed to maintaining the resilience of its digital systems and supporting secure and sustainable transformation.

Disaster Recovery

As part of its commitment to maintaining operational resilience amid potential risks and disruptions, Danareksa implements an integrated Disaster Recovery framework to ensure the continuity of Information Technology services and overall business operations. Disaster Recovery initiatives are designed to minimize the impact of disruptions, safeguard the availability of critical systems, and enable timely and structured recovery of operations.

In supporting these objectives, the Company has established provisions related to Business Continuity Management (BCM) through KD-19/DR/DIR/05/2024 dated May 30, 2024, concerning the Business Continuity Management Policy, which regulates the Disaster Recovery Plan (DRP), including risk scenarios, roles and responsibilities, as well as comprehensive recovery stages for IT systems and infrastructure. This policy is designed to ensure the Company's readiness to address various potential disruptions, both technical and non-technical.

As part of BCM and DRP implementation, the Company conducts regular disaster recovery testing to assess the readiness of existing systems, infrastructure, and processes.

Information Technology Governance

Within the Company's governance framework, the Information Technology function is centrally managed to ensure alignment between the digital transformation agenda and business strategy. The Information Technology Division operates under the coordination of the Director of Human Capital & Legal and serves as a key driver in strengthening digital capabilities across the ecosystem of Danareksa.

Divisi Teknologi Informasi menjalankan peran strategis sebagai penyedia layanan IT yang andal dan berorientasi pada kebutuhan bisnis. Layanan tersebut mencakup dukungan operasional Perseroan, pengelolaan sistem dan infrastruktur, serta pelaksanaan fungsi pemantauan dan koordinasi lintas unit. Selain memenuhi kebutuhan internal, divisi ini juga menyelenggarakan layanan shared services bagi Anggota Holding guna memastikan konsistensi, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan IT di seluruh entitas.

Untuk memperkuat praktik tata kelola Teknologi Informasi yang sejalan dengan prinsip *Good Corporate Governance*, Perseroan menetapkan dan memperbarui berbagai kebijakan serta prosedur IT. Kebijakan tersebut mencakup aspek Keamanan Informasi, Tata Kelola IT, dan *Business Continuity Management* (BCM). Selanjutnya, Perseroan juga memberikan panduan kepada Anggota Holding dalam penyusunan kebijakan pada domain IT Operating Model, sebagai bagian dari upaya standardisasi pengelolaan IT.

Struktur Pengelola Teknologi Informasi

Divisi Information & Technology yang berada di bawah Direktorat SDM & Hukum merupakan penanggung jawab pengelolaan IT di Danareksa. Struktur Organisasi Divisi Information & Technology mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. KD-2/DIR/HC/01/2024 tanggal 11 Januari 2024, adalah sebagai berikut:

The Information Technology Division assumes a strategic role in delivering integrated and business-oriented IT services. These services support the Company's operations, system and infrastructure management, as well as cross-unit monitoring and coordination. In addition to addressing internal needs, the Division also provides shared IT services to Holding members, ensuring consistency, efficiency, and effectiveness in IT management across all entities.

To reinforce Information Technology governance in line with Good Corporate Governance principles, the Company has established and updated a range of IT policies and procedures. These include policies on Information Security, IT Governance, and Business Continuity Management (BCM). Furthermore, the Company provides guidance to Holding members in developing policies within the IT Operating Model domain, as part of the initiative to achieve standardized IT management practices targeted for 2025.

Information Technology Management Structure

The Information & Technology Division, which is under the HR & Legal Directorate, is responsible for IT management at Danareksa. The organisational structure of the Information & Technology Division, referring to the Directors' Decree No. KD47/022B/DIR/HC dated 14 November 2023, is as follows:

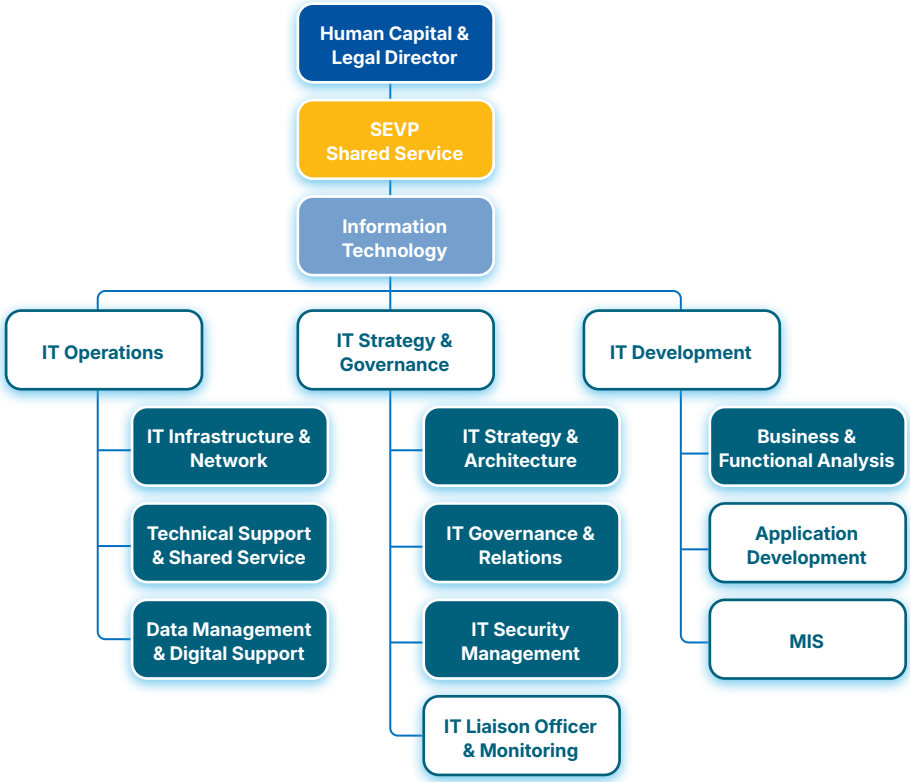

Tugas utama Divisi Information & Technology (IT) adalah:

1. Menyusun *roadmap* dan rencana pengembangan IT korporat dan holding dengan memastikan adanya alignment antara layanan IT dengan lini bisnis;
2. Mengelola layanan IT korporat dan holding, serta melakukan *maintenance* atas seluruh infrastruktur yang digunakan dalam operasional IT;
3. Melakukan implementasi pengembangan IT korporat dan holding berdasarkan *roadmap* IT;
4. Memastikan keamanan jaringan dan keamanan data operasional.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Information & Technology Tahun 2025

1. Implementasi *Dashboard Management*
   Dashboard Management yang sudah diimplementasikan antara lain terdiri dari visualisasi: *Monitoring Audit, Treasury, Investment Risk*, DRI, *Asset Management*, *Activities Tracking, Financial Performance*. Pada triwulan I tahun 2025 implementasi *Dashboard management* yang sudah *live* untuk visualisasi HC Demografi & Talenta, Pipeline Investasi, Portfolio Investasi, *Treasury*, ERM. Sampai dengan triwulan III tahun 2025, terdapat tambahan implementasi untuk visualisasi *Key Risk Indicator (KRI), Profit & Loss (P&L) Divisi.* Pada triwulan IV tahun 2025 telah live untuk visualisasi *Capital Expenditure* (Capex).

2. E-*Office* Holding Danareksa
   E-*Office* merupakan *platform* untuk menunjang kegiatan dan administrasi perusahaan. Fungsi dalam aplikasi E-*Office* antara lain adalah pembuatan, penyimpanan, persetujuan dokumen Perseroan yang terintegrasi dengan *digital signature* dan dapat digunakan oleh Anggota Holding BUMN Danareksa. Pengembangan E-*Office* Holding BUMN Danareksa sudah dilakukan di PT KBN, PT KIM, PT KIMA PT Jalin, PT KIW, PT KITB dan PT SIER. Pada tahun 2025 telah dilakukan integrasi antara E-Office dengan E-Proc di Danareksa.

3. Implementasi *Financial Planning & Analysis* (FP&A)
   Danareksa telah melakukan pengembangan *tools* FP&A melalui Anaplan untuk melakukan konsolidasi laporan keuangan dan *Financial Planning & Analysis* (FP&A) yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses konsolidasi Laporan Keuangan dalam satu sistem, *monitoring* anggaran, serta analitik sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan manajemen. Untuk Modul *Financial Planning & Analysis* (FP&A) sudah *live* di triwulan I tahun 2025 sedangkan untuk Modul Konsolidasi telah *live* pada triwulan III tahun 2025.

The main duties of the Information & Technology (IT) Division are:

1. Developing a roadmap and development plan for corporate and holding IT by ensuring alignment between IT services and business lines;
2. Managing corporate and holding IT services, and maintaining all infrastructure used in IT operations;
3. Implementing corporate and holding IT development based on the IT roadmap;
4. Ensuring network security and operational data security.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Information & Technology Division in 2025

1. Dashboard Management Implementation
   The implemented Dashboard Management includes visualizations for Audit Monitoring, Treasury, Investment Risk, DRI, Asset Management, Activity Tracking, and Financial Performance. In Q1 2025, dashboard implementations went live for HC Demographics & Talent, Investment Pipeline, Investment Portfolio, Treasury, and Enterprise Risk Management (ERM). By Q3 2025, additional implementations included Key Risk Indicators (KRI) and Division Profit & Loss (P&L) visualizations. In Q4 2025, Capital Expenditure (Capex) visualization was launched.

2. Danareksa Holding E-Office
   E-Office is a platform designed to support corporate activities and administrative processes. Its functions include the creation, storage, and approval of Company documents, integrated with digital signatures and accessible to Danareksa SOE Holding members. The development of the Danareksa SOE Holding E-Office has been implemented in PT KBN, PT KIM, PT KIMA, PT Jalin, PT KIW, PT KITB, and PT SIER. In 2025, integration between E-Office and E-Procurement (E-Proc) was completed within Danareksa.

3. Financial Planning & Analysis (FP&A) Implementation
   Danareksa has developed FP&A tools through Anaplan to support financial statement consolidation and Financial Planning & Analysis (FP&A). This initiative aims to optimize the financial consolidation process within a single system, enhance budget monitoring, and strengthen analytics to accelerate management decision-making. The FP&A module went live in Q1 2025, while the Consolidation module was launched in Q3 2025.

4. *E-Procurement* (E-Proc)
   E-Procurement (E-Proc) berfungsi untuk kegiatan pengadaan dari proses inisiasi pencarian rekanan hingga sampai pengelolaan kontrak yang terintegrasi. Modul E-Proc yang sudah dibangun antara lain Vendor *Management, Sourcing Management, Contract Management dan Invoice Management*. Pengembangan E-Proc ke Anggota Holding BUMN Danareksa telah dilakukan untuk PT KIW dan PT KITB. Pada triwulan I tahun 2025 sudah dilakukan integrasi Aplikasi E-Proc dengan E-Office untuk Danareksa. Pada tahun 2025 telah dilakukan penyempurnaan proses onboarding vendor pada modul Vendor Management.

5. Implementasi *Single Backbone System* (SBS)
   Implementasi *Single Backbone System* (SBS) bertujuan untuk mendukung inisiasi *Shared Service Center* (SSC) di Holding BUMN Danareksa yang dilakukan secara bertahap dimulai pada tahun 2024 sebagai berikut:
   a. Aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) pada PT Danareksa Capital, PT Danareksa Finance, PT PPA, PT KIM, PT KIMA, PT KBI, PT KIW, PT KITB, PT KBN sudah *live* pada tahun 2024, sedangkan di triwulan II tahun 2025 aplikasi HRIS pada PT BP telah *live*. Pada triwulan IV tahun 2025 telah selesai dilakukan implementasi HRIS di PT SIER dan PT Jalin.
   b. Aplikasi ERP SAP pada PT Danareksa Capital, PT KBI, PT PPA, PT KIMA, PT KIW, PT KITB, PT KIM telah selesai di implementasikan pada triwulan III tahun 2025 dan implementasi SAP pada PPA telah *live* di triwulan I tahun 2025. Sedangkan Implementasi SAP PT KBI dan PT Danareksa Capital telah live di triwulan II tahun 2025. Implementasi SAP pada PT Jalin selesai dilakukan pada Triwulan IV tahun 2025 dan masih berjalan implementasi SAP untuk PT SIER dan PT KBN.

6. Asesmen IT *Maturity*
   Pada tahun 2024, Danareksa telah melakukan pemenuhan rekomendasi *IT Maturity* untuk meningkatkan tingkat kematangan pengelolaan IT. Selanjutnya, pada tahun 2025 Danareksa telah melakukan kembali asesmen IT *Maturity* dengan framework COBIT 2019 yang dimulai di triwulan II tahun 2025 dan telah selesai dilakukan asesmen pada triwulan III tahun 2025.

4. E-Procurement (E-Proc) Implementation
   E-Procurement (E-Proc) supports procurement activities, from vendor sourcing initiation to integrated contract management. The developed modules include Vendor Management, Sourcing Management, Contract Management, and Invoice Management. The rollout of E-Proc to Danareksa SOE Holding members has been implemented in PT KIW and PT KITB. In Q1 2025, integration between E-Proc and E-Office was completed for Danareksa. In 2025, enhancements were also made to the vendor onboarding process within the Vendor Management module.

5. Single Backbone System (SBS) Implementation
   The implementation of the Single Backbone System (SBS) aims to support the Shared Service Center (SSC) initiative within the Danareksa SOE Holding, carried out in phases starting in 2024, as follows:
   a. Human Resource Information System (HRIS):
      The HRIS application was implemented and went live in 2024 at PT Danareksa Capital, PT Danareksa Finance, PT PPA, PT KIM, PT KIMA, PT KBI, PT KIW, PT KITB, and PT KBN. In Q2 2025, HRIS at PT BP went live. By Q4 2025, HRIS implementation was completed at PT SIER and PT Jalin.

   a. ERP SAP Application:
      ERP SAP implementation at PT Danareksa Capital, PT KBI, PT PPA, PT KIMA, PT KIW, PT KITB, and PT KIM was completed in Q3 2025, with SAP at PT PPA going live in Q1 2025. SAP implementation at PT KBI and PT Danareksa Capital went live in Q2 2025. SAP implementation at PT Jalin was completed in Q4 2025, while implementation for PT SIER and PT KBN is still ongoing.

6. IT Maturity Assessment
   In 2024, Danareksa fulfilled IT Maturity recommendations to enhance the maturity level of IT management. In 2025, Danareksa conducted another IT Maturity assessment using the COBIT 2019 framework, initiated in Q2 2025 and completed in Q3 2025.

7. Review Kebijakan Teknologi Informasi
   Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan keberlangsungan usaha perusahaan dan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Pada tahun 2025 telah dilakukan pengkinian dan review kebijakan untuk fungsi Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

8. Optimalisasi Tenant Apps dan Database Tenant

   Inisiatif strategis lanjutan dari program ini adalah integrasi tenant apps dan *database tenant* yang berisikan *data tenant* kawasan industri yang lebih rinci, proyek ini bermula pada PT KIM dan PT KIMA. Secara bertahap implementasi E-gate, CCTV, *Water Treatment* (IoT), *Waste Management* (IoT), ERP dan *Command Centre* terus dilakukan oleh masing-masing kawasan industri selanjutnya akan dilakukan pengembangan untuk modul CCTV dan IOT.

   Implementasi *Database Tenant* dilakukan pada akhir tahun 2024 yang digunakan untuk mengelola data *tenant* secara detail, pengembangan *database tenant* telah selesai dilakukan pada triwulan III tahun 2025 dan telah digunakan oleh Kawasan Industri untuk mengisi data tenant.

9. Implementasi Holding *Wide Area Network* (Holding WAN)
   Implementasi Holding WAN dilakukan sebagai penguatan infrastruktur IT untuk mendukung implementasi *single backbone system* dan *One* DC & DRC. Proses pengadaan Holding WAN telah dimulai pada akhir tahun 2024 dan implementasi di Anggota Holding telah selesai pada Triwulan II 2025 adalah PT PPA, PT Danareksa Capital dan PT Danareksa Finance, pada Triwulan III s.d. Triwulan IV 2025 adalah PT JIEP, PT KBN, PT KIW, PT KITB. KIMA, SIER, KIM, JALIN.

10. Implementasi *Security Operation Center* (SOC) Holding
    Sebagai salah satu upaya penguatan *cyber security* di Holding BUMN Danareksa, akan dilakukan implementasi SOC. Implementasi SOC Holding telah *live* pada triwulan IV tahun 2025.

11. Implementasi *Business Operation System* (BOS) Danareksa
    Implementasi *BOS* digunakan untuk satuan kerja *Business Operation* Danareksa yang berfungsi untuk mendukung proses bisnis *end-to-end* untuk melakukan pencatatan transaksi debitur/kreditur, proyeksi, dan dokumentasi kegiatan bisnis perusahaan. Aplikasi *BOS* diimplementasikan secara bertahap. Pada tahun 2025 modul *Loan Management* telah *live* dan akan dilakukan pengembangan lanjutan sesuai proses bisnis Danareksa.

7. Review of Information Technology Policies
   In support of business continuity planning and implementation, and to uphold Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company updated and reviewed its Information Technology policies in 2025 in line with organizational needs.

8. Optimization of Tenant Applications and Tenant Database
   A continuation of this strategic initiative involves integrating tenant applications and tenant databases containing more detailed industrial estate tenant data, initially implemented at PT KIM and PT KIMA. Gradual implementation of E-Gate, CCTV, Water Treatment (IoT), Waste Management (IoT), ERP, and Command Center continues across industrial estates, with further development planned for CCTV and IoT modules.

   The tenant database was initially implemented at the end of 2024 to manage detailed tenant data. Its development was completed in Q3 2025 and has been utilized by industrial estates to input tenant data.

9. Holding Wide Area Network (Holding WAN) Implementation
   The Holding WAN implementation strengthens IT infrastructure to support the Single Backbone System and One DC & DRC initiatives. The procurement process began at the end of 2024. Implementation across Holding Members was completed in Q2 2025 for PT PPA, PT Danareksa Capital, and PT Danareksa Finance, and in Q3 to Q4 2025 for PT JIEP, PT KBN, PT KIW, PT KITB, PT KIMA, PT SIER, PT KIM, and PT Jalin.

10. Holding Security Operations Center (SOC) Implementation
    As part of efforts to strengthen cybersecurity across the Danareksa SOE Holding, the implementation of a Holding Security Operations Center (SOC) was carried out. The Holding SOC went live in Q4 2025.

11. Danareksa Business Operation System (BOS) Implementation
    The BOS implementation is designed for Danareksa's Business Operations unit to support end-to-end business processes, including recording debtor/creditor transactions, projections, and documentation of business activities. The BOS application is implemented in phases. In 2025, the Loan Management module went live, with further development to follow in alignment with Danareksa's business processes.

12. Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan Kajian *Shared Service Center* (SSC) Tower IT
    Salah satu upaya untuk mengoptimalkan dukungan TI di lingkungan Holding BUMN Danareksa adalah dengan menyusun perencanaan jangka panjang dan tata kelola TI perusahaan sehingga menjadi kebutuhan kepatuhan yang perlu dipenuhi. Danareksa menyusun RSTI periode 2025-2029 mengacu pada RJPP periode 2025-2029 serta melakukan penyusunan kajian SSC Tower IT agar Danareksa memiliki acuan dan *roadmap* dalam menjalankan SSC Tower IT dalam Holding Danareksa. Selanjutnya implementasi inisiatif IT terus dilaksanakan sesuai dengan roadmap RSTI periode 2025-2029.

13. Implementasi *Big Data* dan *Artificial Intelligence* (AI) Danareksa
    Data telah menjadi aset strategis yang krusial dalam pengambilan keputusan bisnis. Danareksa sebagai Holding saat ini mengelola volume data yang terus meningkat, baik dari proses internal, mitra bisnis, hingga data digital. Namun, sebagian besar data tersebut masih tersebar, silo, belum terstruktur, dan belum dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Hal tersebut menjadi urgensi dalam membangun dan implementasi *Big Data* dan *Artificial Intelligence* (AI). Inisiatif ini bertujuan untuk mendorong efisiensi operasional, meningkatkan akurasi analisis data, serta memperkuat daya saing perusahaan. implementasi Big Data dan AI Danareksa telah live pada triwulan IV tahun 2025.

Seluruh kegiatan IT yang dilakukan pada tahun 2025 sebagaimana dijelaskan di atas didukung oleh infrastruktur yang telah disiapkan dan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta mendukung kegiatan bisnis Danareksa maupun Anggota Holding BUMN Danareksa.

12. Development of the Information Technology Strategic Plan (RSTI) and IT Shared Services Center (SSC) Tower Study
    As part of efforts to optimize IT support within the Danareksa SOE Holding, the Company developed long-term IT planning and governance as part of its compliance requirements. Danareksa prepared the RSTI for the 2025–2029 period, aligned with the Long-Term Corporate Plan (RJPP) for 2025–2029, and conducted a study on the IT SSC Tower to establish a clear reference and roadmap for its implementation within the Danareksa Holding. The implementation of IT initiatives continues in line with the RSTI 2025–2029 roadmap.

13. Danareksa Big Data and Artificial Intelligence (AI) Implementation
    Data has become a critical strategic asset in business decision-making. As a holding company, Danareksa manages an increasing volume of data from internal processes, business partners, and digital sources. However, much of this data remains dispersed, siloed, unstructured, and not yet fully utilized to support strategic decision-making. This creates an urgency to develop and implement Big Data and Artificial Intelligence (AI). This initiative aims to improve operational efficiency, enhance data analysis accuracy, and strengthen the Company's competitiveness. The implementation of Big Data and AI at Danareksa went live in Q4 2025.

All IT activities carried out in 2025, as described above, are supported by the prepared infrastructure and are aimed at improving efficiency and supporting the business operations of Danareksa and its SOE Holding members.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata kelola yang kuat menjadi pilar penting dalam menjaga kepercayaan, integritas, dan keberlanjutan kinerja Perseroan.

Strong corporate governance remains a vital pillar in safeguarding trust, integrity, and the sustainability of the Company's performance.

Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to Implementing Good Corporate Governance Principles

Perseroan senantiasa meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dari waktu ke waktu. Hal itu dilakukan melalui peningkatan cakupan implementasi GCG di berbagai aspek dan penyempurnaan sistem pada setiap tingkatan dan jenjang organisasi. Penerapan GCG merupakan salah satu komitmen Perseroan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan dan menjaga keberlangsungan usaha ke depan. Hal ini dilakukan dengan menerapkan GCG yang komprehensif secara konsisten dalam setiap aktivitas usaha sehingga seluruh kegiatan operasional dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan. Implementasi GCG Perseroan diharapkan dapat diterapkan oleh seluruh lapisan, baik dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga seluruh dan karyawan maupun mitra kerja.

Komitmen terhadap penerapan GCG tidak hanya mewakili kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku tetapi juga diyakini sebagai kunci sukses dalam upaya pencapaian kinerja bisnis Perseroan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Langkah implementasi kebijakan penerapan GCG adalah dengan menjalankan budaya Perseroan yang tercermin pada sikap dan tingkah laku sehari-hari di seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Melalui prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran Perseroan berhasil menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA

Dalam mengoptimalisasi aspek kepatuhan Perseroan dalam implementasi GCG PT Danareksa (Persero) berpedoman kepada kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

The Company continuously improves the implementation of *Good Corporate* Governance (GCG) over time. This is achieved by expanding the scope of GCG implementation across various aspects and refining systems at every level and tier of the organization. The implementation of GCG is one of the Company's commitments toward achieving growth and ensuring the sustainability of its business in the future. This is achieved by consistently applying comprehensive GCG in all business activities, ensuring that all operational activities proceed consistently and sustainably. The Company's GCG implementation is expected to be adopted by all levels, from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Management, down to all employees and business partners.

The commitment to implementing GCG not only represents an obligation to comply with applicable regulations but is also believed to be the key to success in the Company's efforts to achieve effective, efficient, and sustainable business performance. The implementation of the GCG policy involves fostering a corporate culture reflected in the attitudes and daily conduct of all management and employees. Through the principles of GCG—transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality—the Company has successfully established a solid foundation for sustainable growth.

FOUNDATION FOR CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In optimizing the Company's compliance aspects in the implementation of GCG, PT Danareksa (Persero) adheres to applicable policies and laws and regulations, including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Capital Market.
2. Law No. 1 of 2025 on the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises
3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises.

6. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
7. Peraturan OJK Nomor 14 /POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
8. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

Selain itu, PT Danareksa (Persero) mengadopsi berbagai standar tata kelola terbaik yang berlaku di regional maupun internasional dan meningkatkan cakupan implementasi GCG antara lain sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip *corporate governance* yang dikembangkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
2. ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PT Danareksa (Persero) wajib menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana diatur dalam KD-46/042/DIR/BPP; KEP-06/DK-DR/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*). Regulasi ini menetapkan enam prinsip utama GCG yang menjadi dasar dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan di lingkungan perusahaan.

6. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 on the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.
8. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

In addition, PT Danareksa (Persero) adopts various best governance standards applicable at the regional and international levels and enhances the scope of GCG implementation, including the following:

1. *Corporate governance* principles developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).
2. The ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecard* published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF).
3. The Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In conducting its business activities, PT Danareksa (Persero) is required to apply the principles of Good Corporate Governance as stipulated in KD-46/042/DIR/BPP; KEP-06/DK-DR/VIII/2022 dated August 16, 2022, regarding *the Corporate Governance Policy* ( ). This regulation establishes six key principles of GCG that serve as the foundation for all activities and decision-making within the company.

Enam prinsip tersebut adalah:

The six principles are:

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Corporate Governance Principles	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Danareksa** Implementation at Danareksa
Transparansi (*Transparency*)	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information regarding the Company.	1) Seluruh informasi yang relevan mengenai Danareksa disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan. 2) Informasi yang disampaikan antara lain meliputi visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan, kondisi keuangan, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, pemegang saham, dan informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan perusahaan. 3) Prinsip transparansi yang dianut oleh Danareksa tidak mengurangi kewajiban untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Danareksa sesuai dengan peraturan perundang-undangan, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi. 1) All relevant information regarding Danareksa is communicated in a timely, adequate, clear, accurate, comparable, and easily accessible manner to Stakeholders. 2) The information disclosed includes, among other things, the Company's vision, mission, business objectives, and strategies; financial condition; composition of the Board of Directors and Board of Commissioners; shareholders; and other information in accordance with the Articles of Association and Company regulations. 3) The principle of transparency adopted by Danareksa does not diminish the obligation to protect confidential information regarding Danareksa in accordance with laws and regulations, professional confidentiality, and personal rights.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Corporate Governance Principles	Penjelasan Explanation	Penerapan di Danareksa Implementation at Danareksa
Akuntabilitas (*Accountability*)	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Persero sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clarity of functions, implementation, and accountability of the Company's Org s so that the management of the Company is carried out effectively.	1) Danareksa menetapkan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perseroan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi Danareksa sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan perusahaan secara efektif. 2) Danareksa meyakini bahwa semua Organ Perseroan mempunyai kemampuan sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan peranannya dalam pelaksanaan GCG. 3) Danareksa memastikan adanya sistem pengendalian internal yang efektif dalam pengelolaan Perseroan. 4) Danareksa memiliki ukuran kinerja untuk semua jajaran perusahaan yang konsisten dengan sasaran Danareksa serta memiliki sistem *reward and punishment*. 5) Danareksa memiliki kode etik (*code of conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan GCG. 1) Danareksa clearly defines the duties, authorities, and responsibilities of each corporate body in a manner aligned with Danareksa's vision, mission, objectives, and strategies, thereby creating a balance of power and ensuring effective corporate management. 2) Danareksa believes that all corporate bodies possess the capabilities commensurate with their duties, responsibilities, and roles in the implementation of GCG. 3) Danareksa ensures the existence of an effective internal control system in the management of the Company. 4) Danareksa has performance metrics for all levels of the company that are consistent with Danareksa's objectives and maintains a *reward and punishment* system. 5) Danareksa has a code *of conduct* to support the success of GCG.
Tanggung Jawab (*Responsibility*)	Kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Compliance in corporate management with statutory regulations and sound corporate principles.	1) Organ Perseroan berupaya berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan kebijakan/SOP Danareksa. 2) Danareksa melaksanakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan. 1) The Company's management strives to adhere to the principle of prudence and ensures compliance with laws and regulations, the Articles of Association, and Danareksa's policies and SOPs. 2) Danareksa implements social and environmental responsibility programs.
Independensi (*Independency*)	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa Benturan Kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. A state in which the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/ pressure from any party that is inconsistent with applicable laws and regulations and sound corporate principles.	1) Masing-masing Organ Perseroan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif. 2) Organ Perseroan harus melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Danareksa. 1) Each corporate body must avoid domination by any party, remain unaffected by specific interests, and be free from conflicts of interest and any influence or pressure, so that decisions can be made objectively. 2) The Company's bodies must perform their duties and functions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations, and must mutually respect the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities of each party, with decisions made solely in the best interests of Danareksa.
Kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*)	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and applicable laws and regulations.	1) Danareksa memberikan perlakuan yang setara dan wajar (*equal treatment*) kepada para Pemangku Kepentingan sesuai manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Danareksa dengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. 2) Danareksa memberikan kesempatan kepada para Pemangku Kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat untuk kepentingan Danareksa serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi. 3) Danareksa memberikan kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik. 1) Danareksa provides equitable and fair *treatment* to stakeholders in accordance with the benefits and contributions they provide to Danareksa, while adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations. 2) Danareksa provides stakeholders with the opportunity to provide input and express opinions for the benefit of Danareksa, as well as access to information in accordance with the principle of transparency. 3) Danareksa provides equal opportunities in hiring, career advancement, and the professional performance of duties without discrimination based on ethnicity, religion, race, social group, gender, or physical condition.

Dalam membangun fondasi tata kelola perusahaan yang baik dan berintegritas, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) guna menekankan pentingnya penerapan empat pilar utama governansi korporat (ETAK) diantaranya adalah Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

To build a foundation of good corporate governance and integrity, the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) were drafted by the National Committee on Governance Policy (KNKG) to emphasize the importance of implementing the four main pillars of corporate governance (ETAK), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Governansi Korporat (ETAK) Corporate Governance (ETAK)	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Danareksa** Implementation at Danareksa
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the corporation consistently prioritizes honesty, treats all parties with *respect*, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. The corporation considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles *of fairness* and equality and is managed independently so that each of the Company's governing bodies does not dominate one another and cannot be interfered with by other parties.	Perilaku beretika di Danareksa diwujudkan melalui implementasi Kode Etik (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh insan Perseroan, mulai dari jajaran Direksi, manajemen, hingga karyawan di seluruh lini operasional. Danareksa secara aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai etika melalui pelatihan, komunikasi internal, dan integrasi nilai-nilai AKHLAK. Melalui penerapan budaya kerja yang berlandaskan etika dan nilai moral yang kuat, Danareksa terus berkomitmen membangun lingkungan kerja yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan demi tercapainya tujuan Perseroan dan kepercayaan publik yang terus meningkat. Setiap insan Danareksa diharapkan mampu menjadi representasi Perseroan yang menjunjung tinggi etika, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam setiap pengambilan keputusan dan tindakan. Ethical conduct at Danareksa is realized through the implementation of *the Code of Conduct*, which applies to all members of the Company, from the Board of Directors and management down to employees across all operational lines. Danareksa actively promotes and internalizes ethical values through training, internal communication, and the integration of the AKHLAK values. Through the application of a work culture grounded in strong ethics and moral values, Danareksa remains committed to fostering a healthy, integrity-driven, and sustainable work environment to achieve the Company's objectives and continuously enhance public trust. Every Danareksa employee is expected to represent the Company by upholding ethics, transparency, and social responsibility in every decision and action.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the Corporation provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to st ts. The Corporation takes the initiative to disclose not only matters required by laws and regulations, but also matters that are important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.	Danareksa menerapkan keterbukaan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Informasi mengenai kinerja keuangan, operasional, rencana strategis, hingga aspek keberlanjutan secara berkala disampaikan melalui berbagai kanal, antara lain laporan tahunan, laporan keberlanjutan, situs web resmi, dan forum komunikasi pemangku kepentingan. Danareksa implements the disclosure of accurate, relevant, and timely information to all stakeholders, both internal and external. Information regarding financial performance, operations, strategic plans, and sustainability aspects is regularly communicated through various channels, including annual reports, sustainability reports, the official website, and stakeholder communication forums.

Governansi Korporat (ETAK) Corporate Governance (ETAK)	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Danareksa** Implementation at Danareksa
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Corporation can account for its performance transparently and fairly. To this end, the Corporation must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.	Danareksa menempatkan akuntabilitas sebagai pilar utama dalam mewujudkan GCG yang efektif, transparan, dan bertanggung jawab. Prinsip ini dijalankan melalui penetapan struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan wewenang yang terukur, serta sistem pertanggungjawaban yang dapat dievaluasi secara objektif. Akuntabilitas diwujudkan melalui penetapan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi seluruh jenjang organisasi, mulai dari Direksi hingga unit kerja. Setiap target kinerja disusun secara terukur dan selaras Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sehingga memudahkan proses monitoring, evaluasi, dan pelaporan. Danareksa positions accountability as a key pillar in realizing effective, transparent, and responsible GCG. This principle is implemented through the establishment of a clear organizational structure, measurable division of duties and authority, and an accountability system that can be objectively evaluated. Accountability is realized through the establishment of *Key Performance Indicators* (KPIs) for all levels of the organization, from the Board of Directors down to the operational units. Each performance target is formulated in a measurable manner— —and aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP), thereby facilitating the monitoring, evaluation, and reporting processes.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Corporation complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities toward society and the environment to contribute to sustainable development through collaboration with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner aligned with business interests and the sustainable development agenda.	Danareksa berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan (*sustainability*) dalam seluruh aspek operasional dan pengembangan bisnisnya. Pilar keberlanjutan di Danareksa dijalankan melalui keseimbangan antara tiga aspek utama yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Danareksa berkomitmen dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berdampak langsung pada pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Pada aspek lingkungan, Danareksa terus meningkatkan efisiensi energi, menerapkan digitalisasi operasional, dan mengelola emisi operasional secara terukur. Sementara itu, dari sisi sosial, Danareksa memperkuat kapasitas organisasi dengan peningkatan rekrutmen dan menjaga kesetaraan kesempatan bagi setiap karyawan tanpa membedakan gender, suku, ras, dan agama. Danareksa is committed to integrating sustainability principles into all aspects of its operations and business development. The pillars of sustainability at Danareksa are implemented through a balance among three key aspects: economic, environmental, and social. Danareksa is committed to creating long-term value that directly impacts regional and national economic growth. On the environmental front, Danareksa continues to improve energy efficiency, implement operational digitalization, and manage operational emissions in a measurable manner. Meanwhile, on the social front, Danareksa strengthens organizational capacity through enhanced recruitment and ensures equal opportunities for all employees regardless of gender, ethnicity, race, or religion.

TUJUAN PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan GCG bagi Perseroan bukan hanya sekedar mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun juga mempunyai tujuan-tujuan strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kepercayaan Pemangku Kepentingan
   Dengan menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, Danareksa bertujuan membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan pemegang saham, regulator, investor, mitra usaha, serta masyarakat luas.

OBJECTIVES OF IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of GCG for the Company is not merely about complying with applicable laws and regulations, but also serves the following strategic objectives:

1. Enhancing Stakeholder Trust
   By upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, Danareksa aims to build strong and sustainable relationships with shareholders, regulators, investors, business partners, and the broader public.

2. Mewujudkan Kinerja Perusahaan yang Efektif dan Efisien
   Penerapan GCG mendorong terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih tepat, cepat, dan bertanggung jawab, sehingga mendukung pencapaian target kinerja yang optimal serta mendorong efisiensi operasional di seluruh unit usaha.
3. Meminimalkan Risiko dan Meningkatkan Kepatuhan
   Melalui penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal, GCG membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi berbagai risiko, sekaligus memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku.
4. Mendorong Pertumbuhan yang Berkelanjutan
   GCG menjadi fondasi dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola. Hal ini sejalan dengan peran Perseroan sebagai BUMN yang mengemban misi pembangunan ekonomi nasional secara inklusif.
5. Menumbuhkan Budaya Perusahaan yang Berintegritas
   Penerapan GCG turut memperkuat budaya kerja yang menjunjung tinggi etika, integritas, dan profesionalisme, yang menjadi landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis Perseroan.

KERANGKA TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam penerapan dan penegakan GCG di Danareksa, diperlukan kerangka konseptual yang mengintegrasikan seluruh elemen GCG yang mencakup pondasi awal, hingga tujuan akhir yang akan dicapai. Untuk itu telah disusun *Governance House* Danareksa yang memuat elemen pokok sebagai berikut:

1. Prinsip Tata Kelola (*Governance Principles*) yakni prinsip-prinsip yang melandasi penerapan dan penegakan GCG Danareksa yaitu transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality.
2. Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) yakni desain mengenai fungsi pelaksanaan tugas dan wewenang, serta fungsi pengawasan terhadap Perseroan.
3. Proses Tata Kelola (*Governance Process*) yakni serangkaian standar dan prosedur yang digunakan oleh Direksi dan karyawan untuk memastikan penerapan dan penegakan GCG telah dilaksanakan secara terencana, konsekuen, dan berkelanjutan.
4. Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) yakni perwujudan dari penerapan dan penegakan GCG dalam bentuk pencapaian kredibilitas Perseroan.

2. Achieving Effective and Efficient Corporate Performance
   The implementation of GCG fosters more accurate, timely, and responsible decision-making processes, thereby supporting the achievement of optimal performance targets and promoting operational efficiency across all business units.
3. Minimizing Risk and Enhancing Compliance
   Through the implementation of reliable internal control and risk management systems, GCG helps the company identify, manage, and mitigate various risks, while ensuring compliance with applicable laws and regulations.
4. Promoting Sustainable Growth
   GCG serves as the foundation for achieving sustainable business growth, while taking into account social, environmental, and governance aspects. This aligns with the Company's role as a state-owned enterprise (SOE) tasked with the mission of fostering inclusive national economic development.
5. Fostering a Corporate Culture of Integrity
   The implementation of GCG helps foster a work culture that upholds ethics, integrity, and professionalism, which serve as the cornerstone of all the Company's business activities.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK

In the implementation and enforcement of GCG at Danareksa, a conceptual framework is required that integrates all elements of GCG, covering the initial foundation through to the ultimate objectives to be achieved. To this end, the Danareksa Governance House has been established, comprising the following key elements:

1. Governance Principles: These are the principles underpinning the implementation and enforcement of Danareksa's GCG, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.
2. Governance Structure: the design regarding the functions of task execution and authority, as well as oversight functions over the Company.
3. Governance Process: a series of standards and procedures used by the Board of Directors and employees to ensure that the implementation and enforcement of GCG are carried out in a planned, consistent, and sustainable manner.
4. Governance Outcome is the manifestation of the implementation and enforcement of GCG in the form of the Company's credibility.

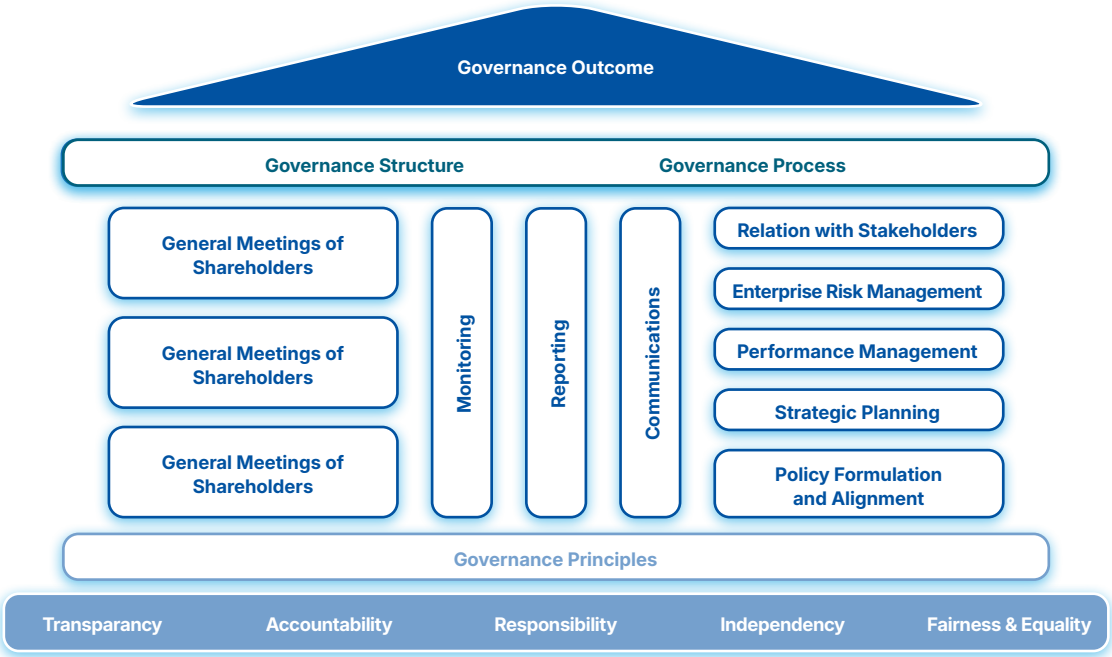

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE

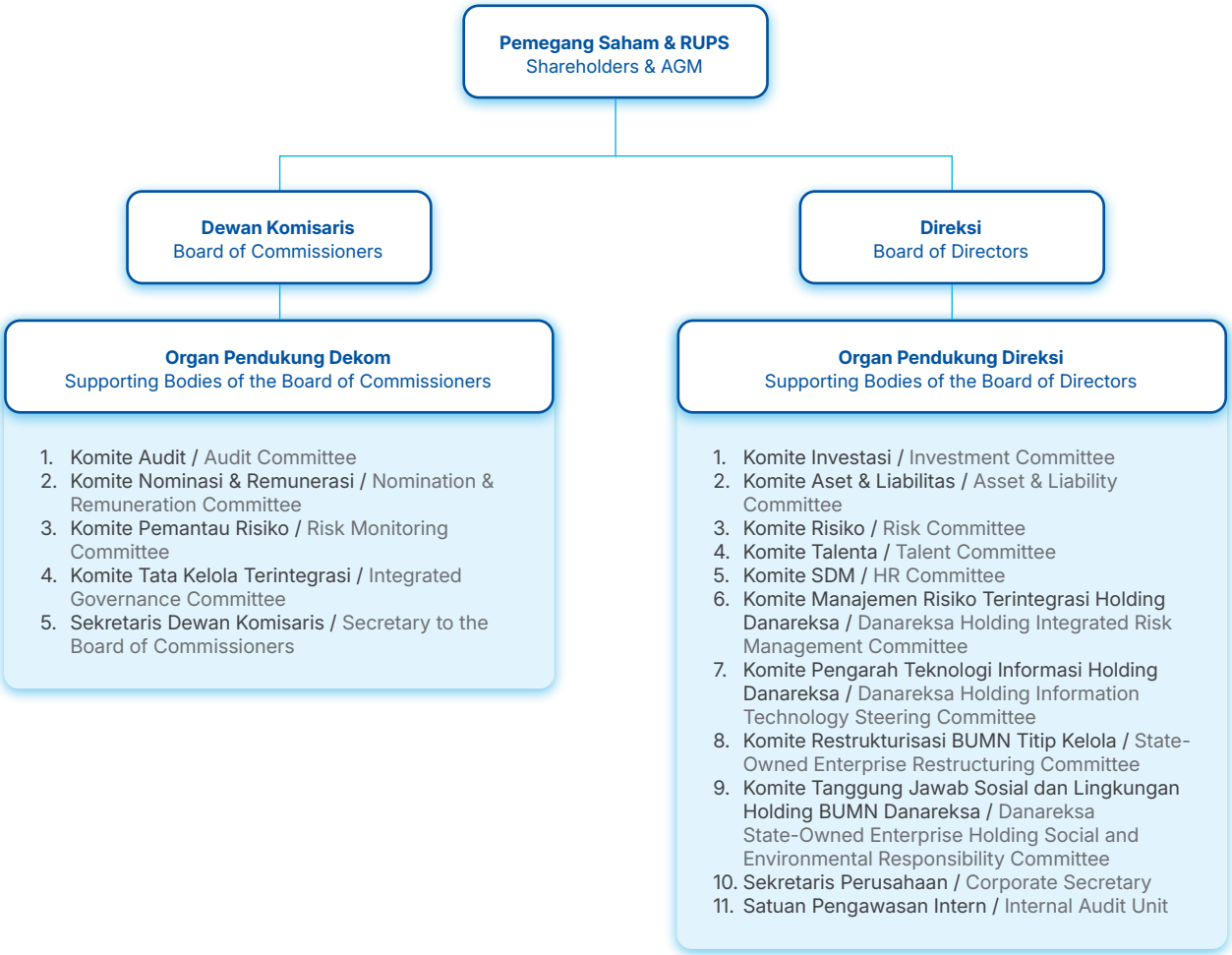

Struktur Tata Kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, bahwa Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsi Dewan Komisaris dan Direksi dapat berjalan efektif sebagaimana digambarkan dalam Struktur Tata Kelola Perseroan.

1. RUPS
   RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS berperan dalam persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan serta agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi untuk mendapat persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Dewan Komisaris
   Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris berfungsi melaksanakan tugas pengawasan melalui Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi atas kinerja operasional dan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk memberikan pandangan dan persetujuannya atas rancangan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun dan disampaikan oleh Direksi.

3. Direksi
   Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi dibantu oleh unit-unit kerja pendukungnya, yakni: Komite Investasi, Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola, Komite Risiko, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa, Komite Talenta, Komite SDM, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Holding BUMN Danareksa, Komite Aset & Liabilitas, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawasan Intern. Unit-unit tersebut diharapkan mampu mendukung Direksi dalam menciptakan sebuah sistem manajemen yang sehat dan berimbang serta memiliki prospek berkelanjutan.

The Company's Governance Structure is based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which stipulates that the Company's governing bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are supported by auxiliary bodies to ensure that the roles and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors can be carried out effectively, as outlined in the Company's Governance Structure.

1. GMS
   The GMS has authority not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association. The GMS is responsible for approving the Annual Report and ratifying the Financial Statements, as well as other agenda items submitted by the Board of Directors for GMS approval as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Board of Commissioners
   The duties of the Board of Commissioners are to conduct general and/or specific oversight in accordance with the Articles of Association and to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out its oversight duties through the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Integrated Governance Committee regarding the Company's operational performance and business activities. The Board of Commissioners also has the duty to provide its views and approval regarding the draft of the Company's Long-Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which are prepared and submitted by the Board of Directors.
3. Board of Directors
   The Board of Directors has the authority and bears full responsibility for managing the Company in the Company's best interests, in accordance with the Company's objectives and purposes, and represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is assisted by its supporting units, namely: the Investment Committee, the State-Owned Enterprise (SOE) Restructuring Committee, the Risk Committee, the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee, the Talent Committee, the Human Resources Committee, the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, the Danareksa SOE Holding Social and Environmental Responsibility Committee, the Assets & Liabilities Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. These units are expected to support the Board of Directors in creating a sound and balanced management system with sustainable prospects.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

RUPS sebagai forum para pemegang saham, memiliki kewenangan tertinggi, dimana para pemegang saham dapat mempertimbangkan keputusan strategis demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, maka kemudian RUPS akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasehat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS maupun Dewan Komisaris tersebut dilaksanakan dan dicapai.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung. Sementara itu, Direksi menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan dengan dukungan dari Komite di bawah Direksi, Sekretaris Perusahaan, SPI serta unit kerja lain yang berfungsi mengelola Perseroan.

Melalui mekanisme tata kelola yang komprehensif dan berkelanjutan, Danareksa memastikan setiap elemen organisasi bekerja secara sinergis, transparan, dan akuntabel, guna mewujudkan tujuan Perseroan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Beberapa kebijakan internal yang telah disahkan Danareksa antara lain:

1. Surat Edaran Direksi PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR tanggal 16 Juni 2016 tentang Penolakan, Penerimaan, Pemberian Gratifikasi (Hadiah/Cinderamata dan Hiburan/*Entertainment*).
2. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-43/028/DIR pada tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan (*Compliance Charter*) PT Danareksa (Persero).
3. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Danareksa (Persero) Tahun 2020 Tanggal 22 April 2020.
4. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR; No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kebijakan Anti Penyuapan.
5. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR dan No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 tanggal 30 September 2020 tentang Kode Etik dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Danareksa (Persero).
6. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Danareksa (Persero).

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISMS

The General Meeting of Shareholders (GMS), as the forum for shareholders, holds the highest authority, where shareholders may deliberate on strategic decisions in the Company's long-term interest. Once a decision is made, the GMS then delegates all oversight and implementation authority regarding such decisions to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Board of Commissioners then conducts oversight and provides advice to ensure that the Company's objectives, as well as the decisions of the GMS and the Board of Commissioners, are implemented and achieved.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners is assisted by supporting bodies. Meanwhile, the Board of Directors carries out its management responsibilities with support from committees under the Board of Directors, the Corporate Secretary, the Internal Audit Department, and other operational units responsible for managing the Company.

Through a comprehensive and sustainable governance mechanism, Danareksa ensures that every element of the organization operates synergistically, transparently, and accountably, to realize the Company's objectives and provide added value for all stakeholders.

Some of the internal policies that have been approved by Danareksa include:

1. Board of Directors Circular Letter of PT Danareksa (Persero) No. SE-40/005/DIR dated June 16, 2016, regarding the Refusal, Acceptance, and Provision of Gratuities (Gifts/Souvenirs and Entertainment).
2. PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-43/028/DIR dated December 12, 2019, regarding the PT Danareksa (Persero) Compliance Charter.
3. Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero) for the Year 2020 dated April 22, 2020.
4. Joint Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/031/DIR; No. KEP-09/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020 regarding the Anti-Bribery Policy.
5. Joint Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/030/DIR and No. KEP-08/DK-DR/IX/2020 dated September 30, 2020, regarding the Code of Conduct of PT Danareksa (Persero).
6. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/032/DIR dated September 30, 2020, regarding Guidelines for the Control of Gratuities within PT Danareksa (Persero).

7. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/034/DIR tanggal 30 September 2020 tentang Pembentukan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero).
8. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-44/047/DIR tanggal 10 November 2020 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi PT Danareksa (Persero).
9. Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-03/DK-DR/II/2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.
10. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP; No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*).
11. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP; No. KEP-06/DK-DR/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy*).
12. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP tanggal 9 Maret 2023 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa .
13. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/010/DIR/L&C tanggal 24 Mei 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero).
14. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/014/DIR/BPP tanggal 16 Juni 2023 tentang Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa.
15. Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/ DK-DR/X/2023 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.
16. Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi PT Danareksa (Persero) tahun 2023 tanggal 27 Oktober 2023.
17. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/029/DIR/ BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi.
18. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/ BPP tanggal 14 Desember 2023 tentang Kebijakan Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Anggota Holding BUMN Danareksa.
19. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-47/033/DIR/BPP tanggal 15 Desember 2023 tentang Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*).
20. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-6/ DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta Dan Komite Sumber Daya Manusia.

7. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/034/DIR dated September 30, 2020 regarding the Establishment of the Anti-Bribery Compliance Function at PT Danareksa (Persero).
8. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-44/047/DIR dated November 10, 2020 regarding Guidelines for the Code of Conduct of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero).
9. Resolution of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-03/DK-DR/II/2021 dated February 24, 2021 regarding the Rules of Procedure of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero).
10. Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP; No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022 regarding the Whistleblowing System Policy.
11. Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/042/DIR/BPP; No. KEP-06/DK-DR/VIII/2022 dated August 16, 2022 regarding the Corporate Governance Policy.
12. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/002/DIR/BPP dated March 9, 2023 regarding the Integrated Risk Management Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company .
13. PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-47/010/DIR/L&C dated May 24, 2023 regarding PT Danareksa (Persero) Anti-Bribery Implementation Guidelines.
14. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/014/DIR/BPP dated June 16, 2023, regarding the Policy on the Procurement of Goods and Services.
15. Resolution of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/X/2023 dated October 27, 2023, regarding the Establishment of the Integrated Corporate Governance Committee of PT Danareksa (Persero).
16. Charter of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero) for 2023 dated October 27, 2023.
17. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/029/DIR/BPP dated December 14, 2023 regarding the Information Technology Governance Policy.
18. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/028/DIR/BPP dated December 14, 2023, regarding the Governance Policy and Significant Corporate Activities of Members of the Danareksa State-Owned Enterprise (BUMN) Holding Company.
19. Board of Directors' Resolution of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/033/DIR/BPP dated December 15, 2023, regarding the Internal Audit Charter.
20. Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024 regarding the Talent Committee and the Human Resources Committee.

21. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-14/DR/ DIR/04/2024 tanggal 3 April 2024 perihal Kebijakan Tata Tertib Rapat Direksi.
22. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-22/DR/ DIR/06/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Kebijakan Manajemen Risiko.
23. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-29/ DR/ DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-11/ DR/DIR/03/2024 tentang Kewenangan Persetujuan Kegiatan Perusahaan (*Delegation of Authority*).
24. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-30/ DR/ DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan.
25. Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tahun 2025 tanggal 26 Juni Tahun 2025.
26. Piagam Komite Pemantau Risiko PT Danareksa (Persero) tahun 2025 tanggal 12 Juni 2025 .

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan secara konsisten melakukan asesmen terhadap penerapan GCG, baik yang dilakukan secara *self-assessment* maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga guna mengukur perkembangan kualitas penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/ penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Assessment GCG Tahun 2025

Pada tahun 2025, Danareksa melakukan *self-assessment* penerapan GCG sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN dengan ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2025.

Pelaksanaan *self-assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT Danareksa (Persero), sehingga hasil *assessment* sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini. Secara metodologis, pelaksanaan assessment GCG di Perusahaan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

21. PT Danareksa (Persero) Board of Directors' Decision No. KD-14/DR/DIR/04/2024 dated April 3, 2024 regarding the Board of Directors' Meeting Rules of Procedure.
22. Resolution of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-22/DR/DIR/06/2024 dated June 28, 2024 regarding Risk Management Policy.
23. PT Danareksa (Persero) Board of Directors' Resolution No. KD-29/DR/DIR/08/2024 dated August 28, 2024 regarding Amendments to PT Danareksa (Persero) Board of Directors' Resolution No. KD-11/DR/ DIR/03/2024 on Delegation of Authority for Company Activities.
24. PT Danareksa (Persero) Board of Directors' Decision No. KD-30/DR/DIR/08/2024 dated August 28, 2024, regarding the Conflict of Interest Governance Policy.
25. Charter of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero) for 2025 dated June 26, 20 .
26. Charter of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero) for 2025 dated June 12, 2025 .

IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

The Company consistently conducts assessments of the implementation of GCG, both through self-assessment and by utilizing third-party services, to measure the progress of GCG implementation quality, thereby identifying areas requiring improvement or refinement.

2025 GCG Assessment

In 2025, Danareksa conducted a self-assessment of GCG implementation in accordance with the GCG assessment framework developed by the Ministry of State-Owned Enterprises, with the scope of the assessment covering aspects of GCG in the Company's management for the 2025 period.

The conduct of this self-assessment of GCG implementation is part of the ongoing GCG implementation process at PT Danareksa (Persero), serving as both an assessment of the results and an evaluation of the progress made in GCG implementation to date. Methodologically, the conduct of the GCG assessment at the Company is based on the Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

Hasil Asesmen GCG Tahun Buku 2025
Results of the 2025 Fiscal Year GCG Assessment

Aspek Pengujian Assessment Aspects	**Bobot** Weight	**Skor** Score 2025	**Pencapaian** Achievement 2025 (%)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,47	92,39
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Shareholders' Meeting	9,00	8,71	96,79
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	33,90	96,86
Direksi Board of Directors	35,00	34,26	97,88
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9,00	7,28	80,85
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100,00
Skor Keseluruhan **Overall Score**	**100,00**	**95,62**	**Sangat Baik** **Very Good**

Keterangan:
Remarks:
0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
0-50: Not Good | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Very Good

Rekomendasi GCG Tahun Buku 2025 GCG Recommendations for Fiscal Year 2025

No.	**Usulan Rekomendasi** Proposed Recommendations	**Pelaksana Tindak Lanjut** Follow-up Implementer		
		Pemegang Saham Shareholders	**Dewan Komisaris** BOC	**Direksi** BOD
1	Perusahaan agar melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN terbaru, khususnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). The Company is advised to conduct a review and update of its Good Corporate Governance (GCG) Code in accordance with the latest Minister of State-Owned Enterprises regulations, particularly Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises (SOEs)			√
2	Perusahaan agar melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Perilaku sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN terbaru, khususnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). The Company is advised to review and update its Code of Conduct in accordance with the latest Minister of State-Owned Enterprises regulations, in particular Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises (SOEs).			√

No.	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pelaksana Tindak Lanjut Follow-up Implementer		
		Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
2	Perusahaan agar memastikan dalam penunjukan seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah memuat uraian tugas, minimal mencakup: • Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan prinsip-prinsip Tata Tata Kelola Perusahaan yang Baik; • Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; • Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. The Company is advised to ensure that the appointment of a member of the Board of Directors as the person in charge of implementing and monitoring Good Corporate Governance (GCG) includes a clear job description, at a minimum covering the following responsibilities: • Preparing the necessary work plans to ensure that the Company complies with the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises (SOEs) and other applicable laws and regulations in order to uphold GCG principles; • Monitoring and ensuring that the Company's business activities do not deviate from applicable regulations; • Monitoring and ensuring the Company's compliance with all agreements and commitments entered into with third parties			√
4	Perlu menambahkan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi. It is necessary to include a commitment from the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Gratification Control Guidelines		√	√
5	Perusahaan agar memastikan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan memiliki tingkat pemahaman yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi. The Company is advised to ensure that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees have an adequate level of understanding of the Gratification Control Policy.		√	√
6	Perusahaan agar melakukan peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung pengendalian gratifikasi secara berjenjang. The Company is advised to conduct periodic review and improvement of the supporting instruments for gratification control in a structured and tiered manner			√
7	Pemegang Saham/RUPS agar memberikan pengesahan/ persetujuan terhadap rancangan RJPP. The Shareholders/General Meeting of Shareholders (GMS) are advised to provide approval/ratification of the draft Long-Term Plan (RJPP)	√		
8	Pengesahan/persetujuan rancangan RJPP agar dilaksanakan tepat waktu. Approval/ratification of the RJPP draft should be carried out in a timely manner.			√
9	Adanya surat dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang baru diangkat terkait permintaan penyelenggaraan program pengenalan yang diselenggarakan oleh perusahaan. There should be a letter from the newly appointed Board of Commissioners/Supervisory Board requesting the implementation of an induction program to be conducted by the Company.		√	

No.	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pelaksana Tindak Lanjut Follow-up Implementer		
		Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
10	Dewan Komisaris agar menambahkan rencana dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris mencakup (i) pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya, (ii) telaah atas pengusulan remunerasi Direksi. The Board of Commissioners is advised to include additional plans in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA), covering (i) supervision and provision of advice on procurement policies and their implementation, and (ii) review of proposals regarding the remuneration of the Board of Directors.		√	
11	Dewan Komisaris agar menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. The Board of Commissioners is advised to submit the results of the performance evaluation of the Board of Directors, both collectively and individually, to the General Meeting of Shareholders (GMS) in the Board of Commissioners' supervisory report, on a semi-annual and annual basis.		√	
12	Dewan Komisaris agar memastikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dicantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners is advised to ensure that any dissenting opinions (dissenting comments) from decisions taken in Board of Commissioners meetings are recorded in the minutes of the meeting.		√	
13	Adanya surat pernyataan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun. The existence of a statement letter from Commissioners declaring the absence of conflicts of interest at the time of initial appointment, which is renewed at the beginning of each year.		√	
14	Dewan Komisaris agar memastikan Piagam setiap Komite ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. The Board of Commissioners is advised to ensure that each Committee Charter is periodically reviewed and updated.		√	
15	Dewan Komisaris memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners is advised to ensure that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been effectively and sustainably implemented.		√	
16	Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan tersebut dan perusahaan lain. The Board of Commissioners is required to report to the Company (Corporate Secretary) for recording in a Special Register regarding their share ownership and/or that of their family members in the Company and other companies.		√	
17	Direksi agar melakukan penempatan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan sehingga tidak terdapat jabatan yang kosong. The Board of Directors is advised to ensure the placement of employees at every level of positions within the company's organizational structure so that no positions remain vacant.			√

No.	Usulan Rekomendasi Proposed Recommendations	Pelaksana Tindak Lanjut Follow-up Implementer		
		Pemegang Saham Shareholders	Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
18	Direksi mendorong tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga untuk mencegah adanya teguran atau sanksi dari otoritas/instansi yang berwenang. The Board of Directors is advised to promote the Company's level of compliance with applicable laws and regulations and agreements with third parties, in order to prevent warnings or sanctions from competent authorities or institutions.			√
19	Agar menyampaikan laporan kepemilikan Saham pada perusahaan dan perusahaan lainnya kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus. To submit a report on share ownership in the Company and other companies to the Company (Corporate Secretary) for recording in a Special Register.			√
20	Direksi agar memastikan Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Khusus. The Board of Directors is advised to ensure that the Corporate Secretary prepares, maintains, and keeps a Special Register.			√
21	Direksi agar meninjau dan menyempurnakan pedoman tata tertib Direksi yang sudah ada dengan menambahkan pengaturan mengenai etika rapat Direksi. The Board of Directors is advised to review and enhance the existing Board of Directors' Rules of Conduct by adding provisions regarding the ethics of Board meeting.			√
22	Direksi agar segera menetapkan Kepala SPI secara definitif sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, agar Direksi memastikan penunjukan Koordinator Fungsi Audit Internal selama posisi Pimpinan Fungsi Audit Internal kosong dilaksanakan sesuai ketentuan, serta memastikan koordinator yang ditunjuk memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor*). The Board of Directors is advised to immediately appoint a definitive Head of the Internal Audit Unit (SPI) in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Board of Directors should ensure that the appointment of a Coordinator of the Internal Audit Function during the vacancy of the Head of Internal Audit is carried out in accordance with the provisions, and that the appointed coordinator possesses recognized expertise in the internal audit profession and holds appropriate professional certification (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor).			√
23	Direksi agar memastikan pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. The Board of Directors is advised to ensure that the General Meeting of Shareholders (GMS) is convened no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the notice and the date of the GMS itself.			√
24	Agar Laporan tahunan mengungkapkan hal-hal yang termasuk ke dalam indikator yang diwajibkan oleh ketentuan/peraturan yang berlaku. The Annual Report should disclose matters included in the indicators required under the applicable laws and regulations.			√
25	Perusahaan agar mengupayakan untuk menang dalam *Annual Report Award* (ARA). The Company is advised to strive to win the Annual Report Award (ARA).			√

Assessment GCG Tahun Buku 2024

Pada tahun 2024, Danareksa melakukan *assessment* penerapan GCG sesuai kerangka acuan pelaksanaan *assessment* GCG yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN dengan ruang lingkup *assessment* meliputi aspek-aspek GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2024.

Pelaksanaan *assessment* penerapan GCG ini merupakan bagian dari proses implementasi GCG yang berkelanjutan di PT Danareksa (Persero), sehingga hasil *assessment* sekaligus penilaian atas kemajuan pelaksanaan GCG selama ini. Secara metodologis, pelaksanaan *assessment* GCG di Perusahaan mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012.

GCG Assessment for Fiscal Year 2024

In 2024, Danareksa conducted a GCG implementation assessment in accordance with the GCG assessment framework developed by the Ministry of State-Owned Enterprises, with the scope of the assessment covering GCG aspects in the Company's management for the 2024 period.

The implementation of this GCG assessment is part of the ongoing GCG implementation process at PT Danareksa (Persero), serving as both an assessment of the current status and an evaluation of the progress made in GCG implementation to date. Methodologically, the conduct of the GCG assessment at the Company is based on the Decision of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012.

Assessment GCG Tahun Buku 2024
Results of the 2024 Fiscal Year GCG Assessment

Periode Asesmen Assessment Period	01 Januari 2024 s.d. 31 Desember 2024 January 1, 2024 to December 31, 2024
Jenis Asesmen Type of Assessment	Penilaian/Evaluasi Assessment/Evaluation
Penilai Assessor	PT Kharisma Integrasi Manajemen (KIM Consult)
Waktu Terbit Laporan Report Release Date	29 Agustus 2025 August 29, 2025

Hasil Asesmen GCG Tahun Buku 2024
Results of the 2024 Fiscal Year GCG Assessment

Aspek Pengujian Testing Aspects	**Bobot** Weight	**Skor** Score 2024	**Pencapaian** Achievement 2024 (%)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,16	88,04
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and General Shareholders' Meeting	9,00	8,70	96,64
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	34,19	97,68
Direksi Board of Directors	35,00	34,28	97,94
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9,00	7,28	80,85
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	5,00	100,00
Skor Keseluruhan **Overall Score**	**100,00**	**95,60**	**Sangat Baik** **Very Good**

Keterangan:
Remarks:
0-50: Tidak Baik | 50-60: Kurang Baik | 60-75: Cukup Baik | 75-85: Baik | 85-100: Sangat Baik
0-50: Not Good | 50-60: Poor | 60-75: Fair | 75-85: Good | 85-100: Very Good

Rekomendasi dan Tindak Lanjutnya

Berdasarkan hasil penilaian GCG untuk tahun buku 2024, terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian bagi Danareksa untuk segera ditindaklanjuti agar pelaksanaan GCG di Perseroan semakin baik.

Recommendations and Follow-Up Actions

Based on the results of the GCG assessment for the 2024 fiscal year, there are several issues that Danareksa needs to address immediately to further improve the implementation of GCG within the Company.

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan telah menindaklanjuti rekomendasi asesmen penerapan GCG untuk tahun buku 2024 sebagai berikut:

By the end of 2025, the Company had followed up on the recommendations from the 2024 fiscal year GCG implementation assessment as follows:

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
I	**Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan** Commitment to the Sustainable Implementation of Good Corporate Governance			
1.	Perusahaan agar melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG *Code*) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN terbaru, khususnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). The company is required to review and update the Good Corporate Governance (GCG) Code in accordance with the latest SOE Ministerial Regulation, specifically SOE Ministerial Regulation No. PER2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises (SOEs).	Dalam proses In progress	2025-2026	Saat ini sedang dilakukan proses review, update dan pemutakhiran Pedoman Tata Kelola sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. The process of reviewing, updating, and revising the Corporate Governance Guidelines in accordance with PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises is currently underway.
2.	Perusahaan agar melakukan peninjauan dan pemutakhiran terhadap Pedoman Perilaku sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN terbaru, khususnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Companies are required to review and update their Code of Conduct in accordance with the latest SOE Ministerial Regulations, specifically SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities for State-Owned Enterprises (SOEs).	Dalam proses In progress	2025-2026	Saat ini sedang dilakukan proses review, update dan pemutakhiran Pedoman Perilaku sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta kebijakan dan peraturan yang berlaku. Currently, the process of reviewing, updating, and revising the Code of Conduct is underway in accordance with PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as well as applicable policies and regulations.

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
3.	Perusahaan agar memastikan dalam penunjukan seorang anggota Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah memuat uraian tugas, minimal mencakup: a) Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundang-undangan lainnya dalam rangka melaksanakan; b) prinsip-prinsip Tata Tata Kelola Perusahaan yang Baik; c) Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perusahaan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku; dan d) Memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga. The Company must ensure that the appointment of a Board member as the person responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance includes a job description that covers, at a minimum: a) Developing the necessary work plans to ensure the Company complies with the Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and other laws and regulations in order to implement; b) the principles of Good Corporate Governance; c) Monitoring and ensuring that the Company's business activities do not deviate from applicable regulations; and d) Monitoring and ensuring the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.	Dalam proses In progress	2025-2026	Pengaturan mengenai penunjukkan seorang Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagaimana yang direkomendasikan akan diakomodir dalam bentuk Keputusan Direksi. The arrangement regarding the appointment of a member of the Board of Directors to be responsible for the implementation and monitoring of Good Corporate Governance, as recommended, will be formalized in a Board of Directors' Resolution.
4.	Perusahaan agar menambahkan komitmen Dewan Komisaris dan Direksi pada Kebijakan tentang Pengendalian Gratifikasi. The Company is requested to include a commitment from the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Policy on Gratuity Control.	Dalam proses In progress	2025-2026	Saat ini sedang dilakukan proses review dan pemutakhiran Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan mengakomodir rekomendasi yang diberikan. The process of reviewing and updating the Guidelines for the Control of Gratuities is currently underway, and the recommendations provided are being incorporated.

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
5.	Perusahaan agar memastikan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan memiliki tingkat pemahaman yang memadai terhadap kebijakan Pengendalian Gratifikasi. The company must ensure that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees have an adequate level of understanding of the Gratification Control policy.	Selesai Done	2025	Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan telah melakukan pengkinian tanda tangan Pakta Integritas dan Kode Etik sebagai komitmen pelaksanaan pengendalian gratifikasi di Danareksa. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Employees have renewed their signatures on the Integrity Pact and Code of Ethics as a commitment to implementing controls over gratuities at Danareksa.
6.	Perusahaan agar melakukan peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung pengendalian gratifikasi secara berjenjang. The company shall conduct periodic reviews and improvements of the tiered support mechanisms for gift control.	Selesai Done	2025	Penandatanganan Pakta Integritas dan Kode Etik sebagai salah satu perangkat pendukung pengendalian gratifikasi yang telah diperbaharui secara tahunan. The signing of the Integrity Pact and Code of Ethics, which serve as tools to support the control of gratuities and are updated annually.
II	**Aspek Pemegang Saham dan RUPS** Shareholder and General Meeting of Shareholders Aspects			
1.	Pemegang Saham/RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan terhadap rancangan RJPP atau Revisi RJPP. Shareholders/GMS to ratify/approve the draft RJPP or the Revised RJPP.	Selesai Done		Tindak lanjut dilakukan melalui penyampaian dan koordinasi dokumen rancangan RJPP/Revisi RJPP kepada Pemegang Saham/RUPS untuk memperoleh pengesahan/persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku. Follow-up actions were taken by submitting and coordinating the draft RJPP/Revised RJPP documents with the Shareholders/General Meeting of Shareholders to obtain ratification/approval in accordance with applicable regulations.
2.	Pemegang Saham/RUPS agar memberikan pengesahan/persetujuan rancangan RJPP atau Revisi RJPP secara tepat waktu. Shareholders/GMS shall provide ratification/approval of the draft RJPP or Revised RJPP in a timely manner.	Selesai Done		Tindak lanjut dilakukan melalui penyampaian dan koordinasi dokumen rancangan RJPP/Revisi RJPP kepada Pemegang Saham/RUPS untuk memperoleh pengesahan/persetujuan sesuai ketentuan yang berlaku. Follow-up actions were taken by submitting and coordinating the draft RJPP/Revised RJPP documents with the Shareholders/General Meeting of Shareholders to obtain ratification/approval in accordance with applicable regulations.

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
3.	Pemegang Saham/RUPS agar memastikan pelaksanaan RUPS untuk pengesahan laporan tahunan dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau. Sementara pelaksanaan RUPS Tahun Buku 2023 tidak sesuai ketentuan yaitu pada 12 Agustus 2024, namun RUPS Tahun Buku 2024 telah dilaksanakan tepat waktu yaitu pada 30 Juni 2025. Oleh karena itu, praktik/pencapaian yang sudah baik tersebut agar terus menjadi perhatian dan dapat dipertahankan pada periode-periode berikutnya. Shareholders/AGM are required to ensure that the AGM for the approval of the annual report is held in a timely manner in accordance with regulations, namely no later than 6 (six) months after the end of the previous fiscal year. While the 2023 Fiscal Year GMS was not held in accordance with regulations—taking place on August 12, 2024—the 2024 Fiscal Year GMS was held on time on June 30, 2025. Therefore, this good practice/achievement should remain a priority and be maintained in subsequent periods.	Selesai Done	2025	Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 telah dilaksanakan tepat waktu yaitu pada 30 Juni 2025. Oleh karena itu, raktik/ pencapaian yang sudah baik tersebut agar terus menjadi perhatian dan dapat dipertahankan pada periode-periode berikutnya. The Annual General Meeting for the 2024 fiscal year was held on schedule on June 30, 2025. Therefore, these positive practices and achievements should remain a priority and be maintained in future periods.
III	**Aspek Dewan Komisaris** Board of Commissioners Aspect			
1.	Dewan Komisaris agar menambahkan rencana dalam RKA Dewan Komisaris mencakup: a. pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. b. telaah atas pengusulan remunerasi Direksi. The Board of Commissioners should include the following in the Board of Commissioners' Work Plan: a. oversight and provision of advice regarding procurement policies and their implementation. b. review of proposed remuneration for the Board of Directors.	Dalam proses In progress	2025 - 2026	Dewan Komisaris akan menambahkan rencana dalam RKA Dewan Komisaris mencakup pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. The Board of Commissioners will include in its Work Plan the oversight and provision of advice regarding procurement policies and their implementation.
2.	Dewan Komisaris agar menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individu kepada RUPS dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris secara semesteran dan tahunan. The Board of Commissioners shall submit the results of the Board of Directors' performance evaluation, both collectively and individually, to the General Meeting of Shareholders in the Board of Commissioners' supervisory reports on a semi-annual and annual basis.	Selesai Done	2025	Telah disampaikan sesuai periode laporan tugas pengawasan. This has been submitted in accordance with the reporting period for the oversight assignment.
3.	Dewan Komisaris agar memastikan surat pernyataan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan diperbaharui setiap awal tahun. The Board of Commissioners shall ensure that the Commissioners' statements regarding the absence of conflicts of interest are updated at the beginning of each year.	Selesai Done	2025	Dewan Komisaris telah melakukan pengkinian atas surat pernyataan Komisaris tidak memiliki benturan kepentingan diperbaharui setiap tahun. The Board of Commissioners has updated the Commissioners' annual statements confirming that they have no conflicts of interest.

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
4.	Dewan Komisaris agar membuat Pakta Integritas yang dilampirkan dalam Usulan Tindakan Direksi yang harus mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS. The Board of Commissioners shall prepare an Integrity Pact to be attached to the Board of Directors' Proposed Actions, which must be recommended by the Board of Commissioners and approved by the General Meeting of Shareholders.	Selesai Done	2025	Dewan Komisaris telah menandatangani pakta integritas. The Board of Commissioners has signed an integrity pact.
5.	Dewan Komisaris agar melakukan telaah terhadap: a. Laporan hasil *assessment/review* atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, GCG *Code* dan kebijakan/ketentuan teknis lainnya, serta memantau tindak lanjut area of improvement hasil *assessment* GCG oleh Direksi; b. Laporan GCG yang diungkapkan dalam laporan tahunan The Board of Commissioners shall conduct a review of: a. Reports on the results of assessments/ reviews of the implementation of Good Corporate Governance, the GCG Code, and other technical policies/provisions, as well as monitoring the follow-up on areas for improvement identified in the GCG assessment by the Board of Directors; b. The GCG report disclosed in the annual report	Selesai Done	2025	Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan laporan Tata Kelola Perusahaan. The Board of Commissioners has reviewed the Corporate Governance Report.
6.	Dewan Komisaris agar menyusun pedoman/ tata tertib Rapat Dewan Komisaris yang memuat terkait Etika Rapat. The Board of Commissioners to formulate guidelines/rules of procedure for Board of Commissioners meetings that include provisions regarding meeting ethics.	Dalam proses In progress	2025-2026	Kebijakan yang memuat etika rapat akan diatur dalam tata tertib Dewan Komisaris. Policies regarding meeting etiquette will be set forth in the Board of Commissioners' rules of procedure.
7.	Dewan Komisaris agar memastikan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dicantumkan pendapat yang berbeda (*dissenting comments*) dengan apa yang diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. The Board of Commissioners shall ensure that dissenting comments are included in the minutes of Board of Commissioners meetings, even if they differ from what was decided during the meeting.	Selesai Done	2025	Kebijakan terkait dengan *dissenting opinion* telah diatur dalam Kebijakan tentang Tata Tertib Dewan Komisaris. Policies regarding dissenting opinions are set forth in the Policy on the Rules of Procedure of the Board of Commissioners.

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
8.	Dewan Komisaris agar memastikan Piagam setiap Komite ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala. The Board of Commissioners shall ensure that the charters of each committee are reviewed and updated periodically.	Selesai Done	2025	Dewan Komisaris telah melakukan pemutakhiran beberapa piagam komite di tahun 2025 di antaranya Piagam Komite Audit yang disahkan pada 26 Juni 2025 dan Komite Pemantau Risiko yang disahkan pada 12 Juni 2025. The Board of Commissioners updated several committee charters in 2025, including the Audit Committee Charter, which was approved on June 26, 2025, and the Risk Oversight Committee Charter, which was approved on June 12, 2025.
9.	Dewan Komisaris agar memastikan Program kerja tahunan Komite Audit dan Komite Lainnya memuat program/kegiatan *Self-Assessment* kinerja Komite. The Board of Commissioners shall ensure that the annual work programs of the Audit Committee and other committees include a program/activity for self-assessment of committee performance.	Selesai Done	2025	Dewan Komisaris memastikan program kerja tahunan komite telah dilakukan. The Board of Commissioners ensures that the committee's annual work plan has been carried out.
IV	**Aspek Direksi** Board of Directors			
1.	Direksi agar memastikan terdapat penempatan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi perusahaan, serta tidak terdapat jabatan yang kosong. The Board of Directors shall ensure that there are employees assigned to every position level within the company's organization, and that no positions remain vacant	Dalam proses In progress	2025 – 2026	Direksi akan memastikan terdapat penempatan karyawan pada setiap level jabatan dalam organisasi Perusahaan sesuai dengan kebutuhan organisasi. The Board of Directors will ensure that employees are assigned to positions at every level within the Company's organization in accordance with the organization's needs.
2.	Direksi agar mendorong tingkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga untuk mencegah adanya teguran atau sanksi dari otoritas/instansi yang berwenang. The Board of Directors shall encourage the company's compliance with laws and regulations and agreements with third parties to prevent warnings or sanctions from the relevant authorities.	Selesai Done	2025	Danareksa telah memiliki ketentuan sebagai dasar hukum untuk melakukan kegiatan operasional maupun bisnis sesuai dengan tata kelola Perusahaan yang baik. Danareksa has established regulations that serve as the legal basis for conducting its operational and business activities in accordance with good corporate governance.
3.	Direksi agar mendorong perusahaan untuk memiliki kebijakan mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan. The Board of Directors shall encourage the company to establish a policy regarding assessment methods to measure employee satisfaction.	Selesai Done	2025	Danareksa melaksanakan penilaian kepuasan karyawan yang diatur dalam Kebijakan *Employee Well-being*. Danareksa conducts an employee satisfaction survey as outlined in its Employee Well-being Policy.

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
4.	Direksi agar meninjau dan menyempurnakan pedoman tata tertib Direksi yang sudah ada dengan menambahkan pengaturan mengenai etika rapat Direksi. The Board of Directors shall review and refine the existing Board of Directors Code of Conduct by adding provisions regarding the ethics of Board of Directors meetings.	Dalam proses In progress	2025-2026	Kebijakan yang memuat etika rapat akan diatur dalam tata tertib Direksi. Policies regarding meeting etiquette will be set forth in the Board of Directors' rules of procedure.
5.	Direksi agar segera menetapkan Kepala SPI secara definitif sesuai ketentuan yang berlaku. Selanjutnya, agar Direksi memastikan penunjukan Koordinator Fungsi Audit Internal selama posisi Pimpinan Fungsi Audit Internal kosong dilaksanakan sesuai ketentuan, serta memastikan koordinator yang ditunjuk memiliki keahlian yang diakui dalam profesi auditor internal dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat (*Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor*). The Board of Directors is requested to immediately appoint a definitive Head of SPI in accordance with applicable regulations. Furthermore, the Board of Directors is requested to ensure the appointment of an Internal Audit Function Coordinator while the position Head of the Internal Audit Function is vacant is carried out in accordance with regulations, and ensure that the appointed coordinator possesses recognized expertise in the internal audit profession by obtaining the appropriate professional certification (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor).	Dalam proses In progress	2025 - 2026	Direksi akan memastikan pengisian posisi Kepala SPI memiliki kualifikasi yang mumpuni dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. The Board of Directors will ensure that the person appointed to the position of Head of SPI possesses the necessary qualifications and meets the organization's needs.
6.	Direksi agar memastikan Sekretaris Perusahaan menatausahakan serta menyimpan dokumen Perusahaan termasuk Daftar Khusus. The Board of Directors shall ensure that the Corporate Secretary manages and stores Company documents, including the Special List.	Dalam proses In progress	2025 - 2026	
7.	Direksi agar memastikan Sekretaris Perusahaan membuat, memelihara, dan menyimpan Daftar Khusus. The Board of Directors shall ensure that the Corporate Secretary creates, maintains, and stores the Special List.	Dalam proses In progress	2025 - 2026	Saat ini sedang dilakukan proses penatausahaan serta penyimpanan Dokumen Daftar Khusus. The process of organizing and storing the Special List Documents is currently underway.
8.	Direksi agar memastikan pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. The Board of Directors shall ensure that the notice of the General Meeting of Shareholders (GMS) is issued no later than 14 (fourteen) days prior to the date of the GMS, excluding the date of the notice and the date of the GMS.	Selesai Done	2025	Danareksa telah menyelenggarakan RUPS RKAP dan Tahunan merujuk kepada ketentuan yang berlaku. Danareksa has held its Annual General Meeting of Shareholders and its Annual General Meeting of Shareholders regarding the Annual Business Plan in accordance with applicable regulations.

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
V	**Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi** Information Disclosure and Transparency			
1.	Perusahaan agar memastikan *Board Manual* dipublikasikan melalui *website* resmi Perusahaan. The Company shall ensure that the Board Manual is published on the Company's official website.	Selesai Done	2025	Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui kanal yang tersedia yaitu di http://www.danareksa.co.id. The Company is constantly striving to improve the quality of its disclosure through the available channel at http://www.danareksa.co.id.
2.	Perusahaan agar memastikan informasi yang disediakan dalam website Perusahaan dan bumn.go.id dimutakhirkan secara berkala. The Company shall ensure that the information provided on the Company's website and bumn.go.id is updated periodically.	Selesai Done	2025	Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kualitas keterbukaan informasi dengan melakukan pemutakhiran informasi secara berkala melalui kanal di bumn.go.id. The Company is constantly striving to improve the quality of its information disclosure by regularly updating information through the channels on bumn.go.id.
3.	Perusahaan agar menambahkan muatan dalam Laporan Tahunan pada Bab Ikhtisar Data Keuangan Penting, mengenai informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. The Company shall include content in the Annual Report under the chapter "Summary of Key Financial Data" regarding financial information (statement of financial position, statement of comprehensive income, general financial ratios and those relevant to the company's industry) in the form of a comparison over 5 (five) fiscal years.	Dalam proses In progress	2026	Dalam penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 akan menambahkan muatan pada Bab Ikhtisar Data Keuangan Penting sesuai rekomendasi. In preparing the Annual Report for Fiscal Year 2025, additional content will be included in the "Summary of Key Financial Data" section, as recommended.
4.	Perusahaan agar menambahkan muatan dalam Laporan Tahunan pada Bab Laporan Dewan Komisaris mengenai komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. The Company shall include content in the Annual Report under the Chapter on the Board of Commissioners' Report regarding the committees under the supervision of the Board of Commissioners.	Dalam proses In progress	2026	Dalam penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 akan menambahkan informasi terkait dengan komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris pada Bab Laporan Dewan Komisaris. In preparing the Annual Report for Fiscal Year 2025, information regarding the committees under the supervision of the Board of Commissioners will be included in the Board of Commissioners' Report section.
5.	Perusahaan agar menambahkan muatan dalam Laporan Tahunan pada Bab Profil Perusahaan mengenai masa berlaku atas sertifikasi yang diterima Perusahaan. The Company shall include content in the Annual Report under the Company Profile section regarding the validity period of the certifications received by the Company.	Dalam proses In progress	2026	Dalam penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 akan menambahkan mengenai masa berlaku atas sertifikasi yang diterima Perusahaan pada Bab Profil Perusahaan. In the preparation of the Annual Report for Fiscal Year 2025, information regarding the validity period of the certifications received by the Company will be included in the Company Profile section.

No	Rekomendasi Asesmen Penerapan GCG Tahun Buku 2024 GCG Implementation Assessment Recommendations Fiscal Year 2024	Status	Tindak Lanjut Hingga Akhir Tahun 2025 Follow-up by the End of 2025	
			Periode Tindak Lanjut Follow-up Period	Bentuk Tindak Lanjut Form of Follow-Up
6.	Perusahaan agar menambahkan muatan dalam Laporan Tahunan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan mengenai: a. Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. b. Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. Jika pada tahun buku tidak terdapat kejadian atau informasi dimaksud, Perusahaan tetap mengungkapkan penjelasan/keterangan tersebut dalam Laporan Tahunan. The Company shall include content in the Annual Report under the Management Analysis and Discussion of the Company's Performance section regarding: a. Discussion and analysis of reported financial information containing extraordinary and infrequent events. b. A discussion of the impact of price changes on the Company's sales or net revenue, as well as its operating profit over the past 2 (two) years or since the Company commenced operations, if it has been in operation for less than 2 (two) years. If no such events or information occurred during the fiscal year, the Company must still disclose such explanations or notes in the Annual Report.	Dalam proses In progress	2026	Dalam penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 akan menambahkan data-data atau diungkapkan sesuai dengan rekomendasi. In preparing the Annual Report for Fiscal Year 2025, we will include or disclose the relevant data in accordance with the recommendations.
7.	Perusahaan agar menambahkan muatan dalam Laporan Tahunan pada Bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik mengenai: a. Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi. b. Independensi anggota komite pemantauan risiko. The Company is required to include content in the Annual Report under the Chapter on Good Corporate Governance regarding: a. The independence of members of the nomination and remuneration committee. b. Independence of risk monitoring committee members.	Dalam proses In progress	2026	Dalam penyusunan Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 akan menambahkan muatan informasi sesuai dengan rekomendasi. In preparing the Annual Report for Fiscal Year 2025, additional information will be included in accordance with the recommendations.
8.	Perusahaan agar mengupayakan untuk menang dalam *Annual Report Award* (ARA) The company should strive to win the Annual Report Award (ARA)	Dalam proses In progress	2026	Pemenuhan data dan informasi pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 sesuai dengan ketentuan ARA. The data and information included in the Annual Report for Fiscal Year 2025 comply with ARA regulations.
VI	**Aspek Lainnya** Other Aspects			
	Tidak ada None			

Perkembangan Asesmen Penerapan GCG

Progress of Assessment of GCG Implementation

Aspek Pengujian Testing Aspects	Bobot Weight
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance	7,00
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and the General Meeting of Shareholders	9,00
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00
Direksi Board of Directors	35,00
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00
Skor Keseluruhan Overall Score	100,00

Pencapaian Hasil Assessment Penerapan GCG Danareksa, Periode 2021-2025
Results of the Danareksa GCG Implementation Assessment, 2021–2025 Period

Tahun Year	Penilai Assessor	Pencapaian Asesmen GCG (skor) GCG Assessment Results (score)							
		Aspek I Aspect I	Aspek II Aspect II	Aspek III Aspect III	Aspek IV Aspect IV	Aspek V Aspect V	Aspek VI Aspect VI	Skor Akhir Final Score	Kategori Category
2025	*Self-Assessment*	92,39	96,79	96,86	34,28	80,85	100,00	95,62	Sangat Baik Excellent
2024	*Independent* Assessor - PT Kharisma Integrasi Manajemen	6,16	8,70	34,19	34,28	7,28	5,00	95,60	Sangat Baik Excellent
2023	*Self-Assessment*	6,89	8,68	33,55	34,28	7,06	5,00	95,46	Sangat Baik Excellent
2022	*Independent Assessor*- PT Kharisma Integrasi Manajemen	6,89	8,68	32,64	34,40	7,85	5,00	95,45	Sangat Baik Excellent
2021	*Self-Assessment*	6,87	8,79	31,92	34,03	7,54	5,00	94,18	Sangat Baik Excellent

Keterangan:
Notes:

Aspek I / Aspect I — Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan / Commitment to the Continuous Implementation of Good Corporate Governance

Aspek II / Aspect II — Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and the General Meeting of Shareholders

Aspek III / Aspect III — Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Aspek IV / Aspect IV — Direksi / Board of Directors

Aspek V / Aspect V — Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency

Aspek VI / Aspect VI — Aspek Lainnya / Other Aspects

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di Danareksa dan suatu wadah atau forum bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, RUPS juga berfungsi sebagai forum komunikasi antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris dan Direksi melalui penyelenggaraan rapat. Dalam forum ini, Pemegang Saham menerima laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan, guna memastikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan dilakukan Danareksa setiap tahun, yang meliputi RUPS Tahunan tentang Laporan Tahunan dan RUPS Tahunan tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RUPS RKAP). Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, saham PT Danareksa (Persero) dimiliki oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan PT Danantara Asset Management (Persero) sebanyak 18.332.899 lembar saham Seri B.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemerintah Republik Indonesia bertindak sebagai pemegang saham Seri A Dwiwarna dan pengendali yang memiliki peran strategis dalam penetapan arah kebijakan dan pengelolaan Perusahaan. Dengan struktur kepemilikan tersebut, Danareksa menjalankan kegiatan usaha dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), serta memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil selaras dengan kepentingan publik dan tujuan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority at Danareksa and serves as a forum for Shareholders to make important decisions regarding matters not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In addition, the GMS also serves as a forum for communication between Shareholders and the Board of Commissioners and the Board of Directors through the holding of meetings. In this forum, Shareholders receive accountability reports on the performance of duties and the Company's results, to ensure accountability and transparency in the management of the Company.

The conduct of the GMS at the Company consists of the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders. Danareksa holds the Annual General Meeting of Shareholders every year, which includes the Annual General Meeting regarding the Annual Report and the Annual General Meeting regarding the Company's Work Plan and Budget (AGM on the Work Plan and Budget).

Meanwhile, the Extraordinary General Meeting of Shareholders may be held at any time as needed for the Company's interests.

MAJOR SHAREHOLDERS AND CONTROLLING PARTIES

The Government of the Republic of Indonesia acts as the holder of the Dual-Class Series A shares and the controlling shareholder, playing a strategic role in setting policy direction and managing the Company. With this ownership structure, Danareksa conducts its business activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance, and ensures that every policy and decision made aligns with the public interest and the goals of sustainable economic development.

JENIS-JENIS RUPS

1. RUPS Tahunan
   Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPS Tahunan wajib diselenggarakan paling sedikit satu kali dalam satu tahun, paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan, dengan agenda antara lain pemberian persetujuan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta pengesahan Laporan Tahunan oleh pemegang saham.

2. RUPS Luar Biasa
   Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, tanpa terikat pada ketentuan waktu tertentu, berdasarkan kebutuhan dan kepentingan Perusahaan. RUPSLB dilaksanakan antara lain untuk memperoleh persetujuan atas tindakan dan/atau perbuatan hukum Direksi, termasuk tindakan yang memerlukan persetujuan setelah memperoleh tanggapan atau persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, serta dapat diusulkan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

TYPES OF GENERAL SHAREHOLDERS' MEETINGS

1. Annual General Meeting
   The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). The Annual GMS must be held at least once a year, no later than six months after the end of the Company's fiscal year, with the agenda including, among other things, the approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the ratification of the Annual Report by shareholders.

2. Extraordinary General Meeting
   An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) may be held at any time if deemed necessary, without being bound by specific time constraints, based on the Company's needs and interests. An EGM is held, among other things, to obtain approval for the actions and/or legal acts of the Board of Directors, including actions requiring approval after receiving a response or written consent from the Board of Commissioners, and may be proposed by the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Shareholders in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Perusahaan berkomitmen untuk melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dengan menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham sebagai forum bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi mengenai kinerja Perusahaan serta memberikan persetujuan atas keputusan dan kebijakan strategis Perusahaan.

Pemegang saham, dalam hal ini Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham Seri A Dwiwarna, memiliki hak-hak yang meliputi:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS;
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS;
3. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
4. Hak untuk menetapkan pedoman/kebijakan strategis dalam bidang:
   a. Akuntansi dan Keuangan;
   b. Operasional dan pengadaan barang dan/atau jasa;
   c. Informasi teknologi;
   d. Sumber daya manusia;

SHAREHOLDERS' RIGHTS

The Company is committed to protecting and facilitating the exercise of stakeholders' rights, including those of shareholders, by applying the principles of equality and fairness as stipulated in applicable laws and regulations, including through the holding of General Shareholders' Meetings as a forum for shareholders to obtain information regarding the Company's performance and to approve the Company's strategic decisions and policies.

Shareholders, in this case the Government of the Republic of Indonesia as the holder of Series A Dwiwarna shares, have rights that include:

1. The right to approve matters at the General Meeting of Shareholders;
2. The right to propose the GMS agenda;
3. The right to request and access company data and documents in accordance with laws and regulations;
4. The right to establish strategic guidelines/policies in the following areas:
   a. Accounting and Finance;
   b. Operations and procurement of goods and/or services;
   c. Information technology;
   d. Human resources;

e. Manajemen risiko dan pengawasan internal;
f. Hukum dan kepatuhan;
g. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
h. Program *environmental, social and governance* (ESG);

5. Hak untuk mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris atas Persetujuan Presiden;

KEWENANGAN RUPS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan RUPS pada Danareksa meliputi, antara lain, penetapan dan pengesahan laporan keuangan, penetapan kebijakan umum Perusahaan, persetujuan atas perubahan anggaran dasar, serta pengambilan keputusan lain yang berdampak signifikan terhadap arah, keberlangsungan, dan pengembangan usaha Perusahaan.

PENGHITUNGAN SUARA DALAM RUPS

Perseroan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara. Dalam hal ini, Perseroan menggunakan Notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk untuk perhitungan suara pada pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2025 Danareksa dan pada pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Danareksa.

e. Risk management and internal oversight;
f. Legal and compliance;
g. Social and environmental responsibility programs; and
h. Environmental, social, and governance (ESG) programs;

5. The right to appoint and dismiss the Board of Directors and the Board of Commissioners with the President's approval;

AUTHORITY OF THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as stipulated in Law No. 40 of 2007 and/or the Company's Articles of Association. In accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association, the authority of the GMS at Danareksa includes, among others, the adoption and approval of financial statements, the establishment of the Company's general policies, approval of amendments to the Articles of Association, and the making of other decisions that have a significant impact on the direction, sustainability, and development of the Company's business.

VOTE COUNTING AT THE GMS

The Company engages an independent party to conduct vote counting during the GMS. In this regard, the Company engaged Notary Nurhasanah, S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, to conduct vote counting for the GMS to Approve Danareksa's 2025 Annual Business Plan and for the 2024 Annual GMS.

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2025, HASIL KEPUTUSAN, ARAHAN PEMEGANG SAHAM DAN TINDAK LANJUTNYA OLEH MANAJEMEN

CONDUCT OF GMS THROUGHOUT 2025, RESULTS OF RESOLUTIONS, SHAREHOLDER DIRECTIVES, AND MANAGEMENT FOLLOW-UP

Sepanjang tahun 2025, Danareksa menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu:

Throughout 2025, Danareksa held 2 (two) GMS meetings, namely:

Jenis RUPS Type of GMS	**Waktu Penyelenggaraan** Date	**Keterangan** Description
RUPS RKAP Tahun Buku 2025 PT Danareksa (Persero) AGM on the 2025 Fiscal Year Budget Plan of PT Danareksa (Persero)	30 Januari 2025 January 30, 2025	Sesuai dengan Akta No. 31 tanggal 30 Januari 2025 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Kehadiran: Pemegang Saham: Pemerintah Republik Indonesia Kementerian BUMN - Diwakili oleh Yohanes Babtista Priyatmo Hadi selaku Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN berdasarkan Surat Kuasa Nomor SKU/23/MBU/01/2025 tanggal 24 Januari 2025. Dewan Komisaris: - Komisaris Utama/Komisaris Independen: Robert Pakpahan - Komisaris: Barita Simanjuntak - Komisaris Independen: Ariani Vidya Sofjan - Komisaris: Didid Noordiatmoko - Komisaris: Rini Widyastuti Direksi: - Direktur Utama: Yadi Jaya Ruchandi - Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum: R Muhammad Irwan - Direktur Investasi 1: Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro - Direktur Investasi 2: Rizwan Rizal Abidin - Direktur Investasi 3: Adi Pamungkas Daskian - Direktur Keuangan: Basaria Martha Juliana - Direktur Manajemen Risiko: Avianto Istihardjo In accordance with Deed No. 31 dated January 30, 2025, regarding the General Meeting of Shareholders for the Approval of the 2025 Work Plan and Budget State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa Attendance: Shareholders: Government of the Republic of Indonesia Ministry of State-Owned Enterprises - Represented by Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Assistant Deputy for Telecommunications and Media Services at the Ministry of State-Owned Enterprises based on Power of Attorney No. SKU/23/MBU/01/2025 dated January 24, 2025. Board of Commissioners: - President Commissioner/ Commissioner Independent: Robert Pakpahan - Commissioner: Barita Simanjuntak - Independent Commissioner: Ariani Vidya Sofjan - Commissioner: Didid Noordiatmoko - Commissioner: Rini Widyastuti Board of Directors: - President Director: Yadi Jaya Ruchandi - Director of Human Resources and Legal Affairs: R Muhammad Irwan - Director of Investment 1: Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro - Director of Investment 2: Rizwan Rizal Abidin - Director of Investment 3: Adi Pamungkas Daskian - Chief Financial Officer: Basaria Martha Juliana - Director of Risk Management: Avianto Istihardjo

Jenis RUPS Type of GMS	**Waktu Penyelenggaraan** Date	**Keterangan** Description
RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2024 Annual General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) for the Year 2024	30 Juni 2025 June 30, 2025	Sesuai dengan Akta No. 26 tanggal 30 Juni 2025 tentang Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Kehadiran: Pemegang Saham: Pemerintah Republik Indonesia Kementerian BUMN - Diwakili oleh Yohanes Babtista Priyatmo Hadi selaku Asisten Deputi Bidang Jasa Telekomunikasi dan Media Kementerian BUMN berdasarkan Surat Kuasa Nomor SKU/67/MBU/06/2025 tanggal 24 Juni 2025. PT Danantara Asset Management (Persero) - Diwakili oleh Mukhammad Syaiful Anam selaku kuasa dari Direktur Utama PT Danantara Asset Management (Persero) berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. SKK.004/DI-DAM/DO/2025 tanggal 19 Juni 2025. Dewan Komisaris: - Komisaris Utama/Komisaris Independen: Robert Pakpahan - Komisaris: Barita Simanjuntak - Komisaris Independen: Ariani Vidya Sofjan - Komisaris: Didid Noordiatmoko - Komisaris: Rini Widyastuti Direksi: - Direktur Utama: Yadi Jaya Ruchandi - Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum: R Muhammad Irwan - Direktur Investasi 1: Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro - Direktur Investasi 2: Rizwan Rizal Abidin - Direktur Investasi 3: Adi Pamungkas Daskian - Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan: Avianto Istihardjo In accordance with Deed No. 26 dated June 30, 2025, regarding the Annual General Meeting of Shareholders of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa Attendance: Shareholders: Government of the Republic of Indonesia Ministry of State-Owned Enterprises - Represented by Yohanes Babtista Priyatmo Hadi as Assistant Deputy for Telecommunications and Media Services at the Ministry of State-Owned Enterprises based on Power of Attorney No. SKU/67/MBU/06/2025 dated June 24, 2025. PT Danantara Asset Management (Persero) - Represented by Mukhammad Syaiful Anam as the proxy of the President Director of PT Danantara Asset Management (Persero) based on Special Power of Attorney No. SKK.004/DI-DAM/DO/2025 dated June 19, 2025. Board of Commissioners: - President Commissioner/Independent Commissioner: Robert Pakpahan - Commissioner: Barita Simanjuntak - Independent Commissioner: Ariani Vidya Sofjan - Commissioner: Didid Noordiatmoko - Commissioner: Rini Widyastuti Board of Directors: - President Director: Yadi Jaya Ruchandi - Director of Human Resources and Legal Affairs: R Muhammad Irwan - Director of Investment 1: Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro - Director of Investment 2: Rizwan Rizal Abidin - Director of Investment 3: Adi Pamungkas Daskian - Director of Risk Management and Acting Director of Finance: Avianto Istihardjo

Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen

Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjut oleh Manajemen atas Penyelenggaraan RUPS selama tahun 2025

Shareholders' Directives and Management's Follow-Up

Shareholder Directives and Management Follow-Up Regarding the Conduct of the Annual General Meeting of Shareholders in 2025

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	**Waktu Penyelenggaraan** Date of Holding	**Arahan Pemegang Saham** Shareholder Directives	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Follow-Up
RUPS RKAP Tahun Buku 2025 PT Danareksa (Persero) AGM on the 2025 Fiscal Year Budget Plan of PT Danareksa (Persero)	30 Januari 2025 January 30, 2025	1. Target-target RKAP dan KPI tahun 2025, baik target keuangan, operasional maupun manajemen risiko, agardirinci menjadi target bulanan dan diturunkan kepada seluruh divisi serta anak perusahaan, dan selanjutnya dilaporkan kepada Pemegang Saham secara berkala (triwulanan). 1. shall break down the 2025 RKAP targets and KPIs—including financial, operational, and risk management targets—into monthly targets and disseminate them to all divisions and subsidiaries, and subsequently report them to Shareholders on a regular basis (quarterly).	Target pada RKAP 2025 telah dibuat secara bulanan baik dari Anak Perusahaan maupun Danareksa Induk. KPI tahun 2025 telah diturunkan (*cascading*) kepada individual direksi dan juga seluruh Divisi Danareksa induk dan anak perusahaan. Adapun untuk KPI masing-masing divisi saat ini dilakukan monitoring melalui *activity tracking.* The targets in the 2025 RKAP have been set on a monthly basis for both Danareksa subsidiaries and the parent company. The 2025 KPIs have been *cascaded* to individual directors as well as all divisions of Danareksa Induk and its subsidiaries. As for the KPIs of each division, monitoring is currently conducted through *activity tracking.*
		2. Direksi agar mengimplementasikan rencana kerja dan mengupayakan pencapaian target RKAP Tahun 2025 secara maksimal dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan serta mempersiapkan langkah antisipasi (*contingency plan*) apabila terjadi perbedaan asumsi yang berdampak signifikan terhadap pencapaian RKAP Tahun 2025. 2. The Board of Directors is required to implement the work plan and strive to achieve the 2025 RKAP targets to the fullest extent possible while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG), complying with applicable laws and regulations, and preparing *contingency plans* in the event of differences in assumptions that have a significant impact on the achievement of the 2025 RKAP.	Danareksa senantiasa mengupayakan secara optimal untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan selalu memperhatikan ketentuan dan perundangan-undangan yang berlaku. Rencana kerja dan target RKAP tahun 2025 dimonitor realisasinya secara rutin sehingga dapat disiapkan action plan apabila terdapat deviasi asumsi yang signifikan yang mempunyai dampak terhadap pencapaian target. Danareksa consistently strives to achieve the established targets while always adhering to applicable laws and regulations. The implementation of the 2025 work plan and budget targets is routinely monitored so that an action plan can be prepared in the event of significant deviations in assumptions that impact the achievement of targets.
		3. Direksi agar fokus pada pengembangan bisnis Kawasan Industri sehingga menjadi yang terbaik di dalam negeri dan bersaing di kawasan regional untuk menarik tenant berskala global sebanyak mungkin. 3. The Board of Directors should focus on developing the Industrial Estate business so that it becomes the best in the the country and compete in the regional market to attract as many global-scale tenants as possible.	Sesuai dengan arahan DAM, Danareksa akan bertransformasi menjadi Strategic Holding Kawasan Industri yang berfokus pada 3 kegiatan utama yaitu melalui peningkatan *landbanking,* penguatan *recurring income* dan sinergi antar sesama anggota holding untuk menangkap potensi *tenant* global ke Kawasan Industri Danareksa. In accordance with DAM's directives, Danareksa will transform into a Strategic Industrial Estate Holding focused on three main activities: expanding *landbanking,* strengthening *recurring income*, and fostering synergy among holding company members to capture the potential of global *tenants* for Danareksa Industrial Estates.

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	Waktu Penyelenggaraan Date of Holding	Arahan Pemegang Saham Shareholder Directives	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Follow-Up
		4. Direksi agar memberikan perhatian lebih serius dan melakukan upaya konkret untuk menyelesaikan permasalahan total utang pada induk Danareksa yang terus mengalami kenaikan secara signifikan dan berpotensi semakin memperberat kinerja keuangan perusahaan pada tahun–tahun mendatang. 4. The Board of Directors should give more serious attention and take concrete steps to resolve the issue of total debt at the Danareksa parent company, which continues to rise significantly and has the potential to further burden the company's financial performance in the coming years.	Manajemen telah merencanakan upaya penyelesaian sebagian besar dari total utang pada induk Danareksa yang dituangkan ke dalam Buku Putih Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Rencana ini juga telah diturunkan kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) melalui divestasi salah satu entitas asosiasi yaitu BRIMI, dimana dana yang diterima rencananya akan digunakan untuk menyelesaikan sebagian *unsustained loan* Danareksa Induk. Namun demikian, terdapat arahan DAM melalui surat SR.189/DI-DAM/DO/2025 tanggal 24 Oktober 2025 perihal Pelaksanaan Program Prioritas Strategis 2025 DAM terkait Konsolidasi Portofolio Manajemen Aset, dimana BRIMI merupakan salah satu dari perusahaan manajemen aset yang akan dikonsolidasikan, sehingga proses divestasi BRIMI dihentikan. Management has planned measures to resolve the majority of the total debt at the Danareksa parent company, which are outlined in the White Paper on the Company's Long-Term Plan (RJPP). This plan has also been incorporated into the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for through the divestment of one of its associated entities, BRIMI, with the proceeds intended to be used to settle a portion of Danareksa's parent company's *unsustained loans*. However, there is a directive from DAM via letter SR.189/DI-DAM/DO/2025 dated October 24, 2025, regarding the Implementation of DAM's 2025 Strategic Priority Program related to Asset Management Portfolio Consolidation, in which BRIMI is one of the asset management companies to be consolidated; consequently, the BRIMI divestment process has been halted.
		5. Sehubungan dengan rencana penyaluran *Shareholder Loan* sebesar Rp5 triliun di tahun 2025 yang sumber pendanaannya berasal dari pinjaman (perbankan atau surat utang) agar dikaji secara komprehensif dengan memperhatikan beberapa hal berikut: a. Potensi kenaikan total utang pada induk yang signifikan. b. Penyaluran pendanaan agar dilakukan secara selektif, *prudent, timeline* yang jelas dan terukur serta dapat memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. c. Penerbitan. surat utang/*bond*, agar memperhatikan *timing, sizing* dan *pricing* yang tepat sehingga dapat memberikan hasil optimal dan biaya paling efisien bagi perusahaan. 5. Regarding the plan to disburse a Shareholder Loan of Rp5 trillion in 2025, funded by loans (bank loans or debt- s), this should be comprehensively reviewed while considering the following points: a. The potential for a significant increase in the parent company's total debt b. Funding disbursement should be conducted selectively, prudently, with a clear and measurable timeline, and in a manner that yields optimal results for the company. c. The issuance of debt securities/bonds should take into account appropriate *timing, sizing,* and *pricing* so that deliver optimal results and the most cost-efficient solution for the company.	1. Mencari pinjaman perbankan dengan tingkat suku bunga yang lebih efisien serta tenor pinjaman yang disesuaikan dengan penyaluran SHL. 2. Penerbitan surat utang tahun 2025 tidak dilaksanakan dengan memperhatikan arahan dari Pemegang Saham bahwa kegiatan penggalangan dana diarahkan melalui pinjaman perbankan khususnya dari bank Himbara. 1. Seeking bank loans with more efficient interest rates and loan tenors ( ) aligned with SHL disbursements. 2. The 2025 bond issuance was not carried out in accordance with the Shareholders' directive that fundraising activities should be directed through bank loans, particularly from Himbara banks.

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	Waktu Penyelenggaraan Date of Holding	Arahan Pemegang Saham Shareholder Directives	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Follow-Up
		6. Sebagaimana arahan Bapak Wamen BUMN bahwa Danareksa menjad *strategic holding* di tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris sesuai tugas dan kewenangannya masing-masing agar segera mempersiapkan langkah-langkah dan tahapan yang jelas dalam transformasi sebagai *strategic holding*, terutama mengenai penyesuaian terhadap struktur organisasi, kebutuhan pegawai, biaya operasional serta model bisnis induk perusahaan. 6. In accordance with the Deputy Minister of State-Owned Enterprises' directive that Danareksa become *a strategic holding company* by 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with their respective duties and authorities, are to immediately prepare clear steps and phases for the transformation into a strategic holding company, particularly regarding adjustments to the organizational structure, staffing, operational costs, and the parent company's business model.	Dengan adanya dinamika yang terjadi termasuk di antaranya di mana Danareksa telah menjadi anggota Holding Operasional BPI Danantara, Danareksa akan memastikan keselarasan atas arahan BP BUMN dan Holding Operasional untuk kemudian dilakukan langkah-langkah dan tahapan yang diperlukan dalam melaksanakan arahan yang diberikan. Given the current dynamics, including Danareksa's status as a member of the BPI Danantara Operational Holding, Danareksa will ensure alignment with the directives of the Ministry of State-Owned Enterprises and the Operational Holding, and will subsequently implement the necessary steps and phases to carry out the " " directive.
		7. Dewan Komisaris agar melakukan monitoring dan evaluasi secara periodik atas pencapaian pendapatan, penyerapan biaya yang lebih efisien serta pelaksanaan investasi sesuai dengan *business plan*-nya guna memastikan program dan target RKAP serta KPI tahun 2025 dapat tercapai. Hasil evaluasi dan *monitoring* tersebut agar selalu dilaporkan secara periodik kepada RUPS. 7. The Board of Commissioners is requested to conduct periodic monitoring and evaluation of revenue achievement, more efficient cost absorption, as well as the execution of investments in accordance with the *business* plan to ensure that the 2025 RKAP programs and targets, as well as KPIs, can be achieved. The results of such evaluations and *monitoring* shall be reported periodically to the General Meeting of Shareholders.	*Monitoring* dan evaluasi dilakukan secara periodik atas kinerja fundamental perusahaan dan ruang lingkup strategis sebagaimana tanggapan Dewan Komisaris pada Laporan Manajemen Perusahaan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara kuartalan. Di sisi lain, monitoring dan evaluasi dilakukan untuk hal-hal yang dianggap berisiko dan dianggap signifikan, dibahas dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan rekomendasi dan nasihat agar tetap memperhatikan aturan yang berlaku dan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Hasil monitoring dan evaluasi tersebut dirangkum dalam *area of concern* dalam RUPS yang dikomunikasikan dengan *stakeholder* terkait. *Monitoring* and evaluation are conducted periodically regarding the company's fundamental performance and strategic scope, as reflected in the Board of Commissioners' responses to the Company Management Report and the Board of Commissioners' Supervisory Duty Report on a quarterly basis. On the other hand, monitoring and evaluation are conducted for matters deemed risky and significant; these are discussed in Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors to provide recommendations and advice to ensure compliance with applicable regulations and adherence to the principle of prudence. The results of the monitoring and evaluation are summarized as areas of concern in the Annual General Meeting and communicated to relevant stakeholders.

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	**Waktu Penyelenggaraan** Date of Holding	**Arahan Pemegang Saham** Shareholder Directives	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Follow-Up
		8. Direksi agar mengkoordinasikan seluruh anggota Holding Danareksa untuk mengimplementasikan inisiatif strategis dan transformasi bisnis yang telah dirumuskan untuk masing-masing anak perusahaan dan memasukkannya dalam KPI anak perusahaan, serta dimonitoring dan evaluasi secara berkala. 8. The Board of Directors is to coordinate all members of the Danareksa Holding to implement the strategic initiatives and business transformations formulated for each subsidiary and incorporate them into the subsidiaries' KPIs, as well as monitor and evaluate them periodically.	Koordinasi dengan seluruh anggota holding senantiasa dilakukan, baik pada saat penyusunan RKAP 2025 maupun pada saat proses implementasi sampai dengan selesai. Selain daripada itu, KPI juga telah diturunkan (*cascading*) seluruh anggota Holding Danareksa. Adapun monitoring atas inisiatif strategis anggota holding dilakukan oleh divisi-divisi Portfolio Management Holding Danareksa melalui *active subsidiary management.* Coordination with all Holding members is consistently maintained, both during the preparation of the 2025 Annual Business Plan (RKAP) and throughout the implementation process until completion. Additionally, KPIs have been cascaded to all members of the Danareksa Holding. Monitoring of strategic initiatives by Holding members is conducted by the Danareksa Holding's Portfolio Management divisions through *active subsidiary management.*
		9. Direksi & Dewan Komisaris Danareksa agar melakukan koordinasi dengan masing-masing Direksi & Dewan Komisaris Anak Perusahaan dalam hal: • Penguatan proses bisnis pengembangan SDM melalui *Cluster Talent Committee* (CTC) serta perbaikan sistem teknologi dan informasi. • Penguatan fungsi Manajemen Risiko dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) dalam rangka *early warning system.* 9. The Board of Directors and Board of Commissioners of Danareksa are to coordinate with the respective Boards of Directors and Boards of Commissioners of the Subsidiaries regarding: • Strengthening the HR development business process through *the Cluster Talent Committee* (CTC) as well as improving technology systems and information. • Strengthening the Risk Management and Internal Audit (SPI) functions as part of *an early warning system.*	Dalam rangka proses pengembangan SDM, Danareksa melakukan identifikasi talenta melalui *platform People Analytic*. Proses seleksi talenta melalui proses elevator pitch, di mana setiap talenta yang diajukan dalam *Cluster Talent Committee* (CTC) *Holding* BUMN Danareksa akan dilakukan evaluasi oleh tim evaluasi. - Penguatan fungsi manajemen risiko diawali dengan penyusunan RKAP berbasis risiko tahun 2025 yang telah mengakomodir potensi risiko utama dalam pencapaian target RKAP 2025 Danareksa secara konsolidasi. Dalam aspek ESG, Danareksa telah menetapkan dan mensosialisasikan Kebijakan Strategis Keberlanjutan. Mengenai ICOFR, telah dilakukan peningkatan *capacity* dan *technical skill* personil Danareksa Induk yang relevan dalam pelaksanaan ICOFR. Mekanisme pengukuran dan pemantauan risiko telah diintegrasikan dalam sistem e-GRC yang telah disesuaikan dengan kriteria pada Juknis maupun template yang digunakan oleh BP BUMN. Pada sistem yang sama juga telah dikembangkan modul KRI di mana indikator *early warning* untuk setiap *top risks* akan dievaluasi berkala untuk meningkatkan akurasi dari KRI tersebut. - Mempersiapkan penguatan fungsi SPI melalui Internal Audit Charter Terintegrasi dalam rangka independensi dan akses fungsi SPI terhadap data dan informasi strategis perusahaan serta dukungan penuh dari Dewan Komisaris dan Komite Audit Danareksa. Selain itu, Direksi Danareksa juga mendukung peningkatan peran sebagai strategic advisor yang proaktif dalam mengidentifikasi potensi risiko sejak dini. Peningkatan kapabilitas auditor internal juga menjadi hal yang penting di antaranya melalui program pengembangan kompetensi berkelanjutan berbasis teknologi, digital *audit tools*, dan *data analytics* untuk mendukung peran deteksi dini.

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	Waktu Penyelenggaraan Date of Holding	Arahan Pemegang Saham Shareholder Directives	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Follow-Up
			As part of the human resource development process, Danareksa identifies talent through the People Analytics platform. The talent selection process involves an "elevator pitch," where every candidate proposed to *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding's Cluster Talent Committee* (CTC) is evaluated by an assessment team. - Strengthening the risk management function began with the preparation of a risk-based 2025 Annual Work Plan (RKAP) that has accommodated the main potential risks in achieving Danareksa's consolidated 2025 RKAP targets. In the ESG aspect, Danareksa has established and disseminated its Strategic Sustainability Policy. Regarding ICOFR, *capacity* and *technical skills* of relevant Danareksa Induk personnel have been enhanced for the implementation of ICOFR. Risk measurement and monitoring mechanisms have been integrated into the e-GRC system, which has been adapted to the criteria in the technical guidelines and templates used by the State-Owned Enterprises Supervisory Board (BP BUMN). Within the same system, a KRI module has also been developed, where *early warning* indicators for each *top risk* will be periodically evaluated to improve the accuracy of the KRI. - Strengthening the SPI function through an Integrated Internal Audit Charter to ensure the independence and access of the SPI function to the company's strategic data and information, as well as full support from Danareksa's Board of Commissioners and Audit Committee. Additionally, Danareksa's Board of Directors supports enhancing the role of the SPI as a proactive strategic advisor in identifying potential risks from an early stage. Enhancing the capabilities of internal auditors is also crucial, including through technology-based continuous competency development programs, digital *audit tools*, and data analytics to support the role of early detection.

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	**Waktu Penyelenggaraan** Date of Holding	**Arahan Pemegang Saham** Shareholder Directives	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Follow-Up
RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2024 PT Danareksa (Persero) Annual General Meeting of Shareholders 2024	30 Juni 2025 June 30, 2025	1. Direksi agar melakukan pengelolaan *Holding* dengan lebih efektif dan efisien, antara lain melalui: a. Dalam pemberian *shareholder loan* (SHL) ke Anak Perusahaan agar dipastikan proyek yang dibiayai dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, pelunasan SHL sesuai dengan tenggat waktu perjanjian, dan penggunaan SHL untuk pendanaan proyek merupakan sumber pendanaan yang paling efisien untuk Danareksa secara konsolidasi. b. Penguatan fokus area bisnis/peta jalan bisnis Danareksa ke depan, antara lain dalam rangka penguatan investasi pada sektor kawasan industri serta berupaya meningkatkan skala bisnis (*scale up*) dari seluruh Anggota Holding Danareksa. c. Direksi agar fokus untuk meningkatkan kinerja anak perusahaan yang masih mengalami kerugian, sehingga dapat memberikan kontribusi positif pada kinerja konsolidasian perusahaan. d. Dalam mengimplementasikan *Shared Service Centre* (SSC), Direksi agar memperhatikan karakteristik dan kebutuhan masing-masing entitas, sehingga layanan yang diberikan tepat guna, efisien, dan mampu mengurangi biaya operasional secara keseluruhan. e. Penarikan dividen dari Anak Perusahaan agar memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha anak perusahaan secara berkelanjutan dan digunakan sebaik-baiknya untuk pengembangan bisnis Anggota Holding Danareksa sebagaimana inisiatif strategis yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham. f. Terhadap pengelolaan restrukturisasi BUMN oleh PT PPA, Direksi Danareksa agar memastikan penggunaan dividen yang diterima oleh PT PPA dari perusahaan minoritas digunakan untuk mendukung kegiatan restrukturisasi BUMN. 2. Terkait dengan pengelolaan Perusahaan sebagai Induk Holding, Direksi agar: a. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas Danareksa sebagai induk *Holding* sehingga kinerja Induk *Holding* dapat lebih sustainable dan mandiri secara finansial. b. Melakukan pengelolaan pendanaan dengan lebih baik, diantaranya dengan memastikan agar penerbitan utang perusahaan digunakan untuk kegiatan pengembangan usaha yang memberikan nilai tambah bagi perusahaan, memperhatikan kapasitas perusahaan dalam setiap penerbitan utang baru guna menjaga tingkat sustainabilitas atas kewajiban utang perusahaan, serta menjaga tingkat solvabilitas dan likuiditas pada level yang optimal sehingga meminimalisasi risiko keuangan.	Telah direalisasikan seluruhnya Fully implemented in full

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	Waktu Penyelenggaraan Date of Holding	Arahan Pemegang Saham Shareholder Directives	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Follow-Up
		c. Meningkatkan efisiensi biaya, dimana seluruh peningkatan sumber daya di induk perusahaan harus dapat terjustifikasi dengan baik dalam analisis *cost-benefit*, serta mengupayakan agar dapat menyelaraskan biaya operasional dengan pendapatan agar tidak terjadi negatif cash flow. 3. Direksi agar meningkatkan profitabilitas, khususnya laba yang bukan hanya bersifat akrual seperti revaluasi aset, serta melakukan pengelolaan *cash flow* yang baik guna memastikan tidak terjadinya *short fall* pada kinerja keuangan. 4. Dalam mencari sumber pendanaan, Direksi agar memperhatikan *timing, sizing* dan *pricing* yang tepat serta mengelola potensi risiko dengan baik sehingga memberikan hasil yang optimal dan biaya yang paling efisien bagi perusahaan. 5. Direksi agar memastikan penggunaan sisa dana penerbitan obligasi tahun 2024 sesuai dengan prospektus yang telah disusun dan mampu memberikan manfaat secara optimal bagi *Holding* secara keseluruhan, serta tidak terjadi *negative spread* yang berkelanjutan. 6. Berkenaan dengan piutang bermasalah yang cukup signifikan di Danareksa *Group*, Direksi agar melakukan upaya yang implementatif guna memastikan penyelesaian dan pemulihan piutang-piutang bermasalah tersebut. 7. Melakukan pemantauan secara berkala atas implementasi manajemen risiko, tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan manajemen talenta melalui *Cluster Talent Committee* di Danareksa Grup. 8. Melakukan *monitoring* atas penyelenggaraan Sistem Pemungutan Pajak atas Transaksi Digital Luar Negeri (SPP-TDLN) yang dilaksanakan oleh PT Jalin, mulai dari tahap pemilihan mitra, uji coba, hingga go live, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden RI Nomor 68 Tahun 2025 tentang Sistem Pemungutan Pajak atas Transaksi Digital Luar Negeri. 9. Terkait kegiatan TJSL, Direksi diminta untuk menindaklanjuti arahan sebagaimana Risalah Rapat Pembahasan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program TJSL Tahun Buku 2024 Nomor: RIS-44/DSI.MBU.B/06/2025 tanggal 05 Juni 2025. 10. Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menindaklanjuti temuan-temuan auditor eksternal yakni BPK RI dan/atau KAP maupun auditor internal (SPI) tahun 2024 dan tahun-tahun sebelumnya, serta menyelesaikannya secara tuntas di tahun 2025 sehingga di masa mendatang temuan auditor atas masalah yang sama tidak terjadi lagi. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor eksternal agar dilaporkan secara tertulis kepada RUPS. 11. Direksi agar memperhatikan dan menindaklanjuti saran dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS ini.	

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	**Waktu Penyelenggaraan** Date of Holding	**Arahan Pemegang Saham** Shareholder Directives	**Tindak Lanjut oleh Manajemen** Management Follow-Up
		1. The Board of Directors is expected to manage *the Holding Company* more effectively and efficiently, including through: a. In providing *shareholder loans* (SHL) to Subsidiaries, it must be ensured that the funded projects proceed in accordance with the plan, that SHL repayment is made in accordance with the agreement deadlines, and that the use of SHL for project financing is the most efficient source of funding for Danareksa on a consolidated basis. b. Strengthening Danareksa's business focus areas/business roadmap moving forward, including by enhancing investments in the industrial estate sector and striving to *scale up* the business operations of all Danareksa Holding subsidiaries. c. The Board of Directors should focus on improving the performance of subsidiaries that are still incurring losses, so that they can make a positive contribution to the company's consolidated performance. d. In implementing *the Shared Service Center* (SSC), the Board of Directors should take into account the characteristics and needs of each entity, so that the services provided are appropriate, efficient, and capable of reducing overall operational costs. e. Dividend withdrawals from subsidiaries should take into account the need for sustainable business development of the subsidiaries and be utilized optimally for the business development of Danareksa Holding members, in line with the strategic initiatives previously communicated to Shareholders. f. Regarding the management of SOE restructuring by PT PPA, the Board of Directors of Danareksa must ensure that dividends received by PT PPA from minority- d companies are used to support SOE restructuring activities. 2. Regarding the management of the Company as a Holding Parent, the Board of Directors shall: a. Enhancing Danareksa's capacity and capabilities as a *holding company* so that the *holding company's* performance can be more sustainable and financially independent. b. Improving funding management, including ensuring that corporate debt issuance is used for business development activities that add value to the company, considering the company's capacity in every new debt issuance to maintain the sustainability of the company's debt obligations, and maintaining solvency and liquidity at optimal levels to minimize financial risk. c. Improving cost efficiency, where all resource allocations within the parent company must be well-justified through *cost-benefit* analysis, and striving to align operational costs with revenue to prevent negative cash flow.	

Jenis RUPS Type of General Meeting of Shareholders	Waktu Penyelenggaraan Date of Holding	Arahan Pemegang Saham Shareholder Directives	Tindak Lanjut oleh Manajemen Management Follow-Up
		3. The Board of Directors is expected to improve profitability, particularly profits that are not merely accrual-based, such as asset revaluations, and to manage *cash flow* effectively to ensure no *shortfall* in financial performance. 4. When seeking funding sources, the Board of Directors should pay attention to the appropriate *timing, sizing*, and *pricing,* and manage potential risks effectively to deliver optimal results and the most efficient costs for the company. 5. The Board of Directors should ensure that the remaining proceeds from the 2024 bond issuance are used in accordance with the prospectus that has been prepared and are capable of providing optimal benefits for *the Holding* on an overall basis, while preventing a sustained *negative spread*. 6. Regarding the significant amount of non-performing receivables within *the* Danareksa *Group*, the Board of Directors is urged to take concrete actions to ensure the resolution and recovery of such non-performing receivables. 7. Conduct regular monitoring of the implementation of risk management, *good corporate* governance, and talent management through *the Talent Committee* within the Danareksa Group. 8. *Monitor* the implementation of the Tax Collection System for Overseas Digital Transactions (SPP-TDLN) carried out by PT Jalin, from the partner selection stage, through pilot testing, to go-live, as stipulated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 68 of 2025 on the Tax Collection System for Overseas Digital Transactions. 9. Regarding TJSL activities, the Board of Directors is requested to follow up on the directives as outlined in the Minutes of the Meeting to Discuss the Financial Statements and Implementation of the TJSL Program for Fiscal Year 2024 No. RIS-44/DSI.MBU.B/06/2025 dated June 5, 2025. 10. The Board of Directors and the Board of Commissioners are requested to follow up on the findings of external auditors, namely the Indonesian Audit Board (BPK RI) and/or the Public Accounting Firm (KAP), as well as internal auditors (SPI) for the year 2024 and previous years, and to resolve them completely in 2025 so that in the future, auditor findings regarding the same issues do not occur again. The follow-up on the resolution of external auditors' findings/ recommendations shall be reported in writing to the General Meeting of Shareholders. 11. The Board of Directors is requested to take note of and follow up on the suggestions and recommendations of the Board of Commissioners presented at this General Meeting of Shareholders.	

Keputusan RUPS yang Diselenggarakan Selama Tahun 2025

Berikut keputusan RUPS yang diselenggarakan selama tahun 2025:

Resolutions of the GMS Held During 2025

The following are the resolutions of the General Meeting of Shareholders held during 2025:

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Penyelenggaraan Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Implementation
RUPS RKAP Tahun Buku 2025 PT Danareksa (Persero) EGM on the 2025 Fiscal Year Budget Plan of PT Danareksa (Persero)	30 Januari 2025 January 30, 2025	Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2025, dengan pokok pokok sebagai berikut: 1. Total Aset / Liabilitas dan Ekuitas sebesar Rp73.390,48Miliar 2. Total Pendapatan Usaha sebesar Rp14.688,63 Miliar 3. Laba Bersih Periode Berjalan sebesar Rp1.423,67 Miliar 4. Total Investasi sebesar Rp4.760,85 Miliar Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT Danareksa (Persero) Tahun 2025, dengan pokok-pokok sebagai berikut: a. Program TJSL Pendanaan UMK PT Danareksa (Persero) yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2025 yang akan disalurkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah) b. Program TJSL yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat/Community Involvement and Development (CID) di mana sumbernya dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada RKA perusahaan tahun 2025 Holding Danareksa yaitu PT Danareksa (Persero), PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Medan dan PT Kawasan Industri Makassar, di luar Pendanaan UMK pada laporan RKA Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp17.566.692.537,- (tujuh belas miliar lima ratus enam puluh enam juta enam ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus tiga puluh tujuh rupiah) c. Program TJSL yang dijalankan di luar unit CID bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada RKA perusahaan tahun 2025 Holding Danareksa yaitu PT Danareksa (Persero), PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Medan dan PT Kawasan Industri Makassar sebesar Rp71.374.224.529,- (tujuh puluh satu miliar tiga ratus tujuh puluh empat juta dua ratus dua puluh empat ribu lima ratus dua puluh sembilan rupiah). Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara Kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2025. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran investasi dengan nilai maksimum 10% (sepuluh persen) dari nilai masing-masing program investasi sepanjangtidak mengubah total nilai investasi.	Telah direalisasikan seluruhnya Fully implemented

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Penyelenggaraan Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Implementation
		Approval of the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the 2025 Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), with the following key points: 1. Total Assets / Liabilities and Equity of Rp73,390.48 billion 2. Total Operating Revenue of Rp14,688.63 billion 3. Net Profit for the Current Period of Rp1,423.67 billion 4. Total Investments of Rp4,760.85 billion Approval of the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT Danareksa (Persero) for 2025, with the following main points: a. PT Danareksa (Persero)'s MSME Funding CSR Program, sourced from the 2025 MSME Funding Program revolving fund, to be disbursed through a partnership with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) b. TJSL programs implemented by the Community Involvement and Development (CID) unit, funded from the budget allocated as expenses in the 2025 Budget Allocation Plan (RKA) of the Danareksa Holding companies—namely PT Danareksa (Persero), PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Medan, and PT Kawasan Industri Makassar, excluding SME funding in the 2025 Corporate Budget Plan (RKA) of Danareksa Holding amounting to Rp17,566,692,537 (seventeen billion five hundred sixty-six million six hundred ninety-two thousand five hundred thirty-seven rupiah) c. TJSL programs implemented outside the CID unit are funded from the budget accounted for as expenses in the 2025 RKA of Danareksa Holding, namely PT Danareksa (Persero), PT Nindya Karya, PT Kliring Berjangka Indonesia, PT Perusahaan Pengelola Aset, PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung, PT Kawasan Berikat Nusantara, PT Kawasan Industri Wijayakusuma, PT Kawasan Industri Medan, and PT Kawasan Industri Makassar, amounting to Rp71,374,224,529 (seventy-one billion three hundred seventy-four million two hundred twenty-four thousand five hundred twenty-nine rupiah). Establishing the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicators (KPI) Targets for the Board of Directors as a body and the Board of Commissioners for the year 2025. Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval for actions resulting in changes to the allocation of investment budgets, with a maximum value of 10% (ten percent) of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	
RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2024 Annual General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) for the Year Book 2024	30 Juni 2025 June 30, 2025	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada 31 Desember 2024. 2. Mengesahkan: a) Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai laporannya Nomor: 00398/2.1030/AU.1/09/0499-2/1/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material". b) Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai laporannya Nomor: 00450/2.1030/AU.2/12/0499-2/0/IV/2025 tanggal 8 April 2025 dengan opini "wajar dalam semua hal yang material".	Telah direalisasikan seluruhnya Fully implemented

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Penyelenggaraan Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Implementation
		3. Dengan telah disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka RUPS memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk penyelesaian atas hal-hal yang menyebabkan Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2023 memperoleh opini "wajar dengan pengecualian", sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. 4. Menetapkan penggunaan Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2024 sebesar Rp1.092.316 Juta seluruhnya sebagai Laba Ditahan. 5. Penetapan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus Tahun Buku 2024, Gaji untuk Direksi dan Honorarium untuk Dewan Komisaris berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Tahun 2025, akan ditetapkan secara tersendiri oleh Pemegang Saham Seri B. 6. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka melaksanakan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta laporan lainnya pada Tahun Buku 2025, akan ditetapkan secara tersendiri oleh Pemegang Saham Seri B berdasarkan usulan Dewan Komisaris. 7. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik yang telah disetujui pada keputusan angka 1 di atas dan penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. 8. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan setelah terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri B untuk menetapkan: 9. Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugas karena sebab apapun; 10. Kondisi persyaratan penunjukan dan honorarium Kantor Akuntan Publik Pengganti. 11. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan dalam hal ini perubahan nama Pemegang Saham Perseroan yang sebelumnya adalah PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menjadi PT Danantara Asset Management (Persero), sehingga susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut: a) Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah); dan b) PT Danantara Asset Management (Persero) sebanyak 18.332.899 (delapan belas juta tiga ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham Seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.332.899.000.000,00 (delapan belas triliun tiga ratus tiga puluh dua miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta rupiah). 12. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Penyelenggaraan Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Implementation
		1. To approve the Company's Annual Report, including the Supervisory Board's Report on its Supervisory Duties for the 2024 Fiscal Year ending on December 31, 2024. 2. To approve: a) the Consolidated Financial Statements for the 2024 Fiscal Year ending on December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners in accordance with its report No. 00398/2.1030/AU.1/09/0499-2/1/III/2025 dated March 27, 2025, with an opinion of "unqualified in all material respects." b) Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year ending December 31, 2024, which form part of the Social and Environmental Responsibility Report, have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, in accordance with their report No. 00450/2.1030/AU.2/12/0499-2/0/IV/2025 dated April 8, 2025, with an opinion of "unqualified in all material respects." 3. With the approval of the Company's Annual Report, including the Supervisory Board's Supervisory Report, and the adoption of the Company's Consolidated Financial Statements as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for the 2024 Fiscal Year ending on December 31, 2024, the General Meeting of Shareholders granted full discharge and release from liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors for their management of the Company and to all members of the Board of Commissioners for their supervision of the Company during the 2024 fiscal year ending on December 31, 2024, including the resolution of matters that caused the Audited Financial Statements for the 2023 Fiscal Year to receive a "qualified" opinion, provided that such actions do not constitute a criminal offense and/or violate applicable laws, regulations, and legal procedures, and are reflected in the Company's books and records. 4. To allocate the entire Current Year Profit Attributable to the Owners of the Company's Parent Entity for the 2024 Fiscal Year, amounting to Rp1,092,316 million, as Retained Earnings. 5. The determination of bonuses/performance incentives/special incentives for the 2024 fiscal year, salaries for the Board of Directors, and honoraria for the Board of Commissioners, along with other benefits and allowances for 2025, shall be determined separately by Series B Shareholders. 6. The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements, the Financial Statements of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK), and other reports for the 2025 Fiscal Year shall be determined separately by Series B Shareholders based on a proposal from the Board of Commissioners. 7. Delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of audit fees for the Public Accounting Firm approved in decision number 1 above, as well as any necessary expansion of the scope of work and other reasonable requirements for said Public Accounting Firm. 8. Delegating authority to the Company's Board of Commissioners, after first obtaining written approval from the Series B Shareholders at , to determine: 9. A replacement Public Accounting Firm if the appointed Public Accounting Firm is unable to continue or perform its duties for any reason; 10. The terms and conditions of appointment and the fees for the Replacement Public Accounting Firm. 11. To approve the amendment to Article 4, Paragraph (3) of the Company's Articles of Association, specifically the change in the name of the Company's Shareholder from PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) to PT Danantara Asset Management (Persero), so that the composition of the Company's Shareholders is as follows: a) The Republic of Indonesia holding 1 (one) share of Series A Dwiwarna stock with a total par value of Rp1,000,000.00 (one million rupiah); and b) PT Danantara Asset Management (Persero) holding 18,332,899 (eighteen million three hundred thirty-two thousand eight hundred ninety-nine) Series B shares, with a total par value of Rp18,332,899,000,000.00 (eighteen trillion three hundred thirty-two billion eight hundred ninety-nine million rupiah).	

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Penyelenggaraan Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Implementation
		12. Granting power and authority to the Board of Directors, with the right of substitution, to take all necessary actions in connection with the decisions on the agenda of this Meeting, including drafting and restating the entire Articles of Association in a Notarial Deed and submitting it to the competent authorities to obtain approval and/or a receipt of notification of the amendments to the Company's Articles of Association, to do everything deemed necessary and useful for such purposes without any exception, including making additions and/or amendments to said Articles of Association if required by the competent authorities.	

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Tahun 2024, Danareksa menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2024 PT Danareksa (Persero) yang diselenggarakan pada 30 Januari 2024 dan RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2023 yang diselenggarakan pada 12 Agustus 2024. Seluruh keputusan dari RUPS tersebut telah direalisasikan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Implementation of the Previous Year's GMS Resolutions

2024, Danareksa held 2 (two) GMS meetings, namely the GMS for the Approval of the 2024 Fiscal Year Budget Plan of PT Danareksa (Persero) held on January 30, 2024, and the Annual GMS of PT Danareksa (Persero) for the 2023 Fiscal Year held on August 12, 2024. All resolutions from these AGMs were implemented in 2024 as follows:

Jenis RUPS Type of GMS	Waktu Penyelenggaraan Date	Keputusan RUPS GMS Resolutions	Realisasi Implementation
RUPS RKAP Tahun Buku 2025 PT Danareksa (Persero) EGM on the 2025 Fiscal Year Budget Plan of PT Danareksa (Persero)	30 Januari 2024 January 30, 2024	1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 dan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Tahun 2024. 2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA-TJSL) PT Danareksa (Persero) Tahun 2024. 3. Menetapkan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat Target *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi secara kolegial dan Dewan Komisaris Tahun 2024. 4. Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk memberikan persetujuan apabila Terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan alokasi anggaran Investasi dengan nilai maksimum 10% dari nilai masing-masing program Investasi sepanjang tidak mengubah total nilai Investasi. 1. Approved the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the 2024 Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero). 2. Approves the 2024 Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (RKA-TJSL) of PT Danareksa (Persero). 3. Establishing the Annual Management Contract containing the Key Performance Indicators (KPI) Targets for the Board of Directors as a collective body and the Board of Commissioners for 2024. 4. Approving the delegation of authority to the Board of Commissioners to grant approval in the event of actions resulting in changes to the allocation of investment budgets, with a maximum value of 10% of the value of each investment program, provided that the total investment value remains unchanged.	Telah direalisasikan seluruhnya

Jenis RUPS Type of GMS	**Waktu Penyelenggaraan** Date	**Keputusan RUPS** GMS Resolutions	**Realisasi** Implementation
RUPS Tahunan PT Danareksa (Persero) Tahun Buku 2024 Annual General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) 2024	12 Agustus 2024 August 12, 2024	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. 2. Menetapkan penggunaan Laba Tahunan Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2023 sebesar Rp933,60 miliar seluruhnya sebagai laba ditahan. 3. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2023, akan ditetapkan secara tersendiri. 4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024 dilakukan secara tersendiri oleh Menteri BUMN selaku Pemegang Saham berdasarkan usulan Dewan Komisaris. 1. Approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Board's Oversight Report for the fiscal year ending December 31, 2023. 2. Resolves to allocate the Company's Current Year Profit Attributable to Owners of the Parent Entity for the 2023 Fiscal Year in the total amount of Rp933.60 billion entirely as retained earnings. 3. The determination of salaries/honoraria, along with other benefits and allowances, for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 fiscal year, as well as performance bonuses for the Board of Directors and Board of Commissioners based on the 2023 fiscal year's performance, will be determined separately. 4. The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Statements under the " " framework and the Financial Statements for the Implementation of the Micro and Small Business Financing Program (PUMK) for the 2024 fiscal year is conducted separately by the Minister of State-Owned Enterprises as the Shareholder based on the proposal of the Board of Commissioners.	Telah direalisasikan Seluruhnya Has been fully realized in full

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Tata Kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan jalannya usaha Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kepentingan terbaik Perseroan serta pemangku kepentingan. Hal tersebut diharapkan dapat menjaga keberlangsungan Perseroan dan mendorong efektifitas penciptaan nilai jangka panjang dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/ MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

BOARD MANUAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman kerja sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Kebijakan No.KEP-03/DK-DR/VI/2025 dan disahkan pada tanggal 10 Juni 2025 perihal Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. *Board Manual* Dewan Komisaris mengatur tentang hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris
2. Organ Pendukung Dewan Komisaris
3. Pelaksanaan dan Mekanisme Rapat Dewan Komisaris
4. Pembagian Tugas Dewan Komisaris
5. Pelaporan dan Informasi
6. Program Pengenalan, Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners is a corporate governance body tasked with and responsible for overseeing the Company's operations in achieving its objectives. In performing its oversight functions and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, the Board of Commissioners must act in accordance with applicable regulations and in the best interests of the Company and its stakeholders. This is expected to ensure the Company's sustainability and promote the effective creation of long-term value in support of sustainable development.

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT

1. Law No. 1 of 2025 on the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

BOARD MANUAL: GUIDELINES AND RULES OF PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has established operational guidelines as stipulated in the Board of Commissioners' Manual, which is incorporated into the Board of Commissioners' Code of Conduct ( ) under Policy No. KEP-03/DK-DR/VI/2025 and approved on June 10, 2025, regarding the Code of Conduct for the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa. The Board of Commissioners Manual regulates the following matters:

1. Duties, Powers, and Obligations of the Board of Commissioners
2. Supporting Bodies of the Board of Commissioners
3. Conduct and Mechanism of Board of Commissioners Meetings
4. Division of Duties of the Board of Commissioners
5. Reporting and Information
6. Orientation, Training, and Development Programs for the Board of Commissioners

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, serta diatur lebih lanjut dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Danareksa Nomor KD-46/042/DIR/BPP dan Keputusan KEP-06/DK-DR/VIII/2022 yang berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham, yaitu Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Danantara dan Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN). Oleh karena itu, informasi mengenai kriteria pengangkatan anggota Dewan Komisaris, sepenuhnya adalah kewenangan dari Danantara dan BP BUMN.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Di dalam Pasal 28 ayat (3) Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara mensyaratkan bahwa masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Jumlah dan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris sejalan dengan keputusan Pemegang Saham. Berikut kronologi perubahan susunan Dewan Komisaris dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025.

CRITERIA AND PROCEDURES FOR THE APPOINTMENT AND REMOVAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The procedures for the appointment and dismissal of Board of Commissioners members are carried out in accordance with Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises, and are further regulated in PT Danareksa's Corporate Governance Policy No. KD-46/042/DIR/BPP and Decision KEP-06/DK-DR/VIII/2022, effective as of August 16, 2022.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the shareholders, namely the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by Danantara and the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN). Therefore, information regarding the criteria for the appointment of members of the Board of Commissioners is entirely within the authority of Danantara and BP BUMN.

Mechanism for Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

The mechanism for resignation and dismissal of the Board of Commissioners refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/ 2023 regarding the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Term of Office of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Article 28(3) of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises stipulates that the term of office for members of the Board of Commissioners is set at 5 (five) years and that they may be reappointed for one additional term.

Number, Composition, and Structure of the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners in accordance with the Shareholders' decisions. The following is a chronology of changes in the composition of the Board of Commissioners and the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025.

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2025

Nama Name	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Description
Rini Widyastuti Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 4 Juli 2025 Periode Kesatu January 1, 2025 – July 4, 2025 First Term	Mengundurkan diri pada tanggal 08 Juli 2025 Resigned on July 8, 2025

Nama Name	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Description
Ariani Vidya Sofjan Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2025 – 22 Juli 2025 Periode Kesatu January 1, 2025 – July 22, 2025 First Term	Mengundurkan diri pada tanggal 28 Juli 2025 Resigned on July 28, 2025
Robert Pakpahan Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 Periode Kesatu January 1, 2025 – October 9, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sejak tanggal 12 November 2025 Honorably dismissed from his position effective November 12, 2025
Barita Simanjuntak Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 Periode Kesatu January 1, 2025 – October 9, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sejak tanggal 12 November 2025 Honorably dismissed from his position effective November 12, 2025
A. Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama President Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode Kesatu November 12, 2025 – December 31, 2025 First Term	Mulai Menjabat sejak 12 November 2025 Assumed office on November 12, 2025
Abdullah Aufa Fuad Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode Kesatu November 12, 2025 – December 31, 2025 First Term	Mulai Menjabat sejak 12 November 2025 Assumed office on November 12, 2025
Muhammad Haris Perdana Komisaris Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode Kesatu November 12, 2025 – December 31, 2025 First Term	Mulai Menjabat sejak 12 November 2025 Assumed office on November 12, 2025
Darmizal M.S. Komisaris Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode Kesatu November 12, 2025 – December 31, 2025 First Term	Mulai Menjabat sejak 12 November 2025 Assumed office on November 12, 2025
Seppalga Ahmad Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 – 30 Desember 2025 Periode Kesatu November 12, 2025 – December 31, 2025 First Term	Mulai Menjabat sejak 12 November 2025 dan mengundurkan diri pada 30 Desember 2025 Assumed office on November 12, 2025, and resigned on December 30, 2025
Bintoro Kunto Pardewo Komisaris Commissioner	10 Desember 2025 – 24 Desember 2025 Periode Kesatu December 10, 2025 – December 24, 2025 First Term	Mulai Menjabat sejak 10 Desember 2025 dan mengundurkan diri pada 24 Desember 2025 Assumed office on December 10, 2025, and resigned on December 24, 2025

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Menjabat Term of Office and Period of Service
A. Helmy Faishal Zaini	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan Kepala Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 44 Tahun 2025 dan Nomor SK.083/DI-DAM/DO/2025 Decision of the Head of the State-Owned Enterprise and President Director of the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Danantara Asset Management No. 44 of 2025 and No. SK.083/DI-DAM/DO/2025	2025 – 2030 Periode Kesatu First Term
Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Kepala Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 44 Tahun 2025 dan Nomor SK.083/DI-DAM/DO/2025 Decision of the Head of the State-Owned Enterprise and President Director of the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Danantara Asset Management No. 44 of 2025 and No. SK.083/DI-DAM/DO/2025	2025 – 2030 Periode Kesatu First Term
Muhammad Haris Perdana	Komisaris Commissioner	Keputusan Kepala Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 44 Tahun 2025 dan Nomor SK.083/DI-DAM/DO/2025 Decision of the Head of the State-Owned Enterprise and President Director of the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Danantara Asset Management No. 44 of 2025 and No. SK.083/DI-DAM/DO/2025	2025 – 2030 Periode Kesatu First Term

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Menjabat Term of Office and Period of Service
Darmizal M.S.	Komisaris Commissioner	Keputusan Kepala Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 44 Tahun 2025 dan Nomor SK.083/DI-DAM/DO/2025 Decision of the Head of the State-Owned Enterprise and President Director of the State-Owned Limited Liability Company (Persero) PT Danantara Asset Management No. 44 of 2025 and No. SK.083/DI-DAM/DO/2025	2025 – 2030 Periode Kesatu First Term
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. SK-368/MBU/12/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No. SK-368/MBU/12/2023 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa	2023 – 2028 Periode Kesatu First Term

Sampai dengan Laporan Tahunan ini disahkan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Profil masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the date this Annual Report was approved and submitted to the Shareholders, there have been no changes in the composition and structure of the Company's Board of Commissioners. The profiles of each Board of Commissioners member can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat di tahun 2025 telah menyatakan independensinya dalam Piagam Integritas yang ditandatangani pada awal pengangkatan dan diperbaharui setiap tahun. Surat pernyataan yang menegaskan dirinya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam *Board Manual*.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

All members of the Board of Commissioners serving in 2025 have declared their independence in the Integrity Charter signed at the beginning of their appointment and renewed annually. A written statement affirming that the individual has no financial, managerial, shareholding, and/or family relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or controlling shareholders, or relationships with the Company that could affect the individual's ability to act independently.

Each member of the Board of Commissioners is required to set aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party, including family relationships with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the resolution of business matters and the implementation of corporate actions. This professional work ethic is strictly regulated and forms part of the Board Manual.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Position	Tanggal Penandatanganan Date of Signing
A. Helmy Faishal Zaini	Komisaris Utama President Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025
Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025
Muhammad Haris Perdana	Komisaris Commissioner	17 November 2025 November 17, 2025
Darmizal M.S.	Komisaris Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	10 Juli 2025 July 10, 2025

SURAT PERNYATAAN
(LETTER OF UNDERTAKING)

KOMISARIS UTAMA/ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DANAREKSA PERSERO)

Dalam rangka pengangkatan saya sebagai Komisaris Utama/Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : A. Helmy Faishal Zaini

Keterangan tentang identitas : 3174080108720006

Alamat tetap : Jalan Melati Nomor 15-B Ampera Raya, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 002, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu

Dengan kesadaran penuh sebagai insan yang bertanggung jawab, atas kehendak sendiri yang bebas dari pengaruh apapun dari pihak manapun, dengan ini menyatakan kesanggupan dan kesediaan saya untuk terikat pada hal-hal yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan ini, sebagai berikut:

1. Saya sanggup menjalankan tugas serta amanat sebagai Komisaris Utama/Dewan Komisaris yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan.
2. Selama menjabat sebagai Komisaris Utama/Anggota Dewan Komisaris, menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya tidak dalam posisi yang memiliki benturan kepentingan dengan tujuan perusahaan.
3. Selama menjabat sebagai Komisaris Utama/Anggota Dewan Komisaris, tidak akan memanfaatkan posisi saya pada perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan kerabat, maupun golongan tertentu.
4. Akan menerima keputusan sehubungan dengan pemberhentian saya sebagai Komisaris Utama/Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu, dan tidak akan menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.
5. Akan mengundurkan diri atau menerima keputusan sehubungan dengan pemberhentian saya sebagai Komisaris Utama/Anggota Dewan Komisaris, apabila saya tidak lagi menjabat sebagai ..... dan/atau saya telah pensiun sebagai Aparatur Sipil Negara. (klausul ini hanya berlaku terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari instansi/lembaga terkait).

Demikian pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran penuh sebagai insan yang bertanggung jawab.

Jakarta, 12 November 2025
KOMISARIS UTAMA/ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DANAREKSA (PERSERO)

A. Helmy Faishal Zaini

SAKSI-SAKSI:

1. : _____

2. : _____

A. Helmy Faishal Zaini

SURAT PERNYATAAN
(LETTER OF UNDERTAKING)

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DANAREKSA PERSERO)

Dalam rangka pengangkatan saya sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)

Saya yang bertandatangan di bawah in :

Nama : Abdullah Aufa Fuad

Keterangan tentang identitas : 3515130504910001

Alamat tetap : Perum Taman Surya Agung F2/6. Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 036, Kelurahan Wage, Kecamatan Taman

Dengan kesadaran penuh sebagai insan yang bertanggung jawab, atas kehendak sendiri yang bebas dar pengaruh apapun dari pihak manapun, dengan ini menyatakan kesanggupan dan kesediaan saya untuk terikat pada hal-hal yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan ini, sebagai berikut

1. Saya sanggup menjalankan tugas serta amanat sebagai Dewan Komisaris yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan.
2. Selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris, menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya tidak dalam posisi yang memiliki benturan kepentingan dengan tujuan perusahaan.
3. Selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris, tidak akan memanfaatkan posisi saya pada perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan kerabat, maupun golongan tertentu.
4. Akan menerima keputusan sehubungan dengan pemberhentian saya sebagai Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu, dan tidak akan menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.
5. Akan mengundurkan diri atau menerima keputusan sehubungan dengan pemberhentian saya sebagai Anggota Dewan Komisaris, apabila saya tidak lagi menjabat sebagai ..... dan/atau saya telah pensiun sebagai Aparatur Sipil Negara. (klausul ini hanya berlaku terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari instansi/lembaga terkait).

Demikian pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran penuh sebagai insan yang bertanggung jawab.

Jakarta, 12 November 2025
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DANAREKSA (PERSERO)

Abdullah Aufa Fuad

SAKSI-SAKSI:

1. : _____

2. : _____

Abdullah Aufa Fuad

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 17 November 2025
Nama : Muhammad Haris Perdana
Jabatan : Komisaris

Muhammad Haris Perdana

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 10 Juli 2025
Nama : Didid Noordiatmoko
Jabatan : Komisaris

Didid Noordiatmoko

SURAT PERNYATAAN
(LETTER OF UNDERTAKING)

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DANAREKSA PERSERO)

Dalam rangka pengangkatan saya sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Darmizal
Keterangan tentang identitas : 3171040609630003
Alamat tetap : Jalan Kawi-Kawi Bawah Nomor A-3, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 008, Kelurahan Johar Baru, Kecamatan Johar Baru

Dengan kesadaran penuh sebagai insan yang bertanggung jawab, atas kehendak sendiri yang bebas dari pengaruh apapun dari pihak manapun, dengan ini menyatakan kesanggupan dan kesediaan saya untuk terikat pada hal-hal yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan ini, sebagai berikut:

1. Saya sanggup menjalankan tugas serta amanat sebagai Dewan Komisaris yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan.
2. Selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris, menyatakan dengan sebenarnya bahwa saya tidak dalam posisi yang memiliki benturan kepentingan dengan tujuan perusahaan.
3. Selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris, tidak akan memanfaatkan posisi saya pada perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan kerabat, maupun golongan tertentu.
4. Akan menerima keputusan sehubungan dengan pemberhentian saya sebagai Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu, dan tidak akan menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.
5. Akan mengundurkan diri atau menerima keputusan sehubungan dengan pemberhentian saya sebagai Anggota Dewan Komisaris, apabila saya tidak lagi menjabat sebagai ..... dan/atau saya telah pensiun sebagai Aparatur Sipil Negara. (klausul ini hanya berlaku terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari instansi/lembaga terkait).

Demikian pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran penuh sebagai insan yang bertanggung jawab.

Jakarta, 12 November 2025
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DANAREKSA (PERSERO)

Darmizal

SAKSI-SAKSI:

1. :_____

2. :_____

Darmizal M.S.

KOMISARIS INDEPENDEN

Penetapan Komisaris Independen mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor 2/2023 Pasal 15 ayat (3), yang menyatakan bahwa Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham pengendali. Selain itu, Komisaris Independen juga tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen.

Dengan kedudukan yang netral, Komisaris Independen bertanggung jawab memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil manajemen sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta mencerminkan kepentingan terbaik Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengikuti regulasi di bidang usaha BUMN yang bersangkutan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, dan/atau regulasi di bidang pasar modal. Untuk itu, Perseroan menetapkan beberapa kriteria dalam mengangkat Komisaris Independen, yaitu:

1. Tidak menjabat sebagai Direksi pada Perusahaan terafiliasi;
2. Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di kementerian, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
3. Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir;
4. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya; dan
5. Bebas dari kepentingan dan kegiatan bisnis yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan luar BUMN yang bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup BUMN.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The appointment of Independent Commissioners is based on Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 2/2023, Article 15, paragraph (3), which states that an Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, shareholding, or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders. Furthermore, an Independent Commissioner must not have any relationship with the Company that could impair their ability to act independently.

With a neutral position, Independent Commissioners are responsible for ensuring that every policy and strategic decision made by management aligns with the principles of Good Corporate Governance and reflects the best interests of the Company and its stakeholders

Criteria for Independent Commissioners

The criteria for Independent Commissioners follow regulations in the relevant state-owned enterprise (BUMN) sector in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, and/or regulations in the capital market sector ( ). To that end, the Company has established several criteria for appointing Independent Commissioners, namely:

1. Not serving as a member of the Board of Directors at an affiliated company;
2. Not having worked for the Government, including in ministries, agencies, and the military, within the last three years;
3. Not having worked at the relevant SOE or its affiliates within the last three years;
4. Not having any financial ties, either directly or indirectly, with the relevant SOE or companies that provide services and products to the relevant SOE and its affiliates; and
5. Free from business interests and activities that could hinder or interfere with the ability of Independent Commissioners from outside the relevant SOE to act or think freely within the scope of the SOE.

Pernyataan Independensi

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan. Tanggung jawab pokok Komisaris Independen mencakup upaya untuk mendorong penerapan prinsip GCG di Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Statement of Independence

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders, and is free from business relationships or other relationships that could affect their ability to act independently or act solely in the best interests of the Company. The primary responsibilities of Independent Commissioners include efforts to promote the implementation of GCG principles within the Company by empowering the Board of Commissioners in its oversight functions and providing effective advice to the Board of Directors, thereby adding value to the Company.

Komposisi Komisaris Independen

Per 31 Desember 2025 Danareksa memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris atau setara dengan 20%, yaitu Abdullah Aufa Fuad. Dengan demikian, jumlah Komisaris Independen Danareksa telah memenuhi ketentuan perundangan yang berlaku.

Composition of Independent Commissioners

As of December 31, 2025, Danareksa has 1 (one) Independent Commissioner out of 5 (five) members of the Board of Commissioners, or equivalent to 20%, namely Abdullah Aufa Fuad. Thus, the number of Independent Commissioners at Danareksa has met the applicable legal requirements.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jabatan** Position	**Tanggal Penandatanganan** Date of Appointment
Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 November 12, 2025

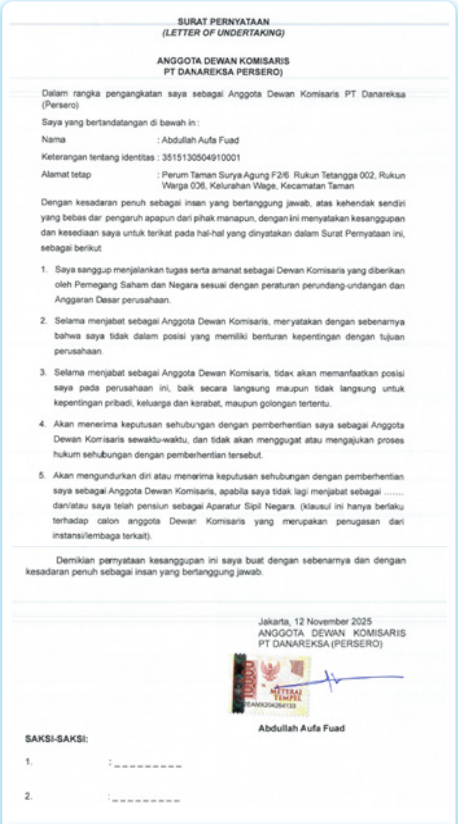

SURAT PERNYATAAN
(LETTER OF UNDERTAKING)

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DANAREKSA PERSERO)

Dalam rangka pengangkatan saya sebagai Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)

Saya yang bertandatangan di bawah in :

Nama : Abdullah Aufa Fuad

Keterangan tentang identitas : 3515130504910001

Alamat tetap : Perum Taman Surya Agung F2/6. Rukun Tetangga 002, Rukun Warga 036, Kelurahan Wage, Kecamatan Taman

Dengan kesadaran penuh sebagai insan yang bertanggung jawab, atas kehendak sendiri yang bebas dar pengaruh apapun dari pihak manapun, dengan ini menyatakan kesanggupan dan kesediaan saya untuk terikat pada hal-hal yang dinyatakan dalam Surat Pernyataan ini, sebagai berikut

1. Saya sanggup menjalankan tugas serta amanat sebagai Dewan Komisaris yang diberikan oleh Pemegang Saham dan Negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan.
2. Selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris, meryatakan dengan sebenarnya bahwa saya tidak dalam posisi yang memiliki benturan kepentingan dengan tujuan perusahaan.
3. Selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris, tidak akan memanfaatkan posisi saya pada perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan kerabat, maupun golongan tertentu.
4. Akan menerima keputusan sehubungan dengan pemberhentian saya sebagai Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu, dan tidak akan menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.
5. Akan mengundurkan diri atau menerima keputusan sehubungan dengan pemberhentian saya sebagai Anggota Dewan Komisaris, apabila saya tidak lagi menjabat sebagai ..... dan/atau saya telah pensiun sebagai Aparatur Sipil Negara. (klausul ini hanya berlaku terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang merupakan penugasan dari instansi/lembaga terkait).

Demikian pernyataan kesanggupan ini saya buat dengan sebenarnya dan dengan kesadaran penuh sebagai insan yang bertanggung jawab.

Jakarta, 12 November 2025
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
PT DANAREKSA (PERSERO)

METERAI TEMPEL

Abdullah Aufa Fuad

SAKSI-SAKSI:

1. : _____

2. : _____

Abdullah Aufa Fuad

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang diatur dalam *Board Manual* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
3. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
4. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
6. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
9. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perseroan;
10. Membentuk Komite Audit;
11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
12. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
13. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan perusahaan lain;
14. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners' Manual are as follows:

1. To supervise management policies and the general conduct of management regarding both the Company and its business operations carried out by the Board of Directors, as well as to provide advice to the Board of Directors, including oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Resolutions, and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes.
2. To provide advice to the Board of Directors in the conduct of the Company's management;
3. Reviewing, examining, and signing the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
4. Provide opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget, explaining the reasons why the Board of Commissioners signed the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget;
5. Monitor the Company's operations, and provide opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding any matters deemed important for the management of the Company;
6. Promptly reporting to the General Meeting of Shareholders if there are signs of a decline in the Company's performance;
7. Reviewing and examining periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report;
8. Providing explanations, opinions, and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report, if requested;
9. Establish the Board of Commissioners' annual work plan and budget and incorporate them into the Company's Work Plan and Budget;
10. Form an Audit Committee;
11. Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders;
12. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and retain copies thereof;
13. Reporting to the Company regarding its shareholdings and/or those of its family members in the Company and other companies;
14. Submitting a report on the supervisory duties performed during the immediately preceding fiscal year to the General Meeting of Shareholders; and

15. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

15. Performing other duties in connection with supervisory and advisory functions, provided they do not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Tugas Antar Anggota Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang efektif dan efisien, Danareksa mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-18/DK-DR/XI/2025 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perseroan (Persero) PT Danareksa. Pembagian tugas ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan arahan strategis terhadap pengelolaan perusahaan.

Division of Duties of the Board of Commissioners Among Members of the Board of Commissioners

To ensure the effective and efficient performance of the duties and functions of the Board of Commissioners, Danareksa adheres to the provisions set forth in Ministry of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 and Board of Commissioners Decision No. KEP-18/DK-DR/XI/2025 regarding the Division of Duties of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa. This division of duties aims to optimize the role of each member of the Board of Commissioners in supervising and providing strategic direction for the management of the company.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris
Division of Duties of the Board of Commissioners

Nama & Jabatan Name & Position	Tugas, Peran dan Fungsi Duties, Roles, and Functions
Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama President Commissioner	Mengoordinasikan semua pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris. Coordinates all duties and activities of the Board of Commissioners.
Abdullah Aufa Fuad Komisaris Independen Independent Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Investasi. Performing oversight duties and providing guidance to the Board of Directors regarding the management of the company's operations and policies in accordance with the principles of good corporate governance within the Investment Directorate.
Muhammad Haris Perdana Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat SDM dan Hukum. Performing supervisory duties, providing guidance to the Board of Directors regarding the management of the company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance within the Human Resources and Legal Directorate.
Darmizal M.S. Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat SDM dan Hukum. Performing supervisory duties, providing guidance to the Board of Directors regarding the management of the company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance within the Human Resources and Legal Directorate.
Didid Noordiatmoko Komisaris Commissioner	Melaksanakan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha perusahaan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko. Performs supervisory duties and provides guidance to the Board of Directors regarding the management of the company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance within the Finance and Risk Management Directorate.

Pelaksanaan tugas pengawasan, memberikan arahan kepada Direksi terhadap pengurusan usaha Perseroan dan kebijakan sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik pada Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris secara berkesinambungan serta menyesuaikan relevansi tugas. Selain itu, Dewan Komisaris juga membagi tugas keanggotaan pada Komite-Komite yang dimiliki

The performance of supervisory duties and the provision of guidance to the Board of Directors regarding the management of the Company's business and policies in accordance with the principles of good corporate governance within the Finance and Risk Management Directorate are carried out jointly by the Board of Commissioners on an ongoing basis, while adapting to the relevance of the tasks. In addition, the Board of

Perseroan per 31 Desember 2025, yaitu sebagai berikut:

Commissioners also distributes membership duties among the Company's committees as of December 31, 2025, as follows:

Nama Name	Komite Audit Audit Committee	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee
A. Helmy Faishal Zaini	-	-	-	Ketua Chairman
Abdullah Aufa Fuad	Ketua Chairman	-	-	-
Muhammad Haris Perdana	-	-	Anggota Member	-
Darmizal M.S.	-	-	Anggota Member	Anggota Member
Didid Noordiatmoko	Anggota Member	Ketua merangkap Anggota Chairperson and Member	-	Anggota Member

Rincian Tugas Komisaris Utama

Komisaris Utama bertugas untuk mengoordinasikan semua pelaksanaan tugas dan kegiatan Dewan Komisaris serta memiliki tugas sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Details of the Chief Commissioner's Duties

The President Commissioner is responsible for coordinating all the duties and activities of the Board of Commissioners and serves as Chair of the Integrated Governance Committee.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Danareksa merupakan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Danareksa. Selain itu, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga wajib melaporkan kepemilikan saham lebih dari 5% di perusahaan lain, khususnya di emiten dan perusahaan publik.

Pada tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham lebih dari 5% di emiten dan perusahaan publik lain.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Danareksa is a state-owned enterprise (SOE) whose shares are wholly owned (100%) by the Government of the Republic of Indonesia; therefore, no member of the Company's Board of Commissioners holds shares in Danareksa. Additionally, every member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is required to report shareholdings exceeding 5% in other companies, particularly in listed companies and public companies.

As of 2025, no member of the Board of Commissioners holds more than 5% of the shares in other listed companies or public companies.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memastikan transparansi dan akuntabilitas, Danareksa merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan BUMN mengatur secara jelas mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan milik negara, serta diatur lebih lanjut dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Danareksa Nomor KD-46/042/DIR/BPP dan Keputusan KEP-06/DK-DR/VIII/2022 yang berlaku sejak 16 Agustus 2022.

CONCURRENT POSITIONS ON THE BOARD OF COMMISSIONERS

To ensure transparency and accountability, Danareksa refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Corporate Governance of State-Owned Enterprises, which clearly regulates dual roles for members of the Board of Commissioners in state-owned enterprises, and is further regulated in PT Danareksa's Corporate Governance Policy No. KD-46/042/DIR/BPP and Decision KEP-06/DK-DR/VIII/2022, effective as of August 16, 2022.

Secara khusus, peraturan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah.
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Specifically, the regulations regarding concurrent positions for members of the Board of Commissioners stipulate the following:

1. Members of the Board of Directors at State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Private-Owned Enterprises.
2. Officials of political parties and/or legislative candidates/members and/or regional heads/deputy regional heads.
3. Other positions in accordance with the provisions of laws and regulations.
4. Other positions that may give rise to a conflict of interest.

The concurrent positions held by members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025, are shown in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan di Luar Danareksa** Concurrent Positions Outside Danareksa	**Rangkap Jabatan di Dalam Danareksa** Concurrent Positions within Danareksa
A. Helmy Faishal Zaini	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak ada None	Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Chair of the Integrated Governance Committee
Abdullah Aufa Fuad	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee
Muhammad Haris Perdana	Komisaris Commissioner	Wakil Sekretaris Pribadi Wakil Presiden RI Deputy Personal Secretary to the Vice President of the Republic of Indonesia	Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee
Didid Noordiatmoko	Komisaris Commissioner	Badan Supervisi Otoritas Jasa Keuangan Supervisory Board of the Financial Services Authority	1. Ketua merangkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi 2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi 3. Anggota Komite Audit 1. Chairperson and Member of the Nomination and Remuneration Committee 2. Member of the Integrated Governance Committee 3. Member of the Audit Committee
Darmizal M.S.	Komisaris Commissioner	1. Komisaris Utama PT Indonesia Cendekia Mandiri (ICMI Travel), 2022 – sekarang 2. Direktur Eksekutif PT Rama Investama Sejahtera, 2022 – sekarang 1. President Commissioner of PT Indonesia Cendekia Mandiri (ICMI Travel), 2022 – present 2. Executive Director of PT Rama Investama Sejahtera, 2022 – present	1. Anggota Komite Pemantau Risiko 2. Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi 1. Member of the Risk Monitoring Committee 2. Member of the Integrated Governance Committee

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

Sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi, Danareksa menyampaikan pengungkapan informasi mengenai hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham.

AFFILIATE RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

As a manifestation of its commitment to the principle of transparency, Danareksa discloses information regarding the affiliate relationships between members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Shareholders.

Nama & Jabatan Name & Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Danantara	BP BUMN State-Owned Enterprises Board
	Dewan Komisaris Board of Commissioners			
A. Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama President Commissioner	X	X	X	X
Abdullah Aufa Fuad Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X
Muhammad Haris Perdana Komisaris Commissioner	X	X	X	X
Didid Noordiatmoko Komisaris Commissioner	X	X	X	X
Darmizal M.S. Komisaris Commissioner	X	X	X	X
	Direksi Board of Directors			
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama President Director	X	X	X	X
Chris Soemijantoro Direktur Investasi 1 Investment Director 1	X	X	X	X
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Investment Director 2	X	X	X	X
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3 Investment Director 3	X	X	X	X
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko/Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management/Acting Director of Finance	X	X	X	X
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	X	X	X	X
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	X	X	X	X

x = Tidak Memiliki | Does not hold
v = Memilik | Holds

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Salah satu mekanisme pengawasan terhadap kegiatan operasional Danareksa dan sesuai *Board Manual* Dewan Komisaris bahwa rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap rapat Dewan Komisaris harus dibuatkan risalah rapat yang memuat pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (*dissenting opinion*), keputusan/kesimpulan rapat, serta alasan ketidakhadiran anggota Dewan Komisaris apabila ada.

Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. Frekuensi dan kehadiran Dewan Direksi serta agenda rapat Dewan Direksi di tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners Meeting Policy

One of the oversight mechanisms for Danareksa's operational activities, in accordance with the Board of Commissioners' Manual, stipulates that Board of Commissioners' meetings must be held regularly at least once a month. Minutes must be taken for every Board of Commissioners meeting, containing the opinions expressed during the meeting—whether supportive, unsupportive, or dissenting—as well as the meeting's decisions or conclusions, and the reasons for any Board of Commissioners' absence, if applicable.

The Board of Commissioners may also hold meetings at any time upon the request of one or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, specifying the matters to be discussed.

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Internal Board of Commissioners Meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 12 internal Board of Commissioners meetings. The frequency and attendance of the Board of Directors, as well as the agenda of Board of Directors meetings in 2025, can be seen in the table below:

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2025
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Internal Board of Commissioners Meetings in 2025

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
A. Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama President Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Abdullah Aufa Fuad Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Muhammad Haris Perdana Komisaris Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Didid Noordiatmoko Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	12	12	0	100

Nama & Jabatan Name & Position	**Periode Menjabat di Tahun 2025** Term of Office in 2025	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Jumlah Ketidakhadiran** Number of Absences	**Persentase Kehadiran** Attendance Percentage (%)
Darmizal M.S. **Komisaris** Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Robert Pakpahan Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	10	10	0	100
Ariani Vidya Sofjan Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2025 – 22 Juli 2025 January 1, 2025 – July 22, 2025	7	7	0	100
Rini Widyastuti Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 4 Juli 2025 January 1, 2025 – July 4, 2025	6	6	0	100
Barita Simanjuntak Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	10	10	0	100
Seppalga Ahmad Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 – 30 Desember 2025 November 12, 2025 – December 30, 2025	2	2	0	100
Bintoro Kunto Pardewo Komisaris Commissioner	10 Desember 2025 – 24 Desember 2025 December 10, 2025 – December 24, 2025	1	0	1	0

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Internal Board of Commissioners Meetings in 2025

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2025
Agenda for the 2025 Internal Meeting of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	• Pembahasan Usulan RKAP • Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Discussion of the Proposed Annual Budget • Monthly performance evaluation • Review of incoming correspondence and the Committee's assessment of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Rini Widyastuti 5. Didid Noordiatmoko
2	20 Februari 2025 February 20, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Monthly performance evaluation • Review of incoming correspondence and the Committee's review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Rini Widyastuti 5. Didid Noordiatmoko
3	20 Maret 2025 March 20, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Monthly performance evaluation • Review of incoming correspondence and the Committee's review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Rini Widyastuti 5. Didid Noordiatmoko
4	24 April 2025 April 24, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Monthly performance evaluation • Review of incoming correspondence and the Committee's review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Rini Widyastuti 5. Didid Noordiatmoko
5	22 Mei 2025 May 22, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Monthly performance evaluation • Review of incoming correspondence and the Committee's review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Rini Widyastuti 5. Didid Noordiatmoko
6	26 Juni 2025 June 26, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Monthly performance evaluation • Review of incoming correspondence and the Committee's review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Ariani Vidya Sofjan 4. Rini Widyastuti 5. Didid Noordiatmoko
7	24 Juli 2025 July 24, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Pembahasan Laporan SKAIT, dan Pemutakhiran SOP dan Kebijakan Internal Audit Danareksa • Pembahasan rotasi pengurus anak perusahaan Holding Danareksa • Monthly performance evaluation • Review of incoming correspondence and the Committee's review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners • Discussion of the SKAIT Report, and Updates to SOPs and Danareksa Internal Audit Policies • Discussion of the rotation of management at Danareksa Holding subsidiaries	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko
8	21 Agustus 2025 August 21, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan • Pembahasan Potensi NPL PPA	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
9	25 September 2025 September 25, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Pembahasan penunjukan KAP • Pembahasan Arahan RKAP 2026 dan Rencana Pelaksanaan rapat Komite TKT	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko
10	23 Oktober 2025 October 23, 2025	• Evaluasi kinerja bulanan • Pembahasan surat-surat masuk dan kajian oleh Komite terhadap usulan rekomendasi yang diajukan ke Dewan Komisaris • Monthly performance evaluation • Review of incoming correspondence and the Committee's review of proposed recommendations submitted to the Board of Commissioners	1. Didid Noordiatmoko 2. Yasmine Nasution 3. Dodi Hadiansyah 4. Gideon Adi Siallagan 5. Edward Tanujaya
11	20 November 2025 November 20, 2025	*On Boarding* Dewan Komisaris dan Pembahasan Isu Strategis dan Pending Matters Dewan Komisaris Onboarding of the Board of Commissioners and Discussion of Strategic Issues and Pending Matters of the Board of Commissioners	1. A. Helmy Faishal Zaini 2. Seppalga Ahmad 3. Abdullah Aufa Fuad 4. Muhammad Haris Perdana 5. Darmizal M.S.
12	11 Desember 2025 December 11, 2025	Pembahasan Pending Matters Dewan Komisaris Discussion of Pending Matters by the Board of Commissioners	1. A. Helmy Faishal Zaini 2. Seppalga Ahmad 3. Abdullah Aufa Fuad 4. Muhammad Haris Perdana 5. Darmizal M.S.

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

Dalam *Board Manual* Dewan Komisaris dijelaskan bahwa Dewan Komisaris dapat menyelenggarakan rapat dengan mengundang Direksi, yang selanjutnya disebut sebagai Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Informasi mengenai frekuensi, tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi, serta agenda rapat gabungan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at Joint Meetings

The Board of Commissioners Manual explains that the Board of Commissioners may hold meetings by inviting the Board of Directors, hereinafter referred to as Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Commissioners held a total of 12 (twelve) joint meetings with the Board of Directors. Information regarding the frequency and attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the agenda of these joint meetings, is presented in the following table:

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
A. Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama President Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Abdullah Aufa Fuad Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Muhammad Haris Perdana Komisaris Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Didid Noordiatmoko Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	12	12	0	100
Darmizal M.S. Komisaris Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Robert Pakpahan Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	9	9	0	100
Ariani Vidya Sofjan Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2025 – 22 Juli 2025 January 1, 2025 – July 22, 2025	7	7	0	100
Rini Widyastuti Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 4 Juli 2025 January 1, 2025 – July 4, 2025	6	6	0	100
Barita Simanjuntak Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	9	9	0	100
Seppalga Ahmad Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 – 30 Desember 2025 November 12, 2025 – December 30, 2025	2	2	0	100
Bintoro Kunto Pardewo Komisaris Commissioner	10 Desember 2025 – 24 Desember 2025 December 10, 2025 – December 24, 2025	1	0	1	0

Agenda Rapat Gabungan

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dilakukan 1 kali dalam 1 bulan yang dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Joint Meeting Agenda

Agenda for the 2025 Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Board of Commissioners and the Board of Directors.

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	1. Tinjauan Manajemen terkait implementasi SMAP; dan 2. Update Persiapan Paparan RUPS Pengesahan RKAP 2025 Danareksa. 1. Management review regarding the implementation of SMAP; and 2. Update on Preparations for the General Meeting of Shareholders to Approve Danareksa's 2025 Annual Budget Plan.
2	24 Februari 2025 February 24, 2025	1. Updated Kinerja Tahun 2024 (Unaudited) PT Danareksa (Persero); dan 2. Tinjauan Manajemen terkait implementasi SMAP. 1. Updated 2024 Performance (Unaudited) of PT Danareksa (Persero); and 2. Management Review regarding the implementation of SMAP.
3	26 Maret 2025 March 26, 2025	1. Pembahasan kinerja bulan Januari dan Februari 2025; dan 2. Progres inisiatif strategis Danareksa. 1. Discussion of performance for January and February 2025; and 2. Progress on Danareksa's strategic initiatives.
4	29 April 2025 April 29, 2025	1. Laporan Kinerja Periode TW I Tahun 2025; dan 2. Laporan Kinerja Tahun 2024 Audited. 1. Performance Report for the First Quarter of 2025; and 2. Audited 2024 Performance Report.
5	27 Mei 2025 May 27, 2025	1. Pembahasan Laporan Kinerja Konsolidasian Danareksa Holding; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Danareksa Induk; 3. Highlights Pengelolaan Anggota Holding BUMN Danareksa; 4. Laporan Penerapan Manajemen Risiko; dan 5. Laporan Pelaksanaan Pengelolaan HC dan IT. 1. Discussion of Danareksa Holding's Consolidated Performance Report; 2. Discussion of Danareksa Induk's Performance Report; 3. Highlights of the Management of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members; 4. Risk Management Implementation Report; and 5. Report on the Implementation of HC and IT Management.

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
6	17 Juni 2025 June 17, 2025	Pembahasan Persiapan RUPS TB 2024. Discussion on Preparations for the 2024 Annual General Meeting of Shareholders.
7	28 Juli 2025 July 28, 2025	Pembahasan Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025. Discussion of Performance for the Second Quarter of 2025.
8	8 Agustus 2025 August 8, 2025	Pembahasan Kinerja Bulan Juni 2025. Discussion of Performance for June 2025.
9	2 September 2025 September 2, 2025	Update Kinerja per Juli Tahun 2025. Performance Update as of July 2025.
10	28 Oktober 2025 October 28, 2025	Pembahasan Draft 1 Buku RKAP Tahun 2026 dan Laporan Manajemen Triwulan III Tahun 2025. Discussion of Draft 1 of the 2026 Budget Plan and the Q3 2025 Management Report.
11	19 November 2025 November 19, 2025	1. *Onboarding* Dewan Komisaris dan Direksi; dan 2. Pembahasan Draft RKAP Tahun 2026 PT Danareksa (Persero) 1. *Onboarding* of the Board of Commissioners and Board of Directors; and 2. Discussion of the Draft 2026 RKAP of PT Danareksa (Persero)
12	23 Desember 2025 December 23, 2025	1. Pembahasan Draft Ketiga RKAP Tahun 2026 PT Danareksa (Persero); dan 2. Rebra*nding* Danareksa. 1. Discussion of the Third Draft of the 2026 Annual Business Plan of PT Danareksa (Persero); and 2. Danareksa *Rebranding*.

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2025, Danareksa telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 yang dilaksanakan pada 30 Januari 2025 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025

Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at General Shareholders' Meetings

Throughout 2025, Danareksa held two (2) General Shareholders' Meetings (GSMs): the GSM on the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), held on January 30, 2025, and the 2024 Annual GSM, held on June 30, 2025.

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris Pada RUPS
Frequency and Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
A. Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama President Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	-	-	-	-
Abdullah Aufa Fuad Komisaris Independen Independent Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	-	-	-	-
Muhammad Haris Perdana Komisaris Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	-	-		-
Didid Noordiatmoko Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Darmizal M.S. **Komisaris** Commissioner	12 November 2025 – 31 Desember 2025 November 12, 2025 – December 31, 2025	-	-	-	-
Robert Pakpahan Komisaris Utama President Commissioner	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	2	2	0	100
Ariani Vidya Sofjan Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2025 – 22 Juli 2025 January 1, 2025 – July 22, 2025	2	2	0	100

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Rini Widyastuti Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 4 Juli 2025 January 1, 2025 – July 4, 2025	2	2	0	100
Barita Simanjuntak Komisaris Commissioner	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	2	2	0	100

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham

Informasi terkait agenda RUPS dapat dilihat pada sub bab RUPS.

Agenda of the General Meeting of Shareholders

Information regarding the AGM agenda can be found in the AGM section at.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan

Sesuai dengan *Board Manual* Dewan Komisaris yang sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 43, Danareksa menyelenggarakan Program Orientasi/Pengenal yang komprehensif bagi anggota Dewan Komisaris yang baru. Program ini bertujuan untuk memastikan anggota Dewan Komisaris memiliki pemahaman yang mendalam mengenai struktur, kebijakan, operasional Perusahaan terutama terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Dewan Komisaris.

PROGRAM ORIENTATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policies

In accordance with the Board Manual of the Board of Commissioners, which aligns with the provisions set forth in Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, Article 43, Danareksa conducts a comprehensive Orientation/Introduction Program for new members of the Board of Commissioners of . This program aims to ensure that members of the Board of Commissioners have a deep understanding of the Company's structure, policies, and operations, particularly regarding the performance of their duties and responsibilities as members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Orientasi Dewan Komisaris Tahun 2025

Di tahun 2025 terdapat pergantian Dewan Komisaris baik Komisaris Utama maupun Anggota Dewan Komisaris, Danareksa melakukan program orientasi kepada Ketua Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris baru.

Implementation of the 2025 Board of Commissioners Orientation

In 2025, there was a change in the Board of Commissioners, including both the Chairman and members of the Board of Commissioners; Danareksa conducted an orientation program for the new Chairman and members of the Board of Commissioners.

No	Nama & Jabatan Name & Position	Lokasi dan Tanggal Location and Date
1	**Helmy Faishal Zaini** Komisaris Utama President Commissioner	Ruang Breakout Lt 20, Menara Danareksa 03 Desember 2025 Breakout Room, 20th Floor, Danareksa Tower December 3, 2025
2	**Abdullah Aufa Fuad** Komisaris Independen Independent Commissioner	
3	**Muhammad Haris Perdana** Komisaris Commissioner	
4	**Darmizal M.S.** Komisaris Commissioner	
5	**Didid Noordiatmoko** Komisaris Commissioner	

Adapun program pengenalan Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh BUMN;
2. Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal yang tidak diperbolehkan.

PROGRAM PELATIHAN DAN /ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Diuraikan dalam *Board Manual* Dewan Komisaris bahwa Dewan Komisaris dapat mengikuti kegiatan program pengembangan baik direncanakan sendiri, penugasan, maupun undangan pihak ketiga. Program ini bertujuan memberikan memberikan wawasan baru bagi Dewan Komisaris melalui pendidikan, pelatihan, seminar, lokakarya, *workshop*, konferensi, dan lain-lain untuk meningkatkan kapasitas Perseroan dalam lingkungan usaha yang kompetitif, serta memberikan kesempatan untuk membangun jaringan dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan kegiatan pelatihan dan/atau untuk anggota Dewan Komisaris. Namun dikarenakan adanya pengangkatan Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris baru di akhir tahun 2025, maka hingga akhir tahun 2025 untuk Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris baru belum mendapatkan pelatihan.

The Board of Commissioners' orientation program includes:

1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by SOEs;
2. An overview of the SOE regarding its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short- and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. Information regarding delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including the audit committee; and
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as prohibited acts.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Policy on Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Manual stipulates that the Board of Commissioners may participate in development programs, whether self-initiated, assigned, or through invitations from third parties . This program aims to provide new insights to the Board of Commissioners through education, training, seminars, workshops, conferences, and other activities to enhance the Company's capabilities in a competitive business environment, as well as to provide opportunities for networking to empower existing organizational resources, thereby transforming the Company into a high-performing organization.

Training and/or Competency Development for the Board of Commissioners in 2025

Throughout 2025, training and/or competency enhancement activities were conducted for members of the Board of Commissioners. However, due to the appointment of a new Chairman of the Board of Commissioners and new members of the Board of Commissioners at the end of 2025, the new Chairman and members had not yet received training by the end of 2025.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025
Competency Development of the Board of Commissioners as of December 31, 2025

Nama & Jabatan Name & Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu Date	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
A. Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama President Commissioner	Diangkat pada tanggal 12 November 2025 dan belum mendapatkan pelatihan Appointed on November 12, 2025, and has not yet received training			
Abdullah Aufa Fuad Komisaris Independen Independent Commissioner				
Muhammad Haris Perdana Komisaris Commissioner				
Darmizal M.S. Komisaris Commissioner				
Didid Noordiatmoko Komisaris Commissioner	*Sustainability Reporting for Executives*	17 – 18 Juli 2025 July 17–18, 2025	*Online*	Ikatan Akuntan Indonesia

KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS SERTA TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2025

1. Keputusan Dewan Komisaris Tahun 2025
   a. Penunjukan Plt. Direktur Keuangan PT Danareksa (Persero)
   b. Perubahan Komite Pemantau Risiko
   c. Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi
   d. Perubahan Komite Tata Kelola Terintegrasi
   e. Tata Tertib Dewan Komisaris
   f. Perubahan Susunan Anggota Komite Audit
   g. Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
   h. Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko
   i. Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
   j. Pembagian Tugas Dewan Komisaris

2. Rekomendasi Dewan Komisaris
   a. Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan PMN 2025
   b. Tanggapan atas Rencana Pendirian Anak Perusahaan untuk Pengembangan Bisnis Tekstil
   c. Persetujuan Penerbitan Surat Utang 2025
   d. Penunjukan Lembaga Pemeringkat Independen dalam pelaksanaan Penilaian Tingkat Kesehatan PT Danareksa (Persero) Tahun 2024
   e. Tanggapan atas Penambahan Penyertaan Modal Negara Berupa Barang Milik Negara ke Dalam Modal Saham PT Danareksa (Persero)
   f. Tanggapan atas Penurunan Kenaikan Manfaat, Pembatasan Penghasilan Dasar Pensiun dan

DECISIONS, RECOMMENDATIONS, AND THE PERFORMANCE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS FOR 2025

1. Decisions of the Board of Commissioners for 2025
   a. Appointment of Acting Chief Financial Officer of PT Danareksa (Persero)
   b. Changes to the Risk Monitoring Committee
   c. Changes to the Nomination and Remuneration Committee
   d. Changes to the Integrated Governance Committee
   e. Rules of Procedure of the Board of Commissioners
   f. Changes to the Composition of the Audit Committee
   g. Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee
   h. Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee
   i. Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee
   j. Division of Duties of the Board of Commissioners

2. Recommendations of the Board of Commissioners
   a. Board of Commissioners' Response to the 2025 State Capital Injection Proposal
   b. Response to the Plan to Establish a Subsidiary for Textile Business Development
   c. Approval of the 2025 Bond Issuance
   d. Appointment of an Independent Rating Agency for the 2024 Financial Health Assessment of PT Danareksa (Persero)
   e. Response to the Addition of State Capital Contribution in the Form of State-Owned Assets to the Share Capital of PT Danareksa (Persero)
   f. Response to the Reduction of Benefit Increases, Limitation of Basic Pension Income, and Limitation

pembatasan Kepesertaan Dalam Rangka Melengkapi Permohonan Pengesahan Perubahan Peraturan Dana Pensiun PT Danareksa (Persero)

3. Pelaksanaan Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris Tahun 2025
   Selama tahun 2025 pelaksanaan tugas Dewan Komisaris diantaranya:
   a. Melaksanakan Rapat Internal Dewan Komisaris dan rapat bersama Direksi;
   b. Melakukan evaluasi kinerja operasi, keuangan, pencapaian anggaran (RKAP) serta evaluasi pelaksanaan mandat dan strategi bisnis ;
   c. Memberikan tanggapan dan persetujuan atas permohonan dari Direksi;
   d. Memberikan arahan yang dapat ditindaklanjuti oleh Direksi;
   e. Melakukan pemantauan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dalam pelaksanaan kegiatan usaha;
   f. Menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
   g. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pemeriksaan baik oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
   h. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
   i. Menyampaikan hasil telaahan dan persetujuan atas RKAP; dan
   j. Menyampaikan laporan pengawasan atas pelaksanaan RKAP, tindak lanjut arahan Pemegang Saham dan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan yang tepat waktu.

   Pelaksanaan Tugas di sepanjang tahun 2025 ditunjukkan melalui realisasi KPI Dewan Komisaris yang tercapai 100% atau sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam Kontrak Manajemen Dewan Komisaris Tahun 2025.

4. Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Tahun 2025
   Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja sebanyak 6 (enam) kali ke Kawasan Industri maupun di kawasan anggota holding Danareksa yaitu:

of Membership in Connection with the Submission of the Application for Approval of Amendments to the PT Danareksa (Persero) Pension Fund Regulations

3. Performance of Duties & Responsibilities of the Board of Commissioners in 2025
   During 2025, the duties of the Board of Commissioners included:
   a. Conducting internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors;
   b. Conducting evaluations of operational and financial performance, budget achievement (RKAP), as well as the implementation of mandates and business strategies;
   c. Providing feedback and approval on requests from the Board of Directors;
   d. Providing actionable guidance to the Board of Directors;
   e. Monitoring the application of good governance principles in the conduct of business activities;
   f. Reviewing periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the Annual Report;
   g. Oversee the implementation of follow-up actions on audit findings, whether from internal or external auditors;
   h. Submitting the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
   i. Submitting the results of the review and approval of the Annual Work Plan and Budget (AWPB); and
   j. Submitting oversight reports on the implementation of the Annual Work Plan and Budget (AWPB), follow-up on Shareholders' directives, and the timely achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPIs).

   The performance of duties throughout 2025 is demonstrated through the achievement of the Board of Commissioners' KPIs at 100% or in accordance with the targets set forth in the 2025 Board of Commissioners Management Contract.

4. Board of Commissioners' Working Visits in 2025
   Throughout 2025, the Board of Commissioners and its bodies conducted 6 (six) working visits to industrial estates as well as to the areas of Danareksa's holding company members, namely:

No	Tanggal Date	Keterangan Kunjungan Dewan Komisaris Details of the Board of Commissioners' Visit
1	07 Januari 2025 January 7, 2025	PT Nindya Karya, Sumatera Utara PT Nindya Karya, North Sumatra
2	08 Januari 2025 January 8, 2025	PT Kawasan Industri Medan, Sumatera Utara PT Kawasan Industri Medan, North Sumatra
3	14 Mei 2025 May 14, 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara, Jakarta

No	Tanggal Date	Keterangan Kunjungan Dewan Komisaris Details of the Board of Commissioners' Visit
4	25 November 2025 November 25, 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, Jawa Timur PT Surabaya Industrial Estate Rungkut, East Java
5	27 November 2025 November 27, 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma, Jawa Tengah PT Kawasan Industri Wijayakusuma, Central Java
6	18 Desember 2025 December 18, 2025	PT Kawasan Industri Terpadu Batang, Jawa Tengah PT Kawasan Industri Terpadu Batang, Central Java

5. Tanggapan dan Persetujuan Dewan Komisaris
   a. Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Triwulan IV Tahun 2024, Triwulan I, II Tahun 2025
   b. Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen Tahun 2024, Triwulan I, II Tahun 2025
   c. Pemberitahuan Masa Berakhirnya Jabatan Dewan Komisaris Danareksa
   d. Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penggabungan Usaha PT PPA Finance ke dalam PT Danareksa Finance dalam rangka Penatakelolaan Perusahaan-Perusahaan dalam Holding Danareksa
   e. Usulan Pejabat Definitif, Pengangkatan Kembali Dewan Komisaris dan Direksi, Pengalihan Jabatan Direksi, Calon Komisaris, Calon Anggota Direksi, Usulan Penambahan dan Perubahan Nomenklatur Anak Perusahaan

5. Response and Approval of the Board of Commissioners
   a. Submission of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) for the Fourth Quarter of 2024 and the First and Second Quarters of 2025
   b. Board of Commissioners' Response to the Management Report for 2024, and the First and Second Quarters of 2025
   c. Notice of the Expiration of the Term of Office of the Board of Commissioners of Danareksa
   d. Board of Commissioners' Response to the Plan to Merge PT PPA Finance into PT Danareksa Finance in the Context of Restructuring Companies within the Danareksa Holding
   e. Proposal for Permanent Officers, Reappointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, Transfer of Directors' Positions, Commissioner Candidates, Director Candidates, Proposal for Additions and Changes to the Nomenclature of Subsidiaries

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS DAN DASAR PENILAIANNYA

Prosedur penilaian kinerja

Hingga akhir Desember 2025, terdapat 4 (empat) komite di bawah Dewan Komisaris sebagai berikut:
1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Risiko
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33 /POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP. RUPS wajib menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) bagi Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BASIS FOR EVALUATION

Performance evaluation procedures

As of the end of December 2025, there are 4 (four) committees under the Board of Commissioners as follows:
1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Monitoring Committee
4. Integrated Governance Committee

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.

The Board of Commissioners is required to prepare an Annual Work Plan and Budget, which is an integral part of the Annual Work Plan and Budget (RKAP). The General Meeting of Shareholders (GMS) must establish Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of

bersangkutan. KPI merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria yang digunakan

Kriteria penilaian yang digunakan mencakup empat aspek utama adalah sebagai berikut: Tingkat Kehadiran, Peningkatan Kompetensi Organ Dewan Komisaris & Kunjungan Kerja, dan Penugasan Organ Dekom.

1. **Tingkat Kehadiran**: Aspek ini menekankan pada nilai komitmen dan partisipasi anggota komite dalam menjalankan tugas pengawasan dengan mengukur disiplin, komitmen, dan kontribusi aktif anggota komite dengan mempertimbangkan indikator persentase kehadiran dalam rapat komite, kehadiran dalam rapat baik rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dan rapat lainnya, partisipasi aktif dalam pembahasan, ketepatan waktu kehadiran.

2. **Kompetensi Organ Dewan Komisaris & Kunjungan Kerja**: Aspek ini menilai upaya pengembangan kapasitas, kapabilitas dan keterlibatan komite dalam fungsi pengawasan langsung dari anggota komite dengan menggunakan indikator keikutsertaan dalam pelatihan/seminar/*workshop*/sertifikasi profesional yang relevan, jumlah, kualitas kunjungan/relevansi kunjungan dengan isu strategis atau risiko ke unit kerja/proyek, laporan hasil kunjungan dan rekomendasi yang diberikan dan tindak lanjut atas temuan lapangan sebagai upaya dalam memastikan kompetensi anggota komite selalu relevan dengan perkembangan regulasi, risiko, dan dinamika bisnis dan memperkuat fungsi oversight melalui pemahaman langsung terhadap operasional perusahaan.
3. **Penugasan Organ Dewan Komisaris**: Aspek ini mencakup akuntabilitas dan mengukur efektivitas serta kontribusi komite dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan indikator ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kalitas hasil kajian atau rekomendasi

Commissioners based on proposals from the relevant Board of Commissioners. KPIs serve as a measure of the success of the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for supervision and providing advice in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Criteria Used

The evaluation criteria used cover four main aspects, as follows: Attendance Rate, Enhancement of the Board of Commissioners' Competency & Work Visits, and Assignments of the Board of Commissioners.

1. **Attendance Rate**: This aspect emphasizes the level of commitment and participation of committee members in performing their oversight duties by measuring discipline, commitment, and active contributions of committee members, taking into account indicators such as the percentage of attendance at committee meetings, attendance at meetings—including joint meetings with the Board of Commissioners and other meetings—active participation in discussions, and punctuality.
2. **Competence of the Board of Commissioners & Field Visits**: This aspect evaluates efforts to develop the capacity, capabilities, and engagement of the committee in its direct oversight functions, using indicators such as participation in relevant training, seminars, workshops, and professional certifications, the number, quality of visits, and the relevance of visits to strategic issues or risks at business units/projects, reports on visit outcomes and recommendations provided, and follow-up on field findings as efforts to ensure committee members' competencies remain relevant to regulatory developments, risks, and business dynamics, and to strengthen oversight functions through direct understanding of company operations.
3. **Assignments of the Audit Committee**: This aspect covers accountability and measures the effectiveness and contribution of the committee in supporting the Board of Commissioners' oversight function in carrying out specific tasks assigned by the Board of Commissioners, taking into account indicators of timeliness in completing tasks, and the quality of review results or recommendations

Capaian

Achievements

No	Aspek & Parameter Aspect & Parameter	Satuan Output Output Unit	Bobot Weight	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Capaian Achievemen (%)	Skor Capaian Tahun 2025 Achievement Score for 2025 (%)
	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE						
1	Tingkat Kehadiran Attendance Rate						
	a. Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Kehadiran Attendance	12	12	12	1	12
	b. Rapat Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Directors Meeting	Kehadiran Attendance	12	12	12	1	12
	c. RUPS RKAP AGM on the Annual Budget Plan	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1
	d. RUPS Laporan Tahunan Annual General Meeting (AGM)	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1
	e. Rapat Komite & SPI Committee & SPI Meeting	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1
	f. Rapat Partnership Partnership Meeting	Kehadiran Attendance	12	12	12	1	12
2	Peningkatan Kompetensi Organ Dewan Komisaris & Kunjungan Kerja Competency Development for the Board of Commissioner & working visit						
	a. Pengembangan Kompetensi Organ Dewan Komisaris Development of the Board of Commissioner Competencies	Partisipasi Participation	10	3	3	1	10
	b. Laporan Hasil Kunjungan Visit Report	Laporan Report	3	3	3	1	3
3	Penugasan Organ Dewan Komisaris Assignment of Board of Commissioners Members						
	a. Pelaporan Bulanan/ Triwulanan/Semesteran Monthly/Quarterly/Semester Reports	Laporan Report	12	12	12	1	12
	b. Telaah/ Kajian/Kebijakan Analysis/Study/Policy	Telaah Analysis	36	12	12	1	36
	c. Risalah Rapat Komite Committee Meeting Minutes	Risalah Minutes	12	12	12	1	12
JUMLAH **TOTAL**			**100**				**100**
	KOMITE PEMANTAU RISIKO RISK MONITORING COMMITTEE						
1	Tingkat Kehadiran Attendance Rate						
	a. Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Kehadiran Attendance	12	12	12	1	12
	b. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	Kehadiran Attendance	12	12	12	1	12
	c. RUPS RKAP AGM on the Annual Budget Plan	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1
	d. RUPS Laporan Tahunan Annual General Meeting	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1
	e. Rapat Komite dan Divisi Risiko Risk Committee and Division Meeting	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1

No	Aspek & Parameter Aspect & Parameter	Satuan Output Output Unit	Bobot Weight	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Capaian Achievemen (%)	Skor Capaian Tahun 2025 Achievement Score for 2025 (%)
2	Peningkatan Kompetensi Organ Dewan Komisaris & Kunjungan Kerja Competency Development for the Board of Commissioner & working visit						
	a. Pengembangan Kompetensi Organ Dewan Komisaris Development of the Board of Commissioner Competencies	Partisipasi Participation	10	3	3	1	10
	b. Laporan Hasil Kunjungan Visit Report	Laporan Report	3	3	3	1	3
3	Penugasan Organ Dewan Komisaris Assignment of Board of Commissioners Members						
	a. Pelaporan Bulanan/Triwulanan/Semesteran Monthly/Quarterly/Semester Reports	Laporan Report	12	12	12	1	12
	b. Telaah/Kajian/Kebijakan Analysis/Study/Policy	Telaah Analysis	36	12	12	1	36
	c. Risalah Rapat Komite Committee Meeting Minutes	Risalah Review	12	12	12	1	12
JUMLAH **TOTAL**			**100**				**100**
	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE						
1	Tingkat Kehadiran Attendance Rate						
	a. Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings	Kehadiran Attendance	12	12	12	1	12
	b. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	Kehadiran Attendance	12	12	12	1	12
	c. RUPS RKAP AGM on the Annual Budget Plan	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1
	d. RUPS Laporan Tahunan Annual General Meeting	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1
	e. Rapat Komite dan Divisi SDM Human Resources Committee and Division Meeting	Kehadiran Attendance	1	1	1	1	1
2	Peningkatan Kompetensi Organ Dewan Komisaris & Kunjungan Kerja Competency Development for the Board of Commissioner & Working Visit						
	a. Pengembangan Kompetensi Organ Dewan Komisaris Development of the Board of Commissioner Competencies	Partisipasi Participation	10	3	3	1	10
	b. Laporan Hasil Kunjungan Visit Report	Laporan Report	3	3	3	1	3
3	Penugasan Organ Dewan Komisaris Assignment of Board of Commissioners Members						
	a. Pelaporan Bulanan/Triwulanan/Semesteran Monthly/Quarterly/Semester Reports	Laporan Report	12	12	12	1	12
	b. Telaah/Kajian/Kebijakan Analysis/Study/Policy	Telaah Analysis	36	12	12	1	36
	c. Risalah Rapat Komite Committee Meeting Minutes	Risalah Review	12	12	12	1	12
JUMLAH **TOTAL**			**100**				**100**

No	Aspek & Parameter Aspect & Parameter	Satuan Output Output Unit	Bobot Weight	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Capaian Achievemen (%)	Skor Capaian Tahun 2025 Achievement Score for 2025 (%)
	KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE						
1	Tingkat Kehadiran Attendance Rate						
	Rapat Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Meetings	Kehadiran Attendance	60	3	3	1	60
2	Peningkatan Kompetensi Organ Dewan Komisaris & Kunjungan Kerja Competency Development for the Board of Commissioner & Working Visit						
	a. Pengembangan Kompetensi Organ Dewan Komisaris Development of the Board of Commissioner Competencies	Partisipasi Participation	10	3	3	1	10
	b. Laporan Hasil Kunjungan Visit Report	Laporan Report	10	3	3	1	10
3	Penugasan Organ Dewan Komisaris Assignment of Board of Commissioners Members						
	a. Pelaporan Bulanan/Triwulanan/Semesteran Monthly/Quarterly/Semester Reports	Laporan Report	12	12	1	10	12
	b. Risalah Rapat Komite Committee Meeting Minutes	Telaah Review	12	12	1	10	12
JUMLAH **TOTAL**			**100**				**100**

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

1. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil kepentingan serta keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain honorarium dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh RUPS.

2. Para anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai berikut:
   a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
   b. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif;
   c. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
   d. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS/Pemegang Saham pada awal pengangkatan yang diperbaharui setiap awal tahun.

MANAGEMENT OF CONFLICTS OF INTEREST

1. Each member of the Board of Commissioners is prohibited from engaging in transactions involving conflicts of interest and from deriving personal interests or benefits from the Company's activities, other than the honorarium and benefits received as a member of the Board of Commissioners as determined by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Commissioners may not hold concurrent positions as follows:
   a. Member of the Board of Directors of a Regionally Owned Enterprise or a Privately Owned Enterprise;
   b. Political party officials and/or legislative members;
   c. Other positions as stipulated by applicable laws and regulations; or
   d. Other positions that may give rise to a direct or indirect conflict of interest with the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.
3. The Board of Commissioners signs a statement declaring that they have no conflicts of interest and discloses in writing any matters that could potentially create a conflict of interest for them, submitting this to the General Meeting of Shareholders at the beginning of their term, to be renewed at the start of each year.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terhadap pengurusan dan pengelolaan Perseroan, memastikan aktivitas bisnis Perseroan dapat berjalan dengan baik, melaksanakan Governansi pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, serta bertugas menjadi perwakilan Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero).

BOARD MANUAL: PEDOMAN DAN TATA TERTIB DIREKSI

Pedoman kerja dan tata tertib Direksi PT Danareksa (Persero) diatur dalam Keputusan Direksi No. KD-44/044/HC tanggal 10 November 2020. Dokumen *Board Manual* tersebut menjadi acuan utama bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, serta sesuai dengan prinsip-prinsip governansi. Ruang lingkup yang diatur dalam *Board Manual* terkait dengan Direksi mencakup, antara lain:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan Direksi dan Persyaratan lain Anggota Direksi
3. Komposisi dan Keanggotaan Direksi
4. Masa Jabatan Direksi
5. Pengunduran Diri Anggota Direksi
6. Rangkap Jabatan Direksi
7. Waktu Kerja, Independensi dan Etika Jabatan Direksi

The Board of Directors is the Company's governing body responsible for the management and administration of the Company, ensuring the Company's business operations run smoothly, implementing corporate governance at all organizational levels, and acting as the Company's representative both in and out of court in accordance with the Articles of Association.

LEGAL BASIS

1. Law No. 1 of 2025 on the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Articles of Association of PT Danareksa (Persero).

BOARD MANUAL: GUIDELINES AND RULES OF PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

The work guidelines and rules of procedure for the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) are stipulated in Board of Directors Decision No. KD-44/044/HC dated November 10, 2020. The Board Manual serves as the primary reference for the Board of Directors in performing its management and governance functions in a professional and transparent manner, in accordance with corporate governance principles. The scope of the Board Manual regarding the Board of Directors includes, among others:

1. Functions of the Board of Directors
2. Requirements for the Board of Directors and Other Requirements for Board Members
3. Composition and Membership of the Board of Directors
4. Term of Office of the Board of Directors
5. Resignation of Board Members
6. Concurrent Positions of Directors
7. Working Hours, Independence, and Ethics of the Board of Directors

8. Organisasi, Pembidangan Kepengurusan, Hak, Wewenang, Tugas Dan Kewajiban Direksi
9. Rapat Direksi
10. Evaluasi Kinerja Direksi
11. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas Direksi
12. Organ pendukung Direksi
13. Tata Laksana Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris
14. Tata Laksana Hubungan dengan Anak Perusahaan

KRITERIA DAN PROSEDUR PENGANGKATAN SERTA PEMBERHENTIAN DIREKSI

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia BUMN, serta diatur lebih lanjut dalam Kebijakan Tata Kelola Perusahaan PT Danareksa Nomor KD-46/042/DIR/BPP dan Keputusan KEP-06/DK-DR/VIII/2022 yang berlaku sejak 16 Agustus 2022.

Direksi diangkat dan diberhentikan oleh pemegang saham, yaitu Pemerintah Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Danantara dan Badan Pengaturan BUMN (BP BUMN). Oleh karena itu, informasi mengenai kriteria pengangkatan Direksi, sepenuhnya adalah kewenangan dari Danantara dan BP BUMN.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi PT Danareksa (Persero) ditetapkan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan, tanpa mengurangi kewenangan Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dan kepentingan Perseroan. Ketentuan mengenai masa jabatan Direksi tercantum dalam *Board Manual*.

JUMLAH DAN KOMPOSISI DIREKSI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, terdapat perubahan susunan Direksi sejalan dengan keputusan Pemegang Saham. Berikut kronologi perubahan susunan Direksi dan susunan Direksi per 31 Desember 2025.

8. Organization, Division of Management Responsibilities, Rights, Authorities, Duties, and Obligations of the Board of Directors
9. Board Meetings
10. Board Performance Evaluation
11. Board Member Orientation and Capacity Building Programs
12. Supporting Bodies of the Board of Directors
13. Regulations Governing the Working Relationship Between the Board of Directors and the Board of Commissioners
14. Regulations Governing Relations with Subsidiaries.

CRITERIA AND PROCEDURES FOR THE APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The procedures for the appointment and dismissal of the Board of Directors are carried out in accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 on the Organizational Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises, and are further regulated in PT Danareksa's Corporate Governance Policy No. KD-46/042/DIR/BPP and Decision KEP-06/DK-DR/VIII/2022, effective as of August 16, 2022.

The Board of Directors is appointed and dismissed by the shareholders, namely the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by Danantara and the State-Owned Enterprises Regulatory Agency (BP BUMN). Therefore, information regarding the criteria for the appointment of the Board of Directors is entirely within the authority of Danantara and BP BUMN.

TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The term of office for members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) is set at 5 (five) years and may be reappointed for one additional term, without prejudice to the Shareholders' authority to remove them at any time as deemed necessary and in the best interests of the Company. Provisions regarding the term of office of the Board of Directors are set forth in the Board Manual.

NUMBER AND COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2025

Throughout 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors in accordance with the Shareholders' decision. The following is a chronology of changes in the composition of the Board of Directors and the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025.

Kronologi Perubahan Susunan Direksi Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Board of Directors Throughout 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Notes
Basaria Martha Juliana Direktur Keuangan Chief Financial Officer	1 Januari 2025–30 April 2025 Periode Kesatu January 1, 2025–April 30, 2025 First Term	Mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2025 Resigned on April 30, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	05 Mei 2025 -31 Desember 2025 Periode Kesatu May 5, 2025 – December 31, 2025 First Term	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Keuangan Appointed as Acting Director of Finance
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	01 Januari 2025–09 Oktober 2025 Periode Kesatu January 1, 2025–October 9, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya sejak tanggal 09 Oktober 202 Honorably dismissed from his position effective October 9, 2025
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	16 Oktober 2025–17 November 2025 Periode Kesatu October 16, 2025–November 17, 2025 First Term	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur SDM & Hukum Appointed as Acting Director of HR & Legal Affairs
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	17 November 2025–31 Desember 2025 Periode Kesatu November 17, 2025–December 31, 2025 First Term	Mulai Menjabat sejak 17 November 2025 Assumed Office on November 17, 2025

Susunan Direksi per 31 Desember 2025
Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Menjabat Term of Office and Period of Service
Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: SK-31/MBU/02/2023 Decision of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) No.: SK-31/MBU/02/2023	2023 – 2028 Periode Kesatu 2023–2028 First Term
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-183/MBU/06/2021 Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-183/MBU/06/2021	2021 – 2026 Periode Kesatu 2021–2026 First Term
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-369/MBU/12/2023 Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-369/MBU/12/2023	2023 – 2028 Periode Kesatu 2023–2028 First Term
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-369/MBU/12/2023 Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-369/MBU/12/2023	2023 – 2028 Periode Kesatu 2023–2028 First Term
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management and Acting Director of Finance	1. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-369/MBU/12/2023 2. Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Keuangan PT Danareksa (Persero) berdasarkan surat No. S-56/CS/DR/04/2025 1. Decision of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-369/MBU/12/2023 2. Appointed as Acting Director of Finance of PT Danareksa (Persero) based on letter No. S-56/CS/DR/04/2025	2023 – 2028 Periode Kesatu Direktur Manajemen Risiko 2023 – 2028 First Term as Director of Risk Management
Andi Seto Gadhista Asapa	Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Decision of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025	2025 – 2028 Periode Kesatu 2025 – 2028 First Term

Sampai dengan Laporan Tahunan ini disahkan dan dilaporkan kepada Pemegang Saham, tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi Perusahaan. Profil masing-masing Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

As of the date this Annual Report was approved and submitted to the Shareholders, there have been no changes in the composition and structure of the Company's Board of Directors. The profiles of each Director can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

INDEPENDENSI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi yang menjabat di tahun 2025 telah menyatakan independensinya dalam surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang ditandatangani pada awal pengangkatan dan diperbaharui setiap tahun. Anggota Direksi juga berkewajiban untuk melapor apabila terjadi perubahan status yang mempengaruhi independensinya termasuk apabila terdapat rangkap jabatan maupun adanya perubahan kepemilikan saham baik pribadi maupun keluarga di Perseroan dan/atau Perusahaan lain.

Setiap anggota Direksi wajib mengesampingkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan dari pihak manapun termasuk hubungan keluarga dengan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dalam hal penyelesaian permasalahan bisnis serta pelaksanaan aksi korporasi. Sikap profesionalisme kerja ini secara tegas diatur dan menjadi bagian dalam *Board Manual.*

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors serving in 2025 have declared their independence in a statement of no conflict of interest signed at the beginning of their appointment and renewed every year. Members of the Board of Directors are also obligated to report any changes in status that affect their independence, including instances of holding concurrent positions or changes in share ownership—whether personal or by family members—in the Company and/or other companies.

Each member of the Board of Directors is required to set aside personal interests and avoid conflicts of interest from any party, including family relationships with members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in the resolution of business matters and the implementation of corporate actions. This professional work ethic is strictly regulated and forms part of the Board Manual.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jabatan** Position	**Tanggal Penandatanganan** Date of Signing
Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director	09 Juli 2025 July 9, 2025
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Investment Director 1	11 Juli 2025 July 11, 2025
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Investment Director 2	10 Juli 2025 July 10, 2025
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Investment Director 3	09 Juli 2025 July 9, 2025
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management and Acting Director of Finance	09 Juli 2025 July 9, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa	Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	18 November 2025 November 18, 2025

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 9 JULI 2025
Nama : YADI JAYA RUCHANDI
Jabatan : DIREKTUR UTAMA

Yadi Jaya Ruchandi

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 11 Juli 2025
Nama : Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro
Jabatan : Direktur Investasi 1

Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro

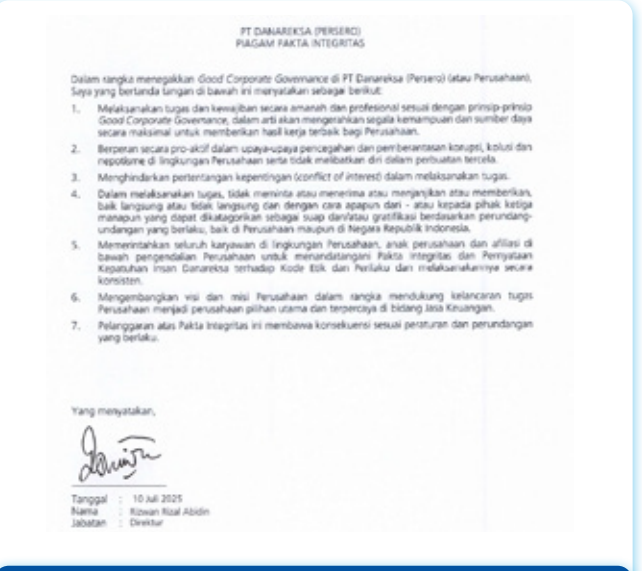

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 10 Juli 2025
Nama : Rizwan Rizal Abidin
Jabatan : Direktur

Rizwan Rizal Abidin

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 9 Juli 2025
Nama : Adi Pamungkas Daskian
Jabatan : Direktur

Adi Pamungkas Daskian

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 9 Juli 2025
Nama : Avianto Istihardjo
Jabatan : Direktur Manajemen Risiko merangkap Pt. Direktur Keuangan

Avianto Istihardjo

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 15 November 2025
Nama : Andi Seto Gadhista Asapa
Jabatan : Direktur Sekretaris Perusahaan

Andi Seto Gadhista Asapa

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi yang diatur dalam *Board Manual* Direksi adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
2. Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdiannya secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian maksud dan tujuan.
3. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.
4. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
5. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi.
6. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya (istri/suami dan anak-anaknya) pada Perseroan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Board Manual are as follows:

1. To perform their duties in good faith for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes, as well as to ensure that the Company fulfills its social responsibilities and takes into account the interests of various stakeholders in accordance with applicable laws and regulations
2. To devote their full energy, thought, attention, and dedication to their duties, obligations, and the achievement of the Company's objectives and purposes.
3. To comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
4. To ensure the Company's business operations and activities are conducted in accordance with its objectives and business scope.
5. Prepare the Shareholder Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors' Meetings.
6. Report to the Company regarding their shareholdings and/or those of their family members (spouse and children) in the Company and other companies, including any changes thereto.

7. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan.
8. Memelihara dan menyimpan ditempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perseroan lainnya.
9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
10. Wajib memastikan agar informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
11. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan.
12. Menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norm Melakukan pembagian tugas dan wewenang diantara Direksi yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas tersebut yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan.
13. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, dan Komite Audit, serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.
14. Melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.
15. Bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.

Pembagian Tugas Anggota Direksi

Selain mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolektif, setiap anggota Direksi Danareksa juga memiliki tanggung jawab individual sesuai dengan unit kerja yang dipimpinnya. Ketentuan mengenai pembagian tugas tersebut ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor KD-1/DR/HC/01/2024 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi serta Struktur Organisasi PT Danareksa (Persero) tanggal 11 Januari 2024. Pembagian tugas ini juga telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris.

7. Preparing the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Corporate Documents.
8. Maintain and store at the Company's registered office the Shareholder Register, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of the Board of Commissioners' Meetings, Minutes of the Board of Directors' Meetings, the Annual Report, the Company's financial documents, and other Company documents.
9. Submit periodic reports in the manner and at the times prescribed by applicable regulations, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.
10. Ensure that information regarding the Company is made available to the Board of Commissioners in a timely, accurate, and complete manner.
11. Maintaining the Company's books and records in accordance with generally accepted practices for a corporation.
12. Implementing GCG consistently and sustainably in accordance with applicable regulations while adhering to relevant provisions and standards. Distributing duties and authorities among the Board of Directors as established by a Board of Directors' resolution, in the event the General Meeting of Shareholders does not specify such distribution, and in accordance with the Company's Articles of Association.
13. Ensuring that the External Auditor, Internal Auditor, and Audit Committee, as well as other committees if any, have access to accounting records, supporting data, and information regarding the Company, to the extent necessary to perform their duties.
14. Perform duties and make decisions in accordance with the division of duties and authorities.
15. To bear full personal responsibility if the individual is found at fault or negligent in performing their duties for the benefit and operations of the Company.

Division of Duties Among Board Members

In addition to carrying out duties and responsibilities collectively, each member of the Danareksa Board of Directors also has individual responsibilities in accordance with the work unit they lead. Provisions regarding this division of duties are established through Board of Directors Decision No. KD-1/DR/HC/01/2024 on the Division of Duties and Authorities of the Board of Directors and the Organizational Structure of PT Danareksa (Persero) dated January 11, 2024. This division of duties has also been approved by the Board of Commissioners.

Jabatan Position	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	1. Melakukan supervisi dan koordinasi (para) Direktur; 2. Melakukan supervisi dan koordinasi *SEVP Advisory*; 3. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. *Corporate Secretary & CSR;* b. *Internal Audit;* c. *Corporate Strategic Planning & Transformation Office;* d. *Investor Relations & Synergy Office*; dan e. Danareksa *Research Institute.* 1. Supervising and coordinating the Directors; 2. Supervise and coordinate the *SEVP Advisory*; 3. Directly overseeing the following functions: a. Corporate Secretary & CSR; b. Internal Audit; c. Corporate Strategic Planning & Transformation Office; d. Investor Relations & Synergy Office; and e. Danareksa Research Institute.
Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	1. Melakukan supervisi dan koordinasi *SEVP Investment* 1; dan 2. Membidangi secara langsung fungsi Portfolio Management 1.1, Portfolio Management 1.2, dan Portfolio Management 1.3. 1. Supervises and coordinates the Senior Executive Vice President of Investment 1; and 2. Directly overseeing the functions of Portfolio Management 1.1, Portfolio Management 1.2, and Portfolio Management 1.3.
Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	1. Melakukan supervisi dan koordinasi *SEVP Investment* 2; dan 2. Membidangi secara langsung fungsi Portfolio Management 2.1, Portfolio Management 2.2, dan Portfolio Management 2.3. 1. Supervises and coordinates the Senior Executive Vice President (SEVP) of Investment 2; and 2. Directly overseeing the functions of Portfolio Management 2.1, Portfolio Management 2.2, and Portfolio Management 2.3.
Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	1. Melakukan supervisi dan koordinasi *SEVP Shared Services,* meliputi di bawahnya; dan 2. Membidangi secara langsung fungsi Portfolio Management 3.1, *Portfolio Management* 3.2, dan *Portfolio Management* 3.3. 1. Supervise and coordinate the SEVP of Shared Services, including the following functions under their purview; 2. Directly overseeing the functions of Portfolio Management 3.1, Portfolio Management 3.2, and Portfolio Management 3.3.
Direktur Keuangan Director of Finance	Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: 1. *Accounting & Tax* 2. *Management Accounting;* 3. *Treasury;* dan 4. *Operations.* Directly oversees the following functions: 1. Accounting & Tax 2. Management Accounting; 3. Treasury; and 4. Operations.
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	1. Melakukan supervisi dan koordinasi *SEVP Risk Management;* 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. *Investment Risk* 1; b. *Investment Risk* 2; c. *Enterprise Risk Management & ESG*; dan d. *Business Process & Policy.* 1. Supervise and coordinate the SEVP of Risk Management; 2. Directly overseeing the following functions: a. Investment Risk 1; b. Investment Risk 2; c. Enterprise Risk Management & ESG; and d. Business Process & Policy.

Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal	1. Melakukan supervisi dan koordinasi *SEVP Shared Services,* meliputi di bawahnya: a. *HC Services;* b. *Information Technology*; c. *Quality Assurance & Governance*; dan d. *Center of Expertise.* 2. Membidangi secara langsung fungsi-fungsi sebagai berikut: a. *HC Strategy & Learning Institute*; b. *Corporate Legal & Compliance*; c. *Transaction Legal*; dan d. *Procurement & General Affairs*. 1. Supervises and coordinates the SEVP of Shared Services, including the following units: a. HC Services; b. Information Technology; c. Quality Assurance & Governance; and d. Center of Expertise. 2. Directly overseeing the following functions: a. HC Strategy & Learning Institute; b. Corporate Legal & Compliance; c. Transaction Legal; and d. Procurement & General Affairs.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DANAREKSA

Danareksa merupakan BUMN yang seluruh sahamnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sehingga tidak terdapat anggota Direksi Perseroan yang memiliki saham Danareksa. Selain itu, setiap anggota Direksi Perseroan juga wajib melaporkan kepemilikan saham lebih dari 5% di perusahaan lain, khususnya di emiten dan perusahaan publik. Pada tahun 2025, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham lebih dari 5% di emiten dan perusahaan publik lain.

SHARE OWNERSHIP OF DANAREKSA'S BOARD OF DIRECTORS

Danareksa is a state-owned enterprise (SOE) whose shares are wholly owned (100%) by the Government of the Republic of Indonesia; therefore, no member of the Company's Board of Directors holds shares in Danareksa. Additionally, each member of the Company's Board of Directors is required to report any shareholding exceeding 5% in other companies, particularly in listed companies and public companies. As of 2025, no member of the Board of Directors holds more than 5% of the shares in other listed companies or public companies.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Sesuai Board Manual Perseroan, anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada BUMN lain, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas pada BUMN lain atau BUMD atau Badan Usaha Milik Swasta;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
5. Calon anggota legislatif dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
6. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
7. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai Komisaris pada perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan. Per 31 Desember 2025, rangkap jabatan

CONCURRENT BOARD POSITIONS

In accordance with the Company's Board Manual, members of the Board of Directors may not hold concurrent positions as follows:

1. Board member at another state-owned enterprise (SOE), regional-owned enterprise (ROE), or private enterprise;
2. Member of the Board of Commissioners or Supervisory Board at another SOE, BUMD, or private enterprise;
3. Other structural and functional positions in central and/or local government agencies/institutions;
4. Political party officials, legislative members, and/or regional heads/deputy regional heads;
5. Candidates for legislative office and/or candidates for regional head/deputy regional head;
6. Other positions that may give rise to a conflict of interest;
7. Other positions in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Members of the Board of Directors may concurrently serve as Commissioners in subsidiaries and/or joint ventures. As of December 31, 2025, the concurrent positions held by

anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

members of the Company's Board of Directors are shown in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan di Luar Danareksa** Concurrent Positions Outside Danareksa	**Rangkap Jabatan di Dalam Danareksa** Concurrent Positions at Danareksa
Yadi Jaya Ruchandi	Direktur Utama President Director	-	• Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Investasi A1, 2025 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Investasi A2, 2025 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Investasi B, 2025 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset *Liability Committee*), 2025 – sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite Talenta, 2024 – sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite SDM, 2024 – sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite TJSL Terintegrasi Holding BUMN Danareksa, 2024 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, 2023 – sekarang • Chairman and Standing Member of Investment Committee A1, 2025 - present • Chairman and Standing Member of Investment Committee A2, 2025–present • Chair and Standing Member of Investment Committee B, 2025 – present • Chair and Standing Member of the Asset Liability Committee, 2025 – present • Chair and Member of the Talent Committee, 2024 – present • Chair and Member of the HR Committee, 2024 – present • Chair and Member of the Integrated TJSL Committee of Danareksa State-Owned Enterprise Holding, 2024–present • Chair and Member of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, 2023 – present
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro	Direktur Investasi 1 Investment Director 1	-	• Anggota Tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A2, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Investasi B, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset *Liability Committee*), 2025 – sekarang • Standing Member of the A1 Investment Committee, 2025 – present • Standing Member of Investment Committee A2, 2025 – present • Standing Member of Investment Committee B, 2025 – present • Standing Member of the Asset Liability Committee, 2025 – present
Rizwan Rizal Abidin	Direktur Investasi 2 Investment Director 2	• Komisaris PT PPA Finance, 2023 – sekarang • Komisaris PT Indonesia Tekstil Makmur, 2025 – sekarang • Commissioner of PT PPA Finance, 2023 – present • Commissioner of PT Indonesia Tekstil Makmur, 2025 – present	• Anggota Tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A2, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Investasi B, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset *Liability Committee*), 2025 – sekarang • Standing Member of the A1 Investment Committee, 2025 – present • Standing Member of Investment Committee A2, 2025 – present • Standing Member of Investment Committee B, 2025 – present • Standing Member of *the* Asset Liability Committee, 2025 – present

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rangkap Jabatan di Luar Danareksa** Concurrent Positions Outside Danareksa	**Rangkap Jabatan di Dalam Danareksa** Concurrent Positions at Danareksa
Adi Pamungkas Daskian	Direktur Investasi 3 Investment Director 3	-	• Anggota Tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A2, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Investasi B, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset *Liability Committee*), 2025 – sekarang • Standing Member of Investment Committee A1, 2025 – present • Permanent Member of the A2 Investment Committee, 2025 – present • Standing Member of Investment Committee B, 2025 – present • Standing Member of *the* Asset Liability Committee, 2025 – present
Avianto Istihardjo	Direktur Manajemen Risiko/Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management/Acting Director of Finance	-	• Plt Direktur Keuangan, Mei 2025 - sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A1, 2025 - sekarang • Anggota tetap Komite Investasi A2, 2025 - sekarang • Anggota tetap Komite Investasi B, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset *Liability Committee*), 2025 - sekarang • Ketua merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa, 2025 - sekarang • Anggota Komite Talenta, 2024 – sekarang • Anggota Komite SDM, 2024 – sekarang • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, 2023 – sekarang • Acting Chief Financial Officer, May 2025 – present • Permanent Member of the A1 Investment Committee, 2025 – present • Standing Member of Investment Committee A2, 2025 – present • Standing Member of Investment Committee B, 2025 – present • Standing Member of *the* Asset Liability Committee, 2025–present • Chair and Member of the Integrated Risk Management Committee of Danareksa State-Owned Enterprise Holding, 2025–present • Member of the Talent Committee, 2024 – present • Member of the Human Resources Committee, 2024 – present • Member of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, 2023 – present
Andi Seto Gadhista Asapa	Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	-	• Anggota tetap Komite Investasi A1, 2025 – sekarang • Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, 2025 – sekarang • Anggota Tetap Komite Aset Liability (Aset Liability Committee), 2025 – sekarang • Anggota Komite Talenta, 2025 – sekarang • Anggota Komite SDM, 2025 – sekarang • Standing Member of the A1 Investment Committee, 2025 – present • Member of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee ( ), 2025 – present • Permanent Member of the Asset Liability Committee, 2025 – present • Member of the Talent Committee, 2025 – present • Member of the Human Resources Committee, 2025 – present

HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI

Informasi terkait hubungan afiliasi Direksi dapat dilihat pada bagian Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

AFFILIATED RELATIONSHIPS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Information regarding the Directors' affiliate relationships can be found in the Affiliate Relationships of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders section in the Corporate Governance Chapter.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Salah satu mekanisme pengawasan terhadap kegiatan operasional Danareksa dan sesuai *Board Manual Direksi* dan diatur dalam Kebijakan Tata Tertib Rapat Direksi Nomor K0-14/DR/DIR/0412024 yang ditetapkan pada tanggal 03 April 2024 bahwa rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Setiap rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapat yang memuat pendapat yang berkembang dalam rapat, baik pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung atau pendapat berbeda (*dissenting opinion*), keputusan/kesimpulan rapat, serta alasan ketidakhadiran anggota Direksi apabila ada.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Direksi juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Directors Meeting Policy

One of the oversight mechanisms for Danareksa's operational activities, in accordance with the Board Manual and as stipulated in the Board Meeting Rules Policy No. K0-14/DR/DIR/0412024, which was established on April 3, 2024, states that Board meetings must be held regularly at least once a month. Minutes must be prepared for every Board of Directors meeting, containing the opinions expressed during the meeting—including both supporting and opposing views or dissenting opinions—the meeting's decisions or conclusions, as well as the reasons for any Board members' absence, if applicable.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's Articles of Association, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners on a regular basis at least once every four months. The Board of Directors may also hold a meeting at any time upon the request of 1 (one) or more members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, specifying the matters to be discussed.

Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi menyelenggarakan rapat internal Direksi sebanyak 32 kali. Frekuensi dan kehadiran Direksi serta agenda rapat Direksi di tahun 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Frequency and Attendance of the Board of Directors at Internal Board Meetings

Throughout 2025, the Board of Directors held 32 internal Board meetings. The frequency and attendance of the Board of Directors, as well as the agenda of Board meetings in 2025, are shown in the table below:

Frekuensi dan Kehadiran Direksi pada Rapat Internal Direksi Tahun 2025
Frequency and Attendance of the Board of Directors at Internal Board Meetings in 2025

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama President Director	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	32	32	0	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Direktur Investasi 1 Investment Director 1	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	32	27	5	84

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Investment Director 2	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	32	31	1	97
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3* Investment Director 3*	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025	32	31	1	97
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt Direktur Keuangan** Director of Risk Management and Acting Director of Finance**	01 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	32	30	2	94
Basaria Martha Juliana Direktur Keuangan Director of Finance	01 Januari 2025 – 30 April 2025 January 1, 2025 – April 30, 2025	11	10	1	91
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	01 Januari 2025 – 09 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	27	24	3	89
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	2	1	1	50

* Adi Pamungkas Daskian merangkap Plt. Direktur SDM dan Hukum sejak tanggal 16 Oktober 2025 – 17 November 2025.
** Avi Istihardjo merangkap Plt. Direktur Keuangan sejak tanggal 05 Mei 2025-31 Desember 2025 (saat ini).
* Adi Pamungkas Daskian served concurrently as Acting Director of Human Resources and Legal Affairs from October 16, 2025, to November 17, 2025.
** Avi Istihardjo concurrently serves as Acting Director of Finance from May 5, 2025, to December 31, 2025 (currently).

Agenda Rapat Internal Direksi

Agenda for the Internal Board of Directors Meeting

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2025
2025 Internal Board Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
1.	22 Januari 2025 January 22, 2025	1. *Update* Persiapan Paparan RUPS Pengesahan RKAP 2025 Danareksa 2. Permohonan Persetujuan Penyesuaian *Key Performance Indicators* Tahun 2024 PT Kliring Berjangka Indonesia 1. Update on Preparations for the General Meeting of Shareholders to Approve Danareksa's 2025 Budget 2. Request for Approval of Adjustments to the 2024 Key Performance Indicators of PT Kliring Berjangka Indonesia	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Rizwan Rizal Abidin 6. Adi Pamungkas Daskian
2.	11 Februari 2025 February 11, 2025	1. *Update* Anggota Holding BUMN Danareksa 2. *Update* Anggota Holding BUMN Danareksa 1. Update on Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members 2. Update on Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. Avianto Istihardjo 4. R. Muhammad Irwan 5. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 6. Rizwan Rizal Abidin 7. Adi Pamungkas Daskian
3.	18 Februari 2025 February 18, 2025	1. *Update* Update Rencana Aksi Korporasi Anggota Holding BUMN Danareksa 2. *Update* Kinerja Tahun 2024 (*Unaudited*) PT Danareksa (Persero) 1. Update on the Corporate Action Plan of Danareksa, a Member of the State-Owned Enterprise (SOE) Holding Company 2. 2024 Performance Update (Unaudited) PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. Avianto Istihardjo 4. R. Muhammad Irwan 5. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 6. Rizwan Rizal Abidin 7. Adi Pamungkas Daskian

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
4.	20 Februari 2025 February 20, 2025	*Update* Rencana Proyek dan Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) Update on Project Plans and Corporate Actions of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Rizwan Rizal Abidin
5.	25 Februari 2025 February 25, 2025	1. *Update Progress* Penyelesaian Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 2. *Update* Inisiatif Strategis Danareksa 3. *Update* Inisiatif Strategis PT Danareksa (Persero) 1. Update on Progress of the 2024 Financial Statement Audit 2. Update on Danareksa's Strategic Initiatives 3. Update on PT Danareksa (Persero)'s Strategic Initiatives	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. Avianto Istihardjo 4. R. Muhammad Irwan 5. Rizwan Rizal Abidin 6. Adi Pamungkas Daskian
6.	9 Maret 2025 March 9, 2025	*Update* Rencana Proyek dan Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) Update on Project Plans and Corporate Actions of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. Avianto Istihardjo 4. R. Muhammad Irwan 5. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 6. Rizwan Rizal Abidin 7. Adi Pamungkas Daskian
7.	18 Maret 2025 March 18, 2025	*Update* Rencana Proyek dan Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) Update on Project Plans and Corporate Actions of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. Avianto Istihardjo 4. R. Muhammad Irwan 5. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 6. Rizwan Rizal Abidin 7. Adi Pamungkas Daskian
8.	25 Maret 2025 March 25, 2025	1. *Update* Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) 2. *Update* Kinerja Periode Januari – Februari 2025 3. *Update* Inisiatif Strategis PT Danareksa (Persero) 1. Update on Corporate Actions of PT Danareksa (Persero) 2. Performance Update for January–February 2025 3. Update on Strategic Initiatives of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. Avianto Istihardjo 4. R. Muhammad Irwan 5. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 6. Rizwan Rizal Abidin 7. Adi Pamungkas Daskian
9.	21 April 2025 April 21, 2025	Permohonan Persetujuan Prinsip Pelaksanaan Proyek Request for Approval of Project Implementation Principles	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. Avianto Istihardjo 4. R. Muhammad Irwan 5. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 6. Rizwan Rizal Abidin 7. Adi Pamungkas Daskian
10.	25 April 2025 April 25, 2025	1. *Update* Kinerja Periode Triwulan I Tahun 2025 2. *Update* Laporan Audited Tahun Buku 2024 - Kinerja Keuangan Induk dan Konsolidasian 1. First Quarter 2025 Performance Update 2. Update on the Audited Report for Fiscal Year 2024 - Parent Company and Consolidated Financial Performance	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Basaria Martha Juliana 3. Avianto Istihardjo 4. R. Muhammad Irwan 5. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 6. Rizwan Rizal Abidin 7. Adi Pamungkas Daskian
11.	29 April 2025 April 29, 2025	1. *Update* Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) 2. *Update Draft* Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) 3. Usulan Inisiatif Strategis PT Danareksa (Persero) 1. Update on Corporate Actions of PT Danareksa (Persero) 2. Update on the Draft Board of Directors' Resolution of PT Danareksa (Persero) 3. Proposed Strategic Initiatives of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian
12.	6 Mei 2025 May 6, 2025	Permohonan Persetujuan Aksi Korporasi Anggota Holding BUMN Danareksa Request for Approval of Corporate Actions by Danareksa State-Owned Holding Company Members	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
13.	9 Mei 2025 May 9, 2025	Update Rencana Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) Update on the Corporate Action Plan of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
14.	20 Mei 2025 May 20, 2025	1. Permohonan Persetujuan Rencana Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) 2. *Update* Data Aksi Korporasi Holding BUMN Danareksa 1. Request for Approval of the Corporate Action Plan PT Danareksa (Persero) 2. Update on Corporate Actions of State-Owned Enterprise Holding Company Danareksa	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin
15.	27 Mei 2025 May 27, 2025	*Update* Kinerja Periode April Tahun 2025 Performance Update for April 2025	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
16.	10 Juni 2025 June 10, 2025	1. *Update* Paparan Rapat Persiapan RUPS Tahunan Danareksa Tahun Buku 2024 (Audited) 2. *Update* Rencana Aksi Korporasi Anggota Holding BUMN Danareksa 3. *Update* Inisiatif Strategis PT Danareksa (Persero) 1. Update on the Presentation for the Danareksa Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024 (Audited) 2. Update on the Corporate Action Plan of Danareksa, a Member of the State-Owned Enterprise (SOE) Holding Company 3. Update on Strategic Initiatives of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin
17.	18 Juni 2025 June 18, 2025	1. *Update* Proyek dan Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) 2. *Update* Kegiatan PT Danareksa (Persero) 1. Project and Corporate Action Update from PT Danareksa (Persero) 2. Update on the Activities of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
18.	24 Juni 2025 June 24, 2025	1. *Update* Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) 2. *Update* Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) 1. Update on Corporate Actions of PT Danareksa (Persero) 2. Update on Corporate Actions of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin
19.	8 Juli 2025 July 8, 2025	*Update* Rencana Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) Update on the Corporate Action Plan of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
20.	22 Juli 2025 July 22, 2025	1. Pembahasan Anggota Holding BUMN Danarekesa 2. Pembahasan Anggota Holding BUMN Danarekesa 1. Discussion of Danarekesa State-Owned Enterprise Holding Company Members 2. Discussion of Danarekesa State-Owned Enterprise Holding Company Members	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
21.	28 Juli 2025 July 28, 2025	*Update* Kinerja per Triwulan II Tahun 2025 Q2 2025 Performance Update	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin
22.	11 Agustus 2025 August 11, 2025	*Update* Inisiatif Strategis PT Danareksa (Persero) Update *on* PT Danareksa (Persero)'s Strategic Initiatives	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
23.	12 Agustus 2025 August 12, 2025	*Update Kick-Off Meeting* Penyusunan RKAP Holding BUMN Danareksa Tahun 2026 Update on the Kick-Off Meeting for the Preparation of the 2026 Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Budget	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin
24.	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Pembahasan Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. Adi Pamungkas Daskian 4. Rizwan Rizal Abidin
25.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	*Update* Kinerja per Juli Tahun 2025 Performance Update as of July 2025	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin
26.	16 September 2025 September 16, 2025	*Update* Pembahasan Anggota Holding BUMN Danareksa Update on Discussions Regarding Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin
27.	23 September 2025 September 23, 2025	*Update* Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) Update on the Corporate Action Plan of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. R. Muhammad Irwan 4. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 5. Adi Pamungkas Daskian 6. Rizwan Rizal Abidin
28.	14 Oktober 2025 October 14, 2025	1. Pembahasan Rencana Aksi Korporasi Anggota Holding BUMN Danareksa 2. Pembahasan Rencana Aksi Korporasi Anggota Holding BUMN Danareksa 1. Discussion of the Corporate Action Plan for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company 2. Discussion of the Corporate Action Plan for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
29.	21 Oktober 2025 October 21, 2025	*Update* Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) Update on the Corporate Action Plan of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
30.	28 Oktober 2025 October 28, 2025	1. *Update* Kinerja per Triwulan III Tahun 2025 2. *Update* Penyampaian Draft 1 Buku RKAP Tahun 2026 PT Danareksa (Persero) 1. Q3 2025 Performance Update 2. Update on the Submission of Draft 1 of the 2026 RKAP for PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
31.	09 Desember 2025 December 9, 2025	1. *Update* Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) 2. *Update* Inisiatif Strategis PT Danareksa (Persero) 1. Update on Corporate Actions of PT Danareksa (Persero) 2. Update on Strategic Initiatives of PT Danareksa (Persero)	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin
32.	16 Desember 2025 December 16, 2025	1. *Update* Aksi Korporasi PT Danareksa (Persero) 2. *Update* Anggota Holding BUMN Danareksa 1. Update on Corporate Actions of PT Danareksa (Persero) 2. Update on Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company	1. Yadi Jaya Ruchandi 2. Avianto Istihardjo 3. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Rizwan Rizal Abidin 6. Andi Seto Gadhista Asapa

Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Frequency and Attendance of Directors at Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama President Director	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	12	12	0	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Direktur Investasi 1 Investment Director 1	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	12	12	0	100
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Investment Director 2	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	12	12	0	100
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3* Investment Director 3*	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	12	12	0	100
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan** Director of Risk Management and Acting Director of Finance**	01 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	12	12	0	100
Basaria Martha Juliana Direktur Keuangan Director of Finance	01 Januari 2025 – 30 April 2025 January 1, 2025 – April 30, 2025	4	3	1	75
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	01 Januari 2025 – 09 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	9	7	2	78
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100

* Adi Pamungkas Daskian merangkap Plt. Direktur SDM dan Hukum sejak tanggal 16 Oktober 2025 – 17 November 2025.
** Avi Istihardjo merangkap Plt. Direktur Keuangan sejak tanggal 05 Mei 2025-31 Desember 2025 (saat ini).
* Adi Pamungkas Daskian served concurrently as Acting Director of Human Resources and Legal Affairs from October 16, 2025, to November 17, 2025.
** Avi Istihardjo concurrently serves as Acting Director of Finance from May 5, 2025, to December 31, 2025 (currently).

Agenda Rapat Gabungan

Informasi terkait agenda Rapat Gabungan dapat dilihat pada sub bab Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2025, Danareksa telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak 2 (dua) kali yaitu RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2025 yang dilaksanakan pada 30 Januari 2025 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025

Joint Meeting Agenda

Information regarding the Joint Meeting agenda can be found in the Board of Commissioners section.

Frequency and Attendance of the Board of Directors at General Shareholders' Meetings

Throughout 2025, Danareksa held two (2) General Shareholders' Meetings (GSMs): the GSM on the 2025 Corporate Work Plan and Budget (CWBP) held on January 30, 2025, and the 2024 Annual GSM held on June 30, 2025

Frekuensi dan Kehadiran Direksi Pada RUPS
Frequency and Attendance of the Board of Directors at the AGM

Nama & Jabatan Name & Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama President Director	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Direktur Investasi 1 Investment Director 1	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Investment Director 2	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3* Investment Director 3*	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt Direktur Keuangan** Director of Risk Management and Acting Director of Finance**	01 Januari – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Basaria Martha Juliana Direktur Keuangan Director of Finance	01 Januari 2025 – 30 April 2025 January 1, 2025 – April 30, 2025	1	1	0	100
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	01 Januari 2025 – 09 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	2	2	0	100
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	-	-	-	-

* Avi Istihardjo merangkap Plt. Direktur Keuangan sejak tanggal 05 Mei 2025-31 Desember 2025 (saat ini).
** Diangkat pada tanggal 17 November 2025.
* Avi Istihardjo concurrently serves as Acting Director of Finance from May 5, 2025, to December 31, 2025 (currently).
** Appointed on November 17, 2025.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI

Kebijakan

Sesuai dengan *Board Manual* Direksi yang sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 43, Danareksa menyelenggarakan Program Orientasi/Pengenal yang komprehensif bagi anggota Direksi yang baru. Program ini bertujuan untuk memastikan anggota Direksi memiliki pemahaman yang mendalam mengenai struktur, kebijakan, operasional Perusahaan terutama terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai Direksi.

ORIENTATION PROGRAM FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Policy

In accordance with the Board Manual, which aligns with the provisions set forth in Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, Article 43, Danareks s conducts a comprehensive Orientation/ Introduction Program for new Board members. This program aims to ensure that Board members have a deep understanding of the Company's structure, policies, and operations, particularly regarding the performance of their duties and responsibilities as Board members.

Pelaksanaan Orientasi Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 terdapat perubahan anggota Direksi, sehingga Danareksa melakukan program orientasi kepada Anggota Direksi baru.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan seluruh kegiatan Program Orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Pada tahun 2025, Program Orientasi telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku dan diikuti oleh Bapak Andi Seto Gadhista Asapa pada tanggal 03 Desember 2025.

Adapun program pengenalan Anggota Direksi meliputi:
1. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik oleh BUMN;
2. Gambaran mengenai BUMN berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Anggota Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.

Implementation of the 2025 Board of Directors Orientation

Throughout 2025, there were changes in the Board of Directors, so Danareksa conducted an orientation program for new Board members.

The Corporate Secretary is responsible for planning, coordinating, and implementing all activities of the Orientation Program for newly appointed Board members. In 2025, the Orientation Program was conducted in accordance with applicable regulations and attended by Mr. Andi Seto Gadhista Asapa on December 3, 2025.

The orientation program for Board Members includes:
1. Implementation of the principles of Good Corporate Governance by SOEs;
2. An overview of the SOE regarding its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short- and long-term business plans, competitive position, risks, and other strategic issues;
3. Information regarding delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees; and
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board Members as well as prohibited activities.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi

Kebijakan terkait pengembangan kompetensi anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual* yang menjadi pedoman bagi Perseroan dalam memastikan terselenggaranya program peningkatan kapabilitas secara terstruktur dan berkesinambungan. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan, termasuk tuntutan peran strategis dan dinamika bisnis yang dihadapi.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Direksi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan kegiatan pelatihan dan/atau untuk Direksi. Namun dikarenakan adanya pengangkatan anggota Direksi baru di akhir tahun 2025, maka hingga akhir tahun 2025 untuk Bapak Andi Seto Gadhista Asapa, anggota Direksi baru belum mendapatkan pelatihan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Policy on Training and/or Competency Development for the Board of Directors

Policies regarding the competency development of Board members are set forth in the Board Manual, which serves as a guideline for the Company in ensuring the implementation of structured and continuous competency enhancement programs. The implementation of competency development programs for the Board is tailored to the Company's needs, including the demands of strategic roles and the business dynamics faced.

Training and/or Competency Development for the Board of Directors in 2025

Throughout 2025, training and/or competency enhancement activities were conducted for the Board of Directors. However, due to the appointment of a new Board member at the end of 2025, Mr. Andi Seto Gadhista Asapa, the new Board member, had not yet received training by the end of 2025.

Pengembangan Kompetensi Direksi
Board of Directors Competency Development

Nama & Jabatan Name & Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Date and Location	Penyelenggara Organizer
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama President Director	Toward Golden Indonesia 2045: Risk Management As Competitive Edge in A Complex World.	27-28 November 2025, *Online* November 27-28, 2025, *Online*	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)
	Masterclass & Risk Beyond – Risk Odyssey: Engineering Momentum, Building a Resilient Risk DNA.	3-5 Desember 2025, Bali December 3-5, 2025, Bali	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)
Chris Soemijantoro Direktur Investasi 1 Investment Director 1	*Seminar OPR: Internal Control for Risk Governance Excellence*	10 Juli 2025, Online July 10, 2025, Online	CRMS
	Certified GRC Executive Officer (CCGRCEO)	15-16 November 2025, Bali November 15-16, 2025, Bali	CRMS
	Implementing GRC	16-18 Desember 2025, *Online* December 16-18, 2025, *Online*	CRMS
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Investment Director 2	*System Thinking*	14 April-19 Mei 2025, *Online* April, 14-May 19, 2025, *Online*	Massachusetts Institute of Technology (MIT)
	Advanced Design Thinking	*self-paced learning*	IDEO U
	Objectives and Key Results (OKR) *Leadership*	*self-paced learning*	OKR Institute
	Seminar OPR: *Internal Control for Risk Governance Excellence*	10 Juli 2025, *Online* July 10, 2025, *Online*	CRMS
	Masterclass Program Series XXIV "Mitigasi Risiko Dalam Transformasi Digital"	3-4 Juli 2025, *Online* July 3-4, 2025, *Online*	LSPMR
	Digital Transformation Program - Stanford	*Self-paced learning*	LSPMR
	International Seminar Global, ASEAN *and* Indonesia *Challenges* Indonesia *Economy*	11 Juli 2025, Bali July 11, 2025, Bali	APPI
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3 Investment Director 3	*Refreshment Certified Risk Governance Professional* (CRGP)	18-19 November 2025, *Online* November 18-19, 2025, *Online*	RAP
	Strategic Discussion Forum & Critical Business Insight : Investment Strategies And Portfolio Management - Optimizing Capital, Managing Risk, Delivering Value	24-25 November 2025, Jakarta November 24-25, 2025, Jakarta	TICMI
	Seminar OPR: Internal Control for Risk Governance Excellence	10 Juli 2025, *Online* Juli 10, 2025, *Online*	CRMS
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko/Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management/ Acting Director of Finance	*Data Science, Machine Learning, and Artificial Intelligence for Risk Management Applications*	17 Maret 2025, Jakarta March 17, 2025, Jakarta	GIRMA
	Pelaksanaa Program *Chief Risk Officer* (CRO) *School - BUMN School of Excellence*	02-13 Mei 2025, *Online* 14-16 Mei 2025, Jakarta 17 Mei - 16 Juli 2025, *Online* May 02-13, 2025, *Online* May 14-16, 2025, Jakarta May 17, July 16, 2025, *Online*	BUMN School of Excellence
	Seminar OPR: Internal Control for Risk Governance Excellence	10 Juli 2025, *Online* July 10, 2025, *Online*	CRMS
	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko ke XI	27-28 Oktober 2025, Batam October 27-28, 2025, Batam	LSPMR
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Diangkat pada tanggal 17 November 2025 Appointed on November 17, 2025		

KEPUTUSAN YANG PERLU MENDAPAT PERSETUJUAN RUPS DAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan pasal 11 Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero), yang telah dimuat dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2010 bahwa keputusan yang perlu mendapat persetujuan RUPS, Dewan Komisaris, serta persetujuan RUPS dan Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
   a. Mengalihkan kekayaan Perseroan; atau
   b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak.

   Transaksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 huruf a adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam ayat 13 Pasal ini harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut.

   Dalam hal kuorum kehadiran tidak tercapai, dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham kedua dengan kehadiran paling sedikit 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah suara tersebut. Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian aktiva tetap yang merupakan barang dagangan atau persediaan termasuk persediaan yang berasal dari pelunasan piutang macet yang terjadi akibat pelaksanaan dari kegiatan usaha utama, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

   Pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar aktiva tetap yang merupakan aktiva investasi, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10 dan ayat 13.

DECISIONS REQUIRING APPROVAL BY THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Article 11 of the Articles of Association of PT Danareksa (Persero), as published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2010, the decisions requiring approval by the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and both the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Directors is required to seek the approval of the General Meeting of Shareholders for:
   a. Transfer the Company's assets; or
   b. Pledging the Company's assets as collateral for debt, where such assets constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one (1) transaction or more, whether related to one another or not.

   The transaction referred to in paragraph 13(a) is a transaction involving the transfer of the Company's net assets occurring within a period of 1 (one) fiscal year. Any legal act to transfer or use as collateral for debt or to relinquish rights to the Company's assets as referred to in paragraph 13 of this Article must be approved by a General Meeting of Shareholders attended or represented by Shareholders holding at least 3/4 (three-fourths) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three-fourths) of the total votes.

   In the event the attendance quorum is not met, a second General Meeting of Shareholders may be held with the attendance of at least 2/3 (two-thirds) of the total number of shares with valid voting rights and approved by at least 3/4 (three-quarters) of the total votes cast. The transfer, disposal, or use as collateral for debt of all or part of the fixed assets that constitute merchandise or inventory—including inventory arising from the settlement of bad debts resulting from the conduct of the Company's principal business activities—does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraphs 10 and 13.

   The transfer, disposal, or use as collateral for debt of all or a substantial portion of fixed assets that constitute investment assets does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraphs 10 and 13.

Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengurangi pembatasan terhadap tindakan Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau menentukan pembatasan lain kepada Direksi selain yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Perseroan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh Direksi.

Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal terdapat lebih dari 1 (satu) orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.

Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Direksi dalam mengurus Perseroan melaksanakan petunjuk yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders may reduce the restrictions on the actions of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association or impose additional restrictions on the Board of Directors beyond those stipulated in the Company's Articles of Association. Unless otherwise determined by the Board of Directors, the President Director shall have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company, provided that all such actions of the President Director have been approved by the Board of Directors.

If the President Director is absent or unable to perform his duties for any reason, which need not be proven to third parties, then a member of the Board of Directors designated in writing by the President Director shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to perform the duties of the President Director .

In the event the President Director fails to make such a designation, the Board member who has served the longest in office shall be authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to perform the duties of the President Director .

In the event there are more than 1 (one) Board member who has served the longest, the Board member who has served the longest and is the oldest in age shall be authorized to act for and on behalf of the Board and perform the duties of the President Director .

In the event that a member of the Board of Directors other than the President Director is unable to perform their duties for any reason, which need not be proven to third parties, the other members of the Board of Directors shall appoint one of the Board members to perform the duties of the member who is unable to do so.

The Board of Directors, acting on its own responsibility, shall also have the right to appoint one or more persons as its representatives or agents, granting them the authority to perform specific acts as set forth in a power of attorney. The division of duties and authorities among the members of the Board of Directors shall be determined by the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not determine such division of duties and authorities, the division of duties and authorities among members of the Board of Directors shall be determined based on a decision of the Board of Directors.

In managing the Company, the Board of Directors shall carry out the instructions given by the General Meeting of Shareholders provided that they do not conflict with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

2. Perbuatan-perbuatan Direksi di bawah ini harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk:
   a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek.
   b. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build own transfer*/BOWT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
   c. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada entitas perusahaan anak, dengan ketentuan pinjaman tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
   d. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.
   e. Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
   f. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi.
   g. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dokumen secara lengkap dari Direksi, Dewan Komisaris harus memberikan keputusan sebagaimana dimaksud ayat 8 Pasal tersebut di atas.

3. Perbuatan-perbuatan di bawah ini hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk:
   a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang.
   b. Mendirikan entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
   c. Melepaskan penyertaan modal pada entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
   d. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran entitas perusahaan anak dan/atau perusahaan patungan.
   e. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*).
   f. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*/BOwT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal tersebut di atas.

2. The following actions of the Board of Directors must first obtain written approval from the Board of Commissioners:
   a. Pledging fixed assets to secure short-term loans.
   b. Entering into cooperation with business entities or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, asset leasing, Joint Operation Agreements (JOA), Build-Operate-Transfer (BOT), Build Own Transfer (BOWT), Build Transfer Operate (BTO), and other collaborations with specific values or durations as determined by the General Meeting of Shareholders.
   c. Receiving or granting medium- or long-term loans, except for loans (debts or receivables) arising from business transactions, and loans granted to subsidiary entities, provided that such loans are reported to the Board of Commissioners.
   d. Write off bad debts and obsolete inventory from the books.
   e. To dispose of movable fixed assets with an economic life generally applicable in the industry of up to 5 (five) years.
   f. Establishing an organizational structure one level below the Board of Directors.
   g. Within 30 (thirty) days of receiving a complete request or explanation of documents from the Board of Directors, the Board of Commissioners must issue a decision as referred to in paragraph 8 of the aforementioned Article.

3. The following actions may only be taken by the Board of Directors after receiving a written response from the Board of Commissioners and approval from the General Meeting of Shareholders to:
   a. Pledging fixed assets to secure medium- or long-term loans.
   b. Establishing a subsidiary and/or joint venture.
   c. Divesting equity interests in subsidiaries and/or joint ventures.
   d. Carrying out mergers, consolidations, takeovers, spin-offs, and dissolutions of subsidiaries and/or joint ventures.
   e. Binding the Company as a guarantor (surety or avalist).
   f. Entering into cooperation with business entities or other parties in the form of licensing agreements, management contracts, asset leasing, Joint Operations (KSO), Build-Operate-Transfer (BOT), Build-Own-Transfer (BOwT), Build-Transfer-Operate (BTO), and other forms of cooperation with a value or duration exceeding the limits set by the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 8(b) of the aforementioned Article.

g. Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan.
h. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun.
i. Menetapkan *blueprint* organisasi Perseroan.
j. Menetapkan dan merubah logo Perseroan.
k. Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat 8 Pasal tersebut di atas yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
l. Membentuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak pada Perseroan.
m. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
n. Pengusulan Wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan/atau entitas perusahaan anak yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham, kecuali yang memerlukan persetujuan/perizinan khusus dari instansi yang berwenang yang sebagian sahamnya dimiliki Perseroan.
o. Pendirian entitas perusahaan anak atau perusahaan patungan yang dilakukan dalam rangka mengikuti tender dan/atau untuk melaksanakan proyek proyek yang diperoleh sepanjang diperlukan, tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada ayat 10.

Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan/data tambahan dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan tanggapan tertulis, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat memberikan keputusan tanpa adanya tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

PROGRAM DAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2025

Selama tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta Rencana Kerja yang telah ditetapkan pada awal tahun.

g. No longer collecting on bad debts that have been written off.
h. To dispose of and write off the Company's fixed assets with an economic life generally accepted in the industry of more than 5 (five) years.
i. Establishing the Company's organizational blueprint.
j. Establishing and modifying the Company's logo.
k. Taking other actions and measures as referred to in paragraph 8 of the aforementioned Article that have not yet been established in the Company's Work Plan and Budget.
l. Establishing foundations, organizations, and/or associations, whether directly or indirectly related to the Company, that may impact the Company.
m. Allocating the Company's fixed and routine expenses to foundations, organizations, and/or associations, whether directly or indirectly related to the Company.
n. Nominating the Company's Representative as a candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners of a joint venture and/or subsidiary entity that makes a significant contribution to the Company and/or is of strategic value as determined by the General Meeting of Shareholders, except where special approval/permission from the competent authority is required for an entity in which the Company holds a stake.
o. The establishment of a subsidiary or joint venture entity undertaken for the purpose of participating in a tender and/or to execute projects obtained, to the extent necessary, does not require the approval of the General Meeting of Shareholders as referred to in paragraph 10.

If, within 30 (thirty) days of receiving the request or additional explanations/data from the Board of Directors, the Board of Commissioners does not provide a written response, the General Meeting of Shareholders may make a decision without a written response from the Board of Commissioners.

BOARD OF DIRECTORS' WORK PROGRAM AND PERFORMANCE FOR 2025

During 2025, the Board of Directors has carried out the duties, obligations, and responsibilities of managing the Company in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Work Plan established at the beginning of the year.

Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Bidang Keuangan
   a. Pemenuhan target kinerja perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan Tahun 2025.
   b. Pengelolaan aset dan keuangan.
   c. Perbaikan *unsustained loan* Perseroan.

2. Bidang Pengembangan Usaha dan Portfolio
   a. Melakukan percepatan investasi terkait utilitas dasar Kawasan Industri.
   b. Penguatan jasa *Advisory* yang berfokus pada ekosistem Holding BUMN Danareksa dan ekosistem BUMN.
   c. Melakukan pendampingan dan *monitoring* intensif utamanya terkait percepatan investasi pada anak usaha dengan prinsip *active subsidiary management*.
   d. Mendorong peningkatan sinergi *horizontal* antar Anggota *Holding*.
   e. Memimpin pelaksanaan arahan strategis atas keberlanjutan usaha Anggota *Holding*.
   f. Melakukan *monitoring* kebijakan, arahan strategis dan target keuangan baik melalui pertemuan rutin maupun laporan dari Anggota *Holding*.
   g. Menyalurkan investasi kepada Anggota *Holding* dan Ekosistem BUMN sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025.
   h. Melakukan kunjungan kerja ke Anggota Holding BUMN Danareksa.

3. Bidang Tata Kelola dan GCG
   a. Penerapan *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha.
   b. Menghadiri Rapat Direksi.
   c. Menghadiri Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris
   d. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 Danareksa dan Anggota Holding.
   e. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 Danareksa dan Anggota Holding.
   f. Melakukan perbaikan dan penyempurnaan proses bisnis perusahaan.
   g. Menyusun dan menyempurnakan kebijakan dan pedoman perusahaan dalam rangka standardisasi proses bisnis dengan Anggota Holding.
   h. Melakukan revisi penyusunan RJPP Perusahaan tahun 2025-2029.

In general, the Board of Directors' performance of duties during 2025 is as follows:

1. Finance
   a. Achieving the Company's performance targets in accordance with the 2025 Work Plan and Budget.
   b. Management of assets and finances.
   c. Improvement of the Company's unsustained loans.

2. Business Development and Portfolio Division
   a. Accelerating investments related to basic utilities in Industrial Estates.
   b. Strengthening advisory services focused on the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding ecosystem and the broader SOE ecosystem.
   c. Providing intensive guidance and monitoring, primarily regarding the acceleration of investments in subsidiaries based on the principle of active subsidiary management.
   d. Promoting increased horizontal synergy among Holding Members.
   e. Leading the implementation of strategic directives regarding the business sustainability of Holding Members.
   f. Monitoring policies, strategic directives, and financial targets through both regular meetings and reports from Holding Company members.
   g. Allocate investments to Holding Company Members and the State-Owned Enterprise (SOE) Ecosystem in accordance with the Company's 2025 Work Plan and Budget.
   h. Conducting working visits to Danareksa SOE Holding Company members.

3. Governance and GCG
   a. Implementation of Good Corporate Governance in all business activities.
   b. Attending Board of Directors meetings.
   c. Attending Joint Meetings with the Board of Commissioners
   d. Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) to approve the 2025 Work Plan and Budget for Danareksa and Holding Company Members.
   e. Convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2024 Fiscal Year of Danareksa and Holding Company Members.
   f. Improving and refining the company's business processes.
   g. Developing and refining company policies and guidelines to standardize business processes with Holding Company Members.
   h. Revising the formulation of the Company's 2025–2029 Long-Term Business Plan (RJPP).

4. Bidang Hukum dan Hubungan Kerjasama
   a. Membangun hubungan baik dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.
   b. Melakukan penjajakan dan pelaksanaan kerja sama dengan dengan mitra strategis
   c. Menyampaikan laporan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
   d. Menjalankan proyek penugasan yang diberikan oleh pemangku kepentingan.

5. Bidang SDM
   a. Melakukan perencanaan strategis terkait organisasi, perubahan struktur dan evaluasi kebijakan terkait SDM dan organisasi.
   b. Merencanakan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi.
   c. Pengelolaan karier yang adil, objektif, dan transparan.
   d. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan.
   e. Melakukan pengembangan talenta suksesi dan karier untuk kesinambungan usaha.
   f. Melakukan penyusunan desain remunerasi dan pemberian fasilitas penunjang kesejahteraan pegawai.
   g. Melaksanakan pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi.

6. Bidang IT
   a. Pembentukan *Computer Security Incident Response Team* (CSIRT) dan pendampingan pembentukan CSIRT ke Anggota Holding BUMN Danareksa.
   b. Pelaksanaan asesmen *Cyber Security Maturity* (CSM) dengan bekerja sama dengan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN). Implementasi ini sebagai bagian dari peningkatan dan evaluasi operasional berbasis IT.
   c. Implementasi *Shared Service Center* (SSC) di Holding Danareksa, fungsi IT melakukan inisiasi implementasi *Single Backbone System* yang dilakukan secara bertahap.
   d. Melakukan *surveillance* dari audit external terhadap penerapan ISO/IEC 27001:2022.
   e. Implementasi *Security Information & Management* (SIEM) di Danareksa dan Anggota *Holding* yang bertujuan untuk mendeteksi adanya insiden dan aktivitas mencurigakan terkait keamanan *cyber*.

7. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
   a. Penyaluran dana Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran TJSL.
   b. Penyaluran Pendanaan UMK sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran TJSL.

4. Legal and Corporate Affairs
   a. Building good relationships with Shareholders and stakeholders.
   b. Exploring and implementing cooperation with strategic partners
   c. Submit reports as required by applicable laws and regulations.
   d. Carrying out projects assigned by stakeholders.

5. Human Resources Division
   a. Conducting strategic planning regarding organizational structure changes and evaluating policies related to HR and the organization.
   b. Planning workforce needs in line with organizational development.
   c. Fair, objective, and transparent career management.
   d. Implementing training and development programs, including identifying training needs and evaluating training.
   e. Developing talent succession and career plans to ensure business continuity.
   f. Developing compensation structures and providing employee welfare benefits.
   g. Conducting training and education to enhance competencies.

6. IT Division
   a. Establishing a Computer Security Incident Response Team (CSIRT) and providing guidance on CSIRT formation to Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding Group members.
   b. Conducting Cyber Security Maturity (CSM) assessments in collaboration with the National Cyber and Cryptography Agency (BSSN). This implementation is part of IT-based operational improvement and evaluation.
   c. Implementation of a Shared Service Center (SSC) at the Danareksa Holding; the IT function is initiating the phased implementation of a Single Backbone System.
   d. Conducting surveillance of external audits regarding the implementation of ISO/IEC 27001:2022.
   e. Implementation of Security Information & Event Management (SIEM) at Danareksa and Holding Company subsidiaries, aimed at detecting cyber security incidents and suspicious activities.

7. Social and Environmental Responsibility;
   a. Allocation of funds for the Social and Environmental Responsibility Program in accordance with the TJSL Work Plan and Budget.
   b. Allocation of MSME funding in accordance with the CSR Work Plan and Budget.

Kebijakan Direksi yang Ditertibkan selama Tahun 2025
Board Policies Issued During 2025

No.	Nomor Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1.	KD-8/DR/DIR/03/2025	17 Maret 2025 March 17, 2025	Kebijakan Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan Policy on Determining the Compensation of the Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries
2.	KD-14/DR/DIR/05/2025	09 Mei 2025 May 9, 2025	Kebijakan Pendanaan (*Fundraising*) Fundraising Policy
3.	KD-13/DR/DIR/05/2025	09 Mei 2025 May 9, 2025	Kebijakan Pengelolaan Dana Fund Management Policy
4.	KD-12/DR/DIR/05/2025	09 Mei 2025 May 9, 2025	Kebijakan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Policy on the Appointment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners of Subsidiaries
5.	KD-11/DR/DIR/05/2025	09 Mei 2025 May 9, 2025	Kebijakan Model Kompetensi Competency Model Policy
6.	KEP-03/DK-DR/VI/2025	10 Juni 2025 June 10, 2025	Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Rules of Procedure of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa
7.	2025	12 Juni 2025 June 12, 2025	Piagam Komite Pemantau Risiko Charter of the Risk Monitoring Committee
8.	KD-21/DR/DIR/06/2025	16 Juni 2025 June 16, 2025	Kebijakan Penatakelolaan Anggota Holding BUMN Danareksa Policy on the Governance of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
9.	KD-23/DR/DIR/06/2025	23 Juni 2025 June 23, 2025	Kebijakan Penetapan Kualitas Aset Investasi, Penetapan Stop Accrual, dan Penerimaan Pembayaran Policy on Determination of Investment Asset Quality, Determination of Stop Accrual, and Acceptance of Payments
10.	KD-25/DR/DIR/06/2025	23 Juni 2025 June 23, 2025	Kebijakan Investasi melalui Investment Arm Policy on Investment through an Investment Arm
11.	KD-26/DR/DIR/09/2025	02 September 2025	Kebijakan Rekrutmen dan *Onboarding* Recruitment and Onboarding Policy
12.	KD-27/DR/DIR/09/2025	22 September 2025 September 22, 2025	Kebijakan Umum Pakaian Seragam Holding BUMN Danareksa General Policy on Uniforms for the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
13.	KD-29/DR/DIR/10/2025	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Kebijakan *Employee Well-being* Employee Well-being Policy

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Pengunduran diri anggota Direksi Danareksa diatur dalam *Board Manual* Direksi dan selaras dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Ketentuan mengenai mekanisme pengunduran diri anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Surat Pengunduran Diri
   Anggota Direksi dapat mengundurkan diri sebelum masa jabatannya berakhir dengan mengajukan surat pengunduran diri secara tertulis kepada Perseroan, dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal efektif pengunduran diri.

MECHANISM FOR RESIGNATION AND DISMISSAL OF DIRECTORS

The resignation of Danareksa Board members is regulated in the Board Manual and is in accordance with SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 as part of the implementation of transparent and accountable corporate governance. The provisions regarding the mechanism for the resignation of Board members are as follows:

1. Submission of a Letter of Resignation
   A member of the Board of Directors may resign before the end of their term by submitting a written letter of resignation to the Company, with copies to the Shareholders, the Board of Commissioners, and other members of the Board of Directors no later than 30 (thirty) calendar days prior to the effective date of resignation.

Apabila surat pengunduran diri mencantumkan tanggal efektif kurang dari 30 hari sejak surat diterima Perseroan, maka tanggal efektif dianggap tidak dicantumkan.

2. Penyelenggaraan RUPS
   Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam waktu paling lambat 30 hari kalender sejak diterimanya surat pengunduran diri.
3. Pengunduran Diri Menjadi Sah
   Jika Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut, maka pengunduran diri anggota Direksi menjadi sah tanpa memerlukan persetujuan RUPS.
4. Penyelesaian Tugas Sebelum Efektif
   Sebelum pengunduran diri berlaku efektif, anggota Direksi yang bersangkutan tetap berkewajiban menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan.
5. Pembebasan Tanggung Jawab
   Anggota Direksi yang mengundurkan diri baru dinyatakan bebas dari tanggung jawab setelah memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) melalui RUPS Tahunan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian tersebut dilakukan apabila berdasarkan fakta, anggota Direksi yang bersangkutan:

1. Tidak dapat memenuhi kewajiban yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik;
3. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
4. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dijunjung oleh anggota Direksi BUMN;
5. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;
6. Dinyatakan bersalah berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap;
7. Menyampaikan pengunduran diri; dan
8. Alasan lain yang dianggap tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Rencana pemberhentian sewaktu-waktu atas anggota Direksi wajib diberitahukan kepada yang bersangkutan baik secara lisan maupun tertulis oleh Pemegang Saham.

If the resignation letter specifies an effective date less than 30 days from the date the letter is received by the Company, the effective date shall be deemed not to have been specified.

2. Convening of the General Meeting of Shareholders
   The Company is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) no later than 30 calendar days from the receipt of the resignation letter.
3. Resignation Becomes Effective
   If the Company does not hold the GMS within that timeframe, the resignation of the Board member becomes effective without requiring GMS approval.
4. Completion of Duties Before Resignation Takes Effect
   Before the resignation takes effect, the relevant Board member remains obligated to complete duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. Discharge of Liability
   A resigning Board member is only deemed released from liability after obtaining a discharge and release from liability (acquit et de charge) through the Annual General Meeting of Shareholders.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to dismiss a Board member at any time by stating the reasons. Such dismissal shall be carried out if, based on facts, the relevant Board member:

1. Fails to fulfill the obligations agreed upon in the management contract;
2. Is unable to perform their duties and responsibilities properly;
3. Fails to comply with applicable laws and regulations and/or provisions set forth in the Company's Articles of Association;
4. Engages in conduct that violates the ethics and/or propriety expected of a member of the Board of Directors of a state-owned enterprise;
5. Is involved in actions that harm the Company and/or the State;
6. Being found guilty based on a court decision that has become final and binding;
7. Submitting a resignation; and
8. Other reasons deemed appropriate by the General Meeting of Shareholders in the interest and for the purposes of the Company. The plan to terminate a member of the Board of Directors at any time must be notified to the concerned party both verbally and in writing by the Shareholders.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI DAN DASAR PENILAIANNYA

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Perseroan, Direksi didukung oleh organ-organ Direksi yang berfungsi sebagai perangkat pendukung dalam pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan kegiatan operasional. Komite di bawah Direksi, antara lain: Komite Investasi, Komite Aset dan Liabilitas, Komite Risiko, Komite Talenta, Komite SDM, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa, Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola, dan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Holding BUMN Danareksa.

Komite di bawah Direksi bersifat *ad hoc* sehingga tidak terdapat mekanisme penilaian khusus seperti halnya komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Guna memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan optimalisasi proses kerja, Direksi secara berkala melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah koordinasinya. Evaluasi kinerja tersebut dilaksanakan dengan pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan strategis perusahaan serta mengacu pada indikator kinerja yang ditetapkan secara internal oleh Direksi. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap komite tidak hanya menjalankan fungsi dan tugas secara formal, tetapi juga berkontribusi secara nyata dalam memperkuat efektivitas penerapan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun pelaporan, Direksi menilai bahwa komite-komite telah menunjukkan peran yang aktif dan konstruktif dalam mendukung proses pengambilan keputusan strategis. Informasi, laporan, serta rekomendasi yang disampaikan oleh komite memberikan nilai tambah yang signifikan dalam proses pengelolaan perusahaan secara menyeluruh. Dengan dukungan tersebut, Direksi merasa terbantu dalam mengawasi pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta memastikan bahwa seluruh praktik manajemen dijalankan secara konsisten dan selaras dengan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang ditetapkan oleh Perusahaan.

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS AND BASIS FOR EVALUATION

In carrying out the duties and responsibilities of managing the Company, the Board of Directors is supported by committees that function as supporting bodies in strategic decision-making and the implementation of operational activities. Committees under the Board of Directors include: the Investment Committee, the Assets and Liabilities Committee, the Risk Committee, the Talent Committee, the Human Resources Committee, the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee, the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises under Management, and the Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprises Holding.

Committees under the Board of Directors are ad hoc in nature; therefore, there is no specific evaluation mechanism as is the case with committees under the Board of Commissioners. To ensure the effectiveness of task execution and the optimization of work processes, the Board of Directors periodically evaluates the performance of the committees under its coordination. These performance evaluations are conducted using an approach tailored to the company's strategic needs and based on performance indicators established internally by the Board of Directors. The evaluations are conducted to ensure that each committee not only performs its functions and duties formally but also makes a tangible contribution to strengthening the effectiveness of corporate governance implementation.

Based on the results of evaluations conducted throughout the reporting year, the Board of Directors assesses that the committees have demonstrated an active and constructive role in supporting the strategic decision-making process. The information, reports, and recommendations provided by the committees offer significant added value to the overall management of the company. With this support, the Board of Directors feels assisted in overseeing the implementation of the principles of Good Corporate Governance and ensuring that all management practices are carried out consistently and in alignment with the Integrated Governance Guidelines established by the Company.

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik secara individu yang tercermin dari pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Keberagaman tersebut merupakan hal positif yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan sehingga manajemen Perusahaan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan. Dengan komposisi yang beragam, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat saling melengkapi dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya, baik dalam hal perumusan strategi, pengawasan, maupun dalam mengantisipasi tantangan dan peluang usaha di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang. Danareksa berkomitmen untuk terus memperkuat kebijakan ini sebagai bagian dari upaya menciptakan perusahaan yang inklusif, berdaya saing tinggi, dan berkelanjutan.

Diversity on the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the combination of individual characteristics reflected in education, expertise, work experience, age, and gender. Such diversity is a positive factor necessary for the decision-making process, enabling Company management to propose alternative solutions and facilitate decision-making. With its diverse composition, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is expected to complement one another in carrying out their roles and responsibilities—whether in formulating strategies, exercising oversight, or anticipating business challenges and opportunities amid the ever-evolving dynamics of the business environment. Danareksa is committed to continuously strengthening this policy as part of its efforts to build an inclusive, highly competitive, and sustainable company.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Nama dan Jabatan Name and Position	Kewarganegaraan Citizen	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Pengalaman Kerja Work Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
A. Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama President Commissioner	Indonesia	1. S2 Ilmu Politik 2. S1 Teknik Sipil 1. Master's Degree in Political Science 2. Bachelor's Degree in Civil Engineering	Manajemen Management	>25 Tahun | Years old	53 Tahun | Years old	Laki-laki Male
Abdullah Aufa Fuad Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia	S1 Fisika achelor's Degree in Physics	Manajemen Management	>5 Tahun | Years old	34 Tahun | Years old	Laki-laki male
Muhammad Haris Perdana Komisaris Commissioner	Indonesia	1. S2 Magister Manajemen 2. S1 Hukum Tata Negara 1. Master's Degree in Management 2. Bachelor's Degree in Constitutional Law	Hukum dan Manajemen Law and Management	>10 Tahun | Years old	38 Tahun | Years old	Laki-laki Male
Darmizal M.S. Komisaris Commissioner	Indonesia	1. S2 Hukum Bisni 2. S2 Magister Hukum 3. S1 Sarjana Ekonomi Pertanian 1. Master's Degree in Business Law 2. Master's Degree in Law 3. Bachelor's Degree in Agricultural Economics	Hukum Law	>30 Tahun | Years old	62 Tahun | Years old	Laki-laki Male
Didid Noordiatmoko Komisaris Commissioner	Indonesia	1. S3 Administrasi Publik 2. S2 Manajemen 3. Diploma IV 1. Doctoral Degree in Public Administration 2. Master's Degree in Management 3. Diploma IV (Applied Bachelor's Degree)	Administrasi Publik dan Manajemen Public Administration and Management	>30 Tahun | Years old	62 Tahun | Years old	Laki-laki Male

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama dan Jabatan Name and Position	Kewarganegaraan Citizen	Pendidikan Education	Keahlian Expertise	Pengalaman Experience	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama Presiden Director	Indonesia	1. *Master of International Management* (MBA) 2. S1 Teknik Mesin 1. Master of International Management (MBA) 2. Bachelor's Degree in Mechanical Engineering	Manajemen Management	>25 Tahun | Year old	54 Tahun | Years old	Laki-laki Male
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	Indonesia	1. *Master of Financial Management* 2. *Bachelor of Business Administration*	Bisnis Business	>25 Tahun | Years old	57 Tahun |Year old	Laki-laki Male
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Director of Investment 2	Indonesia	1. Alumni Lembaga Ketahanan Nasional RI 2. *Master of Business Administration* (MBA) *in Finance and Artificial Intelligence* 3. S1 Teknik Mesin 1. Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (Lemhannas RI) 2. Master of Business Administration (MBA) in Finance and Artificial Intelligence 3. Bachelor's Degree in Mechanical Engineering	Bisnis Business	>25 Tahun | Years old	53 Tahun | Years old	Laki-laki Male
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3 Director of Investment 3	Indonesia	1. *Master of Business Administration* (MBA) 2. *Executive Join Program, Kellogg School of Management* (Northwestern University) Amerika 3. S1 Teknik (BEng) 1. Master of Business Administration (MBA) 2. Executive Joint Program, Kellogg School of Management, Northwestern University, United States 3. Bachelor of Engineering (BEng) in Engineering	Bisnis Business	>15 Tahun | Years old	44 Tahun | Years old	Laki-laki Male
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management concurrently serving as Acting Director of Finance	Indonesia	1. Saat ini sedang menempuh Program Doktoral jurusan Manajemen Strateji 2. Magister Manajemen jurusan Manajemen Risiko 3. Sarjana Akuntansi 1. Currently pursuing a Doctoral Program in Strategic Management 2. Master's Degree in Management, majoring in Risk Management 3. Bachelor's Degree in Accounting	Manajemen dan Akuntansi Management and Accounting	>15 Tahun | Years old	54 Tahun | Years old	Perempuan Female
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management concurrently serving as Acting Director of Finance	Indonesia	1. Master of Laws 2. S1 Hukum 1. Master of Laws 2. Bachelor's Degree in Law	Hukum Law	>15 Tahun | Years old	42 Tahun | Years old	Laki-laki Male

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Danareksa melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara berkala sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 Pasal 17. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara objektif untuk menentukan efektivitas yang didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan, untuk selanjutnya disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.

Dewan Komisaris wajib menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RKAP. Evaluasi tersebut dilakukan dalam rangka pemenuhan Kontrak Manajemen tahun 2025. Hasilnya digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kompetensi, peningkatan peran pengawasan, serta pertimbangan dalam penetapan remunerasi dan kelanjutan masa jabatan.

Dengan pelaksanaan penilaian kinerja yang sesuai regulasi, Danareksa memastikan bahwa Dewan Komisaris tetap profesional, akuntabel, dan mampu memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang digunakan adalah sebagai berikut:
1. Aspek Perencanaan
2. Aspek Pengawasan dan Nasihat
3. Aspek Pelaporan
4. Aspek Dinamis

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris melalui *self assessment* maupun evaluasi oleh Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance Assessment Procedures

Danareksa conducts periodic performance assessments of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of Article 17 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023. The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out objectively to determine its effectiveness based on specific, measurable, achievable, and relevant performance indicators, the results of which are subsequently reported by the Board of Commissioners to GMS.

The Board of Commissioners is required to prepare an Annual Work Plan and Budget, which forms an integral part of the RKAP. The evaluation is conducted as part of the fulfillment of the 2025 Management Contract. The assessment results serve as a basis for competency development, enhancement of the supervisory function, as well as consideration in determining remuneration and the continuation of terms of office.

Through the implementation of performance assessments in compliance with applicable regulations, Danareksa ensures that the Board of Commissioners remains professional, accountable, and capable of delivering added value to the Company.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on the following criteria:
1. Planning Aspect
2. Supervision and Advisory Aspect
3. Reporting Aspect
4. Dynamic Aspect

Assessing Parties

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted by the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism, as well as through evaluations performed by the Shareholders.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara Kolegial

Collective Performance Assessment Results of the Board of Commissioners

ASPEK DAN PARAMETER ASPECT AND PARAMETER	PERIODE PERIOD	SATUAN OUTPUT OUTPUT UNIT	BOBOT WEIGHT	REALISASI REALIZATION	SKOR REALISASI REALIZATION SCORE
I. Aspek Perencanaan I. Planning Aspect					
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2025 Developing the 2025 Board of Commissioners Work Plan and Budget, as well as the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPI)	Tahunan Annual	Dokumen Document	10	1	10
Sub Total I			**10**		**10**
II. Aspek Pengawasan dan Nasehat II. Supervisory and Advisory Aspects					
Memberikan tanggapan/ rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap: Providing responses/recommendations to Shareholders regarding:					
a. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan / Company Work Plan and Budget	Tahunan Annual	Surat Letter	5	1	5
b. Laporan Tahunan / Annual Report	Tahunan Annual	Surat Letter	6	1	6
c. Laporan Manajemen triwulanan / Quarterly Management Report	Triwulanan	Surat Letter	5	3	5
Memberi nasehat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris. Providing advice to the Board of Directors in accordance with the Board of Commissioners' duties.	Setahun Annual	Surat/ Risalah Letter/Minutes of Meeting	12	12	12
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings					
a. Jumlah rapat / Number of Meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	9	12	9
b. Kehadiran Rapat / Meeting Attendance	Bulanan Monthly	%	5	100	5
c. Risalah rapat / Minutes of Meetings	Bulanan Monthly	Risalah	5	12	5
Rapat Komite Dewan Komisaris dengan Unit Terkait (Komite Audit, Komite Pematau Risiko, Komite Nominari dan Remuneri, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi) / Board of Commissioners Committee Meetings with Related Units (Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nominating and Remuneration Committee, and Integrated Governance Committee)	Setahun	Risalah	6	12	6
Kunjungan Kerja Dewan Komisaris / Board of Commissioners Working Visits	Setahun One Year	Kunjungan Visit	4	7	4
Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris / Implementation of the Board of Commissioners Committee Work Plan	Setahun One Year	%	3	100	3
Sub Total II			**60**		**60**
III. Aspek Pelaporan III. Reporting Aspects					
Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Report on the Realization of the Board of Commissioners' KPI Implementation	Triwulanan Quarterly	Laporan Report	5	3	5
Laporan pengawasan Dewan Komisaris tahunan Annual Board of Commissioners Supervisory Report	Tahunan Annual	Laporan Report	10	1	10
Sub Total III			**15**		**15**

ASPEK DAN PARAMETER ASPECT AND PARAMETER	PERIODE PERIOD	SATUAN OUTPUT OUTPUT UNIT	BOBOT WEIGHT	REALISASI REALIZATION	SKOR REALISASI REALIZATION SCORE
IV. Aspek Dinamis IV. Dynamic Aspects					
Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham External Auditor Proposals to Shareholders	Tahunan Annual	Surat Letter	5	1	5
Peningkatan Kompetensi melalui seminar, *workshop* dll Competency Improvement through seminars, workshops, etc.	Setahun One Year	Kali Times	5	0,86	4,3
Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Auditor/ SPI/Assessor GCG Responses to Follow-Up on Auditor/SPI/GCG Assessor Findings	Setahun One Year	Surat Letter	5	1	5
Sub Total IV			**15**		**14,3**
Total			**100**		**99,3**

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian dilakukan dengan menggunakan indikator yang terukur dan obyektif, antara lain berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati, kepatuhan terhadap regulasi, pencapaian target rencana jangka pendek dan panjang, serta kontribusi terhadap keberlanjutan usaha. Mekanisme penilaian ini dilakukan melalui *self-assessment,* dan dapat dilengkapi dengan evaluasi oleh Dewan Komisaris maupun pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN. Hasil penilaian menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan perbaikan kinerja, pengembangan kompetensi, serta pertimbangan dalam pemberian remunerasi dan kelanjutan masa jabatan Direksi.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang digunakan adalah sebagai berikut:
1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia
2. Inovasi Model Bisnis
3. Kepemimpinan Teknologi
4. Peningkatan Investasi
5. Pengembangan Talenta

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian kinerja Direksi adalah Direksi melalui *self assessment* maupun evaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance Assessment Procedures

The performance assessment of the Board of Directors is conducted using measurable and objective indicators, including agreed-upon Key Performance Indicators (KPIs), compliance with applicable regulations, achievement of short-term and long-term strategic targets, and contributions to business sustainability. This assessment mechanism is carried out through a self-assessment process and may be supplemented by evaluations conducted by the Board of Commissioners and Shareholders in accordance with prevailing regulations, including the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation. The assessment results serve as the basis for developing performance improvement policies, competency development programs, as well as considerations in determining remuneration and the continuation of the Board of Directors' terms of office.

Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors is based on the following criteria:
1. Economic and Social Value Creation for Indonesia
2. Business Model Innovation
3. Technology Leadership
4. Investment Enhancement
5. Talent Development

Assessing Parties

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Directors through a self-assessment process, as well as through evaluations performed by the Board of Commissioners and Shareholders.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial

Sesuai dengan arahan pemegang saham, di tahun 2025 Danareksa akan bertransformasi menjadi Strategic Holding Kawasan Industri. Hal ini tercermin pada Key Performance Indicators (KPI) Perseroan tahun 2025 yang memiliki 15 KPI. Berdasarkan kinerja sampai tahun 2025, capain KPI Perusahaan tahun 2025 (*Audited*) berdasarkan target memperoleh skor sebesar 101,7%.

Berikut realisasi dan skor KPI Danareksa tahun buku 2025:

Collective Performance Assessment Results of the Board of Directors

In accordance with the direction of the Shareholders, Danareksa began its transformation into a Strategic Industrial Estate Holding Company in 2025. This transformation was reflected in the Company's 2025 Key Performance Indicators (KPIs), which consisted of 15 performance indicators. Based on the Company's audited performance for 2025, the achievement of the 2025 KPIs exceeded the established target, resulting in a score of 101.7%.

The following table presents Danareksa's 2025 KPI realization and achievement score for the 2025 fiscal year:

No	KPI/Measurement KPI/Measurement	Target Target	Satuan Unit	Bobot Weight (a)	Realisasi Realization	Capaian Achievement (b)	Skor Score (axb)
A. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia A. Economic and Social Value for Indonesia							
A.1. Aspek Finansial **A.1. Financial Aspects**							
1	EBITDA konsolidasi Consolidated EBITDA	1.388	Rp Miliar	8%	1.379	99%	7,9%
2	ROIC ≥ WACC konsolidasi ROIC ≥ Consolidated WACC	1,19	%	8%	9,74	818%	8,8%
3	Penyelesaian Laporan Keuangan Audit Holding Danareksa dan BUMN Titip Kelola Completion of Audited Financial Reports for Danareksa Holding and State-Owned Enterprises	100	%	6%	112	112%	6,6%
A.2. Aspek Operasional **A.2. Operational Aspects**							
4	Pertumbuhan pendapatan dari kegiatan operasi masing-masing entitas pada Holding Danareksa Revenue growth from the operations of each entity within Danareksa Holding	5	Jumlah	7%	8	160%	7,7%
5	Penerapan operating excellence pada subklaster Kawasan Industri dengan pengukuran CS Index Implementation of operating excellence in the Industrial Estate subcluster using the CS Index	3,85	Skor	6%	4,12	107%	6,4%
6	Realisasi Wilus EBT pada subklaster Kawasan Industri Realization of the New and Renewable Energy (EBT) Target Area in the Industrial Estate subcluster	100	%	5%	95	95%	4,8%
A.3. Aspek Sosial **A.3. Social Aspects**							
7	Revitalisasi/Restrukturisasi BUMN Revitalization/Restructuring of State-Owned Enterprises	0	%	0%	0	0%	0%
8	Realisasi pencairan pendanaan dan/atau progres pekerjaan proyek IWF yang dijalankan Realization of funding disbursement and/or progress of IWF project work	100	%	5%	78	78%	3,9%

No	KPI/Measurement KPI/Measurement	Target Target	Satuan Unit	Bobot Weight (a)	Realisasi Realization	Capaian Achievement (b)	Skor Score (axb)
B. Inovasi Model Bisnis B. Business Model Innovation							
9	Peningkatan metode kerja swakelola pada NK Improvement of self-managed work methods in NK	0	%	0%	0	0%	0%
10	Masterplan pengembangan Kawasan Industri Industrial Estate Development Masterplan	100	%	5%	100	100%	5%
C. Kepemimpinan Teknologi C. Technological Leadership							
11	Implementasi teknologi informasi yang aman dan terintegrasi dan Shared Service Center sebagai pusat keunggulan operasional Implementation of secure and integrated information technology and a Shared Service Center as a center of operational excellence	100	%	12%	120	120%	13,2%
D. Peningkatan Investasi D. Investment Increase							
12	Realisasi penyerapan investasi pada Holding Danareksa Realization of investment absorption in the Danareksa Holding	70	%	5%	60,3	86%	4,3%
13	Penambahan lahan Kawasan Industri Additional land acquisition in the Industrial Estate	65	Ha	5%	63,7	98%	4,9%
14	Realisasi target KPI PMN dari BMN di PT KITB Realization of PMN KPI targets from BMN at PT KITB	100	%	5%	94,0	94%	4,7%
E. Pengembangan Talenta E. Talent Development							
15	Rasio Talent diversity (millennials, women) Talent diversity ratio (millennials, women)	22	%	12%	22,90	104%	12,5%
Total				**87,2%**			**88,7%**
Skor Pencapaian KPI **KPI Achievement Score**							**101.7%**

Daripada itu, merujuk pada kontrak manajemen sebelum adanya arahan menjadi *Strategic Holding* Kawasan Industri, capaian KPI kolegial Perusahaan tahun 2025 (*audited*) memperoleh skor sebesar 85,4.

Furthermore, referring to the management contract prior to the direction to become a Strategic Holding for Industrial Estates, the Company's collegial KPI achievement for 2025 (audited) scored 85.4.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

KEBIJAKAN NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Nominasi Dewan Komisaris diatur dalam *Board Manual* dan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang mengatur tata cara pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; dan
4. Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang Pemegang Saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS.

NOMINATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The nomination policy for the Board of Commissioners is regulated in the Board Manual and is guided by applicable laws and regulations governing the procedures for the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated 20 March 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises; and
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the determination of their remuneration, fall under the authority of the Shareholders and are carried out through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism.

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris BUMN atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Integritas;
2. Dedikasi;
3. Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
4. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha di mana yang bersangkutan dicalonkan; dan
5. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

PROCEDURES FOR THE NOMINATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR THE BOARD OF DIRECTORS

Criteria for Members of the Board of Commissioners

In accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, in order to be appointed as a member of the Board of Commissioners of an SOE or a subsidiary, an individual must meet the following substantive requirements:

1. Integrity;
2. Dedication;
3. Understanding of corporate management issues related to one of the management functions;
4. Possession of adequate knowledge in the business field for which the individual is nominated; and
5. Ability to allocate sufficient time to perform duties.

Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan BUMN/Anak Perusahaan yang bersangkutan;
4. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN atau Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris;
6. Sehat jasmani dan rohani, yang tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
7. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Selain memenuhi kriteria tersebut, anggota Dewan Komisaris BUMN juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari pimpinan instansi yang bersangkutan; dan
2. bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara Negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan bukti lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.

Kriteria Anggota Direksi

Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi BUMN atau anggota Direksi Anak Perusahaan, seseorang harus memenuhi syarat materiil yaitu:

1. Keahlian;
2. Integritas;
3. Kepemimpinan;
4. Pengalaman;
5. Jujur;
6. Perilaku yang baik; dan
7. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan.

In addition, prospective members of the Board of Commissioners must also meet the following requirements:

1. Not serving as a member of a political party's executive board, a legislative candidate, and/or a member of the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), Provincial Regional House of Representatives (DPRD), or Regency/City DPRD;
2. Not a candidate for regional head/deputy regional head and/or a regional head/deputy regional head, including acting regional heads/deputy regional heads;
3. Not currently holding a position that has the potential to create a conflict of interest with the relevant SOE/subsidiary.
4. Not serving as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in SOEs or as a member of the Board of Commissioners in the relevant subsidiary for two (2) terms;
5. Not holding a position that, under applicable laws and regulations, is prohibited from being concurrently held with the position of a member of the Board of Commissioners;
6. Physically and mentally healthy, and not suffering from any illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and
7. Possessing a Taxpayer Identification Number (NPWP) and having fulfilled tax payment obligations for the last two (2) years.

In addition to the above criteria, members of the Board of Commissioners of SOEs must also meet the following requirements:

1. For prospective candidates from technical ministries or other government institutions, nomination must be based on an official recommendation letter from the head of the respective institution; and
2. For prospective candidates of the Board of Commissioners/Supervisory Board who are state officials, they must have submitted the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the last two (2) years, as evidenced by proof of submission to the relevant authorized institution.

Criteria for Members of the Board of Directors

In accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, to be appointed as a member of the Board of Directors of an SOE or a subsidiary, an individual must meet the following substantive requirements:

1. Expertise;
2. Integrity;
3. Leadership;
4. Experience;
5. Honesty;
6. Good conduct; and
7. Strong dedication to advancing and developing the Company.

Selain itu, calon anggota Direksi juga harus memenuhi syarat lain sebagai berikut:

1. Bukan pengurus partai politik, calon anggota legislatif, dan/atau anggota legislatif pada dewan perwakilan rakyat, dewan perwakilan daerah, dewan perwakilan rakyat daerah provinsi, dan dewan perwakilan rakyat daerah kabupaten/kota;
2. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah, termasuk penjabat kepala/wakil kepala daerah;
3. Tidak menjabat sebagai anggota Direksi pada BUMN atau anak perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode;
4. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat pada kementerian/lembaga, anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN lain, anggota Direksi pada BUMN lain, anggota Direksi pada anak perusahaan dan/atau badan usaha lainnya;
5. Tidak sedang menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi;
6. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya, yang dinyatakan dengan surat pernyataan dari yang bersangkutan;
7. Sehat jasmani dan rohani, yakni tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Direksi, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit; dan
8. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama 2 (dua) tahun terakhir.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris

1. Sumber Bakal Calon
   Sumber bakal calon Dewan Komisaris BUMN berasal dari:
   a. Mantan Direksi BUMN;
   b. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
   c. Pejabat struktural dan pejabat fungsional pemerintah; atau
   d. Sumber lain.
2. Penjaringan
   a. BP BUMN mencari bakal calon dari berbagai sumber;
   b. Semua bakal calon diadministrasikan oleh BP BUMN.
3. Penilaian
   a. Penilaian bakal calon yang ditetapkan menjadi calon anggota Dewan Komisaris BUMN harus memenuhi syarat materiil, syarat formal dan syarat lainnya;
   b. BP BUMN melakukan evaluasi terhadap pemenuhan syarat formal dan syarat lain;

In addition, prospective members of the Board of Directors must also meet the following requirements:

1. Not serving as an executive member of a political party, a legislative candidate, and/or a member of the House of Representatives (DPR), Regional Representative Council (DPD), Provincial DPRD, or Regency/City DPRD;
2. Not a candidate for regional head/deputy regional head and/or a regional head/deputy regional head, including acting regional heads/deputy regional heads;
3. Not serving as a member of the Board of Directors of the relevant SOE or its subsidiary for two (2) terms;
4. Not currently serving as an official in a ministry/institution, a member of the Board of Commissioners/Supervisory Board in other SOEs, a member of the Board of Directors in other SOEs, a member of the Board of Directors in subsidiaries and/or other business entities;
5. Not holding a position that, under applicable laws and regulations, is prohibited from being concurrently held with the position of a member of the Board of Directors;
6. Having full dedication and availability to perform duties, as stated in a written declaration by the candidate;
7. Physically and mentally healthy, and not suffering from any illness that may hinder the performance of duties as a member of the Board of Directors, as evidenced by a medical certificate from a hospital; and
8. Possessing a Taxpayer Identification Number (NPWP) and having fulfilled tax payment obligations for the last two (2) years.

Nomination Procedure for the Board of Commissioners

1. Sources of Candidates
   Prospective candidates for the Board of Commissioners of SOEs may originate from:
   a. Former members of the Board of Directors of SOEs;
   b. Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
   c. Structural and functional officials within the government; or
   d. Other sources.
2. Recruitment (Screening Process)
   a. SOE's Regulatory Agency identifies prospective candidates from various sources;
   b. All prospective candidates are administratively recorded by SOE's Regulatory Agency.
3. Assessment
   a. Candidates proposed for appointment as members of the Board of Commissioners must meet material, formal, and other requirements;
   b. SOE's Regulatory Agency conducts an evaluation of compliance with formal requirements and other requirements;

c. Penilaian pemenuhan syarat materiil dilakukan oleh tim yang ditetapkan oleh Kepala BP BUMN;

d. Penilaian pemenuhan syarat materiil dilakukan dengan cara:
   - Menilai daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*) dan dokumen pendukung;
   - Khusus untuk menilai integritas dilakukan dengan pernyataan tertulis dari calon yang bersangkutan.

e. Penilaian syarat materiil tidak berlaku terhadap:
   - Bakal calon yang berdasarkan peraturan perundang-undangan pengangkatan anggota Dewan Komisaris memerlukan penilaian oleh regulator; dan
   - Bakal calon yang merupakan pejabat pemerintah *ex officio* dan pejabat pemerintah yang diangkat dengan Keputusan Presiden.

Prosedur Nominasi Direksi

1. Penjaringan dan Pemilihan Talenta
   a. Sumber talenta berasal dari:
      - Talenta BP BUMN, yang terdiri dari:
        » Pejabat pimpinan tinggi madya;
        » Pejabat pimpinan tinggi pratama; dan/atau
        » Jabatan administrator serta pejabat fungsional yang memiliki jenjang paling rendah setara dengan pejabat administrator.
      - Talenta BUMN, yang terdiri dari:
        » Direksi BUMN;
        » Karyawan yang jabatannya 1 (satu) tingkat di bawah Direksi BUMN
        » Direksi atau karyawan yang jabatannya 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Anak Perusahaan perusahaan patungan BUMN yang berkontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis bagi BUMN; dan/atau
        » Direksi atau karyawan yang jabatannya 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Anak Perusahaan yang diperlakukan sama dengan BUMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
      - Talenta eksternal
   b. Penjaringan dan pemilihan Talenta BP BUMN dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:
      - Penjaringan Talenta Kementerian BUMN dilakukan oleh pejabat pimpinan tinggi pratama yang membidangi kepegawaian terhadap Talenta BP BUMN yang memenuhi kriteria sesuai dengan sistem Manajemen Talenta BP BUMN untuk disampaikan kepada Komite Talenta BP BUMN; dan
      - Penominasian dan pengusulan Talenta Kementerian BUMN, dilakukan oleh Sekretaris Kementerian yang dapat melibatkan pejabat pimpinan tinggi madya Kementerian BUMN yang terkait.

c. Assessment of material requirements is conducted by a team appointed by the Head of SOE's Regulatory Agency;

d. Assessment of material requirements is carried out through:
   - Review of curriculum vitae and supporting documents;
   - Specifically for integrity assessment, a written statement from the candidate concerned.

e. Assessment of material requirements does not apply to:
   - Candidates whose appointment, under applicable laws and regulations, requires assessment by a regulator; and
   - Candidates who are ex officio government officials or government officials appointed by Presidential Decree.

Nomination Procedure for the Board of Directors

1. Talent Identification and Selection
   a. Talent sources consist of:
      - SOE's Regulatory Agency talent pool, comprising:
        » High-ranking middle-level officials;
        » High-ranking primary-level officials; and/or
        » Administrator-level officials and functional officials with positions at least equivalent to administrator level.
      - SOE talent pool, comprising:
        » Members of the Board of Directors of SOEs;
        » Employees one level below the Board of Directors of SOEs;
        » Members of the Board of Directors or employees one level below the Board of Directors in SOE joint venture subsidiaries that make significant contributions and/or have strategic value to SOEs; and/or
        » Members of the Board of Directors or employees one level below the Board of Directors in subsidiaries treated as SOEs in accordance with applicable regulations.
      - External talent
   b. The identification and selection of SOE's Regulatory Agency talent are carried out through the following mechanism:
      - Identification of Ministry of SOEs talent is conducted by a mid-level high-ranking official responsible for human resources, based on SOE's Regulatory Agency talent meeting the criteria under the Talent Management System, to be submitted to the SOE's Regulatory Agency Talent Committee;
      - Nomination and proposal of Ministry of SOEs talent are carried out by the Secretary of the Ministry, who may involve relevant senior officials.

c. Penjaringan dan pemilihan Talenta BUMN dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:
   - Penjaringan Talenta BUMN terhadap karyawan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi BUMN dan Direksi Anak Perusahaan/perusahaan patungan BUMN yang berkontribusi signifikan dan/atau bernilai strategis bagi BUMN dan Direksi serta karyawan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi Anak Perusahaan yang diperlakukan sama dengan BUMN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang memenuhi kriteria sesuai dengan sistem Manajemen Talenta di masing-masing BUMN dilakukan oleh Direksi BUMN dengan dibantu oleh Komite Talenta BUMN;

   - Talenta dinilai oleh Komite Talenta berdasarkan:

     » Kinerja, yang terdiri dari penilaian terhadap hasil kerja (*result*) dan perilaku (*behavior*);
     » Kapasitas, yang terdiri dari penilaian terhadap kompetensi aktual serta kemauan; dan
     » Kecepatan belajar (*learning agility*).
   - Hasil penilaian dijadikan dasar dalam klasifikasi Talenta yang dituangkan ke dalam 5 (lima) kategori sebagai berikut:
     » Talenta berpotensi tinggi (*high potential*), yakni Talenta yang memiliki kapasitas dan kinerja yang unggul dan mampu mengoptimalkan ke dalam pekerjaan sehari-hari sehingga merupakan kandidat utama yang akan diberikan tanggung jawab lebih tinggi agar dapat mengembangkan kapasitasnya;
     » Talenta berbakat (*promotable*), yakni Talenta yang memiliki kapasitas dan kinerja sesuai standar yang ditetapkan namun masih terdapat area pengembangan sehingga dapat dipertimbangkan untuk diberikan tanggung jawab yang lebih tinggi;
     » Talenta penyokong (*solid contributor*), yakni Talenta yang memiliki kinerja yang sesuai/melebihi standar yang ditetapkan secara konsisten, namun memiliki kapasitas yang masih di bawah standar yang telah ditetapkan;
     » Talenta belum optimal (*sleeping tiger*), yakni Talenta yang kapasitasnya memenuhi/melebihi standar yang ditetapkan, namun memiliki kinerja yang masih di bawah standar yang telah ditetapkan; atau
     » Talenta yang tidak sesuai (*unfit*), yakni Talenta yang memiliki kapasitas dan kinerja yang belum memenuhi standar yang ditetapkan dan kurang sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga perlu mendapat perhatian khusus terkait kontribusinya terhadap organisasi.

c. The identification and selection of SOE talent are carried out through the following mechanism:
   - The talent pool of state-owned enterprises (SOEs) consists of employees one level below the Board of Directors of the SOE and the Board of Directors of SOE subsidiaries or joint ventures who make significant contributions and/or hold strategic value for the SOE and its Board of Directors, as well as employees one (one) level below the Board of Directors of a Subsidiary that is treated the same as a SOE in accordance with the provisions of laws and regulations and who meet the criteria in accordance with the Talent Management system at each SOE shall be conducted by the SOE Board of Directors with the assistance of the SOE Talent Committee;
   - Talent is assessed by the Talent Committee based on:
     » Performance, which consists of an evaluation of results and behavior;
     » Capacity, which consists of an evaluation of actual competencies as well as willingness; and
     » Learning agility.
   - The assessment results serve as the basis for classifying talent into the following five categories:
     » High-potential talent, that is, individuals who possess outstanding capabilities and performance and are able to apply them effectively in their daily work, making them prime candidates to be entrusted with greater responsibilities so they can further develop their capabilities;

     » High-potential talent (promotable), meaning employees who meet established standards in terms of capability and performance but still have areas for development, and who may therefore be considered for greater responsibilities;
     » Solid contributors, that is, employees who consistently perform at or above the established standards but whose capacity remains below the established standards;

     » Talent that has not yet reached its full potential (sleeping tiger), meaning talent whose capabilities meet or exceed established standards but whose performance remains below those standards; or
     » Unfit talent, that is, talent whose capabilities and performance do not yet meet established standards and are not well-suited to the organization's needs, thus requiring special attention regarding their contribution to the organization.

- Direksi BUMN berdasarkan masukan dari Komite Talenta menyampaikan daftar Talenta Terseleksi (*selected talent*) yang termasuk dalam kategori Talenta berpotensi tinggi (high potential) atau paling rendah Talenta berbakat (promotable) kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, dengan jumlah sebesar 20% (dua puluh persen) dari total Talenta yang dimiliki BUMN yang bersangkutan atau persentase tertentu yang ditetapkan oleh Menteri.
- Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi atas daftar Talenta Terseleksi (*selected talent*) berdasarkan kinerja dan kapasitas.
- Selain melakukan evaluasi atas daftar Talenta Terseleksi (*selected talent*), Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN juga melakukan evaluasi terhadap Direksi BUMN yang saat ini sedang menjabat.
- Hasil evaluasi Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, selanjutnya diusulkan kepada Menteri sebagai Talenta Ternominasi (*nominated talent*).

d. Penjaringan dan pemilihan Talenta eksternal dilaksanakan dengan mekanisme sebagai berikut:
- Penjaringan Talenta eksternal dilakukan oleh Kepala BP BUMN, Wakil Kepala BP BUMN dan Deputi di antaranya dapat melalui referensi dari pihak ketiga dan jika diperlukan oleh pencari bakat (*head hunter*);
- Talenta eksternal dapat mengajukan lamaran kepada BP BUMN; dan
- Mekanisme pengajuan lamaran, penjaringan, dan pemilihan Talenta eksternal ditetapkan oleh Kepala BP BUMN.

2. Penilaian Talenta
a. Talenta yang sudah dinominasikan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ditetapkan sebagai Talenta Ternominasi (*nominated talent*).
b. Terhadap Talenta Ternominasi (*nominated talent*) dilakukan pemeriksaan latar belakang oleh Deputi berdasarkan berbagai sumber/informasi yang terkait, termasuk dalam hal ini mempertimbangkan dan memperhatikan daftar dan rekam jejak.
c. Dalam hal pemeriksaan terhadap Talenta Ternominasi (*nominated talent*) dinyatakan memenuhi syarat, Talenta tersebut ditetapkan sebagai Talenta yang Memenuhi Persyaratan (*eligible talent*).
d. Terhadap Talenta yang Memenuhi Persyaratan (*eligible talent*) dilakukan Asesmen berupa penilaian atas pemenuhan terhadap syarat materiil melalui penilaian standar kompetensi, kualifikasi profesional (*professional qualification*), dan karakter (traits).

- Based on input from the Talent Committee, the Board of Directors of the SOE submits a list of Selected Talent—including those categorized as High Potential or, at a minimum, Promotable Talent—to the Board of Commissioners/ Supervisory Board of the SOE, amounting to 20% (twenty percent) of the total talent pool of the relevant SOE or a specific percentage determined by the Minister.

- The Board of Commissioners/Supervisory Board of state-owned enterprises, through the Nomination and Remuneration Committee, evaluates the list of selected talent based on performance and capabilities.
- In addition to evaluating the list of selected talent, the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs also evaluates the current members of the SOE's Board of Directors.

- The results of the evaluation by the Board of Commissioners/Supervisory Board of the state-owned enterprise are then submitted to the Minister as nominated talent.

d. The identification and selection of external talent are conducted as follows:
- Conducted by the Head, Deputy Heads, and Deputies of SOE's Regulatory Agency, including references and headhunter involvement if necessary;

- External candidates may submit their applications to SOE's Regulatory Agency; and
- The procedures for submitting applications, screening, and selecting external talent are established by the Head of SOE's Regulatory Agency.

2. Talent Assessment
a. Talent that has been nominated as referred to in Article 21 shall be designated as Nominated Talent.

b. The Deputy shall conduct a background check on Nominated Talent based on various relevant sources and information, including consideration of and review of the list and track record.

c. If the review of the Nominated Talent determines that they meet the requirements, such Talent shall be designated as Eligible Talent.

d. An assessment is conducted on Eligible Talent in the form of an evaluation of compliance with material requirements through the assessment of competency standards, professional qualifications, and traits.

e. Asesmen dilakukan oleh Lembaga Profesional yang dipilih yang memenuhi syarat administrasi dan syarat teknis.
f. Dalam hal hasil Asesmen terhadap Talenta yang Memenuhi Persyaratan (*eligible talent*) memenuhi kualifikasi (*qualified*), Talenta tersebut ditetapkan sebagai Talenta Terkualifikasi (*qualified talent*) dan masuk ke dalam Wadah Talenta (*talent pool*) BP BUMN.

3. Pengklasifikasian Talenta
   Deputi melakukan pengklasifikasian Talenta yang Terkualifikasi (*qualified talent*) berupa pemetaan Talenta dengan mempertimbangkan hasil Asesmen yang bersangkutan oleh Lembaga Profesional guna mendapatkan Kandidat berdasarkan kelas BUMN, fungsi, dan sektor/klaster.
4. Pengembangan Talenta
   a. Dalam hal hasil penilaian terhadap Talenta Terseleksi (*selected talent*) diklasifikasikan sebagai:
      - Talenta penyokong (*solid contributor*);
      - Talenta belum optimal (*sleeping tiger*); atau
      - Talenta yang tidak sesuai (*unfit*),

      BP BUMN dapat melakukan pengembangan terhadap Talenta tersebut.
   b. Komposisi pengembangan bagi Talenta terdiri dari:

      - Kesempatan belajar melalui proses pelaksanaan pekerjaan (*experiential learning*);
      - Interaksi dengan komunitas ahli dan sesama pembelajar (*social learning*); dan/atau
      - Pembelajaran bersifat formal (*formal learning*).
5. Perputaran Talenta
   Perputaran Talenta dilakukan dengan cara mengembangkan Talenta yang berada di dalam Wadah Talenta (*talent pool*) Kementerian BUMN melalui mekanisme penugasan yang dapat dilakukan dalam lingkup internal BUMN, internal sektor/klaster BUMN, dan lintas sektor/klaster BUMN.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan oleh RUPS. Prosedur penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan, dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan, dan faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

e. The assessment is conducted by a selected Professional Institution that meets administrative and technical requirements.
f. If the results of the assessment of eligible talent meet the qualifications, such talent is designated as qualified talent and included in talent pool of the SOE's Regulatory Agency.

3. Talent Classification
   The Deputy classifies qualified talent by mapping talent based on the results of relevant assessments conducted by professional organizations, in order to identify candidates according to SOE category, function, and sector/cluster.
4. Talent Development
   a. In the event that the assessment results for Selected Talent are classified as:
      - Solid contributors;
      - Sleeping tigers; or
      - Unfit talent,

      the SOE Board may undertake development initiatives for such talent.
   b. The composition of development initiatives for talent consists of:
      - Learning opportunities through on-the-job experience (experiential learning);
      - Interaction with expert communities and fellow learners (social learning); and/or
      - Formal learning.
5. Talent Rotation
   Talent rotation is conducted through assignments within SOEs, within SOE clusters/sectors, and across different SOE clusters/sectors, utilizing the Ministry of SOEs Talent Pool mechanism.

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The procedure for determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023. The determination of remuneration in the form of salary or honorarium, allowances, and fixed benefits is carried out by considering factors such as business scale, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition and capability, and other relevant factors, and must not conflict with applicable laws and regulations.

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya, ditentukan melalui RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan.

Procedure for Proposal to Determination of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

The annual determination of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided by the GMS based on studies and proposals from the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Skema Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Scheme of Procedure for Determination of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

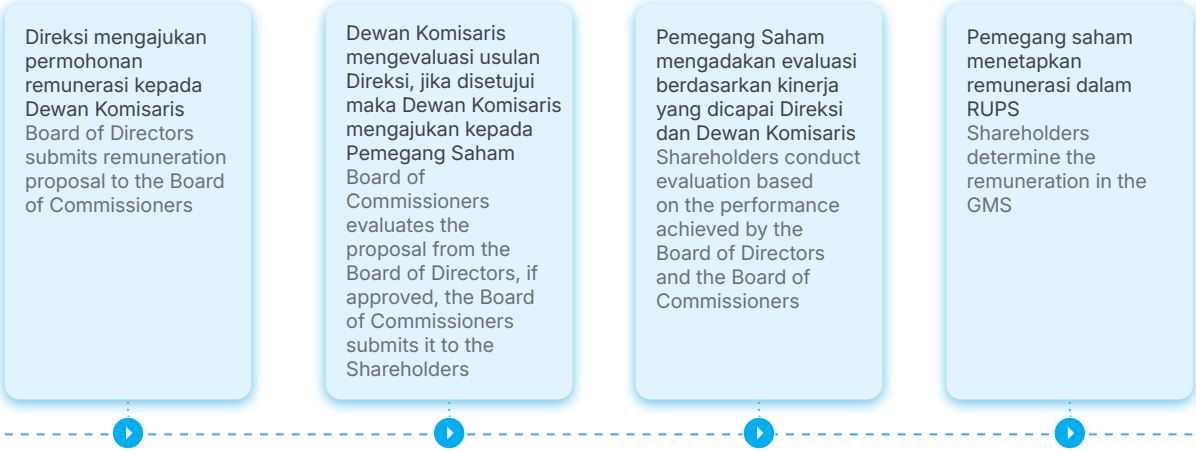

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan anggota Direksi terdiri dari:
   a. Gaji;
   b. Tunjangan;
   c. Fasilitas;
   d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
   e. LTI (*long term incentive*).
2. Penghasilan anggota Dewan Komisaris terdiri dari:
   a. Honorarium;
   b. Tunjangan;
   c. Fasilitas;
   d. Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus; dan
   e. LTI (*long term incentive*).

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, as follows:

1. The remuneration of members of the Board of Directors consists of:
   a. Salary;
   b. Allowances;
   c. Facilities;
   d. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives; and
   e. LTI (Long-Term Incentive).
2. The remuneration of members of the Board of Commissioners consists of:
   a. Honorarium;
   b. Allowances;
   c. Facilities;
   d. Tantiem/Performance Incentives/Special Incentives; and
   e. LTI (Long-Term Incentive).

Adapun struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dan Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

The remuneration structure and its components for both the Board of Commissioners and the Board of Directors can be presented as follows:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	**Struktur Remunerasi Direksi** Remuneration Structure of the Board of Director
Gaji Dewan Komisaris Board of Commissioners Salary	**Gaji Direksi** Board of Director Salary
Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: • Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. • Perhitungan gaji Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. A fixed income in the form of money received on a monthly basis due to the position as a member of the Company's Board of Commissioners, with the following provisions: • The remuneration of the President Commissioner is calculated at 45% of the President Director's salary. • The remuneration of a Member of the Board of Commissioners is calculated at 90% of the President Commissioner's salary.	Penghasilan tetap berupa uang yang diterima setiap bulan karena kedudukannya sebagai anggota Direksi Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: • Gaji Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. • Perhitungan gaji Direktur lainnya sebesar 85% dari gaji Direktur Utama. A fixed income in the form of money received on a monthly basis due to the position as a member of the Company's Board of Directors, with the following provisions: • The salary of the President Director is determined based on the guidelines of the Ministry of State-Owned Enterprises. • The salary of other Directors is calculated at 85% of the President Director's salary.
Tunjangan Dewan Komisaris Allowances of the Board of Commissioners	**Tunjangan Direksi** Allowances of the Board of Directors
Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Dewan Komisaris selain Honorarium, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari Honorarium. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari honorarium per tahun. Allowances are income in the form of money or benefits that can be valued in money, received at certain times by members of the Board of Commissioners in addition to the Honorarium, which may include: • Holiday Allowance (THR), provided at a maximum of 1 (one) month of fixed income per year. • Transportation Allowance, provided at 20% of the Honorarium. • Post-Service Insurance, provided with the condition that the premium borne by the Company is a maximum of 25% of the annual honorarium.	Penghasilan berupa uang atau yang dapat dinilai dengan uang yang diterima pada waktu tertentu oleh anggota Direksi selain Gaji, yang dapat berupa: • Tunjangan Hari Raya, diberikan paling banyak 1 (satu) kali penghasilan tetap per bulan di setiap tahunnya. • Tunjangan Perumahan, diberikan secara bulanan sebesar 40% dari gaji dengan ketentuan paling banyak sebesar Rp27.500.000,00. • Asuransi Purna Jabatan, diberikan dengan ketentuan premi yang ditanggung Perseroan paling banyak 25% dari gaji per tahun. Allowances are income in the form of money or benefits that can be valued in money, received at certain times by members of the Board of Directors in addition to Salary, which may include: • Holiday Allowance (THR), provided at a maximum of 1 (one) month of fixed income per year. • Housing Allowance, provided on a monthly basis at 40% of salary, with a maximum amount of IDR 27,500,000.00. • Post-Service Insurance, provided with the condition that the premium borne by the Company is a maximum of 25% of the annual salary.
Fasilitas Dewan Komisaris Facilities of the Board of Commissioners	**Fasilitas Direksi** Facilities of the Board of Directors
Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/ dimanfaatkan oleh anggota Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Facilities are benefits in the form of means, services, and/or guarantees used or enjoyed by members of the Board of Commissioners in the execution of their duties, authorities, obligations, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, which may include: • Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. • Legal assistance facilities, provided in the event of actions taken for and on behalf of their official capacity related to the Company's objectives, business activities, and operations.	Penghasilan berupa sarana dan/atau kemanfaatan dan/atau penjaminan yang digunakan/dimanfaatkan oleh anggota Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang dapat berupa: • Fasilitas kendaraan, diberikan berupa 1 unit beserta biaya pemeliharaan dan operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. • Fasilitas kesehatan, diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan. • Fasilitas bantuan hukum, diberikan dalam hal terjadi tindakan/ perbuatan untuk dan atas nama jabatannya yang berkaitan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Facilities are benefits in the form of means, services, and/or guarantees used or enjoyed by members of the Board of Directors in the execution of their duties, authorities, obligations, and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations, which may include: • Vehicle facility, provided in the form of 1 (one) unit including maintenance and operational costs, taking into account the Company's financial condition. • Health facilities, provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses. • Legal assistance facilities, provided in the event of actions taken for and on behalf of their official capacity related to the Company's objectives, business activities, and operations.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration Structure of the Board of Commissioners	**Struktur Remunerasi Direksi** Remuneration Structure of the Board of Director
Tantiem/Insentif Kinerja Dewan Komisaris Tantiem/Performance Incentives of the Board of Commissioners	**Tantiem/insentif Kinerja Direksi** Tantiem/Performance Incentives of the Board of Directors
• Tantiem adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Dewan Komisaris berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%. • Insentif Kinerja adalah Penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: - Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. - Perhitungan Anggota Dewan Komisaris lainnya sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Ketua Dewan Pengawas. • Tantiem is remuneration in the form of an award granted to members of the Board of Commissioners if the Company records a profit and does not have accumulated losses. The Company may grant tantiem to members of the Board of Commissioners based on a GMS resolution approving the Annual Report, provided that the realization of Key Performance Indicators (KPI) exceeds 100%. • Performance Incentive is remuneration in the form of an award granted to members of the Board of Commissioners. The calculation of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Commissioners is as follows: - The President Commissioner receives an amount equivalent to 45% of the Tantiem/Performance Incentive of the President Director. - Other members of the Board of Commissioners receive an amount equivalent to 90% of the Tantiem/Performance Incentive of the Chairperson of the Supervisory Board.	Tantiem, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi BUMN apabila Perseroan memperoleh laba dan tidak mengalami akumulasi kerugian. Tantiem dapat diberikan sebagai tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). Perseroan dapat memberikan Tantiem kepada anggota Direksi berdasarkan penetapan RUPS dalam pengesahaan Laporan Tahunan apabila Realisasi Pencapaian *Key Performance Indicators* melebihi 100%. Insentif Kinerja, yaitu penghasilan yang merupakan penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi apabila terjadi peningkatan kinerja walaupun masih mengalami kerugian atau akumulasi kerugian. Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi adalah sebagai berikut: • Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN. • Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur yang membidangi Sumber Daya Manusia sebesar 90% dari Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama. • Perhitungan Tantiem/Insentif Kinerja Direktur lainnya sebesar 85% Tantiem/Insentif Kinerja gaji Direktur Utama. Tantiem is remuneration in the form of an award granted to members of the Board of Directors of SOEs if the Company records a profit and does not have accumulated losses. Tantiem may be provided as an additional component in the form of a Long-Term Incentive (LTI). The Company may grant tantiem to members of the Board of Directors based on a GMS resolution approving the Annual Report, provided that the realization of Key Performance Indicators exceeds 100%. Performance Incentive is remuneration in the form of an award granted to members of the Board of Directors in the event of improved performance, even if the Company is still experiencing losses or accumulated losses. The calculation of Tantiem/Performance Incentives for the Board of Directors is as follows: • The Tantiem/Performance Incentive for the President Director is determined based on the guidelines of the Ministry of State-Owned Enterprises. • The Tantiem/Performance Incentive for the Director in charge of Human Resources is 90% of the Tantiem/Performance Incentive of the President Director. • The Tantiem/Performance Incentive for other Directors is 85% of the President Director's Tantiem/Performance Incentive.
Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll). There are no other components (such as non-performance bonuses, stock options, insurance, etc.).	Tidak ada komponen lainnya (komponen yang dimaksud, seperti bonus non kinerja, opsi saham, asuransi, dll). There are no other components (such as non-performance bonuses, stock options, insurance, and other similar benefits).

Pengungkapan Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direktur Utama dan Perhitungan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Lainnya

Sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023, penetapan penghasilan yang berupa gaji atau honorarium, tunjangan, dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Faktor skala usaha;
2. Faktor kompleksitas usaha;
3. Tingkat inflasi;
4. Kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan; dan
5. Faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Disclosure of Indicators for Determining the Remuneration of the President Director and Calculation of Remuneration for Members of the Board of Commissioners and Other Members of the Board of Directors

In accordance with Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023, the determination of remuneration in the form of salary or honorarium, allowances, and fixed facilities is carried out by considering the following factors:

1. Business scale factor;
2. Business complexity factor;
3. Inflation rate;
4. The Company's financial condition and capability; and
5. Other relevant factors, and must not conflict with applicable laws and regulations.

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Sesuai Peraturan Menteri BUMN No.per-03/Mbu/03/2023)
Calculation of the Remuneration Amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Direktur Utama President Director	100% (ditetapkan dengan menggunakan pedoman Kementerian BUMN) 100% (determined based on the Ministry of SOEs guidelines)
Direktur Lainnya Directors	Sebesar 85% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 85% of the Salary/Tantiem/Performance Incentive of the President Director
Komisaris Utama President Commissioner	Sebesar 45% dari Gaji/Tantiem/Insentif Kinerja Direktur Utama 45% of the Salary/Tantiem/Performance Incentive of the President Director
Komisaris Lainnya Commissioners	Sebesar 90% dari Honorarium/Tantiem/Insentif Kinerja Komisaris Utama 90% of the Honorarium/Tantiem/Performance Incentive of the President Commissioner

PENETAPAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2025

Sesuai dengan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2025, RUPS memutuskan bahwa Penetapan Gaji/Honorarium bagi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2025 serta tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 ditetapkan secara tersendiri.

Pada tahun 2025, pembayaran Tantiem atas kinerja 2024 dan 2025 kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditangguhkan (malus) dilakukan atas pertimbangan Pemegang Saham.

DETERMINATION OF THE REMUNERATION AMOUNT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS FOR 2025

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the Financial Year 2025 held on 30 June 2025, the GMS resolved that the determination of salaries/honorarium for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025, as well as the tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 financial year, shall be determined separately.

In 2025, the payment of deferred (malus) tantiem for the 2024 and 2025 performance to the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be carried out based on the consideration of the Shareholders.

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 (dalam ribu) Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 (in thousand)	
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Total Remuneration of the Board of Commissioners	Rp43.165.486
Jumlah Remunerasi Direksi Total Remuneration of the Board of Directors	Rp12.622.664
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025 Total Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025	Rp55.788.150

Rasio Gaji/Honorarium

Informasi mengenai rasio gaji Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan dimaksud adalah sebagai berikut:

Salary/Honorarium Ratio

Information regarding the salary ratio of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's employees is as follows:

Rasio Gaji Salary Ratio	2024	2025
Direktur Utama terhadap Direktur President Director to Other Directors	1,2 : 1	1,2 : 1
Komisaris Utama terhadap Anggota Dewan Komisaris President Commissioner to Members of the Board of Commissioners	1,1 : 1	1,1 : 1
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	2,2 : 1	2,2 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan tertinggi President Director to Highest-paid Employee	2,3 : 1	2,7 : 1
Direktur Utama terhadap Karyawan terendah President Director to Lowest-paid Employee	38,4 : 1	42,5 : 1
Karyawan Tertinggi terhadap Karyawan Terendah Highest-paid Employee to Lowest-paid Employee	20,4 : 1	16,0 : 1
Karyawan Terendah terhadap Upah Minimum Regional (UMR) Rata-rata Lowest-paid Employee to Average Regional Minimum Wage (UMR)	1,2 : 1	1,2 : 1

Yang dimaksud karyawan tertinggi pada tabel di atas adalah SEVP (*Senior Executive Vice President*), sementara karyawan terendah adalah *level Associate*.

In the context of the table above, the highest-paid employee refers to the Senior Executive Vice President (SEVP) level, while the lowest-paid employee refers to the Associate level.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Bodies of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, organ di bawah Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Komite Pemantau Risiko;
4. Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan
5. Sekretaris Dewan Komisaris.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung dalam struktur tata kelola Danareksa yang dibentuk dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Keberadaan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas pengawasan terhadap kinerja dan pengelolaan Perseroan. Komite ini memiliki peran strategis dalam membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta efektivitas fungsi audit internal maupun eksternal.

Komite Audit Danareksa menjalankan tugasnya secara independen dan profesional sesuai dengan ketentuan perundang-undangan serta pedoman kerja yang ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit secara berkala melakukan penelaahan terhadap laporan keuangan, evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait temuan audit maupun tindak lanjut manajemen. Melalui mekanisme ini, Komite Audit berperan penting dalam menjaga integritas, akuntabilitas, dan transparansi proses bisnis perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi peningkatan kualitas tata kelola Danareksa secara keseluruhan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

In carrying out its functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by bodies under the Board of Commissioners. In 2025, the bodies under the Board of Commissioners are as :

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee;
3. Risk Monitoring Committee;
4. Integrated Governance Committee; and
5. Secretary to the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting body within Danareksa's governance structure, established and reporting directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of oversight over the Company's performance and management. This Committee plays a strategic role in assisting the Board of Commissioners in overseeing financial reporting processes, internal controls, risk management, compliance with laws and regulations, as well as the effectiveness of both internal and external audit functions.

The Danareksa Audit Committee performs its duties independently and professionally in accordance with applicable laws and regulations as well as established operational guidelines. In its operations, the Audit Committee periodically reviews financial statements, evaluates the adequacy of internal control systems, and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding audit findings and management follow-up actions. Through this mechanism, the Audit Committee plays a vital role in maintaining the integrity, accountability, and transparency of the Company's business processes, and contributes to enhancing the overall quality of Danareksa's corporate governance.

Legal Basis

1. Law No. 1 of 2025 on the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, on the Establishment and Guidelines for the Operation of Audit Committees;

4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan

5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam (*Chartered*) Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang telah disahkan Dewan Komisaris pada 26 Juni Tahun 2025. Piagam Komite Audit Danareksa antara lain berisikan:

1. Pendahuluan
2. Komposisi dan Struktur, Persyaratan Keanggotaan dan Masa Kerja
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang
4. Program Kerja serta Penanganan Pengaduan
5. Rapat dan Pelaporan
6. Penutup

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Danareksa, persyaratan keanggotaan Komite Audit Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Salah seorang dari Anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/ bisnis Perseroan.
2. Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
   a. Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
   b. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang undangan terkait lainnya;
   c. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
   d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
   e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dana/ atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;

4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has a Charter to carry out its duties and responsibilities, which was approved by the Board of Commissioners on June 26, 2025. The Danareksa Audit Committee Charter includes, among other things:

1. Introduction
2. Composition and Structure, Membership Requirements, and Term of Office
3. Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Work Program and Complaint Handling
5. Meetings and Reporting
6. Conclusion

Audit Committee Membership Requirements

As stipulated in the Danareksa Audit Committee Charter, the membership requirements for the Danareksa Audit Committee are as follows:

1. One of the Audit Committee members must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must have an understanding of the Company's industry/business.
2. Audit Committee members must meet the following requirements:
   a. Must possess high integrity, competence, sufficient knowledge and experience in the field of supervision/auditing, and be able to communicate effectively;
   b. Must understand financial statements, the Company's business—particularly those related to the Company's services or business activities—audit processes, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other relevant laws and regulations;
   c. Must comply with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
   d. Must be willing to continuously improve their competencies through education and training;
   e. Must not be an insider of a Public Accounting Firm, a Law Firm, a Public Appraisal Firm, or a party providing assurance services, non-assurance services, fund appraisal services, or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;

f. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Anggota Komite Audit yang berasal dari anggota Dewan Komisaris;
g. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
h. Dalam hal Anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut waiib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
i. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
j. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
k. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
l. Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak boleh merangkap sebagai:
   - Anggota Dewan Komisaris pada BUMN atau perusahaan lain:
   - Sekretaris/Staf Sekretariat Dewan Komisaris pada BUMN atau perusahaan lain; dan
   - Anggota Komite lain pada Perseroan; dan/atau anggota Komite pada BUMN/perusahaan lain.

f. Not a person who has worked for or held authority and responsibility to plan, control, or supervise the Company's activities within the past 6 (six) months, except for Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners;
g. Does not hold any direct or indirect shares in the Company;
h. In the event that a Member of the Audit Committee acquires shares of the Company, either directly or indirectly, as a result of a legal event, such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of such shares;
i. Have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company;
j. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities; and
k. Be able to dedicate sufficient time to fulfill their duties; and
l. Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners may not concurrently serve as:
   - A member of the Board of Commissioners at a state-owned enterprise (SOE) or another company;
   - Secretary/Secretariat Staff of the Board of Commissioners at a state-owned enterprise or another company; and
   - A member of another committee within the Company; and/or a member of a committee at a state-owned enterprise (SOE) or another company.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa kerja Anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
2. Masa kerja tersebut lebih konservatif dibandingkan dengan masa kerja yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Term of Office

1. The term of office for Audit Committee members who are not members of the Company's Board of Commissioners shall not exceed 3 (three) years and may be extended once for a term of 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to remove them at any time.
2. This term is more conservative compared to the term stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.05/2015 dated December 23, 2015, regarding the formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.05/2015 regarding the formation and Operational Guidelines of the Audit Committee, the term of office for Audit Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected for only one subsequent term.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari anggota Dewan Komisaris dan Pihak dari luar Perseroan dengan komposisi sebagai berikut:

1. Ketua Komite Audit adalah salah satu anggota Dewan Komisaris Independen;
2. Anggota Komite Audit berasal dari anggota Dewan Komisaris dan dari luar Perseroan;
3. Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris, maksimal berjumlah 2 (dua) orang; dan
4. Anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris, berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi anggota Komite Audit Danareksa sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-22/ DK-DR/XII/2025 tanggal 1 Desember 2025, sebagai berikut:

Composition of Audit Committee Members

The Audit Committee consists of at least 3 (three) members drawn from the Board of Commissioners and parties outside the Company, with the following composition:

1. The Chair of the Audit Committee is one of the Independent Members of the Board of Commissioners;
2. Audit Committee members shall be drawn from the Board of Commissioners and from outside the Company;
3. The number of Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners shall not exceed 2 (two) persons; and
4. Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners shall automatically cease to serve upon the expiration of their term as members of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, the composition of the Danareksa Audit Committee, in accordance with the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 dated December 1, 2025, is as follows:

Kronologi Perubahan Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Audit Committee Composition Throughout 2025

Nama Name	Masa Jabatan dan Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office and Periode Serving in 2025	Keterangan Remarks
Robert Pakpahan	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – October 9, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya berdasarkan KEP-10/DK-DR/X/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Honorably dismissed from his position pursuant to KEP-10/DK-DR/X/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)
Barita Simanjuntak	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – October 9, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya berdasarkan KEP-10/DK-DR/X/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Honorably dismissed from his position pursuant to KEP-10/DK-DR/X/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)
Didid Noordiatmoko	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term	• Dialihkan jabatannya dari Anggota menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan KEP-10/DK-DR/X/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) • Dialihkan jabatannya dari Ketua Komite Audit menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan KEP-22/DK-DR/XII/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) • Transferred from Member to Chair of the Audit Committee pursuant to KEP-10/DK-DR/X/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero) • His position was transferred from Chairman of the Audit Committee to Member of the Audit Committee pursuant to KEP-22/DK-DR/XII/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)

Nama Name	Masa Jabatan dan Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office and Periode Serving in 2025	Keterangan Remarks
Gideon Adi Siallagan	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term	-
Dodi Hadiansyah	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term	-
Abdullah Aufa Fuad	1– 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term	Diangkat sebagai Ketua Komite berdasarkan KEP-22/DK-DR/XII/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Appointed as Chairman of the Committee pursuant to KEP-22/DK-DR/XII/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2025
Composition of the Audit Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Menjabat Term of Office and Period of Service
Abdullah Aufa Fuad	Ketua Komite Chairman of the Committee	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-22/DK-DR/XII/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)	1 - 31 Desember 2025 Periode Kesatu December 1–31, 2025 First Term
Didid Noordiatmoko	Anggota Komite Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-22/DK-DR/XII/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode Kesatu December 1–31, 2025 First Term
Gideon Adi Siallagan	Anggota Komite Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-07/DK-DR/X/2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/X/2023 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode Kesatu December 1–31, 2025 First Term
Dodi Hadiansyah	Anggota Komite Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-07/DK-DR/VI/2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Resolution of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 regarding the Appointment of Members of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode Kesatu December 1–31, 2025 First Term

Profil Komite Audit

Untuk profil Komite Audit sebagai Dewan Komisaris tersedia di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut adalah profil komite sebagai anggota non-Dewan Komisaris:

Audit Committee Profile

The profiles of the Audit Committee members who are members of the Board of Commissioners are available in the Company Profile section of this Annual Report. The following are the profiles of committee members who are not members of the Board of Commissioners:

Abdullah Aufa Fuad

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-22/DK-DR/XII/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)

Didid Noordiatmoko

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-22/DK-DR/XII/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero) Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 regarding Changes to the Composition of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero)

Gideon Adi Siallagan

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	51 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Bogor

Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period	2023 – 2026 Periode Kesatu	2023 – 2026 First Term
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa barat (2014) • Sarjana Ekonomi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok, Jawa barat (1999)	• Master of Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Depok, West Java (2014) • Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Depok, West Java (1999)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Managing Partner di KAP Gideon Adi & Rekan (MGI Worldwide) (2011 – sekarang) • Senior Audit Manager di Mazars Indonesia (2010 – 2011) • Regional Quality Control Expert di Asian Development Bank, Bappenas as the EA (2006 – 2010) • Senior Audit Manager di KAP Jimmy Budhi (2004 – 2006) • Senior Auditor di Hans Tuanakotta & Mustofa (1999 – 2004)	• Managing Partner at KAP Gideon Adi & Partners (MGI Worldwide) (2011 – present) • Senior Audit Manager at Mazars Indonesia (2010 – 2011) • Regional Quality Control Expert at the Asian Development Bank, Bappenas as the EA (2006 – 2010) • Senior Audit Manager at KAP Jimmy Budhi (2004 – 2006) • Senior Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa (1999 – 2004)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Managing Partner di KAP Gideon Adi & Rekan (MGI Worldwide)	Managing Partner at KAP Gideon Adi & Partners (MGI Worldwide
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada	None

Dodi Hadiansyah

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	62 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Tangerang Selatan

Masa Jabatan dan Periode Term of Office and Period	2024- 2027 Periode Kesatu	2023 – 2026 First Term
Riwayat Pendidikan Educational Background	• D IV, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1989 – 1993) • D III, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1982 – 1985)	• Bachelor's Degree (D IV), State College of Accounting (1989–1993) • Associate Degree, State College of Accounting (1982–1985)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Komite Audit PT Biro Klasifikasi Indonesia (2018 – 2020) • Direksi PT Jakarta Utilitas Propertindo (Anak Usaha) (2011 – 2014) • Senior Manajer PT Jakarta Propertindo (Holding) (2004 – 2011) • Auditor BPKP (1985 – 1999)	• Audit Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia (2018–2020). • Board of Directors, PT Jakarta Utilitas Propertindo (Subsidiary) (2011–2014). • Senior Manager at PT Jakarta Propertindo (Holding) (2004–2011). • Auditor at the State Audit Agency (BPKP) (1985–1999)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada	None

Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi anggota Komite Audit wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independence of Audit Committee Members

The Audit Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with the provisions of applicable laws and regulations. The independence of Audit Committee members must meet the following criteria:

Independensi Anggota Komite Audit

Independence of Audit Committee Members

Aspek Independensi Aspects of Independence	**Abdullah Aufa Fuad** Ketua Komite Committee Chair	**Didid Noordiatmoko** Anggota Komite Committee Member	**Gideon Adi Siallagan** Anggota Komite Committee Member	**Dodi Hadiansyah** Anggota Komite Committee Member
Tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan kepengurusan di Danareksa, entitas anak maupun entitas afiliasi Has no management relationship with Danareksa, its subsidiaries, or its affiliates	√	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan kepemilikan saham di Danareksa Has no shareholding relationship with Danareksa	√	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√	√	√	√
Tidak Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah Does not serve as an official of a political party or a local government official	√	√	√	√
Tidak Memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatan di Perusahaan Does not hold any other position that could create a conflict of interest regarding the position at the Company	√	√	√	√

√ = Iya | Yes x = Tidak | No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero) tanggal 26 Juni Tahun 2025, dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan eksternal;

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Pursuant to the Charter of the Audit Committee of PT Danareksa (Persero) dated June 26, 2025, in performing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. To assist the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the performance of the external and internal auditors;
2. To evaluate the conduct of audit activities and the results of audits performed by both internal and external auditors, and to oversee the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding findings from internal and external auditors;

3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan;
5. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara lain, Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
7. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
8. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
9. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
11. Melakukan proses pengadaan calon kantor akuntan publik sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa pada Perseroan dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses pengadaannya;
12. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, agar melimpahkan ke RUPS, dalam hal Akuntan Publik dan/atau KAP yang telah diputuskan oleh RUPS, tidak dapat menyelesaikan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan pada Periode Penugasan Profesional, penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP pengganti dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
    a. Dalam hal Komite Audit tidak dapat merekomendasikan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum RUPS, Komite Audit merekomendasikan pelimpahan kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris, disertai penjelasan mengenai:
        - Alasan pelimpahan kewenangan;
        - Kriteria atau batasan AP dan/atau KAP yang dapat ditunjuk;

3. Providing recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
4. Ensuring that satisfactory evaluation procedures are in place for all information released by the Company;
5. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries, the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and other reports related to the Company's financial information;
6. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
7. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Public Accounting Firm regarding the services provided;
8. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on independence, scope of engagement, and fees;
9. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
10. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
11. Conduct the procurement process for prospective public accounting firms in accordance with the Company's regulations on the procurement of goods and services, and if necessary, may request assistance from the Board of Directors in the procurement process;
12. Provide recommendations to the Board of Commissioners to submit to the General Meeting of Shareholders (GMS) that, in the event the Public Accountant and/or Public Accounting Firm (PAF) previously appointed by the GMS is unable to complete the audit services for the annual historical financial information during the Professional Engagement Period, the appointment of a replacement Public Accountant and/or PAF may be made by the Board of Commissioners, taking into account the Audit Committee's recommendations.
    a. In the event that the Audit Committee is unable to recommend a Public Accountant (PA) and/or a Public Accounting Firm (PAF) to provide audit services for the annual historical financial information to the Board of Commissioners prior to the General Meeting of Shareholders (GMS), the Audit Committee recommends delegating the authority to appoint a PA and/or PAF to the Board of Commissioners, accompanied by an explanation regarding:
        - The reasons for the delegation of authority;
        - The criteria or limitations for the AP and/or KAP that may be appointed;

b. Dalam menyusun rekomendasi Komite Audit harus mempertimbangkan:
   - Independensi Akuntan Publik, KAP, dan orang dalam KAP;
   - Ruang lingkup audit;
   - Imbalan jasa audit;
   - Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
   - Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan KAP;
   - Manfaat fresh eye perspectives yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, KAP, dan Tim Audit dari KAP;
   - Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh KAP yang sama secara berturut turut untuk kurun waktu yang cukup panjang; dan/atau
   - Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahu nan oleh Akuntan Publik dan KAP pada periode sebelumnya, apabila ada.

13. Menyampaikan rekomendasi Komite Audit dalam Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Direksi PT Danareksa (Persero) dan/atau Pengurus DPLK untuk digunakan sebagai lampiran Laporan Penunjukan AP dan/atau KAP kepada Otoritas Jasa Keuangan;
14. Mengusulkan pemberhentian Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP apabila dalam melaksanakan tugasnya yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan Ketentuan yang berlaku;
15. Menelaah calon Akuntan Publik, atau Tim Audit dari KAP untuk entitas anak yang dikonsolidasi. KAP untuk entitas anak yang dikonsolidasi ditunjuk dan ditetapkan oleh entitas anak yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan anggaran dasarnya tetapi harus dikonsultasikan dengan Komite Audit untuk menilai aspek independensi calon Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP dan supervisi audit yang dijalankan oleh Komite Audit;
16. Memberikan persetujuan terlebih dahulu (pre-approval) atas jasa non asuransi yang akan ditugaskan kepada KAP;
17. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP paling sedikit melalui:
    a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik, KAP, atau Tim Audit dari KAP dengan standar audit yang berlaku;

b. In preparing its recommendation, the Audit Committee must consider:
   - The independence of the Public Accountant, the Public Accounting Firm, and insiders of the Public Accounting Firm;
   - The scope of the audit;
   - Audit fees;
   - The expertise and experience of the Public Accountant, the CPA Firm, and the CPA Firm's Audit Team;
   - The audit methodologies, techniques, and tools used by the public accounting firm;
   - The benefits of fresh perspectives that will be gained through the replacement of the Public Accountant, the Public Accounting Firm (KAP), and the KAP's Audit Team;
   - Potential risks associated with the use of audit services by the same KAP consecutively for a sufficiently long period; and/or
   - The results of the evaluation of the provision of audit services regarding historical financial information by the Public Accountant and the Public Accounting Firm in the previous period, if any.

13. Submitting the Audit Committee's recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) and/or the DPLK Management to be used as an attachment to the Report on the Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm submitted to the Financial Services Authority;
14. Proposing the dismissal of a Public Accountant, a Public Accounting Firm, or an Audit Team from a Public Accounting Firm if, in performing their duties, they fail to meet applicable standards and regulations;
15. Reviewing candidates for Public Accountants or Audit Teams from Public Accounting Firms for consolidated subsidiaries. Public Accounting Firms for consolidated subsidiaries are appointed and designated by the relevant subsidiary in accordance with the provisions of its articles of association but must be consulted with the Audit Committee to assess the independence of the candidates for Public Accountants, Public Accounting Firms, or Audit Teams from Public Accounting Firms and the audit supervision conducted by the Audit Committee;
16. Granting prior approval (pre-approval) for non-audit services to be assigned to the Public Accounting Firm;
17. Conduct an evaluation of the performance of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant, the Public Accounting Firm (KAP), or the Audit Team of the KAP, at a minimum through:
    a. Compliance of the audit conducted by the Public Accountant, the Public Accounting Firm (PAF), or the Audit Team from the PAF with applicable audit standards;

b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik;
d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan ole Akuntan Publik dan/ atau KAP; dan
e. Hal lainnya.

18. Mengawasi pelaksanaan penunjukan AP dan/atau KAP, termasuk penggantian dengan mengacu pada penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dan AP yang sama untuk beberapa tahun sesuai dengan peraturan yang relevan; dan

19. Melakukan penelaahan atas penilaian sendiri dari KAP terhadap pemenuhan pembatasan penggunaan jasa audit dan masa jeda. Penggunaan kembali jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama, setelah melewati masa jeda sesuai dengan jenis peran AP dalam perikatan sesuai dengan peraturan yang berlaku:
    a. AP bertindak sebagai Rekan perikatan, masa jeda tahun buku pelaporan secara berturut-turut;
    b. AP bertindak sebagai penanggung jawab penelaahan pengendalian mutu perikatan, masa jeda tahun buku pelaporan secara berturut-turut.

Wewenang Komite Audit

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit PT Danareksa (Persero), Komite Audit berwenang untuk:

1. Mengakses dokumen Perseroan, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Danareksa yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris secara tertulis;
2. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan, termasuk pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Kantor Akuntan Publik terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya serta berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan;
3. Berkomunikasi dan mengakses atas data/informasi yang berkaitan dengan Entitas Anak, dilakukan berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris dengan berkoordinasi dengan Sekretaris Perusahaan, Auditor Internal Perseroan dan atau Komisaris Entitas Anak yang berasal dari Perseroan;
4. Melibatkan pihak independen di luar Anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
5. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris; dan
6. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dekom dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan di bidang Audit dan pengendalian internal Perseroan.

b. The adequacy of fieldwork time;
c. Review of the scope of services provided and the adequacy of sampling;
d. Recommendations for improvements provided by the Public Accountant and/or the KAP; and
e. Other matters.

18. Overseeing the appointment of Public Accountants and/or Audit Firms, including replacements, with reference to the use of audit services for annual historical financial information and the same Public Accountant for multiple years in accordance with relevant regulations; and
19. Reviewing the CPA Firm's self-assessment regarding compliance with audit service usage limitations and cooling-off periods. Re-engagement of the same CPA for annual historical financial information audit services after the cooling-off period, depending on the CPA's role in the engagement as per applicable regulations:
    a. The AP acts as a Partner in the engagement, with a cooling-off period of consecutive fiscal years;
    b. The AP acts as the person responsible for the engagement quality control review, with a cooling-off period of consecutive fiscal years.

Authority of the Audit Committee

To support the performance of its duties as set forth in the Audit Committee Charter of PT Danareksa (Persero), the Audit Committee is authorized to:

1. Access the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other resources owned by Danareksa that are relevant to the performance of its duties as assigned in writing by the Board of Commissioners;
2. Communicate directly with the Board of Directors, employees, including those performing internal audit, risk management, and Public Accounting Firm functions related to its duties and responsibilities, and coordinate with the Corporate Secretary;
3. Communicate and access data/information related to Subsidiaries, based on a written letter of assignment from the Board of Commissioners in coordination with the Corporate Secretary, the Company's Internal Auditor, and/or the Commissioner of the Subsidiary who is a member of the Company;
4. Engage independent parties outside the Audit Committee members as necessary to assist in the performance of its duties (if necessary);
5. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners; and
6. Providing opinions and recommendations to the Board of Commissioners in the context of performing oversight functions in the areas of audit and internal control of the Company.

Informasi tentang Pembagian Tugas Antar Anggota Komite Audit

Tugas-tugas Komite Audit dilaksanakan bersama-sama (kolektif) tanpa ada pembagian tugas Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit
Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Danareksa, kebijakan rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sama dengan ketentuan minimal rapat Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam anggaran dasar, yaitu 1 (satu) kali dalam sebulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat:
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
5. Risalah sebagaimana dimaksud dalam butir 4 disampaikan secara tertulis oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris;
6. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Audit;
7. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan secara daring melalui telekonferensi, video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan seluruh peserta dapat berkomunikasi dan berinteraksi dalam rapat Komite Audit;
8. Materi rapat Komite Audit tersedia dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum rapat diselenggarakan, kecuali rapat diselenggarakan di luar jadwal materi rapat dapat disampaikan sebelum rapat dilaksanakan; dan
9. Dalam hal diperlukan, Komite dapat secara mandiri menyelenggarakan Rapat Teknis untuk melakukan pendalaman secara teknis atas materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite dengan mengundang pihak terkait.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit
Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melakukan beberapa kali rapat sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Mempertimbangkan terjadinya pergantian keanggotaan Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero), mengakibatkan terdapat beberapa penyesuaian anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris. Komite Audit telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat, yaitu 1 (satu) rapat di setiap bulannya. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Information on the Division of Duties Among Audit Committee Members

The duties of the Audit Committee are carried out collectively without any division of duties among Audit Committee members.

Audit Committee Meetings

Audit Committee Meeting Policy
As stipulated in the Danareksa Audit Committee Charter, the Audit Committee meeting policy is as follows:

1. The Audit Committee holds meetings at least as frequently as the minimum requirement for Board of Commissioners meetings set forth in the Articles of Association, namely once a month;
2. An Audit Committee meeting may only be held if attended by more than ½ (one-half) of the members;
3. Decisions of the Audit Committee meeting are made by consensus:
4. Each Audit Committee meeting is recorded in meeting minutes, including any dissenting opinions, which are signed by all attending Audit Committee members and submitted to the Board of Commissioners;
5. The minutes referred to in point 4 shall be submitted in writing by the Audit Committee to the Board of Commissioners;
6. The attendance of Audit Committee members at meetings is reported in the Audit Committee's quarterly and annual reports;
7. Audit Committee meetings may be held online via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all participants to communicate and interact during the Audit Committee meeting;
8. Meeting materials for the Audit Committee are made available and distributed to meeting participants no later than 5 (five) business days before the meeting is held; however, if the meeting is held outside the scheduled time, the materials may be distributed prior to the meeting; and
9. If necessary, the Committee may independently hold Technical Meetings to conduct a technical review of the materials to be discussed at the Committee Meeting by inviting relevant parties.

Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings
Throughout 2025, the Audit Committee held several meetings as part of the fulfillment of its duties and responsibilities as a supporting body to the Board of Commissioners. Considering the changes in the membership of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), there were several adjustments to the members of the Audit Committee drawn from the Board of Commissioners. The Audit Committee held 12 (twelve) meetings, namely 1 (one) meeting per month. The following is a summary of member attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite Audit Tahun 2025
Frequency and Attendance of Internal Audit Committee Meetings in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Robert Pakpahan Ketua Komite Committee Chair	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	10	10	0	100
Barita Simanjuntak Anggota Komite Committee Member	1 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	10	10	0	100
Didid Noordiatmoko Anggota Komite Committee Member	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	12	12	0	100
Gideon Adi Siallagan Anggota Komite Committee Member	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	12	12	0	100
Dodi Hadiansyah Anggota Komite Committee Member	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	12	12	0	100
Abdullah Aufa Fuad Ketua Komite Committee Chair	1 - 31 Desember 2025 December 1 - 31, 2025	1	1	0	100

Agenda Rapat Internal Komite Audit Tahun 2025
2025 Internal Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Rapat Evaluasi Kinerja Periode Triwulan I Tahun 2025 Performance Evaluation Meeting for the First Quarter of 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
2	20 Februari 2025 February 20, 2025	Rapat Evaluasi Kinerja Periode Triwulan I Tahun 2025 Performance Evaluation Meeting for the First Quarter of 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
3	21 Maret 2025 March 21, 2025	Rapat Evaluasi Kinerja Periode Triwulan I Tahun 2025 Performance Evaluation Meeting for the First Quarter of 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
4	17 April 2025 April 17, 2025	Rapat Evaluasi Kinerja Periode Triwulan I Tahun 2025 Performance Evaluation Meeting for the First Quarter of 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
5	22 Mei 2025 May 22, 2025	Rapat Internal Komite Audit : Pembahasan Pending Matters periode Mei 2025 Internal Audit Committee Meeting: Discussion of Pending Matters for May 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
6	26 Juni 2025 June 26, 2025	Rapat Internal Komite Audit : Pembahasan Pending Matters periode Juni 2025 Internal Audit Committee Meeting: Discussion of Pending Matters for the June 2025 Period	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
7	17 Juli 2025 July 17, 2025	Rapat Evaluasi Kinerja Periode Triwulan II Tahun 2025 Performance Evaluation Meeting for the Second Quarter of 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
8	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Rapat Internal Komite Audit : Pembahasan Pending Matters periode Agustus 2025 Internal Audit Committee Meeting: Discussion of Pending Matters for August 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
9	25 September 2025 September 25, 2025	Rapat Internal Komite Audit : Pembahasan Pending Matters periode September 2025 Internal Audit Committee Meeting: Discussion of Pending Matters for September 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
10	2 Oktober 2025 October 2, 2025	Rapat Evaluasi Kinerja Periode Triwulan III Tahun 2025 Performance Evaluation Meeting for the Third Quarter of 2025	1. Robert Pakpahan 2. Barita Simanjuntak 3. Didid Noordiatmoko 4. Gideon Adi Siallagan 5. Dodi Hadiansyah
11	20 November 2025 November 20, 2025	Rapat Internal Komite Audit : Pembahasan Pending Matters periode November 2025 Internal Audit Committee Meeting: Discussion of Pending Matters for November 2025	1. Didid Noordiatmoko 2. Gideon Adi Siallagan 3. Dodi Hadiansyah
12	10 Desember 2025 December 10, 2025	Rapat Pembahasan Penyelenggaraan Audit Tahun Buku 2025 Meeting to Discuss the Conduct of the 2025 Fiscal Year Audit	1. Abdullah Aufa Fuad 2. Didid Noordiatmoko 3. Gideon Adi Siallagan 4. Dodi Hadiansyah

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kapabilitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Danareksa memfasilitasi pelaksanaan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan bagi anggota Komite Audit. Rangkaian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

To enhance the Audit Committee's capabilities in fulfilling its duties and responsibilities, Danareksa facilitates various competency development and training programs for Audit Committee members. The series of competency development programs attended by Audit Committee members throughout 2025 is presented in the following table:

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit
Competency Development for Audit Committee Members

Nama & Jabatan Name & Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Materials	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Didid Noordiatmoko Anggota Komite Committee Member	Sustainability Reporting for Executives	17 – 18 Juli 2025 July 17–18, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia
Gideon Adi Siallagan	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI 11th National Conference on Risk Management Professionals	27 - 28 November 2025 November 27–28, 2025	LSPMR
Dodi Hadiansyah	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI 11th National Conference on Risk Management Professionals	27 - 28 November 2025 November 27–28, 2025	LSPMR

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Audit

Kebijakan Remunerasi Komite Audit merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa penghasilan Anggota Komite Audit terdiri dari:

1. Honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama;
2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Pada tahun 2025, besaran honorarium yang dibayarkan Perseroan bagi Anggota Komite Audit adalah sebesar Rp993.600.000,00.

Audit Committee Remuneration Policy and Amounts

The Audit Committee Remuneration Policy refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-3/MBU/03/2023 concerning State-Owned Enterprise Organizations and Human Resources, which states that the income of Audit Committee Members consists of:

1. Honoraria of up to 20% (twenty percent) of the President Director 's salary;
2. Health benefits in the form of inpatient care, outpatient care, and medications for the member, excluding family members; and
3. A holiday allowance paid once a year in the amount of one (1) times the honorarium.

In 2025, the honorarium paid by the Company to Audit Committee members was Rp993,600,000.00.

Laporan Pelaks anaan Tugas Komite Audit Tahun 2025

Report on the Performance of the Audit Committee's Duties for the Year 2025

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Tahun 2025
Implementation of the Audit Committee's Duties and Responsibilities for 2025

No	Program	Sasaran Target	Realisasi Achievement
1	Rapat Rutin Periode Triwulan I Tahun 2025 Regular Meeting for the First Quarter of 2025	Pemenuhan KPI Komite Audit melalui pelaksanaan Rapat Berkala Fulfillment of Audit Committee KPIs through the conduct of periodic meetings	Terlaksana Completed
2	Rapat Rutin Periode Triwulan II Tahun 2025 Regular Meeting for the Second Quarter of 2025	Pemenuhan KPI Komite Audit melalui pelaksanaan Rapat Berkala Fulfillment of Audit Committee KPIs through the conduct of periodic meetings	Terlaksana Completed
3	Rapat Rutin Periode Triwulan III Tahun 2025 Regular Meeting for the Third Quarter of 2025	Pemenuhan KPI Komite Audit melalui pelaksanaan Rapat Berkala Fulfillment of Audit Committee KPIs through the conduct of periodic meetings	Terlaksana Completed
4	Rapat Rutin Persiapan Audit Tahun 2025 Regular Meeting for the Preparation of the 2025 Audit	Pemenuhan KPI Komite Audit melalui pelaksanaan Rapat Berkala Fulfillment of Audit Committee KPIs through the conduct of periodic meetings	Terlaksana Completed

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa merupakan komite yang dibentuk untuk membantu pelaksanaan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat, khususnya terkait penyusunan kebijakan dan pelaksanaan proses nominasi maupun remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pembentukan komite ini berdasarkan–Surat Keputusan Dewan Komisaris No.KEP-19/DK-DR/XI/2025 tanggal 17 November 2025 dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Danareksa Nomination and Remuneration Committee is a committee established to assist in the performance of oversight functions and the provision of advice, particularly regarding the formulation of policies and the implementation of nomination and remuneration processes for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

This committee was established pursuant to Board of Commissioners' Resolution No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 dated November 17, 2025, and the principles of good corporate governance. The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties in accordance with

Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 Maret 3 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 April 2020 . Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain berisikan:

1. Latar Belakang
2. Tujuan Umum
3. Dasar Pembentukan
4. Organisasi
5. Persyaratan Keanggotaan
6. Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian
7. Evaluasi
8. Kewenangan, Tugas dan Tanggung Jawab
9. Hubungan Kerja
10. Penyelenggaraan Rapat
11. Rencana Kerja dan Anggaran
12. Pelaporan
13. Kerahasiaan
14. Penutup

the Nomination and Remuneration Committee Charter established by the Board of Commissioners and applicable laws and regulations. In addition, the Nomination and Remuneration Committee also performs other duties requested by the Board of Commissioners to achieve the company's long-term objectives.

Legal Basis

1. Law No. 1 of 2025 concerning the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 dated December 8, 2014, on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding the Structure and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Committee is guided by the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which was approved by the Board of Commissioners on April 22, 2020. The Charter of the Nomination and Remuneration Committee includes, among other things:

1. Background
2. General Objectives
3. Basis for Establishment
4. Organization
5. Membership Requirements
6. Procedures for Appointment and Dismissal
7. Evaluation
8. Authority, Duties, and Responsibilities
9. Employment Relationships
10. Conduct of Meetings
11. Work Plans and Budgets
12. Reporting
13. Confidentiality
14. Closing

Persyaratan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Danareksa, persyaratan keanggotaan Nominasi dan Remunerasi Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi:
   a. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi, pengetahuan dan pengalaman untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan serta mengkomunikasikan secara tertulis hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku;

   b. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip-prinsip dan proses Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum, prinsip-prinsip fungsi pengawasan dan Anggaran Dasar Perseroan;
   c. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan tentang Perseroan, pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi Perusahaan;
   d. Mampu mempelajari kegiatan Perusahaan secara cepat sehingga dapat memperoleh pengetahuan yang memadai tentang kegiatan Perusahaan dan kaitannya dengan aspek Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
   e. Mampu bekerjasama dan berkomunikasi lisan dan tertulis dengan baik dan efektif serta menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan bernilai tambah.

2. Independensi:
   a. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;

   b. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan;

   c. Tidak memangku jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;

Requirements for Membership of the Nomination and Remuneration Committee

As stipulated in the Danareksa Nomination and Remuneration Committee Charter, the membership requirements for the Danareksa Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Competence:
   a. a.Possess integrity, dedication, competence, education, independence, knowledge, and experience to perform corporate governance oversight duties and functions, as well as to communicate in writing the results of the performance of such duties and functions to the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures;
   b. Possess sufficient knowledge to understand the general principles and processes of the Nomination and Remuneration Committee, the principles of oversight functions, and the Company's Articles of Association;
   c. Possess adequate knowledge of laws and regulations regarding the Company, the capital market, and laws and regulations related to the Company's operations;
   d. Be able to quickly familiarize themselves with the Company's operations to gain sufficient knowledge of the Company's activities and their relevance to the Nomination and Remuneration Committee; and

   e. Be able to collaborate and communicate effectively both verbally and in writing, and dedicate sufficient time to perform duties effectively and add value.

2. Independence:
   a. Members of the Nomination and Remuneration Committee who serve as members of the Board of Commissioners must not have blood relations up to the third degree, whether in the direct line or collateral lines, or relationships arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors;
   b. Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners are prohibited from having blood or marital relationships up to the third degree, whether in the direct line or collateral line, with members of the Board of Commissioners and members of the Company's Board of Directors;
   c. Shall not hold concurrent positions as an official of a political party and/or a candidate for or member of the legislature, or a candidate for regional office or deputy regional head, or any other position as defined by applicable laws and regulations that could give rise to a conflict of interest;

d. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Danareksa (Persero) dan Grop yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
e. Tidak memiliki saham PT Danareksa (Persero) dan Grop, baik langsung maupun tidak langsung;
f. Bukan merupakan karyawan kunci yakni orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan PT Danareksa (Persero) dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
g. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perusahaan;
h. Bukan merupakan orang dałam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberikan jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultansi lainnya kepada PT Danareksa (Persero) dalam waktu satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris; dan
i. Bersedia membuat dan menandatangani pernyataan tertulis berkaitan dengan persyaratan independensi sebagaimana yang tercantum di atas.

d. Must not have any business relationships, whether direct or indirect, related to the business activities of PT Danareksa (Persero) and the Group that could give rise to a conflict of interest;
e. Not holding shares in PT Danareksa (Persero) and the Group, either directly or indirectly;
f. Is not a key employee, namely a person who has the authority and responsibility to plan, lead, or control the activities of PT Danareksa (Persero) within the last one year prior to being appointed by the Board of Commissioners;
g. Does not have any direct or indirect personal interest in the Company's material information;
h. Is not an insider at a Public Accounting Firm, Law Firm, or other party that has provided audit services, non-audit services, and/or other consulting services to PT Danareksa (Persero) within the one-year period prior to appointment by the Board of Commissioners; and
i. Be willing to prepare and sign a written statement regarding the independence requirements as set forth above.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali selama 2 (dua) tahun atau tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

Term of Office

The term of office for members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners is 3 (three) years and may be reappointed for 2 (two) years or not exceeding the term of office of the Board of Commissioners.

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan mengenai komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, dengan komposisi
   a. 1 (satu) orang anggota Dewan Komisaris, sebagai ketua; dan
   b. 2 (dua) orang anggota yang diantaranya merangkap sebagai sekretaris Komite.
2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Komisaris Utama PT Danareksa (Persero) dengan merangkap sebagai Anggota Komite;
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari:
   a. Anggota Dewan Komisaris;
   b. Pihak yang berasal dari luar; dan
   c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial dibawah Direksi yang membidangi SDM (*ex-officio* bidang SDM dibawah Direksi).

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The provisions regarding the composition of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, with the following composition
   a. 1 (one) member of the Board of Commissioners, as chair; and
   b. 2 (two) members, one of whom also serves as the Committee secretary.
2. The Chair of the Nomination and Remuneration Committee is the President Commissioner of PT Danareksa (Persero), who also serves as a Committee Member;
3. Members of the Nomination and Remuneration Committee are drawn from:
   a. Members of the Board of Commissioners;
   b. External parties; and
   c. Parties holding managerial positions under the Board of Directors responsible for HR (ex-officio HR position under the Board of Directors).

4. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai anggota Komite lain di lingkungan PT Danareksa (Persero) pada periode yang sama; dan
5. Anggota Komite *ex-officio* bidang SDM dibawah Direksi merupakan anggota non suara;

Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025:

4. Members of the Nomination and Remuneration Committee who are not members of the Board of Commissioners may not concurrently serve as members of any other committee within PT Danareksa (Persero) during the same period; and
5. The ex-officio member of the HR division under the Board of Directors is a non-voting member;

The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025:

Kronologi Perubahan Susunan Komite Nominasi Dan Remunerasi di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Nomination and Remuneration Committee Throughout 2025

Nama Name	**Masa Jabatan dan Period e Menjabat di Tahun 2025** Term of Office and Period to serve until 2025	**Keterangan** Notes
Robert Pakpahan	1 Januari 2025 – 14 Agustus 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – August 14, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-08/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Honorably dismissed based on the decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)
Ariani Vidya Sofjan	1 Januari 2025 – 22 Juli 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – July 22, 2025 First term	Diberhentikan dengan hormat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-08/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Honorably dismissed pursuant to the decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-08/DK-DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)
Didid Noordiatmoko	1 Januari 2025 – 17 November 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – November 17, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-19/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Resigned with honor based on the decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)
Barita Simanjuntak	14 Agustus 2025-9 Oktober 2025 Periode kesatu August 14, 2025–October 9, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-08/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa. Diberhentikan dengan hormat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-13/DK-DR/X/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-08/DK-DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa. Honorably dismissed pursuant to the decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-13/DK-DR/X/2025 regarding the Amendment to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)
A Helmy Faishal Zaini	17 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 31, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-19/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed based on the decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)

Nama Name	Masa Jabatan dan Period e Menjabat di Tahun 2025 Term of Office and Period to serve until 2025	Keterangan Notes
Muhammad Haris Perdana	17 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 31, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor: KEP-19/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed based on the decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)
Debby Priscilla	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kedua January 1, 2025 – December 31, 2025 Second Term	*Ex-Officio* Bidang SDM, *Non-voting* member

Susunan Komite Nominasi Dan Remunerasi per 31 Desember 2025
Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Tenure
A Helmy Faishal Zaini	Ketua Komite Chairman of the Committee	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-19/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)	12 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 12, 2025 – December 31, 2025 First Term
Muhammad Haris Perdana	Anggota Komite Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-19/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)	12 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 12, 2025 – December 31, 2025 First Term
Debby Priscilla Christiana	Anggota Komite merangkap Sekretariat Komite Committee Member and Committee Secretary	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-19/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kedua January 1, 2025 – December 31, 2025 Second Term

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk profil Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai Dewan Komisaris tersedia di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut profil anggota komite non-Dewan Komisaris:

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of the Nomination and Remuneration Committee as members of the Board of Commissioners is available in the Company Profile section of this Annual Report. The following is the profile of committee members who are not members of the Board of Commissioners:

A Helmy Faishal Zaini

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chair of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-19/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)

Muhammad Haris Perdana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-19/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-19/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Danareksa (Persero)

Debby Priscilla Christiana

Anggota Komite merangkap Sekretariat Komite
Committee Member and Committee Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	47 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan Term and Appointment History	Kedua Surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-13/DK-DR/X/2020 tanggal 22 Oktober 2020 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	Second Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-13/DK-DR/X/2020 dated October 22, 2020, regarding the Appointment and Dismissal of Members of the Nomination and Remuneration Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Strata 1, Manajemen, STIE Perbanas, Jakarta (2001)	• Strata 1, Manajemen, STIE Perbanas, Jakarta (2001)
Pengalaman Kerja Work Experience	• HC Strategy & Learning Institute Division Head merangkap HC Services Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang) • HC Division Head, PT Danareksa (Persero) (2019 – 2024) • AVP- HC Strategy & Policy, PT Danareksa (Persero) (2019-2019) • AVP-Change Management, PT Danareksa (Persero) (2017 – 2019).	• HC Strategy & Learning Institute Division Head merangkap HC Services Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024-present) • HC Division Head, PT Danareksa (Persero) (2019 – 2024) • AVP- HC Strategy & Policy, PT Danareksa (Persero) (2019-2019) • AVP-Change Management, PT Danareksa (Persero) (2017 – 2019).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Kepala Divisi HC Strategy & Learning Institute	Head of the HC Strategy & Learning Institute Division
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada	None

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

The Nomination and Remuneration Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with the provisions of applicable laws and regulations. The independence of members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following criteria:

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025
Independence of Nomination and Remuneration Committee Members as of December 31, 2025

Aspek Independensi Independence Aspects	**A Helmy Faishal Zaini** Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	**Muhammad Haris Perdana** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	**Debby Priscilla Christiana** Anggota Komite merangkap Sekretariat Komite Committee Member and Committee Secretary
Tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan kepengurusan di Danareksa, entitas anak maupun entitas afiliasi Has no management relationship with Danareksa, its subsidiaries, or affiliated entities	√	√	√

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025
Independence of Nomination and Remuneration Committee Members as of December 31, 2025

Aspek Independensi Independence Aspects	**A Helmy Faishal Zaini** Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Nomination and Remuneration Committee	**Muhammad Haris Perdana** Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	**Debby Priscilla Christiana** Anggota Komite merangkap Sekretariat Komite Committee Member and Committee Secretary
Tidak Memiliki hubungan kepemilikan saham di Danareksa Has no shareholding relationship with Danareksa	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Nominasi & Remunerasi Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Nomination & Remuneration Committee	√	√	√
Tidak Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah Does not serve as an official of a political party or a local government official	√	√	√
Tidak Memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatan di Perusahaan Does not hold any other position that could create a conflict of interest regarding the position at the Company	√	√	√

√ = Iya | Yes x = Tidak | No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas dan bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya tugas nominasi dan remunerasi Perseroan dengan etika dan nilai-nilai umum yang berlaku sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok Berkaitan Nominasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Melakukan kegiatan terkait nominasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku;
   c. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan Konsultan Nominasi Independen untuk melakukan penelaahan kembali atas Nominasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah :

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is tasked with and responsible for assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure that the Company's nomination and remuneration duties are carried out in accordance with applicable ethics and general values as set forth in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter as follows:

1. Key Duties Related to Nominations
   a. To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      - The composition of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners;
      - Policies and criteria required in the nomination process; and
      - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
   b. Conducting activities related to nominations and reporting them to Shareholders in accordance with applicable procedures or legal provisions;

   c. In the event the Committee deems it necessary to engage an Independent Nomination Consultant to conduct a review of the proposed nominations, the Committee's duties are:

- Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan; dan
- Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui *Human Capital.*

d. Kebijakan umum terkait nominasi
- Membuka kesempatan seluas-luasnya khususnya internal insan Perseroan yang telah memenuhi kriteria sebagai Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mendaftarkan diri atau dicalonkan untuk menjadi nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
- Pengumuman penjaringan dan pendaftaran diri harus dilakukan dalam kaidah dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*);
- Mendorong dan memberikan kesempatan lebih kepada wanita dalam mengikuti proses nominasi ini dengan tetap memperhatikan hasil obyektif dari proses nominasi; dan
- Setiap tahapan proses nominasi internal ini harus dilakukan sesuai dengan ketentuan prosedur internal Perseroan, yang tidak melanggar Anggaran Dasar serta ketentuan perundang-undangan lain yang berlaku bagi Perseroan.

2. Tugas Pokok Berkaitan Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur kebijakan dan besaran atas remunerasi;
   b. Melakukan kegiatan terkait remunerasi dan melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui Dewan Komisaris sesuai dengan prosedur atau ketentuan hukum yang berlaku; dan
   c. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah:
      - Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan; dan
      - Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui *Human Capital.*

3. Pelaksanaan Tugas Khusus
   a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang antara lain menerangkan:
      - Nama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberi tugas;
      - Sifat dan lingkup pekerjaan;
      - Tujuan dan sasaran pekerjaan;
      - Waktu penugasan; dan
      - Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
   b. Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan

- Provide input regarding the consultant's criteria and competencies; and
- Monitor the consultant's work through Human Capital.

d. General policies regarding nominations
- To provide the widest possible opportunity, particularly to internal personnel of the Company who meet the criteria for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, to register themselves or be nominated as candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company;
- Announcements regarding the selection process and self-registration must be conducted in accordance with the principles of good corporate governance;
- Encouraging and providing greater opportunities for women to participate in this nomination process while maintaining the objective outcomes of the nomination process; and
- Each stage of this internal nomination process must be conducted in accordance with the Company's internal procedures, which do not violate the Articles of Association or other applicable laws and regulations governing the Company.

2. Key Responsibilities Regarding Remuneration:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration policies and amounts;
   b. Conducting activities related to remuneration and reporting them to the Shareholders through the Board of Commissioners in accordance with applicable procedures or legal provisions; and
   c. If the Committee deems it necessary to engage an independent compensation consultant to review the compensation that has been determined, the Committee's responsibilities are:
      - Provide input regarding the consultant's criteria and competencies; and
      - Monitor the consultant's work through Human Capital.

3. Performance of Special Duties
   a. The assignment of special tasks to the Nomination and Remuneration Committee by the Board of Commissioners is carried out through a written order that, among other things, specifies:
      - The names of the members of the Nomination and Remuneration Committee assigned the task;
      - The nature and scope of the work;
      - The objectives and goals of the work;
      - The duration of the assignment; and
      - Administrative matters related to the special assignment in question.
   b. The special assignment may include, but is not limited to, an investigation into alleged errors in

adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan dari suatu hasil keputusan rapat Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya; dan

c. Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan maksimal terbatas pada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam piagam Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat dan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai proses pelaksanaan nominasi dan remunerasi PT Danareksa (Persero).
2. Melakukan komunikasi dengan bidang *Human Capital* dan pihak terkait lainnya di internal perusahaan dan *Group* PT Danareksa (Persero) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan.
3. Berkonsultasi dengan pihak eksternal (*Human Capital Professional/ Human Capital Community/Industry Expert*) untuk mendapatkan masukan dan pendapat.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Jika dipandang perlu, Komite dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat dengan sepengetahuan anggota Direksi terkait;
3. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari Dewan Komisaris, bilamana rapat tidak dapat dihadiri oleh anggota yang berasal dari Dewan Komisaris rapat dianggap batal;
4. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite;
5. Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak minimum 2 (dua) hari sebelum tanggal rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat yang akan dibicarakan dan diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah RI yang disepakati;

Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of a Board of Directors' meeting decision in relation to its duties and responsibilities; and

c. The Nomination and Remuneration Committee must submit a report on the performance of the special assignment with the highest level of confidentiality, limited to members of the Nomination and Remuneration Committee and the Board of Commissioners.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

The authority of the Nomination and Remuneration Committee is stipulated in the Nomination and Remuneration Committee charter as follows:

1. Provide opinions and reports to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration processes at PT Danareksa (Persero).
2. Communicating with the Human Capital department and other relevant parties within the company and the PT Danareksa (Persero) Group to obtain information, clarifications, and request necessary documents and reports.
3. Consulting with external parties (Human Capital Professionals/Human Capital Community/Industry Experts) to obtain input and opinions.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold meetings at least once every 3 (three) months to address the Committee's Work Program;
2. If deemed necessary, the Committee may invite other parties related to the meeting agenda to attend the meeting with the knowledge of the relevant Board members;
3. Committee meetings are chaired by the Committee Chair. If the Committee Chair is unable to attend, the meeting is chaired by a member of the Nomination and Remuneration Committee from the Board of Commissioners; if the meeting cannot be attended by a member from the Board of Commissioners, the meeting is deemed canceled;
4. Meetings are convened by the Committee Chair;
5. The meeting shall be convened at least 7 (seven) days, and in urgent cases at least 2 (two) days, prior to the meeting date, specifying the day, date, time, location, and agenda of the meeting to be discussed, and shall be held at the Company's registered office or at another location within the territory of the Republic of Indonesia as agreed upon;

6. Keputusan rapat Komite yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris;
7. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Komite termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinions*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, sebagai bukti yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat;
8. Setiap anggota Komite diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapapun;
9. Setiap anggota Komite menyampaikan persetujuan atau keberatan dan/atau usul perbaikan atas Risalah Rapat dimaksud dalam jangka waktu 3 (tiga) hari terhitung sejak tanggal pengiriman Risalah Rapat;
10. Setiap anggota Komite berhak menerima salinan Risalah Rapat meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut;
11. Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite; dan
12. Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat serta laporan singkat Komite yang memuat isu-isu penting yang dibicarakan oleh Komite harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*).

6. Decisions of the Committee meeting that the Chairperson deems strategic shall only take effect if they have been approved by the Board of Commissioners;
7. All matters discussed and decided upon during Committee meetings, including dissenting opinions, shall be recorded in the Meeting Minutes signed by all Committee members present, serving as valid evidence of the decisions made during the meeting;
8. Each Committee member is granted the widest possible freedom to express their professional opinions during the discussion of each meeting agenda item without interference from anyone;
9. Each Committee member shall submit their approval, objection, and/or proposed amendments to the said Meeting Minutes within 3 (three) days from the date of dispatch of the Meeting Minutes;
10. Each Committee member is entitled to receive a copy of the Meeting Minutes even if they were not present at the meeting;
11. Committee members' attendance at meetings is reported in the Committee's quarterly and annual reports; and
12. The number of meetings, the attendance of each Committee member at the meetings, and a brief Committee report containing the key issues discussed by the Committee must be disclosed in the Annual Report.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah melakukan beberapa kali rapat sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Mempertimbangkan terjadinya pergantian keanggotaan Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero), mengakibatkan terdapat beberapa penyesuaian anggota KNR yang berasal dari Dewan Komisaris. KNR telah melakukan 4 (empat) kali rapat, yaitu 1 (satu) rapat di setiap triwulannya. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

Frequency and Attendance of the Nomination & Remuneration Committee Meetings

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee (NRC) held several meetings as part of fulfilling its duties and responsibilities as a supporting body to the Board of Commissioners. Due to changes in the membership of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), there were several adjustments to the NRC members drawn from the Board of Commissioners. The NRC held 4 (four) meetings, namely 1 (one) meeting per quarter. The following is a summary of member attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Frequency and Attendance of Internal Meetings of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Robert Pakpahan Ketua Komite Committee Chair	1 Januari 2025 – 14 Agustus 2025 January 1, 2025 – August 14, 2025	2	2	0	100
Ariani Vidya Sofjan Anggota Komite Committee Member	1 Januari 2025 – 22 Juli 2025 January 1, 2025 – July 22, 2025	2	2	0	100
Didid Noordiatmoko Anggota Komite Committee Member	1 Januari 2025 – 17 November 2025 January 1, 2025 – November 17, 2025	3	3	0	100

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)
Barita Simanjuntak Ketua Komite Committee Chair	14 Agustus 2025 – 9 Oktober 2025 August 14, 2025 – October 9 , 2025	1	1	0	100
A Helmy Faishal Zaini Ketua Komite Committee Chair	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	1	1	0	100
Muhammad Haris Perdana Anggota Komite Committee Member	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	1	1	0	100
Debby Priscilla Christiana Anggota Komite merangkap Sekretariat Komite Committee Member and Committee Secretary	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	4	4	0	100

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Agenda of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

Agenda Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Agenda for the 2025 Internal Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
1	17 April 2025 April 17, 2025	Evaluasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Periode Triwulan I Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program for the First Quarter	1. Robert Pakpahan 2. Ariani Vidya Sofjan 3. Didid Noordiatmoko 4. Debby Priscilla Christiana
2	17 Juli 2025 July 17, 2025	Evaluasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Periode Triwulan II Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program for the Second Quarter	1. Robert Pakpahan 2. Ariani Vidya Sofjan 3. Didid Noordiatmoko 4. Debby Priscilla Christiana
3	19 September 2025 September 19, 2025	Evaluasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Periode Triwulan III, pembahasan masa tugas Dewan Komisaris Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee's Work Program for the Third Quarter, discussion of the Board of Commissioners' term of office	1. Barita Simanjuntak 2. Didid Noordiatmoko 3. Debby Priscilla Christiana
4	5 Desember 2025 December 5, 2025	Evaluasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025 dan Rancangan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2026 Evaluation of the 2025 Work Program of the Nomination and Remuneration Committee and Draft Work Program of the Nomination and Remuneration Committee for 2026	1. A Helmy Faishal Zaini 2. Muhammad Haris Perdana 3. Debby Priscilla Christiana

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kapabilitas Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Danareksa memfasilitasi pelaksanaan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Rangkaian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

In order to enhance the capabilities and competencies of the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities, Danareksa facilitates the implementation of various competency development and training programs for members of the Nomination and Remuneration Committee. The series of competency development programs attended by members of the Nomination and Remuneration Committee throughout 2025 are presented in the following table:

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Competency Development for Members of the Nomination and Remuneration Committee

Nama & Jabatan Name & Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Debby Priscilla Christiana Anggota Komite merangkap Sekretariat Komite Committee Member and Committee Secretary	Building Your Leadership Pipeline – Developing Leaders in the Digital Age Building Your Leadership Pipeline – Developing Leaders in the Digital Age	21 Mei 2025 May 21, 2025	LPI - INBO
	Financial Frontiers' - Future-Focused: Navigating Tomorrow's Challenges Today Financial Frontiers' - Future-Focused: Navigating Tomorrow's Challenges Today	24 Juni 2025 June 24, 2025	Willis Towers Watson (WTW)
	FHCI Connect Expert: Balancing Compliance, Business Agility, and Workforce Welfare - Series 1 FHCI Connect Expert: Balancing Compliance, Business Agility, and Workforce Welfare - Series 1	9 Juli 2025 July 9, 2025	FHCI
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - Work-Life Harmony: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - Work-Life Harmony: Balancing Life for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	Danareksa Learning Institute (DLI)
	BERSERI 2 - Mic On, Confidence Up! Kunci Percaya Diri Lewat Komunikasi BERSERI 2 - Mic On, Confidence Up! The Key to Confidence Through Communication	12 Juni 2025 June 12, 2025	Danareksa Learning Institute (DLI)
	Seminar OPR: Seminar Internal Control for Risk Governance Excellence OPR Seminar: Internal Control for Risk Governance Excellence	10 Juli 2025 July 10, 2025	Danareksa Learning Institute (DLI)
	Information Security Management System (ISMS) - ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System (ISMS) - ISO/IEC 27001:2022	17 November 25 November 17, 2025	Danareksa Learning Institute (DLI) x Proxsis

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa penghasilan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

1. Honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama;
2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Pada tahun 2025, tidak ada anggota independen pada Komite Nominasi dan Remunerasi sehingga tidak ada honorarium yang dibayarkan Perseroan.

Policies and Remuneration Amounts of the Nomination and Remuneration Committee

The Remuneration Policy of the Nomination and Remuneration Committee refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, which states that the income of members of the Nomination and Remuneration Committee consists of:

1. An honorarium of up to 20% (twenty percent) of the President Director 's salary;
2. Health benefits in the form of inpatient care, outpatient care, and medications for the member, excluding family members; and
3. A holiday allowance paid once a year in the amount of one (1) times the honorarium.

In 2025, there were no independent members on the Nomination and Remuneration Committee, so the Company did not pay any honoraria.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Report on the Performance of Duties of the Nomination and Remuneration Committee

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025
Implementation of the Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in 2025

No	Program	Sasaran Target	Realisasi Achievement
1	Evaluasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025 dan Rancangan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2026 Evaluation of the 2025 Work Program of the Nomination and Remuneration Committee and Draft of the 2026 Work Program of the Nomination and Remuneration Committee	Pemenuhan KPI Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Penyelenggaraan Rapat Berkala Fulfillment of the Nomination and Remuneration Committee's KPIs through the Conduct of Regular Meetings	Terlaksana Achieved

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko sebagai bagian dari upaya memperkuat fungsi pengawasan terhadap manajemen risiko di seluruh lini kegiatan usaha perusahaan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko melakukan penelaahan terhadap kebijakan, profil, dan eksposur risiko perusahaan, serta memberikan masukan strategis kepada Dewan Komisaris terkait efektivitas penerapan manajemen risiko oleh Direksi.

Komite juga turut memantau tindak lanjut atas hasil identifikasi dan evaluasi risiko utama yang berpotensi mempengaruhi kinerja maupun keberlanjutan usaha perusahaan. Dengan menjalankan peran secara independen dan profesional, Komite Pemantau Risiko mendukung pengambilan keputusan dengan kehati-hatian dan membantu menjaga ketahanan Danareksa terhadap dinamika serta tantangan lingkungan bisnis.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara ;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 12 Juni 2025. Piagam ini merupakan pedoman bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris

RISK MONITORING COMMITTEE

The Board of Commissioners established the Risk Monitoring Committee as part of efforts to strengthen oversight of risk management across all lines of the company's business operations. In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee reviews the company's policies, risk profile, and risk exposures, and provides strategic input to the Board of Commissioners regarding the effectiveness of the Board of Directors' implementation of risk management.

The Committee also monitors follow-up actions on the results of the identification and evaluation of key risks that have the potential to affect the company's performance and business sustainability. By performing its role independently and professionally, the Risk Monitoring Committee supports prudent decision-making and helps maintain Danareksa's resilience against the dynamics and challenges of the business environment.

Legal Basis

1. Law No. 16 of 2025 concerning the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Charter that was approved by the Board of Commissioners on June 12, 2025. This Charter serves as a guideline for the Committee in carrying out its duties and responsibilities to assist and facilitate the Board of Commissioners in

dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko pada Danareksa Group secara efisien, efektif, transparan, profesional, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Persyaratan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, persyaratan keanggotaan Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral serta etika yang baik, serta kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang manajemen risiko yang baik;
3. Memiliki pemahaman yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan atau sektor non jasa keuangan yang relevan dengan bidang usaha Entitas Utama dan/atau Entitas Anak;
4. Tidak memiliki saham PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, baik langsung maupun tidak langsung;
5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Danareksa (Pesero), Entitas Anak, Anggota Komisaris PT Danareksa (Persero) dan/atau Entitas Anak, Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) dan/atau Entitas Anak dan pemegang saham utama PT Danareksa (Persero) Danareksa dan/atau Entitas Anak; dan
6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa tugas anggota Komite yang berasal dari anggota Dewan Komisaris tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Masa tugas anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

performing its oversight duties and functions regarding the implementation of risk management within the Danareksa Group in an efficient, effective, transparent, professional, independent, and accountable manner in accordance with applicable laws and regulations.

Requirements for Membership of the Risk Monitoring Committee

As stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter, the membership requirements for the Risk Monitoring Committee are as follows:

1. Must possess high integrity, good character and morals, as well as ethics, and have adequate ability, knowledge, and experience commensurate with their educational background, and be able to communicate effectively;
2. Possess sufficient knowledge of sound risk management;
3. Possess an adequate understanding of laws and regulations in the financial services sector or non-financial services sector relevant to the business fields of the Parent Entity and/or Subsidiary Entities;
4. Must not hold shares in PT Danareksa (Persero) or its Subsidiary Entities, either directly or indirectly;
5. Have no affiliation with PT Danareksa (Persero), Subsidiary Entities, members of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) and/or Subsidiary Entities, members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) and/or Subsidiary Entities, and major shareholders of PT Danareksa (Persero) and/or Subsidiary Entities; and
6. Has no business relationship, either directly or indirectly, with PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries.

Term of Office Provisions

1. The term of office for Committee members who are members of the Board of Commissioners shall not exceed the term of the Board of Commissioners and may be reappointed for only one (1) subsequent term.
2. The term of office for Committee members who are not members of the Board of Commissioners shall be a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a 2 (two)-year term, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss them at any time.

Composition of the Risk Monitoring Committee

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Kronologi Perubahan Susunan Komite Pemantau Risiko di Sepanjang Tahun 2025

Chronology of Changes in the Composition of the Risk Monitoring Committee Throughout 2025

Nama Name	Masa Jabatan dan Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office and Tenure in 2025	Keterangan Notes
Ariani Vidya Sofjan	1 Januari 2025 – 22 Juli 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – July 22, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-06/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Honorably dismissed pursuant to Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
Rini Widyastuti	1 Januari 2025 – 4 Juli 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – July 4, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-06/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Honorably dismissed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK- DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
Didid Noordiatmoko	14 Agustus 2025 – 16 November 2025 Periode kesatu August 14, 2025 – November 16, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-06/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-20/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero) Honorably dismissed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
Barita Simanjuntak	14 Agustus 2025 - 9 Oktober 2025 Periode kesatu August 14, 2025 – October 9, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-06/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-11/DK-DR/X/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero) Honorably dismissed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-11/DK-DR/X/2025 regarding the Change in the Composition of Members of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
Seppalga Ahmad	17 November 2025 – 30 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 30, 2025 First term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-20/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)

Nama Name	Masa Jabatan dan Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office and Tenure in 2025	Keterangan Notes
Muhammad Haris Perdana	17 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 31, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-20/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
Darmizal M.S.	17 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 31, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-20/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
Yasmine Nasution	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-05/DK-DR/X/2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-05/DK-DR/X/2023 regarding Changes to the Composition of the Members of the Risk Monitoring Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2025
Composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Tenure
Darmizal M.S.	Anggota Komite Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-20/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)	17 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 31, 2025 First Term
Muhammad Haris Perdana	Anggota Komite Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-20/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)	17 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 31, 2025 First Term
Yasmine Nasution	Anggota Komite Committee Member	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-05/DK-DR/X/2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term

Profil Komite Pemantau Risiko

Untuk profil Komite Pemantau Risiko sebagai Dewan Komisaris tersedia di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut profil anggota komite non-Dewan Komisaris:

Risk Monitoring Committee Profile

The profile of the Risk Monitoring Committee as the Board of Commissioners is available in the Company Profile section of this Annual Report. The following is the profile of non-Board of Commissioners committee members:

Darmizal M.S.

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-20/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa

Muhammad Haris Perdana

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-20/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-20/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa

Yasmine Nasution

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	52 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan Term and Appointment History	Kesatu Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-05/DK-DR/X/2023 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Pemantau Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	First Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-05/DK-DR/X/2023 regarding Changes to the Composition of the Risk Monitoring Committee of PT Danareksa (Persero)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Pendidikan Doktor dalam bidang Strategic Management, Program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2012) • *Master of Applied Commerce*, Melbourne University, Australia (2003) • Strata 1 Fakultas Ekonomi Konsentrasi Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia (1996)	• Doctorate in Strategic Management, Graduate Program in Management, Faculty of Economics, University of Indonesia (2012) • Master of Applied Commerce, University of Melbourne, Australia (2003) • Bachelor's Degree, Faculty of Economics, Major in Financial Management, University of Indonesia (1996)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala BUMN Research Group Lembaga Management FEB UI (Februari 2019 – Desember 2022) • Komite Audit PT Pegadaian (2014-2019). • Konsultan di Lembaga Management FEB UI (Januari 1997 – sekarang). • Sekretaris Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB-UI) (Maret 2014 – April 2018). • Kepala Perencanaan dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE-UI) (Mei 2009 – Juli 2013).	• Head of the State-Owned Enterprises Research Group, Management Institute, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (February 2019 – December 2022) • Audit Committee Member at PT Pegadaian (2014–2019) • Consultant at the Management Institute, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (January 1997 – present). • Faculty Secretary, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB-UI) (March 2014 – April 2018). • Head of Planning and Development, Faculty of Economics, University of Indonesia (FE-UI) (May 2009 – July 2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada	None

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi anggota Komite Pemantau Risiko wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independence of Risk Monitoring Committee Members

The Risk Monitoring Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with the provisions of applicable laws and regulations. The independence of Risk Monitoring Committee members must meet the following criteria:

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko
Independence of Risk Monitoring Committee Members

Aspek Independensi Aspects of Independence	**Darmizal M.S.** Ketua Komite Pemantau Risiko Chairman of the Risk Monitoring Committee	**Muhammad Haris Perdana** Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee	**Yasmine Nasution** Anggota Komite Pemantau Risiko Member of the Risk Monitoring Committee
Tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan kepengurusan di Danareksa, entitas anak maupun entitas afiliasi Has no management relationship with Danareksa, its subsidiaries, or affiliated entities	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan kepemilikan saham di Danareksa Has no shareholding relationship with Danareksa	√	√	√
Tidak Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Risk Monitoring Committee	√	√	√
Tidak Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah Does not serve as an official of a political party or a local government official	√	√	√
Tidak Memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatan di Perusahaan Does not hold any other position that could create a conflict of interest regarding the position at the Company	√	√	√

√ = Iya | Yes x = Tidak | No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggungjawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko pada Danareksa Grup. Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko diatur dalam piagam Komite Pemantau Risiko sebagai berikut:

Untuk seluruh anggota Komite, mempunyai tugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Mengevaluasi Pelaksanaan Fungsi Manajemen Risiko (MR) melalui:
   a. Meyakinkan penerapan MR pada Danareksa Grup, melalui evaluasi kebijakan MR dan pelaksanaan kebijakan MR oleh Direksi PT Danareksa (Persero);
   b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Danareksa Grup;

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is tasked with and responsible for assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions of oversight regarding the implementation of risk management within the Danareksa Group. The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter as follows:

All Committee members have the duties and responsibilities to:

1. Evaluate the Implementation of Risk Management (RM) Functions through:
   a. Ensuring the implementation of RM within the Danareksa Group, through the evaluation of RM policies and the implementation of such policies by the Board of Directors of PT Danareksa (Persero);
   b. Monitoring and evaluating the performance of the Risk Management Committee and the Integrated Risk Management Unit within the Danareksa Group;

c. Melakukan review pelaksanaan MR yang terdiri dari Laporan profil risiko Danareksa Group, Laporan tingkat kesehatan perusahaan berbasis risiko baik secara individu maupun konsolidasi dengan entitas anak (profil risiko terintegrasi), Laporan lainnya terkait dengan pengelolaan risiko utama, Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko;
d. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penyusunan dan perbaikan manajemen risiko yang berkaitan dengan pengendalian risiko di Danareksa Grup;
e. Mempelajari, mengkaji ulang kebijakan dan peraturan-peraturan internal terkait kebijakan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi PT Danareksa (Persero);
f. Menyampaikan masukan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian dan yang perlu dibahas dengan Direksi Perseroan agar dapat melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi atas manajemen risiko; dan
g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Pemantauan Risiko.

2. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, yaitu sebagai berikut:
   a. Memimpin rapat Komite; dan
   b. Apabila Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka Ketua Komite pada rapat Komite dapat diwakilkan oleh salah satu yang hadir berdasarkan musyawarah mufakat.
3. Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
   a. Menentukan rencana kerja tahunan Komite;
   b. Menentukan jadwal rapat Komite;
   c. Menghadiri rapat Komite;
   d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan Komite;
   e. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup; dan
   f. Dalam hal anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite pada rapat Komite tidak dapat diwakilkan.
4. Sekretaris Komite memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut
   a. Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan;

c. Conducting a review of RM implementation, which consists of the Danareksa Group risk profile report, risk-based corporate health reports—both individual and consolidated with subsidiaries (integrated risk profile)—and other reports related to the management of key risks; Monitoring the adequacy of the processes for identification, measurement, monitoring, control, and risk management information systems;
d. Providing input to the Company's Board of Commissioners regarding the formulation and improvement of risk management related to risk control within the Danareksa Group;
e. Reviewing and reassessing internal policies and regulations related to risk management policies formulated by the Board of Directors of PT Danareksa (Persero);
f. Providing input to the Company's Board of Commissioners on matters requiring attention and discussion with the Company's Board of Directors to facilitate follow-up actions based on the results of risk management evaluations; and
g. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners to improve the Risk Monitoring Guidelines.

2. The Committee Chair is tasked with and responsible for coordinating all Committee activities to fulfill the Committee's objectives in accordance with its establishment, namely as follows:
   a. Presiding over Committee meetings; and
   b. If the Committee Chair is unable to attend for any reason, the Chair may be represented at the Committee meeting by one of the attendees based on a consensus decision.
3. The Committee Chair, together with the committee members, is tasked with and responsible for:
   a. Determining the Committee's annual work plan;
   b. Setting the Committee's meeting schedule;
   c. Attending Committee meetings;
   d. Actively participating in and contributing to all Committee activities;
   e. Preparing periodic reports on the Committee's activities and matters deemed necessary for the attention of the Danareksa Group Board of Commissioners; and
   f. In the event that a Committee member is unable to attend for any reason, the Committee member's attendance at the Committee meeting cannot be delegated.
4. The Committee Secretary has the following duties and responsibilities
   a. Preparing and distributing written meeting notices to all participants; however, in urgent situations, meetings may be convened verbally;

b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat;
c. Mencatat dan mengadministrasikan risalah rapat dan menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite;
d. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Perseroan;
e. Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing; dan
f. Menjaga kerahasiaan segala informasi, dokumen dan data segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

Komite mempunyai wewenang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan fungsi manajemen risiko Danareksa Grup melalui penilaian profil risiko;
2. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
3. Melakukan komunikasi kepada unit selain SKMRT dalam setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan berhubungan dengan permintaan informasi, klarifikasi, dokumen dan laporan yang diperlukan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penyempurnaan Pedoman Pemantauan Risiko;
5. Melakukan evaluasi terhadap laporan profil risiko terintegrasi, laporan penilaian serta laporan tahunan manajemen risiko Danareksa Grup; dan
6. Dapat mengangkat Sekretaris Komite baik dari dalam perusahaan maupun dari luar Perusahaan.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Risiko

1. Rapat Komite diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota lain yang ditunjuk/disepakati dalam pemilihan saat rapat;
3. Rapat dilakukan secara tatap muka dan atau secara virtual (*video conference*);
4. Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51 persen dari jumlah anggota;
5. Keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan jika tidak memungkinkan dapat diambil dengan suara terbanyak;

b. Preparing the facilities and equipment required for the meeting;
c. Recording and administering meeting minutes and distributing them to all Committee members;
d. Taking notes and monitoring the follow-up on meeting minutes, as well as submitting such follow-up reports to the Company's Board of Directors;
e. Reporting the frequency of meetings and attendance; and
f. Maintain the confidentiality of all information, documents, and data related to the Committee's duties.

Authority of the Risk Monitoring Committee

The Committee has the authority to carry out the following:

1. Provide opinions to the Company's Board of Commissioners regarding the implementation of Danareksa Group's risk management functions through risk profile assessments;
2. Communicating with the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) to obtain information, clarifications, and request necessary documents and reports;
3. Communicate with units other than the SKMRT regarding any assignments given by the Company's Board of Commissioners and related to requests for information, clarifications, documents, and necessary reports;
4. Providing recommendations to the Company's Board of Commissioners for the improvement of the Risk Monitoring Guidelines;
5. Evaluate the Danareksa Group's integrated risk profile reports, assessment reports, and annual risk management reports; and
6. Appoint a Committee Secretary from either within or outside the Company.

Risk Monitoring Committee Meetings

Risk Monitoring Committee Meeting Policy

1. Committee meetings are held at least once every 3 (three) months;
2. Meetings are chaired by the Committee Chair or another member designated or agreed upon during the meeting;
3. Meetings are conducted in person and/or virtually (via video conference);
4. The Committee meeting is considered valid if attended by at least 51 percent of the total members;
5. Decisions are made by consensus; if consensus cannot be reached, decisions may be made by majority vote;

6. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut;
7. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) secara bersama-sama atau terpisah, tergantung pada kebutuhan; dan
8. Rapat Komite harus dituangkan dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh seluruh anggota yang hadir serta didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melakukan beberapa kali rapat sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Mempertimbangkan terjadinya pergantian keanggotaan Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero), mengakibatkan terdapat beberapa penyesuaian anggota Komite Pemantau RIsiko yang berasal dari Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko telah melakukan 4 (empat) kali rapat, yaitu 1 (kali) rapat di setiap Triwulannya. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

6. Any dissenting opinions expressed during the Committee meeting must be clearly recorded in the meeting minutes along with the reasons for such opinions;
7. To improve communication, the Committee may hold meetings with the Board of Directors, the Corporate Secretary, and the Risk Management Unit (SKMR) jointly or separately, depending on the needs; and
8. Committee meetings must be recorded in meeting minutes signed by all members present and properly documented.

Frequency and Attendance of Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee held several meetings as part of fulfilling its duties and responsibilities as a supporting body to the Board of Commissioners. Due to changes in the membership of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), there were several adjustments to the members of the Risk Monitoring Committee drawn from the Board of Commissioners. The Risk Monitoring Committee held 4 (four) meetings, namely 1 (one) meeting in each quarter. The following is a summary of member attendance:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Tahun 2025
Frequency and Attendance of Internal Risk Monitoring Committee Meetings in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran % Attendance Percentage (%)
Ariani Vidya Sofjan Ketua Komite Committee Chair	1 Januari 2025 – 22 Juli 2025 January 1, 2025 – July 22, 2025	2	2	0	100
Rini Widyastuti Anggota Komite Committee Member	1 Januari 2025 – 4 Juli 2025 January 1, 2025 – July 4, 2025	2	2	0	100
Didid Noordiatmoko Ketua Komite Committee Chair	14 Agustus 2025 - 16 November 2025 August 14, 2025 – November 16, 2025	1	1	0	100
Seppalga Ahmad Ketua Komite Committee Chair	17 November 2025 – 30 Desember 2025 August 14, 2025 – November 16, 2025	1	1	0	100
Darmizal M.S. Ketua Komite Committee Chair	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 30, 2025	1	1	0	100
Muhammad Haris Perdana Anggota Komite Committee Member	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	1	1	0	100
Yasmine Nasution Anggota Komite Committee Member	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	4	4	0	100

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko | **Risk Monitoring Committee Meeting Agenda**

Agenda Rapat Internal Komite Pemantau Risiko Tahun 2025
Agenda for the 2025 Internal Meeting of the Risk Monitoring Committee

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
1	17 April 2025 April 17, 2025	Rapat Evaluasi Risiko Perseroan Periode Triwulan I Company Risk Evaluation Meeting for the First Quarter	1. Ariani Vidya Sofjan 2. Rini Widyastuti 3. Yasmine Nasution
2	17 Juli 2025 July 17, 2025	Rapat Evaluasi Risiko Perseroan Periode Triwulan II Company Risk Evaluation Meeting for the Second Quarter	1. Ariani Vidya Sofjan 2. Rini Widyastuti 3. Yasmine Nasution
3	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Rapat Evaluasi Risiko Perseroan Periode Triwulan III Company Risk Assessment Meeting for the Third Quarter	1. Didid Noordiatmoko 2. Yasmine Nasution
4	10 Desember 2025 December 10, 2025	Rapat Evaluasi Risiko Perseroan Tindak Lanjut Audit Risiko Corporate Risk Assessment Meeting: Follow-up on Risk Audit	1. Seppalga Ahmad 2. Darmizal M.S. 3. Muhammad Haris Perdana 4. Yasmine Nasution

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kapabilitas Komite Pemantau Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Danareksa memfasilitasi pelaksanaan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan bagi anggota Komite Pemantau Risiko. Rangkaian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

In order to enhance the capabilities and competencies of the Risk Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities, Danareksa facilitates the implementation of various competency development and training programs for members of the Risk Monitoring Committee. The series of competency development programs attended by members of the Risk Monitoring Committee throughout 2025 are presented in the following table:

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Pemantau Risiko
Competency Development for Risk Monitoring Committee Members

Nama & Jabatan Name & Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Yasmine Nasution Anggota Komite Committee Member	Internal Control for Risk Governance Excellence	10 Juli 2025 July 10, 2025 Denpasar, Bali	The ASEAN DCRO Institute
	Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI	27 - 28 November 2025 November 27–28, 2025	LSPMR

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Pemantau Risiko

Kebijakan Remunerasi Komite Pemantau Risiko merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa penghasilan Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama;
2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan

Risk Monitoring Committee Remuneration Policy and Amounts

The Risk Monitoring Committee Remuneration Policy refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-3/MBU/03/2023 concerning State-Owned Enterprise Organizations and Human Resources, which states that the income of Risk Monitoring Committee Members consists of:

1. Honorarium of up to 20% (twenty percent) of the President Director 's salary;
2. Health benefits in the form of inpatient care, outpatient care, and medication for the member, excluding family members; and

3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Pada tahun 2025, besaran honorarium yang dibayarkan Perseroan bagi Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebesar Rp496.800.000,00.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko

3. A holiday allowance paid once a year in the amount of one (1) times the honorarium.

In 2025, the honorarium paid by the Company to members of the Risk Monitoring Committee amounted to Rp496,800,000.00.

Report on the Performance of Duties of the Risk Monitoring Committee

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko Tahun 2025
Implementation of the Risk Monitoring Committee's Duties and Responsibilities in 2025

No	Program	Sasaran Target	Realisasi Achievement
1	Rapat Evaluasi Risiko Perseroan Periode Triwulan I Corporate Risk Evaluation Meeting for the First Quarter	Pemenuhan KPI Komite Pemantau Risiko melalui Penyelenggaraan Rapat Berkala Fulfillment of Risk Monitoring Committee KPIs through the Conduct of Periodic Meetings	Terlaksana Completed
2	Rapat Evaluasi Risiko Perseroan Periode Triwulan II Company Risk Assessment Meeting for the Second Quarter	Pemenuhan KPI Komite Pemantau Risiko melalui Penyelenggaraan Rapat Berkala Fulfillment of Risk Monitoring Committee KPIs through the Conduct of Periodic Meetings	Terlaksana Completed
3	Rapat Evaluasi Risiko Perseroan Periode Triwulan III Company Risk Assessment Meeting for the Third Quarter	Pemenuhan KPI Komite Pemantau Risiko melalui Penyelenggaraan Rapat Berkala Fulfillment of Risk Monitoring Committee KPIs through the Conduct of Periodic Meetings	Terlaksana Completed
4	Rapat Evaluasi Risiko Perseroan Tindak Lanjut Audit Risiko Company Risk Assessment Meeting: Follow-up on Risk Audit	Pemenuhan KPI Komite Pemantau Risiko melalui Penyelenggaraan Rapat Berkala Fulfillment of Risk Monitoring Committee KPIs through the Conduct of Periodic Meetings	Terlaksana Completed

KOMITE LAINNYA – KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Komite Tata Kelola Terintegrasi merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi penerapan tata kelola terintegrasi Holding BUMN Danareksa.

Komite Tata Kelola Terintegrasi Danareksa dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

OTHER COMMITTEES – INTEGRATED GOVERNANCE COMMITTEE

The Integrated Governance Committee is a committee formed by the Board of Commissioners with the objective of assisting and facilitating the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions regarding the implementation of integrated governance at the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding.

The Danareksa Integrated Governance Committee was established through Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of Members of the Integrated Governance Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa.

Legal Basis

1. Law No. 16 of 2025 on the Fourth Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;

3. Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; dan

4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/ MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Terintegrasi berpedoman pada Piagam Komite Tata Kelola Terintegrasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 27 Oktober 2023.

Persyaratan Keanggotaan Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral serta etika yang baik, serta kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup tentang tata kelola perusahaan yang baik.
3. Memiliki pemahaman yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan atau sektor non jasa keuangan yang relevan dengan bidang usaha Entitas Utama dan/atau Entitas Anak.
4. Tidak memiliki saham PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak, baik langsung maupun tidak langsung.
5. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Danareksa (Pesero), Entitas Anak, Anggota Komisaris PT Danareksa (Persero) dan/atau Entitas Anak, Anggota Direksi PT Danareksa (Persero) dan/atau Entitas Anak dan pemegang saham utama PT Danareksa (Persero) Danareksa dan/atau Entitas Anak.

6. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa tugas anggota Komite tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Masa Sekretaris Komite anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; and
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises.

Charter of the Integrated Governance Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Integrated Governance Committee is guided by the Integrated Governance Committee Charter, which was approved by the Board of Commissioners on October 27, 2023.

Requirements for Membership in the Integrated Governance Committee

1. Must possess high integrity, good character and morals, as well as ethics, and have adequate skills, knowledge, and experience commensurate with their educational background, and be able to communicate effectively.
2. Possess sufficient knowledge of good corporate governance.
3. Possess an adequate understanding of laws and regulations in the financial services sector or non-financial services sector relevant to the business fields of the Parent Entity and/or Subsidiary Entities.
4. Must not hold shares in PT Danareksa (Persero) or its Subsidiary Entities, either directly or indirectly.
5. Has no affiliation with PT Danareksa (Persero), Subsidiary Entities, members of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) and/or Subsidiary Entities, members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) and/or Subsidiary Entities, and major shareholders of PT Danareksa (Persero) and/or Subsidiary Entities.
6. Has no business relationship, either directly or indirectly, with PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries.

Term of Office

1. The term of office of Committee members shall not exceed the term of the Board of Commissioners and may be reappointed for only one (1) subsequent term.

2. The term of the Committee Secretary, who is a member of the Board of Commissioners, shall be a maximum of 3 (three) years and may be extended once for a term of 2 (two) years, without prejudice to the Board of Commissioners' right to dismiss the Secretary at any time.

Komposisi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Pada tahun 2025, komposisi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Danareksa ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tanggal 17 November 2025. Susunan tersebut terdiri atas:

1. Ketua, yaitu Komisaris Utama PT Danareksa (Persero); dan
2. Anggota yang berasal dari (*ex-officio*):
   a. Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero); dan
   b. Komisaris Utama Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero).

Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) memiliki kewenangan untuk sewaktu-waktu meninjau kembali keanggotaan Komisaris Utama yang mewakili Anak Perusahaan.

Composition of the Integrated Governance Committee

In 2025, the composition of the members of the Danareksa Integrated Governance Committee was established based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 dated November 17, 2025. The composition consists of:

1. Chairperson, namely the President Commissioner of PT Danareksa (Persero); and
2. Members serving ex officio:
   a. Members of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero); and
   b. President Commissioner of Subsidiaries of PT Danareksa (Persero).

The Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) has the authority to review the membership of the President Commissioner representing the Subsidiary at any time.

Kronologi Perubahan Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Integrated Governance Committee Throughout 2025

Nama Name	**Masa Jabatan dan Periode Menjabat di Tahun 2025** Term of Office and Period of Service in 2025	**Keterangan** Notes
Robert Pakpahan	1 Januari – 9 Oktober 2025 Periode kesatu January 1 – October 9, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-12/DK-DR/X/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Honorably dismissed based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-12/DK-DR/X/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)
Barita Simanjuntak	1 Januari – 9 Oktober 2025 Periode kesatu January 1 – October 9, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-12/DK-DR/X/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Honorably dismissed based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-12/DK-DR/X/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)
Rini Widyastuti	1 Januari – 4 Juli 2025 Periode kesatu January 1 – July 4, 2025 First Term	Diberhentikan dengan hormat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-07/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Honorably dismissed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)
Didid Noordiatmoko	14 Oktober – 31 Desember 2025 Periode kesatu October 14 – December 31, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-07/DK-DR/VIII/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VIII/2025 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)
A Helmy Faishal Zaini	17 November – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17 – December 31, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Corporate Governance Committee of PT Danareksa (Persero)

Nama Name	**Masa Jabatan dan Periode Menjabat di Tahun 2025** Term of Office and Period of Service in 2025	**Keterangan** Notes
Darmizal M.S.	17 November – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17 – December 31, 2025 First Term	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Appointed pursuant to the Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of Members of the Integrated Governance Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa
Edward Tanujaya	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Anggota Independen yang merangkap Sekretaris Komite Independent Member who also serves as Secretary of the Committee
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Balai Pustaka	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Danareksa Finance	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Danareksa Capital	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Jalin Pembayaran Nusantara	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Kawasan Berikat Nusantara	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Kawasan Industri Makassar	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Kawasan Industri Medan	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Kliring Berjangka Indonesia	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Nindya Karya	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Perusahaan Pengelola Aset	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member

Nama Name	Masa Jabatan dan Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office and Period of Service in 2025	Keterangan Notes
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) – PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	1 Januari – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1 – December 31, 2025 First Term	Tidak mengalami perubahan nomenklatur jabatan sebagai anggota komite No change in title as a committee member

Susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi per 31 Desember 2025
Composition of the Integrated Governance Committee as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term of Office and Tenure
A Helmy Faishal Zaini	Komisaris Utama PT Danareksa (Persero) President Commissioner of PT Danareksa (Persero)	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)	17 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 31, 2025 First Term
Didid Noordiatmoko	Komisaris PT Danareksa (Persero) Commissioner of PT Danareksa (Persero)	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)	14 Oktober 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu October 14, 2025 – December 31, 2025 First Term
Darmizal M.S.	Komisaris PT Danareksa (Persero) Commissioner of PT Danareksa (Persero)	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)	17 November 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu November 17, 2025 – December 31, 2025 First Term
Edward Tanujaya	Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committee	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Resolution of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode Kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Balai Pustaka President Commissioner of PT Balai Pustaka	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Danareksa Finance President Commissioner of PT Danareksa Finance	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Danareksa Capital President Commissioner of PT Danareksa Capital	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan dan Periode Jabatan** Term of Office and Tenure
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Jalin Pembayaran Nusantara President Commissioner of PT Jalin Pembayaran Nusantara	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara President Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Kawasan Industri Makassar President Commissioner of PT Kawasan Industri Makassar	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Kawasan Industri Medan President Commissioner of PT Kawasan Industri Medan	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma President Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Kliring Berjangka Indonesia President Commissioner of PT Kliring Berjangka Indonesia	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Nindya Karya President Commissioner of PT Nindya Karya	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term
Ex Officio, Anggota Holding PT Danareksa (Persero) Ex Officio, Member of PT Danareksa (Persero) Holding	Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut President Commissioner of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 Periode kesatu January 1, 2025 – December 31, 2025 First Term

Profil Komite Tata Kelola Terintegrasi

Untuk profil Komite Tata Kelola Terintegrasi sebagai Dewan Komisaris tersedia di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. Berikut profil anggota komite non-Dewan Komisaris:

Profile of the Integrated Governance Committee

The profile of the Integrated Governance Committee as the Board of Commissioners is available in the Company Profile section of this Annual Report. The following is the profile of committee members who are not members of the Board of Commissioners:

A Helmy Faishal Zaini

Ketua merangkap Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Chairman and Member of the Integrated Governance Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa

Didid Noordiatmoko

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of the Integrated Governance Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa

Darmizal M.S.

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of the Integrated Governance Committee

Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan
His profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of the Company Profile Chapter

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-21/DK-DR/XI/2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Decision of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa No. KEP-21/DK-DR/XI/2025 regarding Changes to the Composition of the Integrated Governance Committee of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa

Edward Tanujaya

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of the Integrated Governance Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	48 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Jakarta

Periode dan Riwayat Penunjukan Term and Appointment History	Kesatu Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor KEP-10/DK-DR/X/2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa	First Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-10/DK-DR/X/2024 regarding the Appointment of Members of the Integrated Governance Committee of PT Danareksa (Persero)
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Executive Director – ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2024 – 2025) • Direktur - Member and Partner Service Division - Ikatan Akuntan Indonesia (2015 – 2024). • Junior Partner, EXPERD Consultant, Jakarta (2013 – 2015). • Anggota Komite Audit, PT Ekadharma Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta (2005 – 2015)	• Executive Director – ASEAN Federation of Accountants (AFA) (2024 – 2025) • Director – Member and Partner Service Division – Indonesian Institute of Accountants (2015 – 2024) • Junior Partner, EXPERD Consultant, Jakarta (2013 – 2015). • Member of the Audit Committee, PT Ekadharma Internasional, Tbk. (EKAD), Jakarta (2005 – 2015)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala BUMN Research Group Lembaga Management FEB UI (Februari 2019 – Desember 2022) • Komite Audit PT Pegadaian (2014-2019). • Konsultan di Lembaga Management FEB UI (Januari 1997 – sekarang). • Sekretaris Fakultas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB-UI) (Maret 2014 – April 2018). • Kepala Perencanaan dan Pengembangan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FE-UI) (Mei 2009 – Juli 2013).	• Head of the State-Owned Enterprises Research Group, Management Institute, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (February 2019 – December 2022) • Audit Committee Member at PT Pegadaian (2014–2019) • Consultant at the Management Institute, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (January 1997 – present). • Faculty Secretary, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB-UI) (March 2014 – April 2018). • Head of Planning and Development, Faculty of Economics, University of Indonesia (FE-UI) (May 2009 – July 2013).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada	None
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada	None

Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Independensi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

Independence of Integrated Governance Committee Members

The Integrated Governance Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with the provisions of applicable laws and regulations. The independence of Integrated Governance Committee members must meet the following criteria:

Independensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Independence of Integrated Governance Committee Members

Aspek Independensi Aspects of Independence	**Seluruh Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi** All Members of the Integrated Governance Committee
Tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Have no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√
Tidak Memiliki hubungan kepengurusan di Danareksa, entitas anak maupun entitas afiliasi Have no management relationships with Danareksa, its subsidiaries, or affiliated entities	√
Tidak Memiliki hubungan kepemilikan saham di Danareksa Have no shareholding relationships in Danareksa	√
Tidak Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	√
Tidak Menjabat sebagai pengurus partai politik dan pejabat Pemerintah Daerah Does not serve as an official of a political party or a local government official	√
Tidak Memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait jabatan di Perusahaan Does not hold any other position that could create a conflict of interest regarding their position at the Company	√

√ = Iya | Yes x = Tidak | No

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya meliputi:

1. Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi.
   a. Penilaian Kecukupan Pengendalian Internal Terintegrasi
      - Melakukan evaluasi atas Perseroan dan Anak Perusahaan terkait keberadaan sistem pengendalian internal (*internal control system*) terintegrasi yang baku sesuai dengan best practice yang berlaku melalui kajian atas Pedoman Tata Kelola Terintegrasi yang diberlakukan di Danareksa Grup;
      - Melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penerapan pengendalian internal terintegrasi melalui kajian atas Laporan Berkala dan Laporan Hasil Pemeriksaan yang dikeluarkan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT);
      - Melakukan pertemuan berkala dengan SKAIT untuk membahas hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal terintegrasi;
      - Melakukan pertemuan berkala dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) untuk membahas hal-hal terkait dengan manajemen risiko terintegrasi; dan
      - Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan atas hasil temuan SKAIT, Kantor Akuntan Publik, dan Badan Pemeriksa

Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include:

1. Evaluating the implementation of Integrated Governance at a minimum through an assessment of the adequacy of internal controls and the integrated performance of compliance functions.
   a. Assessment of the Adequacy of Integrated Internal Controls
      - Conducting an evaluation of the Company and its Subsidiaries regarding the existence of a standardized integrated internal control system in accordance with applicable best practices through a review of the Integrated Governance Guidelines implemented within the Danareksa Group;
      - Monitoring and evaluating the effectiveness of the implementation of the integrated internal control system through a review of the Periodic Reports and Audit Findings Reports issued by the Integrated Internal Audit Unit (SKAIT);
      - Conducting periodic meetings with SKAIT to discuss matters related to the integrated internal control system;
      - Conducting periodic meetings with the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) to discuss matters related to integrated risk management; and
      - Monitoring and evaluating the follow-up actions taken by the Company's Board of Directors and Subsidiaries regarding findings from SKAIT, Public Accounting Firms, and the State Audit

Keuangan (BPK) mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan sistem pengendalian internal terintegrasi.

b. Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Secara Terintegrasi

- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas kepatuhan Perseroan dan Anak Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; melalui koordinasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT);
- Mempelajari laporan berkala dan laporan hasil pemeriksaan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan intern dan ekstern yang dikeluarkan oleh SKKT dan auditor ekstern;
- Melakukan pertemuan berkala dengan SKKT untuk membahas hal-hal yang terkait dengan kepatuhan Perseroan dan Anak Perusahaan terhadap peraturan intern dan ekstern;
- Melakukan pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan dan Anak Perusahaan atas hasil temuan SKKT, Kantor Akuntan Publik dan BPK mengenai kelemahan pada sistem dan pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi Dalam melakukan evaluasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi memperoleh informasi berupa hasil evaluasi atas pelaksanaan audit intern dan fungsi kepatuhan masing-masing Anak Perusahaan dari anggota Dewan Komisaris masing-masing Anak Perusahaan yang menjadi anggota pada Komite Tata Kelola Terintegrasi;

2. Melaporkan hasil pemantauan dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris Danareksa Perseroan atas hal-hal terkait dengan kepatuhan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak terhadap peraturan internal dan eksternal yang perlu menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyempurnakan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi sesuai kebutuhan atau paling kurang 2 (dua) tahun sekali;
4. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi dan melakukan reviu sesuai kebutuhan atau paling kurang 2 (dua) tahun sekali;
5. Ketua Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi atas seluruh kegiatan Komite untuk memenuhi tujuan komite sesuai dengan pembentukannya, yaitu sebagai berikut:
   a. Memimpin rapat Komite; dan
   b. Dalam hal Ketua Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka Ketua Komite pada rapat Komite dapat diwakilkan oleh salah satu yang hadir berdasarkan musyawarah mufakat.
6. Ketua Komite bersama dengan anggota komite bertugas dan bertanggung jawab untuk:
   a. Menentukan rencana kerja tahunan Komite;
   b. Menentukan jadwal rapat Komite;

Agency (BPK) concerning weaknesses in the integrated internal control system and its implementation.

b. Implementation of Integrated Compliance Functions

- Monitoring and evaluating the Company's and its Subsidiaries' compliance with applicable laws and regulations; through coordination with the Integrated Compliance Unit (SKKT);
- Reviewing periodic reports and audit reports related to compliance with internal and external regulations issued by the SKKT and external auditors;
- Conducting periodic meetings with the SKKT to discuss matters related to the Company's and its Subsidiaries' compliance with internal and external regulations;
- Monitoring and evaluating the follow-up actions taken by the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries regarding the findings of the SKKT, Public Accounting Firms, and the BPK regarding weaknesses in the system and the implementation of the integrated compliance function; In conducting evaluations, the Integrated Governance Committee obtains information in the form of evaluation results regarding the implementation of internal audits and compliance functions of each Subsidiary from the respective Board of Commissioners members of each Subsidiary who are members of the Integrated Governance Committee;

2. Reporting the results of monitoring and providing input to the Board of Commissioners of Danareksa Persero regarding matters related to the compliance of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries with internal and external regulations that require the attention of the Board of Commissioners of Danareksa Persero;
3. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners to improve the Integrated Governance Guidelines as needed or at least once every 2 (two) years;
4. Drafting the Guidelines and Rules of Procedure for the Integrated Governance Committee and conducting reviews as needed or at least once every 2 (two) years;
5. Chairman of the Committee is tasked with and responsible for coordinating all Committee activities to fulfill the Committee's objectives in accordance with its establishment, as follows:
   a. To chair Committee meetings; and
   b. In the event that the Committee Chair is unable to attend for any reason, the Chair may be represented at the Committee meeting by one of the attendees based on a consensus decision.
6. The Committee Chair, together with the committee members, is tasked with and responsible for:
   a. Determining the Committee's annual work plan;
   b. Determining the Committee's meeting schedule;

c. Menghadiri rapat Komite;
d. Berperan aktif dan memberikan kontribusinya dalam setiap kegiatan Komite;
e. Membuat laporan berkala mengenai kegiatan Komite serta hal-hal yang dirasakan perlu untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris Danareksa Grup;
f. Dalam hal anggota Komite dengan sebab apapun berhalangan hadir maka kehadiran anggota Komite pada rapat Komite tidak dapat diwakilkan; dan
g. Melaksanakan tugas lainnya sesuai penugasan Dewan Komisaris Induk Holding.

7. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Komite sebagai berikut:
   a. Membuat dan menyampaikan panggilan rapat kepada seluruh peserta secara tertulis, namun dalam keadaan mendesak dimungkinkan mengundang rapat secara lisan;
   b. Menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rapat;
   c. Mencatat dan mengadministrasikan risalah rapat dan menyampaikan risalah rapat kepada semua anggota Komite;
   d. Membuat catatan dan memonitor tindak lanjut risalah Rapat serta menyampaikan laporan tindak lanjut tersebut kepada Dewan Perseroan;
   e. Melaporkan frekuensi kegiatan Rapat serta kehadiran masing-masing; dan
   f. Menjaga kerahasiaan segala informasi, dokumen dan data segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

Wewenang Komite Tata Kelola TerIntegrasi

1. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai pelaksanaan tata kelola melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;

2. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris Perseroan tentang masing-masing Entitas Anak dalam Danareksa Grup mengenai pelaksanaan tata kelola melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;

3. Melakukan komunikasi dengan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) dan Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
4. Melakukan komunikasi kepada unit selain SKKT dan SKAIT dalam setiap penugasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan berhubungan dengan permintaan informasi, klarifikasi, dokumen dan laporan yang diperlukan;

c. Attending Committee meetings;
d. Actively participating in and contributing to all Committee activities;
e. Preparing periodic reports on the Committee's activities and matters deemed necessary for the attention of the Danareksa Group Board of Commissioners;
f. In the event that a Committee member is unable to attend for any reason, the member's attendance at the Committee meeting cannot be delegated; and
g. Performing other duties as assigned by the Board of Commissioners of the Parent Holding Company.

7. The duties and responsibilities of the Committee Secretary are as follows:
   a. Prepare and distribute meeting notices to all participants in writing; however, in urgent situations, meetings may be convened verbally;
   b. Preparing the facilities and equipment required for the meeting;
   c. Recording and administering meeting minutes and distributing them to all Committee members;
   d. Take notes and monitor the follow-up on meeting minutes, and submit such follow-up reports to the Company's Board;
   e. Reporting the frequency of meetings and attendance; and
   f. Maintain the confidentiality of all information, documents, and data related to the Committee's duties.

Authority of the Integrated Governance Committee

1. Providing opinions to the Company's Board of Commissioners regarding the implementation of governance through an assessment of the adequacy of internal controls and the integrated performance of compliance functions;
2. Provide opinions to the Company's Board of Commissioners regarding each subsidiary within the Danareksa Group on the implementation of corporate governance through an assessment of the adequacy of internal controls and the integrated performance of compliance functions;
3. Communicating with the Integrated Compliance Unit (SKKT) and the Integrated Internal Audit Unit (SKAIT) to obtain information, clarifications, and to request necessary documents and reports;

4. Communicating with units other than the SKKT and SKAIT regarding any assignments given by the Company's Board of Commissioners and concerning requests for information, clarifications, documents, and necessary reports;

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
6. Melakukan evaluasi terhadap laporan tahunan pelaksanaan tata kelola Danareksa Grup; dan
7. Dapat mengangkat Sekretaris Komite dan Tenaga Pendukung lain yang diperlukan.

Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

1. Rapat Komite diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite atau anggota lain yang ditunjuk/disepakati dalam pemilihan saat rapat.
3. Rapat dilakukan secara tatap muka dan/atau secara virtual (*video conference*)
4. Rapat Komite dianggap sah apabila dihadiri paling kurang 51 persen dari jumlah anggota.
5. Keputusan rapat dilakukan dengan musyawarah mufakat dan jika tidak memungkinkan dapat diambil dengan suara terbanyak.
6. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
7. Dalam rangka meningkatkan komunikasi, Komite dapat melaksanakan rapat dengan Direksi, Sekretaris Perusahaan dan SKAIT, SKMRT serta SKKT secara bersama sama atau terpisah, tergantung pada kebutuhan.
8. Rapat Komite harus didokumentasikan dengan baik.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) telah melakukan beberapa kali rapat sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Mempertimbangkan terjadinya pergantian keanggotaan Anggota Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero), mengakibatkan terdapat beberapa penyesuaian anggota KTKT yang berasal dari Dewan Komisaris. Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat, yaitu 1 (satu) rapat di setiap Triwulan. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran anggota:

5. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners for the improvement of the Integrated Governance Guidelines;
6. Conducting an evaluation of the annual report on the implementation of Danareksa Group's governance; and
7. Appoint a Committee Secretary and other necessary support staff.

Integrated Governance Committee Meetings

Integrated Governance Committee Meeting Policy

1. Committee meetings are held at least once every three months.
2. The meeting is chaired by the Committee Chair or another member appointed or agreed upon during the meeting.
3. Meetings are conducted in person and/or virtually (via video conference).
4. A Committee meeting is considered valid if attended by at least 51 percent of the total members.
5. Decisions are made by consensus; if this is not possible, they may be made by majority vote.
6. Any dissenting opinions expressed during a committee meeting must be clearly recorded in the meeting minutes along with the reasons for such opinions.
7. To improve communication, the Committee may hold meetings with the Board of Directors, the Corporate Secretary, and SKAIT, SKMRT, and SKKT jointly or separately, depending on the needs.
8. Committee meetings must be properly documented.

Frequency and Attendance of Integrated Governance Committee Meetings

Throughout 2025, the Integrated Governance Committee (KTKT) held several meetings as part of fulfilling its duties and responsibilities as a supporting body to the Board of Commissioners. Due to changes in the membership of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero), there were several adjustments to the KTKT members drawn from the Board of Commissioners. The Audit Committee held 4 (four) meetings, namely 1 (one) meeting per quarter. The following is a summary of member attendance rates:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Internal Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025
Frequency and Attendance of Internal Meetings of the Integrated Governance Committee in 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Jumlah Ketidakhadiran** Number of Absences	**Persentase Kehadiran (%)** Attendance Percentage (%)
Robert Pakpahan Komisaris Utama PT Danareksa (Persero) President Commissioner of PT Danareksa (Persero)	1 Januari – 9 Oktober 2025 January 1 – October 9, 2025	3	3	0	100
A Helmy Faishal Zaini Komisaris Utama PT Danareksa (Persero) President Commissioner of PT Danareksa (Persero)	17 November – 31 Desember 2025 November 17 – December 31, 2025	1	1	0	100
Barita Simanjuntak Komisaris PT Danareksa (Persero) Commissioner of PT Danareksa (Persero)	1 Januari – 9 Oktober 2025 January 1 – October 9, 2025	3	3	0	100
Rini Widyastuti Komisaris PT Danareksa (Persero) Commissioner of PT Danareksa (Persero)	1 Januari – 4 Juli 2025 January 1 – July 4, 2025	1	1	0	100
Didid Noordiatmoko Komisaris PT Danareksa (Persero) Commissioner of PT Danareksa (Persero)	13 Oktober – 31 Desember 2025 October 13 – December 31, 2025	2	2	0	100
Darmizal M.S. Komisaris PT Danareksa (Persero) Commissioner of PT Danareksa (Persero)	12 November – 31 Desember 2025 November 12 – December 31, 2025	1	1	0	100
Komisaris Utama PT Balai Pustaka President Commissioner of PT Balai Pustaka	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Danareksa Finance President Commissioner of PT Danareksa Finance	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Danareksa Capital President Commissioner of PT Danareksa Capital	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Jalin Pembayaran Nusantara President Commissioner of PT Jalin Pembayaran Nusantara	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Kawasan Berikat Nusantara President Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Kawasan Industri Makassar President Commissioner of PT Kawasan Industri Makassar	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Kawasan Industri Medan President Commissioner of PT Kawasan Industri Medan	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma President Commissioner of PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
Komisaris Utama PT Kliring Berjangka Indonesia President Commissioner of PT Kliring Berjangka Indonesia	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Nindya Karya President Commissioner of PT Nindya Karya	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Komisaris Utama PT Surabaya Industrial Estate Rungkut President Commissioner of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100
Edward Tanujaya	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	4	4	0	100

Agenda Rapat Internal Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025
Agenda for the Integrated Governance Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
1	14 Mei 2025 May 14, 2025	1. Realisasi Kinerja RKAP Triwulan I Tahun 2025; 2. Update atas 5 (Lima) Risiko Utama Tahun 2025; dan 3. Update atas Rencana Corporate Action 2025. 1. Implementation of the 2025 First Quarter RKAP Performance; 2. Update on the 5 (Five) Key Risks for 2025; and 3. Update on the 2025 Corporate Action Plan.	1. Komisaris Utama PT Danareksa (Persero); 2. Komisaris PT Danareksa (Persero) sesuai dengan SK Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan 3. Seluruh Komisaris Utama Anggota Holding PT Danareksa (Persero) atau Komisaris yang mewakili. 1. President Commissioner of PT Danareksa (Persero); 2. Commissioners of PT Danareksa (Persero) in accordance with the Decree on Members of the Integrated Governance Committee; and 3. All Chief Commissioners of PT Danareksa (Persero) Holding Company Members or Commissioners acting on their behalf.
2	13 Agustus 2025 August 13, 2025	1. Kinerja Semester I Tahun 2025 (per 30 Juni 2025): a) Laporan Laba Rugi: Pendapatan, Laba Bruto, Beban Operasi, EBIT/Laba Usaha/Laba Operasi, Beban Keuangan, dan Laba Bersih; b) Laporan Posisi Keuangan; c) Laporan Arus Kas; dan d) Rasio-rasio keuangan utama: Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas. 2. Update atas 5 (Lima) Risiko Utama Tahun 2025; dan 3. Update atas Rencana Corporate Action 2025. 1. First Half 2025 Performance (as of June 30, 2025): a) Income Statement: Revenue, Gross Profit, Operating Expenses, EBIT/Operating Profit, Financial Expenses, and Net Profit; b) Statement of Financial Position; c) Cash Flow Statement; and d) Key Financial Ratios: Liquidity, Profitability, and Solvency Ratios. 2. Update on the 5 (Five) Key Risks for 2025; and 3. Update on the 2025 Corporate Action Plan.	1. Komisaris Utama PT Danareksa (Persero); 2. Komisaris PT Danareksa (Persero) sesuai dengan SK Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan 3. Seluruh Komisaris Utama Anggota Holding PT Danareksa (Persero) atau Komisaris yang mewakili. 1. President Commissioner of PT Danareksa (Persero); 2. Commissioner of PT Danareksa (Persero) in accordance with the Decree on Members of the Integrated Governance Committee; and 3. All Chief Commissioners of PT Danareksa (Persero) Holding Company Members or Commissioners acting on their behalf.

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion	Peserta Rapat Meeting Participants
3	29 Oktober 2025 October 29, 2025	1. Kinerja Perusahaan Periode Triwulan III Tahun 2025; 2. Update atas Risiko Utama Tahun 2025 (maksimal 3); dan 3. Update atas Rencana Corporate Action 2025. 1. Company Performance for the Third Quarter of 2025; 2. Update on Key Risks for 2025 (maximum 3); and 3. Update on the 2025 Corporate Action Plan.	1. Komisaris Utama PT Danareksa (Persero); 2. Komisaris PT Danareksa (Persero) sesuai dengan SK Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan 3. Seluruh Komisaris Utama Anggota Holding PT Danareksa (Persero) atau Komisaris yang mewakili. 1. President Commissioner of PT Danareksa (Persero); 2. Commissioners of PT Danareksa (Persero) in accordance with the Decree on Members of the Integrated Governance Committee; and 3. All Chief Commissioners who are members of the PT Danareksa (Persero) Holding Company or Commissioners representing.
4	19 Desember 2025 December 19, 2025	1. Kinerja Perusahaan prognosis Tahun 2025; 2. Permasalahan Tata Kelola 2025; 3. Rancangan RKAP 2026; 4. Update atas Risiko Utama Tahun 2025 dan 2026; dan 5. Update atas Rencana *Corporate Action* Tahun 2026. 1. Company Performance Forecast for 2025; 2. 2025 Governance Issues; 3. Draft 2026 Budget Plan; 4. Update on Key Risks for 2025 and 2026; and 5. Update on the 2026 Corporate Action Plan.	1. Komisaris Utama PT Danareksa (Persero); 2. Komisaris PT Danareksa (Persero) sesuai dengan SK Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi; dan 3. Seluruh Komisaris Utama Anggota Holding PT Danareksa (Persero) atau Komisaris yang mewakili. 1. President Commissioner of PT Danareksa (Persero); 2. Commissioner of PT Danareksa (Persero) in accordance with the Decree on Members of the Integrated Governance Committee; and 3. All Chief Commissioners of PT Danareksa (Persero) Holding Company Members or Commissioners acting on their behalf.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kapabilitas Komite Tata Kelola Terintegrasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Danareksa memfasilitasi pelaksanaan berbagai program pengembangan kompetensi dan pelatihan bagi anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi. Rangkaian program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sepanjang tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

In order to enhance the capabilities and competencies of the Integrated Governance Committee in carrying out its duties and responsibilities, Danareksa facilitates the implementation of various competency development and training programs for members of the Integrated Governance Committee. The series of competency development programs attended by members of the Integrated Governance Committee throughout 2025 are presented in the following table:

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Competency Development for Members of the Integrated Governance Committee

Nama & Jabatan Name & Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Edward Tanujaya Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Member of the Integrated Governance Committee	International Tax Conference 2025 – Navigating International Tax Complexities in the age of Technology Innovation and Economic Volatility	28 Agustus 2025, DoubleTree Hotel, Surabaya August 28, 2025, DoubleTree Hotel, Surabaya	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants

Kebijakan dan Besaran Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Remunerasi Komite Tata Kelola Terintegrasi merujuk pada Peraturan Menteri BUMN PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang menyebutkan bahwa penghasilan Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi terdiri dari:

1. Honorarium paling banyak sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama;

Remuneration Policy and Amounts for the Integrated Governance Committee

The Remuneration Policy for the Integrated Governance Committee refers to Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-3/MBU/03/2023 concerning State-Owned Enterprise Organizations and Human Resources, which states that the income of Integrated Governance Committee members consists of:

1. An honorarium of up to 20% (twenty percent) of the President Director 's salary;

2. Fasilitas kesehatan berupa rawat inap, rawat jalan, dan obat-obatan bagi yang bersangkutan, tidak termasuk keluarga; dan
3. Tunjangan hari raya yang dibayarkan sekali dalam 1 (satu) tahun sebesar 1 (satu) kali honorarium.

Pada tahun 2025, besaran honorarium yang dibayarkan Perseroan bagi Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebesar Rp496.800.000,00.

2. Health benefits in the form of inpatient care, outpatient care, and medications for the member, excluding family members; and
3. A holiday allowance paid once a year in the amount of one (1) times the honorarium.

In 2025, the honorarium paid by the Company to members of the Integrated Governance Committee amounted to Rp496,800,000.00.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi

Report on the Performance of Duties of the Integrated Governance Committee

Realisasi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2025
Implementation of the Duties and Responsibilities of the Integrated Governance Committee in 2025

No	Program	Sasaran Target	Realisasi Achievement
1	Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Triwulan I Tahun 2025 Integrated Governance Committee Meeting for the First Quarter of 2025	Pemenuhan KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui penyelenggaraan Rapat Komite Fulfillment of the Integrated Governance Committee's KPIs through the conduct of the Committee Meeting	Terlaksana Completed
2	Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Triwulan II Tahun 2025 Integrated Governance Committee Meeting for the Second Quarter of 2025	Pemenuhan KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui penyelenggaraan Rapat Komite Fulfilment of the Integrated Governance Committee's KPIs through the conduct of Committee Meetings	Terlaksana Completed
3	Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi Periode Triwulan III Tahun 2025 Integrated Governance Committee Meeting for the Third Quarter of 2025	Pemenuhan KPI Komite Tata Kelola Terintegrasi melalui penyelenggaraan Rapat Komite Fulfilment of the Integrated Governance Committee's KPIs through the conduct of Committee Meetings	Terlaksana Completed

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris berperan penting dalam membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terselenggaranya komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dengan organ-organ Perseroan lainnya.

Dasar Hukum

Pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris berpedoman pada Board Manual Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Kebijakan No.KEP-03/DK-DR/VI/2025 dan disahkan pada tanggal 10 Juni 2025 perihal Tata Tertib Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa yang merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 dan mengatur mengenai Sekretariat Dewan Komisaris dan staf Sekretaris Dewan Komisaris. Sesuai peraturan tersebut, Dewan Komisaris harus membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, who is appointed and dismissed by, and is accountable to, the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners plays a crucial role in assisting the Board of Commissioners in performing its oversight and advisory functions toward the Board of Directors, as well as ensuring effective communication between the Board of Commissioners and the Company's other governing bodies.

Legal Basis

The performance of the Secretary of the Board of Commissioners' duties is guided by the Board of Commissioners' Manual as set forth in Policy No. KEP-03/DK-DR/VI/2025 and approved on June 10, 2025, regarding the Rules of Procedure of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa, which refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises ( ) No. PER-3/MBU/03/2023 and regulates the Secretariat of the Board of Commissioners and the staff of the Secretary

dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan dibantu staf Sekretariat Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris BUMN dan staf Sekretariat Dewan Komisaris berasal dari luar BUMN yang bersangkutan, serta diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris BUMN.

of the Board of Commissioners. In accordance with these regulations, the Board of Commissioners must establish a Board of Commissioners Secretariat led by a Secretary to the Board of Commissioners and assisted by the staff of the Board of Commissioners Secretariat. The Secretary to the Board of Commissioners of a state-owned enterprise and the staff of the Board of Commissioners Secretariat must come from outside the relevant state-owned enterprise and are appointed and dismissed by the Board of Commissioners of the state-owned enterprise.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Sekretaris Dewan Komisaris Danareksa dijabat oleh Mamat Rohimat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

In 2025, the position of Secretary of the Board of Commissioners of Danareksa was held by Mamat Rohimat based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-02/DK-DR/X/2023 dated October 18, 2023, regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danareksa

Mamat Rohimat

Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	40 Tahun I Years old
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang

Periode Term	Kesatu	First
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Strata 2 Manajemen, Universitas Indonesia (2022). • Strata 1 Akuntansi, STIE Muhammadiyah Jakarta (2016). • Diploma 3 Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Jakarta (2008). • Diploma 1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2005).	• Master's Degree in Management, University of Indonesia (2022). • Bachelor of Accounting, STIE Muhammadiyah Jakarta (2016). • Associate Degree in Accounting, Muhammadiyah Jakarta School of Economics (2008). • Associate Degree in Accounting, State College of Accounting (2005).
Pengalaman Kerja Work Experience	• Analis Anggaran Kementerian BUMN (Agustus 2022 – sekarang). • Analis SDM Aparatur Kementerian BUMN (Juni 2020 – Agustus 2022. • Analis Anggaran Kementerian BUMN (Oktober 2014 – Juni 2020). • Analis Akuntabilitas Kinerja Kementerian BUMN (Mei 2014 – Oktober 2014).	• Budget Analyst, Ministry of State-Owned Enterprises (August 2022 – present). • Civil Service HR Analyst, Ministry of State-Owned Enterprises (June 2020 – August 2022). • Budget Analyst, Ministry of State-Owned Enterprises (October 2014 – June 2020). • Performance Accountability Analyst, Ministry of State-Owned Enterprises (May 2014 – October 2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Analis Anggaran Kementerian BUMN (Agustus 2022 – sekarang)	Budget Analyst, Ministry of State-Owned Enterprises (August 2022 – present)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No: Kep-02/ DK-DR/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.	Decision of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. Kep-02/DK-DR/X/2023 dated October 18, 2023, regarding the Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada	None

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh Staf Dewan Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Adapun Staf Dewan Komisaris Danareksa adalah sebagai berikut:

In carrying out his duties and responsibilities, the Secretary of the Board of Commissioners is assisted by Board of Commissioners Staff who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Danareksa Board of Commissioners Staff are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan** Legal Basis for Appointment
Suyoto	Staf Dewan Komisaris Board of Commissioners Staff	KEP-08/DK-DR/XI/2022 tanggal 1 November 2022 Decision No. KEP-08/DK-DR/XI/2022 dated November 1, 2022
Diaz Clements Binsar Purba	Staf Dewan Komisaris Board of Commissioners Staff	KEP-08/DK-DR/XI/2022 tanggal 1 November 2022 KEP-08/DK-DR/XI/2022 dated November 1, 2022

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya meliputi:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk undangan dan bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris; dan
7. Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
   a. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
   b. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
   c. Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
   d. Sebagai penghubung (Pejabat Liaison) antara Dewan Komisaris dengan pihak lain; dan
   e. Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan tersimpan baik di Perseroan. Sekretaris Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan dokumen yang sifatnya rahasia dan menjaga keamanan seluruh dokumen.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties include:

1. Preparing meetings, including invitations and meeting materials for the Board of Commissioners;
2. Preparing the minutes of Board of Commissioners meetings;
3. Administering Board of Commissioners documents, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other documents;
4. Drafting the Board of Commissioners' Work Plan and Budget;
5. Drafting the Board of Commissioners' reports;
6. Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners; and
7. The Secretary of the Board of Commissioners, as the head of the Secretariat, performs the following additional duties:
   a. Ensuring that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and applies the principles of Good Corporate Governance (GCG);
   b. Providing information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or as requested;
   c. Coordinating Committee members, if necessary, to facilitate the Board of Commissioners' duties;
   d. Serving as a liaison officer between the Board of Commissioners and other parties; and
   e. To ensure proper administration and the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners' Secretariat must ensure that documents related to the conduct of activities are properly stored within the Company. The Secretary of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of confidential documents and ensure the security of all documents.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris selama tahun 2025 sesuai dengan tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris.
2. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi selama tahun 2025 sesuai dengan tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.
3. Melakukan penyusunan Keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2025 sesuai dengan data keputusan dewan komisaris.
4. Melakukan penyusunan Laporan kepada Pemegang Saham selama tahun 2025 sesuai dengan data Laporan kepada Pemegang Saham.
5. Melakukan penyusunan pemberian persetujuan/ rekomendasi selama tahun 2025 sesuai dengan data pemberian persetujuan/ rekomendasi.
6. Pengaturan dan pendampingan Dewan Komisaris melakukan kunjungan kerja selama tahun 2025 sesuai dengan data kunjungan kerja Dewan Komisaris.

Performance of the Duties of the Secretary of the Board of Commissioners

1. Arranging and assisting the Board of Commissioners at Board of Commissioners meetings throughout 2025 in accordance with the Board of Commissioners' Internal Meeting Agenda table.
2. Arranging and assisting the Board of Commissioners in meetings with the Board of Directors throughout 2025 in accordance with the agenda for joint Board of Commissioners and Board of Directors meetings.
3. Drafting Board of Commissioners' Resolutions for the year 2025 in accordance with the data on Board of Commissioners' resolutions.
4. Preparing Reports to Shareholders for the year 2025 in accordance with the data on Reports to Shareholders.
5. Prepare approvals/recommendations for the year 2025 in accordance with the data on approvals/ recommendations.
6. Arranging and assisting the Board of Commissioners in conducting working visits during 2025 in accordance with the data on Board of Commissioners' working visits.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025 sejak menjabat, Sekretaris Dewan Komisaris Danareksa telah melakukan pengembangan kompetensi. Adapun program pengembangan kompetensi bagi Sekretaris Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Competency Development for the Secretary of the Board of Commissioners

Throughout 2025 since taking office, the Secretary of the Board of Commissioners of Danareksa has engaged in competency development. The competency development programs for the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	**Tipe Training** Training Type	**Jenis Training** Training Type	**Tanggal** Date	**Topik Pelatihan** Training Topic	**Penyelenggara** Organizer
Mamat Rohimat	*Offline class* *In-person class*	Technical	16-18 September 2025 September 16–18, 2025	*Regulatory Impact Assessment*	LPEM FEB UI
Mamat Rohimat	*Hybrid*	Technical	24-27 November 2025 November 24–27, 2025	*Certified Risk Management Professional*	RAP Indonesia

Organ Pendukung Direksi

Supporting Body of the Board of Directors

KOMITE INVESTASI

Dalam rangka mendukung kegiatan usaha Danareksa dan Anak Perusahaan serta entitas asosiasi, perusahaan telah membentuk Komite Investasi yang terdiri dari Komite Investasi A (Komite Investasi A1 dan Komite Investasi A2) dan Komite Investasi B melalui Keputusan Direksi Nomor KD-2/DR/DIR/02/2025 tanggal 06 Februari 2025 tentang Komite Investasi.

Dasar Hukum

Komite Investasi dibentuk melalui Keputusan Direksi Nomor KD-2/DR/DIR/02/2025 tanggal 06 Februari 2025 tentang Komite Investasi.

Pedoman Komite Investasi

Komite Investasi memiliki ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor KD-2/DR/DIR/02/2025 tanggal 06 Februari 2025 yang didalamnya mengatur mengenai:

1. Tujuan pembentukan
2. Struktur
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
4. Rapat dan pengambilan keputusan

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan PT Danareksa (Persero) Nomor KD-2/DR/DIR/02/2025 tanggal 06 Februari 2025 tentang Komite Investasi tidak mengatur tentang ketentuan masa jabatan komite.

Komposisi Anggota Komite Investasi A dan B

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Investasi A dan B adalah sebagai berikut:

INVESTMENT COMMITTEE

To support the business activities of Danareksa and its Subsidiaries as well as associated entities, the company has established an Investment Committee consisting of Investment Committee A (Investment Committee A1 and Investment Committee A2) and Investment Committee B through Board of Directors Resolution No. KD-2/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, regarding the Investment Committee.

Legal Basis

The Investment Committee was established through Board of Directors Resolution No. KD-2/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, regarding the Investment Committee.

Investment Committee Guidelines

The Investment Committee has a scope of duties and responsibilities as set forth in Board Policy No. KD-2/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, which regulates the following:

1. Purpose of Establishment
2. Structure
3. Duties, responsibilities, and authority
4. Meetings and decision-making

Term of Office Provisions

PT Danareksa (Persero) Decision No. KD-2/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, regarding the Investment Committee does not address the term of office of the committee.

Composition of Investment Committee A and B

The composition and structure of the membership of Investment Committees A and B are as follows:

	Komite Investasi A Investment Committee A		**Komite Investasi B** Investment Committee B
	Komite Investasi A1 Investment Committee A1	**Komite Investasi A2** Investment Committee A2	
Ketua merangkap Anggota Tetap Chairperson and Permanent Member	Direktur Utama Chief Executive Officer	Direktur Utama Chief Executive Officer	Direktur Utama Chief Executive Officer

	Komite Investasi A Investment Committee A		**Komite Investasi B** Investment Committee B
	Komite Investasi A1 Investment Committee A1	**Komite Investasi A2** Investment Committee A2	
Anggota Tetap Permanent Member	1. Direktur Investasi 1 2. Direktur Investasi 2 3. Direktur Investasi 3 4. Direktur Keuangan 5. Direktur Manajemen Risiko 6. Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum 1. Investment Director 1 2. Investment Director 2 3. Investment Director 3 4. Chief Financial Officer 5. Director of Risk Management 6. Director of Human Resources and Legal Affairs	1. Direktur Bidang 2. Direktur Investasi lainnya 3. Direktur Manajemen Risiko 1. Director of 2. Other Investment Director 3. Director of Risk Management	1. Direktur Bidang 2. Direktur Investasi lainnya 3. Direktur Manajemen Risiko 1. Director of 2. Other Investment Director 3. Director of Risk Management
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	1. SEVP Bidang 2. Kepala Divisi Transaction Legal 3. Kepala Divisi Treasury 1. Senior Vice President 2. Head of the Transaction Legal Division 3. Head of Treasury Division	1. SEVP Bidang 2. Kepala Divisi Transaction Legal 3. Kepala Divisi Treasury 1. Senior Executive Vice President 2. Head of the Transaction Legal Division 3. Head of Treasury Division	1. SEVP Bidang 2. Kepala Divisi Transaction Legal 1. Senior Executive Vice President 2. Head of the Transaction Legal Division
Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary and Non-Permanent Member	Kepala Divisi *Investment Risk* 1 Head of *Investment Risk* Division 1	Kepala Divisi *Investment Risk* 1 Head of *Investment Risk* Division 1	Kepala Divisi *Investment Risk* 1 Head of *Investment Risk* Division 1

Kronologi Perubahan Susunan Komite Investasi di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Investment Committee Composition Throughout 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jabatan Komite Investasi** Investment Committee Position	**Periode Menjabat di Tahun 2025** Term of Office in 2025	**Keterangan** Notes
Basaria Martha Juliana Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	1 Januari 2025–30 April 2025 Periode Kesatu January 1, 2025–April 30, 2025 First Term	Mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2025 Resigned on April 30, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	05 Mei 2025 -31 Desember 2025 Periode Kesatu May 5, 2025 – December 31, 2025 First Term	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Keuangan berdasarkan KEP-01/DK-DR/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 Appointed as Acting Director of Finance pursuant to KEP-01/DK-DR/V/2025 dated May 5, 2025
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025-09 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Honorably dismissed from his position pursuant to the Decision of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025
Adi Pamungkas Daskian Plt. Direktur SDM & Hukum Acting Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	16 Oktober 2025 – 17 November 2025 October 16, 2025 – November 17, 2025	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur SDM & Hukum berdasarkan KEP-15/DK-DR/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025 Appointed as Acting Director of Human Resources & Legal Affairs pursuant to KEP-15/DK-DR/X/2025 dated October 17, 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Investasi Investment Committee Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Notes
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	Diangkat sebagai Direktur SDM & Hukum berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Appointed as Director of Human Resources & Legal Affairs pursuant to the Decision of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025

Susunan Komite Investasi

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Komite Investasi sebagai berikut:

Composition of the Investment Committee

As of December 31, 2025, the composition of the Investment Committee is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Investasi Investment Committee Position	Masa Jabatan Term of Office
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama President Director	Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management and Acting Director of Finance	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Investment Director 2	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3 Investment Director 3	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025
Pongky Afriandita Kepala Divisi Investment Risk 1 Head of Investment Risk Division 1	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B Secretary and Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Profil Komite Investasi

Untuk profil Komite Ketua dan Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Investment Committee Profile

For the profiles of the Committee Chair and Standing Members who are members of the Board of Directors, please refer to the Company Profile section in this Annual Report.

Yadi Jaya Ruchandi	Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Member of the Committee
1. Avianto Istihardjo 2. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 3. Rizwan Rizal Abidin 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Andi Seto Gadhista Asapa	Anggota Tetap Komite Permanent Members of the Committee

Berikut adalah profil Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B:

The following is the profile of the Secretary, who also serves as a Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B:

Pongky Afriandita

Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B
Secretary and Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	44 Tahun I Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko	Board of Directors' Resolution No. KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024 regarding the Risk Committee
Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure	Tidak ada periode dan masa jabatan	No term or tenure
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1 Teknik Lingkungan, Universitas Diponegoro, Semarang (2004)	Bachelor of Environmental Engineering, Diponegoro University, Semarang (2004)
Setifikasi Certifications	• Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi/ Certified Risk Governance Professional (ATKRT/CRGP) • Kualifikasi 5 Bidang Manajemen Risiko Perbankan • Certified Compliance Professional (CCP)	• Certified Risk Governance Professional (CRGP) • Qualifications in 5 Areas of Banking Risk Management • Certified Compliance Professional (CCP)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Plt. Business Process & Policy Division Head, PT Danareksa (Persero) (2025 – saat ini) • Investment Risk 1 Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – saat ini) • Kepala Divisi Manajemen Risiko Investasi, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 –2024) • Sekretaris Perusahaan, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 – 2024) • Komisaris, PT Amarta Karya (2022 – 2023) • VP Risk Management, PT Indonesia Infrastructure Finance (2013 – 2020) • Head of Business Intelligence, PT Bank Rabobank International Indonesia (2011 – 2013) • Head of Portfolio Management, PT Bank Rabobank International Indonesia (2009 – 2011)	• Acting Head of the Business Process & Policy Division, PT Danareksa (Persero) (2025 – present) • Head of Investment Risk 1 Division, PT Danareksa (Persero) (2024 – present) • Head of Investment Risk Management Division, PT Perusahaan Pengelola Aset (2021–2024) • Corporate Secretary, PT Perusahaan Pengelola Aset (2023 – 2024) • Commissioner, PT Amarta Karya (2022 – 2023) • VP of Risk Management, PT Indonesia Infrastructure Finance (2013 – 2020) • Head of Business Intelligence, PT Bank Rabobank International Indonesia (2011 – 2013) • Head of Portfolio Management, PT Bank Rabobank International Indonesia (2009–2011)
Jabatan Lainnya Other Positions	• Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi • Anggota Tidak Tetap Komite Aset & Liabilitas • Ketua Komite Risiko	• Secretary and Non-Permanent Member of the Restructuring Committee • Non-Permanent Member of the Assets & Liabilities Committee • Chair of the Risk Committee

Independensi Komite Investasi A dan Komite Investasi B

Seluruh anggota Komite Investasi A dan Komite Investasi B telah menandatangani pakta integritas. Komite Investasi A dan Komite Investasi B melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of Investment Committee A and Investment Committee B

All members of Investment Committee A and Investment Committee B have signed an integrity pact. Investment Committee A and Investment Committee B perform their functions and duties professionally and independently, and are free from the influence of any party that is inconsistent with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Duties and Responsibilities of the Investment Committee

Komite Investasi A1 Investment Committee A1	**Komite Investasi A2** Investment Committee A2	**Komite Investasi B** Investment Committee B
a. Memberikan keputusan atas usulan kegiatan Danareksa mengenai: i. Investasi dalam bentuk penyertaan modal (ekuitas); ii. Investasi, dalam bentuk pinjaman, pembelian surat utang, dan/atau investasi lainnya dengan nilai lebih dari ekuivalen Rp250.000.000.000 bersifat akumulatif baik baru, tambahan dan/ atau perpanjangan; iii. Restrukturisasi atau penyelesaian Investasi bermasalah dengan nilai lebih dari ekuivalen Rp250.000.000.000; dan iv. Kerja sama dengan mitra dengan nilai lebih dari ekuivalen Rp250.000.000.000. a. Making decisions on Danareksa's proposed activities regarding: i. Equity investments; ii. Investments in the form of loans, bond purchases, and/or other investments with a cumulative value exceeding the equivalent of Rp250,000,000,000, whether new, additional, and/or extended; iii. Restructuring or settlement of troubled investments with a value exceeding the equivalent of Rp250,000,000,000; and iv. Collaboration with partners with a value exceeding the equivalent of Rp250,000,000,000.	Memberikan Keputusan atas usulan kegiatan Danareksa mengenai: a. Investasi, dalam bentuk pinjaman, pembelian surat utang, dan/atau investasi lainnya dengan nilai kurang dari atau sama dengan ekuivalen Rp250.000.000.000 bersifat akumulatif baik baru, tambahan dan/atau perpanjangan; Making decisions on Danareksa's proposed activities regarding: a. Investments, in the form of loans, bond purchases, and/or other investments with a value of less than or equal to the equivalent of Rp250,000,000,000, on a cumulative basis, including new, additional, and/or extended investments;	a. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas rencana transaksi dari Anak Perusahaan/ Entitas Asosiasi/BUMN SKK sesuai kriteria yang diatur pada Keputusan Direksi Danareksa tentang Koordinasi dan Konsultasi kegiatan Anggota Holding dan Keputusan Direksi Danareksa tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan BUMN SKK, dimana persetujuan atas rencana transaksi tersebut masih merupakan kewenangan Direksi atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi/BUMN SKK; a. Conducting discussions and evaluations of transaction plans from Subsidiaries/ Associated Entities/SKK SOEs in accordance with the criteria set forth in the Danareksa Board of Directors' Decision on Coordination and Consultation of Holding Company Members' Activities and the Danareksa Board of Directors' Decision on Coordination and Consultation of SKK SOE Activities, where approval of such transaction plans remains the authority of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Subsidiary/ Associated Entity/SKK SOE;
b. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas usulan pemberian jaminan (corporate guarantee) atau dukungan jaminan lainnya oleh Danareksa sebelum diputuskan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar Danareksa; dan b. Conducting discussions and evaluations of proposals for the provision of corporate guarantees or other guarantee support by Danareksa prior to decision-making in accordance with the provisions set forth in Danareksa's Articles of Association; and	b. Restrukturisasi atau penyelesaian Investasi bermasalah dengan nilai kurang dari atau sama dari ekuivalen Rp250.000.000.000; dan b. Restructuring or resolving troubled investments with a value of less than or equal to the equivalent of IDR 250,000,000,000; and	b. Memberikan pertimbangan berupa catatan/ hal-hal yang perlu diperhatikan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi/BUMN SKK atas rencana transaksi Anak Perusahaan/ Entitas Asosiasi/BUMN SKK yang persetujuannya merupakan kewenangan Direksi atau Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi/BUMN SKK; dan b. Providing recommendations in the form of notes or matters requiring attention by Subsidiaries/Associated Entities/SKK SOEs regarding their proposed transactions, where approval falls under the authority of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Subsidiaries/ Associated Entities/SKK SOEs; and

Komite Investasi A1 Investment Committee A1	Komite Investasi A2 Investment Committee A2	Komite Investasi B Investment Committee B
c. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas permohonan persetujuan Investasi yang diajukan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi/BUMN SKK yang membutuhkan persetujuan Danareksa sebagai Pemegang saham sesuai ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi/BUMN SKK. c. Conducting discussions and evaluations regarding investment approval requests submitted by Subsidiaries/Associated Entities/SKK SOEs that require Danareksa's approval as a shareholder in accordance with the articles of association of the Subsidiary/ Associated Entity/SKK SOE.	c. Kerja sama dengan mitra dengan nilai kurang dari atau sama ekuivalen Rp250.000.000.000. c. Collaborations with partners valued at less than or equivalent to IDR 250,000,000,000.	

Rapat Komite Investasi

Kebijakan Rapat Komite Investasi

Ketentuan terkait rapat Komite Investasi tercantum dalam tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor KD-2/DR/DIR/02/2025 tanggal 06 Februari 2025 tentang Komite Investasi.

1. Rapat Komite dilaksanakan setiap hari Selasa dan/atau waktu lainnya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan;
2. Rapat Komite dapat dilakukan secara luring maupun daring;
3. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua dengan ketentuan apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite dipimpin oleh Anggota Tetap yang ditunjuk oleh Ketua;
4. Pengusul atau Fungsi Pengelola Anak Perusahaan berdasarkan permohonan konsultasi dari Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi/BUMN SKK menyampaikan permintaan untuk diadakan Rapat Komite kepada Sekretaris Komite;
5. Pengusul atau Fungsi Pengelola Anak Perusahaan menyampaikan materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite kepada Sekretaris Komite paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan Rapat Komite;
6. Sekretaris Komite akan menjadwalkan Rapat Komite dan mengirimkan undangan rapat melalui surat elektronik atau media lainnya kepada seluruh anggota Komite Investasi dan peserta rapat lainnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan Rapat Komite;
7. Sekretaris Komite menetapkan Direktur Investasi lainnya yang diundang dalam Rapat Komite; dan
8. Sekretaris Komite menyampaikan materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite kepada anggota Komite Investasi paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pelaksanaan Rapat Komite.

Investment Committee Meeting

Investment Committee Meeting Policy

Provisions regarding Investment Committee meetings are set forth in Board of Directors Resolution No. KD-2/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, regarding the Investment Committee.

1. Committee meetings are held every Tuesday and/or at other times as needed by the company;
2. Committee meetings may be held in person or online;
3. Committee meetings are chaired by the Chairperson, provided that if the Chairperson is unable to attend, the Committee meeting is chaired by a Permanent Member appointed by the Chairperson;
4. The proposer or the Subsidiary's Management Function, based on a consultation request from the Subsidiary/Associated Entity/SKK SOE, submits a request to hold a Committee Meeting to the Committee Secretary;
5. The proposer or the Subsidiary Management Function submits the materials to be discussed at the Committee Meeting to the Committee Secretary no later than 3 (three) business days prior to the Committee Meeting;
6. The Committee Secretary shall schedule the Committee Meeting and send meeting invitations via email or other media to all members of the Investment Committee and other meeting participants no later than 3 (three) business days prior to the Committee Meeting;
7. The Committee Secretary shall designate other Investment Directors to be invited to the Committee Meeting; and
8. The Committee Secretary shall distribute the materials to be discussed at the Committee Meeting to the members of the Investment Committee no later than 2 (two) business days prior to the Committee Meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Investasi

Pada 2025, pelaksanaan Rapat Komite Investasi A1 dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali, Rapat Komite Investasi A2 dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali, dan Rapat Komite Investasi B dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian dan agenda sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Investment Committee Meetings

In 2025, Investment Committee A1 meetings will be held 8 (eight) times, Investment Committee A2 meetings will be held 8 (eight) times, and Investment Committee B meetings will be held 11 (eleven) times, with the following details and agendas:

1. Komite Investasi A1
   Investment Committee A1

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
Yadi Jaya Ruchandi Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	8	8	0	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	8	8	0	100
Rizwan Rizal Abidin Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	8	8	0	100
Adi Pamungkas Daskian Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	8	8	0	100
Avianto Istihardjo Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	8	8	0	100
Basaria Martha Juliana Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 30 April 2025 January 1, 2025 – April 30, 2025	-	-	-	-
R. Muhammad Irwan Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	8	8	0	100
Andi Seto Gadhista Asapa Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	-	-	-	-

Rincian Agenda Komite Investasi A1
Details of the A1 Investment Committee Agenda

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Menjadi Agenda / Discussion Becomes
1	06 Mei 2025 May 6, 2025	Permohonan Persetujuan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Request for Investment Approval to Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
2	06 Mei 2025 May 6, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
3	23 Mei 2025 May 23, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
4	18 Juni 2025 June 18, 2025	Persetujuan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Approval of Investments to Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
5	26 Juni 2025 June 26, 2025	Persetujuan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Investment Approval for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
6	02 September 2025 September 2, 2025	Persetujuan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Investment Approval for Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
7	10 September 2025 September 10, 2025	Persetujuan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Investment Approval for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
8	24 September 2025 September 24, 2025	Pembahasan Investasi kepada BUMN Discussion of Investments in State-Owned Enterprises

2. Komite Investasi A2
   A2 Investment Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
Yadi Jaya Ruchandi Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	8	8	0	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	3	3	0	100
Rizwan Rizal Abidin Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	6	6	0	100
Adi Pamungkas Daskian Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	8	8	0	100
Avianto Istihardjo Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	8	8	0	100

Rincian Agenda Komite Investasi A2
Details of the A2 Investment Committee Agenda

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Menjadi Agenda / Discussion Becomes
1	14 Januari 2025 January 14, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Approval of the Investment Principle Permit for the Project of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Member
2	25 Februari 2025 February 25, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permit for Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
3	04 Maret 2025 March 4, 2025	Persetujuan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Approval of Investment in Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Member
4	18 Maret 2025 March 18, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permit for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
5	18 Maret 2025 March 18, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi kepada BUMN Approval of Investment Principle Permit for State-Owned Enterprises
6	27 Maret 2025 March 27, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion of Investment in Danareksa, a Member of the State-Owned Enterprise Holding Company
7	23 Mei 2025 May 23, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
8	10 September 2025 September 10, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company

3. Komite Investasi B
   Investment Committee B

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
Yadi Jaya Ruchandi Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	11	11	0	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	7	0	100
Rizwan Rizal Abidin Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	6	6	0	100
Adi Pamungkas Daskian Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	9	9	0	100
Avianto Istihardjo Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	11	11	0	100

Rincian Agenda Komite Investasi B
Details of the Investment Committee B Agenda

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Menjadi Agenda / Discussion Becomes
1	11 Feb 2025 Feb 11, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion on Investments in Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
2	11 Feb 2025 Feb 11, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota Holding BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company
3	29 Apr 2025 April 29, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
4	30 Apr 2025 April 30, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
5	03 Jun 2025 June 3, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
6	15 Jul 2025 July 15, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
7	09 Okt 2025 Oct 9, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
8	04 Nov 2025 Nov 4, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
9	02 Des 2025 Dec 2, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
10	02 Des 2025 Dec 2, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
11	23 Des 2025 Dec 2, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Ketua Komite dan Anggota Komite Investasi yang merupakan anggota Direksi telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B di tahun 2025 telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, the Chair and Members of the Investment Committee, who are members of the Board of Directors, participated in several competency enhancement programs, which can be viewed in the Company Profile section of this Annual Report.

The Secretary, who also serves as a Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B in 2025, has participated in the following competency enhancement programs:

Nama	Tipe Pelatihan	Materi Pendidikan dan Pelatihan	Tanggal	Tempat Penyelenggaraan	Penyelenggara
Pongky Afriandita	*Online training*	Manajemen Risiko Perbankan Kualifikasi 5 Banking Risk Management Level 5	21 - 22 Juli 2025 July 21–22, 2025	Online	Maisa Edukasi
	Online training	Seminar OPR: Seminar *Internal Control for Risk Governance Excellence* OPR Seminar: *Internal Control for Risk Governance Excellence*	10 Juli 2025 July 10, 2025	Online	DLI
	Online training	ICOFR 2025	25-26 Agustus, 1 September 2025 August 25–26, September 1, 2025	Online	DLI x Parker Russell
	Online training	*Certified Compliance Professional* (CCP) - PBP	8-10 Desember (training) 11 (test) Desember 2025 December 8–10 (training) December 11 (test) 2025	Online	Center for Risk Management & Sustainability (CRMS

Pelaksanaan Tugas Komite Investasi Tahun 2025

Di tahun 2025, pelaksanaan rapat Komite Investasi A1 dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali, rapat Komite Investasi A2 dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali, dan rapat Komite Investasi B dilakukan sebanyak 11 (sebelas) kali dimana Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum dalam risalah rapat.

Implementation of the Investment Committee's Duties in 2025

In 2025, the A1 Investment Committee held 8 (eight) meetings, the A2 Investment Committee held 8 (eight) meetings, and the B Investment Committee held 11 (eleven) meetings, during which the Committees carried out their duties and responsibilities as outlined in the meeting minutes.

KOMITE RESTRUKTURISASI BUMN TITIP KELOLA

Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola dibentuk untuk mendukung pelaksanaan koordinasi dan konsultasi atas kegiatan restrukturisasi terhadap BUMN yang dititip kelolakan oleh Menteri BUMN selaku pemegang saham kepada PT Perusahaan Pengelolaan Aset ("PPA") berdasarkan surat kuasa khusus ("SKK").

STATE-OWNED ENTERPRISE RESTRUCTURING COMMITTEE (TITIP KELOLA)

The Committee on the Restructuring of State-Owned Enterprises Under Management was established to support the coordination and consultation regarding restructuring activities for state-owned enterprises entrusted by the Minister of State-Owned Enterprises, as the shareholder, to PT Perusahaan Pengelolaan Aset ("PPA") pursuant to a special power of attorney ("SKK").

Dasar Hukum

Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola dibentuk melalui Keputusan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola.

Legal Basis

The SOE Restructuring Committee for Entrusted Management was established through Board of Directors Decision No. KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, regarding Coordination and Consultation on Restructuring Activities of SOEs Under Entrusted Management and the SOE Restructuring Committee for Entrusted Management.

Pedoman Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola memiliki ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola yang didalamnya mengatur mengenai:

1. Tujuan pembentukan
2. Struktur
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
4. Rapat dan pengambilan keputusan

Guidelines for the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises Under Trust Management

The Restructuring Committee for State-Owned Enterprises Under Management has a scope of duties and responsibilities as set forth in Board of Directors Decision No. KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, regarding Coordination and Consultation on Restructuring Activities of State-Owned Enterprises Under Management and the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises Under Management, which regulates the following:

1. Purpose of Establishment
2. Structure
3. Duties, responsibilities, and authority
4. Meetings and decision-making

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola tidak mengatur tentang ketentuan masa jabatan komite.

Term of Office Provisions

Board of Directors Decision No. KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, regarding Coordination and Consultation on the Restructuring Activities of State-Owned Enterprises under Management and the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises under Management does not address the term of office of the committee.

Komposisi Anggota Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola adalah sebagai berikut:

Composition of the Members of the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises Under Management

The composition and structure of the membership of the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises under Management are as follows:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairperson and Permanent Member	Direktur Utama Chief Executive Officer
Anggota Tetap Permanent Member	i. Direktur Bidang ii. Direktur Investasi Danareksa lainnya iii. Direktur Manajemen Risiko Danareksa iv. Direktur Utama PPA dan/atau Direktur Investasi PPA i. Director of ii. Other Danareksa Investment Directors iii. Danareksa Risk Management Director iv. CEO of PPA and/or Investment Director of PPA
Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary serving as a Non-Permanent Member	Kepala Divisi *Investment Risk* Head of the *Investment Risk* Division
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	i. SEVP Bidang ii. Kepala Divisi Legal yang membidangi transaksi i. Senior Vice President of ii. Head of the Legal Division responsible for transactions

Susunan Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola per 31 Desember 2025

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola sebagai berikut:

Composition of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee as of December 31, 2025

As of December 31, 2025, the composition of the Restructuring Committee of State-Owned Enterprises under Management is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Position on the Restructuring Committee of State-Owned Enterprises under Management	Masa Jabatan Term of Office
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama Danareksa President Director of Danareksa	Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Danareksa Investment Director 2 at Danareksa	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Danareksa Director of Risk Management and Acting Director of Finance at Danareksa	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Ridha Farid Lesmana Direktur Investasi PPA Director of PPA Investments	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Pongky Afriandita Kepala Divisi Investment Risk Head of the Investment Risk Division	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary and Non-Permanent Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Profil Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Profil Komite Ketua dan Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan profil Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap dapat dilihat pada sub bab Komite Investasi dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee

The profiles of the Committee Chair and Permanent Members, who are members of the Board of Directors, can be found in the Company Profile section, and the profile of the Secretary and Non-Permanent Member can be found in the Investment Committee subsection of this Annual Report.

Yadi Jaya Ruchandi	Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member
Avianto Istihardjo	Anggota Tetap Komite Permanent Committee Member
Pongky Afriandita	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary and Non-Permanent Member

Independensi Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Seluruh anggota Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola telah menandatangani pakta integritas. Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee

All members of the SOE Restructuring Committee for Asset Management have signed an integrity pact. The SOE Restructuring Committee for Asset Management performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with the provisions of applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

1. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas rencana/usulan restrukturisasi/penyehatan BUMN Titip Kelola yang dikelola oleh PPA termasuk rencana/usulan pemberian pendanaan dalam rangka memperbaiki kinerja BUMN Titip Kelola; dan
2. Memberikan pertimbangan berupa catatan/hal-hal yang perlu diperhatikan oleh PPA atas rencana/usulan restrukturisasi/penyehatan BUMN Titip Kelola yang persetujuannya merupakan kewenangan Direksi dan/atau Dewan Komisaris PPA sesuai anggaran dasar PPA dan/atau surat kuasa khusus dari Menteri BUMN.

Duties and Responsibilities of the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises Under Management

1. To discuss and evaluate plans/proposals for the restructuring/reorganization of the managed SOEs, including plans/proposals for the provision of funding aimed at improving the performance of the managed SOEs; and
2. To provide recommendations in the form of notes or matters requiring attention by the PPA regarding restructuring or rehabilitation plans/proposals for the managed SOEs, the approval of which falls under the authority of the PPA's Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with the PPA's Articles of Association and/or a special power of attorney from the Minister of State-Owned Enterprises.

Rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Kebijakan Rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Ketentuan terkait rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola tercantum dalam Kebijakan Direksi Nomor KD-10/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Restrukturisasi BUMN Titip Kelola serta Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola.

1. Rapat Komite dilaksanakan setiap hari Selasa dan/atau waktu lainnya disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan;
2. Rapat Komite dapat dilakukan secara luring maupun daring;
3. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua dengan ketentuan apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite dipimpin oleh Anggota Tetap yang ditunjuk oleh Ketua;
4. Direksi PPA menyampaikan permohonan konsultasi atas rencana/ usulan restrukturisasi BUMN Titip Kelola secara tertulis melalui surat kepada Direksi Danareksa dengan tembusan kepada Fungsi Pengelola Anak Perusahaan;
5. PPA menyampaikan materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite kepada Sekretariat Komite paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan Rapat Komite;
6. Sekretariat Komite akan menjadwalkan/mengagendakan materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite dan mengirimkan undangan rapat melalui surat elektronik atau media lainnya kepada seluruh anggota Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola dan peserta rapat lainnya paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan Rapat Komite;
7. Sekretaris Komite menetapkan Direktur Investasi lainnya yang diundang dalam Rapat Komite;

Meeting of the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises under Management

Policy on Meetings of the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises under Management

Provisions regarding meetings of the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises Under Trust Management are set forth in Board Policy No. KD-10/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, concerning Coordination and Consultation on Restructuring Activities for State-Owned Enterprises Under Trust Management and the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises Under Trust Management.

1. Committee meetings are held every Tuesday and/or at other times as determined by the company's needs;
2. Committee meetings may be conducted in person or online;
3. Committee meetings are chaired by the Chairperson, provided that if the Chairperson is unable to attend, the Committee meeting is chaired by a Permanent Member appointed by the Chairperson;
4. The PPA Board of Directors submits a written request for consultation regarding the plan/proposal for the restructuring of the Managed SOEs via letter to the Danareksa Board of Directors, with a copy to the Subsidiary Management Function;
5. PPA submits the materials to be discussed at the Committee Meeting to the Committee Secretariat no later than 3 (three) business days prior to the Committee Meeting;
6. The Committee Secretariat shall schedule/agenda the materials to be discussed at the Committee Meeting and send meeting invitations via email or other media to all members of the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises under Management and other meeting participants no later than 3 (three) business days prior to the Committee Meeting;
7. The Committee Secretary shall designate other Investment Directors to be invited to the Committee Meeting;

8. Sekretariat Komite menyampaikan materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite kepada anggota Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pelaksanaan Rapat Komite;
9. Hasil Rapat Komite dituangkan dalam Risalah Rapat Komite.

8. The Committee Secretariat shall distribute the materials to be discussed at the Committee Meeting to the members of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee no later than 2 (two) business days prior to the Committee Meeting;
9. The results of the Committee Meeting shall be recorded in the Committee Meeting Minutes.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Pada 2025, pelaksanaan Rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Frequency and Attendance of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee Meetings

In 2025, the Committee Meetings of the Restructuring Committee for State-Owned Enterprises under Management will be held twice, with the following agenda details:

Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola
State-Owned Enterprise (SOE) Restructuring Committee

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
Yadi J. Ruchandi Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Rizwan Rizal Abidin Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Adi Pamungkas Daskian Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Avianto Istihardjo Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Ridha Farid Lesmana Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100

Agenda Rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola

Sepanjang tahun 2025, Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut

Agenda of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee

Throughout 2025, the SOE Restructuring Committee for Asset Management held two (2) meetings with the following agendas

Agenda Rapat Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola
Agenda of the State-Owned Enterprise (SOE) Restructuring Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	14 Maret 2025 March 14, 2025	Program Kerja dan Penanganan BUMN Titip Kelola Work Program and Management of State-Owned Enterprises Under Trust Management
2	08 Mei 2025 May 8, 2025	Program Kerja dan Penanganan BUMN Titip Kelola Work Program and Management of State-Owned Enterprises Under Trust Management

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, peningkatan kompetensi Ketua Komite dan Anggota Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola yang merupakan ketua dan anggota Direksi PT Danareksa (Persero) dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan peningkatan kompetensi Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap dapat dilihat pada sub bab Komite Investasi yang dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, the competency enhancement of the Chair and Members of the Restructuring Committee of State-Owned Enterprises under Management, who are also the Chair and members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero), can be found in the Company Profile section, while the competency enhancement of the Secretary, who also serves as a Non-Permanent Member, can be found in the Investment Committee subsection of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola Tahun 2025

Di tahun 2025, Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola telah melaksanakan Rapat sebanyak 2 kali dimana Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang terdokumentasi dalam risalah rapat diantaranya:

1. Melakukan evaluasi atas rencana/usulan restrukturisasi/penyehatan BUMN Titip Kelola yang dikelola oleh PPA termasuk rencana/usulan pemberian pendanaannya;
2. Memberikan pertimbangan berupa catatan/hal-hal yang perlu diperhatikan oleh PPA atas rencana/usulan restrukturisasi/penyehatan BUMN Titip Kelola.

Performance of Duties of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee in 2025

In 2025, the Restructuring Committee of State-Owned Enterprises (SOEs) under Management held two meetings, during which the Committee carried out its duties and responsibilities, as documented in the meeting minutes, including:

1. Conducting evaluations of restructuring/reorganization plans/proposals for State-Owned Enterprises under Management, including plans/proposals for funding;
2. Providing considerations in the form of notes/points that the PPA needs to pay attention to regarding the restructuring/recovery plans/proposals for State-Owned Enterprises under Management.

KOMITE RISIKO

Komite Risiko dibentuk oleh Direksi berdasarkan PT Danareksa (Persero) Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 sebagai bagian dari penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, khususnya dalam mendukung proses pengelolaan dan pengawasan risiko atas kegiatan investasi Danareksa, termasuk investasi pada Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi.

RISK COMMITTEE

The Risk Committee was established by the Board of Directors pursuant to PT Danareksa (Persero) Regulation No. KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, as part of strengthening the implementation of good corporate governance, particularly in supporting the risk management and oversight processes for Danareksa's investment activities, including investments in Subsidiaries and Associated Entities.

Dasar Hukum

Komite Risiko dibentuk melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024.

Legal Basis

The Risk Committee was established through PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024.

Pedoman Komite Risiko

Komite Risiko memiliki ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko yang didalamnya mengatur mengenai:

1. Tujuan pembentukan
2. Struktur
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
4. Rapat dan pengambilan keputusan

Risk Committee Guidelines

The Risk Committee has a scope of duties and responsibilities as set forth in Board Policy No. KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, regarding the Risk Committee, which regulates the following:

1. Purpose of establishment
2. Structure
3. Duties, responsibilities, and authority
4. Meetings and decision-making

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko tidak mengatur tentang ketentuan masa jabatan komite.

Term of Office Provisions

Board of Directors Decision No. KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, regarding the Risk Committee does not address the term of office of the committee.

Komposisi Anggota Komite Risiko

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Risiko adalah sebagai berikut:

Composition of the Risk Committee

The composition and structure of the Risk Committee membership are as follows:

Ketua Chair	Kepala Divisi *Investment Risk* Head of the *Investment Risk* Division
Anggota Member	1. Kepala Divisi *Legal* yang membidangi transaksi 2. Kepala Divisi *Treasury* 3. Kepala Divisi Pengusul 1. Head of the *Legal* Division responsible for transactions 2. Head of the *Treasury* Division 3. Head of the Proposal Division
Fungsi kesekretariatan Secretariat functions	Personil Divisi *Investment Risk* yang ditunjuk oleh Kepala Divisi *Investment Risk* Personnel from the *Investment Risk* Division appointed by the Head of the *Investment Risk* Division

Kronologi Perubahan Susunan Komite Risiko di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Risk Committee Throughout 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan HC HC Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Notes
Ika Kartika Manoppo Kepala Divisi *Legal* yang membidangi transaksi Head of the *Legal* Division overseeing transactions	Anggota Komite Committee Member	01 Januari 2025 – 09 Juli 2025 January 1, 2025 – July 9, 2025	Mengundurkan diri pada tanggal 09 Juli 2025. Resigned on July 9, 2025.
Randini Maharani Putri Kepala Divisi Corporate Legal & Compliance Head of the Corporate Legal & Compliance Division	Anggota Komite Committee Member	10 Juli 2025 – 31 Desember 2025 July 10, 2025 – December 31, 2025	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Divisi *Legal* yang membidangi transaksi berdasarkan S-135/DR/DSDMH/06/2025 tanggal 30 Juni 2025. Appointed as Acting Head of the *Legal* Division overseeing transactions pursuant to S-135/DR/DSDMH/06/2025 dated June 30, 2025.

Profil Komite Risiko

Profil Pongky Afriandita yang merupakan Ketua Komite Investasi dapat dilihat pada sub bab Komite Investasi dan profil Emalia Tisnamisastra yang merupakan anggota Komite Risiko dapat dilihat pada sub bab Komite *Asset Liability* dalam Laporan Tahunan ini.

Risk Committee Profile

The profile of Pongky Afriandita, who serves as Chair of the Investment Committee, can be found in the Investment Committee section, and the profile of Emalia Tisnamisastra, who is a member of the Risk Committee, can be found in the Asset Liability Committee section of this Annual Report.

Berikut adalah profil anggota Komite Risiko:

The following are the profiles of the Risk Committee members:

Ika Kartika Manoppo

Anggota Komite Risiko (periode 01 Januari – 09 Juli 2025)
Member of the Risk Committee (term: January 1 – July 9, 2025)

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	46 Tahun I Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko	Board of Directors' Decision No. KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, regarding the Risk Committee
Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure	Tidak ada periode dan masa jabatan	No term or tenure
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1 Hukum, Universitas Indonesia, Depok (2002)	Bachelor of Law, University of Indonesia, Depok (2002)
Setifikasi Certifications	• Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE)	• Associate Securities Broker (WPPE)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Transaction Legal Division Head (2024-09 Juli 2025) • VP of Legal, Compliance, Corsec, PT CIMB Niaga Sekuritas, 2023-2024) • Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Sekuritas (2014-2023)	• Head of Transaction Legal Division (July 2024–September 2025) • VP of Legal, Compliance, and Corporate Security, PT CIMB Niaga Sekuritas (2023–2024) • Corporate Legal Manager & Corporate Secretary, PT CGS Internasional Sekuritas (2014–2023)
Jabatan Lainnya Other Positions	• Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola • Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B	• Non-Permanent Member of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee • Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B

Randini Maharani Putri

Anggota Komite Risiko (periode 10 Juli – 31 Desember 2025)
Member of the Risk Committee (term: July 10 – December 31, 2025)

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	39 Tahun I Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024 tanggal 16 Februari 2024 tentang Komite Risiko	Board of Directors' Decision No. KD-8/DR/DIR/02/2024 dated February 16, 2024, regarding the Risk Committee
Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure	Tidak ada periode dan masa jabatan	No term or tenure
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia, (2011)	Bachelor of Law, University of Indonesia, Indonesia, (2011)
Setifikasi Certifications	Tidak ada.	None
Pengalaman Kerja Work Experience	• Corporate Legal & Compliance Division Head, PT Danareksa (Persero) (2024 – sekarang) • Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, (2015 - 2017) • Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, (2013-2015)	• Head of the Corporate Legal & Compliance Division, PT Danareksa (Persero) (2024 – present) • Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, (2015–2017) • Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, (2013–2015)
Jabatan Lainnya Other Positions	• Anggota Tidak Tetap Komite Restrukturisasi BUMN Titip Kelola • Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B	• Non-Permanent Member of the State-Owned Enterprise Restructuring Committee • Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B

Independensi Komite Risiko

Seluruh anggota Komite Risiko telah menandatangani pakta integritas. Komite Risiko melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko

1. Melakukan pembahasan dan memberikan saran/masukan kepada Pengusul atas suatu rencana investasi atau restrukturisasi/penyelesaian investasi bermasalah, atau kerja sama dengan mitra (transaksi) yang dilakukan oleh Danareksa;
2. Melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi kepada Komite Investasi dalam rangka pengambil keputusan atas:
   a. Usulan kegiatan transaksi yang diajukan oleh Pengusul;
   b. Usulan transaksi yang diajukan oleh Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi yang membutuhkan persetujuan Danareksa sebagai pemegang saham sesuai ketentuan anggaran dasar Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi; dan
   c. Usulan transaksi yang berpotensi terjadi deviasi dari kebijakan atau ketentuan/perjanjian transaksi yang berlaku.
3. Melakukan pemantauan atas kinerja investasi dan hal-hal yang terkait dengan implementasi investasi melalui pembahasan/evaluasi dan memberikan masukan/rekomendasi atas laporan kinerja investasi yang disusun oleh Pengusul sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan.

Rapat Komite Risiko

Kebijakan Rapat Komite Risiko

Ketentuan terkait rapat Komite Risiko tercantum dalam tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor KD-8/DR/DIR/02/2024.

1. Rapat Komite Risiko dilaksanakan setiap hari Kamis apabila terdapat materi/permintaan yang perlu pembahasan oleh Komite Risiko dengan ketentuan apabila terdapat hal-hal yang bersifat mendesak atau apabila hari Kamis jatuh pada hari libur, Rapat Komite Risiko dapat dilaksanakan di luar jadwal tersebut;
2. Rapat Komite Risiko dipimpin oleh Ketua dengan ketentuan apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite dipimpin oleh anggota yang ditunjuk oleh Ketua;
3. Pengusul menyampaikan permintaan untuk diadakan rapat Komite Risiko kepada Sekretariat Komite;
4. Pengusul dapat mengajukan permintaan diadakan rapat Komite Risiko untuk melakukan pembahasan suatu usulan Transaksi sejak tahap kajian awal dan/atau dalam proses pelaksanaan kajian kelayakan;

Independence of the Risk Committee

All members of the Risk Committee have signed an integrity pact. The Risk Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Risk Committee

1. Conducting discussions and providing advice/input to the Proponent regarding an investment plan or the restructuring/resolution of problematic investments, or cooperation with partners (transactions) carried out by Danareksa;
2. Conducting evaluations and providing advice/recommendations to the Investment Committee in support of decision-making regarding:
   a. Proposed transaction activities submitted by the Proponent;
   b. Proposed transactions submitted by Subsidiaries and Associated Entities that require Danareksa's approval as a shareholder in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Subsidiary/Associated Entity; and
   c. Proposed transactions that may deviate from applicable policies or transaction terms/agreements.
3. Monitor investment performance and matters related to investment implementation through discussion/evaluation and provide input/recommendations on investment performance reports prepared by the Proponent at least every 6 (six) months.

Risk Committee Meeting

Risk Committee Meeting Policy

Provisions regarding Risk Committee meetings are set forth in Board Policy No. KD-8/DR/DIR/02/2024.

1. Risk Committee meetings are held every Thursday if there are matters/requests that require discussion by the Risk Committee, provided that in the event of urgent matters or if Thursday falls on a holiday, the Risk Committee meeting may be held outside of this schedule;
2. Risk Committee meetings are chaired by the Chairperson, provided that if the Chairperson is unable to attend, the meeting is chaired by a member designated by the Chairperson;
3. The proposer submits a request to hold a Risk Committee meeting to the Committee Secretariat;
4. The proposer may submit a request to hold a Risk Committee meeting to discuss a proposed Transaction from the initial review stage and/or during the feasibility study process;

5. Pengusul menyampaikan materi yang akan dibahas dalam rapat Komite Risiko kepada Sekretariat Komite paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan rapat Komite Risiko;
6. Sekretariat Komite akan menjadwalkan/ mengagendakan materi yang akan dibahas dalam rapat Komite Risiko dan mengirimkan undangan rapat kepada seluruh anggota Komite Risiko serta peserta rapat lainnya;
7. Hasil rapat Komite Risiko dituangkan dalam risalah rapat Komite Risiko yang disusun oleh sekretaris, dan risalah rapat Komite Risiko ditandatangani sekurang-kurangnya oleh pemimpin rapat dan sekretaris rapat Komite Risiko; dan
8. Untuk usulan Transaksi tertentu, dalam hal diperlukan berdasarkan pertimbangan dari Komite Risiko, setelah dilakukan pembahasan dalam rapat Komite Risiko, dapat dilakukan pembahasan atas usulan Transaksi tersebut dengan Direktur yang membawahi Pengusul dan Direktur Manajemen Risiko untuk memperoleh masukan/arahan.

5. The proposer shall submit the materials to be discussed at the Risk Committee meeting to the Committee Secretariat no later than 3 (three) business days prior to the Risk Committee meeting;
6. The Committee Secretariat shall schedule the materials to be discussed at the Risk Committee meeting and send meeting invitations to all Risk Committee members and other meeting participants;
7. The results of the Risk Committee meeting are recorded in the minutes of the Risk Committee meeting prepared by the secretary, and the minutes of the Risk Committee meeting are signed by at least the chairperson and the secretary of the Risk Committee meeting; and
8. For certain proposed Transactions, if deemed necessary based on the Risk Committee's consideration, following discussion at the Risk Committee meeting, a discussion regarding such proposed Transaction may be conducted with the Director overseeing the Proposer and the Director of Risk Management to obtain input or guidance.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Risiko

Pelaksanaan Rapat Komite Risiko untuk periode laporan tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kali dan Rapat Pra Komite Investasi sebanyak 17 (tujuh belas) kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Risk Committee Meetings

Risk Committee meetings for the 2025 reporting period were held 57 (fifty-seven) times, and Pre-Investment Committee meetings were held 17 (seventeen) times, with the following agenda details:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Periode Menjabat** Term of Office	**Jumlah wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Jumlah Ketidakhadiran** Number Absences	**%**
Pongky Afriandita Ketua Chairperson	01 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	74	74	0	100
Emalia Tisnamisastra Anggota Member	01 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	74	74	0	100
Ika Kartika Manoppo Anggota Member	01 Januari 2025 - 09 Juli 2025 January 1, 2025 - July 9, 2025	47	47	0	100
Randini Maharani Putri Anggota Member	10 Juli 2025 - 31 Desember 2025 July 10, 2025 – December 31, 2025	27	27	0	100

Agenda Rapat Komite Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Risiko telah menyelenggarakan sebanyak 57 (lima puluh tujuh) kali dan Rapat Pra Komite Investasi sebanyak 17 (tujuh belas) kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Risk Committee Meeting Agenda

Throughout 2025, the Risk Committee held 57 (fifty-seven) meetings and 17 (seventeen) Pre-Investment Committee Meetings with the following agenda details:

Agenda Rapat Komite Risiko Tahun 2025
Risk Committee Meeting Agenda for 2025

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permit for Projects of Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
2	5 Februari 2025 Febuary 5, 2025	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion of Investment Plans for Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Subsidiaries
3	5 Februari 2025 Febuary 5, 2025	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion of Investment Plans for Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
4	13 Februari 2025 Febuary 13, 2025	Pembahasan Permohonan Persetujuan Usulan Penyesuaian Perjanjian Payung Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada Anak Perusahaan Discussion of the Request for Approval of the Proposed Amendment to the Umbrella Agreement on Shareholder Loan Facilities to Subsidiaries
5	19 Februari 2025 Febuary 19, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek BUMN Approval of the Investment Principle Permit for State-Owned Enterprise Projects
6	21 Februari 2025 Febuary 21, 2025	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion of Investment Plans for Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
7	3 Maret 2025 March 3, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permits for Projects of Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
8	6 Maret 2025 March 6, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek BUMN Approval of Investment Principle Permit for State-Owned Enterprise Projects
9	7 Maret 2025 March 7, 2025	Persetujuan atas Investasi kepada Anak Perusahaan Approval of Investment in Subsidiary Companies
10	7 Maret 2025 March 7, 2025	Persetujuan atas Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment in a Member of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
11	11 Maret 2025 March 11, 2025	Pembahasan Rencana Investasi ke Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
12	17 Maret 2025 March 17, 2025	Pembahasan Rencana Investasi ke Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion of Investment Plans for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
13	20 Maret 2025 March 20, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permits for Projects of Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
14	21 Maret 2025 March 21, 2025	Pembahasan Rencana Investasi ke Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion of Investment Plans for Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
15	24 Maret 2025 March 24, 2025	Pembahasan Rencana Investasi ke proyek BUMN Discussion of Investment Plans for State-Owned Enterprise Projects
16	24 Maret 2025 March 24, 2025	Pembahasan Investasi Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investments by Danareksa, a State-Owned Enterprise *Holding Company*
17	26 Maret 2025 March 26, 2025	Pembahasan Investasi Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investments by Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
18	25 April 2025 April 25, 2025	Pembahasan Investasi Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investments by Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
19	28 April 2025 April 28, 2025	Pembahasan Investasi Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investments by Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
20	30 April 2025 April 30, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permits for Projects of Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
21	15 Mei 2025 May 15, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investment in Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
22	16 Mei 2025 May 16, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investments with Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
23	16 Mei 2025 May 16, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
24	22 Mei 2025 May 22, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
25	2 Juni 2025 June 2, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
26	5 Juni 2025 June 5, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
27	5 Juni 2025 June 5, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi Proyek Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permits for Projects of Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
28	10 Juni 2025 June 10, 2025	Pembahasan Investasi kepada BUMN Discussion on Investments in State-Owned Enterprises
29	25 Juni 2025 June 25, 2025	Pembahasan Investasi kepada BUMN Discussion on Investment in State-Owned Enterprises
30	30 Juni 2025 June 30, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investments in Danareksa SOE *Holding* Company Members
31	2 Juli 2025 July 2, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
32	2 Juli 2025 July 2, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
33	7 Juli 2025 July 7, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
34	8 Juli 2025 July 8, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
35	11 Juli 2025 July 11, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
36	14 Juli 2025 July 14, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
37	16 Juli 2025 July 16, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investments in Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company* Members
38	21 Juli 2025 July 21, 2025	Persetujuan atas Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investments in Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
39	5 Agustus 2025 August 5, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
40	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
41	21 Agustus 2025 August 21, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
42	26 Agustus 2025 August 26, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
43	3 September 2025 September 3, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
44	3 September 2025 September 3, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
45	4 September 2025 September 4, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
46	26 September 2025 September 26, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
47	30 Oktober 2025 October 30, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
48	4 November 2025 November 4, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
49	5 November 2025 November 5, 2025	Pembahasan Rencana Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Presentation of the Investment Plan to Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
50	12 November 2025 November 12, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
51	18 November 2025 November 18, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
52	12 Desember 2025 December 12, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
53	12 Desember 2025 December 12, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota Holding BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
54	15 Desember 2025 December 15, 2025	Pembahasan Persetujuan Penyesuaian atas Aksi Korporasi Danareksa Discussion on Approval of Adjustments to Danareksa's Corporate Actions
55	15 Desember 2025 December 15, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investments in Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
56	18 Desember 2025 December 18, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members
57	18 Desember 2025 December 18, 2025	Pembahasan, Konsultasi dan Koordinasi Investasi/Proyek Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion, Consultation, and Coordination of Investments/Projects of Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company Members

Agenda Rapat Pra Komite Investasi Tahun 2025
Agenda for the 2025 Pre-Investment Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	24 Februari 2025 February 24, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi kepada BUMN Approval of Investment Principle Permits for State-Owned Enterprises
2	26 Februari 2025 February 26, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investment in Danareksa, a Member *of the* State-Owned Enterprise *Holding Company*
3	6 Maret 2025 March 6, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permits for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
4	14 Maret 2025 March 14, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi kepada BUMN Approval of Investment Principle Permit for State-Owned Enterprises
5	25 Maret 2025 March 25, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investment in Danareksa, a Member *of the* State-Owned Enterprise *Holding Company*
6	6 Mei 2025 May 6, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
7	6 Mei 2025 May 6, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
8	7 Mei 2025 May 7, 2025	Pembahasan Rencana Investasi pada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Discussion on Investment Plans for Members of *the* Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
9	8 Mei 2025 May 8, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota BUMN Discussion of Investments in State-Owned Enterprise (SOE) Members
10	23 Mei 2025 May 23, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
11	10 Juni 2025 June 10, 2025	Persetujuan Izin Prinsip Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Principle Permits for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
12	10 Juni 2025 June 10, 2025	Persetujuan Rencana Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Plan for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
13	25 Juni 2025 June 25, 2025	Persetujuan Rencana Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Approval of Investment Plans for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
14	29 Agustus 2025 August 29, 2025	Pembahasan Investasi kepada BUMN Discussion of Investments in State-Owned Enterprises
15	1 September 2025 September 1, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Briefing for Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
16	1 September 2025 September 1, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*
17	1 September 2025 September 1, 2025	Pembahasan Investasi kepada Anggota *Holding* BUMN Danareksa Investment Discussion with Members of the Danareksa State-Owned Enterprise *Holding Company*

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, peningkatan kompetensi Pongky Afriandita dapat dilihat pada sub bab Komite Investasi dan peningkatan kompetensi Emalia Tisnamisastra dapat dilihat pada sub bab Komite Asset Liability dalam Laporan Tahunan ini. Anggota Komite Risiko telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, Pongky Afriandita's competency enhancement can be found in the Investment Committee subsection, and Emalia Tisnamisastra's competency enhancement can be found in the Asset Liability Committee subsection of this Annual Report. Members of the Risk Committee have participated in the following competency enhancement programs:

No	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Training and Education Materials	Tanggal Date	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
1	Ika Kartika Manoppo	*Offline training* In-person training	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	Menara Danareksa Danareksa Tower	DLI
2	Randini Maharani Putri	*Offline training*	*Corporate Law for Executive*: Aspek Hukum dalam Pengelolaan Korporasi BUMN *Corporate Law for Executives*: Legal Aspects of State-Owned Enterprise Management	15-16 Mei 2025 May 15–16, 2025	Jakarta	The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
		Offline training	Memahami Amandemen Undang-Undang BUMN Understanding the Amendments to the State-Owned Enterprises Law BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Life Balance for Career Sustainability	28 -29 Agustus 2025 August 28–29, 2025	Jakarta	Intrinsics Training
		Offline training	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	Menara Danareksa Danareksa Tower	DLI
		Offline training	BERSERI 2 - *Mic On, Confidence Up*! Kunci Percaya Diri Lewat Komunikasi BERSERI 2 - *Mic On, Confidence Up*! The Key to Confidence Through Communication	12 Juni 2025 June 12, 2025	Menara Danareksa Danareksa Tower	DLI
		Online training	Seminar OPR: Seminar *Internal Control for Risk Governance Excellence* OPR Seminar: *Internal Control for Risk Governance Excellence*	10 Juli 2025 July 10, 2025	Online	DLI

Pelaksanaan Tugas Komite Risiko Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Risiko telah melaksanakan Rapat sebanyak 57 kali dan Pra-Komite Risiko telah melaksanakan Rapat sebanyak 17 kali dimana Komite Risiko telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya yang tercantum dalam risalah rapat, antara lain:

1. memberikan saran/masukan kepada Pengusul atas suatu rencana kegiatan investasi Danareksa;
2. melakukan evaluasi dan memberikan saran/rekomendasi kepada Komite Investasi dalam rangka pengambilan keputusan atas usulan kegiatan investasi Danareksa; dan
3. melakukan pemantauan atas kinerja investasi dan hal-hal yang terkait implementasi investasi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI HOLDING DANAREKSA

Dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko terintegrasi secara komprehensif dan efektif di lingkungan Holding BUMN Danareksa, PT Danareksa (Persero) telah melakukan pengkinian pembentukan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa melalui Keputusan Direksi No.KD-9/DR/DIR/03/2025.

Dasar Hukum

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa dibentuk melalui Keputusan Direksi nomor KD-9/DR/DIR/03/2025 yang ditetapkan pada tanggal 21 Maret 2025.

Pedoman Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa memiliki ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor No.KD 9/DR/DIR/03/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi *Holding* Danareksa yang didalamnya mengatur mengenai:

1. Tujuan pembentukan
2. Struktur
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
4. Rapat dan pengambilan keputusan

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-9/DR/DIR/03/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa tidak mengatur ketentuan mengenai masa jabatan komite.

Implementation of the Risk Committee's Duties in 2025

In 2025, the Risk Committee held 57 meetings and the Pre-Risk Committee held 17 meetings, during which the Risk Committee carried out its duties and responsibilities as outlined in the meeting minutes, including:

1. providing advice/input to the proposer regarding a proposed Danareksa investment activity;
2. conducting evaluations and providing advice/recommendations to the Investment Committee in support of decision-making regarding proposed Danareksa investment activities; and
3. monitoring investment performance and matters related to investment implementation.

DANAREKSA HOLDING'S INTEGRATED RISK MANAGEMENT COMMITTEE

To ensure the comprehensive and effective implementation of integrated risk management within the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding environment, PT Danareksa (Persero) has updated the establishment of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee through Board of Directors Decision No. KD-9/DR/DIR/03/2025.

Legal Basis

The Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee was established through Board of Directors Decision No. KD-9/DR/DIR/03/2025, issued on March 21, 2025.

Guidelines for the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

The Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee has a scope of duties and responsibilities as set forth in Board Policy No. KD 9/DR/DIR/03/2025 dated March 21, 2025, regarding the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee, which governs the following:

1. Purpose of establishment
2. Structure
3. Duties, responsibilities, and authority
4. Meetings and decision-making

Term of Office Provisions

PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-9/DR/DIR/03/2025 dated March 21, 2025, regarding the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee does not stipulate provisions regarding the committee's term of office.

Komposisi Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Terintegrasi *Holding* Danareksa adalah sebagai berikut:

Composition of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

The membership of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee is as follows:

Ketua merangkap anggota Chairperson and member	Direktur PT Danareksa (Persero) yang membidangi fungsi manajemen risiko Director of PT Danareksa (Persero) in charge of risk management functions
Anggota Member	Direktur yang membidangi fungsi manajemen risiko Director in charge of risk management functions 1. PT Perusahaan Pengelola Aset 2. PT Nindya Karya 3. PT Kliring Berjangka Indonesia 4. PT Kawasan Berikat Nusantara 5. PT Kawasan Industri Medan 6. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 7. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 8. PT Kawasan Industri Makassar 9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 10. PT Balai Pustaka 11. PT Danareksa Finance 12. PT Danareksa 13. PT Jalin Pembayaran Nusantara
Sekretaris merangkap anggota Secretary and member	Kepala Divisi ERM & ESG PT Danareksa (Persero) Head of the ERM & ESG Division at PT Danareksa (Persero)

Profil Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Untuk profil Ketua merangkap anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut adalah profil komite sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi:

Profile of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

For the profile of the Chairperson and Member of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee, who is a member of the Board of Directors, please refer to the Company Profile section in this Annual Report.

The following is the profile of the committee as Secretary and Member of the Integrated Risk Management Committee:

Independensi Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa telah menandatangani pakta integritas. Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

All members of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee have signed an integrity pact. The Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan/rekomendasi kepada Direksi PT Danareksa (Persero) atas penyusunan/ penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko serta peningkatan kualitas Penerapan manajemen risiko terintegrasi;
2. Memberikan masukan atas strategi risiko perusahaan yang meliputi penetapan kapasitas risiko, *risk appetite, risk tolerance,* dan *risk limit*;
3. Melakukan reviu dan pembahasan atas risiko Utama terintegrasi;
4. Melakukan evaluasi atas kecukupan dan/atau kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Holding BUMN Danareksa;
5. Melaksanakan pengembangan organisasi kerja sehingga memiliki kebijakan, prosedur, dan metode yang handal dalam menerapkan pengelolaan Risiko;
6. Melakukan pembahasan/evaluasi atas pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko;
7. Melakukan pembahasan/penelaahan terhadap isu-isu strategis terkait manajemen risiko dalam Holding BUMN Danareksa; dan
8. Apabila diperlukan dapat melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (KPRTK) dalam melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dalam Holding BUMN Danareksa.

Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Kebijakan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Ketentuan terkait rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa tercantum dalam tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor KD-9/DR/DIR/03/2025 tanggal 21 Maret 2025 tentang Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa.

1. KMRT melaksanakan rapat sekurang-kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu dianggap perlu;
2. Rapat KMRT dapat dilaksanakan secara luring maupun daring;
3. Sekretaris KMRT menyampaikan undangan rapat KMRT secara tertulis melalui surat elektronik atau media lainnya paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan rapat yang sekurang-kurangnya mencantumkan agenda, tanggal dan waktu pelaksanaan rapat;
4. Sekretaris KMRT mempersiapkan mated yang akan dipaparkan dan/atau dibahas dalam rapat KMRT;
5. Dalam hal dipandang perlu, Ketua atau Sekretaris KMRT dapat mengundang pihak lain untuk hadir dan/ atau memberikan pendapat/ pemaparan dalam rapat KMRT;

Duties and Responsibilities of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

The duties and responsibilities of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee are as follows:

1. Provide input and recommendations to the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) regarding the development and refinement of risk management policies, as well as the improvement of the quality of integrated risk management implementation;
2. Provide input on the company's risk strategy, including the determination of risk capacity, risk appetite, risk tolerance, and risk limits;
3. Conducting reviews and discussions on key integrated risks;
4. Evaluate the adequacy and/or quality of the implementation of integrated risk management within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding;
5. Implement organizational development to ensure the establishment of reliable policies, procedures, and methods for risk management;
6. Conducting discussions/evaluations on the qualification of risk management bodies;
7. Conducting discussions/reviews on strategic issues related to risk management within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding; and
8. If necessary, coordinate with the Risk and Governance Monitoring Committee (KPRTK) in evaluating the implementation of risk management within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company.

Meeting of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

Policy on Meetings of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

Provisions regarding meetings of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee are set forth in Board Policy No. KD-9/DR/DIR/03/2025 dated March 21, 2025, regarding the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee.

1. The IRMC holds meetings at least once every 3 (three) months or whenever deemed necessary;
2. IRMC meetings may be held in person or online;
3. The IRMC Secretary shall issue written invitations to IRMC meetings via email or other media no later than 3 (three) days prior to the meeting, which shall at a minimum include the agenda, date, and time of the meeting;
4. The Secretary of the IRMC prepares the materials to be presented and/or discussed at the IRMC meeting;
5. If deemed necessary, the Chair or Secretary of the KMRT may invite other parties to attend and/or provide opinions or presentations at the KMRT meeting;

6. Rapat KMRT dipimpin oleh Ketua KMRT dengan ketentuan dalam hal Ketua berhalangan hadir, maka rapat KMRT dipimpin oleh salah satu anggota KMRT;
7. Rapat KMRT sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota KMRT, termasuk Ketua dan Sekretaris KMRT;
8. Keputusan KMRT yang diambil dalam rapat KMRT dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
9. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang hadir dalam rapat tersebut;
10. Risalah rapat KMRT dibuat oleh Sekretaris dan ditandatangani sekurang-kurangnya oleh Ketua dan Sekretaris KMRT; dan
11. KMRT dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat KMRT dengan ketentuan seluruh anggota KMRT telah diberitahu secara tertulis dan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambii dengan sah dalam rapat KMRT. Pemberitahuan tersebut wajib dilakukan oleh Sekretaris KMRT.

6. KMRT meetings shall be chaired by the KMRT Chairperson; provided that, in the event the Chairperson is unable to attend, the KMRT meeting shall be chaired by one of the KMRT members;
7. A KMRT meeting is valid and has the authority to make decisions if attended by more than 50% (fifty percent) of the total number of KMRT members, including the Chairperson and Secretary of the KMRT;
8. Decisions of the KMRT made during KMRT meetings are based on consensus;
9. In the event that a decision based on deliberation to reach consensus cannot be reached, the decision must be made by a vote based on more than 50% (fifty percent) of the votes present at the meeting;
10. The minutes of the KMRT meeting shall be prepared by the Secretary and signed by at least the Chairperson and the Secretary of the KMRT; and
11. The KMRT may also make valid decisions without holding a KMRT meeting, provided that all KMRT members have been notified in writing and have given their written approval regarding the proposal submitted. Decisions made in this manner have the same force as decisions validly made at a KMRT meeting. Such notification must be made by the KMRT Secretary.

Frekuensi dan Kehadiran Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Di tahun 2025, pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa telah dilakukan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Frequency and Attendance of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee

In 2025, the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee held 9 (nine) meetings with the following agenda details:

Nama dan Jabatan Name and Position	Periode Menjabat Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
Avianto Istihardjo Ketua merangkap anggota Chairman and Member	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - December 31, 2025	9	8	1	89%
Irna Nadya Siregar Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Secretary and Member of the Integrated Risk Management Committee	1 Januari 2025 - 31 Desember 2025 January 1, 2025 - December 31, 2025	9	9	0	100%

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa telah menyelenggarakan sebanyak 9 (sembilan) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

Agenda of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee Meeting

Throughout 2025, the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee held a total of 9 (nine) meetings with the following meeting agendas:

Agenda Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa Tahun 2025
Agenda of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee Meetings for 2025

No	Tanggal	Agenda / Pembahasan
1.	21 Februari 2025 February 21, 2025	1. Status Peringkat Komposit Risiko per Triwulan IV 2024 2. Proses RKAP Berbasis Manajemen Risiko 3. Kriteria Evaluasi Risiko atas Perencanaan Strategis BUMN pada RKAP 2025 4. Arahan Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2025 1. Status of Composite Risk Rating for the Fourth Quarter of 2024 2. Risk Management-Based RKAP Process 3. Risk Evaluation Criteria for SOE Strategic Planning in the 2025 RKAP 4. Guidelines for Risk Management Implementation in 2025
2.	21 Maret 2025 March 21, 2025	1. Sosialisasi ESG *framework* Holding BUMN Danareksa. 2. Pemaparan *Top Risk* konsolidasi 3. Pemaparan Implementasi Manajemen Risiko Anak Perusahaan Holding Danareksa 4. Pemaparan Implementasi Manajemen Risiko Anak Perusahaan Holding Danareksa 1. Socialization of the Danareksa SOE Holding ESG framework. 2. Presentation of Top Consolidated Risks 3. Presentation on the Implementation of Risk Management at Danareksa Holding Subsidiaries 4. Presentation on the Implementation of Risk Management at Danareksa Holding Subsidiaries
3.	23 April 2025 April 23, 2025	1. Sosialisasi Kebijakan Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Anggota Holding Danareksa 2. Rencana *Capex* Anggota Holding sesuai RKAP 2025 3. Pemaparan *Risk Executive Summary* dari Seluruh Anggota Holding 1. Outreach on the Policy for Coordination and Consultation of Danareksa Holding Members' Activities 2. Holding Company Members' Capex Plans in accordance with the 2025 Budget 3. Presentation of the Risk Executive Summary from All Holding Company Members
4.	21 Mei 2025 May 21, 2025	1. Pelaksanaan ICOFR di Anggota Holding Danareksa 2. Pelaksanaan *Risk Maturity Index* (RMI) secara internal (*self-assessment*) 3. Rencana *Corporate Action* Anggota Holding 1. Implementation of ICOFR at Danareksa Holding Members 2. Internal Implementation of the Risk Maturity Index (RMI) (self-assessment) 3. Corporate Action Plans of Holding Company Members
5.	31 Juli 2025 July 31, 2025	1. *Emerging risk* di Anggota Holding Danareksa 2. *Monitoring* implementasi ESG di Anggota Holding Danareksa 1. Emerging risks at Danareksa Holding Members 2. Monitoring of ESG implementation at Danareksa Holding Members
6.	28 Agustus 2025 August 28, 2025	1. Pembahasan Peringkat Komposit Risiko (PKR) Juli 2025 & Prognosa PKR Desember 2025 2. Rencana Perlakuan Risiko untuk Pencapaian PKR Prognosa Desember 2025. 1. Discussion of the July 2025 Composite Risk Rating (PKR) & December 2025 PKR Forecast 2. Risk Mitigation Plan for Achieving the December 2025 CRF Forecast.
7.	25 September 2025 September 25, 2025	1. Pembahasan implementasi kebijakan/ketentuan Holding Danareksa pada Anggota Holding Danareksa 2. *Roll out* kebijakan dan *SOP operational & emerging risk* 1. Discussion on the implementation of Danareksa Holding policies/regulations among Danareksa Holding members 2. Rollout of policies and operational & emerging risk SOPs
8.	30 Oktober 2025 October 30, 2025	1. *Update* RKAP Berbasis Risiko 2026 2. Pemaparan Hasil *Risk Maturity Index* (MRI) Tahun 2024 & Progress Penyelesaian *Roadmap* RMI Tahun 2025 1. Update on the 2026 Risk-Based Budget 2. Presentation of the 2024 Risk Maturity Index (MRI) Results & Progress on the 2025 RMI Roadmap
9.	4 Desember 2025 December 4, 2025	1. Arahan *Draft* 3 RKAP 2026 Bagian Manajemen Risiko 2. Sosialisasi Ketentuan Konsultasi dan Koordinasi Anggota Holding 1. Guidance on Draft 3 of the 2026 RKAP: Risk Management Section 2. Socialization of Consultation and Coordination Provisions for Holding Company Members

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Ketua Komite yang merupakan anggota Direksi telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa di tahun 2025 telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, the Committee Chair, who is a member of the Board of Directors, participated in several competency enhancement programs, which can be viewed in the Company Profile section of this Annual Report.

Members of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee in 2025 participated in the following competency enhancement programs:

Nama Name	**Tipe Pelatihan** Training Type	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Tempat Penyelenggaraan** Venue	**Penyelenggara** Organizer
Irna Nadya Siregar	*Offline* *In-Person*	Pelatihan *Internal Control over Financial Reporting (ICOFR)* *Internal Control over Financial Reporting (ICOFR)* Training	18 – 19 Februari 2025 February 18–19, 2025	Bogor	IAI dan KBUMN
	Online	Pelatihan ISO 31000 ERM Fundamentals ISO 31000 ERM Fundamentals Training	14 – 16 Mei 2025 May 14–16, 2025	Online	CRMS
	Online	Pelatihan *Recognition Current Competency (RCC)* ISO 31000 & *Investment Banking & Securities Analyst* ISO 31000 & *Investment Banking & Securities Analyst Recognition of Current Competency (RCC)* Training	27 – 28 Mei 2015 May 27–28, 2015	Online	Tap Kapital
	Offline	Pelatihan *ESG Reporting with GRI Standards* *ESG Reporting* Training *with GRI Standards*	24 – 26 Juni 2025 June 24–26, 2025	Palembang	GRI dan NCCR

Pelaksanaan Tugas Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa telah melakukan:

1. Penyusunan Buku RKAP PT Danareksa (Persero) Bab Manajemen Risiko Tahun 2025;
2. Penyusunan dan penyampaian Aspirasi Pemegang Saham (APS) Fungsi Manajemen Risiko Tahun 2025 untuk PT Danareksa (Persero) dan Anggota Holding Danareksa;
3. *Review* Penyusunan Buku RKAP Anggota Holding Danareksa Bab Manajemen Risiko Tahun 2025;
4. Penyampaian dan Diskusi Metrik Strategi Risiko Holding Danareksa kepada Anggota Holding Danareksa;
5. *Monitoring* pencapaian progres Pelatihan dan Sertifikasi untuk Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Anggota Holding Danareksa;
6. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 21 Februari 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;

Implementation of the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee's Duties in 2025

During 2025, the Danareksa Holding Integrated Risk Management Committee has carried out the following:

1. Preparation of the 2025 Risk Management Chapter of PT Danareksa (Persero)'s Annual Work Plan (RKAP);
2. Preparation and submission of the 2025 Shareholder Aspirations (APS) for the Risk Management Function for PT Danareksa (Persero) and members of the Danareksa Holding;
3. Review of the preparation of the 2025 Risk Management Chapter of the Danareksa Holding Members' RKAP;
4. Presentation and Discussion of Danareksa Holding's Risk Strategy Metrics to Danareksa Holding Members;
5. Monitoring of progress in training and certification to meet the qualifications of the Risk Management Body of Danareksa Holding Company Members;
6. Conducting the Integrated Risk Management Committee Meeting on February 21, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for the Risk Management functions of Danareksa Holding Members;

7. Pelaksanaan Rapat Komite Pengelola Risiko (KPR) dengan Direktur Manajemen Risiko dan Divisi ERM & ESG;
8. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 21 Maret 2025 yang dihadiri Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
9. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 23 April 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
10. Pelaksanaan Risk Conference Holding Danareksa pada tanggal 21-22 Mei 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
11. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 21 Mei 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
12. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 31 Juli 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
13. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 28 Agustus 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
14. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 25 September 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
15. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 30 Oktober 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa;
16. Pelaksanaan Rapat Komite Manajemen Risiko Terintegrasi pada tanggal 4 Desember 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa; dan
17. Pelaksanaan *Risk Conference* Holding Danareksa pada tanggal 16 Desember 2025 yang dihadiri oleh Direktur Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) dan Direktur yang membidangi Fungsi Manajemen Risiko Anggota Holding Danareksa.

7. Conducting a Risk Management Committee (KPR) meeting with the Director of Risk Management and the ERM & ESG Division;
8. Conducting the Integrated Risk Management Committee Meeting on March 21, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for the Risk Management Functions of Danareksa Holding Members;
9. Conducting an Integrated Risk Management Committee Meeting on April 23, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Director in charge of the Risk Management Function of Danareksa Holding Members;
10. The Danareksa Holding Risk Conference held on May 21–22, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for the Risk Management Function of Danareksa Holding members;
11. The Integrated Risk Management Committee Meeting on May 21, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for Risk Management Functions at Danareksa Holding members;
12. The Integrated Risk Management Committee Meeting held on July 31, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for the Risk Management Function of Danareksa Holding members;
13. The Integrated Risk Management Committee Meeting held on August 28, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for the Risk Management Function of Danareksa Holding members;
14. The Integrated Risk Management Committee Meeting held on September 25, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for the Risk Management Function of Danareksa Holding members;
15. The Integrated Risk Management Committee Meeting held on October 30, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for the Risk Management Function of Danareksa Holding members;
16. The Integrated Risk Management Committee Meeting held on December 4, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors responsible for the Risk Management Function of Danareksa Holding members; and
17. The Danareksa Holding Risk Conference on December 16, 2025, attended by the Director of Risk Management of PT Danareksa (Persero) and the Directors in charge of Risk Management Functions at Danareksa Holding members.

KOMITE TALENTA

Komite Talenta dibentuk oleh Direksi sebagai perangkat pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam mempersiapkan dan menetapkan kandidat suksesor pada jenjang manajerial/ pimpinan. Dalam pelaksanaannya, Komite Talenta menyelenggarakan seleksi talenta melalui penyaringan hasil asesmen kompetensi dan potensi, penilaian perilaku dan kinerja, dan/atau metode lainnya untuk mengevaluasi kelayakan talenta.

Dasar Hukum

Komite Talenta dibentuk melalui Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tentang Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia yang ditetapkan pada tanggal 30 Januari 2024.

Pedoman Komite Sumber Daya Manusia

Komite Talenta melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 30 Januari Tahun 2024 yang antara lain berisikan:

1. Struktur keanggotaan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Pelaksanaan Rapat
4. Mekanisme Rapat
5. Pengambilan Keputusan termasuk Perbedaan Pendapat (*dissenting opinion*)
6. Notulensi Rapat

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia tidak mengatur tentang ketentuan masa jabatan Komite.

Komposisi Anggota Komite Talenta

Komposisi Komite Talenta sesuai Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-6/D RID I R/01/20 24 tanggal 30 Januari 2024, sebagai berikut:

TALENT COMMITTEE

The Talent Committee was established by the Board of Directors as a supporting body in the execution of the Board's duties and responsibilities related to human resource management, including in preparing and identifying successor candidates at the managerial/ leadership level. In its operations, the Talent Committee conducts talent selection through screening of competency and potential assessment results, behavioral and performance evaluations, and/or other methods to assess the suitability of talent.

Legal Basis

The Talent Committee was established through Board of Directors Decision No. KD-6/DR/DIR/01/2024 regarding the Talent Committee and the Human Resources Committee, issued on January 30, 2024.

Human Resources Committee Guidelines

The Talent Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with Board of Directors Decision No. KD-6/DR/DIR/01/2024, issued by the Board of Directors on January 30, 2024, which includes, among other things:

1. Membership Structure
2. Duties and Responsibilities
3. Conduct of Meetings
4. Meeting Mechanisms
5. Decision-Making, including Dissenting Opinions
6. Meeting Minutes

Term of Office Provisions

Board of Directors Decision No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024, regarding the Talent Committee and the Human Resources Committee does not address the term of office provisions for the Committees.

Composition of the Talent Committee

The composition of the Talent Committee in accordance with PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-6/D RID I R/01/2024 dated January 30, 2024, is as follows:

Ketua merangkap Anggota Chairperson and Member	Direktur Utama President Director
Anggota Member	1. Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum 2. Direktur Manajemen Risiko 1. Director of Human Resources and Legal Affairs 2. Director of Risk Management
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Fungsi *Human Capital Strategy & Learning Institute* Head of the *Human Capital Strategy & Learning Institute* Division

Keterangan: Komite Talenta dapat mengundang Direktur lain dan undangan lainnya yang terkait dengan agenda rapat Komite.
Note: The Talent Committee may invite other directors and other guests relevant to the Committee's meeting agenda.

Kronologi Perubahan Susunan Komite Talenta di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Talent Committee's Composition Throughout 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Talenta Talent Committee Position	Menjabat di Tahun 2025 Served in 2025	Keterangan Notes
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Komite Committee Member	01 Januari 2025- 09 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Honorably dismissed from his position based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management Number 46 of 2025 and Number SK.084/DI-DAM/DO/2025
Adi Pamungkas Daskian Plt. Direktur SDM & Hukum Acting Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Komite Committee Member	16 Oktober 2025 – 17 November 2025 October 16, 2025 – November 17, 2025	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur SDM & Hukum berdasarkan KEP-15/DK-DR/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025 Appointed as Acting Director of Human Resources & Legal Affairs pursuant to KEP-15/DK-DR/X/2025 dated October 17, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Komite Committee Member	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	Diangkat sebagai Direktur SDM & Hukum berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Appointed as Director of Human Resources & Legal Affairs pursuant to the Decision of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025

Susunan Komite Talenta per 31 Desember 2025

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Komite Talenta sebagai berikut:

Composition of the Talent Committee as of December 31, 2025

As of December 31, 2025, the composition of the Talent Committee is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Talenta Talent Committee Position	Masa Jabatan Term of Office
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama Chief Executive Officer	Ketua Komite merangkap Anggota Committee Chair and Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Komite Committee Member	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Keuangan dan Plt. Direktur Keuangan Director of Finance and Acting Director of Finance	Anggota Komite Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Profil Komite Talenta

Untuk profil Komite Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Talent Committee Profile

For the profiles of the Committee Chair and Members who are members of the Board of Directors, please refer to the Company Profile section in this Annual Report.

Yadi Jaya Ruchandi	Ketua Komite Committee Chair
1. Andi Seto Gadhista Asapa 2. Avianto Istihardjo	Anggota Member

Berikut Adalah profil Sekretaris Komite Talenta:

Here is the profile of the Talent Committee Secretary:

Debby Priscilla Christiana

Sekretaris Komite Talenta
Secretary of the Talent Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	47 Tahun I Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia	Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024 regarding the Talent Committee and the Human Resources Committee
Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure	Tidak ada periode dan masa jabatan	No term or tenure
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1, Ekonomi Manajemen – STIE Perbanas, Jakarta (2001)	Bachelor's Degree, Economics and Management – STIE Perbanas, Jakarta (2001)
Setifikasi Certifications	Human Capital Strategist (2016)	Human Capital Strategist (2016)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Human Capital Strategy & Learning Institute Division Head (2024 - sekarang) • Human Capital Division Head (2019 - 2024) • AVP-Change Management, Business Development Division (2017 - 2019)	• Head of the Human Capital Strategy & Learning Institute Division (2024 – present) • Head of Human Capital Division (2019–2024) • AVP-Change Management, Business Development Division (2017–2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Roles	• Sekretaris Komite HC • Anggota ex-officio bidang SDM di Komite Nominasi dan Remunerasi	• Secretary of the HC Committee • Ex-officio Member for Human Resources on the Nomination and Remuneration Committee
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak Ada	None

Independensi Komite Talenta

Seluruh anggota Komite Talenta telah menandatangani pakta integritas. Komite Talenta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Talent Committee

All members of the Talent Committee have signed an integrity pact. The Talent Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Talenta

Komite Talenta bertugas dan bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan perencanaan Talenta (*talent planning*), yaitu perencanaan klasifikasi kriteria Talenta yang dilakukan secara bertahap;
2. Melakukan pemetaan Talenta (*talent identification*), yaitu penilaian kompetensi dan potensi, klasifikasi Talenta dan asesmen untuk pengembangan Talent Pool sebagai suksesor;

Duties and Responsibilities of the Talent Committee

The Talent Committee is tasked with and responsible for:

1. Conducting talent planning, namely the planning of talent classification criteria carried out in stages;
2. Conducting talent mapping (talent identification), namely the assessment of competencies and potential, talent classification, and assessment for the development of a talent pool as successors;

3. Melakukan penetapan jabatan prioritas (*critical job selection*) yaitu jabatan struktural setingkat di bawah Direksi atau posisi jabatan lain yang dianggap strategis/kritikal oleh Perusahaan;
4. Menetapkan strategi perputaran pegawai di lingkungan Holding Danareksa;
5. Melakukan evaluasi atas kebijakan manajemen Talenta dan perencanaan suksesi;
6. Melakukan asesmen dan seleksi yaitu proses penjaringan dengan berbagai metode yang digunakan dalam melakukan identifikasi Talenta;
7. Melakukan pembahasan *Talent Pool*, penetapan kandidat suksesor dan pembahasan hal-hal lainnya terkait *Talent Management*;
8. Menetapkan nominasi atas Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan; dan
9. Memberikan persetujuan atas hasil konsultasi nominasi Direksi dan Dewan Komisaris di Cucu Perusahaan.

Rapat Komite Talenta

Kebijakan Rapat Komite Talenta

Ketentuan terkait rapat Komite Talenta tercantum dalam tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tentang Komite Talenta dan Komite Sumber Daya Manusia.

1. Komite Talenta melaksanakan rapat seku rang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau setiap waktu bilamana dianggap perlu.
2. Pemanggilan rapat Komite Talenta dilakukan oleh Sekretaris Sekretaris Komite dengan ketentuan:
   a. panggilan Rapat Komite disampaikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat Komite dilaksanakan;
   b. untuk Rapat Komite yang tidak terjadwal, Sekretaris Komite dapat mengirimkan undangan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat Komite dilaksanakan; dan
   c. materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite disiapkan oleh Sekretaris Komite dan disampaikan kepada seluruh anggota Komite selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum Rapat Komite dilaksanakan.
3. Rapat Komite dapat dilakukan secara daring melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite dapat saling mendengar dan/atau melihat secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.
4. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua dengan ketentuan apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite dipimpin oleh anggota yang ditunjuk oleh Ketua
5. Pengambilan keputusan dalam Rapat Komite dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. keputusan dalam Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;

3. Identify priority positions (critical job selection), namely structural positions one level below the Board of Directors or other positions deemed strategic or critical by the Company;
4. Establishing employee rotation strategies within the Danareksa Holding environment;
5. Evaluating talent management policies and succession planning;
6. Conducting assessments and selection—the process of screening using various methods to identify talent;
7. Discussing the Talent Pool, identifying successor candidates, and addressing other matters related to Talent Management;
8. Nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners at Subsidiaries; and
9. Approving the results of consultations regarding nominations for the Board of Directors and Board of Commissioners at Grandchild Companies.

Talent Committee Meeting

Talent Committee Meeting Policy

Provisions regarding Talent Committee meetings are set forth in Board Policy No. KD-6/DR/DIR/01/2024 regarding the Talent Committee and the Human Resources Committee.

1. The Talent Committee holds meetings at least once a year or whenever deemed necessary.
2. The Talent Committee meeting is convened by the Committee Secretary under the following conditions:
   a. the notice of the Committee meeting is issued no later than 3 (three) business days before the Committee meeting is held;
   b. for unscheduled Committee meetings, the Committee Secretary may send invitations no later than 1 (one) business day before the Committee meeting is held; and
   c. the materials to be discussed at the Committee Meeting shall be prepared by the Committee Secretary and distributed to all Committee members no later than 1 (one) day before the Committee Meeting is held.
3. Committee Meetings may be conducted online via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all Committee Meeting participants to hear and/or see one another directly and participate in the meeting.
4. Committee Meetings shall be chaired by the Chairperson, provided that if the Chairperson is unable to attend, the Committee Meeting shall be chaired by a member appointed by the Chairperson
5. Decision-making in Committee Meetings shall be conducted in accordance with the following provisions:
   a. Decisions in Committee Meetings are made by consensus;

b. dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju sedikitnya 2/3 (dua per tiga) dari anggota Komite;
c. keputusan Komite yang berdampak luas ke seluruh unit organisasi Danareksa harus mendapatkan persetujuan seluruh anggota Direksi;
d. Sekretaris Komite tidak memiliki hak suara dalam pengambilan Keputusan.

6. Hasil Rapat Komite dituangkan dalam risalah Rapat Komite dengan ketentuan:
   a. risalah Rapat Komite disusun oleh Sekretaris Komite paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Rapat Komite dilaksanakan;
   b. risalah Rapat Komite ditandatangani oleh seluruh anggota Komite;
   c. Sekretaris Komite wajib mengadministrasikan risalah Rapat Komite dengan baik.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam Rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah Rapat Komite beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
8. Komite Talenta dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota Komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite.

b. in the event that consensus is not reached, decisions shall be made by a vote based on the approval of at least 2/3 (two-thirds) of the Committee members;
c. Committee decisions that have a broad impact on all Danareksa organizational units must be approved by the entire Board of Directors;
d. The Committee Secretary does not have voting rights in decision-making.

6. The results of the Committee Meeting are recorded in the minutes of the Committee Meeting, subject to the following provisions:
   a. the Committee meeting minutes are prepared by the Committee Secretary no later than 3 (three) business days after the Committee meeting is held;
   b. the Committee meeting minutes are signed by all Committee members;
   c. The Committee Secretary is required to properly manage the Committee meeting minutes.
7. Any dissenting opinions expressed during the Committee Meeting must be clearly stated in the Committee Meeting minutes along with the reasons for such dissenting opinions.
8. The Talent Committee may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all Committee members give their approval regarding the proposal submitted in writing and sign said approval. Decisions made in this manner have the same force as decisions validly made during a Committee Meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Talenta

Di tahun 2025, pelaksanaan Rapat Komite Talenta telah dilakukan sebanyak 11 kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Talent Committee Meetings

In 2025, the Talent Committee held 11 meetings with the following agenda details:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jumlah wajib Rapat** Number Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absences	**%**
Yadi Jaya Ruchandi Ketua Komite merangkap Anggota Committee Chair and Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	11	11	0	100
R. Muhammad Irwan Anggota Member	01 Januari 2025-09 Oktober 2025 January 1, 2025– October 9, 2025	9	9	0	100
Avianto Istihardjo Anggota Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	11	11	0	100

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah wajib Rapat Number Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	%
Adi Pamungkas Daskian Anggota Member	16 Oktober 2025-17 November 2025 October 16, 2025–November 17, 2025	2	2	0	100
Andi Seto Gadhista Asapa3) Anggota Member	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	-	-	-	-
Debby Priscilla Christiana Sekretaris Komite Committee Secretary	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	11	11	0	100

Agenda Rapat Komite Talenta

Sepanjang tahun 2025, Komite Talenta telah menyelenggarakan 11 (sebelas) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

Talent Committee Meeting Agenda

Throughout 2025, the Talent Committee held 11 (eleven) meetings with the following agenda

Agenda Rapat Komite Talenta Tahun 2025
Talent Committee Meeting Agenda for 2025

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	23 Januari 2025 January 23, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
2	12 Februari 2025 February 12, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
3	17 Februari 2025 February 17, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
4	22 April 2025 April 22, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
5	15 Mei 2025 May 15, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
6	18 Juni 2025 June 18, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
7	7 Juli 2025 July 7, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
8	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
9	24 September 2025 September 24, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
10	17 Oktober 2025 October 17, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies
11	03 November 2025 November 3, 2025	Usulan Calon Direktur dan Calon Komisaris Anak Perusahaan Proposal of Candidates for Director and Commissioner of Subsidiary Companies

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Di tahun 2025, Ketua Komite dan Anggota Komite Talenta yang merupakan anggota Direksi telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, the Chair and Members of the Talent Committee, who are members of the Board of Directors, participated in several competency enhancement programs, which can be viewed in the Company Profile section of this Annual Report.

Sekretaris Komite Talenta di tahun 2025 telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

The Secretary of the Talent Committee in 2025 participated in the following competency enhancement programs:

Nama Name	**Tipe Pelatihan** Training Type	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Tempat Penyelenggaraan** Venue	**Penyelenggara** Organizer
Debby Priscilla Christiana	Seminar offline In-person seminar	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	Jakarta, Indonesia	Danareksa Learning Institute (DLI)
	Seminar offline In-person seminar	BERSERI 2 - *Mic On, Confidence Up*! Kunci Percaya Diri Lewat Komunikasi BERSERI 2 - *Mic On, Confidence Up*! The Key to Confidence Through Communication	12 Juni 2025 June 12, 2025	Jakarta, Indonesia	Danareksa Learning Institute (DLI)
	Offline Seminar In-person seminar	FHCI *Connect Expert*: *Balancing Compliance, Business Agility, and Workforce Welfare - Series* 1	9 Juli 2025 July 9, 2025	Jakarta, Indonesia	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
	Online seminar	Seminar OPR: *Internal Control for Risk Governance Excellence* OPR Seminar: *Internal Control for Risk Governance Excellence*	10 Juli 2025 July 10, 2025	Online	CRMS
	Hybrid	Kartini Danantara *Leadership Development Program*	September-November 2025	Jakarta, Indonesia dan online	Danantara
	Online training	*Information Security Management System* (ISMS) - ISO/IEC 27001:2022	17 November 2025 November 17, 2025	Online	Danareksa Learning Institute (DLI) & Proxsis

Pelaksanaan Tugas Komite Talenta Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Talenta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Menetapkan rekomendasi usulan calon Direktur dan calon Komisaris Anak Perusahaan;
2. Melakukan evaluasi top talent melalui program CTC (*Cluster Talent Committee*) untuk Holding dan Anak Perusahaan;
3. Melakukan asesmen dan penjaringan untuk nominasi talenta baik dari talenta internal maupun eksternal;
4. Mendorong pelaksanaan *Talent Mobility* di lingkungan Holding Danareksa; dan
5. Menetapkan mutasi, rotasi, promosi ataupun demosi untuk pegawai Holding.

Implementation of the Talent Committee's Duties for 2025

Throughout 2025, the Talent Committee carried out its duties and responsibilities, including:

1. Establishing recommendations for candidates for Directors and Commissioners of Subsidiaries;
2. Conducting evaluations of top talent through the CTC (Cluster Talent Committee) program for the Holding Company and Subsidiaries;
3. Conducting assessments and screening for talent nominations from both internal and external sources;
4. Promoting the implementation of Talent Mobility within the Danareksa Holding environment; and
5. Approving transfers, rotations, promotions, or demotions for Holding employees.

KOMITE SUMBER DAYA MANUSIA

Komite Sumber Daya Manusia (Human Capital Committee), selanjutnya disebut Komite HC, dibentuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia. Ruang lingkup tugas Komite HC meliputi, antara lain, kebijakan ketenagakerjaan, kompensasi, remunerasi dan benefit, penilaian kinerja, manajemen talenta dan perencanaan suksesi, pengembangan sumber daya manusia, struktur organisasi dan jenjang kepangkatan, pengembangan iklim dan budaya perusahaan, hubungan pegawai (*employee relations*), serta aspek lainnya yang terkait dengan pengelolaan sumber daya manusia.

Dasar Hukum

Komite HC dibentuk melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 yang ditetapkan pada tanggal 30 Januari 2024.

Pedoman Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 yang ditetapkan oleh Direksi pada tanggal 30 Januari Tahun 2024 yang antara lain berisikan:

1. Struktur keanggotaan
2. Tugas dan Tanggung Jawab
3. Pelaksanaan Rapat
4. Mekanisme Rapat
5. Pengambilan Keputusan termasuk Perbedaan Pendapat (*dissenting opinion*)
6. Notulensi Rapat

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024 tentang Komite Talenta Dan Komite Sumber Daya Manusia tidak mengatur ketentuan mengenai masa jabatan komite.

Komposisi Anggota Komite Sumber Daya Manusia

Komposisi Komite HC sesuai Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-6/DR/DIR/01/2024 tanggal 30 Januari 2024, sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES COMMITTEE

The Human Capital Committee (HC Committee), hereinafter referred to as the HC Committee, was established by the Board of Directors to assist in the execution of duties and responsibilities related to human capital management. The scope of the HC Committee's duties includes, among others, labor policies, compensation, remuneration and benefits, performance evaluation, talent management and succession planning, human resource development, organizational structure and rank levels, development of corporate climate and culture, employee relations, as well as other aspects related to human resource management.

Legal Basis

The HC Committee was established through PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-6/DR/DIR/01/2024, issued on January 30, 2024.

Human Resources Committee Guidelines

The Human Capital Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with Board of Directors Decision No. KD-6/DR/DIR/01/2024, issued by the Board of Directors on January 30, 2024, which includes the following:

1. Membership Structure
2. Duties and Responsibilities
3. Conduct of Meetings
4. Meeting Mechanisms
5. Decision-Making, including Dissenting Opinions
6. Meeting Minutes

Term of Office Provisions

PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024, regarding the Talent Committee and the Human Capital Committee does not stipulate provisions regarding the committee's term of office.

Composition of the Human Capital Committee

The composition of the HC Committee in accordance with PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-6/DR/DIR/01/2024 dated January 30, 2024, is as follows:

Ketua merangkap Anggota Chairperson and Member	Direktur Utama President Director
Anggota Member	1. Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum 2. Direktur Manajemen Risiko 1. Director of Human Capital and Legal Affairs 2. Director of Risk Management
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Fungsi *Human Capital Strategy & Learning Institute* Head of the *Human Capital Strategy & Learning Institute* Division

Keterangan: Komite HC dapat mengundang Direktur lain dan undangan lainnya yang terkait dengan agenda rapat Komite.
Note: The HC Committee may invite other Directors and other invitees relevant to the Committee's meeting agenda.

Kronologi Perubahan Susunan Komite SDM di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the HR Committee Composition Throughout 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan SDM HR Position	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Notes
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Capital & Legal Affairs	Anggota Komite Committee Member	01 Januari 2025- 09 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Honorably dismissed from his position based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprise Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management Number 46 of 2025 and Number SK.084/DI-DAM/DO/2025
Adi Pamungkas Daskian Plt. Direktur SDM & Hukum Acting Director of Human Capital & Legal Affairs	Anggota Komite Committee Member	16 Oktober 2025 – 17 November 2025 October 16, 2025 – November 17, 2025	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur SDM & Hukum berdasarkan KEP-15/DK-DR/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025 Appointed as Acting Director of Human Capital & Legal Affairs pursuant to KEP-15/DK-DR/X/2025 dated October 17, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Capital & Legal Affairs	Anggota Komite Committee Member	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	Diangkat sebagai Direktur SDM & Hukum berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Appointed as Director of Human Capital & Legal Affairs pursuant to the Decision of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management No. 46 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025

Susunan Komite SDM per 31 Desember 2025

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Komite HC sebagai berikut:

Composition of the HC Committee as of December 31, 2025

As of December 31, 2025, the composition of the HC Committee is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan HC HC Position	Masa Jabatan Term of Office
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama Chief Executive Officer	Ketua Komite merangkap Anggota Chairman of the Committee and Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Capital & Legal Affairs	Anggota Komite Committee Member	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Keuangan dan Plt. Direktur Keuangan Director of Finance and Acting Director of Finance	Anggota Komite Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Profil Komite Sumber Daya Manusia

Untuk profil Komite Ketua dan Anggota yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan profil Sekretaris Komite HC dapat dilihat pada Subbab Komite Talenta dalam Laporan Tahunan ini.

Human Capital Committee Profile

The profiles of the Committee Chair and Members who are members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section, and the profile of the HC Committee Secretary can be found in the Talent Committee subsection of this Annual Report.

Yadi Jaya Ruchandi	Ketua Komite Committee Chair
1. Andi Seto Gadhista Asapa 2. Avianto Istihardjo	Anggota Member
Debby Priscilla Christiana	Sekretaris Komite Sumber Daya Manusia Secretary of the Human Capital Committee

Independensi Komite SDM

Seluruh anggota Komite Sumber Daya Manusia telah menandatangani pakta integritas. Komite Sumber Daya Manusia melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite SDM

Komite HC bertugas dan bertanggung jawab untuk :

1. Mengambil keputusan-keputusan strategis bagi strategi dan kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM), sejalan dengan perkembangan dan/atau perubahan organisasi, perubahan-perubahan yang berdampak pada Danareksa dan Perusahaan Anak secara keseluruhan, baik yang disebabkan oleh perubahan-perubahan eksternal seperti perubahan peraturan perundang-undangan, maupun internal seperti usulan-usulan perubahan/pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama;
2. Membuat kebijakan umum di bidang SDM termasuk perubahannya, antara lain kebijakan di bidang ketenagakerjaan, kompensasi dan tunjangan karyawan, manajemen penilaian kinerja, struktur organisasi dan jenjang kepangkatan, pelatihan dan pengembangan, pengembangan budaya perusahaan, pengembangan iklim kerja yang baik dan pengembangan hubungan karyawan dan Perseroan;
3. Melakukan evaluasi dan mengambil keputusan-keputusan terhadap kebijakan SDM untuk memastikan ketersediaan kebijakan yang penting dan selaras dengan tata nilai Perseroan dan mendukung strategi Perseroan;
4. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan pengembangan organisasi dan implementasinya;
5. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan kompensasi/remunerasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan dari waktu ke waktu;
6. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel, menyusun kebijakan atas struktur remunerasi dan menyusun besaran atas struktur remunerasi, dengan mempertimbangkan:
   a. Remunerasi yang berlaku di sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
   b. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
   c. Evaluasi jabatan dan sistem kepangkatan;
   d. Prestasi kerja dan kompetensi individual;

Independence of the HC Committee

All members of the Human Capital Committee have signed an integrity pact. The Human Capital Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with the provisions of applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the HC Committee

The HC Committee is tasked with and responsible for:

1. Making strategic decisions regarding Human Capital (HC) strategies and policies, in line with organizational developments and/or changes, changes that impact Danareksa and its Subsidiaries as a whole, whether caused by external changes such as changes in laws and regulations, or internal changes such as proposals for amendments/renewals to the Collective Labor Agreement;
2. Establishing general HC policies, including any amendments thereto, such as policies regarding labor relations, employee compensation and benefits, performance evaluation management, organizational structure and rank hierarchy, training and development, corporate culture development, fostering a positive work environment, and enhancing employee-Company relations;
3. Conducting evaluations and making decisions regarding HC policies to ensure the availability of essential policies that align with the Company's values and support the Company's strategy;
4. Provide strategic direction and evaluate organizational development policies and their implementation;
5. Evaluate compensation/remuneration policies for alignment with policy implementation over time;
6. Developing a remuneration structure comprising fixed and variable salaries, honoraria, incentives, and allowances; formulating policies regarding the remuneration structure and determining the amounts within such structure, while considering:
   a. Remuneration prevailing in the industry sector of the Company's business activities from time to time;
   b. The Company's financial performance and fulfillment of financial obligations;
   c. Job evaluations and the rank system;
   d. Work performance and individual competencies;

e. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan; dan
f. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi karyawan.

7. Memberikan arahan strategis dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan program pelatihan wajib bagi para karyawan untuk memastikan para karyawan diberi pelatihan yang memadai dan tepat sehingga mampu mengelola manusia dan risiko-risiko terkait SDM; dan
8. Mengkaji dan mempertimbangkan isu-isu terkait SDM yang bersifat strategis, mempunyai dampak luas di lingkungan Perseroan atau berpotensi menimbulkan risiko.

Rapat Komite SDM

Kebijakan Rapat Komite SDM

1. Komite SDM melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu;
2. Pemanggilan rapat Komite SDM dilakukan oleh Sekretaris Sekretaris Komite dengan ketentuan:
   a. panggilan Rapat Komite disampaikan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum Rapat Komite dilaksanakan;
   b. untuk Rapat Komite yang tidak terjadwal, Sekretaris Komite dapat mengirimkan undangan selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelum Rapat Komite dilaksanakan; dan
   c. materi yang akan dibahas dalam Rapat Komite disiapkan oleh Sekretaris Komite dan disampaikan kepada seluruh anggota Komite selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum Rapat Komite dilaksanakan.
3. Rapat Komite dapat di lakukan secara daring melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite dapat saling mendengar dan/atau melihat secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat;
4. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua dengan ketentuan apabila Ketua berhalangan hadir, maka Rapat Komite dipimpin oleh anggota yang ditunjuk oleh Ketua;
5. Pengambilan keputusan dalam Rapat Komite dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Keputusan dalam Rapat Komite diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
   b. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju sedikitnya 2/3 (dua per tiga) dari anggota Komite;

e. Short-term or long-term performance goals and achievements aligned with the Company's strategy; and
f. balance between fixed and variable benefits, taking into account the appropriateness and overall employee compensation.

7. Providing strategic direction and evaluating mandatory employee training programs to ensure employees receive adequate and appropriate training so they can manage people and HC-related risks; and
8. Review and consider strategic HC-related issues that have a broad impact within the Company or have the potential to pose risks.

HC Committee Meeting

HC Committee Meeting Policy

1. The HC Committee holds meetings at least once every 3 (three) months or at any time deemed necessary;
2. The HC Committee meeting is convened by the Committee Secretary, subject to the following conditions:
   a. the notice of the Committee meeting is issued no later than 3 (three) business days before the Committee meeting is held;
   b. for unscheduled Committee meetings, the Committee Secretary may send invitations no later than 1 (one) business day before the Committee meeting is held; and
   c. The agenda items to be discussed at the Committee Meeting shall be prepared by the Committee Secretary and distributed to all Committee members no later than 1 (one) day before the Committee Meeting is held.
3. Committee Meetings may be conducted online via teleconference, video conference, or other electronic media that allow all Committee Meeting participants to hear and/or see one another directly and participate in the meeting;
4. The Committee Meeting is chaired by the Chairperson, provided that if the Chairperson is unable to attend, the Committee Meeting is chaired by a member appointed by the Chairperson;
5. Decision-making in Committee Meetings is conducted in accordance with the following provisions:
   a. Decisions in Committee Meetings are made by consensus;
   b. In the event that consensus cannot be reached, decisions shall be made by a vote requiring the approval of at least 2/3 (two-thirds) of the Committee members;

c. Keputusan Komite yang berdampak luas ke seluruh unit organisasi Danareksa harus mendapatkan persetujuan seluruh anggota Direksi; dan

d. Sekretaris Komite tidak memiliki hak suara dalam pengambilan Keputusan.

6. Hasil Rapat Komite dituangkan dalam risalah Rapat Komite dengan ketentuan:

   a. Risalah Rapat Komite disusun oleh Sekretaris Komite paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah Rapat Komite dilaksanakan;
   b. Risalah Rapat Komite ditandatangani oleh seluruh anggota Komite; dan
   c. Sekretaris Komite wajib mengadministrasikan risalah Rapat Komite dengan baik.
7. Perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam Rapat Komite wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah Rapat Komite beserta alasan perbedaan pendapat tersebut; dan
8. Komite SDM dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota Komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertul is serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Komite.

c. Committee decisions that have a broad impact on all Danareksa organizational units must be approved by all members of the Board of Directors; and
d. The Committee Secretary does not have the right to vote in decision-making.

6. The results of the Committee Meeting are recorded in the minutes of the Committee Meeting, subject to the following provisions:

   a. The Committee meeting minutes are prepared by the Committee Secretary no later than 3 (three) business days after the Committee meeting is held;
   b. The Committee meeting minutes are signed by all Committee members; and
   c. The Committee Secretary is required to properly manage the Committee meeting minutes.
7. Any dissenting opinions expressed during the Committee Meeting must be clearly stated in the Committee Meeting minutes along with the reasons for such dissenting opinions; and
8. The HC Committee may also make valid decisions without holding a meeting, provided that all Committee members give their written approval of the proposal submitted and sign said approval. Decisions made in this manner have the same legal force as decisions validly made during a Committee Meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, Komite SDM telah melakukan sebanyak 2 (dua) kali rapat. Berikut adalah rekapitulasi tingkat kehadiran Komite SDM.

Frequency and Attendance of Human Capital Committee Meetings

Throughout 2025, the HC Committee held a total of 2 (two) meetings. The following is a summary of the HR Committee's attendance rates.

Nama dan Jabatan Name and Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jumlah wajib Rapat** Number Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Jumlah** Ketidakhadiran Total Absences	**%**
Yadi Jaya Ruchandi Ketua Komite Committee Chair	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
R. Muhammad Irwan Anggota Tetap Permanent Member	01 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	2	2	0	100
Avianto Istihardjo Anggota Tetap Permanent Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Adi Pamungkas Daskian Undangan Invitation	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Undangan Invitation	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah wajib Rapat Number Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	%
Rizwan Rizal Abidin Undangan Invitation	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Debby Priscilla Christiana Sekretaris Komite Committee Secretary	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100

Agenda Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, Komite SDM telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

Human Resources Committee Meeting Agenda

Throughout 2025, the HC Committee held two (2) meetings with the following agendas:

Agenda Rapat Komite SDM Tahun 2025
2025 HC Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	22 Mei 2025 May 22, 2025	Insentif Pegawai Kinerja Tahun Buku 2024 Employee Performance Incentives for Fiscal Year 2024
2	03 September 2025 September 3, 2025	Penyesuaian Gaji dan Promosi Pegawai Tahun 2025 2025 Employee Salary Adjustments and Promotions

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada 2025, Ketua Komite dan Anggota Komite SDM yang merupakan anggota Direksi telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Komite SDM dapat dilihat pada Subbab Komite Talenta dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development for 2025

In 2025, the Chair and Members of the HC Committee who are members of the Board of Directors participated in several competency development programs, which can be viewed in the Company Profile section, while the Secretary of the HR Committee's competency development can be viewed in the Talent Committee subsection of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Komite SDM Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite SDM menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melakukan evaluasi kinerja pegawai.
2. Menetapkan besaran insentif pegawai berbasis kinerja.
3. Menetapkan perubahan skala gaji dan penyesuaian remunerasi pegawai.
4. Melakukan pemantauan atas program pengembangan kapabilitas pegawai.
5. Memberikan arahan strategis untuk pedoman pengelolaan SDM.

Performance of the HC Committee's Duties in 2025

Throughout 2025, the HC Committee carried out its duties and responsibilities, including:

1. Conducting employee performance evaluations.
2. Determining the amount of performance-based employee incentives.
3. Determining changes to the salary scale and adjustments to employee compensation.
4. Monitoring employee capability development programs.
5. Providing strategic direction for HC management guidelines.

KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI HOLDING DANAREKSA

Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dibentuk Direksi bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan teknologi informasi secara efektif, efisien dan memenuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta untuk melaksanakan ketentuan pasal 204 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Dasar Hukum

Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.

Pedoman Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa yang didalamnya mengatur mengenai:

1. Tujuan pembentukan
2. Struktur
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
4. Rapat dan pengambilan keputusan

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa tidak mengatur tentang ketentuan masa jabatan.

Komposisi Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa adalah sebagai berikut:

DANAREKSA HOLDING INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The Danareksa Holding Information Technology Steering Committee was established by the Board of Directors to support the effective and efficient implementation of information technology in accordance with the principles of good corporate governance, as well as to implement the provisions of Article 204 of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines on Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Legal Basis

The Danareksa Holding Information Technology Steering Committee was established based on the Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) Number KD47/012/DIR/BPP dated May 26, 2023, regarding the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.

Guidelines for the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

In carrying out its duties and responsibilities as set forth in the Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/012/DIR/BPP dated May 26, 2023, regarding the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, which regulates the following:

1. Purpose of establishment
2. Structure
3. Duties, responsibilities, and authority
4. Meetings and decision-making

Term of Office Provisions

PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-47/012/DIR/BPP dated May 26, 2023, regarding the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee does not address term of office provisions.

Composition of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

The composition and structure of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee are as follows:

Komposisi Keanggotan Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa
Membership Composition of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

Ketua merangkap anggota Chairperson and Member	Direktur Utama PT Danareksa (Persero) President Director of PT Danareksa (Persero)
Anggota Member	1. Direktur yang membidangi Teknologi dan Informasi PT Danareksa (Persero) 2. Direktur yang membidangi Manajemen Risiko PT Danareksa (Persero) 3. Direktur yang membidangi Teknologi Informasi dan Direktur yang membidangi Manajemen Risiko dari: 1) PT Perusahaan Pengelola Aset 2) PT Kliring Berjangka Indonesia 3) PT Nindya Karya 4) PT Kawasan Berikat Nusantara 5) PT Kawasan Industri Makassar 6) PT Kawasan Industri Medan 7) PT Kawasan Industri Wijayakusuma 8) PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 9) PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 10) PT Balai Pustaka 11) PT Danareksa Capital 12) PT Danareksa Finance 13) PT Jalin Pembayaran Nusantara 1. Director of Technology and Information at PT Danareksa (Persero) 2. Director in charge of Risk Management at PT Danareksa (Persero) 3. The Director in charge of Information Technology and the Director in charge of Risk Management from: 1) PT Asset Management Company 2) PT Kliring Berjangka Indonesia 3) PT Nindya Karya 4) PT Nusantara Bonded Zone 5) PT Makassar Industrial Estate 6) PT Medan Industrial Zone 7) PT Wijayakusuma Industrial Estate 8) PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 9) PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 10) PT Balai Pustaka 11) PT Danareksa Capital 12) PT Danareksa Finance 13) PT Jalin Pembayaran Nusantara
Sekretaris merangkap anggota Secretary and Member	Kepala Divisi yang membidangi Teknologi Informasi PT Danareksa (Persero) Head of the Information Technology Division at PT Danareksa (Persero)

Kronologi Perubahan Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee Throughout 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Asset Liability Position on the Asset Liability Committee	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Notes
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum PT Danareksa (Persero) Director of Human Resources & Legal Affairs at PT Danareksa (Persero)	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025-09 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Honorably dismissed from his position based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management Number 46 of 2025 and Number SK.084/DI-DAM/DO/2025
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3 PT Danareksa (Persero) Investment Director 3 PT Danareksa (Persero)	Anggota Tetap Komite Standing Member of the Committee	16 Oktober 2025 – 17 November 2025 October 16, 2025 – November 17, 2025	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur SDM & Hukum berdasarkan KEP-15/DK-DR/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025 Appointed as Acting Director of Human Resources & Legal Affairs pursuant to KEP-15/DK-DR/X/2025 dated October 17, 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Asset Liability Position on the Asset Liability Committee	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Notes
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum PT Danareksa (Persero) Director of Human Resources & Legal Affairs at PT Danareksa (Persero)	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	Diangkat sebagai Direktur SDM & Hukum berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Appointed as Director of Human Resources & Legal Affairs pursuant to the Decision of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of PT Danantara Asset Management No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025

Susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa per 31 Desember 2025

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa yang merupakan Ketua, Anggota dan Sekretaris Komite berasal dari PT Danareksa (Persero) sebagai berikut:

Composition of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee as of December 31, 2025

As of December 31, 2025, the composition of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee—comprising the Chair, Members, and Secretary of the Committee—consists of the following individuals from PT Danareksa (Persero):

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa Position on the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee	Masa Jabatan Term of Office
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama PT Danareksa (Persero) President Director PT Danareksa (Persero)	Ketua Komite merangkap Anggota Committee Chair and Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan PT Danareksa (Persero) Director of Risk Management and Acting Director of Finance PT Danareksa (Persero)	Anggota Tetap Komite Permanent Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum PT Danareksa (Persero) Director of Human Resources & Legal Affairs PT Danareksa (Persero)	Anggota Tetap Komite Standing Committee Member	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025
Rita Herawati Kepala Divisi Teknologi Informasi PT Danareksa (Persero) Head of Information Technology Division PT Danareksa (Persero)	Sekretaris merangkap Anggota Komite Secretary and Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Profil Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Untuk profil Komite Ketua, Anggota Tetap dan Sekretaris merangkap Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi yang berasal dari PT Danareksa (Persero) dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tanunan ini.

Profile of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

For the profiles of the Committee Chair, Standing Members, and the Secretary who also serves as a Standing Member—who are members of the Board of Directors from PT Danareksa (Persero)—please refer to the Company Profile section in this Annual Report.

Yadi Jaya Ruchandi	Ketua Komite merangkap Anggota Komite Committee Chair and Committee Member
1. Avianto Istihardjo 2. Andi Seto Gadhista Asapa	Anggota Tetap Komite Standing Committee Member

Berikut adalah profil komite sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite:

The following is the profile of the committee member serving as Secretary and Committee Member:

Rita Herawati

Sekretaris merangkap Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa
Secretary and Member of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	55 Tahun I Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa	Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-47/012/DIR/BPP dated May 26, 2023, regarding the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee
Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure	Tidak ada periode dan masa jabatan	No term or tenure
Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1, Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, (1994)	Bachelor's Degree in Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta, (1994)
Setifikasi Certifications	CISA Review Program ISACA/Jakarta 2017	CISA Review Program, ISACA/Jakarta, 2017
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Divisi IT PT Danareksa (Persero) (2021 – sekarang) • Kepala Divisi IT PT Perusahaan Pengelola Aset, (2004 – 2021) • User Representative Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), (2000 – 2004) • Kepala Sub Bagian Depository PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (1994 – 2000)	• Head of IT Division at PT Danareksa (Persero) (2021 – present) • Head of IT Division at PT Perusahaan Pengelola Aset, (2004 – 2021) • User Representative, National Banking Restructuring Agency (BPPN), (2000 – 2004) • Head of the Depository Sub-Division at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (1994 – 2000)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak Ada	None

Independensi Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa telah menandatangani pakta integritas. Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

All members of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee have signed an integrity pact. The Danareksa Holding Information Technology Steering Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

1. Memastikan keselarasan Rencana Strategis Teknologi Informasi dengan rencana jangka panjang perusahaan;
2. Memastikan Implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan;
3. Mengevaluasi, mengarahkan dan memantau implementasi penyelenggaraan Teknologi Informasi; dan
4. Melakukan pembahasan dan merekomendasikan usulan penggunaan Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Perusahaan.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Kebijakan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Ketentuan terkait rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa tercantum dalam Kebijakan Direksi Nomor Nomor KD47/012/DIR/BPP tanggal 26 Mei 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.

1. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa melaksanakan rapat sekurang-kurangnya setiap 6 (enam) bulan sekali atau setiap waktu dianggap perlu.
2. Rapat Komite Pengarah Teknologi Inforrnasi Holding Danareksa dapat dilaksanakan secara luring maupun daring.
3. Sekretaris Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa menyampaikan undangan rapat secara tertulis melalui surat elektronik atau media lainnya paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan rapat yang sekurang-kurangnya mencantumkan agenda, tanggal, dan waktu pelaksanaan rapat.
4. Sekretaris Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa mempersiapkan materi yang akan dipaparkan dan/atau dibahas dalam rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.
5. Dalam hal dipandang perlu, Ketua atau Sekretaris Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dapat mengundang pihak lain untuk hadir dan/atau memberikan pendapat/pemaparan dalam rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.
6. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dipimpin oleh Ketua Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dengan ketentuan dalam hal Ketua berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.

Duties and Responsibilities of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

1. Ensuring alignment of the Information Technology Strategic Plan with the company's long-term plans;
2. Ensuring the implementation of the Information Technology Strategic Plan as outlined in the company's work plan and budget;
3. Evaluating, directing, and monitoring the implementation of Information Technology operations; and
4. Discussing and recommending proposals for the use of Information Technology in accordance with the Company's needs and developments.

Meeting of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee

Policy on Danareksa Holding Information Technology Steering Committee Meetings

Provisions regarding meetings of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee are set forth in Board Policy No. KD47/012/DIR/BPP dated May 26, 2023, regarding the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.

1. In order to carry out its duties and responsibilities, the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee holds meetings at least once every 6 (six) months or whenever deemed necessary.
2. Meetings of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee may be held in person or online.
3. The Secretary of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee shall issue a written meeting invitation via email or other media no later than 3 (three) days prior to the meeting, which shall at a minimum include the agenda, date, and time of the meeting.
4. The Secretary of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee prepares the materials to be presented and/or discussed at the meeting of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.
5. If deemed necessary, the Chair or Secretary of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee may invite other parties to attend and/or provide opinions or presentations at the meeting of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.
6. Meetings of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee are chaired by the Chair of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, provided that if the Chair is unable to attend, the meeting shall be chaired by one of the members of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.

7. Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.

8. Keputusan Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

9. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang hadir dalam rapat tersebut.
10. Risalah rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dibuat oleh Sekretaris dan ditandatangani sekurang kurangnya oleh pemimpin rapat dan Sekretaris.
11. Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite Pengarah :reknologi Informasi Holding Danareksa dengan ketentuan seluruh anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa.

7. A meeting of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee is valid and has the authority to make decisions if attended by more than 50% (fifty percent) of the total number of members of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.
8. Decisions of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee made during a meeting shall be based on deliberation to reach consensus.
9. In the event that a decision based on consensus cannot be reached, the decision must be made by a vote based on a majority of more than 50% (fifty percent) of the votes present at the meeting.

10. The minutes of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee meeting shall be prepared by the Secretary and signed by at least the chairperson and the Secretary.
11. The Danareksa Holding Information Technology Steering Committee may also make valid decisions without holding a meeting of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, provided that all members of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee give their approval regarding the proposal submitted in writing. Decisions made in this manner have the same force as decisions validly made at a meeting of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Pelaksanaan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa untuk periode laporan tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Danareksa Holding Information Technology Steering Committee Meetings

The Danareksa Holding Information Technology Steering Committee held 2 (two) meetings during the 2025 reporting period, with the following agenda details:

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
Yadi Jaya Ruchandi Ketua Komite merangkap Anggota Komite Committee Chair and Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Avianto Istihardjo Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
R. Muhammad Irwan Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 - 09 Oktober 2025 January 1, 2025 - October 9, 2025	1	1	0	100
Andi Seto Gadhista Asapa Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	1	1	0	100

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
Rita Herawati Sekretaris merangkap Anggota Komite Secretary and Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100

Agenda Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

Agenda of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee Meeting

Throughout 2025, the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee has held two (2) meetings with the following agenda:

Agenda Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa
Agenda of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee Meeting

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	23 Mei 2025 May 23, 2025	Rencana Strategis Teknologi Informasi dan Kajian implementasi Shared Service Center (SSC) Tower Teknologi Informasi Information Technology Strategic Plan and Review of the Implementation of the Information Technology Tower Shared Service Center (SSC)
2	26 November 2025 November 26, 2025	Tindak lanjut Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) dan pemaparan program Shared Service Center (SSC) Teknologi Informasi Follow-up on the Information Technology Strategic Plan (RSTI) and presentation of the Information Technology Shared Service Center (SSC) program

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Ketua Komite dan Anggota Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa yang merupakan anggota Direksi PT Danareksa (Persero) telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Sekretaris Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa tahun 2025 telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, the Chair and Members of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, who are members of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero), participated in several competency enhancement programs, as detailed in the Company Profile section of this Annual Report.

The Secretary of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee in 2025 has participated in the following competency enhancement programs:

Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
Rita Herawati	Pelatihan Daring (*Online*) *Online* Training	Stop Kebocoran! Kenali 'Rem' Perlindungan Data Pribadi di Era Digital Stop Data Leaks! Understanding the 'Brakes' of Personal Data Protection in the Digital Age	25 Oktober 2025 October 25, 2025	Online	Multimatics
	Pelatihan Daring (*Online*) *Online* Training	Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2022 ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System	17 November 2025 November 17, 2025	Online	Proxis
	Pelatihan Daring (*Online*) *Online* Training	*IT Disaster Recovery Plan* (IT DRP)	24 November 2025 November 24, 2025	Online	Robere & Associates

Pelaksanaan Tugas Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa Tahun 2025

Pada tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa telah melakukan:

1. Menyampaikan Rencana Strategis Teknologi Informasi;
2. Harmonisasi RSTI anggota *holding* dengan RSTI Holding Danareksa;
3. Membuat kajian implementasi *Shared Service Center* (SSC) *Tower* Teknologi Informasi;
4. *Monitoring* Tindak lanjut Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI); dan
5. Pemaparan program *Shared Service Center* (SSC) Teknologi Informasi.

KOMITE ASSET LIABILITY (ASSET LIABILITY COMMITTEE)

Komite Asset Liability (ALCO) dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/28-A/DIR tanggal 21 Juli 2021 tentang Piagam Komite Asset Liability sebagaimana terakhir kali diubah dengan Keputusan Direksi Nomor KD-1/DR/DIR/02/2025 tanggal 6 Februari 2025 tentang Komite Asset Liability (Asset Liability Committee). Komite Asset Liability dibentuk oleh Direksi bertujuan untuk membantu Direksi dalam menjalankan fungsi penetapan strategi pengelolaan aset, liabilitas, dan likuiditas serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan *asset and liability* Perusahaan dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Komite Asset Liability dibentuk melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-1/DR/DIR/02/2025 yang ditetapkan pada tanggal 6 Februari 2025.

Pedoman Komite Asset Liability

Komite Asset Liability memiliki ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor KD-1/DR/DIR/02/2025 tanggal 6 Februari 2025 tentang Komite Asset Liability *(Asset Liability Committee*) yang didalamnya mengatur mengenai:

1. Tujuan pembentukan
2. Struktur
3. Tugas dan tanggung jawab serta wewenang
4. Rapat dan pengambilan keputusan

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-1/DR/DIR/02/2025 tanggal 6 Februari 2025 tentang Komite

Implementation of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee's Tasks for 2025

In 2025, the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee has carried out the following:

1. Submitted the Information Technology Strategic Plan;
2. Harmonizing the IT Strategic Plans of holding company members with the Danareksa Holding IT Strategic Plan;
3. Conducted a study on the implementation of the Information Technology Tower Shared Service Center (SSC);
4. Monitoring the follow-up on the Information Technology Strategic Plan (ITSP); and
5. Presenting the Information Technology Shared Service Center (SSC) program.

ASSET LIABILITY COMMITTEE

The Asset Liability Committee (ALCO) was established pursuant to PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-45/28-A/DIR dated July 21, 2021, regarding the Asset Liability Committee Charter, as last amended by Board of Directors Resolution No. KD-1/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, regarding the Asset Liability Committee (Asset Liability Committee). The Asset Liability Committee was established by the Board of Directors to assist the Board in carrying out the function of determining strategies for the management of assets, liabilities, and liquidity, as well as other matters related to the Company's asset and liability management, while adhering to applicable laws and regulations.

Legal Basis

The Asset Liability Committee was established through PT Danareksa (Persero) Board of Directors Resolution No. KD-1/DR/DIR/02/2025, issued on February 6, 2025.

Asset Liability Committee Guidelines

The Asset Liability Committee has a scope of duties and responsibilities as set forth in Board Policy No. KD-1/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, regarding the Asset Liability Committee, which regulates the following:

1. Purpose of Establishment
2. Structure
3. Duties, responsibilities, and authority
4. Meetings and decision-making

Term of Office Provisions

PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-1/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, regarding

Asset Liability (Asset Liability Committee) tidak mengatur tentang ketentuan masa jabatan komite.

the Asset Liability Committee does not address the term of office of the committee.

Komposisi Anggota Komite Asset Liability

Composition of the Asset Liability Committee

Komposisi dan struktur keanggotaan Komite Asset Liability adalah sebagai berikut:

The composition and structure of the Asset Liability Committee membership are as follows:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairperson and Permanent Member	Direktur Utama President Director
Anggota Tetap Permanent Member	1. Direktur Keuangan 2. Direktur Manajemen Risiko 3. Direktur Investasi 1 4. Direktur Investasi 2 5. Direktur Investasi 3 6. Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum 1. Chief Financial Officer 2. Director of Risk Management 3. Investment Director 1 4. Investment Director 2 5. Investment Director 3 6. Director of Human Resources and Legal Affairs
Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary and Non-Permanent Member	Kepala Divisi *Treasury* Head of *Treasury* Division
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	1. SEVP *Investment* 2. Kepala Divisi *Investment Risk* 1 3. Kepala Divisi *Management Accounting* 4. Kepala Divisi Danareksa *Research Institute* 1. Senior Vice President of *Investment* 2. Head of *Investment Risk* Division 1 3. Head of *Management Accounting* Division 4. Head of the Danareksa *Research Institute* Division

Kronologi Perubahan Susunan Komite Asset Liability di Sepanjang Tahun 2025
Chronology of Changes in the Composition of the Asset Liability Committee Throughout 2025

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jabatan Komite Asset Liability** Position on the Asset Liability Committee	**Periode Menjabat di Tahun 2025** Term of Office in 2025	**Keterangan** Notes
Basaria Martha Juliana Direktur Keuangan Chief Financial Officer	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	1 Januari 2025–30 April 2025 Periode Kesatu January 1, 2025–April 30, 2025 First Term	Mengundurkan diri pada tanggal 30 April 2025 Resigned on April 30, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	05 Mei 2025 -31 Desember 2025 Periode Kesatu May 5, 2025 – December 31, 2025 First Term	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Keuangan berdasarkan KEP-01/DK-DR/V/2025 tanggal 5 Mei 2025 Appointed as Acting Director of Finance pursuant to KEP-01/DK-DR/V/2025 dated May 5, 2025
R. Muhammad Irwan Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025- 09 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	Diberhentikan dengan hormat dari jabatannya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Honorably dismissed from his position pursuant to the Decision of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Asset Liability Position on the Asset Liability Committee	Periode Menjabat di Tahun 2025 Term of Office in 2025	Keterangan Notes
Adi Pamungkas Daskian Plt. Direktur SDM & Hukum Acting Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	16 Oktober 2025 – 17 November 2025 October 16, 2025 – November 17, 2025	Ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur SDM & Hukum berdasarkan KEP-15/DK-DR/X/2025 tanggal 17 Oktober 2025 Appointed as Acting Director of Human Resources & Legal Affairs pursuant to KEP-15/DK-DR/X/2025 dated October 17, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	Diangkat sebagai Direktur SDM & Hukum berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management Nomor 46 Tahun 2025 dan Nomor SK.084/DI-DAM/DO/2025 Appointed as Director of Human Resources & Legal Affairs pursuant to the Decision of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of the State-Owned Enterprise (Persero) PT Danantara Asset Management No. 46 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025

Susunan Komite Asset Liability per 31 Desember 2025

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Komite *Asset Liability* sebagai berikut:

Composition of the Asset Liability Committee as of December 31, 2025

As of December 31, 2025, the composition of the Asset Liability Committee is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Komite Asset Liability Position on the Asset Liability Committee	Masa Jabatan Term of Office
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama President Director	Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Avianto Istihardjo Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan Director of Risk Management and Acting Director of Finance	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Direktur Investasi 1 Director of Investment 1	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Rizwan Rizal Abidin Direktur Investasi 2 Investment Director 2	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Adi Pamungkas Daskian Direktur Investasi 3 Investment Director 3	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Andi Seto Gadhista Asapa Direktur SDM & Hukum Director of Human Resources & Legal Affairs	Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025
Emalia Tisnamisastra Kepala Divisi Treasury Head of Treasury Division	Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary and Non-Permanent Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Profil Komite Asset Liability

Untuk profil Komite Ketua dan Anggota Tetap yang merupakan anggota Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Asset Liability Committee Profile

For the profiles of the Committee Chair and Standing Members who are members of the Board of Directors, please refer to the Company Profile section in this Annual Report

Yadi Jaya Ruchandi	Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member
1. Avianto Istihardjo 2. Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro 3. Rizwan Rizal Abidin 4. Adi Pamungkas Daskian 5. Andi Seto Gadhista Asapa	Anggota Tetap Komite Permanent Members of the Committee

Berikut adalah profil komite sebagai Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap:

The following is the profile of the committee member serving as Secretary and Non-Permanent Member:

Emalia Tisnamisastra

Sekretaris merangkap anggota tidak tetap Komite Asset Liability
Secretary and non-standing member of the Asset Liability Committee

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	54 Tahun I Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi Nomor KD-1/DR/DIR/02/2025 tanggal 6 Februari 2025 tentang Komite Asset Liability (Asset Liability Committee)	Board of Directors' Resolution No. KD-1/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025 regarding the Asset Liability Committee
Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure	Tidak ada periode dan masa jabatan	No term or tenure
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran (UNPAD) Bandung (lulus 1995)	Bachelor's Degree, Faculty of Economics, Padjadjaran University (UNPAD), Bandung (graduated 1995)
Setifikasi Certifications	• Sertifikat Kompetensi: Kualifikasi 6 Bidang Manajemen Risiko Perbankan dari BNSP (Badan Nasional Sertifikat Profesi) – Lembaga Sertifikasi Profesional Perbankan • Sertifikat Manajemen Risiko Perbankan Level 4 dari BSMR • Sertifikat Program Penerapan APU-PPT & PPSPM	• Certificate of Competency: Level 6 Qualification in Banking Risk Management from BNSP (National Professional Certification Agency) – Banking Professional Certification Institute • Level 4 Banking Risk Management Certificate from BSMR • Certificate in the Implementation of APU-PPT & PPSPM
Pengalaman Kerja Work Experience	• Kepala Divisi Treasury PT Danareksa (Persero) (2024 – sekarang) • Kepala Divisi Funding & Treasury Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2022 – 2024) • Kepala Divisi Asset & Liabilities Management Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank (2020 – 2022)	• Head of Treasury Division at PT Danareksa (Persero) (2024 – present) • Head of Funding & Treasury Division at the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) or Indonesia Eximbank (2022 – 2024) • Head of the Asset & Liabilities Management Division at the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) or Indonesia Eximbank (2020 – 2022)
Jabatan Lainnya Other Positions	• Anggota Tidak Tetap Komite Investasi A dan Komite Investasi B PT Danareksa (Persero) • Anggota Komite Risiko PT Danareksa (Persero)	• Non-Permanent Member of Investment Committee A and Investment Committee B at PT Danareksa (Persero) • Member of the Risk Committee at PT Danareksa (Persero)

Independensi Komite Asset Liability

Seluruh anggota Komite Asset Liability telah menandatangani pakta integritas. Komite Asset Liability melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Asset Liability

1. Melakukan evaluasi posisi *assets* dan *liabilities* Perusahaan baik untuk Induk Perusahaan maupun secara konsolidasi dalam rangka memastikan kesesuaian dengan kebijakan/tujuan pengelolaan risiko likuiditas, risiko suku bunga, dan risiko nilai tukar;
2. Melakukan identifikasi kebutuhan dan strategi pemenuhan pendanaan dan likuiditas serta memastikan ketersediaan likuiditas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dengan tetap memperhatikan efektivitas biaya;
3. Melakukan evaluasi terhadap Pricing atas *asset* dan *liability* untuk Induk Perusahaan dan secara konsolidasi untuk memastikan *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil investasi/penggunaan dana dan biaya dana serta memelihara struktur neraca dan permodalan sesuai dengan kebijakan/strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities;*
4. Melakukan evaluasi atas proyeksi arus kas dan/atau strategi lindung nilai untuk induk Perusahaan dan secara konsolidasi;
5. Melakukan evaluasi atas *key financial ratio* dan pemenuhan batasan/*covenant* yang ditetapkan oleh kreditur dan/atau pemegang surat utang;
6. Melakukan pembahasan lainnya yang terkait dengan *assets* dan *liabilities* Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Rapat Komite Asset Liability

Kebijakan Rapat Komite Asset Liability

Ketentuan terkait rapat Komite Asset Liability tercantum dalam tertuang dalam Kebijakan Direksi Nomor KD-1/DR/DIR/02/2025 tanggal 6 Februari 2025 tentang Komite Asset Liability (Asset Liability Committee).

1. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO:
   a. melakukan pembahasan atas Agenda Rapat;
   b. mengambil keputusan baik melalui Rapat ALCO maupun secara sirkuler di luar Rapat ALCO;
   c. mengambil keputusan berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat.
2. Rapat ALCO dilaksanakan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) kali dalam 1 (satu) tahun.
3. Rapat ALCO dapat dilakukan secara luring maupun daring.

Independence of the Asset Liability Committee

All members of the Asset Liability Committee have signed an integrity pact. The Asset Liability Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from any influence that is inconsistent with applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Asset Liability Committee

1. Evaluate the Company's asset and liability positions, both for the Parent Company and on a consolidated basis, to ensure alignment with policies and objectives regarding liquidity risk, interest rate risk, and foreign exchange risk management;
2. Identifying funding and liquidity needs and strategies, and ensuring the availability of liquidity to support the Company's business activities while maintaining cost-effectiveness;
3. Evaluate the pricing of assets and liabilities for the Parent Company and on a consolidated basis to ensure that such pricing optimizes investment returns/fund utilization and funding costs, and maintains the balance sheet and capital structure in accordance with asset and liability management policies and strategies;
4. Evaluate cash flow projections and/or hedging strategies for the Parent Company and on a consolidated basis;
5. Evaluate key financial ratios and compliance with covenants established by creditors and/or bondholders;
6. Conduct other discussions related to the assets and liabilities of the Parent Company and Subsidiaries.

Asset Liability Committee Meeting

Asset Liability Committee Meeting Policy

Provisions regarding Asset Liability Committee meetings are set forth in Board Policy No. KD-1/DR/DIR/02/2025 dated February 6, 2025, regarding the Asset Liability Committee (ALCO).

1. In carrying out its duties and responsibilities, the ALCO:
   a. discusses the Meeting Agenda;
   b. make decisions either through ALCO meetings or by circular resolution outside of ALCO meetings;
   c. make decisions based on the principle of deliberation to reach consensus.
2. ALCO meetings are held at least 12 (twelve) times a year.
3. ALCO meetings may be held in person or online.

4. Undangan Rapat ALCO disampaikan secara tertulis melalui surat elektronik oleh sekretaris ALCO paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan atau dalam waktu yang lebih singkat jika dilakukan dalam keadaan mendesak dengan sekurang-kurangnya mencantumkan agenda, tanggal dan waktu pelaksanan.
5. Sekretaris ALCO menyusun materi Rapat ALCO dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. sekretaris ALCO mengumpulkan data untuk Agenda Rapat dari unit kerja terkait;
   b. data sebagaimana dimaksud pada huruf a di atas disampaikan kepada sekretaris ALCO selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum pelaksanaan Rapat ALCO atau lebih cepat apabila Rapat dilakukan dalam keadaan mendesak; dan
   c. sekretaris ALCO menyampaikan materi Rapat ALCO paling lambat (satu) hari sebelum pelaksanaan Rapat ALCO kepada peserta Rapat ALCO.

4. Invitations to ALCO meetings are sent in writing via email by the ALCO secretary no later than 3 (three) days before the meeting is held, or within a shorter timeframe if conducted under urgent circumstances, and must include at a minimum the agenda, date, and time of the meeting.

5. The ALCO Secretary prepares the meeting materials in accordance with the following provisions:
   a. the ALCO secretary collects data for the meeting agenda from the relevant work units;
   b. the data referred to in point a above shall be submitted to the ALCO Secretary no later than 3 (three) working days prior to the ALCO Meeting or sooner if the meeting is held under urgent circumstances; and
   c. the ALCO Secretary shall distribute the ALCO Meeting materials to the ALCO Meeting participants no later than one day prior to the ALCO Meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Asset Liability

Pelaksanaan Rapat Komite Asset Liability untuk periode laporan tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali dengan rincian dan agenda sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Asset Liability Committee Meetings

The Asset Liability Committee held 7 (seven) meetings for the 2025 reporting period, with the following details and agendas:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jumlah wajib Rapat** Number of Mandatory Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Jumlah Ketidakhadiran** Total Absences	**%**
Yadi Jaya Ruchandi Ketua Komite merangkap Anggota Tetap Komite Committee Chair and Standing Committee Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	7	0	100
Basaria Martha Juliana Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 30 April 2025 January 1, 2025 – April 30, 2025	1	1	0	100
Avianto Istihardjo Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	7	0	100
Christophorus Dedy Setiawan Soemijantoro Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	6	1	86
Adi Pamungkas Daskian Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	7	0	100
Rizwan Rizal Abidin Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	7	0	100
R. Muhammad Irwan Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	01 Januari 2025 – 9 Oktober 2025 January 1, 2025 – October 9, 2025	2	2	0	100

Nama dan Jabatan Name and Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah wajib Rapat Number of Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Total Absences	%
Andi Seto Gadhista Asapa Anggota Tetap Komite Permanent Member of the Committee	17 November 2025 – 31 Desember 2025 November 17, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100
Emalia Tisnamisastra Sekretaris merangkap anggota tidak tetap Komite Secretary and non-standing member of the Committee	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	7	0	100
Muhammad Idwenda Dachyar Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	3	4	57
Pongky Afriandita Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	5	2	71
Wening Kusharjani Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	7	4	3	57
Rima Prama Artha Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	01 Januari 2025 – 19 Desember 2025	5	5	0	100
Muhammad Ikbal Iskandar Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025	2	2	0	100

Agenda Rapat Komite Asset Liability

Sepanjang tahun 2025, Komite *Asset Liability* telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

Agenda of the Asset Liability Committee Meeting

Throughout 2025, the Asset Liability Committee held 7 (seven) meetings with the following meeting agendas:

Agenda Rapat Komite Asset Liability Periode Laporan Tahun 2025
Agenda of the Asset Liability Committee Meetings for the 2025 Reporting Period

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	4 Maret 2025 March 4, 2025	1. *Market Outlook Bond Market* 2. Persetujuan Prinsip Penerbitan *Private Placement* Rp2T 3. Laporan ALCO posisi Januari 2025 4. Rencana Penerbitan Obligasi III PPA 5. ALMA Maret 2025: Update Isu Strategis 1. Bond Market Outlook 2. Approval of the Principles for the Issuance of a Rp2T Private Placement 3. ALCO Report as of January 2025 4. Plan for the Issuance of PPA Bond III 5. March 2025 ALMA: Strategic Issues Update
2	23 Mei 2025 May 23, 2025	1. *Update* Penerbitan Surat Utang Danareksa Tahun 2025 2. Laporan ALCO Posisi 31 Maret 2025 3. *Update* Isu Strategis 1. Update on Danareksa's 2025 Debt Issuance 2. ALCO Report as of March 31, 2025 3. Strategic Issues Update
3	13 Oktober 2025 October 13, 2025	1. Laporan Persiapan RUPO 2. Laporan ALM Periode Juni 2025 s.d Agustus 2025 3. DRI *Update* 1. RUPO Preparation Report 2. ALM Report for the Period June 2025 to August 2025 3. DRI Update

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
4	13 Oktober 2025 October 13, 2025	1. Laporan ALM Periode April & Mei 2025 2. DRI *Update* 1. ALM Report for April & May 2025 2. DRI Update
5	28 Oktober 2025 October 28, 2025	1. Tindak Lanjut Rapat ALCO 13 Oktober 2025 2. DRI Update 3. Pemenuhan *Financial Covenant* 4. Laporan ALM Per September 2025 5. Laporan Penyelenggaraan RUPO 1. Follow-up to the ALCO Meeting on October 13, 2025 2. DRI Update 3. Compliance with Financial Covenants 4. ALM Report as of September 2025 5. RUPO Implementation Report
6	16 Desember 2025 December 16, 2025	1. Tindak Lanjut Rapat ALCO 28 Oktober 2025 2. DRI: Update Suku Bunga & Pasar Keuangan *3. Key Financial Ratios dan Pemenuhan Financial Covenant* 4. Update Pemeringkatan Pefindo 5. Laporan ALM Per 31 Oktober 2025 1. Follow-up on the ALCO Meeting of October 28, 2025 2. DRI: Interest Rate & Financial Market Update 3. Key Financial Ratios and Compliance with Financial Covenants 4. Pefindo Rating Update 5. ALM Report as of October 31, 2025
7	16 Desember 2025 December 16, 2025	*1. Key Financial Ratios* dan Pemenuhan Financial Covenant 2. Laporan ALM Per 30 November 2025 1. Key Financial Ratios and Compliance with Financial Covenants 2. ALM Report as of November 30, 2025

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Ketua Komite dan Anggota Komite Asset Liability yang merupakan anggota Direksi telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, the Chair and Members of the Asset Liability Committee, who are members of the Board of Directors, participated in several competency enhancement programs, which can be found in the Company Profile section of this Annual Report.

Sekretaris Komite *Asset Liability* di tahun 2025 telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

The Secretary of the Asset Liability Committee in 2025 participated in the following competency enhancement programs:

Nama Name	**Tipe Pelatihan** Training Type	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tanggal** Date	**Tempat Penyelenggaraan** Venue	**Penyelenggara** Organizer
Emalia Tisnamisastra	Pelatihan Daring (*Online*) Online Training	*Risk Literacy*	13 Juni 2025 June 13, 2025	Zoom	CRMS & DLI
	Pelatihan Daring (*Online*) Online Training	*Internal Control for Risk Governance Excellence*	10 Juli 2025 July 10, 2025	Zoom	The Asean DCRO Institute & DLI
	Pelatihan Tatap Muka (*offline*) In-Person Training	ICOFR	25-26 Agustus 2025 August 25–26, 2025	Menara Danareksa	DLI
	Pelatihan Daring (*Online*) Online Training	Stop Kebocoran! Kenali 'Rem' Perlindungan Data Pribadi di Era Digital Stop Data Leaks! Understanding the 'Brakes' of Personal Data Protection in the Digital Age	23 Oktober 2025 October 23, 2025	Ms. Teams	DLI
	Pelatihan Daring (*Online*) Online Training	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management System	17 November 2025 November 17, 2025	Zoom	Proxcis & DLI
	Pelatihan Daring (*Online*) Online Training	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (ABMS)	18 November 2025 November 18, 2025	Zoom	DLI
	Pelatihan Tatap Muka (*offline*) In-Person Training	Pemanfaatan AI yang Aman, Cerdas, dan Produktif Safe, Smart, and Productive Use of AI	17 Desember 2025 December 17, 2025	Menara Danareksa, Jakarta Danareksa Tower, Jakarta	Quantum Konsultan & DLI

Pelaksanaan Tugas Komite *Asset Liability* Tahun 2025

Selama tahun 2025, Komite *Asset Liability* telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi terhadap posisi *assets* dan *liabilities* sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Memastikan pemenuhan kebutuhan pendanaan dan ketersediaan likuiditas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melakukan evaluasi terhadap *pricing* atas *asset* dan *liability* untuk memastikan *pricing* tersebut dapat mengoptimalkan hasil investasi/penggunaan dana dan biaya dana serta memelihara struktur neraca dan permodalan sesuai dengan kebijakan/strategi pengelolaan *assets* dan *liabilities;*
4. Melakukan evaluasi atas *key financial ratio* dan pemenuhan batasan/*covenant* yang ditetapkan oleh kreditur dan/atau pemegang surat utang; dan
5. Melakukan pembahasan lainnya yang terkait dengan kebijakan dan strategi dalam pengelolaan *assets* dan *liabilities.*

Implementation of the Asset Liability Committee's Tasks in 2025

During 2025, the Asset Liability Committee has carried out the following:

1. Conducted an evaluation of the asset and liability positions in accordance with the company's objectives;
2. Ensuring the fulfillment of funding needs and the availability of liquidity to support the Company's business activities;
3. Evaluating the pricing of assets and liabilities to ensure that such pricing optimizes investment returns/ fund utilization and funding costs, and maintains the balance sheet and capital structure in accordance with asset and liability management policies/strategies;
4. Evaluate key financial ratios and compliance with covenants established by creditors and/or bondholders; and
5. Conducting other discussions related to policies and strategies in the management of assets and liabilities.

KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN TERINTEGRASI HOLDING BUMN DANAREKSA

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa dibentuk dalam rangka mendukung penyelenggaraan program tanggung jawab sosial dan lingkungan secara efektif, efisien, dan memenuhi prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 34 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Dasar Hukum

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa dibentuk melalui Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-32/DR/DIR/08/2024 yang ditetapkan pada tanggal 28 Agustus 2024.

Pedoman Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-32/DR/DIR/08/2024 yang ditetapkan pada tanggal 28 Agustus 2024 yang didalamnya mengatur mengenai:

1. Pendahuluan
2. Tanggung Jawab Program TJSL
3. Kebijakan Umum
4. Program Pendanaan UMK
5. Bantuan dan Kegiatan Lainnya
6. Sumber Dana, Beban Operasional, Pengawasan dan Pelaporan
7. Kerja Sama Program TJSL, Komite TJSL Terintegrasi, dan Publikasi
8. Sinergi Program TJSL
9. Penutup

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-32/DR/DIR/08/2024 tanggal 28 Agustus 2024 tentang Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa tidak mengatur ketentuan mengenai masa jabatan komite.

THE INTEGRATED SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY COMMITTEE OF THE DANAREKSA STATE-OWNED ENTERPRISE HOLDING COMPANY

The Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company was established to support the implementation of social and environmental responsibility programs in an effective and efficient manner, in accordance with the principles of good corporate governance, as well as to implement the provisions of Article 34 of Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 on Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

Legal Basis

The Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company was established through Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-32/DR/DIR/08/2024, issued on August 28, 2024.

Guidelines for the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee

The Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee, in carrying out its duties and responsibilities as set forth in the Board of Directors' Decision of PT Danareksa (Persero) No. KD-32/DR/DIR/08/2024, issued on August 28, 2024, which regulates the following:

1. Introduction
2. CSR Program Responsibilities
3. General Policy
4. MSME Funding Programs
5. Other Assistance and Activities
6. Funding Sources, Operational Costs, Oversight, and Reporting
7. TJSL Program Collaboration, Integrated TJSL Committee, and Publications
8. TJSL Program Synergy
9. Conclusion

Term of Office Provisions

PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-32/DR/DIR/08/2024 dated August 28, 2024, regarding the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee does not stipulate provisions regarding the committee's term of office.

Komposisi Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Susunan keanggotaan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa adalah sebagai berikut:

Composition of Members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee

The membership composition of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee is as follows:

Komposisi Keanggotan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa
Membership Composition of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company

Ketua merangkap anggota Chairperson and Member	Direktur Utama PT Danareksa (Persero) President Director of PT Danareksa (Persero)
Anggota Member	Direktur Utama dari: Chief Executive Officer of: 1. PT Perusahaan Pengelola Aset 2. PT Kliring Berjangka Indonesia 3. PT Nindya Karya 4. PT Kawasan Berikat Nusantara 5. PT Kawasan Industri Makassar 6. PT Kawasan Industri Medan 7. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 8. PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 9. PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 10. PT Balai Pustaka 11. PT Danareksa Capital 12. PT Danareksa Finance 13. PT Jalin Pembayaran Nusantara 14. PT Produksi Film Negara (Persero)
Sekretaris merangkap anggota Secretary and Member	Kepala Divisi yang membawahi fungsi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Danareksa Head of the Division overseeing Danareksa's Social and Environmental Responsibility functions

Susunan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa per 31 Desember 2025

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa sebagai berikut:

Composition of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee as of December 31, 2025

As of December 31, 2025, the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of Danareksa State-Owned Enterprise Holding is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jabatan Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa** Position on the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee	**Masa Jabatan** Term of Office
Yadi Jaya Ruchandi Direktur Utama PT Danareksa (Persero) President Director PT Danareksa (Persero)	Ketua Komite merangkap Anggota Committee Chair and Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025
Agus Widjaja Kepala Divisi yang Membawahi Fungsi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Danareksa Head of the Division overseeing Danareksa's Social and Environmental Responsibility functions	Sekretaris merangkap anggota Secretary and Member	01 Januari 2025 – 31 Desember 2025 January 1, 2025 – December 31, 2025

Profil Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Untuk profil Ketua merangkap anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi *Holding* BUMN Danareksa yang merupakan Direktur Utama dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan profil Sekretaris merangkap anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa dapat dilihat pada Sekretaris Perusahaan.

Independensi Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Seluruh anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa telah menandatangani pakta integritas. Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen, serta bebas dari pengaruh pihak mana pun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa bertugas dan bertanggung jawab untuk :

1. Melakukan pembahasan dan pemetaan usulan Program TJSL terintegrasi Holding BUMN Danareksa yang disusun oleh Danareksa dan anggota Holding BUMN Danareksa, meliputi antara lain:
   a. Prognosa dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL Holding BUMN Danareksa tahun sebelumnya;
   b. Proyeksi rencana program dan anggaran Program TJSL Holding BUMN Danareksa;
   c. Penetapan program prioritas tujuan pembangunan berkelanjutan; dan
   d. Target kinerja.
2. Merekomendasikan program TJSL terintegrasi Holding BUMN Danareksa; dan
3. Melaksanakan evaluasi dan memberikan masukan atas Implementasi program TJSL terintegrasi Holding BUMN Danareksa.

Profile of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company

The profile of the Chairperson, who also serves as a member of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company's Integrated Social and Environmental Responsibility Committee and is the President Director, can be found in the Company Profile section, while the profile of the Secretary, who also serves as a member of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company's Integrated Social and Environmental Responsibility Committee, can be found under Corporate Secretary.

Independence of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company

All members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee have signed an integrity pact. The Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee performs its functions and duties professionally and independently, and is free from the influence of any party that is inconsistent with the provisions of applicable laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee

The Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company is tasked with and responsible for:

1. Discussing and mapping out proposals for the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company's integrated CSR Program prepared by Danareksa and members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company, including, among others:
   a. Forecasting and evaluating the implementation of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company's TJSL Program from the previous year;
   b. Projections of the program plans and budgets for the Danareksa State-Owned Enterprise Holding's CSR Program;
   c. Establishing priority programs for sustainable development goals; and
   d. Performance targets.
2. Recommending the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company's integrated TJSL program; and
3. Conducting evaluations and providing feedback on the implementation of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company's integrated TJSL program.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Kebijakan Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Ketentuan terkait rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa tercantum dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-32/DR/DIR/08/2024 yang ditetapkan pada tanggal 28 Agustus 2024.

1. Dalam rangka melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite TJSL Terintegrasi melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali atau setiap waktu dianggap perlu;
2. Rapat Komite TJSL Terintegrasi dapat dilaksanakan secara luring maupun daring;
3. Sekretaris Komite TJSL Terintegrasi menyampaikan undangan rapat secara tertulis melalui surat elektronik atau media lainnya paling lambat 3 (tiga) hari sebelum pelaksanaan rapat yang sekurangkurangnya mencantumkan agenda, tanggal, dan waktu pelaksanaan rapat;
4. Sekretaris Komite TJSL Terintegrasi mempersiapkan materi yang akan dipaparkan dan/atau dibahas dalam rapat Komite TJSL Terintegrasi;
5. Dalam hal dipandang perlu, Ketua atau Sekretaris Komite TJSL Terintegrasi dapat mengundang pihak lain untuk hadir dan/atau memberikan pendapat/pemaparan dalam rapat Komite TJSL Terintegrasi;
6. Rapat Komite TJSL Terintegrasi dipimpin oleh Ketua Komite TJSL Terintegrasi dengan ketentuan dalam hal Ketua berhalangan hadir, maka rapat dipimpin oleh salah satu anggota Komite TJSL Terintegrasi;
7. Rapat Komite TJSL Terintegrasi sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah keseluruhan anggota Komite TJSL Terintegrasi;
8. Keputusan Komite TJSL Terintegrasi yang diambil dalam rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
9. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah suara yang hadir dalam rapat tersebut;
10. Risalah rapat Komite TJSL Terintegrasi dibuat oleh sekretaris dan ditandatangani sekurang-kurangnya oleh pemimpin rapat dan sekretaris; dan
11. Komite TJSL Terintegrasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Komite TJSL Terintegrasi dengan ketentuan seluruh anggota Komite TJSL Terintegrasi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Komite TJSL Terintegrasi.

Meeting of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee

Policy on Meetings of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee

Provisions regarding meetings of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee are set forth in PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-32/DR/DIR/08/2024, issued on August 28, 2024.

1. In order to carry out its duties and responsibilities, the Integrated CSR Committee holds meetings at least once a year or whenever deemed necessary;
2. Meetings of the Integrated TJSL Committee may be held in person or online;
3. The Secretary of the Integrated TJSL Committee shall issue a written meeting invitation via email or other media no later than 3 (three) days prior to the meeting, which shall at a minimum include the agenda, date, and time of the meeting;
4. The Secretary of the Integrated TJSL Committee prepares the materials to be presented and/or discussed at the Integrated TJSL Committee meeting;
5. If deemed necessary, the Chair or Secretary of the Integrated TJSL Committee may invite other parties to attend and/or provide opinions or presentations during the Integrated TJSL Committee meeting;
6. The Integrated TJSL Committee meeting is chaired by the Chair of the Integrated TJSL Committee, provided that if the Chair is unable to attend, the meeting is chaired by one of the members of the Integrated TJSL Committee;
7. A meeting of the Integrated TJSL Committee is valid and has the authority to make decisions if attended by more than 50% (fifty percent) of the total number of members of the Integrated TJSL Committee;
8. Decisions of the Integrated TJSL Committee made during the meeting are based on consensus;
9. In the event that a decision based on consensus cannot be reached, the decision must be made by a vote based on more than 50% (fifty percent) of the votes present at the meeting;
10. The minutes of the Integrated TJSL Committee meeting shall be prepared by the secretary and signed by at least the chairperson and the secretary; and
11. The Integrated TJSL Committee may also make valid decisions without holding an Integrated TJSL Committee meeting, provided that all members of the Integrated TJSL Committee give their approval regarding the proposal submitted in writing. Decisions made in this manner have the same force as decisions validly made at an Integrated TJSL Committee meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Di tahun 2025, pelaksanaan Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa telah dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian agenda sebagai berikut:

Frequency and Attendance of Meetings of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company

In 2025, the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company held 1 (one) meeting with the following agenda:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah wajib Rapat Number of Mandatory Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number Absences	%
Yadi Jaya Ruchandi Ketua Komite Committee Chair	1	1	0	100
Agus Widjaja Sekretaris Komite merangkap Anggota Komite Secretary of the Committee and Member of the Committee	1	1	0	100
Budi Susanto Anggota Komite Committee Member PT Kliring Berjangka Indonesia	1	1	0	100
Muhammad Teguh Wirahadikusumah **Anggota Komite** Committee Member PT Perusahaan Pengelola Aset	1	1	0	100
Didik Prasetiyono Anggota Komite Committee Member PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	1	1	0	100
Satrio Witjaksono Anggota Komite Committee Member PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	1	1	0	100
Agus Hendardi Anggota Komite Committee Member PT Kawasan Berikat Nusantara	1	1	0	100
Ahmad Fauzie Nur Anggota Komite Committee Member PT Kawasan Industris Wijayakusuma	1	1	0	100
Daly Mulyana Anggota Komite Committee Member PT Kawasan Industri Medan	1	1	0	100
Alif Abadi Anggota Komite Committee Member PT Kawasan Industri Medan	1	1	0	100
Sri Haryanto Anggota Komite Committee Member PT Nindya Karya	1	1	0	100

Agenda Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa

Sepanjang tahun 2025, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat.

Agenda of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee Meeting of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company

Throughout 2025, the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company held 1 (one) meeting.

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	9 Januari 2025 January 9, 2025	Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Discussion of the Work Plan and Budget for Social and Environmental Responsibility

Program peningkatan kompetensi

Di tahun 2025, Ketua Komite dan Sekretaris merangkap Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada bagian profil Direksi dan pada bagian profil Sekretaris Perusahaan.

Competency Development Programs

In 2025, the Chairperson and Secretary, who also serves as a Member of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company, have participated in several competency enhancement programs, which can be viewed in the Board of Directors' profile section and the Corporate Secretary's profile section.

Pelaksanaan Tugas Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terintegrasi Holding BUMN Danareksa melaksanakan tugas dengan melakukan rapat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Holding BUMN Danareksa tahun 2025.

Implementation of the Duties of the Integrated Social and Environmental Responsibility Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company in 2025

Throughout 2025, the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Social and Environmental Responsibility Committee carried out its duties by holding meetings to discuss the 2025 Work Plan and Budget for Social and Environmental Responsibility of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memiliki peran penting dalam menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator serta pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya, pengelolaan administrasi dokumen strategis Perseroan, serta kegiatan TJSL. Peran tersebut terutama bertujuan menciptakan komunikasi yang baik, serta menjaga persepsi terhadap citra Danareksa. Dalam menjalankan peran tersebut, Sekretaris Perusahaan didukung oleh fungsi *Stakeholder and Government Relation, Office of The Board, Corporate Communication*, dan TJSL.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays a vital role in bridging the interests between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders, managing the administration of the Company's strategic documents, and overseeing CSR activities. This role primarily aims to foster effective communication and maintain a positive perception of Danareksa's corporate image. In carrying out these responsibilities, the Corporate Secretary is supported by the Stakeholder and Government Relations, Office of the Board, Corporate Communications, and TJSL functions.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggaran Dasar Perusahaan.
5. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/DR/DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kegiatan *Corporate Secretary*.

Legal Basis

1. Law No. 1 of 2025 on the Third Amendment to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
3. Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
4. The Company's Articles of Association.
5. Decision of the Board of Directors of PT Danareksa (Persero) No. KD-45/DR/DIR/12/2024 dated December 20, 2024, regarding the Duties of the Corporate Secretary.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pejabat Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama Perseroan berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

The Party Responsible for Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Company's President Director in accordance with the Company's internal procedures, subject to the approval of the Board of Commissioners.

Profil Fungsi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2025, tidak terdapat pergantian *Corporate Secretary* hingga saat ini *Corporate Secretary* masih dijabat oleh Agus Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-47/104/HC tanggal 17 April 2023.

Profile of the Corporate Secretary's Role

As of 2025, there has been no change in the Corporate Secretary; Agus Widjaja continues to hold the position pursuant to Board of Directors Decision No. S-47/104/HC dated April 17, 2023.

Agus Widjaja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	54 Tahun I Years old
Domisili Residence	Jakarta

Riwayat Pendidikan Educational Background	Strata 1, Fakultas Ekonomi, STIE Perbanas, Jakarta (1994)	Bachelor's Degree, Faculty of Economics, STIE Perbanas, Jakarta (1994)
Riwayat Pekerjaan Work History	• Sekretaris Perusahaan PT Danareksa (Persero) (2023 – saat ini) • Sekretaris Perusahaan PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 – 2023) • Corporate Secretary of PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 - 2023) • Kepala Grup Komunikasi Perusahaan PT Perusahaan Pengelola Aset (2018 – 2020)	• Corporate Secretary, PT Danareksa (Persero) (2023 – present) • Corporate Secretary of PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 – 2023) • Corporate Secretary of PT Perusahaan Pengelola Aset (2021 – 2023) • Head of Corporate Communications Group at PT Perusahaan Pengelola Aset (2018 – 2020)
Jabatan Lainnya Other Positions	Tidak ada	None
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	S-47/104/HC tanggal 17 April 2023	S-47/104/HC dated April 17, 2023
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Shareholders
Periode Jabatan Term of Office	17 April 2023	April 17, 2023

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/DR/DIR/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 tentang Kegiatan Sekretaris Perusahaan, kegiatan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan tata kelola Perusahaan, yaitu kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait lainnya yang berlaku bagi Perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG;

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

In accordance with PT Danareksa (Persero) Board of Directors Decision No. KD-45/DR/DIR/12/2024 dated December 20, 2024 regarding Corporate Secretary Activities, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Management of corporate governance, namely activities carried out to comply with applicable laws and regulations and other relevant regulations governing the Company in accordance with GCG principles;

2. Pengelolaan kesekretariatan dan pelaporan, yaitu kegiatan dalam rangka mengelola administrasi kesekretariatan, protokoler untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Direksi, serta pelaksanaan pelaporan kepada Pemangku Kepentingan;
3. Pengelolaan *corporate communications,* yaitu kegiatan untuk mengharmonisasikan semua bentuk komunikasi internal dan eksternal secara efektif dan efisien dalam menjalankan fungsi sebagai pintu gerbang informasi bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan sehingga secara konsisten dapat mengembangkan citra dan reputasi positif Perusahaan;
4. Pelaksanaan program *corporate social responsibility*/ tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), yaitu kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perusahaan; dan
5. Pengelolaan *stakeholders relation* yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG dan diarahkan pada kepentingan bisnis Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan serta memperhatikan skala prioritas dan saling menghargai sehingga tercipta keseimbangan dan keharmonisan.

Adapun tugas pokok dan fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:
1. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Menatausahakan serta menyimpan Dokumen Perusahaan baik *hardcopy* maupun *softcopy*, termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Menteri;
4. Sebagai penghubung dengan Pemangku Kepentingan; dan
5. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perusahaan;
   b. Penyampaian laporan kepada Pemangku Kepentingan secara tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi/program pengenalan terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

2. Management of secretarial and reporting functions, namely activities aimed at managing secretarial administration and protocol to support the functions and operations of the Board of Directors, as well as the preparation of reports for Stakeholders;
3. Management of corporate communications, namely activities to effectively and efficiently harmonize all forms of internal and external communication in fulfilling the role as the information gateway for the Company and its stakeholders, thereby consistently fostering a positive corporate image and reputation;
4. Implementation of corporate social responsibility (CSR) and environmental programs, which are activities reflecting the Company's ( ) commitment and dedication to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, as well as legal and governance aspects, based on principles that are more integrated, targeted, measurable in impact, and accountable, and form part of the Company's business approach; and
5. Management of stakeholder relations based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and directed toward the Company's business interests, while taking into account the Company's social and environmental responsibilities, prioritizing key areas, and fostering mutual respect to achieve balance and harmony.

The primary duties and functions of the Corporate Secretary are as follows:
1. Ensuring the Company complies with regulations regarding disclosure requirements in line with the application of GCG principles;
2. Providing information required by the Board of Directors and the Board of Commissioners on a regular basis and/or upon request;
3. Managing and storing Company documents, both in hardcopy and softcopy, including but not limited to the list of shareholders, special lists, and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and General Shareholders' Meetings (GSM)/ Ministerial meetings;
4. Serving as a liaison with Stakeholders; and
5. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to stakeholders;
   c. Organizing and documenting General Shareholders' Meetings;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Conducting orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Hingga akhir tahun 2025, jumlah karyawan yang tergabung dalam Divisi Sekretaris Perusahaan adalah sebanyak 18 orang.

Corporate Secretary Organizational Structure

As of the end of 2025, the Corporate Secretary Division consists of 18 employees.

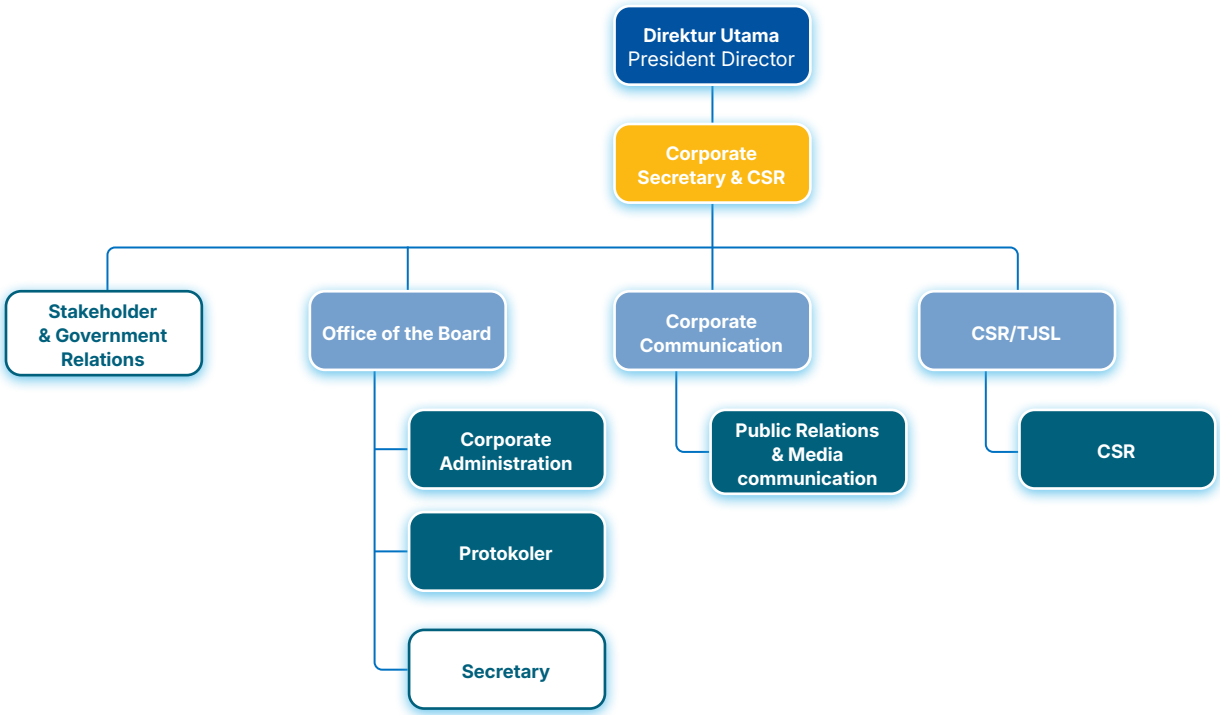

Susunan Divisi Sekretaris Perusahaan

Per posisi 31 Desember 2025, susunan Divisi Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Corporate Secretary Division Structure

As of December 31, 2025, the structure of the Corporate Secretary Division is as follows:

Jabatan Position	Jumlah (Orang) Number (People)
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Head of the Corporate Secretary Division Corporate Secretary	1
Stakeholder & Government Relation	0
Kepala Departemen Office of The Board Head of the Office of the Board Department	1
Corporate Administration	3
Protokoler Protocol	1
Secretary	7
Kepala Departemen Corporate Communication Head of Corporate Communications Department	1
Public Relation & Media Communication	3
Kepala Departemen CSR/TJSL Head of the CSR/TJSL Department	0
CSR	1
Jumlah (Orang) Total (People)	18

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi bagi personel Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang dimiliki agar senantiasa relevan dengan perkembangan dunia usaha yang terus bergerak dinamis. Sepanjang tahun 2025, karyawan di Divisi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

The Company facilitates competency development programs for Corporate Secretary personnel to enhance their knowledge and insights, ensuring they remain relevant to the ever-changing business landscape. Throughout 2025, employees in the Corporate Secretary Division have participated in the following training and competency enhancement activities:

Nama & Jabatan Name & Position	**Materi Pendidikan dan Pelatihan (training/ workshop/seminar)** Training and Education Materials (training/ workshop/seminar)	**Waktu dan Tempat Penyelenggaraan** Date and Venue	**Penyelenggara** Organizer
Agus Widjaja Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Head of the Corporate Secretary Division	Pelatihan Memahami Amandemen Undang-Undang BUMN Training on Understanding the Amendments to the State-Owned Enterprises Law	28-29 Agustus 2025 August 28–29, 2025	Intrinsics
	Seminar *Internal Control for Risk Governance Excellence* *Internal Control for Risk Governance Excellence* Seminar	10 Juli 2025 July 10, 2025	Danareksa Learning Institute (DLI) & Center for Risk Management and Sustainability (CRMS)
	Risk Literacy	Self-paced learning	CRMS
Nur Hira Windria Kepala Departemen *Office of The Board* Head of the *Office of the Board*	Pelatihan Memahami Amandemen Undang-Undang BUMN Training on Understanding the Amendments to the State-Owned Enterprises Law	28-29 Agustus 2025 August 28–29, 2025	Intrinsics
	ICFR 2025	25-26 Agustus, 1 September 2025	DLI & Parker Russell
Luqman Wafi Robbani *Corporate Administration*	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
Elisa Josephine Syekhina B. *Corporate Administration*	*Effective Communication Essentials*	16-17 Oktober 2025 October 16–17, 2025	DLI & TalkInc
	BERSERI 3: *Inner Strength, Outer Glow*	7 Agustus 2025 August 7, 2025	DLI
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	BERSERI 2 - *Mic On, Confidence Up*! Kunci Percaya Diri Lewat Komunikasi BERSERI 2 - *Mic On, Confidence Up*! The Key to Confidence Through Communication	12 Juni 2025 June 12, 2025	DLI
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	DLI
	Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management in Today's World	15 Januari 2025 January 15, 2025	DLI

Nama & Jabatan Name & Position	**Materi Pendidikan dan Pelatihan (training/ workshop/seminar)** Training and Education Materials (training/ workshop/seminar)	**Waktu dan Tempat Penyelenggaraan** Date and Venue	**Penyelenggara** Organizer
Rifa Nauvaliyah Elwahidah *Corporate Administration*	*Webinar AI At Your Fingertips*: Kendalikan, Jangan Dikendalikan *Webinar AI at Your Fingertips*: Control It, Don't Let It Control You	28 Agustus 2025 August 28, 2025	DLI & Microsoft
	BERSERI 3: *Inner Strength, Outer Glow*	7 Agustus 2025 August 7, 2025	DLI
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
Nova Arhansyah Protokoler Protocol	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	NGOREK (Ngobrol Bareng Danareksa) x Wellbeing 1 DLI - Ade Rai NGOREK (Chatting with Danareksa) x Wellbeing 1 DLI - Ade Rai	7 Juli 2025 July 7, 2025	DLI
Agnes Nicole Kapoh *Secretary*	*Information Security Management System* (ISMS) - ISO/IEC 27001:2022	17 Nov 2025 November 17, 2025	DLI & Proxsis
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony:* Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony:* Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	DLI
Diah Permatasari Secretary	BERSERI 5 - Srikandi CUAN: Cerdas Urus Aset ber-Nilai BERSERI 5 - Srikandi CUAN: Smart Management of Valuable Assets	18 Desember 2025 December 18, 2025	DLI
	Table Manner & Grooming	25 November 2025 November 25, 2025	Mairodi Mandiri Sejahtera
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony:* Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony:* Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	DLI
Cornee T I Palenewen Secretary	*Table Manner & Grooming*	25 November 2025 November 25, 2025	Mairodi Mandiri Sejahtera
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI x Narabahasa
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony:* Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony:* Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	DLI

Nama & Jabatan Name & Position	Materi Pendidikan dan Pelatihan (training/ workshop/seminar) Training and Education Materials (training/ workshop/seminar)	Waktu dan Tempat Penyelenggaraan Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Eka Rahmadhini Secretary	BERSERI 4: *Your Body Knows* – Yuk Belajar Baca Kode-kodenya BERSERI 4: *Your Body Knows* – Let's Learn to Read Its Cues	11 Desember 2025 December 11, 2025	DLI
	Table Manner & Grooming	25 November 2025 November 25, 2025	Mairodi Mandiri Sejahtera
	BERSERI 3: *Inner Strength, Outer Glow*	7 Agustus 2025 August 7, 2025	DLI
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	DLI
Gina Agustina *Secretary*	*Table Manner & Grooming*	25 November 2025 November 25, 2025	Mairodi Mandiri Sejahtera
	BERSERI 3: *Inner Strength, Outer Glow*	7 Agustus 2025 August 7, 2025	DLI
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	DLI
Priscilla V Panggabea *Secretary*	BERSERI 5 - Srikandi CUAN: Cerdas Urus Aset ber-Nilai BERSERI 5 - Srikandi CUAN: Smart Management of Valuable Assets	18 Desember 2025 December 18, 2025	DLI
	BERSERI 4: *Your Body Knows* – Yuk Belajar Baca Kode-kodenya BERSERI 4: *Your Body Knows* – Let's Learn to Read Its Cues	11 Desember 2025 December 11, 2025	DLI
	Table Manner & Grooming	25 November 2025 November 25, 2025	Mairodi Mandiri Sejahtera
	Webinar Lindungi Diri dan Keluarga dari Bahaya Influenza! Webinar: Protect Yourself and Your Family from the Dangers of the Flu!	31 Oktober October 31	DLI dan Rumah Sakit Brawijaya
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony:* Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony:* Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	DLI

Nama & Jabatan Name & Position	**Materi Pendidikan dan Pelatihan (training/ workshop/seminar)** Training and Education Materials (training/ workshop/seminar)	**Waktu dan Tempat Penyelenggaraan** Date and Venue	**Penyelenggara** Organizer
Tascha Meiriana Tarmat *Secretary*	*Table Manner & Grooming*	25 November 2025 November 25, 2025	Mairodi Mandiri Sejahtera
	Thinklab: *Design Thinking, Creativity and Innovation Batch* 1	23-24 Juli 2025 (mini project ±1 month) July 23–24, 2025 (mini project ±1 month)	Dli & Didik.co
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
Muhammad Iqbal Kepala *Departemen Corporate Communication*	*Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management in Today's World*	15 Januari 2025 January 15, 2025	DLI
Rheza Ariftha Gentha *Public Relation & Media Communication*	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management in Today's World	15 Januari 2025 January 15, 2025	DLI
Shereena Ruby Saraswati *Public Relation & Media Communication*	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management in Today's World	15 Januari 2025 January 15, 2025	DLI
Trisuci Septalia Dewi CSR	BERSERI 4: *Your Body Knows* – Yuk Belajar Baca Kode-kodenya BERSERI 4: *Your Body Knows* – Let's Learn to Read Its Cues	11 Desember 2025 December 11, 2025	DLI
	Pelatihan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Bersertifikat BNSP BNSP-Certified Social & Environmental Responsibility Training	26-28 November 2025 November 26–28, 2025	DLI & Social Impact.id
	BERSERI 3: *Inner Strength, Outer Glow*	7 Agustus 2025 August 7, 2025	DLI
	Narabahasa: Pelatihan Tata Bahasa Dalam Aksi Menulis dan Berbicara Profesional Narabahasa: Grammar Training in Professional Writing and Speaking	17-18 Juli 2025 July 17–18, 2025	DLI & Narabahasa
	BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Keseimbangan Hidup untuk Keberlanjutan Karier BERSERI 1 Srikandi Danareksa - *Work-Life Harmony*: Life Balance for Career Sustainability	16 April 2025 April 16, 2025	DLI
	Reputation Shield: Effective Strategies for Crisis Management in Today's World	15 Januari 2025 January 15, 2025	DLI

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2025

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan pada Tahun 2025
Performance of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary in 2025

Departemen Office of the Board Office of the Board	a. Mengelola dan memantau seluruh kegiatan pelaksanaan Rapat/Pertemuan BOD-BOC dengan pemangku kepentingan secara efektif baik di dalam maupun luar kota, antara lain: 1) Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Danareksa dan Anggota *Holding* BUMN Danareksa untuk RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2025 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024; 2) Menyelenggarakan 32 Rapat Direksi; 3) Mengelola 331 agenda rapat Manajemen baik internal maupun eksternal; dan 4) Melakukan pendampingan Direksi dan Dewan Komisaris untuk kegiatan di dalam dan di luar kota. b. Menyampaikan 40 informasi/data yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan; c. Memantau kegiatan kesekretariatan perusahaan termasuk pengelolaan tata naskah dinas, kearsipan dan pelaporan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku: 1) Melakukan registrasi dan tindak lanjut surat masuk; 2) Menyusun dan/atau menyampaikan surat keluar Perusahaan; 3) Mengelola dokumen korporasi Danareksa dan Anggota *Holding* BUMN Danareksa; dan 4) Memproses pembayaran yang masuk ke dalam *cost center* Divisi d. Memantau pengelolaan penyampaian Laporan sesuai fungsi *corporate secretary* dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), antara lain: 1) Laporan Manajemen (Triwulan 1, 2, 3, Tahunan Unaudited dan Tahunan *Audited*) 2) *Annual Report* 2024 3) *Sustainability Report* 2024 4) Laporan Kegiatan Penanaman Modal (Triwulan 1, 2, 3, 4) 5) Laporan Penilaian GCG Tahun 2024 6) Laporan Kegiatan *Corporate Secretary* Tahun 2025 e. Memperoleh nilai 95,60 untuk skor GCG tahun 2024, dimana nilai ini naik dari tahun 2023 yaitu 95,46. a. Manage and monitor all activities related to the implementation of BOD-BOC meetings with stakeholders effectively, both within and outside the city, including: 1) Organizing General Shareholders' Meetings of Danareksa and members of the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding Group for the General Shareholders' Meeting to Approve the 2025 Annual Business Plan and the Annual General Shareholders' Meeting for the 2024 Fiscal Year; 2) Organizing 32 Board of Directors meetings; 3) Managing 331 internal and external management meeting agendas; and 4) Providing support to the Board of Directors and Board of Commissioners for activities both within and outside the city; b. Providing 40 pieces of information/data required by stakeholders; c. Monitoring corporate secretariat activities, including the management of official documents, archiving, and corporate reporting in accordance with applicable regulations; 1) Registering and following up on incoming correspondence; 2) Drafting and/or dispatching the Company's outgoing correspondence; 3) Manage corporate documents of Danareksa and members of the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding; and 4) Processing payments received by the Division's cost center d. Monitor the management of report submissions in accordance with the corporate secretary's functions to support the implementation of Good Corporate Governance (GCG), including: 1) Management Reports (Quarterly 1, 2, 3, Unaudited Annual, and Audited Annual) 2) 2024 Annual Report 3) 2024 Sustainability Report 4) Capital Investment Activity Reports (Quarter 1, 2, 3, 4) 5) 2024 GCG Assessment Report 6) 2025 Corporate Secretary Activity Report e. Achieved a score of 95.60 for the 2024 GCG score, an increase from 95.46 in 2023.

Departemen Corporate Communication Corporate Communications Department	Kinerja Komunikasi Korporat 2025 Ikhtisar Pencapaian 1. Penguatan Infrastruktur & Digital Channel • *Website Revamp*: Pembaruan total www.danareksa.co.id sebagai pusat informasi korporat yang transparan dan modern. • *Social Media Growth*: Peningkatan pengikut Instagram (@danareksa.id) sebesar 150% (menjadi 25.000 followers). 2. Strategi, Jejaring & Tata Kelola • Sentralisasi Komunikasi: Harmonisasi narasi untuk 14 Anggota *Holding* guna memperkuat harmonisasi narasi, transparansi, dan akuntabilitas informasi publik. • *Strategic Alliances*: Penguatan koordinasi dan penyelarasan strategi komunikasi dengan BP BUMN dan Danantara Indonesia. • *Media Relations*: Kolaborasi dengan Forum Humas BUMN, Forum Pemred, dan Forum Wartawan BUMN untuk menjaga sentimen positif. 3. Visibilitas & Reputasi • *Media Exposure*: 2.355 artikel berita sepanjang tahun. • *Media Perception*: 95% Awareness Level (Survei independen terhadap 41 jurnalis nasional). • Penghargaan: Meraih 9 Penghargaan Prestisius, termasuk "Badan Publik Informatif" (Skor 96,20) dari Komisi Informasi Pusat RI, "*The Most Efficient SOE*" dari The Asian Post, "*Top 100 CEO 2025*" dan "*Top 200 Future Leaders*" dari Infobank. 4. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Engagement*) Melaksanakan 38 Kegiatan Strategis, dengan *highlight*: • Peresmian KEK Industropolis Batang oleh Presiden RI (Maret 2025). • Peluncuran Album "Bintang Muda Lokananta Vol. 1" (April 2025). • Kerja sama Ekonomi Biru dengan KKP RI (Juli 2025). • Sinergi Kawasan Industri dengan Gubernur Sumut & Jateng (Agustus 2025). Corporate Communication Performance 2025 Achievement Overview 1. Strengthening Infrastructure & Digital Channels • Website Revamp: Complete overhaul of www.danareksa.co.id as a transparent and modern corporate information hub. • Social Media Growth: A 150% increase in Instagram followers (@danareksa.id) (reaching 25,000 followers). 2. Strategy, Networking & Governance • Centralization of Communications: Harmonization of messaging across 14 Holding Company members to strengthen narrative consistency, transparency, and accountability in public information. • Strategic Alliances: Strengthening coordination and alignment of communication strategies with BP BUMN and Danantara Indonesia. • Media Relations: Collaboration with the SOE Public Relations Forum, the Editors-in-Chief Forum, and the SOE Journalists Forum to maintain positive sentiment. 3. Visibility & Reputation • Media Exposure: 2,355 news articles throughout the year. • Media Perception: 95% Awareness Level (Independent survey of 41 national journalists). • Awards: Received 9 Prestigious Awards, including "Informative Public Agency" (Score 96.20) from the Indonesian Central Information Commission, "The Most Efficient SOE" from The Asian Post, "Top 100 CEO 2025" and "Top 200 Future Leaders" from Infobank. 4. Stakeholder Engagement Conducted 38 Strategic Activities, with highlights: • Inauguration of the Batang Industropolis Special Economic Zone by the President of the Republic of Indonesia (March 2025). • Launch of the album "Bintang Muda Lokananta Vol. 1" (April 2025). • Blue Economy collaboration with the Indonesian Ministry of Marine Affairs and Fisheries (July 2025). • Synergy between Industrial Zones and the Governors of North Sumatra & Central Java (August 2025).

Departemen CSR CSR Department	a. Pelaksanaan program kolaborasi *Holding* BUMN Danareksa; Untuk program kolaborasi Holding BUMN Danareksa (Program SEMAR & Danareksa Peduli) yang sudah dilakukan selama tahun 2025 adalah: 1. Kegiatan Ramadhan Inklusif *Holding* BUMN Danareksa berbagi 1200 Paket Ramadhan untuk Teman Disabilitas yang dilaksanakan di 5 kota (Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar) pada tanggal 12 – 13 Maret 2025. 2. Kegiatan Ramadhan Holding BUMN Danareksa Berbagi 1000 Al Quran yang dibagikan oleh seluruh anggota Holding untuk masyarakat di wilayah kerja masing-masing anggota *Holding*. 3. Mudik Bersama Holding BUMN Danareksa di Menara Danareksa 27 Maret 2025 dengan memberangkatkan 13 bis dan total pemudik 629 orang. 4. Kegiatan literasi anak"Ayo Belajar Kelola Uang bersama" dengan narasumber dari PT Jalin sekaligus penyampaian bantuan paket peralatan sekolah kepada 140 anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17, sekaligus *monitoring* hasil renovasi ruang kelas di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 17 dan fasilitas 11 MCK di SMK 61 di Kepulauan Seribu, Jakarta. 5. Kegiatan kurban bersama *Holding* BUMN Danareksa di PT Kawasan Industri Makassar dengan membagikan total 3000 paket untuk warga sekitar pada tanggal 7 Juni 2025 kerjasama dengan Baznas Indonesia. 6. Pendaftaran *merk* untuk 14 UMK Binaan Holding BUMN Danareksa sebagai bagian dari program Integrasi UMK Berdaya. 7. Kegiatan literasi anak"Ayo Belajar Kelola Uang bersama" dengan PT KIW sekaligus monitoring hasil renovasi sekolah dengan semua anggota *Holding* di SDN Randugarut, Semarang pada tanggal 8 Agustus 2025. 8. Beasiswa Danareksa Bestari pada tanggal 13 Agustus 2025 telah tersalurkan untuk 51 penerima beasiswa yang merupakan karyawan dan keluarga karyawan *Holding*. 9. Monitoring kegiatan Program Akselarasi Komoditi Kedelai bersama anggota *Holding* kepada penerima program bantuan sebanyak kepada 123 petani pada lahan 50 Ha di 3 wilayah (Kulonprogo, Klaten dan Sragen) pada tanggal 16 Oktober 2025. 10. Kegiatan literasi anak "Ayo Belajar Kelola Uang bersama" dengan PT JIEP sekaligus monitoring hasil renovasi sekolah dengan semua anggota Holding di SDN 03 Rawaterate dan SDN 05 Cipinang, Jakarta Timur. 11. Bantuan renovasi fasilitas wisata dan peralatan wisata tubing dan bantuan bibit 500 pohon durian kepada 63 petani di Desa Sukorejo, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. 12. Program penanaman pohon serentak 10.000 bibit pohon dalam rangka hari pohon sedunia pada tanggal dan pengurangan emisi karbon di Kawasan pada tanggal 21 November 2025. 13. Pameran UMK *Holding* BUMN Danareksa pada event di Jatimfest di Surabaya, Jawa timur yang diikuti 7 UMKM dari PT JIEP, PT KBN, PT SIER dan PT NK pada tanggal 2 -5 Oktober 2025. 14. *Business Matching* dan Lateral Thinking untuk UMK Holding BUMN Danareksa dengan diikuti oleh 9 UMKM Holding BUMN Danareksa Kerjasama dengan Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur, Malaysia pada tanggal 4 – 6 Desember 2025. 15. *Event* Gebyar Nusantara di TRX Mall, Kuala Lumpur pada tanggal 6 – 7 Desember 2025 yang diadakan oleh Kedutaan Besar RI di Kuala Lumpur. 16. *Survey* dan *monitoring* dalam rangka perhitungan SROI pada tiga program SEMAR di Semarang, Yogyakarta dan Sragen dengan tim Surveyor Indonesia pada tanggal 16 - 19 Desember 2025. 17. Bantuan Bencana untuk Sumatera kolaborasi *Holding* BUMN Danareksa dengan memberikan bantuan kepada karyawan terdampak serta kepada warga 5 kelurahan di Sumatera Utara yaitu kepada 18496 KK.

	a. Implementation of the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding collaboration program; The Danareksa State-Owned Enterprise Holding collaboration programs (SEMAR & Danareksa Peduli) carried out in 2025 include: 1. The Danareksa State-Owned Enterprise Holding's Inclusive Ramadan Initiative distributed 1,200 Ramadan packages to people with disabilities, held in 5 cities (Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, and Makassar) on March 12–13, 2025. 2. Danareksa State-Owned Enterprise Holding's Ramadan Activity: Distribution of 1,000 Qur'ans distributed by all Holding members to communities within their respective operational areas. 3. Danareksa State-Owned Enterprise Holding's Joint Homecoming Event at Danareksa Tower on March 27, 2025, involving the dispatch of 13 buses and a total of 629 travelers. 4. The children's financial literacy activity "Let's Learn to Manage Money Together" featuring a speaker from PT Jalin, along with the distribution of school supply packages to 140 children at State Elementary School 17, as well as monitoring the results of classroom renovations at State Elementary School 17 and the installation of 11 restroom facilities at Vocational High School 61 in the Thousand Islands, Jakarta. 5. A joint Eid al-Adha sacrifice event with the Danareksa State-Owned Enterprise Holding at PT Kawasan Industri Makassar, distributing a total of 3,000 packages to local residents on June 7, 2025, in collaboration with Baznas Indonesia. 6. Trademark registration for 14 SMEs under the guidance of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company as part of the "Empowered SME Integration" program. 7. Children's financial literacy activity "Let's Learn to Manage Money Together" with PT KIW, along with monitoring the results of school renovations with all Holding members at SDN Randugarut, Semarang, on August 8, 2025. 8. The Danareksa Bestari Scholarship was distributed on August 13, 2025, to 51 recipients, who are employees and family members of Holding employees. 9. Monitoring of the Soybean Commodity Acceleration Program activities with Holding members for recipients of the " " assistance program, benefiting 123 farmers across 50 hectares in three regions (Kulonprogo, Klaten, and Sragen) on October 16, 2025. 10. Children's financial literacy activity "Let's Learn to Manage Money Together" with PT JIEP, along with monitoring the results of school renovations with all Holding members at SDN 03 Rawaterate and SDN 05 Cipinang, East Jakarta. 11. Assistance with the renovation of tourism facilities and tubing equipment, as well as the provision of 500 durian tree seedlings to 63 farmers in Sukorejo Village, Sragen Regency, Central Java. 12. A simultaneous tree-planting program involving 10,000 tree seedlings in celebration of World Tree Day on November 21, 2025, and to reduce carbon emissions in the region. 13. Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding SME Exhibition at the Jatimfest event in Surabaya, East Java, featuring 7 SMEs from PT JIEP, PT KBN, PT SIER, and PT NK on October 2–5, 2025. 14. Business Matching and Lateral Thinking for Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding SMEs, featuring 9 Danareksa SOE Holding SMEs, in collaboration with the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur, Malaysia, from December 4–6, 2025. 15. The Gebyar Nusantara event at TRX Mall, Kuala Lumpur, on December 6–7, 2025, organized by the Indonesian Embassy in Kuala Lumpur. 16. Survey and monitoring for the SROI calculation of three SEMAR programs in Semarang, Yogyakarta, and Sragen, conducted by the Surveyor Indonesia team from December 16–19, 2025. 17. Disaster Relief for Sumatra: A collaboration between the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Company to provide assistance to affected employees and residents of 5 sub-districts in North Sumatra, specifically to 18,496 households.

b. Pelaksanaan program Mandiri Danareksa (Non-Kolaborasi Holding)

1. Kegiatan Natal Kementerian BUMN dengan memberikan bantuan yang berupa bahan pokok, alat kebersihan serta dana pendidikan kepada Yayasan Kasih Mandiri Bersinar, Jakarta Selatan pada 8 Januari 2025 untuk 92 anak di Yayasan tersebut.
2. Bantuan Paket Ramadhan untuk karyawan TAD Danareksa, Menara Danareksa dan KBUMN dengan total paket dibagian kepada 510 orang selama dan santunan untuk 30 anak yatim selama bulan Ramadhan 1446 H.
3. Berpartisipasi pada Mudik bersama BUMN dengan titik flag off KBK yang dihadiri oleh pada tanggal 27 Maret 2025.
4. Bantuan Paket Ramadhan (Sembako) dan Al Quran kepada Yayasan Al Kahfi di Jagakarsa, Jakarta Selatan dengan total penerima 259 anak pada tanggal 21 Maret 2025.
5. Pelaksanaan program lanjutan dari program Bintang Muda Lokananta di tahun 2024, dimana 5 pemenang meluncurkan album Kompilasi Bintang Muda (*Release Album Party*) di Lokananta pada tanggal 19 April 2025. Program ini merupakan program kolaborasi dengan PT PPA dan Lokananta.
6. Tur 3 Kota program Bintang Muda Lokananta di Jakarta, Yogyakarta dan Solo pada tanggal 16 - 18 Mei 2025 dengan PT PPA dan Lokananta.
7. Relawan Bakti BUMN Batch VIII bersama PT PPA di Desa Medanglayang, Ciamis, Jawa Barat pada tanggal 16 - 18 Agustus 2025 dengan peserta 10 karyawan lintas BUMN melakukan beberapa kegiatan antara lain kegiatan sambut HUT RI ke -80 bersama warga Desa, pelatihan UMK pendidikan literasi keuangan anak, renovasi sekolah dan fasilitas umum dan wisata serta pendampingan pertanian jamur dan kopi kepada petani setempat.
8. *Vending Machine* UMK *Holding* BUMN Danareksa di Area Foodcourt Menara Danareksa telah aktif beroperasi pada 1 September 2025
9. Bantuan renovasi mesjin di Dusun Mrangen, Karanganyar dan Demak, Jawa Tengah.
10. Pelatihan UMK Disabilitas "*Difablepreneur* untuk Perempuan Indonesia Inklusif" diikuti oleh 22 peserta UMK Perempuan Disabilitas pada tanggal 10 - 12 September 2025 di Medan kerjasama dengan Alunjiva.
11. Kegiatan keterlibatan semua karyawan *Upcycle* Seragam Bekas Pakai "*Let's Your Pre-Loved, be Relove*" pada tanggal 15 Oktober 2025.
12. *Launching program* Bintang Muda Lokananta Vol.2 kerjasama dengan PT PPA pada tanggal 29 Oktober 2025.

b. Implementation of the Mandiri Danareksa program (Non-Holding Collaboration)

1. The Ministry of State-Owned Enterprises' Christmas initiative provided assistance in the form of basic necessities, hygiene supplies, and educational funds to the Kasih Mandiri Bersinar Foundation in South Jakarta on January 8, 2025, benefiting 92 children at the foundation.
2. Ramadan Package Assistance for employees of TAD Danareksa, Menara Danareksa, and KBUMN, with a total of 510 packages distributed and aid provided to 30 orphans during the month of Ramadan 1446 H.
3. Participated in the BUMN Homecoming Program with a flag-off point at KBK, attended on March 27, 2025.
4. Ramadan Package Assistance (basic food supplies) and Qur'ans were provided to the Al Kahfi Foundation in Jagakarsa, South Jakarta, benefiting a total of 259 children on March 21, 2025.
5. Implementation of the follow-up program to the 2024 Bintang Muda Lokananta program, where 5 winners launched the Bintang Muda Compilation Album (Album Release Party) at Lokananta on April 19, 2025. This program is a collaboration with PT PPA and Lokananta.
6. A 3-City Tour for the Lokananta Bintang Muda program in Jakarta, Yogyakarta, and Solo from May 16–18, 2025, in collaboration with PT PPA and Lokananta.
7. BUMN Bakti Volunteers Batch VIII, in collaboration with PT PPA, will be in Medanglayang Village, Ciamis, West Java, from August 16–18, 2025. Ten employees from various state-owned enterprises will participate in several activities, including celebrating the 80th Indonesian Independence Day with the villagers, conducting SME training on financial literacy for children, renovation of schools, public facilities, and tourist sites, as well as agricultural mentoring on mushroom and coffee cultivation for local farmers.
8. The Danareksa State-Owned Enterprise Holding SME Vending Machine in the Danareksa Tower Food Court area has been operational since September 1, 2025
9. Renovation assistance for mosques in Mrangen Hamlet, Karanganyar, and Demak, Central Java.
10. The "Difablepreneur for Inclusive Indonesian Women" SME training for people with disabilities was attended by 22 female SME participants with disabilities on September 10–12, 2025, in Medan, in collaboration with Alunjiva.
11. An employee engagement activity: Upcycling Used Uniforms "Let's Your Pre-Loved, be Relove" on October 15, 2025.
12. Launch of the Bintang Muda Lokananta Vol. 2 program in collaboration with PT PPA on October 29, 2025.

c. Pelaksanaan Program PUMK

Pelaksanaan Program PUMK Danareksa

a. Pencatatan transaksi angsuran dan pengelolaan rekening mitra binaan pada aplikasi PUMK (PKBL) selama tahun 2025.
b. Penagihan kepada Mitra Klaster Sapi Perah di Bandung Barat bersama dengan PT PNM pada tanggal 17 Juni 2025 dimana mitra melakukan penyelesaian kewajiban sebagian sekaligus penarikan 1 jaminan pada 29 Juli 2025.
c. Pengelolaan rekening PUMK pada Bank Mandiri PUMK Danareksa untuk periode tahun 2025.
d. Penyaluran dana PUMK melalui PT BRI (Persero) Tbk. Rp300 juta.

c. Implementation of the PUMK Program

Implementation of the Danareksa PUMK Program

a. Recording of installment transactions and management of partner accounts on the PUMK (PKBL) application throughout 2025.
b. Collection from Dairy Cattle Cluster Partners in West Bandung in collaboration with PT PNM on June 17, 2025, where partners settled a portion of their obligations and withdrew 1 collateral on July 29, 2025.
c. Management of PUMK accounts at Bank Mandiri PUMK Danareksa for the 2025 period.
d. Distribution of PUMK funds through PT BRI (Persero) Tbk. in the amount of Rp300 million.

	d. Pelaporan dan Tata Kelola a. Pelaporan pada portal TJSL BP BUMN untuk kegiatan TJSL dan Laporan Keuangan PUMK untuk laporan-laporan: 1) Laporan Manajemen Konsolidasi TJSL Holding triwulan IV tahun 2024 sampai dengan triwulan III tahun 2025 2) RKA TJSL Konsolidasi Holding tahun 2025. 3) Laporan Kegiatan Bulanan Januari – November 2025. 4) Laporan Manajemen TJSL Konsolidasi Audited 2024 5) Laporan Keuangan PUMK *Audited* Tahun 2024. b. Pelaksanaan rapat pembahasan RKA TJSL Holding Tahun 2025 dengan BP BUMN pada tanggal 9-10 Januari 2025. c. Pelaksanaan rapat pembahasan Audited TJSL Holding Tahun 2024 dengan BP BUMN pada tanggal 5 Juni 2025. d. Penyusunan Arahan Strategis RKA TJSL Tahun 2026 Holding yang menjadi bagian dari Arahan Strategis Korporasi Perusahaan melalui surat Direktur Utama nomor S-405/ DR/DIRUT/09/2025 tanggal 25 September 2025 perihal Pedoman Strategis Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan ("RKAP") 2026 Anak Perusahaan PT Danareksa (Persero). d. Reporting and Governance a. Reporting on the BP BUMN TJSL portal for TJSL activities and PUMK Financial Reports for the following reports: 1) Consolidated TJSL Holding Management Report for the fourth quarter of 2024 through the third quarter of 2025 2) Consolidated TJSL Budget Plan for the Holding Company for 2025. 3) Monthly Activity Report for January–November 2025. 4) Audited Consolidated TJSL Management Report for 2024 5) Audited PUMK Financial Statements for 2024. b. Conducting a meeting to discuss the 2025 TJSL Holding Budget Plan with the State-Owned Enterprises Agency on January 9–10, 2025. c. Conducting a meeting to discuss the 2024 Audited TJSL Holding Report with the State-Owned Enterprises Agency (BP BUMN) on June 5, 2025. d. Preparation of the 2026 TJSL Holding RKA Strategic Guidelines, which form part of the Company's Corporate Strategic Guidelines, via a letter from the President Director numbered S-405/DR/DIRUT/09/2025 dated September 25, 2025, regarding the Strategic Guidelines for the Preparation of the 2026 Work Plan and Budget ("RKAP") 2026 for Subsidiaries of PT Danareksa (Persero).
Fungsi *Stakeholders & Government Relations*	Membangun, mengelola dan memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan termasuk menyelenggarakan kegiatan yang terkait dengan pemegang saham, pemangku kepentingan baik eksternal maupun internal dan kementerian teknis, regulator dan otoritas terkait. Fungsi ini juga bertanggung jawab atas koordinasi komunikasi serta penyampaian informasi yang akurat, transparan, dan tepat waktu guna mendukung kepatuhan Danareksa terhadap regulasi, menjaga reputasi perusahaan, dan mendukung keberlangsungan usaha. Building, managing, and strengthening relationships with stakeholders, including organizing activities related to shareholders, both external and internal stakeholders, as well as relevant technical ministries, regulators, and authorities. This function is also responsible for coordinating communications and conveying accurate, transparent, and timely information to support Danareksa's compliance with regulations, safeguard the company's reputation, and support business continuity.

Evaluasi Kinerja Corporate Secretary oleh Direksi

Penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan mencakup tiga aspek utama, yaitu:

1. Perencanaan dan penetapan sasaran kerja (*goal setting*) yang disepakati bersama.
2. Kegiatan *coaching* dan *mentoring*.
3. Evaluasi kinerja dilaksanakan pada akhir triwulanan.

Adapun hasil penilaian berupa Skala Nilai tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran kerja yang dinilai berdasarkan:

1. Target pencapaian secara kuantitatif;
2. Waktu penyelesaian sasaran.

Skala nilai ditentukan berdasarkan ketetapan bobot untuk setiap indikator pencapaian. Semakin tinggi level jabatan, maka bobot penilaian yang lebih besar akan diberikan kepada hasil pencapaian target yang memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Evaluation of the Corporate Secretary's Performance by the Board of Directors

The performance evaluation of the Corporate Secretary covers three main aspects, namely:

1. Planning and setting mutually agreed-upon work goals.
2. Coaching and mentoring activities.
3. Performance evaluations are conducted at the end of each quarter.

The evaluation results consist of a grading scale for the level of success in achieving work targets, assessed based on:

1. Quantitative achievement targets;
2. Time taken to complete the objectives.

The rating scale is determined based on the weighting assigned to each achievement indicator. The higher the job level, the greater the weight assigned to the achievement of targets that have a more significant impact on the Company's overall performance.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan satuan kerja yang dibentuk oleh Direksi untuk menjalankan fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Danareksa dan ditetapkan melalui Keputusan Direksi Nomor KD-47/001/DIR/L&C tanggal 15 Februari 2023 dan diperbaharui kembali melalui penetapan Keputusan Direksi Nomor KD-47/001/DIR/L&C tanggal 15 Februari 2023 KD-47/033/BPP tanggal 15 Desember 2023.

Fungsi SPI berperan berperan di dalam proses audit internal, yang merupakan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*), konsultasi (*consulting*) dan investigasi bersifat independen dan objektif untuk memberi nilai tambah Perseroan. Selanjutnya, Fungsi SPI akan memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi Perseroan. Audit Internal bertanggung jawab dan melapor secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Selain itu, Fungsi Internal Audit juga melakukan koordinasi dengan entitas anak dan afiliasi dalam Holding BUMN Danareksa, memantau tindak lanjut hasil audit, serta mendukung pelaksanaan audit investigatif guna mewujudkan transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan dalam operasional Perseroan.

Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/ MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Anggaran Dasar PT Danareksa (Persero); dan
3. Keputusan Direksi Nomor KD-47/033/BPP tanggal 15 Desember 2023 tentang Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*).

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a work unit established by the Board of Directors to carry out the Internal Supervisory Unit (SPI) function at Danareksa and was established pursuant to Board of Directors Decree Number KD-47/001/DIR/L&C dated 15 February 2023, which was subsequently updated through Board of Directors Decree Number KD-47/033/BPP dated 15 December 2023.

The SPI function plays a role in the internal audit process, which comprises independent and objective assurance, consulting, and investigative activities aimed at adding value to the Company. Furthermore, the SPI function provides direction, insights, and recommendations for improvement based on evaluation results in order to enhance the Company's effectiveness and efficiency. The Internal Audit function is accountable and reports periodically to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. In addition, the Internal Audit function also coordinates with subsidiaries and affiliated entities within the Danareksa SOE Holding, monitors follow-up actions on audit findings, and supports the implementation of investigative audits to promote transparency, accountability, and continuous improvement in the Company's operations.

Legal Basis

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 dated 3 March 2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
2. The Articles of Association of PT Danareksa (Persero); and
3. Board of Directors Decree Number KD-47/033/BPP dated 15 December 2023 concerning the Internal Audit Charter.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Position of the Internal Audit Unit

Per 31 Desember 2025, Divisi Internal Audit didukung oleh 3 (tiga) personel yang menjalankan fungsi-fungsi sesuai dengan struktur organisasi yang berlaku.

As of 31 December 2025, the Internal Audit Division was supported by 3 (three) personnel carrying out functions in accordance with the prevailing organizational structure.

Jabatan Position	**Jumlah (Orang)** Total (Person)
Kepala Divisi Internal Audit Head of the Internal Audit Division	0
Koordinator Divisi Internal Audit Internal Audit Division Coordinator	1
Senior Manager	1
Internal Audit Specialist	1
Jumah Total	3

Sertifikat Personel Unit Audit Internal
Certificates of Internal Audit Unit Personnel

Jenis Sertifikasi Certification Type	**Jumlah Auditor yang Memiliki (Orang)** Number of Auditors Holding (Persons)
Qualified Internal Auditor	1
Certified Audit Committee Practices	1
ISMS Lead Auditor	1
Chartered Accountant	1
Certified Internal Audit Leader	1
Certified Compliance Professional	1
Certified Risk Management Officer	3

Piagam Unit Audit Internal

Unit Audit Internal PT Danareksa (Persero) menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada Piagam Internal Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 15 Desember 2023 melalui Keputusan Direksi Nomor KD-47/033/BPP tentang Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*).

Internal Audit Unit Charter

The Internal Audit Unit of PT Danareksa (Persero) carries out its duties based on the Internal Audit Charter, which was approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors on 15 December 2023 through Board of Directors Decree Number KD-47/033/BPP concerning the Internal Audit Charter.

Muatan Piagam Internal Audit Content of the Internal Audit Charter	**Pokok-pokok yang Diatur** Main Provisions Regulated
Pendahuluan Introduction	Mengatur latar belakang pembentukan Piagam Internal Audit, maksud dan tujuan, dasar penyusunan, serta pengertian umum yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan fungsi Internal Audit dalam mendukung GCG, manajemen risiko, pengendalian internal, dan aspek ESG. It regulates the background of the establishment of the Internal Audit Charter, its purpose and objectives, the basis for its formulation, as well as general definitions used as references for the implementation of the Internal Audit function in supporting Good Corporate Governance (GCG), risk management, internal control, and ESG aspects.
Tujuan, Visi, dan Misi Internal Audit Objectives, Vision, and Mission of Internal Audit	Menetapkan tujuan Divisi Internal Audit dalam memberikan *assurance, consulting*, dan investigasi yang independen dan objektif, serta visi dan misi sebagai mitra strategis Perusahaan. It defines the objectives of the Internal Audit Division in providing independent and objective assurance, consulting, and investigative services, as well as its vision and mission as a strategic partner of the Company.

Muatan Piagam Internal Audit Content of the Internal Audit Charter	**Pokok-pokok yang Diatur** Main Provisions Regulated
Komitmen terhadap Standar Profesi Commitment to Professional Standards	Mengatur komitmen Divisi Internal Audit untuk mematuhi Global Internal Audit Standards (GIAS), termasuk kewajiban pelaporan kepatuhan melalui Program Asurans dan Peningkatan Kualitas. It also regulates the Internal Audit Division's commitment to comply with the Global Internal Audit Standards (GIAS), including the obligation to report compliance through the Quality Assurance and Improvement Program.
Kedudukan dan Struktur Organisasi Position and Organizational Structure	Mengatur posisi Divisi Internal Audit sebagai Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang independen, struktur organisasi, serta hubungan pelaporan Kepala Divisi Internal Audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. It regulates the position of the Internal Audit Division as an independent Internal Supervisory Unit (SPI), its organizational structure, as well as the reporting relationship of the Head of the Internal Audit Division to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
Independensi dan Objektivitas Independence and Objectivity	Mengatur prinsip independensi dan objektivitas Internal Audit, larangan rangkap jabatan operasional, mekanisme *cooling-off period*, serta pengelolaan dan pengungkapan konflik kepentingan. It regulates the principles of independence and objectivity of the Internal Audit function, including the prohibition of holding dual operational roles, the cooling-off period mechanism, as well as the management and disclosure of conflicts of interest.
Mandat Internal Audit Internal Audit Mandate	Menetapkan mandat Divisi Internal Audit untuk melaksanakan fungsi pengawasan independen dan objektif guna meningkatkan efektivitas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal di PT Danareksa (Persero) dan di dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa. It establishes the mandate of the Internal Audit Division to perform an independent and objective oversight function to enhance the effectiveness of governance, risk management, and internal control within PT Danareksa (Persero) and across the Danareksa SOE Holding ecosystem.
Ruang Lingkup Internal Audit Scope of Internal Audit	Mengatur ruang lingkup kegiatan *assurance, consulting*, dan investigasi yang mencakup aspek keuangan, operasional, kepatuhan, teknologi informasi, tata kelola, dan ESG It regulates the scope of assurance, consulting, and investigative activities, covering financial, operational, compliance, information technology, governance, and ESG aspects.
Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit Duties and Responsibilities of Internal Audit	Mengatur tugas Divisi Internal Audit dalam menyusun rencana audit berbasis risiko, melaksanakan audit, menyampaikan rekomendasi, serta memantau tindak lanjut hasil audit. It regulates the duties of the Internal Audit Division in preparing a risk-based audit plan, conducting audit activities, providing recommendations, and monitoring the follow-up of audit results.
Wewenang Internal Audit Authority of Internal Audit	Mengatur hak akses penuh Internal Audit terhadap informasi, sistem, aset, dan personel, serta kewenangan untuk berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. It regulates the Internal Audit function's full access rights to information, systems, assets, and personnel, as well as its authority to communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee.
Peran Direksi dan Dewan Komisaris Role of the Board of Directors and Board of Commissioners	Mengatur peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mendukung, mengawasi, dan mengevaluasi efektivitas fungsi Internal Audit, termasuk persetujuan Piagam dan rencana audit tahunan. It regulates the roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners in supporting, overseeing, and evaluating the effectiveness of the Internal Audit function, including the approval of the Internal Audit Charter and the annual audit plan.
Hubungan dengan Penyedia Jasa Assurance Lain Relationship with Other Assurance Service Providers	Mengatur koordinasi Internal Audit dengan auditor eksternal, fungsi assurance internal lainnya, serta penggunaan pihak ketiga dengan tetap menjaga independensi dan objektivitas. It regulates the coordination of the Internal Audit function with external auditors, other internal assurance functions, and the use of third parties, while maintaining independence and objectivity.
Fungsi Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi Integrated Internal Supervisory Unit Function	Mengatur peran Divisi Internal Audit sebagai fungsi SPI Terintegrasi dalam Holding BUMN Danareksa, termasuk koordinasi audit, *quality assurance*, dan pelaporan terintegrasi. It regulates the role of the Internal Audit Division as an Integrated Internal Supervisory Unit (SPI) within the Danareksa SOE Holding, including audit coordination, quality assurance, and integrated reporting.
Kode Etik Internal Auditor Code of Ethics for Internal Auditors	Mengatur prinsip etika Internal Auditor yang meliputi integritas, objektivitas, kerahasiaan, kompetensi, dan kecermatan profesional, serta standar perilaku dan larangan. It regulates the ethical principles for Internal Auditors, including integrity, objectivity, confidentiality, competence, and professional due care, as well as standards of conduct and prohibitions.

Muatan Piagam Internal Audit Content of the Internal Audit Charter	Pokok-pokok yang Diatur Main Provisions Regulated
Kualifikasi dan Kompetensi Auditor Auditor Qualifications and Competencies	Mengatur persyaratan pendidikan, pengalaman, sertifikasi, pelatihan berkelanjutan, serta kewajiban pengembangan kompetensi Internal Auditor dan Kepala Divisi Internal Audit. It regulates the requirements for education, experience, certification, and continuous training, as well as the obligation for competency development of Internal Auditors and the Head of the Internal Audit Division.
Program Asurans dan Peningkatan Kualitas Quality Assurance and Improvement Program	Mengatur pelaksanaan *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP) melalui penilaian internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar dan peningkatan berkelanjutan. It regulates the implementation of the Quality Assurance and Improvement Program (QAIP) through periodic internal and external assessments to ensure compliance with standards and continuous improvement.
Pelaporan dan Tindak Lanjut Reporting and Follow-Up	Mengatur mekanisme pelaporan hasil audit, pemantauan tindak lanjut rekomendasi, serta pelaporan berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris. It regulates the mechanism for reporting audit results, monitoring the follow-up of recommendations, and periodic reporting to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Divisi Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Pengawasan Intern ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Per posisi 31 Desember 2025, posisi Kepala Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) masih dalam kondisi *vacant,* sehingga tidak terdapat informasi terkait:

1. Nama kepala unit audit internal;
2. Riwayat jabatan, meliputi:
   a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan
   b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko termasuk di dalamnya terkait dengan alokasi anggaran.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Melaporkan temuan yang signifikan untuk dilakukan tindakan perbaikan dalam waktu yang cepat, memantau pelaksanaan tindak lanjut perbaikan serta melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan temuan signifikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Division

The Head of the Internal Supervisory Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Division Head Profile

As of 31 December 2025, the position of Head of Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero) remains vacant. Therefore, there is no available information regarding:

1. The name of the Head of the Internal Audit Unit;
2. The employment history, including:
   a. The legal basis of appointment as Head of the Internal Audit Unit; and
   b. Work experience along with the respective periods, both within and outside the Company.

Duties and Responsibilities

In carrying out its functions, the Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. To prepare and implement a risk-based annual audit plan, including budget allocation.
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. To conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. To provide recommendations for improvement and objective information regarding audited activities at all levels of management.
5. To report significant findings for prompt corrective action, monitor the implementation of follow-up actions, and report the results of such monitoring to the President Director and the Board of Commissioners.

6. Bekerja sama dengan Komite Audit, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.
7. Memastikan pelaksanaan fungsi pengawasan intern sesuai dengan standar profesional Audit Intern dan kode etik Internal Audit.
8. Memastikan Internal Auditor mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan.
9. Melakukan penyusunan dan pengaitan Piagam Internal Audit secara periodik.
10. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern:
    a. Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada internal auditor mengingat penggunaan jasa ahli pihak ekstern bersifat sementara;
    b. Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi audit intern; dan
    c. Pihak eksternal mematuhi piagam internal audit yang berlaku.
11. Mengkaji efektivitas dan efisiensi Sistem Pengendalian intern paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun dan melaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
12. Memiliki program pengendalian mutu audit atau melakukan quality assurance assessment untuk melakukan kaji ulang terhadap kinerja SPI. Pelaksanaan quality assurance review dilakukan melalui internal assessment yang dilakukan secara reguler oleh Divisi Internal Audit sendiri maupun external assessment yang dilakukan oleh pihak eksternal yang ditunjuk minimal sekali dalam 3 (tiga) tahun.
13. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Intern, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.

Wewenang Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dengan akuntabilitas yang ketat untuk kerahasiaan atas catatan dan informasi Perusahaan, mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknis pemeriksaan lainnya berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi.
5. Mengikuti rapat yang bersifat strategis.

6. To cooperate with the Audit Committee in accordance with its duties and responsibilities as stated in the Audit Committee Charter.
7. To ensure the implementation of internal audit functions in accordance with professional internal audit standards and the internal audit code of ethics.
8. To ensure that Internal Auditors participate in continuous professional development and other relevant training in line with the increasing complexity and business activities of the Company.
9. To periodically review and update the Internal Audit Charter.
10. To ensure that in the event of using external service providers for internal audit activities:
    a. Knowledge transfer from external parties to internal auditors is ensured, as external expertise is temporary in nature;
    b. The use of external services does not affect the independence and objectivity of the internal audit function; and
    c. External parties comply with the applicable Internal Audit Charter.
11. To review the effectiveness and efficiency of the internal control system at least once a year and report the results to the President Director and the Board of Commissioners.
12. To maintain a quality assurance and improvement program to review SPI performance. Quality assurance reviews are conducted through internal assessments carried out regularly by the Internal Audit Division and external assessments conducted by appointed third parties at least once every three years.
13. To maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the execution of Internal Audit duties and responsibilities, unless disclosure is permitted under applicable laws and regulations and/or court decisions.

Authority of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit, with strict accountability for the confidentiality of the Company's records and information, has the following authority:

1. To access all relevant information of the Company related to its duties and functions.
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. To hold periodic and ad-hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. To conduct verification, interviews, confirmations, and other audit techniques related to audit and consulting activities.
5. To attend strategic meetings.

6. Memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
7. Melakukan koordinasi dengan eksternal auditor sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan Divisi Internal Audit.
8. Melakukan pemantauan, tindak lanjut dan akses informasi serta dokumen yang relevan atas temuan audit yang melibatkan pihak ketiga.

6. To obtain information on developments, initiatives, projects, products, operational changes, and identified and anticipated risks.
7. To coordinate with external auditors in relation to the activities of the Internal Audit Division.
8. To monitor, follow up, and access relevant information and documents related to audit findings involving third parties.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kompetensi personel Auditor Internal sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan fungsi pengawasan, Auditor Internal telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi secara sistematis sepanjang tahun 2025, antara lain:

Training and/or Competency Development in 2025

In order to enhance the quality and competency of Internal Audit personnel in line with the requirements of supervisory functions, Internal Auditors have undertaken various systematic competency development programs throughout 2025, including:

Nama & Jabatan Name & Position	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Waktu dan Tempat Penyelenggaraan** Date and Venue	**Penyelenggara** Organizer
J Hakiki Zainal Afif Koordinator Divisi Internal Audit Internal Audit Division Coordinator	*Qualified Internal Auditor* (QIA) – Audit internal, manajemen risiko, dan tata kelola Qualified Internal Auditor (QIA) – Internal audit, risk management, and governance	2025 Jakarta	Yayasan Pendidikan Internal Auditor
Cindy Oktria Irwan *Senior Internal Audit Specialist*	*Certified Internal Audit Leader* – Kepemimpinan fungsi audit internal Certified Internal Audit Leader – Leadership of the internal audit function	2025 Jakarta	LSP MKS
Gerrynaldi Fakhri Joffana *Internal Audit Specialist*	*Certified Risk Management Officer* – Manajemen risiko perusahaan Certified Risk Management Officer – Corporate risk management	2025 Jakarta	RAP

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal PT Danareksa (Persero) menjalankan peran assurance dan consulting secara terintegrasi pada tingkat perusahaan maupun grup dalam *Holding* BUMN Danareksa, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan efektivitas pengendalian internal. Pelaksanaan kegiatan audit diarahkan pada area-area strategis dan bernilai tambah, antara lain pengawalan implementasi inisiatif strategis Perusahaan, pengelolaan dan optimalisasi aset, aktivitas investasi dan divestasi, tata kelola teknologi informasi, serta evaluasi atas penerapan standar dan kerangka pengendalian internal, termasuk *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR).

Selain fungsi *assurance*, Internal Audit juga berperan aktif dalam kegiatan *consulting* melalui pendampingan atas penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal, serta pemberian *advisory* dalam rangka memastikan setiap perbaikan dilakukan secara tepat,

Implementation of Internal Audit Activities in 2025

During 2025, the Internal Audit Unit of PT Danareksa (Persero) carried out its assurance and consulting roles in an integrated manner at both the company and holding group levels within the Danareksa SOE Holding. This was part of continuous efforts to strengthen governance, risk management, and internal control effectiveness. Audit activities were directed toward strategic and value-added areas, including the oversight of strategic initiative implementation, asset management and optimization, investment and divestment activities, information technology governance, and evaluation of internal control frameworks, including Internal Control over Financial Reporting (ICOFR).

In addition to its assurance function, Internal Audit also played an active role in consulting activities by providing support in completing follow-up actions on internal and external audit findings, as well as delivering advisory services to ensure that corrective actions are implemented

terukur, dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, Internal Audit turut berperan sebagai *counterpart* strategis bagi pemeriksa eksternal, guna memastikan kelancaran proses pemeriksaan, konsistensi penyampaian informasi, serta peningkatan kualitas dan kredibilitas pelaporan keuangan maupun non-keuangan. Dalam mendukung penguatan tata kelola terintegrasi di lingkungan holding, Internal Audit melaksanakan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) pada entitas anak, termasuk melalui harmonisasi kebijakan dan metodologi audit, peningkatan kualitas pelaporan, serta monitoring penyelesaian rekomendasi audit secara berkelanjutan. Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong konsistensi penerapan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) di seluruh entitas dalam grup.

Terkait dengan aspek quality assurance, pada tahun 2025 telah dilakukan *quality assurance review* secara mandiri (*self-assessment*), yang menunjukkan bahwa pelaksanaan fungsi Internal Audit telah berada pada kategori *Generally Conforms* (GC) dengan Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal. Capaian ini mencerminkan kesesuaian yang memadai terhadap standar atribut dan kinerja, meskipun ke depan masih diperlukan penguatan berkelanjutan.

Pelaksanaan Rapat Tahun 2025

Kebijakan Rapat

Kebijakan rapat disusun sebagai pedoman dalam penyelenggaraan rapat yang efektif, terstruktur, dan akuntabel guna mendukung pengambilan keputusan serta pelaksanaan fungsi pengawasan internal secara optimal. Pelaksanaan rapat mengacu pada kebijakan internal perusahaan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan tindak lanjut rapat.

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, SPI telah menyelenggarakan rapat internal seperti:

appropriately, measurably, and sustainably. In this context, Internal Audit also acted as a strategic counterpart to external auditors to ensure smooth audit processes, consistent information disclosure, and improved quality and credibility of both financial and non-financial reporting. To support strengthened integrated governance within the holding structure, Internal Audit performed coordination and advisory functions for Internal Supervisory Units (SPI) in subsidiary entities, including harmonization of audit policies and methodologies, improvement of reporting quality, and continuous monitoring of audit recommendation follow-ups. This approach is expected to promote consistent implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) across all entities within the group.

Regarding quality assurance aspects, a self-assessment quality assurance review conducted in 2025 indicated that the Internal Audit function was rated as Generally Conforms (GC) with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing. This achievement reflects adequate compliance with attribute and performance standards, while also highlighting the need for continuous improvement going forward.

Meeting Implementation in 2025

Meeting Policy

The meeting policy is established as a guideline for conducting effective, structured, and accountable meetings to support decision-making and the optimal execution of internal supervisory functions. Meeting implementation refers to the Company's internal policies as well as applicable laws and regulations. This policy covers aspects of meeting planning, execution, documentation, and follow-up actions.

Meeting Agenda

Throughout 2025, the Internal Supervisory Unit (SPI) conducted internal meetings such as:

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	*Kick-off Internal Audit Plan* Tahun 2025 dan penetapan prioritas audit berbasis Risiko Kick-off of the 2025 Internal Audit Plan and establishment of risk-based audit priorities.
2	Koordinasi pelaksanaan audit laporan keuangan dan alignment dengan auditor eksternal Coordination of financial statement audit implementation and alignment with external auditors.
3	Monitoring tindak lanjut hasil audit internal dan eksternal Monitoring of follow-up actions on internal and external audit findings.
4	Pembahasan implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) Discussion on the implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR).
5	Evaluasi pelaksanaan audit semester I dan isu strategis pengendalian internal Evaluation of the first semester audit implementation and strategic issues in internal control.

No	Agenda Rapat Meeting Agenda
6	Koordinasi dengan SPI entitas anak terkait harmonisasi kebijakan audit Coordination with the Internal Supervisory Units (SPI) of subsidiary entities regarding the harmonization of audit policies.
7	Monitoring progres audit dan pembahasan temuan Triwulanan Monitoring of audit progress and discussion of quarterly findings.
8	Pembahasan kesiapan audit eksternal dan kualitas pelaporan Discussion on external audit readiness and reporting quality.
9	Penyusunan *Internal Audit Plan* Tahun 2026 dan alignment dengan strategi holding Preparation of the 2026 Internal Audit Plan and alignment with the holding strategy.
10	Evaluasi kinerja SPI tahun 2025 dan rencana peningkatan kapabilitas melalui penyelenggaraan *Internal Audit Summit* Evaluation of the SPI performance in 2025 and capability enhancement plan through the implementation of the Internal Audit Summit.
11	Persiapan dan pembahasan materi rapat dengan Direksi (Direktur Utama) terkait isu strategis dan temuan signifikan Preparation and discussion of meeting materials with the Board of Directors (President Director) regarding strategic issues and significant findings.
12	Persiapan dan pembahasan materi rapat dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam rangka penyampaian hasil audit, monitoring tindak lanjut, serta penguatan tata kelola Preparation and discussion of meeting materials with the Board of Commissioners and the Audit Committee in relation to the presentation of audit results, monitoring of follow-up actions, and strengthening of governance.

Rapat Unit Audit Internal Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, dalam rangka melaksanakan tugas, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas Auditor Internal. Selain itu, Rapat Komite Audit dapat mengundang Direksi dan/atau komite-komite Organ Dewan Komisaris dan/atau pihak lain yang dianggap perlu berkaitan sesuai dengan materi yang dibahas dan kebutuhan rapat Dewan Komisaris. Rapat dipimpin oleh Ketua Komite Audit. Jika Ketua Komite Audit berhalangan hadir, rapat dipimpin oleh anggota Komite Audit yang paling senior.

Meetings of the Internal Audit Unit with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter, in carrying out its duties, the Audit Committee conducts monitoring and evaluation of the Internal Auditor's activities. In addition, Audit Committee meetings may invite the Board of Directors and/or committees under the Board of Commissioners and/or other relevant parties, depending on the matters being discussed and the needs of the Board of Commissioners' meetings. The meeting is chaired by the Chair of the Audit Committee. If the Chair of the Audit Committee is unable to attend, the meeting is chaired by the most senior member of the Audit Committee.

Frekuensi dan Kehadiran Audit Internal dalam Rapat/Pertemuan dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Tahun 2025
Frequency and Attendance of Internal Audit in Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2025

Perihal Subject	Kehadiran Audit Internal dalam Rapat Internal Audit Attendance in Meetings		
	Direksi BOD	Dewan Komisaris BOC	Komite Audit Audit Committee
Jumlah Rapat Number of Meetings	15	10	4
Kehadiran Attendance	15	10	4
Frekuensi (%) Frequency (%)s	100	100	100

Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance

Sesuai dengan Peraturan Menteri Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, selain menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*), PT Danareksa (Persero) juga wajib menerapkan Tata Kelola Terintegrasi.

Tata kelola terintegrasi tersebut mencakup penerapan prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), profesionalisme (*professionalism*), serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) secara terintegrasi dan berkesinambungan di seluruh tingkat dan aktivitas perusahaan.

Penerapan tata kelola terintegrasi secara konsisten diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai bahwa praktik tata kelola perusahaan dan manajemen risiko telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, tata kelola terintegrasi juga berperan dalam mendorong penciptaan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, peningkatan kinerja dan daya saing perusahaan, serta penguatan sinergi positif yang dilandasi prinsip keadilan dan kesetaraan dalam pemenuhan hak para pemangku kepentingan.

Dengan demikian, penerapan tata kelola terintegrasi diharapkan mampu menciptakan iklim usaha yang sehat dan kondusif, serta mendukung perkembangan dan peningkatan kepercayaan terhadap iklim investasi nasional.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines on Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, in addition to implementing the three lines model of risk governance, PT Danareksa (Persero) is also required to implement Integrated Governance.

This integrated governance encompasses the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, professionalism, as well as fairness and equality in an integrated and sustainable manner across all levels and activities of the company.

The consistent implementation of integrated governance is expected to provide reasonable assurance that corporate governance practices and risk management have been carried out effectively and in accordance with applicable regulations. Furthermore, integrated governance plays a role in encouraging the creation of sustainable business growth, improving company performance and competitiveness, and strengthening positive synergies based on the principles of fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders.

Thus, the implementation of integrated governance is expected to create a healthy and conducive business environment, as well as support the development and enhancement of confidence in the national investment climate.

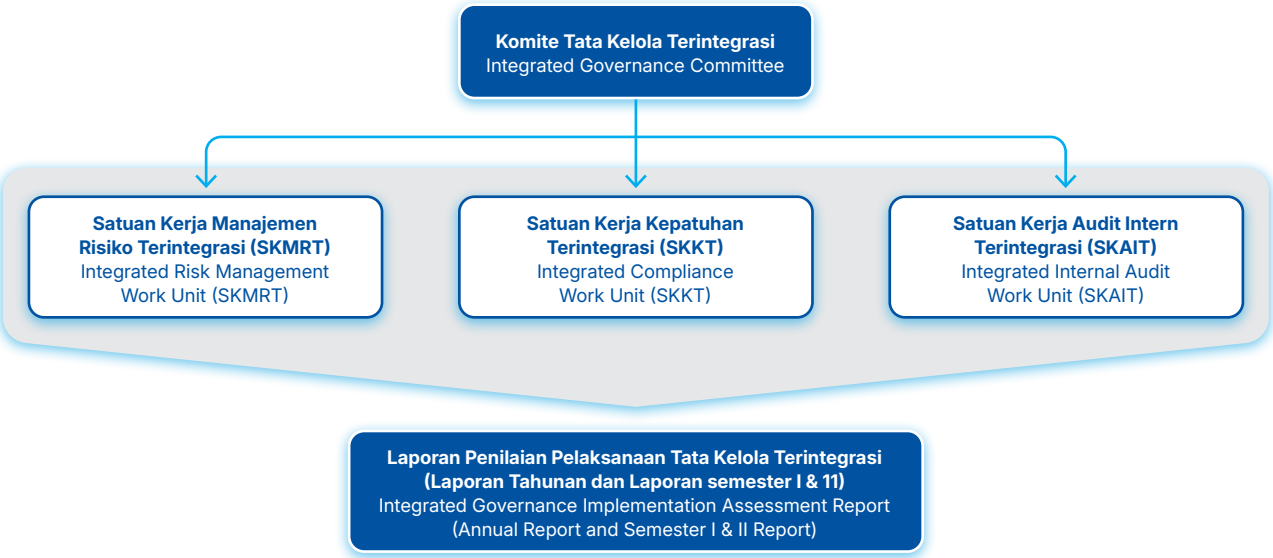

SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO TERINTEGRASI (SKMRT)

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) merupakan fungsi yang bertugas mengoordinasikan penerapan manajemen risiko secara terintegrasi di lingkungan Holding Danareksa. SKMRT berada di bawah Direktur yang membidangi Manajemen Risiko yang fungsinya dijalankan oleh Unit Kerja *Enterprise Risk Management & Environmental, Social and Governance* (Unit Kerja ERM & ESG) PT Danareksa (Persero).

Unit Kerja ERM & ESG berperan dalam memastikan keselarasan kebijakan, kerangka kerja, serta pelaksanaan manajemen risiko antara Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan, sejalan dengan penerapan Tata Kelola Terintegrasi, ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pengelolaan risiko telah dilakukan sesuai dengan konsep penerapan *Enterprise Risk Management* (ERM) secara konsisten yang selaras dengan ketentuan kebijakan Holding Danareksa.

Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penetapan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT), mengacu pada Keputusan Direksi Nomor KD-17/DR/DIR/05/2025 tanggal 23 Mei 2025 perihal Tim Manajemen Risiko Terintegrasi *Holding* BUMN Danareksa.

Pedoman Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) memiliki ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor KD-17/DR/DIR/05/2025 tanggal 23 Mei 2025 perihal Tim Manajemen Risiko Terintegrasi *Holding* BUMN Danareksa.

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi Nomor KD-17/DR/DIR/05/2025 tanggal 23 Mei 2025 perihal Tim Manajemen Risiko Terintegrasi *Holding* BUMN Danareksa tidak mengatur tentang ketentuan masa jabatan komite.

Komposisi Anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Komposisi dan struktur keanggotaan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) adalah sebagai berikut:

INTEGRATED RISK MANAGEMENT UNIT

The Integrated Risk Management Unit is a function responsible for coordinating the implementation of integrated risk management within the Danareksa Holding environment. SKMRT operates under the Director in charge of Risk Management, with its functions carried out by the Enterprise Risk Management & Environmental, Social and Governance (ERM & ESG) Unit of PT Danareksa (Persero).

The ERM & ESG Unit plays a role in ensuring the alignment of policies, frameworks, and the implementation of risk management between the Parent Company and Subsidiaries, in line with the application of Integrated Governance, prevailing laws and regulations, and ensuring that risk management is conducted consistently in accordance with the Enterprise Risk Management (ERM) framework, aligned with the policies of Danareksa Holding.

Legal Basis

The legal basis for the establishment of the Integrated Risk Management Unit refers to the Board of Directors Decree Number KD-17/DR/DIR/05/2025 dated 23 May 2025 concerning the Integrated Risk Management Team of Danareksa State-Owned Enterprise Holding.

Guidelines for the Integrated Risk Management Unit (SKMRT)

The Integrated Risk Management Unit (SKMRT) has a scope of duties and responsibilities as stipulated in the Board of Directors Decree Number KD-17/DR/DIR/05/2025 dated 23 May 2025 concerning the Integrated Risk Management Team of Danareksa State-Owned Enterprise Holding.

Term of Office Provisions

The Board of Directors Decree Number KD-17/DR/DIR/05/2025 dated 23 May 2025 concerning the Integrated Risk Management Team of Danareksa State-Owned Enterprise Holding does not stipulate any provisions regarding the term of office of the committee.

Composition of Members of the Integrated Risk Management Unit

The composition and membership structure of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) are as follows:

Ketua merangkap Anggota Tetap Chairman concurrently serving as Permanent Member	Kepala Divisi *Enterprise Risk Management* & ESG PT Danareksa (Persero) Head of the Enterprise Risk Management & ESG Division of PT Danareksa (Persero)
Anggota Tetap Permanent Member	1. Seluruh pegawai Divisi *Enterprise Risk Management* & ESG PT Danareksa (Persero) 2. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Perusahaan Pengelola Aset 3. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Nindya Karya 4. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Kliring Berjangka Indonesia 5. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Kawasan Berikat Nusantara 6. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Medan 7. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma 8. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 9. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Makassar 10. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 11. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Balai Pustaka 12. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Danareksa Finance 13. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Danareksa Capital 14. Kepala Divisi/Fungsi Manajemen Risiko PT Jalin Pembayaran Nusantara 1. All employees of the Enterprise Risk Management & ESG Division of PT Danareksa (Persero) 2. Head of the Risk Management Division/Function of PT Perusahaan Pengelola Aset 3. Head of the Risk Management Division/Function of PT Nindya Karya 4. Head of the Risk Management Division/Function of PT Kliring Berjangka Indonesia 5. Head of the Risk Management Division/Function of PT Kawasan Berikat Nusantara 6. Head of the Risk Management Division/Function of PT Kawasan Industri Medan 7. Head of the Risk Management Division/Function of PT Kawasan Industri Wijayakusuma 8. Head of the Risk Management Division/Function of PT Surabaya Industrial Estate Rungkut 9. Head of the Risk Management Division/Function of PT Kawasan Industri Makassar 10. Head of the Risk Management Division/Function of PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung 11. Head of the Risk Management Division/Function of PT Balai Pustaka 12. Head of the Risk Management Division/Function of PT Danareksa Finance 13. Head of the Risk Management Division/Function of PT Danareksa Capital 14. Head of the Risk Management Division/Function of PT Jalin Pembayaran Nusantara
Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently serving as Non-Permanent Member	Lead Specialist - *Enterprise Risk Management* & ESG PT Danareksa (Persero)

Susunan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) per 31 Desember 2025

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) sebagai berikut:

Composition of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) as of 31 December 2025

As of December 31, 2025, the composition of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) is as follows:

Nama dan Jabatan Name & Position	Jabatan Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) Integrated Risk Management Unit Positions	Masa Jabatan Term of Office
Irna Nadya Siregar Kepala Divisi ERM & ESG)	Ketua SKMRT Holding BUMN Danareksa Chair of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Risk Management Unit	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office
Gita Listyaningsih *Lead Enterprise Risk Management & ESG Specialist*	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently serving as Member	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office
Hasbiyallah Hasan *Lead Enterprise Risk Management & ESG Specialist*		Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office

Profil Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT)

Untuk profil Ketua Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan bagian profil Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT)

The profile of the Chair of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) can be found in the Corporate Governance chapter, in the section on the profile of the Secretary concurrently serving as a Member of the Integrated Risk Management Committee in this Annual Report.

Wewenang dan Tanggung Jawab SKMRT

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) Holding Danareksa adalah sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan arahan dari PT Danareksa (Persero) sebagai induk holding tentang strategi manajemen risiko terintegrasi Holding BUMN Danareksa;
2. Memantau keselarasan implementasi manajemen risiko anggota Holding BUMN Danareksa termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Melakukan pemantauan risiko Holding BUMN Danareksa berdasarkan hasil penilaian profil risiko setiap anggota Holding BUMN Danareksa dan profil risiko terintegrasi;
4. Memberikan informasi kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
5. Memfasilitasi penerapan teknologi manajemen risiko dan memantau keselarasan implementasi tersebut sesuai dengan arahan PT Danareksa (Persero) sebagai induk holding;
6. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko terintegrasi Holding BUMN Danareksa secara berkala setiap 3 (tiga) bulan kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang membidangi fungsi manajemen risiko dan kepada Komite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding BUMN Danareksa;
7. Melakukan koordinasi dengan fungsi manajemen risiko anggota Holding BUMN Danareksa dalam rangka implementasi manajemen risiko terintegrasi Holding BUMN Danareksa;
8. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko terintegrasi Holding BUMN Danareksa;
9. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja terintegrasi lainnya yakni satuan kerja kepatuhan terintegrasi (SKKT) dan satuan kerja audit internal terintegrasi (SKAIT) terhadap penerapan Tata Kelola Terintegrasi.

Authority and Responsibilities of the Integrated Risk Management Unit

In carrying out its duties and responsibilities, the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) of Danareksa Holding is as follows:

1. Socializing directives from PT Danareksa (Persero) as the holding company regarding the integrated risk management strategy of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding.
2. Monitoring the alignment of risk management implementation across members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding, including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control.
3. Conducting risk monitoring of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding based on the risk profile assessments of each member and the integrated risk profile.
4. Providing information to the Integrated Risk Management Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding regarding matters that require follow-up based on the evaluation results of Integrated Risk Management implementation.
5. Facilitating the implementation of risk management technology and monitoring its alignment in accordance with the directives of PT Danareksa (Persero) as the holding company.
6. Preparing and submitting the integrated risk profile report of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding on a quarterly basis (every 3 months) to the Director of PT Danareksa (Persero) responsible for the risk management function and to the Integrated Risk Management Committee of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding.
7. Coordinating with the risk management functions of members of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding in relation to the implementation of integrated risk management within the Holding.
8. Conducting periodic reviews of the integrated risk management process of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding.
9. Coordinating with other integrated units, namely the Integrated Compliance Unit (SKKT) and the Integrated Internal Audit Unit (SKAIT), in relation to the implementation of Integrated Governance.

Rapat Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Kebijakan Rapat

Ketentuan terkait rapat Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi tercantum dalam Kebijakan Direksi No. KD-17/DR/DIR/05/2025 tanggal 23 Mei 2025 perihal Tim Manajemen Risiko Terintegrasi *Holding* BUMN Danareksa dimana pelaksanaan rapat (rapat bersama) sekurang-

Integrated Risk Management Unit (SKMRT) Meetings

Meeting Policy

Provisions regarding the meetings of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) are stipulated in the Board of Directors Policy No. KD-17/DR/DIR/05/2025 dated 23 May 2025 concerning the Integrated Risk Management Team of Danareksa State-Owned Enterprise Holding, whereby

kurangnya setiap 3 (tiga) bulan sekali atau setiap waktu dianggap perlu.

joint meetings are held at least once every 3 (three) months or at any time as deemed necessary.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Pelaksanaan Rapat Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi untuk periode laporan tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 9 (sembilan) kali dengan rincian dan agenda sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT)

The meetings of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) for the 2025 reporting period were conducted 9 (nine) times, with the following details and agendas:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
Irna Nadya Siregar	Ketua SKMRT Holding BUMN Danareksa Chair of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding Integrated Risk Management Unit	Tidak ada Masa Jabatan	9	9	0	100%
Gita Listyaningsih	Sekretaris merangkap Anggota Secretary concurrently serving as Member	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office	9	9	0	100%
Hasbiyallah Hasan		Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office	9	9	0	100%

Agenda Rapat Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi

Sepanjang tahun 2025, Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

Agenda of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) Meetings

Throughout 2025, the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) held 9 (nine) meetings with the following agendas:

Agenda Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Periode Laporan Tahun 2025
Agenda of the Integrated Risk Management Unit for the 2025 Reporting Period

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	14 Februari 2025 February 14, 2025	• Diskusi status Peringkat Komposit Risiko per Triwulan IV 2024 • Diskusi Proses RKAP Berbasis Manajemen Risiko • Diskusi Kriteria Evaluasi Risiko atas Perencanaan Strategis BUMN pada RKAP 2025 • Diskusi Arahan Implementasi Manajemen Risiko Tahun 2025 • Discussion on the Composite Risk Rating status for Q4 2024 • Discussion on the Risk Management–Based RKAP (Work Plan and Budget) process • Discussion on risk evaluation criteria for SOE strategic planning in the 2025 RKAP • Discussion on directives for the implementation of Risk Management in 2025
2	14 Maret 2025 March 14, 2025	• Diskusi ESG framework Holding BUMN Danareksa. • Diskusi Top Risk konsolidasi • Discussion on the ESG framework of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding • Discussion on consolidated Top Risks
3	16 April 2025 April 16, 2025	• Diskusi Kebijakan Koordinasi dan Konsultasi Kegiatan Anggota Holding Danareksa • Diskusi rencana Capex Anggota Holding sesuai RKAP 2025 • Diskusi Risk Executive Summary dari Seluruh Anggota Holding • Discussion on the Coordination and Consultation Policy for activities of Danareksa Holding members • Discussion on the Capital Expenditure (Capex) plans of Holding members in accordance with the 2025 RKAP • Discussion on the Risk Executive Summary from all Holding members
4	14 Mei 2025 May 14, 2025	• Koordinasi pelaksanaan ICOFR di Anggota Holding Danareksa • Diskusi pelaksanaan RMI (Risk Maturity Index) secara internal (self-assessment) • Diskusi rencana Corporate Action Angota Holding • Coordination of ICOFR implementation within Danareksa Holding members • Discussion on the implementation of the Risk Maturity Index (RMI) through internal self-assessment • Discussion on the Corporate Action plans of Holding members

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
5	24 Juli 2025 July 24, 2025	• Diskusi Emerging risk di Anggota Holding Danareksa • Monitoring implementasi ESG di Anggota Danareksa • Discussion on emerging risks within Danareksa Holding members • Monitoring the implementation of ESG across Danareksa Holding members
6	21 Agustus 2025 August 21, 2025	• Diskusi Peringkat Komposit Risiko (PKR) Juli 2025 & Prognosa PKR Desember 2025 • Diskusi Rencana Perlakuan Risiko untuk Pencapaian PKR Prognosa Desember 2025. • Discussion on the Composite Risk Rating (PKR) for July 2025 and the projected PKR for December 2025 • Discussion on the Risk Treatment Plan to achieve the projected PKR for December 2025
7	18 September 2025	• Diskusi implementasi kebijakan/ketentuan Holding Danareksa pada Anggota Holding Danareksa • Diskusi kebijakan dan SOP operational & emerging risk • Discussion on the implementation of Danareksa Holding policies/regulations across Holding members • Discussion on operational and emerging risk policies and SOPs
8	23 Oktober 2025 October 23, 2025	• Diskusi RKAP Berbasis Risiko 2026 • Diskusi Hasil Risk Maturity Index (MRI) Tahun 2024 & Progress Penyelesaian Roadmap RMI Tahun 2025 • Discussion on the 2026 Risk-Based RKAP • Discussion on the 2024 Risk Maturity Index (RMI) results and the progress of the 2025 RMI Roadmap completion
9	27 November 2025 November 27, 2025	• Diskusi Draft 3 RKAP 2026 Bagian Manajemen Risiko • Diskusi Ketentuan Konsultasi dan Koordinasi Anggota Holding • Discussion on Draft 3 of the 2026 RKAP – Risk Management Section • Discussion on the Consultation and Coordination Provisions for Holding Members

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Ketua Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi (SKMRT) telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada Subbab Komite Manajemen Risiko Terintegrasi dalam Laporan Tahunan ini.

Sekretaris merangkap Anggota Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi di tahun 2025 telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, the Chair of the Integrated Risk Management Unit participated in several competency development programs, which can be found in the subsection on the Integrated Risk Management Committee in this Annual Report.

The Secretary concurrently serving as Member of the Integrated Risk Management Unit in 2025 participated in the following competency development programs:

No.	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
1.	Gita Listyaningsih	*Online*	Workshop Implementasi ICoFR	20 Mei 2025 May 20, 2025	Online	GRC
		Online	Risk Based Budgeting for an Integrated Risk Management	19 – 21 Agustus 2025 August 19-21, 2025	Online	IAI
		Offline	Seminar OPR: Internal Control for Risk Governance Excellence	10 Juli 2025 Juy 10, 2025	Jakarta	DLI x CRMS
		Offline	ICoFR 2025	25 – 26 Agustus 2025 August 25-26, 2025	Jakarta	DLI dan Parker Russel
		Online	Risk Management Maturity Assessment	24-25 November 2025 November 24-25, 2025	Online	CRMS

No.	Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
2.	Hasbiyallah Hasan	*Online*	Risk Based Budgeting for an Integrated Risk Management	19 – 21 Agustus 2025 August 19-21, 2025	Online	IAI
		Offline	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR)	18 -19 Februari 2025 February 18-19, 2025	Bogor	PMLI
		Offline	Seminar OPR: Internal Control for Risk Governance Excellence	10 Juli 2025 July 10, 2025	Jakarta	DLI x CRMS
		Online	Certificate Sustainability for Finance	22 Nov – 7 Des 2025 November 10-December 7, 2025	Online	IAI
		Offline	Financial Modelling	1 – 2 Desember 2025 December 1-2, 2025	Jakarta	DLI x Kharis

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko Terintegrasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, SKMRT telah menyelesaikan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Buku RKAP PT Danareksa (Persero) Bab Manajemen Risiko Tahun 2025;
2. Perancangan, penetapan, & sosialisasi strategi Risiko dan satuan moneter Risiko holding Danareksa;
3. Penyusunan & Agregasi Profil Risiko Utama Danareksa Holding & Anggota Holding Danareksa;
4. Pelaksanaan *Assessment Risk Maturity Indeks* (RMI) dan Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko Danareksa dan Anggota Holding Danareksa;
5. Penyusunan & Pemutakhiran Kebijakan & Prosedur Manajemen Risiko Danareksa Holding;
6. Monitoring & Evaluasi Manajemen Risiko secara berkala;
7. Pemenuhan dan *Monitoring* Pencapaian KPI Manajemen Risiko Holding & Anggota Holding Danareksa;
8. Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham (APS) Manajemen Risiko, PER-2 KBUMN dan Juknis Manajemen Risiko;
9. Monitoring pencapaian progres Pelatihan dan Sertifikasi untuk Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Anggota Holding Danareksa;
10. Peningkatan *Risk Capacity Risk Awareness & Risk Culture Holding* & Anggota Holding Danareksa;
11. Pelaksanaan Rapat & Diskusi Komite Manajemen Risiko secara berkala;

Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Risk Management Unit (SKMRT) in 2025

In 2025, the SKMRT completed the following duties and activities:

1. Preparation of the Risk Management chapter of the 2025 RKAP Book of PT Danareksa (Persero);
2. Formulation, establishment, and dissemination of Danareksa Holding's risk strategy and risk monetary unit;
3. Preparation and aggregation of the Main Risk Profile of Danareksa Holding and its Holding Members;
4. Implementation of the Risk Maturity Index (RMI) Assessment and the Risk Management Improvement Roadmap for Danareksa and Danareksa Holding Members;
5. Preparation and updating of Danareksa Holding Risk Management Policies and Procedures;
6. Periodic monitoring and evaluation of Risk Management implementation;
7. Fulfillment and monitoring of the achievement of Risk Management KPIs of the Holding and Danareksa Holding Members;
8. Fulfillment of Shareholder Aspirations (APS) related to Risk Management, PER-2 KBUMN, and Risk Management Technical Guidelines;
9. Monitoring the progress of training and certification programs to fulfill the qualification requirements of the Risk Management Organ of Danareksa Holding Members;
10. Enhancement of Risk Capacity, Risk Awareness, and Risk Culture across the Holding and Danareksa Holding Members;
11. Conducting regular meetings and discussions of the Risk Management Committee;

12. Penyusunan *Framework*, Kebijakan & *Roadmap* terkait *Environmental, Social & Governance* Danareksa Holding & Anggota Holding Danareksa;
13. Penyusunan profil risiko Danareksa konsolidasi tahun 2026 sesuai dengan pedoman strategis bagian manajemen risiko PT Danantara Asset Management (Persero)
14. Implementasi *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR) sesuai dengan Penetapan Peta Jalan Implementasi ICOFR BUMN;

SATUAN KERJA KEPATUHAN TERINTEGRASI (SKKT)

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola terintegrasi dan memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi di lingkungan Holding BUMN Danareksa, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) dibentuk dan ditempatkan pada Divisi Corporate Legal & Compliance PT Danareksa (Persero).

SKKT berperan sebagai koordinator pelaksanaan fungsi kepatuhan terintegrasi pada tingkat Holding. Dalam menjalankan perannya, SKKT memantau dan memastikan keselarasan kebijakan, standar, serta pelaksanaan fungsi kepatuhan antara Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan, agar senantiasa sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), serta kebijakan internal Holding.

Melalui penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi tersebut, SKKT diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas pengelolaan risiko kepatuhan, mendukung penguatan budaya kepatuhan, serta menunjang penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan di seluruh entitas dalam Holding BUMN Danareksa.

Dasar Hukum

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD40/041/DIR tanggal 15 Agustus 2016 tentang Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Grup Danareksa, Direksi menunjuk dan menetapkan Divisi *Corporate Legal & Compliance* Danareksa sebagai SKKT serta menunjuk dan menugaskan Kepala Divisi *Corporate Legal & Compliance* Danareksa sebagai ketua SKKT dengan anggota terdiri dari pegawai pada Divisi *Corporate Legal & Compliance* Danareksa.

Pedoman Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) memiliki ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam:

12. Preparation of the Framework, Policies, and Roadmap related to Environmental, Social & Governance (ESG) for Danareksa Holding and Danareksa Holding Members;
13. Preparation of the consolidated Danareksa risk profile for 2026 in accordance with the strategic guidelines for the risk management section issued by PT Danantara Asset Management (Persero);
14. Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) in accordance with the SOE ICOFR Implementation Roadmap.

INTEGRATED COMPLIANCE UNIT

In order to support the implementation of integrated governance and ensure the effectiveness of integrated compliance functions within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding, the Integrated Compliance Unit (SKKT) was established and placed under the Corporate Legal & Compliance Division of PT Danareksa (Persero).

SKKT acts as the coordinator of the integrated compliance function at the Holding level. In carrying out its role, SKKT monitors and ensures the alignment of policies, standards, and the implementation of compliance functions between the Parent Company and Subsidiaries, in accordance with applicable laws and regulations, the principles of Good Corporate Governance, and internal Holding policies.

Through the implementation of this integrated compliance function, SKKT is expected to provide reasonable assurance on the effectiveness of compliance risk management, support the strengthening of compliance culture, and enhance the implementation of sustainable corporate governance across all entities within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding.

Legal Basis

In accordance with the Board of Directors Decree of PT Danareksa (Persero) Number KD40/041/DIR dated 15 August 2016 concerning the Establishment of the Integrated Compliance Unit of the Danareksa Group, the Board of Directors appoints and designates the Corporate Legal & Compliance Division of Danareksa as the SKKT, and appoints and assigns the Head of the Corporate Legal & Compliance Division of Danareksa as the Chair of the SKKT, with members consisting of employees of the Corporate Legal & Compliance Division of Danareksa.

Guidelines of the Integrated Compliance Unit (SKKT)

The Integrated Compliance Unit (SKKT) has the scope of duties and responsibilities as stipulated in:

1. Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD-45/026/DIR/BPP tanggal 28 Juni 2021 tentang Kebijakan Tata Kelola Hubungan Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan;
2. Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) Nomor KD 46/042/DIR/BPP, KEP-06/DK-DR/VIII/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy)*.

1. Board of Directors Decree of PT Danareksa (Persero) Number KD-45/026/DIR/BPP dated 28 June 2021 concerning the Policy on Governance of Parent Company and Subsidiary Relationships;
2. Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) Number KD 46/042/DIR/BPP, KEP-06/DK-DR/VIII/2022 dated 16 August 2022 concerning the Corporate Governance Policy.

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD40/041/DIR tanggal 15 Agustus 2016 tentang Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Grup Danareksa tidak mengatur tentang ketentuan masa jabatan SKKT.

Term of Office Provisions

The Board of Directors Decree of PT Danareksa (Persero) Number KD40/041/DIR dated 15 August 2016 concerning the Establishment of the Integrated Compliance Unit of the Danareksa Group does not regulate the term of office of the SKKT.

Komposisi Anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD40/041/DIR tanggal 15 Agustus 2016 tentang Pembentukan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi Grup Danareksa, Direksi menunjuk dan menetapkan Divisi *Corporate Legal & Compliance* Danareksa sebagai SKKT serta menunjuk dan menugaskan Kepala Divisi *Corporate Legal & Compliance* Danareksa sebagai ketua SKKT dengan anggota terdiri dari para staf pada Divisi *Corporate Legal & Compliance* Danareksa. Dengan demikian, komposisi dan struktur keanggotaan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) adalah sebagai berikut:

Composition of the Integrated Compliance Unit (SKKT)

In accordance with the Board of Directors Decree of PT Danareksa (Persero) Number KD40/041/DIR dated 15 August 2016 concerning the Establishment of the Integrated Compliance Unit of the Danareksa Group, the Board of Directors appoints and designates the Corporate Legal & Compliance Division of Danareksa as the SKKT and appoints the Head of the Corporate Legal & Compliance Division of Danareksa as the Chair of the SKKT, with members consisting of staff of the Corporate Legal & Compliance Division of Danareksa. Accordingly, the composition and structure of the Integrated Compliance Unit (SKKT) are as follows:

Ketua SKKT Chair of SKKT	Kepala Divisi *Corporate Legal & Compliance* Head of the Corporate Legal & Compliance Division of PT Danareksa (Persero)
Anggota SKKT Members of SKKT	*Compliance* Staff of the Corporate Legal & Compliance Division of PT Danareksa (Persero)

Susunan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) sebagai berikut:

Composition of the Integrated Compliance Unit (SKKT)

As of 31 December 2025, the composition of the Integrated Compliance Unit (SKKT) is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jabatan Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) Positions of the Integrated Compliance Unit	Masa Jabatan Term of Office
Randini Maharani Putri Kepala Divisi Corporate Legal & Compliance PT Danareksa (Persero) Head of the Corporate Legal & Compliance Division of PT Danareksa (Persero)	Ketua SKKT Chair of SKKT	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office
Alyaa Zain Fairusita Staf Divisi Corporate Legal & Compliance PT Danareksa (Persero) Staff of the Corporate Legal & Compliance Division of PT Danareksa (Persero)	Anggota SKKT Members of SKKT	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office

Profil Wewenang dan Tanggung Jawab SKKT
Profile of Authority and Responsibilities of the Integrated Compliance Unit

Randini Maharani Putri
Ketua SKKT
Chair of SKKT

Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	39 Tahun I Years old

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) Nomor KD40/041/DIR tanggal 15 Agustus 2016	Board of Directors Decree of PT Danareksa (Persero) Number KD40/041/DIR dated 15 August 2016
Periode dan Masa Jabatan Term and Tenure	Tidak ada Masa Jabatan	No Term of Office
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia (2011)	Bachelor of Law, University of Indonesia, Indonesia (2011)
Setifikasi Certifications	Tidak Ada	None
Pengalaman Kerja Work Experience	• Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia, (2015 - 2017) • Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk, (2013-2015) • Legal Officer, Warens & Partner Law Firm, (2011-2013)	• Legal & Compliance, PT MNC Asuransi Indonesia (2015–2017) • Legal, PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk (2013–2015) • Legal Officer, Warens & Partner Law Firm (2011–2013)
Jabatan Lainnya Other Positions	Kepala Divisi Corporate Legal & Compliance PT Danareksa (Persero) (2024-sekarang)	Head of Corporate Legal & Compliance Division, PT Danareksa (Persero) (2024–present)

Wewenang dan Tanggung Jawab SKKT

1. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan pada masing-masing Anak Perusahaan/ Entitas Asosiasi, meliputi antara lain:
   a. menyelaraskan metodologi pengelolaan risiko kepatuhan serta kebijakan dan prosedur fungsi kepatuhan, termasuk pelaksanaan program serta kebijakan dan prosedur terkait sistem manajemen anti penyuapan (SMAP), anti pencucian uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT). Program/kebijakan APU dan PPT diutamakan kepada Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi yang merupakan lembaga jasa keuangan;
   b. melakukan koordinasi proses pemantauan pemenuhan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan internal dan eksternal sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
   c. melaksanakan fungsi sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP);
   d. melakukan koordinasi dalam pengembangan sumber daya manusia satuan kerja kepatuhan dalam Holding Danareksa.

Authority and Responsibilities of the Integrated Compliance Unit (SKKT)

1. Monitoring and evaluating the implementation of compliance functions in each Subsidiary/Associated Entity, including but not limited to:
   a. Aligning the methodology for managing compliance risk, as well as compliance policies and procedures, including the implementation of programs and policies related to the Anti-Bribery Management System (ABMS), Anti-Money Laundering (AML), and Countering the Financing of Terrorism (CFT). AML and CFT programs/policies are primarily focused on Subsidiaries/Associated Entities that are financial service institutions;
   b. Coordinating the monitoring process of compliance with internal and external reporting obligations in accordance with applicable laws and regulations;
   c. Performing the function as the Anti-Bribery Compliance Function (ABCF);
   d. Coordinating the development of human resources within the compliance units in the Danareksa Holding.

2. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab SKKT kepada Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan PT Danareksa (Persero) atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi.
3. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepatuhan terintegrasi Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan PT Danareksa (Persero) atau Direktur yang ditunjuk untuk melakukan fungsi pengawasan terhadap Anak Perusahaan/ Entitas Asosiasi untuk disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
4. Dalam penerapan kepatuhan secara terintegrasi, SKKT berkoordinasi dengan unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan di entitas anak dalam rangka antara lain:
   a. Penyusunan ketentuan/kebijakan terkait penerapan kepatuhan di Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi (apabila diperlukan);
   b. Identifikasi aspek/indikator kepatuhan yang perlu dipantau, dipenuhi dan dilaporkan kepada Induk Perusahaan yang dapat disesuaikan dengan indikator kepatuhan Anak Perusahaan/ Entitas Asosiasi kepada regulator sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
   c. Melakukan diskusi dan/atau merumuskan program dalam rangka peningkatan/ penguatan aspek pengelolaan kepatuhan di Anak Perusahaan.

Rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Kebijakan Rapat

Ketentuan terkait rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) tercantum dalam Butir VIII Angka 2 Huruf e Kebijakan Direksi Nomor KD-43/028/DIR tanggal 12 Desember 2019 tentang Piagam Kepatuhan *(Compliance Charter)* PT Danareksa (Persero).

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Pelaksanaan Rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) untuk periode laporan tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dengan rincian dan agenda sebagai berikut:

2. Submitting reports on the implementation of SKKT duties and responsibilities to the Director overseeing the compliance function of PT Danareksa (Persero) or to the Director appointed to perform supervisory functions over Subsidiaries/Associated Entities.
3. Preparing reports on the implementation of integrated compliance duties and responsibilities for the Director overseeing the compliance function of PT Danareksa (Persero) or the Director appointed to perform supervisory functions over Subsidiaries/Associated Entities, to be submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero).
4. In implementing integrated compliance, SKKT coordinates with compliance function units in subsidiary entities in relation to, among others:
   a. Preparation of regulations/policies related to the implementation of compliance in Subsidiaries/ Associated Entities (if required);
   b. Identification of compliance aspects/indicators that need to be monitored, fulfilled, and reported to the Parent Company, which may be aligned with the compliance indicators of Subsidiaries/Associated Entities to regulators in accordance with applicable laws and regulations;
   c. Conducting discussions and/or formulating programs to improve and strengthen compliance management aspects in Subsidiaries.

Integrated Compliance Unit (SKKT) Meetings

Meeting Policy

Provisions regarding the meetings of the Integrated Compliance Unit (SKKT) are stipulated in Clause VIII Number 2 Letter e of the Board of Directors Policy Number KD-43/028/DIR dated 12 December 2019 concerning the Compliance Charter of PT Danareksa (Persero).

Meeting Frequency and Attendance of the Integrated Compliance Unit (SKKT)

The meetings of the Integrated Compliance Unit (SKKT) for the 2025 reporting period were held 1 (one) time, with the following details and agenda:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Jabatan** Term of Office	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendances	**Jumlah Ketidakhadiran** Number of Absences	**%**
Randini Maharani Putri	Ketua SKKT Chair of SKKT	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office	1	1	0	100%
Alyaa Zain Fairusita	Anggota SKKT Members of SKKT	Tidak ada Masa Jabatan	1	1	0	100%

Agenda Rapat Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT)

Sepanjang tahun 2025, Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) telah menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

Agenda of the Integrated Compliance Unit (SKKT) Meeting

Throughout 2025, the Integrated Compliance Unit (SKKT) held 1 (one) meeting with the following agenda:

Agenda Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) Periode Laporan Tahun 2025
Agenda of the Integrated Compliance Unit (SKKT) for the 2025 Reporting Period

No	Tanggal Date	Agenda/Pembahasan Agenda/Discussion
1	21-22 Mei 2025 May 21-22, 2025	*Risk Management, Legal and Compliance Conference* Holding BUMN Danareksa

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Anggota Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) di tahun 2025 telah mengikuti program peningkatan kompetensi sebagai berikut:

Training and/or Competency Development in 2025

Members of the Integrated Compliance Unit (SKKT) in 2025 participated in the following competency development programs:

Nama Name	Tipe Pelatihan Training Type	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tanggal Date	Tempat Penyelenggaraan Venue	Penyelenggara Organizer
Alyaa Zain Fairusita	Pelatihan Daring Online Training	Upgrading ISO 37001:2025	20 Maret 2025 March 20, 2025	Online	Chesna

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi (SKKT) Tahun 2025

1. Pemantauan oleh SKKT terhadap pemenuhan kewajiban pelaporan oleh Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi sesuai peraturan perundang-undangan.
2. Evaluasi mengenai kepatuhan oleh SKKT yang mencakup penerimaan laporan terkait pemenuhan kepatuhan dan tata kelola dari fungsi kepatuhan entitas anak melalui sistem E-GRC yang kemudian dilaporkan kepada Direktur PT Danareksa (Persero) yang membawahi fungsi kepatuhan, serta penyampaian laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero).
3. Mendampingi kegiatan Audit Surveillance ke-II Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Danareksa (Persero) oleh auditor eksternal.

Implementation of Duties and Responsibilities of the Integrated Compliance Unit (SKKT) in 2025

1. Monitoring by SKKT of compliance with reporting obligations by Subsidiaries/Associated Entities in accordance with applicable laws and regulations.
2. Compliance evaluation by SKKT, including receipt of reports related to compliance and governance fulfillment from subsidiary compliance functions through the E-GRC system, which are then reported to the Director of PT Danareksa (Persero) overseeing the compliance function, as well as submission of reports to the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero).
3. Assisting in the Second Surveillance Audit of the Anti-Bribery Management System of PT Danareksa (Persero) conducted by external auditors.

SATUAN PENGAWAS INTERN TERINTEGRASI (SPIRIT)

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola terintegrasi dan memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern secara terintegrasi di lingkungan Holding BUMN Danareksa, Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero) ditetapkan sebagai Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT).

INTEGRATED INTERNAL AUDIT UNIT (SPIRIT)

In order to support the implementation of integrated governance and ensure the effectiveness of the internal audit function within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding, the Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero) is designated as the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT).

SPIRIT berperan sebagai koordinator pelaksanaan pengawasan intern terintegrasi pada tingkat Holding, dengan keanggotaan yang terdiri dari seluruh personel yang berada pada Divisi Internal Audit PT Danareksa (Persero). Dalam menjalankan perannya, SPIRIT memastikan keselarasan kebijakan, metodologi, serta pelaksanaan audit intern antara Induk Perusahaan dan Anak Perusahaan, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Melalui penerapan fungsi pengawasan intern terintegrasi tersebut, SPIRIT diharapkan dapat memberikan keyakinan yang memadai atas efektivitas sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan di seluruh entitas dalam Holding BUMN Danareksa.

SPIRIT serves as the coordinator of the integrated internal audit function at the Holding level, with membership consisting of all personnel within the Internal Audit Division of PT Danareksa (Persero). In carrying out its role, SPIRIT ensures the alignment of policies, methodologies, and internal audit implementation between the Parent Company and Subsidiaries, in accordance with applicable laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance.

Through the implementation of this integrated internal audit function, SPIRIT is expected to provide reasonable assurance on the effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance processes across all entities within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding.

Dasar Hukum

Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi Holding Danareksa dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-46/059/DIR/L&C.

Legal Basis

The Integrated Internal Audit Unit of Danareksa Holding is established based on the Board of Directors Decree of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/059/DIR/L&C.

Pedoman Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT)

Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) memiliki ruang lingkup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana tertuang dalam Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-46/059/DIR/L&C tanggal 23 Desember 2022 perihal Pembentukan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi Holding Danareksa.

Guidelines for the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT)

The Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) has the scope of duties and responsibilities as stipulated in the Board of Directors Decree of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/059/DIR/L&C dated 23 December 2022 concerning the Establishment of the Integrated Internal Audit Unit of Danareksa Holding.

Ketentuan Masa Jabatan

Keputusan Direksi PT Danareksa (Persero) No. KD-46/059/DIR/L&C tanggal 23 Desember 2022 perihal Pembentukan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi Holding Danareksa tidak mengatur ketentuan mengenai masa jabatan komite.

Term of Office Provisions

The Board of Directors Decree of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/059/DIR/L&C dated 23 December 2022 concerning the Establishment of the Integrated Internal Audit Unit of Danareksa Holding does not regulate provisions regarding the term of office of the committee

Susunan Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) per 31 Desember 2025

Per posisi 31 Desember Tahun 2025, komposisi Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) pada PT Danareksa (Persero) sebagai berikut:

Composition of the Integrated InternalAudit Unit (SPIRIT) as of 31 December 2025

As of 31 December 2025, the composition of the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) at PT Danareksa (Persero) is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
J Hakiki Zainal Afif	Koordinator merangkap anggota Coordinator concurrently serving as Member
Cindy Oktria Irwan	Anggota Member
Gerrynaldi Fakhri Joffana	Anggota Member

Wewenang dan Tanggung Jawab SPIRIT

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan dengan tugas dan fungsinya.
2. Berkoordinasi langsung dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Danareksa dan Anak Perusahaan serta Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya.
3. Memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan dalam Holding BUMN Danareksa dengan cara melakukan audit pada Anak Perusahaan baik secara individual, audit bersama atau berdasarkan laporan dari Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan.
4. Menentukan strategi pelaksanaan Audit Intern Anak Perusahaan dan merumuskan prinsip Audit Intern yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan audit intern terintegrasi kepada:
   a. Direktur Utama Danareksa; dan
   b. Dewan Komisaris Danareksa

Authority and Responsibilities of SPIRIT

1. Accessing all information relevant to its duties and functions.
2. Coordinating directly with the President Director, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee of Danareksa and its Subsidiaries, as well as the Internal Audit Units of Subsidiaries, in carrying out its duties and functions.
3. Monitoring the implementation of internal audit activities in each Subsidiary Internal Audit Unit within the Danareksa State-Owned Enterprise Holding by conducting audits at Subsidiaries either individually, jointly, or based on reports from Subsidiary Internal Audit Units.
4. Determining the strategy for implementing internal audits of Subsidiaries and formulating internal audit principles, including audit methodology and quality control implementation measures.
5. Preparing and submitting integrated internal audit reports to:
   a. The President Director of Danareksa; and
   b. The Board of Commissioners of Danareksa.

Rapat Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT)

Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) Meetings

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT)

Pelaksanaan Rapat Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) untuk periode laporan tahun 2025 telah dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali dengan rincian dan agenda sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance of the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT)

The meetings of the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) for the 2025 reporting period were held 8 (eight) times, with the following details and agenda:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absences	%
J Hakiki Zainal Afif	Koordinator merangkap anggota SPIRIT	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office	8	8	0	100
Cindy Oktria Irwan	Anggota SPIRIT	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office	8	8	0	100
Gerrynaldi Fakhri Joffana	Anggota SPIRIT	Tidak ada Masa Jabatan No Term of Office	8	8	0	100

Agenda Rapat Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT)

Sepanjang tahun 2025, Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan agenda rapat sebagai berikut:

Agenda of the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) Meetings

Throughout 2025, the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) held 8 (eight) meetings with the following agendas:

Agenda Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) Periode Laporan Tahun 2025
Agenda of the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) for the 2025 Reporting Period

No	Tanggal Date	Agenda / Pembahasan Agenda / Discussion
1	April 2025	Pengawasan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi TW I 2025 Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) Supervision – Q1 2025
2	Juli 2025 July 2025	Pengawasan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi TW II 2025 Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) Supervision – Q2 2025
3	Agustus 2025 August 2025	Pengawasan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi terkait: a. Progress ICOFR b. Pelaksanaan *Quality Assurance Review* Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) Supervision regarding: a. ICOFR progress b. Implementation of Quality Assurance Review
4	Oktober 2025 October 2025	Pengawasan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi TW III 2025 Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) Supervision – Q3 2025
5	Desember 2025 December 2025	*Workshop* Penyusunan *Internal Audit Plan* (*Batch* -1) Internal Audit Plan Preparation Workshop (Batch 1)
6	Desember 2025 December 2025	*Workshop* Penyusunan *Internal Audit Plan* (*Batch* -2) Internal Audit Plan Preparation Workshop (Batch 2)
7	Desember 2025 December 2025	Persiapan Pelaksanaan *Internal Audit Summit* Preparation for the Implementation of the Internal Audit Summit
8	Desember 2025 December 2025	Pemberian Inisiatif Strategis Provision of Strategic Initiatives

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Pada tahun 2025, Koordinator merangkap anggota dan anggota Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) telah mengikuti beberapa program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada Subbab Unit Audit Internal dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Intern Terintegrasi (SPIRIT) Tahun 2025

1. Melakukan kegiatan *consulting*, yaitu:
   a. Memberikan arahan kepada fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Anak Perusahaan untuk:
      - senantiasa berkoordinasi dengan Holding terkait dengan pelaksanaan kegiatan audit intern terutama terkait temuan audit signifikan;
      - melakukan harmonisasi piagam internal audit dengan piagam internal audit PT Danareksa (Persero);
      - menyampaikan Laporan Pelaksanaan Audit Intern secara triwulanan; dan
      - *Monitoring* intensif serta pendampingan penyelesaian rekomendasi audit BPK RI.

   b. Melaksanakan rapat koordinasi dengan SPI Anggota Holding BUMN Danareksa secara berkala.

   c. Mempersiapkan infrastruktur penerapan Tata Kelola Terintegrasi untuk Fungsi SPI Terintegrasi kepada setiap SPI Anak Perusahaan.

   d. Pendampingan kepada BPKP terkait transaksi pada anak perusahaan.

   e. Pendampingan atas Koordinasi pelaksanaan *Quality Assurance Review* oleh BPKP.
   f. Melakukan pendampingan penyelesaian Rekomendasi BPK RI pada entitas anak.
   g. Pendampingan atas Koordinasi pelaksanaan asesmen *Good Corporate Governance* (GCG) pada anak perusahaan.

Training and/or Competency Development in 2025

In 2025, the Coordinator concurrently serving as Member and the members of the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) participated in several competency development programs, which can be found in the Internal Audit Unit subsection of this Annual Report.

Responsibilities of the Integrated Internal Audit Unit (SPIRIT) in 2025

1. Implementation of consulting activities, namely:
   a. Providing guidance to the Internal Audit Unit (SPI) functions of Subsidiaries to:
      - consistently coordinate with the Holding regarding the implementation of internal audit activities, particularly related to significant audit findings;
      - harmonize the internal audit charter with the internal audit charter of PT Danareksa (Persero);
      - submit quarterly Internal Audit Implementation Reports; and
      - conduct intensive monitoring and assistance in the completion of audit recommendations issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).
   b. Conducting periodic coordination meetings with the Internal Audit Units (SPI) of Danareksa State-Owned Enterprise Holding members.
   c. the infrastructure for the implementation of Integrated Governance for the Integrated Internal Audit Function across each Subsidiary Internal Audit Unit.
   d. Assisting the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) regarding transactions at subsidiaries.
   e. Assisting in the coordination of the implementation of the Quality Assurance Review by BPKP.
   f. Assisting in the completion of BPK RI audit recommendations within subsidiary entities.
   g. Assisting in the coordination of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) assessments in subsidiaries.

2. Melakukan kegiatan assurance, yaitu:
   a. Melakukan penilaian *Risk Maturity Index* (RMI) sebagai Tim Penilai Internal.
   b. Pemeriksaan terhadap Implementasi Estate Regulation di Kawasan Industri Holding Danareksa.
   c. Menyusun dan menyampaikan laporan Satuan Pengawasan Intern Terintegrasi dan Laporan Pemantauan terhadap Satuan Pengawasan Intern Anak Perusahaan untuk posisi Semester II Tahun 2024, Triwulan I 2025, Triwulan II 2025, dan Triwulan III 2025.
   d. Melakukan arahan dan reviu atas pelaksanaan pemeriksaan atas Implementasi Tata Tertib Kawasan Industri (*Estate Regulation*) serta Standardisasi Perjanjian Pemanfaatan Tanah Industri pada Anggota Holding BUMN Danareksa.
   e. Melakukan pemantauan atas Laporan Satuan Pengawasan Intern yang disampaikan oleh entitas anak, salah satunya terkait dengan pencapaian kinerja dan penyelesaian rekomendasi audit.
   f. Melakukan monitoring penyelesaian rekomendasi audit internal dan eksternal pada anggota holding Danareksa.
3. Pelaksanaan rangkaian Internal Audit Summit 2025 berupa *workshop Internal Audit Plan* Tahun 2026.

2. Conducting assurance activities, namely:
   a. Performing the Risk Maturity Index (RMI) assessment as the Internal Assessment Team.
   b. Conducting audits on the implementation of Estate Regulations in the Industrial Estate entities within Danareksa Holding.
   c. Preparing and submitting Integrated Internal Audit Unit reports and monitoring reports on Subsidiary Internal Audit Units for the positions of Semester II 2024, Q1 2025, Q2 2025, and Q3 2025.
   d. Providing direction and conducting reviews on audits related to the implementation of Industrial Estate Regulations and the standardization of Industrial Land Utilization Agreements across Danareksa State-Owned Enterprise Holding members.
   e. Monitoring Internal Audit Unit reports submitted by subsidiaries, including those related to performance achievements and the completion of audit recommendations.
   f. Monitoring the completion of internal and external audit recommendations across Danareksa Holding members.
3. Implementation of the Internal Audit Summit 2025 series, including the Internal Audit Plan Workshop for 2026.

Auditor Eksternal

External Auditor

Sebagai bagian dari implementasi GCG, Danareksa menyediakan laporan keuangan yang berkualitas melalui fungsi auditor eksternal, yaitu akuntan publik yang ditunjuk untuk memberikan pendapat tentang kewajaran dan kesesuaian Laporan Keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris yang telah memperhatikan rekomendasi Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN INDONESIA

Manajemen bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan dan patuh terhadap SAK yang berlaku di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

PROSEDUR AUDIT EKSTERNAL DAN STANDAR AUDIT

Auditor Publik harus terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perseroan, serta Perseroan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan dalam proses audit eksternal sehingga memungkinkan Auditor Publik memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatasasan dan kesesuaian laporan keuangan Perseroan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Prosedur audit eksternal dan standar audit yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Penunjukan Auditor Publik mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Berdasarkan peraturan tersebut, Akuntan Publik

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Danareksa provides high-quality financial statements through the function of an external auditor, namely a public accountant appointed to provide an opinion on the fairness of and compliance of the Financial Statements with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The appointment of the Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (PA) is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism by considering proposals from the Board of Commissioners that have taken into account the recommendations of the Audit Committee. To ensure independence and the quality of audit results, the appointed external auditor must not have any conflict of interest with any level of the Company's management and must comply with applicable laws and regulations.

COMPLIANCE WITH INDONESIAN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Management is responsible for the presentation of the Company's financial statements and for ensuring compliance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia as established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

EXTERNAL AUDIT PROCEDURES AND AUDIT STANDARDS

The Public Auditor must be free from the influence of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and parties with interests in the Company. In addition, the Company is required to provide all accounting records and supporting data necessary for the external audit process, thereby enabling the Public Auditor to express an opinion on the fairness, compliance, and conformity of the Company's financial statements with Indonesian Financial Accounting Standards.

The applicable external audit procedures and audit standards are as follows:

1. The appointment of a Public Auditor takes into consideration Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities. Based on this regulation,

dibatasi paling lama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif, dimana Akuntan Publik dapat memberikan kembali jasa audit setelah 5 (lima) tahun Buku berturut-turut tidak memberikan jasa audit pada perusahaan yang sama.

2. Pelaksanaan audit atas laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan yang dikeluarkan oleh Institusi Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
3. Pelaksanaan audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh IAI.
4. Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
5. Audit mengandung risiko inheren bahwa jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material. Jika terdapat hal tersebut, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
6. Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk di-*review* oleh badan atau otoritas terkait.

Audit dilaksanakan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Jika terdapat bantuan keuangan Pemerintah RI, maka audit dilaksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan (BPK) RI.

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukan Auditor Eksternal dilaksanakan melalui proses seleksi KAP oleh Tim Pengadaan sesuai dengan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan. KAP yang dinominasikan, alasan dan besarnya honorarium jasa disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diusulkan kepada Pemegang Saham. KAP yang ditunjuk oleh Pemegang Saham selanjutnya dilakukan perikatan kontrak perjanjian yang jelas.

a Public Accountant is limited to a maximum cumulative engagement period of 7 (seven) years, and may provide audit services again after not providing audit services to the same company for 5 (five) consecutive financial years.

2. The audit of the Company's financial statements is conducted in accordance with the professional standards of Public Accountants, which include all audit procedures deemed necessary under the circumstances as issued by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI).
3. The audit implementation includes testing and evaluation of the internal control system, as well as examination, on a test basis, of evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit also includes an assessment of the accounting principles applied and significant estimates made by management, as well as an evaluation of the overall presentation of the financial statements in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).
4. As part of the audit process, the Public Accounting Firm (PAF) also conducts inquiries with management regarding management representations presented in the financial statements.
5. The audit contains inherent risks that material misstatements and irregularities may exist. If such matters are identified, the Public Accounting Firm (PAF) will communicate them to management.
6. Management agrees that the audit working papers of the Public Accounting Firm (KAP) relating to the Company may be reviewed by the relevant authorities or regulatory bodies.

The audit is conducted in accordance with the Professional Standards for Public Accountants issued by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI). If financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia is involved, the audit is conducted in accordance with the State Financial Audit Standards (SPKN) issued by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI).

APPOINTMENT OF EXTERNAL AUDITOR

The appointment of the External Auditor is carried out through a Public Accounting Firm (KAP) selection process conducted by the Procurement Team in accordance with the Company's Procurement Policy for Goods and Services. The nominated PAF, along with the rationale for selection and the amount of professional fees, is submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners for subsequent proposal to the Shareholders. Following the appointment by the Shareholders, a clear contractual engagement agreement is executed with the selected PAF.

Untuk Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2025, Pemegang Saham telah menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Danareksa dan Entitas Anak serta Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) Tahun Buku 2025.

For the audit of the 2025 Financial Statements, the Shareholders appointed Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) as the Public Accounting Firm to audit the Consolidated Financial Statements of Danareksa and its Subsidiaries, as well as the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2025 financial year.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun 2025
Public Accountant and Public Accounting Firm in 2025

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Nama KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (KAP RSM Indonesia) Registrasi AP.0499 dan STTD.KAP-00012/PM.22/2017
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (PA)	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (KAP RSM Indonesia)
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	• Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. • Audit atas Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Danareksa (Persero) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. • Audit atas Laporan Capaian Kinerja PT Danareksa (Persero) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 termasuk review pencapaian Key Performance Indicator (KPI) Direksi secara Kolegial dan Individual. • Audit atas Kepatuhan PT Danareksa (Persero) terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. • Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries for the year ended 31 December 2025. • Audit of the Financial Statements for the Micro and Small Business Funding Program of PT Danareksa (Persero) for the financial year ended 31 December 2025. • Audit of the Performance Achievement Report of PT Danareksa (Persero) for the year ended 31 December 2025, including a review of the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI) achievements, both collectively and individually. • Audit of the compliance of PT Danareksa (Persero) with applicable laws and regulations and internal controls for the year ended 31 December 2025.
Periode Penugasan Engagement Period	2025
Waktu Terbit Laporan Report Issuance Date	25 April 2026 April 25, 2025
Biaya Jasa Fees	Rp1.500.000.000
Jasa Non Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	Pada tahun 2025, tidak terdapat jasa non audit yang diberikan. In 2025, no non-audit services were provided.
Biaya Jasa Non Audit Non-Audit Service Fees	Pada tahun 2025, tidak terdapat biaya jasa non audit. In 2025, there were no non-audit service fees.

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Periode 2021 – 2025 (lima tahun)
Public Accountant and Public Accounting Firm (2021–2025 / Five-Year Period)

Tahun Buku Financial Year	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Ruang Lingkup Scope	Opini Opinion	Biaya Audit Fees
2025	Saptoto Agustomo	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (KAP RSM Indonesia)	• Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak. • Audit atas Laporan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Danareksa (Persero). • Audit atas Laporan Capaian Kinerja PT Danareksa (Persero). • Audit atas Kepatuhan PT Danareksa (Persero) terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal. • Audit of the Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries. • Audit of the Report on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program of PT Danareksa (Persero). • Audit of the Performance Achievement Report of PT Danareksa (Persero). • Audit of compliance of PT Danareksa (Persero) with laws and regulations and internal controls.	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.500.000.000
2024	Saptoto Agustomo	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (KAP RSM Indonesia)		Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.338.000.000
2023	Saptoto Agustomo	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (KAP RSM Indonesia)		Entitas Induk dan 11 Entitas Anak disajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan 1 entitas anak, yaitu PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) memperoleh opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP) yang berimplikasi pada opini Laporan Keuangan Konsolidasian Audited Tahun 2023 Danareksa The Parent Entity and its 11 Subsidiaries are fairly presented in all material respects, and 1 subsidiary, namely PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA), received a Qualified Opinion (WDP), which has implications for the audited Consolidated Financial Statements of PT Danareksa (Persero) for the year 2023.	Rp1.310.000.000
2022	Bimo Iman Santoso	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (KAP RSM Indonesia)		Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp990.000.000
2021	Bimo Iman Santoso	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (KAP RSM Indonesia)		Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp482.878.000

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan, faktor ketidakpastian dapat memberikan dampak baik positif yaitu berupa peluang maupun negatif berupa ancaman. Perseroan secara konsisten menerapkan Manajemen Risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non-operasional. Perseroan telah menetapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor KD-22/DR/DIR/06/2024 tanggal 28 Juni 2024.

Merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 dan Pedoman Strategis PT Danantara Asset Management (Persero) penerapan Manajemen Risiko paling sedikit mencakup:

1. Pengurusan risiko secara aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. Kecukupan kebijakan dan standar prosedur Manajemen Risiko serta penetapan strategi risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan risiko, termasuk dukungan sistem informasi Manajemen Risiko; dan
4. Penerapan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan implementasi tata kelola terintegrasi

Sejalan dengan ketentuan tersebut, pada akhir tahun 2025, PT Danareksa (Persero) telah melakukan penyesuaian pada Kebijakan Manajemen Risiko sebagai pedoman internal dalam pelaksanaan pengelolaan risiko perusahaan yang juga telah mengakomodir pedoman strategis manajemen risiko dari PT Danantara Asset Management (Persero) yang akan ditetapkan pada tahun 2026.

The Company recognizes that in pursuing its objectives, uncertainty may have both positive impacts in the form of opportunities and negative impacts in the form of threats. The Company consistently implements Risk Management in all business activities, including both operational and non-operational activities. The Company has established a Risk Management Policy as stipulated in the Board of Directors Decree Number KD 22/DR/DIR/06/2024 dated 28 June 2024.

Referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 and the Strategic Guidelines of PT Danantara Asset Management (Persero), the implementation of Risk Management at a minimum includes:

1. Active risk management by the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners/Supervisory Board;
2. Adequacy of Risk Management policies and standard procedures, as well as the determination of risk strategy;
3. Adequacy of processes for risk identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting, including support from Risk Management information systems; and
4. Implementation of a comprehensive internal control system and integrated governance.

In line with these provisions, at the end of 2025, PT Danareksa (Persero) made adjustments to its Risk Management Policy as an internal guideline for implementing corporate risk management, which has also accommodated the strategic risk management guidelines of PT Danantara Asset Management (Persero) to be enacted in 2026.

KEDUDUKAN DIVISI ENTERPRISE RISK MANAGEMENT & ESG

Divisi Enterprise Risk Management & ESG bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko.

Struktur Satuan Kerja Manajemen Risiko

POSITION OF THE ENTERPRISE RISK MANAGEMENT & ESG DIVISION

The Enterprise Risk Management & ESG Division is accountable to the Director of Risk Management.

Structure of the Risk Management Unit

PROFIL SATUAN KERJA MANAJEMEN RISIKO

Untuk profil Kepala Divisi Enterprise Risk Management & ESG dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil Pejabat Senior dan Kepala Divisi.

PROFILE OF THE RISK MANAGEMENT UNIT

The profile of the Head of the Enterprise Risk Management & ESG Division can be found in the Company Profile chapter, in the section on Senior Officers and Division Heads.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan, Danareksa menyusun dan menetapkan strategi risiko yang diselaraskan dengan kebijakan strategi risiko Badan Pengelola BUMN. Adapun Strategi Risiko sesuai kategori risiko per taksonomi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT SYSTEM

In implementing risk management within the Company, Danareksa develops and establishes a risk strategy that is aligned with the risk strategy policies of the State-Owned Enterprises Management Agency. The Risk Strategy, based on risk categories under the risk taxonomy, is as follows:

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Appetite Statement	Sikap Risiko Risk Appetite	Parameter	Nilai Batasan/Limit Threshold / Limit Value
1	Formulasi Strategis Strategic Formulation	Danareksa mengutamakan pemberian investasi kepada proyek dalam ekosistem *Holding* Danareksa, dengan menerima kemungkinan risiko bahwa investasi di luar ekosistem mungkin menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dalam jangka pendek Danareksa prioritizes investment allocation to projects within the Danareksa Holding ecosystem, while accepting the possibility that investments outside the ecosystem may offer higher short-term returns.	Strategis Strategic	Keterlambatan proyek Project Delay	Maksimal 6 bulan Maximum 6 months
		Danareksa melakukan investasi dan/atau divestasi saham perusahaan dalam rangka memperkuat ekosistem Holding Danareksa atau memenuhi penugasan pemerintah. Danareksa undertakes investment and/or divestment in company shares in order to strengthen the Danareksa Holding ecosystem or to fulfill government assignments.	Konservatif Conservative	Nilai divestasi Divestment value	Lebih besar dari nilai perolehan Greater than acquisition value
		Danareksa menerima penugasan khusus dari pemerintah untuk melakukan transformasi bisnis melalui peningkatan skala bisnis, restrukturisasi dan/atau revitalisasi atas BUMN tertentu.	Tidak Toleran Intolerant	a. Pencapaian Roadmap peningkatan skala bisnis b. Pencapaian Roadmap restrukturisasi dan/atau revitalisasi BUMN a. Achievement of the business scale-up roadmap b. Achievement of the restructuring and/or revitalization roadmap of State-Owned Enterprises (SOEs)	a. Sesuai RJPP 2024 – 2029 b. Akhir tahun 2025
2	Keuangan Finance	Danareksa menerima risiko konsentrasi investasi dalam ekosistem *Holding* Danareksa Danareksa accepts concentration risk in investment within the Danareksa Holding ecosystem.	Strategis Strategic	Total investasi di Ekosistem BUMN Total investment in the SOE ecosystem	Maksimal 50% dari total investasi Maximum 50% of total investment
		Danareksa melakukan diversifikasi investasi pada berbagai proyek dalam ekosistem BUMN dengan menerima risiko bahwa satu proyek tertentu mungkin memiliki return yang lebih tinggi. Danareksa conducts investment diversification across various projects within the SOE ecosystem, while accepting the risk that a particular project may yield higher returns.	Moderat Moderate	*Maksimum Single Exposure Limit Investasi* kepada Ekosistem BUMN Maximum Single Exposure Limit for Investment in the SOE Ecosystem	Maksimal Rp 900 Miliar *(5% dari Ekuitas Induk)* Maximum IDR 900 Billion (5% of Parent Entity Equity)
		Danareksa menerima risiko yang rendah dari *funding liquidity risk* yang ditimbulkan oleh maturity mismatch antara pendanaan dan investasi, dengan tetap menjaga posisi likuiditas yang memadai. Danareksa accepts a low level of funding liquidity risk arising from maturity mismatches between funding and investment, while maintaining adequate liquidity positions.	Moderat Moderate	a. *Liquidity gap* b. Kecukupan likuiditas untuk pemenuhan *Operating Expenses & Interest Expenses* a. Liquidity gap b. Adequacy of liquidity to meet operating expenses and interest expenses	a. Netral b. Minimal 3 bulan Operating Expenses + Interest Expenses a. Neutral b. Minimum of 3 months of operating expenses plus interest expenses

No.	Taksonomi Risiko Risk Taxonomy	Risk Appetite Statement	Sikap Risiko Risk Appetite	Parameter	Nilai Batasan/Limit Threshold / Limit Value
3	Operasional Operational	Danareksa menerima risiko yang rendah atas kegagalan operasional yang disebabkan oleh faktor manusia, proses internal dan peristiwa eksternal. Danareksa accepts a low level of operational risk arising from failures caused by human factors, internal processes, and external events.	Konservatif Conservative	*Maximum Tolerable Period of Disruption*	Maksimal 48 Jam Maximum 48 hours
4	Hukum, Reputasi & Kepatuhan Legal, Reputation & Compliance	Danareksa tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk pelanggaran peraturan dan perundangan dalam menjalankan bisnisnya. Danareksa has zero tolerance for any form of violation of laws and regulations in conducting its business activities.	Tidak Toleran Intolerant	*Penalty*	0
		Danareksa tidak memberikan toleransi terhadap pelanggaran kewajiban kontraktual dan menghindari tuntutan hukum yang mungkin muncul dari aktivitas bisnisnya. Danareksa has zero tolerance for breaches of contractual obligations and seeks to avoid legal claims that may arise from its business activities.		Liabilitas Kontinjensi Contingent Liabilities	0
		Danareksa menerima risiko yang rendah terhadap ancaman reputasi yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan/ operasional bisnis perusahaan.	Konservatif Conservative	Maksimal Rasio Pemberitaan Negatif/Total Pemberitaan Maximum Ratio of Negative News Coverage to Total Coverage	Maksimal 5%
5	Sosial & Lingkungan	Danareksa menghindari investasi pada proyek yang tidak mempertimbangkan aspek ESG.	Konservatif Conservative	Pemenuhan aspek ESG	Sesuai bidang industri masing-masing
6	Teknologi Informasi & Keamanan Siber	Danareksa tidak memberikan toleransi atas dampak dari risiko serangan siber yang mengakibatkan pada kebocoran data pribadi yang dikarenakan kelalaian atas keamanan informasi dan kehandalan infrastruktur IT.	Tidak Toleran Intolerant	a. *Critical System Downtime* b. *Successful Cyber Attacks*	a. Maksimal 4 Jam b. 0% a. Maximum 4 hours b. 0%
7	Kebijakan SDM Human Resources Policy	Danareksa dapat menoleransi kekosongan posisi kunci (posisi yang vital untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan) sampai dengan maksimal 5% dalam satu waktu. Danareksa can tolerate vacancies in key positions (roles that are critical to achieving the Company's strategic objectives) up to a maximum of 5% at any given time.	Konservatif Conservative	*Turnover rate posisi kunci (SEVP & BOD-1)*	5%
8	Pasar & Makroekonomi Market & Macroeconomics	Danareksa menerima risiko yang rendah atas dampak dari fluktuasi suku bunga, dengan tetap berusaha menekan dampaknya hingga ke tingkat yang rendah. Danareksa accepts a low level of risk from interest rate fluctuations, while continuing to strive to minimize the impact to a low level.	Moderat Moderate	*Interest rate risk*	Netral Neutral

Danareksa secara berkelanjutan melakukan penyesuaian strategi risiko dengan mempertimbangkan dinamika bisnis yang berpotensi mengalami perubahan signifikan di masa mendatang. Penyesuaian tersebut mencakup penyelarasan parameter risiko, meliputi kapasitas risiko (*risk capacity*), toleransi risiko (*risk tolerance*), batas risiko (*risk limit*), serta target risiko (*risk target*). Selanjutnya, penyesuaian strategi risiko ini menjadi dasar dalam pengembangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berbasis risiko.

Danareksa continuously adjusts its risk strategy by taking into account business dynamics that may undergo significant changes in the future. These adjustments include the alignment of risk parameters, covering risk capacity, risk tolerance, risk limits, and risk targets. Furthermore, these risk strategy adjustments serve as the basis for the development of a risk-based Corporate Work Plan and Budget (RKAP).

JENIS RISIKO & CARA PENGELOLAANNYA

Danareksa mengidentifikasi risiko-risiko utama yang berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan *Key Performance Indicators* (KPI) Perusahaan berdasarkan arahan pemegang saham (APS) Badan Pengelola BUMN untuk RKAP Tahun 2025. Risiko utama tersebut merupakan hasil konsolidasi risiko Danareksa dan Anak Perusahaan berdasarkan taksonomi risiko Perusahaan, yang terdiri dari 15 (lima belas) risiko utama, disertai dengan penerapan langkah mitigasi yang memadai.

TYPES OF RISKS & THEIR MANAGEMENT

Danareksa identifies key risks that affect the achievement of the Company's objectives and Key Performance Indicators (KPIs) based on the Shareholder Directives (APS) of the State-Owned Enterprises Management Agency for the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). These key risks are the result of a consolidated assessment of risks from Danareksa and its Subsidiaries, based on the Company's risk taxonomy, consisting of 15 (fifteen) key risks, along with the implementation of appropriate mitigation measures.

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Explanation	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Potensi kegagalan penjualan lahan kawasan industri Potential failure in industrial estate land sales	1. Melakukan ekspansi lahan dan meningkatkan area pemasaran dalam dan luar negeri 2. Mengimplementasikan praktik manajemen proyek dan melakukan pengawasan sesuai standar. 3. Peningkatan kapabilitas SDM dan kapasitas dalam penjualan/marketing dan manajemen proyek melalui pelatihan/workshop dan sinergi dalam ekosistem Holding Danareksa. 4. Koordinasi dengan stakeholders dan regulator agar proyek dapat terlaksana sesuai timeline dan percepatan penjualan 1. Conducting land expansion and increasing marketing areas domestically and internationally. 2. Implementing project management practices and carrying out supervision in accordance with established standards. 3. Enhancing human resource capabilities and capacity in sales/marketing and project management through training/workshops and synergy within the Danareksa Holding ecosystem. 4. Coordinating with stakeholders and regulators to ensure projects are implemented according to the timeline and to accelerate land sales.
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Ketidaksiapan infrastruktur serta sistem pendukung untuk memenuhi requirement ekosistem sistem pembayaran nasional Inadequate readiness of infrastructure and supporting systems to meet the requirements of the national payment system ecosystem.	1. Peningkatan target pendapatan dan transaksi bisnis digital melalui pengembangan dan ekspansi layanan dari eksisting produk 2. Kerjasama dengan Bank Indonesia (BI) untuk perolehan layanan switching (pembayaran BI Fast) 3. Meningkatkan engagement dengan member baru/eksisting 4. Peningkatan Kerjasama bisnis dengan lembaga keuangan baik bank maupun non bank 1. Increasing revenue targets and digital business transactions through the development and expansion of existing product services. 2. Cooperation with Bank Indonesia (BI) for the acquisition of switching services (BI Fast payment system). 3. Enhancing engagement with new and existing members. 4. Expanding business cooperation with financial institutions, both banking and non-banking institutions.

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Explanation	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Keuangan Finance	Potensi ketidaktercapaian penyaluran investasi dalam bentuk pinjaman/ SHL melalui investment arm kepada ekosistem Danareksa dan ekosistem BUMN Potential failure to achieve investment distribution targets in the form of loans/ Shareholder Loans (SHL) through the investment arm to the Danareksa ecosystem and the SOE ecosystem	1. Peningkatan kapabilitas SDM dalam project management 2. Prioritisasi investasi berdasarkan kelayakan dan yang memiliki dampak strategis 3. Menyusun pipeline potential projects yang memadai yang dimonitor secara berkala 4. Mengimplementasikan manajemen proyek dengan pelatihan dan pengawasan yang sesuai dengan standar 1. Enhancing human resource capabilities in project management. 2. Prioritizing investments based on feasibility and strategic impact. 3. Developing a sufficient pipeline of potential projects that is monitored regularly. 4. Implementing project management supported by training and supervision in accordance with established standards.
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Ketidaksiapan infrastruktur dalam menjalankan operasional proyek Inadequate infrastructure readiness in supporting project operations	1. Mendorong KSO dengan Perusahaan lain 2. Mencari peluang Value Engineering 3. Sistem otomatisasi peralatan diseluruh plant/proyek 4. Pendirian Batching Plan di Beberapa Kawasan Industri Danareksa 5. Talent mobility dan sharing resource 1. Encouraging Joint Operation (KSO) with other companies. 2. Identifying and pursuing value engineering opportunities. 3. Implementing equipment automation systems across all plants/projects. 4. Establishing batching plants in several Danareksa Industrial Estate areas. 5. Implementing talent mobility and resource sharing initiatives.
Keuangan Finance Strategic Formulation	Kekurangan pendanaan untuk melakukan investasi project dan refinancing Insufficient funding for project investment and refinancing activities.	1. Diversifikasi sumber pendanaan untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendanaan. 2. Melakukan perencanaan untuk pemenuhan pendanaan dengan baik yang sesuai dengan rencana 1. Diversifying funding sources to reduce dependence on a single source of financing. 2. Conducting proper funding planning in accordance with the established plan.
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Kondisi pasca restrukturisasi tidak berjalan sesuai rencana Post-restructuring conditions not proceeding as planned	1. Penjajakan lebih intensif kepada perbankan dengan target committed funding sesuai kebutuhan bisnis 2. Penguatan infrastruktur yang mampu menangkap nilai, sinergi, peluang transformasi dan momentum pasar dari integrasi. 3. Pembentukan tim integrasi yang terdiri dari perwakilan kedua perusahaan dengan pengetahuan mendalam tentang operasi dan budaya masing-masing, dan rencana integrasi terkait risiko dalam memastikan menyiapkan integrasi 4. Peningkatan pelatihan untuk membantu karyawan dalam beradaptasi dengan rencana integrasi dan rencana bisnis 5. Adanya sinergi holding untuk perolehan pembiayaan baru 1. Conduct more intensive engagement with banking institutions targeting committed funding in line with business needs. 2. Strengthen infrastructure capable of capturing value, synergy, transformation opportunities, and market momentum from integration. 3. Establish an integration team consisting of representatives from both companies with in-depth knowledge of each organization's operations and culture, including integration risk plans to ensure proper integration readiness. 4. Enhance training programs to support employees in adapting to integration plans and business plans. 5. Leverage holding synergy to secure new financing sources.
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Rendahnya penyerapan penggunaan air bersih, bangunan, pergudangan, dan peti kemas oleh tenant kawasan industri. Low absorption/utilization of clean water, buildings, warehousing, and container services by industrial estate tenants	1. Koordinasi dengan stakeholders dan regulator agar proyek dan terlaksana sesuai timeline serta untuk peningkatan penjualan 2. Melakukan follow up & monitoring percepatan konstruksi pabrik pada tenant & operasional tenant 3. Mengoptimalkan pemasaran online & offliner serta Benchmark ke pengusaha atau Kawasan industry lain untuk menambah dan memperluas jaringan bisnis yang sejenis 1. Coordinating with stakeholders and regulators to ensure projects are implemented according to the timeline and to improve sales performance. 2. Conducting follow-up and monitoring to accelerate factory construction progress for tenants and their operational readiness. 3. Optimizing online and offline marketing, as well as conducting benchmarking with other entrepreneurs or industrial estates to expand and strengthen similar business networks.

Jenis Risiko Risk Type	**Penjelasan** Explanation	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Kegagalan penjualan aset jaminan eks BUMN Titip Kelola yang sudah dilikuidasi. Failure to sell collateral assets of former SOE assets under Custody Management (Titip Kelola) that have been liquidated	1. Melakukan penyusunan milestone penjualan asset 2. Memonitor realisasi milestone 3. Bekerjasama dengan balai lelang. 1. Preparing milestones for asset sales. 2. Monitoring the realization of milestones. 3. Collaborating with auction houses.
Proyek Project	Kenaikan beban pokok jasa konstruksi pada manajemen proyek konstruksi. Increase in cost of services in construction project management	1. Mencari peluang Value Engineering 2. Monitoring progress secara insentif serta konsistensi evaluasi dan monitoring supplier/subkon 3. Penggunaan ERP dalam Proyek, MS. Project, BIM, CCTV, Video Conference 4. Memastikan nilai PO/Kontrak Supplier/Subkon sesuai dengan penetapan HPP awal 5. Standarisasi kontrak pekerjaan dengan asistensi holding. 1. Identifying Value Engineering opportunities. 2. Conducting incentive-based progress monitoring, along with consistent evaluation and monitoring of suppliers/subcontractors. 3. Utilizing ERP systems in projects, MS Project, BIM, CCTV, and video conferencing tools. 4. Ensuring purchase order (PO)/supplier or subcontractor contract values are aligned with the initial cost of goods sold (HPP) determination. 5. Standardizing work contracts with holding assistance.
Keuangan Finance	Kegagalan dan/atau tertundanya penerbitan surat hutang untuk refinancing Failure and/or delay in issuing debt securities for refinancing	1. Berkoordinasi dengan eksternal auditor terkait perlakuan akuntansi untuk transaksi signifikan 2. Menjaga Rating kredit perusahaan minimal sama dengan rating sebelumnya 3. Berkoordinasi dengan rating agency 4. Berkoordinasi dengan pemegang saham untuk proses Persetujuan korporasi (corporate action) 1. Coordinating with external auditors regarding the accounting treatment of significant transactions. 2. Maintaining the Company's credit rating at least at the same level as the previous rating. 3. Coordinating with rating agencies. 4. Coordinating with shareholders for the corporate approval process (corporate actions).
Keuangan Finance	Kegagalan dan/atau tertundanya penerbitan surat hutang untuk pendanaan investasi Failure and/or delay in issuing debt securities for investment funding	1. Mengupayakan perolehan fasilitas pinjaman bank dan obligasi eksisting 2. Mempertahankan & meningkatkan fasilitas funding jangka pendek 3. Mengupayakan perolehan fasilitas funding jangka menengah dan Panjang dengan Penjaminan pemegang saham 1. Seeking to secure existing bank loan facilities and bonds. 2. Maintaining and improving short-term funding facilities. 3. Seeking medium- and long-term funding facilities with shareholder guarantees.
Teknologi Informasi & Keamanan Siber Information Technology & Cybersecurity	Tertundanya pembaharuan lisensi sistem Delay in system license renewal	1. Peremajaan infrastruktur dan jaringan sesuai dengan persyaratan kehandalan 2. Membuat early warning monitoring sistem, baik secara digital maupun memanfaatkan pengaturan jadwal SDM 1. Renewing infrastructure and network systems in accordance with reliability requirements. 2. Developing an early warning monitoring system, both digitally and through scheduled human resource arrangements.
Formulasi Strategis Strategic Formulation	Kegagalan dan/atau tertundanya kegiatan operasional karena belum diselesaikan dan disetujuinya kajian kelayakan investasi yang komprehensif. Failure and/or delay of operational activities due to incomplete and unapproved comprehensive investment feasibility studies	1. Pembentukkan tim khusus untuk melakukan Analisa komprehensif atas kelayakan investasi 2. Project managers dan seluruh Divisi yang relevan berkoordinasi dengan subject matters experts untuk menghasilkan analisa kelayakan investasi yang telah mempertimbangkan seluruh aspek material sebagai dasar pengambilan keputusan bagi Manajemen. 1. Establishing a dedicated team to conduct a comprehensive analysis of investment feasibility. 2. Project managers and all relevant divisions coordinate with subject matter experts to produce an investment feasibility analysis that considers all material aspects as the basis for management decision-making.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Explanation	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Kebijakan SDM Human Resources Policy	Terjadinya kekosongan manajemen di anak Perusahaan dalam jangka waktu yang lama sehingga menghambat efektivitas pengambilan keputusan dan pengawasan operasional Prolonged management vacancies in subsidiaries, resulting in reduced effectiveness of decision-making and operational oversight	1. Bersurat kepada Pemegang Saham perihal pengisian posisi Dewan Komisaris dan/atau Direksi di Anak Perusahaan / Cucu Perusahaan yang masih kosong 1. Sending formal correspondence to Shareholders regarding the filling of vacant positions for the Board of Commissioners and/or Board of Directors in Subsidiaries/ Sub-subsidiaries.
Keuangan Finance	Potensi penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang melebihi RKAP 2025 Potential increase in the Allowance for Impairment Losses (CKPN) exceeding the 2025 Work and Budget Plan (RKAP).	1. Melakukan assessment terkait penambahan nilai CKPN 2. Koordinasi dengan pemegang saham & stakeholders terkait 1. Conduct an assessment related to the increase in allowance for impairment losses (CKPN). 2. Coordinate with shareholders and relevant stakeholders.

PENILAIAN *RISK MATURITY INDEX* (RMI)

Mengacu pada Salinan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SK-8/DKU. MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara tanggal 6 Desember 2023, perusahaan telah melakukan penilaian RMI Tahun Buku 2024 dengan nilai *Risk Maturity Index* sebesar 2,7 dengan kategori Fase Berkembang (+), meningkat dibandingkan penilaian RMI tahun sebelumnya yang hanya sebesar 2,4 dengan kategori Fase Berkembang.

RISK MATURITY INDEX (RMI) ASSESSMENT

Referring to the Copy of Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-8/DKU. MBU/12/2023 concerning Technical Guidelines for the Assessment of the Risk Maturity Index within State-Owned Enterprises dated December 6, 2023, the Company conducted the RMI assessment for the 2024 financial year. The Company recorded a Risk Maturity Index score of 2.7, classified as the "Developing (+)" phase. This represents an improvement compared to the previous year's RMI score of 2.4, which was in the "Developing" phase.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja pengelolaan risiko untuk dapat melihat kecukupan sistem manajemen risiko yang telah dijalankan. Penilaian Risiko Pengelolaan risiko dilakukan pada 15 (lima belas) risiko utama dari seluruh aktivitas kegiatan Perseroan dengan mengacu kepada ketentuan standar pengelolaan yang ditetapkan oleh regulator. Proses penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan dengan secara berkesinambungan didukung oleh *three-line models enforcement*, seluruh *risk owner* selaku *first line,* unit kerja manajemen risiko serta unit kerja hukum dan kepatuhan selaku *second line* dan Unit Internal Audit selaku *third line*. Penilaian Risiko dilakukan secara proaktif melalui sinergi setiap lini dan rutin dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company periodically evaluates the performance of its risk management practices to assess the adequacy of the implemented risk management system. The risk assessment is conducted on 15 (fifteen) key risks across all of the Company's activities, in accordance with regulatory standards governing risk management. The risk management process—comprising risk identification, measurement, monitoring, and control—is carried out on an ongoing basis, supported by the enforcement of the three-lines model. The first line consists of all risk owners, the second line comprises the risk management function as well as the legal and compliance units, and the third line is the Internal Audit Unit. Risk assessments are conducted proactively through cross-functional synergy across all lines and are regularly reported to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama antara manajemen dan Komite di bawah Dewan Komisaris, bahwa Direksi dan Dewan Komisaris menilai kecukupan manajemen risiko Danareksa telah berjalan memadai dalam mengelola risiko yang tercermin dari hasil *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan mitigasi risiko yang dilakukan di level konsolidasi melalui koordinasi *three lines of defense* baik di Danareksa Induk maupun Anak Perusahaan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the review results and discussions between management and the Committee under the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the risk management system of Danareksa has been adequately implemented in managing risks. This is reflected in the review results on the completeness and accuracy of risk identification, measurement, monitoring, control, and reporting processes, as well as the adequacy of risk mitigation measures implemented at the consolidated level through coordination of the three lines of defense, both at Danareksa as the parent company and its subsidiaries.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan, Perseroan mengimplementasikan *Internal Control over Financial Reporting* (ICOFR). Perseroan memiliki ketentuan internal berupa Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal serta prosedur *internal control testing* Nomor SOP-6/DR/ERM-IA/12/2024 tanggal 20 Desember 2024 yang selaras dengan Pasal 51 Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, PT Danareksa (Persero) menerapkan model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*) dalam pelaksanaan manajemen Risiko.

To ensure the effectiveness and implementation of internal controls in providing reasonable assurance over the reliability of financial reporting, the Company implements Internal Control over Financial Reporting (ICOFR). The Company has established internal provisions in the form of the Guidelines for Evaluating the Effectiveness of the Internal Control System, as well as the Internal Control Testing Procedure No. SOP-6/DR/ERM-IA/12/2024 dated December 20, 2024. These guidelines are aligned with Article 51 of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Governance Guidelines and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. PT Danareksa (Persero) applies the three lines model of risk governance in the implementation of risk management activities, ensuring structured roles and responsibilities across operational units, risk management and compliance functions, and internal audit oversight.

Fungsi dan peran masing-masing lini dalam model tata kelola risiko tiga lini (*three lines model*) adalah:

1. lini pertama, sebagai unit pemilik risiko, merupakan unit yang langsung mengidentifikasi dan mengelola risiko dalam proses bisnis;
2. lini kedua, sebagai fungsi manajemen risiko dan kepatuhan independen, merupakan unit yang mengukur, memantau, dan memperlakukan risiko secara agregat serta mengembangkan metodologi dan kebijakan manajemen risiko perusahaan; dan
3. lini ketiga, sebagai fungsi audit internal, merupakan unit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh perusahaan.

The roles and functions of each line in the three lines risk governance model are as follows:

1. First line, as the risk ownership unit, is responsible for directly identifying and managing risks within business processes;
2. Second line, as the independent risk management and compliance function, is responsible for measuring, monitoring, and treating risks on an aggregated basis, as well as developing the Company's risk management methodologies and policies; and
3. Third line, as the internal audit function, is responsible for ensuring that governance and risk controls are effectively implemented across the Company.

Penerapan manajemen risiko secara efektif pada BUMN paling sedikit meliputi:

1. pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
2. kecukupan kebijakan dan standar prosedur manajemen risiko serta penetapan strategi risiko;
3. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi manajemen risiko; dan
4. sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

The effective implementation of risk management in State-Owned Enterprises (SOEs) includes at least the following:

1. Active management by the Board of Directors and oversight by the Board of Commissioners/Supervisory Board;
2. Adequacy of risk management policies and standard procedures, as well as the establishment of risk strategies;
3. Adequacy of the processes for risk identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting, as well as the risk management information system; and
4. A comprehensive internal control system.

Dalam pelaksanaannya, Sistem Pengendalian Internal Danareksa diselenggarakan secara terintegrasi dengan penerapan manajemen risiko dan praktik tata kelola

In its implementation, Danareksa's Internal Control System is carried out in an integrated manner with the application of risk management and good corporate

perusahaan yang baik, serta dilaksanakan berdasarkan model tiga lini. Direksi secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal, termasuk menindaklanjuti hasil pengawasan dan rekomendasi dari fungsi audit internal, guna memastikan bahwa sistem tersebut senantiasa relevan, memadai, dan selaras dengan dinamika lingkungan usaha serta strategi Perusahaan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan Perusahaan secara optimal dan berkelanjutan, penyelenggaraan Sistem Pengendalian Internal dilaksanakan secara terpadu dengan penerapan manajemen risiko yang komprehensif serta melibatkan seluruh insan Danareksa melalui implementasi model tiga lini. Pendekatan ini bertujuan memberikan keyakinan yang cukup kepada manajemen bahwa pengelolaan Perusahaan senantiasa berada dalam koridor yang tepat guna merealisasikan sasaran dan strategi yang telah ditetapkan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Internasional

Sistem Pengendalian internal atas aktivitas operasional, pelaporan keuangan, dan pemenuhan perundang-undangan diterapkan dengan mengacu pada acuan internasional COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*), yang mencakup 5 (lima) komponen pengendalian sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan.

Lingkungan pengendalian menjadi dasar penerapan sistem pengendalian internal melalui penetapan nilai etika, integritas, struktur organisasi, serta kebijakan dan praktik sumber daya manusia yang mendukung pengendalian yang efektif. Penilaian risiko dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan. Aktivitas pengendalian diterapkan melalui kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan secara efektif.

Selain itu, Perusahaan memastikan tersedianya sistem informasi dan komunikasi yang memadai untuk mendukung penyampaian informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu di seluruh jenjang organisasi. Pemantauan dilakukan secara berkelanjutan melalui kegiatan penilaian berkala dan tindak lanjut atas temuan, termasuk melalui fungsi audit internal, guna memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal tetap berjalan efektif dan selaras dengan perkembangan lingkungan usaha dan strategi Perusahaan.

governance practices, and is based on the three lines model. The Board of Directors periodically conducts monitoring and evaluation of the effectiveness of the Internal Control System, including following up on findings and recommendations from the internal audit function, to ensure that the system remains relevant, adequate, and aligned with the dynamics of the business environment and the Company's strategy.

To ensure the optimal and sustainable achievement of the Company's objectives, the implementation of the Internal Control System is carried out in an integrated manner with a comprehensive risk management approach, involving all Danareksa personnel through the implementation of the three lines model. This approach is intended to provide reasonable assurance to management that the Company's operations are consistently conducted within the appropriate framework, in order to achieve the established goals and strategies.

Alignment of the Internal Control System with the International Framework

The Internal Control System over operational activities, financial reporting, and regulatory compliance is implemented with reference to the international COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) framework, which consists of five internal control components as follows:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment;
3. Control Activities;
4. Information and Communication; and
5. Monitoring.

The control environment forms the foundation of the internal control system through the establishment of ethical values, integrity, organizational structure, as well as human resource policies and practices that support effective control. Risk assessment is conducted systematically to identify and analyze risks that may affect the achievement of the Company's objectives. Control activities are implemented through policies and procedures designed to ensure that management directives are effectively carried out.

In addition, the Company ensures the availability of adequate information and communication systems to support the delivery of relevant, accurate, and timely information across all organizational levels. Monitoring is carried out on an ongoing basis through periodic assessments and follow-up actions on findings, including those from the internal audit function, to ensure that the Internal Control System remains effective and aligned with developments in the business environment and the Company's strategy.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal PT Danareksa (Persero) mengacu pada COSO *Internal Control – Integrated Framework* yang mencakup lima komponen utama sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
   Perusahaan menetapkan lingkungan pengendalian yang kuat melalui penerapan nilai-nilai integritas dan etika, struktur organisasi yang jelas, pembagian tugas dan wewenang yang memadai, serta kebijakan dan praktik sumber daya manusia yang mendukung terciptanya pengendalian internal yang efektif.
2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)
   Danareksa melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko secara sistematis terhadap risiko strategis, operasional, keuangan, kepatuhan, dan risiko lainnya yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan, yang selanjutnya dikelola melalui penerapan manajemen risiko yang terintegrasi.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
   Aktivitas pengendalian diterapkan melalui kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang memadai, termasuk pemisahan fungsi, otorisasi berjenjang, verifikasi, rekonsiliasi, serta pengendalian akses, guna memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan secara efektif.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
   Perusahaan memastikan tersedianya sistem informasi dan komunikasi yang andal untuk menghasilkan serta menyampaikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, baik secara internal maupun eksternal, guna mendukung pengambilan keputusan dan pelaksanaan pengendalian internal.
5. Pemantauan (*Monitoring Activities*)
   Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dipantau secara berkelanjutan melalui kegiatan pemantauan rutin dan evaluasi berkala, termasuk melalui fungsi audit internal, serta tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi guna memastikan sistem pengendalian internal tetap memadai dan selaras dengan perkembangan lingkungan usaha dan strategi Perusahaan.

PENGENDALIAN DAN PEMONITORAN KEUANGAN

Mekanisme pengendalian keuangan Perseroan diterapkan secara ketat terhadap pelaksanaan aktivitas operasional, antara lain dengan diberlakukannya pemisahan fungsi, tugas, dan tanggung jawab terkait transaksi keuangan, pembukuan perusahaan, ataupun dokumentasi aset. Penerapan sistem pengendalian internal yang berlangsung efektif di lingkungan Perusahaan diharapkan berkontribusi terhadap citra Perusahaan yang akuntabel di mata publik dan para pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2025, Perusahaan telah menugaskan tim auditor internal dan auditor eksternal untuk melakukan pemeriksaan

The implementation of PT Danareksa (Persero)'s Internal Control System refers to the COSO Internal Control – Integrated Framework, which consists of five key components as follows:

1. Control Environment
   The Company establishes a strong control environment through the implementation of integrity and ethical values, a clear organizational structure, appropriate segregation of duties and authorities, as well as human resource policies and practices that support the creation of an effective internal control system.
2. Risk Assessment
   Danareksa systematically identifies, analyzes, and evaluates strategic, operational, financial, compliance, and other risks that may affect the achievement of the Company's objectives, which are subsequently managed through an integrated risk management framework.
3. Control Activities
   Control activities are implemented through adequate policies, procedures, and control mechanisms, including segregation of duties, tiered authorization, verification, reconciliation, and access controls, to ensure that management directives are effectively executed.
4. Information and Communication

   The Company ensures the availability of reliable information and communication systems to generate and deliver relevant, accurate, and timely information, both internally and externally, to support decision-making and the implementation of internal controls.

5. Monitoring Activities
   The effectiveness of the Internal Control System is continuously monitored through routine monitoring activities and periodic evaluations, including those conducted by the internal audit function, as well as follow-up actions on findings and recommendations to ensure that the system remains adequate and aligned with the Company's evolving business environment and strategy.

FINANCIAL CONTROL AND MONITORING

The Company's financial control mechanisms are strictly implemented across operational activities, including the segregation of duties, responsibilities, and functions related to financial transactions, corporate bookkeeping, and asset documentation. The effective implementation of the internal control system within the Company is expected to contribute to a strong reputation for accountability among the public and other stakeholders. In 2025, the Company engaged both internal auditors and external auditors to conduct independent examinations and reviews of the internal control implementation over

dan penelaahan dan independen terhadap penerapan pengendalian internal dalam pelaporan keuangan tahun buku 2025. Hasil evaluasi auditor eksternal menunjukkan bahwa Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam hal dalam semua hal yang material, posisi keuangan Danareksa tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Selanjutnya Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian intern, efektivitas pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dan Internal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PENGENDALIAN DAN PEMONITORAN OPERASIONAL SERTA PEMENUHAN TERHADAP KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada sisi operasional, Perseroan melakukan update secara berkala terhadap seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, serta standar akuntansi sebagai upaya memperoleh gambaran menyeluruh atas kegiatan operasional aktual. Hal tersebut diterapkan selaras dengan keseluruhan sistem pengendalian internal yang diterapkan di Perseroan, melalui proses terus-menerus dalam membangun sistem kontrol organisasi dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Dalam rangka memastikan seluruh komponen Sistem Pengendalian Internal berfungsi secara terpadu dan efektif, Perusahaan secara berkesinambungan melaksanakan evaluasi atas pengendalian internal guna menilai kecukupan serta efektivitasnya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal dilakukan melalui penelaahan menyeluruh terhadap seluruh komponen pengendalian yang saling terintegrasi, meliputi lingkungan pengendalian, manajemen dan penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan.

Pada tahun 2025, secara umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dinilai telah memadai dan berjalan efektif. Kerangka pengendalian internal telah tersedia dan diterapkan secara konsisten pada proses bisnis utama, serta mampu memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meskipun demikian, masih terdapat sejumlah area yang memerlukan penguatan. Untuk itu, Manajemen berkomitmen dan akan terus melaksanakan tindak lanjut perbaikan secara

financial reporting for the 2025 financial year. The results of the external audit indicate that the financial statements fairly present, in all material respects, the financial position of Danareksa as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Furthermore, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions related to financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal audit functions, and compliance with applicable laws and regulations.

OPERATIONAL CONTROL AND MONITORING AS WELL AS COMPLIANCE WITH LAWS AND REGULATIONS

On the operational side, the Company periodically updates all policies, procedures, operational systems, and accounting standards as an effort to obtain a comprehensive view of actual operational activities. This is implemented in alignment with the Company's overall internal control system, through a continuous process of strengthening the organizational control framework by involving all available resources within the Company.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System for 2025

To ensure that all components of the Internal Control System function in an integrated and effective manner, the Company continuously conducts evaluations of its internal controls to assess their adequacy and effectiveness in supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

The evaluation of the Internal Control System is carried out through a comprehensive review of all interrelated control components, including the control environment, risk management and assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities.

In 2025, the Company's Internal Control System is generally assessed as adequate and operating effectively. The internal control framework has been established and consistently implemented across key business processes, and is able to provide reasonable assurance over the reliability of financial reporting, the effectiveness and efficiency of operations, and compliance with applicable laws and regulations. Nevertheless, there are still several areas requiring strengthening. Therefore, Management is committed to continuously implementing corrective actions, supported by monitoring from the Internal Audit

berkelanjutan, dengan dukungan pemantauan dari Divisi Internal Audit, guna memastikan Sistem Pengendalian Internal senantiasa relevan, memadai, dan adaptif terhadap perkembangan bisnis serta kompleksitas risiko yang dihadapi.

Division, to ensure that the Internal Control System remains relevant, adequate, and adaptive to business developments and the complexity of risks faced by the Company.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil penilaian atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perusahaan yang berdampak terhadap Laporan Keuangan per 31 Desember 2025 oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Perusahaan, diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat permasalahan terkait pengendalian internal dan operasional yang dikategorikan sebagai kelemahan material. Sehubungan dengan hal tersebut, Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal di Holding PT Danareksa (Persero) telah tersedia secara memadai dan diimplementasikan secara efektif, dengan tetap memerlukan penguatan dan peningkatan berkelanjutan sejalan dengan dinamika usaha.

Atas rekomendasi perbaikan yang disampaikan oleh Kantor Akuntan Publik terkait aspek tertentu dalam pengendalian internal dan operasional, Direksi berkomitmen untuk melakukan tindak lanjut secara tepat dan berkesinambungan. Tindak lanjut tersebut mencakup pelaksanaan evaluasi serta penerapan tindakan korektif atas setiap potensi penyimpangan atau kelemahan yang teridentifikasi, disertai penguatan pengendalian guna memastikan penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal dan audit internal secara konsisten di seluruh komponen Perusahaan.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the results of the assessment of the effectiveness of the Company's Internal Control System affecting the Financial Statements as of December 31, 2025, conducted by the Public Accounting Firm appointed by the Company, it was concluded that there were no internal control and operational issues categorized as material weaknesses. In this regard, the Board of Directors assesses that the Internal Control System at PT Danareksa (Persero) Holding is adequately established and effectively implemented, while still requiring ongoing strengthening and continuous improvement in line with business dynamics.

With respect to improvement recommendations submitted by the Public Accounting Firm concerning certain aspects of internal control and operations, the Board of Directors is committed to carrying out timely and sustainable follow-up actions. These actions include the implementation of evaluations and corrective measures for any identified deviations or weaknesses, accompanied by the strengthening of controls to ensure the consistent application of internal control and internal audit principles across all components of the Company.

Perkara Penting

Significant Matters

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

The issues and/or legal cases faced by the Company during 2025 are as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2025		2024		2023	
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases
Selesai dan/ atau Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Resolved and/or Having Permanent Legal Force	1	-	1	-	-	-
Dalam Proses Penyelesaian In Process of Resolution	0	-	1	-	2	-
Jumlah Keseluruhan Total Number	1	-	2	-	2	-

Pokok Perkara/ Gugatan Case Subject / lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/ lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Upaya Manajemen Management Efforts	Sanksi yang Dikenakan Sanctions Imposed	Nominal Tuntutan Ganti Rugi Claimed Damages Amount
Perkara Perdata No. Nomor 357/ PDT/2024/PT DKI Civil Case No. 357/ PDT/2024/PT DKI	Inkracht dengan posisi menang kasasi Final and Binding (Inkracht) with Cassation Victory	Tidak ada None	Danareksa telah menempuh negosiasi pada proses mediasi dan pada proses persidangan tingkat pertama dan banding menggunakan sumber daya dari Danareksa PT Danareksa (Persero) has undertaken negotiations during the mediation process and throughout the trial proceedings at both the first-instance and appeal levels, utilizing internal resources of Danareksa in handling the case.	Tidak ada None	Tidak ada None

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ENTITAS ANAK

LEGAL CASES FACED BY SUBSIDIARIES

Permasalahan Hukum Legal Issue	2025	
	Perdata Civil Cases	Pidana Criminal Cases
Selesai dan/atau Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Resolved and/or Having Permanent Legal Force	5	-
Dalam Proses Penyelesaian In Process of Resolution	17	-
Jumlah Keseluruhan Total Number	22	-

PT Danareksa Finance

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject /Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perkara Perdata No. 7/Pdt.G/2021/PN Sby Civil Case No. 7/Pdt.G/2021/PN Sby	Telah dilakukan eksekusi berupa tanah di Tanjung Benoa, Bali dengan nilai Rp3,5M. Sisa penyelesaian dipertimbangkan untuk melakukan eksekusi jaminan di Malang. Execution has been carried out in the form of land located in Tanjung Benoa, Bali with a value of IDR 3.5 billion. The remaining settlement is being considered for execution of collateral in Malang.	Tidak ada None

PT Kawasan Industri Medan

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject /Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perkara Perdata No. 701/Pdt.G/2019/PN.Mdn Civil Case No. 701/Pdt.G/2019/PN.Mdn	Saat ini, salinan Penetapan Sita Eksekusi sudah diterima oleh kuasa hukum PT KIM. Tindakan selanjutnya adalah melakukan pencarian aset atas nama Sdr. Toga Damanik. Currently, a copy of the Execution Seizure Order has been received by the legal counsel of PT KIM. The next action is to conduct an asset search under the name of Mr. Toga Damanik.	Tidak ada None
Perkara Perdata No. 729/Pdt.G/2025/PN Mdn Civil Case No. 729/Pdt.G/2025/PN Mdn	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance.	Tidak ada None

Kawasan Industri Wijayakusuma

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject /Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perkara Perdata No. 474/Pdt.G/2025/PN Smg Civil Case No. 474/Pdt.G/2025/PN Smg	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance.	Tidak ada None

PT Kawasan Industri Makassar

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject / lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perkara Perdata No. 285/Pdt.G/2024/PN.Mks Civil Case No. 285/Pdt.G/2024/PN Mks	Putusan Banding dari Pengadilan Tinggi Makassar diterima oleh PT Kawasan Industri Makassar tanggal 2 Juli 2025, yang amar putusannya antara lain: 1. Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Makassar (Tingkat I) (yang memenangkan PT Haripin Putra); 2. Menolak gugatan Penggugat (PT Haripin Putra – Terbanding); 3. Menghukum dan memerintahkan PT Haripin Putra untuk mengembalikan tanah industri yang dimanfaatkan dan dikuasai oleh PT Haripin Putra kepada PT KIMA dalam keadaan kosong, bersih seperti keadaan semula setelah HGB berakhir pada tanggal 24 September 2025. The appeal decision from the Makassar High Court was received by PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA) on 2 July 2025, with the ruling, among others, as follows: 1. Annulled the decision of the Makassar District Court (First Instance), which had ruled in favor of PT Haripin Putra; 2. Rejected the plaintiff's claim (PT Haripin Putra – Appellee); 3. Ordered and instructed PT Haripin Putra to return the industrial land utilized and controlled by the company to PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA) in an empty and clean condition, as it was originally, after the HGB (Building Use Rights) expires on 24 September 2025.	Tidak ada None

PT Kawasan Industri Makassar

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject / lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perkara Perdata No. 187/ Pdt.G/2025/PN. Mks. Civil Case No. 187/Pdt.G/2025/PN Mk	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance.	Tidak ada None
Perkara Perdata No. 89/ Pdt.G/2025/PN.Mks Civil Case No. 89/Pdt.G/2025/PN Mks	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance.	Tidak ada None
Perkara Perdata No. 208/ PDT/2025/PT MKS Civil Case No. 208/PDT/2025/PT MKS	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance.	Tidak ada None

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject /Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perkara Perdata No. 4885 K/ Pdt/2024 Civil Case No. 4885 K/Pdt/2024	Putusan Kasasi Cassation Decision	Tidak ada None
Perkara Perdata No. 1072/ Pdt.G/2024/PN.Jkt.Brt Civil Case No. 1072/Pdt.G/2024/ PN Jkt Brt	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance.	Tidak ada None
Perkara Perdata No. 1016/ Pdt.G/2024/PA.JS 403/ Pdt.G/2025/PA.JS Civil Case No. 1016/Pdt.G/2024/ PA.JS and No. 403/Pdt.G/2025/ PA.JS	Pada Nomor Perkara 1016/Pdt.G/2024/PA.JS Majelis Hakim memutus bahwa Gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima / di tolak oleh Pengadilan. Pada Nomor Perkara 403/Pdt.G/2025/PA.JS, dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. In Case No. 1016/Pdt.G/2024/PA.JS, the Panel of Judges ruled that the plaintiff's claim was inadmissible / rejected by the Court. In Case No. 403/Pdt.G/2025/PA.JS, the matter is currently in the trial process at the court of first instance.	Tidak ada None
PPA sebagai Turut Tergugat I atas gugatan PT Sinarmas Multi Finance (terkait debitur ex-BPPN), di mana Satgas BLBI melakukan Pemblokiran akses Sistem Administrasi Badan Hukum ("SABH") milik Penggugat karena Penggugat dituduh mempunyai hutang kepada Bank Surya yang telah dilikuidasi, Penggugat mendalilkan tidak pernah menerima pencairan apa pun dari Bank Surya PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) acted as Co-Defendant I in a lawsuit filed by PT Sinarmas Multi Finance (related to an ex-BPPN debtor case), in which the Task Force for BLBI (Satgas BLBI) carried out a blocking of access to the Legal Entity Administration System (SABH) belonging to the Plaintiff due to allegations that the Plaintiff had outstanding obligations to Bank Surya, which had been liquidated. The Plaintiff argued that it had never received any disbursement or financing from Bank Surya.	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance	Tidak ada None

PT Perusahaan Pengelola Aset

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject /Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
PT PPA sebagai Turut Tergugat II atas gugatan dari CV Delima Jaya (terkait debitur ex-BPPN). Gugatan Perbuatan Melawan Hukum antara CV Delima Jaya dengan Multi Trade Development, Ltd, untuk memberikan Ganti Kerugian sebagaimana Putusan No. 12/Pdt.G/2023/PN Bgr dan menuntut untuk menghapuskan perikatan serta menghapuskan Hak Tanggungan dalam Sertifikat Hak Milik CV Delima Jaya. PPA diminta menjalankan isi putusan, namun penguasaan jaminan tidak di PPA dan utang-piutang juga tidak di PPA karena telah ada pengalihan piutang dari BPPN ke Multi Trade Development, Ltd PT PPA acted as Co-Defendant II in a lawsuit filed by CV Delima Jaya (related to an ex-BPPN debtor). The unlawful act lawsuit between CV Delima Jaya and Multi Trade Development, Ltd. sought compensation as stipulated in Decision No. 12/Pdt.G/2023/PN Bgr, as well as the cancellation of the agreement and the removal of the mortgage right (Hak Tanggungan) attached to the land ownership certificate of CV Delima Jaya. PPA was requested to comply with the court decision; however, the collateral is not under PPA's control, and the receivables are also no longer under PPA, as the receivables had previously been transferred from BPPN to Multi Trade Development, Ltd.	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance	Tidak ada None

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject/Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perkara Perdata No. 191/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim Civil Case No. 191/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim	Putusan Pengadilan tingkat pertama First Instance Court Decision	Tidak ada None
Perkara Perdata No. 720/Pdt.G/2023/PN.Jakt.Tim Civil Case No. 720/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Tim	Proses Kasasi Cassation Process	Tidak ada None
Perkara Perdata No. No.84/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim Civil Case No. 84/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim	Proses Kasasi Cassation Process	Tidak ada None
Perkara Perdata No. 846/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr Civil Case No. 846/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Utr	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. Currently in the trial process at the court of first instance	Tidak ada None

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Pokok Perkara/Gugatan Case Subject /Lawsuit	Status Penyelesaian Perkara/Gugatan Status of Case/Lawsuit	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition
Perkara Perdata No. 1223/Pdt.G/2024/PN Sby Civil Case No. 1223/Pdt.G/2024/PN Sby	Dalam proses persidangan pada pengadilan tingkat pertama. The case is currently in the trial process at the court of first instance	Tidak ada None

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT

Selama periode tahun 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang sedang menjabat, memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana.

LEGAL CASES INVOLVING SERVING MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

During the 2025 period, none of the currently serving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company have any ongoing legal issues, whether civil or criminal.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Pada tahun 2025, tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

In 2025, there were no administrative sanctions imposed on the Company, nor on members of the Board of Commissioners or Board of Directors, by the Financial Services Authority (OJK) or any other regulatory authorities.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Perseroan memastikan ketersediaan akses informasi dan data bagi seluruh pemangku kepentingan khususnya untuk informasi yang bersifat publik serta informasi penting Perseroan yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku bagi Perseroan. Hal ini mengacu pada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan bahwa "Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik." Langkah konkret Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip GCG pada setiap kegiatan usaha khususnya terkait transparansi informasi kepada publik diwujudnyatakan melalui Kebijakan Direksi Nomor KD-37/DR/DIR/10/2024 tentang Kebijakan Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Holding BUMN Danareksa. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi secara tepat waktu, relevan, memadai, jelas, akurat, dan mudah diakses, melalui berbagai kanal informasi dan komunikasi resmi yang dapat diakses oleh masyarakat umum.

The Company ensures the availability of access to information and data for all stakeholders, particularly regarding public information and the Company's important information as required by applicable regulations governing the Company. This refers to Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure, which states that "Public Information Disclosure is a means of optimizing public oversight of the administration of the State and other Public Bodies and all matters affecting the public interest." The Company's concrete steps in supporting the implementation of GCG principles in all business activities, particularly regarding transparency of information to the public, are embodied in Board Policy No. KD-37/DR/DIR/10/2024 on the Policy for the Management and Provision of Public Information within the Danareksa State-Owned Enterprise (SOE) Holding. The Company is committed to providing information that is timely, relevant, adequate, clear, accurate, and easily accessible through various official information and communication channels available to the general public.

KORESPONDENSI DAN LAPORAN BERKALA

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perseroan disusun dan dilaporkan secara transparan kepada Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, mitra serta lembaga lain yang relevan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, dan memadai sesuai dengan kaidah, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku.

Informasi disajikan melalui laporan secara periodik yang disediakan secara tepat waktu, lengkap, dan akurat, mencerminkan komitmen Danareksa dalam kepatuhan pelaporan dan keterbukaan informasi yang efektif, diantaranya Laporan Triwulanan, Laporan Administrasi Bulanan kepada Pemegang Saham, Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan.

CORRESPONDENCE AND PERIODIC REPORTS

The Company's financial and non-financial information is prepared and reported transparently to Shareholders, Stakeholders, partners, and other relevant institutions. Information is reported in a timely manner, presented comprehensively and accurately, up-to-date, and sufficiently in accordance with the principles, types, and scope as stipulated in applicable regulations.

Information is presented through periodic reports provided in a timely, complete, and accurate manner, reflecting Danareksa's commitment to effective reporting compliance and information transparency, including Quarterly Reports, Monthly Administrative Reports to Shareholders, Annual Reports, and Sustainability Reports.

RAGAM MEDIA KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN LAINNYA

Informasi-informasi yang disajikan dalam berbagai media komunikasi perusahaan senantiasa memperhatikan tingkat *urgency* dan manfaat bagi Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Danareksa memberikan informasi penting dan data perusahaan baik laporan keuangan maupun non-keuangan secara transparan melalui berbagai kanal-

COMMUNICATION CHANNELS FOR SHAREHOLDERS AND OTHER STAKEHOLDERS

Information presented through the Company's various communication channels consistently considers the level of urgency and benefit to the Company. Throughout 2025, Danareksa provided important information and corporate data—both financial and non-financial—transparently through various communication channels, including the

kanal media komunikasi termasuk situs resmi Perseroan, media cetak , dan elektronik serta media sosial termasuk fasilitas Pelaporan Elektronik Emiten Bursa Efek Indonesia dan Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan.

Kanal-kanal media komunikasi yang dapat diakses oleh pemegang saham maupun seluruh pemangku kepentingan termasuk publik dalam mendapatkan laporan keuangan maupun non-keuangan secara transparan dan akurat namun tetap mengikuti kaidah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dapat melalui:

1. Situs Resmi Perseroan
   Danareksa memiliki situs resmi dengan alamat www.danareksa.co.id, sebagai salah satu media guna memenuhi keterbukaan terhadap publik yang menyajikan berbagai informasi tentang Perusahaan dan kegiatan yang dijalankan oleh Perusahaan. Situs tersebut dapat diakses secara terbuka oleh pihak-pihak yang berkepentingan yang bertujuan mendapatkan informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Danareksa. Situs web Perseroan disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta diperbaharui secara berkala.
2. Laporan tahunan
   PT Danareksa (Persero) mengungkapkan informasi mengenai kondisi Perseroan selama satu tahun terakhir, baik mengenai kinerja perusahaan, pengembangan usaha, informasi manajemen, aktivitas tanggung jawab sosial serta hal-hal penting lainnya dalam suatu laporan tahunan. Laporan ini dapat diunduh melalui situs resmi Perseroan.
3. Media cetak dan Elektronik
   Melakukan publikasi dalam penyampaian berita, perkembangan dan informasi penting mengenai Holding Danareksa melalui media cetak, seperti surat kabar, majalah maupun melalui brosur sebagai salah satu bentuk komitmen Persero untuk melayani para mitra dan para pemangku kepentingan lainnya.
4. Media Sosial
   Danareksa aktif melakukan pengkinian kondisi Perseroan melalui jejaring sosial seperti
5. Siaran Pers (*Press-Release*).
   Danareksa secara berkala menerbitkan siaran pers dengan maksud untuk menyebarkan informasi mengenai aktivitas Danareksa.

Company's official website, print and electronic media, and social media, as well as the Indonesia Stock Exchange's Electronic Reporting Facility for Issuers and the Financial Services Authority's Electronic Reporting System.

The communication channels accessible to shareholders and all stakeholders, including the public, for obtaining financial and non-financial reports in a transparent and accurate manner—while adhering to applicable laws and regulations—include:

1. The Company's Official Website
   Danareksa maintains an official website at www.danareksa.co.id, serving as a platform to fulfill public disclosure obligations by providing various information about the Company and its operations. The website is openly accessible to interested parties seeking comprehensive, accurate, and up-to-date information about Danareksa. The Company's website is available in two languages—Indonesian and English—and is updated regularly.
2. Annual Report
   PT Danareksa (Persero) discloses information regarding the Company's condition over the past year, including corporate performance, business development, management information, social responsibility activities, and other important matters in an annual report. This report can be downloaded via the Company's official website.
3. Print and Electronic Media
   The Company publishes news, updates, and important information regarding the Danareksa Holding through print media, such as newspapers and magazines, as well as through brochures, as part of its commitment to serving its partners and other stakeholders.
4. Social Media
   Danareksa actively updates the public on the Company's status through social media platforms such as
5. Press Releases.
   Danareksa periodically issues press releases to disseminate information regarding Danareksa's activities.

Siaran Pers Tahun 2025
Press Releases for 2025

No	Tanggal Date	Judul Title
1.	22 Januari 2025 January 22, 2025	Dari TMII Hingga Wakatobi: *Holding* BUMN Danareksa Dorong Pengembangan Pariwisata Nasional melalui Revitalisasi Destinasi Ikonik From TMII to Wakatobi: State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Drives National Tourism Development through the Revitalization of Iconic Destinations
2.	28 Januari 2025 January 28, 2025	Langkah Besar 100 Hari Kerja Presiden Prabowo: *Holding* BUMN Danareksa Transformasi 7 Kawasan Industri menjadi Gerbang Investasi Manufaktur Global A Major Step in President Prabowo's First 100 Days: State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Transforms 7 Industrial Zones into Global Manufacturing Investment Hubs
3.	4 Februari 2025 February 4, 2025	Dorong Regenerasi Ekosistem Musik, Lokananta Bekali 5 Finalis Bintang Muda Lokananta melalui Workshop Intensif hingga Rekaman Single dan Tur Promoting the Regeneration of the Music Ecosystem, Lokananta Empowers 5 Finalists of the Lokananta Young Star Competition through Intensive Workshops, Single Recordings, and Tours
4.	20 Maret 2025 March 20, 2025	KEK Industropolis Batang Diresmikan Presiden Prabowo, *Holding* BUMN Danareksa Dorong Percepatan Investasi untuk Tingkatkan Daya Saing KITB Batang Industropolis Special Economic Zone Inaugurated by President Prabowo; State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Drives Investment Acceleration to Boost KITB Competitiveness
5.	27 Maret 2025 March 27, 2025	Mudik Gratis, Holding BUMN Danareksa Berangkatkan Lebih dari 1.600 Pemudik Free Homecoming Trip: State-Owned Enterprise Holding Company Danareksa Sends Off More Than 1,600 Travelers
6.	30 April 2025 April 30, 2025	*Holding* BUMN Danareksa Dorong TPK Batu Ampar menjadi Hub Regional State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Pushes for Batu Ampar Container Terminal to Become a Regional Hub
7.	8 Juni 2025 June 8, 2025	Bersama BAZNAS, Holding BUMN Danareksa Salurkan Daging Kurban kepada 3.000 Keluarga di Makassar Together with BAZNAS, Danareksa State-Owned Enterprise Holding Distributes Sacrificial Meat to 3,000 Families in Makassar
8.	12 Juni 2025 June 12, 2025	*Holding* BUMN Danareksa Targetkan 1,8 Juta Warga Kota Bandung dapat Menikmati Air Bersih melalui Indonesia Water Fund State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Aims to Provide Clean Water to 1.8 Million Residents of Bandung through the Indonesia Water Fund
9.	16 Juli 2025 July 16, 2025	Perkuat Ekonomi Biru dan Kawasan Industri Pesisir, *Holding* BUMN Danareksa dan KKP Jalin Kemitraan Strategis To Strengthen the Blue Economy and Coastal Industrial Zones, State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa and the Ministry of Marine Affairs and Fisheries Form a Strategic Partnership
10.	16 Agustus 2025 August 16, 2025	*Holding* BUMN Danareksa dan PPA Gelar Relawan Bakti BUMN *Batch* VIII di Ciamis: Dorong Kemandirian Desa Medanglayang lewat Pertanian, UMKM, dan Pariwisata State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa and PPA Hold *the* 8th *Batch* of BUMN Volunteer Service in Ciamis: Promoting the Self-Reliance of Medanglayang Village through Agriculture, MSMEs, and Tourism
11.	12 September 2025 September 12, 2025	*Holding* BUMN Danareksa Tingkatkan Daya Saing UMKM Perempuan Penyandang Disabilitas melalui Program Difabelpreneur State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Enhances the Competitiveness of Women with Disabilities in the SME Sector through the Difabelpreneur Program
12.	6 Oktober 2025 October 6, 2025	*Holding* BUMN Danareksa Perluas Akses Pasar UMKM melalui Partisipasi di Jatim Fest 2025 State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Expands Market Access for SMEs through Participation in Jatim Fest 2025
13.	16 Oktober 2025 October 16, 2025	Hadirkan Kawasan Industri Ramah Lingkungan, *Holding* BUMN Danareksa Dorong Implementasi Karbon Biru Introducing an Eco-Friendly Industrial Zone, State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Promotes the Implementation of Blue Carbon
14.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Bintang Muda Lokananta Vol.2 Resmi Digelar Lokananta Rising Stars Vol. 2 Officially Held
15.	21 November 2025 November 21, 2025	Dukung Pengurangan Emisi Karbon, *Holding* BUMN Danareksa Tanam 10.000 Pohon di 7 Kawasan Industri In Support of Carbon Emission Reduction, State-Owned Enterprise *Holding Company* Danareksa Plants 10,000 Trees in 7 Industrial Zones
16.	8 Desember 2025 December 8, 2025	Tembus 10.000 Pengunjung, *Holding* BUMN Danareksa Sukses Buka Pintu Ekspor bagi UMKM Indonesia di Kuala Lumpur Surpassing 10,000 Visitors, State-Owned *Holding Company* Danareksa Successfully Opens Export Opportunities for Indonesian MSMEs in Kuala Lumpur
17.	15 Desember 2025 December 15, 2025	*Holding* BUMN Danareksa Salurkan 5 Ton Beras dan Sembako untuk 18.500 KK Terdampak Banjir State-Owned *Holding Company* Danareksa Distributes 5 Tons of Rice and Basic Food Supplies to 18,500 Households Affected by Floods
18.	17 Desember 2025 December 17, 2025	Perkuat Kepercayaan Publik, Holding BUMN Danareksa Kembali Raih Predikat Badan Publik Informatif Strengthening Public Trust, State-Owned Holding Company Danareksa Once Again Earns the Title of Informative Public Agency
19.	19 Desember 2025 December 19, 2025	Siapkan Rp4,5 Triliun, BTN Bidik Jadi Bank Pilihan Utama Layani *Holding* Danareksa Allocating Rp4.5 Trillion, BTN Aims to Become the Preferred Bank Serving *the* Danareksa *Holding Company*

Kode Etik

Code of Ethics

POKOK-POKOK KODE ETIK

Danareksa berkomitmen untuk menghadirkan lingkungan kerja yang kondusif, berintegritas, beretika, dan saling menghargai melalui penerapan Kode Etik. Pedoman ini memuat prinsip, etika, serta nilai-nilai yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan Danareksa yang terdiri dari karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Dewan Komisaris Perusahaan. Danareksa meyakini penerapan Kode Etik secara konsisten pada jangka panjang dapat mendorong pengelolaan Perusahaan menjadi lebih profesional, transparan dan efisien.

Pokok-pokok Kode Etik Perusahaan mencakup hal-hal berikut:

1. Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku
2. Piagam Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi
3. Piagam Pakta Integritas Karyawan
4. Benturan Kepentingan
5. Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi
6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
7. Kesetaraan Kesempatan Kerja
8. Integritas dan Akurasi Data di Perusahaan
9. Perlindungan terhadap Harta Milik Perusahaan
10. Kegiatan Sosial dan Politik
11. Etika terkait dengan Stakeholder
12. Kepatuhan terhadap Kode Etika dan Perilaku
13. Mekanisme Penegakan Kode Etik dan Perilaku termasuk Pelaporan atas Pelanggaran

KEPATUHAN TERHADAP KODE ETIK BAGI SELURUH JENJANG ORGANISASI

Kode Etik dan Perilaku berlaku untuk seluruh Insan Danareksa termasuk karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris serta Organ Pendukung Dewan Komisaris Perusahaan, anak Perusahaan dan afiliasi dalam pengendalian Danareksa serta diterapkan dalam setiap aktivitas tanpa dibatasi oleh tempat maupun waktu. Seluruh jenjang di Perusahaan, tanpa memandang jabatan atau tingkatannya, wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta berperilaku sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Kode Etik Perusahaan.

KEY PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

Danareksa is committed to fostering a conducive, integrity-driven, ethical, and mutually respectful work environment through the implementation of the Code of Ethics. These guidelines contain the principles, ethics, and values that must be adhered to by all Danareksa personnel, comprising employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Company's Board of Commissioners' Support Body. Danareksa believes that the consistent application of the Code of Ethics over the long term can drive the Company's management to become more professional, transparent, and efficient.
The key points of the Company's Code of Ethics include the following:

1. Statement of Compliance by Danareksa Personnel with the Code of Ethics and Conduct
2. Charter of the Integrity Pact of the Board of Commissioners and the Board of Directors
3. Employee Integrity Pact
4. Conflicts of Interest
5. Giving and Receiving Gratuities
6. Occupational Health and Safety
7. Equal Employment Opportunity
8. Data Integrity and Accuracy within the Company
9. Protection of Company Assets
10. Social and Political Activities
11. Ethics Regarding Stakeholders
12. Compliance with the Code of Ethics and Conduct
13. Mechanisms for Enforcing the Code of Ethics and Conduct, Including Reporting of Violations

COMPLIANCE WITH THE CODE OF ETHICS ACROSS ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

The Code of Ethics and Conduct applies to all Danareksa personnel, including employees, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, as well as the supporting bodies of the Board of Commissioners of the Company, subsidiaries, and affiliates under Danareksa's control , and is applied in all activities without limitation by location or time. All levels within the Company, regardless of position or rank, are required to perform their duties and responsibilities and conduct themselves in accordance with the provisions set forth in the Company's Code of Ethics.

PENYEBARLUASAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Danareksa menyadari bahwa penyebarluasan pokok-pokok Kode Etik menjadi salah satu tahapan penting yang tidak boleh terlewatkan di dalam proses penegakkan Kode Etik. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa mengupayakan berbagai cara untuk memastikan pokok-pokok Kode Etik dapat dipahami dan dipatuhi dengan baik oleh insan Danareksa sehingga pada jangka panjang dapat menjadi budaya kerja yang melekat kuat pada ekosistem bisnis Perseroan.

Danareksa berkomitmen untuk melaksanakan Kode Etik dan Perilaku secara efektif dan menyeluruh dengan:

1. Melakukan sosialisasi Kode Etik dan Perilaku kepada seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Organ Pendukung Dewan Komisaris Danareksa melalui
   a. Pembagian buku Pedoman Kode Etik dan mewajibkan setiap Insan Danareksa untuk menandatangani Pedoman Kode Etik Perusahaan
   b. *Website* Perusahaan
   c. *Helpdesk* yang disampaikan kepada seluruh karyawan Perusahaan
2. Mengakses melalui portal Perusahaan yang disebut *Electronic Document Management System* (EDMS) bagi Insan Danareksa.
3. Mengakses Kode Etik dan Perilaku di situs resmi Danareksa bagi para mitra dan *stakeholders*.
4. Setiap karyawan Danareksa harus menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku secara periodik satu tahun sekali.

Pada Tahun 2025, Danareksa telah melakukan pengkinian penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku sebagaimana di atur pada Pedoman Kode Etik dan Perilaku Danareksa.

UPAYA PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Upaya implementasi dan penegakan Kode Etik dan Perilaku dilaksanakan secara berkesinambungan dengan penuh kesadaran melalui komitmen, sikap, dan tindakan nyata. Upaya tersebut dilakukan antara lain melalui:

1. Pernyataan Kepatuhan Kode Etik dan Perilaku

   Seluruh karyawan Perusahaan sebagai bagian dari Insan Danareksa diharuskan membaca, memahami, mematuhi dan melaksanakan dengan baik Kode Etik dan Perilaku, kebijakan, sistem dan prosedur serta seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan diwajibkan menyampaikan Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku secara periodik setiap tahun.

DISSEMINATION AND SOCIALIZATION OF THE CODE OF ETHICS

Danareksa recognizes that disseminating the principles of the Code of Ethics is a crucial step that must not be overlooked in the process of enforcing the Code of Ethics. Therefore, the Company continuously seeks various methods to ensure that the principles of the Code of Ethics are well understood and adhered to by Danareksa employees, so that in the long term they become a deeply ingrained work culture within the Company's business ecosystem.

Danareksa is committed to implementing the Code of Ethics and Conduct effectively and comprehensively by:

1. Conducting awareness campaigns on the Code of Ethics and Conduct for all employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners' Support Body through
   a. distributing the Code of Ethics Handbook and requiring every Danareksa employee to sign the Company's Code of Ethics
   b. the Company's website
   c. A helpdesk provided to all Company employees
2. Accessing the Company's portal, known as the Electronic Document Management System (EDMS), for Danareksa personnel.
3. Accessing the Code of Ethics and Conduct on Danareksa's official website for partners and stakeholders.
4. Every Danareksa employee must sign the Danareksa Employee Compliance Statement regarding the Code of Ethics and Conduct periodically once a year.

In 2025, Danareksa updated the signing of the Danareksa Employee Compliance Statement regarding the Code of Ethics and Conduct as stipulated in the Danareksa Code of Ethics and Conduct Guidelines.

EFFORTS TO IMPLEMENT AND ENFORCE THE CODE OF ETHICS

Efforts to implement and enforce the Code of Ethics and Conduct are carried out continuously and with full awareness through commitment, attitude, and concrete actions. These efforts are carried out, among other things, through:

1. Declaration of Compliance with the Code of Ethics and Conduct

   All Company employees, as part of Danareksa's workforce, are required to read, understand, comply with, and properly implement the Code of Ethics and Conduct, policies, systems, and procedures, as well as all applicable laws and regulations, and are required to submit a Danareksa Workforce Statement of Compliance with the Code of Ethics and Conduct periodically every year.

2. Komitmen Manajemen dan Seluruh Karyawan
   Komitmen manajemen serta seluruh karyawan Danareksa untuk tidak menerima uang dan/atau barang gratifikasi dan/atau bingkisan yang berhubungan dengan kewajiban atau tugasnya dan dipublikasikan melalui website resmi Danareksa.

3. Pakta Integritas
   Pakta Integritas ditandatangani oleh pejabat pemegang kewenangan dan seluruh rekanan/vendor/pemasok Perusahaan yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa. Selain itu Pakta Integritas Tahunan dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Danareksa dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela di lingkungan Danareksa.

4. Program *Awareness* Karyawan Baru
   Karyawab baru Danareksa akan mendapatkan program induksi Kode Etik dan Perilaku Perusahaan serta sosialisai kebijakan dan prosedur Perusahaan secara berkesinambungan dan konsisten.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK/ PELANGGARAN KODE ETIK

Insan Danareksa yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik dan Perilaku, kebijakan serta sistem dan prosedur yang berlaku akan dikenakan sanksi sesuai kebijakan sanksi yang berlaku di Perusahaan. Jenis sanksi dan mekanisme pemberian sanksi mengacu pada Peraturan Disiplin Pegawai yang berlaku di Perusahaan. Selanjutnya terkait dengan pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran, Perusahaan mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang diatur dalam Kebijakan Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*whistleblowing system*).

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK DI TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik dan sanksi yang dikenakan.

2. Commitment of Management and All Employees
   The commitment of management and all Danareksa employees not to accept money and/or gratuities and/or gifts related to their duties or responsibilities is published on the official Danareksa website.

3. Integrity Pact
   The Integrity Pact is signed by authorized officials and all partners/vendors/suppliers of the Company involved in the procurement process of goods and services. Additionally, an Annual Integrity Pact is executed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all Danareksa employees as part of efforts to prevent and eradicate corruption, collusion, and nepotism, and to refrain from engaging in misconduct within the Danareksa environment.

4. New Employee Awareness Program
   New Danareksa employees will undergo an induction program on the Company's Code of Ethics and Conduct, as well as continuous and consistent socialization of the Company's policies and procedures.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS OF THE CODE OF ETHICS

Danareksa personnel found to have violated the Code of Ethics and Conduct, policies, and applicable systems and procedures will be subject to sanctions in accordance with the Company's applicable sanctions policy. The types of sanctions and the mechanism for imposing them are based on the Company's applicable Employee Disciplinary Regulations. Furthermore, regarding the reporting, handling, and enforcement of violations ( ), the Company has developed a violation reporting system governed by the Policy on Reporting Suspected Misconduct (whistleblowing system).

NUMBER OF CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2025

Throughout 2025, there were no violations of the Code of Ethics and no sanctions were imposed.

Jenis Sanksi Types of Sanctions	2025	2024	2023
Surat Teguran Warning Letter	-	1	-
Surat Peringatan 1 First Warning Letter	-	-	-
Surat Peringatan 2 Warning Letter 2	-	1	-
Surat Peringatan 3 Third Warning Letter	-	-	-

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS BERLAKUKAN KODE ETIK

STATEMENT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF ETHICS

Danareksa	Lampiran B Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero)	Nomor	KD-44/030/DIR KEP-08/DK-DR/IX/2020
	KODE ETIK DAN PERILAKU	Tanggal	30 September 2020
			Halaman 37

Piagam Pakta Integritas Dewan Komisaris & Direksi

PT DANAREKSA (PERSERO)
PIAGAM PAKTA INTEGRITAS

Dalam rangka menegakkan *Good Corporate Governance* di PT Danareksa (Persero) (atau Perusahaan), Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas dan kewajiban secara amanah dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, dalam arti akan mengerahkan segala kemampuan dan sumber daya secara maksimal untuk memberikan hasil kerja terbaik bagi Perusahaan.
2. Berperan secara pro-aktif dalam upaya-upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di lingkungan Perusahaan serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela.
3. Menghindarkan pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas.
4. Dalam melaksanakan tugas, tidak meminta atau menerima atau menjanjikan atau memberikan, baik langsung atau tidak langsung dan dengan cara apapun dari - atau kepada pihak ketiga manapun yang dapat dikatagorikan sebagai suap dan/atau gratifikasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, baik di Perusahaan maupun di Negara Republik Indonesia.
5. Memerintahkan seluruh karyawan di lingkungan Perusahaan, anak perusahaan dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan untuk menandatangani Pakta Integritas dan Pernyataan Kepatuhan Insan Danareksa terhadap Kode Etik dan Perilaku dan melaksanakannya secara konsisten.
6. Mengembangkan visi dan misi Perusahaan dalam rangka mendukung kelancaran tugas Perusahaan menjadi perusahaan pilihan utama dan terpercaya di bidang Jasa Keuangan.
7. Pelanggaran atas Pakta Integritas ini membawa konsekuensi sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku.

Yang menyatakan,

Tanggal : 9 Juli 2025
Nama : Adi Pamungkas Daskian
Jabatan : Direktur

Kebijakan Antikorupsi dan Pengendalian Gratifikasi

Anti-Corruption Policy and Control of Gratuities

Danareksa sepenuhnya mendukung upaya pemberantasan korupsi yang dijalankan oleh pemerintah. Perseroan menyadari bahwa praktik korupsi merupakan tindakan ilegal dan akan sangat mempengaruhi aspek operasional bisnis sehingga dapat berdampak pada kerugian material maupun immaterial bagi Perseroan di kemudian hari. Untuk itu, Danareksa menetapkan berbagai kebijakan antikorupsi sebagai berikut:

1. Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris tentang Kode Etik dan Perilaku,
2. Keputusan Bersama Direksi & Dewan Komisaris tentang Kebijakan Anti Penyuapan,
3. Keputusan Direksi tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan PT Danareksa (Persero),
4. Keputusan Direksi Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan
5. Keputusan Direksi Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Danareksa (Persero) & Perusahaan Anak yang dimiliki Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan menyatakan komitmen dan kesungguhan untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi persaingan yang adil dan sehat, sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memperkuat penerapan prinsip antikorupsi, Danareksa telah menetapkan kebijakan pengendalian gratifikasi melalui Keputusan Direksi Nomor KD-44/032/DIR tanggal 30 September 2020 mengenai Pedoman Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Danareksa (Persero).

Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sesuai dengan persyaratan ISO 37001:2016, sebagaimana dituangkan dalam Petunjuk Pelaksanaan Anti Penyuapan Nomor KD-47/010/DIR/L&C yang ditetapkan pada 24 Mei 2023.

Program dan Prosedur yang Dilakukan dalam Mengatasi Praktik Korupsi, Balas Jasa, *Fraud*, Suap dan/atau Gratifikasi

Perseroan melarang segala bentuk korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi. Danareksa memiliki program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik Korupsi, balas jasa, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi di Danareksa adalah melalui:

Danareksa fully supports the government's efforts to eradicate corruption. The Company recognizes that corrupt practices are illegal and can significantly impact business operations, potentially resulting in material or immaterial losses for the Company in the future. Therefore, Danareksa has established the following anti-corruption policies:

1. Joint Decision of the Board of Directors & Board of Commissioners on the Code of Ethics and Conduct,
2. Joint Decision of the Board of Directors & Board of Commissioners on the Anti-Bribery Policy,
3. Board of Directors' Resolution on Guidelines for Handling Conflicts of Interest within PT Danareksa (Persero),
4. Board of Directors' Decision on Guidelines for the Control of Gratuities, and
5. Board of Directors' Resolution on the Obligation to Submit Asset Disclosure Reports for Public Officials within PT Danareksa (Persero) & Subsidiaries Owned by the Company.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees express their commitment and dedication to creating a work environment that upholds fair and healthy competition, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and applicable laws and regulations. As a demonstration of the Company's commitment to strengthening the implementation of anti-corruption principles, Danareksa has established a gift control policy through Board of Directors Decision No. KD-44/032/DIR dated September 30, 2020, regarding Guidelines for Gift Control within PT Danareksa (Persero).

In addition, the Company is also committed to implementing an Anti-Bribery Management System (ABMS) in accordance with the requirements of ISO 37001:2016, as set forth in the Anti-Bribery Implementation Guidelines No. KD-47/010/DIR/L&C issued on May 24, 2023.

Programs and Procedures Implemented to Address Corruption, Quid pro Quo, Fraud, Bribery, and/or Gratification

The Company prohibits all forms of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities. Danareksa has programs and procedures in place to address practices of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities at Danareksa, which are implemented through:

1. Penyampaian surat anti gratifikasi yang disampaikan secara rutin kepada vendor dan mitra kerja yang bekerja sama dengan Danareksa setiap menjelang hari raya keagamaan.
2. Membagikan informasi larangan gratifikasi melalui *social media*, email dan *website* Perusahaan.
3. Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana diatur dalam Peraturan KPK No. 3 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Dalam menerapkan LHKPN, Perseroan menimbang beberapa dasar hukum dan peraturan sebagai landasan cara pandang penerapan LHKPN di lingkungan Perseroan.

   Dasar hukum tersebut yaitu:
   a. Undang-undang Nomor 46 Tahun 2009 Tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.
   b. Undang-undang No. 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
   c. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Pelaksanaan LHKPN Perseroan

Pelaksanaan LHKPN Perseroan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No. KD-41/017/DIR, tanggal 16 Mei 2017 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di lingkungan PT Danareksa (Persero) dan Entitas Anak Perusahaan, dimana pedoman ini memberikan acuan kepada level-level tartest dari Holding BUMN Danareksa terkait kewajiban pelaksanaan LHKPN. Pedoman ini mengatur wajib lapor LHKPN oleh para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Entitas Anak Perusahaan, beserta seluruh Kepala Divisi Perseroan.

Transparansi LHKPN Pejabat Perseroan Tahun 2025

Hingga akhir periode 2025, pelaporan oleh wajib lapor di lingkungan Danareksa sebanyak 31 wajib lapor, dengan rincian sebagai berikut.

1. Distribution of anti-gratification letters routinely sent to vendors and business partners collaborating with Danareksa ahead of religious holidays.
2. Sharing information regarding the prohibition of gratuities via social media, email, and the Company's website.
3. Submission of the State Officials' Asset Disclosure Report (LHKPN). The LHKPN is a list of all assets of public officials documented in the LHKPN form established by the Corruption Eradication Commission (KPK) as regulated in KPK Regulation No. 3 of 2024 regarding the Second Amendment to KPK Regulation No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Disclosure, and Examination of State Officials' Assets. In implementing the LHKPN, the Company considers several legal bases and regulations as the foundation for its approach to LHKPN implementation within the Company.

   These legal bases are:
   a. Law No. 46 of 2009 on the Corruption Crimes Court.
   b. Law No. 19 of 2019 on the Second Amendment to Law No. 30 of 2002 on the Corruption Eradication Commission.
   c. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Implementation of the Company's LHKPN

The Company's implementation of the LHKPN is guided by Board of Directors' Decision No. KD-41/017/DIR, dated May 16, 2017 regarding the Obligation to Submit Asset Disclosure Reports by Public Officials within PT Danareksa (Persero) and its Subsidiaries, wherein these guidelines provide a reference for the relevant levels of the Danareksa State-Owned Enterprise Holding regarding the obligation to implement the LHKPN. These guidelines regulate the LHKPN reporting obligations of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries, as well as all Division Heads of the Company.

Transparency of LHKPN for Company Officials in 2025

By the end of 2025, there were 31 mandatory reporters within the Danareksa group, with the following details.

Pelaporan LHKPN Tahun 2025
LHKPN Reporting for 2025

No	Jabatan Position	Jumlah Wajib Lapor Number of Reporting Obligations	Tingkat Pelaporan Reporting Level	
			Jumlah Total	(%)
1	Dewan Komisaris Board of Commissioners	5	5	100
2	Direksi Board of Directors	6	6	100
3	SEVP	1	1	100
4	Kepala Divisi Head of Division	19	19	100
	Jumlah Total	31	31	100

Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi kepada Karyawan

Danareksa juga melakukan sosialisasi antikorupsi kepada insan Danareksa sebagai upaya preventif untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, balas jasa, fraud, suap dan/atau gratifikasi. Selama tahun 2025, Danareksa secara konsisten memperkuat upaya pencegahan korupsi melalui peningkatan literasi dan kesadaran pegawai. Materi pembelajaran digital terkait Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dapat diakses oleh seluruh pegawai melalui platform Danareksa LEAD dengan metode *self-paced learning*.

Selain itu, sejumlah pegawai turut mengikuti program pembelajaran digital yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui platform e-learning, khususnya terkait peningkatan pemahaman mengenai gratifikasi.

Anti-Corruption Training/Awareness Sessions for Employees

Danareksa also conducts anti-corruption awareness programs for its employees as a preventive measure to prevent the occurrence of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities. Throughout 2025, Danareksa consistently strengthened its anti-corruption prevention efforts by enhancing employee literacy and awareness. Digital learning materials from the Anti-Bribery Management System can be accessed by all employees via the Danareksa LEAD platform through self-paced learning.

In addition, a number of employees participated in digital learning programs organized by the Corruption Eradication Commission (KPK) via an e-learning platform, specifically regarding improving understanding of gratuities.

No	Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi Anti-Corruption Training/Socialization	Tanggal Pelaksanaannya Date of Implementation	Peserta Participants
1	*e-learning* Peningkatan Pemahaman Gratifikasi yang telah disediakan oleh ACLC KPK e-learning on Enhancing Understanding of Gratification provided by ACLC KPK	23-25 Juni 2025 June 23–25, 2025	1. Gusniar Nurdin 2. Alexandra Widuri Ariani 3. Aliyyu Nugroho Adi 4. Bagus Narendra Ramdhani 5. Farhan Abdurrohman 6. Hashina Nadira Jingga 7. Muhammad Fernanda Taufiq 8. Muhamad Rashif Al Maizi 9. Muhammad Syamil Falahuddin 10. Namira Prameswari Anwar 11. Raka Fajar Triadi 12. Rio Rosandy Qurrota Ain 13. Alma Fidelia Rahma

Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS)

Suspected Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS)

KEBIJAKAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS)

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau yang disebut *Whistleblowing System* (WBS) adalah sistem pelaporan yang mendorong peran aktif karyawan dan pihak eksternal Perseroan untuk menyampaikan pengaduan mengenai dugaan tindak pelanggaran yang dilakukan oleh Insan Danareksa.

Sebagai upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan, Direksi menetapkan Pedoman Whistleblowing System (WBS) di lingkungan perusahaan melalui Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP dan No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022. Melalui kebijakan ini, Danareksa memastikan bahwa setiap laporan yang diterima ditangani secara profesional, independen, dan akuntabel, sekaligus memberikan perlindungan kepada pelapor sesuai ketentuan yang berlaku.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) POLICY

The Violation Reporting System, also known as the Whistleblowing System (WBS), is a reporting system that encourages the active participation of employees and external parties of the Company to submit complaints regarding alleged violations committed by Danareksa personnel.

As an effort to enhance transparency and accountability in corporate governance, the Board of Directors has established the Whistleblowing System (WBS) Guidelines within the company through the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP and No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022. Through this policy, Danareksa ensures that every report received is handled professionally, independently, and accountably, while providing protection to whistleblowers in accordance with applicable regulations.

RUANG LINGKUP PENGADUAN MELALUI WBS

Jenis dugaan pelanggaran yang dapat disampaikan melalui *Whistleblowing System* (WBS) mencakup antara lain:

1. Perbuatan melawan hukum, antara lain pencurian, pemerasan, pemalsuan, penggunaan kekerasan terhadap Insan Danareksa, penggunaan narkoba dan tindakan kriminal lainnya.
2. Kecurangan (*fraud*), antara lain Korupsi, penggelapan, *mark-up*, dan lain-lain.
3. Gratifikasi.
4. Benturan Kepentingan.
5. Perbuatan yang melanggar etika dan moral, yaitu tindakan tidak terpuji yang dapat merugikan nama baik dan bisnis Danareksa.
6. Pelanggaran peraturan perundang-undangan yang relevan dengan bisnis Danareksa.
7. Pelanggaran peraturan/kebijakan/prosedur internal yang dapat merugikan Danareksa.
8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan lingkungan kerja, membahayakan keamanan Danareksa, termasuk membahayakan aset orang lain.
9. Perbuatan yang dapat mengganggu penerapan berperilaku saling menghargai di lingkungan kerja Danareksa (*Respectful Workplace*), meliputi tindakan Diskriminasi, Kekerasan, dan Pelecehan.

SCOPE OF COMPLAINTS VIA THE WBS

Types of alleged violations that can be reported through the Whistleblowing System (WBS) include, among others:

1. Unlawful acts, including theft, extortion, forgery, the use of violence against Danareksa personnel, drug use, and other criminal acts.
2. Fraud, including corruption, embezzlement, mark-up, and others.
3. Gratuities.
4. Conflicts of interest.
5. Acts violating ethics and morals, namely unethical conduct that may harm Danareksa's reputation and business.
6. Violations of laws and regulations relevant to Danareksa's business.
7. Violations of internal regulations/policies/procedures that may harm Danareksa.
8. Acts that endanger safety and the work environment, jeopardize Danareksa's security, including endangering others' assets.
9. Conduct that may disrupt the implementation of respectful behavior in Danareksa's workplace (Respectful Workplace), including acts of Discrimination, Violence, and Harassment.

SARANA PENGADUAN MELALUI WBS

Setiap pelapor dapat membuat laporan pelanggaran/ penyingkapan dengan mengirimkannya melalui media sebagai berikut:

REPORTING CHANNELS VIA WBS

Any reporter may submit a report of a violation or disclosure by sending it via the following channels:

E-mail	:	wbs@danareksa.co.id
Surat Letter	:	PT Danareksa (Persero) u.p Tim Pengelola WBS Menara Danareksa Lt. 18-21 Jl. Medan Merdeka Selatan No.14. Gambir, Jakarta Pusat Jakarta 10110 PT Danareksa (Persero) c/o WBS Management Team Danareksa Tower, Floors 18-21 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Gambir, Central Jakarta Jakarta 10110
Website Danareksa Danareksa Website	:	www.danareksa.co.id

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Setiap pelaporan atas dugaan Pelanggaran harus disertai dengan bukti permulaan yang cukup atas dugaan Pelanggaran yang dilaporkan, sehingga dapat ditelusuri dan ditindaklanjuti.

Sebagaimana diatur dalam Kebijakan *Whistleblowing System*, penyampaian laporan atas dugaan Pelanggaran oleh Pelapor harus memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelapor wajib memberikan bukti permulaan yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:
   a. Pelanggaran yang dilaporkan
   b. Pihak-pihak yang terlibat,
   c. Waktu dan lokasi terjadinya Pelanggaran
   d. Penjelasan mengenai kronologis terjadinya Pelanggaran.
   e. Dokumen pendukung atas Pelanggaran yang dilaporkan.
2. Untuk mempercepat dan mempermudah proses tindak lanjut laporan, maka Pelapor dianjurkan untuk memberikan informasi mengenai data diri sesuai kartu identitas yang berlaku dan nomor telepon/telepon selular/e-mail yang bisa dihubungi.
3. Pelapor harus merahasiakan dugaan Pelanggaran yang telah dilaporkan sampai semua tahapan Investigasi dan proses pembuktian selesai dilakukan
4. Pelapor membuat dan menyampaikan laporan dugaan Pelanggaran melalui media yang telah disediakan
5. Dalam hal Pelapor menarik kembali laporan dugaan Pelanggaran yang telah disampaikan, maka Pelapor harus memberikan alasan mengenai pembatalan pelaporan tersebut.
6. Identitas Pelapor dan Terlapor akan dicatat dengan menggunakan kode/nomor khusus yang hanya diketahui oleh Tim Pengelola WBS. Selanjutnya atas pertimbangan aspek kerahasiaan, pada dokumen penanganan laporan dugaan Pelaporan, identitas

HOW TO SUBMIT A REPORT OF VIOLATION

Every report of a suspected Violation must be accompanied by sufficient preliminary evidence regarding the reported suspected Violation, so that it can be investigated and followed up.

As stipulated in the Whistleblowing System Policy, the submission of a report regarding a suspected violation by a reporter must take the following matters into account:

1. The reporter is required to provide verifiable preliminary evidence, including:
   a. The reported violation
   b. The parties involved,
   c. The time and location of the violation
   d. A chronological account of the incident
   e. Supporting documents regarding the reported violation.
2. To expedite and facilitate the follow-up process of the report, the Reporter is advised to provide personal information as per a valid identification card and a contactable phone number/cell phone number/email address.
3. The Reporter must keep the alleged Violation confidential until all stages of the Investigation and the evidentiary process have been completed
4. The Reporter shall prepare and submit the report of the alleged Violation through the provided channels
5. If the Reporter withdraws a report of a suspected violation that has been submitted, the Reporter must provide a reason for the withdrawal.
6. The identities of the Reporter and the Reported Party will be recorded using a special code or number known only to the WBS Management Team. Furthermore, for confidentiality purposes, in documents related to the handling of the alleged violation report, the identities

Pelapor dan/atau Terlapor yang dicantumkan hanya berupa kode atau nomor khusus tersebut.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR (*WHISTLEBLOWER*)

Danareksa berkomitmen untuk melindungi pelaporan pelanggaran yang beritikad baik, patuh terhadap segala peraturan dan perundang-undangan serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS. Pemberian perlindungan juga dijamin kepada Pelapor perusahaan dengan jaminan sebagai berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor.
2. Perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan yang terjadi di Danareksa sebagai akibat dari adanya laporan dugaan Pelaporan oleh Insan Danareksa, antara lain perlindungan atas:
   a. Pemecatan yang tidak adil;
   b. Penundaan kenaikan atau penurunan jabatan/pangkat;
   c. Ancaman, intimidasi, pelecehan, diskriminasi dalam segala bentuknya apapun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun;
   d. Catatan yang merugikan dalam personal file record.
3. Jaminan bagi Pelapor dari pihak eksternal bahwa Danareksa tetap akan memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam berhubungan atau melakukan transaksi bisnis dengan Danareksa.

PENANGANAN PENGADUAN

1. Seluruh proses penanganan pelaporan pelanggaran harus diadministrasikan dan didokumentasikan dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Administrasi dan dokumentasi antara lain meliputi:
   a. Penerimaan laporan dugaan pelanggaran;
   b. Pelaksanaan evaluasi/penelaahan awal oleh Tim Pengelola WBS;
   c. Proses investigasi;
   d. Laporan hasil investigasi;
   e. Tindak lanjut atas laporan hasil investigasi
2. Semua dokumen pelaporan dugaan pelanggaran, data dan bukti yang ditemukan selama proses investigasi bersifat rahasia dan wajib disimpan serta diadministrasikan dengan baik oleh Tim Pengelola WBS untuk keperluan pemeriksaan selanjutnya oleh pihak berwajib atau untuk pembuktian di Pengadilan.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Direksi dan Dewan Komisaris membentuk Tim Pengelolaan *Whistleblowing System* yang tercantum dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*). Tim

of the Reporter and/or the Reported Party listed will consist solely of that special code or number.

PROTECTION FOR REPORTERS (WHISTLEBLOWERS)

Danareksa is committed to protecting reports of violations made in good faith, in compliance with all applicable regulations and laws as well as best practices in the operation of the WBS. Protection is also guaranteed to the company's Reporters with the following assurances:

1. Guarantee of confidentiality regarding the Reporter's identity.
2. Protection against detrimental treatment occurring at Danareksa as a result of a report of alleged misconduct by Danareksa personnel, including protection against:
   a. Unfair dismissal;
   b. Delay in promotion or demotion;
   c. Threats, intimidation, harassment, discrimination in any form, or any other unpleasant actions from any party;
   d. Adverse notes in personal file records.
3. Assurance for external whistleblowers that Danareksa will continue to provide equal rights and opportunities in dealing with or conducting business transactions with Danareksa.

COMPLAINT HANDLING

1. The entire process of handling reports of violations must be properly administered, documented, and accountable. Administration and documentation include, among other things:
   a. Receipt of reports of alleged violations;
   b. Conducting an initial evaluation/review by the WBS Management Team;
   c. The investigation process;
   d. Report on investigation findings;
   e. Follow-up on the investigation report
2. All documents related to reports of alleged violations, as well as data and evidence discovered during the investigation process, are confidential and must be properly stored and managed by the WBS Management Team for the purpose of further examination by the competent authorities or for use as evidence in court.

COMPLAINT HANDLING PARTIES

The Board of Directors and the Board of Commissioners have established a Whistleblowing System Management Team as stipulated in the Joint Decision of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KD-46/037/DIR/BPP, No. KEP-03/DK-DR/VII/2022 dated July 6, 2022, regarding the

Pengelolaan *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut:

1. Ketua: Direktur yang membidangi Human Capital
2. Anggota:
   a. Kepala Divisi Human Capital
   b. Kepala Divisi Legal & Compliance
   c. 1 (satu) orang anggota Komite Audit
3. Sekretaris: Personil dari Divisi Human Capital yang ditunjuk oleh Ketua untuk melaksanakan tugas-tugas administratif.

Whistleblowing System Policy. The Whistleblowing System Management Team is as follows:

1. Chair: Director in charge of Human Capital
2. Members:
   a. Head of the Human Capital Division
   b. Head of the Legal & Compliance Division
   c. 1 (one) member of the Audit Committee
3. Secretary: A staff member from the Human Capital Division appointed by the Chairperson to carry out administrative duties.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES

Pada tahun 2025, terdapat 2 (dua) laporan yang masuk ke dalam WBS Danareksa. Berikut adalah laporan yang masuk ke tahap tindak lanjut sepanjang tahun 2024 dan 2025.

NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED

In 2025, there were 2 (two) reports submitted to the Danareksa WBS. The following are the reports that entered the follow-up stage throughout 2024 and 2025.

Keterangan Details	2025	2024
Jumlah Pengaduan yang Masuk Number of Complaints Received	2	2
Jumlah Pengaduan yang Diproses Number of Complaints Processed	2	2
Komposisi Pengaduan yang Masuk dan yang Diproses Composition of Incoming and Processed Complaints	100%	100%

TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN PADA TAHUN 2025

Selama tahun 2025, seluruh laporan dugaan pelanggaran telah ditindaklanjuti.

FOLLOW-UP ON COMPLAINTS IN 2025

During 2025, all reports of alleged violations were followed up.

Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading*

Policy to Prevent Insider Trading

Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga kebijakan terkait *insider trading* tidak relevan.

The Company is not a publicly listed company; therefore, policies related to insider trading are not applicable.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Danareksa berkomitmen memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif melalui program keberlanjutan yang terukur dan bernilai bagi masyarakat.

Danareksa is committed to creating positive social and environmental impact through measurable, meaningful sustainability initiatives.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Informasi terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini merupakan ringkasan dari kinerja keberlanjutan PT Danareksa (Persero) sepanjang tahun buku 2025. Uraian yang lebih komprehensif dan terperinci mengenai strategi, kebijakan, inisiatif, serta capaian keberlanjutan Perseroan telah disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah (*stand-alone report*), namun tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Penyusunan dan penyajian laporan tersebut mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 (Lampiran II) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 (Lampiran II), serta selaras dengan standar Global Reporting Initiative. Adapun periode pelaporan Laporan Keberlanjutan Perseroan mencakup periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025.

Information related to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) presented in this Annual Report constitutes a summary of the sustainability performance of PT Danareksa (Persero) for the 2025 financial year. More comprehensive and detailed disclosures regarding the Company's sustainability strategies, policies, initiatives, and performance are provided in a separate stand-alone Sustainability Report, which remains an integral part of this Annual Report. The preparation and presentation of the report refer to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 (Appendix II) and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (Appendix II), and are aligned with the standards of the Global Reporting Initiative. The reporting period of the Company's Sustainability Report covers January 1 to December 31, 2025.

Ekonomi | Economy

Investasi Produk Ramah Lingkungan dan Produk yang sejalan dengan Keberlanjutan

Investment in Environmentally Friendly Products and Products Aligned with Sustainability

Rp663.263*

juta | million

*) Berdasarkan realisasi Shareholder Loan (SHL) tahun 2025 khusus proyek yang sejalan dengan keberlanjutan
*) Based on the realization of Shareholder Loan (SHL) in 2025 specifically for projects that are in line with sustainability

Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)

Local Supplier Involvement (Goods and Services)

99,33%

dari total pemasok
out of total suppliers

Lingkungan | Environmental

Penurunan Penggunaan Energi

Energy Consumption Reduction

2,10%

2025: **1.866** Gigajoule
2024: **1.906** Gigajoule

Penurunan Penggunaan Listrik

Electricity Consumption Reduction

4,27%

2025: **224** Gigajoule
2024: **234** Gigajoule

1,79%

2025: **1.642** Gigajoule
2024: **1.672** Gigajoule

Penurunan Penggunaan Kertas
Paper Consumption Reduction

4,75%

2025: 481 Rim 2024: 505 Rim

Emisi GRK yang Dihasilkan
Generated GHG Emission

377.470,10
$kgCO_2$

Intensitas Energi Berbasis Pendapatan Usaha
Energi Intensity Based on Operating Revenue

0,00045
Gigajoule/Rp juta
Gigajoule/Rp million

Intensitas Emisi GRK berbasis Pendapatan Usaha
GHG Emission Intensity based on Operating Revenue

0,0097
Ton CO_2-eq/Rp juta
Ton CO_2-eq/Rp million

Sosial | Social

Peningkatan Rata-rata Jam Pelatihan per Pegawai per Tahun
Average Training Hours per Employee per Year Increase

207,69%

2025: 40 Jam/Pegawai I Hours/Employee
2024: 13 Jam/Pegawai I Hours/Employee

Realisasi Biaya Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSL)
Realization of Corporate Social Environmental Program (CSR) Fund Increase

231,13%

2025: Rp1.904 juta I million
2024: Rp575 juta I million

Peningkatan Proporsi Karyawan Perempuan dari Total Karyawan
Proportion of Female Employee out ot Total Employee Increase

3%

2025: 47% 2024: 44%

Peningkatan Proporsi Karyawan Perempuan yang Menjabat Manajer ke Atas terhadap Total Karyawan
Proportion of Female Employees in Managerial and Higher Positions to Total Employees Increase

1,87%

2025: 8,50% 2024: 6,63%

Social Return on Investment (SROI) - 2025

SEMAR Edukasi	SEMAR Lingkungan	SEMAR Ekonomi
19,59	71,20	9,22

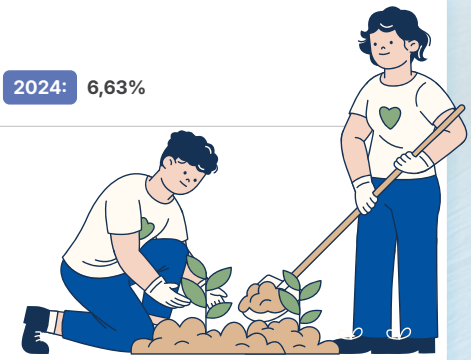

Referensi POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

POJK No. 29/POJK.04/2016 and
SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference

No.	Uraian Description	Halaman Page
1.	**Ketentuan Umum** General Terms	
	a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai: 1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan; a. The Annual Report shall at least include the following information: 1. An overview of important financial data; 2. Share information (if any); 3. Board of Directors' report; 4. Board of Commissioners' report; 5. Issuer or Public Company profiles; 6. Management discussion and analysis; 7. Issuer or Public Company governance; 8. Issuer or Public Company social and environmental responsibility; 9. Audited annual financial statements; and 10. A statement from the Board of Directors and the Board of Commissioners on their responsibility for the Annual Report;	✓
	b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami Annual reports can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams clearly stating the title and/or description, which is easy to read and understand	✓
2.	**Uraian Isi Laporan Tahunan** Annual Report Contents Description	
A.	**Ikhtisar Data Keuangan Penting** **Summary of Important Financial Data**	34-41
	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Financial Highlights includes financial information presented in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting a business if the Issuer's or the Public Company's business activities are less than 3 (three) years, and should at least include:	
	1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	34
	2. Laba bruto; Gross profit;	34
	3. Laba (rugi); Profit (loss);	34
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent and non-controlling interests;	34
	5. Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	34
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent and non- controlling interests;	34

No.	Uraian Description	Halaman Page
	7. Laba (rugi) per saham; Profit (loss) per share;	34
	8. Jumlah aset; Total assets;	35
	9. Jumlah liabilitas; Total liabilities;	36
	10. Jumlah ekuitas; Total equities;	37
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Profit (loss) to total assets ratio;	37
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Profit (loss) to equity ratio;	37
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Profit (loss) to revenue/sales ratio;	37
	14. Rasio lancar; Current ratio;	37
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Liabilities to equity ratio;	37
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Liabilities to total assets ratio;	37
	17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the Issuer or a Public Company and its industry type;	37
B.	**Informasi Saham** **Share Information**	40
	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company shall at least contain: 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years, to include at least: a. Jumlah saham yang beredar; Total outstanding shares; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed; and d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed; Informasi dalam huruf b), huruf c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information on the letter b), c), and d) is only disclosed if the shares are listed on the Stock Exchange;	40
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions, share information as referred to in number 1) shall be added with, at least, explanation regarding: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; Corporate action execution date; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; The number of shares outstanding before and after the corporate action; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan The number of convertible securities exercised (if any); and e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share price before and after the corporate action;	40

No.	Uraian Description	Halaman Page
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut; dan in the event of share trading temporary suspension (suspension) and/or shares delisting during the fiscal year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained; and	40
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham *(delisting)* masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut. If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained.	40
C.	**Laporan Direksi** **Board of Directors Report**	57-71
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The Board of Directors' report shall, at the minimum, contain a brief description of:	
	a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The strategy and strategic policy of the Issuer or Public Company;	60-61
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	61-62
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	62
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	63-66
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; The constraints faced by the Issuer or Public Company;	66
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Business prospects overview of the Issuer or Public Company; and	67
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Governance implementation of the Issuer or Public Company.	69-70
D.	**Laporan Dewan Komisaris** **Board of Commissioner Report**	45-55
	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' Report shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; The Board of Directors' performance evaluation regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	48-49
	2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan View on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors;	49-50
	3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. View on the Issuer or Public Company's application of governance;	50-52
E.	**Profil Emiten atau Perusahaan Publik** **Profile of the Issuer or Public Company**	75-162
	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: Profile of the Issuer or Public Company contains, at the minimum, information of: 1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; The name of the Issuer or Public Company, including if there was any change of name, the reason for the change, and effective date of the name change during the fiscal year;	76, 81

No.	Uraian Description	Halaman Page
2.	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Issuer or Public Company, including: a. Alamat; Address; b. Nomor telepon; Telephone number; c. Alamat surat elektronik; dan Electronic mail address; and d. Alamat situs *web*; Web site address;	76
3.	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; A brief history of Issuer or Public Company;	78
4.	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; The vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	82-84
5.	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced;	86-91
6.	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; The operational area of the Issuer or Public Company; Wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. The operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operating activities.	92-93
7.	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	94-95
8.	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	96

No.	Uraian Description	Halaman Page
	9. Profil Direksi, paling sedikit memuat: The profile of Directors, to at least include: a. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; The name and position per the duties and responsibilities; b. Foto terbaru; A recent photograph; c. Usia; Age; d. Kewarganegaraan; Nationality; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational and/or certification history; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned; ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and h. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	111 -121

No.	Uraian Description	Halaman Page
	10. Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The profile of Board of Commissioners, to at least include: a. Nama dan jabatan; The name and position; b. Foto terbaru; A recent photograph; c. Usia; Age; d. Kewarganegaraan; Nationality; e. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational and/or certification history; f. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on: i. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners of the Issuer or Public Company concerned; ii. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; iii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Issuer or Public Company. If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and iv. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Period of work experience both inside and outside the Issuer or Public Company. g. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties. If the member has no affiliation relationship, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and h. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of independent commissioners in the event that the independent commissioner has served for more than 2 (two) terms; and i. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	101-107
	11. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event of changes in the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members that occurred after the fiscal year ends until the deadline for submission of the Annual Report, the composition to be included in the Annual Report is the latest and the previous composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;	97, 108
	12. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	132-135

No.	Uraian Description	Halaman Page
13.	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding: a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company; b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Issuer or Public Company. If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and c. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	134
14.	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; The shares' indirect ownership percentage of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	134
15.	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: The number of shareholders and the percentage of ownership at the fiscal year-end based on the classification of: a. Kepemilikan institusi lokal; Local institutions ownership; b. Kepemilikan institusi asing; Foreign institutional ownership; c. Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and d. Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	134
16.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	135
17.	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	139-156
18.	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); A chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	135
19.	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	136

No.	Uraian Description	Halaman Page
	20. Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include: a. Nama dan alamat; Name and address; b. Periode penugasan; Assignment period; c. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided; d. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year; and e. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan If AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in tabular form.	157
	21. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	158-162
F.	**Analisis dan Pembahasan Manajemen** **Management Discussion and Analysis**	165-222
	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management Discussion and Analysis shall include analysis and discussion of the financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred during the fiscal year, to at least have: 1. Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: A review of operations per operating segment based on the Issuer or Public Company's type of industry, to name a few: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, including the process, capacity, and its development; b. Pendapatan/penjualan; dan Revenue/sales; and c. Profitabilitas; Profitability;	174-192
	2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact of such changes, to name a few: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Ekuitas; Equity; d. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. Arus kas; Cash flow;	193-204 194-196 196-198 199 200-203 204
	3. Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios;	205
	4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	206
	5. Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy;	207

No.	Uraian Description	Halaman Page
6.	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion on material commitments for capital investments with explanations, to name a few: a. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such commitments; b. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Sources of funds to meet such commitments; c. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency-denominated; and d. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions;	208
7.	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion regarding capital goods investments realized in the last fiscal year, to name a few: a. Jenis investasi barang modal; Type of capital goods investments; b. Tujuan investasi barang modal; dan Capital goods investment objectives; and c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; Value of capital goods investments realized;	208
8.	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Material information and facts occurring after the date of the auditor's report (if any);	209-213
9.	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources;	213-214
10.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized), including: a. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales; b. Laba (rugi); Profit (loss); c. Struktur modal *(capital structure);* atau Capital structure; or d. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	215
11.	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for 1 (one) year ahead, including: a. Pendapatan/penjualan; Revenues/sales; b. Laba (rugi); Profit (loss) c. Struktur modal (capital structure); Capital structure; d. Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or e. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters that are considered important for the Issuer or Public Company;	216
12.	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; The Issuer or Public Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	216-217
13.	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least: a. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income; b. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividends paid annually; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	218

No.	Uraian Description	Halaman Page
	14. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: a. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan If, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and b. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	219
	15. Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing: a. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; The date, value, and object of the transaction; b. Nama pihak yang melakukan transaksi; The name of the party conducting the transaction; c. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); The nature of the affiliation relationship (if any); d. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction; e. Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related provisions; and f. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksuddalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information: i. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and ii. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; g. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added. h. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; i. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be disclosed;	220

No.	Uraian Description	Halaman Page
	16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any); and	221
	17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on the financial statements (if any);	222
G.	**Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik** **Corporate Governance of Issuer or Public Company**	253-575
	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall, at the minimum, contain a brief description of: 1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at the minimum, contains:	280-299
	a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year include:	298-299
	i. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan The GMS' resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year; and	298-299
	ii. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them;	298-299
	b. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	282
	2. Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at the minimum, contains:	328-356
	a. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are described and can be presented in tabular form.	333-336
	b. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	328-329
	c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	339-345
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency improvement of the Board of Directors members:	346-347
	i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	346-347
	ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	346-347

No.	Uraian Description	Halaman Page
	e. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	361-363
	i. Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	361
	ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	361
	f. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	361
	3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at the minimum, contains:	300-327
	a. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	308-310
	b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	300
	c. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the Board of Commissioners members' attendance level at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	313-319
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	320-321
	i. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	320
	ii. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	320-321
	e. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at the minimum containing:	359-361
	i. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedures for implementing performance appraisals;	359
	ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings; and	359
	iii. Pihak yang melakukan penilaian; dan The party conducting the assessment; and	359
	f. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	323-327
	i. Prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	323-324
	ii. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings;	324

No.	Uraian Description	Halaman Page
4.	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	364-375
a.	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and	366-370
b.	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	370-375
i.	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	371
ii.	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others; and	371-373
iii.	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	374-375
5.	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The Sharia Supervisory Board, the Issuer or Public Company that runs the business activities based on Islamic principles as stated in the articles of association shall, at the minimum, include: a. Nama; Names; b. Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; c. Periode penugasan dewan pengawas syariah; The period of assignment of the sharia supervisory board; d. Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board; and e. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the Capital Market of the Issuer or Public Company;	N/R
6.	Komite audit, paling sedikit memuat: The Audit Committee, including, at the minimum:	376-390
a.	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions of the committee members;	380-382
b.	Usia; Age;	381-382
c.	Kewarganegaraan; Nationality;	381-382
d.	Riwayat pendidikan; Education history;	381-382
e.	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including:	381-382
i.	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	381-382
ii.	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and	381-382
iii.	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	381-382
f.	Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and tenure of Audit Committee members;	381-382
g.	Pernyataan independensi komite audit; Statement of Audit Committee independence;	383
h.	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any);	389

No.	Uraian Description	Halaman Page
	i. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings;	387-388
	j. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; Implementation of Audit Committee activities in the fiscal year in the Audit Committee guidelines or charter;	390
7.	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at the minimum, containing:	390-404
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Names and positions of the committee members;	395-397
	b. Usia; Age;	396-397
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	396-397
	d. Riwayat pendidikan; Education history;	396-397
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including:	396-397
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	396-397
	ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any); and	396-397
	iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	396-397
	f. Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and tenure of committee members;	396-397
	g. pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	397-398
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any);	402-403
	i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	398-400
	j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); Statement that it has established committee guidelines or charter;	391
	k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings;	400-402
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan A brief description of the committee's activities in the fiscal year;	404
	m. Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: If no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	390-404
	i. Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	
	ii. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	
8.	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and responsibilities of the Board of Commissioners, at the minimum, containing:	434-499
	a. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	434-499

No.	Uraian Description	Halaman Page
	b. Usia; Age;	434-499
	c. Kewarganegaraan; Nationality;	434-499
	d. Riwayat pendidikan; Educational history;	434-499
	e. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	434-499
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as a committee member;	434-499
	ii. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	434-499
	iii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;	434-499
	f. Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	434-499
	g. Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	434-499
	h. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any); and	434-499
	i. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	434-499
	j. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	434-499
	k. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings; and	434-499
	l. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	434-499
	9. Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate Secretary, including, at the minimum:	499-512
	a. Nama; Name;	500
	b. Domisili; Domicile;	500
	c. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	500
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as Corporate Secretary; and	500
	ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company;	500
	d. Riwayat pendidikan; Education history;	500
	e. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competence improvement followed during the fiscal year; and	503-506
	f. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the Corporate Secretary activities in the fiscal year;	507-512
	10. Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal Audit Unit, including, at the minimum:	513-520
	a. Nama kepala unit audit internal; Name of the Internal Audit Unit head;	516
	b. Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	516

No.	Uraian Description	Halaman Page
	i. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan The legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head; and	516
	ii. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience with its period both inside and outside of the Issuer or Public Company;	516
	c. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Professional internal audit qualifications or certifications (if any);	514
	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	518
	e. Struktur dan kedudukan unit audit internal; Structure and positions within the Internal Audit Unit;	513-514
	f. Uraian tugas dan tanggung jawab; Duties and responsibilities description;	516-517
	g. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan Statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter; and	514-516
	h. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	518-520
11.	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the internal control system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including:	551-555
	a. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control and compliance with other laws and regulations; and	553-554
	b. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the internal control system effectiveness;	554-555
	c. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	555
12.	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the risk management system applied by the Issuer or Public Company, at the minimum, including:	542-550
	a. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; A general description of the Issuer or Public Company risk management system;	542
	b. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Risks types and their management; and	546-549
	c. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the Issuer or Public Company risk management system effectiveness;	549
	d. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system;	550
13.	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners (if any), at the minimum, contain:	556-560
	a. Pokok perkara/gugatan; Case/litigation description;	556-560
	b. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Case/litigation settlement status; and	556-560
	c. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Impact on the Issuer or Public Company condition;	556-560
14.	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any)	560
15.	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information regarding the Issuer or Public Company code of ethics, including:	564-567

No.	Uraian Description	Halaman Page
	a. Pokok-pokok kode etik; Code of ethics content;	564
	b. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Form of code of ethics socialization and enforcement efforts; and	565
	c. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Issuer or Public Company	567
16.	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	218
	Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	218
	a. Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	218
	b. Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	218
	c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	218
	d. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	218
17.	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	135
	a. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	135
	b. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the said policy;	135
18.	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Description of the whistleblowing system in the Issuer or a Public Company (if any), including:	571-574
	a. Cara penyampaian laporan pelanggaran; Violation report submission;	572-573
	b. Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistle-blowers;	573
	c. Penanganan pengaduan; Complaint handling;	573
	d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint;	573-574
	e. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Complaint handling results, at the minimum:	574
	i. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	574
	ii. Tindak lanjut pengaduan; Complaint follow up; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. If the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed.	574
19.	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at the minimum containing:	568-570

No.	Uraian Description	Halaman Page
	a. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and	568-569
	b. Pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. If the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained.	570
	20. Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:	N/R
	a. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau statement regarding recommendations have been implemented; and/or	N/R
	b. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives (if any); Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	N/R
H.	**Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik (Lampiran SEOJK 16/2021)** **Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company (SEOJK 16/2021 Attachment)**	577-579
	Bagian Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik disajikan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Laporan Tahunan ini. The Social and Environmental Responsibility section of the Issuer or Public Company is presented in the form of a Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.	577-579
I.	**Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** **Audited Annual Financial Report**	581-793
	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared following financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulate the periodic reports of securities companies if the Issuer is a securities company.	581-793
J.	**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.** **Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for The Annual Report**	72
	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Board of Directors and Board of Commissioners' Affidavit on the responsibility for the Annual Report prepared following the format of the Board of Directors and Board of Commissioners' Statement on Responsibility for the Annual Report.	72

Referensi Kriteria Annual Report Award (ARA)

Annual Report Award (ARA) Criteria References

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
ANNUAL REPORT		
A.1.1	Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Contents of the Annual Report	1-579
A.1.1.1	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	581-793
A.1.1.2	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan Statement letter from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibility for the Annual Report	72
A.1.2	Ikhtisar Data Keuangan Penting Overview of Important Financial Data	34-41
A.1.2.0	Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun Financial information presented in comparative form for 3 (three) financial years or since starting its business if the Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years	34-39
A.1.2.1	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah asset Profit (loss) to total assets ratio	37
A.1.2.2	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas Profit (loss) to equity ratio	37
A.1.2.3	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan Profit (loss) to revenue/sales ratio	37
A.1.2.4	Rasio lancar Current ratio	37
A.1.2.5	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Liabilities to equity ratio	37
A.1.2.6	Rasio liabilitas terhadap jumlah asset Liabilities to total assets ratio	37
A.1.2.7	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Perusahaan dan jenis industrinya Other information and financial ratios relevant to the Company and its industry type	37
A.1.3	Informasi Saham (Jika Ada) Share Information (If Any)	40
A.1.3.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Shares issued for each quarter are presented in the form of comparison for the last 2 (two) years.	40
A.1.3.1.a	Jumlah saham yang beredar Total outstanding shares	40
A.1.3.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan Market capitalization based on the price on the Stock Exchange where the securities are listed	40
A.1.3.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan The highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the securities are listed	40
A.1.3.1.d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan The volume of trading on the Stock Exchange where the securities are listed	40

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.3.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal If of a corporate action that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the shares' nominal value, conversion securities issuance, as well as capital additions and deductions	40
A.1.3.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut If share trading temporary suspension (suspension) and/or shares delisting during the fiscal year, the shares' suspension and/or delisting reasons shall be explained	40
A.1.3.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham *(delisting)* masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* dan/atau pembatalan pencatatan saham *(delisting)* tersebut If the share trading temporary suspension as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting) shall be explained	40
A.1.4	Laporan Direksi Board of Directors Report	57-71
A.1.4.1	Kinerja Perusahaan The Company Performance	63-66
A.1.4.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Perusahaan The strategy and strategic policy of the Company	60-61
A.1.4.1.b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Perusahaan The Board of Directors' role in formulating strategies and strategic policies of the Company	61-62
A.1.4.1.c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi The process carried out by the Board of Directors to ensure the strategy implementation	62
A.1.4.1.d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Perusahaan Comparison between the results achieved and those targeted by the Company	63-66
A.1.4.1.e	Kendala yang dihadapi The constraints faced by the Company	67
A.1.4.2	Gambaran tentang prospek usaha Perusahaan Business prospects overview of the Company	67
A.1.4.3	Penerapan governansi Perusahaan Governance implementation of the Company	69-70
A.1.5	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner Report	45-55
A.1.5.1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan Perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Perusahaan The Board of Directors' performance evaluation regarding the Company' management, including the supervision of the Board of Commissioners in the strategies formulation and implementation	48-49
A.1.5.2	Pandangan atas prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi View on the business prospects of the Company prepared by the Board of Directors	49-50
A.1.5.3	Pandangan atas penerapan governansi Perusahaan View on the Company's application of governance	50-52
A.1.6	Profil Perusahaan Profile of the Company	75-162
A.1.6.1	Akses terhadap Perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Perusahaan Access to Issuer or Public Company, including any branch offices or representative offices, which allows the public access to information on the Company	76
A.1.6.1.a	Alamat Address	76
A.1.6.1.b	Nomor telepon Telephone number	76
A.1.6.1.c	Alamat surat elektronik Electronic mail address	76

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.6.1.d	Alamat situs *web* Website address	76
A.1.6.2	Riwayat singkat Perusahaan A brief history of the Company	78
A.1.6.3	Visi dan misi Perusahaan serta budaya perusahaan *(corporate culture)* atau nilai-nilai perusahaan The vision and mission of the Company as well as the corporate culture or corporate values	82-84
A.1.6.4	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan Business activities according to the last articles of association, the business activities carried out during the fiscal year, as well as the type of goods and/or services produced	86-91
A.1.6.5	Wilayah operasional Perusahaan. wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan The operational area of the Company. The operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the Company's operating activities	92-93
A.1.6.6	Struktur organisasi Perusahaan dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan The organizational structure of the Company in the form of a chart, at the minimum, the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and the Board of Commissioners, accompanied by names and positions	94-95
A.1.6.7	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance	96
A.1.6.8	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk table Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	132-135
A.1.6.9	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of the services of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) and their networks/associations/allies include:	157
A.1.6.9.a	Nama dan Alamat Name and Address	157
A.1.6.9.b	Periode Penugasan Assignment Period	157
A.1.6.9.c	Informasi Jasa Audit yang Diberikan Information on Audit and/or Non Audit Services Provided	157
A.1.6.9.d	Biaya jasa *(fee)* audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year	157
A.1.6.9.e	Informasi jasa non audit yang diberikan Information on non-audit services provided	157
A.1.6.9.f	Biaya jasa *(fee)* non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the fiscal year	157
A.1.6.9.g	Catatan: dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut (atas poin A.1.6.9.e & f) Note: If AP and KAP and their networks/associations/allies, which are appointed do not provide nonaudit services, then the information is disclosed (at point A.1.6.9.e & f)	157
A.1.6.10	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP	158-162
A.1.7	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	111-121
A.1.7.1	Nama dan Jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab The name and position per the duties and responsibilities	111-121
A.1.7.2	Usia Age	111-121
A.1.7.3	Kewarganegaraan Nationality	111-121

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.7.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational and/or Certification History	111-121
A.1.7.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: Position History, including information on:	111-121
A.1.7.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Perusahaan yang bersangkutan The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Company concerned	111-121
A.1.7.5.b	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan. Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company.	111-121
A.1.7.5.c	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.5.b) Note: If a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.7.5.b)	111-121
A.1.7.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Period of work experience both inside and outside the Company	111-121
A.1.7.6	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including vthe names of affiliated parties.	111-121
A.1.7.7	Catatan: Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.7.6) Note: If a member of the Board of Directors does not have an affiliate relationship, the Company shall disclose this (at point A.1.7.6)	111-121
A.1.7.8	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Direksi terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya Changes in the composition of members of the Board of Directors and reasons for the changes. If a change in the composition of members of the Board of Directors occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition listed in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Director	108
A.1.7.9	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.7.8). If there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed; (at point A.1.7.8).	108
A.1.8	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	101-107
A.1.8.1	Nama dan Jabatan Name and Position	101-107
A.1.8.2	Usia Age	101-107
A.1.8.3	Kewarganegaraan Nationality	101-107
A.1.8.4	Riwayat Pendidikan dan/atau Sertifikasi Educational and/or Certification History	101-107
A.1.8.5	Riwayat Jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	101-107
A.1.8.5.a	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris The legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners	101-107
A.1.8.5.b	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Perusahaan yang bersangkutan The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned	101-107
A.1.8.5.c	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member, and other positions inside and outside the Company	101-107

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.8.5.c1	Catatan: Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.5.c1). Note: If a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed (at point A.1.8.5.c1)	101-107
A.1.8.5.d	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Period of work experience both inside and outside the Company	101-107
A.1.8.6.a	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including the names of affiliated parties	101-107
A.1.8.6.b	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Perusahaan mengungkapkan hal tersebut (atas poin A.1.8.6.a). If the member has no affiliation relationship, the Company shall disclose this matter (at point A.1.8.6.a).	101-107
A.1.8.7	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode Statement of independence of the independent commissioner if the independent commissioner has served more than 2 (two) terms	101-107
A.1.8.8.a	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya Changes in the composition of members of the Board of Commissioners and reasons for the changes. If that a change in the composition of the members of the Board of Commissioners occurs after the financial year ends until the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Commissioners	97
A.1.8.8.b	Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.8.8.a) If there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this will be disclosed (at point A.1.8.8.a)	97
A.1.9	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	134
A.1.9.1	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Shareholders names and ownership percentage at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	134
A.1.9.1.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Public Company	134
A.1.9.1.b1	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perusahaan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in the Company.	134
A.1.9.1.b2	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.1.b.1). If all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed (at point A.1.9.1.b.1);	134
A.1.9.1.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik Community shareholder group, namely the group of shareholders whom each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company	134
A.1.9.2.a	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris The shares' indirect ownership percentage of the Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year,including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners	134
A.1.9.2.b	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris TIDAK memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas poin A.1.9.2.a) If all members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed (at point A.1.9.2.a)	134

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.9.3	Klasifikasi kepemilikan yang dimiliki perusahaan Classification of ownership owned by the company	134
A.1.9.3.a	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan klasifikasi The number of shareholders and the percentage based on the classification	134
A.1.9.4	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the major and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of schematics or charts;	135
A.1.9.5	Apakah perusahaan memiliki pengendalian dan/atau pengendalian bersama atas: Whether the company has control and/or joint control over:	135
A.1.9.5.a	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	139-156
A.1.9.6	Apakah perusahaan pernah melakukan aksi korporasi berikut ini: Does the company ever carried out the following corporate actions:	Tidak No
A.1.9.6.a	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada) A chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and the offer price from the start of recording until the end of the financial year and the name of the Stock Exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any)	135
A.1.9.7	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud sebelumnya, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada) Other securities listing information other than the securities as referred before, which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	136
A.1.10	Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	165-222
A.1.10.1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Perusahaan A review of operations per operating segment based on the Company's type of industry	174-192
A.1.10.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya Production, including the process, capacity, and its development	174-192
A.1.10.1.b	Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	174-192
A.1.10.1.c	Profitabilitas Profitability	174-192
A.1.10.2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut Comprehensive financial performance including a comparison of financial performance in the last 2 (two) years, an explanation of the cause of any changes and the impact	193-204
A.1.10.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total asset Current assets, non-current assets, and total assets	194-196
A.1.10.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities	196-198
A.1.10.2.c	Ekuitas Equity	199
A.1.10.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi), komprehensif; dan Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	200-203

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.2.e	Arus Kas Cash Flow	204
A.1.10.3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Ability to pay the debt by presenting the relevant ratios	205
A.1.10.4	Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan The collectibility level of the Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations	206
A.1.10.5	Struktur modal *(capital structure)* dan kebijakan manajemen atas struktur modal disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud Capital structure and management policies on capital structure accompanied by the basis for determining the policy	207
A.1.10.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan Discussion on material commitments for capital investments with explanations	208
A.1.10.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut The purpose of such commitments	208
A.1.10.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut Sources of funds to meet such commitments	208
A.1.10.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi Currency-denominated	208
A.1.10.6.d	Langkah yang direncanakan Perubahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Planned measures by the Issuer or Public Company to cover the risks of foreign currency positions	208
A.1.10.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir: Discussion regarding capital goods investments realized in the last fiscal year	208
A.1.10.7.a	Jenis investasi barang modal Type of capital goods investments	208
A.1.10.7.b	Tujuan investasi barang modal Capital goods investment objectives	208
A.1.10.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan Value of capital goods investments realized	208
A.1.10.8	Prospek usaha dari Perusahaan dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Business prospects of the Issuer or Public Company based on the condition of the industry, the general economy, and the international markets supporting quantitative data from trusted data sources	213-214
A.1.10.9	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) Comparison between the targets/projections at the beginning of the year with the results achieved (realized)	215
A.1.10.9.a	Pendapatan/penjualan Revenue/sales	215
A.1.10.9.b	Laba (rugi) Profit (loss)	215
A.1.10.9.c	Struktur modal *(capital structure)* Capital structure	215
A.1.10.9.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan Other matters that are considered important for the Company	215
A.1.10.10	Target/proyeksi yang ingin dicapai Perusahaan untuk 1 (satu) tahun mendatang Targets/projections to be achieved by the Company for one (1) year ahead	216
A.1.10.10.a	Pendapatan/penjualan Revenues/sales	216
A.1.10.10.b	Laba (rugi) Profit (loss)	216
A.1.10.10.c	Struktur modal *(capital structure)* Capital structure	216
A.1.10.10.d	Kebijakan dividen Dividend policy	216
A.1.10.10.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Perusahaan Other matters that are considered important for the Company	216

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.11	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Perusahaan, paling sedikit mengenai Strategi pemasaran dan Pangsa pasar The Company's marketing of goods and/or services, at least including the marketing strategy and market share;	216-217
A.1.10.12	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years	218
A.1.10.12.a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income	218
A.1.10.12.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends	218
A.1.10.12.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas) The amount of dividends per share (cash and/or non-cash)	218
A.1.10.12.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar The amount of dividends paid annually	218
A.1.10.12.d1	Catatan: Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: If the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed	218
A.1.10.13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	219
A.1.10.13.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku If, during the fiscal year, the Issuer must submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year	219
A.1.10.13.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut If there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change	219
A.1.10.14	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku Material information (if any), among others regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliatedtransactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year	220
A.1.10.14.	Apakah perusahaan mengalami transaksi berikut ini selama tahun buku? Does the Company experience the following transactions during the fiscal year?	220
A.1.10.14.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi The date, value, and object of the transaction	220
A.1.10.14.b	Nama pihak yang melakukan transaksi The name of the party conducting the transaction	220
A.1.10.14.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada) The nature of the affiliation relationship (if any)	220
A.1.10.14.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi Explanation of the fairness of the transaction	220
A.1.10.14.e	Pemenuhan ketentuan terkait Compliance with related provisions	220
A.1.10.14.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Perusahaan juga mengungkapkan informasi: If there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information	220
A.1.10.14.f1	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	220

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.10.14.f2	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar *(arms-length principle)* The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out following generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle	220
A.1.10.14.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan For affiliated or material transactions, which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously	220
A.1.10.14.h	Catatan: Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut (atas point A.1.10.14.g) If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added (at point A.1.10.14.g)	220
A.1.10.14.i	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi tersebut for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added	220
A.1.10.14.j	Catatan: dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (atas point A.1.10.14.i) Note: if there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction; then this matter shall be Disclosed (at point A.1.10.14.i)	220
A.1.10.15	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada) Changes in regulations and legislation that significantly impact the Issuer or Public Company and the impact on the financial statements (if any)	221
A.1.11	Governansi Perusahaan 1 Corporate Governance 1	
A.1.11.1.a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year	280-299
A.1.11.1.a1	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku The GMS' resolutions in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year are realized in the fiscal year	280-299
A.1.11.1.a2	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that has not been realized and the reasons for not realizing them	280-299
A.1.11.1.b	Dalam hal Perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; If the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	282
A.1.11.2	Pengungkapan terkait Direksi Disclosures related to the Board of Directors	328-356
A.1.11.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	333-336
A.1.11.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Direksi Statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors	328-329
A.1.11.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Directors' meeting frequency, Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners, and the Board of Directors member's attendance level in the meeting including attendance at the GMS;	339-345

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.2.c1	Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Policies regarding the frequency of Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	339-345
A.1.11.2.c2	Frekuensi pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Frequency of holding Board of Directors meetings and meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners	339-345
A.1.11.2.c3	Informasi tingkat kehadiran direksi dalam rapat direksi, rapat direksi dekom, RUPS Information on the Board of Directors member's level of attendance at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS	339-345
A.1.11.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi Training and/or competency improvement of the Board of Directors members	346-347
A.1.11.2.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada) Training and/or improving the competence of members of the Board of Directors policy, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any)	346-347
A.1.11.2.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any)	346-347
A.1.11.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year	361-363
A.1.11.2.e1	Prosedur penilaian kinerja Performance appraisal procedures	361
A.1.11.2.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings	361
A.1.11.2.f	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.2.e1 & e2) Note: If the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed (at point A.1.11.2.e1 & e2)	361
A.1.11.3	Pengungkapan terkait Dewan Komisaris Disclosures related to the Board of Commissioners	300-327
A.1.11.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Duties and responsibilities of the Board of Commissioners	308-310
A.1.11.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Dewan Komisaris A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners	300
A.1.11.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the Board of Commissioners meeting frequency, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in such meetings including attendance at the GMS;	313-319
A.1.11.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners	320-321
A.1.11.3.d1	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat Policy on training and/or improving the Board of Commissioners members' competence, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners	320
A.1.11.3.d2	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any)	320-321
A.1.11.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners	359-361

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.3.e1	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Procedures for implementing performance appraisals	359
A.1.11.3.e2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence and attendance at meetings	359
A.1.11.3.e3	Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment	359
A.1.11.3.f	Penilaian Dewan komisaris terhadap kinerja Komite Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku, meliputi: The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year, include:	323-327
A.1.11.3.f1	Prosedur penilaian kinerja Performance appraisal procedures	323-324
A.1.11.3.f2	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat The criteria used such as performance achievements during the fiscal year, competence, and attendance at meetings	324
A.1.11.4	Pengungkapan terkait Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Disclosures related to nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	364-375
A.1.11.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Nomination procedure, including a brief description of the policies and members nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners	366-370
A.1.11.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	370-375
A.1.11.4.b1	Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	371
A.1.11.4.b2	Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus, and others	371-373
A.1.11.4.b3	Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	374-375
A.1.11.5	Pengungkapan terkait Dewan Pengawas Syariah, bagi Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar Disclosures related to the Sharia Supervisory Board, for companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association	N/R
A.1.11.5.a	Nama Name	N/R
A.1.11.5.b	Dasar hukum pengangkatan Dewan Pengawas Syariah The legal basis for the appointment of the Sharia Supervisory Board	N/R
A.1.11.5.c	Periode penugasan Dewan Pengawas Syariah The period of assignment of the Sharia Supervisory Board	N/R
A.1.11.5.d	Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah Duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board	N/R
A.1.11.5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Perusahaan Frequency and mode of administration advice and suggestions as well as monitoring compliance with Sharia Principles in the capital market of the Company	N/R
A.1.12	Governansi Perusahaan 2 Corporate Governance 2	
A.1.11.6	Pengungkapan terkait Komite Audit Disclosures related to the Audit Committee	376-390
A.1.11.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	380-382

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.6.b	Usia Age	381-382
A.1.11.6.c	Kewarganegaraan Nationality	381-382
A.1.11.6.d	Riwayat Pendidikan Education History	381-382
A.1.11.6.e	Riwayat jabatan Position history	381-382
A.1.11.6.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	381-382
A.1.11.6.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	381-382
A.1.11.6.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.6.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.6.e2)	381-382
A.1.11.6.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	381-382
A.1.11.6.f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit Period and tenure of Audit Committee members	381-382
A.1.11.6.g	Pernyataan independensi komite audit Statement of Audit Committee independence	383
A.1.11.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	389
A.1.11.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut Policy and implementation of Audit Committee meeting frequency and level of attendance of Audit Committee members at the meetings	387-388
A.1.11.6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku Implementation of Audit Committee activities in the fiscal year	390
A.1.11.7a	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	390-404
A.1.11.7a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	395-397
A.1.11.7a.b	Usia Age	396-397
A.1.11.7a.c	Kewarganegaraan Nationality	396-397
A.1.11.7a.d	Riwayat Pendidikan Education history	396-397
A.1.11.7a.e	Riwayat jabatan Position history	396-397
A.1.11.7a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	396-397
A.1.11.7a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any);	396-397
A.1.11.7a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	396-397
A.1.11.7a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and period both inside and outside the Company	396-397
A.1.11.7a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite The period and term of office of the committee members	395-397

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.7a.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	397-398
A.1.11.7a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any);	402-403
A.1.11.7a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	398-400
A.1.11.7a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* A statement that the committee has had guidelines or charters	391
A.1.11.7a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	400-402
A.1.11.7a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities for the fiscal year	404
A.1.11.7a.m	Catatan: Dalam hal tidak dibentuk komite: Note: If no nomination and remuneration committee is formed	390-404
A.1.11.7a.m1	Alasan tidak dibentuknya komite Reasons for not forming the committee	390-404
A.1.11.7a.m2	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi The party carrying out the nomination and remuneration function	390-404
A.1.11.7b	Pengungkapan terkait Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Disclosures related to the Committee or the Company's nomination and remuneration functions	390-404
A.1.11.7b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	395-397
A.1.11.7b.b	Usia Age	395-397
A.1.11.7b.c	Kewarganegaraan Nationality	395-397
A.1.11.7b.d	Riwayat Pendidikan Education history	395-397
A.1.11.7b.e	Riwayat jabatan Position history	395-397
A.1.11.7b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	395-397
A.1.11.7b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	395-397
A.1.11.7b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; (A.1.11.7a.e2) Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed; (A.1.11.7a.e2)	395-397
A.1.11.7b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Public Company	395-397
A.1.11.7b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite Period and tenure of committee members	395-397
A.1.11.7b.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	397-398
A.1.11.7b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the financial year (if any)	402-403
A.1.11.7b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	398-400
A.1.11.7b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Statement that it has established committee guidelines or charter	391
A.1.11.7b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	400-402
A.1.11.7b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities in the fiscal year	404

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.13	Governansi Perusahaan 3 Corporate Governance 3	
A.1.11.8a	Pengungkapan terkait Komite Manajemen Risiko Disclosures related to the Risk Management Committee	458-464
A.1.11.8a.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Name and position in committee membership	459
A.1.11.8a.b	Usia Age	459
A.1.11.8a.c	Kewarganegaraan Nationality	459
A.1.11.8a.d	Riwayat Pendidikan Educational history	459
A.1.11.8a.e	Riwayat jabatan Position history	459
A.1.11.8a.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	459
A.1.11.8a.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any)	459
A.1.11.8a.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut (atas point A.1.11.8a.e2) Note: If there is no concurrent positions, this will be disclosed (at point A.1.11.8a.e2)	459
A.1.11.8a.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience and period both inside and outside the Company	459
A.1.11.8a.f	Periode dan masa jabatan anggota komite manajemen risiko The period and term of office of the risk management committee members	459
A.1.11.8a.g	Pernyataan independensi komite Statement of committee independence	459
A.1.11.8a.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	463
A.1.11.8a.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	460
A.1.11.8a.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Statement that it has guidelines or charter	458
A.1.11.8a.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members in those meetings	460-462
A.1.11.8a.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities for the fiscal year	463-464
A.1.11.8b	Pengungkapan terkait Komite lain yang dimiliki Perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris: Disclosure regarding other committees owned by the Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners:	434-499
A.1.11.8b.	Apakah perusahaan memiliki komite lain dalam mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris? Does the company have other committees to support the functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners?	Ya Yes
A.1.11.8b.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite Names and positions of the committee members	434-499
A.1.11.8b.b	Usia Age	434-499
A.1.11.8b.c	Kewarganegaraan Nationality	434-499
A.1.11.8b.d	Riwayat Pendidikan Education history	434-499

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.8b.e	Riwayat jabatan Position history	434-499
A.1.11.8b.e1	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite Legal basis for appointment as a committee member	434-499
A.1.11.8b.e2	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada) Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of committees as well as other positions (if any)	434-499
A.1.11.8b.e3	Catatan: Dalam hal tidak ada rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut Note: If there are no concurrent positions, this will be disclosed	434-499
A.1.11.8b.e4	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Issuer or Public Company	434-499
A.1.11.8b.f	Periode dan masa jabatan anggota komite lain Period and tenure of other Committee members	434-499
A.1.11.8b.g	Pernyataan independensi komite Statement of Committee independence	434-499
A.1.11.8b.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada) Training and/or competency improvement that has been followed in the fiscal year (if any)	434-499
A.1.11.8b.i	Uraian tugas dan tanggung jawab Description of duties and responsibilities	434-499
A.1.11.8b.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Statement that it has established committee guidelines or charter	434-499
A.1.11.8b.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut Policy and implementation of committee meeting frequency and level of attendance of committee members at the meetings	434-499
A.1.11.8b.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku A brief description of the committee's activities in the fiscal year	434-499
A.1.11.9	Pengungkapan terkait Sekretaris perusahaan Disclosures regarding the company secretary	499-512
A.1.11.9.a	Nama Name	500
A.1.11.9.b	Domisili Domicile	500
A.1.11.9.c	Riwayat jabatan Position history	500
A.1.11.9.c1	Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan Legal basis for appointment as Corporate Secretary	500
A.1.11.9.c2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience both inside and outside the Public Company	500
A.1.11.9.d	Riwayat Pendidikan Education history	500
A.1.11.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competence improvement followed during the fiscal year	503-506
A.1.11.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku A brief description of the Corporate Secretary activities in the fiscal year	507-512
A.1.14	Governansi Perusahaan 4 Corporate Governance 4	
A.1.11.10	Pengungkapan terkait Unit Audit Internal, paling sedikit memuat Disclosures related to the Internal Audit Unit contain at least	513-520
A.1.11.10.a	Nama kepala unit audit internal Name of the Internal Audit Unit head	516
A.1.11.10.b	Riwayat jabatan Position history	516
A.1.11.10.b1a	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal The legal basis for the appointment as Internal Audit Unit head	516

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.10.b1	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Perusahaan Work experience with its period both inside and outside of the Company	516
A.1.11.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada) Professional internal audit qualifications or certifications (if any)	514
A.1.11.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year	518
A.1.11.10.e	Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Structure and positions within the Internal Audit Unit	513-514
A.1.11.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab Duties and responsibilities description	516-517
A.1.11.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam *(charter)* Unit Audit Internal Statement that it has established Internal Audit Unit guidelines or charter	514-516
A.1.11.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year, including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	518-520
A.1.11.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal *(internal control)* yang diterapkan oleh Perusahaan Description of the internal control system applied by the Company	551-555
A.1.11.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations	553-554
A.1.11.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal Review of the internal control system effectiveness	554-555
A.1.11.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system	555
A.1.11.12	Uraian mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan Description of the risk management system implemented by the Company	542-550
A.1.11.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perusahaan A general description of the Company risk management system	542
A.1.11.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya Risks types and their management	546-549
A.1.11.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Perusahaan Review of the Company risk management system effectiveness	549
A.1.11.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the risk management system	550
A.1.11.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any)	560
A.1.11.15	Informasi mengenai kode etik Perusahaan Information regarding the Company code of ethics	564-567
A.1.11.15.a	Pokok-pokok kode etik Code of ethics content	564
A.1.11.15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya Form of code of ethics socialization and enforcement efforts	565
A.1.11.15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perusahaan Statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of the Company	567

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.16	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: (atas point A.1.11.16) If there is compensation provided in the form of a share ownership program by management (management stock ownership program/MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must contain at least (at point A.1.11.16)	218
A.1.11.16.a	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program*/ESOP) A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP);	218
A.1.11.16.b	Apakah terdapat pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan dalam tahun buku? Is there long-term performance-based compensation provided to management and/or employees in the financial year?	218
A.1.11.16.c	Dalam hal terdapat pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen *(management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan *(employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	218
A.1.11.16.c1	Jumlah saham dan/atau opsi Number of shares and/or options	218
A.1.11.16.c2	Jangka waktu pelaksanaan Implementation period	218
A.1.11.16.c3	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak Requirements for eligible employees and/or management	218
A.1.11.16.c4	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan Exercise price or determination of exercise price	218
A.1.11.17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai A brief description of the information disclosure policy regarding	218
A.1.11.17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company	135
A.1.11.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud Implementation of the policy in question	135
A.1.11.18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)* di Perusahaan: Description of the whistleblowing system in the Company	571-574
A.1.11.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran Violation report submission	572-573
A.1.11.18.b	Perlindungan bagi pelapor Protection for whistleblowers	573
A.1.11.18.c	Penanganan pengaduan Complaint handling	573
A.1.11.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan The party managing the complaint	573-574
A.1.11.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan: Complaint handling results:	574
A.1.11.18.e1	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku Number of complaints received and processed during the fiscal year	574
A.1.11.18.e2	Tindak lanjut pengaduan Complaint follow up	574

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
A.1.11.18.e3	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. (atas point A.1.11.18) Note: If the Company does not have a whistleblowing system, this matter must be disclosed. (at point A.1.11.18)	574
A.1.11.19	Uraian mengenai kebijakan antikorupsi Perusahaan A description of the anti-corruption policy of the Company	568-570
A.1.11.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan Programs and procedures implemented	568-569
A.1.11.19.b	Pelatihan/sosialisasi antikorupsi kepada karyawan Perusahaan Anti-corruption training/socialization to employees of the Company	570
A.1.11.19.c	Catatan: Dalam hal Perusahaan tidak memiliki kebijakan antikorupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud (atas point A.1.11.19) Note: If the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy must be explained (at point A.1.11.19)	570
A.1.11.20a	Penerapan atas pedoman governansi Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: Implementation of Code of Corporate Governance guidelines by the Issuer that issues equity securities or the Public Company, including:	N/R
A.1.11.20a.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations have been implemented	N/R
A.1.11.20a.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut Evidence/explanation showing that the company has implemented these recommendations	N/R
A.1.11.20a.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	N/R
A.1.11.20b	Pengungkapan terkait penerapan atas pedoman governansi Perusahaan dengan pendekatan *"comply or explain"* atau *"apply or explain"*, meliputi: Disclosures related to the implementation of the Company's governance guidelines using the "comply or explain" or "apply or explain" approach, include:	N/R
A.1.11.20b.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan Statement regarding recommendations have been implemented	N/R
A.1.11.20b.b	Bukti/penjelasan yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan rekomendasi tersebut Evidence/explanation showing that the company has implemented these recommendations	N/R
A.1.11.20b.c	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif Description of the recommendations that have not been implemented, the reasons, and the implementation alternatives	N/R
B.A	Pertanyaan Bonus Bonus Question	
B.A.1	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris (PUGKI 1.3.2) Types of decisions that require approval from the Board of Commissioners (PUGKI 1.3.2)	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris telah disajikan dalam laporan halaman 348. The types of decisions that require written approval from the Board of Commissioners are presented on page 348 of the report.
B.A.2	Rincian tugas Komisaris Utama (PUGKI 1.3.13.1) Details of the duties of the President Commissioner (PUGKI 1.3.13.1)	Telah disajikan dalam laporan halaman 309-310. It is presented in the report on pages 309–310.

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.A.3	Tanggung jawab Komite Audit dalam pemberian rekomendasi atas penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal (ASEAN CG *ScoreCard* E.2.24) Responsibility of the Audit Committee in providing recommendations for the appointment and dismissal of external auditors (ASEAN CG ScoreCard E.2.24)	Sebagaimana yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, salah satu tugas Komite Audit adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbal jasa. As stated in the Audit Committee Charter, one of the Audit Committee's duties is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accounting Firm, based on independence, scope of engagement, and fees.
B.A.4	Sertifikasi profesi (misalnya dalam bidang Risiko, Akuntansi, Perpajakan, IT, Hukum) yang dimiliki oleh (Kriteria tambahan ARA 2019) Professional certification (for example in the sector of Risk, Accounting, Taxation, IT, Law) held by (2019 ARA additional criteria)	
B.A.4.a	Komite Audit Audit Committee	Telah disajikan dalam laporan halaman 381. It is presented in the report on page 381.
B.A.4.b	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Telah disajikan dalam laporan halaman 396. It is presented in the report on page 396.

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.A.4.c	Komite Manajemen Risiko Risk Management Committee	Perseroan memiliki KOmite Manajemen Risiko Terintegrasi Holding Danareksa yang beranggotakan Direktur seluruh anggota holding. Direktur Perseroan yang membidangi fungsi manajemen risiko yaitu Direktur Manajemen Risiko, Bapak Avianto Istihardjo, telah memiliki sertifikasi yang disajikan dalam profil beliau halaman 114 dan Sekretaris merangkap anggota komite dari Perseroan memiliki sertifikasi sebagaimana yang diungkapkan pada halaman 459. The Company has an Integrated Risk Management Committee of the Danareksa Holding, which consists of the Directors of all holding members. The Company's Director responsible for the risk management function, namely the Director of Risk Management, Mr. Avianto Istihardjo, holds certifications as presented in his profile on page 114, and the Secretary, who also serves as a committee member of the Company, holds certifications as disclosed on page 459.
B.A.4.d	Komite Lainnya Other Committee	Telah disajikan pada profil masing-masing komite yang menjadi organ pendukung Direksi dari halaman 434-499. It is presented in the profiles of each committee serving as supporting organs of the Board of Directors on pages 434–499.

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.A.5	Deskripsi proses governansi terkait isu IT termasuk *disruption* (gangguan), *cyber security* (keamanan dunia maya), dan *disaster recovery* (pemulihan bencana) untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan pada Direksi (ASEAN CG *Score Card* B.E.5.1) Description of governance processes related to IT issues including disruption, cyber security, and disaster recovery to ensure all major risks have been identified, managed, and reported to the Board of Directors (ASEAN CG Score Card B.E.5.1)	Governansi terkait IT telah disajikan pada laporan halaman 244. Selain itu, hal ini juga menjadi tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi Holding Danareksa sebagaimana yang disajikan dalam laporan halaman 478-485. IT governance is presented in the report on page 244. In addition, this is also part of the duties and responsibilities of the Danareksa Holding Information Technology Steering Committee, as presented in the report on pages 478–485.
B.A.6	Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. (Aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh Direktur, Komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar) (PUKGI 7.2.3) Policy to prevent insider trading. (Clear rules regarding any trading in corporate shares carried out by Directors, Commissioners and insiders to ensure that anyone cannot profit directly or indirectly from information that is not/not yet available on the market) (PUKGI 7.2.3)	Perseroan bukan perusahaan publik, sehingga kebijakan terkait insider trading tidak relevan. The Company is not a public company; therefore, policies related to insider trading are not relevant.
B.A.7	Kebijakan penghargaan/kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang (ASEAN CG *Score Card* C.3.3) Reward/compensation policy that takes into account long-term company performance (ASEAN CG Score Card C.3.3)	Perseroan tidak memiliki program Employee Stock Management (ESOP) atau Management Employee Stock Option (MSOP) sebagai bentuk penghargaan/ kompensasi yang memperhitungkan kinerja perusahaan jangka panjang. The Company does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) or Management Stock Option Plan (MSOP) as a form of reward/ compensation that takes into account long-term company performance.

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.A.8	Kebijakan untuk melakukan penelaahan dan persetujuan transaksi dengan pihak berelasi yang material/signifikan (ASEAN CG *Score Card* D.3.1) Policy for reviewing and approving transactions with material/significant related parties (ASEAN CG Score Card D.3.1)	Direksi menyatakan bahwa berbagai transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle). Demikian juga dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit telah menelaah dan menyetujui transaksi afiliasi di atas, dan telah memastikan bahwa kedua transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle). The Board of Directors states that various related-party transactions have undergone adequate procedures to ensure that they are conducted in accordance with generally accepted business practices and comply with the arm's length principle. Likewise, the Board of Commissioners and the Audit Committee have reviewed and approved the above related-party transactions and have ensured that both transactions have undergone adequate procedures, are conducted in accordance with generally accepted business practices, and comply with the arm's length principle.
B.A.9	Kebijakan terkait perencanaan atas suksesi anggota Direksi dan manajemen kunci (ASEAN CG *Score Card* E.5.3) Policy related to planning for the succession of members of the Board of Directors and key management (ASEAN CG Score Card E.5.3)	Telah disajikan dalam laporan halaman 364-370. It is presented in the report on pages 364–370.
B.A.10.a	Kerangka pelaporan berkelanjutan yang diakui secara internasional (contoh: GRI, *Integrated Reporting*, SASB) yang diadopsi oleh Perusahaan An internationally recognized sustainability reporting framework (e.g. GRI, Integrated Reporting, SASB) adopted by the Company	Tidak No

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.B.0	Pertanyaan Tambahan Additional Questions	
B.B.1	Apakah korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan? Uraikan dengan singkat (PUGKI 6.2.4) Does the corporation publish an integrated annual report that puts historical performance into context and describes the corporation's risks, opportunities and future prospects, thereby helping shareholders and stakeholders understand the corporation's strategic objectives and its progress in creating sustainable value? Describe briefly (PUKGI 6.2.4)	Perseroan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dalam buku terpisah namun masih menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan (terintegrasi). Informasi tersebut telah dijabarkan dalam laporan tahunan pada Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen halaman 165-222 dan Laporan Keberlanjutan. The Company issues its annual report and sustainability report in separate volumes; however, they remain an integrated and inseparable set. This information is described in the Annual Report under the Management Discussion and Analysis section on pages 165–222 and in the Sustainability Report.
B.B.2	Pengungkapan kerangka governansi, pengelolaan dan pengendalian aspek perpajakan di perusahaan (GRI) Disclosure of governance framework, management and control of tax aspects in companies (GRI)	Perseroan tidak menggunakan standar GRI, sehingga informasi tersebut tidak tersedia. The Company does not use the GRI standards; therefore, such information is not available
B.B	Pertanyaan Penalti Penalty Question	
B.C.1	Tanggal penerbitan Laporan Keuangan Tahunan (ASEAN CG *Score Card* B.D.1.1 & Peraturan OJK) Date of publication of Annual Financial Report (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & OJK Regulations)	Laporan Keuangan dirilis tanggal 30 April 2026, sesuai dengan Penyampaian Perseroan ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia The Financial Statements were issued on April 30, 2026, in accordance with the Company's submission to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Nomor Number	Pertanyaan ARA ARA Question	Halaman Page
B.C.2	Tanggal penerbitan Laporan Tahunan (ASEAN CG *Score Card* B.D.1.1 & Peraturan OJK) Annual Report publication date (ASEAN CG Score Card B.D.1.1 & OJK Regulations)	Laporan tahunan terbit pada 25 Mei 2026. The annual report was published on May 25, 2026.
B.C.3	Opini auditor independen atas laporan keuangan perusahaan Independent auditor's opinion on the company's financial statements	Wajar dalam semua hal yang material Presents fairly, in all material respects.
B.C.4	Apakah terjadi perdagangan orang dalam yang melibatkan Direksi/Komisaris, manajemen dan karyawan dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG *Score Card* P.B.1.1) Have there been insider trading involving Directors/Commissioners, management and employees in the last three years? (ASEAN CG Score Card P.B.1.1)	Tidak No
B.C.5	Apakah ada kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, aturan dan peraturan yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi yang signifikan atau material dalam tiga tahun terakhir? (ASEAN CG *Score Card* P.B.2.1) Have there been any significant or material cases of non-compliance with laws, rules and regulations relating to related party transactions in the last three years? (ASEAN CG Score Card P.B.2.1)	Tidak No
B.C.6	Apakah telah terjadi pelanggaran hukum apa pun yang berkaitan dengan masalah perburuhan/ketenagakerjaan/konsumen/kepailitan/komersial/persaingan atau lingkungan (P.C.1.1) Whether there has been a violation of any law relating to labor/employment/consumer/insolvency/commercial/competition or environmental matters (P.C.1.1)	Tidak No
B.C.7	Apakah Perusahaan menghadapi sanksi dari regulator karena tidak membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditentukan untuk peristiwa penting (material event)? (ASEAN CG *Score Card* P.C.2.1) Does the Company face sanctions from regulators for not making an announcement within the specified time period for a material event? (ASEAN CG Score Card P.C.2.1)	Tidak No
B.C.8	Apakah Perusahaan memperoleh putusan bersalah dari pengadilan pajak tertinggi terkait masalah perpajakan apapun selama tiga tahun terakhir Whether the Company obtained a guilty verdict from the highest tax court regarding any tax matters during the last three years	Tidak No
B.C.9	Apakah ada bukti bahwa Perusahaan tidak mematuhi aturan dan peraturan pencatatan apa pun selama setahun terakhir selain dari aturan pengungkapan? (P.E.1.1) Is there any evidence that the Company has not complied with any listing rules and regulations during the past year other than disclosure rules? (PE.1.1)	Tidak No

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi | **Halaman/ *Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		***Additional Information***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	V	*Other Disclosure (Parent Entity)*

Danareksa

No. S- 5 /DR/DIR/04/2026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Yadi Jaya Ruchandi**
   Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 19-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110
   Alamat sesuai KTP : Villa Kebagusan Kav A.03 RT 009/RW.002 Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021 – 29555888
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Avianto**
   Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 19-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110
   Alamat sesuai KTP : Jalan Siaga I F Kav. 4A, RT004/RW005, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021 - 29555888
   Jabatan : Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : ***Yadi Jaya Ruchandi***
   Office address : *Menara Danareksa Lantai 19-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110*
   Residential address : *Villa Kebagusan Kav A.03 RT 009/RW.002 Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021 – 29555888*
   Title : *President Director*

2. *Name* : ***Avianto***
   Office address : *Menara Danareksa Lantai 19-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta 10110*
   Residential address : *Jalan Siaga I F Kav. 4A, RT004/RW005, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021 - 29555888*
   Title : *Director of Risk Management concurrently acting Director of Finance*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statement;*
2. *Consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. The Company's consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 30 April/*April*, 2026

METERAI TEMPEL
10000
824C4ANX208273897

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama/*President Director*

Avianto
Direktur Manajemen Risiko merangkap
Plt. Direktur Keuangan/ *Director of Risk Management concurrently acting Director of Finance*

Menara Danareksa, Lantai 19 – 21
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14
Jakarta 10110
T. (62-21) 29 555 888
F. (62-21) 251980001
www.danareksa.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00758/2.1030/AU.1/09/0499-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Danareksa (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Danareksa (Persero) ("the Company") and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Estimasi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

   Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek - biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, investasi jangka panjang - biaya perolehan diamortisasi, pinjaman yang diberikan jangka panjang serta aset lainnya sebagai aset keuangan sebesar Rp8.574.995 juta dan aset keuangan yang termasuk dalam aset lepasan sebesar Rp24.826.066 juta; dimana jumlah tersebut mencakup masing-masing 12,99% dan 38,57% dari total aset Grup. Pada tanggal yang sama, Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut sebesar Rp1.931.281 juta dan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang termasuk dalam aset lepasan sebesar Rp4.755.405 juta. Grup membebankan kerugian penurunan nilai sebesar Rp11.269 juta pada laba rugi operasi yang dilanjutkan dan sebesar Rp2.073.206 juta pada laba rugi operasi yang dihentikan pada tahun berjalan.

   PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), entitas anak yang diklasifikasikan sebagai aset lepasan, pada tanggal 31 Desember 2025 mencatat pinjaman investasi, piutang usaha, pinjaman yang diberikan dana talangan, pinjaman yang diberikan restrukturisasi dan/atau revitalisasi, dan cessie piutang total sebesar Rp5.287.733 juta dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.448.122 juta serta membebankan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.909.926 juta pada laba rugi tahun berjalan. PPA melakukan perubahan dalam estimasi penyisihan cadangan

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below.

1. *Estimation on impairment losses financial assets*

   As of December 31, 2025, the Group recorded cash and cash equivalents, short-term investments - amortized cost, trade receivables, short-term loans, gross receivables from customers, other receivables, accrued income, long-term investments - amortized cost, long-term loans and other assets as financial assets amounting to Rp8,574,995 million and financial assets included in the disposal assets amounting to Rp24,826,066 million; which amount represents 12.99% and 38.57% of the Group's total assets, respectively. On the same date, the Group recorded an allowance for impairment losses on these financial assets amounting to Rp1,931,281 million and an allowance for impairment losses on financial assets included in the disposal assets amounting to Rp4,755,405 million. The Group charged the impairment losses amounting to Rp11,269 million to profit or loss from continuing operations and Rp2,073,206 million to profit or loss from discontinued operations in the current year.

   PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA), a subsidiary classified as a disposal assets, on December 31, 2025 recorded investments loans, trade receivables, loans receivables-bailout, loans receivable restructuring and/or revitalization and cessie receivables total amounting to Rp5,287,733 million and established an allowance for impairment losses of Rp3,448,122 million and charged an impairment loss of Rp1,909,926 million to the profit or loss for the year. PPA made changes in the estimated allowance for impairment losses on financial assets as a result

kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai akibat dari perubahan pendekatan manajemen dalam strategi penyelesaian aset keuangan. Perubahan estimasi tersebut mencerminkan penggunaan pertimbangan dan asumsi terkini berdasarkan informasi yang tersedia dan andal pada tanggal pelaporan; menggunakan teknik penilaian yang sesuai serta input yang relevan, termasuk pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dipertimbangkan sesuai dengan kondisi saat ini.

of changes in management's approach in the settlement strategy for financial assets. The changes in estimates reflect the use of current judgments and assumptions based on available and reliable information at the reporting date; applies appropriate valuation techniques and relevant inputs, including historical experience and other factors considered in line with current conditions.

Perhitungan yang dilakukan manajemen atas estimasi penurunan nilai aset keuangan melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan. Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan menggunakan pendekatan umum secara individu dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung. Grup melakukan peninjauan atas estimasi penurunan nilai aset keuangan berdasarkan estimasi probabilitas gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan dari masing-masing aset keuangan yang dimiliki Grup. Perubahan dalam penurunan nilai aset keuangan dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Management's calculations of the impairment of financial assets involve significant estimates and judgments. The Group measures the expected credit losses on financial assets using a generalized approach on an individual basis, considering all credible and supported information. The Group reviews the estimated impairment of financial assets based on the estimated probability of default over a certain period, the calculation of which includes historical data, assumptions, and expectations of the future conditions of each Group's financial assets. Changes in the impairment value of financial assets may have a material impact on the Group's consolidated financial statements

Pengungkapan Grup mengenai aset keuangan dalam Catatan 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Group's disclosures financial assets are set out in Notes 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 16, 17 and 23 to the consolidated financial statements.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

- Memperoleh pemahaman atas perubahan model dan evaluasi atas kesesuaiannya dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, termasuk penilaian apakah perubahan tersebut merupakan perubahan estimasi akuntansi yang diterapkan secara prospektif.
- Mengevaluasi desain dan implementasi model yang digunakan, termasuk melibatkan spesialis.
- Memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan estimasi penurunan nilai atas aset keuangan.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian penurunan nilai dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *Obtained an understanding of the model changes and assessed their compliance with the applicable financial accounting standards, including determining whether such changes represent a change in accounting estimate to be applied on a prospective basis.*
- *Evaluated the design and implementation of the model used, including to involve specialist.*
- *Obtained understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for impairment losses of such financial asset.*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the impairment loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*

- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan debitur, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai.

- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various debtor segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for impairment losses.*

2. Pengakuan, Pengukuran dan Pengungkapan Aset Lepasan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengklasifikasikan operasi entitas anak dan entitas asosiasi tertentu sebagai aset lepasan dan Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan masing-masing berjumlah Rp24.826.066 juta dan Rp12.755.156 juta; sehubungan dengan rencana pemegang saham, PT Danantara Asset Management melakukan transformasi bisnis PT Danareksa (Persero) menjadi holding strategik melalui penataan anak perusahaan yang dilakukan dengan skema pengurangan modal beberapa entitas anak dan penjualan entitas asosiasi tertentu. Grup juga menyajikan hasil usaha dari entitas-entitas tersebut sebagai bagian dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami mengidentifikasi area ini sebagai hal audit utama karena penentuan apakah transaksi dan rencana manajemen memenuhi kriteria PSAK 105 "Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan" melibatkan pertimbangan signifikan dari manajemen, khususnya terkait: ketersediaan aset lepasan untuk segera dijual atau didistribusikan dalam kondisi saat ini; komitmen manajemen terhadap rencana pelepasan dan adanya program aktif untuk menyelesaikan rencana tersebut; probabilitas tinggi bahwa transaksi akan terealisasi dalam jangka waktu yang ditentukan; penilaian terhadap struktur transaksi (termasuk pengurangan modal dan pengambilalihan oleh pemegang saham) apakah memenuhi substansi "distribusi kepada pemilik" atau "penjualan"; dan penentuan ketepatan pengukuran dan penyajian laba rugi dari operasi yang dihentikan, termasuk pemisahan hasil usaha, beban terkait, serta dampak pajaknya. Selain itu, terdapat kompleksitas dalam membedakan perlakuan akuntansi antara entitas yang memenuhi dan yang tidak memenuhi kriteria PSAK 105, yang memerlukan evaluasi atas fakta dan kondisi masing-masing entitas.

2. *Recognition, Measurement and Disclosure of the Disposal Assets*

As of December 31, 2025, the Group has classified the operations of certain subsidiaries and associated entity as disposal assets and Liabilities directly related to disposal assets amounting to Rp24,826,066 million and Rp12,755,156 million, respectively; in connection with the plan of the shareholder, PT Danantara Asset Management to transform the business of PT Danareksa (Persero) into a strategic holding by structuring subsidiaries, which are carried out with a capital reduction of subsidiaries and the sale of certain associated entity scheme. The Group also presents the results of operations of these entities as part of discontinued operations in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

We identified this area as a key audit matter because determining whether the transactions and management's plans meet the criteria of PSAK 105 "Non-current Assests Held for Sale, and Discontinued Operations" involves significant management judgment, particularly regarding: the disposal assets's availability for immediate sale or distribution under current conditions; the management's commitment to the disposal plan and the existence of an active program to complete the plan; and the active program; a high probability that the transaction will be realized within the specified timeframe; an assessment of the transaction structure (including capital reductions and shareholder acquisitions) to determine whether it meets the substance of a "distribution to owners" or a "sale"; and determining the appropriateness of the measurement and presentation of profit or loss from the discontinued operation, including the segregation of results of operations, related expenses, and their tax effects. In addition, there is complexity in differentiating accounting treatment between entities that meet and those that do not meet the PSAK 105 criteria, which requires an evaluation of the facts and conditions of each entity.

Prosedur audit kami mancakup, antara lain:

- Kami mereviu penilaian manajemen terhadap kriteria PSAK 105 untuk klasifikasi sebagai aset lepasan, termasuk memahami arahan transformasi dari pemegang saham, membaca notulen rapat dewan direksi, membaca perjanjian penjualan awal, dan mendiskusikan status penjualan dengan manajemen.

- Kami menilai kemungkinan pelepasan melalui pengurangan modal pemegang saham dan penjualan, termasuk mengevaluasi penilaian manajemen atas persetujuan dan peraturan yang diperlukan, komitmen pembeli, dan jangka waktu yang dibutuhkan.
- Kami memeroleh pemahaman dan menelaah setiap skema transformasi dan menilai dampaknya terhadap pengukuran kelompok aset yang akan dilepas.
- Kami menguji penyesuaian konsolidasian untuk memastikan hasil operasi yang dihentikan disajikan dengan tepat secara terpisah dari operasi yang berkelanjutan.

Pengungkapan Grup mengenai aset lepasan ini dijelaskan dalam Catatan 2.ad dan 44 atas laporan keuangan konsolidasian.

Our audit procedures included, among others:

- *We reviewed management's assessment of the PSAK 105 criteria for classification as a disposal assets, including understanding the shareholders' transformation direction, reviewing the board of directors' meeting minutes, reviewing the preliminary sale agreement, and discussing the status of the sale with management.*
- *We assessed the likelihood of disposal through a reduction in shareholders' equity and a sale, including evaluating management's assessment of the required regulatory approvals, the buyer's commitments, and the timeframe required.*
- *We obtained understanding of and reviewed each transformation scheme and assessed its impact on the measurement of the asset group to be disposed of.*
- *We tested consolidation adjustments to ensure that the results of discontinued operations are appropriately presented separately from continuing operations.*

The Group's disclosures regarding these disposal assets are described in Notes 2.ad and 44 to the consolidated financial statements.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Danareksa (Persero) (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2025, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Danareksa (Persero) (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the

audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards of Auditing established by the IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 30 April 2026/*April 30, 2026*

00758

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 43	3,107,531	5,197,490	*Cash and cash equivalents*
Saldo rekening anggota kliring	5, 43	--	1,791,400	*Clearing member account*
Investasi jangka pendek - bersih	6, 43	87,669	1,434,898	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - bersih	7, 43	3,096,672	3,884,479	*Accounts receivable - net*
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek - bersih	8, 43	--	1,494,420	*Short-term loans - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	9, 43	16,631	1,192,566	*Gross amount due from customers - net*
Piutang lain-lain - bersih	10	60,925	1,470,326	*Others receivable - net*
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	11	26,760	44,455	Accrued income - net
Persediaan jangka pendek - bersih	12.a	334,116	230,998	*Short-term inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	13	141,946	194,253	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	29.a	203,701	720,704	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya - bersih	23.a	118,458	736,300	*Other current assets - net*
Aset lepasan	44	24,826,066	--	*Disposal assets*
JUMLAH ASET LANCAR		**32,020,475**	**18,392,289**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	14	3,206	589,477	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	15	1,597,387	1,525,134	*Investment in associate entities*
Investasi jangka panjang - bersih	16, 43	30,542	9,222,524	*Long-term investments - net*
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	17, 43	--	1,749,540	*Long-term loans - net*
Persediaan jangka panjang	12.b	375,295	393,164	*Long-term inventories*
Aset pajak tangguhan	29.d	107,581	256,752	*Deferred tax assets*
Properti investasi - bersih	18	23,226,421	23,940,305	*Investment properties - net*
Aset tetap - bersih	19	5,824,365	5,785,643	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	20	458,341	766,675	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	21	42,229	56,042	*Intangible assets - net*
Pekerjaan dalam penyelesaian	22	571,443	845,410	*Work in progress*
Aset tidak lancar lainnya - bersih	23.b	101,831	208,600	*Other non-current assets - net*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**32,338,641**	**45,339,266**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**64,359,116**	**63,731,555**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima jangka pendek	24a, 43	1,888,428	3,375,077	*Short-term borrowings*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman yang diterima	24b, 43	--	255,000	*Borrowings*
Surat utang	31	254,778	1,615,063	*Debt Securities*
Liabilitas sewa	20	37,896	108,441	*Lease liabilities*
Utang usaha	25	319,478	1,983,425	*Accounts payable*
Liabilitas anggota kliring	5	--	1,791,400	*Clearing member's fund*
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	26	460,878	549,377	*Short-term unearned revenue*
Utang bruto	27	--	708,009	*Gross amount payables*
Beban akrual	28	1,198,356	1,586,930	*Accrued expenses*
Utang pajak	29.b	278,615	254,533	*Taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	30	333,259	345,587	*Other short-term liabilities*
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan	44	12,755,156	--	*Liabilities directly related to disposal assets*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**17,526,844**	**12,572,842**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima jangka panjang	24b, 43	158,307	898,145	*Long-term borrowings*
Surat utang	31	1,357,096	4,098,554	*Debt securities*
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	26	3,084,579	2,971,659	*Long-term unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	29.e	1,219	3,521	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	32	106,746	213,368	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	20	553,473	746,813	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	33	165,638	164,336	*Other long-term liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**5,427,058**	**9,096,396**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**22,953,902**	**21,669,238**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	35	18,332,900	18,332,900	*Share capital*
Tambahan modal disetor	36	5,473,804	5,478,207	*Additional paid-up capital*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Surplus revaluasi aset tetap		2,286,915	2,265,877	*Gain on revaluation of fixed asset*
Keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		(67,346)	2,451,507	*Unrealized gain from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax*
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait aset lepasan		2,119,935	--	*The amount accumulated recognized in other comprehensive income related to the disposal assets*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		78,521	78,521	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		864,551	1,534,564	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke entitas Pemilik Perusahaan		**29,089,280**	**30,141,576**	*Total equity atributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali	34	12,315,934	11,920,741	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**41,405,214**	**42,062,317**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**64,359,116**	**63,731,555**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUED OPERATIONS***
PENDAPATAN USAHA	37	**4,130,691**	**3,985,408**	***OPERATING REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	**(1,644,918)**	**(1,346,871)**	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR		**2,485,773**	**2,638,537**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	39	(1,294,359)	(1,271,629)	*Operating expense*
Beban pemasaran dan penjualan	40	(31,937)	(36,113)	*Marketing and sales expense*
Pendapatan lainnya	41	346,058	226,984	*Other income*
Beban lainnya	42	(254,558)	(302,522)	*Other expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**1,250,977**	**1,255,257**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak final	29.c	(160,409)	(163,839)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**1,090,568**	**1,091,418**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	29.c	(70,028)	(48,106)	*Income tax expense*
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**1,020,540**	**1,043,312**	***PROFIT AFTER INCOME TAX FROM CONTINUED OPERATIONS***
(RUGI) LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	44	**(1,344,819)**	**520,663**	***(LOSS) PROFIT AFTER INCOME TAX FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		**(324,279)**	**1,563,975**	***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	19	84,915	(252,049)	*Revaluation surplus of fixed asset*
Bagian (rugi) laba komprehensif lain dari entitas asosiasi	15	(4,883)	813	*Share of other comprehensive (loss) income of associates*
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	32	(8,650)	(6,587)	*Loss from remeasurement of defined benefits plans - after tax*
(Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		(402,505)	419,520	*Unrealized (loss) gain from changes in fair value through other comprehensive income*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:*
(Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		2,487	(5,112)	*Unrealized (loss) gain from changes in fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**(328,636)**	**156,585**	***Total other comprehensive income***
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(652,915)**	**1,720,560**	***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME CURRENT YEAR***
JUMLAH (RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				***TOTAL (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk				*Owner of the Parent Entity*
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		664,806	627,638	*Net income for the current year from continuing operations*
(Rugi) laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(1,346,176)	464,678	*Net (loss) income for the current year from discontinued operations*
Jumlah (rugi) laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		**(681,370)**	**1,092,316**	***Net (loss) income for the current year attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali				*Non-Controlling Interests*
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		355,698	461,716	*Net income for the current year from continuing operations*
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		1,393	9,942	*Net income for the current year from discontinued operations*
Jumlah laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke kepentingan non-pengendali		**357,091**	**471,658**	***Net income for the current year attributable to non-controlling interests***
		(324,279)	**1,563,975**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				***TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk				*Owner of the Parent Entity*
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		722,740	447,680	*Comprehensive income for the current year from continuing operations*
(Rugi) laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		(1,770,736)	932,667	*Comprehensive (loss) income for the current year from discontinued operations*
Jumlah (rugi) laba komprehensif tahun bejalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		**(1,047,996)**	**1,380,347**	***Comprehensive (loss) income for the current year attributable to the owners of the parent entity***
Kepentingan non-pengendali				*Non-Controlling Interests*
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		392,035	329,510	*Comprehensive income for the current year from continuing operations*
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		3,046	10,704	*Comprehensive income for the current year from discontinued operations*
Jumlah laba komprehensif tahun bejalan yang diatribusikan ke kepentingan non-pengendali		**395,081**	**340,213**	***Comprehensive income for the current year attributable to non-controlling interests***
		(652,915)	**1,720,560**	
Laba (rugi) bersih per saham		**0.06**	**0.06**	***Basic earning (loss) per share***

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

		Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*		Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*			Saldo laba/*Retained earnings*					
	Modal Saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Share premium*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction between entities under common control*	Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from changes in FVTOCI net of tax*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus on revaluation of fixed asset*	Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan/ *The amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated *)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**18,332,900**	**3**	**5,482,607**	**2,036,286**	**2,438,119**	**--**	**78,521**	**397,197**	**28,765,633**	**11,583,070**	**40,348,703**	***Balance as of December 31, 2023***
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	--	414,408	--	--	--	--	414,408	--	414,408	*Unrealized gain on securities fair value through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	--	--	--	--	(119,160)	--	--	--	(119,160)	(132,889)	(252,049)	*Surplus on revaluation of fixed asset*
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti	--	--	--	--	--	--	--	(8,031)	(8,031)	1,444	(6,587)	*Loss from remeasurement of defined benefit plans*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi				813		--		--	813	--	813	*Share of other comprehensive (loss) income of associates*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis	--	--	(4,403)	--	--	--	--	--	(4,403)	--	(4,403)	*Amortization of business transfer capital gains*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	(53,082)	--	--	53,082	--	--	--	*Transfer to Retained Earnings*
Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	63,636	63,636	*Liability will be settled with Equity Instrument in subsidiary*
Pembagian dividen oleh entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(66,178)	(66,178)	*Dividend distribution by subsidiaries*
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	1,092,316	1,092,316	471,658	1,563,974	*Profit for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**18,332,900**	**3**	**5,478,204**	**2,451,507**	**2,265,877**	**--**	**78,521**	**1,534,564**	**30,141,576**	**11,920,741**	**42,062,317**	***Balance as of December 31, 2024***
Tambahan modal pihak non pengendali	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,500	1,500	*Additional paid in capital from non controlling*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	--	--	(400,016)	--	--	--	--	(400,016)	(2)	(400,018)	*Unrealized gain (loss) on securies fair value through other comprehensive income*
Surplus revaluasi aset tetap	--	--	--	--	49,110	--	--	--	49,110	35,805	84,915	*Surplus on revaluation of fixed asset*
Transfer ke saldo laba	--	--	--	--	(2,330)	--		2,255	(75)	(2)	(77)	*Transfer to Retained Earnings*
Kerugian pengukuran kembali atas program manfaat pasti	--	--	--	--	--	--	--	(10,659)	(10,659)	2,009	(8,650)	*Loss from remeasurement of defined benefit plans*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	--	--	--	(4,883)	--	--	--	--	(4,883)	--	(4,883)	*Share of other comprehensive (loss) income of associates*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis	--	--	(4,403)	--	--	--	--	--	(4,403)	--	(4,403)	*Amortization of business transfer capital gain*
Liabilitas yang akan Diselesaikan dengan Instrumen Ekuitas pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	38,086	38,086	*Liability will be settled with Equity Instrument in subsidiary*
Reklas ke jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan	--	--	--	(2,113,954)	(25,742)	2,119,935	--	19,761	--	--	--	*Transfer to amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group*
Pembagian dividen oleh entitas anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(39,294)	(39,294)	*Dividend distribution by subsidiaries*
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	(681,370)	(681,370)	357,091	(324,279)	*Profit (loss) for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**18,332,900**	**3**	**5,473,801**	**(67,346)**	**2,286,915**	**2,119,935**	**78,521**	**864,551**	**29,089,280**	**12,315,934**	**41,405,214**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

**) Included Remeasurement of Defined Benefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASHFLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		3,446,166	3,092,494	*Receipts from customers*
Pembayaran bunga		(328,482)	(87,512)	*Interest payments*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban usaha		(2,241,555)	(2,652,650)	*Payment for suppliers, employee and operating expenses*
Penerimaan bunga		328,498	--	*Interest receipts*
Penerimaan dari piutang pembiayaan		528,059	--	*Receipts from financing receivables*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan		30,591	--	*Repayment for loans provided*
Pembayaran pajak penghasilan		(470,088)	(72,386)	*Tax payments*
(Pelepasan) penambahan aset lain-lain		(43,800)	61,044	*(Disposal) addition of other assets*
Pembayaran untuk beban non-operasional		(77,358)	(62,046)	*Payment for non-operating expense*
Arus kas neto aktivitas operasi dari operasi yang dihentikan		909,349	(40,409)	*Net cash flow from operating activities of discontinued operations*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**2,081,380**	**238,535**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(286,453)	(193,176)	*Acquisition of fixed asset*
Perolehan properti investasi		(135,255)	(293,209)	*Acquisition of investment property*
Perolehan aset tak berwujud		(10,090)	(6,245)	*Acquisition of intangible asset*
Hasil penjualan aset tetap		496	2,192	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan pekerjaan dalam penyelesaian		(300,739)	(908)	*Acquisiton of work in progress*
Penerimaan dividen		9,242	124,437	*Dividend received*
(Penempatan) pelepasan investasi		(17,001)	43,158	*(Placement) disposal of investment*
Penerimaan pencairan laba ventura bersama		4,949	4,279	*Cash received from share of the profit of joint venture*
Pencairan deposito		152,479	81,220	*Disbursement of deposit*
Arus kas neto aktivitas investasi dari operasi yang dihentikan		906,805	400,445	*Net cash flow from investing activities related to discontinued operations*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		**324,433**	**162,194**	***Net cash provided by investment activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		537,164	11,391	*Receipt of short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(475,152)	(105,432)	*Disbursement for short term bank loans*
Pembayaran dividen		(85,199)	(39,644)	*Payment of dividend*
Penerimaan surat utang		1,500	960,470	*Receipts from notes payable*
Pembayaran surat utang		(380,167)	--	*Payment for notes payable*
Pembayaran liabilitas sewa		(82,497)	(91,595)	*Payment for lease liabilities*
Pembayaran setara kas yang dibatasi penggunaannya		(15,000)	--	*Payment for restricted cash equivalent*
Arus kas neto aktivitas pendanaan dari operasi yang dihentikan		(1,422,066)	(192,193)	*Net cash flow from financing activities of discontinued operations*
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(1,921,417)**	**542,998**	***Net cash (used in) provided by financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**484,397**	**943,727**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
Keuntungan (kerugian) selisih kurs yang belum direalisasi		3,808	(76)	*Unrealized exchange rate gain (loss)*
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		--	46	*Changes to the allowance for possible losses of cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas yang diklasifikasikan kelompok lepasan		(2,578,164)	--	*Cash and cash equivalent classified as disposal group*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**5,197,490**	**4,253,793**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**3,107,531**	**5,197,490**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 *juncto* Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2815 dan No. 281 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 21 tanggal 15 Juli 2025, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 16 Juli 2025 No. AHU-AH.01.03-0186481 tahun 2025 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan *holding* yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham Perusahaan menuju pemerataan Pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12,1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No. 2815 and No. 2816 dated July 19, 1977 that published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the most recent amendment reflected in the Deed of Amendment to Articles of Association No. 21 dated July 15, 2025, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 16, 2025 No. AHU-AH.01.03-0186481 year 2025 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

a. Carrying out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company's shares towards equitable income, increasing public participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.

b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   1. Aktivitas perusahaan *holding*, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
   2. Aktivitas kantor pusat;
   3. Investasi langsung atau tidak langsung;
   4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/ aset;
   5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
   6. Aktivitas konsultasi manajemen;
   7. Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat;
   8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
   9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
   10. Pelatihan kerja perusahaan lainnya; dan
   11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (MICE).

c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain berupa:
   1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
   2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, beralamat di Menara Danareksa Lantai 18-21, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing mempunyai sejumlah 2.194 dan 2.306 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Holding BUMN Spesialis Transformasi

Pada tahun 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) ”Danareksa” yang mengubah maksud dan

b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
   1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
   2. Head office activities;
   3. Direct or indirect investment;
   4. Corporate/asset estructuring activities;
   5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
   6. Management consulting activities;
   7. Market research activities and public opinion polls;
   8. Business consulting and business brokerage activities;
   9. Business and company management job training activities;
   10. Other company job training; and
   11. Meeting, incentive travel, conference, and exhibition (MICE) organizing services;

c. In addition to the main business activities as referred to paragraph above, the Company may carry out other business activities in the context of optimizing the utilization of the Company’s resources, among others in the form of:
   1. Self-owned or leased real estate; and
   2. Real estate on a fee or contract basis.

The Company having domiciled in Central Jakarta and having its addressed at Menara Danareksa 18th-21st Floor, Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, The Company and subsidiaries have 2,194 and 2,306 employees, respectively (unaudited).

b. SOE Holding Transformation Specialist

In 2021, The Government issued Regulation Republic of Indonesia Number 113 of the year 2021 concerning the Changes of Government Regulation Number 25 of the year 1976 concerning the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the establishment a Limited Liability Company (Persero) “Danareksa” has been billed changing the

tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa.

Pada tahun 2022, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk *Holding* Danareksa sebagai *Holding* BUMN Lintas Sektor. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tersebut ditetapkan antara lain:

(1) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan;
(2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
    (i) seluruh saham Seri B dan Seri C PT Nindya Karya (”PT NK”);
    (ii) seluruh saham Seri B pada PT Kliring Berjangka Indonesia (”PT KBI”), PT Kawasan Industri Medan (”PT KIM”), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”PT KIW”), PT Kawasan Industri Makassar (”PT KIMA”), PT Kawasan Berikat Nusantara (”PT KBN”), PT Balai Pustaka (”PT BP”), PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”);
    (iii) seluruh saham PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (”PT JIEP”) dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (”PT SIER”).

Melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, ditetapkan nilai penambahan penyertaan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa sebesar Rp17.631.419.769.896 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pengalihan seluruh saham

purposes and objectives as well as the Company’s operation activity. Furthermore, The Government also issued Regulation Republic of Indonesia Number 7 of the year 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) Danareksa.

In 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) officially formed the Danareksa Holding as the Cross-Sector BUMN Holding. This refers to Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 dated January 24, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa.

Through the Government Regulation Republic of Indonesia Number 7 of 2022, is appointed amongst others:

(1) Addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation to the Company’s Equity;
(2) Addition of the State Equity Participation comes from the diversion of the Republic of Indonesia’s share as follows:
    (i) all Series B and C shares in PT Nindya Karya (”PT NK”);
    (ii) all Series B shares in PT Kliring Berjangka Indonesia (“PT KBI”), PT Kawasan Industri Medan (”PT KIM”), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”PT KIW”), PT Kawasan Industri Makassar (”PT KIMA”), PT Kawasan Berikat Nusantara (”PT KBN”), PT Balai Pustaka (”PT BP”), PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”);
    (iii) all shares in PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (”PT JIEP”) and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (”PT SIER”).

Through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022 concerning the Stipulation of the Additional Value of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa, the value of the additional equity participation of the Company (Persero) PT Danareksa is set at Rp17,631,419,769,896 (in full Rupiah) originating from the transfer of all shares

milik Negara Republik Indonesia pada PT JIEP, PT SIER, dan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Repulik Indonesia pada PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA dan pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Republik Indonesia pada PT NK.

Pada tanggal 11 November 2025, Perseroan menerima surat dari PT Danantara Asset Management (Persero) selaku pemegang saham seri B terkait tindak lanjut rencana transformasi bisnis Perseroan menjadi *Holding* Kawasan Industri. Rencana tersebut mencakup penataan atas anak perusahaan dan investasi yang berada di luar fokus bisnis utama Perseroan.

Rencana tersebut antara lain meliputi penataan dan/atau pengalihan kepemilikan saham pada entitas anak dan perusahaan asosiasi tertentu, serta pelaksanaan *streamlining* entitas di luar fokus bisnis utama.

owned by the Republic of Indonesia on PT JIEP, PT SIER, and the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA and transfer of all Series B and C shares owned by Republic of Indonesia on PT NK.

On 11 November 2025, the Company received a letter from PT Danantara Asset Management (Persero), as the holder of Series B shares, regarding the follow-up to the Company's business transformation plan to become an Industrial Estate Holding. The plan includes the restructuring of subsidiaries and investments that are outside the Company's core business.

The plan, among others, includes the restructuring and/or transfer of share ownership in certain subsidiaries and associates, as well as the streamlining of entities that are not within the Company's core business focus.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	A. Helmy Faishal Zaini*)	Robert Pakpahan	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Abdullah Aufa Fuad*)	Ariani Vidya Sofjan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Muhammad Haris Perdana*)	Barita Simanjuntak	*Commissioner*
Komisaris	Didid Noordiatmoko	Didid Noordiatmoko	*Commissioner*
Komisaris	Darmizal*)	Rini Widyastuti	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Yadi Jaya Ruchandi	Yadi Jaya Ruchandi	*President Director*
Direktur SDM & Hukum	Andi Seto Gadhista Asapa**)	R. Muhammad Irwan	*Director of Human Resources & Legal*
Direktur Investasi 1	Christophorus Soemijantoro	Christophorus Soemijantoro	*Investment Director 1*
Direktur Investasi 2	Rizwan Rizal Abidin	Rizwan Rizal Abidin	*Investment Director 2*
Direktur Investasi 3	Adi Pamungkas Daskian	Adi Pamungkas Daskian	*Investment Director 3*
Direktur Keuangan	-	Basaria Martha Juliana	*Director of Finance*
Direktur Manajemen Risiko	Avianto Istihardjo***)	Avianto Istihardjo	*Director of Risk Management*

*) Pada tanggal 17 November 2025 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku para pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 44 Tahun 2025 dan No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 17 November 2025 dibuat dihadapan Nurhasanah S.H., M.KN., Notaris di Jakarta, telah diputuskan

**) On November 17, 2025, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. This change was based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management as the shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 44 of 2025 and No. SK.083/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Members of the Board of Commissioners. As stated in Deed No. 35 dated November 17, 2025, drawn up before Nurhasanah S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was*

memberhentikan dengan hormat Robert Pakpahan sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Barita Simanjuntak sebagai Komisaris, Rini Widyastuti sebagai Komisaris, serta Ariani Vidya Sofjan sebagai Komisaris. Melakukan pengangkatan A. Helmy Faishal Zaini sebagai Komisaris Utama, Abdullah Aufa Fuad sebagai Komisaris Independen, Muhammad Haris Perdana sebagai Komisaris, dan Darmizal M.S sebagai Komisaris.

**) Pada tanggal 17 November 2025 terdapat perubahan susunan Direksi. Perubahan tersebut berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management selaku para pemegang saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 46 Tahun 2025 dan No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris yang dimuat dalam Akta No. 35 tanggal 17 November 2025 dibuat dihadapan Nurhasanah S.H., M.KN., Notaris di Jakarta,, telah diputuskan memberhentikan dengan hormat Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan, serta R.M Irwan sebagai Direktur SDM dan Hukum. Juga mengangkat Andi Seto Gadhista sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum.

***) Pada tanggal 5 Mei 2025, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-DR/V/2025, Dewan Komisaris menunjuk Direktur Manajemen Risiko, Avianto Istihardjo, untuk sementara menjalankan tugas sebagai Pelaksana Tugas Direktur Keuangan PT Danareksa (Persero).

resolved to honorably dismiss Robert Pakpahan as President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner, Barita Simanjuntak as Commissioner, Rini Widyastuti as Commissioner, and Ariani Vidya Sofjan as Commissioner; and to appoint A. Helmy Faishal Zaini as President Commissioner, Abdullah Aufa Fuad as Independent Commissioner, Muhammad Haris Perdana as Commissioner, and Darmizal M.S as Commissioner.

***) On November 17, 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors. This change was based on the Decree of the Head of the State-Owned Enterprises Regulatory Agency and the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danantara Asset Management as the shareholders of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. 46 of 2025 and No. SK.084/DI-DAM/DO/2025 concerning the Dismissal and Appointment of the Members of the Board of Commissioners. As stated in Deed No. 35 dated November 17, 2025, drawn up before Nurhasanah S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, it was resolved to honorably dismiss Basaria Martha Juliana as Director of Finance, and R.M Irwan as Director of Human Resources and Legal; and to appoint Andi Seto Gadhista as Director of Human Resources and Legal.*

****) On May 5, 2025, based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK-DR/V/2025, the Board of Commissioners appointed the Director of Risk Management, Avianto Istihardjo, to temporarily serve as the Acting Director of Finance of PT Danareksa (Persero).*

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Direksi	43,165	68,807	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	12,623	28,074	*Board of Comimissioners*
Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek	**55,788**	**96,881**	***Total Short Terms Benefit***

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Audit Committee are as follows:

Komite Audit	**31 Des 2025/ *Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	***Audit Committe***
Ketua	Abdullah Aufa Fuad **)	Robert Pakpahan*)	*Chairman*
Anggota	Didid Noordiatmoko **)	Barita Simanjuntak*)	*Member*
Anggota	Dodi Hadiansyah **)	Dodi Hadiansyah	*Member*
Anggota	Gideon Siallagan **)	Gideon Siallagan	*Member*

*) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-10/DK-DR/X/2025 tanggal 10 Oktober 2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).

**) In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-10/DK-DR/X/2025 dated October 10, 2025, regarding the changes of audit committee members structure of the Company PT Danareksa (Persero).*

**) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 tanggal 01 Desember 2025 tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit PT Danareksa (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh J Hakiki Zainal Afif.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Agus Widjaja.

Manajemen kunci/pejabat eksekutif terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

***) *In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-22/DK-DR/XII/2025 dated December 1, 2025, regarding the changes of audit committee members structure of the Company PT Danareksa (Persero).*

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has an Internal Audit Division which is headed by J Hakiki Zainal Afif.

As of December 31, 2025 and 2024 the Company has a Corporate Secretary Head which is headed by Agus Widjaja.

Key management/executive officers consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Line of business*	Tahun Beroperasi/ *Commencement of Operations*	Total aset dan persentase kepemilikan/ *Total assets and percentage of ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	%	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	1992	240,571	99.99	233,672	99.99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/*Investments*	2011	679,564	99.90	871,224	99.90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ *Contractor, Supplier, and Property*	1992	9,731	99.15	11,202	99.15
PT Air Minum Bandung Terintegrasi	Jakarta	Penyediaan Air Minum dan Pengolahan Air Limbah/ *Drinking Water Treatment and Wastewater Treatment*	--	8,500	84.92	--	--
PT Jalin Pembayaran Nusantara *)	Jakarta	Jasa pembayaran/*Switching service*	2016	720,575	67.00	743,868	67.00
PT Nindya Karya *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	1973	6,920,735	99.99	5,432,643	99.99
PT Nindya Beton *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	2013	215,541	50.99	191,750	50.99
PT Nindya Tirta Unggul *)	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	2022	67,513	94.99	64,665	94.99
PT Perusahaan Pengelola Aset *)	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ *State Asset Manager and BUMN*	2004	14,169,577	99.99	17,467,084	99.99
PT PPA Finance *)	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	2010	255,727	99.98	365,612	99.98
PT PPA Kapital *)	Jakarta	Investasi/*Investments*	2012	545,435	99.98	1,756,850	99.98
PT Kliring Berjangka Indonesia *)	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ *Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading*	1984	3,118,533	99.99	2,543,096	99.99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia *)	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ *Other financial industries*	2013	221,929	98.07	281,928	98.07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ *Publishing, Printing, and Multimedia*	1917	180,490	99.99	174,736	99.99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	1,464,124	59.99	1,216,722	59.99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	5,216,029	85.86	4,142,733	85.86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ *Industrial and Construction*	2018	82,013	77.27	55,986	77.27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	2024	3,925,508	82.93	3,179,357	82.93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	1,225,633	59.99	1,179,505	59.99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1986	5,872,986	73.14	5,212,073	73.14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	2020	19,488	72.41	14,586	72.41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ *Health care services*	2020	69,042	72.41	78,028	72.41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ *Forwarding and other logistic service*	2019	68,379	72.41	64,204	72.41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1976	21,861,424	50.00	21,368,995	50.00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor/ *Building, Construction and Manpower*	1992	73,650	50.00	50,854	50.00
PT Indonesia Tekstil Makmur *)	Jakarta	Industri Tekstil/*Textile Industry*	--	50	98.00	--	--

*) Entitas anak yang merupakan bagian dari kelompok aset lepasan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 44.

*) *Subsidiaries are part of the disposal group as disclosed in Note 44.*

PT Air Minum Bandung Terintegrasi ("AMBT") didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan akta pendirian No. 16 yang dibuat dihadapan Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, tanggal 18 Mei 2025, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0043220.AH.01.01 tanggal 28 Mei 2025.

PT Air Minum Bandung Terintegrasi ("AMBT") was established under the laws of the Republic of Indonesia with Deed of Establishment No. 16 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, dated May 28, 2025, which was was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0043220.AH.01.01 dated May 28, 2025.

PT Indonesia Tekstil Makmur (”ITM”) didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dengan akta pendirian No. 8 yang dibuat dihadapan Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notaris di Karawang, tanggal 11 Maret 2025, yang telah disahkan oleh Mentri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-0020890.AH .01.01 Tahun 2025 tanggal 11 Maret 2025.

Sampai dengan tanggal pelaporan, kedua entitas tersebut masih dalam tahap awal pengembangan.

PT Indonesia Tekstil Makmur (“ITM”) was established under the laws of the Republic of Indonesia with Deed of Establishment No. 8 of Nadya Natasha, S.H., M.Kn., Notary in Karawang, , dated March 11, 2025, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020890.AH.01.01 of 2025, dated March 11, 2025.

As of the reporting date, both entities are still in the early stages of development.

e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi VII dan VIII dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000 dengan tanggal efektif 30 Januari 2023 dan 29 Desember 2023. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2023 dan 10 Januari 2024 dengan Surat Pencatatan Nomor S-01154/BEI.PP2/02-2023 dan Nomor Peng-P-00076/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo melakukan pemeringkatan atas Obligasi VII Tahun 2023 dan Obligasi VIII Tahun 2023 pada tanggal 10 Oktober 2025 dengan peringkat yaitu *idAA* (*Double A*) dari Lembaga Pemeringkat Independen Pefindo dan masa berlaku peringkat sampai dengan 1 Oktober 2026.

e. Public Offering of Company’s Bonds

The Company has issued the Bonds VII amounted to Rp1,000,000 with the effective date on January 30, 2023 and December 29, 2023. The recording was carried out on the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2023 and January 10, 2024 with the Letter of Recording Number S-01154/BEI.PP2/02-2023 and Number Peng-P-0007/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo has rated Bond VII Year 2023 and Bond VIII Year 2023 on October 10, 2025 with a rating of idAA (Double A) from the Independent Rating Agency Pefindo and the validity period of the rating is until October 1, 2026.

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* (Rp Juta/ *Million*)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Tenor/ *Tenor* (Tahun/ *Years*)	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status/ *Status*
	Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ *Bonds VII Danareksa Year 2023*						
1	Seri/ *Series A*	255,000	7.50%	3	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	8 Februari 2026/ *February 8, 2026*	Belum Lunas/ *Outstanding*
2	Seri/ *Series B*	745,000	8.00%	5	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	8 Februari 2028/ *February 8, 2028*	Belum Lunas/ *Outstanding*
	Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023/ *Bonds VIII Danareksa Year 2023*						
1	Seri/ *Series A*	380,000	7,10%	1	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	19 Januari 2025/ *January 19, 2025*	Lunas/ *Paid*
2	Seri/ *Series B*	520,000	7,70%	3	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	9 Januari 2027/ *January 9, 2027*	Belum Lunas/ *Outstanding*
3	Seri/ *Series C*	100,000	7,85%	5	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	9 Januari 2029/ *January 9, 2029*	Belum Lunas/ *Outstanding*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries (here in after referred to as "Group") are as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Applicable Capital Market Regulations include Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

c. New Accounting Standard and Amendment to Standards which have been Effective in the Current Year

New Standard and amendment to standards which effective for periodes beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangebility.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities that are controlled by the Company.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of Group as one business entity.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for other transactions and events under similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows in the intra-business group related to transactions between entities in the business group are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, Grup:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

If the Group loses control, the Group:

a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Discontinue recognition of the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other component of comprehensive income attributable to the non-controlling interest);

c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event, or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

e. Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

f. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of the consolidated financial statements dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Bank Indonesia middle exchange rate as of December 31, 2025. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

The exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat	16,782	16,162	*United States Dollar*
Dolar Singapura	13,069	11,919	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	19,753	16,851	*European Euro*

g. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

g. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and*
3. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest)* atau SPPI yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest) or SPPI that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cashflows;*
- *Contractually linked instruments;*
- *Early repayment; and*
- *Terms that limit the Grup cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cashflows and sell the assets; and*
- *The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present

dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
- *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/*Category as defined by PSAK 109*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Class (as determined by the Group)***	**Subgolongan/*Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Saldo rekening anggota kliring/C*learing member account*	
		Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/*Long-term investment*	
		Piutang usaha/*Account receivables*	
		Pinjaman yang diberikan jangka pendek/ *Short-term loans*	
		Pinjaman yang diberikan jangka panjang/ *Long-term loans*	
		Tagihan bruto kepada pemberi kerja/*Gross amount due from customers*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Pendapatan yang masih harus diterima/*Accrued income*	
		Aset Lancar Lainnya/ *Other Current Assets*	Deposito berjangka yang dijaminkan/ *Guaranteed time deposits*
		Aset tidak lancar lainnya/ *Other non current assets*	Obligasi yang dijaminkan/ *Bonds pledged as collateral*
			Hak konsesi/ *Concession rights*
			Lainnya/ *Others*
			Uang jaminan/ *Security deposit*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/*Long-term investment*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Pinjaman yang diterima jangka pendek/ *Short-term borrowings*	
		Pinjaman yang diterima jangka panjang/ *Long-term borrowings*	
		Liabilitas anggota kliring/*Clearing member's fund*	
		Surat utang/*Notes payable*	
		Utang usaha/*Account payables*	
		Beban akrual/*Accrued expense*	
		Utang bruto /*Gross amount payables*	
		Liabiltas sewa/*Lease liabilities*	
		Liabilitas jangka pendek lainnya/*Other short-term liabilities*	Utang repo obligasi/*Bond repo payable*
			Uang jaminan/*Securities deposits*
			Dana titipan/*Advance payment*
			Utang retensi/*Debt retention*
		Liabilitas jangka panjang lainnya/O*ther long-term liabilities*	Cadangan penjaminan kliring/ *Clearing guarantee reserves*
			Uang jaminan/*Securities deposits*

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the

amortisasi kumulatif dengan menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cashflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cashflows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider any future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

Aset keuangan berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan

Financial assets in form of investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVOCI, thus it measured on FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This

awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earning, not to profit or loss.

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Financial assets measured at FVTPL are measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

(iv) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

(iv) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

(v) Saling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

(vi) Reclassification of financial instruments

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

(vii) Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka akan diakui kerugian kredit ekspektasian selama 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivable and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial instrument are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a series of possibilities that can occur;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu sepanjang mungkin, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cashflow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For

atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan yang dibatasi tujuan penggunaannya berdasarkan kebijakan perusahaan atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Grup dengan pihak lainnya yang masa penggunaanya telah diatur.

i. Restricted cash

Restricted cash including cash, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of less than three months which are restricted for their intended use based on company policy or formed in connection with agreements between the Group and other parties whose usage period has expired arranged.

j. Anjak piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Dalam anjak piutang, debitur mempunyai kewajiban membayar seluruh dana yang diperoleh dari piutang alihan, atau membeli kembali piutang alihan, dalam hal nasabah tidak membayar piutang alihan tersebut kepada faktor pada saat jatuh tempo.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse is recognized as the amount of receivables acquired and is stated at net realizable value, net of deferred income factoring. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be amortized over the period of respective factoring agreements using the effective interest rate.

In factoring with recourse, the debtor has the obligation to pay all (full recourse) of the funds obtained from the transferred receivables, or to buy back the transferred receivables, if the customer does not pay the transferred receivables to the factor at maturity.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified financial assets measured at amortized acquisition cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method of the consumer financing receivables.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Unamortized transaction costs (revenues) are administrative income for the first-time financing process and transaction costs that are directly related to consumer financing.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

The settlement of the contract before the end of the consumer financing period is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the year.

l. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

l. Retention receivables

Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivables is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

m. Administrasi dana anggota kliring

Pengadministrasian dana anggota kliring dilakukan terpisah dari pembukuan Grup sedangkan laporan keuangannya digabungkan dengan laporan keuangan Grup yang pada dasarnya hanya mencatat mutasi aset dan liabilitas anggota kliring, yang terdiri dari:

1. Saldo Rekening Anggota Kliring, terdiri dari:

m. Administration of clearing member's fund

The administration of clearing member's fund is separated from Group's records whilst for financial reporting, it is consolidated to Group financial statement, which state the changes in clearing members assets and liabilities and consisting of the following:

1. *Balance with Clearing Members, consisting of:*

- Rekening Dana Marjin merupakan rekening yang menampung setoran marjin dan atau kelebihan dana sehubungan dengan transaksi kontrak berjangka.
- Rekening Dana Jaminan Kliring merupakan rekening yang menampung Dana Jaminan Anggota. Perusahaan menempatkan Dana Jaminan Kliring dalam bentuk deposito berjangka.
- Rekening Dana Kliring merupakan rekening yang menampung dana Kliring dari transaksi kontrak berjangka. Dana Kliring diakumulasi dari setiap transaksi yang merupakan *daytrade*, per lot per sisi.
- Rekening Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan Anggota Kliring dan/atau dalam rangka perlindungan nasabah.
- Setoran marjin dalam bentuk surat berharga sebagai kolateral anggota kliring diperlakukan sebagai rekening administratif.

2. Liabilitas Pihak Ketiga/Anggota Kliring terdiri dari:
   - Simpanan Dana Marjin merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Marjin.
   - Simpanan Dana Jaminan merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Jaminan.
   - Simpanan Dana Kliring merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Kliring.

n. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan baku, barang jadi, perlengkapan, dan barang dalam proses untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM, dan pelumas yang digunakan untuk pengelolaan kawasan industri diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*. Manajemen menetapkan kategori kelompok

- *Margin Fund represents an account which retains margin deposit and/or excess funds and securities as collateral of Clearing members in connection with futures contract transaction.*
- *Clearing Guarantee Fund represents an account which retains Clearing members' security deposit. The Company deposit clearing members', fund in the bank in the form of time deposits.*
- *Clearing Fund represents an account which retains clearing funds of futures contracts transaction. This fund is accumulated from every overnight trade transaction per lot per side.*
- *Escrow Fund Account represents separate escrow account designed specifically to settle problems of Clearing Members and/or for customers protection.*
- *Margin deposit in the form of securities as collateral of the clearing members are treated as off financial position.*

2. Liability Third Parties/Clearing Members consist of:
   - *Margin Fund Deposit is a contra account of Margin Account.*
   - *Guarantee Fund is a contra account of Security Account.*
   - *Clearing Fund Deposit is a contra account of Clearing Fund Account.*

n. Inventories

Inventories are assets in the form of raw materials, finished goods, equipments, and work in process goods to be used in producing process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel, and lubricants used in managing the industrial districts are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials are corrected and

bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, akan dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

accounted for as expenses.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Every inventory impairment lower than the acquisition cost become the net realizable value and all the losses are recognized as expense in the current period. Every recovery of the impairment caused by the increase of the net realizable value, is recognized as the deduction of the expense in the current period.

Salah satu jenis persediaan merupakan tanah atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual dalam kegiatan sehari-hari. Nilai persediaan ini meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Persediaan tanah dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

One of the inventories are land or land and buildings intended for sale, the land under construction or development for the purpose of selling in the daily activities. The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location. Inventories of land assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the acquisition cost and the allowance for decline in value of inventories.

Persediaan aset real estat

Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, bangunan dan tanah sedang dikembangkan, bangunan dan tanah yang siap untuk dijual, bangunan dalam konstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Real estate assets inventories

Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, buildings and land ready for sale, buildings under construction, are inventories stated at cost or net realizable value whichever is lower. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business deducted by estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke

The cost of land ecognipment consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

Persediaan emas
Persediaan emas dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode harga perolehan rata-rata.

Gold inventory
Gold inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average cost method.

o. Tagihan bruto kepada pemberi kerja
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Gross amount due from customers
Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customer is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of consolidated statement of financial position date.

p. Uang muka dan biaya dibayar di muka
Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggung jawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

p. Advances and prepaid expenses
Advances are an amount of cash out or costs incurred by the company for an activity or something that will be accounted for within a specified and predetermined time.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Investasi pada entitas asosiasi
Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba

q. Investments in associates
Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The

rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value; and
c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

r. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. <u>Operasi Bersama</u>
   Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

r. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activity require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1. <u>Joint Operation</u>
   Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengikuti hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.

a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
d. Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation.

a. Its assets, including its share of any assets hold jointly;
b. Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
c. Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
d. Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
e. Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai aset ventura yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2. Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Pekerjaan dalam penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan beban-beban sehubungan dengan proyek tersebut ditangguhkan sampai dengan proyek selesai dan akan dibebankan ketika telah menghasilkan pendapatan.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi properti investasi dan persediaan pada saat pembangunan selesai.

s. Work in progress

Work in progress is the expenses related to the suspended projects and will be charged when it generates income.

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassed to investment property and inventories when the construction finished.

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

t. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the profit or loss current period.

u. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang

u. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures". A Counterpart is considered as related party of the Group if:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. As significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an

lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau

viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or

viii. An entity or member of a group of which such entity is a party, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by government. Government refers to government, government agencies, and similar agencies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 43 to consolidated financial statements.

v. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak konsesi dalam kontrak.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian yang mana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk

v. Service concession arrangement financial assets

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to the concession rights.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- *The grantor is a public sector entity including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.

The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the the Group does not recognize the infrastructure as fixed assets but recognize it as a financial asset, as the Group has an

menerima kas dari Perumdam Tirta Wijaya melalui pembayaran kapasitas berdasarkan Perjanjian Konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai "Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

unconditional right to receive cash from Perumdam Tirta Wijaya through the capacity payments under the Concession Agreement. The financial asset is accounted as a "Financial Assets Measured at amortized Cost" in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

w. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

w. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sesuai dengan anggaran perusahaan.

y. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and according to the company's articles of association.

z. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan (jika ada). Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

z. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect (if any). Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

aa. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

aa. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat/ ***Useful life***	
Bangunan dan Prasarana	2-30 tahun/*years*	*Building and facilities*
Renovasi Gedung	4-8 tahun/*years*	*Revitalization and upgrading*
Kendaraan Bermotor	2-8 tahun/*years*	*Vehicle*
Peralatan Kantor	3-8 tahun/*years*	*Office equipment*
Komputer/peralatan komputer	3-5 tahun/*years*	*Computer equipment*
Mesin dan peralatan	2-10 tahun/*years*	*Mechanic and equipment*

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

Kenaikan nilai tercatat atas tanah yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset yang disajikan sebagai ”Pendapatan Komprehensif Lainnya” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increases in the carrying amount of land arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as “Other Comprehensive Income” and the rest of the amount is charged to current year’s expenses.

ab. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

ab. Right-of-use assets and lease liabilities

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

a. the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. the right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-

merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengakui dalam laba rugi:
a. bunga atas liabilitas sewa; dan
b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;

substance fixed lease payments.

After the commencement date, Group shall recognize in profit or loss:
a. interest on the lease liability; and
b. variable lease payments not included in the measurement of the lease liability in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification
The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

ac. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 8 tahun.

ad. Aset tidak lancar (kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik
Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai dikuasasi untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Pada dasarnya aset ini dicatat pada nilai yang lebih

- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Group as Lessor
Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

ac. Intangible asset

Intangible assets consist of from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

ad. Non-current asset (disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners
Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are assets that are intended to be sold or relate to discontinued operations. Discontinued operations are components of an entity or lines of business that have been disposed of. Principally, these assets are recorded at the lower of their carrying amount and fair value less costs to

rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini. Namun pengukuran aset pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual ini dikecualikan untuk aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang merupakan bagian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur dalam PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Group mengukur aset ini pada nilai tercatatnya.

sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, financial assets and investment properties carried at fair value, which are specifically excluded from this requirement. However, measuring assets at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell is excluded for non-current assets (or disposal groups) that are part of a business combination of entities under common control as regulated in PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The Group measures these assets at their carrying amount.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners are presented separately from the other assets in the statements of financial position. Liabilities directly associated with non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Setiap penghasilan atau beban kumulatif yang diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan terkait dengan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dan diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual, disajikan terpisah.

Any cumulative income or expense recognized in other comprehensive income relating to a non-current asset (or disposal group) classified as held for sale, shall present separately.

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari usaha Grup yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan yang:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi; atau
- merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali.

Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that:

- *represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or*
- *is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other

komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun komparatif.

comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

ae. Beban emisi surat utang

Beban emisi efek surat utang dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi surat utang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek surat utang tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ae. Debt Securities issuance costs

The cost of issuing debt securities is directly deducted from the proceeds of the debt securities issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the debt securities using effective interest rate method.

af. Utang bruto kepada pihak ketiga

Utang bruto kepada pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja sub kontraktor yang belum diberita-acarakan, baik dari sub kontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto kepada pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi rugi yang diakui.

af. Gross amount due to third parties

Gross amount due to third parties represents uncertificated subcontractor working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress since it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by gain or deducted by realized loss.

ag. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan, jasa konstruksi, dan jasa kesehatan diamortisasi selama masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

ag. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings, construction services, and medical services are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

ah. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

a. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu

ah. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

a. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of*

pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
- Kontrak memiliki substansi komersial; dan
- Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:
a. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.

payment for the goods or services to be transferred;
- *The contract has commercial substance; and*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*

b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:
a. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

b. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
c. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
d. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
e. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

b. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
c. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between quality and quantity estimated and/or actual grade are not significant.
d. The customer has legal title to the goods.
e. The customer has physical possession of the goods.

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada

Construction Revenue and Constructions Costs

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the surveys results of work performed.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related

proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha). Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses). Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

ai. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pascakerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pascakerja diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No. 2 Tahun 2022 dan UU No 6 Tahun 2023.

Grup memberikan manfaat pascakerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuaria; dan
b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuaria atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuaria atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui

ai. Employee benefits liabilities

(i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(ii) Post-employment benefits
Benefits regarding post-employment benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation as amended by Perpu No. 2 Year 2022 and UU No 6 Year 2023.

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

a) Benefit pension plans covering of their employee whoare eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis; and
b) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuaria or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit of loss when the actuaria or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits
The Group provides other long-term employee benefits in the form of long leave and long service awards. The estimated cost of these benefits is

sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada laba rugi.

recognized over the employee's tenure, using an accounting methodology similar to that used in defined benefit post employment benefit plans, except remeasurement on defined benefit plan which are recognized in profit or loss.

aj. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal

aj. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Correction to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and

tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, Group reassesses unrecognized deferred tax assets. Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i. Bukan kombinasi bisnis;
   ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

All taxable temporary differences shall be recognized as a defered tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. Initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i. Not a business combination;
   ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii. At the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa Konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax basses are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

ak. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

ak. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the operating segments and to assess their performances.

Pendapatan, beban, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

al. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba tau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

al. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Estimates and Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi, yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates, and assumptions, that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions about the future development and situation, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas, diungkapkan di bawah ini.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities, disclosed below.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Material accounting estimates and assumptions

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cashflow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cashflow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup mengukur penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Allowances for impairment losses of financial Assets

The Group measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya kejadian atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;

Impairment of non-financial assets

The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- *Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;*

- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren *negative* industri dan ekonomi yang signifikan.

Pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari “Lain-lain – bersih” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan

- *Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a whole; and*
- *Significant negative industrial and economic trends.*

Income tax

In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to objection processes and scrutiny from taxing authorities. Uncertainty arises associated with the interpretation of complex tax regulations in the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities, the Group applies the same considerations that they will use in determining the amount of allowance to be recognized pursuant to PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group conducts analyses for all tax positions related to income tax to determine if tax liabilities for unrecognized expenses should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of “Others – net” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group’s review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Group’s past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja
Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka waktu, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman historis Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan
Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase peyelesaian) dan dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 37 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 38.

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap
Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Grup melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan pengembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan

Employee benefits liabilities
The liabilities for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions, and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Construction revenue and cost of revenue recognition
The Group recognizes revenue and cost of revenue from projects that are still in progress based on the percentage of completion method. Important assumptions needed are in determining the stage of completion (percentage of completion) and the estimated amount of revenue and total construction costs. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and the assistance of specialists. Revenues from projects are disclosed in Note 37 and expenses from projects are disclosed in Note 38.

Useful lives and depreciation of property, plant, and equipment
Management determined the estimated useful lives of these fixed assets and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these

nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 19.

assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of fixed assets are presented in Note 19.

Nilai wajar properti investasi dan nilai revaluasi aset tetap tanah

Nilai wajar properti investasi dan tanah Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan aset tetap tanah. Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap tanah disajikan pada Catatan 18 dan 19.

Fair value of investment property and revaluation value of fixed assets-land

The Group's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land. The carrying amounts of investment properties and fixed asset-land are presented in Notes 18 and 19.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Judgement in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Pendapatan dari Penggunaan Tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Grup merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Revenue from Land Usage

Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Deed of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots fulfil all conditions stipulated in Land Usage Agreement. The Group apply PSAK 116 "Lease" for land usage revenue.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (Tanah HPL)

Tanah HPL Grup adalah tanah yang mana Grup memiliki hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang sebagian kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Grup. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari aset tetap dan properti investasi.

Land with Right of Land Management (HPL Land)

Company's HPL Land is land where The Group has the right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegated to The Group. HPL land have indefinite life and recognise as past of fixed assets and investment property.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kas			***Cash***
Rupiah	351	1,186	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	--	6	*United States Dollar*
Sub jumlah kas	**351**	**1,192**	***Sub total cash***
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,050,986	1,754,104	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank DKI	56,212	14,495	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	21,098	10,119	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	16,911	7,423	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,011	1,686	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	2,024	1,739	*PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur*
PT Bank ICBC Indonesia	1,577	1,339	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1,123	1,814	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT BPR Bapera Batang	844	--	*PT BPR Bapera Batang*
PT Bank Victoria International Tbk	774	449	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	745	544	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	348	133,481	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	186	485	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Permata Tbk	89	146	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	--	25,450	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Bank Indonesia	--	11,335	*Bank Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	--	378	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank Pembangunan Daerah NTB	--	169	*PT Bank Pembangunan Daerah NTB*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	--	163	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	141	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	435	646	*Others (each below Rp100)*
Sub jumlah	1,159,363	1,966,106	***Sub total***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	146,354	84,377	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Indonesia	1,012	927	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	130	125	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	--	164	*PT Bank Central Asia Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	158	161	*Others (each below Rp100)*
Sub jumlah	147,654	85,754	***Sub total***
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak ketiga			*Third party*
Citibank N.A., Indonesia	--	45	*Citibank N.A., Indonesia*
Sub jumlah kas di bank	**1,307,017**	**2,051,905**	***Sub total cash in bank***
Deposito			***Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,399,663	2,739,812	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank DKI	145,000	145,000	*PT Bank DKI*
PT BPD Jawa Tengah	110,000	1,000	*PT BPD Jawa Tengah*
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	47,000	--	*PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Deposito			***Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	35,500	16,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama	22,000	18,000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,000	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPR Bapera Batang	10,000	--	*PT BPR Bapera Batang*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	5,000	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
TD Capital Limited	3,000	--	*TD Capital Limited*
PT Bank KB Bukopin Syariah	2,000	--	*PT Bank KB Bukopin Syariah*
PT Bank Mega Tbk	--	89,000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	35,448	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	34,679	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	32,500	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	10,000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Allobank Indonesia Tbk	--	10,000	*PT Allobank Indonesia Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	--	5,000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	--	5,000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	3,420	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Sub jumlah deposito	**1,800,163**	**3,144,859**	***Sub total deposits***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(466)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**3,107,531**	**5,197,490**	***Total Cash and Cash Equivalent***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kisaran tingkat bunga deposito per tahun			*Deposit's interest rate per annum*
Rupiah	2.25%-7.75%	2.25%-7.50%	*Rupiah*
Jangka Waktu	1-3 bulan/*months*	1-3 bulan/*months*	*Maturity Period*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	466	113	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	--	465	*Addition allowance*
Pemulihan cadangan	--	(112)	*Recovery allowance*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(466)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**--**	**466**	***Ending Balance***

Kas dan setara kas sebesar Rp2.578.164 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Cash and cash equivalents amounted to Rp2,578,164 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas saldo bank dan deposito berjangka telah memadai.

Management considered that allowances for impairment losess of bank balance and time deposits is sufficient.

5. Saldo Rekening Anggota Kliring / *5. Clearing Member Account*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Penempatan dana anggota kliring	--	1,667,313	*Placement of clearing member's fund*
Saldo rekening dana pasar fisik komoditas	--	121,784	*Balance of commodity physical market*
Saldo rekening dana registrasi aset digital	--	2,303	*Balance of registration center digital asset*
Jumlah	**--**	**1,791,400**	***Total***

Saldo rekening anggota kliring sebesar Rp2.321.147 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Clearing member account of Rp2,321,147 as of December 31, 2025 was reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

6. Investasi Jangka Pendek / *6. Short-term Investment*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Biaya perolehan diamortisasi	10,000	243,651	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7,145	4,659	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi	70,524	1,186,588	*Fair value through profit or loss*
Jumlah	**87,669**	**1,434,898**	***Total***

a. Biaya perolehan diamortisasi: / *a. Amortized cost:*

	31 Des 2025/*Dec 31, 2025*		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito			*Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	10,000	10,000	*PT BPR Jawa Timur (Perseroda)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Surat Promes			*Promissory notes*
Pihak berelasi (Catatan 43)	96,972	96,972	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asia Cellular Satellite	505,939	547,409	*PT Asia Cellular Satellite*
PT Widya Duta Informindo	114,287	123,660	*PT Widya Duta Informindo*
Lain-lain	3,720	3,720	*Others*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**730,918**	**781,761**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(771,761)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**10,000**	***Total Amortized cost - neto***

	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito			*Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank MNC Internasional Tbk	90,000	90,000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	61,000	61,000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30,000	30,000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT BPR Jawa Timur (Perseroda)	10,000	10,000	*PT BPR Jawa Timur (Perseroda)*
PT Bank Victoria International Tbk	6,500	6,500	*PT Bank Victoria International Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak ketiga			*Third parties*
RDT STAR XVI	27,000	27,000	*RDT STAR XVI*
RDT Bahana Protected Fund 199	20,000	20,000	*RDT Bahana Protected Fund 199*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Surat Promes			*Promissory notes*
Pihak berelasi (Catatan 43)	96,972	96,972	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	505,939	527,159	*PT Asia Cellular Satellite (ACeS)*
PT Widya Duta Informindo	114,287	119,092	*PT Widya Duta Informindo*
Lain-lain	4,772	4,772	*Others*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**966,470**	**992,495**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(748,844)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**243,651**	***Total Amortized cost - neto***

Investasi Jangka Pendek biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp336.335 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Short term investment amortized cost amounted to Rp*336.335 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).*

Deposito pada investasi jangka pendek memiliki jangka waktu 3-12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun pada 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 7,00% dan 7,30%.

Deposits on short-term investments have a period of 3-12 months with an average interest rates per annum in 2025 and 2024 of 7.00% and 7.30%, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Saldo awal	748,844	714,542	*Beginning balance*
Pemulihan cadangan	--	(864)	*Recovery for impairment*
Selisih kurs	22,917	35,166	*Difference on foreign exchange rate*
Saldo Akhir	**771,761**	**748,844**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutup kerugian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management is of the opinion that the allowance for impairment losses balance is sufficient to cover losses as of December 31, 2025 and 2024.

Surat promes – PT Asia Cellular Satellite

Promissory notes – PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar

The loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was provided in March 1997 through a syndication between the

Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD48.274.037 (jumlah penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan Desember 2006. Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Sampai dengan tahun 2023, terdapat total pembayaran sebesar USD15.654.856 sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD32.619.181.

Company and several Banks, namely PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The amount of the loan facility provided by the Company was USD48,274,037 (full amount) with a loan maturity in December 2006. In November 2004, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet which is an agreement to reschedule the receivables from ACeS. Until 2023, there has been a total payment of USD15,654,856 so that the principal amount of the loan has decreased to USD32,619,181.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan mengeluarkan putusan No: 9/Pdt.SusPailit/2023/PN.Niaga.Medan yang menyatakan bahwa ACeS telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukum dan mengangkat Tim Pengurus Harta Kepailitan (Kurator). Perusahaan senantiasa berupaya mendapatkan hasil eksekusi dari boedel pailit yang dilakukan oleh kurator.

On December 21, 2023, the Commercial Court at the Medan District Court issued decision No: 9/Pdt.Sus-Pailit/2023/ PN. Niaga.Medan which stated that ACeS had been declared bankrupt with all legal consequences and appointed a Bankruptcy Asset Management Team (Curator). The company always tries to obtain the results of the execution of the bankruptcy case carried out by the curator.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

Surat *promes* – PT Widya Duta Informindo

Promissory notes – PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada PT Widya Duta Informindo (“WDI”) sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura (“WGV”), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo (“WDI”) amounting to USD15,000,000 in accordance with Loan and Note Purchase Agreement dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura (“WGV”), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (“KPKNL”) dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 dan bunga sebesar USD1.713.680.

The Company has hand over the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service (“KPKNL”) formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 and interest amounting to USD1,713,680.

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048. Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054.

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048. During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612.

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612.

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor of WDI receivable was ended automatically.

KPKNL telah membuat resume atas kasus PT WDI dan dikirimkan ke Danareksa. Berdasarkan resume tersebut bahwa hasil penagihan tersebut adalah hasil maksimal yang dapat dilaksanakan oleh KPKNL.

KPKNL has prepared a summary of the PT WDI case and sent it to Danareksa. Based on the summary, the collection results represent the maximum effort that can be executed by KPKNL.

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 77/PUU-IX/2011 dinyatakan bahwa piutang BUMN bukan lagi sebagai piutang negara, sehingga PUPN/KPKNL Jakarta V tidak mempunyai kewenangan untuk mengurus piutang yang berasal dari penyerahan BUMN. Sehingga pengurusan piutang a.n PT BCM dikembalikan kepada PT Danareksa (Persero).

Based on the Constitutional Court's decision No. 77/PUU-IX/2011, it was stated that the receivables of State-Owned Enterprises (BUMN) are no longer classified as state receivables. Therefore, PUPN/KPKNL Jakarta V no longer has the authority to manage receivables originating from BUMN transfers. As a result, the management of receivables under PT BCM has been returned to PT Danareksa (Persero).

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)

Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Medium-term Notes – PT Hutama Karya (Persero)

In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 with details as follows:

No	No. Seri/*Series No.*	USD (Nilai Penuh/*Full Amount*)	Tanggal Jatuh Tempo/*Date of Maturity*
1	HTK/0001/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
2	HTK/0002/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
3	HTK/0003/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
4	HTK/0004/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
5	HTK/0005/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
6	HTK/0010/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
		6,000,000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by lawsuit HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000. Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000. Furthermore, since 1998 the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai *promissory notes* tersebut lunas.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated

dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2025, the Company has not received any payments from HK.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2018.

The Company has provided full allowance for the impairment losses since 2018.

b. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

b. Fair value through other comprehensive income:

	31 Des 2025/*Dec 31, 2025*		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	4,455	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	2,690	*PT Tri Banyan Tirta Tbk*
Jumlah	**63,944**	**7,145**	***Total***

	31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	**Nilai Tercatat/ *Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	2,268	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	2,391	*PT Tri Banyan Tirta Tbk*
Jumlah	**63,944**	**4,659**	***Total***

Mutasi penghasilan komprehensif lainnya atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income related to financial assets measured at fair value through other comprehensive income as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Saldo Awal	(59,285)	(54,173)	*Beginning Balance*
Perubahan keuntungan (kerugian)			*Changes in Unrealized*
Nilai yang Belum Terealisasi	2,486	(5,112)	*Gain (loss)*
Saldo Akhir	**(56,799)**	**(59,285)**	***Ending Balance***

c. Nilai wajar melalui laba rugi:

c. Fair value through profit and loss:

	31 Des 2025/*Dec 31, 2025*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	15,151	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	25	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	52,000	55,348	*Related party (Note 43)*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	**52,158**	**70,524**	***Total Fair value through profit or loss***

	31 Des 2024/Dec 31, 2024		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arta Integrasi Teknologi	821,750	1,015,491	*PT Arta Integrasi Teknologi*
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67,178	79,439	*SOE Wijayakusuma Fund VCC*
Property Indonesia Fund VCC	33,644	58,717	*Property Indonesia Fund VCC*
PT Fintek Karya Nusantara	11,500	16,108	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	22	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	10,000	16,811	*Related party (Note 43)*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	**944,230**	**1,186,588**	***Total Fair value through profit or loss***

Investasi Jangka Pendek nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp1.173.815 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Short term investment fair value through profit and loss amounted to Rp1,173,815 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

7. Piutang Usaha

7. Accounts Receivables

Berdasarkan jenis usaha:

By type of business:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Pengembangan dan pengelolaan kawasan	2,902,655	2,208,325	*Area development and management*
Pembiayaan konsumen	1,139,163	1,143,044	*Consumer finance*
Penjualan produk	89,369	96,159	*Sales product*
Sewa pembiayaan	--	772,412	*Lease financing*
Jasa konstruksi	--	482,451	*Construction service*
Jasa keuangan lainnya	--	430,808	*Other financial service*
Tagihan anjak piutang	--	83,300	*Factoring receivable*
Lainnya	67,103	148,710	*Others*
Jumlah	**4,198,290**	**5,365,209**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,101,618)	(1,480,730)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3,096,672**	**3,884,479**	***Total - net***

Berdasarkan pihak: *By parties:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	484,768	1,421,214	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga	3,713,522	3,943,995	*Third parties*
Jumlah	4,198,290	5,365,209	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,101,618)	(1,480,730)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3,096,672**	**3,884,479**	***Total - net***

Berdasarkan umur jatuh tempo: *Based on maturity:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	3,035,521	2,861,806	*Not yet due*
1-90 hari	110,990	294,715	*1-90 days*
91-120 hari	25,509	55,970	*91-120 days*
121-180 hari	22,395	24,761	*121-180 days*
>180 hari	1,003,875	2,127,957	*>180 days*
Jumlah	4,198,290	5,365,209	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,101,618)	(1,480,730)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**3,096,672**	**3,884,479**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	1,480,730	1,498,803	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Pembentukan cadangan	83,345	128,971	*Addition allowance*
Pemulihan cadangan	(57,556)	(147,044)	*Recovery allowance*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(404,901)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**1,101,618**	**1,480,730**	***Ending balance***

Piutang usaha sebesar Rp867.637 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Account receivables amounted to Rp867,637 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

8. Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek *8. Short-Term Loans*

Berdasarkan jenis: *By type:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman investasi jangka pendek	--	574,383	*Short-term investment loans*
Pinjaman yang diberikan - dana talangan	--	920,037	*Loans granted - bailouts*
Jumlah	**--**	**1,494,420**	***Total***

a. Pinjaman investasi jangka pendek / *a. Short-term investment loans*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pokok Pinjaman Investasi			***Principal Investment Loans***
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	341,001	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Varia Intra Finance	--	169,217	*PT Varia Intra Finance*
PT Polowijo Gosari	--	158,375	*PT Polowijo Gosari*
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	--	101,822	*PT Widodo Makmur Perkasa Tbk*
PT Carpediem Mandiri	--	67,536	*PT Carpediem Mandiri*
PT Duta Cipta Pakarperkasa	--	29,591	*PT Duta Cipta Pakarperkasa*
PT Karvak Nusa Geomatika	--	29,371	*PT Karvak Nusa Geomatika*
PT Gali Terus Sejahtera	--	28,225	*PT Gali Terus Sejahtera*
PT Inti Adhiyasa	--	13,898	*PT Inti Adhiyasa*
PT CDM Swarnadipa	--	13,104	*PT CDM Swarnadipa*
PT Riscon Duta Sarana	--	12,393	*PT Riscon Duta Sarana*
PT Prabu Wahana International	--	9,571	*PT Prabu Wahana International*
Jumlah	**--**	**974,104**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(400,581)	*Allowance for impairment losses*
Provisi			*Provision*
Pihak Ketiga	--	677	*Third Parties*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	--	183	*Related Parties (Note 43)*
Jumlah - bersih	**--**	**574,383**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	400,581	373,904	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	365,174	244,903	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(60,597)	(218,226)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(705,158)	--	*Reclassification (Note 44)*
Jumlah	**--**	**400,581**	***Total***

b. Pinjaman yang diberikan – dana talangan / *b. Loan receivables – bailouts*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pokok Pinjaman Dana Talangan			***Bailout loan principal***
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	1,000,099	*Related parties (Note 43)*
Piutang Bunga Pinjaman Dana Talangan			***Interest receivables on bailout loan***
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	83,913	*Related parties (Note 43)*
Jumlah	**--**	**1,084,012**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(163,975)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Pinjaman Dana Talangan - Bersih	**--**	**920,037**	***Total Bailout Loan - Net***

Pinjaman investasi jangka pendek sebesar Rp664.704 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

A short-term investment loan amounted to Rp664,704 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	163,975	148,222	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	216,544	15,753	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(4,812)	--	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(375,707)	--	*Reclassification (Note 44)*
Jumlah	**--**	**163,975**	***Total***

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

9. Gross Amount Due from Customers

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customer are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Biaya konstruksi	20,834	5,459,624	*Constructions costs*
Laba yang diakui	(1,550)	(332,041)	*Recognized profit*
Sub Jumlah	**19,284**	**5,127,583**	***Sub Total***
Penagihan	(2,653)	(3,866,782)	*Progress billing*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	**16,631**	**1,260,801**	***Due from customer***
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(68,235)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**16,631**	**1,192,566**	***Total due from customer - net***

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of related parties and third parties of gross amount due from customers as follow:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	15,610	821,064	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	193,224	*Ministry of Public Work and Public Housing*
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	68,393	*Jakarta Capital City Government*
Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi	--	65,712	*Ministry of Education Culture Research and Technology*
Kementerian Perhubungan	--	29,642	*Ministry of Transportation*
PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia	--	26,922	*PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia*
Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat	--	23,184	*West Coast District Government*
PT Adaro Tirta Brayan	--	19,774	*PT Adaro Tirta Brayan*
Kementerian Perindustrian	--	5,617	*Ministry of Industry*
Penjualan Retail Beton	--	1,366	*Concrete Retail Sales*
Pemerintah Kota Bandung	--	1,365	*Bandung City Government*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1,021	4,538	*Others (each below Rp1,000)*
Sub jumlah	**16,631**	**1,260,801**	***Sub total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	(24,075)	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga	--	(44,160)	*Third parties*
Sub jumlah	--	(68,235)	***Sub total***
Jumlah	**16,631**	**1,192,566**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	68,235	79,372	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	--	42,673	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	--	(53,810)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(68,235)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**--**	**68,235**	***Ending balance***

Tagihan bruto kepada pemberi kerja sebesar Rp1.599.030 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Gross amount due from customers amounted to Rp1,599,030 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

10. Piutang lain-lain / *10. Other Receivables*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Piutang pajak bumi & bangunan	53,788	60,301	*Property tax receivable*
Piutang ventura bersama	2,521	643,562	*Joint venture receivable*
Piutang penjaminan	47	259,843	*Guarantee receivables*
Cessie Piutang	--	684,425	*Cessie receivable*
Piutang retensi	--	186,328	*Receivables retention*
Piutang bunga efek hutang	--	120,481	*Interest receivables on debt securities*
Piutang talangan biaya	--	39,160	*Bailout receivable*
Piutang bagi hasil sukuk	--	24,745	*Sukuk income receivable*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	53,738	152,047	*Others (each below Rp10.000)*
Sub Jumlah	**110,094**	**2,170,892**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(49,169)	(700,566)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**60,925**	**1,470,326**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	700,566	620,233	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	56,270	125,003	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(140,966)	(44,670)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(566,701)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**49,169**	**700,566**	***Ending balance***

Piutang lain-lain sebesar Rp841.245 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Other receivables amounted to Rp841,245 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (PBB) (Note 44).

Piutang pajak bumi dan bangunan (PBB) merupakan Piutang yang dimiliki PT KBN atas pembayaran PBB penyewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT KBN.

Land and building tax receivables are receivables owned by PT KBN for tenant PBB payments which are paid in advance by PT KBN.

11. Pendapatan yang Masih Harus Diterima / *11. Accrued Income*

Berdasarkan jenis: / *By type:*

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Jasa properti industri	11,382	8,935	*Industrial property services*
Kesehatan	8,941	11,371	*Medical*
Jasa logistik	5,466	2,844	*Logistics services*
Bunga	5,453	11,737	*Interest*
Pasar fisik timah	--	11,616	*Tin physical market*
Jasa manajemen properti non industri	--	2,091	*Non-industrial property management services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	1,068	3,110	*Others (each below Rp100)*
Sub Jumlah	**32,310**	**51,704**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,550)	(7,249)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**26,760**	**44,455**	***Total - net***

Pendapatan yang masih harus diterima sebesar Rp11.822 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Accrued income amounted to Rp11,822 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Saldo awal	7,249	10,261	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pemulihan cadangan	(1,699)	(3,012)	*Recovery for impairment*
Saldo akhir	**5,550**	**7,249**	***Ending balance***

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pendapatan yang akan diterima.

Management believes that those allowances for impairment losses are sufficient to cover possible lossess due to uncollectability of accrued income.

12. Persediaan / *12. Inventories*

a. Persediaan jangka pendek / *a. Short-term inventories*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Bahan baku & material			***Raw materials***
Persediaan jasa konstruksi	803	37,901	*Construction inventory*
Real estate			***Real estate***
Bangunan dan Tanah Siap Jual	307,226	184,207	*Building and land for sale*
Barang jadi			***Finished goods***
BBM dan pelumas	1,601	1,956	*Oil and gas*
Bahan farmasi/obat	211	2,117	*Medicine*
Persediaan buku	5,558	7,724	*Book*
Barang cetakan	--	760	*Printed goods*
Bahan penolong			***Auxiliary materials***
Batching plan	7,235	2,062	*Batching plan*
Suku cadang	--	154	*Sparepart*
Bahan kimia	--	70	*Chemical*
Lainnya			***Others***
Emas	--	712	*Gold*
Bahan lain-lain	16,786	--	*Other Material*
	339,420	237,663	
Dikurangi:			*Less*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5,304)	(6,665)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**334,116**	**230,998**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	6,665	3,956	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	--	2,709	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(1,361)	--	*Recovery for impairment*
Saldo akhir	**5,304**	**6,665**	***Ending balance***

Persediaan sebesar Rp109.097 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Inventories amounted to Rp109,097 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi dari properti investasi pada persediaan lahan yang siap untuk dijual sebesar Rp35.828 dan Rp37.395 (Catatan 18).

In 2025 and 2024, there was a reclassification of investment property to land inventory available for sale in the amounts of Rp35,828 and Rp37,395 (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke asset tetap adalah sebesar Rp20.592 dan Rp3.322 (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification to fixed assets amounted to Rp20,592 and Rp3,322 (Note 19).

b. Persediaan jangka panjang / *b. Long-term inventories*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Tanah untuk pengembangan	375,295	393,164	*Land for development*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat persediaan tanah dalam pengembangan dengan masing-masing luas kurang lebih 1.115.734 m2 dan 1.004.052 m2.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company owned land under development with areas of approximately 1,115,734 sqm and 1,004,052 sqm, respectively.

Berdasarkan penelaahan terhadap tanah untuk pengembangan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai tanah untuk pengembangan.

Based on the review of the land for development at the end of year, management believes that there is no indications of impairment of land for development.

13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *13. Advances and Prepaid Expense*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Uang Muka			***Advances***
Uang muka subkontraktor	61,911	34,663	*Subcontractor advance*
Uang muka non operasional	15,947	18,791	*Operating & non operating advance*
Sub Jumlah	**77,858**	**53,454**	***Sub Total***
Biaya Dibayar Di Muka			***Prepaid Expenses***
Biaya pajak final ditangguhkan	44,295	54,375	*Final tax fee deferred*
Asuransi dibayar di muka	5,540	5,807	*Prepaid insurance*
Biaya dibayar dimuka operasional dan non operasional	6,670	43,125	*Prepaid expenses operational and non operational*
Sewa dibayar di muka	37	1,966	*Prepaid lease*
Biaya pelaksanaan proyek	--	24,791	*Project implementation costs*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	7,546	10,735	*Others (each below Rp1,000)*
Sub Jumlah	**64,088**	**140,799**	***Sub Total***
Jumlah	**141,946**	**194,253**	***Total***

Uang muka dan biaya dibayar di muka sebesar Rp135.680 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Advance and prepaid expenses amounted to Rp135,680 as of December 31, 2025 were reclassified to dispose groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Uang muka subkontraktor diberikan untuk modal kerja rekanan, ketika hasil pekerjaan subkontraktor telah mencapai kemajuan tertentu uang muka akan langsung menjadi beban proyek.

Advances to subcontractors are provided for working capital of partners, when the results of the work of subcontractors have achieved certain progress, the advance will be directly charged to the project expenses.

Uang muka non operasional terdiri dari uang muka vendor dan uang muka yang terutama berasal dari uang muka atas pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang bangun jaringan air bersih dan limbah di kawasan PT KITB.

Non-operational advances consist of vendor advances and down payments which mainly come from advances on integrated construction work, clean water and waste network design in the PT KITB area.

Biaya pajak final ditangguhkan merupakan beban pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi

Deferred final income tax represents final tax expense on prepaid rental income which will be amortized over the amortization period of

sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya. Biaya pajak final ditangguhkan milik PT KBN merupakan biaya pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya.

the lease term. PT KBN's deferred final tax expense which is the final tax expense on prepaid rental income which will be amortized according to the amortization period of the lease term.

Biaya pelaksanaan proyek merupakan biaya proyek yang belum dapat diperhitungkan dan dikeluarkan untuk keperluan pabrik dengan pendapatan usaha yang terdapat pada PT NK.

Project Implementation costs represent costs incurred for the purpose of a for project and factory needs that can not be accounted with operating revenues at PT NK.

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in joint ventures

Rincian nilai tercatat investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details carrying amount of investment in joint venture is as follows:

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
NB-SPU KSO	Pekerjaan Pembangunan Komplek Pergudangan di Jl. Kraton Industri III Kawasan Industri Pier II Pasuruan	1,224	--
KSO--DMM	Sewa/ Rent Marunda Industri Park, Jakarta	1,982	--
Ventura Bersama PPA	Proyek Pembangunan Perumahan Green Taksin	--	47,757
Ventura Bersama Waskita - Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ikn Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang	--	44,721
Ventura Bersama Nindya - Penta	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Beranda Nusantara	--	33,613
Ventura Bersama Nindya - PP	Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	--	28,652
Ventura Bersama PPA- ISN - LBD	Proyek Pembangunan Rumah Bekasi	--	27,517
Ventura Bersama Nindya - BBB - IKPT	Proyek EPC Tangki Timbun dan Submarine Pipeline TBBM Tanjung Batu	--	25,558
Ventura Bersama Nindya - Waskita - LRS	Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai)	--	21,853
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Naviri - Panca	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP	--	21,672
Ventura Bersama Nindya - Jakon - SWS	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripraja	--	21,382
Ventura Bersama Nindya - Wege	Proyek Renovasi dan Pembangunan Kembali Venue PON XXI Kota Banda Aceh	--	19,733
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Hutama - Abipraya	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	--	18,898
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1)	--	18,499
Ventura Bersama Nindya - HKI - Acset	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200	--	16,553
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat (Paket-3)	--	15,204
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Permata	Proyek Pembangunan Jalan di dalam KIPP: Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN	--	14,857
Ventura Bersama Nindya - Sacna	Proyek Pembangunan Bendungan Meninting (Paket - II) di Kabupaten Lombok Barat	--	14,553
Ventura Bersama Nindya - Mahakaam	Proyek Pengadaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Sistem Kelistrikan Istana Negara	--	11,423
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Proton Beam RSPAD Gatot Soebroto	--	10,513
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa pengelolaan service penyelenggaraan sistem pembayaran seluruh Indonesia	--	8,713
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Bandara Nabire	--	8,872
Ventura Bersama Nindya - Wika	Proyek Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III	--	8,447
Ventura Bersama Nindya - Waskita	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3	--	7,627
Ventura Bersama Nindya - Paesa - Adhi - Panrisau	Proyek Pembangunan Jalan Depapre	--	7,169
Ventura Bersama Wijaya Karya - Nindya Karya	Proyek Pembangunan Fly Over Aloha	--	7,120
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket I	--	7,013
Ventura Bersama Nindya - Padma	Proyek Pekerjaan Engineering Procurement Construction (EPC) Infrastruktur BMPP di Wolo - Kolaka	--	6,829
Ventura Bersama Nindya – Adhi – Bahagia	Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I	--	6,278
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Wiratman	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun POLRI dan BIN	--	6,248
Ventura Bersama Nindya - Bangun Bejana Baja	Proyek Pengembangan Terminal BBM Baubau Sulawesi Tenggara - Pembangunan Sarana Penyaluran	--	5,943
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Proyek Pematangan Lahan Kawasan Industri Terpadu Batang Klaster 1 Fase 2 Tahap 1	--	5,505
Ventura Bersama Nindya - Multi Guna	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 2+300 s.d. Km 2+850 (P24-P38) (JLKAMB 3) (MYC 2022 - 2024)	--	5,469
Ventura Bersama Nindya - Bumi Agung Annusa	Proyek Pembangunan Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL)-Mandalika 1 (MYC)	--	4,519
Ventura Bersama Nindya - PP - Wika - Adhi	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggan – Tol Balsam	--	4,016
Ventura Bersama Nindya – Pembangunan	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pengendali Banjir Drainase Primer Di Kota Bima	--	3,913
Ventura Bersama Nindya - Cipuga	Proyek Preservasi dan Pelebaran Jalan Kota Takengon - Sp. Uning - Uwak (Myc 2016 - 2018) (Presv. 07A.1)	--	2,611
Ventura Bersama Nindya - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Solo Kertosono	--	2,405
Ventura Bersama Nindya - MCC - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Fase II	--	2,359
Ventura Bersama Nindya Beton - Citra Mutiara Bangun Persada	Proyek Pembangunan Gedung Satu Gurindam Pusat Layanan Akademik Cerdas Terintegrasi	--	2,315
Ventura Bersama Nindya - Passokkorang	Proyek Rekonstruksi dan Rehabilitasi Ruas Jalan Tompe	--	2,305
Ventura Bersama Nindya Beton - Sier Puspa Utama	Pekerjaan Pembangunan Gedung Modern - DC di Surabaya Kanwil Jawa Timur (lanjutan)	--	2,288
Ventura Bersama Nindya - PP - BAP	Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Hunian Vertikal 4 Tower Tni di IKN	--	1,945
Ventura Bersama Nindya - Abel	Proyek Preservasi Jalan SP. Perdau - Batu Ampar	--	1,881
Ventura Bersama Nindya - Inti	Proyek Pembangunan Bandara Tahap II	--	1,855
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Sistem DC Cilincing Segmen 3 Sistem Hilir Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I Provinsi DKI Jakarta	--	1,998
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)/ *Others (each below Rp1,000)*		--	50,877
Jumlah/ Total		**3,206**	**589,477**

Investasi pada ventura bersama sebesar Rp545.427 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Investment in joint ventures amounted to Rp545,427 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint venture is as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Nilai tercatat awal tahun	589,477	436,143	*Carrying amount at beginning of year*
Mutasi investasi - bersih	(329,588)	(267,993)	*Investment movements - net*
Operasi yang dilanjutkan	5,283	421,327	*Continued operation*
Operasi yang dihentikan	283,461	--	*Discontinued operation*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(545,427)	--	*Reclasificaton (Note 44)*
Nilai tercatat akhir tahun	**3,206**	**589,477**	***Carrying amount at the end of year***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group joint venture is set out below:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Aset Lancar	75,190	4,787,307	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	--	10,188	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	22,105	2,759,200	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	--	673,724	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	50,884	5,198,322	*Operating Revenue*
Laba Bersih Tahun Berjalan	1,411	561,813	*Net Income for The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(9,156)	33,622	*Comprehensive Income for The Year*

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associate Entities

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate entities is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025								
Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ *Current year Net Profit (Loss)*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other *Comprehensive Income*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Received*	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ *Reclassification to Disposal Group (Note 44)*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	46.94	925,947	--	183,753	(2,211)	(9,242)	--	1,098,247
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17.50	332,231	159,250	1,368	--	--	--	492,849
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20.00	7,748	--	(1,486)	29	--	--	6,291
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	167,264	--	11,492	(1,280)	--	(177,476)	--
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35.00	77,796	--	10,920	(1,421)	--	(87,295)	--
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14.70	14,148	--	353	--	--	(14,501)	--
			1,525,134	**159,250**	**206,400**	**(4,883)**	**(9,242)**	**(279,272)**	**1,597,387**

	31 Desember/ *December 31,* 2024								
Nama Perusahaan/ *Company Name*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership (%)*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ *Current year Net Profit (Loss)*	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other *Comprehensive Income*	Penerimaan Dividen/ *Dividend Received*	Lainnya/ *Others*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50.00	659,679	--	275,355	40	(9,127)	--	925,947
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17.50	329,798	--	2,433	--	--	--	332,231
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33.00	162,973	--	3,518	773	--		167,264
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35.00	71,137	--	10,194	--	(3,535)	--	77,796
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20.00	9,700	--	(1,952)	--	--	--	7,748
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14.70	12,614	--	1,534	--	--	--	14,148
			1,245,901	**--**	**291,082**	**813**	**(12,662)**	**--**	**1,525,134**

Bagian laba atas investasi pada entitas asosiasi dialokasikan sebagai berikut:

Share of profit associate investments allocated as follows:

Asosiasi

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 37)	183,635	275,836	*Continued operation (Note 37)*
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	22,765	15,246	*Discontinued operation (Note 44)*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group associate entities is set out below:

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025	*31 Des 2024/ Dec 31, 2024*	
Aset Lancar	2,669,126	19,814,915	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	8,939,795	6,680,739	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	1,092,327	5,360,159	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	637,526	8,199,046	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	1,182,375	3,665,052	*Operating Revenue*
Laba Bersih Tahun Berjalan	433,922	41,183	*Net Income for The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	417,944	39,303	*Comprehensive Income for The Year*

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 88 Tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta bahwa terdapat penambahan penyertaan modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang mengakibatkan persentase kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi 46,94%.

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)
Based on the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 88 dated June 25, 2025 which was made in the presence of Ashoya Ratam, S.H, M. Kn. a Notary in Jakarta, there was an increase in capital contribution by the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta which resulted in the Company's percentage of ownership being diluted into 46.94%.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)
Berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 24 Desember 2025, para pemegang saham menyetujui bahwa aset Dermaga Pier II yang telah dinilai oleh KJPP Romulo, Charlie dan Rekan senilai Rp1.820.000 akan dilaksanakan pemasukan ke dalam PT KCN, Para pemegang saham menyetujui pelaksanaan pemasukan tahap pertama terhadap sebagian dari Dermaga Pier II senilai Rp910.000 dimana pembagian terdiri atas PT Kawasan Berikat Nusantara sejumlah 17,5% atau setara dengan Rp159.251 dan PT Karya Teruji Utama senilai Rp750.750.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)
Based on Notarial Deed No. 101 dated December 24, 2025, the shareholders approved that the Pier II wharf asset, which had been valued by KJPP Romulo, Charlie and Rekan at Rp1,820,000 would be contributed to the PT KCN. The shareholders further approved the implementation of the first phase of the contribution for a portion of Pier II amounting to Rp910,000 allocated as follows: PT Kawasan Berikat Nusantara equivalent to 17.5% or approximately Rp159,251 and PT Karya Teruji Utama amounting to Rp750,750.

16. Investasi Jangka Panjang / *16. Long-term Investment*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Biaya perolehan diamortisasi	30,542	816,259	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui laba rugi	--	88,938	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	--	8,317,327	*Fair value through other comprehensive income*
Jumlah	**30,542**	**9,222,524**	***Total***

a. Biaya perolehan diamortisasi / *a. Amortized cost*

	31 Desember/ *December 31*, 2025		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	33,725	33,725	*Related parties (Note 43)*
Jumlah	**33,725**	**33,725**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,183)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**30,542**	***Total Amortized cost - neto***

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Surat Utang			*Note payable*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	568,962	568,962	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT KNE Global Persada	49,477	49,477	*PT KNE Global Persada*
PT Asia Kaolinraya	15,000	15,000	*PT Asia Kaolinraya*
PT Cipta Indah Permata	10,000	10,000	*PT Cipta Indah Permata*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	29,167	29,167	*Related parties (Note 43)*
Sukuk			*Sukuk*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	233,470	272,495	*Related parties (Note 43)*
Jumlah	**906,076**	**945,101**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(128,842)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**816,259**	***Total Amortized cost - neto***

Investasi jangka panjang biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp319.940 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long term investment amortized cost amounted to Rp319,940 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of amortized cost are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	128,842	134,711	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	503,551	4,342	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	--	(10,211)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(629,210)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**3,183**	**128,842**	***Ending balance***

Sukuk

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPAK telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat (”PJB Sukuk”) dengan Namco Indonesia Fund VCC (”Namco”), sebagaimana diubah dengan Amendemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PT PPAK membeli Sukuk *Ijarah* Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk (”Sukuk ADCP”) dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100. PT PPAK melakukan pembayaran tahap 1 atas transaksi jual beli Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022, senilai Rp265.830 dan tahap-2 pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270.

Transaksi Pembelian Sukuk ADCP tersebut berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat (“PJB AT”) antara PT PPAK dan PT Berdikari Jaya Ultima (“BJU”) yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT PPAK masih mencatat aset tagihan yang dialihkan, dan mencatat uang yang diterima dari BJU atas penjualan aset tagihan sebagai Uang Titipan, sehubungan dengan belum selesainya transaksi sesuai dengan yang disyaratkan dalam PJB AT.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk (“Perjanjian Pembatalan”). Pada tanggal 22 Mei 2024, PT PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 dan PT PPAK menerima sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

Sampai dengan tanggal otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yaitu tanggal 31 Mei 2024, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi, dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PT PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan atas sukuk yang belum selesai.

Sukuk

On December 29, 2022, PT PPAK signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PT PPAK purchased the Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100. PT PPAK made the first payment for the Sukuk sale and purchase transaction on December 29, 2022, amounting to Rp265,830, and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270.

The purchase of Sukuk ADCP is related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement (“PJB AT”) between PT PPAK and PT Berdikari Jaya Ultima (“BJU”) conducted on December 29, 2022. The transaction value of the receivables asset sale was Rp275,826. As of December 31, 2022, PT PPAK still recorded the transferred receivables asset and recognized the funds received from BJU for the sale of the receivables asset as a deposit, due to the transaction not yet being completed in accordance with the requirements stipulated in the PJB AT.

On May 21, 2024, PT PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions (“Cancellation Agreement”). On May 22, 2024, PT PPAK refunded the receivables asset sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 and PT PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

As of the authorization date of the Group Consolidated Financial Statements year 2023, which is May 31, 2024, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PT PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.

Pada tanggal 20 Juni 2024, PT PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP.

On June 20, 2024, PT PPAK received a settlement proposal for the Cancellation Agreement, as Namco was not able to fulfill the remaining refund amount of Rp223,274. Namco proposed a settlement by retaining full ownership of all ADCP Sukuk.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PT PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST 2024"). Dalam RUPST 2024 tersebut, terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait Investasi Sukuk, sehubungan dengan penyebab Opini Wajar Dengan Pengecualian ("WDP") atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yang mana karena belum terdapat dokumen pendukung yang cukup untuk investasi Sukuk ADCP.

On August 12, 2024, PT PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST 2024"). During the RUPST 2024, the Shareholders provided guidance to complete the documentation for the Sukuk Investment, in relation to the reason for the Qualified Opinion ("WDP") on Group Consolidated Financial Statements year 2023, which was due to insufficient supporting documents for the ADCP Sukuk investment.

Pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan Perjanjian Pembatalan antara PT PPAK, BJU dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PT PPAK sebesar Rp223.274 diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PT PPAK. Adapun seluruh hak dan manfaat ekonomi atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PT PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Grup telah melengkapi seluruh prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi ini.

On December 30, 2024, an Cancellation Agreement of the PJB AT and PJB Sukuk was Executed between PT PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PT PPAK amounting to Rp223,274 would be settled through the transfer of ADCP Sukuk from Namco to PT PPAK. Furthermore, all rights and economic benefits of the ADCP Sukuk have belonged to PT PPAK since October 26, 2023. The Group has fulfilled all required procedures and documentation related to this transaction.

Sukuk ADCP ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2031. Investasi pada Sukuk ADCP dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, di mana Grup memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini.

The ADCP Sukuk has a tenure of 8 (eight) years and will mature on October 26, 2031. The investment in the ADCP Sukuk is recorded as a financial asset measured at amortized cost, as the Group intends to receive contractual cash flows in the form of both returns and principal from this Sukuk.

Total imbalan (sewa/ujrah) ijarah adalah sebesar Rp28.296 yang akan dibayarkan secara cicilan dengan skema cicilan Imbalan Ijarah atau ekuivalen sebesar 0,722% per tahun dari Harga Pembelian Kembali yang Disesuaikan. Penerbit memberikan Hibah Bersyarat sebesar Rp500 per tahun apabila EBITDA Penerbit per tahun buku mencapai dan/atau melampaui Rp500.000 berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

The total ijarah compensation (rent/ujrah) amounts to Rp28,296, which will be paid in installments under the Ijarah Compensation installment scheme, equivalent to 0.722% per annum of the Adjusted Buyback Price. The Issuer provides a Conditional Grant of Rp500 per annum if the Issuer's EBITDA for the financial year reaches and/or exceeds Rp500,000 based on the audited annual financial statements.

Sukuk ADCP tersebut dijamin dengan jaminan aset berupa tanah yang dimiliki oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk yang diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama, dengan nilai minimal 100% dari harga pembelian kembali.

The ADCP Sukuk is secured by asset collateral in the form of land owned by PT Adhi Commuter Properti Tbk, which is pledged with a first-ranking mortgage, with a minimum value of 100% of the buyback price.

b. Nilai wajar melalui laba rugi

b. Fair value through profir or loss

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,182	1,749	*Related parties (Note 43)*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	174,435	83,298	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bursa Berjangka Jakarta	3,500	3,500	*PT Bursa Berjangka Jakarta*
PT Sarana Jatim Ventura	391	391	*PT Sarana Jatim Ventura*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	**179,508**	**88,938**	***Total fair value through profit or loss - neto***

Investasi jangka panjang nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp91.534 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan entitas anak perusahaan di luar bisnis kawasan industri (Catatan 44).

Long term investment fair value through profit or loss amounted to Rp91,534 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estates (Note 44).

c. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

c. Fair value through other comprehensive income

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	21,962	21,676	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indosat Tbk	4,323,761	7,704,120	*PT Indosat Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	663,265	56,104	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Socfin Indonesia	497,139	305,349	*PT Socfin Indonesia*
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	227,215	132,859	*PT Prasadha Pamunah Limbah Industri*
PT Kawasan Industri Lampung	12,686	2,195	*PT Kawasan Industri Lampung*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	90,760	95,023	*Related parties (Note 43)*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**5,836,788**	**8,317,327**	***Total fair value through other comprehensive income***

Investasi jangka panjang nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp7.889.434 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long term investment fair value through other comprehensive income amounted to Rp7,889,434 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi penghasilan komprehensif lain investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income mutations of investments at fair value through other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	2,462,283	2,042,763	*Beginning balance*
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	(402,505)	419,520	*Unrealized Gain (Loss) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(2,059,778)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**--**	**2,462,283**	***Ending balance***

17. Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang / *17. Long-Term Loans*

Berdasarkan jenis: / *By type:*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman investasi jangka panjang	--	1,218,945	*Long term investment loans*
Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi	--	530,595	*Loans receivable - restructuring and/or revitalization*
Jumlah	**--**	**1,749,540**	***Total***

a. Pinjaman investasi jangka panjang / *a. Long-term investment loans*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman Investasi			***Investment Loans***
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	1,730,024	*Related party (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tropisindo Sumber Energi	--	6,758	*PT Tropisindo Sumber Energi*
PT Bina Patria Transmitra	--	16,372	*PT Bina Patria Transmitra*
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	--	17,671	*PT Indah Prakasa Sentosa Tbk*
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	--	18,082	*PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk*
PT Wisarada Sarana Aviasi	--	32,159	*PT Wisarada Sarana Aviasi*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(602,495)	*Allowance for impairment losses*
Provisi	--	374	*Provision*
Jumlah - bersih	**--**	**1,218,945**	***Total - net***

Pinjaman investasi jangka panjang sebesar Rp1.375.353 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long-term investment loans amounted to Rp1,375,353 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	602,495	514,869	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	302,749	98,110	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(11,695)	(10,484)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(893,549)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**--**	**602,495**	***Ending balance***

b. Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi

b. Loans receivables – restructuring and/or revitalization

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pokok pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi			*Principal loans restructuring/revitalization*
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	825,210	*Related party (Note 43)*
Bunga pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi			*Interest receivables restructuring/revitalization*
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	43,661	*Related party (Note 43)*
Jumlah	**--**	**868,871**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(338,376)	*Allowance for impairment lossess*
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	--	100	*Unamortized cost*
Jumlah - bersih	**--**	**530,595**	***Total - net***

Pinjaman yang diberikan-restrukturisasi dan/atau revitalisasi sebesar Rp639.104 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long-term receivables-restructuring and/or revitalization amounted to Rp639,104 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in loans receivables - restructuring and/or revitalization are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	338,376	347,889	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	4,086	282	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(111,620)	(9,795)	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(230,842)	--	*Reclassification (Note 44)*
Jumlah	**--**	**338,376**	***Total***

18. Properti Investasi / *18. Investment Properties*

	31 Desember/ *December 31*, 2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ *Reclassification to Disposal Group (Note 44)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	3,398,258	75,600	--	(7,550)	(336,328)	3,129,980	*Land*
Bangunan	1,686,089	52,835	(65,704)	317,890	(124,421)	1,866,689	*Building*
Tanah dan bangunan	772,928	--	--	13,872	(276,627)	510,173	*Land and building*
Sub Jumlah	**5,857,275**	**128,435**	**(65,704)**	**324,212**	**(737,376)**	**5,506,842**	***Sub Total***
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar							***Accumulated Changes in Fair Value***
Tanah	17,636,030	150,301	--	(29,740)	(214,395)	17,542,196	*Land*
Bangunan	94,429	--	(86,043)	--	--	8,386	*Building*
Tanah dan bangunan	352,571	9,236	--	--	(192,810)	168,997	*Land and building*
Sub Jumlah	**18,083,030**	**159,537**	**(86,043)**	**(29,740)**	**(407,205)**	**17,719,579**	***Sub Total***
Nilai tercatat	**23,940,305**					**23,226,421**	***Carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	3,399,025	29,885	(1,360)	(29,293)	3,398,258	*Land*
Bangunan	1,425,740	155,787	--	104,562	1,686,089	*Building*
Tanah dan bangunan	772,928	--	--	--	772,928	*Land and building*
Sub Jumlah	**5,597,693**	**185,672**	**(1,360)**	**75,269**	**5,857,275**	***Sub Total***
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						***Accumulated Changes in Fair Value***
Tanah	17,187,444	448,586	--	--	17,636,030	*Land*
Bangunan	(3,115)	109,728	(12,184)	--	94,429	*Building*
Tanah dan bangunan	315,865	41,951	(5,245)	--	352,571	*Land and building*
Sub Jumlah	**17,500,194**	**600,265**	**(17,429)**	**--**	**18,083,030**	***Sub Total***
Nilai tercatat	**23,097,887**				**23,940,305**	***Carrying amount***

Properti investasi berupa tanah milik PT NK digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 24.b).

Investment properties in the form of land owned by PT NK were used as collateral to borrowings (Note 24.b).

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi properti investasi ke persediaan lahan yang siap untuk dijual sebesar Rp35.828 dan Rp37.395 (Catatan 12).

In 2025 and 2024, investment property were reclassified to land inventory available for sale in the amounts of Rp35,828 and Rp37,395 (Note 12).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi properti investasi ke aset tetap sebesar Rp1.462 (Catatan 19).

In 2025, investment property were reclassified to fixed assets in the amounts of Rp1,462 (Note 19).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari aset tetap pada properti investasi sebesar Rp13.872 (Catatan 19).

In 2025, there was a reclassification of fixed assets to investment property amounting to Rp13,872 (Note 19).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari pekerjaan dalam penyelesaian pada properti investasi sebesar Rp317.890 dan Rp112.090 (Catatan 22).

In 2025 and 2024, there was a reclassification of work in progress to investment property amounting to Rp317,890 and Rp112,090 (Note 22).

Pada tahun 2025, terdapat penambahan properti investasi atas bangunan dan depo kontainer melalui keuntungan serah terima lahan yang dibukukan pada pendapatan lainnya sebesar Rp37.653 (Catatan 41).

In 2025, there was an addition to investment properties in the form of buildings and a container depot arising from a gain on land handover, which was recognized under other income amounting to Rp37,653 (Note 41).

Akumulasi perubahan nilai wajar dialokasikan sebagai berikut:

Accumulated changes in fair value allocated as follows:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 37)	123,097	596,304	*Continued operation (Note 37)*
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	36,440	3,961	*Discontinued operation (Note 44)*

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2025:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of investment properties as of December 31, 2025:

Nama Penilai/ Name of valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Obyek/ Object	Pendekatan/ Approach	Nilai Wajar/ Fair Value
Febriman Siregar dan Rekan	Febriman M. Siregar, ST., MM., MAPPI (Cert.)		PT Danareksa (Persero)	Tanah	Pasar dan Pendapatan	1,030,525
Guntur, Eki, Andri, dan Rekan	M. Arief M.W., SE., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert.)	15 Januari 2026	PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA)	Bangunan BPSP dan Gudang	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	936,091
Satria dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	13 Maret 2026	PT Surabaya Industri Estate Rungkut (PT SIER)			16,717,472
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (HPL) dengan luas 1.767.000 m2 di Jalah Raya Cakung Cilincing	Pendapatan dan Biaya	1,163,779
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Tanah dan bangunan di Kawasan Merunda	Pendapatan dan Biaya	1,895,548
Toto Suharto dan Rekan	Ir. Dewa Garung K.A., S.T, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	11 Februari 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Bangunan di tanah Sewa Milik PT Pelabuhan Indonesia ii (Persero) Cabang Tanjung Priok	Biaya	13,345
Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan	Suherwin, S.T., M.Si., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Kawasan Industri Medan (PT KIM)	Tanah, bangunan, dan sarana pelengkap di KIM IV Medan Deli	Pendapatan dan Biaya	664,971
Amanah dan Rekan	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	12 Februari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Tanah dan bangunan	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	356,038
Rengganis, Hamid & Rekan	Wahid Haryadi, MAPPI (Cert.)	2 Februari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Bangunan dan sarana pelengkap	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	2,817
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Bangunan Kios Pojok Rasa	Biaya	883
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Sarana Prasarana Gedung Pengelola	Biaya	40,002
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Pojok Kuliner Depan Yih Quan	Biaya	375
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 29 Unit BPSP Type A	Pendapatan dan Biaya	163,949
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 8 Unit BPSP Type W	Pendapatan dan Biaya	40,992
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 12 Unit BPSP Type E	Pendapatan dan Biaya	16,285
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 12 Unit BPSP Type D	Pendapatan dan Biaya	33,445
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	BPSP 3 Unit BPSP Type C	Pendapatan dan Biaya	25,734
Areyanti, Zainab & Rekan	Ir. Areyanti, MAPPI (Cert.)	23 Januari 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Bangunan gedung pengelola	Pendapatan dan Biaya	33,785
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Pabrik/percetakan	Biaya	64,841
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Unit ruang usaha	Pasar	1,025
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Kantor	Biaya	20,600
Hari Utomo dan Rekan	Ir. Richard K. Utomo M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka (PT BP)	Rumah tinggal	Biaya	3,919
						23,226,421

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2 dan 3.

The fair value hierarchy for investment properties on December 31, 2025 and 2024 using the fair value hierarchy level 2 and 3.

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct operating expenses from investment properties on profit or loss are as follows:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Pendapatan Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	825,415	770,257	*Land and property development and management income*
Pendapatan operasional lainnya	6,946	31,578	*Other operating income*
Beban Langsung yang timbul dari properti investasi yang menghasilkan penghasilan sewa	292,844	201,772	*Direct operating cost arises from The rental generated investment properties*

Properti investasi diasuransikan dengan total nilai pertanggungan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp699,136 dan Rp504.328 atas risiko-risiko pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, dan PT Asuransi Ramayana.

Investment properties are insured with a total insured value on December 31, 2025 and 2024 was Rp699,136 and Rp504,328, respectively, for risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Kredit Indonesia, and PT Asuransi Ramayana.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

As of December 31, 2025 and 2024, Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

19. Aset Tetap / *19. Fixed Asset*

	31 Desember/*December 31, 2025*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ Reclassification to *Disposal Groups Note (44)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Tanah	3,949,740	--	--	20,591	84,915	(253,446)	3,801,801	*Land*
Gedung dan renovasi gedung	1,310,356	114,320	(759)	47,543	--	(135,593)	1,335,866	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	574,508	39,709	(3,095)	52,461	--	(377,806)	285,778	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	116,177	99,174	--	199,563	--	--	414,914	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	499,869	62,810	(999)	46,327	--	(327,587)	280,420	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	249,669	21,160	(40,463)	-	--	(13,523)	216,843	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**6,700,319**	**337,173**	**(45,316)**	**366,485**	**84,915**	**(1,107,954)**	**6,335,622**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	703,152	368,579	(752)	(266,378)	--	(99,363)	705,238	*Work in progress*
	7,403,471	**705,752**	**(46,068)**	**100,107**	**84,915**	**(1,207,317)**	**7,040,860**	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Gedung dan renovasi gedung	(666,131)	(42,165)	759	-	--	85,061	(622,475)	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	(415,191)	(71,016)	3,068	-	--	281,829	(201,310)	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	(31,680)	(37,628)	--	-	--	--	(69,176)	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	(309,406)	(59,786)	809	-	--	215,259	(153,123)	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	(188,641)	(14,342)	32,899	-	--	7,168	(162,915)	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**(1,611,049)**	**(224,936)**	**37,668**	**-**	**--**	**589,318**	**(1,208,999)**	***Sub total***
Akumulasi penurunan nilai	(6,779)	(5,194)	--	--	--	4,477	(7,496)	*Accumulated Impairment*
Nilai tercatat	**5,785,643**						**5,824,365**	***Carrying value***

	31 Desember/ December 31, 2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Reklasifikasi *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Tanah	4,254,651	1,103	(1,045)	(52,920)	(252,049)	--	3,949,740	*Land*
Gedung dan renovasi gedung	1,205,531	67,365	(13,830)	51,290	--	--	1,310,356	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	520,757	49,411	(983)	5,323	--	--	574,508	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	58,001	17,445	--	40,731	--	--	116,177	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	465,986	32,269	(2,790)	4,404	--	--	499,869	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	240,778	11,863	(2,972)	-	--	--	249,669	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**6,745,704**	**179,456**	**(21,620)**	**48,828**	**(252,049)**	**--**	**6,700,319**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	548,202	225,573	(2,246)	(68,377)	--	--	703,152	*Work in progress*
	7,293,906	**405,029**	**(23,866)**	**(19,549)**	**(252,049)**	**--**	**7,403,471**	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Gedung dan renovasi gedung	(590,124)	(84,068)	8,499	(438)	--	--	(666,131)	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	(354,627)	(61,136)	706	(134)	--	--	(415,191)	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	(29,521)	(2,159)	--	-	--	--	(31,680)	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	(277,950)	(34,196)	2,760	(20)	--	--	(309,406)	*Machinery and installations*
Kendaraan dan mekanik	(181,548)	(9,761)	2,668	-	--	--	(188,641)	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**(1,433,770)**	**(191,320)**	**14,633**	**(592)**	**--**	**--**	**(1,611,049)**	***Sub total***
Akumulasi penurunan nilai	(40,497)	(2,712)	--	36,430	--	--	(6,779)	*Accumulated Impairment*
Nilai tercatat	**5,819,639**						**5,785,643**	***Carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocated as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Operasi yang dilanjutkan:			*Continued operation*
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	105,603	34,211	*Cost of sales (Note 38)*
Beban operasional (Catatan 39)	42,026	157,109	*Operating expenses (Note 39)*
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	77,307	--	*Discontinued operation (Note 44)*
Jumlah	**224,936**	**191,320**	***Total***

Laba penjualan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Gains on sales fixed assets in, December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Harga jual	496	2,192	*Selling price*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai buku aset tetap	--	(1,511)	*Book value fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 41)	**496**	**681**	***Gain on sales fixed assets (Note 41)***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	
Bangunan	40%	*Building*
Prasarana dan Sarana	35%	*Infrastructure and Facilities*
Instalasi	56%	*Installation*
Inventaris dan Peralatan	40%	*Inventory and Equipment*

Nilai revaluasi tanah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Change in revaluation value of land for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

31 Desember/*December 31, 2025*

Nama Penilai/ Name of valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Pendekatan/ Approach	Perubahan Nilai Revaluasi/ Changes of Revaluation Value
KJPP Toto Suharto & Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	11 Feb 2026	PT Kawasan Berikat Nusantara	Pendapatan dan Biaya	13,015
KJPP Guntur Eki Andri & Rekan	M Arief W SE MEc Dev MAPPI (Cert)	15 Jan 2026	PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)	Pendapatan Pasar dan Biaya	4,332
KJPP Mutakin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan	Suherwin ST Msi MAPPI (Cert)	6 Mar 2026	PT Kawasan Industri Medan (KIM)	Pendapatan dan Pasar	8,815
KJPP Amanah, KJPP Areanti, dan KJPP Rengganis Hamid	Hadiyanto SE MAPPI (Cert)	30 Jan 2026	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)	Pendapatan dan Biaya	1,466
KJPP Satria Setiawan & Rekan	Satria Wicaksono SE Mec Dev MAPPI (Cert)	13 Mar 2026	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)	Pasar	54,634
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.Y., MAPPI (Cert.)	2 Februari 2026	PT Nindya Karya	Pasar	2,283
Hari Utomo & Rekan	Ir. Richard K. Utomo ,M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	6 Maret 2026	PT Balai Pustaka	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	370
					84,915

31 Desember/*December 31, 2024*

Nama Penilai/ Name of valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan/ Report date	Entitas/ Entities	Pendekatan/ Approach	Perubahan Nilai Revaluasi/ Changes of Revaluation Value
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.Y., MAPPI (Cert.)	7 Jan 2025	PT Nindya Karya	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	10,067
Ruky, Safrudin & Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev.,MAPPI (Cert.)	19 Mar 2025	PT Balai Pustaka	Pasar	2,269
Amanah	Hadiyanto SE MAPPI (Cert)	17 Feb 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)	Biaya	1,071
Guntur Eki Andri & Rekan	M Arief W SE MEc Dev MAPPI (Cert)	7 Feb 2025	PT Kawasan Industri Makassar (KIMA)	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	641
Toto Suharto & Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Feb 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (KBN)	Pasar	1,645
Satria Setiawan & Rekan	Satria Wicaksono SE Mec Dev MAPPI (Cert)	24 Mar 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (SIER)	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	(267,742)
					(252,049)

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari properti investasi pada aset tetap sebesar Rp1.462 (Catatan 18).

In 2025, there was a reclassification of investment property to fixed assets in the amounts of Rp1,462 (Note 18).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi aset tetap ke properti investasi sebesar Rp13.872 (Catatan 18).

In 2025 and 2024, fixed assets were reclassified to investment property in the amounts of Rp13,872 (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke asset tetap adalah sebesar Rp20.592 dan Rp3.322 (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification to fixed assets amounted to Rp20,592 and Rp3,322 (Note 12).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp91.925 dan Rp79.371 (Catatan 22).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification work in progress to fixed assets amounting to Rp91,925 and Rp79,371 (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.594.470 dan Rp1.488.074 atas risiko-risiko pada PT Jasindo Syariah, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi ASEI, Malaca Trust Insurance, Sunday Insurance, PT Asuransi ASKRIDA, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Intra Asia, dan PT Asuransi Jasa Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, certain fixed assets of the Group are covered by insurance with a total coverage Rp1,594,470 and Rp1,488,074, respectively for the risks to PT Jasindo Syariah, PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Bintang, PT. Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi ASEI, Malaca Trust Insurance, Sunday Insurance, PT Asuransi ASKRIDA, PT Asuransi Jasa Raharja Putera, PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Asuransi Intra Asia, and PT Asuransi Jasa Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan telah memadai untuk menutupi kemungkinan risiko kerugian.

As of December 31, 2025 and 2024, Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover the possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menggunakan sebagian dari aset tetapnya berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 24).

On December 31, 2025 and 2024, the Group used part of its fixed assets in the form of land and buildings as collateral for loans received by the Group (Note 24).

20. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa / *20. Right-of-Use and Lease Liabilities*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification *and Adjustments* Rp	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ *Reclassification to Disposal Groups Note (44)* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Gedung	467,798	5,279	(139)	--	(211,219)	261,719	*Buildings*
Sewa tanah	226,899	81,330	(68)	(101,689)	5,696	212,168	*Land*
Alat Berat	27,531	4,991	(10,749)	--	854	22,627	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	175,467	2,717	--	--	(176,882)	1,302	*Office equipment*
Kendaraan	111,053	31,179	(9,168)	--	(29,711)	103,353	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**1,008,748**	**125,496**	**(20,124)**	**(101,689)**	**(411,262)**	**601,169**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Gedung	(132,872)	(48,165)	92	--	149,965	(30,980)	*Buildings*
Sewa tanah	(24,002)	(22,709)	68	--	4,216	(42,427)	*Land*
Alat Berat	(8,782)	(7,597)	10,749	--	(1,894)	(7,524)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(11,161)	(33,846)	--	--	44,586	(421)	*Office equipment*
Kendaraan	(65,256)	(27,686)	7,288	--	24,178	(61,476)	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(242,073)**	**(140,003)**	**18,197**	**--**	**221,051**	**(142,828)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**766,675**					**458,341**	***Carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Disposals* Rp	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ *Reclassification and Adjustments* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Gedung	329,491	178,575	(40,268)	--	467,798	*Buildings*
Tanah	139,331	232,114	(143,254)	(1,292)	226,899	*Land*
Alat Berat	33,306	21,750	(28,817)	1,292	27,531	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	15,256	160,211	--	--	175,467	*Office equipment*
Kendaraan	91,641	46,606	(27,194)	--	111,053	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**609,025**	**639,256**	**(239,533)**	**--**	**1,008,748**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	(121,959)	(43,188)	32,275	--	(132,872)	*Buildings*
Tanah	(12,571)	(22,709)	12,570	(1,292)	(24,002)	*Land*
Alat Berat	(22,682)	(11,124)	23,732	1,292	(8,782)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(4,611)	(6,550)	--	--	(11,161)	*Office equipment*
Kendaraan	(57,316)	(28,550)	20,610	--	(65,256)	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(219,139)**	**(112,121)**	**89,186**	**--**	**(242,073)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**389,886**				**766,675**	***Carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense allocated as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Operasi yang dilanjutkan:			*Continued operation:*
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	18,170	30,502	*Cost of sales (Note 38)*
Beban operasional (Catatan 39)	44,561	48,864	*Operating expenses (Note 39)*
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	77,273	32,755	*Discontinued operation (Note 44)*
Jumlah	**140,003**	**112,121**	***Total***

Jumlah liabilitas sewa Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The total lease liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Tanah	340,649	333,168	*Land*
Gedung	190,972	278,486	*Building*
Kendaraan	44,588	57,698	*Vehicle*
Alat berat	14,308	41,230	*Heavy equipment*
Peralatan Kantor	852	144,672	*Office Equipment*
Jumlah	**591,369**	**855,254**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Liabilitas sewa jangka pendek	(37,896)	(108,441)	*Short-term lease liabilities*
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	**553,473**	**746,813**	***Total long-term lease liabilities***

Liabilitas sewa sebesar Rp224.188 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Lease liabilities assets amounted to Rp224,188 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amount recognise in profit***
Bunga atas liabilitas sewa	11,534	7,605	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	72,241	112,121	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait sewa aset bernilai rendah atau jangka pendek (Catatan 39)	3,646	6,693	*Expenses relating to short-term or low value lease liabilites (Note 39)*

21. Aset Takberwujud / *21. Intangible Assets*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 44)/ *Reclassification to Disposal Group (Note 44)*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Perangkat lunak	174,711	15,431	--	12,147	(147,194)	55,095	*Software*
Lisensi	32,489	1,799	--	--	(31,976)	2,312	*License*
Aset dalam pengembangan	14,726	13,736	--	(9,935)	(2,584)	15,943	*Assets under development*
Jumlah biaya perolehan	**221,926**	**30,966**	**--**	**2,212**	**(181,754)**	**73,350**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(139,213)	(10,988)	--	--	121,608	(28,593)	*Software*
Lisensi	(26,671)	(4,310)	--	--	28,453	(2,528)	*License*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(165,884)**	**(15,298)**	**--**	**--**	**150,061**	**(31,121)**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**56,042**					**42,229**	***Carrying amount***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	167,130	6,669	--	912	174,711	*Software*
Lisensi	31,092	1,397	--	--	32,489	*License*
Aset dalam pengembangan	9,890	5,748	--	(912)	14,726	*Assets under development*
Jumlah biaya perolehan	**208,112**	**13,814**	**--**	**--**	**221,926**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(125,526)	(12,880)	--	(807)	(139,213)	*Software*
Lisensi	(20,404)	(6,267)	--	--	(26,671)	*License*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(145,930)**	**(19,147)**	--	(807)	**(165,884)**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**62,182**				**56,042**	***Carrying amount***

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense is allocated as follow:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Operasi yang dilanjutkan (Catatan 37)	5,183	11,308	*Continued operation (Note 37)*
Operasi yang dihentikan (Catatan 44)	10,115	7,839	*Discontinued operation (Note 44)*
Nilai tercatat akhir tahun	**15,298**	**19,147**	***Carrying amount at the end of year***

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi dari pekerjaan dalam penyelesaian ke aset takberwujud sebesar Rp2.212 (Catatan 22).

In 2025, there was a reclassification work in progress to intangible assets in the amount of Rp2,212 (Note 22).

22. Pekerjaan dalam Penyelesaian / *22. Work in Progress*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pekerjaan dalam penyelesaian			***Work in progress***
Molding	--	200	*Molding*
Sarana dan prasarana	571,443	841,566	*Infrastructure*
Film	--	11,551	*Film*
Cetakan	--	102	*Print*
Sub Jumlah	**571,443**	**853,419**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(8,009)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**571,443**	**845,410**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in work in progress are as follows:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Saldo awal	8,009	5,776	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	--	2,233	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(1,031)	--	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(6,978)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**--**	**8,009**	***Ending balance***

Pada tahun 2025 dan 2024, terdapat reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi sebesar Rp317.890 dan Rp112.090 (Catatan 18).

In 2025 and 2024, work in progress were reclassified to investment property in the amounts of Rp317,890 and Rp112,090 (Note 18).

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset takberwujud sebesar Rp2.212 (Catatan 21).

In 2025 and 2024, work in progress were reclassified to intangible assets in the amounts of Rp2,212 (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke aset tetap sebesar Rp91.925 dan Rp79.371 (Catatan 19).

As of December 31, 2025 and 2024, the reclassification work in progress to fixed assets amounting to Rp91,925 and Rp79,371 (Note 19).

Pekerjaan dalam penyelesaian sarana dan prasarana merupakan proyek yang masih dalam pelaksanaan, pembangunan sarana dan prasarana PT KIW yang terletak di Semarang dan Batang yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan atau pekerjaan selesai.

Work in progress infrastructure represent project on progress, contruction of infrastructure in PT KIW located at Semarang and Batang which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the contruction or work finished.

Pekerjaan dalam pelaksanaan film merupakan proyek kerja sama PT BP dengan pihak ketiga atas pembuatan film, jasa percetakan dan penerbitan buku.

Work in progress film represent collaborative project PT BP with third parties for film making, printing services, and book publishing.

Pada tahun 2025 progres untuk penyelesaian post produksi yaitu *final editing* dimana sudah terdapat *footage teaser/trailer* film Siti Nurbaya dan selanjutnya akan dilakukan pengajuan *footage* tersebut ke Lembaga Sensor Film Indonesia. Sehingga pada tahun 2025 terdapat pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai untuk proyek film Siti Nurbaya senilai Rp1.031.

In 2025, post-production progress, including final editing, will be completed, with teaser/trailer footage for the film "Siti Nurbaya", and the footage will then be submitted to the Indonesian Film Censorship Institute (Lembaga Sensor Indonesia). Therefore, in 2025, there will be a recovery of the allowance for impairment losses for the film project, amounting to Rp1,031.

Pekerjaan dalam pelaksanaan *molding* merupakan aktivitas PT NK dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan.

Work in progress molding represent activity of a project activity PT NK or project works that are being carried out.

23. Aset Lainnya / *23. Other Assets*

a. Aset Lancar Lainnya / *a. Other Current Assets*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Deposito berjangka yang dijaminkan			*Time deposits pledged as collateral*
Pihak berelasi (Catatan 43)	43	329,269	*Related party (Note 43)*
Obligasi yang dijaminkan	--	297,468	*Bonds pledged as collateral*
Kas yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash*
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,067	8,969	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga	81,569	78,050	*Third parties*
Hak konsesi	--	2,015	*Concession rights*
Lainnya	35,779	20,529	*Others*
Jumlah	**118,458**	**736,300**	***Total***

Aset lancar lainnya sebesar Rp619.494 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Other current assets amounted to Rp619,494 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Obligasi yang dijaminkan

Obligasi yang dijaminkan merupakan blokir atas Obligasi FR00091 dengan nominal Rp270.000 dan Obligasi USD INDOIS 4.4 27 dengan nominal USD2.929.000 sebagai jaminan atas Fasilitas Kredit milik PT PPA pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI) yang pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan (Catatan 44).

Bond pledged as collateral

Bond pledged as collateral is a blocked Bonds FR00091 with a nominal value of Rp270,000 and USD INDOIS Bonds 4.4 27 with a nominal value of USD2,929,000 as collateral owned by PT PPA for the PT Bank China Construction Bank Indonesia (Bank CCBI) which on December 31, 2025 were reclassified to disposal groups (Note 44).

Kas yang dibatasi penggunaannya

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana jaminan atas layanan yang diberikan Grup dan deposito dengan jangka waktu 3 sampai 6 bulan atas jaminan sewa Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang diterima dari pelanggan yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

Restricted cash

Restricted cash are a guarantee funds for services provided by the Group and time deposits with a term of 3 to 6 months representing security deposits for the lease of Warehouses and Ready-to-Use Factory Buildings (BPSP) received from customers, which will be refunded at the end of the lease term.

Pada tahun 2025, terdapat pembukaan rekening escrow yang digunakan untuk penampungan sharing bagi hasil atas kerjasama milik PT KIMA dengan PT Berdikari sesuai dengan perjanjian Kerjasama No. PKS31-01/04/BDK/DIR-01/1/2025 dan KIMA.PERU-005/DIU/I/2025.

In 2025, an escrow account was opened to hold profit-sharing from the cooperation with PT Berdikari in accordance owned by PT KIMA with Cooperation Agreement No. PKS31-01/04/BDK/DIR-01/1/2025 and KIMA.PERU-005/DIU/I/2025.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat setara kas yang dibatasi penggunaannya berupa tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Perkreditan Jawa Timur dengan jangka waktu 1 tahun masing-masing sebesar Rp61.650 dan Rp66.050 (Catatan 24).

On December 31, 2025 and 2024, there are resctricted cash equivalents in the form of savings used as collateral for loans to PT Bank Perkreditan Jawa Timur with a term of 1 year amounting to Rp61,650 and Rp66,050, respectively (Note 24).

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

b. Other Non Current Assets

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Uang jaminan	3,442	13,184	*Security deposit*
Hak konsesi	--	55,649	*Concession rights*
Deposito berjangka yang dijaminkan			*Time deposits pledged as collateral*
Pihak berelasi (Catatan 43)	1,067	50,000	*Related party (Note 43)*
Lainnya	--	93,812	*Others*
Jumlah Aset Keuangan	4,509	212,645	*Total Financial Assets*
Aset Non Keuangan			*Non Financial Assets*
Agunan yg diambil alih	96,100	102,848	*Foreclosed collateral*
Beban ditangguhkan	16,899	35,714	*Deferred charges*
Aset film	--	4	*Film assets*
Lainnya	58,867	3,510	*Others*
Jumlah Aset Non Keuangan	171,866	142,076	*Total Non Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**176,375**	**354,721**	***Total Other Non Current Assets***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(74,544)	(146,121)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	**101,831**	**208,600**	***Total Other Non Current Assets - Net***

Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp366.848 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Other non current assets amounted to Rp366,848 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	146,121	51,342	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	214,017	94,779	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(2,445)	--	*Recovery for impairment*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(283,149)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir	**74,544**	**146,121**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectibility in the future.

Deposito berjangka yang dijaminkan

Terdapat deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.067 dan Rp50.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun dan jatuh tempo hingga 23 Desember 2026 (Catatan 24).

Time deposits pledged as collateral

There are time deposits used as collateral for loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp1,067 and Rp50,000, respectively, with interest rate of 2.25% per year and matures until December 23, 2026 (Note 24).

Hak konsesi
Hak konsesi yang dimiliki oleh PT NK merupakan piutang jangka panjang dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum sehubungan dengan pembayaran ketersediaan layanan di masa depan yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pengelolaan Unit Produksi di Kesugihan (Bangun, Kelola, Alih Milik) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

Pada akhir masa konsesi 15 tahun terhitung setelah sejak tanggal operasi, aset prasarana, aset fasilitas perawatan prasarana, dan aset fasilitas perawatan sarana dikembalikan ke pemberi konsesi.

Pada bulan Oktober 2021, PT NK memulai pelaksanaan konstruksi untuk proyek konsesi ini. Pada bulan Juli 2022 saluran penyedia air minum sudah beroperasi.

Perjanjian konsesi jasa dengan jangka waktu jatuh tempo dalam satu tahun per 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp2.227 dan Rp2.015 (Catatan 23a).

Uang jaminan
Uang Jaminan merupakan dana yang ditempatkan ke pihak tertentu oleh Grup terkait dengan transaksi sewa gedung, operasional, dan langganan keanggotaan.

Agunan yang diambil alih
Agunan yang diambil alih oleh Perusahaan merupakan saham PT Pasifik Satelit Nusantara.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non-tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Pada tahun 2025, PT DF telah merealisasikan penjualan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang berasal dari

Concession rights
Concession rights owned by PT NK represents long-term receivable from Perusahaan Umum Daerah Air Minum in relation to the future service availability payments set forth in Cooperation Agreement for Investment and Management of Production Units at Kesugihan (Build, Manage, Transfer of Ownership) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

At the end of the concession period of 15 years from the date of operation, infrastructure assets, maintenance facility assets, and maintenance facility assets will be returned to the concessionaire.

On October 2021, PT NK has started its construction progress on this concession project. In July 2022 the drinking water supply channel has been operating.

Concession rights agreements with maturities in one year as of December 31, 2025 and 2024 are Rp2,227 and Rp2,015 (Note 23a).

Security deposit
Security Deposit is a fund placed to a particular party by the Group related with building lease, operational and membership subscription transactions.

Foreclosed assets
Foreclosed assets by the Company represents shares of PT Pasifik Satelit Nusantara.

The assets were taken over based on the Letter of the State Minister for the Utilization of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999, which approved the implementation of collection of bad debts in non-cash form, by taking over assets from debtors which will then be resold to recover these receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

In 2025, PT DF realized the sale of Foreclosed Assets originating from the debtor, PT Dimas Utama, with a carrying

debitur PT Dimas Utama dengan nilai tercatat sebesar Rp9.561 dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.447. AYDA tersebut dijual dengan harga Rp10.000.

amount of Rp9,561 and an allowance for impairment losses of Rp2,447. The foreclosed assets were sold for Rp10,000.

Sehubungan dengan transaksi tersebut, PT DF membalik cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh dan mengakui selisih lebih antara harga jual dan nilai tercatat bruto sebesar Rp439 sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi tahun berjalan, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang berlaku.

In connection with this transaction, PT DF fully reversed the allowance for impairment losses and recognized the excess of the selling price over the gross carrying amount, amounting to Rp439, as other income in the statement of profit or loss for the current year, in accordance with the applicable accounting policies.

Beban ditangguhkan
Beban ditangguhkan antara lain biaya-biaya yang telah terjadi namun belum dapat dibebankan di tahun berjalan.

Deferred charges
Deferred charges are costs that have occurred but cannot be charged in the current year.

Aset film
Proyek dalam proses untuk film *Kutukan Peti Mati* telah direklas menjadi aset film di tahun berjalan.

Film assets
The project in progress for the film kutukan peti mati has been reclassification into a film asset in the current year.

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

The acquisition cost of a film asset is the capitalization of the cost to produce the film and is expressed as the lower value between acquisition cost minus accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold using the double declining balance method for 4 years starting from the time the film first aired. Marketing and distribution costs are charged at the time of occurrence.

Lain-lain
Lain-lain pada aset tidak lancar lainnya meliputi piutang pada pihak ketiga, piutang dana pensiun, dan piutang dari entitas lain.

Others
Other on other non-current assets include receivables on third parties, pension fund receivables, and receivables from other entities.

24. Pinjaman yang Diterima / *24. Borrowings*

a. Pinjaman yang diterima jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	575,824	1,714,685	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon	624,800	10,000	*PT Bank Danamon*
PT Bank ICBC Indonesia	350,000	195,000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100,000	70,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	75,000	--	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Victoria International Tbk	65,000	250,000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur	61,650	66,050	*PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short term borrowings***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Jago Tbk	35,000	--	*PT Bank Jago Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	--	506,852	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Surat Berharga Komersial	--	199,408	*Commercial securities*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	152,224	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mega Tbk	--	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	150,000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	--	48,022	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	--	11,964	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Lain-lain	1,154	872	*Others*
Jumlah pinjaman yang diterima jangka pendek	**1,888,428**	**3,375,077**	***Total short-term borrowings***

Pinjaman yang diterima jangka pendek sebesar Rp2.704.034 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di sluar kawasan industri (Catatan 44).

Short term borrowings amounted to Rp2,704,034 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

b. Pinjaman yang diterima jangka panjang

b. Long-term borrowings

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diterima jangka panjang			***Long term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	158,307	733,145	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	400,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	20,000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
	158,307	**1,153,145**	
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			***Current portion of long-term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	--	255,000	*Related parties (Note 43)*
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			***Long term borrowings, net current portion***
Pihak berelasi (Catatan 43)	158,307	478,145	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	400,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	20,000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
	158,307	**898,145**	

Pinjaman yang diterima jangka panjang sebesar Rp38.000 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Long-term liabilities amounted to Rp38,000 as of December 31, 2025 were reclassified to liability directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) *)	Addendum VII (Ketujuh) Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/548/KMK/2019/ *Addendum VII (Seventh) to Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/547/KMK/2019.*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Rp211,222	Rp211,222	–	–	13 Desember 2026/ *December 13, 2026*	6.15%	–	--	*a. Non Performing Financing* piutang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) maksimal 5% (lima persen) setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/ *Non-Performing Financing receivables outside Restructuring and/or Revitalization financing and/or related party Bailouts using State Capital Participation (PMN) funds of a maximum of 5% (five percent) after calculating the Impairment Loss Reserve (CKPN)* ; b. *Gearing Ratio* maksimal 5 kali/ *Gearing Ratio maximum 5 times* ; c. Rasio Lancar minimal sebesar 100%/ *Minimum Current Ratio of 100%* ; d. EBITDA (Laba Usaha) positif/ *Positive EBITDA*	Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas / Fiduciary assignment over the financing Receivables financed by this facility.
	Addendum VII (Ketujuh) Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.KP/548/KMK/2019/ Addendum VII (Seventh) to Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/548/KMK/2019.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Rp347,762	Rp347,762	–	–	13 Desember 2026/ *December 13, 2026*	3.85%-4.5%			*a. Non Performing Financing* piutang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN) maksimal 5% (lima persen) setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)/ *Non-Performing Financing receivables outside Restructuring and/or Revitalization financing and/or related party Bailouts using State Capital Participation (PMN) funds of a maximum of 5% (five percent) after calculating the Impairment Loss Reserve (CKPN)* ; b. *Gearing Ratio* maksimal 5 kali/ *Gearing Ratio maximum 5 times* ; c. Rasio Lancar minimal sebesar 100%/ *Minimum Current Ratio of 100%* ; d. EBITDA (Laba Usaha) positif/ *Positive EBITDA*	Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas / fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
PT PPA Kapital (PT PPAK) *)	Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Tranche A No.CRO.KP/084/KMK/2019 / *Addendum I (first) Credit Agreement Tranche A No.CRO.KP/084/KMK/2019.* Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Tranche B No.CRO.KP/085/KMK/2019 / *Addendum I (first) Credit Agreement Tranche B No.CRO.KP/085/KMK/2019.*	Fasilitas Kredit *Non Revolving / Non Revolving Credit Facility*	Rp349,598	--	Rp311,598	Rp38,000	23 November 2028/ *November 23, 2028*	3% *Tranche* A 3% *Tranche* B	–	--	a. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100% / *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%;* b. Rasio Lancar minimal 100% / *Current Ratio at least 100%;* c. Ekuitas selalu positif yang tercermin dalam laporan keuangan PT PPAK mulai tahun 2023 dan seterusnya/ *Equity is always positive which is reflected in PT PPAK's financial statements from 2023 onwards.*	a. 8 (delapan) bidang tanah yang dibebani hak tanggungan untuk kepentingan dari dan dibagi secara pari passu antara Bank dan Perusahaan sebagai kreditur PT RILJ, berupa beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Jawa Barat dan Banten; b. 2 (dua) kelompok bidang-bidang tanah atas nama Tuan Sudjono Kusnadi Subroto serta dibebani Hak tanggungan untuk kepentingan dari dan dibagi secara pari passu antara Bank dan Perusahaan sebagai Kreditur PT RILJ, dengan rincian sebagai berikut: 1) 1 (satu) bidang tanah yang terletak di Desa Kadujaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten; dan 2) 63 (enam puluh tiga) bidang Tanah yang terletak di Desa Kadu Jaya, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten; c. 1 (satu) bidang Hak Milik atas Satuan Rumah Susun yang terletak di Desa Kelapa Dua, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat. d. Mesin dan peralatan yang berlokasi di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Maria Dwi Hartati S.H., M.Kn., Notaris di Semarang tanggal 9 Desember 2024 / Deed No. 16 made before Notary Maria Dwi Hartati S.H, M.Kn., Notary in Semarang dated December 9, 2024.	fasilitas Kredit Term Loan (TLN)	Rp308,000	Rp25,824	Rp158,307	–		8%	Rp12,347	Rp106,384	a. Leverage maksimal sebesar 3,5x. b. Debt Service Coverage minimal 1x. c. Menjaga Ekuitas selalu positif.	

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK) *)	Addendum Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility No. 05 tanggal 11 Desember 2025/ Addendum Perjanjian Coporate Line Facility Agreement Number 05 dated December, 11 2025.	Fasilitas Korporasi/ *Corporate Line Facility*	Rp1,750,000	Rp56,793	--	–	19 Maret 2028/ *March 19, 2028*	9.00%	Rp.63.000	Rp.80,000	a. Current Ratio minimal 100%/ Current Ratio minimum 100% b. Debt to Equity Ratio maks 300%/ Debt to Equity Ratio max 300% c.Debt Service Coverage Ratio diatas 100%/ Debt Service Coverage Ratio above 100%	a. Fidusia atas tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima Debitur berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak/ Fiduciary on the bill of lading or payment to be received by the Debtor based on the Contract Agreement b.Rasio agunan minimal 125% selama jangka waktu kredit/ The minimum collateral ratio is 125% over the credit term
Perusahaan	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility Nomor 10/PKS/CBD/XI/2024 tanggal 20 Desember 2024 / Corporate line facility cooperation agreement number 10/PKS/CBD/XI/2024 dated December 20, 2024	Fasilitas Korporasi/ *Corporate Line Facility*	Rp400,000	Rp400,000	--	–	20 Desember 2026/ *December 20, 2026*	0,75%-0,8%	--	Rp400,000		
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) *)	Addendum III Perjanjian Kredit Swadana antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan PT PPA No. 10/PK/CBD/VIII/2025 tanggal 25 Agustus 2025 / Addendum III of the Self-Financing Credit Agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and PT PPA No. 10/PK/CSTD/CB2/VIII/2023 dated August 30, 2025.	Kredit Swadana/ *Self funding credit*	Rp233.000	Rp183,693	--	–	30 Agustus 2026/ *August 30, 2026*	3.30%	Rp82,728	--	--	Deposito berjangka dengan Nilai Agunan sebesar Rp284.147 / Term Deposit with Collateral Value of Rp284,147

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK) *)	Perpanjangan Fasilitas Perjanjian kredit Sementara Nomor COB3/4/004/R tanggal 19 Januari 2025 / *Credit agreement Number COB3/4/004/R dated January 19, 2025*	Plafond KMK RC Terbatas (Revolving) / *Limited KMK RC Ceiling (Revolving)*	Rp50,000	--	--	--	*26 Maret 2026/ March 26, 2026*	9.60%	Rp300,000	Rp250,000	Convenant Ratio minimal sebesar 1 kali/ *Convenant Ratio ratio minimum as of 1 times*	1. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Brigjen (d/h) Majapahit No. 496, Kel. Tiogomulyo, Kec. Genuk, Kab. Semarang, Jawa Tengah, LT = 2.539 m² LB = 981 m² SHGB No. 1530 (dulu SHGB No. 02) (2.539 m²) (Catatan 17) / *L/B office and warehouse located on Jl. Brigjen (d/h) Majapahit No. 496, Tiogomulyo, Genuk, Semarang, Central Java, LA = 2.539 m², BA = 981 m² SHGB No. 1530 (formerly SHGB No. 02) (2.539 m²) (Note 17)* 2. T/B kantor terletak di Jl. Tenggilis Tengah No. 4, Kel. Kendangsari, Kec. Tenggilis Mejoyo, Kotamadya Surabaya, Jawa Timur, LT = 2.181 m² LB = 273 m² SHGB No. 721 (594 m²) SHGB No. 725 (1.587 m²) (Catatan 17) / *L/B office located on Jl. Tenggilis Tengah No. 04, Kendangsari, Tenggilis Mejoyo, Surabaya, East Java, LA = 2.181 m² BA = 273 m² SHGB No. 721 (594 m²) SHGB No. 725 (1.587 m²) (Note 17)* 3. T/B terletak di Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Kel. Gulak Galik, Kec. Teluk Betung Utara, Kotamadya Bandar Lampung, Lampung, LT = 898 m² LB = 273 m² SHGB No. 05 (898 m²) (Catatan 18) / *L/B located on Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Gulak Galik, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, Lampung, LA = 898 m² BA = 273 m² SHGB No. 05 (898 m²) (Note 18)*
	Perpanjangan Fasilitas Perjanjian kredit Sementara Nomor COB3/4/004/R tanggal 19 Januari 2025 / *Credit agreement Number COB3/4/004/R dated January 19, 2025*	Plafond LC/SKBDN/SB LC/GB/SCF (Revolving)/ *Ceiling LC/SKBDN/SB LC/GB/SCF (Revolving)*	Rp2,707,000	--	--	--	*26 Maret 2026/ March 26, 2026*				Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 5 / *Maximum Debt to Equity Ratio of 5*	4. Tanah terletak di Gg. Wongso, Kel. Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Medan, Sumatera Utara, LT = 5.001 m² SHGB No. 546 (5.001 m²) (Catatan 17) / Land located on Gg. Wongso, Harjosari II, Medan Amplas, Medan, North Sumatra, LA = 5.001 m² SHGB No. 546 (5.001 m²) (Note 17) 5. T/B kantor & gudang terletak di Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Ds. Sidorejo, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, LT = 10.440 m² LB = 3.012 m² SHGB No. 2 (10.440 m²) (Catatan 17) / L/B office and warehouse located on Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Sidorejo, Krian, Sidoarjo, East Java, LA = 10.440 m² BA = 3.012 m² SHGB No. 2 (10.440 m²) (Note 17) 6. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Bonto Sunggu No. 22, Kel. Mangasa, Kec. Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan, LT = 1.559 m² LB = 525 m² SHGB No. 20005/Manuruki (Catatan 17) / L/B house located on Jl. Bonto Sunggu No. 22, Mangasa, Tamalate, Makassar, South Sulawesi, LA = 1.559 m² BA = 525 m² SHGB No. 20005/Manuruki (Note 17) 7. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Pembangunan I, Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara, Jayapura, Irian Jaya, LT = 582 m² LB = 525 m² SHGB No. 00798 (Catatan 17) / L/B house located on Jl. Pembangunan I, Gurabesi, North Jayapura, Jayapura, Irian Jaya, LA = 582 m² BA = 525 m² SHGB No. 00789 (Note 17) 8. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Nindya Karya No. 9, Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara LT = 6.367 m² LB = 2.482 m² SHGB No. 559 (Catatan 17) / L/B office and warehouse located on Jl. Nindya Karya No. 9, Gurabesi, North Jayapura, LA = 6.367 m² BA = 2.482 m² SHGB No. 559 (Note 17)

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK) *)	Perpanjangan Fasilitas Perjanjian kredit Sementara Nomor COB3/4/004/R tanggal 19 Januari 2025 / Credit agreement Number COB3/4/004/R dated January 19, 2025	KMK Transaksional / *Transactional KMK*	Rp343,000	Rp287,500	–	--	*26 Maret 2026/ March 26, 2026*	9.60%	Rp302,500	Rp275,000	*Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 100% / *Minimum Debt Service Coverage Ratio of 100%* .	9. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22, Kel. Cawang, Kec. Keramat Jati, Jakarta Timur LT = 4.130 m² LB = 10.037 m² SHGB No. 36 (Catatan 18) / L/B office and warehouse located on Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22, Cawang, Keramat Jati, East Jakarta LA = 4.130 m² BA = 10.037 m² SHGB No. 36 (Note 18) 10. (a). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 tanggal 19 Februari 2021. SJF No. 2021031731100533 (b). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 32 tanggal 19 Februari 2021. SJF No. 2021031731100546. / (a). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 31 of February 19, 2021. SJF No. 2021031731100533 (b). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 32 of February 19, 2021. SJF No. 2021031731100546. 11. Perjanjian Cessie No 006/COB3/CESSIE/2024; Perjanjian Cessie No 003/COB3/CESSIE/2025; Perjanjian Cessie No 009/COB3/CESSIE/2024; Perjanjian Cessie No
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK) *)	Addendum Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 11 April 2025 / *Addendum to Credit Agreemen No. 10 dated April 11, 2025.*	Kredit Modal Kerja Konstruksi/ *Standby Loan Switchable Fasility Non Cash Loan*	Rp1,100,000	Rp212,053	–	--	11 April 2026/ *April 11, 2026*	9.00%	Rp698,000	Rp700,5	--	a. T/B kantor terletak di Jl. Hayam Wuruk No.129A, Kec. Denpasar Timur, Bali, SHGB No. 03 & SHGB No. 04 (Catatan 19) / *T/B office is located at Jl. Hayam Wuruk No.129A, Kec. Denpasar Timur, Bali, SHGB No. 03 & SHGB No. 04 (Note 19);* b. T/B kantor terletak di Jl. Majapahit No.36, Kota Mataram, NTB, SHGB No. 65 & SHGB No. 75 (Catatan 19) / *T/B office is located at Jl. Majapahit No.36, Mataram City, NTB, SHGB No. 65 & SHGB No. 75 (Note 19);* c. Tanah dan Bangunan terletak di Jl. Parikesit No. 10, Cakranegara, Nusa Tenggara Barat, SHGB No. 356 (Catatan 19) / *Land and Building located on Jl. Parikesit No. 10, Cakranegara, West Nusa Tenggara, SHGB No. 356 (Note 19);* d. T/B Gudang terletak di Jl. Gedebage No.173, Kec. Gedebage, Kota Bandung, SHGB No. 1.202 (Catatan 19) / *T/B Warehouse is located on Jl. Gedebage No.173, Kec. Gedebage, Bandung City, SHGB No. 1,202 (Note 19).*
PT Bank ICBC Indonesia												
Perusahaan	Perubahan Kedua Perjanjian Kredit No. 010/ICBCI-TCT/PTD/VI/2024/PR2 / *Second Amendment to Credit Agreement No. 010/ICBCI-TCT/PTD/VI/2024/PR2*	Fasilitas Kredit Pinjaman tetap on Demand A-1 Uncommitted / *Uncommitted A-1 Fixed Demand Loan Facility*	Rp200,000	--	–	--	8 Juni 2026 / June 8, 2026	9.00%	Rp698,000	Rp700,5	--	--

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank ICBC Indonesia												
Perusahaan	Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 22 Mei 2025 / *Credit Agreement No. 18 dated May 22, 2025*	Fasilitas Kredit Pinjaman tetap on Demand A-2 Uncommitted / *Uncommitted A-2 Fixed Demand Loan Facility*	Rp300,000	Rp350,000	--	--	22 Mei 2026 / *May 22, 2026*	7.10%			Debt to Equity Ratio maksimal 5,0 kali / *Debt to Equity Ratio Maximum 5,0 times*.	--
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)												
PT Nindya Karya (PT NK) *)	Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 26 tanggal 29 Desember 2025	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Rp400,000	Rp360,000	--	--	17 Juli 2026/ *July 27, 2026*	8.25%	Rp124,000	Rp484,000	a. Rasio Lancar minimal 1,05 / *Current Ratio at least 1,05;* b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,0/*Debt Service Coverage Ratio at least 1,0;* c. *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4 / *Maximum Debt to EBITDA Ratio 4.* d.Debt to Equity Ratio (hutang terhadap EBITDA) maksimal 5,0 kali/ *Debt to Equity Ratio Maximum 5,0 times*.	a. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 366/Harjosari II atas nama PT NK, yang terletak di Kel Harjosari, Kota Medan (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 366 / Harjosari II on behalf of PT NK, located in Kel Harjosari II, Medan City, North Sumatra Province (Note 19); b. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 118/Harjosari II atas nama PT NK, yang terletak di Kel Harjosari, Kota Medan (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 118 / Harjosari II on behalf of PT NK, located on Kel Harjosari, Medan City (Note 19); c. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 20019/Losari, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Losari, Kota Makassar / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 20019/Losari, on behalf of PT NK, located on Kel Losari, Makassar City (Note 19); d. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 18/Besusu, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kab Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 18/ Besusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu Tengah, Donggala Regency, Central Sulawesi Province (Note 19); e. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 22/Neglasari, atas nama PT NK, yang terletak di Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung (Catatan 19) / *Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 22 / Neglasari, on behalf of PT NK, located on Cibeunying Kaler District, Bandung City (Note 19)* ; f. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 23/Neglasari, atas nama PT NK, yang terletak di Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung (Catatan 19) / *Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 23 / Neglasari, on behalf of PT NK, located on Cibeunying Kaler District, Bandung City (Note 19)* ; g. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00023/Besusu, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kota Palu (Catatan 19) / *Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00023 / Besusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu Tengah, Palu City (Note 19)* ;

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)												
PT Nindya Karya (PT NK) *)	Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 26 tanggal 29 Desember 2025	Pembiayaan Modal Kerja/ *Working Capital Financing*	Rp400,000	Rp360,000	--	–	17 Juli 2026/ *July 27, 2026*	8.25%	Rp124,000	Rp484,000	a. Rasio Lancar minimal 1,05 / *Current Ratio at least 1,05;* b. *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1,0/*Debt Service Coverage Ratio at least 1,0;* c. *Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4 / *Maximum Debt to EBITDA Ratio 4.* d.Debt to Equity Ratio (hutang terhadap EBITDA) maksimal 5,0 kali/ *Debt to Equity Ratio Maximum 5,0 times* .	h. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 18/Besusu, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kab Donggala (Catatan 19) / *Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 18 / Besusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu Tengah, Donggala Regency (Note 19)* ; i. Tagihan/Piutang (Sisa Termin) atas Proyek yang dibiayai, serta akan dilakukan pengikatan secara Fidusia minimal sebesar 150% dari Total Fasilitas Pembiayaan. Selanjutnya nilai tagihan/piutang (sisa termin) wajib dijaga minimal sebesar 150% dari Outstanding Fasilitas Pembiayaan (Piutang 7) / *Bills/Receivables (Remaining Terms) for the Project financed, and will be bound by a Fiduciary at least 150% of the Total Financing Facility. Furthermore, the value of bills/receivables (remaining terms) must be maintained at least 150% of the Outstanding Financing Facility (Note 7);* *j. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00022/Besusu, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kota Palu (Catatan 19) / Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00022 / Besusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu Tengah, Palu City (Note 19)* ; k. Tanah dan Bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 00025/Besusu, atas nama PT NK, yang terletak di Kel Basusu Tengah, Kota Palu (Catatan 19) / *Land and Building with proof of ownership of SHGB No. 00025 / Besusu, on behalf of PT NK, located in Kel Basusu Tengah, Palu City (Note 19)* ;
PT Bank CIMB Niaga Tbk												
Perusahaan	Addendum VI (keenam) atas Perjanjian Kredit No. 157/PK/CB/JKT/2017 tanggal 7 Maret 2024 / *Addendum VI (sixth) to Credit Agreement No. 157/PK/CB/JKT/2017 dated March 7, 2024.*	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra/ *Extra Special Transaction Loan Facility*	Rp300,000	Rp100,000	--	–	30 September 2025/ *September 30, 2025*	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ *As agreed at the time of withdrawal*	Rp605,000	Rp640,000	a. Laporan keuangan tahunan (audited), termasuk neraca dan perhitungan laba-rugi selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan / *Annual financial statements (audited), including balance sheet and profit and loss calculation no later than 180 (one hundred eighty) days from the end of the relevant financial year* ; b. Laporan keuangan tiga bulanan (in-house selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan. Jika Laporan Keuangan Audited telah tersedia dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari maka Laporan Keuangan Desember in-house tidak diperlukan lagi / *Quarterly financial statements (in-house no later than 90 days after the reporting date. If the Audited Financial Statements are available within 90 (ninety) days, the in-house December Financial Statements are no longer needed* .	*Clean basis*
PT Bank ANZ Indonesia												
Perusahaan	Surat Perpanjangan No. 167/FA/ANZ/AMD/X/2025 / *Extension Letter No. 167/FA/ANZ/AMD/X/2025*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp150,000	Rp75,000	--	–	30 Oktober 2026/ *October 30, 2026*	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ *As agreed at the time of withdrawal*	–	–	Memberikan laporan keuangan terkonsolidasi audited maksimal 120 hari sejak berakhirnya tahun buku dan laporan keuangan terkonsolidasi unaudited maksimal 90 hari sejak berakhirnya setengah tahun buku kepada ANZ / *Provide audited consolidated financial statements maximum 120 days from the end of the financial year and unaudited consolidated financial statements maximum 90 days from the end of half the financial year to ANZ.*	*Clean basis*

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur												
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	Persetujuan Perpanjangan Kredit No. 085/SPPK/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 /Letter of Credit Approval Letter No. 085/SPPK/II/2025 dated February 27, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp40,750	Rp30,750	--	--	26 Februari 2026/ *February 26, 2026*	1.70%	–	--	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5)/ *The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)*
PT SIER Puspautama (PT SPU)	Surat Perubahan Kedua Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 225/Krd.BPR Jatim/Cab. Sby/IV/2023.B tanggal 15 Mei 2025 / *Second Amendment to the Credit Agreement and Recognition of Debt No. 225/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/IV/2023. B dated May 15, 2025*	Fasilitas Kredit *Cash Collateral* / Cash Collateral Loan	Rp10,000	Rp5,600	--	--	15 Mei 2026/ *May 15, 2026*	2.25%	7,934	10,000	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / *The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)*
	Surat Perubahan Pertama Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 300/Krd.BPR Jatim/Cab. Sby/VI/2024.A tanggal 20 Mei 2025 /First Amendment to the Credit Agreement and Acknowledgment of Debt No. 300/Krd.BPR Jatim/Cab. Sby/VI/2024.A dated May 20, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp10,000	Rp10,000	--	--	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	1.75%	2,911	7,432	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / *The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)*
	Surat Perubahan Kedua Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 527/Krd.BPRJatim/Cab. Sby/XI/2023.B tanggal 20 Mei 2025 /Second Amendment to the Credit Agreement and Recognition of Debt No. 527/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/XI/2023. B dated May 20, 2025.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp5,300	Rp5,300	--	--	20 Mei 2026/ *May 20, 2026*	1.75%	–	5,241	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / *The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)*
	Surat Perjanjian Kredit dan Pengakuan Hutang No. 191/Krd.BPR Jatim/Cab.Sby/V/2025 tanggal 28 Mei 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Rp15,000	Rp10,000	--	--	28 Mei 2026/ *May 28, 2026*	1.75%	1,000	--	--	Tabungan perusahaan senilai 100% dari nominal plafond kredit (Catatan 5) / *The company's savings worth 100% of the nominal credit ceiling (Note 5)*

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk												
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Addendum Akta Perjanjian Kredit No.37 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 22 April 2025	Fasilitas pinjaman Kredit Omnibus Trade	Rp30.000	Rp19,800	–	--	21 November 2026/ *November 21, 2026*	8,5%	57,500	47,700	'–	'–
	Akta Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 21 November 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Anriz Nazaruddin Halim / *Credit Agreement Deed No. 58 dated November 21, 2023, executed before Dr. Anriz Nazaruddin Halim, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta*	Fasilitas Kredit Berjangka-1 dengan kategori committed (revolving) / *Term Credit Facility-1 with a maximum committed (revolving) category*	Rp515,000	Rp605,000	–	--	31 Desember 2026 / *December 31, 2026*	8%	'--	Rp205,000	a. Rasio (Saldo Kas Awal + Arus Kas Operasional Bersih diluar Pajak)/ Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun sebelumnya (full year) dan tahun berjalan minimal 1,25% kali. Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan = Provisi, Biaya Bunga, dan Pokok pada Bank dan Lembaga Keuangan lainnya. b. Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan tagihan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuivalen senilai minimal Rp631.800.000.000 dari jumlah fasilitas yang terhutang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang terhutang atas Fasilitas KB-1 dan KRK.	Tagihan piutang yang dimiliki oleh PT KITB atas transaksi sewa lahan di KITB yang diikat jaminan fidusia minimum sebesar Rp980.370.000.000
		Fasilitas Kredit Berjangka Tranche 2A / *Term Loan Facility Tranche 2A*	Rp207,000	--	–	--	31 Desember 2026 / *December 31, 2026*	8%	'--	'--		
		Fasilitas Kredit Berjangka Tranche 2B / *Term Loan Facility Tranche 2B*	Rp207,000	--	–	--	31 Desember 2026 / *December 31, 2026*	8%	'--	'--		
		Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan kategori uncommitted (revolving) / *Current Account Credit Facility with uncommitted category (revolving)*	Rp27,000	--	–	--	31 Desember 2026 / *December 31, 2026*	8%	'--	'--		

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Danamon Indonesia Tbk												
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)		Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKDBN) dalam bentuk Sight dan/atau Usance/UPAU/ UPAS dengan kategori uncommitted (nonrevolving) / *Domestic Documentary Letter of Credit Facility (SKDBN) in the form of Sight and/or Usance/UPAU /UPAS, classified as an uncommitted (non-revolving) facility*	Rp37,000	--	–	--	24 Maret 2026 / *March 24, 2026*		'--	'--		
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) *)	Addendum IX No. 287/APK/IX/2025 tanggal 26 September 2025 / Addendum IX No.287/APK/IX/2025 dated September 26, 2025.	Fasilitas General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL1) - Revolving Committed I / *General Corporate Purpose Loan Facility – Demand Loan (DL1) – Revolving Committed I*	Rp400,000	Rp372,316	–	--	28 September 2026/ *September 28, 2026*	6-7.1%				Gadai atas Surat Hutang/Obligasi Negara Pemerintah Indonesia FR0091 yang dimiliki atas nama PT PPA minimal 50% dari plafond fasilitas / *Pledge on Indonesian Government Bonds/Government Bonds FR0091 held on behalf of PT PPA at least 50% of the facility plafond.*
	Addendum III Perjanjian Kredit No. 288/APK/IX/2025 tanggal 26 September 2025 / Addendum III No. 288/APK/IX/2025 dated September 26, 2025	Fasilitas General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL2) - Revolving Committed II / *General Corporate Purpose Loan – Demand Loan (DL2) - Revolving Committed II*	Rp200.000	Rp182,488	–	--					Perusahaan harus menjaga financial covenant selama jangka waktu kredit yaitu: a. Current ratio > 1,0 kali; dan b. Total piutang (interest-bearing) lebih besar dari jumlah pinjaman bank	Gadai atas Surat Hutang/Obligasi Negara Pemerintah Indonesia FR0091 yang dimiliki atas nama PT PPA minimal 50% dari plafond fasilitas / *Pledge on Indonesian Government Bonds/Government Bonds FR0091 held on behalf of PT PPA at least 50% of the facility plafond*.

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Mega Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA) *)	Perjanjian Kredit No. 40 tanggal 20 Maret 2025 / *Loan Agreement No. 40 dated March 20, 2025*	Fasilitas Demand Loan II/ *Demand Loan Facility II*	500.000	Rp137,303	--	–	20 Maret 2026/ *March 20, 2026*	8,5%-8,75%	Rp399,700	Rp537,003	a. Rasio Lancar minimal 1,0/ Current Ratio at least 1.0; b. Leverage maksimal 3,5 / Maximum leverage of 3,5	Fidusia Piutang Usaha Perusahaan senilai 120% dari Outstanding Fasilitas.
PT Bank Victoria International Tbk												
Perusahaan	Addendum IV atas Perjanjian Kredit No.20 tanggal 13 Agustus 2025 / Addendum IV Credit Facility Agreement No. 20 dated August 13, 2025	Fasilitas Demand Loan Revolving (Uncommitted)/ *Uncommitted Revolving Demand Loan Facility*	400.000	Rp65,000	--	–	19 Mei 2026/ *May 19, 2026*	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ *As agreed at the time of withdrawal*		Rp65,000	a. *Debt-to-equity ratio* maksimal 10x / *Debt-to-equity ratio maximum 10 times* b. Laporan keuangan tahunan (audited) selambat-lambatnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku yang bersangkutan / *Annual financial statements (audited), including balance sheet and profit and loss calculation no later than 180 (one hundred eighty) days from the end of the relevant financial year*; c. Laporan keuangan tiga bulanan (in-house selambat-lambatnya 90 hari setelah tanggal pelaporan. / *Quarterly financial statements (in-house no later than 90 days after the reporting date*.	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) *)	Adendum VI Perjanjian Fasilitas Kredit No. 109 tanggal 21 Februari 2025 / Addendum VI Credit Facility Agreement No.109 dated February 21, 2025.	Fasilitas Kredit General Financing/ *General Financing Credit Facility*	IDR 110,000	Rp1,790	--	–	20 Februari 2026/ *February 20, 2026*	7.75 - 8%				--
PT Bank Jago Tbk												
Perusahaan	Addendum IV atas Perjanjian Kredit No.0100/005/B/170120 25 tanggal 17 Januari 2025 / *Addendum IV Credit Facility Agreement No. 0100/005/B/17012025 dated January 17, 2025*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	400.000	Rp35,000	--	–	19 Januari 2026/ *January 19, 2026*	Sesuai kesepakatan pada saat pencairan / *As agreed at the time of withdrawal*			Menyerahkan kepada Bank laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen/Kantor Akuntan Publik paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal laporan auditor independen. Untuk laporan keuangan triwulan IV (Q4) tahun 2024 (minimal in-house), wajib disampaikan kepada Bank paling lambat akhir triwulan I (Q1) tahun 2025 / *To submit to the Bank the annual financial statements audited by an independent auditor/Public Accounting Firm no later than 180 (one hundred eighty) days from the date of the independent auditor's report. The financial statements for the fourth quarter (Q4) of 2024 (at minimum in-house) shall be submitted to the Bank no later than the end of the first quarter (Q1) of 2025*.	

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Toyota Astra Finance												
PT Balai Pustaka (PT BP) *)	Perjanjian No. 2206219540, 2205119539, dan 2204119538 tanggal 30 September 2022 / Agreement No. 2206219540, 2205119539, and 2204119538 dated September 30, 2022.	Fasilitas Kredit Modal Kerja / *Working Capital Credit Facility*	Rp499,244	Rp354	--	--	26 Januari 2035/ *January 26, 2035*	86% bagi hasil/ *revenue sharing*	Rp3,545	Rp49,999	a. Rasio Lancar diluar Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang minimal sebesar 1 / *Minimum Current Ratio excluding Current Portion of Long-Term Debt is 1.* b. Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 2,5 / *Maximum Debt to Equity Ratio of 2.5;* c. Menjaga Ekuitas selalu positif / *Positive equity.*	Bangunan Pabrrik Siap Pakai (BPSP) II, III, IV, dan X (Catatan 19) / *Ready-use Plant (BPSP) II, III, IV, and X (Note 19).*
PT Balai Pustaka (PT BP) *)				Rp433								
PT Bank Hibank Indonesia												
Perusahaan	Addendum Perjanjian Kredit No. 110/PRPK/JKT/V/2025 / *Addendum to Credit Agreement No. 110/PRPK/JKT/V/2025*	Fasilitas Kredit Modal Kerja / *Working Capital Credit Facility*	Rp150,000	Rp150,000	--	--	20 Mei 2026 / *May 20, 2026*	Sesuai kesepakatan pada saat pencairan / *As agreed at the time of withdrawal*				
***National Publishing and News Corporation* (NPNC)**												
PT Balai Pustaka (PT BP) *)				Rp400	--	--						
Pemerintah Republik Indonesia												
PT Balai Pustaka (PT BP) *)				Rp197	--	--						
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkung (TJSL)												
PT Balai Pustaka (PT BP) *)				Rp124	--	--						
			Total Pinjaman (Sebelum Reklasifikasi)	**4,241,702**	**469,905**	**38,000**	***Total Borrowings Before Reclassification***					
			Reklasifikasi (Catatan 44)	2,353,274	311,598	38,000	*Reclassification (Notes 44)*					
			Total Pinjaman (Setelah Reklasifikasi)	**1,888,428**	**158,307**	**--**	***Total Borrowings (After Reclassification)***					

25. Utang Usaha / *25. Accounts Payable*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis sebagai berikut:

Detail of accounts payable by type are as follow:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pemasok	176,185	945,163	*Suppliers*
Operasional	8,586	30,717	*Operational*
Subkontraktor	5,877	489,027	*Subcontractors*
Supply Chain Financing	--	386,863	*Supply Chain Financing*
Royalti kepada pengarang	--	5,887	*Royalty*
Lain-lain	128,830	125,768	*Others*
Jumlah	**319,478**	**1,983,425**	***Total***

Berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Detail of accounts payable based on parties are as follow:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	142,124	168,015	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga	177,354	1,815,410	*Third parties*
Jumlah	**319,478**	**1,983,425**	***Total***

Utang usaha sebesar Rp1.727.513 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Accounts payable amounted to Rp1,727,513 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

Utang kepada pemasok adalah utang yang terjadi atas pengadaan bahan-bahan proyek kepada *leveransir*/*supplier*.

Payable to supplier is payable that occurred for the procurement of project materials to the leveransir/supplier.

Utang kepada subkontraktor adalah utang yang terjadi atas pengadaan jasa borongan meliputi pengadaan material dan jasa di proyek.

Payable to sub-contractor is a payable incurred for the procurement of wholesale services including the procurement of materials and services in the project.

Utang usaha yang dimiliki oleh Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 seluruhnya adalah dalam bentuk mata uang rupiah.

The accounts payable owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024 are entirely denominated in rupiah.

26. Pendapatan Diterima di Muka / *26. Unearned revenue*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Hak pengelolaan lahan (HPL)	2,348,223	2,026,533	*Right management of land*
Sewa lahan dan bangunan	1,169,228	1,131,691	*Rent of land and property*
Jasa konstruksi	--	347,345	*Construction services*
Lain-lain	28,006	15,467	*Others*
Jumlah	**3,545,457**	**3,521,036**	***Total***
Dikurangi:			***Less:***
Bagian jangka pendek	460,878	549,377	*Current portion*
Jumlah pendapatan diterima di muka jangka panjang	**3,084,579**	**2,971,659**	***Total long term unearned revenue***

Pada 31 Desember 2025, pendapatan diterima di muka sebesar Rp719.128 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

As of December 31, 2025, unearned revenue amounted to Rp719,128 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

Termasuk didalam "lain-lain" merupakan atas pendapatan diterima di muka jasa pelayanan kesehatan, pesanan buku, dan jasa lainnya.

Include in "others" of unearned revenue are healthcare services, book orders, and other services.

27. Utang Bruto / *27. Gross Amount Payables*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
PT Nindya Karya			***PT Nindya Karya***
Divisi Gedung	--	331,792	*Building Division*
Divisi Infrastruktur I	--	131,628	*Infrastructure Division I*
Divisi EPC	--	129,936	*EPC Division*
PT Nindya Beton	--	47,129	*PT Nindya Beton*
Divisi Infrastruktur II	--	37,351	*Infrastructure Division II*
Kantor Pusat	--	20,008	*Head Office*
Divisi Properti	--	10,135	*Division of Property*
Lain-lain	--	30	*Others*
Jumlah	**--**	**708,009**	***Total***

Utang bruto merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Gross amount payables represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Utang bruto sebesar Rp1.247.180 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Gross amount payables amounted to Rp1,247,180 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

28. Beban Akrual / *28. Accrued Expenses*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Beban operasional	236,186	266,034	*Operating expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan	178,957	209,838	*Salaries and walfare expenses*
Beban tantiem dan jasa produksi	184,215	170,378	*Tantiem expenses and bonus*
Alokasi pajak	241,235	151,801	*Tax allocation*
Beban bunga dan pinjaman	55,345	86,796	*Interest and borrowings expenses*
Infrastruktur	203,805	282,172	*Infrastucture*
Bagi hasil sukuk	--	223,673	*Sukuk profit sharing*
Beban proyek dan produksi	--	84,230	*Project and production expenses*
Lain-lain	98,613	112,008	*Others*
Jumlah	**1,198,356**	**1,586,930**	***Total***

Beban akrual sebesar Rp662.031 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Accrued expenses amounted to Rp662,031 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

29. Perpajakan / *29. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 28a	13,672	3,645	*Income tax article 28a*
Pajak pertambahan nilai	10,537	7,134	*Value added tax*
Lainnya	3,645	3,521	*Other*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	121,168	82,384	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	1,023	2,154	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	30	--	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 28a	3,321	114,278	*Income tax article 28a*
Pajak pertambahan nilai	37,598	507,588	*Value added tax*
Lainnya	12,707	--	*Other*
Jumlah	**203,701**	**720,704**	***Total***

Pajak dibayar di muka sebesar Rp587.644 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Prepaid taxes amounted to Rp587,644 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	132	13	*Withholding tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	3,676	12,399	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	2	39	*Withholding tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	423	692	*Withholding tax article 23*
Pajak pertambahan nilai	762	4,758	*Value added tax*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	97,058	83,939	*Withholding tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan pasal 21	22,525	14,893	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 22	531	2,926	*Withholding tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 23	4,352	5,762	*Withholding tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	1,259	1,782	*Withholding tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	27,370	18,976	*Withholding tax article 29*
Pajak pertambahan nilai	92,951	84,314	*Value added tax*
Surat tagihan pajak	26,554	23,135	*Tax Collection Letter*
Pajak pembangunan I (PB I) dan Pajak Bumi dan Bangunan	1,020	905	*Development tax I (PB I) and Land and Building Tax*
Jumlah	**278,615**	**254,533**	***Total***

Utang pajak sebesar Rp35.444 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Taxes payable amounted to Rp35,444 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

c. Beban pajak final dan penghasilan

c. Final and income tax expenses

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pajak final:			***Pajak final:***
Perusahaan	5,313	6,781	*The Company*
Entitas anak	155,096	157,058	*Subsidiaries*
Jumlah	**160,409**	**163,839**	***Total***

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Beban pajak kini	74,566	2,948	*Current tax expense*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(4,538)	45,158	*Deferred tax expenses (benefit)*
Jumlah	**70,028**	**48,106**	***Total***

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Current income tax

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Company for year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,090,443	1,091,418	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,301,745)	(980,439)	*Income from subsidiaries before income tax and elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(211,302)	110,979	*The Company's income (loss) before income tax*
Beda Waktu:			***Timing different:***
Beban masih harus dibayar	65,971	15,219	*Accrued payable*
Liabilitas imbalan kerja	(1,548)	6,764	*Employee benefit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai	2,069	6,049	*Allowance for impairment losses*
Penyusutan	3,731	1,042	*Depreciation*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(51,117)	(19,445)	*Gain on fair value of property investment*
Sub-jumlah	**19,106**	**9,629**	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent different:***
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(68,077)	(295,199)	*Income subject ot final tax and non-taxable income*
Biaya umum	9,986	145,499	*General expense*
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	-- 167,079	130,535	*Expense related to income subject to final tax*
Biaya pegawai	440	71,350	*Employee expense*
Biaya bunga pinjaman	34,326	41,006	*Interest expense on loan*
Bagian laba dari entitas asosiasi	(204,679)	(287,115)	*Share profit from associates*
Sub-jumlah	(60,925)	101,275	*Sub-total*
Taksiran rugi pajak tahun berjalan	**(253,121)**	**(73,316)**	***Current year fiscal loss***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Akumulasi rugi pajak:			*Accumulated loss tax:*
Tahun 2020	--	(138,215)	*Year 2020*
Tahun 2021	(40,323)	(40,323)	*Year 2021*
Tahun 2023	(122,606)	(122,606)	*Year 2023*
Tahun 2024	(73,316)	--	*Year 2024*
Akumulasi rugi fiskal	**(489,366)**	**(374,460)**	***Accumulated fiscal loss***
Taksiran penghasilan kena pajak	--	--	*Estimated taxable income*
Jumlah beban pajak kini	**--**	**--**	***Total current tax expenses***
Kredit Pajak Penghasilan:			*Prepaid tax:*
Pajak Penghasilan Pasal 23	13,672	3,801	*Withholding tax article 23*
Pajak lebih bayar	**13,672**	**3,801**	***Over payment tax***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2025 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian disajikan di bawah ini:

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of profitor loss is presented below:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,090,443	1,091,418	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,301,745)	(980,439)	*Gain from subsidiaries before income and elimination*
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	(211,302)	110,979	*The company's income (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	(46,486)	24,415	*Income tax expense using the maximum tax rate*
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	(14,977)	(64,944)	*Non-taxable income and income subject to final tax*
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	271,192	(92,731)	*Change in valuation allowance deferred tax assets*
Beda tetap - bersih	1,573	22,281	*Net permanet difference*
Beban Pajak - Perusahaan	--	--	*Income tax expense - company*
Beban Pajak - Entitas Anak	70,028	48,106	*Income tax expense - subsidiaries*
Total beban pajak	**70,028**	**48,106**	***Income tax expense***

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*							
	1 Januari/ *January 1*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui pada Ekuitas *Recognized in Equity*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi (Catatan 44)/ *Reclassification (Note 44)*	31 Desember/ *December 31*	
Perusahaan								***The Company***
PT Danareksa Persero	--	--	--	--	--	--	--	*PT Danareksa Persero*
Entitas anak								***Subsidiaries***
Jalin Pembayaran Nusantara	76,010	8,649	(1,263)	(4,403)	1,092	(79,242)	--	*Jalin Pembayaran Nusantara*
Nindya Karya	9,492	65	(53)	--	--	(9,504)	--	*Nindya Karya*
Perusahaan Pengelola Aset	62,813	(31,479)	79	--	--	(31,413)	--	*Perusahaan Pengelola Aset*
Kliring Berjangka Indonesia	3,827	8,048	402	--	--	(12,277)	--	*Kliring Berjangka Indonesia*
Danareksa Finance	13,302	(816)	(175)	--	--	--	12,311	*Danareksa Finance*
Danareksa Capital	4,902	572	(80)	--	4	--	5,398	*Danareksa Capital*
Balai Pustaka	13,910	(1,030)	(82)	--	1,306	--	14,104	*Balai Pustaka*
Kawasan Industri Medan	19,402	634	(797)	--	--	--	19,239	*Kawasan Industri Medan*
Kawasan Industri Makassar	974	1,696	103	--	--	--	2,773	*Kawasan Industri Makassar*
Kawasan Berikat Nusantara	16,142	899	(200)	--	--	--	16,841	*Kawasan Berikat Nusantara*
Surabaya Industrial Estate Rungkut	35,977	756	182	--	--	--	36,915	*Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Jumlah aset pajak tangguhan	**256,751**	**(12,006)**	**(1,884)**	**(4,403)**	**2,402**	**(132,436)**	**107,581**	***Total deferred tax asset***

	31 Desember 2024/ *December 31*, 2024							
	1 Januari/ *January 1*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui pada Ekuitas *Recognized in Equity*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31*	
Perusahaan								***The Company***
PT Danareksa Persero	--	--	--	--	--	--	--	*PT Danareksa Persero*
Subsidiaries								***Subsidiaries***
Jalin Pembayaran Nusantara	71,946	9,190	(708)	(4,403)	(15)	--	76,010	*Jalin Pembayaran Nusantara*
Nindya Karya	9,811	(376)	57	--	--	--	9,492	*Nindya Karya*
Perusahaan Pengelola Aset	68,198	(5,185)	(200)	--	--	--	62,813	*Perusahaan Pengelola Aset*
Kliring Berjangka Indonesia	3,261	435	131	--	--	--	3,827	*Kliring Berjangka Indonesia*
Sub-jumlah	**153,216**	**4,064**	**(720)**	**(4,403)**	**(15)**	**--**	**152,142**	***Sub-total***
Danareksa Finance	49,769	771	(37)	--	(37,201)	--	13,302	*Danareksa Finance*
Danareksa Capital	2,101	1,966	19	--	816	--	4,902	*Danareksa Capital*
Balai Pustaka	13,324	813	(227)	--	--	--	13,910	*Balai Pustaka*
Kawasan Industri Medan	21,177	(1,785)	10	--	--	--	19,402	*Kawasan Industri Medan*
Kawasan Industri Makassar	784	289	(99)	--	--	--	974	*Kawasan Industri Makassar*
Kawasan Berikat Nusantara	13,496	3,088	(442)	--	--	--	16,142	*Kawasan Berikat Nusantara*
Surabaya Industrial Estate Rungkut	35,363	589	25	--	--	--	35,977	*Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Sub-jumlah	**136,015**	**5,731**	**(751)**	**--**	**(36,385)**	**--**	**104,610**	***Sub-total***
Jumlah aset pajak tangguhan	**289,231**	**9,795**	**(1,472)**	**(4,403)**	**(36,400)**	**--**	**256,752**	***Total deferred tax asset***

e. Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Liabilities

	31 Desember 2025/ *December 31*, 2025							
	1 Januari/ *January 1*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui pada Ekuitas *Recognized in Equity*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi (Catatan 44)/ *Reclassification (Note 44)*	31 Desember/ *December 31*	
Liabilitas pajak tangguhan								***Deffered tax liabilities***
Nindya Karya	(3,521)	--	(1,405)	--	--	4,926	--	*Nindya Karya*
Kawasan Industri Wijayakusuma	--	(999)	(220)	--	--	--	(1,219)	*Kawasan Industri Wijayakusuma*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(3,521)**	**(999)**	**(1,625)**	**--**	**--**	4,926	**(1,219)**	***Total deffered tax liabilities***

	31 Desember 2025/ *December 31*, 2024							
	1 Januari/ *January 1*	Diakui pada laporan laba rugi/ *Recognized in statement of profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income*	Diakui pada Ekuitas *Recognized in Equity*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Reklasifikasi (Catatan 44)/ *Reclassification (Note 44)*	31 Desember/ *December 31*	
Liabilitas pajak tangguhan								***Deffered tax liabilities***
Nindya Karya	(2,186)	(1,335)	--	--	--	--	(3,521)	*Nindya Karya*
Kawasan Industri Wijayakusuma	(972)	972	--	--	--	--	--	*Kawasan Industri Wijayakusuma*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	**(3,158)**	**(363)**	**--**	**--**	**--**	**--**	**(3,521)**	***Total deffered tax liabilities***

f. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan Tahun Pajak 2023

Pada bulan Juni 2024, Perusahaan mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 kepada DJP sejumlah Rp2.491.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Nomor 00031/406/23/093/25 tanggal 24 Juni 2025 rugi fiskal adalah sejumlah Rp22.595 dengan restitusi yang disetujui adalah sejumlah Rp2.491. Perusahaan telah menerima restitusi sejumlah Rp1.676 pada bulan Agustus 2025 setelah dikurangi dengan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak.

f. Tax Assessment

The Company

Tax Year 2023 Examination

In June 2024, the Company submitted a tax refund claim for the 2023 Corporate Income Tax overpayment to DGT amounted to Rp2,491.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00031/406/23/093/25 dated June 24, 2025, fiscal loss amounting to Rp 22.595 with the approved tax refund amounted to Rp2,491. The Company received a refund of Rp1,676 in August 2025 after being offset against the Underpayment Tax Assessment Letters.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022
Pada tahun 2023, Perusahaan mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebesar Rp32.028.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00029/406/22/093/24 tanggal 27 Mei 2024, restitusi yang diterima sebesar Rp31.920. Selisih antara jumlah yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp108 dibebankan pada laba rugi.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2023
Pada tahun 2024, PT PPA mengajukan restitusi atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 kepada DJP sebesar Rp50.348.

Berdasarkan SKPLB No. 00032/406/23/-093/25 tanggal 24 Juni 2025, restitusi yang disetujui sebesar Rp50.348. PT PPA telah menerima restitusi sebesar Rp48.692 pada bulan Agustus 2025 setelah dikurangi Surat Tagihan Pajak PPN Masa tahun 2023, Surat Tagihan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan 23 sebesar Rp1.656.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022
Pada tanggal 29 Agustus 2025, PT PPAF menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") senilai Rp7.129, terdiri dari kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 senilai Rp644, kurang bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Rp4.146, serta sanksi administratif senilai Rp2.339. PT PPAF telah membukukan utang pajak dan sanksi administratif tersebut dalam laporan laba rugi.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")
PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 tanggal 25 April 2025 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0018/406/23/093/25, sebesar Rp98 dan atas selisih dengan yang telah dicatat dalam laporan keuangan telah dilakukan koreksi. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah

PT Perusahaan Pengelola Asset ("PT PPA")

Tax Year 2022 Examination
In 2023, the Company applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2022 to Directorate General of Taxes (DGT) amounting to Rp32,028.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00029/406/22/093/24 dated May 27, 2024, the approved tax return was Rp31,920. The difference between the requested and received tax refund amounting to Rp108 was charged to profit or loss.

Tax Year 2023 Examination
In 2024, PT PPA submitted a tax refund claim for the 2023 Corporate Income Tax overpayment to DGT amounting to Rp50,348.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00032/406/23/093/25 dated June 24, 2025, the approved tax refund was Rp50,348. PT PPA received a refund of Rp48,692 in August 2025 after being offset against the 2023 VAT Underpayment Tax Assessment Letter and the Income Tax Article 21 and 23 Underpayment Tax Assessment Letters totaling Rp1,656.

Tax Year 2022 Examination
On August 29, 2025, PT PPAF received a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp7,129, consisting of an underpayment of Income Tax Article 4(2) amounting to Rp644, an underpayment of Income Tax Article 23 amounting to Rp4,146, and administrative penalties amounting to Rp2,339. PT PPAF has recognized the tax payable and the related administrative penalties in profit or loss.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")
PT KIMA received the 2023 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated April 25, 2025 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0018/406/23/093/25, amounting to Rp98 and for the difference with that recorded in the financial report, corrections have been made. PT KIMA has made a compensation in accordance with the Tax Overpayment Payment Order (SPMKP)

Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Besar Empat sesuai dengan surat No. 00012A tanggal 14 Mei 2025 sebesar Rp98 sehingga yang diterima sebesar Nihil.

issued by the Large Tax Office Four, pursuant to letter No. 00012A dated May 14, 2025, amounting to Rp98, resulting in no net proceeds received.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 tanggal 23 Desember 2024 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0004/406/20/093/24, sebesar Rp4.547 atas selisih dengan yang telah dicatat dalam laporan keuangan telah dilakukan koreksi.

PT KIMA received the 2020 Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated December 23, 2024 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0004/406/20/093/24, amounting to Rp4,547 for the difference with that recorded in the financial report, corrections have been made.

PT KIMA telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas SKPLB Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 dari Kantor Pelayan Pajak Empat Besar pada 17 Januari 2025 sesuai dengan surat No. 00025A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Rp4.546 setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp2.056 sehingga jumlah yang diterima PT KIMA adalah sebesar Rp2.489.

PT KIMA has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) for the 2020 Corporate Income Tax SKPLB from the Big Four Tax Service Office on January 17 2025 in accordance with letter No. 00025A agreed to return the overpayment amounting to Rp4,546 after compensating for the tax debt amounting to Rp2,056 so that the amount received by PT KIMA was Rp2,489.

PT Danareksa Capital ("PT DC")

Pada tanggal 2 April 2024, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2022.

PT Danareksa Capital ("PT DC")

On April 2, 2024, PT DC received Tax Assessment Letter of Overpayment for the Income Tax on 2022.

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp593 untuk masa Pajak Penghasilan tahun pajak 2022.

In the Tax Assessment Letter of Overpayment, it is stated that PT DC has overpaid the Income Tax amounted to Rp593 for the period of year 2022.

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp272 pada tanggal 26 April 2024. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi digunakan PT DC untuk kompensasi utang pajak.

As a result, PT DC has received the compensation amounting to Rp272 on April 26, 2024. The difference between the overpaid Income Tax and the compensation is used to compensate the tax payable.

Pada tanggal 25 April 2025, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2023.

On April 25, 2025, PT DC received a Tax Assessment Letter of Overpayment for the fiscal year 2023

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp994, dengan hasil pemeriksaan sebesar Rp959. setelah dikurangi koreksi dan denda yang diterima berupa kas sebesar Rp870.

The Tax Assessment Letter stated that PT DC had an Income Tax overpayment of Rp994 with an audit result of Rp959 after deducting corrections and penalties received in cash of Rp870.

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp870 pada tanggal 28 Mei 2025. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi dibebankan.

As a result of this decision, PT DC received compensation of Rp870 on May 28, 2025. The difference between the Income Tax overpayment and the compensation charged.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")
Selama tahun berjalan, PT KIM menerima dan menyetujui Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan No. BA-95/P2DK/KPP.190405/2025 tanggal 5 Agustus 2025 untuk menyelesaikan pajak kurang bayar masa 2022 sebesar Rp2.376.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")
During the year, PT KIM has received and agreed the Request for Explanation of Data and / or Information Letter Number BA-95/P2DK/KPP.190405/2025 dated August 5, 2025 to settle underpayment income tax for period 2022 amounted to Rp2,376.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")
Pada tahun 2025, PT KBN menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak yang menetapkan bahwa kelebihan pembayaran pajak diperhitungkan seluruhnya dengan utang pajak sehingga tidak terdapat sisa kelebihan pembayaran pajak.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")
In 2025, the Company received a Decision Letter from the Director General of Taxes regarding the Refund of Tax Overpayment which determined that the tax overpayment was fully offset against tax payable, resulting in no remaining tax overpaymen.

Nilai kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2022 sebesar Rp2.278 diperhitungkan seluruhnya terhadap utang pajak sebesar Rp1.886, dengan selisih sebesar Rp391 yang dibebankan pada tahun berjalan.

PT KBN income tax overpayment for fiscal year 2022 amounted to Rp2,278 and was fully offset against tax payable of Rp1,886, with the remaining balance of Rp391 recognized as an expense in the current year.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")
Berdasarkan Surat tanggal 14 Oktober 2024 dari KPP Wajib Pajak Besar IV terkait penjelasan implikasi perpajakan Pendapatan atas Perjanjian Penggunaan Tanah Industri (PPTI), menyatakan bahwa transaksi PPTI dikenakan PPh Final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan. Berdasarkan surat tersebut, PT SIER melakukan penyesuaian atas PPh Final PPTI sebesar 10% yang dicatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp85,867 dan Rp60.141 yang akan dibebankan sesuai dengan pengakuan pendapatan sewa PPTI dan utang pajak final.

PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")
Based on the Letter dated October 14, 2024 from the KPP Wajib Pajak Besar IV regarding the explanation of tax implications on Revenue from the Industrial Land Use Agreement (PPTI), it states that PPTI transactions are subject to Final Income Tax (PPh Final) of 10% of the gross rental value. Based on those letter, PT SIER made adjustments to the PPTI Final Income Tax of 10%, which was recorded as a tax advance as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp85,867 and Rp60,141 respectively. This amount will be charged in accordance with the recognition of PPTI rental income and final tax payable.

PT SIER menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Empat pada tanggal 26 Agustus 2025 dengan total Rp11.311.

PT SIER received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) from the Large Taxpayers Office Four on 26 August 2025 totalling Rp11.311.

PT SIER telah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKB tersebut pada bulan September dan November 2025. PT SIER mencatat beban pajak yang timbul atas SKPKB Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2020 sebesar Rp3.086 sebagai penyesuaian pajak periode lalu dan sebesar Rp1.303 sebagai beban umum dan administrasi atas denda pajak. Atas seluruh SKPKB tersebut, PT SIER telah mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 24 November 2025 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi untuk diterbitkan, masih belum terdapat keputusan atas hasil keberatan tersebut.

PT SIER has settled all of the underpayment tax assessment letters (SKPKB) in September and November 2025. PT SIER recorded the tax expenses incurred from SKPKB Corporate Income Tax for Tax Year 2020 amounting to Rp3,086. as tax adjustment for prior period and amounting to Rp1,303. as general and administrative expenses for tax penalty. For all of these SKPKB, PT SIER submitted an Objection Letter on November 24, 2025, and as of the date the consolidated financial statements were authorized for issuance, no decisions have been received regarding the objections.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (“PT KIW”)

Pada tanggal 10 Februari 2025, PT KITB menerima SKPKB Pajak penghasilan badan (PPh Badan) dengan No. 00001/206/21/513/25 dan atas PPh Badan untuk tahun pajak 2021 senilai Rp110. PT KITB belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (“PT KIW”)

On February 10, 2025, PT KITB received a Corporate Income Tax (PPh Badan) SKPKB with No. 00001/206/21/513/25 for the 2021 tax year of Rp110. PT KITB has not yet made any payment for the tax declared underpaid

Pada tanggal 24 Maret 2025, PT KITB telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPh Badan. Pada tanggal 21 November 2025, keberatan PT KITB ditolak seluruhnya.

On March 24, 2025, PT KITB filed an objection letter regarding the SKPKB as requested by the tax office in the Corporate Income Tax Return (STP). On November 21, 2025, PT KITB's objection was rejected in its entirety.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak PT KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak (Catatan 39).

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that PT KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court (Note 39).

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dengan No. 00001/201/21/513/25 dan Surat Tagihan Pajak (“STP”) denda atas PPN untuk tahun pajak 2021 masing-masing senilai Rp57.651 dan Rp3.294. KITB belum melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

Value Added Tax (VAT)

On February 10, 2025, KITB received a Value Added Tax (“VAT”) Underpayment Assessment Letter (“SKPKB”) with No. 00001/201/21/513/25 and a Tax Collection Letter (“STP”) for VAT penalties for the 2021 tax year amounting to Rp57,651 and Rp3,294, respectively. KITB has not yet made any payment for the tax declared underpayment.

Pada tanggal 24 Maret 2025, KITB telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebagaimana yang ditagihkan oleh kantor pajak dalam STP PPN. Pada tanggal 21 November 2025, keberatan KITB ditolak seluruhnya.

On March 24, 2025, KITB submitted an objection letter to the SKPKB as charged by the tax office in the VAT STP. On November 21, 2025, KITB's objection was rejected in its entirety.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, proses banding masih berlangsung dan manajemen berkeyakinan bahwa posisi pajak KITB dapat dipertahankan. Oleh karena itu, dampak yang timbul dari proses banding tersebut akan ditentukan setelah terdapat keputusan dari Pengadilan Pajak.

As of the completion date of the financial statements, the appeal process is still ongoing, and management believes that KITB's tax position can be maintained. Therefore, the impact of the appeal process will be determined after a decision is issued by the Tax Court.

Pajak Penghasilan 21 (PPh 21)
Pada tanggal 10 Februari 2025, KITB menerima SKPKB Pajak Penghasilan 21 (PPh 21) dengan No. 00001/206/21/513/25 atas PPh 21 untuk tahun pajak 2021 senilai Rp375. Pada tanggal 5 Februari 2025, KITB telah melakukan pembayaran dan menerima kurang bayar pajak tersebut.

Income Tax Article 21 (PPh 21)
On February 10, 2025, KITB received an Income Tax Article 21 (PPh 21) SKPKB with No. 00001/206/21/513/25 for PPh 21 for the 2021 tax year amounting to Rp375. On February 5, 2025, KITB has settled and paid the tax underpayment.

30. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *30. Other Short-term liabilities*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Uang jaminan sewa	66,775	47,262	*Lease deposit payable*
Dana titipan	22,898	94,764	*Deposit funds*
Utang ventura bersama	--	55,095	*Joint venture payable*
Utang jasa produksi & tantiem	--	20,651	*Production services payable & tantiem*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	243,586	127,815	*Others (each below Rp10.000)*
Jumlah	**333,259**	**345,587**	***Total***

Liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp385.863 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan diluar kawasan industri (Catatan 44).

Other short-term liabilities amounted to Rp385,863 as of December 31, 2025 were reclassified to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

31. Surat Utang / *31. Debt Securities*

Berdasarkan jenis surat utang:

Based on type of notes:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Obligasi - bersih	1,611,874	4,200,859	*Bonds - net*
Sukuk - bersih	--	1,512,758	*Sukuk - net*
	1,611,874	5,713,617	
Dikurangi: Porsi jangka pendek	(254,778)	(1,615,063)	*Less: current portion*
Porsi jangka panjang	**1,357,096**	**4,098,554**	***Long-term portion***

a. Obligasi: *a. Bonds*

Obligasi VII Danareksa			***Danareksa Bonds VII***
Obligasi - Seri A	255,000	255,000	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	745,000	745,000	*Bonds - Series B*
	1,000,000	1,000,000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(4,753)	(10,148)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi VII Danareksa	**995,247**	**989,852**	***Total Danareksa Bonds VII***
Obligasi VIII Danareksa			***Danareksa Bonds VII***
Obligasi - Seri A	520,000	380,000	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	100,000	520,000	*Bonds - Series B*
Obligasi - Seri C	--	100,000	*Bonds - Series C*
	620,000	1,000,000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(3,373)	(11,434)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi VIII Danareksa	**616,627**	**988,566**	***Total Danareksa Bonds VII***
Jumlah Obligasi	**1,611,874**	**4,200,859**	***Total Bonds***
Dikurangi:			***Less:***
Porsi jangka pendek			***Current portion***
Obligasi I - Seri B	--	345,000	*Bonds I - Series A*
Obligasi II - Seri A	--	890,600	*Bonds II - Series B*
Obligasi VIII - Seri A	--	380,000	*Bonds VIII - Series A*
Obligasi VII - Seri A	255,000	--	*Bonds VII - Series A*
Dikurangi:	255,000	1,615,600	*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(222)	(537)	*Attributable Cost*
	254,778	**1,615,063**	
Porsi jangka panjang	**1,357,096**	**2,585,796**	***Long-term portion***

Obligasi milik PT PPA sebesar Rp987.901 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Bonds of PT PPA amounted to Rp987,901 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

Perusahaan

The Company

Obligasi VII Danareksa

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Danareksa Bonds VII

In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by The Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp1,000,000 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A
  Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp255.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak 8 Februari 2023.
- Seri B
  Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp745.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak 8 Februari 2023.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Mei 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Februari 2026 untuk Obligasi Seri A dan 8 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B.

Pembatasan dan kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan obligasi ini antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%. Selain itu, tidak terdapat pembatasan *(negative covenant)* dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Perusahaan yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

This bond consists of 2 (two) series of Bonds offered as follows:

- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp255,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum, with term of 3 years as of February 8, 2023.
- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp745,000 with fixed interest rate at 8.00% per annum, with term of 5 years as of February 8, 2023.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on May 8, 2023 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on February 8, 2026 for the Series A Bonds and February 8, 2028 for the Series B Bonds.

Restrictions and obligations that must be met in connection with this bond include maintaining a Debt to Equity Ratio of no more than 500%. In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by the Company that may harm the rights and interests of bondholders.

Obligasi VIII Danareksa

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A
  Jumlah Pokok Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp380.000 denga tingkat bunga sebesar Rp7,10% dengan jangka waktu 370 Hari Kalender terhitung sejak tanggal emisi. Perusahaan telah melunasi Obligasi ini pada 19 Januari 2025.

Danareksa Bonds VIII

In accordance with the provisions contained in the trustee agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by the Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

The bonds are issued with a principal amount of Rp1,000,000 and are guaranteed by full faith and credit.

This bond consists of 3 (three) series of Bonds offered as follows:

- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp380,000 with interest rate at 7.10% per annum, with term of 370 days as of the issue date. The Company has fully settled and redeemed the Bonds as of January 19, 2025.

- Seri B
  Jumlah Pokok Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak 9 Januari 2024.
- Seri C
  Jumlah pokok seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000 dengan bunga tetap sebesar 7.85% dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 9 Januari 2024.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 5 April 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah 9 Februari 2027 untuk Obligasi Seri B dan 9 Januari 2029 untuk Obligasi Seri C.

Pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan obligasi VIII yaitu menjaga *debt to equity* ratio tidak lebih dari 5x atau 500%.

PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”)

Obligasi I Perusahaan Pengelola Aset
Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh PT PPA sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp642.100 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:
- Seri A
  Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,95% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi yaitu pada 1 September 2023. Perusahaan telah melunasi Obligasi ini pada 1 September 2023.

- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp520,000 with fixed interest rate at 7.70% per annum, with term of 3 years as of January 4, 2024.
- *Series C*
  The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 7.85% per annum, with term of 5 years as of January 4, 2024.

The Bonds are offered at 100% of the principal amount. Interest on the Bonds shall be paid quarterly, in accordance with the respective Interest Payment Date. The first Coupon payment is on April 5, 2024, while the last Coupon payment and maturity date of each Bond is on February 9, 2027 for Series B Bonds and January 9, 2029 for Series C Bonds.

The restrictions that must be met by the Company in connection with the VIII Bonds are to maintain a debt to equity ratio of no more than 5x or 500%.

PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”)

Perusahaan Pengelola Aset Bonds I
In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been appointed by PT PPA as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp642,100 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

This bond consists of 3 (three) series of bonds offered as follows:
- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 9.95% per annum, with term of 3 years as of the date of issuance, which is on September 1, 2023. The Company has settled this Bond on September 1, 2023.

- Seri B
  Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp345.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi yaitu 1 September 2025. Perusahaan telah melunasi Obligasi ini pada 1 September 2025.
- Seri C
  Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp197.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang berjangka waktu 7 tahun sejak tanggal emisi, yaitu 1 September 2027.

Obligasi I ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing seri obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 1 Desember 2020. Pada tahun 2023, PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri A, B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024. Pada tahun 2025, Pefindo memberikan peringkat idAA (*Double A*) atas Obligasi I Seri B dan C yang berlaku sampai dengan 1 Maret 2026.

Sejak tanggal 8 Desember 2021, Pefindo meningkatkan *rating* Perusahaan menjadi idAA (*Double A*) yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

a. Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;
b. Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserahkan kepada Wali Amanat.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Obligasi II Perusahaan Pengelola Aset
Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwalimanatan, PT PPA dalam

- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp345,000 with fixed interest rate at 10.55% per annum, having term of 5 years from the date of issuance, which is on September 1, 2025. The Company has settled this Bond on September 1, 2025.
- *Series C*
  The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp197,100 with fixed interest rate at 11.00% per annum, having term of 7 years from the date of issuance, which is on September 1, 2027.

Bonds I are offered at value of 100% of the bonds principal. Bond interest is paid quarterly, according to the payment date of each bond series. The first bond interest payment was made on December 1, 2020. In 2023, PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") has assigned the idAA (Double A) rating to Bonds I Series A, B, and C, which is valid until October 1, 2024. In 2025, Pefindo has assigned the idAA (Double A) rating to Bonds I Series B and C, which is valid until March 1, 2026.

Since December 8, 2021, Pefindo has raised the ratings of the Company to idAA (Double A) valid to October 1, 2024.

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

a. Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1: 1;
b. The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

Perusahaan Pengelola Aset Bonds II
In accordance with the provisions contained in the trusteeship agreement, PT PPA in the

rangka Penawaran Umum Obligasi telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Terafiliasi) sebagai wali amanat yang mewakili kepentingan pemegang obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

context of the Bonds Public Offering has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Affiliate) as the trustee representing the interests of bondholders as stipulated in the Capital Market Law.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok yaitu sebesar Rp1.682.200, yang di jamin dengan kesanggupan penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp1.449.700, dan kesanggupan terbaik sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.550.300. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

These bonds are issued with a principal amount of Rp1,682,200, which is collateral with Full Commitment of Rp1,449,700, and the best effort is Rp1,550,300. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A
  Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp890.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri B
  Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp791.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.

This bond consists of 2 (two) series of bonds offered as follows:

- *Seri A*
  The principal amount of the Series A bonds is Rp890,600, with a fixed interest rate of 7.00% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 3 years from the issuance date.
- *Seri B*
  The principal amount of the Series B bonds is Rp791,600, with a fixed interest rate of 7.80% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 5 years from the issuance date.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama pada tanggal 8 Oktober 2022, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, dan 8 Juli 2027 untuk Obligasi Seri B.

These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first bond Interest payments on October 8, 2022, while the last bond interest payment as well as the maturity of each Bond will be on July 8, 2025 for Series A Bonds, and July 8, 2027 for Series B Bonds.

PT PPA telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka Panjang (Obligasi) perusahaan adalah: AA(idn) (*double* A) dari Fitch, berdasarkan surat Fitch No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal peringkat PT PPA.

PT PPA has carried out a rating carried out by PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), the rating results for the company's long-term debt securities (bonds) are: AA(idn) (double A) from Fitch, based on letter No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 dated July 7, 2023 regarding the rating of PT PPA.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

a. Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;
b. Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserahkan kepada Wali Amanat.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

a. Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1:1;
b. The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

b. Sukuk:

b. Sukuk:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Sukuk			***Sukuk***
Sukuk Wakalah PPA - BMI	--	13,051,070	*Sukuk Wakalah PPA - BMI*
Sukuk Wakalah PPA - Bukopin	--	2,432,000	*Sukuk Wakalah PPA - Bukopin*
	--	15,483,070	
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	--	(9,534,417)	*Unamortized discount*
Jumlah Sukuk	**--**	**5,948,653**	***Total Sukuk***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Investasi Sukuk			***Investment Sukuk***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi			*Measured at Amortized acquisition cost*
Sukuk Mudharabah PT BMI	--	(4,435,895)	*Sukuk Mudharabah PT BMI*
Jumlah Investasi Sukuk	**--**	**(4,435,895)**	***Total Investment Sukuk***
Jumlah Sukuk - Neto	**--**	**1,512,758**	***Total Sukuk - Net***

Sukuk sebesar Rp1.470.412 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Sukuk amounted of Rp1,470,412 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside industrial estates (Note 44).

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Penerbitan Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk *Wakalah Bi Al-Istitsmar* Nomor 19 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah menerbitkan sukuk *wakalah* dengan nilai penerbitan sukuk Rp3.051.069 dan dengan nilai nominal Rp13.051.069. Jangka waktu sukuk selama 20 tahun dan jatuh tempo

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Issuance of Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 19 dated November 15, 2021, PT PPA has issued wakalah sukuk with the issuance value amounted to Rp3,051,069 and a nominal value of Rp13,051,069. The term of the sukuk is 20 years and the maturity date of

sukuk adalah 15 November 2041. Sukuk *Wakalah* ini memiliki imbal hasil indikatif setara 1% (satu persen) per tahun dari akumulasi keuntungan dan nilai penerbitan sukuk sampai dengan tanggal jatuh tempo ("Imbal Hasil") yang akan dibayarkan setiap tahun oleh PT PPA sebagai penerbit.

the sukuk is November 15, 2041. This Wakalah Sukuk has an indicative yield at 1% (one percent) per annum from the accumulated profit and the value of the sukuk issuance up to the maturity date ("Yield"), will be paid annually by PT PPA as Issuer.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk akad *Wakalah Bi Al-Istitsmar*. Mengacu pada akad tersebut PT PPA selaku Penerbit Sukuk (*Wakil*) menerima kuasa dari Pemodal Sukuk (*Muwakkil*) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan harta Pemodal. Dalam akad ini PT PPA selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk ini untuk melakukan beberapa kegiatan usaha antara lain berupa pembiayaan kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan kegiatan investasi pada perusahaan kendaraan elektrik.

The deed used in the issuance of the Sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed, PT PPA as Issuer (Wakil) has been granted by the sukuk Investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of Investors' assets. In this deed, PT PPA as the issuer will manage the funds obtained from the issuance of this Sukuk to carry out several business activities, such as financing provision to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and investment activities in electric vehicle companies.

Penerbitan Sukuk Wakalah Bukopin 2022
Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk *Wakalah Bi Al-Istitsmar* Nomor 14 tanggal 23 September 2022, PT PPA telah menerbitkan dan menawarkan sukuk wakalah berjangka waktu panjang tanpa melalui penawaran umum dengan tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.40/2019 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1.117.000 dengan jangka waktu 15 tahun setelah penerbitan. Yang mana akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2037. Sukuk Wakalah ini mempunyai imbal hasil periodik sebesar 0,75% per tahun dari Nilai Penebusan yang akan dibayarkan oleh penerbit kepada pemegang sukuk wakalah setiap tanggal pembayaran.

Issuance of Sukuk Wakalah Bukopin 2022
Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 14 dated September 23, 2022, PT PPA has Issued and offered a long-term wakalah sukuk without going through a public offering subject based on the financial services authority (OJK) regulation No.30/POJK.40/ 2019 with a total capital fund investment of Rp1,117,000. The term of the sukuk is 15 years from the issued date. Which will mature on September 28, 2037. This Wakalah Sukuk has a periodic yield of 0.75% per annum of the Redemption Value which will be paid annually by PT PPA as issuer to the Wakalah Sukuk holders.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk Akad *Wakalah Bi Al-Istitsmar*. Mengacu pada akad *Wakalah Bi Al-Istitsmar*, PT PPA selaku penerbit sukuk (*Wakil*) menerima kuasa dari pemodal sukuk (*Muwakkil*) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan dana pemodal. Dalam akad ini perusahaan selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan sukuk ini untuk melakukan kegiatan investasi berupa kegiatan investasi bisnis penerbit, dengan memperhatikan pembangunan ekonomi. Antara lain untuk pelaksanaan investasi

The deed used in the issuance of the sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed PT PPA as issuer (Wakil) has beem granted by the sukuk investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of investors' assets. In this deed, PT PPA as the Issuer will manage the funds obtained from the issuaance of this sukuk to carry out several business activities, such as in the form of the issuer's business investment activities, considering economic development. Among other things, for the implementation of investments in

dalam infrastruktur yang diperlukan dalam rangka manajemen badan usaha milik negara yang dikuasakan kepada penerbit oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun modal melalui pembayaran seluruh sisa kewajiban PT PPA selaku debitur dalam perjanjian pembiayaan Modal Kerja PT PPA dan juga pelaksanaan rencana investasi syariah penerbit ke perusahaan pembayaran elektronik.

infrastructure required for the management of state-owned enterprises authorized to issuers by the Government of the Republic of Indonesia as well as capital through payment of all remaining obligations of PT PPA as the debtor in the PT PPA Working Capital financing agreement and implementing the issuer's sharia investment plan to an electronic payment company.

Nilai tercatat Utang Sukuk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp6.536.319 (2024: Rp 5.948.652). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2025 senilai Rp567.666 (2024: Rp587.668) telah dicatat sebagai beban pokok jasa keuangan.

The carrying amount of Sukuk Payable as of December 31, 2025, amounting to Rp6,536,319 (2024: Rp5,948,652). Amortization of the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2025, amounted to Rp567,666 (2024: Rp587,668) has been recorded as cost of financing service fee.

Investasi pada Sukuk BMI

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk *Mudharabah* nomor 20 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah membeli sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") dengan nilai penerbitan sukuk sebesar Rp2.440.856 dan dengan nilai nominal Rp15.041.101.

Investment in BMI Sukuk

Based on the Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad number 20 dated November 15, 2021, PT PPA has purchased sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") with the issuance value amounted to Rp2,440,856 and nominal value amounted to Rp15,041,101.

Investasi pada sukuk *mudharabah* tersebut dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dimana PT PPA memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini. Sukuk *Mudharabah* ini memiliki jangka waktu selama 20 Tahun dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 November 2041 sebesar nilai nominal sukuk. Sukuk *Mudharabah* ini memiliki nisbah bagi hasil untuk pemegang sukuk sebesar 50,72% dari usaha pembiayaan yang menjadi porsi penerbit dalam mata uang Rupiah, setara imbal hasil tunai indikatif 1% per tahun dari nilai nominal.

The investment in sukuk mudharabah has been recorded as a financial asset measured at amortized cost. PT PPA objective is to obtain contractual cash flows in yields and principals from the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a tenor of 20 years and will be repaid at maturity on November 15, 2041, at the nominal value of the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a nisba profit sharing percentage at 50.72% from the financing proceed which is the Sukuk issuer portion in Rupiah, equivalent to an indicative cash yield at 1% per annum based on the nominal value of Sukuk.

Nilai tercatat Investasi Sukuk per 31 Desember 2025 adalah senilai Rp4.435.895 (2024: Rp3.805.883). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal per 31 Desember 2024 senilai Rp630.013 telah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Selanjutnya investasi pada sukuk ini disebut sebagai sukuk BMI.

The carrying amount of Sukuk Investment as of December 31, 2025 amounting to Rp4,435,895 (2024: Rp3,805,883). Amortization from the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2024 amounting to Rp630,013 has been recorded as income from investment. Furthermore, this investment in sukuk is referred as sukuk BMI.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 30 tanggal 9 September 2021 terkait Perjanjian Restrukturisasi Induk antara PT PPA, BMI, dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH"), para pihak telah sepakat atas proyeksi nilai nominal akrual Sukuk PPA dan Sukuk BMI sampai pada tahun ke 20 sejak tanggal penerbitan disajikan sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 30 dated September 9, 2021, regarding the Master Restructuring Agreement between PT PPA, BMI, and the Hajj Financial Management Agency ("BPKH"), the parties have agreed with the projected nominal accrual value of Sukuk PPA and Sukuk BMI which due on the 20 years from the date of issuance is as follows:

Ilustrasi Indikatif Sukuk PPA/ *Indicative Illustration of Sukuk PPA*				
Tahun /*Year*	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/*Nisba*	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ *Indicative Cash Return*
1	3,051,069	100,000	3,151,069	130,511
2	3,151,069	100,000	3,251,069	130,511
3	3,251,069	100,000	3,351,069	130,511
4	3,351,069	100,000	3,451,069	130,511
5	3,451,069	100,000	3,551,069	130,511
6	3,551,069	100,000	3,651,069	130,511
7	3,651,069	100,000	3,751,069	130,511
8	3,751,069	300,000	4,051,069	130,511
9	4,051,069	300,000	4,351,069	130,511
10	4,351,069	300,000	4,651,069	130,511
11	4,651,069	300,000	4,951,069	130,511
12	4,951,069	300,000	5,251,069	130,511
13	5,251,069	300,000	5,551,069	130,511
14	5,551,069	300,000	5,851,069	130,511
15	5,851,069	1,200,000	7,051,069	130,511
16	7,051,069	1,200,000	8,251,069	130,511
17	8,251,069	1,200,000	9,451,069	130,511
18	9,451,069	1,200,000	10,651,069	130,511
19	10,651,069	1,200,000	11,851,069	130,511
20	11,851,069	1,200,000	13,051,069	130,511

Ilustrasi Indikatif Sukuk BMI/ *Indicative Illustration of Sukuk BMI*				
Tahun /*Year*	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/*Nisba*	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ *Indicative Cash Return*
1	2,440,856	181,637	2,622,493	153,542
2	2,622,492	202,838	2,825,330	153,542
3	2,825,330	226,513	3,051,843	153,542
4	3,051,843	252,952	3,304,795	153,542
5	3,304,795	282,477	3,587,272	153,542
6	3,587,273	315,449	3,902,722	153,542
7	3,902,722	352,269	4,254,991	153,542
8	4,254,990	393,386	4,648,376	153,542
9	4,648,377	439,303	5,087,680	153,542
10	5,087,680	490,580	5,578,260	153,542
11	5,578,259	547,841	6,126,100	153,542
12	6,126,100	611,786	6,737,886	153,542
13	6,737,887	683,195	7,421,082	153,542
14	7,421,082	762,939	8,184,021	153,542
15	8,184,021	851,991	9,036,012	153,542
16	9,036,012	951,437	9,987,449	153,542
17	9,987,449	1,062,491	11,049,940	153,542
18	11,049,940	1,186,507	12,236,447	153,542
19	12,236,447	1,324,999	13,561,446	153,542
20	13,561,446	1,479,655	15,041,101	153,542

PT PPA mencatat selisih antara nilai transaksi dan nilai nominal atas utang sukuk dan investasi pada sukuk tersebut mengacu pada PSAK 410: Sukuk dimana sukuk akan diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait. Lalu setelah pengakuan awal, jika jumlah nominal terdapat diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

PT PPA records the difference between the transaction value and the nominal value of the sukuk payable and investment in sukuk in accordance with PSAK 410: Sukuk, sukuk will be recognized at the nominal value, adjusted for premium or discount, and related transaction costs. Then after the initial recognition, if the nominal amount is discounted, the difference is amortized on a straight-line basis over the term of the Sukuk.

Saling Hapus

Berdasarkan Perjanjian Retensi Sukuk PT PPA pada tanggal 15 November 2021, BMI selaku pembeli Sukuk PPA dan PT PPA selaku pembeli sukuk BMI, para pihak telah sepakat atas ketentuan sebagai berikut:

1. PT PPA dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT BMI (PT BMI sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk PPA sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk BMI

Offsetting

Based on the PT PPA Sukuk Retention Agreement dated November 15, 2021, BMI as the buyer of sukuk PPA and PT PPA as the buyer of Sukuk BMI, both parties have agreed on the following terms:

1. *PT PPA may apply to offset its rights to PT BMI (PT BMI as the issuer is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk BMI with its payment obligations under the Sukuk PPA on the profit-sharing date, the*

dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk PPA pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal;

2. PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT PPA (PT PPA sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk BMI sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk PPA dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk BMI pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal; dan
3. Dengan adanya hak hukum yang dapat dipaksakan untuk saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan maka PT PPA menyajikan investasi pada sukuk dan utang sukuk yang dimiliki oleh perusahaan secara neto.

maturity date of the Sukuk and/or the early termination date;

2. *PT BMI may apply to offset its rights to PT PPA (PT PPA is required to hold the Sukuk PPA until the BMI Sukuk maturity date) based on the Sukuk PPA with its payment obligations under the Sukuk BMI on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the early termination date; and*
3. *With the legal rights that is enforceable for the financial assets and financial liabilities to be offset, PT PPA presents the investment in sukuk and sukuk payables owned by PT PPA on an net basis.*

32. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / *32. Employee Benefits Liabilities*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*			
	Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Employee Benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban	134,565	24,028	158,593	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(52,079)	--	(52,079)	*Fair value of plan assets*
Dampak pembatasan aset	232	--	232	*The impact of asset restrictions*
Jumlah	**82,718**	**24,028**	**106,746**	***Total***

	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	**Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ *Other Long-term Employee Benefit***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini kewajiban	269,050	27,811	296,861	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(83,493)	--	(83,493)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**185,557**	**27,811**	**213,368**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja karyawan sebesar Rp128.968 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi *holding* strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Employee benefits liabilities amounted to Rp128,968 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined Benefit

The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value obligation defined benefit plan are as follow:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	83,493	95,708	*Fair value of plan assets on January 1*
Pendapatan bunga	3,816	4,739	*Interest income*
Imbal hasil ekspektasian aset program	(430)	(3,691)	*Expected return of plan assets*
Iuran oleh pemberi kerja	16,398	10,391	*Contributions from employer*
Pembayaran manfaat	(6,952)	(18,375)	*Benefit payments*
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember 2025	96,325	88,772	*Expected fair value of plan assets at December 31, 2025*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada aset program	(113)	(5,240)	*Actuarial gain (loss) of plan assets*
Biaya administrasi	(25)	(39)	*Administration costs*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(44,108)	--	*Reclassification (Note 44)*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**52,079**	**83,493**	***Fair value of plan assets at December 31***

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Services, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, dan AJB Bumiputera 1912.

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial Service, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, and AJB Bumiputera 1912.

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in defined benefit plan liabilities are as follow:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal tahun	185,557	149,744	*Balance at beginning of year*
Beban diakui dalam laba rugi	42,671	52,111	*Expenses in profit and loss*
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2,317	6,587	*Expenses in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(37,336)	(13,038)	*Payment of benefits*
Kontribusi perusahaan	(16,870)	(9,847)	*Company contribution*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(93,621)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir tahun	**82,718**	**185,557**	***Balance at end of year***

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Biaya jasa kini	33,260	35,714	*Current service cost*
Biaya bunga	13,356	13,205	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	484	892	*Past service cost*
Kerugian aktuarial	(90)	(3,266)	*Loss actuarial*
Kerugian atas kurtailmen	(4,872)	(2,049)	*Loss on curtailment/settlement*
Hasil yang diharapkan	(1,741)	(1,976)	*Expected results*
Dampak mutasi pegawai	233	7,561	*Impact of employee transfers*
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	2,041	2,030	*Pension fund contribution/insurance premium*
Jumlah beban imbalan karyawan	**42,671**	**52,111**	***Total employment benefits***

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal tahun	93,420	86,833	*Balance at beginning of year*
Penghasilan Komprehensif Lain			*Other Comprehensive Income*
Tahun Berjalan	2,317	6,587	*Current Year*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(64,779)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir tahun	**30,958**	**93,420**	***Balance at end of year***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja pasti:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increament rate with all other variable held constant, on the present value on defined benefit plan:

	Perubahan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ ***Changes on Present Value of Benefit Obligations***		
	2025	**2024**	
Perubahan Tingkat Diskonto			***Changes in Discounted Rate***
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discounted Rate Assumption*
Tingkat Diskonto + 1%	(7,965)	(13,809)	*Discounted Rate + 1%*
Tingkat Diskonto - 1%	682	16,087	*Discounted Rate - 1%*
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			***Changes in Wages Rate***
Asumsi Tingkat Upah			*Wages Rate Assumption*
Tingkat Upah + 1%	2,082	17,224	*Wages Rate + 1%*
Tingkat Upah - 1%	(8,796)	(19,113)	*Wages Rate - 1%*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang, emas, dan penghargaan masa kerja.

Other Long-term Employee Benefit

The company provides other long-term employee benefits in the form of sabbaticals, gold, and tenure awards.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in other long-term employee benefit liabilities are as follow:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Saldo awal tahun	27,811	21,083	*Balance at beginning of year*
Beban diakui dalam laba rugi	38,083	9,501	*Expenses in profit and loss*
Pembayaran imbalan	(6,519)	(2,773)	*Payment of benefits*
Reklasifikasi (Catatan 44)	(35,347)	--	*Reclassification (Note 44)*
Saldo akhir tahun	**24,028**	**27,811**	***Balance at end of year***

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

other long-term employee benefit liabilities recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Biaya jasa kini	10,021	2,653	*Current service cost*
Biaya bunga	3,747	1,426	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	270	--	*Past service cost*
Dampak mutasi pegawai	(91)	1,894	*Impact of employee transfers*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	24,136	3,528	*Remeasurement of other long-term benefits*
Jumlah beban imbalan karyawan	**38,083**	**9,501**	***Total employment benefits***

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan suku bunga pasar, dan tingkat kenaikan gaji dengan variabel lain dianggap tetap terhadap nilai kini imbalan kerja jangka panjang lainnya:

The following table demonstrated the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increament rate with all other variable held constant, on the present value on other long-term employee benefit:

	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/ ***Present Value of Other Long-term Employee Benefit***		
	2025	**2024**	
Perubahan Tingkat Diskonto			***Changes in Discounted Rate***
Asumsi Tingkat Diskonto			*Discounted Rate Assumption*
Tingkat Diskonto + 1%	(574)	(621)	*Discounted Rate + 1%*
Tingkat Diskonto - 1%	649	746	*Discounted Rate - 1%*
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah			***Changes in Wages Rate***
Asumsi Tingkat Upah			*Wages Rate Assumption*
Tingkat Upah + 1%	694	706	*Wages Rate + 1%*
Tingkat Upah - 1%	(546)	(613)	*Wages Rate - 1%*

Liabilitas imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah dihitung oleh aktuaris independen. Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam perhitungan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The liability for employee service entitlements as of December 31, 2025 and 2024 has been calculated by an independent actuary. The basic assumptions used in the 2025 and 2024 calculations were as follows:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Tingkat diskonto per tahun	4.59% - 7.06%	6.69% - 7.13%	*Discount rate per year*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	2.50% - 12.00%	3.00% - 12.50 %	*Increase rate in salary per year*
Tingkat kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Death rate*
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (umur >54 tahun)/ *5% p.a (age 20-29),* *4% p.a (age 30-39),* *3% p.a (age 40-44),* *2% p.a (age 45-49),* *1% p.a (age 50-54),* *0% p.a (>age 54),*	5% per tahun (umur 20-29 tahun), 4% per tahun (umur 30-39 tahun), 3% per tahun (umur 40-44 tahun), 2% per tahun (umur 45-49 tahun), 1% per tahun (umur 50-54 tahun), 0% per tahun (umur >54 tahun)/ *5% p.a (age 20-29),* *4% p.a (age 30-39),* *3% p.a (age 40-44),* *2% p.a (age 45-49),* *1% p.a (age 50-54),* *0% p.a (>age 54),*	*Resignation rate*
Tingkat Kecacatan	5% dari / *of TMI IV 2019*	5% dari / *of TMI IV 2019*	*Disability rate*
Umur Pensiun Normal	56 tahun/*56 years*	56 tahun/*56 years*	*Normal Pension age*

33. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

33. Other Long-term Liabilities

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	**31 Des 2024/** ***Dec 31, 2024***	
Jaminan sewa	112,329	92,921	*Lease guarantee*
Jaminan lainnya	3,964	3,841	*Other guarantee*
Jaminan air, listrik dan telepon	1,038	895	*Guarantee of water, electricity and telephone*
Utang leasing	--	26,261	*Finance lease*
Cadangan penjaminan kliring	--	7,965	*Clearing guarantee reserves*
Lainnya	48,307	32,453	*Others*
Jumlah	**165,638**	**164,336**	***Total***

Jaminan sewa merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk jaminan sewa atas tanah dan bangunan, termasuk jaminan listrik, telpon dan lain-lain. Uang jaminan ini akan dikembalikan setelah dipotong dengan tunggakan sewa yang belum dibayar pada saat pelanggan menarik usahanya dari kawasan.

Lease guarantee represents collateral for the lease of land and building, including deposits for electricity, telephone and other expenses. The security deposit could be repaid to the investors after deduction of unpaid rent when customers withdraw from business zone.

Liabilitas jangka panjang lainnya sebesar Rp141.347 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana transformasi bisnis Perusahaan menjadi holding strategis kawasan industri melalui penataan anak perusahaan di luar kawasan industri (Catatan 44).

Other long-term liabilities amounted to Rp141,347 as of December 31, 2025 were reclassified to liabilities directly related to disposal groups in connection with the Company's plan to liabilities directly related transform its business into a strategic industrial estate holding company through the restructuring of subsidiaries outside the industrial estate (Note 44).

34. Kepentingan Non-Pengendali / *34. Non-Controlling Interests*

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	9,865,456	9,771,726	*PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
PT Kawasan Berikat Nusantara	1,186,579	1,051,484	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	596,922	479,604	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Kawasan Industri Makassar	313,435	298,911	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Kawaasn Industri Medan	278,338	245,008	*PT Kawaasn Industri Medan*
PT Jalin Pembayaran Nusantara	54,735	54,965	*PT Jalin Pembayaran Nusantara*
PT Nindya Karya	17,131	16,784	*PT Nindya Karya*
PT Danareksa Capital	1,707	182	*PT Danareksa Capital*
PT Kliring Berjangka Indonesia	1,649	2,082	*PT Kliring Berjangka Indonesia*
PT Balai Pustaka	2	2	*PT Balai Pustaka*
PT Danareksa Finance	1	1	*PT Danareksa Finance*
PT Perusahaan Pengelola Aset	(21)	(8)	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
Saldo akhir	**12,315,934**	**11,920,741**	***Ending balance***

35. Modal Saham / *35. Share Capital*

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

As of December 31, 2024, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Danareksa Nomor 21 tertanggal 15 Juli 2025%, dari nilai nominal setiap saham yang ditempatkan atau seluruhnya berjumlah Rp18.332.900 telah disetor penuh oleh pemegang saham dengan rincian sebagai berikut:

a. Negara Republik Indonesia sebanyak 1 (satu) lembar saham seri A Dwiwarna dengan nominal seluruhnya Rp1; dan

As of December 31, 2025, in accordance with Deed of Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Danareksa (Persero) No. 21 dated July 15, 2025, the entire nominal value of the issued shares, totaling Rp18,332,900, has been fully paid by the shareholders, with the composition as follows:

a. The Republic of Indonesia, holding 1 (one) Series A Dwiwarna share with a total nominal value of Rp1 (one rupiah); and

b. PT Danantara Asset Management (Persero) sebanyak 18.332.899 (delapan belas juta tiga ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham seri B, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp18.332.899.

b. PT Danantara Asset Management (Persero), holding 18,332,899 (eighteen million three hundred thirty-two thousand eight hundred ninety-nine) Series B shares with a total nominal value of Rp18,332,899.

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saham Seri A Dwiwarna			***Class A Dwiwarna Share***
Pemerintah Republik Indonesia	1	18,332,900	*Government of Republic Indonesia*
Saham Seri B			***Class B Share***
PT Danantara Asset Management (Persero)	18,332,899	--	*PT Danantara Asset Management (Persero)*
Jumlah	**18,332,900**	**18,332,900**	***Total***

36. Tambahan Modal Disetor

36. Additional Paid-Up Capital

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Agio Saham	3	3	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5,473,801	5,478,204	*Difference in value of restructuring transactions between entity under*
Jumlah	**5,473,804**	**5,478,207**	***Total***

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebagai berikut:

Details of difference in value of restructuring transactions between entity under are as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Tambahan Modal Disetor			*Additional Paid-up Capital*
Perusahaan	491,328	495,731	*The Company*
Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali			*Difference in value of restructuring transactions between entity under*
PT Nindya Karya	(356,270)	(356,270)	*PT Nindya Karya*
PT Perusahaan Pengelola Aset	(2,864,506)	(2,864,506)	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Kliring Berjangka Indonesia	(91,906)	(91,906)	*PT Kliring Berjangka Indonesia*
PT Balai Pustaka	(10,274)	(10,274)	*PT Balai Pustaka*
PT Kawasan Industri Medan	(17,586)	(17,586)	*PT Kawasan Industri Medan*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	349,549	349,549	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Kawasan Industri Makassar	199,402	199,402	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Kawasan Berikat Nusantara	1,111,604	1,111,604	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	6,662,460	6,662,460	*PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Jumlah	**5,473,801**	**5,478,204**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi Rekening Dana Investasi (RDI) ini sebesar Rp576.483 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp3 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above Rekening Dana Investasi (RDI) amounting to Rp576,483 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp3 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary PT BRI Manajemen Investasi, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT BRI Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT BRI Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT BRI Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT BRI Manajemen Investasi to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun “tambahan modal disetor lainnya” pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account “other additional paid-up capital” in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang diterima	818,847	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416,598)	*Carrying value of investment disposed*
Tambahan modal disetor lainnya	**402,249**	*Other additional paid-up capital*

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara (“Jalin”) kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara (“Jalin”) to the Company.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika (“RSD”).

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika (“RSD”).

	2019	
Jumlah imbalan yang diterima	(396,070)	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	148,549	*Carrying value of investment disposed*
Tambahan modal disetor lainnya	**(247,521)**	*Other additional paid-up capital*

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal oleh Negara Republik Indonesia ke

Based on Deed No.10 dated June 28, 2022 of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Execution of the State Equity Participation by the State of the Republic of Indonesia into the Share Capital

dalam Modal Saham PT Danareksa (Persero) yang berasal dari Pengalihan Seluruh Saham Milik Negara Republik Indonesia pada entitas:

- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262811 tanggal 8 Juli 2022.

Dengan transaksi ini, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan entitas-entitas tersebut yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai "Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" sebesar Rp4.982.473.

of PT Danareksa (Persero) arising from the Transfer of All Shares owned by the State of the Republic of Indonesia to the entities below:

- *PT Nindya Karya*
- *PT Kliring Berjangka Indonesia*
- *PT Kawasan Industri Medan*
- *PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
- *PT Kawasan Industri Makassar*
- *PT Kawasan Berikat Nusantara*
- *PT Balai Pustaka*
- *PT Perusahaan Pengelola Aset*
- *PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
- *PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesian Republic with his Decree No. AHU-AH.01.03-0262811 dated July 8, 2022.

By this transaction, the Company has carried out a business combination or acquisition with those entities which entities under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the PSAK 338 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounted to Rp4,982,473.

	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*	Jumlah/ *Total*	
PT Nindya Karya	1.612.729	1.969.000	(356.271)	*PT Nindya Karya*
PT Perusahaan Pengelola Aset	8.042.492	10.906.998	(2.864.506)	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Kliring Berjangka Indonesia	587.691	679.597	(91.906)	*PT Kliring Berjangka Indonesia*
PT Balai Pustaka	69.921	80.194	(10.273)	*PT Balai Pustaka*
PT Kawasan Industri Medan	321.917	339.502	(17.585)	*PT Kawasan Industri Medan*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1.467.033	1.117.485	349.548	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Kawasan Industri Makassar	387.489	188.087	199.402	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Kawasan Berikat Nusantara	2.251.575	1.139.971	1.111.604	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	7.445.295	782.835	6.662.460	*PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Jumlah	**22.186.142**	**17.203.669**	**4.982.473**	***Total***

37. Pendapatan Usaha / *37. Operating Revenue*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pendapatan Penjualan			***Sales Revenue***
Penjualan tanah dan bangunan	243,747	183,931	*Sales of land and building*
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	241,329	252,628	*Public gas station*
Penjualan produk	17,289	15,593	*Sales of goods*
Sub jumlah	502,365	452,152	***Sub total***
Pendapatan Jasa Keuangan			***Financial Service Fee Revenue***
Bagian laba atas Investasi pada entitas asosiasi	183,635	277,788	*Share of profit associates investments*
Pendapatan hasil investasi	119,577	136,648	*Income from investment*
Bagian laba atas Investasi pada ventura bersama	5,283	4,419	*Share of profit joint ventures investments*
Pendapatan bunga dan provisi	96,866	24,647	*Interest and provision*
Sub jumlah	405,361	443,502	***Sub total***
Pendapatan Jasa Konstruksi			***Construction Fee Revenue***
Jasa konstruksi	46,621	33,384	*Construction*
Pendapatan Manufaktur			***Manufacturing Revenue***
Manufaktur	68,925	66,774	*Manufacturing*
Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			***Land and Property Development and Management Revenue***
Sewa lahan dan properti	2,110,501	1,816,286	*Rent of land and property*
Pendapatan jasa	485,034	242,930	*Service fee*
Pengelolaan dan pemeliharaan kawasan	76,360	181,849	*Area development and management*
Sub jumlah	2,671,895	2,241,065	***Sub total***
Pendapatan Usaha Lainnya			***Other Operating Revenue***
Pendapatan layanan kesehatan klinik/BPJS	111,471	113,135	*Clinic/BPJS health service revenue*
Keuntungan nilai wajar properti investasi	114,186	582,559	*Gain on fair value of investment properties*
Pendapatan pendayagunaan aset	8,911	13,745	*Asset utilization revenue*
Pendapatan operasional lainnya	200,956	39,092	*Other operational incomes*
Sub jumlah	435,524	748,531	***Sub total***
Jumlah Pendapatan	**4,130,691**	**3,985,408**	***Total Revenue***

38. Beban Pokok Pendapatan / *38. Cost of Revenues*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Beban Pokok Penjualan Produk			***Cost of Sales***
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan	134,686	52,673	*Cost of sales land and building*
Beban pokok Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum	232,600	254,915	*Cost of sales public gas station*
Beban pokok penjualan produk	21,715	--	*Cost of sales of goods*
Sub jumlah	389,001	307,588	***Sub total***
Beban Pokok Pendapatan Jasa Keuangan			***Cost of Financial Services***
Beban pokok pendapatan bunga dan provisi dari pinjaman	206,043	119,954	*Cost of interest and provision from loan*
Beban pokok pendapatan hasil investasi	23,800	16,009	*Cost of investment return income*
Sub jumlah	229,843	135,963	***Sub total***
Beban Pokok Pendapatan Jasa Konstruksi			***Cost of Construction Service***
Beban pokok jasa konstruksi	38,397	30,672	*Cost of constuction service*
Beban Pokok Pendapatan Manufaktur			***Cost of Manufacturing***
Beban pokok manufaktur	52,422	55,355	*Cost of manufacturing*
Beban Pokok Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			***Cost of Land and Property Development and Management***
Beban pokok pendapatan Jasa	286,622	257,006	*Cost of service fee revenue*
Beban pokok pendapatan sewa lahan dan properti	432,632	420,700	*Cost of land and property rent revenue*
Beban pokok pendapatan pengelolaan kawasan	51,609	48,671	*Cost of management area revenue*
Sub jumlah	770,863	726,377	***Sub total***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Beban Pokok			***Cost of***
Pendapatan Usaha Lainnya			***Other Operating Income***
Beban Pokok Jasa Pelayanan Kesehatan	58,512	2,685	*Cost of medical service*
Lainnya	105,880	88,231	*Others*
Sub jumlah	164,392	90,916	***Sub total***
Jumlah	**1,644,918**	**1,346,871**	***Total***

Dalam beban pokok pendapatan terdapat penyusutan aset tetap dan aset hak guna dengan rincian sebagai berikut:

In the cost of revenue there is depreciation of fixed assets and right-of-use assets as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Penyusutan			***Depreciation***
Aset Tetap (Catatan 19)	105,603	34,211	*Fixed Assets (Note 19)*
Aset Hak Guna (Catatan 20)	18,170	61,619	*Right-of-Use Assets (Note 20)*
Jumlah	**123,773**	**95,830**	***Total***

39. Beban Operasional / *39. Operating Expense*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	708,843	638,052	*Salaries and welfare*
Jasa konsultan	108,121	75,932	*Consultant fee*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 19, 20 dan 21)	102,545	87,994	*Depreciation and amortization (Notes 19, 20, and 21)*
Biaya administrasi dan umum	55,695	51,563	*General and administrative expense*
Sistem informasi, Internet, listrik, air, telepon, dan perlengkapan	45,028	38,829	*Information system, Internet, electricity, water, telephone and utilities*
Kerugian penurunan nilai	11,269	80,189	*Impairment loss*
Tantiem	32,860	38,829	*Tantiem*
Perbaikan dan pemeliharaan	30,629	25,980	*Maintenance*
Pengembangan usaha	26,632	32,595	*Business development*
Keperluan kantor	26,654	84,367	*Office equipment*
Transportasi dan perjalanan dinas	21,389	20,980	*Transportation and business trip*
Beban potongan pajak	20,063	20,960	*Witholding tax expense*
Imbalan kerja (Catatan 32)	20,403	14,707	*Employee benefit (Note 32)*
Kendaraan kantor	14,653	12,749	*Office vehicle*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	8,419	7,368	*Social and enviroment responsibility*
Sewa (Catatan 20)	3,646	7,248	*Rent (Note 20)*
Beban operasional lainnnya	57,510	33,287	*Other operating expense*
Jumlah	**1,294,359**	**1,271,629**	***Total***

40. Beban Pemasaran dan Penjualan / *40. Marketing and Sales Expense*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pemasaran	29,725	35,525	*Marketing*
Promosi dan iklan	2,212	588	*Promotion and advertising*
Jumlah	**31,937**	**36,113**	***Total***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada beban pemasaran dan penjualan meliputi reklame dan pameran, *canvasing*, peningkatan pelayanan dan rupa-rupa pemasaran.

Underlying transactions of others on marketing and sales expenses include advertising and exhibitions, canvasing, service improvement and other marketing.

41. Pendapatan Lainnya / *41. Other Income*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pendapatan atas Inbreng Aset Entitas Asosiasi (Catatan 15)	159,250	--	*Gain on Asset Contribution to an Associate (Note 15)*
Keuntungan Serah Terima Lahan (Catatan 18)	37,653	--	*Gain from Land Handover (Note 18)*
Jasa giro	41,778	47,935	*Current account*
Keuntungan penjualan aset tetap	496	341	*Gain on sales of fixed asset*
Penerimaan atas proyek selesai	--	3,940	*Receipt from Finished Project*
Lain-lain	106,881	174,768	*Others*
Jumlah	**346,058**	**226,984**	***Total***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada pendapatan lainnya meliputi pendapatan atas denda keterlambatan, penjualan dokumen lelang, pendapatan donasi, hasil proyek lama, dan pembalikan cadangan.

Underlying transactions of others on other income include income for late fees, sale of auction documents, donation income, prior project, and reversal of impairment.

42. Beban Lainnya / *42. Other Expenses*

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Beban keuangan	143,140	134,904	*Finance cost*
Biaya Lain-lain	111,418	167,618	*Others*
Jumlah	**254,558**	**302,522**	***Total***

Beban keuangan terdiri atas beban bunga sewa, biaya administrasi bank, dan beban pendanaan. Lain-lain pada beban lainnya meliputi jasa kustodi, sumbangan, beban dokumen lelang, beban dan denda pajak, biaya proyek lama, dan selisih pembulatan.

Financial expenses consist of rental interest expenses, bank administration fee, and cost of financing. Others at other expenses include custodial services, donations, cost of auction document, cost and tax penalty, cost of prior project, and rounding differences.

43. Transaksi dan Akun dengan Pihak - Pihak Berelasi / *43. Transaction and Accounts with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pemegang saham utama/ *Major shareholder*
PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Danareksa Investment Management	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Mitra BUMdes Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Citra Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Logistik Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
Perum Bulog	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perusahaan Umum Pengangkut Penumpang Djakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perusahaan Umum Perikanan Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / *Controlled by PT Hotel Indonesia Properti*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Krakatau Engineering & Construction	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Krakatau Jasa Logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina Bina Medika IHC	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina Hulu Rokan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT PNM Venture Capital	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Produksi Film Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Sigma Cipta Caraka	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Hutama - Adhi	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Bahagia	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Penta	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Angkasa Pura I	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Angkasa Pura II	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perum Perumnas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Artha Bangun Pratama	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Duta Mentari Raya	Investasi PT PPA Pada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi / *Investment Unconsolidated Subsidiary of PPA*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Magnesium Gosari Internasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Perumnas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Pratama Persada Airbone	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Gelas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT PDI Pulau Batam (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Primissima (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
Perum LKBN Antara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Hotel Indonesia Properti	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / *Controlled by PT Hotel Indonesia Properti*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Petronesia Benimel	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
Ventura Bersama Nindya - Brantas Abipraya	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Bondi Syad Mulia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Jasamarga Kunciran	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Matoa Kidung Bahtera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Matoa Kidung Samudera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Rejeki Intilogam Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Sippa Kemasan Internasional	Entitas asosiasi PT PPA/ *PT PPA Associate entity*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Socfin Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Citilink Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT National Utility Helicopters	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT PAL Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman/ *Loan*
PT Telekomunikasi Indonesia (Perseo) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Utang usaha/ *Trade payable*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

The significant balances with the related parties as of December 31, 2025 and 2024, respectively, areas as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	335,120	625,084	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224,603	677,227	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	158,989	204,850	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	191,613	168,741	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	115,309	560	*PT Bank Hibank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,352	77,642	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	1,050,986	1,754,104	

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kas di bank			***Cash in bank***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	146,345	84,357	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9	20	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	146,354	84,377	
Sub jumlah	**1,197,340**	**1,838,481**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	543,950	1,498,642	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	379,458	648,458	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222,535	67,475	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	199,200	375,477	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54,520	149,760	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**1,399,663**	**2,739,812**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**1,399,663**	**2,739,812**	***Subtotal***
Jumlah Kas dan Setara Kas (Catatan 4)	**2,597,003**	**4,578,293**	***Total Cash and Cash Equivalent (Note 4)***
Persentase Terhadap Total Aset	**4.04%**	**7.18%**	***Percentage to Total Assets***
Aset lancar lainnya			***Other current assets***
Kas di bank			***Cash in bank***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,067	4,319	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	3,200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	1,250	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	200	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deposito berjangka yang dijaminkan			***Time deposits pledged as collateral***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43	329,269	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	50,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah aset lancar lainnya (Catatan 23)	**1,110**	**388,238**	***Total other current assets (Note 23)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0.00%**	**0.61%**	***Percentage to Total Assets***
Saldo rekening anggota kliring			***Balance with clearing members***
Penempatan dana anggota kliring			***Placement of clearing members' fund***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	117,092	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	100,561	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	103,263	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	833	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	--	**321,749**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	10,867	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	4,546	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	2,059	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	--	17,472	
Sub jumlah	**--**	**339,221**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Deposits on call***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	400,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	258,250	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	2,500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	1,438	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	--	**662,188**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	42,008	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	--	42,008	
Sub jumlah	**--**	**704,196**	***Subtotal***
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	**--**	**1,043,417**	***Total Placement of Clearing Members' Fund***
Penempatan dana pasar fisik komoditas			***Placement of commodity physical market***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	2	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	--	**2**	

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Penempatan dana pasar fisik komoditas			***Placement of commodity physical market***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	121,782	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	--	121,782	
Sub jumlah	**--**	**121,784**	***Subtotal***
Penempatan dana pusat registrasi			***Digital asset registration center***
Aset digital			***Digital asset***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	11	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	2	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	1	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	--	14	
Saldo Rekening Anggota Kliring (Catatan 5)	**--**	**1,165,215**	***Total Balance with Clearing Members (Note 5)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0.00%**	**1.83%**	***Percentage to Total Assets***
Piutang usaha			***Account receivable***
PT Citilink Indonesia	233,333	--	*PT Citilink Indonesia*
PT Len Industri (Persero)	48,518	89,032	*PT Len Industri (Persero)*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	39,975	48,919	*PT Industri Sandang Nusantara (Persero)*
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	37,216	44,036	*Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	23,784	15,373	*PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi*
PT Adhi Persada Gedung	13,275	--	*PT Adhi Persada Gedung*
PT Angkasa Pura I	9,493	17,108	*PT Angkasa Pura I*
PT Len Railways Systems	7,001	--	*PT Len Railways Systems*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1,900	27,764	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Hotel Indonesia Natour	432	--	*PT Hotel Indonesia Natour*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	549	40,425	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	--	170,970	*PT Hotel Internasional Sanur Indonesia*
PT Pertamina Bina Medika IHC	--	75,455	*PT Pertamina Bina Medika IHC*
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	60,872	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT Bhumi Visatanda Indonesia	--	37,264	*PT Bhumi Visatanda Indonesia*
PT Hotel Indonesia Properti	--	27,371	*PT Hotel Indonesia Properti*
PT Barata Indonesia (Persero)	--	27,310	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT BGR Logistik Indonesia	--	25,016	*PT BGR Logistik Indonesia*
PT PNM Venture Capital	--	25,000	*PT PNM Venture Capital*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	22,656	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Perum LKBN Antara	--	21,021	*Perum LKBN Antara*
Perum Perikanan Indonesia	--	20,631	*Perum Perikanan Indonesia*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	--	17,214	*PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*
PT Sippa Kemasan Internasional	--	13,725	*PT Sippa Kemasan Internasional*
PT Matoa Kidung Samudera	--	13,367	*PT Matoa Kidung Samudera*
Injourney	--	12,917	*Injourney*
PT Matoa Kidung Bahtera	--	12,743	*PT Matoa Kidung Bahtera*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	69,292	555,025	*Others (each below Rp10,000)*
Saldo Piutang Usaha (Catatan 7)	**484,768**	**1,421,214**	***Total Account Receivable (Note 7)***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(213,100)	*Allowance for Impairment Losses*
Saldo Piutang Usaha - Bersih	**484,768**	**1,208,114**	***Total Account Receivable - Net***
Persentase Terhadap Total Aset	**0.75%**	**1.90%**	***Percentage to Total Assets***
Investasi jangka pendek			***Short-term investment***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Promes			*Promissory notes*
PT Hutama Karya (Persero)	96,972	96,972	*PT Hutama Karya (Persero)*
Sub jumlah biaya perolehan diamortisasi	96,972	96,972	*Sub total amortized cost*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(96,972)	(96,972)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	--	--	*Total amortized cost*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Obligasi			*Bonds*
Reksadana			*Mutual fund*
Reksadana Seruni Pasar Uang III	55,348	11,976	*Reksadana Seruni Pasar Uang III*
Reksadana Pendapatan Prima Plus (DIM)	--	4,835	*Reksadana Pendapatan Prima Plus (DIM)*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	55,348	16,811	*Total Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	4,455	2,268	*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	4,455	2,268	*Total Fair value through other comprehensive income*
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	**59,803**	**19,079**	***Short-term investment (Note 6)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0.09%**	**0.03%**	***Percentage to Total Assets***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diberikan jangka pendek			***Short-term loans***
Pokok pinjaman investasi			***Principal of investment loans***
Perum Perumnas	--	186,110	*Perum Perumnas*
PT Magnesium Gosari Internasional	--	39,105	*PT Magnesium Gosari Internasional*
PT Artha Bangun Pratama	--	33,634	*PT Artha Bangun Pratama*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	--	23,843	*PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*
PT Pratama Persada Airborne	--	18,810	*PT Pratama Persada Airborne*
PT Duta Mentari Raya	--	13,818	*PT Duta Mentari Raya*
PT AMC Korea jaya	--	6,912	*PT AMC Korea jaya*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	2,314	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
PT National Utility Helicopters	--	1,012	*PT National Utility Helicopters*
PT Energy Management Indonesia (Persero)	--	116	*PT Energy Management Indonesia (Persero)*
Sub jumlah	--	325,674	*Subtotal*
Pinjaman investasi jangka pendek (Bunga)			***Short-term investment loans (Interest)***
PT Magnesium Gosari Internasional	--	5,256	*PT Magnesium Gosari Internasional*
PT Artha Bangun Pratama	--	4,898	*PT Artha Bangun Pratama*
PT Duta Mentari Raya	--	1,897	*PT Duta Mentari Raya*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	--	1,140	*PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*
Perum Perumnas	--	910	*Perum Perumnas*
PT Pratama Persada Airborne	--	903	*PT Pratama Persada Airborne*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	323	
Sub jumlah	--	15,327	*Subtotal*
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek	**--**	**341,001**	***Subtotal Short-term investment loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(215,712)	*Allowance for Impairment Losses*
Provisi pinjaman yang diberikan jangka pendek			***Provision on short-term loans***
PT Energy Management Indonesia	--	96	*PT Energy Management Indonesia*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	--	87	*PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek - Neto	**--**	**125,472**	***Subtotal Short-term investment loans - neto***
Pokok pinjaman dana talangan			***Bailout loan principal***
PT PDI Pulau Batam	--	313,882	*PT PDI Pulau Batam*
PT Barata Indonesia (Persero)	--	290,317	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	--	161,042	*PT Boma Bisma Indra (Persero)*
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	--	87,037	*PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)*
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	65,410	*PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	--	29,290	*PT Industri Telekomunikasi Indonesia*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	--	22,135	*PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*
PT Primissima (Persero)	--	9,520	*PT Primissima (Persero)*
PT Djakarta Llyod (Persero)	--	8,731	*PT Djakarta Llyod (Persero)*
PT Indah Karya (Persero)	--	8,163	*PT Indah Karya (Persero)*
PT Amarta Karya (Persero)	--	4,572	*PT Amarta Karya (Persero)*
Sub jumlah	--	1,000,099	*Subtotal*
Piutang bunga pinjaman dana talangan			***Interest receivables on bailout loan***
PT Barata Indonesia (Persero)	--	54,921	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	--	9,636	*PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	--	9,061	*PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)*
PT PDI Pulau Batam	--	2,865	*PT PDI Pulau Batam*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	--	2,659	*PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	--	2,262	*PT Industri Telekomunikasi Indonesia*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	--	1,150	*PT Boma Bisma Indra (Persero)*
PT Primissima (Persero)	--	788	*PT Primissima (Persero)*
PT Indah Karya (Persero)	--	385	*PT Indah Karya (Persero)*
PT Djakarta Llyod (Persero)	--	165	*PT Djakarta Llyod (Persero)*
PT Amarta Karya (Persero)	--	21	*PT Amarta Karya (Persero)*
Sub jumlah	--	83,913	*Subtotal*
Sub jumlah Pinjaman Dana Talangan	**--**	**1,084,012**	***Subtotal Bailout Loan Principal***
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	--	1,084,012	***Short-term investment (Note 6)***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(163,975)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	--	920,037	***Short-term investment (Note 6)***
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek (Catatan 8)	**--**	**1,045,509**	***Total Short-term loans (Note 8)***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			***Gross amount due from customers***
KSO NB SPU	15,610	--	*KSO NB SPU*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	--	429,263	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	--	99,276	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	--	74,330	*PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi*
PT Pertamina Hulu Rokan	--	60,958	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina (Persero)	--	50,107	*PT Pertamina (Persero)*
PT Hotel Indonesia Properti	--	34,433	*PT Hotel Indonesia Properti*
PT Pertamina Bina Medika IHC	--	7,823	*PT Pertamina Bina Medika IHC*
PT Angkasa Pura II	--	5,617	*PT Angkasa Pura II*
PT Hutama Karya Infrastruktur	--	3,545	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Pertamina Patra Niaga	--	3,397	*PT Pertamina Patra Niaga*
Perum Jasa Tirta II	--	2,114	*Perum Jasa Tirta II*
Ventura Bersama Nindya - Penta	--	1,619	*Ventura Bersama Nindya - Penta*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)	--	48,582	*Others (Each below Rp1,000)*
Jumlah Tagihan bruto	15,610	821,064	***Total Tagihan bruto***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(24,075)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 9)	**15,610**	**796,989**	***Total Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Note 9)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0.02%**	**1.25%**	***Percentage to Total Aset***
Investasi jangka panjang			***Long-term investment loans***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Surat utang			*Note payable*
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	357,461	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT Duta Mentari Raya	--	115,600	*PT Duta Mentari Raya*
PT SIPPA Kemasan Internasional	--	95,901	*PT SIPPA Kemasan Internasional*
Sukuk			*Sukuk*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	--	272,495	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XVIII	10,000	--	*RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XVIII*
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XVI	10,000	--	*RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XVI*
RDPT DANAREKSA-WIKA REALTY	8,333	--	*RDPT DANAREKSA-WIKA REALTY*
RDSPT PNM Venture Capital II	5,000	5,000	*RDSPT PNM Venture Capital II*
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	--	15,000	*RDSPT PNM Pembiayaan* Mikro BUMN Seri VII
RDPT Danareksa BUMN Fund 2019 - Properti 6	--	9,167	*RDPT Danareksa* BUMN Fund 2019 - Properti 6
Saham			
PT Jatim Ventura	392	--	*PT Jatim Ventura*
	33,725	870,624	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,183)	(3,183)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi (Catatan 16)	**30,542**	**867,441**	***Total Amortized cost (Notes 16)***
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Saham			*Shares*
PT Bondi Syad Mulia	--	74,800	*PT Bondi Syad Mulia*
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	--	4,803	*PT Jasamarga Kunciran Cengkareng*
KSO PPAK Rumah Cerdas (“KSO PPAK RC”)	--	3,694	*KSO PPAK Rumah Cerdas (“KSO PPAK RC”)*
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	2	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
Reksadana			*Mutual Fund*
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	--	1,749	Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III
laba rugi (Catatan 16)	**--**	**85,048**	***profit or loss (Notes 16)***
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	--	4,254	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Persada Pratama Airborne	--	17,422	*PT Persada Pratama Airborne*
Obligasi			*Bonds*
Perpetual Loan -			*Perpetual Loan -*
PT Pratama Persada Airborne	--	37,593	*PT Pratama Persada Airborne*
Nindya Beton	--	19,600	*Nindya Beton*
Obligasi USD -			*Obligasi USD -*
Pemerintah Republik Indonesia	--	95,023	*Pemerintah Republik Indonesia*
Jumlah nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 16)	**--**	**173,892**	***Total Fair value throught other comprehensive income (Notes 16)***
Jumlah Investasi Jangka Panjang	**30,542**	**1,126,381**	***Total long-term investment loans***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diberikan jangka panjang			***Long-term loans***
Pinjaman investasi jangka panjang (Pokok)			***Long-term investment loans (Principal)***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	--	414,286	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Citilink Indonesia	--	250,000	*PT Citilink Indonesia*
PT Magnesium Gosari International	--	203,931	*PT Magnesium Gosari International*
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	212,769	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT National Utility Helicopters	--	167,293	*PT National Utility Helicopters*
PT Bondi Syad Mulia	--	142,191	*PT Bondi Syad Mulia*
PT Sippa Kemasan International	--	78,438	*PT Sippa Kemasan International*
PT Matoa Kidung Samudera	--	38,682	*PT Matoa Kidung Samudera*
PT Matoa Kidung Bahtera	--	35,170	*PT Matoa Kidung Bahtera*
Sub jumlah	--	1,542,760	*Subtotal*
Pinjaman investasi jangka panjang (Bunga)			***Long-term investment loans (Interest)***
PT Magnesium Gosari International	--	71,980	*PT Magnesium Gosari International*
PT Rejeki Intilogam Jaya	--	49,449	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT National Utility Helicopters	--	30,703	*PT National Utility Helicopters*
PT Matoa Kidung Samudra	--	11,246	*PT Matoa Kidung Samudra*
PT Matoa Kidung Bahtera	--	11,024	*PT Matoa Kidung Bahtera*
PT Garuda Indonesia Tbk	--	7,643	*PT Garuda Indonesia Tbk*
PT Bondi Syad Mulia	--	5,040	*PT Bondi Syad Mulia*
PT Sippa Kemasan Internasional	--	179	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)*
Subjumlah	--	187,264	*Subtotal*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**--**	**1,730,024**	***Subtotal long-term investment loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(602,495)	*Allowance for Impairment Losses*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**--**	**1,127,529**	***Subtotal long-term investment loans***
Pokok pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi			***Principal loans-restructuring / revitalization***
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	--	605,000	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	--	191,703	*PT Penataran Angkatan Laut (Persero)*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	28,507	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
Sub jumlah	--	825,210	*Subtotal*
Bunga pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi			***Interest loans-restructuring/revitalization***
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	--	23,484	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	--	10,558	*PT Penataran Angkatan Laut (Persero)*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	--	9,619	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
Subjumlah	--	43,661	*Subtotal*
Subjumlah pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi	**--**	**868,971**	***Subtotal restructuring/revitalization loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(338,376)	*Allowance for Impairment Losses*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**--**	**530,595**	***Subtotal long-term investment loans***
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang (Catatan 17)	**--**	**1,658,124**	***Total Long-term loans (Note 17)***
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short-term borrowings***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400,000	706,219	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank	150,000	150,000	*PT Bank Hibank*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,824	713,067	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	145,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
NPNC	--	400	*NPNC*
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka pendek (Catatan 24)	**575,824**	**1,714,686**	***Total Short-term borrowings (Note 24)***
Pinjaman yang diterima jangka panjang			***Long-term borrowing***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158,307	478,145	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	255,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka panjang (Catatan 24)	**158,307**	**733,145**	***Total Long-term borrowing (Note 24)***
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			***Current portion of long-term borrowing***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	255,000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bagian Jangka Pendek dari pinjaman yang diterima Jangka Panjang (Catatan 24)	**--**	**255,000**	***Current Portion of Long-Term borrowing (Note 24)***
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			***Long term borrowings, net current portion***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158,307	478,145	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	**158,307**	**478,145**	***Total long term borrowings, net current portion***
Jumlah Pinjaman Diterima	**734,131**	**2,447,831**	***Total Borrowing***

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Adhi Karya	72,053	--	*PT Adhi Karya*
PT Telekomunikasi Indonesia	42,215	43,783	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Sucofindo (Persero)	1,457	1,106	*PT Sucofindo (Persero)*
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	1,095	1,290	*PT Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	--	64,387	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	14,883	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
NB-PWS KSO	--	10,652	*NB-PWS KSO*
PT Barata Indonesia	--	7,008	*PT Barata Indonesia*
PT Hotel Indonesia Property	--	4,835	*PT Hotel Indonesia Property*
PT Sigma Cipta Caraka	--	4,383	*PT Sigma Cipta Caraka*
Ventura Bersama Nindya - Lestari	--	3,828	*Ventura Bersama Nindya - Lestari*
PT PP Urban	--	2,158	*PT PP Urban*
PT Indra Karya	--	1,251	*PT Indra Karya*
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	--	1,005	*PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	25,305	7,446	*Others (Each below Rp1,000)*
Jumlah Utang usaha (Catatan 25)	**142,124**	**168,015**	***Total Accounts payable (Note 25)***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**0.33%**	**0.84%**	***Percentage to Total Liabilities***

44. Kelompok Lepasan dan Operasi yang dihentikan

Di tahun 2025, terdapat arahan dari PT Danantara Asset Management (”PT DAM”), pemegang saham untuk melakukan penataan entitas anak Perusahaan di luar bisnis kawasan industri diantaranya melalui skema sebagai berikut:

a. Pengurangan modal PT DAM pada Perusahaan berupa kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak dan entitas asosiasi sebagai berikut:
   1) PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA);
   2) PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI);
   3) PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN);
   4) PT Nindya Karya (NK); dan
   5) PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
b. Pengambilalihan kepemilikan saham Perusahaan pada PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI), entitas asosiasi, oleh PT DAM.

Upaya untuk pelaksanaan skema di atas telah dimulai dan diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2026. Oleh karena itu, investasi pada entitas asosiasi, BRIDS dan BRIMI, serta seluruh aset dan liabilitas dari PPA, KBI, JPN, dan NK, entitas anak, diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik. Selain itu entitas anak di atas juga diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

44. Disposal groups and discontinued operations

In 2025, PT Danantara Asset Management ("PT DAM"), the shareholder, directed the Company to restructure its subsidiaries outside the industrial estate business, including through the following schemes:

a. Reducing PT DAM's capital in the Company through the Company's share ownership in the following subsidiaries and associated entities:
   1) PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA);
   2) PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI);
   3) PT Jalin Pembayaran Nusantara (JPN);
   4) PT Nindya Karya (NK); and
   5) PT BRI Danareksa Sekuritas (BRIDS).
b. Acquisition of the Company's share ownership in PT BRI Manajemen Investasi (BRIMI), an associate, by PT DAM.

Efforts to implement the above scheme have started and are expected to be completed in 2026. Therefore, investments in associates, BRIDS and BRIMI, and all assets and liabilities of the above subsidiaries are classified as disposal groups as held for distribution to owners. In addition, the above subsidiaries are also classified as discontinued operations.

Kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik per tanggal 31 Desember 2025 terdiri atas aset dan liabilitas sebagai berikut:

The disposal group held for distribution to owners as of December 31, 2025, consists of the following assets and liabilities:

	31 Des 2025/ ***Dec 31, 2025***	
ASET		***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,578,164	*Cash and cash equivalent*
Saldo rekening anggota kliring	2,321,147	*Clearing member account*
Investasi	9,811,058	*Investments*
Piutang usaha - bersih	867,637	*Accounts receivable - net*
Pinjaman yang diberikan	2,040,057	*Investment loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	1,599,030	*Gross amount due from customers - net*
Piutang lain-lain - bersih	841,245	*Others receivable - net*
Pendapatan akan diterima - bersih	11,822	*Accrued income - net*
Persediaan	109,097	*Inventories*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	135,680	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	587,644	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya - bersih	619,494	*Other current assets - net*
Investasi pada ventura bersama	545,427	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	279,272	*Investment in associate entities*
Aset pajak tangguhan	132,437	*Deferred tax assets*
Properti investasi - bersih	1,144,581	*Investment properties - net*
Aset tetap - bersih	613,522	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	190,211	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	31,693	*Intangible assets - net*
Aset tidak lancar lainnya - bersih	366,848	*Other non-current assets - net*
Aset Lepasan	**24,826,066**	***Disposal Assets***
LIABILITAS		***LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima	2,704,034	*Loans received*
Utang usaha	1,727,513	*Accounts payable*
Liabilitas anggota kliring	2,321,147	*Clearing member's fund*
Pendapatan diterima di muka	719,128	*Unearned revenue*
Utang bruto kepada pemasok	1,247,180	*Gross amount payables*
Beban akrual	662,031	*Accrued expenses*
Utang pajak	35,444	*Taxes payable*
Liabilitas sewa jangka pendek	49,212	*Short term lease liabilities*
Liabilitas jangka pendek lainnya	385,863	*Other short-term liabilities*
Surat utang	2,458,313	*Debt securities*
Liabilitas imbalan kerja	128,968	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	174,976	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	141,347	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset lepasan	**12,755,156**	***Liabilities directly related to disposal assets***
EKUITAS		***EQUITY***
Surplus revaluasi aset tetap	25,741	*Revaluation surplus of fixed asset*
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti	(19,762)	*Loss from remeasurement of defined benefits plans*
(Kerugian) keuntungan belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya	2,113,956	*Unrealized (loss) gain from changes in fair value through other comprehensive income*
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait aset lepasan	**2,119,935**	***The amount accumulated recognized in other comprehensive income***

Hasil dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

Result of discontinued operations is as follows:

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
PENDAPATAN USAHA			***OPERATING REVENUE***
Pendapatan penjualan	1,791	5,679	*Sales revenue*
Pendapatan jasa keuangan	1,820,737	2,049,058	*Financial service fee revenue*
Pendapatan jasa infrastruktur pasar keuangan	673,318	673,628	*Financial market infrastructure service revenue*
Pendapatan jasa konstruksi	5,745,530	5,625,804	*Construction fee revenue*
Pendapatan manufaktur	49,573	161,684	*Manufacturing revenue*
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan	21,974	26,700	*Land and property development and management revenue*
Pendapatan SDA dan utilitas	2,278	--	*SDA and utilities revenue*
Pendapatan usaha lainnya	20,681	17,820	*Others revenue*
Jumlah Pendapatan Usaha	**8,335,882**	**8,560,373**	***Total Operating Revenue***
BEBAN POKOK PENDAPATAN			***COST OF REVENUE***
Beban pokok penjualan	(1,573)	(5,801)	*Cost of sales*
Beban pokok pendapatan jasa keuangan	(1,073,304)	(1,028,753)	*Cost of financial service fee*
Beban pokok jasa infrastruktur pasar keuangan	(272,183)	(305,581)	*Cost of financial market infrastructure*
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi	(5,178,022)	(5,274,476)	*Cost of construction fee*
Beban pokok pendapatan manufaktur	(58,052)	(170,039)	*Cost of manufacturing*
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	(18,302)	-- (18,873)	*Cost of land and property development and management*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**(6,601,436)**	**(6,803,523)**	***Total Cost Of Revenue***
LABA KOTOR	**1,734,446**	**1,756,850**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			
Beban operasional	(3,011,502)	(1,060,390)	*Operating expense*
Beban pemasaran dan penjualan	(15,327)	(17,722)	*Marketing and sales expense*
Pendapatan lainnya	251,830	82,372	*Other income*
Beban lainnya	(102,149)	(81,607)	*Other expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**(1,142,702)**	**679,504**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak penghasilan final	(176,953)	(141,418)	*Final income tax expenses*
(Beban)/Manfaat pajak penghasilan	(25,164)	(17,422)	*Income tax expense*
LABA SETELAH BEBAN PAJAK FINAL	**(1,344,819)**	**520,663**	***PROFIT AFTER INCOME TAX***

Terdapat saldo beban kerugian penurunan nilai PT PPA sebesar Rp1.909.927 yang timbul karena penurunan kualitas aset keuangan yang dimiliki sehingga memberikan dampak kerugian terhadap laba/rugi konsolidasian perusahaan serta perubahan pendekatan manajemen PT PPA dalam strategi penyelesaian aset keuangan.

There is a balance of impairment loss expense of PT PPA amounting to Rp1,909,927 which arises due to a decrease in the quality of financial assets owned, resulting in a loss impact on the company's consolidated profit/loss as well as changes in PT PPA's management approach in the financial asset settlement strategy.

45. Laba per Saham Dasar

45. Basic Earning per Share

	31 Des 2025/ *Dec 31, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,020,504	1,089,354	*Profit attributed to the owner's of the parent entity*
Rata-rata tertimbang saham beredar	18,332,900	18,332,900	*Weighted average number of shares*
Laba per Saham Dasar	**0.06**	**0.06**	***Basic Earning per share***

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share are the same as the dilutive earnings per share.

46. Informasi Segmen Operasi

46. Operating Segment Information

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

Segmen Operasi	Perusahaan/*Company*	*Business Segment*
Segmen Operasi Yang Dilanjutkan		***Continued Operating Segment***
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	*Investment management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Medan	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Makassar	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Berikat Nusantara	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Rungkut	*Industrial estate development and management*
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	*Multi finance*
Investasi	PT Danareksa Capital	*Investments*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	PT Balai Pustaka	*Publishing, printing, and multimedia*
Segmen Operasi Yang Dihentikan		***Discontinued Operating Segment***
Jasa konstruksi	PT Nindya Karya	*Construction service*
Pengelola Aset Negara dan BUMN	PT Perusahaan Pengelola Aset	*State Asset Manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	PT Kliring Berjangka Indonesia	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Pendapatan** ***Revenue***	**Laba (rugi) bersih/** ***Net income (loss)***	
Segmen Operasi Yang Dilanjutkan					***Continued Operating Segment***
Pengelolaan investasi	21,974,838	3,460,467	454,255	(216,739)	*Investment management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	35,636,687	6,955,827	3,722,322	1,273,586	*Industrial estate development and management*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	57,611,524	10,416,294	4,176,577	1,056,848	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(18,078,598)	(217,549)	(45,886)	(36,343)	*Elimination*
Konsolidasi Segmen Operasi Yang Dilanjutkan	**39,532,926**	**10,198,745**	**4,130,691**	**1,020,504**	***Consolidated Continued Operating Segment***

	31 Desember 2025/ December 31, 2025				
	Aset/ ***Assets***	**Liabilitas/** ***Liabilities***	**Pendapatan** ***Revenue***	**Laba (rugi) bersih/** ***Net income (loss)***	
Segmen Operasi Yang Dihentikan					***Discontinued Operating Segment***
Jasa pembayaran	720,575	397,408	510,083	1,255	*Switching service*
Pembiayaan	240,571	74,615	16,411	11,627	*Multifinance*
Investasi	689,328	556,615	92,848	12,421	*Investment*
Jasa konstruksi	6,920,735	5,107,089	6,102,572	147,185	*Construction service*
Pengelolaan aset negara dan BUMN	14,169,577	4,901,067	1,506,547	(1,562,584)	*State asset manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	3,118,533	2,371,310	209,160	55,341	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	180,540	151,754	17,514	(3,512)	*Publishing, printing, and multimedia*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	26,039,859	13,559,859	8,455,134	(1,338,268)	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(1,209,002)	(804,703)	(119,252)	(6,551)	*Elimination*
Konsolidasi Segmen Operasi Yang Dihentikan	**24,830,857**	**12,755,156**	**8,335,882**	**(1,344,819)**	***Consolidated Discontinued Operating Segment***
Jumlah Segmen Operasi	**64,363,783**	**22,953,901**	**12,466,573**	**(324,315)**	***Total Operating Segment***

	31 Desember 2024/ December 31, 2024				
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan *Revenue*	Laba (rugi) bersih/ *Net income (loss)*	
Segmen Usaha					***Business Segment***
Pengelolaan investasi	22,683,390	3,959,971	699,804	104,198	*Investment management*
Jasa pembayaran	743,868	411,443	534,023	25,823	*Switching service*
Pembiayaan	233,672	79,961	20,950	(61,959)	*Multifinance*
Investasi	870,359	754,171	32,398	(2,180)	*Investment*
Jasa konstruksi	5,432,643	3,747,492	6,240,295	168,285	*Construction service*
Pengelolaan aset negara dan BUMN	17,467,084	6,233,970	1,619,319	205,370	*State asset manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	2,543,633	1,850,325	187,794	73,856	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	175,178	140,041	22,354	1,112	*Publishing, printing, and multimedia*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	33,120,028	5,762,451	3,532,675	1,335,142	*Industrial estate development and management*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	83,269,855	22,939,826	12,889,613	1,849,647	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(19,538,307)	(1,270,595)	(333,837)	(285,673)	*Elimination*
Konsolidasi	**63,731,548**	**21,669,231**	**12,555,776**	**1,563,974**	***Consolidated***

47. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

47. Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan nilai tercatat instrumen keuangan Grup yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table presents the summary, by class, of the carrying amounts of the Group's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

	31 December/ *December 31*, 2025					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset						***Asset***
Kas dan setara kas	3,107,531	--	--	3,107,531	3,107,531	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	10,000	70,524	7,145	87,669	87,669	*Short-term investment*
Piutang usaha	3,096,672	--	--	3,096,672	3,096,672	*Account receivable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16,631	--	--	16,631	16,631	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	60,925	--	--	60,925	60,925	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	26,760	--	--	26,760	26,760	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1,375,353	--	--	1,375,353	1,375,353	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	350,482	91,534	7,889,434	8,331,450	8,331,450	*Long-term investment*
Aset lain-lain	585,261	--	--	585,261	585,261	*Other assets*
	8,629,615	**162,058**	**7,896,579**	**16,688,252**	**16,688,252**	
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	2,350,107	--	--	2,350,107	2,350,107	*Borrowings*
Surat utang	4,070,188	--	--	4,070,188	4,070,188	*Notes payable*
Utang usaha	344,836	--	--	344,836	344,836	*Account payable*
Beban akrual	1,163,792	--	--	1,163,792	1,163,792	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	765,851	--	--	765,851	765,851	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	622,124	--	--	622,124	622,124	*Other liabilities*
	9,316,898	**--**	**--**	**9,316,898**	**9,316,898**	

	31 December 2024/ *December 31*, 2024					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset						***Asset***
Kas dan setara kas	5.197.490	--	--	5.197.490	5.197.490	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1.791.400	--	--	1.791.400	1.791.400	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	243.651	1.186.588	4.659	1.434.898	1.434.898	*Short-term investment*
Piutang usaha	3.884.479	--	--	3.884.479	3.884.479	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1.494.420	--	--	1.494.420	1.494.420	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1.192.566	--	--	1.192.566	1.192.566	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	1.470.326	--	--	1.470.326	1.470.326	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	44.455	--	--	44.455	44.455	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1.749.540	--	--	1.749.540	1.749.540	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	88.547	816.650	8.317.327	9.222.524	9.222.524	*Long-term investment*
Aset lain-lain	948.945	--	--	948.945	948.945	*Other assets*
	18.105.818	**2.003.238**	**8.321.986**	**28.431.042**	**28.431.042**	
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	4.528.222	--	--	4.528.222	4.528.222	*Borrowings*
Surat utang	5.713.617	--	--	5.355.199	5.355.199	*Notes payable*
Utang usaha	1.983.425	--	--	1.983.425	1.983.425	*Account payable*
Beban akrual	1.586.930	--	--	1.586.930	1.586.930	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	708.009	--	--	708.009	708.009	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1.791.400	--	--	1.791.400	1.791.400	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	855.254	--	--	855.254	855.254	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	509.923	--	--	523.822	523.822	*Other liabilities*
	17.676.780	--	--	**17.332.261**	**17.332.261**	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, saldo rekening anggota kliring, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset lain-lain, pinjaman yang diterima, surat utang, utang usaha, beban akrual, utang bruto kepada pelanggan, liabilitas anggota kliring, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, clearing member account, accounts receivable, loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, other assets, borrowings, notes payable, accounts payable, accrual expense, gross amount due from customers, clearing member fund, lease liabilities and other liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

Nilai wajar dari investasi - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

The fair value of investment - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	31 December/ *December 31, 2025*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Tingkat/ *Level 1* Rp	Tingkat/ *Level 2* Rp	Tingkat/ *Level 3* Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:*
Investasi	70,524	70,524	--	--	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:*
Investasi	7,145	7,145	--	--	*Investment*

	31 December/ *December 31, 2024*				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Tingkat/ *Level 1* Rp	Tingkat/ *Level 2* Rp	Tingkat/ *Level 3* Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:*
Investasi	2,003,238	1,752,362	63,944	186,932	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:*
Investasi	8,321,986	7,912,786	--	409,200	*Investment*

48. Pengelolaan Permodalan

48. Capital Management

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Grup adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2025 and 2024.

49. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Grup.

Risiko yang melekat pada Grup meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang pembiayaan, investasi, penerbitan, percetakan, multimedia, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri.

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (KPRTK). KPRTK merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada Perseroan sebagai Induk Holding dan Anggota Holding.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas Grup. Dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko Grup, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara umum maupun penanganan jenis-jenis Risiko relevan bagi Grup, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Grup secara keseluruhan, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Grup, menetapkan struktur Manajemen Risiko serta memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

49. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Group.

Inherent risks of the Group consist of risks from internal business of the Company, its Subsidiaries and Associates. Several business activities which are directly managed by the Group, include financing, investment, publishing, printing, and multimedia, industrial estate development, and management.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Group towards risk management activities is implemented through establishing the Risk Management and Governance Committee ("KPRTK"). KPRTK is a committee appointed by the Board of Commissioners to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions over the risk management and governance implementation both as a Holding and Holding Member.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of Risk Management as an integral part of all the Group activities. In relation to the Group's Risk Management, the Board of Directors is responsible for establishing and overseeing the implementation of Risk Management policies in general as well as handling relevant types of Risk for the Group, being responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Company, developing a Risk Management culture at all levels, establish Risk Management structure, ensures fulfillment and improvement of human resource competencies related to Risk Management, and evaluates the implementation of Risk Management at least once a year.

Unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yang terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Related working units are responsible for managing all financial risks faced by the Group, which consist of interest rate risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko pasar

Market risk

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Group interest rate risk mainly arises from interest income financial assets and loans for working capital purposes. The Group is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari *deposits on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang marjin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Group loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Group monitors changes in market interest rates to ensure the Group's interest rates is in accordance with the market.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang memengaruhi portofolio investasi yang dimiliki Grup. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio investasi, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laporan laba rugi konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Grup.

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Group's investments portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the investments portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the profit or loss is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statements of profits or loss income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk tahun berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's earnings (loss) for the current year.

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	Dampak terhadap laba rugi/ *Impact to profit or loss*	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	Dampak terhadap laba rugi/ *Impact to profit or loss*	
Rupiah	± 0.50%	± 789,490	± 0.50%	± 801,282	*Rupiah*
	± 1.25%	± 1,973,726	± 1.25%	± 2,003,206	

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat.

Foreign exchange rate risk

Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Group's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on profit or loss for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*		31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	Dampak terhadap laba rugi/ *Impact to profit or loss*	Perubahan dalam persentase/ *Changes in percentage*	Dampak terhadap laba rugi/ *Impact to profit or loss*	
Rupiah	± 5%	± 45,971	± 5%	± 15,105	*Rupiah*
	± 10%	± 91,942	± 10%	± 30,211	

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Singapura:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of Group in United States and Singapore Dollar currency:

		2025		2024		
	Kurs/ *Currency*	Nilai dalam mata uang asing/ *Amount in original currency*	Setara rupiah/ *Rupiah equivalent*	Nilai dalam mata uang asing/ *Amount in original currency*	Setara rupiah/ *Rupiah equivalent*	
Kas dan setara kas	USD	8,798,355	147,654	5,379,656	86,946	*Cash and cash equivalents*
	SGD	--	--	3,775	45	
Investasi jangka pendek	USD	45,987,427	771,761	44,670,804	721,970	*Short-term investment*
Pinjaman yang diterima jangka pendek	USD	--	--	(31,360,752)	(506,852)	*Short-term borrowings*
Jumlah			**919,415**		**302,109**	***Total***

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Grup, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan besaran risiko

Credit risk

Credit risk is the risk of loss that will be experienced by the Group, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Group has no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk and

yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

Mitigasi utama risiko kredit tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan *limit* transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Grup sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah. Grup mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

The main mitigation of credit risk is through customer evaluation, application of transaction limits, as well as provision of guarantees by customers and management of guarantees by taking into account liquidity, volatility, and adequacy of collateral value. The types of instruments accepted by the Group as collateral may be cash, land and buildings, and exchange-listed or unlisted securities. Discipline in managing the adequacy of guarantees through the mechanism of top up or force sell requests is an important factor to maintain the quality of credit provided to customers. The Group has exposure to overdue receivables and the Group has lowered its value to an estimated recoverable amount. For such receivables, the Group has received adequate guarantees.

Di samping itu, kebijakan *limit* ditetapkan untuk memastikan aktivitas kredit Grup dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Grup sehingga potensi kerugian risiko kredit yang timbul masih dapat diserap dengan modal Grup yang telah dialokasikan. Grup telah melakukan penetapan *limit* kredit dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko kredit secara investasi, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

In addition, the limit policy is established to ensure that the Group's credit activities are carried out prudently by limiting the level of risk to a tolerable limit by the Group so that potential losses of credit risk arising can still be absorbed with the Group's allocated capital. The Group has set credit limits and regularly monitors its credit risk exposure in its investment, business segments and economic sectors.

	Eksposure maksimum bruto/ *Gross maximum exposure*		
	2025	**2024**	
Kas dan setara kas	3,107,531	5,197,958	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	--	1,791,400	*Balance with clearing members*
Investasi			*Investment*
Investasi jangka pendek	893,323	1,434,898	*Short-term investment*
Investasi jangka panjang	33,725	9,262,192	*Long-term investment*
Piutang usaha	4,198,290	5,373,869	*Accounts recievable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	16,631	1,260,800	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	110,092	1,790,083	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	32,310	51,703	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan			*Investment loans*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	2,058,975	*Short-term loans*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	2,690,411	*Long-term loans*
Aset lain-lain	220,289	948,945	*Other assets*
Jumlah	**8,612,191**	**31,861,234**	***Total***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Grup melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset dan liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Group is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

The Group conducts liquidity risk management as an effort to fullfil every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

The Group faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Group experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities maturity profile analysis.

Analysis for the Group's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

	2025							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity* Rp	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1 - 3 bulan/ *months* Rp	> 3 - 6 bulan/ *months* Rp	> 6 - 12 bulan/ *months* Rp	> 12 bulan/ *months* Rp	Total Rp	
Aset								***Asset***
Kas dan setara kas	3,107,531	--	--	--	--	--	3,107,531	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	70,524	--	--	10,000	712,107	--	792,631	*Short-term investment*
Piutang usaha	--	3,035,521	110,990	25,509	1,026,270	--	4,198,290	*Account receivable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	16,631	16,631	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	--	--	53,788	2,521	--	53,783	110,092	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	32,310	--	--	--	--	--	32,310	*Accrued income*
Investasi jangka panjang	33,725	--	--	--	--	--	33,725	*Long-term investment*
Aset lain-lain	--	--	--	--	118,458	181,804	300,262	*Other assets*
Jumlah Aset	3,244,090	3,035,521	164,778	38,030	1,856,835	252,218	8,591,472	*Total Asset*
Liabilitas								***Liabilitas***
Surat utang	--	--	254,778	--	--	1,357,096	1,611,874	*Notes payable*
Utang usaha	--	--	--	--	319,478	--	319,478	*Account payable*
Beban akrual	--	1,063,405	--	--	134,951	--	1,198,356	*Accrued expense*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	37,896	553,473	591,369	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	277,735	221,162	498,897	*Other payable*
Jumlah Liabilitas	--	1,063,405	254,778	--	770,060	2,131,731	4,219,974	*Total Liabilities*
	3,244,090	**1,972,116**	**(90,000)**	**38,030**	**1,086,775**	**(1,879,513)**	**4,371,498**	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(2,005,825)	*Allowance for impairment losses*
Aset (liabilitas) bersih							**2,365,673**	***Asset (liabilities) net***

	2024							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity* Rp	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1 - 3 bulan/ *months* Rp	> 3 - 6 bulan/ *months* Rp	> 6 - 12 bulan/ *months* Rp	> 12 bulan/ *months* Rp	Total Rp	
Aset								***Asset***
Kas dan setara kas	3,107,530	--	--	--	--	--	3,107,530	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	(369,524)	--	--	197,500	1,031,454	--	859,430	*Short-term investment*
Piutang usaha	--	3,035,521	110,990	47,904	1,003,875	--	4,198,290	*Account receivable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	16,631	16,631	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	186,328	--	60,301	764,042	24,792	434,863	1,470,326	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	26,760	--	--	--	--	--	26,760	*Accrued income*
Investasi jangka panjang	30,542	--	--	--	--	--	30,542	*Long-term investment*
Aset lain-lain	--	--	--	--	786,300	708,860	1,495,160	*Other assets*
Jumlah Aset	2,981,636	3,035,521	171,291	1,009,446	2,846,421	1,160,354	11,204,669	*Total Asset*
Liabilitas								***Liabilitas***
Surat utang	--	--	--	--	--	5,355,199	5,355,199	*Notes payable*
Utang usaha	--	--	--	--	1,983,425	--	1,983,425	*Account payable*
Beban akrual	--	1,220,315	--	--	366,615	--	1,586,930	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	--	708,009	--	--	--	--	708,009	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1,791,400	--	--	--	--	--	1,791,400	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	108,441	746,813	855,254	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	346,398	177,425	523,823	*Other payable*
Jumlah Liabilitas	1,791,400	1,928,324	--	--	2,804,879	6,279,437	12,804,040	*Total Liabilities*
	1,190,236	**1,107,197**	**171,291**	**1,009,446**	**41,542**	**(5,119,083)**	**(1,599,371)**	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(4,115,446)	*Allowance for impairment losses*
Aset (liabilitas) bersih							**(5,714,817)**	***Asset (liabilities) net***

50. Perjanjian dan Perikatan Penting

50. Significant Agreements and Contracts

Perusahaan

Berdasarkan akta No. 2 tentang Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Lahan antara Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PT PP") tanggal 5 Mei 2019, Perusahaan melakukan kerjasama sebagai bagian dari optimalisasi lahan milik Perusahaan dan membantu Perusahaan untuk dapat melakukan pembangunan gedung. Skema atas kerja sama selama 30 tahun dengan opsi perpanjangan.

The Company

Based on deed No. 2 regarding the Build Operate and Transfer Aggrement between The Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("PT PP") dated May 5, 2019, the company cooperated as part of optimizing the Company's land and helping the Company to be able to carry out building construction. The scheme of built operate and transfer has a cooperation period of 30 years with an option for an extension.

Perusahaan selaku pemilik lahan memberikan hak kepada PT PP untuk mendirikan objek kerja sama selama jangka waktu perjanjian dan mengalihkan kepemilikan objek kerja sama tersebut kepada Perusahaan setelah PT PP mengelola objek kerja sama tersebut.

The Company as the land owner grants PT PP the right to establish the object of the cooperation during the term of the agreement and transfers the ownership of the object to the Company after PT PP manages the object of the cooperation.

PT Nindya Karya ("PT NK")
PT NK telah melakukan kontrak dan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

PT Nindya Karya ("PT NK")
PT NK has entered into contract and cooperation agreements until December 31, 2025 as follows:

No.	Nama Proyek/ *Project Name*	Nilai Kontrak/ *Contract Value* (Rp)	Pemberi Kerja/ *Owner*	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period* Mulai/ *Started*	Selesai/ *Ended*
1	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai)/ *Construction Work of Jakarta LRT Project Phase 1B (Velodrome-Manggarai)*	4,145,100	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)/ *PT Jakarta Propertindo (Perseroda)*	4 Oktober 2023/ *October 4, 2023*	30 Agustus 2026/ *August 30, 2026*
2	Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Jawa Timur 4 *Construction Work Package for the Construction of the East Java Provincial Public School 4*	2,177,030	Kementerian Pekerjaan Umum/ *Ministry of Public Works*	15 Desember 2025/ *December 15, 2025*	10 Desember 2026/ *December 10, 2026*
3	*Proyek Pembangunan Bendungan Serbaguna Riam Kiwa 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC/ Riam Kiwa Multipurpose Dam Construction Project 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC*	1,782,591	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	18 Desember 2023/ *December 18, 2023*	November 28, 2027/ *November 28, 2027*
4	Pembangunan Bangunan Gedung Dan Kawasan Lembaga DPR II di Ibu Kota Nusantara *Construction of the DPR II Building and Institutional Area in the Indonesian Capital*	1,768,428	Otorita Ibu Kota Nusantara/ *Indonesian Capital City Authority*	02 Desember 2025/ *December 02, 2025*	22 Desember 2027/ *December 22, 2027*
5	Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I/ *Construction of Cibeet Dam Package I*	1,736,757	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	31 Agustus 2023/ *August 31, 2023*	18 Oktober 2028/ *October 18, 2028*
6	Pembangunan Pipa Transmisi Gas Segmen Skg Belawan Sampai Dengan Stasiun Labuhan Batu Multi Years Contract *Construction of the Gas Transmission Pipeline Segment from SKG Belawan to Labuhan Batu Station Multi-Year Contract*	1,619,064	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral/ *Ministry of Energy and Mineral Resources*	16 Desember 2025/ *December 16, 2025*	16 Oktober 2027/ *October 16, 2027*
7	Epc Tangki Timbun Dan Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu/ *Epc Stockpile Tank And Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu*	1,149,950	PT Pertamina Patra Niaga/ *PT Pertamina Patra Niaga*	19 Januari 2023/ *January 19, 2023*	28 Desember 2025/ *December 28,2025*
8	Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sumatera Utara *Construction Work Package for the Construction of the North Sumatra Province Public School*	1,130,835	Kementerian Pekerjaan Umum/ *Ministry of Public Works*	28 November 2025 *November 28, 2025*	26 Juli 2026/ *July 26, 2026*
9	Pembangunan Jalan KSPPWanam – Muting Segmen II *Construction of the KSPPWanam – Muting Segment II Road*	974,690	Kementerian Pekerjaan Umum/ *Ministry of Public Works*	03 November 2025/ *November 03, 2025*	24 Oktober 2027/ *October 24, 2027*
10	Pembangunan Jalan Di Dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core Dan Sumbu Tripraja/ *Road Construction in KIPP : Road Improvement in the Precinct Core Area and Sumbu Tripraja*	902,483	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	15 Agustus 2024/ *August 15, 2024*	8 Desember 2025/ *December 8,2025*
11	Paket Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sulawesi Selatan 2 *South Sulawesi Province Public School Development Package 2*	878,210	Kementerian Pekerjaan Umum/ *Ministry of Public Works*	17 November 2025/ *November 17, 2025*	05 Juli 2026/ *July 05, 2026*
12	Pekerjaan Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji Paket V Di Kabupaten Oku Selatan; Sumatera Selatan; Kab. Ogan Komering Ulu Selatan; 1 Unit; 0 Juta M3; F; K; MYC/ *The construction of the Tiga Dihajj Dam Package V in South Oku Regency; South Sumatra; Ogan Komering Ulu Selatan Regency; 1 Unit; 0 million m3; F; K; MYC*	863,644	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	10 November 2024/ *November 10, 2024*	2 Desember 2026/ *December 2, 2026*
13	Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1) (Jss) *Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Wastewater Pipeline Construction Work Package 5 (Area 2-1) (JSS)*	709,160	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *DKI Jakarta Provincial Government/*	12 April 2023/ *April 12, 2023*	16 Desember 2026/ *December 16, 2026*
14	Pembangunan Jalan Tol Ikn Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggan – Tol Balsam *Construction of Toll Road Section 1B Sepinggan Airport Segment – Balsam Toll Road*	675,468	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	15 Agustus 2025/ *August 15, 2025*	8 Desember 2025/ *December 8, 2025*
15	Penyedia Jasa Perekayasaan, Pengadaan, Dan Pelaksanaan Konstruksi (Engineering, Procurement, And Construction - Epc) Perpanjangan Dermaga 2, Pembangunan Bsl 3 Dan Sistem Konveyor	595,800	Kementerian Pekerjaan Umum/ *Ministry of Public Works*	18 November 2025/ *November 18, 2025*	12 Mei 2027/ *May12, 2027*
16	Pekerjaan Design And Build Perbaikan Infrastruktur Terminal Ex. Jict 2 Pelabuhan Tanjung Priok *Design And Build Work for Infrastructure Improvement of Terminal Ex. Jict 2 Port of Tanjung Priok*	547,200	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ *PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*	24 April 2024/ *April 24, 2024*	25 Januari 2026/ *January 25, 2026*
17	Pembangunan Sistem Pengaliran Air Bendungan Karian-Serpong (KSCS) Paket Proyek 3/ *Contruction Of Karian Dam-Serpong Water Conveyance System (Kscs) Project Package 3*	41	Kementerian Pekerjaan Umum/ *Ministry of Public Works*	17 Oktober 2025/ *October 17, 2025*	04 Agustus 2027/ *Agustus 04, 2027*
18	Paket Pekerjaan Kontruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun (Design And Build) Penanganan Preservasi Jalan Paket 4 *Integrated Construction Work Package Design and Build Road Preservation Handling Package 4*	554,645	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan/ *South Sulawesi Provincial Government*	05 Desember 2025/ *December 05, 2025*	24 November 2027/ *November 24, 2027*

PT NTU
Pada 18 Mei 2021, PT NTU melakukan pembangun dengan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Wijaya untuk melakukan pembangun dalam pembangunan, pengelolaan, dan alih milik di Unit Produksi Kesugihan, Cilacap tertera dalam Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Wijaya dengan PT NTUNo.690/17/47.03/20210001/DIR/NTU/KTR/05/2021.

PT NTU
On May 18, 2021, PT NTU collaborated with Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Wijaya to collaborate on the building, operation and transfer of the Production Unit in Kesugihan, Cilacap as stated in the Cooperation Agreement between the Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Wijaya and PT NTU No. 690/17/47.03/2020001/DIR/NTU/KTR/05/2021

Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatangan dan berakhir dalam jangka waktu 15 tahun sejak tanggal operasi komersial, kecuali apabila diperpanjang sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama.

This agreement is valid from the date of signing and ended in 15 years from the date of commercial operation, except if extended in accordance with the provisions of the Cooperation Agreement.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

a. PT Intiland Wahana Cemerlang ("PT IWC")

Pada tanggal 14 September 2013, sesuai dengan Akta Nomor 108, PT KIM dan PT IWC menandatangani perjanjian awal terkait kerja sama penjualan kavling industri dan penyerahan hak pengelolaan lahan. Lahan yang diperuntukkan sebagai perluasan Kawasan Industri Medan tersebut berlokasi di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis (Kabupaten Deli Serdang), serta Kelurahan Mabar Hilir (Kota Medan).

Berlandaskan Akta tersebut, terjadi perubahan-perubahan terkait Perjanjian tersebut yang dituangkan dalam Akta Notaris yang dibuat oleh Notaris Roosmidar, S.H., No. 249, tertanggal 26 Mei 2024. Perjanjian tersebut meliputi kerja sama operasional terhadap penjualan lahan seluas 40 Ha, terletak di Desa Pematang Johar dan Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Sebanyak 20% lahan tersebut diperuntukkan untuk sarana dan prasarana, sisanya diperuntukkan untuk kaveling-kaveling yang akan dijual menjadi lahan industri. Setiap penjualan kaveling, PT KIM akan mendapatkan 7,6% setelah dikurangi PPN dan akan meningkat menjadi 8% apabila tidak terjual dalam jangka waktu 2 tahun.

b. PT Danareksa Capital ("PT DC")

Pada tanggal 18 Agustus 2023, PT KIM menandatangani Perjanjian Kerja Sama Penyaluran Air Olahan dengan PT DC (DCP) melalui kontrak No. DCP: PJ-14/034/LG-DCP (KIM: S-39/CEOF/COS/2023). Kerja sama ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan air industry bagi penyewa (*tenant*) di Kawasan Industri Medan melalui pembangunan dan pengelolaan infrastruktur penyaluran air oleh pihak Penyalur. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT DC berkomitmen untuk menyalurkan air olahan dengan kapasitas sebesar 300 liter per detik (l/det) yang berlokasi di Deli Sedang, Sumatera Utara.

Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 hingga 30 tahun, yang akan terhitung sejak Tanggal Operasi Komersial (*Commercial Operation*

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")

a. PT Intiland Wahana Cemerlang ("PT IWC")

On September 14, 2013, pursuant to Notarial Deed No. 108, PT KIM and PT IWC entered into an initial cooperation agreement regarding the sale of industrial lots and the transfer of land management rights. The designated area for the expansion of the Medan Industrial Area is situated in Pematang Johar Village and Saentis Village (Deli Serdang Regency), and Mabar Hilir Sub-district (Medan City).

Based on the aforementioned framework, subsequent amendments were executed, most recently documented in Notarial Deed No. 249 dated May 26, 2024, prepared by Notary Roosmidar, S.H.. This agreement governs the joint operation for the sale of approximately 40 hectares of land located in Pematang Johar and Saentis Villages, Percut Sei Tuan District. Under the terms of the agreement, 20% of the total land area is allocated for infrastructure and public facilities, while the remaining 80% is designated for sale as industrial lots. For every lot sold, PT KIM is entitled to a fee of 7.6% (net of VAT), which shall increase to 8% if the lot remains unsold within a period of two (2) years.

b. PT Danareksa Capital ("PT DC")

On August 18, 2023, the Company entered into a Water Treatment Supply Cooperation Agreement with PT DC (DCP) under Contract No. DCP: PJ-14/034/LG-DCP (KIM: S-39/CEOF/COS/2023). This cooperation aims to meet the industrial water requirements of tenants in the Medan Industrial Estate through the construction and management of water supply infrastructure by the Supplier. Under the agreement, PT DC is committed to supplying treated water with a capacity of 300 liters per second (l/s) located in Deli Serdang, North Sumatra.

The term of this agreement is established for 20 to 30 years, commencing from the Commercial Operation Date (COD). As of the reporting date, PT KIM, together with

Date/COD). Hingga saat ini, PT KIM telah melakukan COD Bersama PT DC dan pihak lainya pada tanggal 25 Mei 2025 dan telah melakukan pembelian air olahan.

PT DC and other related parties, achieved COD on May 25, 2025, and has subsequently commenced the purchase of treated water.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

a. Perjanjian Sewa

Pada tanggal 27 Oktober 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menandatangani perjanjian pemanfaatan hak pengelolaan lahan (HPL) PT Perkebunan Nusantara I (Persero) (PTPN I) (dahulu PTPN IX) seluas 3.100 hektar yang berlokasi di Batang, Jawa Tengah. Luas area pemanfaatan lahan dapat bertambah hingga 4.300 hektar sesuai izin prinsip yang diberikan kepada KITB dengan tetap mempertimbangkan hasil kajian kelayakan dan model bisnis dari konsultan independen yang ditunjuk oleh KITB. Masa pemanfaatan lahan ini adalah selama 80 tahun dengan harga pemanfaatan lahan sebesar Rp4.300 per m² per tahun dengan kenaikan harga minimal 2% per tahun.

Harga pemanfaatan lahan atas lahan *saleable area* dihitung berdasarkan luasan lahan yang telah dilakukan pemanfaatan oleh tenant untuk lahan industri, lahan komersial, lahan fasilitas komersial dan lahan residensial serta yang dimanfaatkan oleh KITB untuk lahan bangunan pabrik siap pakai.

Sedangkan untuk harga pemanfaatan lahan atas lahan *non-saleable area* dihitung atas seluruh luasan lahan *non-saleable area* yang akan dikembangkan oleh KITB untuk sarana dan prasarana, taman, ruang terbuka hijau dan sarana lain yang dibangun dalam rangka terselenggaranya fungsi kawasan industri.

Pembayaran atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *saleable area* dilakukan setiap tahun terhadap realisasi lahan yang telah dimanfaatkan oleh tenan dan/atau dimanfaatkan oleh KITB.

Penyelesaian atas tagihan pemanfaatan lahan untuk lahan *non-saleable area* dilakukan melalui skema konversi penyertaan saham PTPN I kepada KITB

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

a. Lease Agreement

On October 27, 2021, PT Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) entered into using of right management of land (HPL) of PT Perkebunan Nusantara I (Persero) (PTPN I) (formerly PTPN IX) for the area of 3,100 hectare located in Batang, Central Java. The land use area can be increased to 4,300 hectares in accordance with the principle permit granted to KITB and also to consider results of the feasibility study and the business model of an independent consultant appointed by KITB. The land use period is 80 years with a land use price of Rp4,300 per sqm per year with a minimum price increase of 2% per annum.

The price of land use for saleable area is calculated based on the land area that has been used by tenants for industrial land, commercial land, commercial facility land and residential land as well as that used by KITB for ready-to-use factory building land.

Whereas the price of land use on non-saleable land is calculated on the entire non-saleable area of land that will be developed by KITB for facilities and infrastructure, parks, green open spaces and other facilities built in the context of carrying out industrial area functions

Payments for land use bills for saleable area land are made annually on the realization of land that has been utilized by tenants and/or utilized by KITB.

Settlement of land use bill for non-saleable land areas is carried out through the conversion scheme of PTPN I's share to KITB in the form of preferred stocks.

dalam bentuk saham preferen. Nilai tagihan pemanfaatan lahan yang akan dikonversi menjadi penyertaan saham preferen dihitung menggunakan pendekatan perhitungan nilai kini pembayaran pemanfaatan lahan tahunan *(present value of minimum lease payment*).

The billing for land use that will be converted into a placement in preferred stock is calculated using the present value of annual land use payment approach (present value of minimum lease payment).

Pada tanggal 19 September 2024, KITB Batang menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemanfaatan Lahan Untuk Pembangunan, Pengembangan dan Pengelolaan Kawasan Industri Terpadu Batang di atas Aset PTPN I di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah.

On September 19, 2024, KITB signed a Land Utilization Cooperation Agreement for the Development, Expansion, and Management of Kawasan Industri Terpadu Batang on assets owned by PTPN I located in Batang Regency, Central Java Province.

Maksud perjanjian ini adalah sebagai tindak lanjut dari Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2022 tentang Percepatan Investasi Melalui Pengembangan KITB antara PTPN I dengan KITB tentang Kerja Sama Pemanfaatan Lahan Indusri.

The purpose of this agreement is to implement Presidential Regulation No. 106 of 2022 regarding the Acceleration of Investment through the Development of KITB, between PTPN I and KITB for the cooperation in the utilization of industrial land.

Tujuan perjanjian ini adalah melakukan kerja sama pemanfaatan atas sebagian lahan PTPN I guna pembangunan, pengembangan dan pengelolaan Kawasan atas Objek Kerja Sama seluas 30.879.692 m^2. Para pihak sepakat bahwa Objek Kerja Sama akan diserah kelolakan yang dituangkan sebuah Berita Acara Serah Kelola dengan beberapa tahapan.

The objective of this agreement is to establish cooperation in the utilization of a portion of land owned by PTPN I for the development, expansion, and management of the Industrial Estate covering a Cooperation area of 30,879,692 m^2. The parties agreed that the Cooperation Object will be handed over for management, which will be formalized through a Minutes of Handover for Management in several stages.

b. Perjanjian Akuisisi

b. Acquisition Agreement

Water Treatment Plant (WTP) – PT KIW

Water Treatment Plant (WTP) – PT KIW

Pada tanggal 15 Desember 2025, PT KIW menandatangani perjanjian yang dibuat di hadapan Notaris dengan PT Dain Celikani Citra Cemerlang terkait pembelian *Water Treatment Plant* (WTP) dengan nilai transaksi sebesar Rp53.168, sebagaimana tercantum dalam Akta yang dibuat di hadapan Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, jaminan langganan WTP sebesar Rp495 ditempatkan pada rekening escrow di Bank BNI.

On December 15, 2025, PT KIW entered into a notarial agreement with PT Dain Celikani Citra Cemerlang for the acquisition of a Water Treatment Plant (WTP) with a total transaction value of Rp53,168, as stated in a Deed executed before Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. In relation to the agreement, a WTP subscription deposit of Rp495 was placed in an escrow account at BNI.

Pada tanggal 20 Januari 2026, PT KIW mencatat pencairan dana jaminan tersebut sehubungan dengan penutupan rekening giro escrow BNI atas jaminan WTP PT Dain Celikani Citra Cemerlang.

Subsequently, on January 20, 2026, PT KIW recorded the withdrawal of the deposit following the closure of the BNI escrow giro account related to the WTP deposit of PT Dain Celikani Citra

Dengan adanya pencairan dana dan penutupan rekening escrow tersebut, transaksi pembelian WTP tidak dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan ini.

Cemerlang. With the withdrawal of the funds and the closure of the escrow account, the WTP acquisition transaction has not been proceeded with as of the date of this report.

c. Perjanjian Konstruksi

c. Construction Agreement

Pekerjaan Jasa Konstruksi Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 2 Tahap 2 seluas 140 Ha – PT Nindya Karya ("PT NK")

Pada tanggal 6 Desember 2024, PT KIW menandatangani perjanjian dengan PT NK atas Pekerjaan Jasa Konstruksi Pematangan Lahan Klaster 1 Fase 2 Tahap 2 seluas 140 Ha. Nilai kontrak awal disepakati sebesar Rp197.000 (termasuk PPN dan PPh). Jangka waktu pelaksanaan awal ditetapkan selama 210 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) pada tanggal 30 Desember 2024.

Pada tanggal 8 Juli 2025, PT KIW menandatangani Perjanjian Tambahan Jasa Konstruksi (*Addendum* 1) yang mencakup perubahan rincian lingkup *Provisional Sum* (seperti pekerjaan pasangan batu, perbaikan jalan desa, saluran, kolam retensi, dan bronjong), serta peningkatan nilai kontrak menjadi Rp212.748.

Pada tanggal 25 September 2025, PT KIW menandatangani kembali Perjanjian Tambahan II Jasa Konstruksi (*Addendum* 2) atas perubahan perpanjangan jangka waktu penyelesaian pekerjaan menjadi total 363 hari kalender terhitung sejak diterbitkannya SPMK.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, pekerjaan telah mencapai progres 92,378% berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan Milestone Pekerjaan tanggal 1 Desember 2025, sehingga pekerjaan konstruksi ini masih dalam tahap penyelesaian.

Land Development Construction Works for Cluster 1 Phase 2 Stage 2 covering an area of 140 hectares – PT Nindya Karya ("PT NK")

On December 6, 2024, PT KIW also entered into an agreement with PT NK ffor the land development construction works of Cluster 1 Phase 2 Stage 2 covering an area of 140 hectares. The initial contract value was agreed at Rp197,000, including VAT and withholding tax (PPh). The initial implementation period was set at 210 calendar days from the issuance date of the Notice to Proceed (SPMK) on December 30, 2024.

On July 8, 2025, the Company signed the first addendum to the construction services agreement (Addendum I), which included changes to the details of the provisional sum scope of work (such as masonry works, village road repairs, drainage works, retention ponds, and gabion works) and increased the contract value to Rp212,748.

On September 25, 2025, PT KIW signed the second addendum to the construction services agreement (Addendum II) regarding the extension of the project completion period to a total of 363 calendar days from the issuance date of the Notice to Proceed (SPMK).

As of December 31, 2025, the project had reached 92.378% progress based on the Milestone Work Inspection Report dated December 1, 2025. Accordingly, the construction works were still in progress as of that date.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT Berdikari telah menyerahkan dan mengembalikan hak atas kepada PT KIMA seluas 13.084,34 m2 dari total luas 26.080 m2 berdasarkan sertifikat HGB No. 20760/Daya, sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pelepasan dan Pengembalian

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT Berdikari has handed over and returned the rights to PT KIMA covering an area of 13,084.34 sqm from a total area of 26,080 sqm based on HGB certificate No. 20760/Daya, as stated in the Deed of Release and Partial Return of Land Rights

Sebagian Hak atas Tanah No. 2 tanggal 5 November 2024. Kemudian, sisa tanah seluas 12.995 m2 beserta bangunan diserahkan kepada PT Berdikari melalui Berita Acara Kesepakatan No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 tanggal 17 Januari 2025. Biaya perpanjangan PPTI atas penggunaan dan pemanfaatan PPTI yang belum diserahkan oleh PT Berdikari seluas 12.995 m2 terhitung sejak tanggal berakhirnya PPTI, yaitu tanggal 26 Juli 2021 sampai 31 Desember 2024 akan dikenakan nilai sewa perpanjangan PPTI secara proporsional dengan jumlah sebesar Rp2.494, dan total biaya service charge sebesar Rp1.044. Atas kewajiban tersebut, PT Berdikari meminta pendampingan/ asersi dan saran dari Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia (BPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Dalam hal berdasarkan hasil pendampingan/ asersi tersebut nantinya telah diterbitkan, maka biaya perpanjangan PPTI secara proporsional dan biaya service charge akan disesuaikan dalam suatu addendum berita acara kesepakatan.

No. 2 dated November 5, 2024. Then, the remaining land area of 12,995 sqm along with the building was handed over to PT Berdikari through the Minutes of Agreement No. KIMA.BAK-032/DOP/I/2025 dated January 17, 2025. The PPTI extension fee for the use and utilization of PPTI that has not been handed over by PT Berdikari covering an area of 12,995 sqm starting from the end date of PPTI, dated from July 26, 2021 to December 31, 2024 will be subject to a proportional PPTI extension rental value of Rp2,494, and a total service charge of Rp1,044. For this obligation, PT Berdikari requested assistance/assertion and advice from the Republic of Indonesia Audit Board (BPK) and Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). In the event that based on the results of the assistance/ assertion it has been issued, the proportional PPTI extension fee and service charge fee will be adjusted in an addendum to the minutes of agreement.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama antara PT KIMA No. KIMA.PERU-005/DIU/I/ 2025 dengan PT Berdikari No. PKS 31-01/04/BDK/DIR-01/I/2025 tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan (HPL) PT Kawasan Industri Makassar tentang Pemanfaatan dan Pengelolaan Gudang PT Berdikari di atas Lahan Hak Pengelolaan (HPL) PT Kawasan Industri Makassar. Bahwa sesuai Berita Acara kesepakatan tersebut telah disepakati bahwa sebelum terdapat kesepakatan/transaksi atas Gudang milik PT Berdikari yang berada di atas lahan PPTI PT KIMA akan dikerjasamakan dengan bentuk kerja sama pemafaatan dan/atau pengelolaan Gudang atau pola kerjasama lainnya.

Based on the Cooperation Agreement between PT Kawasan Industri Makassar (Agreement No. KIMA.PERU-005/DIU/I/ 2025) and PT Berdikari (Agreement No. PKS 31-01/04/BDK/DIR-01/I/2025) regarding the utilization and management of land under the Management Rights Title (Hak Pengelolaan/HPL) of PT Kawasan Industri Makassar, specifically concerning the utilization and management of PT Berdikari's warehouse located on such land. Pursuant to the minutes of agreement, it has been agreed that prior to any sale transaction of PT Berdikari's warehouse located on PT KIMA's HPL land, the warehouse will be utilized through a cooperation scheme in the form of utilization and/or management cooperation or other mutually agreed arrangements.

51. Kontinjensi

51. Contigencies

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Pada tanggal 25 April 2012, ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Jasa Cetak dan Pemanfaatan Mesin Percetakan Khusus untuk Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta No. 011/SET/PJ.4.2012, antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari. Sesuai dengan Kontrak Pengadaan

PT Balai Pustaka ("PT BP")

On April 25, 2012, a Cooperation Agreement on Marketing of Printing Services and Utilization of Special Printing Machines for the Printing of DKI Jakarta Provincial Election Ballots No. 011/SET/PJ.4.2012 was signed, between PT BP and PT Pura Dewata Lestari. In accordance with the Ballot Paper Print

Cetak Surat Suara No. 488/PPK/PJB/KPU-DKI/VI/2012 tanggal 5 Juni 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.714.

Procurement Contract No.488/PPK /PJB/KPU-DKI/VI/2012 dated June 5, 2012 with a contract value of Rp12,714.

Pada Bulan Desember 2012, Direktur PT BP mengirimkan Surat Tagihan kepada KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 tanggal 11 Desember 2012 perihal Permohonan Pembayaran Cetak Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta. PT BP melakukan konfirmasi langsung ke kantor KPU Provinsi DKI Jakarta atas tagihan pembayaran dimaksud, namun disampaikan bahwa pembayaran sudah dilakukan pembayaran melalui Bapak Sugiarto Santoso selaku Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari hal tersebut tidak sesuai dengan Surat Perjanjian No. 011/SET/PJ.4.2012 yang dibuat antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari di mana dalam perjanjian tersebut tidak ada satu klausul pun yang memberikan hak bagi PT Pura Dewata Lestari untuk mengambil pembayaran ke KPU DKI Jakarta.

In December 2012, the Director of PT BP sent a Bill to KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 dated December 11, 2012 regarding Application Payment of Printed Ballot Papers for the DKI Jakarta Provincial Election. PT BP confirmed directly to the DKI Jakarta Provincial KPU office on the payment bill, but it was conveyed that the payment had been made through Mr. Sugiarto Santoso as the President Director of PT Pura Dewata Lestari, this was not in accordance with the Agreement No. 011/SET/PJ.4.2012 made between PT BP and PT Pura Dewata Lestari where in the agreement there was not a single clause that gave PT Pura Dewata Lestari the right to take payment to the DKI Jakarta KPU.

Pada tanggal 7 Oktober 2013 ditandatangani Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kewajiban Para Pihak Atas Kerjasama Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta antara dengan PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. Dalam perjanjian tersebut PT Pura Dewata Lestari mengakui telah menerima pembayaran atas pekerjaan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta dari Pejabat Pembuat Komitmen Komisi Pemilihan Umum Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak), PT Pura Dewata Lestari juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT BP atas pekerjaan tersebut sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak) selambat-lambatnya tanggal 16 Oktober 2013 dengan melampirkan Surat Setoran Pajak (SSP) PPN dan PPh Pasal 22. Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723.

On October 7 2013, a Joint Agreement was signed to Settle the Parties' Obligations for Cooperation in Printing Ballot Papers for the Regional Election of DKI Jakarta Province between PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. In this agreement, PT Pura Dewata Lestari acknowledged that it had received payment for the DKI Jakarta Province Pilkada Ballot Paper work from the DKI Jakarta Provincial General Election Commission Commitment Making Officer in the amount of Rp11,393 (after deducting taxes), PT Pura Dewata Lestari also agreed and was willing to do so. payment to PT BP for the work amounting to Rp11,393 (after deducting taxes) no later than October 16, 2013 by attaching a Tax Payment Letter (SSP) VAT and PPh Article 22. If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then it must be paid in the amount of Rp12,723.

Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723. PT BP juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT Pura Dewata Lestari sebesar Rp9.899. Pembayaran akan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah terlebih dahulu PT Pura Dewata Lestari melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian ini.

If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then what must be paid is IDR 12,723. PT BP also undertakes and is willing to make payments to PT Pura Dewata Lestari amounting to Rp9,899. Payment will be made no later than 7 (seven) calendar days after PT Pura Dewata Lestari first makes payment in accordance with this agreement.

Namun pihak PT Pura Dewata Lestari belum memenuhi kewajibannya sehingga pada tanggal 20 November 2013, *Law Firm* Najib Gisymar bersama Ibu Suhersi (Sekretaris perusahaan) membuat Laporan Dugaan Tindak Pidana di Polda Metro Jaya atas dugaan tindak pidana Pemalsuan dan /atau Penggelapan atas nama Terlapor Sugiarto Santoso, Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari (Laporan Polisi No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).

However, PT Pura Dewata Lestari has not fulfilled its obligations, so on November 20 2013, Law Firm Najib Gisymar together with Mrs. Suhersi (company secretary) made a Report of Alleged Criminal Acts at Polda Metro Jaya on suspicion of criminal acts of Counterfeiting and/or Embezzlement on behalf of the Reported Party Sugiarto Santoso , Main Director of PT Pura Dewata Lestari (Police Report No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).

PT Kliring Berjangka Indonesia (”PT KBI”)

1. PT Milenium Penata Futures (”MPF”) MPF telah mengirim surat kepada PT KBI tanggal 7 Februari 2017 mengenai Pemberitahuan Penutupan Posisi Terbuka Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF yang salah satu poinnya adalah untuk menghilangkan risiko kerugian dari pergerakan harga di pasar (market) yang tidak dapat dipenuhi, segala hak dan kewajiban yang timbul akibat dari penutupan posisi terbuka tersebut akan menjadi tanggung jawab PT MPF. Pada tanggal 14 Februari 2017 PT KBI menjawab dengan Surat No.449/Sekr-KBI/II/2017 perihal Penutupan Posisi Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF PT MPF yang mana PT KBI menekankan bahwa penutupan kontrak terbuka tersebut menunggu adanya keputusan hukum yang berkekuatan tetap.

   Sehingga nilai Piutang PT MPF pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.754, atas piutang tersebut PT KBI telah memutuskan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atau Rp6.754.

   PT KBI telah menggunakan dana jaminan PT MPFs sebesar USD70.274,07 atau setara dengan Rp1.000 sesuai dengan Surat Direksi KBI No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

   PT KBI masih berupaya menagih kepada PT MPF untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya. PT KBI sudah mengirimkan 3 (tiga) kali somasi kepada PT MPFs agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI, karena somasi tersebut tidak ditanggapi oleh

PT Kliring Berjangka Indonesia (”PT KBI”)

1. *PT Milenium Penata Futures (“MPF”) has sent a letter to PT KBI dated February 7, 2017 regarding Notification of Closing Open Positions of KGEUSD and GU1TF Futures Contracts, one of which points is to eliminate the risk of loss from price movements in the market that cannot be fulfilled, all rights and obligations arising from the closing of open positions will be the responsibility of PT MPF. On February 14, 2017 PT KBI replied with Letter No.449/Sekr-KBI/II/2017 regarding the Closing of KGEUSD and GU1TF PT MPF Futures Contract Positions in which PT KBI emphasized that the closure of the open contract was pending a legal decision with permanent force.*

   So the value of PT MPF's receivables on December 31, 2018 was Rp6,754, for these receivables PT KBI has decided to establish a reserve for impairment losses of 100% or Rp6,754.

   PT KBI has used guarantee funds PT MPF amounting to USD70,274.07 or the equivalent of Rp1,000 in accordance with KBI Directors' Letter No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

   PT KBI is still trying to collect money from him PT MPF to settle its financial obligations. PT KBI has sent 3 (three) subpoenas to PT MPF to settle its financial obligations to PT KBI, because the subpoenas were not responded to by PT MPF, PT KBI is preparing legal action in

pihak PT MPFs agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI, karena somasi tersebut tidak ditanggapi oleh pihak PT MPF, PT KBI sedang mempersiapkan upaya hukum berupa gugatan secara perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

the form of a civil lawsuit to the Central Jakarta District Court.

Berdasarkan dari Surat Konsultan Hukum PT KBI, Januardi Haribowo & Partners pada tanggal 22 Desember 2022, terdapat ada iktikad baik dari PT MPF untuk melakukan pembayaran utang dengan cara menyerahkan kepemilikan atas saham Soegoee sebagai jaminan sebesar 145 juta lembar saham kepada PT KBI.

Based on the Legal Consultant Letter PT KBI, Januardi Haribowo & Partners on December 22, 2022, there was good faith from PT MPF to make debt payments by handing over ownership of Soegoee shares as collateral amounting to 145 million shares to PT KBI.

Atas upaya tersebut, PT KBI tetap menginginkan adanya pembayaran atas utang yang berbentuk kas. Namun hingga saat ini belum ada pelaksanaan lebih lanjut atas hal-hal tersebut.

Due to these efforts, PT KBI still wants payment of debt in the form of cash. However, until now there has been no further implementation of these matters.

2. Pada tanggal 5 Juni 2013, PT Danpac Futures (“DF”) telah mengalami gagal bayar atas suatu transaksi nasabah kontrak terbuka. Kontrak terbuka tersebut berupa 214 lot buy atas kontrak GU1TF dan 126 lot buy atas kontrak KGEUSD dengan underlying transaksi berupa Gold USD.

2. On June 5, 2013, PT Danpac Futures (“DF”) defaulted on customer transaction over an open derivative contract. The open contracts comprise 214 buy lots under GU1TF contract and 126 buy lots under KGEUSD contract with Gold USD as underlying transaction.

Atas kejadian gagal bayar ini, DF telah disuspensi sejak tanggal 28 Agustus 2014 untuk jangka waktu yang belum ditentukan. Manajemen melakukan upaya pelunasan DF melalui mediasi dengan berbagai pihak di bursa termasuk melalui Bappebti, dan melalui jalur hukum atau litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015, diantaranya mengabulkan gugatan PT KBI.

Considering the event of default, DF has been suspended since August 28, 2014 for an undetermined period of time. The Management had tried to settle the open position by undertaking the mediation process with respective parties on futures exchange and Bappepti, by taking litigation action at the District Court of Central Jakarta and based on the verdict of District Court of Central Jakarta on July 15, 2015, the court among others grant the claim of PT KBI.

PT KBI telah melakukan pendekatan mediasi dengan melibatkan Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) serta BAKTI (Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi). Manajemen telah berketetapan untuk menggunakan penyelesaian melalui jalur hukum (gugatan perdata) di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor registrasi gugatan 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 10 Oktober 2014.

PT KBI has taken a mediation approach by involving the Jakarta Futures Exchange (BBJ) and the Commodity Futures Trading Supervisory Agency (Bappebti) and BAKTI (Badan Arbitrase Perdagangan Berjangka Komoditi). The management has determined to use a settlement through legal channels (civil lawsuit) at the Central Jakarta District Court with lawsuit registration number 491/Pdt.G/2014/PN. JKT. PST date October 10, 2014.

Pada tanggal 15 Juli 2015, telah dilaksanakan sidang putusan atas gugatan dengan nomor registrasi 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 10 Oktober 2014, dengan putusan sebagai berikut: mengabulkan gugatan PT KBI, menghukum DF untuk membayar biaya dan kerugian kepada PT KBI berdasarkan DFS per tanggal 6 Oktober 2014 nilainya sebesar USD6.187.108 dan Rp1.457, membayar sanksi denda Rp100, perbulannya dihitung sejak bulan November 2014, membayar iuran bulanan sebesar Rp3, termasuk Pajak Pertambahan Nilai, dan materai dihitung sejak bulan Oktober 2014, serta membayar bunga sebesar 6,00% pertahun atau 0,5% perbulan dari DFS tanggal 6 Oktober 2014.

On July 15, 2015, a hearing was held for lawsuit with registration number 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST dated October 10, 2014, and the decisions are as follows: to grant the claim of PT KBI, to impose penalty to DF by paying the expenses and loss incurred by PT KBI based on DFS dated October 6, 2014 amounting to USD6,187,108 and Rp1,457, paying the penalty amounting to Rp100 per month since November 2014, paying the monthly membership fee amounting to Rp3, including the Value Added Tax and stamp duty amounting since October 2014, and paying the interest amounting to 6.00% per annum or 0.5% per month since October 6, 2014.

Pada tanggal 4 Februari 2016, melalui Surat Pemberitahuan Banding dan Surat Penyerahan Memori Banding dengan nomor registrasi 142/Srt.Pdt.Dbg/ 2015/PN.JKT.PST menyatakan bahwa pada tanggal 23 Juli 2015 DF mengajukan permohonan banding atas putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat 15 Juli 2015 dengan Nomor registrasi 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST. PT KBI melalui konsultan hukum Januardi Haribowo & Partners, telah menyiapkan berkas Kontra Memori Banding untuk disampaikan ke Pengadilan pada tanggal 3 Maret 2016.

On February 4, 2016, through the Notice of Appeal and Submission of Letter of Appeal with registration number 142/Srt.Pdt.Dbg/ 2015/PN.JKT.PST it is claimed that on July 23, 2015 DF filed an appeal against the decision of the District Court of Central Jakarta on July 15, 2015 with the registration number 491/Pdt.G/2014/ PN.JKT.PST. PT KBI through its Legal consultant Januardi Haribowo & Partners prepared Counter Appeal Brief to be submitted to the Court on March 3, 2016.

Pada tanggal 13 Juni 2017, PT KBI telah menerima Putusan Pengadilan Mahkamah Agung Nomor:549/K/ Pdt/2017 yang berisikan menguatkan keputusan pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015 Nomor 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

On June 13, 2017, PT KBI received Supreme Court Judgment Number 549/K/Pdt/2017 which contains the confirmation of the Central Jakarta District Court decision dated July 15, 2015 No. 491/Pdt.G/2014/ PN.JKT.PST.

Atas Putusan Mahkamah Agung sebagaimana disebutkan di atas, DF mengajukan Peninjauan Kembali pada 2 Maret 2018 dan PT KBI melalui Kuasa Hukum Januardi Hariwibowo telah menyerahkan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Maret 2018.

Based on the Supreme Court's decision as mentioned above, DF submitted a Reconsideration Review on March 2, 2018, and PT KBI through the Legal Counsel of Januardi Hariwibowo submitted the Counter Memory PK to the Supreme Court on March 29, 2018.

Pada tanggal 28 Juli 2018, PT KBI telah menerima Putusan Mahkamah Agung Nomor: 499PK/Pdt/2018 yang berisikan Penolakan permohonan Peninjauan

On July 28, 2018, PT KBI received the Supreme Court Decision Number: 499PK/Pdt/2018, which contains the rejection of the application for Reconsideration by DF

Kembali oleh DF sehingga menguatkan keputusan pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 15 Juli 2015 Nomor 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

to strengthen the decision of the Central Jakarta District Court dated July 15, 2015 Number 491/Pdt.G/2014/PN.JKT.PST.

PT KBI telah melakukan rapat koordinasi pertama dengan tim Jaksa Pengacara Negara (JPN) membahas tentang konsep permohonan pengajuan aanmaning sesuai dengan Notulensi Rapat pada 27 November 2019 dan 15 Januari 2020.

PT KBI has meeting with JPN team to discussed about requesting aanmanning concept as meeting records on November 27, 2019 and January 15, 2020.

Pada tanggal 30 September 2020, bersama BBJ dan PT MRG Mega Berjangka, PT KBI melakukan penutupan posisi terbuka Jual 5 lot atas kontrak GU1TF milik DF dengan harga USD1,883 dengan ditransaksikan pada posisi Beli 5 lot dengan harga USD1,883 milik PT MRG Mega Berjangka.

On September 30, 2020, with BBJ and PT MRG Mega Berjangka, PT KBI closed an open position Sell for 5 lots of GU1TF contract owned by DF at USD1,883 by transacting on a Buy position 5 lots for USD1,883 of PT MRG Mega Berjangka.

Pada tanggal 13 November 2020, Tim JPN melakukan Permohonan Eksekusi Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 419/Pdt.G/ 2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 15 Juli 2019 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta DKI Jakarta No. 221/Pdt/ 2016/PT.DKI, tanggal 6 Juni 2016 Jo. Putusan Mahakamah Agung RI No. 549/Pdt/2017 Jo. No. 499 PK/Pdt/2018 tanggal 24 Juli 2018, kepada ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

On November 13, 2020, the JPN Team filed an Application for the Execution of the Central Jakarta District Court Decision No. 419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated July 15, 2019 Jo. DKI Jakarta High Court Decision No. 221/Pdt/2016/PT.DKI, dated June 6, 2016 Jo. Supreme Court Decision No. 549/ Pdt/ 2017 Jo. No. 499 PK/Pdt/2018 dated July 24, 2018, to the Central Jakarta District Court's chairman.

Tanggal 26 Februari 2021, melalui Zoom meeting telah dilaksanakan rapat dan pelaksanaan penutupan posisi terbuka produk GU1TF DF melalui JaFeTS Now milik BBJ yang dilakukan oleh PT KBI dan PT MAB sebanyak 7 (tujuh) lot, sehingga posisi terbuka DF saat ini sudah nihil.

On February 26, 2021, through the Zoom meeting, a meeting was held and the implementation of the closing of the open position of DF's GU1TF product through BBJ's JaFeTS Now conducted by PT KBI and PT MAB as many as 7 (seven) lots, so that DF's open position is currently nil.

Sampai dengan laporan ini diterbitkan Manajemen telah melakukan upaya-upaya sebagai berikut: Membuat daftar aset DF yang bisa dieksekusi untuk melunasi kewajiban keuangan kepada PT KBI; Meminta kepada kuasa hukum PT KBI (Januardi Hariwibowo) untuk menghubungi Jaksa Pengacara Negara (JPN) agar dapat menagihkan kewajiban keuangan DF kepada PT KBI. Saat ini, PT KBI akan menunjuk Penasehat Hukum Independen untuk melakukan Legal Audit terkait kasus DF untuk mencegah terjadinya implikasi hukum lain yang mungkin terjadi terkait penutupan posisi terbuka DF.

Until this report is published, Management has made the following efforts: Creating a list of execution able DF assets to settle financial obligations to PT KBI; Requesting the Legal Counsel of PT KBI (Januardi Hariwibowo) to contact the State Attorney Prosecutor (JPN) in order to collect the financial obligations of DF to PT KBI. PT KBI will appoint an Independent Legal Advisor to conduct Legal Audit related to DF case to prevent any other legal implications that may occur related to the closing of DF open position.

Dalam surat Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) No:B-1115/G/Gp.2/12/2022 tanggal 22 Desember 2022 perihal Laporan Perkembangan Penanganan Perkara PT KBI Sehubungan Dengan Eksekusi Putusan Nomor 419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tanggal 15 Juli 2015 Jo Putusan Nomor 221/Pdt/2016/PT DKI tanggal 6 Juni 2016 Jo Putusan Nomor 549/Pdt/2017 tanggal 13 Juni 2017 Jo Putusan Nomor 499/PK/PDT/2018 tanggal 24 Juli 2018, dengan kesimpulan bahwa:

a. Putusan dalam perkara ini tidak ada amar tentang sita jaminan terhadap benda-benda milik Para Tergugat, namun berdasarkan penelusuran aset yang dilakukan oleh Jaksa Pengacara Negara ternyata tidak ditemukan aset atas nama Para Tergugat;
b. Bahwa menurut MK, Piutang BUMN setelah berlakunya UU 1 Tahun 2000, UU BUMN serta UUPT adalah bukan lagi piutang Negara yang harus dilimpahkan penyelesaiannya ke PUPN sehingga perkara a quo tidak dapat diserahkan ke PUPN;
c. Dengan demikian Jaksa Pengacara Negara pada Jamdatun telah selesai melaksanakan Surat Kuasa dari PT KBI Kepada Jamdatun Nomor 2365/Sekr-KBI/11/2019 tanggal 8 November 2019 dan Surat Kuasa Subsitusi dari Jamdatun Nomor SK-069/G/Gph.2/11/2019 tanggal 15 November 2019; dan
d. Dalam hal PT KBI di kemudian hari menemukan aset para tergugat dapat diajukan sita eksekusi dengan pendampingan hukum dari Jaksa Pengacara Negara.

3. Terdapat penyelesaian piutang penjaminan bermasalah yang diikat dengan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Utang antara PT Kliring Berjangka Indonesia dengan No. 006/KPBI/IX/2021 dengan nilai piutang penjaminan sebesar Rp2.157. Piutang penjaminan ini disertai dengan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m2 dengan nilai sebesar Rp888. Tanah ini berada di Kelurahan Girisekara, Kecamatan Panggang, Gunung Kidul.

In the Jaksa Agung Muda Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) letter No: B-1115/G/Gp.2/12/2022 dated December 22, 2022 regarding the Progress Report on the Case Handling of PT KBI in Relation to the Execution of Decision No:419/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated July 15, 2015 Jo Decision Number 221/Pdt/2016/PT DKI dated June 6, 2016 Jo Decision Number 549/Pdt/2017 dated June 13, 2017 Jo Decision Number 499/PK/PDT/2018 dated July 24, 2018, with the conclusion that:

a. The verdict in this case did not contain a warning regarding the confiscation of collateral for the objects belonging to the Defendants, but based on an asset search conducted by the State Attorney's Prosecutor it turned out that no assets were found in the names of the Defendants;
b. Whereas according to the Constitutional Court, BUMN receivables after the enactment of Law 1 of 2000, the BUMN Law and UUPT are no longer State receivables which must be transferred to PUPN so that the a quo case cannot be submitted to PUPN;
c. Thus the State Attorney at Jamdatun has completed carrying out the Power of Attorney from PT KBI to Jamdatun Number 2365/Sekr-KBI/11/2019 dated November 8, 2019 and Substitution Power of Attorney from Jamdatun Number SK-069/G/Gph.2/ 11/2019 dated November 15, 2019; and
d. In the event that PT KBI later discovers the assets of the Defendants, it can be submitted for confiscation of execution with legal assistance from the State Attorney's Attorney.

3. There is a settlement of non-performing guarantee receivables that is tied to the Debt Settlement Agreement between PT Kliring Berjangka Indonesia No. 006/KPBI/IX/2021 with a guaranteed receivable value of Rp.2,157. This guarantee receivable is accompanied by a credit guarantee in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta with an area of 1,813 m2 with a value of Rp888. This land is located in Girisekara Village, Panggang District, Gunung Kidul.

Pada tanggal 10 Agustus 2021, anak usaha Perseroan yaitu PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (”KPBI”) mengetahui bahwa PT Atma Mulya Jaya (“AMJ”) selaku Pengelola Gudang telah mengeluarkan barang dari gudang tanpa seizin sebagaimana Perjanjian No. 005/Per-KPBI/V/2021; 002/PKS-PRN/V/2021; 002/PKS-AMJ/V/2021 tertanggal 19 Mei 2021 tentang Penjaminan Resi Gudang Beras.

On August 10, 2021, PT KBI's subsidiary, namely PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia (“KPBI”) learned that PT Atma Mulya Jaya (“AMJ”) as the Warehouse Manager had removed goods from the warehouse without KPBI's permission as per Agreement No.005/Per-KPBI/V/2021; 002/PKS-PRN/V/2021; 002/PKS-AMJ/V/2021 dated 19 May 2021 concerning Guarantee of Rice Warehouse Receipts.

Atas peristiwa tersebut timbul Piutang dengan kolektabilitas Macet sebesar Rp2.156.537.034 dan AMJ sepakat bertanggung jawab untuk melakukan penyelesaian kewajiban dengan ditandatanganinya Berita Acara Penyelesaian Penjaminan Resi Gudang dan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Hutang dengan No.006/KPBI/IX/2021.

Due to this incident, receivables with a bad collectability of Rp2,156,537,034 arose and AMJ agreed to be responsible for settling the obligations by signing the Warehouse Receipt Guarantee Settlement Minutes and Debt Obligation Settlement Agreement with No: 006/KPBI/IX/2021

AMJ tidak melaksanakan kewajiban pembayaran (wanprestasi), sehingga KPBI memberikan Surat Peringatan I (16 Maret 2021); Surat Peringatan II (22 Maret 2021); dan Surat Peringatan III (28 Maret 2021). Selanjutnya, KPBI melakukan penagihan kepada AMJ secara langsung pada bulan Mei tanggal 11, 20, 25, 28, dan 31 tahun 2022, namun tidak ada itikad baik dari AMJ.

AMJ did not carry out its payment obligations (default) so KPBI issued a Warning Letter I (16 March 2021); Warning Letter II (March 22, 2021); and Warning Letter III (March 28, 2021). Furthermore, KPBI billed AMJ directly on May 11, 20, 25, 28 and 31 2022, but there was no good faith from AMJ.

KPBI meminta kepada otoritas (Bappebti) untuk memfasilitasi mediasi antara KPBI dan AMJ yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2021, 06 September 2021, 25 November 2022, dan 02 Desember 2022, namun tidak ada itikad baik dari AMJ untuk menyelesaikan kewajibannya.

KPBI asked the authorities (Bappebti) to facilitate mediation between KPBI and AMJ which was carried out on August 28, 2021, September 06, 2021, November 25, 2022, and December 2, 2022, but there was no good faith from AMJ to complete its obligations.

Atas hal tersebut, sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2024, KPBI telah membuat laporan pada Polres Purwakarta dengan dugaan Tidak Pidana Penipuan atau Penggelapan.

Due to this, as of December 31, 2023 and 2024, KPBI has made a report to the Purwakarta Police alleging a criminal act of fraud or embezzlement.

Pada tanggal 4 Oktober 2024 telah dilakukan lelang aset jaminan milik AMJ yang merupakan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m² dan sesuai salinan Risalah Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Nomor 754/09.05/2024-01 dengan harga barang yang laku sebesar Rp538 setelah

On October 4, 2024, an auction of collateral assets belonging to AMJ which is credit collateral in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta covering an area of 1,813 sqr and according to the copy of the Minutes of Auction of the Yogyakarta State Wealth and Auction Service Office Number 754/09.05/2024-01 with the price of goods sold amounting to Rp538 after deducting taxes and notary fees

dipotong pajak dan biaya notaris sehingga dana yang diterima sebesar Rp481.

so that the funds received amounted to Rp481.

Nilai Piutang PT AMJ pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.675 atas piutang tersebut PT KBI membentuk cadangan kerugiaan penurunan nilai sebesar 100% dari nilai piutang.

The value of PT AMJ's receivables on December 31, 2023 was IDR 1,675 for these receivables PT KBI established an allowance for impairment losses of 100% of the value of the receivables.

PT Nindya Karya (”PT NK”)

1. Piutang kepada PT Buana Risma (“PT BR”) merupakan sisa tagihan atas proyek kerja sama pembangunan perumahan Malaka Asri. PT BR sebelumnya bertindak sebagai konsultan manajemen proyek, namun melakukan penjualan unit dan menerima pembayaran dari pembeli tanpa menyetorkan hasilnya kepada Perusahaan.

   PT BR telah mengakui kewajiban kepada Perusahaan sebesar Rp3.083, termasuk bunga. Pada tanggal 19 Juni 2015, Pengadilan Tinggi memutuskan bahwa PT BR telah melakukan wanprestasi dan menghukum PT BR untuk membayar ganti rugi kepada Perusahaan. Putusan tersebut telah berkekuatan hukum tetap (*inkracht*) pada tahun 2016.

   Sebagai tindak lanjut, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya eksekusi, termasuk penetapan eksekusi pada tanggal 23 Agustus 2017 dan pelaksanaan sita eksekusi pada tanggal 21 Januari 2019, serta upaya pelelangan aset yang belum memperoleh peminat.

   Pada tahun 2024, proses hukum berlanjut dengan adanya gugatan perlawanan pihak ketiga yang telah diputus pada tanggal 24 September 2024, dimana Majelis Hakim menolak seluruh gugatan tersebut. Putusan ini kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi pada tanggal 6 Desember 2024.

   Selanjutnya pada tahun 2025, Mahkamah Agung melalui putusan tanggal 23 Juni 2025 menolak permohonan kasasi pihak ketiga, sehingga memperkuat posisi hukum

PT Nindya Karya (”PT NK”)

1. *Accounts receivable to PT Buana Risma (“PT BR”) is remaining billing of Malacca Asri residential construction cooperation project. PT BR previously acted as the project management consultant; however, it conducted sales of housing units and received payments directly from customers without remitting the proceeds to the Company.*

   PT BR has acknowledged its obligation to the Company amounting to Rp3,083, including interest. On June 19, 2015, the High Court ruled that PT BR had defaulted and ordered PT BR to compensate the Company for the aforementioned amount. The decision became final and legally binding (inkracht) in 2016.

   As a follow-up, the Company has undertaken various enforcement actions, including the issuance of an execution order on August 23, 2017 and the implementation of an execution seizure on January 21, 2019, as well as attempts to auction PT BR’s assets, which have not attracted any bidders to date.

   In 2024, legal proceedings continued with a third-party opposition claim, which was rejected by the District Court on September 24, 2024 and subsequently upheld by the High Court on December 6, 2024.

   In 2025, the Supreme Court, through its decision dated June 23, 2025, rejected the cassation filed by the third party, thereby strengthening the Company’s legal position. However, as of June 24, 2025,

Perusahaan. Namun demikian, hingga tanggal 24 Juni 2025, proses pelelangan aset masih belum memperoleh peminat.

the auction process for PT BR's assets has not yet attracted any bidders.

Sebagai alternatif penyelesaian, kewajiban PT BR direncanakan akan diselesaikan melalui penyerahan aset kepada Perusahaan dengan nilai yang sebanding. Namun demikian, sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses penyerahan aset tersebut masih dalam tahap penyelesaian dan belum terealisasi.

As an alternative settlement, PT BR's obligation is planned to be settled through the transfer of assets to the Company. However, as of the date of issuance of these consolidated financial statements, such process is still ongoing and has not yet been realized.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih berkoordinasi dengan kuasa hukum untuk melanjutkan upaya penyelesaian dan eksekusi atas aset PT BR.

As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company continues to coordinate with its legal counsel to pursue further enforcement and settlement actions over PT BR's assets.

2. Proyek Aston adalah proyek pekerjaan struktur dan *general finishing* Aston Mangga Dua Jakarta dengan PT Mandiri Karya Cipta Indah ("PT MKCI") sebagai pemilik proyek, dengan nilai kontrak sebesar Rp52.000.

2. The Aston Project represents a construction project for structural and general finishing works at Aston Mangga Dua Jakarta, with PT Mandiri Karya Cipta Indah ("PT MKCI") as the project owner, with a total contract value of Rp52,000.

Permasalahan atas proyek ini telah berlangsung sejak tahun 2013, yang bermula dari ketidaksepakatan atas progres fisik pekerjaan sehingga mengakibatkan tertundanya pembayaran. Perusahaan telah mengajukan tagihan sebesar Rp13.678 termasuk eskalasi, dan telah menempuh upaya hukum hingga tingkat kasasi, dimana putusan kasasi menolak permohonan Perusahaan dan merupakan upaya hukum terakhir.

The issue related to this project has been ongoing since 2013, arising from disagreements over the physical progress of the work, which resulted in delays in payment. The Company submitted claims amounting to Rp13,678, including escalation, and has pursued legal actions up to the cassation level, where the Supreme Court rejected the Company's claim, representing the final legal remedy.

Sebagai tindak lanjut, Perusahaan telah memperoleh pendapat hukum, antara lain pada tanggal 14 September 2020, yang menyarankan alternatif penyelesaian melalui negosiasi atau mempertimbangkan penghapusbukuan piutang.

As a follow-up, the Company obtained legal opinions, including on September 14, 2020, which generally recommended alternative settlement options, such as negotiation or considering a write-off of the receivable.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkembangan signifikan atas penyelesaian piutang tersebut. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan atas status penyelesaian, dan Perusahaan masih mempertimbangkan langkah yang akan diambil terkait piutang tersebut.

In 2024, there were no significant developments regarding the settlement of this receivable. As of December 31, 2025, there has been no change in the status of the receivable, and the Company is still considering the appropriate course of action.

3. Piutang kepada PT Maju Sentosa Cemerlang ("PT MSC") adalah sisa tagihan kerjasama proyek pada paket pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Koja Trade Mall Di Jakarta Utara. PT MSC tidak melakukan pembayaran atas prestasi pekerjaan sebesar 90,77% dan pekerjaan tambah/kurang kepada PT NK.

   PT NK mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan isi putusan mengabulkan gugatan PT MSC untuk sebagian. PT NK mengajukan upaya banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dengan isi putusan menyatakan PT MSC telah wanprestasi kepada PT NK; Menghukum PT MSC untuk membayar kerugian kepada PT NK seluruhnya sebesar Rp5.226. Putusan kasasi telah terbit, Pada tanggal 24 Oktober 2018 PT MSC minta waktu 2 minggu untuk menyiapkan usaha penyelesaian kewajiban PT MSC kepada PT NK.

   Pada tanggal 5 Agustus 2019, telah dilaksanakan survey lokasi aset PT MSC oleh KJPP Doli Siregar & Rekan dan pada tanggal 20 Agustus 2019, telah keluar hasil *appraisal* dari KJPP Doli Siregar & Rekan atas aset yang terletak di Jalan Kramat Jaya Koja, Jakarta Utara.

   Toni Hendarto & Rekan selaku kuasa hukum PT NK telah melayangkan somasi kepada pihak PT MSC sebanyak 2 kali pada tanggal 23 Februari 2022 dan 2 Maret 2022. Pada tanggal 27 Maret 2023, PT NK melalui surat Nomor 0064/SEKPER/03/2023 perihal Tanggapan atas Permintaan Fatwa Mahkamah Agung, yang pada pokoknya menyampaikan bahwa PT NK menghendaki diajukan kembali PKPU yang disampaikan oleh Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M & Rekan tersebut di atas.

   Selanjutnya PT NK menyampaikan kepada Toni Hendarto & Rekan untuk mengajukan kembali PKPU kepada PT MSC, Toni Hendarto melalui surat Nomor: 72228.1505/TH.R/VI/2023 perihal Penawaran Jasa Hukum

3. Receivables from PT Maju Sentosa Cemerlang ("PT MSC") are the remaining project collaboration debts, in the Koja Trade Mall construction structure and architecture package in North Jakarta. PT MSC did not pay 90.77% for the work performed and addition/reductions of work to PT NK.

   PT NK submitted a lawsuit through the South Jakarta District Court, that contains the decision granting for the PT MSC claim for part. PT NK submitted an appeal effort through the DKI Jakarta High Court, that contents of the decision stating that PT MSC had defaulted to PT NK; Sentencing PT MSC to pay losses to PT NK for a total of Rp5,226. The decision on cassation has been issued. On October 24, 2018, PT MSC requested 2 weeks to prepare an effort to settle PT MSC's obligations to PT NK.

   On August 5, 2019, a survey of the location of PT MSC's assets was carried out by KJPP Doli Siregar & Partners and on August 20 2019, the appraisal results were released from KJPP Doli Siregar & Partners for assets located on Jalan Kramat Jaya Koja, North Jakarta.

   Toni Hendarto & Rekan as PT NK's attorney has sent summons to PT MSC twice on February 23 2022 and March 2, 2022. On March 27, 2023, PT NK via letter Number 0064/SEKPER/03/2023 regarding response to The request for a Fatwa from the Supreme Court, which basically stated that PT NK wanted the PKPU to be resubmitted was submitted by Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M & Partners mentioned above.

   Furthermore, PT NK conveyed to Toni Hendarto & Partners to resubmit the PKPU to PT MSC, Toni Hendarto via letter Number: 72228.1505/TH.R/VI/2023 regarding the Legal Services Offer for PKPU Submission PT Maju Sentosa

Pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang tanggal 15 Juni 2023 telah menyampaikan surat penawaran jasa hukum untuk pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang.

Cemerlang dated June 15, 2023 has submitted an offer letter legal services for PT Maju Sentosa Cemerlang PKPU applications.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam proses kajian lanjutan sidang PKPU.

As of the publication of this consolidated financial report, the status of this case is still ongoing and is in the process of further review by the PKPU trial.

4. PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("DPS") belum menyelesaikan kewajibannya atas pekerjaan pembangunan landasan galangan DPS-Lamongan yang telah diselesaikan oleh Perusahaan. Perusahaan telah melakukan upaya penagihan melalui surat tertanggal 13 April 2016 dan 14 September 2016, yang ditanggapi oleh DPS melalui surat tanggal 30 Desember 2016 bahwa outstanding sebesar Rp4.730 akan dibahas lebih lanjut.

   Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan DPS mengadakan pertemuan dimana DPS menyatakan rencana pelepasan aset tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Irian Barat No. 19, Surabaya. Selanjutnya, pada tanggal 14 Agustus 2018, DPS mengajukan permohonan persetujuan pelepasan aset kepada Kementerian BUMN.

   Perusahaan kembali melakukan penagihan melalui surat tanggal 23 September 2019 dan berkoordinasi dengan Kementerian BUMN pada tanggal 11 Maret 2020 yang menyetujui usulan pembayaran secara bertahap. Perjanjian penyelesaian kewajiban telah ditandatangani pada tanggal 9 Oktober 2020. Perusahaan kemudian menyampaikan surat pengingat pada tanggal 16 Desember 2020 dan 29 Maret 2021 agar DPS melaksanakan kewajibannya sesuai perjanjian.

   Pada tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan menerima pemberitahuan proses PKPU dari DPS. Perusahaan menghadiri rapat kreditur pada tanggal 29 Desember 2021, dan pada tanggal 7 Februari 2022, Pengadilan Niaga Surabaya mengesahkan perjanjian perdamaian yang mengikat DPS dan para kreditur.

4. PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("DPS") has not settled its obligations related to the construction of the DPS-Lamongan shipyard platform completed by the Company. The Company has undertaken collection efforts through letters dated April 13, 2016 and September 14, 2016, which were responded to by DPS on December 30, 2016 stating that the outstanding balance of Rp4,730 would be further discussed.

   On May 28, 2018, the Company and DPS held a meeting in which DPS indicated its plan to dispose of its land and building assets located at Jl. Irian Barat No. 19, Surabaya. Subsequently, on August 14, 2018, DPS submitted a request for approval of the asset disposal to the Ministry of State-Owned Enterprises.

   The Company continued its collection efforts through a letter dated September 23, 2019 and coordinated with the Ministry of State-Owned Enterprises on March 11, 2020, which supported DPS's proposal for installment payments. A settlement agreement was signed on October 9, 2020. The Company subsequently issued reminder letters on December 16, 2020 and March 29, 2021 requesting DPS to fulfill its obligations in accordance with the agreement.

   On October 13, 2021, the Company received notification of DPS's PKPU process. The Company attended a creditors' meeting on December 29, 2021, and on February 7, 2022, the Commercial Court in Surabaya approved the composition agreement, making it legally binding on DPS and its creditors.

Berdasarkan perjanjian perdamaian, DPS akan menyelesaikan kewajibannya dengan mekanisme cash waterfall, dimana pembayaran pokok, bunga, dan denda (jika ada) dilakukan pada tahun kesepuluh sejak pengesahan perjanjian, yaitu pada tahun 2032.

Based on the composition agreement, DPS will settle its obligations using a cash waterfall mechanism, with full repayment of principal, interest, and penalties (if any) scheduled in the tenth year after the agreement is ratified, i.e., in 2032.

Perusahaan terus melakukan tindak lanjut melalui surat tanggal 22 Juni 2023 dan 20 Oktober 2023. DPS melalui surat tanggal 15 November 2023 menegaskan pelaksanaan pembayaran sesuai perjanjian tersebut.

The Company continued to follow up through letters dated June 22, 2023 and October 20, 2023. DPS responded on November 15, 2023 confirming the payment terms under the agreement.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, DPS belum melakukan pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian penyelesaian kewajiban.

As of the date of the consolidated financial statements, DPS has not yet made installment payments as stipulated in the settlement agreement.

5. PT NK dan PT Lampiri Djaya Abadi telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi No. 334/NKDI/TEKNIK/ 07/2013 tanggal 2 Juli 2013 (Nindya-Lampiri JO) untuk proyek Aceh Reconstruction Project (IP-545) – Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft–Batas Aceh Tengah, dengan porsi kepesertaan masing-masing sebesar 51% dan 49%.

5. PT NK and PT Lampiri Djaya Abadi entered into a Joint Operation Agreement No. 334/NKDI/TEKNIK/07/2013 dated July 2, 2013 (Nindya-Lampiri JO) for the Aceh Reconstruction Project (IP-545) – Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft–Batas Aceh Tengah, with participation interests of 51% and 49%, respectively.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, PT NK mengajukan gugatan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI). Pada tanggal 13 Juli 2018, BANI memutuskan bahwa PT Lampiri Djaya Abadi wanprestasi dan menghukum untuk membayar kepada PT NK sebesar Rp16.422 serta biaya arbitrase sebesar Rp280.

On August 23, 2017, PT NK filed an arbitration claim with the Indonesian National Arbitration Board (BANI). On July 13, 2018, BANI issued its decision declaring PT Lampiri Djaya Abadi in default and ordering it to pay Rp16,422 and arbitration costs of Rp280 to PT NK.

PT NK selanjutnya mengajukan permohonan eksekusi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 12 November 2019. Pada tanggal 10 Juni 2020, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 21 Mei 2019.

PT NK subsequently filed an application for execution with the West Jakarta District Court on November 12, 2019. On June 10, 2020, the Jakarta High Court upheld the decision of the East Jakarta District Court dated May 21, 2019

Proses hukum berlanjut dengan upaya kasasi dan peninjauan kembali yang diajukan oleh pihak PT Lampiri Djaya Abadi. Pada tanggal 2 Mei 2023, PT NK menerima pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dan

Further legal proceedings continued with cassation and judicial review initiated by PT Lampiri Djaya Abadi. On May 2, 2023, PT NK received notification of a judicial review application and submitted a counter memorandum on May 16, 2023.

telah menyampaikan kontra memori pada tanggal 16 Mei 2023. Pada tanggal 3 April 2024, Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali tersebut.

On April 3, 2024, the Supreme Court rejected the judicial review application.

PT NK terus melakukan upaya eksekusi atas putusan BANI. Pada tanggal 26 Juli 2024, PT NK mengajukan permohonan ketiga atas sita eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Tindak lanjut dilakukan pada tanggal 20 Desember 2024, 21 Maret 2025, 13 Oktober 2025, dan 13 November 2025, termasuk permintaan informasi atas aset PT Lampiri Djaya Abadi untuk mendukung proses eksekusi.

PT NK continues to pursue execution of the BANI decision. On July 26, 2024, PT NK submitted a third request for execution seizure to the West Jakarta District Court. Follow-up actions were carried out on December 20, 2024, March 21, 2025, October 13, 2025, and November 13, 2025, including requests for confirmation of PT Lampiri Djaya Abadi's assets to support the execution process.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perkara ini masih dalam proses di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

As of the date of the consolidated financial statements the case is still in progress at the West Jakarta District Court.

6. Piutang kepada PT Altra Excis Investama timbul dari pekerjaan pengadaan dan pemasangan pipanisasi transmisi serta distribusi air bersih di Bontang, Kalimantan Timur, dengan saldo outstanding sebesar Rp2.600 yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023.

   Perusahaan telah melakukan upaya penagihan melalui somasi pada tanggal 26 November 2019 dan 26 Maret 2020. Pada tanggal 14 Mei 2020, PT Altra Excis Investama menyampaikan tanggapan dengan usulan pembayaran sebagian sebesar Rp1.200 secara bertahap selama 5 tahun dan sisanya melalui kerja sama usaha.

   Pada tanggal 22 September 2021, kuasa hukum Perusahaan menyarankan penyelesaian melalui arbitrase BANI. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 28 November 2022, Perusahaan merencanakan pengajuan laporan dugaan tindak pidana kepada pihak berwenang, yang sampai saat ini masih dalam tahap persiapan dokumen.

   Perusahaan melanjutkan proses negosiasi melalui surat tanggal 5 Juni 2023 dan 20 Oktober 2023 dengan usulan penyelesaian melalui

6. Receivables from PT Altra Excis Investama arose from the procurement and installation of transmission and distribution pipelines, including civil works for water distribution in Bontang, East Kalimantan, with an outstanding balance of Rp2,600 which remained unpaid as of December 31, 2023.

   The Company has undertaken collection efforts through demand letters issued on November 26, 2019 and March 26, 2020. On May 14, 2020, PT Altra Excis Investama responded, proposing partial settlement of Rp1,200 over five years, with the remaining balance to be settled through business cooperation.

   On September 22, 2021, the Company's legal counsel recommended pursuing arbitration through BANI. Subsequently, based on a Board of Directors Decree dated November 28, 2022, the Company planned to file a report on alleged criminal actions with the relevant authorities, which is still in the process of document preparation.

   The Company continued negotiations through correspondence dated June 5, 2023 and October 20, 2023, proposing settlement through installment payments

pembayaran angsuran yang didukung dengan penyerahan bilyet giro atas total kewajiban sebesar Rp2.600. Tindak lanjut disampaikan melalui kuasa hukum pada tanggal 21 November 2023.

Pada tanggal 14 Januari 2024, PT Altra Excis Investama menyampaikan tanggapan dengan meminta Perusahaan untuk menerima usulan sebelumnya. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum memberikan tanggapan atas usulan tersebut.

7. PT NK memiliki tanah seluas 6.990 m² yang terletak di Jl. Dayo Dara, Kelurahan Talise, Palu, yang diperoleh pada tahun 1993 (SHGB No. 8). Pada tahun 2012, ditemukan adanya pembangunan oleh PT Citra Alief Property di atas tanah tersebut sehingga menimbulkan sengketa.

   PT NK telah melakukan berbagai upaya penyelesaian, termasuk koordinasi dengan Kementerian BUMN pada tanggal 24–25 Februari 2022 dan pertemuan dengan PT Citra Alief Property, BPN, dan Kejaksaan pada tanggal 27 Juli 2022, namun belum tercapai kesepakatan. Berdasarkan pendapat hukum tanggal 30 Januari 2023, PT NK memiliki dasar untuk menempuh upaya hukum lebih lanjut.

   Pada tanggal 21 Agustus 2023, dilakukan penilaian atas tanah tersebut dengan nilai wajar sebesar Rp8.947. Selanjutnya, pada tahun 2024 dilakukan beberapa pertemuan lanjutan, termasuk pada tanggal 13 Juni 2024 dan 9 Juli 2024, dimana para pihak mulai mempertimbangkan penyelesaian melalui skema tukar menukar aset. Permohonan perpanjangan SHGB No. 8/Talise pada tanggal 15 Juli 2024 ditolak berdasarkan surat tanggal 29 Juli 2024.

   Sebagai tindak lanjut, PT NK melakukan penilaian atas tanah pengganti yang diajukan oleh PT Citra pada tanggal 16 Januari 2025 dengan nilai wajar sebesar Rp6.028. Pada tanggal 7 Februari 2025, para pihak menandatangani Perjanjian Perdamaian,

supported by post-dated checks (bilyet giro) for the total outstanding amount of Rp2,600. Follow-up communication was delivered by legal counsel on November 21, 2023.

On January 14, 2024, PT Altra Excis Investama responded by requesting the Company to accept its previous proposal. As of the date of the consolidated financial statements, no further response has been provided by the Company.

7. PT NK owns a parcel of land measuring 6,990 m² located at Jl. Dayo Dara, Talise, Palu, which was acquired in 1993 (SHGB No. 8). In 2012, it was identified that PT Citra Alief Property had constructed residential buildings on the land, resulting in a dispute.

PT NK has undertaken various settlement efforts, including coordination with the Ministry of State-Owned Enterprises on February 24–25, 2022 and a joint meeting with PT Citra Alief Property, the Land Office, and the Prosecutor's Office on July 27, 2022, which did not result in an agreement. Based on a legal opinion dated January 30, 2023, PT NK has grounds to pursue further legal actions.

On August 21, 2023, an appraisal was conducted with a fair value of Rp8,947. In 2024, further discussions were held, including meetings on June 13, 2024 and July 9, 2024, where the parties began considering settlement through an asset exchange scheme. PT NK application for extension of SHGB No. 8/Talise dated July 15, 2024 was rejected based on a letter dated July 29, 2024.

As a follow-up, PT NK conducted an appraisal of the proposed replacement land, resulting in a fair value of Rp6,028 as of January 16, 2025. On February 7, 2025, the parties entered into a settlement agreement, whereby PT Citra Alief Property agreed to transfer the

dimana PT Citra akan menyerahkan tanah pengganti serta membayar selisih nilai sebesar Rp2.815.

Selanjutnya, PT NK mengajukan persetujuan tukar menukar aset kepada Dewan Komisaris dan pemegang saham pada periode Februari hingga Oktober 2025, yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2025 dan masih dalam proses persetujuan pemegang saham sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian.

8. Utang kepada PT Lie Otto Pratama ("PT LOP") merupakan kewajiban atas pembelian semen curah untuk kebutuhan Plant Gandus, dengan total kewajiban sebesar Rp4.405, dimana sampai dengan tanggal laporan telah dibayar sebagian dan masih tersisa saldo sebesar Rp2.846.

   Perusahaan dan PT LOP telah menempuh proses penyelesaian melalui mediasi di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tahun 2020, namun tidak mencapai kesepakatan. Pada tanggal 22 Januari 2021, BANI memutuskan bahwa Perusahaan wanprestasi dan diwajibkan membayar kewajiban beserta denda.

   Perusahaan kemudian mengajukan pembatalan putusan arbitrase ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur pada tanggal 24 Februari 2021, yang diputus pada tanggal 11 Mei 2021 dengan hasil permohonan tidak dapat diterima. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi, dan berdasarkan putusan Mahkamah Agung tanggal 20 Mei 2022, permohonan kasasi dinyatakan tidak diterima.

   Pada tahun 2023, Perusahaan mulai melakukan pembayaran secara bertahap, termasuk pembayaran sebesar Rp1.000 pada tanggal 15 Maret 2023, serta menjajaki kembali kerja sama usaha dengan PT LOP.

   Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, penyelesaian kewajiban tersebut masih dalam proses dan dalam tahap pengkajian lebih lanjut antara para pihak.

replacement land and pay the difference amounting to Rp2,815.

Subsequently, PT NK submitted requests for approval of the asset exchange to the Board of Commissioners and shareholders during the period from February to October 2025. The proposal has been approved by the Board of Commissioners on September 29, 2025 and is still in the process of obtaining shareholder approval as of the date of the consolidated financial statements.

8. Payables to PT Lie Otto Pratama ("PT LOP") represent obligations arising from the purchase of bulk cement for the Plant Gandus, amounting to Rp4,405 of which a portion has been settled and the remaining outstanding balance is Rp2,846 as of the reporting date.

   The Company and PT LOP underwent mediation through the Indonesian National Arbitration Board (BANI) in 2020, which did not result in an agreement. On January 22, 2021, BANI issued a decision declaring the Company in default and requiring payment of the outstanding obligation and penalties.

   The Company subsequently filed a cancellation claim against the arbitration award with the East Jakarta District Court on February 24, 2021, which was decided on May 11, 2021 with the claim being declared inadmissible. The Company then filed a cassation, and based on the Supreme Court decision dated May 20, 2022, the cassation was also declared inadmissible.

   In 2023, the Company commenced partial settlement of the obligation, including a payment of Rp1,000 on March 15, 2023, and resumed discussions for potential business cooperation with PT LOP.

   As of the date of the consolidated financial statements, the settlement of this obligation is still in progress and under further assessment between the parties.

9. Piutang kepada PT Bhanda Graha Reksa ("BGR"), yang kemudian melebur menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) ("PPI"), timbul dari pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di wilayah Medan dan Lampung berdasarkan perjanjian tanggal 5 Desember 2019. Pekerjaan telah diselesaikan yang ditandai dengan Provisional Hand Over (PHO) pada tanggal 8 Februari 2021 dan Final Hand Over (FHO) pada tanggal 18 November 2021, dengan saldo piutang sebesar Rp16.401.

   PT NK telah melakukan upaya penagihan dan, setelah tidak tercapai kesepakatan, mengajukan arbitrase ke BANI. Pada tanggal 24 Agustus 2023, BANI memutuskan bahwa PPI wajib membayar kewajiban kepada PT NK.

   Pada tahun 2024, para pihak melanjutkan proses penyelesaian. Pada tanggal 20 Februari 2024, PT NK menyetujui secara prinsip skema penyelesaian dengan tetap mensyaratkan kelengkapan dokumen pendukung. Selanjutnya, pada tanggal 31 Oktober 2024 para pihak menyepakati skema pembayaran secara angsuran yang dituangkan dalam berita acara, dan pada tanggal 13 Desember 2024 ditandatangani Perjanjian Penyelesaian Hak dan Kewajiban antara PT NK dan PPI.

   PPI telah mulai melakukan pembayaran, termasuk pembayaran sebagian biaya arbitrase pada November 2024. Pada tahun 2025, PPI melanjutkan pembayaran angsuran, antara lain pada tanggal 27 Maret 2025, 17 April 2025, dan 31 Desember 2025

   Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT NK terus melakukan monitoring atas pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian penyelesaian tersebut.

10. Piutang kepada PT Krakatau Engineering ("KE") timbul dari Perjanjian Subkontrak Pekerjaan Sipil Proyek Hot Strip Mill #2 PT Krakatau Steel berdasarkan perjanjian tanggal 14 Maret

9. Receivables from PT Bhanda Graha Reksa ("BGR"), which has merged into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) ("PPI"), arose from the Revitalization and Construction of Fertilizer Bagging Warehouse Units in Medan and Lampung based on agreements dated December 5, 2019. The project was completed as evidenced by the Provisional Hand Over (PHO) on February 8, 2021 and Final Hand Over (FHO) on November 18, 2021, with an outstanding balance of Rp16,401.

   The NK undertook collection efforts and, following unresolved disputes, filed arbitration with BANI. On August 24, 2023, BANI issued a decision requiring PPI to settle its obligations to PT NK.

   In 2024, the parties continued the settlement process. On February 20, 2024, PT NK agreed in principle to the proposed settlement scheme, subject to the completion of supporting documentation. Subsequently, on October 31, 2024, the parties agreed on an installment payment scheme as documented in the minutes of meeting, and on December 13, 2024, a Settlement Agreement on Rights and Obligations was signed between PT NK and PPI.

   PPI has commenced payments, including partial settlement of arbitration costs in November 2024. In 2025, PPI continued installment payments, including those made on March 27, 2025, April 17, 2025, and December 31, 2025.

   As of the date of the consolidated financial statements, PT NK continues to monitor the installment payments in accordance with the settlement agreement.

10. Receivables from PT Krakatau Engineering ("KE") arose from a Civil Works Subcontract Agreement for the Hot Strip Mill #2 Project of PT Krakatau Steel dated March 14, 2017, which was

2017, yang kemudian diamandemen pada 6 November 2018. Saldo piutang PT NK kepada ("KE") adalah sebesar Rp14.049.

subsequently amended on November 6, 2018. The outstanding receivable balance amounted to Rp14,049.

PT NK telah melakukan upaya penagihan, termasuk somasi pada tahun 2020 dan 2022. Selanjutnya, KE mengajukan proses PKPU pada tahun 2022 dan PT NK mengikuti proses verifikasi serta pembahasan proposal perdamaian. Pada tanggal 6 Maret 2023, PT NK menyetujui proposal perdamaian dengan skema pembayaran sebesar 5% secara kas dan 95% melalui konversi utang menjadi saham. Putusan homologasi atas perjanjian perdamaian tersebut telah ditetapkan pada tanggal 9 Maret 2023.

PT NK has undertaken collection efforts, including formal demand letters in 2020 and 2022. Subsequently, KE entered a suspension of debt payment obligation (PKPU) process in 2022, and PT NK participated in the verification and settlement proposal process. On March 6, 2023, PT NK approved the settlement proposal with a payment scheme of 5% in cash and 95% through debt-to-equity conversion. The homologation decision was issued on March 9, 2023.

Pada tahun 2024, PT NK melakukan tindak lanjut atas pelaksanaan homologasi, termasuk permintaan penjelasan kepada KE terkait jadwal pembayaran dan proses konversi utang menjadi saham (debt to equity swap) yang masih dalam proses persetujuan Kementerian BUMN. Pada tanggal 20 Desember 2024, PT NK telah menerima pembayaran kas tahap pertama sesuai putusan homologasi.

In 2024, PT NK followed up on the implementation of the homologation, including requesting clarification from KE regarding the payment schedule and the progress of the debt-to-equity swap, which remains subject to approval from the Ministry of State-Owned Enterprises. On December 20, 2024, PT NK received the first cash installment in accordance with the homologation decision.

Pada tahun 2025, PT NK kembali menerima pembayaran kas secara bertahap, antara lain pada tanggal 23 Januari 2025 dan 17 Desember 2025. Selain itu, PT NK terus melakukan koordinasi dengan Tim Homologasi terkait perkembangan pelaksanaan konversi utang menjadi saham yang masih dalam proses persetujuan

In 2025, PT NK continued to receive installment payments, including those on January 23, 2025 and December 17, 2025. PT NK also continues to coordinate with the Homologation Team regarding the progress of the debt-to-equity conversion, which is still under approval process.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, PT NK terus melakukan monitoring atas pelaksanaan putusan homologasi tersebut.

As of thse date of the consolidated financial statements, PT NK continues to monitor the implementation of the homologation decision.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. Perkara Perdata No. 285/Pdt.G/ 2024/PN Mks, 208/PDT/2025/PT Mks, 6281K/PDT/2025, berkaitan dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 20 Juli 2024. Perkara tersebut diajukan oleh oleh PT Haripin Putra melalui kuasa hukum selaku Penggugat terhadap PT Kawasan Industri

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

1. *Civil Case No. 285/Pdt.G/2024/PN Mks, 208/PDT/2025/PT Mks, 6281K/ PDT/2025, related to the Unlawful Acts Lawsuit (PMH) dated July 20, 2024. The case was filed by PT Haripin Putra through its attorney as the Plaintiff against PT Kawasan Industri Makassar as the Defendant. The demands*

Makassar selaku tergugat. Adapun tuntutan (Petitum) atas perkara dimaksud, pada pokoknya yaitu:

1) Mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya;
2) Menyatakan tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
3) Menyatakan Perjanjiaan Penggunaan Tanah Industri No.07/DU/ KIMA/I/1992, tanggal 21 Januari 1992 yang dibuat antara penggugat dan tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;
4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/ KIMA/XI/2014, tanggal 27 November 2014 berikut lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat penggugat dalam perkara ini;
5) Memerintahkan kepada tergugat untuk memberikan tekomendasi Perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama PT Haripin Putra (Penggugat) Seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 kepada Penggugat;
6) Memerintahkan Turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Haripin Putra (Penggugat) seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 dimaksud;
7) Memerintahkan Turut Tergugat untuk tunduk dan patuh terhadap Putusan dalam perkara ini.

Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 285/Pdt.G/ 2024/PN.Mks tanggal 24 April 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya adalah sebagai berikut:

1) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2) Menyatakan Tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum;
3) Menyatakan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 07/DU/

(Petitum) for the case in question, in essence, are:

1) Grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety;
2) Declares that the Defendant has committed an unlawful act;
3) Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/I/1992, dated January 21, 1992, made between the plaintiff and the defendant is valid and legally binding;
4) Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No.120/SK.DU/ KIMA/XI/2014, dated November 27, 2014, including the attachments, sequels, changes, additions, and replacements, is void and has no legal force and does not bind the plaintiff in this case;
5) Ordered the defendant to provide a recommendation for the Extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 dated December 12, 1995 to the Plaintiff;
6) Ordering the Co-Defendant to process the Extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of Haripin Putra Limited Liability Company (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 dated December 12, 1995 in question;
7) Orders the Co-Defendant to submit to and comply with the Decision in this case.

The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 285/Pdt.G/2024/PN.Mks dated April 24, 2025, with the Decision in principle as follows:

1) Grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety;
2) Declaring that the Defendant has committed an unlawful act;
3) Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/I/1992

KIMA/I/1992 tanggal 21 Januari 1992 Yang dibuat antara Penggugat dan Tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;

4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/KIMA/ XI/2014, tanggal 27 November 2014 berikut Lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat Penggugat dalam perkara ini;
5) Memerintahkan kepada Tergugat untuk memberikan rekomendasi perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama PT Haripin Putra (Penggugat) Seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 kepada Penggugat;
6) Memerintahkan turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1045/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Haripin Putra (Penggugat) seluas 11.903 m2, Gambar Situasi No. 7690 tanggal 12 Desember 1995 dimaksud.

Perusahaan mengajukan banding dan telah terdapat Putusan tingkat banding No. 208/PDT/2025/PT MKS tanggal 25 Juni 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya:

1) Membatalkan Putusan Pengadlan Negeri Makassar No. 285/Pdt. G/2024/PN.Mks tanggal 24 April 2025 yang dimohonkan banding;
2) Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 07/DU/KIMA/I/1992 tanggal 21 Januari 1992 dan Akta Notaris/ PPAT.Sri Hartini Wijaya, S.H., No. 110 (seratus sepuluh) tanggal 19 Oktober 1995 antara Penggugat Rekonpensi (Tergugat Konpensi) dan Tergugat Rekonpensi (Penggugat Konpensi) adalah sah dan mengikat;
3) Menghukum dan memerintahkan Tergugat Rekonpensi (Penggugat Konpensi) mengembalikan tanah industri yang dimanfaatkan dan dikuasai oleh Tergugat Rekonpensi (Penggugat Konpensi) kepada Penggugat Rekonpensi (Tergugat Konpensi) dalam keadaan kosong,

dated January 21, 1992 made between the Plaintiff and the Defendant is valid and legally binding;

4) Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014, dated 27 November 2014, including the Attachments, sequels, changes, additions, replacements, is void and has no legal force and does not bind the Plaintiff in this case;
5) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 date December 12, 1995 to the Plaintiff;
6) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate Number: 1045/Kel. Daya in the name of PT Haripin Putra (Plaintiff) with an area of 11,903 sqm, Situation Drawing No. 7690 date December 12, 1995 to the Plaintiff.

The company filed an appeal and there was an appeal level decision No. 208/PDT/2025/PT MKS dated June 25, 2025, with the following rulings in essence:

1) Cancel the Makassar District Court Decision No. 285/Pdt.G/2024/PN.Mks dated April 24, 2025 which was appealed;
2) Declare that the Industrial Land Use Agreement No. 07/DU/KIMA/I/1992 dated January 21, 1992 and the Notary Deed/ PPAT.Sri Hartini Wijaya, S.H., No. 110 (one hundred and ten) dated October 19, 1995 between the Counterclaimant (Concession Defendant) and the Counterclaimant (Concession Plaintiff) are valid and binding;
3) To sentence and order the Counterclaim Defendant (Concession Plaintiff) to return the industrial land utilized and controlled by the Counterclaim Defendant (Concession Plaintiff) to the Counterclaim Plaintiff (Concession Defendant) in an empty, clean condition as before after the

bersih seperti keadaan semula setelah Hak Guna Bangunan berakhir tanggal 24 September 2025 dan Tergugat Rekonpensi/ Penggugat Konpensi tidak memperpanjang lagi;

4) Menolak Gugatan Rekonpensi untuk selain dan selebihnya.

PT Harifin Putra telah mengajukan kasasi dan telah terdapat putusan tingkat kasasi, sesuai denngan putusan dengan No. 6281 K/PDT/ 2025 tanggal 24 Desember 2025, dengan amar Putusan Kasasi ditolak.

2. Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 4 Maret 2025. Perkara tersebut diajukan oleh Lie Jau Shuen, dkk melalui Kuasa Hukumnya selaku Penggugat terhadap PT Kawasan Industri Makassar selaku Tergugat I. Adapun tuntutan (Petitum) atas perkara dimaksud, pada pokoknya yaitu:
   1) Mengabulkan gugatan para Penggugat untuk seluruhnya;
   2) Menyatakan bahwa para Penggugat merupakan ahli waris dari Tuan Lie Tjep Njan berdasarkan Akta Keterangan Hak Mewaris No. 05/KHW/VII/2014 tertanggal 21 Juli 2014 yang dibuat oleh Notaris Lieke Tunggal, S.H.;
   3) Menyatakan menurut hukum objek sebidang tanah dengan luas 5.041 m² yang terletak di Jalan Kima 20 Nomor Kode EE-16, Kelurahan Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar berdasarkan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No.10/DU/KIMA/XII/201 tertanggal 24 Desember 2010 adalah milik Para Penggugat yang merupakan harta waris dari Lie Tjep Njan (Ayah Para Penggugat);
   4) Menyatakan tindakan Tergugat I bersama- sama dengan Tergugat II yang telah mengalihkan tanah aquo kepada Tergugat II berdasarkan Addendum Perubahan Nama Perorangan Menjadi Badan Usaha No. KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016 tanpa persetujuan dari Para Penggugat sebagai ahli waris dari Almarhum Lie Tjep Njan adalah merupakan Perbuatan Melawan Hukum;

Building Use Rights expire on September 24, 2025 and the Counterclaim Defendant/ Concession Plaintiff does not renew it;

4) Reject the Counterclaim for other than and beyond.

PT Harifin Putra has filed an appeal and there has been a decision at the cassation level, in accordance with the decision No. 6281 K/PDT/2025 dated December 24, 2025, with the Cassation Decision rejected.

2. Case No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the lawsuit for unlawful acts dated March 4, 2025. The case was filed by Lie Jau Shuen, et al through their legal counsel as Plaintiffs against PT Kawasan Industri Makassar as Defendant I. The demands (Petitum) for the case in question, in essence, are:
   1) Grant the Plaintiffs' lawsuit in its entirety;
   2) Declares that the Plaintiffs are the heirs of Mr. Lie Tjep Njan based on the Deed of Inheritance Rights No. 05/KHW/VII/ 2014 dated July 21, 2014 made by Notary Lieke Tunggal, S.H.;
   3) Declares that according to the law, a plot of land with an area of 5,041 sqm located on Jalan Kima 20, Code Number EE-16, Bira Village, Tamalanrea District, Makassar City based on Industrial Land Use Agreement No. 10/DU/KIMA/XII/2010 dated December 24, 2010 belongs to the Plaintiffs and is the inheritance of Lie Tjep Njan (the Plaintiffs' Father);
   4) Declares that the actions of Defendant I together with Defendant II who have transferred the aquo land to Defendant II based on the Addendum to Change of Name from Individual to Business Entity No. KIMA/DU/Addendum/VIII/2016 dated August 12, 2016 without the consent of the Plaintiffs as heirs of the late Lie Tjep Njan constitute an Unlawful Act;

5) Menyatakan Addendum Perubahan Nama Perorangan Menjadi Badan Usaha No. KIMA/DU/Addendum/ VIII/2016 tertanggal 12 Agustus 2016 antara Tergugat I dengan Tergugat II batal demi hukum;
6) Menyatakan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 20427/Bira seluas 5.041 m² diatas tanah aquo yang tercatatan atas nama Tergugat II adalah tidak sah dan tidak mengikat secara hukum;
7) Menghukum Turut Tergugat untuk patuh dan mentaati putusan ini;
8) Memerintahkan kepada Tergugat II atau siapa saja yang menguasai tanah aquo dari Tergugat II untuk mengosongkan dan selanjutnya menyerahkan tanah aquo kepada Para Penggugat dalam keadaan kosong dan sempurna tanpa beban dan ganti rugi apapun;
9) Memerintahkan putusan ini dapat dijalankan terlebih dahulu meskipun dilakukan upaya hukum, uit voerbaar bij voorrad.

Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 89/Pdt.G/2025/ PN.Mks tanggal 4 November 2025, dengan amar Putusan pada pokoknya:
1) Mengabulkan eksepsi ke-2 dari Tergugat 2;
2) Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima.

Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan tingkat banding No. 446/PDT/2026/PT MKS tgl 21 Januari 2026.

5) Declaring the Addendum to the Change of Name of an Individual to a Business Entity No. KIMA/DU/Addendum/ VIII/2016 dated August 12, 2016 between Defendant I and Defendant II null and void;
6) Declares that the Building Use Rights Certificate No. 20427/Bira covering an area of 5,041 sqm on the aquo land registered in the name of Defendant II is invalid and not legally binding;
7) Ordering the Co-Defendants to obey and comply with this decision;
8) Order Defendant II or anyone who controls the aquo land from Defendant II to vacate and then hand over the aquo land to the Plaintiffs in an empty and perfect condition without any burden or compensation;
9) Orders that this decision can be executed first even if legal efforts are made, uit voerbaar bij voorrad.

The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks dated November 4, 2025, with the following Decision in essence:
1) Grant the 2nd exception from Defendant 2;
2) Declare that the Plaintiff's lawsuit is unacceptable.

The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal decision, No. 446/PDT/ 2026/PT MKS dated January 21, 2026.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”KIW”)

1. Pada 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pengadaan material tanah urugan dengan PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (”WWWP”). Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp2.170 namun karena belum ada kebutuhan, tanah urugan yang tersedia dijual ke pihak lain dan hasil penjualannya agar diserahkan ke Perusahaan, namun tidak ada pembayaran dari WWWP.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”KIW”)

1. In 2016, the Company entered into land elevation material agreement cooperation with PT Wiwaha Wahyu Wijaya Perkasa (”WWWP”). The Company had paid advance amounted Rp2,170, since there is no urgent needed for available backfill, therefore sold to another party and proceeds from the sale had to transferred to the Company, instead of no payment from WWWP.

Pada 2017, Perusahaan melakukan upaya hukum dengan menunjuk Pengacara sehingga WWWP menerbitkan Surat Perjanjian Jaminan Penyelesaian Pembayaran. Sampai masa perjanjian habis pada 28 Februari 2017, WWWP tidak memenuhi kewajiban pembayaran.

In 2017, the Company determined legal action by appointing a Lawyer so that WWWP agreed to issue a Payment Settlement Guarantee Agreement. Until the agreement period expires on February 28, 2017, WWWP did not fulfill its payment obligations.

Pada 2 Maret 2017, Perusahaan mengajukan kasus perdata untuk meminta Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah melakukan penagihan kepada WWWP, Kejaksaan mengabulkan permohonan ini. Sampai 2020, upaya penagihan kepada WWWP tidak berhasil.

On March 2, 2017, the Company filed a civil case to propose the Central Java High Prosecutor's Office to chase collection of the receivable to WWWP, the Attorney General's Office granted this request. As of 2020, billing attempts to WWWP were not successful.

Pada 15 Desember 2020, Perusahaan mencadangkan kerugian piutang tak tertagih secara keseluruhan berdasarkan Notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan No. 49/S/KIW/I 1/2020 dimana butir 7 Notulen menyebutkan "Terkait dengan penyelesaian piutang WWWP, Dewan Komisaris menyetujui untuk mengakui cadangan kerugian piutang WWWP pada tahun 2020 sebesar Rp2.170. sebagaimana usulan dari pemegang saham Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, namun demikian dari aspek legal yang sekarang sedang berproses tetap perlu dilanjutkan penyelesaiannya.

On December 15, 2020, the Company provided an allowance for bad debts fully amount based on the Minutes of the Company's Board of Commissioners and Directors' meeting No. 49/S/KIW/I 1/2020 which point 7 of the Minutes states "Regarding the settlement of receivables of WWWP, the Board of Commissioners agreed to recognize the allowance for losses on receivables of WWWP in 2020 amounting to Rp2,170 as proposed from the shareholders Government of Province of Central Java, however, from the legal aspect which is currently in the process, it still needs to be completed.

Pada 10 September 2021, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke Pengadilan Negeri Semarang dan dicatat dalam Register Perkara Perdata No. 428/Pdt.G/2021/Smg dengan isi pokok bahwa WWWP telah melakukan perbuatan melawan hukum dan menuntut penggantian atas kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

On September 10, 2021, the Company filed a civil lawsuit to the Semarang District Court and it was recorded in the Civil Case Register No. 428/Pdt.G/2021/Smg with the main content that WWWP has committed an unlawful act and demanded compensation for the losses borne by the Company.

Pada 6 April 2022, Pengadilan Negeri Semarang mengeluarkan |Putusan No.428/Pdt.G/2021/Smg yang menyatakan WWWP harus membayar kerugian materill kepada Perusahaan sebesar Rp3.100. Namun demikian, WWWP tidak melaksanakan putusan tersebut.

On April 6, 2022, the Semarang District Court issued Decision No. 428/Pdt.G/2021/Smg which states that WWWP have to pay material losses to the Company in the amount of Rp3,100. However, WWWP did not enforce the decision.

Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan melalui pengacaranya mengajukan permohonan eksekusi berkaitan dengan putusan perdata kepada Pengadilan Negeri Semarang untuk memanggil WWWP dan memperingatkan agar segera membayar kerugian yang ditanggung oleh Perusahaan.

On May 31, 2022, the Company through its Lawyers submitted an execution application relating to the civil decision to the Semarang district court to summon WWWP and warn to immediately pay the losses incurred by the Company.

Sampai tanggal pelaporan, tagihan ini masih dalam upaya penagihan kepada WWWP.

As of reporting date, this bill is still in the process of being billed to WWWP.

2. Pada 2022, PT Putra Wijayakusuma Sakti (”PWS”), entitas anak, dan CV Wisnu Kencana Perkasa (”CV WKP”) telah menandatangani Akta Pengakuan Hutang No: 09 tertanggal 22 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Ziyad, S.H, M.H, notaris di Surakarta.

   Berdasarkan Akta Pengakuan Hutang No: 09 tertanggal 22 Desember 2022 tersebut CV WKP memiliki hutang kepada PWS sebesar Rp1.404 yang wajib diselesaikan secara penuh paling lambat pada tanggal 31 Mei 2023, namun CV WKP baru melakukan pembayaran sebesar Rp7 pada tanggal 26 Februari 2023 sehingga CV WKP masih memiliki sisa hutang yang harus dibayarkan sebesar Rp1.397.

   PWS telah melakukan upaya mediasi sebanyak 4 (empat) kali kepada CV WKP, namun CV WKP secara sengaja tidak pernah menghadiri undangan mediasi tersebut guna menyelesaikan sisa kewajibannya.

   Melalui kuasa hukumnya, PWS mengirimkan somasi kepada CV WKP untuk segera menyelesaikan sisa kewajibannya, namun sampai Desember 2023 upaya penagihan tidak berhasil.

   Pada 28 Desember 2023, PWS melakukan upaya hukum dengan menunjuk Firma Hukum Nusantara sebagai pengacara untuk mengajukan kasus perdata ke Pengadilan Negeri Semarang.

   Pada 10 Januari 2024, Pengadilan Negeri Semarang menyatakan CV WKP terbukti melakukan wanprestasi sehingga harus membayar kewajibannya sebesar Rp1.404 ditambah dengan bunga sebesar 6% per tahun.

   Sampai dengan diterbitkannya putusan persidangan, Perusahaan masih mengupayakan penagihan kepada CV WKP.

2. In 2022, PT Putra Wijayakusuma Sakti (”PWS”), a subsidiary, and CV Wisnu Kencana Perkasa (”CV WKP”) have signed a Deed of Debt Recognition No: 09 dated December 22, 2022, which was made in the presence of Ziyad, S.H, M.H, a notary in Surakarta.

   Based on the Deed of Debt Recognition No: 09 dated December 22, 2022, CV WKP has a debt to PWS of Rp1,404 which must be settled in full no later than May 31, 2023, but CV WKP has only made a payment of Rp7 on February 26, 2023 so that CV WKP still has a remaining debt to be paid of Rp1,397.

   PWS has made mediation efforts 4 (four) times to CV WKP, but CV WKP deliberately never attended the mediation invitation to settle the rest of its obligations.

   Through its legal representative, PWS sent a summons to CV WKP to immediately settle the remaining obligations, but until December 2023 attempts to collect were unsuccessful.

   On December 28, 2023, PWS took legal action by appointing Nusantara Law Firm as a lawyer to file a civil case at the Semarang District Court.

   On January 10, 2024, the Semarang District Court stated that CV WKP was proven to have committed default so that it had to pay its obligations of Rp1,404 plus interest of 6% per annum.

   Until the issuance of the court decision, the Company still trying to collect from CV WKP.

3. Perusahaan saat ini menghadapi sengketa hukum terkait klaim kepemilikan atas sebagian lahan yang berada di kawasan industri Perusahaan yang berlokasi di Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Lahan tersebut saat ini digunakan oleh PT Philnesia International dan PT Excellent Apparel Semarang.

   Perusahaan memperoleh lahan tersebut pada tahun 1996 melalui pembelian dari PT Guna Mekar Industri (”PT GMI”) sebagai bagian dari pengembangan kawasan industri. Hak atas lahan tersebut telah diproses sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah diterbitkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terdaftar pada Badan Pertanahan Nasional.

   Pada tanggal 27 Agustus 2024, Perusahaan menerima gugatan perdata dari pihak yang mengaku sebagai ahli waris Hj. Suwarno terkait klaim kepemilikan atas lahan tersebut. Gugatan tersebut terdaftar pada Pengadilan Negeri Semarang dengan nomor perkara 419/Pdt.G/2024/PN/Smg. Dalam gugatan tersebut, para penggugat menuntut pengakuan kepemilikan atas lahan yang disengketakan serta meminta ganti rugi atas penggunaan lahan oleh Perusahaan.

   Pengadilan Negeri Semarang telah memutus perkara tersebut dengan amar putusan menyatakan gugatan tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) karena adanya kekurangan pihak dalam gugatan. Dengan demikian, pokok perkara terkait kepemilikan lahan tidak diperiksa lebih lanjut dalam perkara tersebut.

   Pada tanggal 23 September 2025, para pihak kembali mengajukan gugatan baru terkait objek lahan yang sama yang terdaftar dalam perkara 474/Pdt.G/2025/PN/Smg dengan melibatkan lebih banyak pihak yang dianggap memiliki keterkaitan dengan riwayat kepemilikan lahan serta pihak-pihak yang saat ini menggunakan atau menempati lahan yang disengketakan. Dalam gugatan tersebut, para penggugat juga mengajukan tuntutan ganti rugi dengan nilai sekitar Rp2.600.

3. The Company is currently facing a legal dispute related to a claim of ownership over a portion of land within the Company’s industrial estate located in Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Tugu, Semarang City. The land is currently utilized by PT Philnesia International and PT Excellent Apparel Semarang.

   The Company acquired the land in 1996 through a purchase from PT Guna Mekar Industri (”PT GMI”) as part of the development of the industrial estate. The rights over the land have been processed in accordance with the applicable laws and regulations, and a Building Use Right Certificate (Hak Guna Bangunan/HGB) has been issued and registered with the National Land Agency (Badan Pertanahan Nasional).

   On August 27, 2024, the Company received a civil lawsuit from parties claiming to be the heirs of Hj. Suwarno regarding ownership claims over the land. The lawsuit was registered with the Semarang District Court under case number 419/Pdt.G/2024/PN/Smg. In the lawsuit, the plaintiffs demanded recognition of ownership over the disputed land and sought compensation for the Company’s use of the land.

   The Semarang District Court has issued a decision declaring the claim inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard) due to the absence of necessary parties in the lawsuit. Accordingly, the merits of the case concerning the ownership of the land were not further examined in that proceeding.

   On September 23, 2025, the plaintiffs filed a new lawsuit concerning the same land object, which was registered under case number 474/Pdt.G/2025/PN/Smg, involving additional parties considered to have connections with the history of land ownership as well as parties currently using or occupying the disputed land. In this lawsuit, the plaintiffs also claimed compensation amounting to approximately Rp2,600.

Pada tanggal laporan keuangan ini, proses persidangan atas perkara tersebut masih berlangsung dan berada pada tahap awal proses pemanggilan dan pemeriksaan para pihak oleh pengadilan.

As of the date of these financial statements, the litigation process for the case is still ongoing and is currently at the early stage of summons and examination of the parties by the court.

52. Peristiwa-Peristiwa Setelah Pelaporan

52. Events After Reporting Period

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan")

a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 01 tanggal 03 Februari 2026, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 05 Maret 2026 No. AHU-AH.01.03-0070064 tahun 2026 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 01 tanggal 03 Februari 2026, ditetapkan bahwa dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 18.332.900 lembar, kepemilikan saham Perusahaan terdiri atas 183.329 lembar saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp18.322.900,- yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia serta 18.149.571 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp18.149.571,- yang dimiliki oleh PT DAM.

b. Pada tanggal 09 February 2026, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A senilai Rp255.000 yang telah jatuh tempo. Pelunasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam prospektus penerbitan obligasi. Dana pelunasan berasal dari kas internal Perseroan dan tidak berdampak material terhadap likuiditas perusahaan.

PT Danareksa (Persero) ("The Company")

a. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amandment to Articles of Association No. 01 dated February 03, 2026, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtainssed approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated March 5, 2026 No. AHU-AH.01.03-0070064 year 2026 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia. Based on Deed of Amendment to the Articles of Association No. 01 dated February 3, 2026, the total issued and fully paid-up shares of 18,332,900 shares consist of 183,329 Series A Dwiwarna shares with a nominal value of Rp183,329, held by the Government of the Republic of Indonesia, and 18,149,571 Series B shares with a nominal value of Rp18,149,571, held by PT DAM.

a. On February 09, 2026, the Company has repaid the matured Danareksa Bond VII Year 2023 Series A worth Rp255,000. The repayment was made in accordance with the schedule set forth in the bond issuance prospectus. The repayment funds came from the Company's internal cash and had no material impact on the Company's liquidity.

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Perjanjian Akuisisi *Water Treatment Plant* (WTP) – KIW

Pada tanggal 15 Desember 2025, PT KIW menandatangani perjanjian yang

PT Kawasan Industri Wijayakusuma ("PT KIW")

Water Treatment Plant (WTP) Acquisition Agreement – KIW

On December 15, 2025, KIW entered into a notarial agreement with PT Dain Celikani

dibuat di hadapan notaris dengan PT Dain Celikani Citra Cemerlang terkait pembelian Water Treatment Plant (WTP) dengan nilai transaksi sebesar Rp53.168, sebagaimana tercantum dalam akta yang dibuat di hadapan Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, jaminan langganan WTP sebesar Rp495 ditempatkan pada rekening escrow di Bank BNI.

Citra Cemerlang for the acquisition of a Water Treatment Plant (WTP) with a total transaction value of Rp53,168, , as stated in a deed executed before Sri Windarti Rahayu, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. In relation to the agreement, a WTP subscription deposit of Rp495 was placed in an escrow account at BNI.

Pada tanggal 20 Januari 2026, KIW mencatat pencairan dana jaminan tersebut sehubungan dengan penutupan rekening giro escrow BNI atas jaminan WTP PT Dain Celikani Citra Cemerlang. Dengan adanya pencairan dana dan penutupan rekening escrow tersebut, transaksi pembelian WTP tidak dilanjutkan sampai dengan tanggal laporan ini.

Subsequently, on January 20, 2026, KIW recorded the withdrawal of the deposit following the closure of the BNI escrow giro account related to the WTP deposit of PT Dain Celikani Citra Cemerlang. With the withdrawal of the funds and the closure of the escrow account, the WTP acquisition transaction has not been proceeded with as of the date of this report.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

a. Perkara No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 4 Maret 2025. Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan tingkat banding, No. 446/PDT/2026/PT MKS tanggal 21 Januari 2026, dengan amar Putusan pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 89/Pdt.G/ 2025/PN Mks, diucapkan pada tanggal 4 November 2025.

b. Perkara No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan gugatan perbuatan melawan hukum tanggal 21 Mei 2025. Perkara tersebut telah diputus pada Pengadilan Negeri Makassar tingkat Pertama sesuai dengan Putusan No. 187/Pdt.G/2025/ PN.Mks, tanggal 13 Februari 2026, dengan amar putusan pada pokoknya:
   1) Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
   2) Menyatakan tergugat telah melakuan perbuatan melawan hukum;
   3) Menyatakan Perjanjian Penggunaan Tanah Industri No. 20/DU/KIMA/II/92 tanggal 15 Februari 1992 yang dibuat

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

a. Case No. 89/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the lawsuit for unlawful acts dated March 4, 2025. The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal level decision, No. 446/PDT/2026/PT MKS dated January 21, 2026, with the verdict in principle confirming the decision of the Makassar District Court No. 89/Pdt.G/2025/PN Mks, pronounced on November 4, 2025.

b. Case No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to a lawsuit for unlawful acts dated May 21, 2025. The case has been decided at the Makassar District Court of First Instance in accordance with Decision No. 187/Pdt.G/2025/PN.Mks, dated February 13, 2026, with the following rulings in essence:
   1) Grant the Plaintiff's claim in part;
   2) Declares that the Defendant has committed an unlawful act;
   3) Declares that the Industrial Land Use Agreement No. 20/DU/KIMA/II/92, dated February 15, 1992, made between the Plaintiff and the

antara Penggugat dan Tergugat adalah sah dan mengikat secara hukum;

4) Menyatakan Surat Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Makassar (Tergugat) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014 tanggal 27 November 2014 berikut lampiran, turutan, perubahan, penambahan, penggantinya batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum serta tidak mengikat Penggugat dalam perkara ini;
5) Memerintahkan kepada Tergugat untuk memberikan rekomendasi perpanjangan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 1032/Kel. Daya atas nama PT Golden Gautamajaya (sekarang PT Roda Mas Baja Inti/ Penggugat), seluas 49.749 m2 Gambar Situasi (GS) No. 537 tanggal 30 Januari 1995 kepada Penggugat;
6) Memerintahkan Turut Tergugat untuk memproses Perpanjangan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1032/Kel. Daya atas nama Perseroan Terbatas Golden Gautamajaya (sekarang PT Roda Mas Baja Inti), seluas 49.749 m2 Gambar Situasi (GS) No. 537 tanggal 30 Januari 1995 dimaksud.

Atas putusan tersebut PT KIMA masih dalam tahap Upaya hukum Tingkat Banding.

c. Perkara No. 268/Pdt.G/2025/PN.Mks pada Pengadilan Negeri Makassar terkait dengan Gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 25 Juni 2025. Penggugat mengajukan banding dan telah terdapat putusan Tingkat banding Putusan No. 25/PDT/2026/PT MKS, tanggal 25 Februari 2026, dengan amar Putusan pada pokoknya:

   Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Makassar No. 268/Pdt.G/2025/ PN Mks, diucapkan pada tanggal 4 Desember 2025.

d. Pada bulan Januari 2026, PT KIMA telah melakukan pembayaran atas Pokok SKPKB tahun 2023 sebesar Rp335 dan pembayaran pokok dan

Defendant is valid and legally binding;

4) Declaring that the Decree of the Board of Directors of PT Kawasan Industri Makassar (Defendant) No. 120/SK.DU/KIMA/XI/2014 dated November 27, 2014, including attachments, sequels, changes, additions, replacements, is void and has no legal force and does not bind the Plaintiff in this case;

5) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1032/Kel. Daya in the name of PT Golden Gautamajaya (now PT Roda Mas Baja Inti/Plaintiff), covering an area of 49,749 sqm, Situation Drawing (GS) No. 537, date January 30, 1995 to the Plaintiff;
6) Ordered the Defendant to provide a recommendation for the extension of the Building Use Rights Certificate No. 1032/Kel. Daya in the name of PT Golden Gautamajaya (now PT Roda Mas Baja Inti/ Plaintiff), covering an area of 49,749 sqm, Situation Drawing (GS) No. 537 date January 30, 1995 to the Plaintiff.

Regarding this decision, PT KIMA is still in the appeal stage.

c. Case No. 268/Pdt.G/2025/PN.Mks at the Makassar District Court related to the Unlawful Acts Lawsuit (PMH) dated June 25, 2025. The plaintiff filed an appeal and there has been an appeal level decision Decision No. 25/PDT/2026/PT MKS, dated February 25, 2026, with the following verdict in essence:

Confirming the decision of the Makassar District Court, No. 268/Pdt.G/2025/PN Mks, pronounced on December 4, 2025.

d. In January 2026, PT KIMA made a payment of the principal of the 2023 SKPKB amounting to Rp335 and the principal and interest payments on the

bunga atas SKBKB tahun 2020 masing sebesar Rp82 dan Rp293.

Pada tanggal 27 Februari 2026, PT KIMA telah telah melakukan pembayaran denda pencemaran lingkungan tahap II sebesar Rp1.835. dan telah teradapat surat lunas bayar dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sesuai surat No. B.65/TU/KBU.7.1/02/2026.

2020 SKBKB amounting to Rp82 and Rp293.

On February 27, 2026, PT KIMA has made a payment of the second stage of environmental pollution fines amounting to Rp1,835 and has received a letter of full payment from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) according to letter No. B.65/TU/KBU.7.1/02/2026.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Investasi pada Sukuk ADCP

PT PPAK memiliki investasi pada Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP").

Pada tanggal 16 Maret 2026, PT Adhi Commuter Properti Tbk ("ADCP"), selaku penerbit atas Sukuk ADCP yang dimiliki PT PPAK, telah menerima permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") di pengadilan niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 91/Pdt.Sus-PKPU/2026/PN.Niaga.Jkt .Pst

Atas permohonan PKPU tersebut, dalam jangka waktu paling lambat 20 hari sejak tanggal permohonan PKPU didaftarkan, Majelis Hakim wajib memberikan putusan mengenai dikabulkan atau tidaknya permohonan PKPU terhadap ADCP.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Penata Laksana serta Agen Pemantau dan Agen Jaminan Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum ADCP tahun 2023 tertanggal 18 Oktober 2023 Nomor 157 yang dengan adendum terakhir berdasarkan Akta Adendum II Perjanjian Penerbitan Dan Penunjukan Penata Laksana Serta Agen Pemantau Dan Agen Jaminan Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum ADCP Tahun 2023 tertanggal 27 Juni 2024 Nomor 268, dalam Pasal 9 ayat 9.1 butir (ii), kondisi di mana Penerbit mengajukan atau menerima pengajuan, dinyatakan atau diperintahkan dengan suatu penetapan atau keputusan dari pihak yang berwenang baik atas keputusan pemegang saham Penerbit atau otoritas pengadilan lainnya untuk

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Investment in Sukuk ADCP

PT PPAK has an investment in Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP").

On March 16, 2026, PT Adhi Commuter Properti Tbk ("ADCP"), as the issuer of the Sukuk ADCP held by PT PPAK, received a petition for Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPU") filed with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under No. 91/Pdt.Sus-PKPU/2026/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Upon the PKPU petition, within a maximum period of 20 days from the date the PKPU petition is registered, the Panel of Judges is required to render a decision on whether the PKPU petition against ADCP is granted.

Pursuant to the Deed of Issuance Agreement and Appointment of Arranger, Monitoring Agent, and Security Agent for ADCP Ijarah Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum ADCP Tahun 2023 dated October 18, 2023 No. 157, as last amended by Deed of Addendum II to the Issuance Agreement and Appointment of Arranger, Monitoring Agent, and Security Agent for ADCP Ijarah Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum ADCP Tahun 2023 dated June 27, 2024 No. 268, as stipulated in Article 9 paragraph 9.1 point (ii), any circumstance in which the Issuer files for or becomes subject to a petition, or is declared or ordered pursuant to a determination or decision of a competent authority—whether based on a resolution of the

melakukan PKPU dan/atau dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang, termasuk terjadinya peristiwa PKPU yang memicu tanggal klaim PKPU, merupakan Peristiwa Kelalaian Penerbit (event of default).

Issuer's shareholders or other judicial authority—to undergo PKPU and/or is declared bankrupt by a competent court, including the occurrence of a PKPU event that triggers the PKPU claim date, constitutes an Event of Default of the Issuer.

Selanjutnya dalam Pasal 9 ayat 9.2 poin (iv) dan Pasal 9 ayat 9.3 poin (i), dalam hal peristiwa kelalaian penerbit karena kepailitan/PKPU sesuai pasal 9.1 butir (ii) dan (ix) (gagalnya pemenuhan jaminan transaksi), tanpa diperlukannya teguran tertulis dari Agen Pemantau kepada Penerbit, Sukuk Ijarah akan menjadi jatuh tempo dan dapat ditagih sebesar harga pembelian kembali yaitu senilai Rp499.100.

Furthermore, pursuant to Article 9 paragraph 9.2 point (iv) and Article 9 paragraph 9.3 point (i), in the event of an Event of Default of the Issuer due to bankruptcy/PKPU as referred to in Article 9 paragraph 9.1 points (ii) and (ix) (failure to fulfill transaction security requirements), without the need for prior written notice from the Monitoring Agent to the Issuer, the Sukuk Ijarah shall become immediately due and payable at the repurchase price amounting to Rp499,100.

Peristiwa ini mengindikasikan adanya peningkatan risiko kredit signifikan dan berdampak terhadap nilai tercatat serta tingkat pemulihan atas investasi Sukuk Ijarah.

This event indicates a significant increase in credit risk and may have an impact on the carrying amount and recoverability of the Sukuk Ijarah investment as of the reporting date.

Selanjutnya, Manajemen akan terus memantau secara berkala atas perkembangan proses PKPU yang berlangsung, termasuk hasil putusan pengadilan serta implikasinya terhadap kemampuan ADCP dalam memenuhi kewajibannya, serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan pada periode berikutnya.

Management of will continue to monitor the progress of the PKPU/legal process, including court rulings and their implications for ADCP's ability to meet its obligations, and will assess the impact on the financial statements in subsequent periods.

Nindya Karya ("PT NK")

1. Berdasarkan perjanjian addendum No.COB3/4/004/R tanggal 19 Januari 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit yang semula berakhir tanggal 20 Januari 2026 menjadi tanggal 20 Maret 2026. Dan diperpanjang kembali berdasarkan perjanjian addendum No.COB3/4/024/R tanggal 9 Maret 2026. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit yang semula berakhir tanggal 21 Maret 2026 menjadi tanggal 20 April 2026.
2. Berdasarkan perjanjian No. 96/S/CBD/ CB3/III/2026 tanggal 27 Maret 2026, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk menyetujui pemberian fasilitas kredit untuk Modal Kerja Pekerjaan

Nindya Karya ("PT NK")

1. *Based on Addendum Agreement No. COB3/4/004/R dated January 19, 2026, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (the "Bank") approved the Company's request to extend the credit facility, which was originally due on January 20, 2026, to March 20, 2026. The facility was further extended based on Addendum Agreement No. COB3/4/024/R dated March 9, 2026, whereby the Bank approved an additional extension of the credit facility from its previous maturity date of March 21, 2026 to April 20, 2026.*
2. *Based on Agreement No. 96/S/CBD/ CB3/III/2026 dated March 27, 2026, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk approved the provision of a working capital credit facility*

Pembangunan Sekolah Rakyat Provinsi Sumatera Utara, berdasarkan Surat Perjanjian Paket Pekerjaan Konstruksi No.HK.02.01/SR/Gs5/PPKPP11/20/2025 ,dengan nilai plafon Rp65.000 dengan jangka waktu 27 Maret 2026 sampai 21 September 2026.

for the construction of the Sekolah Rakyat project in North Sumatra Province, pursuant to the Construction Work Package Agreement No.HK.02.01/ SR/Gs5/PPKPPS11/20/2025, with a maximum facility amount of Rp65,000 and a term from March 27, 2026 to September 21, 2026.

Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER")

PT SIER melakukan perpanjangan perjanjian utang bank dengan PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda) sesuai dengan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 116/SPPK/II/2026 tanggal 26 Februari 2026 yang merubah jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan tanggal 27 Februari 2027.

PT SIER extended the bank loan agreement with PT Bank Perekonomian Rakyat Jawa Timur (Perseroda) in accordance with Letter of Credit Approval Letter No. 116/SPPK/II/2026 dated February 26, 2026 which changed the term of the facility to February 27, 2027.

Pada tanggal 20 Januari 2026, PT SIER melakukan penghapusbukuan saldo piutang usaha kepada PT Surabaya Ren Ding Plastic (Pihak Ketiga) sebesar Rp1.027 setelah dikompensasikan dengan saldo jaminan sewa dengan pertimbangan bahwa pelanggan tersebut telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya berdasarkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 36/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby yang telah berkekuatan hukum tetap *(inkracht)*.

On January 20, 2026, the PT SIER writes off accounts receivable balances on PT Surabaya Ren Ding Plastic (Third Party) amounting to Rp1,027 after being compensated with tenant deposit balances with consideration that the customer has been declared bankrupt with all its legal consequences based on the Decision of the Supreme Court of Republic of Indonesia No. 36/Pdf.Sus-PKPU/2017/PN.Niaga.Sby, which has permanent legal force (inkracht)

53. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

53. Additional Information Related to Cashflow

a. Transaksi non kas:

a. Non-cash transaction:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas	50,720	13,720	*Additional fixed assets through liabilities*
Penambahan aset hak guna usaha melalui liabilitas	128,409	639,254	*Addition of right of used through liabilities*

b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/*Cash flow* Penerimaan/ *Receipt*	Arus Kas/*Cash flow* Pembayaran/ *Payment*	Non Kas/*Non-Cash*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3,375,077	537,164	(475,152)	(1,548,661)	1,888,428	*Short-term borrowings*
Pinjaman yang diterima jangka panjang	898,145	--	--	(739,838)	158,307	*Long-term borrowings*
Liabilitas sewa	855,254	--	(82,497)	(181,388)	591,369	*Lease liabilities*
Surat utang	5,713,617	1,500	(380,167)	(3,723,077)	1,611,874	*Notes payable*

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Arus Kas/*Cash flow* Penerimaan/ *Receipt*	Pembayaran/ *Payment*	Non Kas/*Non-Cash*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek	3,777,486	11,391	(105,432)	(308,368)	3,375,077	*Short-term borrowings*
Pinjaman yang diterima jangka panjang	670,666	--	--	227,479	898,145	*Long-term borrowings*
Liabilitas sewa	441,755	--	(91,595)	505,094	855,254	*Lease liabilities*
Surat utang	4,761,091	960,470	--	(7,944)	5,713,617	*Notes payable*

54. Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119 : Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

54. Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- *Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and*
- *Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *PSAK 413: Impairment; and*
- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

55. Informasi Keuangan Tambahan

55. Supplementary Financial Information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (secara kolektif yang disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended December 31, 2025 and 2024 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

56. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

56. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statement

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2026.

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by April 30, 2026.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITIY
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas		259,301	957,773	*Cash and cash equivalents*
Portofolio efek, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp771.761 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp738.567 pada tanggal 31 Desember 2024		2,715	2,413	*Marketable securities, net of allowance for impairment Rp771,761 as of December 31, 2025 and Rp738,567 as of December 31, 2024 and*
Piutang usaha, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp443.173 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp446.534 pada tanggal 31 Desember 2024		43,493	41,050	*Accounts receivables, net of allowance for impairment Rp443,173as of December 31, 2025 and Rp446,534 as of December 31, 2024*
Piutang lain-lain		731,607	989,189	*Other receivables*
Pajak dibayar dimuka	29a	27,854	14,300	*Prepaid taxes*
Penyertaan saham		19,585,288	19,393,264	*Investment in shares of stocks*
Properti Investasi		1,030,525	979,412	*Investment properties*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp72.673 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp48.674 pada tanggal 31 Desember 2024		217,941	234,936	*Fixed assets, net of accumulated depreciation Rp72,673 as of December 31, 2025 and Rp48,674 as of December 31, 2024*
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp6.494 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp3.657 pada tanggal 31 Desember 2025		15,916	10,664	*Intangible assets, net of accumulated depreciation Rp6,494 as of December 31, 2025 and Rp1,501,786 as of December 31, 2024*
Aset lain-lain, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp52.709 pada tanggal 31 Desember 2025 dan Rp48.578 pada tanggal 31 Desember 2024		68,446	68,077	*Other assets, net of allowance for impairment Rp52,709 as of December 31, 2025 and Rp48,578 as of December 31, 2024*
JUMLAH ASET		**21,983,086**	**22,691,078**	***TOTAL ASSETS***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
ENTITAS INDUK
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
PARENT ENTITIY
As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Pinjaman bank		1,175,000	1,215,000	*Bank loans*
Utang pembiayaan afiliasi		125,000	225,389	*Affiliated financing payables*
Utang usaha		198,960	226,172	*Account payables*
Utang pajak	29b	4,996	17,901	*Taxes payable*
Bunga masih harus dibayar		25,580	28,372	*Accrued interest*
Biaya masih harus dibayar		287,663	222,746	*Accrued expenses*
Surat utang		1,620,000	1,986,101	*Securities debt*
Liabilitas imbalan kerja karyawan		27,171	39,567	*Liability for employee service entitlements*
Utang lain-lain		4,220	6,406	*Other payables*
JUMLAH LIABILITAS		**3,468,590**	**3,967,653**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to equity holders of the parent entity:*
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 2.800.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				*Authorized capital - 2,800,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 701.480 saham		18,332,900	18,332,900	*Issued and paid up capital - 701,480 shares*
Agio saham		3	3	*Capital paid in excess of par value*
Tambahan modal disetor lainnya		752,061	752,061	*Other additional paid-up capital*
Kerugian belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual-neto		(65,106)	(61,943)	*Unrealized (losses) from changes in fair value of available-for-sale marketable securities-net*
Keuntungan revaluasi aset tetap		461,280	461,280	*Gain on revaluation of fixed asset*
Cadangan pengukuran kembali program imbalan kerja		(43,054)	(53,903)	*Reserve of Remeasurement of defined benefit plans*
Saldo laba (defisit):				*Retained earnings(deficits):*
Telah ditentukan penggunaannya		78,521	78,521	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(1,002,109)	(785,494)	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**18,514,496**	**18,723,425**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**21,983,086**	**22,691,078**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENDAPATAN USAHA			***OPERATING REVENUES***
Pendapatan bunga dan dividen	167,075	332,041	*Interest income and dividends*
Pendapatan jasa	22,473	48,626	*Service fee income*
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan dan perubahan nilai wajar efek	3	(134)	*Gain (loss) on trading and changes in fair value of marketable securities*
Pendapatan pendayagunaan aset	8,911	12,711	*Assets optimization income*
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	204,679	287,115	*Share of profit of an associate*
Keuntungan nilai wajar properti investasi	51,113	19,445	*Gain on fair value property investment*
Total pendapatan usaha	**454,255**	**699,804**	
BEBAN KEUANGAN			***FINANCE EXPENSE***
Beban Bunga	98,635	108,596	*Interest*
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2,069	6,049	*Provision of allowance for impairment losses on financial assets*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	295,904	285,376	*Salaries and employee welfare*
Umum dan administrasi	29,099	27,780	*General and administrative*
Sistem informasi	20,717	15,428	*Information system*
Pengembangan usaha	66,463	75,103	*Business development*
Penyusutan aset tetap	26,835	25,573	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan lainnya	125,835	44,919	*Other income*
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	**(211,302)**	**110,979**	***(LOSS) INCOME BEFORE TAX***
Beban Pajak	(5,313)	(6,781)	*Income tax*
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	**(216,615)**	**104,198**	***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali (kerugian) keuntungan atas program imbalan pasti	10,849	(2,964)	*Remeasurement (loss) gain of defined benefit plans*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual	(3,163)	(4,268)	*(Loss) unrealized gain from increase in fair value of available-for-sale marketable securities*
Penghasilan komprehensif lain	**7,686**	**(7,231)**	***Other comprehensive income***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(208,929)**	**96,967**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
(RUGI) LABA BERSIH PER SAHAM DASAR			***(LOSS) NET PROFIT PER SHARE***
Laba (rugi) usaha per saham (nilai penuh)	(11.526)	6.054	*Operating profit (loss) per share (full amount)*

Lampiran III | ***Attachment III***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Agio saham/ *Capital paid in excess of par value*	Tambahan modal disetor lainnya/ *Additional paid-up capital*	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual-bersih/ *Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities - net*	Keuntungan Revaluasi Aset/ *Gain on Revaluation of Asset*	Cadangan Cadangan pengukuran kembali program imbalan kerja/ *Reserve of Remeasurement of defined benefit plans*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)* Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)* Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	**18,332,900**	**3**	**752,061**	**(57,675)**	**461,280**	**(50,940)**	**78,521**	**(889,692)**	**18,626,458**	***Balance as of January 1, 2024***
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	–	--	–	--	--	(2,963)	--	–	(2,963)	*Remeasurement loss on defined benefit plans*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih	–	--	–	(4,268)	--	–	--	–	(4,268)	*Unrealized loss on securities available-for-sale-net*
Laba tahun berjalan	–	--	–	--	--	–	--	104,198	104,198	*Loss for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**18,332,900**	**3**	**752,061**	**(61,943)**	**461,280**	**(53,903)**	**78,521**	**(785,494)**	**18,723,425**	***Balance as of December 31, 2024***
Pengukuran kembali kerugian atas program imbalan pasti	–	--	–	--	--	10,849	--	–	10,849	*Remeasurement loss on defined benefit plans*
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual-bersih	–	--	–	(3,163)	--	–	--	–	(3,163)	*Unrealized loss on securities available-for-sale-net*
Rugi tahun berjalan	–	--	–	--	--	–	--	(216,615)	(216,615)	*Loss for the year*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	**18,332,900**	**3**	**752,061**	**(65,106)**	**461,280**	**(43,054)**	**78,521**	**(1,002,109)**	**18,514,496**	***Balance as of December 31, 2025***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT DANAREKSA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	185,358	321,203	*Proceeds from interest*
Penerimaan pendapatan jasa	53,680	94,564	*Proceeds from operating revenues*
(Pembayaran beban) Penerimaan pendapatan non - operasional	(65,383)	52,449	*Proceeds from non - operating revenues*
Pembayaran beban operasional	(227,732)	(178,815)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran bunga	(268,965)	(337,569)	*Payments of interest*
(Pembayaran) penerimaan sehubungan dengan piutang	249,772	(146,841)	*(Payments) Proceeds relating to receivable transactions*
Pembayaran pajak penghasilan	(88,214)	(74,039)	*Payments of income taxes*
(Pembayaran) penerimaan dari aset lain-lain - bersih	(53,800)	100,617	*(Payment) peceipts from other assets - net*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(215,283)**	**(168,430)**	***Net cash used in operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(12,100)	(13,818)	*Purchase of fixed assets*
Pencairan (penempatan) deposito	53,200	(443,400)	*Investment (disposal) in share*
Penerimaan dividen dari entitas dalam pengendalian bersama	9,242	3,535	*Dividend received from jointly controlled entity*
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi	**50,342**	**(453,683)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman jangka pendek	--	234,793	*Receipt of short-term loans*
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(140,000)	--	*Payment of short-term loan*
Pembayaran liabilitas sewa	(13,971)	(8,729)	*Payment of lease liability*
Penerbitan surat utang	--	1,000,000	*Issuance of medium term notes*
Pembayaran surat utang	(380,167)	--	*Payment of medium term notes*
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	**(534,138)**	**1,226,064**	***Net cash (used in) provided by financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(699,079)**	**603,951**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**957,773**	**353,242**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing atas saldo kas dan setara kas	607	580	*Effect of foreign exchange rate different on cash and cash equivalent*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**259,301**	**957,773**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	230	230	*Cash on hand*
Kas di Bank	179,871	187,543	*Cash in Bank*
Deposito on call	79,200	770,000	*Deposits on call*
Total	**259,301**	**957,773**	***Total***

1. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan akuntasi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak yang disajikan berdasarkan harga perolehan dan penyertaan pada entitas asosiasi yang disajikan menggunakan metode ekuitas.

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1d atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

1. Summary of Significant Accounting Policies

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiaries, which have been presented at cost and investment in associates which have been presented using equity method.

Information pertaining to Subsidiaries of the Company is disclosed in Note 1d to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025 and 2024, Parent Entity has the following investments in shares of stock of Subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Line of business*	Tahun Beroperasi/ *Commencement of Operations*	Total aset dan persentase kepemilikan/ *Total assets and percentage of ownership* 31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	%	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	1992	240.571	99,99	233.672	99,99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/*Investments*	2011	679.564	99,90	871.224	99,90
PT Reksasentosa Dinamika	Jakarta	Kontraktor, Pemasok, dan Properti/ *Contractor, Supplier, and Property*	1992	9.731	99,15	11.202	99,15
PT Air Minum Bandung Terintegrasi	Jakarta	Penyediaan Air Minum dan Pengolahan Air Limbah/ *Drinking Water Treatment and Wastewater Treatment*	--	8.500	84,92	--	--
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	Jasa pembayaran/*Switching service*	2016	720.575	67,00	743.868	67,00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	1973	6.920.735	99,99	5.432.643	99,99
PT Nindya Beton	Jakarta	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	2013	215.541	50,99	191.750	50,99
PT Nindya Tirta Unggul	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	2022	67.513	94,99	64.665	94,99
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ *State Asset Manager and BUMN*	2004	14.169.577	99,99	17.467.084	99,99
PT PPA Finance ("PT PPAF")	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	2010	255.727	99,98	365.612	99,98
PT PPA Kapital ("PT PPAK")	Jakarta	Investasi/*Investments*	2012	545.435	99,98	1.756.850	99,98
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ *Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading*	1984	3.118.533	99,99	2.543.096	99,99
PT Kliring Perdagangan Berjangka Indonesia	Jakarta	Sektor keuangan lainnya/ *Other financial industries*	2013	221.929	98,07	281.928	98,07
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ *Publishing, Printing, and Multimedia*	1917	180.490	99,99	174.736	99,99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	1.464.124	59,99	1.216.722	59,99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	5.216.029	85,86	4.142.733	85,86
PT Putra Wijayakusuma Sakti	Semarang	Industri dan Konstruksi/ *Industrial and Construction*	2018	82.013	77,27	55.986	77,27
PT Kawasan Industri Terpadu Batang	Batang	Kawasan Industri/ *Industrial Estate*	2024	3.925.508	82,93	3.179.357	82,93
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1988	1.225.633	59,99	1.179.505	59,99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1986	5.872.986	73,14	5.212.073	73,14
PT Marunda Bandar Indonesia	Cakung	Jasa pelabuhan/ Port services	2020	19.488	72,41	14.586	72,41
PT KBN Graha Medika	Cakung	Jasa kesehatan/ *Health care services*	2020	69.042	72,41	78.028	72,41
PT KBN Prima Logistik	Cakung	Jasa angkutan dan logistik/ *Forwarding and other logistic service*	2019	68.379	72,41	64.204	72,41
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1976	21.861.424	50,00	21.368.995	50,00
PT Sier Puspautama	Surabaya	Pembangunan, Pemborongan, dan Kontraktor/ *Building, Construction and Manpower*	1992	73.650	50,00	50.854	50,00
PT Indonesia Tekstil Makmur	Jakarta	Industri Tekstil/*Textile Industry*	--	50	98,00	--	--

Catalyzing Transformation towards a Resilient

Sustainable Nation

PT Danareksa (Persero)
Menara Danareksa
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Lt. 18-21,
Jakarta 10110

Phone • +62-21-29 555 888
Email • corporatesecretary@danareksa.com

www.danareksa.co.id